WIKA BETON
Innovation and Trust

ENERGI TRANSFORMASI

The Energy of Transformation

Laporan Tahunan 2021 Annual Report

ENERGI TRANSFORMASI

The Energy of Transformation

Menghadapi era VUCA (Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity), sistem informasi menjadi kekuatan tersendiri bagi sebagian besar perusahaan untuk dapat survive dan berkembang dengan baik. Salah satu bentuk upaya yang harus ditempuh adalah digitalisasi di segala bidang atau lini bisnis.

Facing the VUCA (Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity) era, information systems have become a significant matter for most companies to survive and grow. One of the ultimate endeavor that must be taken is to carry out digitalization in all fields or business lines.

Di lingkungan kerja WIKA Beton, digitalisasi telah diimplementasikan secara bertahap dan menyeluruh. Upaya ini diharapkan dapat menghasilkan added value bagi perusahaan sekaligus mendorong brand positioning WIKA Beton sebagai market leader di industrinya. Dengan semakin banyaknya teknologi digital yang dikembangkan, diharapkan akan tertanam IT Culture pada setiap insan WIKA Beton yang menjadi modal utama dalam mewujudkan Transformasi WIKA Beton.

WIKA Beton continues to carry out digitalization gradually and thoroughly within the company. This effort is expected to generate added value for the company so as to encourage WIKA Beton's brand positioning as a market leader in the industry. Consistent development of digital assistance is expected to internalize IT Culture within all employees, the main element in realizing the WIKA Beton Transformation.

WIKA Beton terus berinovasi dan mengoptimalkan potensi sumber daya yang tersedia agar menjadi entitas yang adaptif dalam menjawab segala bentuk tantangan serta peluang usaha yang ada. Inilah sumber energi yang menjadi rahasia pertumbuhan dan perkembangan WIKA Beton selama ini, sekaligus menjadi pemicu transformasi terus-menerus untuk dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada para pemangku kepentingan.

WIKA Beton continues to innovate and optimize its potential in order to become an adaptive entity that responds well to all forms of challenges and business opportunities. This is the source of WIKA Beton's energy to grow and advance, as well as the catalyst for continuous transformation to be able to provide maximum added value for stakeholders.

KESINAMBUNGAN TEMA LAPORAN TAHUNAN

Annual Report Theme Continuity

Adapt to Move Forward
Beradaptasi untuk Melangkah Maju

Expanding the Outreach as a Leader
Memperluas Jangkauan sebagai Pemimpin

Akselerasi Pertumbuhan Berkelanjutan
Accelerating the Sustainable Growth

Terdepan dengan Inovasi
Leading through Innovation

TENTANG LAPORAN INI

About This Report

Selamat datang pada Laporan Tahunan 2021 PT Wijaya Karya Beton Tbk dengan tema "Energi Transformasi". Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis dan kajian yang mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis Perseroan sepanjang tahun 2021 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perseroan.

Welcome to the 2021 Annual Report of PT Wijaya Karya Beton Tbk with the theme "The Energy of Transformation". This theme is chosen based on in-depth analysis and study on the facts and business developments of the Company throughout 2021, as well as the Company's business continuity in the future.

Laporan Tahunan 2021 PT Wijaya Karya Beton Tbk menjadi sumber dokumentasi komprehensif yang berisikan informasi kinerja Perseroan dalam setahun. Informasi tersebut memuat dokumentasi lengkap yang menggambarkan profil Perseroan; kinerja operasional, pemasaran, dan keuangan; informasi tentang tugas, peran, serta fungsi struktural organisasi Perseroan yang menerapkan konsep best practices dan prinsip-prinsip corporate governance.

The 2021 Annual Report of PT Wijaya Karya Beton Tbk is a comprehensive source of documentation and information on the Company's performance for one year. The information contained in this report includes the profile of the Company; operational, marketing and financial performance; as well as duties, roles, and structural functions of the Company's organization that applies the concepts of best practices and principles of corporate governance.

Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perseroan kepada otoritas terkait serta menjadi buku tahunan yang turut membangun rasa bangga dan solidaritas di antara karyawan. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya tentang Perseroan, melalui penyediaan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan.

The primary objective of this Annual Report is to optimize the disclosure of Company's information to relevant authorities and to become an annual book that brings forth employee's pride and solidarity. This Annual Report also aims to build understanding and trust of shareholders and other stakeholders about the Company, through the provision of appropriate, balanced, and relevant information.

Laporan Tahunan ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di situs web resmi Perseroan yaitu www.wika-beton.co.id.

This Annual Report is presented in both Indonesian Language and English, and uses clear and legible font type and size. Aside from being printed on paper with good quality, this Annual Report can also be read and downloaded at the Company's official website, www.wika-beton.co.id.

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer

Laporan Tahunan ini berisikan pernyataan-pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pengertian perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis.

This Annual Report contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policies, as well as the Company's objectives, classified as forward- looking statements in the implementation of the prevailing laws and regulations, excluding historical matters.

Pernyataan-pernyataan tersebut bersifat prospektif yang memiliki risiko dan ketidakpastian serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang tertulis dalam pernyataan-pernyataan tersebut. Pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa segala tindakan yang telah diambil untuk memastikan keabsahan dokumen ini akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors which can cause actual results to differ materially from expected results. Prospective statements in this Annual Report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all valid documents presented will bring specific results as expected.

Laporan ini juga memuat kata "Perseroan", "WIKA BETON" atau yang didefinisikan sebagai PT Wijaya Karya Beton Tbk.

This annual report contains the words "Company" and "WIKA BETON" which hereinafter shall be referred to as PT Wijaya Karya Beton Tbk.

DAFTAR ISI Table of Contents

Kilas Kinerja 2021
Performance Highlights 2020

10 Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights

11 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

18 Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

20 Ikhtisar Saham
Share Highlights

23 Aksi Korporasi
Corporate Action

23 Aksi Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham
Temporary Stock Trading Suspension and/or Delisting

24 Peristiwa Penting
Significant Events

30 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Laporan Manajemen
Management Report

36 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

48 Laporan Direksi
Board of Directors Report

Profil Perusahaan
Company Profile

66 Identintas Perseroan
Company Identity

68 Riwayat Singkat Perseroan
Company Identity

71 Jejak Langkah
Milestones

74 Bidang Usaha
Line of Business

94 Produk dan Jasa
Products and Services

96 Wilayah Penjualan
Sales Area

97 Visi, Misi, Nilai-Nilai Budaya Kerja dan Paradigma
Vision, Mission, Corporate Culture and Values, and Paradigm

101 Makna dan Penjelasan Logo Perseroan
Logo Explanation

102 Struktur Organisasi
Organization Structure

106 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

112 Profil Direksi
Board of Directors Profile

117 Pejabat Eksekutif
Executive Officers

121 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

128 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

132 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology

133 Informasi Perusahaan Anak dan Asosiasi
Information on Subsidiaries and Associate Entities

141 Keanggotaan Organisasi
Asosiasi

142 Informasi Lembaga dan/atau Profesi Penunjang
Information on Supporting Institutions and/or Professions

144 Wilayah Kerja dan Peta Operasional
Work Area and Operational Map

146 Nama dan Alamat Perusahaan Anak, Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan
Name and Address of Subsidiaries, Branch Offices and Representative Offices

148 Informasi pada Situs Web Perseroan
Information on Company's Website

149 Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Pengawasan Intern
Training and/or Educational Activities of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

156 Sumber Daya Manusia
Human Resources

181 Teknologi Informasi
Information Technology

Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

192 Tinjauan Umum
General review

200 Kinerja Operasi Per Segmen Usaha
Operating Performance Per Business Segment

215 Tinjauan Keuangan
Financial Review

254 Kemampuan Membayar Utang
Ability to Pay Debt

256 Tingkat Kolektibilitas Piutang Struktur Modal
Accounts Receivable Collectable Level

260 Struktur Modal
Capital Structure

264 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts Occurring After the Accountant's Report Date

265 Peningkatan atau Penurunan yang Material dari Penjualan atau Pendapatan
Material Increase or Decrease in Sales or Revenue

265 Dampak Perubahan Harga Terhadap Pendapatan
Impact of Price Changes on Income

265 Dampak Nilai Tukar Mata Uang Asing
Impact of Foreign Exchange Rates

266 Prospek Usaha
Business prospect

269 Perbandingan Antara Target Dan Realisasi Tahun 2021
Comparison between Target and Realization in 2021

277 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

279 Kebijakan Dividen
Dividend Policy

281 Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Dan/Atau Manajemen (ESOP/MSOP)
Employee And/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)

284 Informasi Material Mengenal Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information Identifying Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

284 Informasi Material Mengenal Transaksi Afiliasi Dan Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan
Material Information Knowing Affiliate Transactions and Transactions Containing Conflicts of Interest

290 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan
Changes to Legislation

295 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies

296 Informasi Kelangsungan Usaha
Business Continuity Information

299 Tingkat Kesehatan Perseroan
Company Health Level

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

304 Dasar Penerapan Tata Kelola
Governance Implementation Guidelines

308 Prinsip-Prinsip GCG
GCG Principles

312 Tujuan Penerapan GCG
Purpose of GCG Implementation

313 Kerangka Kerja GCG
GCG Framework

316 Pemenuhan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Tentang Penerapan GCG Pada Perusahaan Terbuka
Fulfillment of the Regulations of the Financial Services Authority Concerning the Implementation of GCG In Open Companies

337 Roadmap Pengembangan GCG WIKA BETON
Wika Beton GCG Development Roadmap

338 Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Assessment of Corporate Governance Implementation (GCG ASSESSMENT)

342 Struktur Tata Kelola Wika Beton
Governance Structure of WIKA BETON

343 Sosialisasi Kebijakan GCG Tahun 2021
GCG Policy Socialization In 2021

344 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

378 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

389 Komisaris Independen
Independent Commissioner

398 Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary of the Board of Commissioners

402 Direksi
Board of Directors

430 Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
Meetings Board of Commissioners and Board of Directors

447 Hubungan Kerja Antara Dewan Komisaris dan Direksi
Working Relations Between the Board of Commissioners and Board of Directors

448 Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

452 Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity In the Board of Commissioners and Board of Directors Composition

459 Pengungkapan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi
Disclosure of Affiliations of the Board of Commissioners 451 and Board of Directors

460 Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

461 Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi
Multiple Positions of The Board of Commissioners and Board of Directors

462 Uraian Mengenai Komite Di Bawah Dewan Komisaris
Description of The Committees Under the Board of Commissioners

462 Komite Audit dan Risiko Usaha
Business Risk and Audit Committee

473 Komite Nominasi, Remunerasi, & ***Good Corporate Governance*** (GCG)
Nomination, Remuneration, & Good Corporate Governance (GCG) Committee

484 Sekretaris Perusahaan
Company Secretary

494 Unit Audit Internal/Satuan Pengawasan Intern
Internal Audit Unit/Internal Supervision Unit

505 Auditor Eksternal
External Auditor

512 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

521 Manajemen Risiko
Risk Management

521 Perkara Hukum Tahun 2021
Legal Matter In 2021

521 Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

521 Laporan Atas Aktivitas Perseroan yang Mencemari Lingkungan
Reports on Company Activities that Pollute the Environment

521 Akses dan Transparansi Informasi
Information Access and Transformation

527 Kode Etik dan Budaya Perseroan
Code Of Conduct and Corporate Culture

531 Pakta Integritas
Integrity Pact

531 Kebijakan Anti Korupsi, Anti Gratifikasi dan Donasi
Anti-Corruption, Anti-Gratification, and Donation Policy

534 Kebijakan Insider Trading
Insider Trading Policy

535 Kebijakan Kepemilikan dan Kerahasiaan Informasi
Ownership Policy and Confidentiality of Information

536 Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa
Policy of Procurement of Goods and Services

541 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistle Blower System

546 Kepatuhan Terhadap Pajak
Tax Compliance

546 Informasi Pemberian Dana Untuk Kegiatan Politik
Funding Information for Political Activities

547 Buyback Saham dan Buyback Obligasi
Share Buyback and Bond Buyback

547 Praktik Bad Corporate Governance
Bad Corporate Governance Practices

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Corporate Social Responsibility

550 Komitmen Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan
Commitment to Social Responsibility

551 Landasan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan
Basis for Implementation of Corporate Social Responsibility

554 Kebijakan dan Ruang Lingkup
Policy and Scope

558 Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan
Corporate Social Responsibility Governance

559 Roadmap Keberlanjutan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan
Corporate Social Responsibility Sustainability Roadmap

572 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Terkait Hak Asasi Manusia
Corporate Social Responsibility Related to Human Rights

573 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Terkait Operasi yang Adil
Corporate Social Responsibility Related to Fair Operations

579 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Di Bidang Lingkungan Hidup
Corporate Social Responsibility in the Environment

590 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Di Bidang Ketenagakerjaan, Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3)
Corporate Social Responsibility in the Field of Employment, Occupational Safety, and Health (K3)

603 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Kepada Pelanggan
Corporate Social Responsibility to Customers

607 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Di Bidang Pengembangan Sosial Kemasyarakatan
Corporate Social Responsibility in the Field of Community Social Development

613 Pernyataan Bahwa Ulasan Lengkap Mengenai Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Diungkapkan Pada Laporan Keberlanjutan
Statement on Full Disclosure of CSR Activities In Sustainability Report

614 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Wijaya Karya Beton Tbk
Statement Letter From The Board of Commissioners For The Responsibility of The 2021 Annual Report of PT Wijaya Karya Beton Tbk

615 Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Wijaya Karya Beton Tbk
Statement Letter From The Board of Directors For The Responsibility of The 2021 Annual Report of Pt Wijaya Karya Beton Tbk

620 Referensi Silang SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021 & Kriteria Annual Report Award 2018
Cross Reference of SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021 & 2018 Annual Report Award Criteria

01 KELAS KINERJA 2021

FINANCIAL HIGHLIGHTS 2021

ENERGI TRANSFORMASI
the energy of transformation

WIKA BETON
Innovation and Trust

IKHTISAR KINERJA
Performance Highlights

Pencapaian dan Ringkasan Kinerja Perusahaan 2021
2021 Achievement and Performance Summary

KAPASITAS PRODUKSI SEGMEN BETON
Production Capacity

2021

7.918.077 ton

2020

7.531.174 ton

SURVEI KETERIKATAN PEGAWAI
Employee Engagement Survey

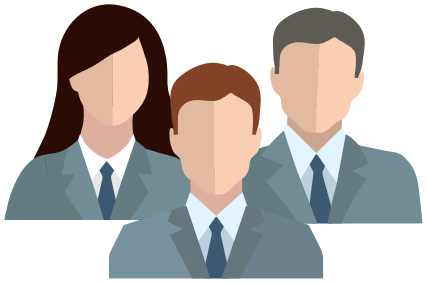

2021

88%

Pegawai/*employee*

2020

85%

KONTRIBUSI PRODUKSI
Production Contribution

Beton Pracetak/*Precast Concrete*

58,85%

Beton Ready Mix/*Ready Mix Concrete*

41,15%

SKOR PENILAIAN GCG
GCG Assessment Score

88,48

"SANGAT BAIK"
"Very Good"

JUMLAH ASET (Jutaan Rupiah)
Total Assets (Million Rupiah)

2021:

Rp8.928.183

2020: Rp8.509.017

BIAYA PELATIHAN PEGAWAI
Education and Training for Employees

2021:

Rp778.593.014

2020: Rp1.710.155.646

PENYALURAN DANA CSR
CSR Fund Disbusrsement

2021:

Rp1.860.121.330

2020: Rp3.674.559.396

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(In million Rupiah, unless otherwise stated)*

Keterangan *Description*	2017	2018	2019	2020	2021	Pertumbuhan/ Growth (%)	CAGR 2017-2021
Pendapatan Bersih / *Net Revenues*	5.362.263	6.930.628	7.083.384	4.803.359	4.312.853	(10,21)	(4,26)
Beban Pokok Pendapatan / *Cost of Revenues*	(4.695.624)	(6.048.206)	(6.132.667)	(4.493.836)	(4.087.434)	(9,04)	(2,74)
Laba Kotor / *Gross Profit*	666.639	882.422	950.717	309.523	225.419	(27,17)	(19,5)
Beban Usaha / *Operating Expenses*	(136.281)	(149.876)	(155.311)	(125.126)	(112.733)	(9,90)	(3,72)
Laba Usaha / *Operating Income*	530.359	732.546	795.406	184.397	112.687	(38,89)	(26,64)
Pendapatan (Beban) Bunga / *Interest Income (Expenses)*	(84.722)	(89.853)	(137.685)	(89.216)	(75.033)	(15,90)	23,48
Pendapatan (Beban) Lain-lain / *Other Income (Expenses)*	(26.135)	(23.442)	(31.450)	35.324	40.993	16,05	(2,40)
Laba Sebelum Pajak / *Profit Before Tax*	419.502	619.251	626.271	130.505	78.646	(39,74)	(28,45)
Beban Pajak Penghasilan / *Income Tax Expense*	(79.043)	(132.611)	(115.559)	(7.358)	2.787	(137,89)	(151,23)
Laba Bersih Tahun Berjalan/ *Net Profit for the Year*	340.459	486.640	510.712	123.147	81.434	(33,87)	(24,88)
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain / *Other Comprehensive Income (Expenses)*	(2.042)	3.380	6.860	(2.157)	1.511	(170,05)	(194,15)
Laba Komprehensif / *Comprehensive Income*	338.417	490.020	517.572	120.990	82.945	(31,44)	(24,51)
Laba yang Dapat Diatribusikan kepada /*Income Attributable to:*							
Pemilik Entitas Induk / *Owners of the Parent Entity*	337.124	486.353	512.347	128.052	82.908	(35,25)	(24,46)
Kepentingan Non Pengendali / *Non-Controlling Interest*	3.335	287	(1.635)	(4.905)	(1.474)	(69,95)	(184,93)
Jumlah Laba Tahun Berjalan/ *Total Income for the Year*	340.459	486.640	510.712	123.147	81.434	(33,87)	(24,88)

Keterangan *Description*	2017	2018	2019	2020	2021	Pertumbuhan/ Growth (%)	CAGR 2017-2021
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada/*Comprehensive Income Attributable to:*							
Pemilik Entitas Induk / *Owners of the Parent Entity*	334.995	489.638	519.156	125.738	84.366	(32,90)	(24,10)
Kepentingan Non Pengendali / *Non-Controlling Interest*	3.422	382	(1.584)	(4.748)	(1.421)	(70,07)	(183,88)
Jumlah Laba Komprehensif/ *Total Comprehensive Income*	338.417	490.020	517.572	120.990	82.945	(31,44)	(24,51)
Laba Bersih per Saham (dalam Rupiah penuh) / *Earning per Share (in full amount of Rupiah)*	38,68	55,80	58,79	14,69	9,51	(35,26)	(24,47)

LAPORAN POSISI KEUANGAN
Statements of Financial Position

(dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah*)

Keterangan *Description*	2017	2018	2019	2020	2021	Pertumbuhan/ Growth (%)	CAGR 2017-2021
Aset *Assets*							
Aset Lancar *Current Assets*	4.351.377	5.870.714	7.168.913	5.248.208	5.493.814	4,68	4,77
Aset Tetap *Fixed Assets*	2.679.459	2.947.961	3.012.075	3.097.822	3.210.852	3,65	3,68
Properti Investasi *Investment Property*	4.380	4.380	79.408	81.544	125.806	54,28	95,72
Aset Tidak Lancar Lainnya *Other Non-Current Assets*	0	0	21.419	9.153	22.192	145,26	0
Aset Pajak Tangguhan *Deferred Tax Assets*	0	1.313	3.911	26.834	32.007	19,28	0
Investasi pada Entitas Asosiasi *Investment in Associates*	25.374	25.614	30.323	33.391	35.899	7,51	7,19
Investasi pada Ventura Bersama *Investment in Joint ventures*	7.386	31.796	21.847	12.065	7.613	(36,90)	0,61
Jumlah Aset *Total Assets*	7.067.976	8.881.778	10.337.895	8.509.017	8.928.183	4,93	4,78
Liabilitas *Liabilities*							
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*	4.216.314	5.248.086	6.195.055	4.706.621	4.938.393	4,92	3,21

Keterangan *Description*	2017	2018	2019	2020	2021	Pertumbuhan/ Growth (%)	CAGR 2017-2021
Liabilitas Jangka Panjang *Non-Current Liabilities*	103.726	496.880	634.394	411.824	541.906	31,59	39,19
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	4.320.041	5.744.966	6.829.449	5.118.444	5.480.299	7,07	4,87
Ekuitas *Equity*							
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	2.747.935	3.136.812	3.508.446	3.390.573	3.447.884	1,69	4,64
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada: *Equity Attributable to:*							
Pemilik Entitas Induk *Owners of the Parent Entity*	2.675.988	3.064.482	3.437.718	3.324.714	3.383.456	1,77	4,80
Kepentingan Non Pengendali *Non-Controlling Interest*	71.947	72.330	70.728	65.859	64.428	(2,17)	(2,18)
Modal Kerja Bersih *Net Working Capital*	135.063	622.628	973.857	541.588	555.421	2,55	32,68

LAPORAN ARUS KAS
Statement of Cash Flows

(dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah*)

Keterangan *Description*	2017	2018	2019	2020	2021	Pertumbuhan/ Growth (%)	CAGR 2017-2021
Aset *Assets*							
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi *Cash Flows Provided by Operating Activities*	556.144	733.961	1.125.934	803.264	44.401	(94,47)	(39,68)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi *Cash Flows Used for Investing Activities*	(531.585)	(439.849)	(379.292)	(281.519)	(183.788)	(34,72)	(19,14)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan *Cash Flows Provided by (Used for) Financing Activities*	270.985	(66.851)	(9.377)	(581.410)	336.062	(42,20)	4,40
Saldo Awal Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun *Beginning Balance of Cash and Cash Equivalent*	342.211	637.755	865.016	1.602.281	1.542.217	(3,75)	35,14
Saldo Kas dan Setara Kas pada Akhir tahun *Ending Balance of Cash and Cash Equivalent*	637.755	865.016	1.602.281	1.542.217	1.738.917	12,75	2,22

RASIO KINERJA KEUANGAN & PERTUMBUHAN
Financial Performance & Growth Ratio

Keterangan *Description*	2017	2018	2019	2020	2021	Satuan *Unit*
Rasio Likuiditas ***Liquidity Ratio***						
Rasio Kas *Cash Ratio*	15,13	16,48	25,86	32,77	35,21	%
Rasio Cepat *Quick Ratio*	78,68	88,88	97,18	94,64	90,94	%
Rasio Lancar *Current Ratio*	103,20	111,86	115,72	111,51	111,25	%
Modal Kerja Bersih *Net Working Capital*	2,52	8,98	13,75	11,28	12,88	%
Rasio Aktivitas ***Activity Ratio***						
Periode Pengumpulan *Collection Period*	83,01	63,89	67,48	54,57	68,30	Hari *Days*
Perputaran Persediaan *Inventory Turnover*	70,39	63,52	59,17	60,32	84,87	Kali *Times*
Perputaran Piutang *Receivable Turnover*	4,40	5,71	5,41	7,59	5,34	Kali *Times*
Perputaran Aset Lancar *Current Asset Turnover*	1,23	1,18	0,99	0,92	0,79	Kali *Times*
Perputaran Aset Tetap *Fixed Asset Turnover*	2,00	2,35	2,35	1,63	1,37	Kali *Times*
Perputaran Total Aset *Total Asset Turnover*	81,05	79,69	69,85	58,37	49,32	Kali *Times*
Perputaran Modal Kerja *Working Capital Turnover*	39,70	11,13	7,27	8,87	7,77	Kali *Times*
Rasio Leverage ***Leverage Ratio***						
Rasio Total Utang terhadap Aset *Debt to Asset Ratio*	61,12	64,68	66,06	60,15	61,38	%
Rasio Kemampuan Membayar Bunga *Times Interest Earned Ratio*	595,10	789,19	554,86	246,28	204,82	%
Rasio Solvabilitas ***Solvability Ratio***						
Rasio Total Utang terhadap Ekuitas *Debt to Equity Ratio*	157,21	183,15	194,66	150,96	158,95	%

Keterangan *Description*	2017	2018	2019	2020	2021	Satuan *Unit*
Rasio Rentabilitas ***Rentability Ratio***						
Margin Laba Kotor *Gross Profit Margin*	12,43	12,73	13,42	6,44	5,23	%
Margin EBITDA *EBITDA Margin*	12,74	13,49	14,21	8,73	7,26	%
Rasio Produksi *Production Ratio*	90,11	89,43	88,77	96,16	97,39	%
Margin Laba Bersih *Net Profit Margin*	6,35	7,02	7,23	2,67	1,92	%
Rasio Pengemballian atas Investasi *Return On Investment (ROI)*	10,32	10,71	9,91	5,31	3,57	%
Rasio Pengembalian atas Ekuitas *Return On Equity (ROE)*	17,82	20,01	18,63	4,35	2,40	%
Rasio Pengembalian atas Aset *Return On Assets (ROA)*	4,77	5,48	4,94	1,45	0,93	%

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN
Charts of Financial Highlights

Pendapatan Bersih
Net Revenues

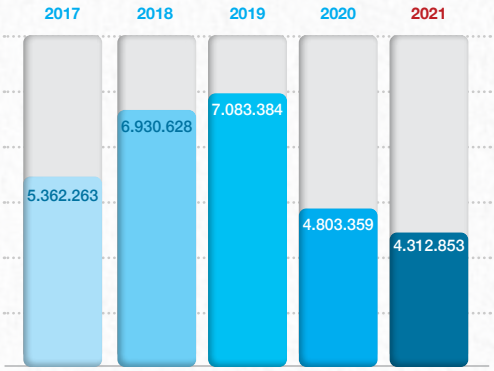

dalam jutaan Rupiah / *in millions of Rupiah*

Laba Bersih Tahun Berjalan
Net Profit for the Year

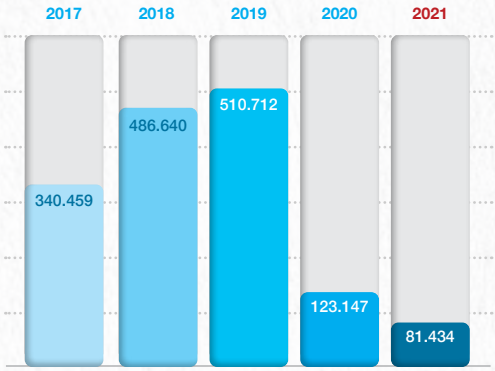

dalam jutaan Rupiah / *in millions of Rupiah*

Laba Komprehensif Tahun Berjalan
Comprehensive Income for the Year

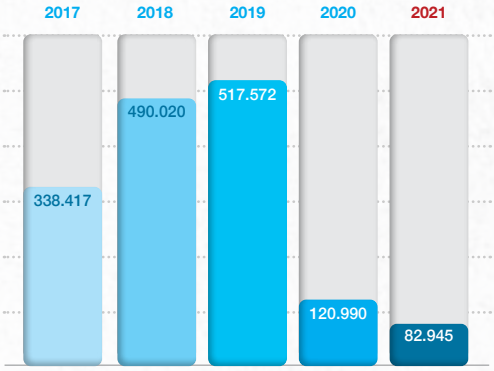

dalam jutaan Rupiah / *in millions of Rupiah*

Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity

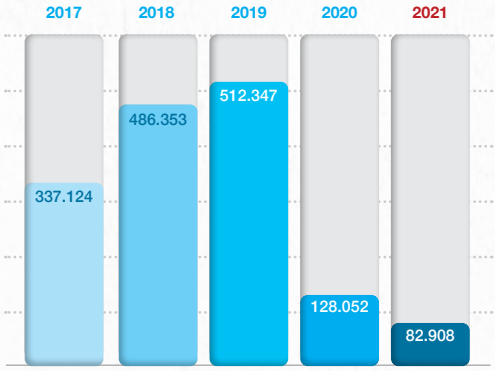

dalam jutaan Rupiah / *in millions of Rupiah*

Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Comprehensive Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity

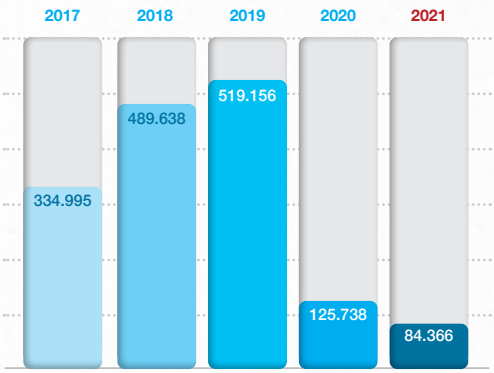

dalam jutaan Rupiah / *in millions of Rupiah*

Laba Bersih per Saham Dasar
Basic Earning per Share

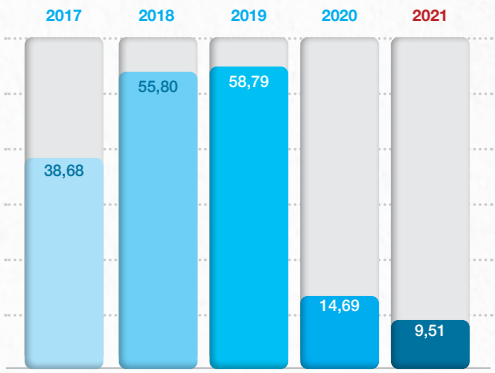

dalam Rupiah penuh / *in full amount of Rupiah*

Jumlah Aset
Total Assets

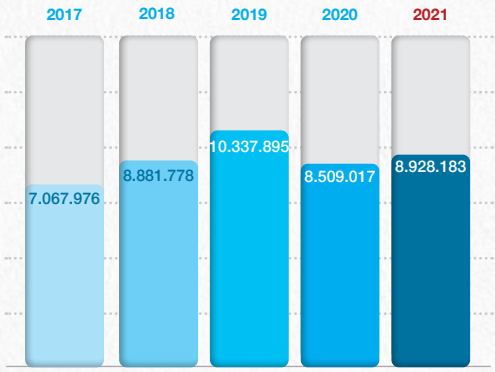

dalam jutaan Rupiah / *in millions of Rupiah*

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

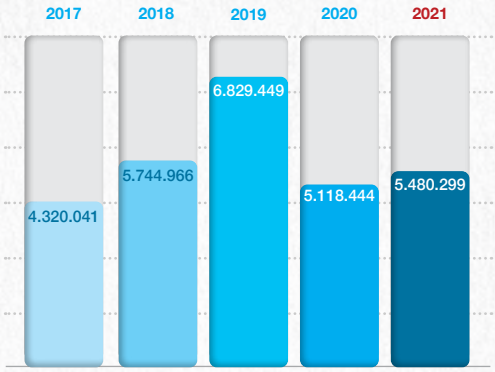

dalam jutaan Rupiah / *in millions of Rupiah*

Jumlah Ekuitas
Total Equity

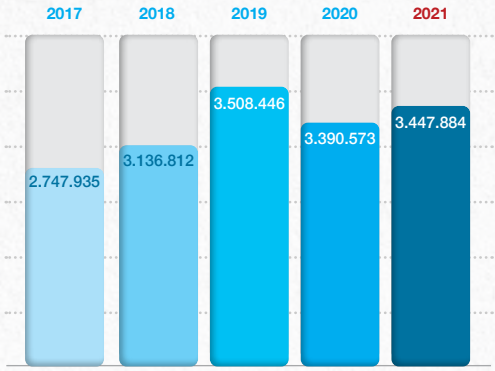

dalam jutaan Rupiah / *in millions of Rupiah*

Rasio Lancar
Current Ratio

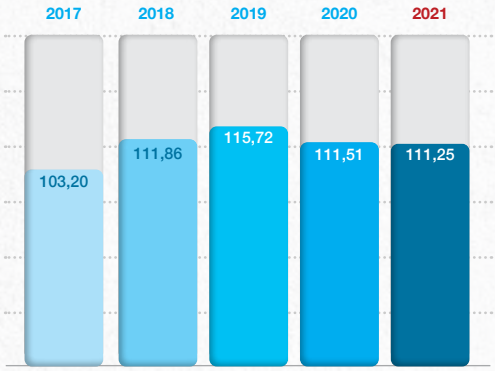

dalam % / *in %*

Rasio Total Utang terhadap Aset
Debt to Asset Ratio

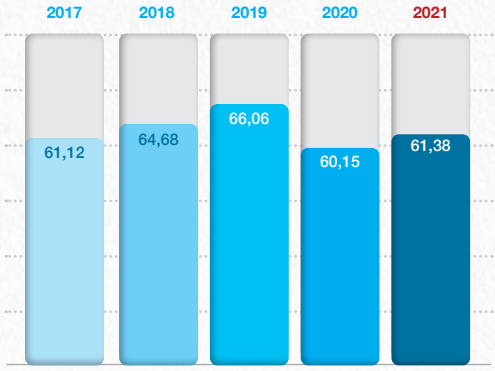

dalam % / *in %*

Rasio Pengembalian atas Investasi
Return on Investment (ROI)

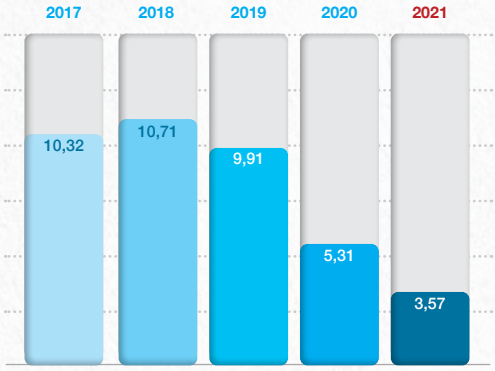

dalam % / *in %*

IKHTISAR OPERASIONAL
Operational Highlights

Kapasitas Produksi Beton Pracetak (ton)
Precast Production Capacity (tons)

2017	2018	2019	2020	2021
3.065.000	3.644.000	4.051.000	4.422.500	4.660.000

Kapasitas Produksi Ready Mix (ton)
Ready Mix Production Capacity (tons)

2017	2018	2019	2020	2021
-	2.029.301	2.791.874	3.108.674	3.258.077

Kapasitas Produksi Quarry (m3)
Quarry Production Capacity (m3)

2017	2018	2019	2020	2021
552.606	626.150	962.457	1.259.429	1.540.305

Jasa (jumlah pekerjaan)
Service (project number)

	2017	2018	2019	2020	2021
Pemancangan *Inner Bore*	3	3	6	17	19
Instalasi *Installation*	224	239	252	268	269
Jasa Konstruksi *Construction Services*	4	4	5	7	7

GRAFIK IKHTISAR OPERASIONAL
Charts of Operational Highlights

KAPASITAS PRODUKSI
Production Capacity

Kapasitas Produksi Beton Pracetak
Precast Production Capacity

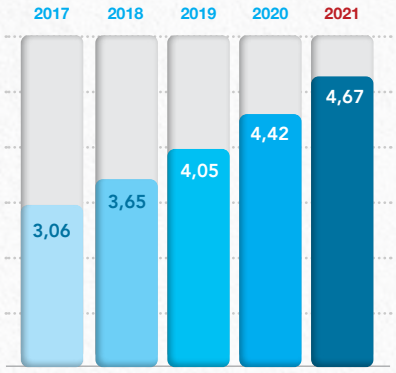

(juta ton/*million tons*)

Kapasitas Produksi Ready Mix
Ready Mix Production Capacity

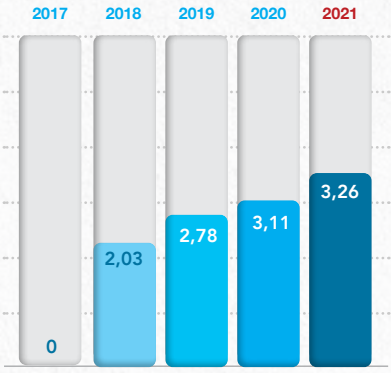

(juta ton/*million tons*)

Kapasitas Produksi Quarry
Quarry Production Capacity

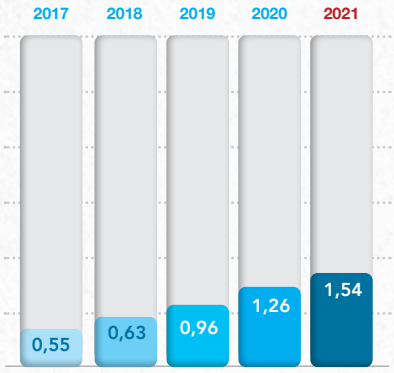

(juta m^3/*million* m^3)

Pemancangan
Inner-bore

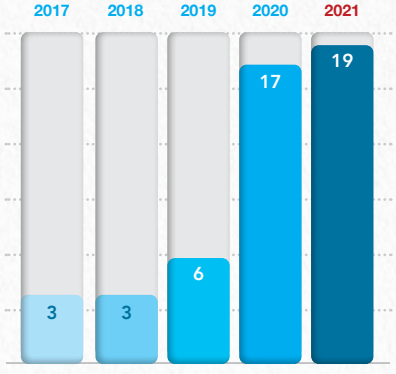

(proyek / *projects*)

Instalasi
Installation

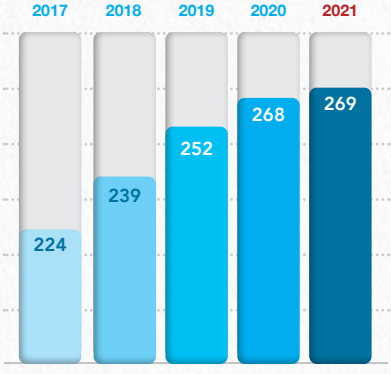

(proyek / *projects*)

Jasa Konstruksi
Construction Service

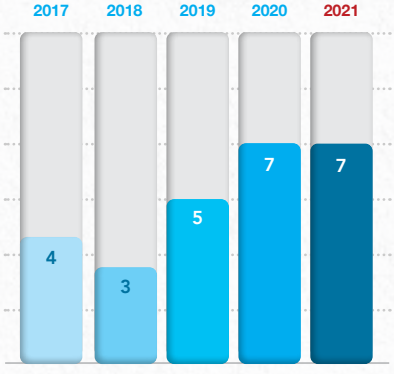

(proyek / *projects*)

IKHTISAR SAHAM
Share Highlights

HARGA, VOLUME, NILAI, DAN KAPITALISASI SAHAM WTON
Share Price, Volume, Value, and Capitalization of WTON

Periode *Period*	Jumlah Saham Beredar (lembar saham) *Total Outstanding Shares*	Kapitalisasi Pasar (Rp) *Market Capitalization (Rp)*	Harga Pembukaan (Rp) *Opening Price (Rp)*	Harga Tertinggi (Rp) *Highest Price (Rp)*	Harga Terendah (Rp) *Lowest Price (Rp)*	Harga Penutupan (Rp) *Closing Price (Rp)*	Volume Transaksi (lembar saham) *Transaction Volume (shares)*
2021							
Kuartal I *Quarter I*	8.715.466.600	2.736.656.512.400	390	525	308	314	15.706.600
Kuartal II *Quarter II*		2.091.711.984.000	314	322	228	240	3.231.400
Kuartal III *Quarter III*		2.248.590.382.800	240	270	218	258	20.591.800
Kuartal IV *Quarter IV*		2.144.004.783.600	258	310	242	246	4.383.100
2020							
Kuartal I *Quarter I*	8.715.466.600	1.969.695.451.600	450	470	184	226	6.627.700
Kuartal II *Quarter II*		2.457.761.581.200	228	318	208	282	5.179.700
Kuartal III *Quarter III*		1.934.833.585.200	282	324	220	222	3.267.600
Kuartal IV *Quarter IV*		3.364.170.107.600	224	456	220	386	54.813.800

Grafik Kapitalisasi Pasar WTON 2020-2021 (dalam Rupiah)
Chart of WTON Market Capitalization 2020-2021 (in Rupiah)

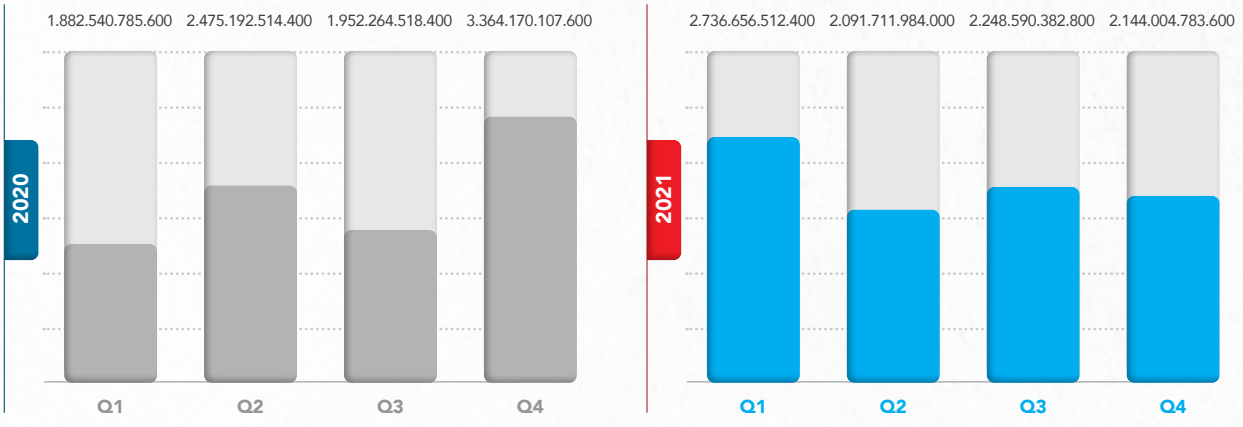

Tabel dan Grafik Harga Saham WTON 2020-2021
Table and Chart of WTON Share Price 2020-2021

Uraian *Description*	2020				2021			
	Q1 (Jan-Mar)	Q2 (Apr-Jun)	Q3 (Jul-Sep)	Q4 (Oct-Dec)	Q1 (Jan-Mar)	Q2 (Apr-Jun)	Q3 (Jul-Sep)	Q4 (Oct-Dec)
Harga Pembukaan (Rp) *Opening Price (Rp)*	450	228	282	224	390	314	240	258
Harga Tertinggi (Rp) *Highest Price (Rp)*	470	318	324	456	525	322	270	310
Harga Terendah (Rp) *Lowest Price (Rp)*	184	208	220	220	308	228	218	242
Harga Penutupan (Rp) *Closing Price (Rp)*	226	282	222	386	314	240	258	246

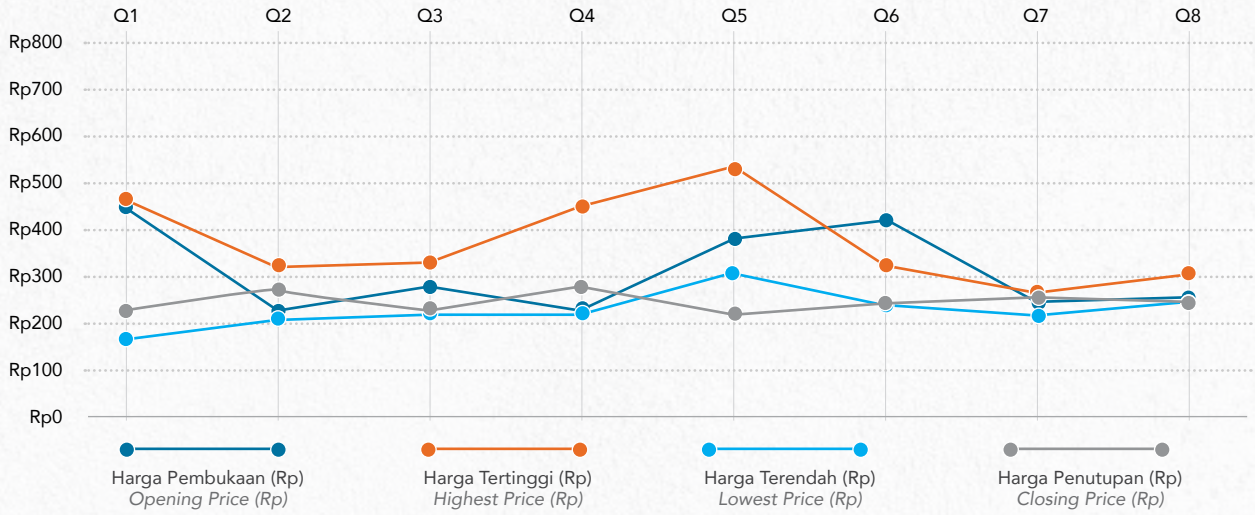

Grafik Pergerakan Harga Saham WTON 2020-2021
Chart of WTON Share Price Movement 2020-2021

INFORMASI SAHAM PERSEROAN SEJAK PENAWARAN UMUM PERDANA (IPO) HINGGA 31 DESEMBER 2021

Information on Company's Shares since Initial Public Offering until December 31, 2021

Keterangan *Description*	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Harga Tertinggi (Rp) *Highest Price (Rp)*	1.325	1.440	1.075	805	645	635	470	525
Harga Terendah (Rp) *Lowest Price (Rp)*	740	770	825	498	298	298	184	218
Harga Penutupan (Rp) *Closing Price (Rp)*	1.300	825	825	500	376	450	386	246
Nilai Buku per Saham (Rp) *Book Value per Share (Rp)*	252,72	259,70	285,75	315,29	204,98	402,55	389,03	395,61
Price to Book Value (%)	5,14	3,18	2,89	1,59	1,83	1,12	0,99	0,62
Price to Earnings Ratio (%)	34,36	41,35	26,39	12,88	1,83	7,65	26,28	25,87
Jumlah Saham Beredar *Total Outstanding Shares*	8.715.466.600	8.715.466.600	8.715.466.600	8.715.466.600	8.715.466.600	8.715.466.600	8.715.466.600	8.715.466.600

Pie Chart Komposisi Pemengang Saham

Pie Chart of Shareholder Composition

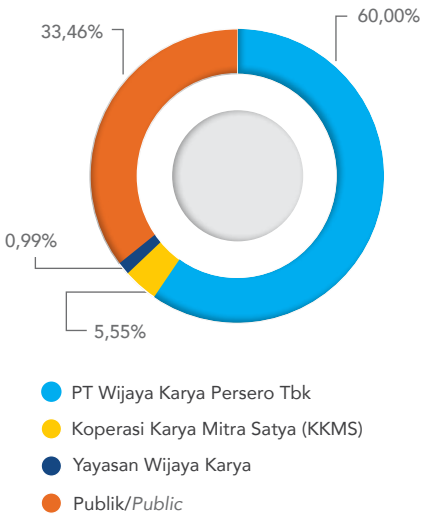

Grafik Batang Komposisi Pemegang Saham

Bar Chart of Shareholder Composition

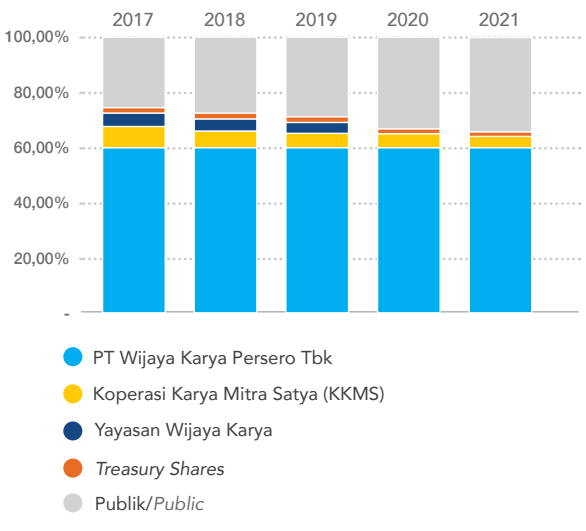

AKSI KORPORASI
Corporate Action

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, penurunan nilai nominal saham, penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), dan penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

Throughout 2021, the Company did not conduct any corporate action, such as stock split, reverse stock, share dividend, bonus shares, decrease in share nominal value, temporary suspension of share trading, and delisting of shares.

Dividen Tunai

Berikut adalah tabel pembagian Dividen Tunai untuk Tahun 2020 dan Tahun 2021:

Cash Dividend

The following table describes the distribution of Cash Dividend in 2020 and 2021:

Keterangan *Description*	2020	2021	Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*
Dividen kas yang dibagikan *Cash dividend distributed*	Rp128.076.420.849	Rp25.623.471.804	(79,99)%
Dividen per Saham *Dividend per Share*	Rp15,36	Rp2,94	(80,86)%
Rasio Pembagian Dividen *Dividend Distribution Ratio*	25,00%	20,00%	(20,00)%
Tanggal Pengumuman *Announcement Date*	30 Maret 2020 *March 30, 2020*	31 Mei 2021 *May 31, 2021*	-
Tanggal Pembayaran *Distribution Date*	29 April 2020 *April 29, 2020*	30 Juni 2021 *June 30, 2021*	-

AKSI PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM
Temporary Stock Trading Suspension and/or Delisting

Sampai dengan 31 Desember 2021, WIKA BETON tidak pernah dikenakan sanksi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

As of December 31, 2021, WIKA BETON has never been subject to sanctions for temporary suspension of stock trading and/or delisting of shares.

Ikhtisar Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi

Perusahaan tidak menerbitkan obligasi, sukuk atau obligasi konversi hingga akhir tahun 2021, sehingga informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk tidak dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds Highlights

The Company has not issued bonds, sukuk or convertible bonds until the end of 2021. Therefore, information regarding total outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, interest/return rate, maturity date, and bonds/sukuk rating could not be presented in this Annual Report.

PERISTIWA PENTING
Significant Events

Januari 2021 | *January 2021*

Perseroan melaksanakan kegiatan Kunjungan Proyek Virtual Awal Tahun 2021.

Virtual Project Visits in the beginning of 2021.

Pelaksanaan kegiatan Penandatanganan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Kontrak Manajemen Tahun 2021.

The signing of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and the 2021 Management Contract

Februari 2021 | *February 2021*

Perseroan salurkan CSR Peduli untuk korban terdampak banjir Karawang.

CSR Peduli for Karawang flood victims.

Perseroan berpartisipasi dalam pelaksanaan *training Quality Control Circle* (QCC) yang berlokasi di Wikapratama Learning Center.

The Company participated in Quality Control Circle (QCC) training at Wikapratama Learning Center.

Februari 2021 | *February 2021*

24-25

Perseroan menyelenggarakan *event* Konvensi QEA (*Quality Excellence Activity*) 2021 yang digelar secara *online* dan dihadiri oleh lebih dari 200 pegawai WIKA BETON dari seluruh unit dengan mengusung tema "Go Beyond with Disruptive Innovation".

The 2021 QEA (Quality Excellence Activity) with the theme "Go Beyond with Disruptive Innovation". The event was held online and attended by more than 200 employees from all units.

Maret 2021 | *March 2021*

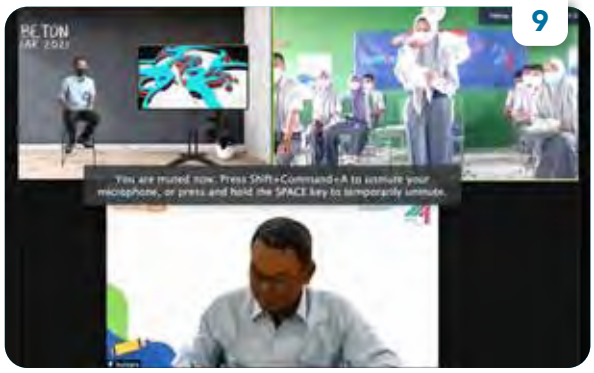

9

Perseroan kembali mengadakan kegiatan WIKA BETON Mengajar sebagai bagian dari rangkaian acara peringatan Hari Ulang Tahun yang ke-24

WIKA BETON Mengajar as part of the Company's 24th Birthday commemoration.

Maret 2021 | *March 2021*

12

Perseroan menggelar kegiatan donor darah. Sebanyak 30 orang turut berpartisipasi dalam kegiatan donor darah tersebut. Tak hanya itu, sejumlah pegawai WIKA BETON yang pernah terpapar virus COVID-19 turut mendonorkan plasma darahnya di kantor Palang Merah Indonesia (PMI) DKI Jakarta.

Blood donor activity participated by 30 donors. Also participating, COVID-19 Survivors from WIKA BETON's employees also donated their blood plasma at the Jakarta Indonesian Red Cross (PMI) office.

18

Acara peresmian Jalan Tol Layang A.P. Pettarani sepanjang 4,3 km yang diresmikan langsung oleh Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), DR. Ir. Mochamad Basoeki Hadimoeljono, M. Sc; Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT), Prof. Dr. Tech. Ir. Danang Parikesit, M.Sc; dan Walikota Makassar, H. M. Ramdhan Pomanto.

Inauguration of 4.3 km A.P. Pettarani Elevated Toll Road by the Minister of Public Works and Public Housing (PUPR), DR. Ir. Mochamad Basoeki Hadimoeljono, M. Sc; Head of Indonesia Toll Road Authority (BPJT), Prof. Dr. Tech. Ir. Danang Parikesit, M.Sc; and the Mayor of Makassar, H. M. Ramdhan Pomanto.

Maret 2021 | *March 2021*

Entitas Anak Perseroan, PT Citra Lautan Teduh (CLT) resmi melakukan ekspor perdana tiang pancang ke Taiwan setelah bersaing dengan beberapa eksportir dari negara lain di Asia Tenggara seperti Vietnam dan Malaysia

The Company's Subsidiary, PT Citra Lautan Teduh (CLT) carries out its first piles export to Taiwan, winning the tender from other exporters in Southeast Asia such as Vietnam and Malaysia.

WIKA BETON turut berpartisipasi dalam program vaksinasi Covid-19 yang diselenggarakan oleh Kementerian BUMN.

WIKA BETON participated in the Covid-19 Vaccination program held by the Ministry of SOE.

April 2021 | *April 2021*

Perseroan meraih penghargaan dalam ajang Anugerah BUMN 2021 untuk yang ke-5 kalinya, atau berturut-turut sejak tahun 2017.

The Company won the 2021 BUMN Award for the 5th time in a row since 2017.

Direktorat Jenderal Bina Konstruksi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menunjuk Perseroan yang diwakili oleh PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE) untuk membangun Sarana dan Prasarana Pelatihan Konstruksi Layang di komplek Kantor Bersama Kemen PUPR Kawasan Citeureup, Jawa Barat.

The Directorate General of Construction Development, Ministry of Public Works and Public Housing (PUPR) appointed the Company, through PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE), to build Elevated Construction Training Facilities and Infrastructure in the Joint Office Complex of the Ministry of Public Works and Public Housing in Citeureup, West Java.

Mei 2021 | *May 2021*

Perseroan menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2020 di Hotel Best Western Premier The Hive, Jakarta. Digelar di tengah pandemi Covid-19, pelaksanaan RUPST menerapkan protokol pencegahan Covid-19 secara ketat seperti tes *Swab* Antigen bagi seluruh peserta rapat, disinfeksi, pengukuran suhu tubuh dengan thermoscan, penyediaan *hand sanitizer* dan penerapan *physical distancing*.

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for Fiscal Year 2020 at Best Western Premier Hotel The Hive, Jakarta. Convened amidst the Covid-19 pandemic, the AGMS implemented strict Covid-19 prevention protocols by requiring Antigen Swab test for all participants, disinfection, body temperature measurement with thermoscan, providing hand sanitizers and implementing physical distancing.

Juni 2021 | *June 2021*

Perseroan kembali memenangkan penghargaan di ajang BUMN Marketeers Award 2021, yaitu Bronze Winner Kategori Anak Perusahaan BUMN "The Most Promising Company in Tactical Marketing" yang diserahkan secara virtual.

The Company won BUMN Marketeers Award 2021 for SOE Subsidiary, Bronze Winner Category as "The Most Promising Company in Tactical Marketing". The award was was conducted virtually.

Juni 2021 | *June 2021*

Perseroan melaksanakan seremoni produksi perdana *slab track* untuk Proyek Kereta Cepat Jakarta-Bandung melalui Unit Mobile Concrete Slab Track.

The first slab track production ceremony for Jakarta-Bandung High Speed Rail Project through Mobile Concrete Slab Track Unit.

Juli 2021 | *July 2021*

Penyerahan hewan qurban dari Pabrik Produk Beton (PPB) Majalengka.

Sacrificial animals from Concrete Products Plant (PPB) Majalengka.

September 2021 | *September 2021*

8

Penandatanganan Kontrak Jembatan Suntuk 2 Kalimantan.

Contract Signing for Suntuk 2 Kalimantan Bridge.

9

WIKA BETON menyelenggarakan Public Expose Live 2021 bertempat di Kantor Pusat Perseroan secara virtual melalui Zoom Webinar. Public Expose Live 2021 dimulai pukul 14.00 WIB dan dihadiri oleh 427 peserta, serta seluruh Manajemen.

Public Expose Live 2021 at the Company's Head Office, hel virtually through Zoom Webinar. Public Expose Live 2021 starts at 14.00 WIB. It was attended by 427 participants and all members of the Management.

September 2021 | *September 2021*

15

Perseroan mendapatkan pengakuan global dengan meraih gelar 2nd Mino Best Project Award dalam Kategori High Volume Road. Penghargaan ini diberikan pada ajang 16th REAAA (*Road Engineering Association of Asia and Australasia*) yang diselenggarakan secara virtual langsung dari Manila, Filipina.

The Company received global recognition by winning the 2nd Mino Best Project Award in the High Volume Road Category. This award was given at the 16th REAAA (Road Engineering Association of Asia and Australasia) event, held virtually from Manila, Philippines.

20

Peresmian Unit Pemasaran dan Strategi Bisnis.

Inauguration of the Marketing and Business Strategy Unit.

September 2021 | *September 2021*

Perseroan menyelenggarakan Engineering Session 2021 dihadiri oleh perwakilan bidang keteknikan dari masing-masing unit usaha WIKA BETON.

The Company convened Engineering Session 2021, attended by representatives from each business unit of WIKA BETON.

November 2021 | *November 2021*

Atas konsistensi dalam menjaga mutu dan kualitas produk dan jasa yang dimiliki, WIKA BETON mendapat apresiasi dari Badan Standarisasi Nasional (BSN) dengan meraih predikat Perak pada SNI Award 2021.

The Company received an appreciation from the National Standardization Agency (BSN), Silver predicate at the 2021 SNI Award for the consistency in maintaining products and service quality.

Desember 2021 | *Desember 2021*

Perseroan mendapatkan apresiasi dalam ajang 9th BUMN Branding & Marketing Award 2021 bertema "Adaptive through Collaboration in Order to Stay Relevant". Perseroan mendapatkan penghargaan sebagai Silver Winner dalam Technology Enhancement Kategori Marketing BUMN dan Perusahaan Tbk berkat kehadiran aplikasi Customer Relationship Management (CRM) khusus pelanggan dan calon pelanggan WIKA BETON.

The Company received an award in the 9th BUMN Branding & Marketing Award 2021 with the theme "Adaptive through Collaboration in Order to Stay Relevant". Silver Winner in Technology Enhancement for the Marketing Category of SOE and Public Company, particularly for Customer Relationship Management (CRM) application for WIKA BETON 's existing and prospective customers.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications

WINNER
PENGHARGAAN
PENGHARGAAN

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
Awards and Certifications

PENGHARGAAN
Awards

No.	Nama Penghargaan *Award Name*	Acara *Event*	Tanggal Perolehan *Date*	Penyelenggara *Organizer*
1	Top Leader on Digital Implementation	Top Digital Awards 2021	21 Desember 2021/ *December 21, 2021*	Majalah It Works
2	Top Digital Implementation #Level Stars 4	Top Digital Awards 2021	21 Desember 2021/ *December 21, 2021*	Majalah It Works
3	Silver Winner dalam Technology Enhancement Kategori BUMN dan Perusahaan Tbk.	BUMN Branding & Marketing Award 2021	15 Desember 2021/ *December 15, 2021*	BUMN Track
4	Silver Winner dalam SNI Award 2021	SNI Award 2021	17 November 2021/ *November 17, 2021*	Badan Standarisasi Nasional
5	ESG Award 2021 dengan rating Commitment C	ESG Award 2021	27 Oktober 2021/ *October 27, 2021*	Berita Satu
6	Second Mino Best Project Award	16th REAAA Conference	15 September 2021/ *September 15, 2021*	Road Engineering Association of Asia and Australasia (REAAA)
7	Bronze Winner Kategori Anak Perusahaan BUMN "The Most Promising Company In Tactical Marketing"	BUMN Marketeers Award 2021	9 Juni 2021/ *June 9, 2021*	Majalah Marketeers
8	Top Leader on CSR Commitment 2021 yang dinobatkan kepada Direktur Utama Hadian Pramudita	ajang Top CSR Awards 2021	22 April 2021/ *April 22, 2021*	Majalah Top Business
9	Top CSR Awards 2021 #Star4 atau level "Sangat Baik"	Top CSR Awards 2021	22 April 2021/ *April 22, 2021*	Majalah Top Business
10	Perusahaan Tbk. Terbaik III Kategori Inovasi dan Teknologi	10th Anugerah BUMN 2021	8 April 2021/ *April 8, 2021*	BUMN Track & PPM Manajemen
11	Public Relations Indonesia Award 2021 Kategori Terpopuler di Media Cetak 2020 Sub Kategori Anak Usaha BUMN	Public Relations Indonesia Award 2021	31 Maret 2021/ *March 31, 2021*	Public Relations Indonesia
12	1st Best Indonesia Good Corporate Governance (GCG) Award-VI-2021 Kategori Building & Construction for Public Company	Indonesia Good Corporate Governance (GCG) Award 2021	5 Februari 2021/ *February 5, 2021*	Economic Review

SERTIFIKASI
Certifications

No.	Nama Sertifikasi *Certification Name*	Penerima *Recipient*	Validasi *Validation*	Pemberi Sertifikat *Certified by*
1	Sertifikat ISO 9001:2015 / *ISO 9001:2015 Certificate*	Kantor Pusat / *Head Office*	s/d 31 Juli 2022 / *until July 31, 2022*	LRQA
2	Sertifikat ISO 45001:2018 / *ISO 45001:2018 Certificate*	Kantor Pusat / *Head Office*	6 Mei 2021 – 5 April 2024/ *until 5 April, 2024*	Sucofindo
3	Sertifikat ISO 14001:2015 / *ISO 14001:2015 Certificate*	Kantor Pusat / *Head Office*	s/d 24 Februari 2022 / *until February 24, 2022*	Sucofindo
4	Sertifikat SNI 6880:2016 / *SNI 6880:2016 Certificate*	Kantor Pusat / *Head Office*	s/d 28 Agustus 2020 / *until August 27, 2024*	PT Global Inspeksi Sertifikasi
5	Sertifikat SMK3 / *OHS Management System Certificate*	PPB Sumut	s/d 22 April 2024 / *until 22 April, 2024*	Kemenaker RI
6	Sertifikat SMK3 / *OHS Management System Certificate*	PPB Lampung	s/d 17 September 2023 / *until September 17, 2023*	Kemenaker RI
7	Sertifikat SMK3 / *OHS Management System Certificate*	PPB Bogor	s/d 29 Maret 2021 (proses penerbitan kembali) / *until 29 March 2021 (process to publish)*	Kemenaker RI
8	Sertifikat SMK3 / O*HS Management System Certificate*	PPB Majalengka	s/d 29 Maret 2021 (proses penerbitan kembali) / *until 29 March 2021 (process to publish)*	Kemenaker RI
9	Sertifikat SMK3 / *OHS Management System Certificate*	PPB Lampung Selatan	s/d 29 Maret 2021 (proses penerbitan kembali) / *until 29 March 2021 (process to publish)*	Kemenaker RI
10	Sertifikat SMK3 / *OHS Management System Certificate*	PPB Boyolali	s/d 29 Maret 2021 (proses penerbitan kembali) / *until 29 March 2021 (process to publish)*	Kemenaker RI
11	Sertifikat SMK3 / *OHS Management System Certificate*	PPB Sulawesi Selatan	s/d 17 September 2023 / *until September 17, 2023*	Kemenaker RI
12	Sertifikat SMK3 / O*HS Management System Certificate*	PPB Pasuruan	s/d 22 April 2024 / *until 22 April, 2024*	Kemenaker RI
13	Sertifikat SMK3 / *OHS Management System Certificate*	PPB Subang	Baru proses audit eksternal SMK3	Kemenaker RI

02 LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

ENERGI TRANSFORMASI
the energy of transformation

WIKA BETON
Innovation and Trust

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Report

PRIYO SUPROBO
Plt. Komisaris Utama/Komisaris Independen
Act. President Commissioner/Independent Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Terhormat

Dear Shareholders and stakehoders

Puji dan syukur kami panjatkan pada Tuhan Yang Maha Kuasa, Maha Pemurah, dan Maha Penyayang. Semoga berkah dan rahmat-Nya selalu dilimpahkan untuk kita semua.

Praise and gratitude we pray to God the Almighty, Most Gracious, and Most Merciful. May His blessings and grace always be bestowed upon us.

Dewan Komisaris mensyukuri bahwa Perseroan berhasil melalui tahun 2021 dengan baik di tengah kondisi ekonomi global dan nasional yang masih penuh kewaspadaan akibat pandemi Covid-19 yang belum berakhir. Merupakan kehormatan bagi saya, mewakili Dewan Komisaris PT Wijaya Karya Beton Tbk, untuk menyampaikan Laporan Tahunan 2021.

The Board of Commissioners is grateful that the Company has successfully passed 2021 amid global and national economic conditions that are still full of vigilance due to the ongoing Covid-19 pandemic. I represent the Board of Commissioners of PT Wijaya Karya Beton Tbk; it is an honor to present the 2021 Annual Report.

Sebagaimana kita ketahui bersama, tahun 2021 merupakan tahun penuh tantangan yang menuntut adaptivitas tinggi untuk menghadapinya. Pada tahun ini, terjadi beberapa periode yang mencengangkan segenap penduduk dunia seiring munculnya varian baru Covid-19 yang berdampak cukup signifikan bagi pergerakan ekonomi global dan nasional. Kondisi tersebut menyebabkan banyak dinamika yang terjadi di dalam dan luar negeri seperti kelangkaan energi, siklus super komoditas, serta ketidakpastian dalam perekonomian.

As we all know, 2021 is a year full of challenges that require high adaptability to deal with them. This year, several periods astonished the entire world population as a new variant of Covid-19, which significantly impacted global and national economic movements. This condition causes many dynamics at home and abroad, such as energy scarcity, super commodity cycles, and economic uncertainty.

Secara keseluruhan, laju perekonomian global dan nasional masih dihadapkan pada kondisi ketidakpastian. Dana Moneter Internasional (International Monetary Fund/ IMF) mencatat pertumbuhan ekonomi dunia ditutup pada angka 5,09 persen atau mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya (*year on year*) yang tercatat sebesar -3,1 persen.

Overall, the global and national economy's pace still faces uncertain conditions. The International Monetary Fund (IMF) noted that world economic growth closed at 5.09 percent, up -3,1 percent from the previous year (year on year).

Di sisi lain, Badan Pusat Statistik Indonesia mencatat ekonomi Indonesia tahun 2021 tumbuh sebesar 3,69 persen, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07 persen. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 10,46 persen. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 24,04 persen.

On the other hand, the Indonesian Central Statistics Agency noted that the Indonesian economy in 2021 grew by 3.69 percent, higher than the achievement in 2020, which experienced a growth contraction of 2.07 percent. In terms of production, the highest growth occurred in the Health Services and Social Activities Business Field of 10.46 percent. Meanwhile, in terms of expenditure, the Export Component of Goods and Services achieved the highest growth at 24.04 percent.

Di tengah kondisi tersebut, sektor pembangunan infrastruktur tetap merupakan salah satu kunci motor penggerak ekonomi. Pemulihan ekonomi dan proyek infrastruktur yang terus berlanjut di tengah pandemi Covid-19 turut berdampak terhadap kinerja emiten yang bergerak di sektor konstruksi. Terlebih, pemerintah saat ini memprioritaskan sektor konstruksi publik untuk pemerataan pembangunan dan ekonomi nasional. Begitu pula dengan industri beton yang terdorong inisiasi pemerintah untuk melakukan upaya-upaya penguatan industri penunjang infrastruktur dan properti. Kementerian Perindustrian pun terus mendorong pengembangan dan daya saing industri material sebagai sektor yang menopang pembangunan infrastruktur dan properti di tanah air.

Amid these conditions, the infrastructure development sector remains one of the critical drivers of the economy. The economic recovery and infrastructure projects that continue amid the Covid-19 pandemic also impact the performance of issuers engaged in the construction sector. Moreover, the current government prioritizes the public construction sector for equitable development and the national economy, likewise with the concrete industry, which prompted the government's initiative to strengthen infrastructure and property supporting industries. The Ministry of Industry also continues to encourage the development and competitiveness of the material industry as a sector that helps infrastructure and property development in the country.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi dan Dasar Penilaiannya

Assessment of the Performance of the Board of Directors and the Basis for the Assessment.

Dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang terjadi di tahun 2021, Dewan Komisaris berpandangan bahwa Direksi

Considering various aspects that will occur in 2021, the Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors has carried

Dewan Komisaris berpandangan bahwa Direksi telah mengemban tugas dan kewajibannya dengan baik. Direksi telah menunjukkan kapasitas mumpuni dalam menerapkan strategi dan terobosan yang tepat untuk menghadapi berbagai dinamika di sepanjang tahun 2021.

The Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors has carried out its duties and obligations well. The Board of Directors has demonstrated a strong capacity in implementing the right strategies and breakthroughs to deal with various dynamics throughout 2021.

telah mengemban tugas dan kewajibannya dengan baik. Direksi telah menunjukkan kapasitas mumpuni dalam menerapkan strategi dan terobosan yang tepat untuk menghadapi berbagai dinamika di sepanjang tahun 2021.

out its duties and obligations well. The Board of Directors has demonstrated a strong capacity in implementing the right strategies and breakthroughs to deal with various dynamics throughout 2021.

Hal tersebut sebagaimana dibuktikan dengan realisasi pencapaian omzet kontrak baru senilai Rp5,21 triliun. Perseroan pun berhasil mencatatkan laba dan *cash flow* yang positif di mana Pendapatan Usaha tercatat sebesar Rp4,31 triliun, menurun 10,21% dibandingkan perolehan tahun 2020 sebesar Rp4,80 triliun. Perolehan Pendapatan Usaha sebagian besar masih berasal dari segmen beton dengan kontribusi mencapai 84,81% terhadap Pendapatan Usaha secara keseluruhan. Di samping itu, Laba Tahun Berjalan Perseroan tercatat sebesar Rp81,43 miliar menurun 33,87% dibandingkan perolehan tahun 2020 sebesar Rp123,15 miliar.

It was evidenced by realizing a new contract turnover of Rp5.21 trillion. The company also managed to record a positive profit and cash flow where Operating Revenue was recorded at Rp4.31 trillion, a decrease of 10.21% compared to the gain in 2020 of Rp4.80 trillion. Most of the Operating Revenues still came from the concrete segment, with 84.81% of the overall operating income. In addition, The data recorded a profit for the Year of the Company at Rp81.43 billion, a decrease of 33.87% compared to the gain in 2020 of Rp123.15 billion.

Total Aset Perseroan pada 31 Desember 2021 mengalami peningkatan yang tercatat sebesar Rp8,93 triliun atau meningkat 4,93% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp8,51 triliun. Sementara Total Ekuitas tahun 2021 tercatat sebesar Rp3,45 triliun, meningkat 1,69% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp3,39 triliun. *Cash flow* operasi tahun 2021 tercatat positif Rp44,40 miliar sehingga secara keseluruhan kas dan setara kas Perseroan mengalami peningkatan Rp196,67 miliar atau 12,75% dibandingkan tahun sebelumnya.

As of December 31, 2021, the company's total assets experienced an increase of Rp. 8.93 trillion or an increase of 4.93% compared to the previous year of Rp8.51 trillion. Meanwhile, Total Equity in 2021 was recorded at Rp3.45 trillion, an increase of 1.69% compared to the prior year of Rp3.39 trillion. The operating cash flow in 2021 was positive at Rp44.40 billion, so the company's overall cash and cash equivalents increased by Rp196.67 billion or 12.75% compared to the previous year.

Tak hanya dari aspek finansial dan operasional, Direksi juga berhasil membawa Perseroan untuk menorehkan prestasi membanggakan. Beberapa apresiasi signifikan yang diterima Perseroan di tahun 2021 diantaranya Perusahaan Tbk Terbaik III Kategori Inovasi dan Teknologi yang diselenggarakan oleh Majalah Top Business, Silver Winner dalam SNI Award 2021 yang digelar oleh Badan Standarisasi Nasional, dan Silver Winner dalam *Technology Enhancement* Kategori BUMN dan Perusahaan Tbk yang diselenggarakan oleh BUMN Track.

Not only from the financial and operational aspects, but the Board of Directors has also succeeded in bringing the company to make proud achievements. Several significant appreciations received by the company in 2021 were the Best Tbk Company III in the Innovation and Technology Category organized by Top Business Magazine, Silver Winner in the 2021 SNI Award held by the National Standardization Agency, and Silver Winner in Technology Enhancement in the BUMN and Tbk Category which organized by BUMN Track.

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi dalam hal pencapaian RKAP dan KPI tahun 2021 di tengah kondisi yang masih menuntut adaptasi tinggi. Dalam pandangan Dewan Komisaris, Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai bidang tugasnya masing-masing. Dewan Komisaris juga memandang bahwa anggota Direksi memiliki sinergi yang sangat baik sehingga target Perseroan dapat dicapai dengan optimal. Meskipun seiring berjalannya waktu tantangan yang muncul di sepanjang tahun senantiasa berubah dan tidak dapat diprediksi, hal ini mampu disikapi dengan baik oleh Direksi dengan merumuskan dan menerapkan terobosan yang tepat sasaran.

The Board of Commissioners appreciates the performance of the Board of Directors in terms of achieving the 2021 RKAP and KPI during conditions that still require high adaptation. In the view of the Board of Commissioners, the Board of Directors carried out their duties properly according to their respective fields of responsibility. The Board of Commissioners also views that the members of the Board of Directors have excellent cooperation to achieve the company's targets optimally. Although, over time, the challenges that emerged throughout the year were constantly changing and unpredictable, the Board of Directors was able to respond well to this by formulating and implementing targeted breakthroughs.

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Direksi yang meliputi aspek operasional, keuangan dan aspek lainnya yang berkaitan erat dengan keberlanjutan kegiatan usaha Perseroan. Dasar penilaian yang dilakukan Dewan Komisaris meliputi *Key Performance Indicators* (KPI) yang sudah disepakati bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi, dan merupakan satu kesatuan di dalam RKAP (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan) 2021.

The Board of Commissioners evaluates the performance of the Board of Directors, which includes operational, financial, and other aspects that are closely related to the sustainability of the company's business activities. The basis for the assessment carried out by the Board of Commissioners includes Key Performance Indicators (KPI), which have been mutually agreed upon between the Board of Commissioners and the Board of Directors and are an integral part of the 2021 Company Work Plan and Budget.

Dasar penilaian tersebut sudah disepakati bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi sejak proses perumusan kebijakan strategis ditentukan. Dalam implementasinya, Dewan Komisaris senantiasa memastikan komunikasi dua arah yang kondusif dengan Direksi sehingga setiap kebijakan strategis dapat dieksekusi secara terarah dan tepat sasaran.

The basis for this assessment has been mutually agreed upon between the Board of Commissioners and the Board of Directors since it determined the strategic policy formulation process. In its implementation, the Board of Commissioners always ensures conducive two-way communication with the Board of Directors to execute every strategic policy in a targeted and targeted manner.

Pengawasan dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Dewan Komisaris telah berupaya sebaik-baiknya untuk memastikan pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi di sepanjang tahun 2021. Hal ini sejalan dengan peran Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa perumusan strategi disesuaikan dengan kapasitas Perseroan, dan agar implementasinya berada di jalur yang tepat tanpa mengesampingkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Supervision in Strategy Formulation and Implementation

The Board of Commissioners has tried its best to ensure strategy formulation and implementation oversight throughout 2021. It is in line with the role of the Board of Commissioners to ensure that strategy formulation is adjusted to the company's capacity and that its implementation is on the right track without compromising compliance with applicable regulations.

Dalam melakukan evaluasi dan penilaian yang seksama berkenaan dengan kinerja operasional maupun finansial, Dewan Komisaris meminta Direksi untuk terus meningkatkan kinerja Perseroan secara keseluruhan. Hal-hal yang menjadi perhatian khusus adalah terkait dengan aspek efisiensi, kedisiplinan, pengendalian, dan pengawasan yang ketat di seluruh lini Perseroan. Secara lebih spesifik, hal tersebut tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2021.

In conducting a careful evaluation and assessment regarding operational and financial performance, the Board of Commissioners asks the Board of Directors to continue improving the company's overall performance. Matters of particular concern are related to aspects of efficiency, discipline, control, and strict supervision across all company lines. More specifically, this is stated in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) 2021.

Atas pencapaian Perseroan terhadap target yang telah ditetapkan, Perseroan meraih skor tingkat kesehatan tahun 2021 sebesar 70 dengan kategori "SEHAT A", berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No.KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara. Pencapaian tersebut berhasil memenuhi target Perseroan yang ditetapkan sebelumnya dalam RKAP 2021.

For the company's achievement of the targets set, the company achieved a health level score of 70 in 2021, with the category "HEALTH A," based on the Decree of the Minister of SOEs No.KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002, concerning Assessment of the Health Level of State-Owned Enterprises. This achievement has succeeded in meeting the company's targets previously set in the 2021 RKAP.

Dewan Komisaris mengapresiasi upaya Direksi yang berhasil mengawal kinerja tahun 2021 dengan mengimplementasikan berbagai kebijakan strategis yang berfokus untuk mendorong

The Board of Commissioners appreciates the efforts of the Board of Directors, who have succeeded in overseeing the performance in 2021 by implementing various strategic

kinerja positif di masa transisi. Dewan Komisaris mendukung salah satu strategi utama Perseroan, yaitu upaya efisiensi (*cost reduction*) di segala bidang. Melalui strategi ini, Perseroan berhasil melakukan pembenahan sehingga ditemukan proses operasional yang lebih efisien serta produk-produk yang semakin memiliki daya saing.

Dewan Komisaris juga menggarisbawahi upaya digitalisasi di tahun 2021 yang berhasil mengakselerasi digitalisasi dan otomasi untuk menekan *production cost*. Atas upaya tersebut, Perseroan berhasil meraih penghargaan Top Digital Implementation #Level Stars 4 dan Top Leader on Digital Implementation yang digelar oleh IT Works.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat kepada Direksi

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris menjaga intensitas penyampaian nasihat dan rekomendasi kepada Direksi seiring kondisi pandemi yang belum berakhir. Rekomendasi-rekomendasi tersebut disampaikan melalui dua jenis rapat wajib yang dilaksanakan setiap bulan. Rapat yang pertama adalah rapat internal Dewan Komisaris dan kedua adalah rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris menyelenggarakan Rapat internal Dewan Komisaris untuk merumuskan persetujuan-persetujuan atas permintaan rekomendasi yang diajukan oleh Direksi. Dalam kondisi pandemi yang membatasi pelaksanaan rapat tatap muka, Dewan Komisaris mengoptimalkan penggunaan *platform* digital dan menyampaikan rekomendasi secara informal. Upaya ini dilakukan untuk menanggapi isu-isu yang bersifat *urgent* serta keputusan-keputusan yang harus diambil dalam waktu yang singkat. Selanjutnya, rekomendasi tersebut akan ditetapkan melalui rapat formal. Selain itu, Dewan Komisaris juga melakukan diskusi dan wawancara dengan Direksi di mana Dewan Komisaris meminta Direksi untuk memberikan penjelasan terkait segala isu yang memerlukan perhatian khusus.

Sepanjang tahun 2021, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi telah dilaksanakan sebanyak 12 (dua belas) kali dan didokumentasikan melalui risalah rapat Dewan Komisaris dan Direksi secara resmi.

Penilaian Atas Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris

Pada tahun 2021, Perseroan memutuskan bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi digabungkan menjadi satu kesatuan dengan Komite GCG. Hal ini dilakukan sebagai bentuk

policies that focus on encouraging positive performance in the transition period. The Board of Commissioners supports one of the company's main strategies, namely efficiency efforts (cost reduction) in all fields. Through this strategy, the company has succeeded in finding more efficient operational processes and increasingly competitive products.

The Board of Commissioners also underlined that digitalization efforts in 2021 have accelerated digitalization and automation to reduce production costs. The company was awarded the Top Digital Implementation #Level Stars 4 and Top Leader on Digital Implementation held by IT Works for these efforts.

Frequency and Method of Giving Advice to the Board of Directors

Throughout 2021, the Board of Commissioners maintained the intensity of delivering advice and recommendations to the Board of Directors in line with the ongoing pandemic. The recommendations are conveyed through two types of mandatory meetings held every month. The first meeting is an internal meeting of the Board of Commissioners, and the second is a joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Board of Commissioners holds an internal meeting of the Board of Commissioners to formulate approvals on requests for recommendations submitted by the Board of Directors. In a pandemic condition that limits the implementation of face-to-face meetings, the Board of Commissioners optimizes the use of digital platforms and submits recommendations informally. This effort is made to respond to urgent issues and decisions that it must make quickly. Furthermore, the offer will be determined through a formal meeting. In addition, the Board of Commissioners also held discussions and interviews with the Board of Directors in which the Board of Commissioners asked the Board of Directors to provide explanations regarding all issues that require special attention.

Throughout 2021, joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors were held 12 (twelve) times and officially documented through the official minutes of the meetings of the Board of Commissioners and the Board of directors' meetings.

Assessment of the Performance of the Supporting Committees of the Board of Commissioners.

In 2021, the Company decided that the Nomination and Remuneration Committee be merged into one unit with the GCG Committee. It is done to simplify the structure

penyederhanaan struktur Organ Pembantu Dewan Komisaris. Berdasarkan Surat Nomor 02/DK-KGCG/WB/VI/2021 tanggal 10 Juni 2021 Perihal Laporan Kajian Komite Dewan Komisaris Tentang Pembentukan Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG, terdapat kajian Pembentukan Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG yang dilakukan oleh seluruh Organ Pembantu Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit & Risiko Usaha, Komite Nominasi & Remunerasi, dan Komite GCG. Dengan demikian, Komite Penunjang Dewan Komisaris per 31 Desember 2021 terdiri dari Komite Audit dan Risiko Usaha serta Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG.

of the Supporting Organs of the Board of Commissioners. Based on Letter Number 02/DK-KGCG/WB/VI/2021 dated June 10, 2021, Regarding the Review Report of the Board of Commissioners Committee on the Establishment of the Nomination, Remuneration, and GCG Committee, there is a study on the Establishment of the Nomination, Remuneration, and GCG Committee conducted by all Supporting Organs The Board of Commissioners, namely the Audit & Business Risk Committee, the Nomination & Remuneration Committee, and the GCG Committee. Thus, the Supporting Committee for the Board of Commissioners as of December 31, 2021, consists of the Audit and Business Risk Committee and the Nomination, Remuneration, and GCG Committee.

Komite Audit dan Risiko Usaha telah menjalankan tanggung jawabnya dalam membantu Dewan Komisaris mengevaluasi efektivitas pengendalian internal yang dilakukan oleh auditor internal maupun auditor eksternal. Selain itu, Komite Audit dan Risiko Usaha juga telah memberikan rekomendasi terkait penelaahan atas informasi keuangan, aktivitas pelaksanaan manajemen risiko, dan hasil audit internal oleh Satuan Pengawasan Intern dan auditor eksternal oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Sementara itu, Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG telah melaksanakan kegiatan berupa penyelenggaraan proses nominasi bagi Direksi dan mengusulkan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

The Audit and Business Risk Committee has carried out its responsibilities in assisting the Board of Commissioners in evaluating the effectiveness of internal controls carried out by internal and external auditors. In addition, the Audit and Business Risk Committee has also provided recommendations regarding the review of financial information, risk management implementation activities, and the results of internal audits by the Internal Audit Unit and external auditors by the Public Accounting Firm (KAP). Meanwhile, the Nomination, Remuneration, and GCG Committee has carried out activities to organize the nomination process for the Board of Directors and propose remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors.

Di tahun 2021, Dewan Komisaris memandang bahwa kedua organ penunjang Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsinya dengan baik serta telah memberikan masukan dan arahan yang konstruktif kepada Dewan Komisaris. Kedua komite telah menunjukkan performa optimal dalam melakukan tinjauan yang seksama terhadap aktivitas bisnis Perseroan pada aspek operasional, keuangan, manajemen risiko, sistem remunerasi, sistem pengendalian, dan implementasi GCG secara keseluruhan. Temuan-temuan yang diidentifikasi telah ditindaklanjuti dan menjadi rekomendasi dalam pengawasan di tahun mendatang.

In 2021, the Board of Commissioners viewed that the two supporting organs of the Board of Commissioners have carried out their functions well and have provided constructive input and direction to the Board of Commissioners. Both committees have shown optimal performance in conducting a thorough review of the Company's business activities in operational, financial, risk management, remuneration systems, control systems, and overall GCG implementation. The identified findings have been followed up and become recommendations for monitoring in the coming year.

Pandangan Atas Prospek Usaha Yang Disusun Oleh Direksi

Tahun 2022 akan menjadi masa yang penting sebagai titik balik pemulihan ekonomi nasional dari dampak pandemi Covid-19. Seluruh negara di dunia, termasuk Indonesia berusaha sekuat tenaga dalam merespon dengan berbagai kebijakan penanganan Covid-19. Optimisme terhadap keberhasilan program vaksinasi serta pemulihan ekonomi global dan nasional menjadi faktor penting dalam melihat prospek perekonomian dunia dan domestik di tahun 2022.

Views on Business Prospects Prepared by the Board of Directors

Year 2022 will be a critical period as a turning point for the national economic recovery from the impact of the Covid-19 pandemic. All countries worldwide, including Indonesia, are trying their best to respond with various policies to handle Covid-19. Optimism towards the success of the vaccination program and global and national economic recovery are essential factors in viewing the prospects for the world and domestic economies in 2022.

Dewan Komisaris menghargai optimisme Direksi yang mengemukakan bahwa masih banyak potensi dan peluang bisnis yang dapat dimanfaatkan guna mendukung perkembangan dan pertumbuhan Perseroan. Dewan Komisaris menyetujui dan mendukung sepenuhnya segenap upaya Direksi untuk memanfaatkan peluang usaha yang ada dengan berlandaskan pada manajemen Perseroan yang profesional serta Tata Kelola Perusahaan yang baik. Terhadap proyeksi yang menjanjikan prospek yang lebih baik, Dewan Komisaris terus mendorong Direksi agar senantiasa adaptif terhadap perubahan dan peka terhadap peluang *market* yang terbuka agar dapat memanfaatkan seluruh kesempatan dengan optimal.

The Board of Commissioners appreciates the optimism of the Board of Directors, who stated that there are still many potentials and business opportunities that it can utilize to support the development and growth of the Company. The Board of Commissioners fully approves and supports all the efforts of the Board of Directors to take advantage of existing business opportunities based on professional management of the Company and good corporate governance. Against projections that promise better prospects, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to always be adaptive to changes and sensitive to market opportunities that are open to taking full advantage of all opportunities optimally.

Dewan Komisaris telah mengevaluasi seluruh prospek bisnis Direksi yang dituangkan dalam RKAP 2022. Dewan Komisaris menganggap bahwa strategi yang dirumuskan telah sesuai untuk menghadapi tantangan dan kesempatan yang terbuka di tahun mendatang. Strategi-strategi yang tercakup di dalamnya telah mendapat persetujuan dari seluruh anggota Dewan Komisaris dan dinilai tepat untuk mengantisipasi semua tantangan di tahun depan serta membawa Perseroan ke arah pertumbuhan yang lebih baik.

The Board of Commissioners has evaluated all business prospects of the Board of Directors as outlined in the 2022 RKAP. The Board of Commissioners considers that the formulated strategy is appropriate to face the challenges and opportunities open in the coming year. The methods included in it have been approved by all members of the Board of Commissioners and considered appropriate to anticipate all challenges in the next year and lead the Company towards better growth.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan senantiasa memprioritaskan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik/*Good Corporate Governance* (GCG) untuk mewujudkan sistem pengelolaan yang mendukung terciptanya keberhasilan usaha dan akuntabilitas. Perseroan terus melaksanakan prinsip-prinsip fundamental terkait pelaksanaan prinsip GCG yang terdiri dari 5 (lima) prinsip, yaitu Keterbukaan, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian, dan Kewajaran. Penerapan prinsip GCG yang kuat akan meningkatkan kepercayaan investor dan menjadi nilai tambah bagi pemangku kepentingan lainnya.

Views on the Implementation of Good Corporate Governance

The Company always prioritizes Good Corporate Governance (GCG) practices to create a management system that supports business success and accountability. The Company continues to implement fundamental principles related to the implementation of GCG principles, consisting of 5 (five) principles, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. Applying solid GCG principles will increase investor confidence and become an added value for other stakeholders.

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris juga menggarisbawahi implementasi GCG di Perseroan terutama pada fungsi pengendalian dan pengelolaan risiko. Hal tersebut masih terkait dengan kondisi pandemi yang masih berlangsung, sehingga Dewan Komisaris senantiasa memperkuat kewaspadaan atas potensi risiko yang mungkin timbul. Dewan Komisaris bersama komite penunjang melakukan evaluasi manajemen risiko dengan memperhatikan isu-isu utama dan asumsi-asumsi internal maupun eksternal dalam mengembangkan kerangka dan praktik manajemen risiko secara terpadu dan memadai.

In 2021, the Board of Commissioners also underlined the implementation of GCG in the Company, especially in the control and risk management functions. It is still related to the ongoing pandemic conditions, so the Board of Commissioners continues to strengthen awareness of potential risks that may arise. Together with the supporting committees, the Board of Commissioners evaluates risk management by considering the main issues and internal and external assumptions in developing an integrated and adequate risk management framework and practice.

Setiap tahunnya, pencapaian skor GCG Perseroan merefleksikan tata kelola yang kian efektif dan optimal. Melalui seluruh perangkat GCG yang telah dimiliki saat ini, Perseroan optimis untuk merealisasikan implementasi GCG yang lebih baik. Proses

Every year, the achievement of the Company's GCG score illustrates an increasingly effective and optimal governance. Through all existing GCG tools, the Company is optimistic to actualize a better GCG implementation. The Corporate

penilaian kinerja Tata Kelola Perusahaan yang telah dilaksanakan mencakup berbagai aspek tata kelola di sepanjang tahun 2021. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan terhadap aspek-aspek tersebut, Perseroan berhasil mencapai skor 88,48 dengan kategori "Sangat Baik".

Governance performance assessment process that has been implemented covers various aspects of governance throughout 2021. Based on the evaluation conducted on these aspects, the Company managed to achieve a score of 88.48 in the "Very Good" category.

Dewan Komisaris memberikan penghargaan yang tinggi atas komitmen Direksi dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG secara berkesinambungan. Dewan Komisaris berharap bahwa pelaksanaan prinsip-prinsip tersebut akan memampukan Perseroan untuk semakin melangkah mewujudkan visi, misinya, serta target jangka panjang yang telah ditetapkan.

The Board of Commissioners gives a high appreciation for the commitment of the Board of Directors in implementing GCG principles on an ongoing basis. The Board of Commissioners hopes that implementing these principles will enable the Company to take further steps to realize its vision, mission, and long-term targets that have been set.

Pandangan atas Penerapan *Whistleblowing System*

Views on the Implementation of the Whistleblowing System

WIKA BETON berkomitmen untuk menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggung jawab. Untuk itu, Perseroan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*) sebagai mekanisme untuk menghindari dan mengurangi kemungkinan pelanggaran (*fraud*).

WIKA BETON is committed to creating a clean and responsible work environment. To that end, the Company implements a Whistleblowing System (WBS) to avoid and reduce the possibility of fraud.

Dewan Komisaris secara aktif terlibat dan mengawasi efektivitas pelaksanaan WBS di Perseroan. Mekanisme pelaporan penyimpangan atau pelanggaran dimulai dari proses pelaporan. Setiap laporan yang diterima dalam WBS akan diproses oleh Tim Kepatuhan GCG dengan keterlibatan Direksi dan Komisaris sebagai penentu keputusan atas laporan tersebut.

The Board of Commissioners is actively involved and oversees the effectiveness of the WBS implementation in the Company. The mechanism for reporting irregularities or violations starts from the reporting process. Each report received in WBS will be processed by the GCG Compliance Team with the involvement of the Board of Directors and Commissioners as decision-makers on the information.

Selama tahun 2021, tidak terdapat laporan pelanggaran yang disampaikan melalui WBS. Hal tersebut mengindikasikan bahwa tidak terdapat penyimpangan ataupun pelanggaran yang dilaporkan oleh pegawai kepada Tim Pengelola Pelaporan Gratifikasi dan Pengaduan Pelanggaran di sepanjang tahun 2021.

In 2021, there were no reports of violations submitted thorough WBS. It indicates that employees reported no irregularities or breaches to the Gratification Reporting and Complaints Management Team throughout 2021.

Dewan Komisaris mendorong seluruh elemen Perseroan untuk mengoptimalkan implementasi pelaporan pelanggaran yang efektif. Untuk memastikan bahwa setiap insan Perseroan mengetahui kebijakan, mekanisme, dan prosedur WBS, Perseroan secara rutin memberikan sosialisasi WBS kepada seluruh pegawai baik dengan mengoptimalkan media komunikasi internal maupun memanfaatkan rapat manajemen dan pegawai sebagai sarana sosialisasi. Hal tersebut mengingat signifikansi laporan pelanggaran yang dapat menjadi masukan bagi Perseroan agar lebih jeli terhadap potensi penyimpangan yang dapat memberikan efek negatif. Sosialisasi dan penyempurnaan agar terus dilakukan sehingga keterlibatan pihak internal dan eksternal dapat terus ditingkatkan sehingga mendorong kinerja Perseroan yang semakin transparan dan terawasi dengan baik.

The Board of Commissioners encourages all elements of the Company to optimize the implementation of effective violation reporting. To ensure that every employee of the Company is aware of WBS policies, mechanisms, and procedures, the Company routinely provides WBS socialization to all employees, either by optimizing internal communication media or utilizing management and employee meetings as a means of socialization. It is considering the significance of the violation report, which can be input for the Company to be more observant of the potential deviations that can negatively affect it. It must carry out socialization and improvement continuously to improve the involvement of internal and external parties to encourage the Company's performance to be more transparent and well supervised.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Alasan Perubahannya

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris ingin menyampaikan bahwa telah terjadi beberapa kali perubahan pada komposisi Dewan Komisaris di tahun 2021. Perubahan terjadi seiring dilaksanakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 tanggal 28 Mei 2021 menyetujui pemberhentian dengan hormat dan pengangkatan nama-nama di bawah ini sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan:

Changes in the Composition of Members of the Board of Commissioners and Reasons for the Changes

On this occasion, the Board of Commissioners would like to convey that there have been several changes to the composition of the Board of Commissioners in 2021. The changes occurred in line with the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting (EGM).

The decision of the 2020 Fiscal Year Annual GMS dated 28 May 2021 approved the honorable dismissal and appointment of the following names as members of the Company's Board of Commissioners:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pemberhentian/Pengangkatan *Basis of Dismissal/Rapture*
Herry Trisaputra Zuna	Komisaris *Commissioner*	Memberhentikan dengan hormat Bapak Herry Trisaputra Zuna yang tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS No.04 tanggal 3 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta *Honorable Discharge for Mr. Herry Trisaputra Zuna as stated in the Deed No.04 dated June 3, 2021 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta*
R. Permadi Mulajaya	Komisaris *Commissioner*	Mengangkat Bapak R. Permadi Mulajaya yang tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 04 tanggal 03 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. *Honorable Discharge for Mr. R. Permadi Mulajaya as stated in the Deed of Statement of GMS Resolution No. 04 dated June 03, 2021 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.*

Sementara itu, keputusan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 6 Oktober 2021 menyetujui pemberhentian dengan hormat dan pengangkatan nama-nama di bawah ini sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan:

Meanwhile, the decision of the Extraordinary GMS (EGMS) held on October 6, 2021, approved the honorable discharge and appointment of the following names as members of the Company's Board of Commissioners:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pemberhentian/Pengangkatan *Basis of Dismissal/Rapture*
Heru Wisnu Wibowo	Komisaris *Commissioner*	Memberhentikan dengan hormat Bapak Heru Wisnu Wibowo yang tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 09 tanggal 12 Oktober 2021 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. *Honorable Discharge for Mr. Heru Wisnu as stated in the Deed of Statement of GMS Resolution No. 09 dated October 12, 2021 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.*
Harno Trimadi	Komisaris *Commissioner*	Mengangkat Bapak Harno Trimadi yang tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 09 tanggal 12 Oktober 2021 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. *Appointed Mr. Harno Trimadi as stated in the Deed of Statement of GMS Resolution No. 09 dated October 12, 2021 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.*

Dengan demikian, Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 12 Oktober 2021 adalah sebagai berikut:

Accordingly, the composition of the Company's Board of Commissioners as of October 12, 2021, is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pemberhentian *Basis of Dismissal*
Ade Wahyu	Komisaris Utama *President Commissioner*	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 13 tanggal 12 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. *Deed of Statement of GMS Resolution No. 13 dated August 12, 2020 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.*
R. Permadi Mulajaya	Komisaris *Commissioner*	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 04 tanggal 03 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. *Deed of Statement of GMS Resolution No. 04 dated June 03, 2021 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.*
Harno Trimadi	Komisaris *Commissioner*	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 09 tanggal 12 Oktober 2021 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. *Deed of Statement of GMS Resolution No. 09 dated October 12, 2021 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.*
Priyo Suprobo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 21 tanggal 09 April 2019 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. *Deed of Statement of GMS Resolution No. 21 dated April 09, 2019 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.*
Indrieffouny Indra	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 19 tanggal 09 April 2020 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. *Deed of Statement of GMS Resolution No. 19 dated April 09, 2020 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.*

Perubahan pada komposisi Dewan Komisaris dilakukan sebagai tindak lanjut atas hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang telah disepakati oleh mayoritas pemegang saham yang hadir. Dewan Komisaris optimis bahwa keberagaman pada komposisi saat ini akan memberikan nilai tambah dalam pelaksanaan fungsi pengawasan Perseroan.

Changes to the composition of the Board of Commissioners were made as a follow-up to the resolutions of the General Meeting of Shareholders, which was agreed upon by the majority of shareholders present. The Board of Commissioners is optimistic that the diversity in the current composition will provide added value in implementing the Company's supervisory function.

Pada tanggal 22 Desember 2021, bapak Ade Wahyu selaku Komisaris Utama Perseroan mengajukan pengunduran diri sebagai Komisaris Utama Perseroan dikarenakan beliau diangkat menjadi Direktur Keuangan & Manajemen Risiko di PT Jasa Marga (Persero) Tbk sesuai dengan keputusan RUPSLB PT Jasa Marga (Persero) Tbk pada tanggal 22 Desember 2021.

On December 22, 2021, Mr. Ade Wahyu submitted his resignation as President Commissioner of the Company because he was appointed as Director of Finance & Risk Management at PT Jasa Marga (Persero) Tbk by the resolution of the EGMS of PT Jasa Marga (Persero) Tbk on December 22, 2021. December 22, 2021.

Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris di luar Rapat No. SK.08/DK-WB/XII/2021 tanggal 22 Desember 2021, diputuskan bapak Priyo Suprobo diangkat sebagai Plt. Komisaris Utama Perseroan.

By the Decision of the Board of Commissioners outside the Meeting No. SK.08/DK-WB/XII/2021, dated December 22, 2021, it was decided that Mr. Priyo Suprobo was appointed as Plt. President Commissioner of the Company.

Sehingga Komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Therefore, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2021, is as follows:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Dasar Pengangkatan** *Basis of Appointment*
Priyo Suprobo	Plt. Komisaris Utama *Acting President Commissioner*	Keputusan Dewan Komisaris Di luar Rapat PT Wijaya Karya Beton Tbk Nomor SK.08/DK-WB/XII/2021 tanggal 22 Desember 2021 *Decree of the Board of Commissioners Outside the Meeting of PT Wijaya Karya Beton Tbk Number SK.08/DK-WB/XII/2021 dated December 22, 2021.*
R. Permadi Mulajaya	Komisaris *Commissioner*	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 04 tanggal 03 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. *Deed of Statement of GMS Resolution No. 04 dated June 03, 2021 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.*
Harno Trimadi	Komisaris *Commissioner*	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 09 tanggal 12 Oktober 2021 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. *Deed of Statement of GMS Resolution No. 09 dated October 12, 2021 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta*
Indrieffouny Indra	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 19 tanggal 09 April 2020 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. *Deed of Statement of GMS Resolution No. 19 dated April 09, 2020 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.*

Apresiasi Kami

Tahun 2021 semakin menunjukkan karakter WIKA BETON yang resilien dan adaptif. Untuk itu, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi terdalam kepada jajaran Direksi dan manajemen yang telah berhasil membawa Perseroan mencatatkan kinerja yang lebih baik.

Tak terkecuali kepada segenap pegawai PT Wijaya Karya Beton Tbk yang telah bekerja keras dan mendorong Perseroan menjadi lebih kompetitif. Dewan Komisaris juga menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada segenap Pemegang Saham atas aspirasi dan dukungan yang diberikan sehingga Perseroan dapat menorehkan kinerja terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan.

Mari kita menyongsong masa depan dengan tekad untuk bertumbuh secara berkelanjutan dan mewujudkan kontribusi positif sebagai perusahaan yang terbaik di bidang industri beton. Bersama kita tanamkan optimisme untuk mencatatkan kinerja gemilang di skala nasional dan internasional. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan kekuatan untuk menggapai aspirasi dan visi yang kita tuju.

Our Appreciation

The year 2021 increasingly shows the resilient character of WIKA BETON. For this reason, the Board of Commissioners expresses its highest appreciation to the Board of Directors and management who have succeeded in bringing the company to a good performance.

There is no exception to all PT Wijaya Karya Beton Tbk employees, who have worked hard and pushed the company to be more competitive. The Board of Commissioners also expresses its appreciation and gratitude to all Shareholders for their aspirations and support to achieve the best performance for all stakeholders.

Let's face the future with a determination to grow sustainably and make a positive contribution to the concrete industry's best company. Together we instill optimism to record a brilliant performance on a national and international scale. May God Almighty always give us the strength to reach our aspirations and visions.

Atas Nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

PRIYO SUPROBO
Plt. Komisaris Utama/Komisaris Independen
Act. President Commissioner/Independent Commissioner

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors Report

HADIAN PRAMUDITA
Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Terhormat

Dear Shareholders and stakehoders

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa bahwa di tahun 2021 kami berhasil menjaga momentum pertumbuhan berkelanjutan. Meski dihadapkan pada berbagai tantangan dan dinamika yang terjadi di sepanjang tahun, WIKA BETON tetap melaju mewujudkan komitmen untuk menjadi perusahaan terkemuka dalam bidang *Engineering, Production* dan *Installation* (EPI) industri beton di Asia Tenggara.

Praise be to God Almighty that in 2021 we succeeded in maintaining the momentum of sustainable growth. Despite being faced with various challenges and dynamics throughout the year, WIKA BETON continues to realize its commitment to become a leading company in the field of Engineering, Production, and Installation (EPI) of the concrete industry in Southeast Asia.

Dengan integritas dan dedikasi, WIKA BETON berhasil menutup tahun 2021 dengan melakukan langkah-langkah strategis, tetap berinovasi, dan bertumbuh lebih signifikan. Kesempatan ini pun menjadi momen berharga sekaligus kehormatan bagi saya, atas nama Direksi, untuk menyajikan Laporan Tahunan WIKA BETON tahun 2021.

With integrity and dedication, WIKA BETON succeeded in closing 2021 by taking strategic steps, innovating, and growing more significantly. This opportunity is also a valuable moment and an honor for me, on behalf of the Board of Directors, to present the 2021 WIKA BETON Annual Report.

Perkembangan Ekonomi Global dan Nasional

Merefleksi kondisi ekonomi global dan nasional tahun 2021, dunia mengalami dinamika perekonomian yang menarik untuk ditelaah. Masih dimaknai bersama sebagai tahun pandemi,

Global and National Economic Development.

Reflecting on global and national economic conditions in 2021, the world is experiencing interesting economic dynamics to study. Still interpreted together as the year of the pandemic,

kelanjutan dari kisah pilu tahun 2020 saat pandemi Covid-19 melanda dunia masih meninggalkan dampak yang terasa hingga penghujung tahun 2021.

the continuation of the sad story 2020 when the Covid-19 pandemic hit the world still left an impact that was felt until the end of 2021.

Dalam laporan World Economic Outlook edisi Januari 2022, Dana Moneter Internasional (International Monetary Fund/ IMF) mencatat pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2021 sebesar 5,9 persen atau meningkat signifikan dari pertumbuhan tahun 2020 yang tercatat hanya sebesar -3,1 persen (year on year).

In the January 2022 edition of the World Economic Outlook report, the International Monetary Fund (IMF) recorded world economic growth of 5.9 percent or increased significantly fom -3.1 percent in 2020 (year on year).

Penurunan proyeksi terjadi seiring adanya penurunan produk domestik bruto (PDB) pada kuartal III 2021 akibat merebaknya kasus positif varian Delta di seluruh dunia. Kondisi tersebut semakin diperburuk dengan munculnya varian baru Omicron yang mengganggu rantai pasok dan menekan kegiatan perekonomian yang mulai pulih
pada kuartal IV 2021.

The decline in projections occurs in line with the gross domestic product (GDP) decrease in the third quarter of 2021 due to the spread of positive cases of the Delta variant worldwide. This condition was exacerbated by the emergence of a new variant of Omicron, which disrupted supply chains and suppressed economic activity, which began to recover in the fourth quarter of 2021.

Penurunan proyeksi pertumbuhan tersebut terjadi secara luas di negara maju maupun negara berkembang. Dua perekonomian terbesar dunia, yakni Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok, juga mendapatkan revisi ke bawah untuk *outlook* pertumbuhannya tahun ini. Penurunan proyeksi pertumbuhan AS didorong isu gangguan suplai yang ditandai dengan naiknya inflasi yang mencapai rekor tertinggi dalam beberapa dekade terakhir. Konsekuensinya, konsumsi mengalami perlambatan di triwulan ke-3 yang turut dipengaruhi oleh kenaikan kasus Covid-19.

The decline in growth projections occurred widely in both developed and developing countries. The two largest economies globally, namely the United States (US) and China, also received a downward revision for their growth outlook this year. The decline in US growth projections was driven by supply disruption issues marked by rising inflation which reached a record high in several decades. Consequently, consumption experienced a slowdown in the 3rd quarter which was also influenced by the increase in Covid-19 cases.

Di sisi lain, adanya varian baru Omicron sekaligus gangguan rantai pasok kembali menekan kegiatan perekonomian yang mulai pulih pada kuartal IV 2021, sehingga berimplikasi pada ekonomi tahun depan. Krisis ini diprediksi akan memiliki dampak berkepanjangan atau *scarring effect* yang bertahan lama pada ekonomi dan kelompok rentan mengingat varian Omicron menciptakan ketidakpastian Covid-19 menjadi lebih agresif.

On the other hand, the presence of a new variant of Omicron and supply chain disruptions have again put pressure on economic activity, which began to recover in the fourth quarter of 2021, thus having implications for the economy next year. This crisis is predicted to have a prolonged impact or a lasting scarring effect on the economy and vulnerable groups, considering that the Omicron variant aggressively creates Covid-19 uncertainty.

Pemulihan ekonomi dan proyek infrastruktur yang terus berlanjut di tengah pandemi Covid-19 turut berdampak terhadap kinerja WIKA BETON. Tahun 2021 pun menjadi momentum dimana WIKA BETON kembali menorehkan prestasi dan kinerja positif.

The economic recovery and infrastructure projects that continue amid the Covid-19 pandemic also impact WIKA BETON's performance. The year 2021 is also a momentum where WIKA BETON carved another achievements and positif performance.

Indonesia pun turut terdampak efek domino fluktuasi ekonomi global. Sebagaimana dinyatakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), yang merilis data perekonomian Indonesia triwulan IV 2021 tumbuh sebesar 3,69 persen, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07 persen.

Indonesia was also affected by the domino effect of global economic fluctuations. The Indonesian Central Statistics Agency (BPS) noted that the Indonesian economy in 2021 grew by 3.69 percent, higher than the achievement in 2020, which experienced a growth contraction of 2.07 percent.

Neraca perdagangan Indonesia pada Desember 2021 mengalami surplus USD1,02 miliar. Keuntungan itu didapat dari pengurangan nilai ekspor sebesar USD22,38 miliar dengan nilai impor sejumlah USD21,36 miliar. Catatan itu membuat Indonesia kembali menikmati surplus perdagangan untuk 20 kali secara berturut-turut. Namun nilainya kembali menurun dari surplus neraca perdagangan di bulan sebelumnya yang mencapai USD3,51 miliar. Secara keseluruhan, neraca perdagangan di tahun 2021 mengalami surplus USD35,34 miliar dan tercatat sebagai surplus neraca perdagangan tertinggi selama lima tahun terakhir.

Indonesia's trade balance in December 2021 experienced a surplus of USD 1.02 billion. The profit was obtained from a reduction in exports by USD22.38 billion with an import value of USD21.36 billion. This record made Indonesia again enjoy a trade surplus for the 20th time in a row. However, the value declined again from the previous month's trade balance surplus, which reached USD3.51 billion. Overall, the trade balance in 2021 experienced an abundance of USD 35.34 billion and was recorded as the highest trade balance surplus in the last five years.

Sampai penghujung tahun 2021, Indonesia berhasil mempertahankan strategi *flattening the curve* serta mencatatkan beberapa prestasi signifikan. Diantaranya seperti Pendapatan negara, kinerja perpajakan, bea cukai, dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang melampaui target yang diamanatkan oleh Undang Undang APBN 2021. Tak hanya itu, neraca perdagangan Indonesia mencatatkan torehan surplus selama 19 bulan secara beruntun. Fenomena *supercycle commodity* atau lonjakan harga komoditas dasar akibat adanya kenaikan permintaan secara global inilah yang menjadi berkah neraca perdagangan Tanah Air.

Until the end of 2021, Indonesia managed to flatten the curve and recorded several significant achievements. Among them are state revenues, taxation performance, customs duties, and non-tax state revenues (PNBP) which exceed the targets mandated by the 2021 State Budget Law. Not only that, Indonesia's trade balance recorded a surplus for 19 consecutive months. The phenomenon of the supercycle commodity or spike in primary commodity prices due to an increase in global demand is a blessing in the country's trade balance.

Adapun terkait industri konstruksi, Fitch Solutions Country Risk & Industry Research menyatakan bahwa Pertumbuhan signifikan sektor konstruksi pada tahun ini disebabkan oleh pelaksanaan vaksinasi Covid-19, dorongan penggunaan produk domestik, serta berbagai dukungan di bidang infrastruktur yang dilakukan oleh Pemerintah. Selain itu, Pemerintah juga telah membentuk Sovereign Wealth Fund (SWF) baru di Indonesia yaitu Indonesia Investment Authority (INA) atau Lembaga Pengelola Investasi (LPI). Lembaga ini nantinya akan memfasilitasi lebih banyak investasi dalam pembangunan infrastruktur dengan mengurangi ketidakpastian hukum dan membuka penanaman modal bagi investor asing.

Regarding the construction industry, Fitch Solutions Country Risk & Industry Research stated that the significant growth in the construction sector this year was due to the implementation of the Covid-19 vaccination, the encouragement of the use of domestic products, as well as various supports in the infrastructure sector by the Government. In addition, the Government has also established a new Sovereign Wealth Fund (SWF) in Indonesia, namely the Indonesia Investment Authority (INA) or the Investment Management Agency (LPI). This institution will later facilitate more investment in infrastructure development by reducing legal uncertainty and opening up investment to foreign investors.

Analisis Kinerja WIKA BETON Tahun 2021

Pemulihan ekonomi dan proyek infrastruktur yang terus berlanjut di tengah pandemi Covid-19 turut berdampak terhadap kinerja WIKA BETON. Tahun 2021 pun menjadi momentum dimana WIKA BETON kembali menorehkan prestasi dan kinerja positif.

Performance Analysis of WIKA BETON 2021

The economic recovery and infrastructure projects that continue amid the Covid-19 pandemic also impact WIKA BETON's performance. The year 2021 is also a momentum where WIKA BETON carved another achievements and positif performance.

Hingga Desember 2021, WIKA BETON berhasil merealisasikan kontrak baru senilai Rp5,21 triliun. Beberapa proyek yang menjadi penyumbang terbesar adalah sektor infrastruktur sebesar 67,93%, disusul proyek di sektor properti sebesar 17,63%, kemudian proyek di sektor energi sebesar 11,23%, serta lainnya berasal dari sektor industri dan pertambangan masing-masing menyumbang 2,53% dan 0,58%. Proyek-proyek tersebut di antaranya adalah Kereta Cepat Jakarta-Bandung, Manyar Smelter Nikel, Kawasan Industri Terpadu Batang, Pembangunan Sinyal dan Telekomunikasi Jalur Ganda Rel Antara Mojokerto Sepanjang Lintas Surabaya-Solo, RKEF Smelter Nikel, Bandara Internasional Kediri, Tanggul Pengaman Pantai NCICD, Tol Serpong-Balaraja, Pengaman Muara Sungai Bogowonto dan RDMP Balikpapan.

Until December 2021, WIKA BETON realized a new contract worth Rp5.21 trillion. Some of the projects that became the most prominent contributor were the infrastructure sector at 67.93%, followed by projects in the property sector at 17.63%, then projects in the energy sector at 11.23%, and others from the industrial and mining industries, each contributing 2 .53% and 0.58%. These projects include the Jakarta-Bandung High-Speed Train, Manyar Nickel Smelter, Batang Integrated Industrial Estate, Signal, and Telecommunication Development for Double Tracks Between Mojokerto Railroad along with the Surabaya-Solo Cross, RKEF Nickel Smelter, Kediri International Airport, NCICD Coastal Safety Embankment, Serpong-Balaraja Toll Road, Bogowonto River Estuary Protection and Balikpapan RDMP.

Dari kinerja tersebut, Perseroan tetap mencatatkan laba dan *cash flow* yang positif. Hal ini sebagaimana terlihat dari Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021. Pendapatan Usaha tercatat sebesar Rp4,31 triliun, menurun 10,21% dibandingkan perolehan tahun 2020 sebesar Rp4,80 triliun. Perolehan Pendapatan Usaha sebagian besar masih berasal dari segmen beton dengan kontribusi mencapai 84,81% terhadap Pendapatan Usaha secara keseluruhan. Di samping itu, Laba Tahun Berjalan Perseroan tercatat sebesar Rp81,43 miliar menurun 33,87% dibandingkan perolehan tahun 2020 sebesar Rp123,15 miliar.

The company still recorded a positive profit and cash flow from this performance. It is evident from the Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2021. It recorded operating Revenues at Rp4.31 trillion, a decrease of 10.21% compared to the gains in 2020 of Rp4.80 trillion. Most of the Operating Revenues still came from the concrete segment with 84.81% of the overall operating income. In addition, The data recorded a profit for the Year of the Company at Rp81.43 billion, a decrease of 33.87% compared to the gain in 2020 of Rp123.15 billion.

Di sisi lain, total Aset Perseroan pada 31 Desember 2021 mengalami peningkatan yang tercatat sebesar Rp8,93 triliun atau meningkat 4,93% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp8,51 triliun. Sementara Total Ekuitas tahun 2021 tercatat sebesar Rp3,45 triliun, meningkat 1,69% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp3,39 triliun. *Cash flow* operasi tahun 2021 tercatat positif Rp44,40 miliar sehingga secara keseluruhan kas dan setara kas Perseroan mengalami peningkatan Rp196,67 miliar atau 12,75% dibandingkan tahun sebelumnya.

On the other hand, as of December 31, 2021, the company's total assets experienced an increase recorded at Rp8.93 trillion or an increase of 4.92% compared to the previous year of Rp8.51 trillion. Meanwhile, Total Equity in 2021 was recorded at Rp3.45 trillion, an increase of 1.69% compared to the last year of Rp3.39 trillion. The operating cash flow in 2021 was positive at Rp44.40 billion, so the company's overall cash and cash equivalents increased by Rp196.67 billion or 12.75% compared to the previous year.

Strategi dan Kebijakan Strategis yang Ditempuh

Direksi mengawal kinerja tahun 2021 dengan mengimplementasikan berbagai kebijakan strategis yang berfokus untuk mendorong kinerja positif di masa transisi ini. Setiap Direksi memiliki posnya masing-masing dalam merumuskan kebijakan strategis yang akan menentukan langkah ke depannya. Melalui mekanisme rapat dan diskusi yang intensif, Direksi memastikan bahwa kebijakan-kebijakan strategis tersebut relevan dengan kondisi yang berlangsung.

Strategic Policies And Strategies Taken

The Board of Directors oversees the performance in 2021 by implementing various strategic policies that encourage positive performance in this transition period. Each Board of Directors has its post in formulating strategic approaches to determine future steps. Through the mechanism of intensive meetings and discussions, the Board of Directors ensures that these strategic policies are relevant to the current conditions.

Dari proses perumusan yang telah dilakukan, Perseroan menetapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2021 yang memuat rangkaian strategi komprehensif, rencana, dan target kinerja operasional maupun keuangan. Langkah strategis yang telah dirumuskan dengan penuh kehati-hatian dan perhitungan dituangkan ke dalam Strategi Korporasi 2021.

From the formulation process that has been carried out, the company has determined the 2021 Corporate Work and Budget Plan (RKAP), which contains a series of comprehensive strategies, plans, and operational and financial performance targets. Strategic steps that have been carefully and calculated are formulated into the 2021 Corporate Strategy.

Adapun salah satu strategi utama yang diimplementasikan adalah upaya efisiensi (*cost reduction*) di segala bidang. Upaya ini diinisiasi dengan melakukan pembenahan proses-proses yang lebih ekonomis serta mengakselerasi digitalisasi dan otomasi untuk menekan *production cost*. Perseroan juga mendorong strategi *marketing* yang lebih selektif dan lebih memahami *customer*, serta mempercepat proses penagihan.

One of the main strategies implemented is efficiency (cost reduction) in all fields. This effort was initiated by revamping more economical processes and accelerating digitalization and automation to reduce production costs. The company also encourages more selective marketing strategies, understands customers better, and speeds up the billing process.

Dalam rangka mensukseskan program manajemen terkait efisiensi, Perseroan melibatkan seluruh insan WIKA BETON untuk semakin mengasah kapasitas dan menemukan terobosan-terobosan baru. Melalui upaya ini, diharapkan dapat ditemukan proses operasional yang lebih efisien serta produk-produk yang semakin memiliki daya saing. Perseroan juga mendorong kapasitas SDM demi mendukung transformasi bisnis yang sedang dilakukan. Perseroan menyusun program-program khusus untuk SDM millenial yang telah dipersiapkan sejak kini untuk mengisi posisi-posisi strategis di masa mendatang.

To succeed in the management program related to efficiency, the company involves all WIKA BETON personnel to hone their capacity further and find breakthroughs. Through this effort, it is hoped that it can find more efficient operational processes and increasingly competitive products. The company also encourages HR capacity to support the business transformation carried out. The company has prepared special programs for millennial HR, organized to fill strategic positions in the future.

Tahun 2021 juga menandai era digitalisasi yang semakin komprehensif di WIKA BETON. Proses produksi melalui implementasi *Computer Control Machining System* (CCMS) yang telah berjalan dari tahun sebelumnya terus diakselerasi. Pada tahun 2021, implementasi CCMS telah mencakup 80% pabrik WIKA BETON di Pulau Jawa. Implementasi CCMS ini terbukti sangat efektif dalam pengendalian proses produksi. Tidak hanya dalam pengendalian, namun juga untuk mengoptimalkan proses produksi lebih cepat, kualitas lebih terjamin, dan bisa dimonitor sewaktu-waktu.

The year 2021 also marks an increasingly comprehensive digitalization era at WIKA BETON. The production process through the implementation of the Computer Control Machining System (CCMS), which has been running since the previous year, continues to be accelerated. By 2021, CCMS implementation has covered 80% of WIKA BETON's factories in Java. Implementing this CCMS has proven to be very effective in controlling the production process. Not only in directing but also in optimizing the production process faster, quality is guaranteed and can be monitored at any time.

Perbandingan Antara Target dan Realisasi

Secara keseluruhan, pencapaian Perseroan terhadap Revisi RKAP 2021 mencapai 64,46%. Kinerja ini dapat dilihat melalui realisasi target Kontrak Baru di tahun 2021 sebesar Rp5,21 trilliun atau 90,16% dari rencana sebesar Rp5,78 triliun. Pencapaian kontrak ini antara lain diwujudkan dengan melandaskan strategi pada upaya penciptaan peluang sehingga Perseroan harus bergerak lebih aktif untuk menjemput peluang bisnis yang ada.

Comparison Between Target And Realization

Overall, the company's achievement of the 2021 RKAP Revision reached 64.46%. This performance can be seen by realizing the New Contract target in 2021 of Rp5.21 trillion or 90.16% of the planned Rp5.78 trillion. The achievement of this contract was recognized, among others, by basing the strategy on efforts to create opportunities so that the company must move more actively to pick up existing business opportunities.

Pencapaian beberapa indikator utama Perusahaan menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan dengan target dan realisasi tahun sebelumnya. Adapun detail pencapaian tersebut adalah sebagai berikut:

The achievement of several key indicators of the company showed a significant increase compared to the target and realization of the previous year. The details of these achievements are as follows:

1. Kontrak Baru tahun 2021 sebesar Rp5,21 trilliun, tercapai 90,16% dari target RKAP Review Tahun 2021 yaitu sebesar Rp5,78 triliun. Kontrak baru tahun 2021 berasal dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sebesar 18,82%, Badan Usaha Milik Negara sebesar 18,04%, Pemerintah sebesar 2,69%, dan kontrak dari Swasta sebesar 60,45%.
2. Penjualan tahun 2021 sebesar Rp4,31 triliun, tercapai 90,29% dari RKAP Review Tahun 2021 sebesar Rp4,78 triliun.
3. Laba kotor sebesar Rp225,42 miliar, tercapai 78,02% dari RKAP Review Tahun 2021 yaitu sebesar Rp288,91 miliar.
4. Laba bersih sebesar Rp81,43 miliar, tercapai 64,46% dari RKAP Review Tahun 2021 yaitu sebesar Rp126,33 miliar.

Secara keseluruhan, di tahun 2021 ini Peseroan berhasil mewujudkan pencapaian yang cukup menggembirakan. Dari segi rasio keuangan, Perseroan mencatatkan perolehan *net profit margin* sebesar 1,89% dari target RKAP Review Tahun 2021 yang telah ditetapkan yaitu sebesar 2,64%. Pencapaian-pencapaian tersebut mendorong Perseroan memperoleh tingkat kesehatan Perusahaan sebesar 70 dengan predikat "SEHAT A", berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara, di atas target yang dituangkan dalam RKAP 2021 sebesar 70,5 dengan predikat "SEHAT A".

Kendala/Tantangan yang Dihadapi dan Langkah Penyelesaiannya

WIKA BETON menyadari bahwa era pasca pandemi tidak akan serta merta mengembalikan kondisi saat sebelum pandemi melanda. Begitu banyak perubahan yang tidak terelakkan dan menghadirkan tantangan tersendiri. WIKA BETON telah menjadikan Covid-19 sebagai cermin untuk mentransformasikan bisnis lebih baik lagi, terutama dari aspek SDM yang merupakan ujung tombak laju roda bisnis Perseroan. Perseroan mempersiapkan SDM-nya untuk senantiasa adaptif dalam menghadapi dinamika perubahan bisnis dan *roadmap* transformasi Perseroan. Selain masa pandemi yang belum berakhir, industri juga dihadapkan pada era *volatility, uncertainty, complexity,* dan *ambiguity* (VUCA) yang penuh tantangan.

Tantangan lainnya hadir dari ketidakpastian kondisi yang berujung pada tidak tercapainya target omset kontrak dan efisiensi pabrik. Untuk menghadapinya, Perseroan menggulirkan kebijakan-kebijakan strategis guna mempertahankan kinerja pada level optimal. Belum tercapainya target sesuai yang dicanangkan menjadi motivasi bagi Perseroan untuk melihat lebih dalam dan semakin memacu kinerja.

1. *New Contracts in 2021 amounting to Rp5.21 trillion achieved 90.16% of the 2021 RKAP Review target of Rp5.78 trillion. The new contract in 2021 comes from PT Wijaya Karya (Persero) Tbk of 18.82%, State Owned Enterprise of 18.04%, Government of 2.69% and Private companies of 60.45%*
2. *Sales in 2021 amounted to Rp4.31 trillion, achieving 90.28% of the 2021 RKAP Review of Rp4.78 trillion.*
3. *Gross profit of Rp225.42 billion, reaching 78.02% of the 2021 RKAP Review, Rp288.91 billion.*
4. *Net profit of Rp81.43 billion, 64.45% of the 2021 RKAP Review, Rp126.33 billion.*

Overall, in 2021 the company succeeded in realizing quite encouraging achievements. In terms of financial ratios, the company recorded a net profit margin of 1.89% of the 2021 RKAP Review target set, which was 2.64%. These achievements encourage the company to obtain a corporate health level of 70 with the title "HEALTH A," based on the Decree of the Minister of SOEs No. KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002, concerning Assessment of the Health Level of State-Owned Enterprises, above the target outlined in the 2021 RKAP of 70.5 with the title "HEALTH A."

Constraints/Challenges Faced And Steps To Resolve

WIKA BETON realizes that the post-pandemic era will not immediately restore the conditions before the pandemic. So many changes are inevitable and present their challenges. WIKA BETON has made Covid-19 a mirror to transform the business for the better, especially from the HR aspect, which is the spearhead of the company's business cycle. The company prepares its human resources to always be adaptive in dealing with the dynamics of business changes and its transformation roadmap. In addition to the ongoing pandemic, the industry faces a challenging era of volatility, uncertainty, complexity, and ambiguity (VUCA).

Another challenge comes from the uncertainty of conditions that lead to the non-achievement of contract turnover targets and factory efficiency. The company rolled out strategic policies to maintain performance at an optimal level to deal with this. The failure to achieve the target as proclaimed has become a motivation for the company to take a deeper look and further spur performance.

Pada tahun 2021, Perseroan juga dihadapkan pada tuntutan untuk menghadirkan skema bisnis yang mengacu pada keberlanjutan. WIKA BETON telah menginisiasi kebijakan produksi yang lebih ramah lingkungan melalui program *Green Concrete*. Program ini mencakup pemakaian kembali material limbah, manufaktur beton dengan material yang lebih hemat energi, proses-proses produksi yang lebih ramah lingkungan, serta *Green Factory* untuk menjadikan pabrik WIKA BETON sebagai pabrik yang sadar lingkungan. WIKA BETON sangat menyadari bahwa lingkungan bukanlah titipan dari nenek moyang kita, namun merupakan titipan dari anak cucu kita.

In 2021, the company was also faced with demands to present a business scheme that refers to sustainability. WIKA BETON has initiated a production policy that is more environmentally friendly through the Green Concrete program. This program includes the reuse of waste materials, the manufacture of concrete with more energy-efficient materials, production processes that are more environmentally friendly, and a Green Factory to make the WIKA BETON factory an ecologically conscious factory. WIKA BETON is aware that the environment is not a gift from our ancestors but our children and grandchildren.

Penghargaan di Tahun 2021

Tantangan bukan menjadi halangan bagi WIKA BETON untuk senantiasa menorehkan prestasi. Seluruh insan WIKA BETON telah bersama-sama mengaktualisasikan kerja keras dan dedikasi yang mendapatkan apresiasi dari para pemangku kepentingan. Perolehan penghargaan yang berhasil diraih pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- 1st Best Indonesia Good Corporate Governance (GCG) Award-VI-2021 yang diselenggarakan oleh Majalah Economic Review.
- Public Relations Indonesia Award 2021 Kategori Terpopuler di Media Cetak 2020 Sub Kategori Anak Usaha BUMN yang diselenggarakan oleh Public Relations Indonesia.
- Perusahaan Tbk Terbaik III Kategori Inovasi dan Teknologi yang diselenggarakan oleh Majalah Top Business.
- Top CSR Awards 2021 #Star4 atau level "Sangat Baik" yang diselenggarakan oleh Majalah Top Business.
- Top Leader on CSR Commitment 2021 kepada Direktur Utama Hadian Pramudita yang diselenggarakan oleh Majalah Top Business.
- Bronze Winner Kategori Anak Perusahaan BUMN "The Most Promising Company in Tactical Marketing" yang digelar oleh Majalah Marketeers.
- Second Mino Best Project Award yang digelar oleh Road Engineering Association of Asia and Australasia.
- ESG Award 2021 dengan rating Commitment C ESG Award 2021 yang digelar oleh Berita Satu.
- Silver Winner dalam SNI Award 2021 yang digelar oleh Badan Standarisasi Nasional.
- Silver Winner dalam Technology Enhancement Kategori BUMN dan Perusahaan Tbk yang diselenggarakan oleh BUMN Track.
- Top Digital Implementation #Level Stars 4 yang digelar oleh IT Works.
- Top Leader on Digital Implementation yang digelar oleh IT Works.

Awards In 2021

Challenges are not an obstacle for WIKA BETON to always make achievements. All WIKA BETON personnel have jointly actualized their hard work and dedication, which has received appreciation from stakeholders. The awards won in 2021 are as follows:

- *1st Best Indonesia Good Corporate Governance (GCG) Award-VI-2021 organized by Economic Review Magazine.*
- *Public Relations Indonesia Award 2021 Most Popular Category in Print Media 2020 Sub-Category of BUMN Subsidiaries organized by Public Relations Indonesia.*
- *Best Tbk Company III in the Innovation and Technology Category organized by Top Business Magazine.*
- *Top CSR Awards 2021 #Star4 or "Excellent" level organized by Top Business Magazine.*
- *Top Leader on CSR Commitment 2021 to President Director Hadian Pramudita organized by Top Business Magazine.*
- *Bronze Winner in the category of BUMN Subsidiary "The Most Promising Company in Tactical Marketing" held by Marketeers Magazine.*
- *Second Mino Best Project Award held by the Road Engineering Association of Asia and Australasia.*
- *ESG Award 2021 with a rating of Commitment C ESG Award 2021 held by Berita Satu.*
- *Silver Winner in the 2021 SNI Award held by the National Standardization Body.*
- *Silver Winner in Technology Enhancement Category of BUMN and Tbk Company organized by BUMN Track.*
- *Top Digital Implementation #Level Stars four held by IT Works.*
- *Top Leader on Digital Implementation held by IT Works.*

Prospek 2022

Tahun 2022 menjadi masa yang penting sebagai titik balik pemulihan ekonomi nasional dari dampak pandemi covid-19. Seluruh negara di dunia, termasuk Indonesia berusaha sekuat tenaga dalam merespon dengan berbagai kebijakan penanganan. Pemerataan vaksinasi yang diharapkan dapat segera membuahkan hasil, menjadi faktor penting dalam melihat prospek perekonomian dunia dan domestik di tahun 2022.

Bank Indonesia (BI) memperkirakan ekonomi global tumbuh positif pada 2022. Pemulihan ekonomi global diperkirakan berlanjut di tengah kenaikan kasus Covid-19 varian Omicron, tekanan inflasi tinggi, dan normalisasi kebijakan moneter bank sentral. Ekonomi dunia pun diprediksi akan tumbuh lebih seimbang. Tidak hanya Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok, kebangkitan ekonomi juga terpantau di Eropa, Jepang, hingga India. Hal tersebut sebagaimana terkonfirmasi dari kinerja sejumlah indikator. Antara lain *Purchasing Managers' Index*, keyakinan konsumen, dan penjualan ritel yang kuat.

Sejalan dengan optimisme tersebut, Kementerian Keuangan memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 berada pada kisaran 5,2%-5,8%. Asumsi tersebut mempertimbangkan berbagai dinamika ekonomi global dan nasional, risiko ketidakpastian, dan potensi pemulihan ekonomi di tahun depan. Kementerian Keuangan juga menekankan pada catatan bahwa proyeksi tersebut akan bisa dicapai jika Covid-19 dapat terus dikendalikan, fungsi *intermediary* perbankan dapat kembali pulih, serta didukung oleh kebijakan moneter Bank Indonesia dan kebijakan sektor keuangan OJK yang kondusif.

Tahun 2022 akan menjadi fondasi konsolidasi dan reformasi. Konsolidasi fiskal diarahkan untuk menyehatkan makro fiskal dalam rangka akselerasi pemulihan ekonomi dan reformasi struktural. Salah satu upaya Pemerintah adalah dengan mendorong sektor-sektor esensial, termasuk sektor infrastruktur. Sektor ini masih menjadi tulang punggung dan salah satu pendorong utama pasar konstruksi 2022. Nilai konstruksi diperkirakan mencapai Rp107,15 triliun. Pemerintah juga mengandalkan sektor swasta untuk mengambil bagian dalam pengembangan, pembiayaan, dan pengelolaan proyek infrastruktur besar.

WIKA BETON pun melihat prospek yang lebih cerah di tahun mendatang. Proyeksi ini terutama terkait dengan kebijakan pemerintah yang telah mengumumkan bahwa pengembangan IKN tahap awal akan diprioritaskan pada pembangunan infrastruktur dasar. Perseroan siap berpartisipasi dalam

2022 Prospect

The year 2022 is an important time as a turning point for the national economic recovery from the impact of the COVID-19 pandemic. All countries, including Indonesia, are trying their best to respond with various handling policies. Vaccination distribution, which is expected to produce results soon, is essential in looking at the prospects for the world and domestic economies in 2022.

Bank Indonesia (BI) estimates that the global economy will grow positively in 2022. The global economic recovery is expected to continue amid the increase in the Omicron variant of the Covid-19, high inflationary pressure, and the normalization of the central bank's monetary policy. The world economy is also predicted to grow more balanced. The United States (US) and China's economic revival was also observed in Europe, Japan, to India. The performance of several indicators confirms it. These include the Purchasing Managers' Index, consumer confidence, and strong retail sales.

In line with this optimism, the Ministry of Finance projects Indonesia's economic growth in 2022 to be in the range of 5.2%-5.8%. These assumptions consider various global and national economic dynamics, risks of uncertainty, and the potential for economic recovery in the next year. The Ministry of Finance also emphasized that this projection would be achievable if Covid-19 could continue to be controlled, banking intermediary functions could recover and support Bank Indonesia monetary policy and conducive OJK financial sector policies.

The year 2022 will be the foundation of consolidation and reform. Fiscal consolidation is aimed at healthy macro-fiscal to accelerate economic recovery and structural reforms. One of the government's efforts is to encourage important sectors, including the infrastructure sector. This sector is still the backbone and one of the main drivers of the 2022 construction market. The construction value is estimated to reach Rp107.15 trillion. The government also relies on the private sector to develop, finance, and manage large infrastructure projects.

WIKA BETON also sees a brighter prospect in the coming year. This projection is mainly related to the government's policy, which announced that the initial stage of IKN development would prioritize essential infrastructure development. The company is ready to participate in building IKN by targeting

membangun IKN dengan membidik proyek-proyek yang telah menjadi keahlian Perseroan. Diantaranya seperti proyek smelter, konstruksi jalan, pusat-pusat industri dan ekonomi lainnya.

WIKA BETON siap menyambut setiap potensi yang terbuka, mengingat bahwa pengembangan-pengembangan di Perseroan telah dilakukan sejak tahun-tahun sebelumnya. Salah satu contohnya adalah pengembangan jasa *readymix* yang tentunya akan mendukung pengembangan usaha di tahun 2022.

Perseroan memiliki ekspektasi untuk meraih setiap target yang sudah dicanangkan dan tertuang dalam RKAP. Untuk mencapainya, Perseroan akan lebih berkonsentrasi melakukan pendekatan ke *customer* yang menawarkan nilai omset tinggi, juga berkonsentrasi untuk menjaga *cash flow*. Perseroan optimis bahwa tahun 2022 akan menjadi titik balik pelaksanaan proyek-proyek yang sempat tertunda.

WIKA BETON meyakini bahwa resiliensi yang telah terbentuk dari kemampuan untuk tetap bertahan pada masa-masa sulit di tahun sebelumnya telah menjadi kekuatan bagi Perseroan. Dengan *expertise* yang dimiliki serta reputasi yang telah terbentuk, Perseroan siap untuk menghadapi tahun 2022 dengan kinerja yang lebih gemilang.

Tinjauan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

WIKA BETON senantiasa memprioritaskan praktik tata kelola perusahaan yang baik (GCG) untuk mewujudkan sistem pengelolaan yang mendukung terciptanya keberhasilan usaha dan akuntabilitas. Di tahun 2021, WIKA BETON terus melaksanakan prinsip-prinsip fundamental terkait pelaksanaan prinsip GCG yang terdiri dari 5 (lima) prinsip, yaitu Keterbukaan, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian, dan Kewajaran.

Sejalan dengan roadmap tata kelola 2019-2023, arah implementasi dan pengembangan GCG tahun 2021 berada pada fase *Good Corporate Company* dengan fokus pada:
- Pengendalian operasi bisnis terutama aspek risiko usaha secara efektif;
- Pemutakhiran *Board Manual, Code of Conduct*, dan *Code of Corporate Governance*;
- *IT Governance*; dan
- Penerapan berkelanjutan ASEAN CG Scorecard

projects that have become the company's expertise. Among them are smelter projects, road construction, industrial centers, and other economies.

WIKA BETON is ready to welcome any open potential, considering that the company's developments have been carried out since previous years. One example is the development of ready mix services, which will undoubtedly support business development in 2022.

The company has expectations to achieve every target that has been proclaimed and stated in the RKAP. The company will concentrate more on approaching customers who offer a high turnover value while also focusing on maintaining cash flow. The company is optimistic that 2022 will be a turning point in implementing projects that have been delayed.

WIKA BETON believes that the resilience that has been formed from the ability to survive during difficult times in the previous year has become a strength for the company. With its expertise and established reputation, the company is ready to face 2022 with a more brilliant performance.

Overview Of The Implementation Of Good Corporate Governance

WIKA BETON always prioritizes good corporate governance (GCG) practices to create a management system that supports business success and accountability. In 2021, WIKA BETON will continue to implement fundamental principles related to the implementation of GCG principles, consisting of 5 (five) principles, namely Openness, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

In line with the 2019-2023 governance roadmap, the direction of GCG implementation and development in 2021 is in the Good Corporate Company phase with a focus on:
- *Effective control of business operations, especially aspects of business risk;*
- *Updating the Board Manual, Code of Conduct, and Code of Corporate Governance;*
- *IT Governance; and*
- *Sustainable implementation of the ASEAN CG Scorecard*

Bentuk komitmen peningkatan implementasi GCG juga dituangkan dalam upaya meningkatkan kualitas informasi dan tata kelola melalui penyusunan Laporan Tahunan. Perseroan meyakini bahwa informasi yang akurat di dalam Laporan Tahunan tidak hanya sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaporan terhadap pemangku kepentingan, tetapi juga sebagai perwujudan komitmen '*beyond governance*'.

The commitment to improving the implementation of GCG is also stated to enhance the quality of information and governance through preparing the Annual Report. The Company believes that accurate information in the Annual Report is a form of reporting accountability to stakeholders and a manifestation of the commitment to 'beyond governance.'

Setiap tahunnya, pencapaian skor GCG WIKA BETON menggambarkan tata kelola yang kian efektif dan optimal. Perseroan menerapkan budaya kerja dan standar berdasarkan etika kerja serta budaya kerja sesuai dengan pedoman kerja serta perundang-undangan yang berlaku. Budaya kerja dan etika yang ditetapkan ini menjadi prinsip yang wajib ditaati oleh seluruh elemen di lingkungan Perseroan.

Every year, the achievement of WIKA BETON's GCG score illustrates increasingly influential and optimal governance. The Company applies work culture and standards based on work ethics and works culture by work guidelines and applicable laws and regulations. The established work culture and ethics are principles that must be adhered to by all elements within the Company.

Melalui seluruh perangkat GCG yang telah dimiliki saat ini, Perseroan optimis untuk merealisasikan implementasi GCG yang lebih baik. Proses penilaian kinerja Tata Kelola Perusahaan yang telah dilaksanakan mencakup berbagai aspek tata kelola di sepanjang tahun 2021. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan terhadap aspek-aspek tersebut, Perseroan berhasil mencapai skor 88,48 dengan kategori "Sangat Baik".

Through all existing GCG tools, the company is optimistic about realizing a better GCG implementation. The Corporate Governance performance assessment process that has been carried out covers various aspects of governance throughout 2021. Based on the evaluation on these aspects, the company managed to achieve a score of 88.48 with "Very Good" category.

Implementasi Manajemen Risiko

Untuk menghadapi ketidakpastian dan tantangan, pengendalian risiko di Perseroan dibangun secara komprehensif, terencana dan terstruktur. Tujuannya adalah untuk memperkuat langkah antisipasi dan memperkuat kemampuan dan ketahanan Perseroan terhadap risiko (*risk resilience*). Sebagai dasar penerapan manajemen risiko yang berlaku di skala internasional, infrastruktur manajemen risiko Perseroan dijalankan dengan mengacu pada kerangka ISO 31000:2011.

Risk Management Implementation

To face the uncertainty and challenges, the company's risk control is developed in a comprehensive, planned, and structured manner. The aim is to strengthen anticipatory steps and strengthen the company's ability and resilience to risk (risk resilience). As the basis for implementing risk management on an international scale, the company's risk management infrastructure is carried out by referring to the ISO 31000:2011 framework.

Pemetaan dan identifikasi risiko yang mungkin dihadapi baik dalam lingkup internal maupun eksternal adalah langkah awal yang penting. Hasil dari pemetaan dan identifikasi tersebut kemudian akan menentukan langkah antisipasi dan mitigasi yang tepat, matang, dan terukur. Identifikasi risiko mempertimbangkan konteks risiko, *risk appetite*, serta profil dan *limit* risiko yang dimiliki untuk selanjutnya menjadi bahan kajian bagi manajemen dalam menentukan dan menyusun strategi mitigasi yang sesuai dengan pencapaian tujuan strategis Perseroan. Sepanjang tahun 2021, Bagian Manajemen Risiko telah melakukan *assessment* risiko dan mengidentifkasi 3 profil risiko.

Mapping and identifying the risks it may face internally and externally is an essential first step. The results of the mapping and identification will then determine the appropriate, mature, and measurable anticipatory and mitigation measures. Risk identification considers the risk context, risk appetite, and the profile and risk limits that are owned to be further study material for management in determining and formulating mitigation strategies by achieving the company's strategic objectives. Throughout 2021, the Risk Management Division has conducted a risk assessment and identified three risk profiles.

Pengembangan Sistem Manajemen Risiko merupakan bagian tak terpisahkan dari strategi jangka panjang yang bertujuan untuk mengidentifikasi semua risiko dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan. Dalam penerapannya, Perseroan memastikan bahwa penerapan manajemen risiko telah terintegrasi ke dalam proses bisnis secara komprehensif sehingga dapat menjadi *early warning system* yang efektif dalam memberikan informasi dini mengenai potensi risiko yang dihadapi Perseroan.

The development of a Risk Management System is an integral part of a long-term strategy that aims to identify all risks and manage risk positions by the company's policies. In its implementation, the company ensures that the performance of risk management has been comprehensively integrated into business processes to become an effective early warning system in providing early information regarding the potential risks faced by the company.

Sumber Daya Manusia

Selaras dengan prinsip untuk tumbuh dan berkembang bersama seluruh SDM, WIKA BETON mengelola SDM dan Entitas Anaknya dengan prinsip "*right man in the right place*". Prinsip ini mengusung pemahaman bahwa WIKA BETON secara bijak menempatkan personelnya untuk menjalankan fungsi yang sesuai dengan kapabilitasnya masing-masing. Perencanaan kuantitas dan kualitas SDM, serta penetapan tugas dan tanggung jawab masing-masing jabatan disesuaikan dengan kebutuhan pada masing-masing unit kerja yang ada saat ini, serta pengembangan usaha yang dilakukan Perseroan.

Aktivitas-aktivitas yang mendukung peningkatan kualitas SDM dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan. Pada tahun 2021, Perseroan masih dihadapkan pada kondisi pandemi yang menuntut untuk memberikan perhatian lebih pada pengelolaan SDM. Adaptivitas menjadi kunci untuk mempertahankan produktivitas SDM agar tetap optimal walau terdapat penyesuaian pada kegiatan operasional. Untuk itu, Perseroan terus menegakkan protokol kesehatan yang ketat serta mengimplementasikan sistem kerja WFO dan WFH dengan tetap mendorong produktivitas pegawai.

SDM WIKA BETON telah terbukti mampu untuk menyesuaikan diri seiring karakter kompeten yang terus diasah dari tahun-tahun sebelumnya. Sebagai hasilnya, SDM Perseroan bertumbuh dengan memiliki keterampilan teknis dan non-teknis dalam menjalankan pekerjaannya dengan tepat serta tangkas dalam menghadapi kendala yang hadir dari masa-masa yang penuh tantangan.

Teknologi Informasi

Saat ini, industri konstruksi dituntut untuk dapat membangun dengan cerdas (*build smart*), efisien (*build efficiently*), dengan tetap mengutamakan ramah lingkungan (*build green*). WIKA BETON menyadari ini dan terus berupaya mengadaptasi infrastruktur teknologi terkini guna memastikan pengembangan TI yang terarah.

Human Resources

In line with the principle of growing and developing together with all human resources, WIKA BETON manages its human resources and subsidiaries with the focus of "right man in the right place." This principle carries the understanding that WIKA BETON wisely places its personnel to carry out functions that are by their respective capabilities. Planning for the quantity and quality of human resources and determining the duties and responsibilities of each position is adjusted to the needs of each current work unit, as well as business development carried out by the company.

Activities that support the improvement of the quality of human resources are carried out consistently and continuously. In 2021, the company is still faced with a pandemic condition that demands more attention to HR management. Adaptivity is the key to maintaining HR productivity to remain optimal even though there are adjustments in operational activities. To that end, the company enforces strict health protocols and implements the WFO and WFH work systems while still encouraging employee productivity.

WIKA BETON's human resources have proven to adapt as competent characters continue to be honed from previous years. As a result, the company's human resources have grown by possessing technical and non-technical skills in carrying out their work correctly and being agile in dealing with obstacles that arise from challenging times.

Information Technology

Currently, the construction industry must build innovative and efficient while prioritizing environmentally-friendly (make green). WIKA BETON realizes this and adapts the latest technology infrastructure to ensure targeted IT development.

Akselerasi TI di Perseroan dimulai dengan implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang terdiri dari *Operating System* (OS), *Finance, dan Human Capital Information System (HCIS)*. Sistem ERP ini menandai awal mula digitalisasi proses bisnis WIKA BETON, baik dari pekerjaan administrasi yang semula dilakukan secara manual/analog menjadi berbasis TI. Hingga saat ini, sistem ERP tetap dimanfaatkan dengan pengembangan secara berkelanjutan yang disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan. Sebagai unit kerja yang bertanggung jawab khusus dalam menjalankan program dan inisiatif pengembangan TI, Tim TI Perseroan juga telah membangun sistem *Wide Area Network* (WAN) berbasis *private cloud* yang menghubungkan seluruh unit kerja dalam rangka peningkatan efisiensi, optimasi produksi, dan simplifikasi proses bisnis.

Pada tahun 2021, WIKA BETON semakin menajamkan fokus pada pengelolaan TI. Dalam implementasinya, Perseroan membentuk *steering committee* untuk membahas program-program yang tertuang dalam *Roadmap IT*. Adapun pengembangan TI di tahun 2021 mencakup sistem informasi pemasaran *supply chain, accounting* material di pabrik, *tools marketing* yang mulai menggunakan *virtual reality, augmented reality* untuk menghadirkan media promosi yang nyata dan *update* serta memberi sentuhan yang lebih intensif kepada *customer*.

IT acceleration in the Company begins with the implementation of Enterprise Resource Planning (ERP) which consists of Operating System (OS), Finance, and Human Capital Information System (HCIS). This ERP system marks the beginning of the digitization of WIKA BETON's business processes, both from administrative work, which it initially did manually/analogously to become IT-based. Until now, the ERP system is still being used with continuous development tailored to the needs of the Company. As a work unit that is specifically responsible for implementing IT development programs and initiatives, the Company's IT Team has also built a private cloud-based Wide Area Network (WAN) system that connects all work units to increase efficiency, optimize production, and simplify business processes.

In 2021, WIKA BETON will further sharpen its focus on IT management. In its implementation, the Company formed a steering committee to discuss the programs contained in the IT Roadmap. The development of IT in 2021 includes supply chain marketing information systems, accounting materials in factories, marketing tools that are starting to use virtual reality, augmented reality to present real promotional media and updates and provide a more intensive touch to customers.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

WIKA BETON berpandangan bahwa Tanggung Jawab Sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan sebuah upaya untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan. Tahun 2021 masih dibalut dalam suasana masa pandemi yang menuntut Perseroan untuk mengerahkan segala upaya dalam memastikan kesehatan serta keamanan seluruh pemangku kepentingan. Sebagaimana telah ditetapkan melalui *Roadmap* CSR Perseroan tahun 2020-2023, pemenuhan tanggung jawab perusahaan mengusung pendekatan dan kerangka holistik sesuai dengan ISO 26000 dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs) yang mengintegrasikan kepentingan dalam mencari keuntungan (*profit*) yang seimbang dengan kepentingan dalam menjaga kelestarian lingkungan (planet) dan menyejahterakan komunitas (*people*) dengan didukung oleh tata kelola perusahaan yang baik (*governance*).

Corporate Social Responsibility

WIKA BETON views that Corporate Social Responsibility (CSR) is an effort to realize sustainable development. 2021 still wrapped in an atmosphere of the pandemic period, which requires the Company to exert all measures to ensure the health and safety of all stakeholders. As has been determined through the Company's CSR Roadmap for 2020-2023, the fulfillment of corporate responsibilities carries a holistic approach and framework by ISO 26000 and the Sustainable Development Goals (SDGs), which integrate interests in seeking profit that is balanced with interests in preserve the environment (planet) and prospers the community (people) supported by good corporate governance (governance).

- **Tanggung Jawab Sosial di Bidang Lingkungan Hidup**
  Sebagai perusahaan yang menghasilkan bahan baku pembangunan infrastruktur, WIKA BETON menghadirkan produk-produk yang berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi dan pemberdayaan populasi

- ***Social Responsibility in the Environmental Sector***
  As a company that produces raw materials for infrastructure development, WIKA BETON presents products that contribute significantly to economic growth and empower the Indonesian population. In practice, the company

Indonesia. Pada pelaksanaannya, Perseroan menyadari bahwa kegiatan bisnis Perseroan memiliki dampak langsung dan tidak langsung terhadap lingkungan. Untuk itu, Perseroan mengedepankan tingkat kehati-hatian yang tinggi dalam setiap proses yang berkaitan dengan perlindungan dan keselamatan lingkungan.

realizes that the company's business activities have direct and indirect impacts on the environment. For this reason, the company prioritizes a high level of prudence in every process related to environmental protection and safety.

Sistem manajemen lingkungan yang terintegrasi merupakan komitmen yang diterapkan oleh Perseroan sebagai jaminan bahwa usaha yang dijalankan tidak berpotensi merusak bagi lingkungan dalam operasinya. Implementasinya mengacu kepada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainale Development Goals*) dan Undang-Undang No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH). Selain itu Perseroan juga memenuhi dokumen-dokumen pemantauan dan pengelolaan lingkungan yang dibutuhkan pada setiap proyek-proyek yang akan dijalankan, seperti dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL). Selain itu, Perseroan memperkaya kepatuhannya kepada lingkungan dengan senantiasa menerapkan baku mutu lingkungan serta perizinan penggunaan sumber daya alam.

An integrated environmental management system is a commitment implemented by the company to guarantee that the business carried out does not potentially damage the environment in its operations. Its implementation refers to the Sustainable Development Goals and Law no. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management (PPLH). In addition, the company also fulfills the environmental monitoring and management documents required for each project to be carried out, such as Environmental Impact Analysis (AMDAL) documents, Environmental Management Efforts, and Environmental Monitoring Efforts (UKL-UPL). In addition, the company enriches its compliance with the environment by continuously implementing environmental quality standards and licensing the use of natural resources.

Dengan beragamnya kegiatan usaha Perseroan, maka bahan baku yang digunakan sangat tergantung pada masing-masing jenis kegiatan usaha. Karakteristik usaha Perseroan di bidang produksi beton pracetak menjadikan upaya pengelolaan material sebagai salah satu aspek yang perlu diperhatikan secara cermat. Karena kerja sama kondusif dengan mitra kerja, Perseroan memiliki kapasitas untuk memantau kualitas dan spesifikasi material yang diperoleh. Perseroan pun mampu mewujudkan konsistensi untuk menyeimbangkan kepentingan dalam menghasilkan produk beton terbaik dengan spesifikasi material yang berkualitas tanpa mengesampingkan pertimbangan terhadap lingkungan.

With the diversity of the company's business activities, the raw materials used are highly dependent on each type of business activity. The characteristics of the company's business in the production of precast concrete make material management an aspect that needs careful attention. Due to conducive cooperation with business partners, the company can monitor the quality and specifications of the materials obtained. The company can also achieve consistency to balance its interests in producing the best concrete products with quality material specifications without compromising environmental considerations.

- **Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja**

  Meskipun di tengah pandemi yang membatasi pergerakan, Perseroan tetap mendorong pegawainya untuk meningkatkan kompetensi. Adapun realisasi biaya pengembangan kompetensi pegawai pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp1.710.155.646. Jumlah tersebut meningkat 124% dari tahun 2020 sebesar Rp778.593.014 atau tercapai 98% dari anggaran yang telah ditetapkan

- ***Social Responsibility in the Field of Employment, Occupational Safety, and Health***

  Even amid a pandemic that restricts movement, the company encourages its employees to improve competence. The realization of employee competency development costs in 2021 was recorded at Rp1,710,155,646. This amount increased by 124% from 2020 of Rp778,593,014 or 98% of the set budget of Rp1,741,822,400. The limitations during the pandemic do not reduce the company's commitment

sebesar Rp1.741.822.400. Keterbatasan di masa pandemi tidak mengurangi komitmen Perseroan untuk dapat meningkatkan level kompetensi SDM dalam menunjang perkembangan operasi dan bisnis Perseroan, sekaligus meningkatkan level kompetensi pribadi masing-masing pegawai.

- **Tanggung Jawab Sosial Bidang Pengembangan Sosial Kemasyarakatan**
  Perseroan menerapkan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Strategis Perusahaan (*Strategic Corporate Social Responsibility*) berlandaskan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, ISO 26000, dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*). Melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, WIKA BETON berupaya mewujudkan kontribusi dan manfaatnya melalui program yang relevan, tepat sasaran, dan bernilai tambah bagi masyarakat sekitar. Sampai dengan akhir tahun 2021, Perseroan merealisasikan biaya sebesar Rp1.860.121.330 miliar untuk menyelenggarakan program dan kegiatan CSR tersebut.

to increase the competency level of HR in supporting the development of the company's operations and business while increasing the level of personal competence of each employee.

- ***Social Responsibility in the Field of Community Social Development***
  The company implements a Strategic Corporate Social Responsibility Policy based on Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, ISO 26000, and the Sustainable Development Goals. Through the Corporate Social Responsibility program, WIKA BETON seeks to realize its contributions and benefits through relevant programs that have added value for the surrounding community. Until the end of 2021, the company recognized a cost of Rp1.86 billion to carry out these CSR programs and activities.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan bahwa di tahun 2021 telah terjadi perubahan dalam komposisi anggota Direksi Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dituangkan dalam Akta Nomor 48 tanggal 28 Mei 2021.

Per 31 Desember 2021, komposisi Direksi WIKA BETON adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama: Hadian Pramudita
- Direktur Pemasaran dan Pengembangan: Kuntjara
- Direktur Keuangan, *Human Capital* dan Manajemen Risiko: Imam Sudiyono
- Direktur Operasi & *Supply Chain Management*: Taufik Dwi Wibowo
- Direktur Teknik dan Produksi: Sidiq Purnomo

Changes In Board Of Directors Composition

On this occasion, we would like to convey that in 2021 there has been a change in the composition of the members of the Company's Board of Directors based on the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders as outlined in Deed Number 48 dated May 28, 2021.

As of December 31, 2021, the composition of the Board of Directors of WIKA BETON is as follows:

- *President Director: Hadian Pramudita*
- *Marketing and Development Director: Kuntjara*
- *Director of Finance, Human Capital and Risk Management: Imam Sudiyono*
- *Director of Operations & Supply Chain Management: Taufik Dwi Wibowo*
- *Director of Engineering and Production: Sidiq Purnomo*

Apresiasi Kami

Mewakili Direksi, saya menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sebagai *Holding Company*, Dewan Komisaris, mitra kerja, dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang terus diberikan. Perseroan mendedikasikan seluruh pencapaian dan penghargaan yang diterima pada tahun 2021 kepada para pemangku kepentingan, energi yang menjadi kekuatan kami

Our Appreciation

On behalf of the Board of Directors, I would like to express my gratitude and appreciation to PT Wijaya Karya (Persero) Tbk as a Holding Company, the Board of Commissioners, business partners, and other stakeholders for their continued support and trust. The company dedicates all achievements and awards received in 2021 to stakeholders, the energy that is our strength in transforming and advancing ourselves for the better.

dalam bertransformasi dan memajukan diri menjadi lebih baik. Kami berterima kasih atas segala dukungan, kepercayaan, masukan dan kontribusi positif yang diberikan oleh masing-masing individu.

We are grateful for all the support, trust, input, and positive contributions each individual gives.

Apresiasi mendalam juga saya sampaikan kepada para pegawai yang telah mendedikasikan diri tanpa mengenal lelah. Seluruh kinerja Perseroan dibingkai oleh rekam jejak WIKA BETON dalam hal ketahanan, keselamatan, disiplin, kreativitas, dan ketangkasan. Seluruhnya adalah hasil kerja keras insan Perseroan, yang bahu membahu sebagai entitas yang resilien, dipersatukan oleh aspirasi bersama, dan didorong oleh keinginan besar untuk memberikan yang terbaik.

I also extend my deep appreciation to the employees who have dedicated themselves tirelessly. WIKA BETON's track record frames the company's entire performance in terms of resilience, safety, discipline, creativity, and agility. All of them are the result of the hard work of the company's people, who work hand in hand as a resilient entity, united by common aspirations, and driven by a great desire to provide the best.

Atas Nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

HADIAN PRAMUDITA
Direktur Utama
President Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

03 PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

WIKA
HIGH SPEED RAILWAY
JAKARTA BANDUNG
Cultural blend toward
a new era transport era
BETON

IDENTINTAS PERSEROAN
Company Identity

Nama Perusahaan
Company Name

PT Wijaya Karya Beton Tbk

Nama Panggilan
Call Name

WIKA BETON

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

11 Maret 1997
March 11, 1997

Dasar Hukum Pendirian
Deed of Establishment

Akta No. 44 tanggal 11 Maret 1997, dibuat di hadapan Achmad Bajumi, S.H., pengganti dari Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta; yang telah disahkan melalui Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No.02-12776.HT.01.01.TH.97 tanggal 9 Desember 1997.
Deed No. 44 dated March 11, 1997, prepared in the presence of Achmad Bajumi, S.H., Notary, as substitute of Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta; legalized through the Decree of Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. 02-12776.HT.01.01. TH.97 dated December 9, 1997.

Jumlah Pegawai
Total Employee

1.363 orang/employee

Kode Saham
Ticker Code

WTON

Perusahaan Anak & Asosiasi
Subsidiaries and Associate Entities

A. Anak Perusahaan/ *Subsidiries*

- PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)
- PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)
- PT Citra Lautan Teduh (CLT)

Entitas Asosiasi / *Associate Entities*

- PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WIKA PRACETAK GEDUNG)

Bidang Usaha
Business Line

Bidang perdagangan dan industri beton, jasa konstruksi, dan bidang usaha lain yang terkait
Concrete industry and trading, construction service, and other related businesses.

Tanggal Beroperasi
Date of Operations

11 Maret 1997
March 11, 1997

Maksud & Tujuan Pendirian
Purposes and Objectives of Establishment

Berusaha dalam bidang perdagangan dan industri beton, jasa konstruksi, dan bidang usaha lain yang terkait.
To be a leading company in concrete trading and industry, construction services and other related businesses.

Pencatatan Saham di Bursa Saham
Listing on StockExchange

Bursa Efek Indonesia, 8 April 2014
Indonesia Stock Exchange, April 8, 2014

Kepemilikan Saham
Shareholders

- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk: 60,00%
- Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS): 5,55%
- Yayasan Wijaya Karya: 0,99%
- Publik (masing-masing kurang dari 5%): 33,46% / *Public (each less than 5%): 33,14%*

Jaringan Usaha dan Produksi
Business and Production Networks

14 pabrik, 1 mobile plant, 5 quarry, dan 6 wilayah penjualan
14 factories, 1 mobile plant, 5 quarries, and 6 sales areas

Modal Dasar
Basic Capital

Rp2.668.000.000.000,00

Modal Ditempatkan
Capital Placement

Rp871.546.660.000,00

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Gedung WIKA Tower 1
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10, Lantai 2-5
Jakarta 13340
DKI Jakarta, Indonesia
E. marketing@wika-beton.co.id
sekper@wika-beton.co.id
T. +62 21 8192802 (hunting)
F. +62 21 8590 3872
W. www.wika-beton.co.id

Hubungan Investor
Investor Relations

Yushadi
Investor Relations & Public Relations Manager
E-mail: sekper@wika-beton.co.id
Telf: +62 21 8192802
Fax: +62 21 8590 3872

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Yuherni Sisdwi Rachmiyati
E-mail: sekper@wika-beton.co.id
Telf: +62 21 8192802 ext. 3015
Fax: +62 21 8590 3872

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Company at a Glance

Perseroan mengawali perjalanan bisnis sebagai salah satu unit usaha bernama Divisi Produk Beton pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Kala itu, bisnis yang dijalankan oleh Divisi Produk Beton berkembang pesat hingga mendorong transformasinya menjadi entitas anak WIKA dengan nama PT Wijaya Karya Beton (selanjutnya disebut Perseroan atau WIKA BETON) dan dikukuhkan melalui Akta No. 44, tertanggal 11 Maret 1997.

Berbekal pengalaman esktensif yang telah didapatkan saat masih menjadi divisi di WIKA selama empat dasawarsa, bisnis Perseroan semakin melejit. Perseroan terus melaju mewujudkan visinya untuk menjadi Perusahaan Terkemuka dalam Bidang *Engineering, Production, Installation* (EPI) Industri Beton di Asia Tenggara. Upaya ini didukung oleh tiga entitas anak perusahaan, yaitu PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE) yang didirikan pada tahun 2012, PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON) yang didirikan pada akhir tahun 2013, dan PT Citra Lautan Teduh (CLT) yang diakuisisi pada September 2014.

The Company initiated its business journey as a Concrete Products Division of the State-Owned Enterprise (BUMN), a business unit within PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. At that time, the business grows rapidly and elevated its transformation into a subsidiary of WIKA, under the name PT Wijaya Karya Beton (hereinafter referred to as the Company or WIKA BETON) as ratified through Deed No. 44, dated March 11, 1997.

Gaining extensive experience within four decades, the Company's business has skyrocketed. The Company manifests its vision to become known as Southeast Asia's Leading Company in the Engineering, Production, Installation (EPI) of the Concrete Industry. This endeavors is supported by three subsidiaries, PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE) which was established in 2012, PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON) which was established in late 2013, and PT Citra Lautan Teduh (CLT) which was acquired in September 2014.

Melangkah lebih jauh, Perseroan meningkatkan skala bisnisnya dengan mengeksekusi kebijakan strategis Perseroan. Pada tahun 2014, Perseroan melakukan aksi korporasi berupa *Initial Public Offering* (IPO). Sebanyak 2.045.466.600 lembar saham berkode WTON ditawarkan kepada publik. Melalui aksi korporasi tersebut, status Perseroan resmi beralih dari yang semula tercatat sebagai perusahaan tertutup dengan nama PT Wijaya Karya Beton, efektif berubah menjadi perusahaan terbuka dengan penulisan nama Perseroan menjadi PT Wijaya Karya Beton Tbk. Hingga saat ini, Perseroan belum melakukan perubahan atau pergantian nama dalam bentuk apapun.

Moving further, the Company increased its business scale by executing strategic policies. In 2014, the Company undertook a corporate action in the form of Initial Public Offering (IPO). A total of 2,045,466,600 shares under WTON ticker code were offered to the public. Through this corporate action, the status of the Company was officially transformed from private company with the name of PT Wijaya Karya Beton into a public company with the name of PT Wijaya Karya Beton Tbk. Thus far, the Company has yet to amend or change its name in any form.

Selain mengoptimalkan sumber daya yang ada, Perseroan sebagai bagian dari Grup WIKA juga senantiasa memanfaatkan peluang dan sinergi yang terjalin di dalamnya saat menjalankan aktivitas bisnis dan operasional sehari-hari. Pada akhir tahun 2016, Perseroan resmi memiliki 1 (satu) entitas asosiasi, yakni PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WIKA Pracetak Gedung) yang merupakan perusahaan hasil *joint venture* antara Perseroan dan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk yang juga merupakan salah satu anak usaha dari WIKA.

In addition to optimizing existing resources as part of WIKA Group, the Company capitalizes on the opportunities and synergies in carrying out business activities and daily operations. In late 2016, the Company officially had 1 (one) association, namely PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WIKA Pracetak Gedung), a joint venture between the Company and PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk which is also one of WIKA's subsidiary.

Perseroan berkomitmen untuk terus mendukung pertumbuhan industri konstruksi di Indonesia melalui 14 pabrik, 1 mobile plant, 5 quarry, dan 6 wilayah penjualan yang tersebar di berbagai wilayah di seluruh Indonesia. Untuk itu, Perseroan mengedepankan inovasi dan pertumbuhan usaha dengan menerapkan pola *Engineering, Production, Installation* (EPI) Industri Beton. Inovasi usaha lainnya yang dilakukan oleh Perseroan adalah aplikasi *electronic Quality Control* (e-QC) berbasis web dan android. E-QC merupakan sistem informasi berbasis data digital yang digunakan sebagai kontrol terhadap kualitas mutu beton yang dihasilkan oleh pabrikasi beton atau *readymix*. Sistem ini dikembangkan sebagai bagian dari ERP (*Enterprise Resource Planning*) WIKA BETON yang terintegrasi.

The Company continues to support the growth of Indonesia's construction industry through 14 plants, 1 mobile plant, 5 quarry, and 6 sales areas across Indonesia. Therefore, the Company prioritizes innovation and business growth by implementing the Engineering, Production, Installation (EPI) pattern for the Concrete Industry. One of the Company's business innovations made in 2019 was the electronic Quality Control (e-QC) application for android and web systems, a digital data-based information system used as a control for the quality of concrete produced by concrete fabrication or readymix. This system was developed as part of an integrated ERP (Enterprise Resource Planning) of WIKA BETON.

Selanjutnya, Perseroan juga melahirkan inovasi dengan Rumah WIKA BETON 01 (RWB 01), merupakan model rumah pracetak dengan tipe struktur rangka yang dilengkapi dinding pengisi berupa panel. Inovasi internal juga dilakukan Perseroan, yaitu Sistem Audit Internal berbasis *online*. Sistem audit ini diciptakan untuk mempermudah proses audit internal WIKA BETON yang rutin dilaksanakan setiap tahun. Melalui sistem audit tersebut, auditor dapat menginput temuan audit langsung secara *real-time*.

The Company also established an innovation known as "Rumah WIKA BETON 01" (RWB 01) or "WIKA BETON House 01", a model of pre-fabricated house with a skeletal-type structure equipped with filler walls in the form of panels. Internal innovation was carried out by the Company as well in the form of an online based Internal Audit System. This audit system was created to simplify WIKA BETON's internal audit process routinely carried out every year. Through this audit system, auditors can input audit findings directly in real time.

Komitmen dan semangat WIKA BETON dalam berinovasi di industri pracetak kian diperkuat pada tahun 2020 melalui pengenalan sistem baru bernama *Structural Health Monitoring System* (SHMS) yang mampu mendeteksi kesehatan struktur khususnya struktur beton pada konstruksi secara berkelanjutan.

In 2020, WIKA BETON continued to strengthen its commitment and spirit to innovate in the precast industry by introducing Structural Health Monitoring System (SHMS), a new system that is capable of detecting the health of a structure, especially concrete structure in a construction in a sustainable manner.

SHMS berperan sebagai mekanisme peringatan dini terhadap kemungkinan bahaya bagi pengguna jalan, jembatan dan bangunan. Sebelumnya, WIKA BETON telah mengenalkan SHMS kepada praktisi dan akademisi bidang konstruksi pada 2017, diikuti dengan penelitian dan uji coba pada 2018-2019, dan untuk pertama kalinya SHMS diterapkan langsung di lapangan yaitu Proyek Jalan Tol Layang A.P. Pettarani Makassar pada Agustus 2020. SHMS juga diimplementasikan pada proyek Jembatan Sei Alalak di Banjarmasin, Jalan Layang Kereta Api Kualanamu-Medan hingga *Light Rail Transit* (LRT) Kelapa Gading-Velodrome Jakarta. SHMS sendiri telah terdaftar di Kamar Dagang dan Industri DKI Jakarta sebagai *Strategic Business Unit* (SBU) WIKA BETON.

SHMS serves as an early warning mechanism to possible danger for road, bridge, and building users. Previously, WIKA BETON had introduced the SHMS to practitioners and academics in construction sector in 2017. This was then followed by further research and testing in 2018-2019, and finally, SHMS was applied for the first time at the A.P. Pettarani Flyover Tollroad project in Makassar in August 2020. SHMS is also implemented in the Sei Alalak Bridge project in Banjarmasin, the Kualanamu-Medan Railway Flyover to Kelapa Gading-Velodrome Light Rail Transit (LRT) Jakarta. SHMS has been registered with the Chamber of Commerce and Industry (KADIN) of DKI Jakarta as the Strategic Business Unit (SBU) of WIKA BETON.

Perseroan terus melangkah menjadi produsen beton terdepan dan terbesar di seluruh Indonesia, bahkan di Asia Tenggara. Pada tahun 2021 WIKA BETON fokus melakukan transformasi digitalisasi pada proses bisnis di WIKA BETON. Salah satunya pada proses produksi yakni dengan penerapan komputerisasi peralatan produksi menggunakan *Computer Control Machining System* (CCMS) yang terintegrasi dengan *Enterprise Resource Planning* (ERP). Pabrik yang dijadikan *pilot project* CCMS ini adalah PPB Pasuruan. Selanjutnya CCMS akan diterapkan di seluruh pabrik WIKA BETON.

The Company moves forward toward becoming the leading and largest concrete producer in Indonesia and in Southeast Asia. In 2021, WIKA BETON focused on digital transformation within the Company's business process. One of which is the implementation of computerized production equipment using a Computer Control Machining System (CCMS) that is integrated with Enterprise Resource Planning (ERP). The pilot project of CCMS is PPB Pasuruan. Furthermore, CCMS will be implemented in all plants.

Dengan semangat inovasi, WIKA BETON merambah kesempatan bisnis baru dengan memasuki pasar *signaling*. *Signaling* merupakan sistem sinyal kereta api terintegrasi yang meliputi *engineering*, *procurement*, *Installation*. Proyek *signaling* yang telah diperoleh WIKA BETON di tahun 2021 ini adalah Proyek Pembangunan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Jalur Ganda Kereta Api Antara Mojokerto-Sepanjang Lintas Surabaya-Solo.

With the spirit of innovation, WIKA BETON explores new business opportunities by entering the signaling market. Signaling is an integrated railway signaling system that includes engineering, procurement, and installation. The Company's signaling project in 2021 is the Signaling and Telecommunication System Development Project for Mojokerto-Surabaya-Solo Railway.

JEJAK LANGKAH
Milestones

1960

Berdasarkan PP No. 2 tahun 1960 dan SK Menteri PUTL No. 5 tanggal 11 Maret 1960, PT Wijaya Karya (Persero) atau WIKA selaku entitas induk Perseroan, pertama kali didirikan dengan nama Perusahaan Negara Bangunan Widjaja Karja dengan kegiatan bisnis utamanya pada saat itu adalah pekerjaan instalasi listrik dan pipa air.

Based on PP No. 2 of 1960 and Decree of Minister of PUTL No. 5 dated March 11, 1960, PT Wijaya Karya (Persero) or WIKA, as the Company's parent entity, was established for the first time under the name of Perusahaan Negara Bangunan Widjaja Karja with electricity and water pipes installation as its main business activity at that time.

1978-1980

- WIKA mendirikan pabrik beton baru yang pertama di Bogor yang selanjutnya menjadi cikal bakal berdirinya WIKA BETON.
- Produk baru yang dihasilkan: Tiang beton dan PC panels.
- *WIKA established its first new concrete plant in Bogor, henceforth WIKA BETON was established.*
- *New products: Concrete pillars and PC Panels.*

1981-1984

- WIKA mendirikan pabrik produk beton yang kedua di Pasuruan, kemudian yang ketiga dan keempat masing-masing di Boyolali dan Majalengka.
- Produk baru yang dihasilkan: Tiang beton dan PC panels.
- *WIKA established its second concrete product plant in Pasuruan, and then the third and fourth concrete plants in Boyolali and Majalengka, respectively.*
- *New products: PC Poles and PC Panels.*

1986

WIKA mendirikan pabrik beton baru di Lampung sebagai pabrik kelima.

WIKA established its fifth concrete plant in Lampung.

1988

- WIKA mendirikan pabrik beton baru keenam di Binjai, Sumatera Utara.
- Produk baru yang dihasilkan: Balok Jembatan dan *drainase*.
- *WIKA established its sixth concrete plant in Binjai, North Sumatra.*
- *New products: Bridge beams and drainage.*

1995

WIKA mendirikan pabrik baru ketujuh di Makassar, Sulawesi Selatan.

WIKA established its seventh concrete plant in Makassar, South Sulawesi.

1997

Seiring dengan perkembangan usaha WIKA yang kian pesat, Divisi Produk Beton WIKA resmi dipisahkan dan menjadi Perusahaan anak WIKA yang pertama dengan nama PT Wijaya Karya Beton atau Perseroan.

In response to WIKA's rapid business growth, WIKA's Concrete Product Division was officially separated into WIKA's first Subsidiary with the name PT Wijaya Karya Beton or the Company.

2010

Perseroan memulai produksi tiang pancang dengan diameter 1.000 mm.

The Company began to produce piles with a diameter of 1,000 mm.

2011

- Perseroan dipilih oleh organisasi Internasional untuk Standardisasi di Jenewa sebagai referensi dalam studi kasus Standar Keuntungan Ekonomis.
- Perseroan mendirikan pabrik produk beton kedelapan di Karawang, Jawa Barat.
- Produk baru yang dihasilkan: box girder.
- *The Company was chosen by international organization for Standardization in Geneva, as a reference in Standard Economic Benefits case study.*
- *The Company established its eighth concrete product plant in Karawang.*
- *New product: box girder.*

2012

- Perseroan bekerja sama dengan PT Komponindo Betonjaya mendirikan Perusahaan anak bernama PT Wijaya Karya Komponen Beton atau WIKA KOBE.
- Perseroan membentuk Unit Usaha *Postensioning*.

- *The Company collaborated with PT Komponindo Betonjaya to establish a Subsidiary named PT Wijaya Karya Komponen Beton or WIKA KOBE.*
- *The Company established the Postensioning Business Unit.*

2013

- Perseroan mendirikan Perusahaan anak bernama PT Wijaya Karya Krakatau Beton atau WIKA KRATON.
- Perseroan mendirikan pabrik produk beton di Lampung Selatan (pabrik kesepuluh).
- Perseroan membuka lini bisnis usaha baru: pertambangan (pemrosesan sumber daya alam).
- Perseroan mengembangkan produk-produk baru: *hollow core slab*, beton *precast* untuk kebutuhan bangunan gedung dan industri.

- *The Company established a Subsidiary called PT Wijaya Karya Krakatau Beton or WIKA KRATON.*
- *The Company established a new concrete product plant in South Lampung (tenth plant).*
- *The Company opened a new business line: mining (natural resources processing).*
- *The Company developed a new product called hollow core slab, a precast concrete product for building and industrial purposes*

2014

- Perseroan resmi melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*/IPO) sehingga penulisan nama Perseroan berubah menjadi PT Wijaya Karya Beton Tbk dengan kode WTON.
- Perseroan resmi mengakuisisi PT Citra Lautan Teduh (CLT).
- Perseroan mengembangkan produk baru bernama *Cylinder Pile* Diameter 800 mm dan 2.000 mm.

- *The Company officially executed an Initial Public Offering (IPO) which changed its name to PT Wijaya Karya Beton Tbk with WTON as the ticker code.*
- *The Company officially acquired PT Citra Lautan Teduh (CLT).*
- *The Company developed a new product called Cylinder Pile with diameters of 800 mm and 2,000 mm.*

2015

- Perseroan meresmikan operasional *Crushing Plant* Bogor.
- Perseroan membentuk Biro Usaha Jasa Penunjang.
- Perseroan meresmikan Pabrik Produk Beton Lampung Selatan.

- *The Company inaugurated the operations of Bogor Crushing Plant.*
- *The Company established the Supporting Service Business Bureau.*
- *The Company inaugurated the South Lampung Concrete Product Plant.*

2016

- Perseroan bekerja sama dengan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung mendirikan Perusahaan Patungan bernama PT Wijaya Karya Pracetak Gedung.
- Perseroan memulai *Ready Mix Concrete Business*.
- Perseroan mengeluarkan produk baru yaitu *Circular Box Girder* dengan panjang sampai dengan 80 meter, *PC Wall for Retaining Wall*, dan *PC Bulb Tee*.

- *The Company collaborated with PT Wijaya Karya Bangunan Gedung to establish a Joint Venture company called PT Wijaya Karya Pracetak Gedung.*
- *The Company initiated Ready Mix Concrete Business.*
- *The Company launched new products, Circular Box Girder with total length up to 80 meter, PC Wall for Retaining Wall, and PC Bulb Tee.*

2017

- Perusahaan mengubah visi menjadi Perusahaan Terkemuka di Bidang *Engineering, Production, Installation* (EPI) Industri Beton di Asia Tenggara.
- Pembangunan jalur putar pabrik modern di Pabrik Produk Beton Lampung Selatan.

- *The Company changed its vision into: "To be a Leading Company engaged in the business of providing Engineering, Production, Installation (EPI) in Concrete Industry in Southeast Asia".*
- *Construction of a modern centrifugal line at South Lampung Concrete Product Plant.*

2018

- Peresmian jalur putar pabrik modern di Pabrik Produk Beton Lampung Selatan.
- Perseroan menggarap Proyek Jalan Tol Layang A.P. Pettarani di Makassar sebagai wujud atas visi Perseroan sebagai perusahaan yang bergerak di bidang EPI industri beton.
- *Inauguration of modern centrifugal line at South Lampung Concrete Product Plant.*
- *The Company worked on the A.P. Pettarani Flyover Toll Road project in Makassar as a manifestation of its vision to carry out business in concrete industry.*

2019

- Perseroan mengirimkan bantalan beton rel kereta sebagai material *test track* ke Filipina.
- Perseroan meluncurkan inovasi produk yang diberi nama Rumah WIKA BETON 01 (RWB 01).
- Selesai melaksanakan pekerjaan *Trackwork* untuk proyek LRT Jakarta Tahap 1 (Kelapa Gading Velodrome).
- *The Company transported concrete railroad bearings as test track materials to the Philippines.*
- *The Company launched a product innovation named Rumah WIKA BETON 01 (RWB 01).*
- *Completion of Trackwork for the Phase 1 of LRT Jakarta project (Kelapa Gading-Velodrome).*

2020

- Perseroan memperkenalkan sistem baru bernama *Structural Health Monitoring System* (SHMS) untuk mendeteksi kesehatan struktur beton pada konstruksi yang pertama kali diterapkan pada Proyek Jalan Tol Layang A.P. Pettarani Makassar.
- Pembangunan *Mobile Plant* di Bangkinang, Pekanbaru: Produksi Balok *Girder* untuk proyek Jalan Tol Pekanbaru-Padang.
- Meluncurkan nilai inti Perusahaan bertajuk "AKHLAK".
- *The Company introduced a new system named the Structural Health Monitoring System (SHMS) to detect the health of concrete structure in a construction, which was applied for the first time at the A.P. Pettarani Flyover Toll Road project in Makassar.*
- *Construction of a Mobile Plant in Bangkinang, Pekanbaru: Girder Production for Pekanbaru-Padang Toll Road project.*
- *Launching of Company's core values: "AKHLAK".*

2021

- Penjajagan bisnis admixture sebagai solusi efisiensi kebutuhan internal.
- Pengambilalihan aset WIKA Industri Konstruksi.
- Pengukuran *market share precast* dan RMC tahun 2020.
- Pembangunan jalur pipa di *Plant* Karawang.
- Pengembangan aplikasi *Computer Control Machining System* (CCMS).
- Pengembangan ERP 2.0.
- Penjajagan proyek di Filipina.
- *E-Catalogue* Sumur Resapan.
- Pengembangan produk-produk inovasi.
- Penjajagan restrukturisasi dan tata kelola anak perusahaan.

- *Initiated the admixture business to boost efficiency within the Company.*
- *Acquired the assets of WIKA Industri Konstruksi.*
- *Measurement of precast and RMC market share in 2020.*
- *Construction of pipelines at the Karawang Plant.*
- *Development of Computer Control Machining System (CCMS) applications.*
- *ERP 2.0 development.*
- *Project exploration in the Philippines.*
- *E-Catalogue of Infiltration Wells.*
- *Developing innovative products.*
- *Enhanced the restructuring and governance of subsidiaries.*

BIDANG USAHA
Line of Business

Mengacu pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang perubahan terakhirnya dilakukan melalui Akta No. 05 tanggal 03 Juni 2021 di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyani Handari Adi Warsito, S.H., bertempat di Jakarta dan telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Wijaya Karya Beton Tbk No. AHU- AH.01.03-0352357 tanggal 04 Juni 2021, dijelaskan bahwa maksud dan tujuan pendirian Perseroan yaitu berusaha dalam bidang perdagangan dan industri beton, jasa konstruksi dan bidang usaha lain yang terkait. Selanjutnya guna mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan telah menjalankan sejumlah kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang, serta kegiatan usaha lainnya, dengan deskripsi sebagai berikut:

Article 3 of the Company's Articles of Association, of which the most recent amendment was stipulated in the Deed No. 05 dated July 03, 2021, drawn up before Ir. Nanette Cahyani Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, and notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Letter of Notification of Data Change of PT Wijaya Karya Beton Tbk No.AHU-AH.01.03-0352357 dated June 04, 2021, states that the Company's purposes and objectives are to carry out business in the field of concrete trading and industry, construction service, and other related businesses. Hence, to realize the aforementioned purposes and objectives, the Company has conducted a number of main and supporting business activities, as well as other activities as follows:

No.	Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar *Business Activities Based on Articles of Association*	Status	Keterangan *Description*
1.	Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut: Melakukan perencanaan, produksi, penjualan, pemasangan, dan pelaksanaan konstruksi produk-produk beton, antara lain: a. Industri barang dari semen dan kapur untuk konstruksi; b. Pemasangan pondasi dan tiang pancang; c. Industri bangunan lepas pantai dan bangunan terapung; d. Perdagangan besar berbagai macam material bangunan; e. Industri bata, mortar, semen dan sejenisnya yang tahan api.	Telah dijalankan	WIKA BETON secara mandiri telah memproduksi semua produk precast sesuai SBU. Sementara itu dari sisi perencanaan, WIKA BETON secara aktif terlibat di dalam kegiatan perencanaan yang melibatkan produk precast sesuai SBU, kecuali pada produk Tiang Listrik yang perencanaannya dilakukan oleh Pemberi Kerja. Pekerjaan perencanaan dan instalasi yang dikerjakan Perseroan, antara lain pada proyek: 1. JLKA Kualanamu-Medan (Pier Precast, Box Girder, Jasa Pemasangan); 2. NCICD (Tiang Pancang, Jasa Pemancangan); 3. PLTU Batang (Tiang Pancang , Jasa Pemancangan, U-Ditch); 4. Bogor Outer Ring Road (Box Girder, Jasa Pemasangan); 5. LRT Kelapa Gading-Velodrome (Box Girder dan Pemasangan, Track Work, Slab Track, Ready Mix, Wessel, Tiang Pancang); 6. Tol Balikpapan-Samarinda (Ready Mix, Tiang Pancang); 7. Tol Layang A.P. Pettarani (Jasa Konstruksi, Tiang Pancang, Box Girder); 8. Dermaga Kijing (Balok Jembatan, Tiang Pancang, dan Jasa Pemasangan); 9. Jakarta International Stadium (Tiang Pancang, Jasa, Readymix). 10. Pembangunan Sarana dan Prasarana Pelatihan Konstruksi Layang Citeureup (Pier Precast) 11. Manyar Smelter Project (Tiang Pancang Spun Pile) 12. Tol Serpong-Balaraja (Readymix) 13. Pengaman Muara Sungai Bogowonto (Tetrapod) 14. RDMP Balikpapan (Tiang Pancang).

No.	Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar *Business Activities Based on Articles of Association*	Status	Keterangan *Description*
	To realize the aforementioned purposes and objectives, the company can carry out main business activities such as: *Planning, producing, selling, installing, and undertaking construction of concrete products, including:* *a. Cement and lime industrial products for construction;* *b. Foundation and piles installation;* *c. Offshore and floating buildings industry;* *d. Large trading/wholesaling for some types of building materials;* *e. Brick, mortar, cement, and similar fireproof industries.*	*Implemented*	*WIKA BETON has independently produced all precast products according to the SBU. While in terms of planning, WIKA BETON is actively engaged in planning activities involving precast products in accordance with the SBU, except for the Electric Pole products, which are planned by the Employer. The planning and installation works undertaken by the Company include the following projects:* *1. Kualanamu-Medan Railroad Overpass (Pier Precast, Box Girder, and Installation Services);* *2. NCICD (Piles and Erection Services);* *3. Batang Steam Power Plant (Piles and Erection Services);* *4. Bogor Outer Ring Road (Box Girder and Installation Services);* *5. Kelapa Gading-Velodrome LRT (Box Girder and Installation, Track Work, Slab Track, Ready-Mix, Wessel, and Piles);* *6. Balikpapan-Samarinda Toll Road (Ready-Mix and Piles);* *7. A.P. Pettarani Flyover Toll Road (Construction Services, Piles, and Box Girder);* *8. Kijing Dock (Bridge Beams, Piles, and Installation Services);* *9. Jakarta International Stadium (Piles, Services, and ReadyMix).* *10. Construction of Citereup Elevated Construction Training Facilities and Infrastructure (Pier Precast)* *11. Manyar Smelter Project (Spun Pile)* *12. Serpong-Balaraja Toll Road (Readymix)* *13. Bogowonto River Guard (Tetrapod)* *14. RDMP Balikpapan (Spun Pile)*

No.	Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar *Business Activities Based on Articles of Association*	Status	Keterangan *Description*
2.	Melakukan usaha jasa perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan konstruksi dalam bidang usaha: a. Sipil; b. Elektrikal; c. Post-tensioning. *Carrying out planning, implementation, and supervision of construction in the following lines of business:* *a. Civil Work;* *b. Electrical;* *c. Post-tensioning.*	Telah dijalankan *Implemented*	Saat ini, WIKA BETON telah menjalankan kegiatan usaha di bidang elektrikal pada: 1. Pembangunan Sinyal dan Telekomunikasi Jalur Ganda Kereta Api antara Mojokerto-Sepanjang Lintas Surabaya Solo (Persinyalan dan Telekomunikasi). 2. Proyek SHMS Tol Layang A.P. Pettarani, Makassar. 3. Proyek SHMS Terowongan Kereta Api Antara Mrawan-Kalibaru Sementara untuk bidang usaha lainnya yaitu Sipil dan Post-Tensioning sudah dijalankan di tahun 2021. *Currently, WIKA BETON has carried out business activities in the electrical sector which includes:* *1. Construction of Signal and Telecommunication Double Track Railroad between Mojokerto- Lintas Surabaya Solo (Signal and telecommunication).* *2. SHMS project for A.P. Pettarani Elevated Toll Road Project, Makassar.* *3. SHMS project for Rail Tunnel Mrawan-Kalibaru.* *Meanwhile, other business fields, namely Civil and Post-Tensioning, have been implemented in 2021.*
3.	Melakukan perencanaan, produksi dan penjualan produk/komponen bahan bangunan. *Carrying out planning, production, and sales of building material products/components.*	Telah dijalankan *Implemented*	WIKA BETON sudah menjalankan kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan, produksi dan penjualan produk/komponen bahan bangunan, baik produk quarry, beton pracetak/precast, maupun beton siap pakai/Ready Mix. *WIKA BETON has implemented activities relating to the planning, production, and sales of building material products/components, including quarry, precast concrete products and Ready-Mix.*
4.	Melakukan usaha impor dan ekspor yang terkait dengan kegiatan tersebut pada poin 1, 2, dan 3 di atas. *Carrying out import and export businesses related to the activities mentioned in points 1, 2, and 3 above.*	Telah dijalankan *Implemented*	WIKA BETON secara mandiri telah menjalankan aktivitas ekspor produk beton pracetak ke beberapa negara. Pada tahun 2021, Perseroan melakukan ekspor ke Taiwan melalui PT WIKA Citra Lautan Teduh (PT WIKA CLT). *WIKA BETON has implemented precast concrete export activities independently to a number of countries. In 2021, the Company exported to Taiwan through PT WIKA Citra Lautan Teduh (PT WIKA CLT).*

No.	Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar *Business Activities Based on Articles of Association*	Status	Keterangan *Description*
	Kegiatan Usaha Penunjang *Supporting Business Activities*		
1.	Selain kegiatan usaha utama, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk pekerjaan pelaksanaan konstruksi; *Aside from main business activities, the Company can carry out supporting business activities in the context of optimizing the use of its resources for construction work;*		
	a. Pekerjaan Pelaksanaan Konstruksi: 1) Sipil (seluruh sektor pembangunan): • Konstruksi bangunan pengolahan, penyaluran, dan penampungan air minum, air limbah, dan drainase; • Konstruksi bangunan prasarana sumber daya air; • Pemasangan bangunan prafabrikasi untuk konstruksi jaringan saluran irigasi, komunikasi dan limbah; • Konstruksi jaringan irigasi; • Konstruksi terowongan; • Konstruksi jembatan dan jalan layang; • Konstruksi jalan rel dan jembatan rel; • Pemasangan bangunan prafabrikasi untuk konstruksi jalan dan jalan rel; • Konstruksi bangunan pelabuhan bukan perikanan; • Konstruksi bangunan pelabuhan perikanan • Pengerukan; • Konstruksi landasan pacu pesawat terbang; • Penyiapan lahan; • Konstruksi jalan raya; • Konstruksi sinyal dan telekomunikasi kereta api; • Konstruksi telekomunikasi sarana bantu navigasi laut dan rambu sungai; • Pemasangan perancah (steiger); • Pemasangan bangunan prafabrikasi untuk konstruksi bangunan sipil lainnya; • Konstruksi jaringan elektrikal dan telekomunikasi lainnya; • Konstruksi khusus lainnya; • Konstruksi bangunan sipil lainnya.	Telah dijalankan	WIKA BETON telah menjajaki bisnis di bidang konstruksi sipil dengan menggarap sejumlah proyek, di antaranya: 1. JLKA Kualanamu-Medan; 2. Underpass Antasari-Depok; 3. LRT Kelapa Gading-Velodrome; 4. Proyek Bogor Outer Ring Road; 5. Tol Layang A.P. Pettarani Makassar; 6. Proyek Sumur Resapan di Lingkungan Wilayah Provinsi DKI Jakarta 7. Pembangunan Tanggul Pengaman Pantai NCICD; dan

No.	Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar *Business Activities Based on Articles of Association*	Status	Keterangan *Description*
	1) Civil Works (all construction sectors), such as: • *Construction of treatment plants, distribution channels, and reservoirs for drinking water, waste water, and drainage;* • *Construction of water resources infrastructure and buildings;* • *Construction of irrigation systems;* • *Construction of tunnels;* • *Construction of flyovers and bridges;* • *Construction of railroads and railroad bridges;* • *Installation of prefabricated buildings for road and railroad constructions;* • *Construction of non-fishery port buildings;* • *Construction of fishery port buildings;* • *Construction of runways;* • *Land preparation;* • *Construction of roads/highways;* • *Construction of train signal and telecommunication infrastructure;* • *Construction of telecommunication aids for sea navigation and river signals;* • *Installation of scaffoldings (Steiger);* • *Installation of prefabricated buildings for other civil construction projects;* • *Construction of other electrical and telecommunication network;* • *Other specific constructions;* • *Construction of other civil buildings;*	*Implemented*	*WIKA BETON has explored civil construction business by carrying out several projects, such as:* *1. Kualanamu-Medan Railroad Overpass* *2. Antasari-Depok Underpass;* *3. Kelapa Gading-Velodrome LRT;* *4. Bogor Outer Ring Road; and* *5. A.P. Pettarani Makassar Flyover Toll Road.* *6. Infiltration Well Project in DKI Jakarta Province* *7. Construction of the NCICD Coast Guard Embankment; and*

No.	Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar *Business Activities Based on Articles of Association*	Status	Keterangan *Description*
	2) Pekerjaan Gedung (seluruh sektor bangunan): • Konstruksi gedung perkantoran; • Konstruksi gedung penginapan; • Konstruksi gedung industri; • Konstruksi gedung tempat tinggal; • Konstruksi gedung kesehatan; • Konstruksi gedung pendidikan; • Konstruksi gedung perbelanjaan; • Konstruksi gedung tempat hiburan dan olahraga; • Pembuatan/pengeboran sumur air tanah; • Konstruksi gedung lainnya; • Pemasangan bangunan prafabrikasi untuk gedung; • Penyelesaian konstruksi bangunan lainnya. *2) Building Works (all construction sectors), such as:* • *Construction of office buildings;* • *Construction of lodging buildings;* • *Construction of industrial buildings;* • *Construction of residential buildings;* • *Construction of health facility buildings;* • *Construction of education facility buildings;* • *Construction of shopping center buildings;* • *Construction of sports and entertainment buildings;* • *Preparation/drilling of ground-water wells;* • *Construction of other buildings;* • *Installation of prefabricated buildings for building constructions;* • *Finalization of other building constructions;*	Telah dijalankan *Implemented*	Pada tahun 2021, WIKA BETON mendukung proyek pembangunan sektor bangunan pada pengadaan produk beton pracetak tiang pancang. Kegiatan konstruksi dilakukan oleh perusahaan asosiasi WIKA BETON, yakni PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (PT WPG). *In 2021, WIKA BETON supported the building sector development projects in the procurement of precast concrete products for piles. Construction activities were carried out by associate company, PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (PT WPG).*

No.	Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar *Business Activities Based on Articles of Association*	Status	Keterangan *Description*
	3) Pekerjaan Mekanikal Elektrikal termasuk jaringannya, seperti: • Konstruksi bangunan elektrikal; • Instalasi listrik; • Instalasi telekomunikasi; • Instalasi mekanikal; • Instalasi navigasi laut dan sungai; • Instalasi navigasi udara; • Instalasi sinyal dan telekomunikasi kereta api; • Instalasi sinyal dan rambu-rambu jalan raya; • Instalasi saluran air (plambing); • Instalasi pemanas dan geotermal; • Instalasi minyak dan gas; • Instalasi konstruksi lainnya. *3) Electrical/Mechanical Works, including their networks, such as:* *• Construction of electrical facility buildings;* *• Installation of electricity;* *• Installation of telecommunication systems;* *• Installation of mechanical systems;* *• Installation of sea and river navigation systems;* *• Installation of air navigation systems;* *• Installation of railroad signal and telecommunication systems;* *• Installation of road/highway signals and signage systems;* *• Installation of plumbing systems;* *• Installation of heater and geothermal infrastructure;* *• Installation of oil and gas infrastructure;* *• installation for other construction projects.*	Telah dijalankan *Implemented*	Sejak berdiri, WIKA BETON telah menjalankan kegiatan pekerjaan mekanikal elektrikal khususnya instalasi tiang listrik dan tiang telekomunikasi. *Since its establishment, WIKA BETON has carried out electrical mechanical works, especially electricity pole and telecommunication pole.*

No.	Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar *Business Activities Based on Articles of Association*	Status	Keterangan *Description*
	4) Pelaksanaan pekerjaan EPI (*Engineering, Production, Installation*), jasa perencanaan, *feasibility study*, perancangan (desain), *quantity surveying, project management services, construction management services*, pengawasan, pekerjaan rancang bangun (*design and build*), yang antara lain: • Aktivitas kantor pusat; • Aktivitas arsitektur; • Aktivitas keinsinyuran dan konsultasi teknis; • Jasa inspeksi teknik instalasi; • Penelitian dan pengembangan teknologi dan rekayasa; • Penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan alam dan teknologi rekayasa lainnya; • Penelitian pasar; • Aktivitas perancangan khusus; • Jasa pengujian laboratorium; • Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis lainnya.	Telah dijalankan	WIKA BETON telah menjalankan pekerjaan di bidang *Engineering, Production, Installation* (EPI), antara lain: 1. JLKA Kualanamu-Medan (Pier Precast, Box Girder, Jasa Pemasangan); 2. NCICD (Tiang Pancang, Jasa Pemancangan); 3. PLTU Batang (Tiang Pancang, Jasa Pemasangan, U-Ditch); 4. Bogor Outer Ring Road (Box Girder, Jasa Pemasangan); 5. LRT Kelapa Gading-Velodrome (Box Girder dan Pemasangan, Track Work, Slab Track, Ready Mix, Wessel, Tiang Pancang); 6. Tol Balikpapan-Samarinda (Ready Mix, Tiang Pancang); 7. Tol Layang A.P. Pettarani (Jasa Konstruksi, Tiang Pancang, Box Girder); 8. Dermaga Kijing (Balok Jembatan, Tiang Pancang, dan Jasa Pemasangan); 9. Jakarta International Stadium (Tiang Pancang, Jasa, Readymix). 10. Pembangunan Sarana dan Prasarana Pelatihan Konstruksi Layang Citeureup (Pier Precast) 11. Manyar Smelter Project (Tiang Pancang Spun Pile) 12. Tol Serpong-Balaraja (Readymix) 13. Pengaman Muara Sungai Bogowonto (Tetrapod) 14. RDMP Balikpapan (Tiang Pancang Spun Pile)

No.	Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar *Business Activities Based on Articles of Association*	Status	Keterangan *Description*
	4) Works in the fields of Engineering, Production, and Installation (EPI); planning service; feasibility study; design; quantity surveying; project management service; construction management service; supervision; and design and build, such as: • *Head office activities;* • *Architectural activities;* • *Engineering and technical consultation activities;* • *Inspection services of technical installation;* • *Research and development of technologies and engineering;* • *studies;* • *Research and development of natural science and other* • *engineering technologies;* • *Market survey;* • *Specific design activities;* • *Laboratory testing services;* • *Other professional, scientific, and technical activities.*	*Implemented*	*WIKA BETON has carried out Engineering, Production, and Installation (EPI) works in the following construction projects:* *1. Kualanamu-Medan Railroad Overpass (Pier Precast, Box Girder, and Installation Services);* *2. NCICD (Piles and Erection Services);* *3. Batang Steam Power Plant (Piles and Installation);* *4. Bogor Outer Ring Road (Box Girder and Installation Services);* *5. Kelapa Gading-Velodrome LRT (Box Girder and Installation, Track Work, Slab Track, Ready-Mix, Wessel, and Piles);* *6. Balikpapan-Samarinda Toll Road (Ready-Mix and Piles);* *7. A.P. Pettarani Flyover Toll Road (Construction Services, Piles, and Box Girder);* *8. Kijing Dock (Bridge Beams, Piles, and Installation Services);* *9. Jakarta International Stadium (Piles, Services, and ReadyMix).* *10. Construction of Citereup Elevated Construction Training Facilities and Infrastructure (Pier Precast)* *11. Manyar Smelter Project (Spun Pile)* *12. Serpong-Balaraja Toll Road (Readymix)* *13. Bogowonto River Guard (Tetrapod)* *14. RDMP Balikpapan (Spun Pile)*

No.	Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar *Business Activities Based on Articles of Association*	Status	Keterangan *Description*
2.	Melakukan usaha Jasa Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dalam bidang usaha: a. Aktivitas arsitektur; b. Instalasi konstruksi lainnya. *Carrying out planning, implementation, and supervision of construction in the following lines of business:* *a. Architectural activity;* *b. Other construction installation.*	Telah dijalankan *Implemented*	WIKA BETON telah menjalankan proyek konstruksi di bidang pemasangan produk pada proyek: 1. JLKA Kualanamu-Medan; 2. Proyek NCICD; 3. PLTU Batang; 4. Proyek Bogor Outer Ring Road; 5. LRT Kelapa Gading-Velodrome; 6. Jalan Tol Balikpapan-Samarinda; 7. Tol Layang A.P. Pettarani Makassar; 8. Dermaga Kijing-Mempawah; 9. Jakarta International Stadium; 10. Proyek Sumur Resapan di Lingkungan Wilayah Provinsi DKI Jakarta 11. Proyek SHMS Terowongan Kereta Api Antara Mrawan-Kalibaru. *WIKA BETON has carried out product installation works in the following construction projects:* *1. Kualanamu-Medan Railroad Overpass;* *2. NCICD;* *3. Batang Steam Power Plant;* *4. Bogor Outer Ring Road;* *5. Kelapa Gading-Velodrome LRT;* *6. Balikpapan-Samarinda Toll Road;* *7. A.P. Pettarani Makassar Flyover Toll Road; and* *8. Kijing Dock-Mempawah;* *9. Jakarta International Stadium;* *10. Infiltration Wells Project in DKI Jakarta;* *11. SHMS Project Mrawan-Kalibaru Railway Tunnel.*
3.	Melakukan usaha penyewaan dan penyediaan jasa dalam bidang peralatan konstruksi, seperti: a. Penyewaan alat konstruksi dengan operator; b. Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin dan peralatan konstruksi dan teknik sipil; c. Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin, peralatan dan barang berwujud lainnya. *Carrying out services of rental and provision of construction equipment, such as:* *a. Rental of construction equipment with operator;* *b. Rental and leasing without option rights of construction and civil engineering machineries and equipment;* *c. Rental and leasing without option rights of other machineries, equipment, and tangible goods.*	Belum Dijalankan *Not implemented*	WIKA BETON menyewakan alat batching plant ke entitas anaknya, yaitu PT Citra Lautan Teduh (WIKA CLT). *WIKA BETON leased the batching plant equipment to its subsidiary, PT Citra Lautan Teduh (WIKA CLT).*

No.	Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar *Business Activities Based on Articles of Association*	Status	Keterangan *Description*
4.	Perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak. *Large trading/wholesaling activities on the basis of fees or contracts.*	Belum Dijalankan *Not implemented*	WIKA BETON belum menjalankan kegiatan usaha di bidang perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak. *WIKA BETON has not carried out large trading/ wholesaling activities on the basis of fees or contracts.*
5.	Industri Mortar atau Beton Siap Pakai. *Ready-to-use mortar or concrete industry.*	Telah dijalankan *Implemented*	WIKA BETON telah memproduksi dan menjual beton siap pakai (Ready Mix). Adapun kegiatan usaha ini sudah dilakukan pada Proyek RKEF Smelter Nikel Line, Jalan Tol Balikpapan-Samarinda (Balsam), Proyek Jalan Tol Trans Sumatera, Proyek Jalan Tol Cisumdawu, Proyek Pembangunan *Underpass* NYIA Kulonprogo, Kereta Cepat Jakarta-Bandung (HSR), Pembangunan Jalan Kawasan Industri Terpadu Batang, Jakarta International Stadium, dan kerja sama operasi pada beberapa proyek, yaitu Pengembangan Bandara Sultan Hasanuddin Makassar, Proyek Jalan Tol Serpong-Balaraja. *WIKA BETON has produced and sold ready-mix concrete product, which has been applied in the Rkef Smelter Nikel Line, Balikpapan Samarinda Toll Road project, Trans Sumatra Toll Road project, Cisumdawu Toll Road Project, NYIA Underpass construction project in Kulonprogo, and Jakarta-Bandung High Speed Railway project, Construction of Batang Integrated Industrial Area, Jakarta International Stadium; and in several joint operation projects, such as Sultan Hasanuddin Airport development project in Makassar, and Serpong-Balaraja Toll Road project.*

No.	Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar *Business Activities Based on Articles of Association*	Status	Keterangan *Description*
6.	Melakukan perencanaan, penggalian, penambangan, produksi, penjualan dan perdagangan produk sumber material alam/ quarry: a. Penggalian pasir; b. Penggalian kerikil (sirtu); c. Penggalian tanah dan tanah liat; d. Penggalian batu, pasir dan tanah liat lainnya; e. Penggalian batu hias dan batu bangunan; f. Penggalian kuarsa/pasir kuarsa; g. Industri mesin penambangan, penggalian dan konstruksi; h. Industri barang dari batu untuk keperluan rumah tangga, pajangan, dan bahan bangunan. *Carrying out planning, excavating, mining, producing, selling, and trading activities of natural resource/quarry products, including the following activities:* *a. Sand excavation;* *b. Gravel excavation;* *c. Soil and clay excavation;* *d. Excavation of rock, sand and other clay;* *e. Ornamental rock and building stone excavation;* *f. Quartz/quartz sand excavation;* *g. Industry of mining, excavation, and construction machineries;* *h. Stone industry for the purposes of household activities, display, and building materials.*	Telah dijalankan *Implemented*	WIKA BETON telah melakukan pengelolaan sumber material alam (quarry), sebagaimana telah dilakukan di Crushing Plant Bogor, Crushing Plant Lampung Selatan, dan Crushing Plant Donggala. Perseroan melakukan kerjasama pengelolaan Quarry di Crushing Plant Sumedang dan Crushing Plant Pasuruan. *WIKA BETON has carried out management of natural material sources (quarry) in Bogor Crushing Plant, South Lampung Crushing Plant, and Donggala Crushing Plant. The Company has also entered into a cooperation in the management of Quarry at Sumedang Crushing Plant and Pasuruan Crushing Plant.*
7.	Pengelolaan dan pembuangan sampah berbahaya. *Management and disposal of hazardous waste.*	Telah dijalankan *Implemented*	Fly Ash sudah digunakan pada hampir semua Pabrik Produk Beton (PPB), di mana pemanfaatannya termasuk dalam hal manajemen pengelolaan limbah B3. *Fly ash has been used in almost all Concrete Product Plants (PPB) of the Company, including in the management of B3 waste.*

No.	Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar *Business Activities Based on Articles of Association*	Status	Keterangan *Description*
8.	Melakukan perencanaan, pengelolaan, penjualan, pembelian, sewa menyewa dan perdagangan bidang usaha kepelabuhan dan dermaga (jetty), seperti: a. Aktivitas pelayanan kepelabuhan laut; b. Aktivitas pelayanan kepelabuhan sungai dan danau; c. Aktivitas pelayanan kepelabuhan penyebrangan. *Carrying out planning, management, sales, purchase, lease, and trading activities in port and jetty businesses, such as:* *a. Sea port service activity;* *b. River and lake port service activity;* *c. Crossing port service activity.*	Telah dijalankan *Implemented*	WIKA BETON telah mengoperasikan dermaga (jetty) sendiri yang berlokasi di PPB Lampung Selatan dan Pabrik PT WIKA Citra Lautan Teduh (PT WIKA CLT). *WIKA BETON has operated its own jetty in PPB Lampung Selatan and PT WIKA Citra Lautan Teduh (PT WIKA CLT).*
9.	Melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, penjualan, pembelian, sewa menyewa dan perdagangan Jasa Ekspedisi/ Usaha Angkutan Darat dan Laut, seperti: a. Jasa Pengurusan Transportasi (JPT); b. Aktivitas Ekspedisi Muatan Kereta Api dan Ekspedisi Angkutan Darat (EMKA & EAD); c. Aktivitas Ekspedisi Muatan Kapal (EMKL); d. Aktivitas Ekspedisi Muatan Pesawat Udara (EMPU); e. Angkutan bermotor untuk barang umum; f. Angkutan bermotor untuk barang khusus; g. Angkutan laut dalam negeri liner untuk barang; h. Angkutan laut dalam negeri tramper untuk barang; i. Angkutan laut dalam negeri untuk barang khusus; j. Angkutan laut luar negeri liner untuk barang; k. Angkutan laut luar negeri tramper untuk barang; l. Angkutan laut luar negeri untuk barang khusus; m. Angkutan sungai dan danau untuk barang umum dan/atau hewan; n. Angkutan sungai dan danau untuk barang khusus; o. Angkutan penyeberangan umum antar provinsi untuk barang; p. Angkutan penyeberangan perintis antar provinsi untuk barang; q. Angkutan penyeberangan lainnya untuk barang termasuk penyeberangan antar negara.	Belum Dijalankan	Hingga akhir tahun 2021, WIKA BETON belum melakukan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, penjualan, pembelian, sewa menyewa dan perdagangan Jasa Ekspedisi/Usaha Angkutan Darat dan Laut.

No.	Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar *Business Activities Based on Articles of Association*	Status	Keterangan *Description*
	Carrying out planning, implementation, management, sales, purchase, lease, and trading activities of expedition service/land and sea transportation business, such as: *a. Transportation Management Services (JPT);* *b. Railway Freight Expedition and Land Transport Expedition (EMKA and EAD);* *c. Ship Cargo Expedition (EMKL);* *d. Aircraft Freight Forwarding Activities (EMPU);* *e. Motorized transportation for public goods;* *f. Motorized transportation for special goods;* *g. Domestic sea liner transport for goods;* *h. Domestic sea tramper transport for goods;* *i. Domestic sea transportation for special goods;* *j. International sea liner transport for goods;* *k. International sea tramper transport for goods;* *l. International sea transportation for special goods;* *m. River and lake transportation for public goods and/or animals;* *n. River and lake transportation for special goods;* *o. Public inter-province transportation for goods;* *p. Small inter-province transportation for goods;* *q. Other transportation for goods, including inter-country.*	*Not implemented*	*Up to the end of 2021, WIKA BETON has not carried out planning, implementation, management, sales, purchase, lease, and trading activities of expedition service/land and sea transportation business.*

No.	Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar *Business Activities Based on Articles of Association*	Status	Keterangan *Description*
10.	Melakukan usaha industri dan perdagangan peralatan produksi beton, seperti: a. Perdagangan besar mesin kantor dan industri, suku cadang dan perlengkapannya; b. Perdagangan besar alat transportasi laut, suku cadang dan perlengkapannya; c. Perdagangan besar alat transportasi darat (bukan mobil, sepeda motor dan sejenisnya), suku cadang dan perlengkapannya; d. Perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya. *Carrying out industrial and trading businesses of concrete production equipment, such as:* *a. Large trading/wholesaling of office and industrial machines, spare parts, and their appliances;* *b. Large trading/wholesaling of sea transportation equipment, spare parts, and their appliances;* *c. Large trading/wholesaling of land transportation (other than cars, motorcycles, and similar vehicles) equipment, spare parts, and their appliances;* *d. Large trading/wholesaling of other machineries, equipment, and appliances.*	Belum Dijalankan *Not implemented*	Hingga akhir tahun 2021, WIKA BETON belum menjalankan kegiatan usaha industri dan perdagangan peralatan produksi beton. *Up to the end of 2021, WIKA BETON has not carried out industrial and trading businesses of concrete production equipment.*
11.	Industri semen. *Activities in cement industry.*	Telah dijalankan *Implemented*	WIKA BETON telah memproduksi material beton instan untuk keperluan internal dan untuk supply kebutuhan entitas asosiasi, salah satunya yaitu beton instan yang diproduksi oleh PPB Bogor. *WIKA BETON has produced instant concrete material for internal needs, among others the instant concrete produced by PPB Bogor.*

No.	Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar *Business Activities Based on Articles of Association*	Status	Keterangan *Description*
12.	Melakukan usaha industri dan perdagangan besi dan baja: a. Industri besi dan baja dasar (iron and steel making); b. Industri penggilingan baja (steel rolling); c. Industri konstruksi berat siap pasang dari baja untuk bangunan; d. Industri konstruksi dari logam siap pasang untuk konstruksi lainnya; e. Industri penempaan, pengepresan, pencetakan dan pembentukan logam; metalurgi bubuk; f. Industri pipa dan sambungan pipa dari baja dan besi; g. Industri pengecoran besi dan baja; h. Industri paku, mur dan baut; i. Industri pembuatan profil; j. Perdagangan besar logam dan bijih logam; k. Perdagangan besar barang logam untuk bahan konstruksi. *Carrying out industrial and trading businesses of iron and steel products, such as:* *a. Basic iron and steel industry (iron and steel making);* *b. Steel rolling industry;* *c. Ready-to-install heavy construction industry from steel for building;* *d. manufacture of ready-to-assemble metal for other construction;* *e. Metal forging, stamping, casting, forming industry; Powder metallurgy;* *f. Pipe and pipe connector from steel and iron industry;* *g. Iron and steel casting industry;* *h. Nails, nuts, and bolts industry;* *i. Metal profile manufacturing industry;* *j. Large trading/wholesaling of metals and metal ores;* *k. Large trading/wholesaling of metal products for construction materials;*	Telah dijalankan *Implemented*	WIKA BETON melalui anak perusahaan yaitu WIKA KRATON telah melakukan usaha perdagangan baja, yaitu PC bar, PC wire, besi beton, dan plat sambung. *WIKA BETON through its subsidiary, WIKA KRATON, has been engaged in steel trading, namely PC bars, PC wire, concrete steel, and splice plates.*

No.	Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar *Business Activities Based on Articles of Association*	Status	Keterangan *Description*
13.	Melakukan usaha industri dan perdagangan bahan bangunan: a. Perdagangan besar semen, kapur, pasir dan batu; b. Perdagangan besar bahan konstruksi lainnya; c. Perdagangan eceran barang logam untuk bahan konstruksi; d. Perdagangan eceran semen, kapur, pasir dan batu; e. Perdagangan eceran berbagai macam material bangunan; f. Perdagangan eceran bahan dan barang konstruksi lainnya. *Carrying out industrial and trading businesses of building materials, such as:* *a. Large trading/wholesaling of cement, lime, sand, and stone;* *b. Large trading/wholesaling of other construction materials;* *c. Retail trading of metal products for construction materials;* *d. Retail trading of cement, lime, sand, and stone;* *e. Retail trading of various building materials;* *f. Retail trading of other construction materials and goods.*	Telah dijalankan *Implemented*	WIKA BETON melakukan usaha industri perdagangan bahan bangunan yaitu batu split, melalui quarry batu yang dimiliki oleh WIKA BETON. *WIKA BETON has carried out industrial and trading businesses of building materials, namely split stones through its own stone quarry.*
14.	Melakukan usaha reparasi, pabrikasi, instalasi/ pemasangan mesin dan peralatan konstruksi, seperti: a. Reparasi produk logam pabrikasi lainnya; b. Reparasi mesin untuk keperluan khusus; c. Instalasi/pemasangan mesin dan peralatan industri. *Carrying out repair, fabrication, and installation activities for construction machineries and equipment, such as:* *a. Repair work for other fabricated metal products;* *b. Repair work of machineries for specific purposes;* *c. Installation of industrial machineries and equipment.*	Telah dijalankan *Implemented*	WIKA BETON telah menjalankan kegiatan usaha pabrikasi dan peralatan konstruksi khusus pabrik beton untuk keperluan internal. *WIKA BETON has carried out fabrication and manufacturing activities of construction equipment, specifically for concrete plant, for internal needs.*

No.	Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar *Business Activities Based on Articles of Association*	Status	Keterangan *Description*
15.	Melakukan usaha investasi dan/atau pengelolaan usaha di bidang sarana dan prasarana dasar (infrastruktur) termasuk: a. Aktivitas jalan tol; b. Aktivitas perusahaan holding; c. *Trust*, pembiayaan dan entitas keuangan sejenis; d. Aktivitas manajemen dana; e. *Real estate* yang dimiliki sendiri atau disewa. *Carrying out investment and/or business management activities in the fields of basic facilities and infrastructure, including:* *a. Activities related to toll road;* *b. Activities related to holding company;* *c. Activities related to trust and financing, and in similar financial entities;* *d. Activities related to fund management;* *e. Activities related to real estate owned or leased by the Company.*	Belum Dijalankan *Not implemented*	Hingga akhir tahun 2021, WIKA BETON belum melakukan usaha investasi dan/atau pengelolaan usaha di bidang sarana dan prasarana dasar (infrastruktur) termasuk jalan tol, perusahaan *holding*, *trust*, manajemen dana, dan *real estate*. Hal ini dikarenakan WIKA BETON masih berfokus pada lini bisnis EPI untuk beton pracetak. *Up to the end of 2021, WIKA BETON has not carried out investment and/or business management activities in the fields of basic facilities and infrastructure, including in toll roads, holding companies, trusts, fund management companies, and real estates, since WIKA BETON was still focusing on its EPI business line for precast concrete.*
16.	Melakukan usaha identifikasi, perencanaan, pemasangan, penjualan, sewa-menyewa, survei, dan investigasi seperti pemetaan udara, dan penginderaan jauh untuk mendukung pekerjaan *Structural Health Monitoring System* (SHMS), seperti: a. Konstruksi telekomunikasi navigasi udara; b. Konstruksi sentral telekomunikasi. *Carrying out identification, planning, installation, sales, leasing, survey, and investigation activities of aerial survey/mapping and remote sensing to support the Structural Health Monitoring System (SHMS),* *such as:* *a. Construction of air navigation telecommunication;* *b. Construction of central telecommunication.*	Telah dijalankan *Implemented*	WIKA BETON telah melakukan usaha identifikasi, perencanaan, pemasangan, penjualan, sewa-menyewa, survei, dan investigasi seperti pemetaan udara, dan penginderaan jauh untuk mendukung pekerjaan *Structural Health Monitoring System* (SHMS). Alat tersebut telah dipasang pada: 1. Proyek Jalan Tol A.P. Pettarani, Makassar. 2. Proyek Terowongan Kereta Api Antara Mrawan-Kalibaru *WIKA BETON has carried out identification, planning, installation, sales, leasing, survey, and investigation activities of aerial survey/mapping and remote sensing to support the Structural Health Monitoring System (SHMS). This system has been installed on:* *1. A.P. Pettarani, Makassar Toll Road project.* *2. Mrawan-Kalibaru Railway Tunnel project.*

No.	Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar *Business Activities Based on Articles of Association*	Status	Keterangan *Description*
	Kegiatan Usaha Lainnya *Other Business Activities*		
1.	Menjalankan segala sesuatu yang selaras dengan maksud dan tujuan di atas dan setiap kegiatan yang berhubungan baik atas tanggungan sendiri maupun bersama-sama dengan orang lain atau badan lain, dengan cara dan bentuk yang sesuai dengan keperluan, dengan mengindahkan undang-undang dan peraturan-peraturan yang berlaku. *Carrying out other activities in accordance with and in relation to the aforementioned purposes and objectives, both at its own expense and joint responsibility with other individuals or entities, in a manner and form suitable to the needs, and by taking into account the prevailing laws and regulations.*	Telah dijalankan *Implemented*	WIKA BETON telah menjalin kerja sama dengan beberapa perusahaan lain untuk memenuhi tuntutan kelengkapan pekerjaan seperti: 1. KSO dengan Emrail, SDN., BHD., untuk pekerjaan *The Mainline and Depot Trackworks for Jakarta LRT Project-Corridor 1* (*Phase* 1) Kelapa Gading-Velodrome-Package P102; 2. KSO dengan PT Pandji Pratama Indonesia untuk Pekerjaan Pembangunan Pengaman Pantai Jakarta Tahap 3 Paket 2; 3. KSO dengan PT Wijaya Karya Krakatau Beton untuk Pekerjaan Pengadaan *Ready Mix* pada Proyek Pembangunan *Light Rail Transit* (LRT), Kelapa Gading-Velodrome Jakarta. *WIKA BETON has cooperated with other companies to meet a number of project demands, such as:* *1. JO with Emrail, SDN., BHD., for the Mainline and Depot Trackworks for Jakarta LRT project Corridor 1 (Phase 1) Kelapa Gading-Velodrome-Package P102;* *2. JO with PT Pandji Pratama Indonesia for Phase 3 of Jakarta Beach Protection Development Work Package 2;* *3. JO with PT Wijaya Karya Krakatau Beton for the Procurement of Ready-Mix product for Kelapa Gading-Velodrome Jakarta Light Rail Transit (LRT) Construction project.*

172

PRODUK DAN JASA
Products and Services

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan membagi produk bisnisnya ke dalam 3 (tiga) segmen operasi, yaitu:

In carrying out its business activities, the Company classifies its products into 3 (three) operating segments, namely:

Materials	Production		Installation
Material *Materials*	**Pracetak**	**Ready Mix**	**Jasa** *Services*
Pada pelaksanaannya, segmen usaha *quarry* merupakan bagian dari proses produksi beton yang dijalankan Perseroan, di mana kegiatannya mencakup aktivitas penambangan dan produksi material *split*, *screen*, dan sebagainya. Hingga akhir tahun 2021, *Crushing Plant* yang dimiliki Perseroan sebagai lokasi penambangan, antara lain: • Crushing Plant Bogor • Crushing Plant Lampung Selatan • Crushing Plant Donggala • Crushing Plant Pasuruan Beberapa produk yang dihasilkan dari Crushing Plant di atas adalah: • Split 1-2 • Split 2-3 • Screen • Abu Batu • Basecourse • Boulder	Segmen usaha beton yang dijalankan Perseroan merupakan core business yang kegiatannya mencakup perencanaan dan produksi, hingga penjualan produk beton. Sampai saat ini, kegiatan perencanaan dan produksi beton dilakukan oleh Pabrik Produk Beton (PPB) dan perusahaan anak yang tersebar di beberapa titik di wilayah Indonesia, yaitu: • PPB Sumatera Utara • PPB Lampung • PPB Lampung Selatan • PPB Bogor • PPB Subang Plant Karawang • PPB Subang • PPB Majalengka • PPB Boyolali • PPB Pasuruan I & II • PPB Sulawesi Selatan I & II • Mobile Plant Riau • PT Citra Lautan Teduh • PT Wijaya Karya Komponen Beton Sejumlah produk beton yang dihasilkan Perseroan, antara lain: • PC Poles • Transmisi Poles • PC Catenary Poles • PC Piles – PC Spun Piles – PC Square Piles – PC Triangular Piles • PC Sleeper for Ballasted Track • PC Sleeper for Ballastless Track • PC Bearer (Turnout & Scissors) • PC U Girder • PC Bulb Tee Girder • PC Box Girder • PC I Girder • PC Voided Slab • PC Full Depth Slab • PC Half Slab • PC Double Tee • PC Sheet Piles – Corrugated Concrete Sheet Piles – Flat Sheet Piles • Concrete Pipes • Hollow Core Slab • Marine Concrete Product – A-Jack – Tetrapod – Precast Harbour • RC Box Culvert dan U-Ditch	Perseroan memiliki segmen bisnis pada bidang beton siap pakai (*Ready Mix*). Hal ini didukung dengan sejumlah Batching Plant yang dikelola oleh empat unit kerja tersebar di seluruh Indonesia yang disebut unit *Mobile concrete*.	Segmen usaha jasa merupakan bagian dari proses inovasi bisnis Perseroan yang mencakup kegiatan pemancangan dengan *inner bore/pre-bore system*, *post-tension*, *Structural Health Monitoring System* (SHMS), instalasi girder dan proyek konstruksi. Hingga akhir tahun 2021, Jasa Instalasi Produk yang mampu ditangani oleh Perseroan adalah Box Girder, PC-U Girder, Pier Precast, PC-I Girder, Voided Slab, Full Slab dan Beam Precast. Proyek konstruksi yang dikerjakan secara menyeluruh oleh Perseroan sebagai kontraktor utama antara lain Proyek Jalan Tol Layang A.P. Pettarani, NCICD, Pembangunan Jembatan Penghubung Ramp Sisi Barat & Timur Jakarta International Stadium, Pembangunan Jembatan 8B, 12 dan 13 PIK-2 Extend, Jembatan Sentuk 2 di Kalimantan Timur, Pembangunan Sarana & Prasarana Pelatihan Konstruksi Layang Citeureup, Proyek Pekerjaan Full Slab Jalan Tol Serpong-Balaraja Seksi 1A, Pekerjaan Instalasi Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Jalur Ganda KA antara Mojokerto-Sepanjang Lintas Surabaya-Solo. Selain sebagai kontraktor utama, Perseroan juga turut andil sebagai subkontraktor dalam sejumlah pembangunan proyek konstruksi diantaranya Pekerjaan Pemancangan RDMP Paket 7 Balikpapan, Pemancangan Tol Semarang-Demak, Erection Girder Dermaga Patimban Paket 3, Pemancangan Kaltim Amonium Nitrat (KAN) Bontang, dan Pemancangan Labuan Bajo Paket 1 & 2.

Materials	Production		Installation
Material *Materials*	**Pracetak**	**Ready Mix**	**Jasa** *Services*
In its implementation, the quarry business segment is part of concrete production process managed by the Company, in which the activities include the mining and production of split stones, screen, other materials. Up to the end of 2021, the Company has used the following crushing plants for mining location: • *Crushing Plant Bogor* • *Crushing Plant Lampung Selatan* • *Crushing Plant Donggala* • *Crushing Plant Pasuruan* *Several products of the above crushing plants are as follows:* • *Split 1-2* • *Split 2-3* • *Screen* • *Stone dust* • *Basecourse* • *Boulder*	*The Company's concrete business segment is its core business with activities encompassing planning and production, as well as sales of concrete products. To date, the concrete planning and production activities are carried out by the Company's Concrete Product Plants (PPB) and subsidiaries spread across various locations in Indonesia:* • *PPB Sumatera Utara* • *PPB Lampung* • *PPB Lampung Selatan* • *PPB Bogor* • *PPB Subang Plant Karawang* • *PPB Subang* • *PPB Majalengka* • *PPB Boyolali* • *PPB Pasuruan I and II* • *PPB Sulawesi Selatan I and II* • *Mobile Plant Riau* • *PT Citra Lautan Teduh* • *PT Wijaya Karya Komponen Beton* *Several concrete products of the Company are as follows:* • *PC Poles* • *Transmisi Poles* • *PC Catenary Poles* • *PC Piles* – *PC Spun Piles* – *PC Square Piles* – *PC Triangular Piles* • *PC Sleeper for Ballasted Track* • *PC Sleeper for Ballastless Track* • *PC Bearer (Turnout & Scissors)* • *PC U Girder* • *PC Bulb Tee Girder* • *PC Box Girder* • *PC I Girder* • *PC Voided Slab* • *PC Full Depth Slab* • *PC Half Slab* • *PC Double Tee* • *PC Sheet Piles* – *Corrugated Concrete Sheet Piles* – *Flat Sheet Piles* • *Concrete Pipes* • *Hollow Core Slab* • *Marine Concrete Product* – *A-Jack* – *Tetrapod* – *Precast Harbour* • *RC Box Culvert dan U-Ditch*	*The Company operated a business segment in the field of read-mix concrete. This is supported by a number of Batching Plants managed by 4 work units throughout Indonesia, called Mobile Concrete Units.*	*The services business segment is part of the Company's business innovations and covers erection activities with inner bore/ pre-bore system, post-tension, Structural Health Monitoring System (SHMS), girder installation, and construction project.* *Up to the end of 2021, the Company has been able to conduct girder installation of Box Girder, PC-U Girder, Pier Precast, PC-I Girder, Voided Slab, Full Slab and Beam Precast.* *In addition to being the main contractor, the Company also takes part as a subcontractor in several construction projects including the RDMP Package 7 Balikpapan Piling Work, Semarang-Demak Toll Road Piling, Patimban Pier Erection Girder Package 3, Bontang East Kalimantan Ammonium Nitrate Piling, and Labuan Bajo Piling Package 1 & 2.*

WILAYAH PENJUALAN
Sales Area

Dalam rangka optimalisasi pangsa pasar, Perseroan telah membagi area pemasaran dan penjualannya ke 6 (enam) Wilayah Penjualan (WP), yaitu:

1. Wilayah Penjualan I
   Cakupan area: Daerah Istimewa Nangroe Aceh Darussalam, Provinsi Sumatera Utara, dan Provinsi Sumatera Barat. Provinsi Riau dan Kepulauan Riau menjadi Wilayah Operasi PT Citra Lautan Teduh.
2. Wilayah Penjualan II
   Cakupan area: Sumatera Selatan, Jambi, Bengkulu, Bangka Belitung dan Lampung.
3. Wilayah Penjualan III
   Cakupan area: DKI Jakarta, Banten, dan Jawa Barat.
4. Wilayah Penjualan IV
   Cakupan area: Pulau Kalimantan
5. Wilayah Penjualan V
   Cakupan area: Jawa Tengah, D.I. Yogyakarta, Jawa Timur, Madura, Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.
6. Wilayah Penjualan VI
   Cakupan area: Pulau Sulawesi, Maluku, dan Papua.

In order to optimize market share, the Company classified its marketing and sales areas into 6 (six) Sales Areas as follows:

1. *Sales Area I*
   Area coverage: Special Region of Nanggroe Aceh Darussalam, North Sumatra, and West Sumatra Provinces. Riau and Riau Islands Provinces are included in the Operational Area of PT Citra Lautan Teduh.
2. *Sales Area II*
   Area coverage: South Sumatra, Jambi, Bengkulu, Bangka Belitung, and Lampung Provinces.
3. *Sales Area III*
   Area coverage: DKI Jakarta, Banten, and West Java Provinces.
4. *Sales Area IV*
   Area coverage: Kalimantan Island.
5. *Sales Area V*
   Area coverage: Central Java Province, Special Region of Yogyakarta, East Java Province, Madura, Bali, West Nusa Tenggara, and East Nusa Tenggara Provinces.
6. *Sales Area VI*
   Area coverage: Sulawesi and Maluku Islands, as well as Papua Region.

VISI, MISI, NILAI-NILAI BUDAYA KERJA DAN PARADIGMA

Vision, Mission, Corporate Culture and Values, and Paradigm

Persetujuan Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Budaya Kerja oleh Manajemen Kunci

Visi, Misi dan Paradigma telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan No. SK.01.01/WB-0A.339/2017 tanggal 1 Oktober 2017 tentang Perubahan Visi, Misi, Moto, Budaya, dan Paradigma PT Wijaya Karya Beton Tbk.

Untuk mengimbangi dinamika bisnis, PT Wijaya Karya Beton Tbk telah melakukan beberapa kali transformasi budaya perusahaan. Salah satunya yang dilakukan pada Juli 2020, seiring dengan ketetapan Kementerian BUMN tentang *core values* yang harus diaplikasikan di seluruh BUMN, Anak Perusahaan, serta Afiliasi Terkonsolidasi. WIKA BETON mengaplikasikan core values tersebut melalui Surat Keputusan No. SK.01.01/WB-0A.0042/2021 tanggal 1 November 2021 tentang Rumusan Budaya Perusahaan PT Wijaya Karya Beton Tbk.

Approval for Vision, Mission, and Corporate Culture Values by Key Management

The Company's Vision, Mission, Corporate Culture and Values, and Paradigm have been approved by the Board of Commissioners and Board of Directors as stipulated in the Decree No. SK.01.01/WB-0A.339/2017 dated October 1, 2017, regarding Changes in the Vision, Mission, Culture, and Paradigm of PT Wijaya Karya Beton Tbk.

To keep up with business dynamics, PT Wijaya Karya Beton Tbk has been transforming its corporate cultures. One of which in July 2020, along with the Ministry of SOE's new core values that must be applied at all SOEs, Subsidiaries, and Consolidated Affiliations. WIKA BETON implements these core values as stipulated in the Decree No. SK.01.01/WB-0A.0042/2021 dated November 1, 2021, regarding the Corporate Culture of PT Wijaya Karya Beton Tbk.

VISI
VISION

"Menjadi Perusahaan Terkemuka dalam Bidang Engineering, Production, Installation (EPI) Industri Beton di Asia Tenggara"

To be a Leading Company engaged in the business of providing Engineering, Production, Installation (EPI) in Concrete Industry in Southeast Asia.

Penjelasan Visi:

1. Terkemuka: paling baik (unggul);
2. Bidang EPI: bidang yang mengintegrasikan secara proporsional terhadap fungsi seluruh aspek Enjiniring, Produksi & Instalasi yang dikelola WIKA BETON untuk memberikan kinerja yang maksimal;
3. Industri Beton: kegiatan fabrikasi yang menghasilkan beton (pracetak maupun non-pracetak).

Dengan diberlakukannya visi terbaru ini, Perseroan yakin dapat menjadi perusahaan yang terbaik di bidang industri beton sebagaimana visinya terdahulu. Melalui visi terbaru ini juga, komitmen, harapan, cita-cita, serta semangat dan kesiapan Perseroan untuk memperluas pangsa pasarnya terwakili. Ke depan, Perseroan berkomitmen akan terus meningkatkan kepercayaan seluruh pemegang saham dan para pemangku kepentingan dengan terus mencatat kinerja yang positif dan berkelanjutan melalui integrasi yang dilakukan secara proporsional di seluruh aspek *Engineering, Production, Installation* (EPI) industri beton baik di skala nasional dan internasional, khususnya di wilayah Asia Tenggara.

Explanation of Vision:

1. *Leading: the best (excellent);*
2. *EPI: the field that proportionally integrates the functions of all Engineering, Production, and Installation aspects managed by WIKA BETON to produce maximum performance;*
3. *Concrete Industry: fabrication activity that produces concrete (precast and non-precast).*

With the enforcement of this vision, the Company believes that it can be the best the concrete industry just as its previous vision had stated. Through this vision, the Company's commitment, hopes, dreams, as well as spirit and readiness to expand its market share are well-represented. Going forward, the Company is committed to continuously improving the trust of all its shareholders and stakeholders by striving to achieve a positive and sustainable performance, through proportional integration in all aspects of Engineering, Production, and Installation (EPI) in the concrete industry, both nationally and internationally, specifically in Southeast Asia.

MISI
Mission

1. Menyediakan produk dan jasa yang berdaya saing dan memenuhi harapan Pelanggan;
2. Memberikan nilai lebih melalui proses bisnis yang sesuai dengan persyaratan dan harapan pemangku kepentingan;
3. Menjalankan sistem manajemen dan teknologi yang tepat guna untuk meningkatkan efisiensi, konsistensi mutu, keselamatan dan kesehatan kerja yang berwawasan lingkungan;
4. Tumbuh dan berkembang bersama mitra kerja secara sehat dan berkesinambungan;
5. Mengembangkan kompetensi dan kesejahteraan pegawai.

1. *Providing competitive products and services, and meeting customer expectations;*
2. *Providing added value through business processes that meet and fulfill the requirements and expectations of stakeholders;*
3. *Carrying out appropriate management and technology systems to improve the efficiency, consistency of quality, occupational safety and health with environmentally conscious;*
4. *Growing and developing together with working partners in a sound and sustainable manner;*
5. *Developing competence and welfare of employees.*

NILAI-NILAI BUDAYA KERJA PERUSAHAAN
Corporate Culture and Values

Kementerian BUMN telah menetapkan budaya kerja "AKHLAK" untuk diterapkan pada seluruh sumber daya manusia di lingkup Badan Usaha Milik Negara, Anak Perusahaan serta perusahaan afiliasi terkonsolidasi. Lingkup tersebut berlaku terhadap Perseroan yang merupakan Anak Perusahaan dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

The Ministry of SOE has determined the work culture "AKHLAK" to be applied at all levels of human resources within the State-Owned Enterprises, Subsidiaries, and consolidated affiliations. The scope of this work culture is also applicable for the Company as a subsidiary of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

AKHLAK

AMANAH KOMPETEN HARMONIS
LOYAL ADAPTIF KOLABORATIF

AMANAH
TRUST

Kalimat Afirmatif/*Affirmative Statement*
"Kami memegang teguh kepercayaan yang diberikan"
"We uphold the trust given"

Kata Kunci
Keyword
- Integritas/*Integrity*
- Tulus/*Sincerity*
- Konsisten/*Consistency*
- Dapat dipercaya/*Trustworthy*

Panduan Perilaku / *Behavior Guidance*
- Memenuhi janji dan komitmen
  Fulfill promises
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan
  Be responsible for duties, decisions, and actions carried out
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.
  Uphold moral values and ethics

KOMPETEN
COMPETENT

Kalimat Afirmatif/*Affirmative Statement*
"Kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas"
"We continue to learn and develop capabilities"

Kata Kunci
Keyword
- Kinerja terbaik /*Best performance*
- Sukses/*Success*
- Keberhasilan/*Accomplishment*
- *Learning agility*
- Ahli di bidangnya/*Expert in the field*

Panduan Perilaku / *Behavior Guidance*
- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
  Improve self competence to meet the dynamic challenges
- Membantu orang lain belajar
  Assist one another
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik
  Complete duties with the best quality

HARMONIS
HARMONIOUS

Kalimat Afirmatif/*Affirmative Statement*
"Kami saling peduli dan menghargai perbedaan"
"We care for each other and respect the differences"

Kata Kunci
Keyword
- Peduli/*Care*
- Perbedaan/*Diversity*

Panduan Perilaku / *Behavior Guidance*
- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
  Respect each other regardless of their background
- Suka menolong orang lain
  Willing to help other people
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif
  Build a conducive work environment

LOYAL
LOYAL

Kalimat Afirmatif/*Affirmative Statement*
"Kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa negara"
"We are dedicated and prioritize the interest of the nation and the country"

Kata Kunci
Keyword
- Komitmen/*Commitment*
- Dedikasi (rela berkorban)/
  Dedication (self-sacrificing)
- Kontribusi/*Contribution*

Panduan Perilaku / *Behavior Guidance*
- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN dan Negara
  Maintain the reputation of other employees, leaders, SOEs, and the country
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar
  Willing to sacrifice to reach greater objective
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika
  Obey the leaders to the extent that the action does not contradict the laws and ethics

ADAPTIF
ADAPTIVE

Kalimat Afirmatif/*Affirmative Statement*
"Kami terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan"
"We are dedicated and prioritize the interest of the nation and the country"

Kata Kunci
Keyword
- Inovasi/*Innovation*
- Antusias terhadap perubahan/
  Enthusiastic towards change
- Proaktif/*Proactive*

Panduan Perilaku / *Behavior Guidance*
- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik
  Be quick in adapting to the environment to become a better individual
- Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi
  Carry out continuous improvement in line with technology development
- Bertindak proaktif
  Act in a proactive manner

KOLABORATIF
COLLABORATIVE

Kalimat Afirmatif/*Affirmative Statement*
"Kami membangun kerja sama yang sinergis"
"We build synergistic cooperation"

Kata Kunci
Keyword
- Kesediaan bekerja sama/
  Readiness to cooperate
- Sinergi untuk hasil yang lebih baik/ *Synergy for better results*

Panduan Perilaku / *Behavior Guidance*
- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
  Provide opportunities for various parties to contribute
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
  Be open in cooperation to bring added values
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama
  Drive the utilization of various resources for common goals

PARADIGMA
Paradigm

- Perubahan adalah tuntutan;
- Pasar mendasari pengembangan bisnis Perusahaan;

- Pelanggan adalah penentu keberhasilan Perusahaan;
- Kepemimpinan mendorong kinerja *excellent*;
- Kompetensi adalah aset andalan Perusahaan;
- Setiap aktivitas wajib memberikan nilai tambah;
- Kecepatan sangat esensial;
- Teknologi menjadi pendorong pertumbuhan usaha.

- *Change is a necessity;*
- *Market is the foundation for the Company's business success;*

- *Customer is the main factor in the Company's success;*
- *Leadership encourages excellent performance;*
- *Competency is the main asset of the Company;*
- *Every activity conducted has to provide added values;*
- *Speed is very essential;*
- *Technology to drive business growth.*

MAKNA DAN PENJELASAN LOGO PERSEROAN

Logo Explanation

Dalam rangka memperkuat branding agar Perseroan senantiasa dikenal sebagai perusahaan terkemuka di bidang industri pracetak, maka logo Perseroan telah didaftarkan di Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Merek & Paten Kementerian Hukum & HAM RI No. RO14114/2014 dan RO14115/2014 tentang Perpanjangan Jangka Waktu Perlindungan Merek atas Barang dan Jasa tanggal 20 April 2016.

In order to strengthen the branding to always be recognized as a leading company in the precast industry, the Company's logo has been registered in the Directorate General of Intellectual Property Trademarks & Patents of the Ministry of Law & Human Rights under No. RO14114/2014 and RO14115/2014 regarding Extension of Protection Period of Brands for Goods and Services dated April 20, 2016.

Logo PT Wijaya Karya Beton Tbk., (WIKA BETON) berasal dari logo WIKA sebagai induk perusahaan.
The logo of PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKA BETON)'s is adapted from the logo of WIKA as the parent company.

Huruf "O" di dalam kata "BETON" menggambarkan produk putar sebagai produk unggulan Perseroan, dan gambaran produk tiang pancang.
The letter "O" in athe word "BETON" describes the shape of one of WIKA BETON's feature products, which is Centrifugal Precast Concrete.

Ditambahkan dengan kata "BETON" untuk menunjukkan identitas secara langsung bahwa kegiatan usaha utama perusahaan ini bergerak di bidang industri beton.
Addition of the word "BETON" shows the Company's firsthand identity in which its main business activity is engaged in the concrete industry.

Warna Perusahaan
Corporate Color

Colortext : #009EE3 C : 100 M : 0 Y : 0 K : 0 R : 0 G : 158 B : 227	Colortext : #E62129 C : 0 M : 100 Y : 100 K : 0 R : 230 G : 33 B : 41	Colortext : #0670A1 C : 91 M : 51 Y : 21 K : 0 R : 6 G : 112 B : 161 Colortext : #DCDDDD C : 0 M : 0 Y : 0 K : 20 R : 220 G : 221 B : 221 Colortext : #A1A1A1 C : 0 M : 0 Y : 0 K : 50 R : 161 G : 161 B : 161
Warna biru langit merupakan ciri khas yang digunakan oleh WIKA Grup. Warna ini melambangkan cita-cita WIKA yang akan diraih setinggi langit. Warna biru juga simbol inovasi dan teknologi. *The sky blue color is a characteristic color of WIKA Group. This color symbolizes WIKA's vision, which will be achieved as high as the sky. The blue color is also a symbol of innovation and technology.*	Warna merah pada huruf "O" di dalam kata "BETON" menonjolkan gambaran keberanian dan ketangguhan Perseroan di dalam menjalankan usaha dengan inovasi serta teknologi terkini. *The red color in the letter "O" in the word "BETON" highlights the image of the Company's courage and resilience in conducting business with innovation and the latest technology.*	Selain kedua warna tersebut terdapat warna lain yang dapat digunakan agar nuansa WIKA BETON terus terasa. *In addition to these two colors, there are other colors that can be used to keep the nuances of WIKA BETON in mind.*

Penggunaan Standar Logo
Logo Application Standard

Penggunaan standar logo Perusahaan yang dilengkapi "nama Perseroan" atau "motto Perseroan".

The standard use of the Company's logo must always be in conjunction with the use of "Company's name" or "Company's motto".

STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure

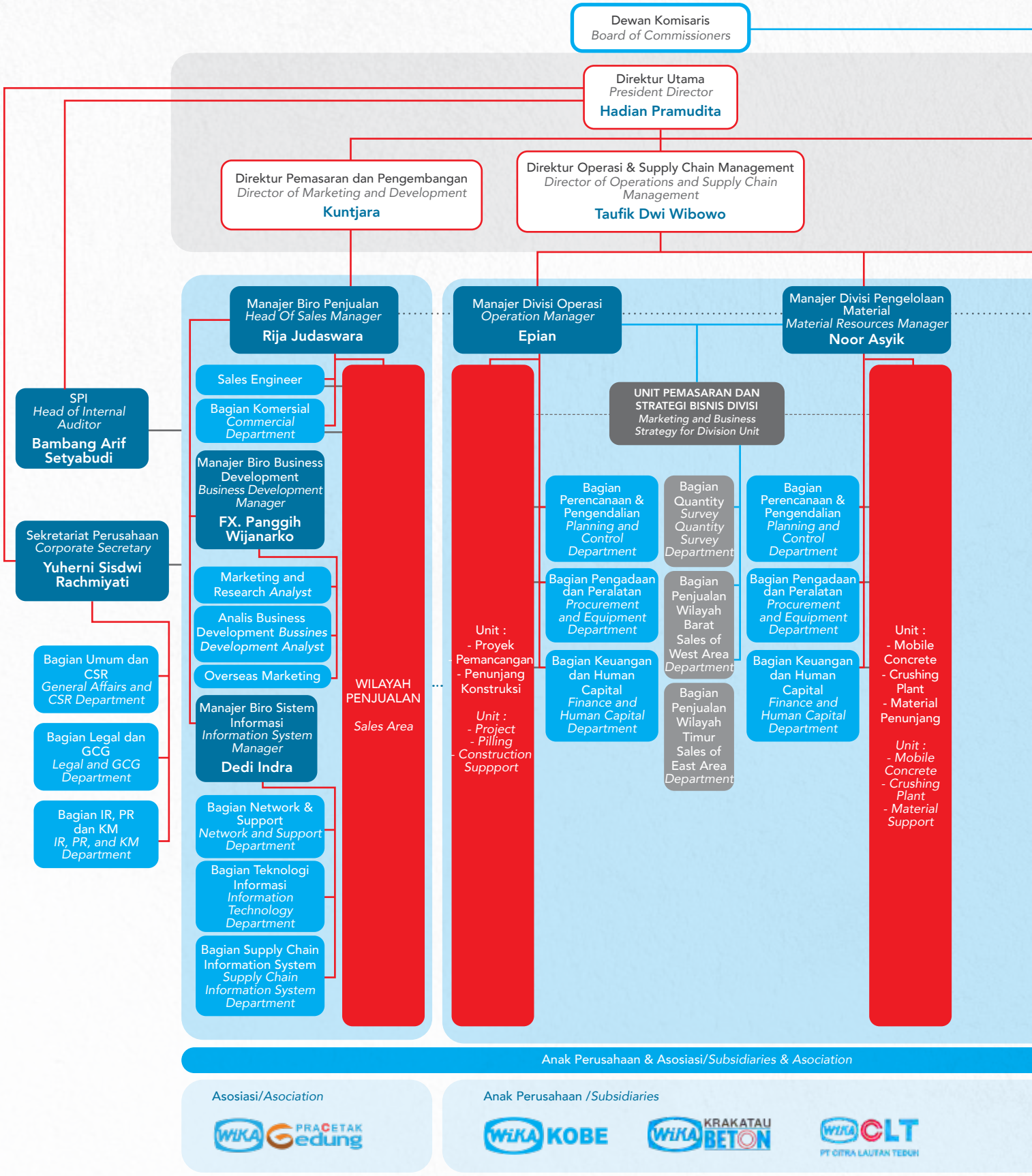

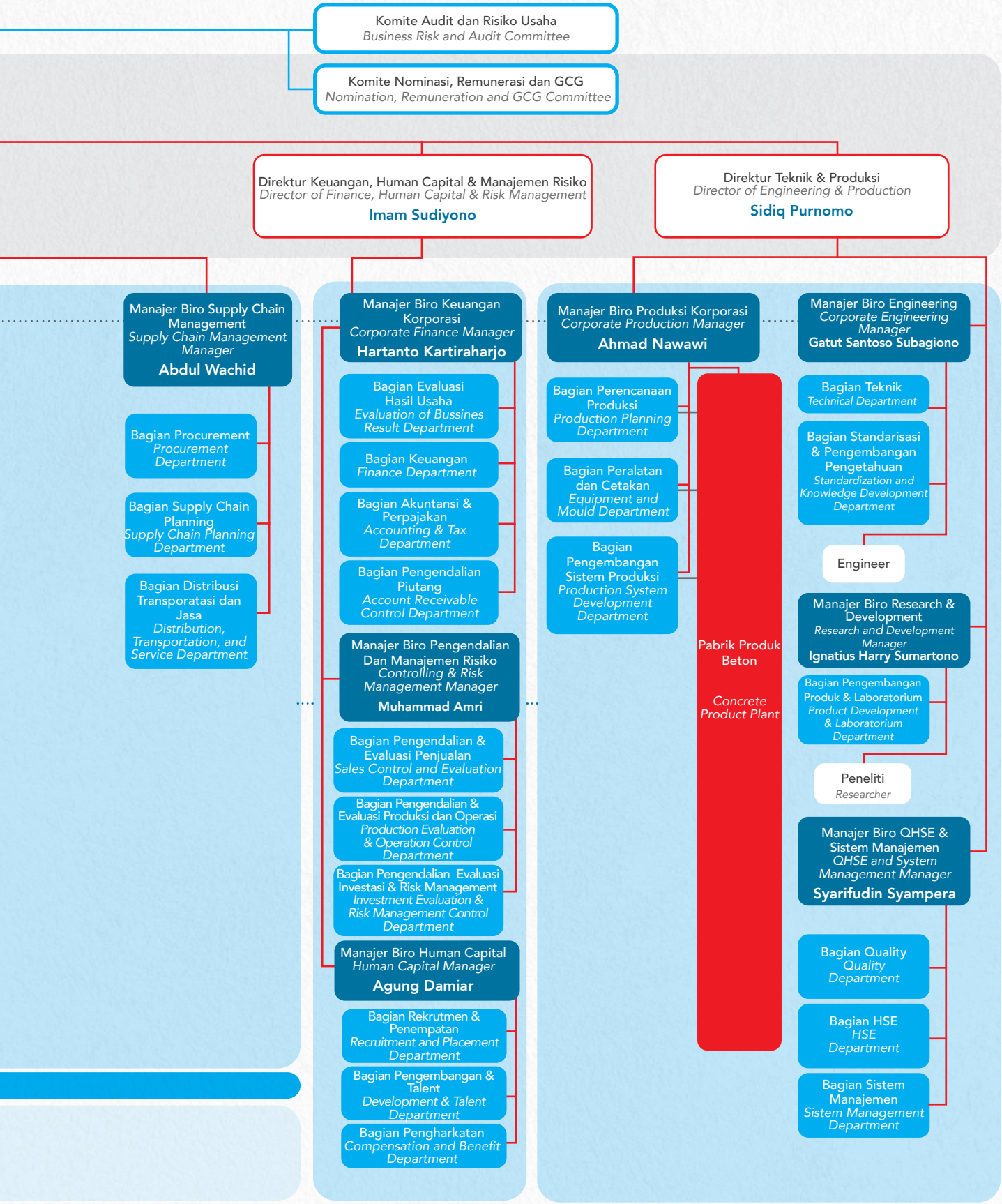
Komite Audit dan Risiko Usaha
Business Risk and Audit Committee
Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG
Nomination, Remuneration and GCG Committee
Direktur Keuangan, Human Capital & Manajemen Risiko
Director of Finance, Human Capital & Risk Management
Imam Sudiyono
Direktur Teknik & Produksi
Director of Engineering & Production
Sidiq Purnomo
Manajer Biro Supply Chain Management
Supply Chain Management Manager
Abdul Wachid
Bagian Procurement
Procurement Department
Bagian Supply Chain Planning
Supply Chain Planning Department
Bagian Distribusi Transporatasi dan Jasa
Distribution, Transportation, and Service Department
Manajer Biro Keuangan Korporasi
Corporate Finance Manager
Hartanto Kartiraharjo
Bagian Evaluasi Hasil Usaha
Evaluation of Bussines Result Department
Bagian Keuangan
Finance Department
Bagian Akuntansi & Perpajakan
Accounting & Tax Department
Bagian Pengendalian Piutang
Account Receivable Control Department
Manajer Biro Pengendalian Dan Manajemen Risiko
Controlling & Risk Management Manager
Muhammad Amri
Bagian Pengendalian & Evaluasi Penjualan
Sales Control and Evaluation Department
Bagian Pengendalian & Evaluasi Produksi dan Operasi
Production Evaluation & Operation Control Department
Bagian Pengendalian Evaluasi Investasi & Risk Management
Investment Evaluation & Risk Management Control Department
Manajer Biro Human Capital
Human Capital Manager
Agung Damiar
Bagian Rekrutmen & Penempatan
Recruitment and Placement Department
Bagian Pengembangan & Talent
Development & Talent Department
Bagian Pengharkatan
Compensation and Benefit Department
Manajer Biro Produksi Korporasi
Corporate Production Manager
Ahmad Nawawi
Bagian Perencanaan Produksi
Production Planning Department
Bagian Peralatan dan Cetakan
Equipment and Mould Department
Bagian Pengembangan Sistem Produksi
Production System Development Department
Pabrik Produk Beton
Concrete Product Plant
Manajer Biro Engineering
Corporate Engineering Manager
Gatut Santoso Subagiono
Bagian Teknik
Technical Department
Bagian Standarisasi & Pengembangan Pengetahuan
Standardization and Knowledge Development Department
Engineer
Manajer Biro Research & Development
Research and Development Manager
Ignatius Harry Sumartono
Bagian Pengembangan Produk & Laboratorium
Product Development & Laboratorium Department
Peneliti
Researcher
Manajer Biro QHSE & Sistem Manajemen
QHSE and System Management Manager
Syarifudin Syampera
Bagian Quality
Quality Department
Bagian HSE
HSE Department
Bagian Sistem Manajemen
Sistem Management Department

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Profile

PRIYO SUPROBO

Plt. Komisaris Utama/Komisaris Independen
Act. President Commissioner/Independent Commissioner

Kewarganegaraan : Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir : Klaten, 11 September 1959
Usia : 62 tahun
Domisili : Surabaya

Nationality : Indonesian
Place and Date of Birth : Klaten, September 11, 1959
Age : 62 years old
Domicile : Surabaya

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai Plt. Komisaris Utama Perseroan sejak 22 Desember 2021 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat No.SK.08/DK-WB/XII/2021. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 27 Maret 2019 berdasarkan Akta Keputusan RUPS No. 21 tanggal 9 April 2019.

Masa Jabatan
27 Maret 2019-RUPS tahun 2024

Latar Belakang Pendidikan
- Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya (1983)
- Magister Ilmu Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (1987)
- Doktor Ilmu Teknik Sipil dari Purdue University, Amerika Serikat (1991)
- Profesor Bidang Rekayasa Struktur dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya (2003)

Pengalaman Kerja
- Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya (2007-2011)
- Ketua Senat Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya (2012-2015)
- Kepala Laboratorium Beton, Material Maju & Komputasi Mekanik Departemen Teknik Sipil Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya (2017-sekarang)
- Komisaris Independen PT Wijaya Karya Beton Tbk (2014-sekarang)

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Pelatihan dapat dilihat pada bagian Pelatihan dan/atau Pendidikan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Pengawasan Intern pada Laporan Tahunan ini.

Rangkap Jabatan
Selain menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Kepala Laboratorium Beton, Material Maju dan Komputasi Mekanik, Departemen Teknik Sipil Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya (2017-sekarang).

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Kepemilikan Saham di PT Wijaya Karya Beton Tbk
Tidak Ada

Legal Basis of Appointment
Appointed as the Company's Acting President Commissioner on December 22, 2021 based on the Board of Commissioners Decision No.SK.08/DK-WB/XII/2021. He also serves as Independent Commissioner on March 7, 2014, and reappointed based on the Deed of GMS Resolution No. 21 dated April 9, 2019.

Term of Office
March 9, 2019-GMS 2024

Educational Background
- *Bachelor's degree in Civil Engineering from Sepuluh Nopember Institute of Technology, Surabaya (1983)*
- *Master's degree in Civil Engineering from Bandung Institute of Technology (1987)*
- *Doctorate degree in Civil Engineering from Purdue University, USA (1991)*
- *Professor of Structural Engineering from Sepuluh Nopember Institute of Technology, Surabaya (2003)*

Career History
- *Rector of Sepuluh Nopember Institute of Technology, Surabaya (2007-2011)*
- *Chairman of Academic Senate of Sepuluh Nopember Institute of Technology, Surabaya (2012-2015)*
- *Head of Concrete, Advanced Material & Computational Mechanics Laboratory of Sepuluh Nopember Institute of Technology, Surabaya (2017 up to present)*
- *Independent Commissioner of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2014 up to present)*

Training and Competency Development
The list of training activities is available on the sub-section of Training and/or Educational Activities of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit in this Annual Report.

Concurrent Position
In addition to serving as the Company's Independent Commissioner, he also serves as Head of Concrete, Advanced Material & Computational Mechanics Laboratory of Sepuluh Nopember Institute of Technology, Surabaya (2017 up to present).

Affiliation Relationship
Has no affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and Controlling Shareholder.

Share Ownership at PT Wijaya Karya Beton Tbk
None

R. PERMADI MULAJAYA

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan : Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir :
Yogyakarta, 30 Maret 1966
Usia : 55 tahun
Domisili : Semarang

Nationality : Indonesian
Place and Date of Birth :
Yogyakarta, March 30, 1966
Age : 55 years old
Domicile : Semarang

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak 28 Mei 2021 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No.4 tanggal 3 Juni 2021.

Masa Jabatan
28 Mei 2021-RUPS tahun 2026

Latar Belakang Pendidikan
- Sarjana Administrasi Negara FISIP UNTAG Semarang (1991)
- Magister Administrasi Publik Universitas Gadjah Mada (1995)
- Doktor Ilmu Sosial Universitas Merdeka Malang (2011)
- Magister Administrasi Pendidikan Universitas Pakuan Bogor (2017)

Pengalaman Kerja
- Dosen FISIP pada Yayasan Pembina Pendidikan 17 Agustus 1945 Semarang (1991-sekarang)
- Wakil Dekan IV Bidang Kerjasama FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Semarang (2014–2019)
- Konsultan Individu Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah pada Kementerian/Badan/Lembaga Pemerintah dan Pemerintah Daerah
- Konsultan Bidang Pengembangan Masyarakat pada Kementerian/Badan/Lembaga Pemerintah dan Pemerintah Daerah
- Komisaris PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi (2020-2021)
- Komisaris PT Wijaya Karya Beton Tbk (Mei 2021-Sampai sekarang)

Rangkap Jabatan
Selain menjabat sebagai Komisaris Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Ketua Senat Fakultas ISIP Universitas 17 Agustus 1945 Semarang dan Dosen FISIP pada Yayasan Pembina Pendidikan 17 Agustus 1945 Semarang.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Kepemilikan Saham di PT Wijaya Karya Beton Tbk
Tidak Ada

Legal Basis of Appointment
Appointed as the Company's President Commissioner on May 28, 2021, based on the Deed of GMS Resolution No. 4 dated June 3, 2021.

Term of Office
May 28, 2021-GMS 2026

Educational Background
- *Bachelor of State Administration from FISIP UNTAG Semarang (1991)*
- *Master of Public Administration, Gadjah Mada University (1995)*
- *Doctor of Social Sciences, Merdeka University, Malang (2011)*
- *Master of Education Administration at Pakuan University, Bogor (2017)*

Career History
- *Lecturer of FISIP at Yayasan Pembina Pendidikan 17 Agustus 1945 Semarang (1991-present)*
- *Vice Dean IV for Cooperation in FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Semarang (2014–2019)*
- *Individual Consultant for Regional Development Planning at Government Ministries/Agencies/Institutions and Local Government*
- *Consultant for Community Development at Government Ministries/Agencies/Institutions and Regional Government*
- *Commissioner of PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi (2020-2021)*
- *Commissioner of PT Wijaya Karya Beton Tbk (May 2021-present)*

Concurrent Position
In addition to serving as Commissioner, he also served as Chair of the Senate of the Faculty of Social and Political Sciences, Universitas 17 August 1945 Semarang and Lecturer of FISIP at Yayasan Pembina Pendidikan 17 Agustus 1945 Semarang.

Affiliation Relationship
Has no affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and Controlling Shareholder.

Share Ownership at PT Wijaya Karya Beton Tbk
None

HARNO TRIMADI

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan : Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir :
Simalungun, 23 Juli 1972
Usia : 49 tahun
Domisili : Depok

Nationality : Indonesian
Place and Date of Birth :
Simalungun, Juli 23, 1972
Age : 49 years old
Domicile : Depok

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak 6 Oktober 2021 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 09 tanggal 12 Oktober 2021.

Masa Jabatan
6 Oktober 2021-RUPS tahun 2026

Latar Belakang Pendidikan
- Sarjana Teknik Planologi Institut Teknologi Bandung (1997)
- Magister Studi Transportasi Institut Teknologi Bandung (2003)

Pengalaman Kerja
- Kepala Subdirektorat Lalu Lintas Jalan, Ditjen Perhubungan Darat (2015);
- Kepala Kantor Otoritas Pelabuhan Penyeberangan Merak (2015-2018);
- Kepala Subdirektorat Integrasi Prasarana, Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (2017-2018);
- Kepala Bagian Layanan Pengadaan Transportasi Laut dan Penunjang (2018);
- Plt Direktur Prasarana Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (2018);
- Kepala Otoritas Pelabuhan Utama Makassar (2018-2019);
- Kepala Biro Layanan Pengadaan dan Pengelolaan Barang Milik Negara (2018-2021);
- Direktur Prasarana Perkeretaapian, Kementerian Perhubungan RI (2021-sekarang)

Rangkap Jabatan
Selain menjabat sebagai Komisaris Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Direktur Prasarana Perkeretaapian, Kementerian Perhubungan RI (2021-sekarang).

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Kepemilikan Saham di PT Wijaya Karya Beton Tbk
Tidak Ada

Legal Basis of Appointment
Appointed as the Company's Commissioner on October 6, 2021 and based on the Deed of GMS Resolution No. 09 dated October 12, 2021.

Term of Office
October 6, 2021-GMS 2026

Educational Background
- *Bachelor degree in Planology Engineering from Bandung Institute of Technology (1997)*
- *Master's degree in Transportation Studies from Bandung Institute of Technology (2003)*

Career History
- *Head of Sub-Directorate of Road Traffic, Directorate General of Land Transportation (2015);*
- *Head of Merak Ferry Port Authority Office (2015-2018);*
- *Head of Sub-directorate of Infrastructure Integration, Jabodetabek Transportation Management Agency (2017-2018);*
- *Head of Sea Transportation Procurement and Supporting Services Division (2018);*
- *Acting Director of Infrastructure for the Jabodetabek Transportation Management Agency (2018);*
- *Head of Makassar Main Port Authority (2018-2019);*
- *Head of the Bureau of Procurement and Management of State Propery (2018-2021);*
- *Director of Railway Infrastructure, Ministry of Transportation RI (2021-present)*

Concurrent Position
In addition to serving as Commissioner of the Company, he also serves as Director of Railway Infrastructure, Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia (2021-present).

Affiliation Relationship
Has no affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and Controlling Shareholder.

Share Ownership at PT Wijaya Karya Beton Tbk
None

INDRIEFFOUNY INDRA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan : Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir : Sawahlunto, 3 April 1967
Usia : 54 tahun
Domisili : DKI Jakarta

Nationality : Indonesian
Place and Date of Birth : Sawahlunto, April 3, 1967
Age : 54 years old
Domicile : DKI Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak 26 Maret 2020 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS PT Wijaya Karya Beton Tbk No. 19 tanggal 9 April 2020.
Masa Jabatan
26 Maret 2020-RUPS tahun 2025
Latar Belakang Pendidikan
- Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Sriwijaya, Palembang (1991)
- Magister Manajemen dari Universitas Andalas, Padang (2017)

Pengalaman Kerja
- Kepala Departemen Produksi V PT Semen Padang (2011-2015)
- Kepala Departemen Tambang PT Semen Padang (2015-2016)
- Direktur Produksi PT Semen Padang (2016-2017)
- Staf Direktur Produksi PT Semen Indonesia (2017-2018)

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Pelatihan dapat dilihat pada bagian Pelatihan dan/atau Pendidikan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Pengawasan Intern pada Laporan Tahunan ini.
Rangkap Jabatan
Tidak Ada
Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
Kepemilikan Saham di PT Wijaya Karya Beton Tbk
Tidak Ada

Legal Basis of Appointment
Appointed as the Company's Commissioner on March 26, 2020 based on the Deed of GMS Resolution of PT Wijaya Karya Beton Tbk No. 19 dated April 9, 2020.
Term of Office
March 26, 2020-GMS 2025
Educational Background
- *Bachelor's degree in Mechanical Engineering from Sriwijaya University, Palembang (1991)*
- *Master's degree in Management from Andalas University, Padang (2017)*

Career History
- *Head of Production V Department of PT Semen Padang (2011-2015)*
- *Head of Mining Department of PT Semen Padang (2015-2016)*
- *Director of Production of PT Semen Padang (2016-2017)*
- *Staff of the Director of Production of PT Semen Indonesia (2017-2018)*

Training and Competency Development
The list of training activities is available on the sub-section of Training and/or Educational Activities of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit in this Annual Report.
Concurrent Position
None
Affiliation Relationship
Has no affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and Controlling Shareholder.
Share Ownership at PT Wijaya Karya Beton Tbk
None

PROFIL DIREKSI
Board of Directors Profile

HADIAN PRAMUDITA

Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan : Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir :
Garut, 13 Maret 1961
Usia : 60 tahun
Domisili : DKI Jakarta

Nationality : Indonesian
Place and Date of Birth :
Garut, March 13, 1961
Age : 60 years old
Domicile : DKI Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 13 Maret 2017 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 24 tanggal 20 Maret 2017.

Masa Jabatan
13 Maret 2017-RUPS tahun 2022

Latar Belakang Pendidikan
- Sarjana Teknik dari Universitas Parahyangan, Bandung (1987)

Pengalaman Kerja
- Manajer Wilayah Penjualan IV PT Wijaya Karya Beton Tbk (1997-2005)
- Manajer Wilayah Penjualan III PT Wijaya Karya Beton Tbk (2005-2008)
- Manajer Penjualan PT Wijaya Karya Beton Tbk (2008-2012)
- Direktur Pemasaran PT Wijaya Karya Beton Tbk (2012-2016)
- Direktur I (Pemasaran) PT Wijaya Karya Beton Tbk (2016-2017)
- Direktur Utama PT Wijaya Karya Beton Tbk (2017-sekarang)

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Pelatihan dapat dilihat pada bagian Pelatihan dan/atau Pendidikan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Pengawasan Intern pada Laporan Tahunan ini.

Rangkap Jabatan
Tidak Ada

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Kepemilikan Saham di PT Wijaya Karya Beton Tbk
Memiliki saham Perseroan sebesar 16.460.000 lembar saham atau sebesar 0,1889%

Legal Basis of Appointment
Appointed as the Company's President Director on March 13, 2017, based on the Deed of GMS Resolution No. 24 dated March 20, 2017.

Term of Office
March 13, 2017-GMS 2022

Educational Background
- *Bachelor's degree in Engineering from Parahyangan University, Bandung (1987)*

Career History
- *Manager of Sales Region IV of PT Wijaya Karya Beton Tbk (1997-2005)*
- *Manager of Sales Region III of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2005-2008)*
- *Manager of Sales of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2008-2012)*
- *Director of Marketing of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2012-2016)*
- *Director I (Marketing) of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2016-2017)*
- *President Director of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2017 up to present)*

Training and Competency Development
The list of training activities is available on the sub-section of Training and/or Educational Activities of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit in this Annual Report.

Concurrent Position
None

Affiliation Relationship
Has no affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and Controlling Shareholder.

Share Ownership at PT Wijaya Karya Beton Tbk
Owns 16,460,000 shares of the Company or as many as 0.1889%.

IMAM SUDIYONO

Direktur Keuangan, Human Capital & Manajemen Risiko
Director of Finance, Human Capital, and Risk Management

Kewarganegaraan : Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir :
Banyumas, 11 Juli 1963
Usia : 58 tahun
Domisili : Bekasi

Nationality : Indonesian
Place and Date of Birth :
Banyumas, July 11, 1963
Age : 58 years old
Domicile : Bekasi

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai Direksi Perseroan sejak 27 Maret 2019 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 21 tanggal 9 April 2019.

Masa Jabatan
27 Maret 2019-RUPS tahun 2024

Latar Belakang Pendidikan
- Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto (1987)
- Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM, Jakarta (1999)

Pengalaman Kerja
- Direktur Keuangan & SDM PT Wijaya Karya Realty (2009-2014)
- Direktur Properti & Pengembangan PT Wijaya Karya Realty (2014-2015)
- Direktur Utama PT Wijaya Karya Realty (2015-2017)
- Direktur Utama Dana Pensiun Wijaya Karya (PPMP) (2017-2019)
- Direktur Keuangan PT Wijaya Karya Beton Tbk (2019-2020)
- Direktur Keuangan, Human Capital & Manajemen Risiko PT Wijaya Karya Beton Tbk (2020-sekarang)

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Pelatihan dapat dilihat pada bagian Pelatihan dan/atau Pendidikan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Pengawasan Intern pada Laporan Tahunan ini.

Rangkap Jabatan
Komisaris Utama PT Wijaya Karya Krakatau Beton periode 2020-sekarang

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Kepemilikan Saham di PT Wijaya Karya Beton Tbk
Memiliki saham Perseroan sebesar 13.644.700 lembar saham atau sebesar 0,1566%.

Legal Basis of Appointment
Appointed as the Company's Director on March 27, 2019, based on the Deed of GMS Resolution No. 21 dated April 9, 2019.

Term of Office
March 27, 2019-GMS 2024

Educational Background
- *Bachelor's degree in Economics majoring in Management from Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto (1987)*
- *Master's degree in Management from PPM School of Management, Jakarta (1999)*

Career History
- *Director of Finance and Human Resources of PT Wijaya Karya Realty (2009-2014)*
- *Director of Property and Development of PT Wijaya Karya Realty (2014-2015)*
- *President Director of PT Wijaya Karya Realty (2015-2017)*
- *President Director of Dana Pensiun Wijaya Karya (PPMP) (2017-2019)*
- *Director of Finance of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2019-2020)*
- *Director of Finance, Human Capital, and Risk Management of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2020 up to present)*

Training and Competency Development
The list of training activities is available on the sub-section of Training and/or Educational Activities of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit in this Annual Report.

Concurrent Position
President Commissioner of PT Wijaya Karya Krakatau Beton, 2020-present.

Affiliation Relationship
Has no affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and Controlling Shareholder.

Share Ownership at PT Wijaya Karya Beton Tbk
Owns 13,644,700 shares of the Company or as many as 0.1566%.

KUNTJARA

Direktur Pemasaran dan Pengembangan
Director of Marketing and Development

Kewarganegaraan : Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir :
Sukabumi, 4 Oktober 1970
Usia : 51 tahun
Domisili : Depok

Nationality : Indonesian
Place and Date of Birth :
Sukabumi, October 4, 1970
Age : 51 years old
Domicile : Depok

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai Direksi Perseroan sejak 13 Maret 2017 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 24 tanggal 20 Maret 2017.

Masa Jabatan
13 Maret 2017-RUPS tahun 2022

Latar Belakang Pendidikan
- Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (1995)
- Magister Manajemen Pemasaran dari Universitas Diponegoro, Semarang (2007)

Pengalaman Kerja
- Manajer Wilayah Penjualan II PT Wijaya Karya Beton Tbk (2007-2010)
- Manajer Wilayah Penjualan V PT Wijaya Karya Beton Tbk (2010-2012)
- Manajer Wilayah Penjualan III PT Wijaya Karya Beton Tbk (2012-2013)
- Manajer Penjualan PT Wijaya Karya Beton Tbk (2013-2017)
- Direktur Pemasaran PT Wijaya Karya Beton Tbk (2017-2020)
- Direktur Pemasaran dan Pengembangan PT Wijaya Karya Beton Tbk (2020-sekarang)

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Pelatihan dapat dilihat pada bagian Pelatihan dan/atau Pendidikan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Pengawasan Intern pada Laporan Tahunan ini.

Rangkap Jabatan
Komisaris PT Citra Lautan Teduh periode 2017-sekarang.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Kepemilikan Saham di PT Wijaya Karya Beton Tbk
Memiliki saham Perseroan sebesar 13.737.300 lembar saham atau sebesar 0,1576%.

Legal Basis of Appointment
Appointed as the Company's President Director on March 13, 2017, based on the Deed of GMS Resolution No. 24 dated March 20, 2017.

Term of Office
March 13, 2017-GMS 2022

Educational Background
- *Bachelor's degree in Civil Engineering from Bandung Institute of Technology (1995)*
- *Master's degree in Marketing Management from Diponegoro University, Semarang (2007)*

Career History
- *Manager of Sales Region II of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2007-2010)*
- *Manager of Sales Region V of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2010-2012)*
- *Manager of Sales Region III of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2012-2013)*
- *Manager of Sales of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2013-2017)*
- *Director of Marketing of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2017-2020)*
- *Director of Marketing and Development of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2020 up to present)*

Training and Competency Development
The list of training activities is available on the sub-section of Training and/or Educational Activities of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit in this Annual Report.

Concurrent Position
Commissioner of PT Citra Lautan Teduh, 2017-present.

Affiliation Relationship
Has no affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and Controlling Shareholder.

Share Ownership at PT Wijaya Karya Beton Tbk
Owns 13,737,300 shares of the Company or as many as 0.1576%.

SIDIQ PURNOMO

Direktur Teknik & Produksi
Director of Engineering and Production

Kewarganegaraan : Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir : Boyolali, 5 November 1972
Usia : 49 tahun
Domisili : Boyolali

Nationality : Indonesian
Place and Date of Birth : Boyolali, November 5, 1972
Age : 49 years old
Domicile : Boyolali

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai Direksi Perseroan pada tanggal 28 Mei 2021 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 4 tanggal 3 Juni 2021.

Masa Jabatan
28 Mei 2021-RUPS 2026

Latar Belakang Pendidikan
- Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Diponegoro, Semarang (1996)

Pengalaman Kerja
- Manajer Pabrik Beton Boyolali PT Wijaya Karya Beton Tbk (2009-2014)
- Manajer Biro Teknik PT Wijaya Karya Beton Tbk (2014-2016)
- Direktur Teknik dan Sistem Manajemen PT Wijaya Karya Beton Tbk (2016-2017)
- Direktur Teknik dan Pengembangan PT Wijaya Karya Beton Tbk (2017-2019)
- Direktur Teknik dan Produksi PT Wijaya Karya Beton Tbk (2019-sekarang)

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Pelatihan dapat dilihat pada bagian Pelatihan dan/atau Pendidikan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Pengawasan Intern pada Laporan Tahunan ini.

Rangkap Jabatan
Komisaris Utama PT Wijaya Karya Pracetak Gedung periode 2020-sekarang.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Kepemilikan Saham di PT Wijaya Karya Beton Tbk
Memiliki saham Perseroan sebesar 15.440.000 lembar saham atau sebesar 0,1772%.

Legal Basis of Appointment
Appointed as the Company's Director on May 28, 2021 based on the Deed of GMS Resolution No.4 dated June 3, 2021.

Term of Office
May 28, 2021-GMS 2026

Educational Background
- *Bachelor's degree in Civil Engineering from Diponegoro University, Semarang (1996)*

Career History
- *Manager of Concrete Plant Boyolali of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2009-2014)*
- *Manager of Engineering Bureau of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2014-2016)*
- *Director of Engineering and Management System of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2016-2017)*
- *Director of Engineering and Development of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2017 -2019)*
- *Director of Engineering and Production of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2019 up to present)*

Training and Competency Development
The list of training activities is available on the sub-section of Training and/or Educational Activities of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit in this Annual Report.

Concurrent Position
President Commissioner of PT Wijaya Karya Pracetak Gedung, 2020-present

Affiliation Relationship
Has no affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and Controlling Shareholder.

Share Ownership at PT Wijaya Karya Beton Tbk
Owns 15,440,000 shares of the Company or as many as 0.1772%.

TAUFIK DWI WIBOWO

Direktur Operasi dan Supply Chain Management
Operation and Supply Chain Management Director

Kewarganegaraan : Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir : Malang, 19 Juli 1967
Usia : 54 tahun
Domisili : Sidoarjo

Nationality : Indonesian
Place and Date of Birth : Malang, July 19 , 1967
Age : 54 years old
Domicile : Sidoarjo

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai Direksi Perseroan pada tanggal 28 Mei 2021 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 4 tanggal 3 Juni 2021.

Masa Jabatan
28 Mei 2021-RUPS 2026

Latar Belakang Pendidikan
- Sarjana Teknik Sipil dari Sekolah Tinggi Teknik Dharma Yadi Makassar, Makassar (2010)

Pengalaman Kerja
- Manajer Wilayah Penjualan V PT Wijaya Karya Beton Tbk (2013-2017)
- Manajer Biro Penjualan PT Wijaya Karya Beton Tbk (2017-2019)
- Manajer Biro Pengendalian dan Manajemen Risiko PT Wijaya Karya Beton Tbk (2019-2021)
- Direktur Operasi dan Supply Chain Management PT Wijaya Karya Beton Tbk (2021-Sekarang)

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Pelatihan dapat dilihat pada bagian Pelatihan dan/atau Pendidikan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Pengawasan Intern pada Laporan Tahunan ini.

Rangkap Jabatan
Komisaris PT Wijaya Karya Komponen Beton (periode 2021-sekarang)

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Kepemilikan Saham di PT Wijaya Karya Beton Tbk
Memiliki saham Perseroan sebesar 1.915.600 lembar saham atau sebesar 0,0219%.

Legal Basis of Appointment
Appointed as the Company's Director on May 28, 2021 based on the Deed of GMS Resolution No.4 dated June 3, 2021.

Term of Office
May 28, 2021-GMS 2026

Educational Background
- *Bachelor's degree in Civil Engineering from Sekolah Tinggi Teknik Dharma Yadi Makassar, Makassar (2010)*

Career History
- *Manager of Sales Area V of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2013-2017)*
- *Manager of Sales Marketing of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2017-2019)*
- *Bureau Manager of Control and Risk Management of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2019-2021)*
- *Director of Operation and Supply Chain Management of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2021 up to present)*

Training and Competency Development
The list of training activities is available on the sub-section of Training and/or Educational Activities of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit in this Annual Report.

Concurrent Position
Commissioner of PT Wijaya Karya Komponen Beton (2021-present)

Affiliation Relationship
Has no affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and Controlling Shareholder.

Share Ownership at PT Wijaya Karya Beton Tbk
Owns 1,915,600 shares of the Company or as many as 0.0219%.

PEJABAT EKSEKUTIF
Executive Officers

Bambang Arif Setyabudi
Kepala Satuan Pengawasan Intern
Head of Internal Auditor

Menjabat sejak 10 Juli 2017. Bergabung di WIKA sejak 20 April 1992. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi dari Universitas Brawijaya (1991). Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Direktur Keuagan dan Human Capital PT Wijaya Karya Krakatau Beton (2014-2017).

Mr. Setyabudi joined WIKA on April 20, 2017, and has been serving as the Head of Internal Auditor of the Company since July 10, 2017. He earned his Bachelor's degree in Economics, majoring in Accounting, from Brawijaya University (1991). Previously, he served as the Director of Finance and Human Capital of PT Wijaya Karya Krakatau Beton (2014-2017).

Yuherni Sisdwi Rachmiyati
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Menjabat sejak 11 Agustus 2017. Bergabung di WIKA sejak 20 Desember 1992. Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, Jurusan Akuntansi dari Universitas Negeri Jakarta (2005). Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Manajer Divisi Manajemen Portofolio (2017) dan Manajer Evaluasi Hasil Usaha di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2009-2017).

Ms. Rachmiyati joined WIKA on December 20, 1992, and has been serving as the Corporate Secretary of the Company since August 11, 2017. She earned her Bachelor's degree in Education, majoring in Accounting, from Universitas Negeri Jakarta (2005). Previously, she served as the Manager of Portfolio Management Division (2017) and Manager of Business Result Evaluation of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2009-2017).

Noor Asyik
Manajer Divisi Pengelolaan Material
Material Resources Manager

Menjabat sejak 20 Oktober 2019. Bergabung di WIKA sejak 20 Oktober 1994. Memperoleh gelar Sarjana Teknik, Jurusan Teknik Sipil dari Universitas Sumatera Utara pada tahun 2000 Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Manajer Pabrik Produk Beton Pasuruan (2016-2019).

Mr. Asyik joined WIKA on October 20, 1994, and has been serving as the Manager of Material Management Division of the Company since October 20, 2019. He earned his Bachelor's degree in Engineering, majoring in Civil Engineering, from University of Sumatera Utara (2000). Previously, he served as the Manager of Concrete Product Plant of Pasuruan (2016-2019).

Epian
Manajer Divisi Operasi
Operation Manager

Menjabat sejak 20 Oktober 2019. Bergabung di WIKA sejak 20 April 1989. Memperoleh gelar Diploma III, Jurusan Teknik Sipil dari Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang (1988). Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Manajer Unit Pemancangan (2016-2019).

Mr. Epian joined WIKA on April 20, 1989, and has been serving as the Manager of Operations Division of the Company since October 20, 2019. He earned his Diploma III degree, majoring in Civil Engineering, from Sriwijaya University (1988). Previously, he served as the Manager of Erection Unit.

FX. Panggih Wijanarko
Manajer Biro Bussines Development
Bussines Development Manager

Menjabat sejak 21 Mei 2018. Bergabung di WIKA sejak 20 September 1994. Memperoleh gelar Sarjana Teknik, Jurusan Teknik Sipil dari Universitas Krisnadwipayana (1999). Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Manajer Wilayah Penjualan IV (2016-2018).

Mr. Wijanarko joined WIKA on September 20, 1994, and has been serving as the Manager of Business Development Bureau of the Company since May 21, 2018. He earned his Bachelor's degree in Engineering, majoring in Civil Engineering, from Krisnadwipayana University (1999). Previously, he served as the Manager of Sales Area IV (2016-2018).

Rija Judaswara
Manajer Biro Penjualan
Head Of Sales Manager

Menjabat sejak 10 Januari 2019. Bergabung di WIKA Beton sejak 20 Desember 1998. Memperoleh gelar Sarjana Teknik, Jurusan Teknik Sipil dari Universitas Gadjah Mada (1995). Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Manajer Wilayah Penjualan III (2016-2019).

Mr. Judaswara joined WIKA BETON on December 20, 1998, and has been serving as the Manager of Sales Bureau of the Company since January 10, 2019. He earned his Bachelor's degree in Engineering, majoring in Civil Engineering, from Gadjah Mada University (1995). Previously, he served as the Manager of Sales Area III (2016-2019).

Dedi Indra
Manajer Biro Sistem Informasi
Information System Manager

Menjabat sejak 20 April 2018. Bergabung di WIKA Beton sejak 9 April 2003. Memperoleh gelar Sarjana Teknik, Jurusan Informatika dari Universitas Gunadarma pada tahun 2003. Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Deputi Manajer Sistem Manajemen dan Teknologi Informasi (2017-2018).

Mr. Indra joined WIKA BETON on April 9, 2003, and has been serving as the Manager of Information System Bureau of the Company since April 20, 2018. He earned his Bachelor's degree in Engineering, majoring in Informatics, from Gunadarma University (2003). Previously, he served as Deputy Manager of Management System and Information Technology (2017-2018).

Ahmad Nawawi
Manajer Biro Produksi Korporasi
Corporate Production Manager

Menjabat sejak 30 Juli 2018. Bergabung di WIKA sejak 20 April 1989. Memperoleh gelar Diploma III, Jurusan Teknik Sipil dari Universitas Sriwijaya pada tahun 1988. Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Manajer Pabrik Produk Beton Sumatera Utara (2012-2018).

Mr. Nawawi joined WIKA on April 20, 1989, and has been serving as the Manager of Corporate Production Bureau of the Company since July 30, 2018. He earned his Diploma III degree, majoring in Civil Engineering, from Sriwijaya University (1988). Previously, he served as the Manager of Concrete Product Plant of North Sumatera (2012-2018).

Abdul Wachid
Manajer Biro Supply Chain Management
Supply Chain Management Manager

Menjabat sejak 1 Maret 2021. Bergabung di WIKA Beton sejak 20 Juli 1995. Memperoleh gelar Pascasarjana-Magister, Jurusan Manajemen Teknologi dari Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya pada (2010). Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Manajer Wilayah Penjualan V (2017-2021).

Mr. Wachid joined WIKA on July 20, 1995 and has been serving as the Manager of Manager of SCM of the Company since March 1, 2021. He earned his Magister degree in Technology Management, Institut Teknologi Sepuluh November (2010). Previously, he served as the Manager of Sales Regional V (2013-2017).

Agung Damiar
Manajer Biro Human Capital
Human Capital Manager

Menjabat sejak 20 Agustus 2017. Bergabung di WIKA sejak 20 Januari 1989. Memperoleh gelar Sarjana Teknik, Jurusan Teknik Industri dari Universitas Muhamadiyah Cirebon (2008). Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Manajer Pabrik Produk Beton Bogor (2013-2017).

Mr. Damiar joined WIKA on January 20, 1989, and has been serving as the Manager of Human Capital Bureau of the Company since August 20, 2017. He earned his Bachelor's degree in Engineering, majoring in Industrial Engineering, from Universitas Muhammadiyah Cirebon (2007). Previously, he served as the Manager of Concrete Product Plant of Bogor (2013-2017).

Hartanto Kartiraharjo
Manajer Biro Keuangan Korporasi
Corporate Finance Manager

Menjabat sejak 1 Juni 2020. Bergabung di WIKA sejak 20 Oktober 1994. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kalpataru (2010). Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Manajer Pabrik Produk Beton Boyolali (2017-2020).

Mr. Kartiraharjo joined WIKA on October 20, 1994, and has been serving as the Manager of Corporate Finance Bureau of the Company since June 1, 2020. He earned his Bachelor's degree in Economics, majoring in Accounting, from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kalpataru (2010). Previously, he served as the Manager of Concrete Product Plant of Boyolali (2017-2020).

Muhammad Amri
Manajer Biro Pengendalian dan Manajemen Risiko
Controlling & Risk Management Manager

Menjabat sejak 20 September 2021. Bergabung di WIKA sejak 20 Februari 1995. Memperoleh gelar Diploma III, Jurusan Teknik Sipil dari Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang (1992). Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Manajer Wilayah Penjualan III (2019-2021).

Mr. Amri joined WIKA on February 20, 1995 and has been serving as the Manager of Control and Risk Management Bureau of the Company since September 20, 2021. He earned his Diploma degree in Civil Engineering from Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang (1992). Previously, he served as the Manager of Sales Regional III (2019-2021).

Syarifudin Syampera
Manajer Biro QHSE dan Sistem Manajemen
QHSE and System Management Manager

Menjabat sejak 24 September 2021. Bergabung di WIKA sejak 20 Juni 1989. Memperoleh gelar Diploma III, Jurusan Teknik Mesin dari Universitas Diponegoro Semarang (1988). Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Manajer Pabrik Produk Beton Pasuruan (2019-2021).

Mr. Syampera joined WIKA on June 20, 1989, and has been serving as the Manager of Engineering Bureau of the Company since July 15, 2019. He earned his Diploma degree in Mechanical Engineering from Diponegoro University (1998). Previously, he served as the Manager of Concrete Product Plant of Pasuruan (2019-2021).

Gatut Santoso Subagiono
Manajer Biro Engineering
Corporate Engineering Manager

Menjabat sejak 15 Juli 2019. Bergabung di WIKA sejak 20 Juli 1995. Memperoleh gelar Sarjana Teknik, Jurusan Teknik Sipil dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember pada tahun 1995. Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Manajer Pabrik Produk Beton Karawang (2017-2019).

Mr. Subagiono joined WIKA on July 20, 1995, and has been serving as the Manager of Engineering Bureau of the Company since July 15, 2019. He earned his Bachelor's degree in Engineering, majoring in Civil Engineering, from Sepuluh Nopember Institute of Technology (1995). Previously, he served as the Manager of Concrete Product Plant of Karawang (2017-2019).

Ignatius Harry Sumartono
Manajer Biro Research and Development
Research and Development Manager

Menjabat sejak 3 Juni 2019. Bergabung di WIKA Beton sejak 20 April 2003. Memperoleh gelar Sarjana Teknik, Jurusan Teknik Sipil dari Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 2002. Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Manajer Biro Engineering (2016-2019).

Mr. Sumartono joined WIKA BETON on April 20, 2003, and has been serving as the Manager of Researach and Development Bureau of the Company since June 3, 2019. He earned his Bachelor's degree in Engineering, majoring in Civil Engineering, from Parahyangan Catholic University (2002). Previously, he served as the Manager of Engineering Bureau (2016-2019).

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Shareholders Composition

Susunan komposisi pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of Company's shareholders as of December 31, 2021 is as follows:

Nama Pemegang Saham *Name of Shareholders*	Jumlah Lembar Saham *Total Shares*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) *Issued and Fully Paid-in Capital (Rp)*	Persentase Kepemillikan (%) *Ownership Percentage (%)*
	Nilai nominal Saham = Rp100/lembar saham *Share Nominal Value = Rp100/share*		
Kepemilikan Saham 5% atau Lebih *Share Ownership of 5% or More*			
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5.229.280.000	522.928.000.000	60,00%
Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS)	483.458.249	48.345.824.900	5,55%
Kepemilikan Saham di Bawah 5% *Share Ownership of Less than 5%*			
Yayasan Wijaya Karya	86.043.000	8.604.300.000	0,99%
Publik (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) *Public (each less than 5%)*	2.916.685.351	291.668.535.100	33,46%
Jumlah *Total*	8.715.466.600	871.546.660.000	100%

Mengacu pada ketentuan SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan, maka pada tabel di bawah ini dapat dilihat rincian komposisi pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2021.

Referring to OJK Circular Letter (SEOJK) No. 30/SEOJK.04/2016 regarding Form and Content of Annual Report, the following table shall describe the detailed composition of the Company's shareholders as of December 31, 2021.

Status Pemegang Saham *Shareholder Status*	Jumlah Lembar Saham *Total Shares*	Persentase Kepemillikan (%) *Ownership Percentage (%)*
Kepemilikan Asing *Foreign Ownership*		
Individu ***Individual***	2.157.800	0,02476%
Institusi ***Institution***	124.531.634	1,42886%
Jumlah Kepemilikan Asing *Total Foreign Ownership*	126.689.434	1,45362%
Kepemilikan Lokal *Local Ownership*		
Individu ***Individual***	2.121.544.548	24,34229%

Status Pemegang Saham *Shareholder Status*	Jumlah Lembar Saham *Total Shares*	Persentase Kepemillikan (%) *Ownership Percentage (%)*
Institusi *Institution*		
Perusahaan Terbatas *Limited Company*	5.279.046.801	60,57102%
Asuransi *Insurance*	76.490.900	0,87765%
Koperasi *Cooperative*	500.963.149	5,74798%
Reksa Dana *Mutual Fund*	50.231.468	0,57635%
Dana Pensiun *Pension Fund*	462.396.500	5,30547%
Yayasan *Foundation*	98.103.800	1,12563%
Jumlah Kepemilikan Lokal *Total Local Ownership*	8.588.777.166	98,54639%

Rincian Komposisi Pemegang Saham WIKA BETON Berdasarkan Kepemilikan Saham <5% per 31 Desember 2021
Details of Shareholders Composition of WIKA BETON Based on Share Ownership of <5% per December 31, 2021

Nama *Name*	Jumlah Lembar Saham *Total Shares*	Persentase Kepemillikan (%) *Ownership Percentage (%)*
DJS KETENAGAKERJAAN PROGRAM JHT	243.629.400	2,7953684
PT TASPEN (ASURANSI)-AFS	120.468.400	1,3822370
YAYASAN WIJAYA KARYA	86.043.000	0,9872449
ADIKA RYANTO	47.865.000	0,5491961

Kepemilikan Saham WIKA BETON oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership of WIKA BETON by Board of Commissioners and Board of Directors

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Lembar Saham *Total Shares*	Persentase Kepemillikan (%) *Ownership Percentage (%)*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*			
Ade Wahyu	Komisaris Utama *President Commissioner*	2.000.000	0,0229477
R. Permadi Mulajaya	Komisaris *Commissioner*	0	0
Harno Trimadi	Komisaris *Commissioner*	0	0
Priyo Suprobo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	0	0
Indrieffouny Indra	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	0	0
Direksi *Board of Directors*			
Hadian Pramudita	Direktur Utama *President Director*	16.460.000	0,1888597
Kuntjara	Direktur Pemasaran & Pengembangan *Director of Marketing & Development*	13.737.300	0,1576198
Sidiq Purnomo	Direktur Teknik & Produksi *Director of Engineering & Production*	15.440.000	0,1771563
Imam Sudiyono	Direktur Keuangan, *Human Capital* & Manajemen Risiko *Director of Finance, Human Capital & Risk Management*	13.644.700	0,1565573
Taufik Dwi Wibowo	Direktur Operasi & Supply Chain Management *Director of Operation & Supply Chain Management*	1.915.600	0,0219793

Daftar 20 Pemegang Saham Terbesar WIKA BETON per 31 Desember 2021
Top-20 Shareholder of WIKA BETON per December 31, 2021

No.	Nama Investor *Investor Name*	Status	Jumlah Saham *Total Shares*	Persentase Kepemillikan (%) *Ownership Percentage (%)*
1	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara *State-Owned Enterprise*	5.229.280.000	60,0000005
2	Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS)	Koperasi *Cooperative*	483.458.249	5,5471298
3	DJS Ketenagakerjaan Program JHT	Dana Pensiun *Pension Fund*	243.629.400	2,7953684
4	PT Taspen (Asuransi)-AFS	Dana Pensiun *Pension Fund*	120.468.400	1,382237
5	Yayasan Wijaya Karya	Yayasan *Foundation*	86.043.000	0,9872449
6	Adika Ryanto	Perorangan Indonesia *Indonesian Individual*	47.865.000	0,5491961
7	Alexandry Sutejo	Perorangan Indonesia *Indonesian Individual*	42.596.600	0,4887472
8	Manulife Dana Ekuitas	Asuransi *Insurance*	28.890.400	0,3314843
9	Citibank New York S/A Emerging Markets C	Badan Usaha Asing *Foreign Institution*	26.786.300	0,3073421
10	Dana Pensiun BRI-Swakelola	Dana Pensiun *Pension Fund*	19.610.900	0,2250126
11	Zainal Marzuki	Perorangan Indonesia *Indonesian Individual*	19.150.000	0,2197243
12	RD Panin D Maksima-910334000	Reksadana *Mutual Fund*	18.789.800	0,2155914
13	Citibank New York S/A Dimensional Emergi	Badan Usaha Asing *Foreign Institution*	18.377.300	0,2108585
14	Mohammad Sofyan	Perorangan Indonesia *Indonesian Individual*	17.757.600	0,2037481
15	Hadian Pramudita	Perorangan Indonesia *Indonesian Individual*	16.460.000	0,1888597
16	Tasman Wargana	Perorangan Indonesia *Indonesian Individual*	16.268.500	0,1866624

No.	Nama Investor *Investor Name*	Status	Jumlah Saham *Total Shares*	Persentase Kepemillikan (%) *Ownership Percentage (%)*
17	Dana Pensiun BRI-Swakelola 2	Dana Pensiun *Pension Fund*	16.252.300	0,1864765
18	PT Reasuransi Nasional Indonesia	Asuransi *Insurance*	15.220.900	0,1746424
19	Susanto	Perorangan Indonesia *Indonesian Individual*	14.960.000	0,1716489
20	Herman Irawan	Perorangan Indonesia *Indonesian Individual*	14.809.500	0,1699221

Secara keseluruhan, dapat dilihat Komposisi dan Pemegang Sahan WIKA BETON per 31 Desember 2021 pada skema di bawah ini:

The overall composition of WIKA BETON's shareholders as of December 31, 2021, can be seen in the following scheme:

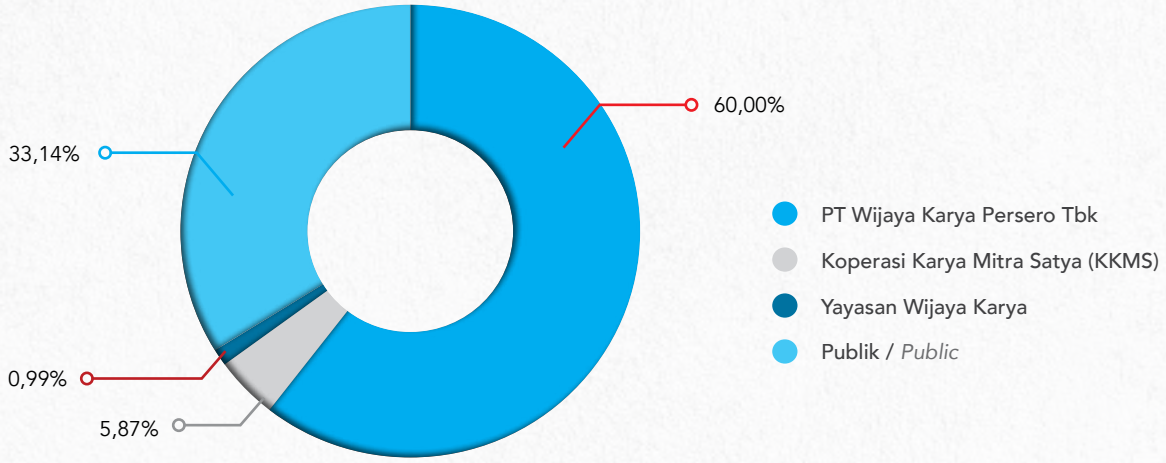

SAHAM DIPEROLEH KEMBALI

Pada tahun 2014, para Pemegang Saham Perseroan menyetujui untuk mengambil keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham melalui Akta No. 51 tanggal 20 Desember 2013 yang dibuat di hadapan Notaris M. Nova Faisal SH., MK., yang berkedudukan di Jakarta, yaitu Pemegang Saham Perseroan menyetujui untuk melakukan penjualan saham milik Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS) kepada Perseroan. Aksi Korporasi ini dilakukan sehubungan dengan pelaksanaan Initial Public Offering (IPO) Perseroan. Dengan demikian,

TREASURY STOCK

In 2014, the Company's Shareholders approved to make resolutions in lieu of General Meeting of Shareholders as stipulated in the Deed No. 51 dated December 20, 2013, drawn up before M. Nova Faisal SH., MK., Notary in Jakarta, which stated that the Company's Shareholders approved to sell the shares owned by Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS) to the Company. This is done to conform with the Company's Initial Public Offering (IPO). Thus, the Company refers to the Article 34 paragraph 4 of the Law No. 40 of 2007 regarding Limited

sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 37 Ayat 4, disebutkan bahwa "Saham yang dibeli kembali Perseroan sebagaimana maksud pada ayat (1) hanya boleh dikuasai Perseroan paling lama 3 (tiga) tahun.

Lebih lanjut, berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka menyebutkan ketentuan Pengalihan Saham Hasil Pembelian Kembali, disebutkan sebagai berikut:

1. Perusahaan Terbuka wajib mengalihkan saham hasil pembelian kembali.
2. Dalam hal masih terdapat saham hasil pembelian kembali yang dikuasai oleh Perusahaan Terbuka selama jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak selesainya pembelian kembali saham, Perusahaan Terbuka wajib mulai mengalihkan saham hasil pembelian kembali dalam jangka waktu paling lama 2 (dua) tahun.
3. Dalam hal kewajiban pengalihan saham sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 tidak dapat dilaksanakan atau belum dapat diselesaikan oleh Perusahaan Terbuka, dalam jangka waktu paling lama 1 (satu) tahun setelah berakhirnya jangka waktu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15, Perusahaan Terbuka wajib telah selesai mengalihkan saham dimaksud.

Menanggapi surat yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan tanggapannya melalui Surat OJK Nomor S-190/D.04/2019 tanggal 9 Desember 2019 perihal Tanggapan Rencana Pengalihan Saham Hasil Pembelian Kembali PT Wijaya Karya Beton Tbk, pada tanggal 26 Maret 2020, Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan telah menyetujui pengalihan saham yang telah dibeli kembali (Saham Treasuri) melalui Program Kepemilikan Saham oleh Pegawai dan/atau Direksi dan Dewan Komisaris (MESOP). Pada tanggal 17 Juni 2020, Saham Treasuri sebanyak 377.157.951 saham atau 4,33% dilepaskan keseluruhan melalui program MESOP dengan harga Rp202,- per lembar saham. Saham Treasuri yang telah dilepaskan akan di lock up selama 8 bulan dari tanggal pelepasan.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA/ PENGENDALI HINGGA NAMA PEMILIK AKHIR

Hingga akhir tahun 2021, kepemilikan saham terbesar PT Wijaya Karya Beton Tbk masih dipegang oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (kode saham: "WIKA") selaku entitas induk Perseroan dengan persentase kepemilikan mencapai 60%. Secara historis, WIKA resmi didirikan pada 11 Maret 1960 sebagai bagian dari

Liability Company which states that "the buyback of shares by the Company as referred to in paragraph (1) may only be controlled by the Company for a maximum of 3 (three) years".

Furthermore, the Company also refers to the Regulation of Financial Services Authority No. 30/POJK.04/2017, regarding Share Buyback by Issuers or Public Companies which stipulates the provision on Transfer of Shares from Buyback as follows:

1. *Public Company is obliged to transfer shares resulting from the buyback.*
2. *If there are any remaining shares from buyback action controlled by the Public Company for 3 (three) years since the completion of share buyback, then, the Public Company is required to begin transferring the shares from buyback action within a maximum period of 2 (two) years.*
3. *If the share transfer as referred to in Article 15 cannot be conducted or completed by the Public Company, then, in no later of 1 (one) year after the end of the period being referred to in Article 15, the Public Company is required to complete the transfer of the aforementioned shares.*

In connection with this, the Company submitted a letter to the Financial Services Authority and received a response through the OJK Letter No. S-190/D.04/2019 dated December 9, 2019, regarding Response to the Plan for Transfer of Shares from Buyback Action of PT Wijaya Karya Beton Tbk. On March 26, 2020, the Company's General Meeting of Shareholders approved the transfer of shares from buyback action (treasury stock) through the Stock Option Plan of Employees and/or Board of Directors and Board of Commissioners (MESOP). On June 17, 2020, the treasury stock amounting to 377,157,951 shares or 4.33% was issued entirely through the MESOP program at the price of Rp202 per share.The issued treasury stock then shall be lock-up for 8 (eight) months since its issuance date.

INFORMATION ON MAIN/CONTROLLING SHAREHOLDER UP TO FINAL INDIVIDUAL

As of As of the end of 2021, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (ticker code: WIKA) as the Company's parent entity owns the largest share of PT Wijaya Karya Beton Tbk with 60% shareholding. Historically, WIKA was officially established on March 11, 1960. This establishment was a part of State-Owned Enterprise

kebijakan pembentukan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) oleh Pemerintah Indonesia, sekaligus dalam rangka mendukung program nasionalisasi terhadap badan usaha milik Belanda.

Sebagaimana tertuang di dalam Anggaran Dasar yang dimilikinya, tujuan pendirian WIKA adalah untuk berusaha di bidang industri konstruksi, industri pabrikasi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, industri energi, energi terbarukan, dan energi konversi, penyelenggaraan perkeretaapian, penyelenggaraan pelabuhan, penyelenggaraan kebandarudaraan, logistik, perdagangan, *Engineering, Procurement, Construction* (EPC), pengembangan dan pengelolaan kawasan, layanan peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi, teknologi informasi, jasa engineering dan perencanaan, investasi dan/atau pengelolaan usaha di bidang prasarana dan sarana dasar (infrastruktur), untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan keuntungan guna meningkatkan nilai WIKA dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Seiring perjalanan waktu, posisi WIKA di pasar semakin kokoh dan mengalami perkembangan yang cukup pesat. Hal tersebut tercermin dari aksi korporasi Penawaran Saham Perdana (*Initial Public Offering*/"IPO") WIKA yang dilakukan pada 29 Oktober 2007 di Bursa Efek Indonesia, Jakarta. Adapun jumlah saham WIKA yang dilepas ke publik hingga saat ini adalah sebesar 34,95%.

(SOE) formation policy of the Indonesian Government and as an effort to support nationalization program on Dutch-owned companies.

As stipulated in WIKA's Articles of Association, the purpose of WIKA's establishment is to conduct business in construction and manufacturing industries; rental and agency services; investment; agribusiness; energy, renewable energy, and energy conversion industry; train, seaport, and airport management; logistics; trading; Engineering, Procurement, and Construction (EPC); area development and management; services in capacity improvement for construction; information technology; engineering and planning services; and business investment and/or management in infrastructure and facilities. WIKA aims to generate products and/or services with high quality and competitiveness in order to gain profit and to elevate WIKA's values through the implementation of the principles of Limited Liability Company.

Developing through times, WIKA continues to grow its market share, stronger and faster. It is as reflected through the Initial Public Offering (IPO) on October 29, 2007 on the Indonesia Stock Exchange, Jakarta. WIKA has released 34.95% of its shares to the public.

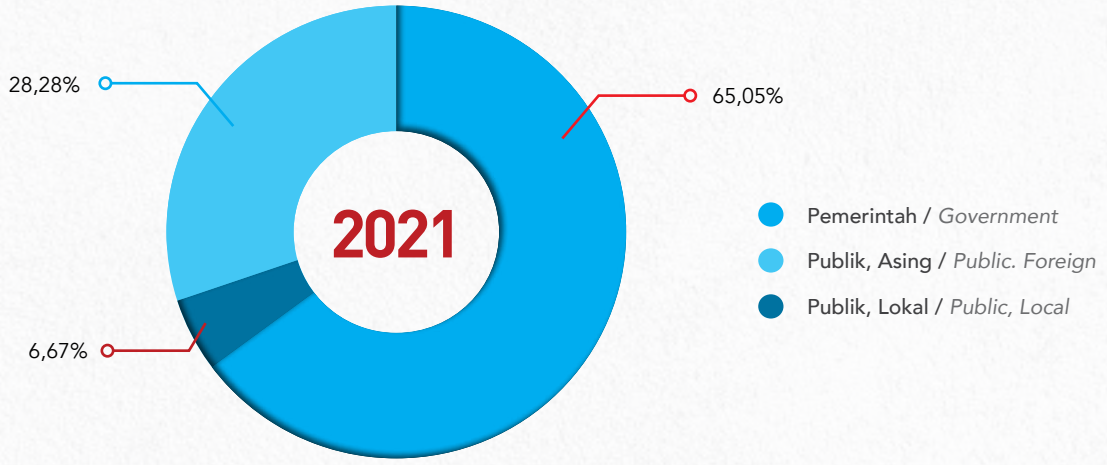

Komposisi Kepemilikan Saham WIKA Selama 5 (Lima) Tahun Terakhir (per 31 Desember di setiap tahunnya)
Composition of Share Ownership of WIKA in the Last 5 (Five) years (as of December 31 for each year)

Pemegang Saham *Shareholder*	2017	2018	2019	2021	2021
Pemerintah *Government*	65,05%	65,05%	65,05%	65,05%	65,05%
Publik *Public*					
Asing *Foreign*	8,86%	0,69%	13,80%	9,63%	6,67%
Lokal *Local*	26,09%	27,24%	21,15%	25,32%	28,28%

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
Share Listing Chronology

WIKA BETON memulai babak baru ekspansi bisnisnya dengan melakukan aksi korporasi berupa Penawaran Umum Perdana Saham (Initial Public Offering/IPO) pada tahun 2014. Sebanyak 2.045.466.600 lembar saham biasa dilepas kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp100/saham dan harga penawaran sebesar Rp590/saham. Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 26 Maret 2014. Sejak 8 April 2014, seluruh saham Perseroan resmi dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berikut adalah kronologis lengkap mengenai pencatatan saham Perseroan.

WIKA BETON entered into a new phase of business expansion by becoming a public company through Initial Public Offering (IPO) in 2014. The Company traded 2,045,466,600 ordinary shares to the public with nominal value of Rp100/share and offering price of Rp590/share. The Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) on March 26, 2014. On April 8, 2014, all of the Company's shares were officially listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The following table describes the complete chronology of the Company's share listing.

Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham
Chronology of Share Issuance and Listing

Uraian *Description*	Pra Penawaran Umum Perdana Saham *Pre-Initial Public Offering*	Pasca Penawaran Umum Perdana Saham *Post-Initial Public Offering*
Aksi Korporasi *Corporate Action*	-	Penawaran Umum Perdana *Initial Public Offering*
Tanggal Pencatatan *Listing Date*	-	8 April 2014 *April 8, 2014*

Uraian *Description*	Pra Penawaran Umum Perdana Saham *Pre-Initial Public Offering*	Pasca Penawaran Umum Perdana Saham *Post-Initial Public Offering*
Bursa Tempat Penerbitan dan Pencatatan Saham *Stock Exchange*	-	Bursa Efek Indonesia (BEI) *Indonesia Stock Exchange (IDX)*
Kode Saham *Ticker Code*	-	WTON
Harga Penawaran Saham (Rp/lembar) *Offering Price (Rp/share)*	-	590
Jumlah Penambahan Saham (lembar) *Total Additional Shares (share)*	-	2.045.466.600
Akumulasi Saham (lembar) *Accumulated Shares (share)*	6.670.000.000	8.715.466.600
Nilai Nominal Saham (Rp/lembar saham) *Nominal Value (Rp/share)*	100	100
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) *Issued and Fully Paid-in Capital (Rp)*	667.000.000.000	871.546.660.000

Kronologi Peristiwa Penawaran Umum Perdana Saham di Tahun 2014
Chronology of Initial Public Offering event in 2014

Peristiwa *Event*	Tanggal *Date*
Registrasi BEI dan KSEI *Registration at IDX and KSEI*	8 Januari 2014 *January 8, 2014*
Mini Expose di BEI *Mini Expose at IDX*	16 Januari 2014 *January 16, 2014*
Registrasi 1 OJK *1st Registration at OJK*	23 Januari 2014 *January 23, 2014*
Registrasi 2 OJK *2nd Registration at OJK*	13 Februari 2014 *February 13, 2014*
Surat Pra Efektif dan Izin Publikasi *Pre-Effective Letter and Publication Permit*	27 Februari 2014 *February 27, 2014*
Paparan Publik *Public Expose*	4 Maret 2014 *March 4, 2014*
Masa Bookbuilding *Bookbuilding Period*	4-17 Maret 2014 *March 4-17, 2014*
Finalisasi Harga Penawaran dan Penutupan Sindikasi *Finalization of Offering Price and Determination on Syndication*	17 Maret 2014 *March 17, 2014*
Registrasi 3 OJK *3rd Registration at OJK*	20 Maret 2014 *March 20, 2014*

Peristiwa *Event*	Tanggal *Date*
Perkiraan Surat Efektif dari OJK *Estimated Effective Letter from OJK*	26 Maret 2014 *March 26, 2014*
Pembayaran Kepada Emiten *Payment for Issuers*	28 Maret-2 April 2014 *March 28-April 2, 2014*
Masa Penawaran *Offering Period*	7 April 2014 *April 7, 2014*
Pencatatan di BEI *Listing on IDX*	8 April 2014 *April 8, 2014*

Kepemilikan Saham Sebelum dan Sesudah Penawaran Umum Perdana Saham di Tahun 2014
Share Ownership Pre-Initial Public Offering and PostInitial Public Offering in 2014

Aksi Korporasi dan Peristiwa *Corporate Action and Event*	Pemegang Saham *Shareholder*	Jumlah Lembar *Total Shares*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) *Issued and Fully Paid-in Capital (Rp)*	Kepemilikan (%) *Ownership Percentage (%)*
Pra Penawaran Umum Perdana Saham *Pre-Initial Public Offering*	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5.229.280.000	522.928.000.000	60,00%
	Koperasi Karya Mitra Satya	977.519.049	97.751.904.900	14,66%
	Yayasan Wijaya Karya	86.043.000	8.604.300.000	1,29%
	Publik (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) *Public (each less than 5%)*	-	-	-
	Sub Jumlah *Sub-Total*	6.292.842.049	629.284.204.900	94,35%
	Saham yang Diperoleh Kembali *Treasury Stock*	377.157.951	37.715.795.100	5,65%
	Jumlah *Total*	6.670.000.000	667.000.000.000	100,00%
Pasca Penawaran Umum Perdana Saham (per 31 Desember 2014) Post-Initial *Public Offering (As of December 31, 2014)*	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5.229.280.000	522.928.000.000	60,00%
	Koperasi Karya Mitra Satya	951.228.749	95.122.874.900	10,90%
	Yayasan Wijaya Karya	86.043.000	8.604.300.000	1,00%
	Publik (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) *Public (each less than 5%)*	2.071.756.900	207.175.690.000	23,80%
	Sub Jumlah *Sub-Total*	8.338.308.649	833.830.864.900	95,70%
	Saham yang Diperoleh Kembali *Treasury Stock*	377.157.951	37.715.795.100	4,30%
	Jumlah *Total*	8.715.466.600	871.546.660.000	100,00%

Aksi Korporasi dan Peristiwa *Corporate Action and Event*	Pemegang Saham *Shareholder*	Jumlah Lembar *Total Shares*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) *Issued and Fully Paid-in Capital (Rp)*	Kepemilikan (%) *Ownership Percentage (%)*
Per 31 Desember 2021 *As of December 31, 2021*	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5.229.280.000	5.229.280.000	60,00%
	Koperasi Karya Mitra Satya	483.458.249	48.345.824.900	5,55%
	Yayasan Wijaya Karya	86.043.000	86.043.000	0,99%
	Publik (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) *Public (each less than 5%)*	2.916.685.351	291.668.535.100	33,46%
	Sub Jumlah *Sub-Total*	8.715.466.600	871.546.660.000	100%
	Saham yang Diperoleh Kembali *Treasury Stock*	-	-	-
	Jumlah *Total*	8.715.466.600	871.546.660.000	100,00%

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Other Securities Listing Chronology

Berdasarkan Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham di atas, dapat disampaikan bahwa Perseroan tidak menerbitkan efek lain dalam bentuk apapun hingga 31 Desember 2021. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai kronologis pencatatan efek, aksi korporasi, perubahan jumlah efek, nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan, serta peringkat efek.

Referring to the aforementioned Chronology of Share Issuance and Listing, as of December 31, 2021, the Company did not issue any other form of securities. Hence, there is no information on securities listing chronology, corporate action, changes in the number of securities, name of stock exchange on which other securities are listed, and rating of securities.

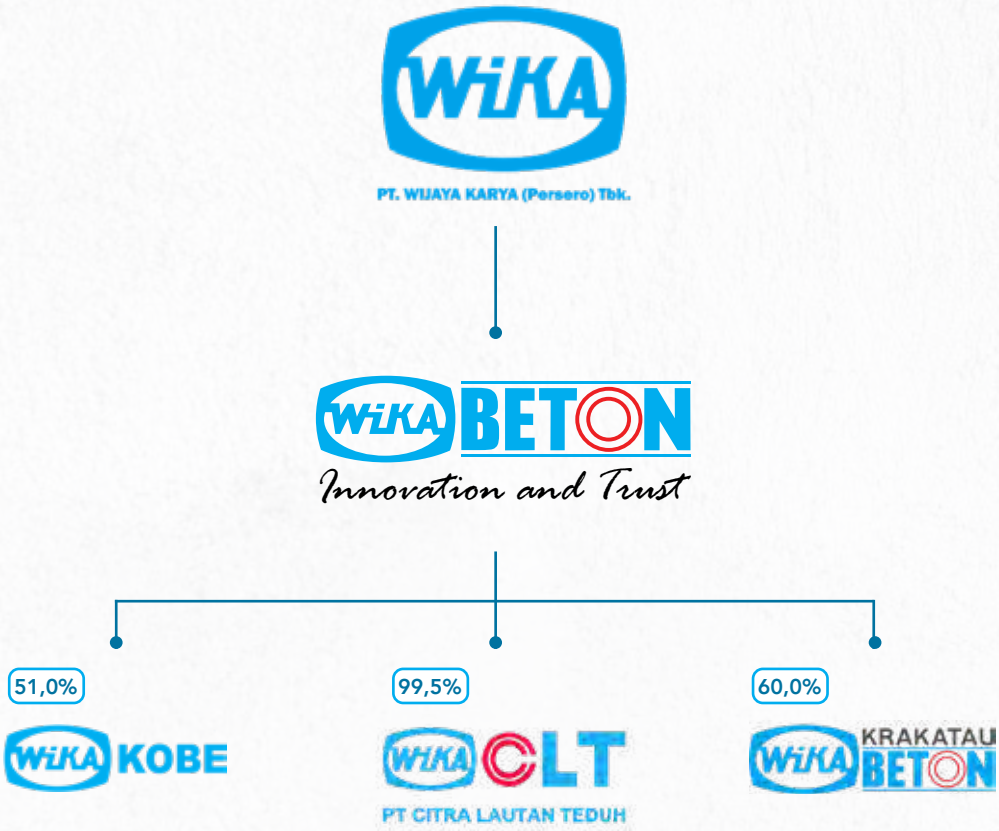

Entitas Asosiasi
Associate Entity

INFORMASI PERUSAHAAN ANAK DAN ASOSIASI

Information on Subsidiaries and Associate Entities

Keterangan *Description*	Perusahaan Anak *Subsisdiaries*			Entitas Asosiasi *Associate Entity*
	WIKA KOBE	WIKA KRAKATAU BETON	WIKA CLT PT CITRA LAUTAN TEDUH	WIKA PRACETAK Gedung
Nama Perusahaan *Company Name*	2012	2013	1994 (Akuisisi Tahun 2014) *(Acquisition in 2014)*	2016
Domisili *Domicile*	Karawang, Jawa Barat *West Java*	Jakarta	Batu Besar, Batam	Jakarta
Bidang Usaha *Line of Business*	Perindustrian dan perdagangan beton pracetak *Precast concrete industry and trading*	Perindustrian dan perdagangan beton pracetak *Precast concrete industry and trading*	Perindustrian dan perdagangan beton pracetak *Precast concrete industry and trading*	Perindustrian dan perdagangan beton pracetak *Precast concrete industry and trading*
Kepemilikan Saham WIKA BETON *Share Ownership of WIKA BETON*	51,00%	60,00%	99,50%	49,00%
Jumlah Aset *Total Assets*	Rp235.127 juta	Rp112.403 juta	Rp432.217 juta	Rp196.474 juta
Status	Beroperasi *Operating*	Beroperasi *Operating*	Beroperasi *Operating*	Beroperasi *Operating*
Alamat *Address*	Kawasan Industri Surya Cipta, Jl. Surya Madya III Kav I-28Q Karawang 41361, Jawa Barat. P: +62 267 8630416, 8630417, 8637597 F: +62 267 8630349 E: marketing@wikakobe.com W: www.wikakobe.com	Jalan Biru Laut X No. 20-21, Cipinang, Cempedak, Jatinegara, Jakarta Timur 13340, DKI Jakarta P: +62 21 21015800	Jl. Hang Jebat KM. 1 Batu Besar Kota Batam 29466, Kepulauan Riau. P: +62 778 761185, 761186 F: +62 778 761184 E: marketing@wikaclt.co.id W: www.wikaclt.co.id	Menara MTH Lantai 15, Jl. MT Haryono Kav. 23, Tebet 12780, Jakarta Selatan P: +62 21 22839380 E: marketing@wikapracetak.co.id W: www.wikapracetak.co.id

INFORMASI PERUSAHAAN ANAK
Information on Subsidiaries

PT WIJAYA KARYA KOMPONEN BETON (WIKA KOBE)

PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE) merupakan entitas anak Perseroan yang didirikan pada tahun 2012, sebagai hasil kerja sama antara Perseroan dengan PT Komponindo Betonjaya (KOBE). Sebagaimana tertuang di dalam Anggaran Dasar WIKA KOBE, perusahaan ini didirikan untuk mengantisipasi permintaan atas produk-produk beton dari berbagai proyek yang didanai oleh Pemerintah Jepang, seperti proyek pembangunan MRT di Jakarta.

Hingga akhir tahun 2021, kepemilikan saham Perseroan atas WIKA KOBE adalah sebesar 51,00%, sementara kepemilikan saham sebesar 49,00% dipegang oleh KOBE. Komposisi kepengurusan manajemen WIKA KOBE per 31 Desember 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE) is asubsidiary of the Company which was established in 2012, as the result of cooperation between the Company and PT Komponindo Betonjaya (KOBE). As stated in the Articles of Association of WIKA KOBE, the establishment of this company aims to anticipate the demands for concrete products from various projects funded by the Japanese government, such as MRT construction project in Jakarta.

Up to the end of 2021, the Company's share ownership of WIKA KOBE is 51.00% while the remaining 49.00% is owned by KOBE. The composition of WIKA KOBE's management as of December 31, 2021, is described in the following table.

Manajemen Kunci WIKA KOBE
Key Management of WIKA KOBE

Jabatan *Position*	Nama *Name*
Dewan Komisaris	***Board of Commissioners***
Komisaris Utama/*President Commissioner*	Takashi Masaya
Komisaris/*Commissioner*	Taufik Dwi Wibowo
Direksi	***Board of Directors***
Direktur Utama/*President Director*	Nopian Heryadi
Direktur/*Director*	Masahiro Kutsumi

Rincian lebih lengkap mengenai kinerja WIKA KOBE dalam kurun 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Detailed description on WIKA KOBE's performance in the last 2 (two) years is described in the following table.

Ikhtisar Keuangan WIKA KOBE
Financial highlights of WIKA KOBE

Uraian *Description*	2020 (Rp juta)/*(Rp million)*	2021 (Rp juta)/*(Rp million)*
Jumlah Aset *Total Assets*	170.124	235.127
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	79.076	139.076
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	91.048	96.051
Jumlah (Rugi) Laba Komprehensif *Total Comprehensive Profit (Loss)*	(6.096)	5.003

PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON) merupakan perusahaan anak Perseroan yang didirikan pada tahun 2013, sebagai hasil *Joint Venture* antara Perseroan dengan PT Krakatau Wajatama (bagian dari Krakatau Steel Group) dan entitas induk Perseroan yaitu PT Wijaya Karya (Persero) Tbk atau WIKA. Pendirian WIKA KRATON dimaksudkan untuk memenuhi permintaan Krakatau Group yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di bidang industri beton pracetak.

PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON) is a subsidiary of the Company which was established in 2013, as a Joint Venture between the Company, PT Krakatau Wajatama (part of Krakatau Steel Group), and the Company's parent entity PT Wijaya Karya (Persero) Tbk or WIKA. The establishment of WIKA KRATON aims to meet the needs of Krakatau Group, a State-Owned Enterprise (SOE), for precast concrete industry.

Hingga akhir tahun 2021, kepemilikan saham Perseroan atas WIKA KRATON adalah sebesar 60,00%, sementara kepemilikan saham sebesar 30,00% dimiliki oleh PT Krakatau Engineering dan sebesar 10,00% dimiliki oleh WIKA. Komposisi kepengurusan manajemen WIKA KRATON per 31 Desember 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Up to the end of 2021, the Company's share ownership of WIKA KRATON is 60.00%, while 30.00% is owned by PT Krakatau Engineering and 10.00% is owned by WIKA. The composition of WIKA KRATON's management as of December 31, 2021, is described in the following table:

Manajemen Kunci WIKA KRATON
Key Management of WIKA KRATON

Jabatan *Position*	Nama *Name*
Dewan Komisaris	***Board of Commissioners***
Komisaris Utama/*President Commissioner*	Imam Sudiyono
Komisaris/*Commissioner*	Hernowo
Direksi	***Board of Directors***
Direktur Utama/*President Director*	Muhammad Reza
Direktur/*Director*	Rudy Julianto

Rincian lebih lengkap mengenai kinerja WIKA KRATON dalam kurun 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Detailed description on WIKA KRATON's performance in the last 2 (two) years is described in the following table.

Ikhtisar Keuangan WIKA KRATON
Financial highlights of WIKA KRATON

Uraian *Description*	2020 (Rp juta)/*(Rp million)*	2021 (Rp juta)/*(Rp million)*
Jumlah Aset *Total Assets*	115.527	112.403
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	65.849	72.441
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	49.678	39.962
Jumlah (Rugi) Laba Komprehensif *Total Comprehensive Profit (Loss)*	(4.529)	(9.716)

PT Citra Lautan Teduh (CLT)

PT Citra Lautan Teduh (CLT) merupakan perusahaan anak Perseroan yang didirikan di Batam pada tahun 1994. Dalam perjalanan bisnisnya, Perseroan resmi mengakuisisi 90% saham CLT pada 12 September 2014 dan dilanjutkan pada 5 Desember 2014, sehingga kepemilikan saham CLT oleh Perseroan meningkat menjadi sebesar 99,50%. CLT merupakan perusahaan anak Perseroan yang bergerak di bidang usaha pabrikasi (*manufacturing*) tiang pancang beton putar pra-tekan atau *pre-tensioned Centrifugal Precast Concrete Piles*. Produk tiang pancang beton putar pra-tekan merupakan

PT Citra Lautan Teduh (CLT) was established in Batam in 1994. Observing CLT's business journey, on September 12, 2014, the Company acquired 90% of CLT's shares with follow-up of share acquisition on December 5, 2014; thus, making the Company's share ownership of CLT reaching 99.50%. CLT then becomes the Company's subsidiary that is engaged in the manufacturing business of pre-tension centrifugal precast concrete piles. The pre-tension centrifugal precast concrete pile product is one of the pile materials used in the construction of natural foundation (depth foundation), which is applicable for various types of

salah satu material tiang pancang yang digunakan untuk konstruksi pondasi alam (*depth foundation*) yang digunakan untuk berbagai macam bangunan seperti gedung, pelabuhan, jembatan, tangki minyak, dan bangunan lainnya.

building construction, such as buildings, seaports, bridges, oil tanks, and other buildings.

Hingga akhir tahun 2021, kepemilikan saham Perseroan atas CLT adalah sebesar 99,50%, dan sebesar 0,50% dimiliki oleh Koperasi Pegawai Beton Makmur Wijaya. Komposisi manajemen CLT per 31 Desember 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Up to the end of 2021, the Company's share ownership of CLT is 99.50% while the remaining 0.50% is owned by Koperasi Karyawan Beton Makmur Wijaya. The composition of CLT's management as of December 31, 2021, is described in the following table:

Manajemen Kunci CLT
Key Management of CLT

Jabatan *Position*	Nama *Name*
Dewan Komisaris	***Board of Commissioners***
Komisaris Utama/*President Commissioner*	Kuntjara
Direksi	***Board of Directors***
Direktur Utama/*President Director*	Khusnul Hakim
Direktur/*Director*	Edi Wiyarso

Rincian lebih lengkap mengenai kinerja CLT dalam kurun 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Detailed description on CLT's performance in the last 2 (two) years is described in the following table.

Ikhtisar Keuangan CLT
Financial highlights of CLT

Uraian *Description*	2020 (Rp juta)/*(Rp million)*	2021 (Rp juta)/*(Rp million)*
Jumlah Aset *Total Assets*	513.885	432.217
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	184.755	102.466
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	329.130	329.751
Jumlah (Rugi) Laba Komprehensif *Total Comprehensive Profit (Loss)*	10.159	2.595

INFORMASI ENTITAS ASOSIASI
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (Wika Pracetak Gedung)

INFORMATION ON ASSOCIATE ENTITIES
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WIKA Pracetak Gedung)

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WIKA Pracetak Gedung) merupakan perusahaan yang didirikan pada tahun 2016 sebagai hasil kerja sama antara Perseroan dan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk., yang juga merupakan salah satu anak usaha WIKA. WIKA Pracetak Gedung bergerak di bidang usaha perindustrian, perdagangan dan jasa pemasangan beton pracetak gedung, komponen atau material gedung dan perumahan lainnya, bangunan industri dan pergudangan baik di dalam negeri maupun di luar negeri, serta melakukan investasi.

Hingga akhir tahun 2021, kepemilikan saham Perseroan atas WIKA Pracetak Gedung adalah sebesar 49,00%, sementara kepemilikan sisanya yang bersifat mayoritas yaitu sebesar 51,00% dipegang oleh PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. Komposisi manajemen WIKA Pracetak Gedung per 31 Desember 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WIKA Pracetak Gedung) is a company that was established in 2016 as the result of cooperation between the Company and PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, one of WIKA's subsidiaries. WIKA Pracetak Gedung is engaged in the businesses of trading and installation of precast concrete for buildings; components or materials for buildings and other housing facilities; industrial building and warehousing-locally and internationally; and investment.

Up to the end of 2021, the Company's share ownership of WIKA Pracetak Gedung is 49.00% while the remaining majority of 51.00% is owned by PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. The composition of WIKA Pracetak Gedung's management as of December 31, 2021, is described in the following table.

Manajemen Kunci WIKA Pracetak Gedung
Key Management of WIKA Pracetak Gedung

Jabatan *Position*	Nama *Name*
Dewan Komisaris	***Board of Commissioners***
Komisaris Utama/*President Commissioner*	Sidiq Purnomo
Komisaris/*Commissioner*	Djaka Nugraha
Direksi	***Board of Directors***
Direktur Utama/*President Director*	Dwi Purnomo
Direktur/*Director*	Sugeng Prayitno

KEANGGOTAAN ORGANISASI DAN ASOSIASI

Membership in Organization and Association

Untuk memperluas jaringan bisnis serta menjalin komunikasi yang lebih luas, Perseroan tergabung dalam beberapa asosiasi profesional dan organisasi lainnya. Sebagai anggota yang berpartisipasi secara aktif, keanggotaan dalam asosiasi dan organisasi ini juga menjadi bagian dari upaya pelibatan pemangku kepentingan dalam menyelesaikan setiap persoalan dan menjalankan kegiatan operasional.

The Company expands its business network and establish wider communication by joining several professional associations and organizations. By actively participating in these associations and organizations, the Company strives to engage stakeholders in finding solutions and carrying out operational activities.

Hingga tahun 2021, WIKA BETON tergabung dalam asosiasi sebagai berikut:

As of 2021, WIKA BETON is a member of the following associations:

Nama Asosiasi/Perhimpunan *Associations/Organizations Name*	Posisi di Asosiasi/Perhimpunan *Position*
Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)	Anggota *Member*
Asosiasi Perusahaan Pracetak dan Prategang Indonesia (AP3I)	Wakil Ketua *Deputy Chairman*
Asosiasi Produsen Tiang Beton Pratekan Indonesia (APTI)	Anggota *Member*
Asosiasi Perusahaan Perdagangan Barang Distributor, Keagenan, dan Industri Indonesia (ARDIN)	Anggota *Member*
Asosiasi Kontraktor Mekanikal Elektrikal Indonesia (AKMELINDO)	Anggota *Member*
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Anggota *Member*
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota *Member*
Himpunan Ahli Teknik Tanah Indonesia (HATTI)	Anggota *Member*
Ikatan Ahli Pracetak dan Prategang Indonesia (IAPPI)	Anggota *Member*
Himpunan Pengembangan Jalan Indonesia (HPJI)	Anggota *Member*
Himpunan Ahli Konstruksi Indonesia (HAKI)	Anggota *Member*
Asosiasi Produsen Tiang Beton Pratekan Indonesia (APTI)	Ketua Umum *Chairman*

INFORMASI LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG

Information on Supporting Institutions and/or Professions

KANTOR AKUNTAN PUBLIK ***Public Accounting Firm*** RSM Indonesia Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan Plaza Asia, Level 10 Jl. Jend. Sudirman Kav.59 Jakarta 12190 T: +62 21 5140 1340 F: +62 21 5140 1350 W: www.rsm.global	**Jasa yang Diberikan** **Kantor Akuntan Publik:** 1. Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2021. 2. Audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Intern Tahun 2021. 3. Evaluasi Kinerja Tahun 2021 berdasarkan SK Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002. Periode Penugasan Tahun 2018 - 2021 Komisi Rp425.375.000	***Service Rendered*** ***Public Accounting Firm:*** *1. General Audit of the 2021 Consolidated Financial Statements.* *2. Compliance Audit with Laws and Regulations and Internal Control for 2021.* *3. Performance Evaluation for 2021 based on the Decree of the Minister of SOE No. KEP-100/MBU/2002.* *Assignment Period:* *2018 - 2021* *Fee* *Rp425,375,000*
PEMERINGKAT EFEK ***RATING AGENCY*** PT Pemeringkat efek Indonesia Equity Tower, 30th Floor Sudirman Central Business District, Lot. 9 Jl. Jend. sudirman kav 52-53 Jakarta 12190 T: +62 21 7278 2380 F: +62 21 7278 2370 W: www.pefindo.com	**Jasa yang Diberikan** **Jasa pemeringkatan perusahaan** Periode Penugasan 23 Juli 2020 - 01 Juli 2021 Komisi Rp175.000.000	***Service Rendered*** ***Company rating service*** *Assignment Period* *July 23, 2021, to July 1, 2021* *Fee* *Rp175,000,000*
BIRO ADMINISTRASI EFEK ***SHARE REGISTRAR*** PT Datindo entrycom Jl. Hayam Wuruk No. 28 Lt. 2 Jakarta 10120 T:+62 21 350 8077 F: +62 21 350 8078 E: corporatesecretary@datindo.com W: www.datindo.com	**Jasa yang Diberikan** Administrasi Pasar Sekunder: 1. Pemeliharaan Data Pemegang Saham 2. Bantuan Dalam Penyelenggaraan RUPS 3. Menyiapkan Pembagian Dividen Saham dan Saham Bonus 4. Membantu Program Investor Relations Periode Penugasan Tahun 2014-2021 Komisi 1. Biaya penyelenggaraan RUPS Tahun Buku 2020 Rp20.000.000,- 2. Biaya penyelenggaraan RUPSLB Tahun 2021 Rp20.000.000,- 3. Biaya jasa administrasi saham pasar Rp40.000.000,- 4. Biaya cetak blanko dividen Rp161.810.000,-	***Service Rendered*** *Administration of Secondary Market:* *1. Maintenance of shareholders' data.* *2. Assistance in the convention of GMS.* *3. Preparation of dividend distribution and bonus shares.* *4. Assistance in the Investor Relations Program.* *Assignment Period* *2014-2021* *Fee* *1. Cost of conducting GMS in Fiscal Year 2020 Rp20,000,000,-* *2. Cost of conducting EGMS in 2021 Rp20,000,000* *3. Market share administration fee Rp40,000,000,-* *4. Cost of printing a dividend form Rp161,810,000,-*

JASA PENILAI ***APPRAISER*** **Toha, Okky, Heru & Rekan** Graha Piesta Jl. Warung Buncit Raya No. 16 Warung Jati Barat Jakarta Selatan 12550, DKI Jakarta, Indonesia T: +62 21 78840777 F: +62 21 7813680 E: general@piestaconsulting.com W: www.piestaconsulting.com	**Jasa yang Diberikan Appraiser** 1. Memberikan jasa konsultan penilaian aset untuk kepentingan Perseroan. 2. Menjelaskan metode-metode penilaian umum yang digunakan dan asumsi yang dipergunakan termasuk alasan penggunaan metode tersebut dalam penilaian aset yang dimiliki Perseroan. 3. Melakukan klarifikasi atas aset yang dinilai kepada Perseroan dan Konsultan Hukum yang ditunjuk oleh Perseroan. Periode Penugasan Januari - Desember 2021	***Service Rendered by Appraiser*** *1. Consultancy service in the form of asset valuation for the interest of the Company.* *2. Description of generally used valuation methods including the reasons for usage in the valuation of Company's assets.* *3. Provision of clarification of assets valued to the Company and the Legal Consultant appointed by the Company.* *Assignment Period* *January - December 2021*
INFORMASI PERDAGANGAN DAN PENCATATAN SAHAM ***INFORMATION ON SHARE TRADING AND LISTING*** Bursa Efek Indonesia (BEI) Gedung Bursa Efek Indonesia Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia T: +62 21 515 0515 E: callcenter@idx.co.id W: www.idx.co.id		

WILAYAH KERJA DAN PETA OPERASIONAL

Work Area and Operational Map

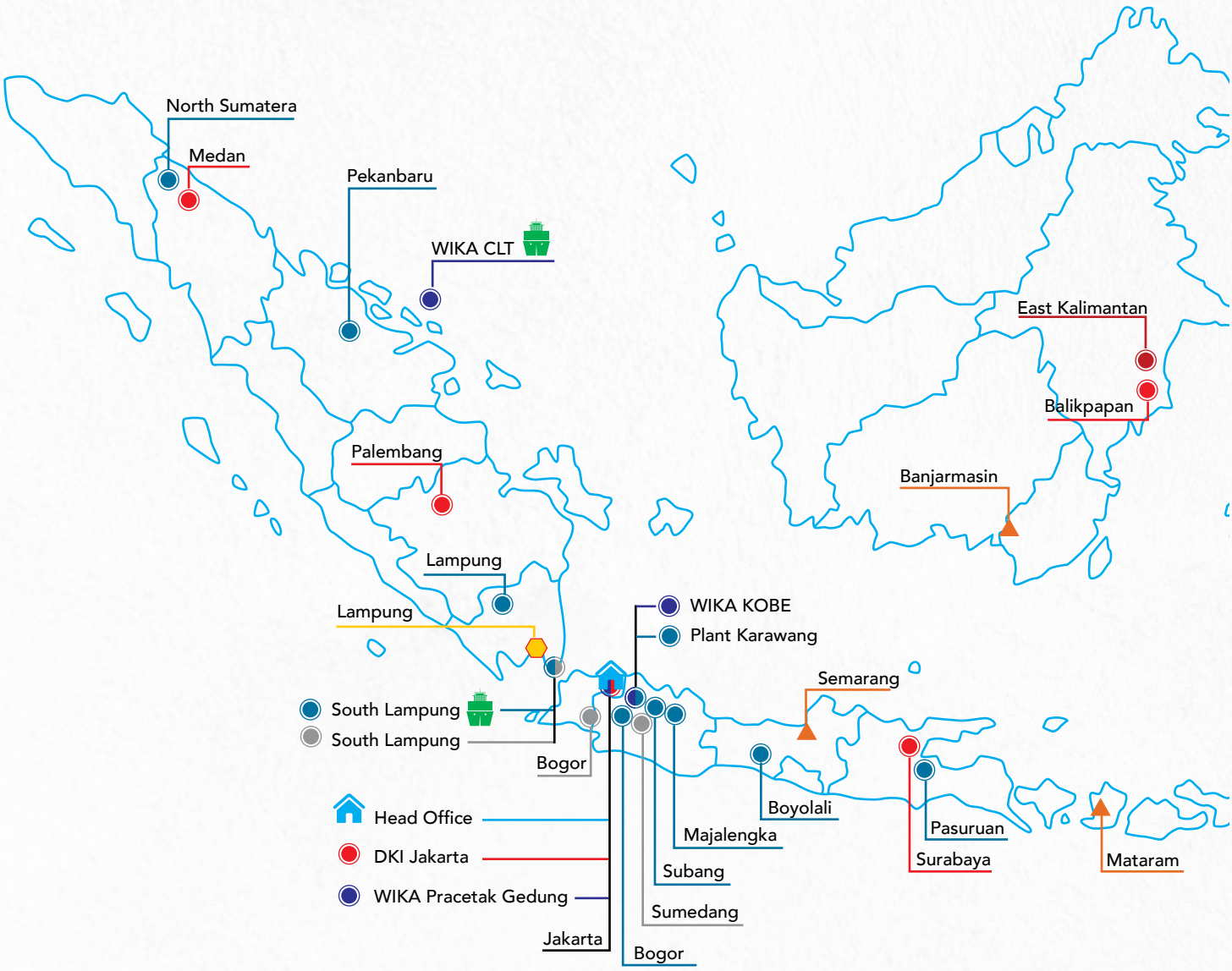

Keterangan:

- *Head Office*
- *Plant*
- *Sales Office*
- *Representative Office*
- *Plant (in progress)*
- *Quarry*
- *Subsidiaries*
- *Sub Office*
- *Own Port*

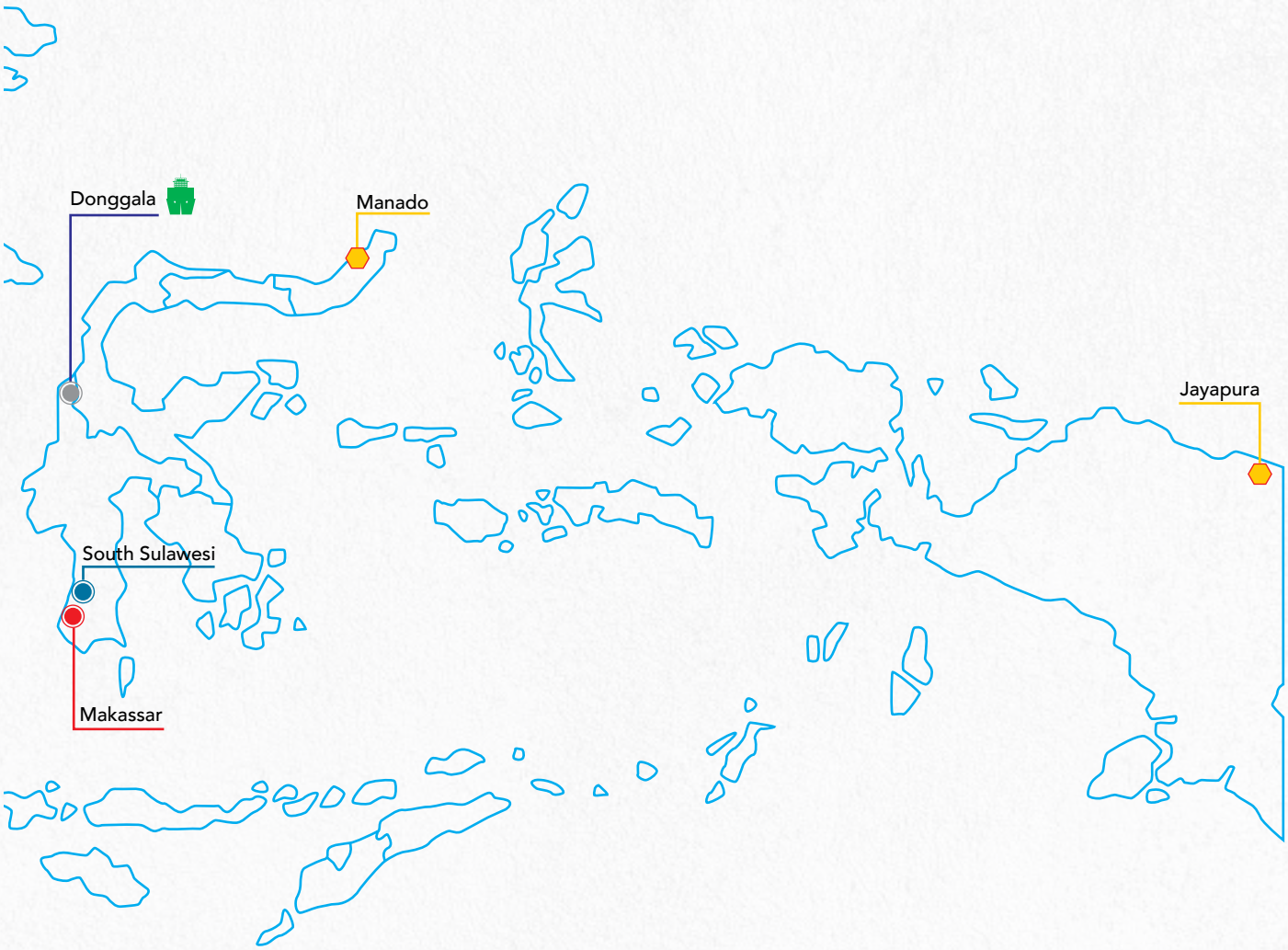

WIKA KOBE
WIKA KRAKATAU BETON
WIKA CLT PT CITRA LAUTAN TEDUH
WIKA PRACETAK Gedung

NAMA DAN ALAMAT PERUSAHAAN ANAK, KANTOR CABANG DAN KANTOR PERWAKILAN

Name and Address of Subsidiaries, Branch Offices and Representative Offices

KANTOR PUSAT
HEAD OFFICE

PT Wijaya Karya Beton Tbk
Gedung WIKA Tower 1 Lantai 2-5
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10
Jakarta 13340-DKI Jakarta, Indonesia
T: +62 21 819 2802 (hunting)
E: sekper@wika-beton.co.id dan marketing@wika-beton.co.id
W: www.wika-beton.co.id

SEKRETARIAT PPWB
PPWB SECRETARIATE

PT Wijaya Karya Beton Tbk
Gedung WIKA Tower 1 Lantai 3
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10
Jakarta 13340-DKI Jakarta, Indonesia
T: +62 21 819 2802 (hunting)
E: ppwb@wika-beton.co.id

ENTITAS ASOSIASI
ASSOCIATE ENTITY

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung
(WIKA PRACETAK GEDUNG)
Menara MTH Lantai 15
Jl. M.T. Haryono Kav. 23 RT 2/RW 2 Tebet Barat,
Kec. Tebet, Kota Jakarta
Selatan, DKI Jakarta 12780
T: +62 21 228 393 80
E: marketing@wikapracetak.co.id
W: http://wikapracetak.co.id

WILAYAH PENJUALAN
SALES AREA

Wilayah Penjualan I
Sales Area I
Jl. Gunung Krakatau No. 15
Medan 20239-Sumatera Utara, Indonesia
T: +62 61 6627577, 6626225
F: +62 61 6628076
E: wilayah1@wika-beton.co.id

Wilayah Penjualan II
Sales Area II
Jl. Bambang Utoyo-Rama Kasih Raya No. 957
Palembang 30115-Sumatera Selatan, Indonesia
T: +62 711 712534, 7300399
F: +62 711 720093
E: wilayah2@wika-beton.co.id

Wilayah Penjualan III
Sales Area III
Jl. M.T Haryono 12, Cipinang Cempedak, Jatinegara
Jakarta Timur 13340
T: +62 21 8573466, 8193024
F: +62 21 8560694, 8519903
E: wilayah3@wika-beton.co.id

Wilayah Penjualan IV
Sales Area IV
Balikpapan Super Blok/Ewalk Blok A No. 1
Jl. Jendral Sudirman
Balikpapan 76114
T: +62 542 877027
F: +62 542 875927
E: wp4@wika-beton.co.id; kaltim@wika-beton.co.id;
wikabeton_kaltim@yahoo.com

Wilayah Penjualan IV
Sales Area IV
Respresentatif Kalsel (Banjarmasin)
PT Wijaya Karya Beton
Respresentatif Kalselteng
Bunyamin Residence Blok F No 06 Jl. A Yani Km 7,6
Banjarmasin, Kalimantan Selatan
Email : wp4@wika-beton.co.id
Telp : Samsul Hadi (0812-2298-9267)
Heru Kristiawan (0816-654-576)

Wilayah Penjualan V
Sales Area V
Gedung Tamansari Papilio Lantai 5, Jl. Ahmad Yani No. 176-178
Surabaya
T: +62 31 99003395, 99003396
F: +62 31 99003384
E: wilayah5@wika-beton.co.id

Wilayah Penjualan V
Sales Area V
Representatif Semarang
Jl. Teuku Umar No.21, Karangrejo, Kecamatan Gajah Mungkur,
Kota Semarang, 50234

Wilayah Penjualan V
Sales Area V
Representatif Lombok
Perumahan Lingkar Peratama Mataram, jalan anggrek blok
W01, 83117

Wilayah Penjualan VI
Sales Area VI
Jl. Kima Raya II Kav. S/4-5-6
Kawasan Industri Makassar
Makassar 90241
T: +62 411 511761, 4723100
F: +62 411 511955, 4723166
E: wilayah6@wika-beton.co.id

KANTOR PERWAKILAN
REPRESENTATIVE OFFICES

Lampung
Jl. Wolter Monginsidi No. 222
Teluk Belitung, Bandar Lampung 35215
T: +62 721 482336
F: +62 721 482336
E: lampung@wika-beton.co.id

Manado
Tamansari Metropolitan Blok A2, No. 3
Jl. A.A. Maramis, Paniki Bawah, Kota Manado
Provinsi Sulawesi Utara
T: +62 431 7243812
Jayapura
Perumahan Permata Indah Blok H No. 163
Tanah Hitam, Abepura Kota Jayapura-Papua
T: +62 967 5185359

PERUSAHAAN ANAK
SUBSIDIARIES

PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)
Jl. Surya Madya III Kav. I-28Q
Kawasan Industri Surya Cipta
Karawang 41361
Jawa Barat, Indonesia
T: +62 267 8630416, 8630417, 8637597
F: +62 267 8630349
E: marketing@wikakobe.com marketing@wikakobe.com

PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)
Jl. Biru Laut X No.20-21 Cipinang Cempedak,
Jatinegara, Kota Jakarta Timur 13340, DKI Jakarta
E : wikakrakatau.beton@gmail.com

PT Citra Lautan Teduh (CLT)
Jl. Hang Jebat Km. 1 Batu Besar Nongsa
Kota Batam 29466,
Kepulauan Riau, Indonesia
T: +62 778 761185, 761186
F: +62 778 761184
W: http://wikaclt.co.id

PT Citra Lautan Teduh-Representatif Riau
Perkantoran Grand Sudirman Blok D-16
Jl. Parit Indah/Datuk Setiamaharaja,
Tangkerang Selatan, Bukit Raya Pekanbaru 28282,
Pekanbaru
T: +62 761 849909
M: +62 853 7688 9758
E: marketing.repriau@gmail.com

PABRIK
PLANTS

PPB Sumatera Utara
Jl. Binjai Km. 15,5 No. 1, Diski, Deli Serdang 20351
Sumatera Utara, Indonesia
T: +62 61 8821543; 8821111
F: +62 61 8821668; 8830350

PPB Lampung
Jl. Raya Tegineneng Km. 34,5
Desa Bumi Agung, Tegineneng,
Pesawaran 35363, Lampung
T: +62 725 41318
F: +62 725 7851568

PPB Lampung Selatan
Jl. Wijaya Karya Beton (Jl. Lintas Timur Sumatera Km. 4)
Desa Sumur, Ketapang, Lampung Selatan 35596
Lampung, Indonesia

PPB Bogor
Jl. Raya Narogong Km. 26, Cileungsi, Bogor 16820
Jawa Barat, Indonesia
T: +62 21 8674010
F: +62 21 8674018

PPB Subang Plant Karawang
Jl. Surya Madya III Kav. I-34, Kawasan Industri Surya Cipta
Karawang 41361, Jawa Barat, Indonesia
T: +62 21 89115167, +62 267 8630315
F: +62 267 8610259

PPB Majalengka
Jl. Raya Barat Burujul Kulon, Jatiwangi,
Majalengka 45454, Jawa Barat, Indonesia
T: +62 233 882575, 881425

PPB Subang
Jl. Raya Cipeundeuy Pabuaran Km. 3,6
Desa Karang Mukti, Kec. Cipeundeuy-Subang 41272
T: +62 260 7615584

PPB Boyolali
Jl. Raya Boyolali-Solo Km. 4,5, Mojosongo,
Boyolali 57300 Jawa Tengah, Indonesia
T: +62 276 321138
F: +62 276 322136

PPB Pasuruan
Jl. Raya Kajapanan No. 323, Gempol,
Pasuruan 67155, Jawa Timur
T: +62 343 851488, 853161, 852130
F: +62 343 851480

PPB Sulawesi Selatan
Jl. Kima Raya II Kav. S/4-5-6, Kawasan Industri Makassar
Makassar 90241, Sulawesi Selatan
T: +62 411 511764
F: +62 411 510893, 4723206

CRUSHING PLANT
Crushing Plant Bogor
Desa Mekar Jaya, Cigudeg, Bogor 16660
Jawa Barat
F: +62 251 8680232

Crushing Plant Lampung Selatan
Jl. Wijaya Karya Beton (Jl. Lintas Timur Sumatera Km. 4)
Desa Sumur, Ketapang, Lampung Selatan 35596
Lampung

Crushing Plant Donggala
Jl. Poros Palu Donggala Km.23
Desa Loli Dondo, Banawa, Donggala 94351

INFORMASI PADA SITUS WEB PERSEROAN

Information on Company's Website

Dalam rangka mengimplementasikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik di seluruh aspek bisnis dan operasional Perseroan, serta sebagai bentuk upaya Perseroan dalam memenuhi ketentuan POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik mendorong transparansi informasi pada situs web dari emiten atau perusahaan publik di Indonesia. Perseroan memiliki situs web resmi dengan dua Bahasa yaitu www.wika-beton.co.id yang telah dilengkapi dengan berbagai informasi lengkap Perseroan, di antaranya:

1. Perusahaan
   Mencakup penjelasan mengenai sejarah singkat, visi dan misi, nilai & paradigma, struktur manajemen Perseroan, struktur organisasi perusahaan, struktur grup perusahaan, struktur pemegang saham Perseroan, profesi penunjang, Anggaran Dasar, dan penghargaan & sertifikasi.
2. Bisnis
   Mencakup penjelasan mengenai lini bisnis Perseroan di bidang industri Beton.
3. CSR
   Pengungkapan informasi perihal kebijakan, jenis program dan biaya atas Program CSR Perseroan disertai dengan penyampaian Laporan Keberlanjutan Perseroan.
4. Hubungan Investor
   Berisi informasi yang relevan dan akurat bagi investor di antaranya prospektus, laporan tahunan Perseroan, laporan keuangan Perseroan, ikhtisar keuangan, Rapat Umum Pemegang Saham, informasi saham dan dividen hingga paparan aksi korporasi.
5. Media
   Menyajikan informasi yang berkaitan dengan berita terkini Perseroan, Press Release Perseroan, majalah internal Perseroan, hingga logo Perseroan.
6. GCG (Tata Kelola Perusahaan)
   Pengungkapan informasi perihal Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Komite Perseroan, Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, Satuan Pengawasan Intern dan Sekretaris Perusahaan.
7. Portofolio
   Menyajikan portofolio proyek yang ditangani oleh Perseroan.
8. Karir
   Kanal informasi seputar karier di lingkungan Perseroan.

Perseroan senantiasa mengoptimalkan situs web yang dimiliki sebagai portal digital resmi yang dapat diakses secara terbuka oleh siapa pun guna menjamin kepentingan dan hak para pemangku kepentingan.

Ketersediaan informasi utama pada website Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut.

The Company upholds the implementation of good corporate governance (GCG) principles in all aspects of business and operations. Also complies with OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding Website of Issuers or Public Companies which encourages Issuers or Public Companies in Indonesia to provide information transparency in its website. Thus, the Company provides bilingual official website, www.wika-beton.co.id, publishing various information, including:

1. *Company*
   Provides information and description on brief history of the Company, vision and mission, values and paradigm, management structure, organization structure, group structure, shareholders composition, supporting professions, Articles of Association, and awards and certificates.
2. *Business*
   Provides information and description on the Company's business lines in concrete industry.
3. *CSR*
   Provides information and description on CSR policy, programs, and costs for the programs, as well as the Sustainability Report of the Company.
4. *Investor Relations*
   Provides relevant and accurate information for shareholders, among others, the Company's prospectus, annual report, financial statements, financial highlights, General Meeting of Shareholders, shares and dividends, and corporate action or public expose.
5. *Media*
   Provides the most recent news about the Company, including Press Release, internal magazine, and logo description.
6. *Good Corporate Governance (GCG)*
   Provides information and description on the Company's Code of Corporate Governance, Committees, Corporate Governance Policy, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary.
7. *Portfolio*
   Provides information and portfolio of projects undertaken by the Company.
8. *Career*
   Provides information on career opportunity within the Company.

The Company continuously optimizes its website as an official digital portal that is accessible for the public, in order to guarantee the interest and rights of all stakeholders.

The Company provides key informations on its websites, as described in the table below.

Uraian *Description*	Ketersediaan *Availability*	Keterangan *Note*
Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu *Information on shareholder until final individual shareholder*	√	Tersedia pada situs web Perseroan *Available at Company's website*
Struktur grup Perseroan *Group structure*	√	Tersedia pada situs web Perseroan *Available at Company's website*
Analisis kinerja keuangan *Analysis on financial performance*	√	Tersedia pada situs web Perseroan *Available at Company's website*
Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir) *Annual financial statements (last 5 years)*	√	Tersedia pada situs web Perseroan *Available at Company's website*
Profil Dewan Komisaris dan Direksi *Profiles of Board of Commissioners and Board of Directors*	√	Tersedia pada situs web Perseroan *Available at Company's website*

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN SATUAN PENGAWASAN INTERN

Training and/or Educational Activities of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

Di sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Biro Satuan Pengawasan Intern Perseroan telah mengikuti sejumlah kegiatan pendidikan/pelatihan/seminar/lokakarya yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan kapabilitas masing-masing individu demi tercapainya visi, misi, dan tujuan Perseroan, antara lain:

Throughout 2021, the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit Bureau participated in a number of education activities/ training/ seminar/ workshop aimed at improving their competencies and capabilities so as to support the realization of Company's vision, mission, and objective. The activities attended are as follows:

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2021
Training and/or educational Activities of Board of Commissioners in 2021

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya / *Name of Training/ Seminar/ Workshop*	Tempat *Location*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
Indrieffouny Indra	Komisaris Independen/ *Independent Commissioner*	Komisaris Profesional/ *Professional Commissioner*	Online Zoom Meeting	12-13 Agustus 2021/ *August 12-13, 2021*	PT Inti Pesan Pariwara
R. Permadi Mulajaya	Komisaris/ *Commissioner*	Komisaris Profesional/ *Professional Commissioner*	Online Zoom Meeting	12-13 Agustus 2021/ *August 12-13, 2021*	PT Inti Pesan Pariwara

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya / *Name of Training/ Seminar/ Workshop*	Tempat *Location*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
Priyo Suprobo	Komisaris Independen/ *Independent Commissioner*	Komisaris Profesional/ *Professional Commissioner*	Online Zoom Meeting	12-13 Agustus 2021/ *August 12-13, 2021*	PT Inti Pesan Pariwara
		Peningkatan Kapabilitas Satuan Pengawas Intern/ *Capacity Improvement of Internal Audit Unit*	Online Zoom Meeting	10 Maret 2021/ *March 10, 2021*	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan/ *Financial and Development Supervisory Board*

Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi Tahun 2021
Training and/or Educational Activities of Board of Directors in 2021

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya / *Name of Training/ Seminar/ Workshop*	Tempat *Location*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
Hadian Pramudita	Direktur Utama/ *President Director*	Peningkatan Kapabilitas Satuan Pengawas Intern/ *Capacity Improvement of Internal Audit Unit*	Online Zoom Meeting	10 Maret 2021/ *March 10, 2021*	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan/*Financial and Development Supervisory Board*
Sidiq Purnomo	Direktur Teknik & Produksi/ *Director of Engineering & Production*	Potensi & Peluang Pemanfaatan Fly Ash & Bottom Ash Batu Bara/ *Potential & Opportunity of Fly Ash Use & Coal Bottom Ash*	Online Zoom Meeting	25 Maret 2021/ *March 25, 2021*	Kementerian ESDM-Badan Geologi Pusat SDM Batu Bara/*Ministry of Energy and Mineral Resources-Geological Agency for Coal HR Center*
		Executive insight - Leadership Series	Online Zoom Meeting	2-4 November 2021/ *November 2-4, 2021*	PT Pertamina Training & Consulting
Taufik Dwi Wibowo	Direktur Operasi & Supply Chain Management/ *Direktur Operasi & Supply Chain Management*	Pemahaman Standar Kompetensi Jabatan Perseroan/*Orientation for the Company's Position Competency*	PT Wijaya Karya Beton Tbk	26-28 April 2021/ *April 26-28, 2021*	PT Wijaya Karya Beton Tbk

Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite Audit dan Risiko Usaha Tahun 2021
Training and/or Educational Activities of Audit and Business Risk Committee in 2021

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya / *Name of Training/ Seminar/ Workshop*	Tempat *Location*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
Gunarto	-	-	-	-	-

Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2021
Training and/or Educational Activities of Nomination and Remuneration Committee in 2021

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya / *Name of Training/ Seminar/ Workshop*	Tempat *Location*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
Priatna Agus Setiawan	-	-	-	-	-

Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite GCG Tahun 2021
Training and/or Educational Activities of GCG Committee in 2021

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya / *Name of Training/ Seminar/ Workshop*	Tempat *Location*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
Priatna Agus Setiawan	-	-	-	-	-

Pendidikan dan/atau Pelatihan Sekretaris Perusahaan Tahun 2021
Training and/or Educational Activities of Corporate Secretary in 2021

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya / *Name of Training/ Seminar/ Workshop*	Tempat *Location*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
Yuherni Sisdwi Rachmiyati	Sekretaris Perusahaan/ *Corporate Secretary*	Corporate Coach	Online Zoom Meeting	25-26 November 2021/ *November 25-26, 2021*	PPM Manajemen
		Risiko dan Audit Kinerja Pencegahan Tindak Pidana Korupsi (TIPIKOR)/*Risk and Performance Audit for Corruption Prevention*	Online Zoom Meeting	9 Desember 2021/ *December 9, 2021*	Komite Anti Korupsi Indonesia (KAKI)/ *Indonesian Anti Corruption Committee*

Pendidikan dan/atau Pelatihan Satuan Pengawasan Intern Tahun 2021
Training and/or Educational Activities of Internal Audit Unit in 2021

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya / *Name of Training/ Seminar/ Workshop*	Tempat *Location*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
Bambang Arif Setyabudi	Kepala Satuan Pengawas Intern/ *Head of Internal Auditor*	Peningkatan Kapabilitas Satuan Pengawas Intern/*Capacity Improvement of Internal Audit Unit*	Online Zoom Meeting	10 Maret 2021/ *March 10, 2021*	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan/ *Financial and Development Supervisory Board*
Mochamad Farid	Kepala Pemeriksa/ *Head of Auditor*	Program Sertifikasi QIA Manajerial/*QIA Managerial Certification Program*	Online Zoom Meeting	12-21 April 2021/ *April 12-21, 2021*	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)/ *Internal Audit Professional Training Foundation*
		Seminar Nasional Internal Audit 2021/*National Seminar of Internal Audit 2021*	Online Zoom Meeting	1-2 Desember 2021/ *December 1-2, 2021*	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)/ *Internal Audit Professional Training Foundation*

04 TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

BUSINESS SUPPORT REVIEW

ENERGI TRANSFORMASI
the energy of transformation

WIKA BETON
Innovation and Trust

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

Selaras dengan prinsip untuk tumbuh dan berkembang bersama seluruh SDM, WIKA BETON mengelola SDM dan Entitas Anaknya dengan prinsip "*right man in the right place*".

In line with the principle of growing and developing with all human resources, WIKA BETON manages its human resources and subsidiaries with the "right man in the right place" code.

Pertumbuhan dan perkembangan bisnis harus didukung dengan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kompetensi dan kapasitas mumpuni. Untuk itu, WIKA BETON mengelola SDM secara efektif dan terarah sejak proses rekrutmen hingga akhir kariernya guna mencetak SDM berkualitas yang membantu Perseroan memperoleh keunggulan kompetitif. Strategi yang dijalankan mengacu pada visi, misi, dan strategi Perseroan yang sejalan dengan arah dinamika industri di skala nasional dan global.

Business growth and development must be supported by the ability of Human Resources (HR), who have strong competence and capacity. For this reason, WIKA BETON manages HR in an effective and focused manner from the recruitment process to the end of its career to produce quality human resources that help the company gain a competitive advantage. The strategy implemented refers to the company's vision, mission, and method, which is in line with the direction of industrial dynamics on a national and global scale.

Selaras dengan prinsip untuk tumbuh dan berkembang bersama seluruh SDM, WIKA BETON mengelola SDM dan Entitas Anaknya dengan prinsip "*right man in the right place*". Prinsip ini mengusung pemahaman bahwa WIKA BETON secara bijak menempatkan personelnya untuk menjalankan fungsi yang sesuai dengan kapabilitasnya masing-masing. Perencanaan kuantitas dan kualitas SDM, serta penetapan tugas dan tanggung jawab masing-masing jabatan disesuaikan dengan kebutuhan pada masing-masing unit kerja yang ada saat ini, serta pengembangan usaha yang dilakukan Perseroan.

In line with the principle of growing and developing with all human resources, WIKA BETON manages its human resources and subsidiaries with the "right man in the right place" code. This principle carries the understanding that WIKA BETON wisely places its personnel to carry out functions that are by their respective capabilities. Planning for the quantity and quality of human resources and determining the duties and responsibilities of each position is adjusted to the needs of each current work unit, as well as business development carried out by the company.

Penerapan prinsip pengelolaan SDM juga berjalan dengan dilandasi prinsip kesetaraan dan bebas diskriminasi. Terutama dalam hal pengembangan karier dan kompetensi, penilaian kinerja, serta kebebasan berserikat. Perseroan tak pernah membeda-bedakan suku, ras, agama, ataupun gender, namun senantiasa bersikap objektif. Pembentukan karakter kompeten juga diimbangi dengan penguatan kerangka jenjang karir dan deskripsi pekerjaan yang jelas bagi seluruh pegawai.

The implementation of HR management principles is also based on equality and freedom of discrimination, especially in terms of career and competency development, performance appraisal, and freedom of association. The company never discriminates against ethnicity, race, religion, or gender but remains objective. The formation of competent character is also balanced with strengthening the framework of career paths and clear job descriptions for all employees.

Aktivitas-aktivitas yang mendukung peningkatan kualitas SDM dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan. Pada tahun 2021, Perseroan masih dihadapkan pada kondisi

Activities that support the improvement of the quality of human resources are carried out consistently and continuously. In 2021, the company is still faced with a pandemic

pandemi yang menuntut untuk memberikan perhatian lebih pada pengelolaan SDM. Adaptif menjadi kunci untuk mempertahankan produktivitas SDM agar tetap optimal walaupun terdapat penyesuaian pada kegiatan operasional. SDM WIKA BETON mampu untuk menyesuaikan diri seiring karakter kompeten yang terus diasah dari tahun-tahun sebelumnya. Sebagai hasilnya, SDM Perseroan bertumbuh dengan memiliki keterampilan teknis dan non-teknis dalam menjalankan pekerjaannya dengan tepat serta tangkas dalam menghadapi kendala yang hadir dari masa-masa yang penuh tantangan.

condition that demands more attention to HR management. Adaptivity is the key to maintaining HR productivity to remain optimal even though there are adjustments in operational activities. WIKA BETON's human resources can adapt as competent characters continue to be honed from previous years. As a result, the company's human resources have grown by possessing technical and non-technical skills in carrying out their work correctly and being agile in dealing with obstacles that arise from challenging times.

Kebijakan Pengelolaan SDM WIKA BETON

Untuk memastikan bahwa rancangan strategi pengelolaan berjalan tepat sasaran, Perseroan menyesuaikan kebijakan pengembangan dan pengelolaan SDM dengan Rencana Jangka Panjang (RJP) Perseroan. Secara spesifik, kebijakan ini menargetkan adanya pertumbuhan usaha, suksesi pegawai organik yang akan pensiun, dan berbagai aspek lainnya yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kompetensi pegawai berdasarkan Standar Kompetensi Jabatan.
2. Meningkatkan produktivitas pegawai dengan optimalisasi jumlah pegawai.
3. Mempersiapkan pegawai bertalenta yang sesuai dengan rencana suksesi.

WIKA BETON HR Management Policy

To ensure that the management strategy design is on target, the company adjusts its HR development and management policies with the Company's Long Term Plan (RJP). Specifically, this policy targets business growth, a succession of organic employees who will retire, and various other aspects, which can be described as follows:

1. *Improving employee competence based on Position Competency Standards.*
2. *Increase employee productivity by optimizing the number of employees.*
3. *Prepare talented employees under the succession plan.*

4. Menyelenggarakan pelatihan pegawai serta memberikan pendidikan lanjutan S2 dan S3 untuk pegawai yang disesuaikan dengan perkembangan lingkungan usaha.
5. Mempersiapkan tenaga-tenaga profesional sesuai dengan rencana usaha Perseroan.
6. Mendesain *Human Capital Information System* (HCIS) secara bertahap.
7. Meningkatkan rasa keterikatan pegawai kepada Perseroan (*engagement level*) secara berkesinambungan.
8. Meningkatkan kesejahteraan dan fasilitas serta purnabakti pegawai.
9. Melakukan pembinaan dan internalisasi budaya kepada pegawai baru sesuai perkembangan dan pertumbuhan Perseroan.

4. *Organizing employee training and providing further education for S2 and S3 for employees adapted to the business environment development.*
5. *Prepare professional staff for the company's business plan.*
6. *Design the Human Capital Information System (HCIS) in stages.*
7. *Increase the employee's sense of attachment to the company (engagement level) on an ongoing basis.*
8. *Improving the welfare and facilities and retirement of employees. Step by step.*
9. *To foster and internalize culture for new employees according to the development and growth of the company.*

Struktur dan Profil Pejabat Biro Human Capital

WIKA BETON telah mengkaji pembentukan struktur yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan dengan memahami kompleksitas dari tugas masing-masing strategis. Hingga 31 Desember 2021, Biro Human Capital memegang wewenang pengelolaan SDM, ditunjang oleh 3 (tiga) bagian: yaitu Bagian Rekrutmen dan Penempatan, Bagian Pengembangan dan *Talent*, dan Bagian Pengharkatan.

Structure and Profile of Human Capital Bureau Officials

WIKA BETON has reviewed the formation of a structure that suits the Company's needs by understanding the complexity of each strategic task. Until December 31, 2021, the Human Capital Bureau holds the authority to manage HR, supported by 3 (three) Department: the Recruitment and Placement Department, the Development and Talent Department, and the Appreciation Department.

Profil Manajemen Biro Human Capital
Management Profile of Human Capital Bureau

Agung Damiar **Manajer Biro Human Capital dan Pejabat Sementara (PS) Manajer Bagian Rekrutmen dan Penempatan** *Manager of Human Capital Bureau and Temporary Officer (PS) Recruitment and Placement Manager*	Menjabat sebagai Pejabat Sementara Manajer Bagian Rekrutmen dan Penempatan sejak tanggal 1 Juli 2020 dan sebagai Manajer Biro Human Capital sejak 20 Desember 2017. Mulai bergabung di WIKA BETON sejak 20 Januari 1989. Beliau memperoleh gelar S1 Teknik Industri dari Universitas Muhammadiyah Cirebon pada Tahun 2008 dan pernah menduduki jabatan sebagai Manajer Pabrik di Pabrik Produk Beton Bogor. *Served as Acting Manager of the Recruitment and Placement Section since July 1, 2020, and as Manager of the Human Capital Bureau since December 20, 2017. He joined WIKA BETON on January 20, 1989. He obtained a Bachelor's degree in Industrial Engineering from the University of Muhammadiyah Cirebon in 2008 and has held the position of Plant Manager at the Bogor Concrete Product Plant.*
Ahmad Zainudin **Manajer Bagian Pengharkatan** *Compensation and Benefit Manager*	Menjabat sejak 1 Juni 2020 dan mulai bergabung di WIKA BETON sejak 20 Juli 1995. Beliau memperoleh gelar S1 Ekonomi dari Universitas Islam Indonesia Yogyakarta pada Tahun 1994 dan pernah menduduki jabatan sebagai Manajer Seksi Keuangan dan SDM di Pabrik Produk Beton Pasuruan. *Served since June 1, 2020, and joined WIKA BETON on July 20, 1995. He obtained a Bachelor's degree in Economics from the Islamic University of Indonesia Yogyakarta in 1994 and has held the position of Manager of the Finance and HR Section at the Pasuruan Concrete Product Plant.*
Rifiyal Huda **Manajer Bagian Pengembangan dan Talent** *Development and Talent Manager*	Menjabat sejak 1 Februari 2020 dan mulai bergabung di WIKA BETON sejak 1 Mei 2014. Beliau memperoleh gelar S1 Psikologi dari Universitas Padjadjaran pada Tahun 2012 dan pernah menjabat sebagai Manajer Bagian Rekrutmen dan Penempatan di Biro Human Capital. *Served since February 1, 2020, and joined WIKA BETON on May 1, 2014. He obtained a Bachelor's degree in Psychology from Padjadjaran University in 2012 and has served as Manager of the Recruitment and Placement Section at the Human Capital Bureau of the Head Office.*

Proses Bisnis Fungsi Human Capital

Business Process of Human Capital Function

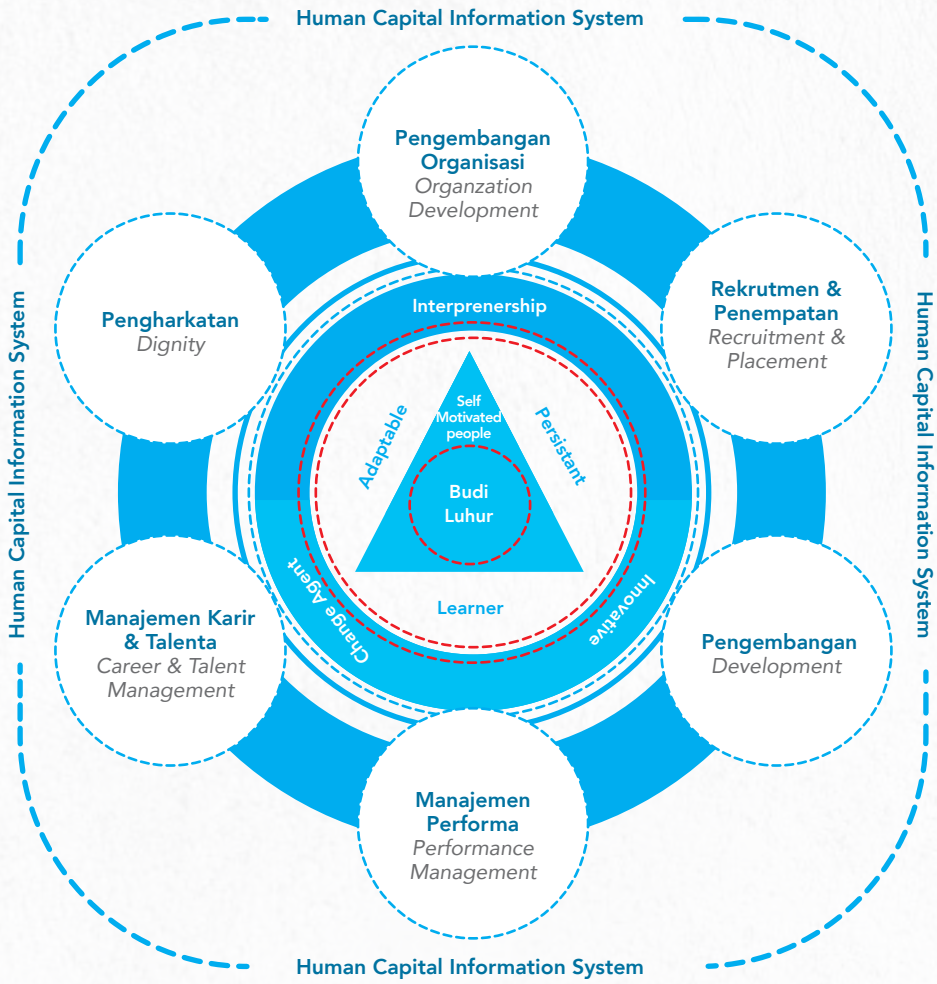

Sesuai dengan fungsi dan peranannya, Biro Human Capital menjalankan pengelolaan pegawai dengan tugas sebagai berikut:

1. Menyusun rencana strategis Pengembangan Organisasi (*Organization Development*) termasuk di dalamnya penetapan strategis mengenai Human Capital dan struktur organisasi Perseroan baik jangka pendek maupun jangka panjang.
2. Melakukan pemenuhan pegawai sesuai dengan kebutuhan Perseroan, baik melalui proses rekrutmen eksternal maupun mutasi pegawai internal.
3. Meningkatkan daya saing Perseroan dengan mengadakan sejumlah kegiatan pengembangan kompetensi pegawai yang berkesinambungan.
4. Menentukan kebijakan-kebijakan hubungan industrial agar tercipta hubungan yang harmonis baik di antara pegawai maupun antara pegawai dan Perseroan.

Following its functions and roles, the Human Capital Bureau carries out employee management with the following duties:

1. *Prepare a strategic plan for Organizational Development, including strategic determination of Human Capital and the Company's organizational structure, both short-term and long-term.*
2. *Carry out employee fulfillment under the needs of the Company, both through the external recruitment process and internal employee transfers.*
3. *Improving the company's competitiveness by holding several continuous employee competency development activities.*
4. *Determine industrial relations policies to create a harmonious relationship between employees and between employees and the Company.*

5. Menyusun kebijakan remunerasi pegawai serta operasionalnya di mana sistem remunerasi menjadi salah satu komponen yang menarik dan kompetitif di pasar tenaga kerja sehingga perlu mendapatkan perhatian yang serius dari Perseroan.
6. Mempersiapkan calon generasi penerus Perseroan sedini mungkin melalui berbagai program percepatan agar kualitas pemimpin Perseroan di masa depan senantiasa sesuai dengan persyaratan dan tuntutan Perseroan.
7. Mempersiapkan pegawai yang akan mengakhiri masa produktifnya di Perseroan.

Fokus Pengelolaan SDM WIKA BETON Tahun 2021

Perseroan melakukan kajian terkait fokus pengelolaan SDM dengan mempertimbangkan potensi industri dan arah pengembangan bisnis jangka panjang. Ini sangat terkait dengan visi misi, produktivitas, kapasitas, dan target seperti yang tertuang pada RKAP.

Setiap tahunnya, Biro Human Capital merencanakan inisiatif program-program proporsional dan terarah untuk memastikan arah bertumbuhnya SDM Perseroan. Setiap kebijakan, inisiatif, dan program yang telah ada dievaluasi kembali relevansinya dengan perkembangan bisnis industri beton saat ini. Dengan berfokus pada aspek-aspek yang relevan, manajemen dapat mengendalikan laju operasional Perseroan sekaligus menciptakan talenta profesional yang dapat diandalkan.

Sepanjang tahun 2021, Biro Human Capital memfokuskan pengelolaan SDM WIKA Beton pada aspek Pengembangan Kompetensi Pegawai dan Digitalisasi. Dari fokus yang ditetapkan tersebut, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. *Human Capital with Big Data*, program digitalisasi *single entry* terkait dengan integrasi sistem *Human Capital*;
2. *Organization Development*, program penerapan dan *review* struktur organisasi Perseroan;
3. Optimalisasi Jumlah Pegawai, program optimalisasi kebutuhan pegawai berdasarkan hasil standardisasi jumlah pegawai di unit kerja;
4. Program Peningkatan Komunikasi Internal dan *Engagement* Pegawai;
5. Program Pengembangan Pegawai dan *Talent Management*.

5. *Develop employee remuneration policies and their operations in which the remuneration system is one of the most attractive and competitive components in the labor market, so it needs serious attention from the Company.*
6. *Prepare future generations of the Company as early as possible through various acceleration programs so that the quality of future leaders of the Company is always by the requirements and demands of the Company.*
7. *Prepare employees who will end their productive period in the Company.*

WIKA BETON Human Resources Management Focus in 2021

The Company conducts studies related to the focus of HR management by considering the potential of the industry and the direction of long-term business development. It is closely associated with the vision and mission, productivity, capacity, and targets, as stated in the RKAP.

Every year, the Human Capital Bureau plans proportional and targeted program initiatives to ensure the direction of the Company's HR growth. Every existing policy, ambition, and the program is re-evaluated for its relevance to the current development of the concrete industry business. By focusing on relevant aspects, management can control the pace of the Company's operations while creating reliable, professional talent.

Throughout 2021, the Human Capital Bureau will focus on WIKA Beton's HR management on aspects of Employee Competency Development and Digitalization. From the focus set, the steps taken are as follows:

1. *Human Capital with Big Data, a single entry digitization program related to the integration of the Human Capital system;*
2. *Organization Development, implementation program, and review of the Company's organizational structure;*
3. *Optimization of the Number of Employees, an optimization program for employee needs basing on the results of standardization of the number of employees in the work unit;*
4. *Internal Communication Improvement Program and Employee Engagement;*
5. *Employee Development and Talent Management Program.*

Komposisi dan Demografi Pegawai

Hingga akhir periode 2021, Jumlah pegawai Perseroan tercatat sebanyak 1363 orang. Jumlah tersebut lebih rendah 5,61% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat 1444 orang. Penurunan jumlah pegawai tersebut khususnya disebabkan dengan adanya kondisi Pandemi COVID-19 sehingga untuk menjaga dan meningkatkan *performance*, Manajemen Perseroan menetapkan untuk melakukan optimalisasi SDM melalui program *Zero Growth* dan Standardisasi Jumlah Pegawai di masing-masing Unit Kerja. Selain itu penurunan pegawai yang terjadi juga disebabkan oleh adanya pegawai pensiun, mengundurkan diri, PHK kepentingan perusahaan, dan mutasi ke WIKA Grup di tahun 2021.

Dalam menciptakan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan fungsi kerja, WIKA BETON mempekerjakan berbagai kategori pegawai yang dapat dikelompokkan berdasarkan level organisasi, tingkat pendidikan, status kepegawaian, kompetensi, kelompok usia, dan jenis kelamin. Informasi selengkapnya terkait komposisi SDM Perseroan pada 2 (dua) tahun terakhir dijelaskan melalui tabel berikut:

Employee Composition and Demographics

Until the end of the 2021 period, Data recorded the number of company employees at 1363 people. This number is 5.61% lower than the previous year, which recorded 1444 people. The decrease in the number of employees was mainly due to the COVID-19 Pandemic condition so that to maintain and improve performance, the Company's Management determined to optimize HR through the Zero Growth program and Standardization of the Number of Employees in each Work Unit. In addition, the decline in employees that occurred was also caused by employees retiring, resigning, laying off company interests, and transferring to WIKA Group in 2021.

In creating effectiveness and efficiency in implementing work functions, WIKA BETON employs various categories of employees, which can be grouped based on an organizational level, education level, employment status, competence, age group, and gender. Complete information regarding the composition of the Company's HR in the last 2 (two) years is explained in the following table:

Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition Based on Education Level

Tingkat Pendidikan *Education Level*	2021				2020			
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	%	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	%
Perseroan | *Company*								
Strata 2/*Postgraduate*	34	3	37	2,71	27	3	30	2,08
Strata 1/*Bachelors*	410	58	468	34,34	404	55	459	31,79
Diploma/*Diploma*	79	10	89	6,53	99	12	111	7,69
SMA dan Sederajat/*High school and equivalent*	684	3	687	50,40	746	5	751	52,01
Di bawah SMA/*Elementary*	43	-	43	3,15	57	-	57	3,94
Subtotal/*Subtotal*	1.250	74	1.324	97,14	1.333	75	1.408	97,51
Entitas Anak | *Subsidiaries*								
Strata 2/*Postgraduate*	6	-	6	0,44	6	-	6	0,42
Strata 1/*Bachelors*	21	-	21	1,54	16	-	16	1,11
Diploma/*Diploma*	5	-	5	0,37	7	-	7	0,48
SMA dan Sederajat/*High school and equivalent*	5	-	5	0,37	5	-	5	0,35
Di bawah SMA/*Elementary*	2	-	2	0,15	2	-	2	0,13
Subtotal/*Subtotal*	39	-	39	2,86	36	-	36	2,49
Jumlah/*Total*	1.289	74	1.363	100,00	1.369	-	1.444	100,00

Komposisi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi
Employee Composition Based on Organizational Level

Level Organisasi *Organization Level*	2021				2020			
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	%	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	%
Perseroan | *Company*								
Manajer Biro/*Bureau Manager*	14	1	15	1,10	15	1	16	1,11
Manajer Wilayah Penjualan & Pabrik, Staf Ahli Direksi/*Area Sales Manager & Plant, Board of Directors Expert Staff*	29	-	29	2,13	23	-	23	1,59
Manajer Bagian/*Department Manager*	42	-	42	3,08	41	-	41	2,84
Manajer Seksi/ *Section Manager*	150	14	164	12,03	130	6	136	9,42
Asisten Manajer Seksi/ *Section assistant manager*	112	21	133	9,76	155	29	184	12,74
Staf/*Staff*	903	38	941	69,04	969	39	1.008	69,81
Subtotal/*Subtotal*	1.250	74	1.324	97,14	1.333	75	1.408	97,51
Entitas Anak | *Subsidiaries*								
Manajer Biro/*Bureau Manager*	4	-	4	0,29	5	-	5	0,35
Manajer Wilayah Penjualan & Pabrik, Staf Ahli Direksi/*Area Sales Manager & Plant, Board of Directors Expert Staff*	-	-	-	0,00	-	-	-	0,00
Manajer Bagian/*Department Manager*	4	-	4	0,29	6	-	6	0,41
Manajer Seksi/*Section Manager*	20	-	20	1,47	14	-	14	0,97
Asisten Manajer Seksi/ *Section assistant manager*	6	-	6	0,44	5	-	5	0,35
Staf/*Staff*	5	-	5	0,37	-	-	6	0,41
Subtotal/*Subtotal*	39	-	39	2,86	36	-	36	2,49
Jumlah/*Total*	1.289	74	1.363	100,00	1.369	75	1.444	100,00

Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition Based on Employment Status

Status Kepegawaian *Employment status*	2021				2020			
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	%	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	%
Perseroan | *Company*								
Pegawai Organik/ *Organic Employees*	281	32	313	22,96	294	32	326	22,58
Pegawai Terampil/ *Skilled Employees*	969	42	1011	74,17	1.039	43	1082	74,93
Pegawai Honorer/ *Honorary employee*	-	-	-	0,00	-	-	-	0,00
Subtotal/*Subtotal*	1.250	74	1.324	97,14	1.333	75	1.408	97,51
Entitas Anak | *Subsidiaries*								
Direksi Entitas Anak/ *Subsidiaries' Board of Directors*	4	-	4	0,29	5	-	5	0,35
Pegawai Organik/ *Organic Employees*	25	-	25	1,83	20	-	20	1,38
Pegawai Terampil/ *Skilled Employees*	10	-	10	0,73	11	-	11	0,76
Subtotal/*Subtotal*	39	-	39	2,86	36	-	36	2,49
Jumlah/ *Total*	1.289	74	1.363	100,00	1.369	75	1.444	100,00

Komposisi Pegawai Berdasarkan Kompetensi
Composition of Employees Based on Competence

Kompetensi *Competence*	2021				2020			
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	%	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%
Perseroan | *Company*								
Teknik/ *Engineering*	309	16	325	23,84	394	18	412	28,53
Non-Teknik/*Non-Engineering*	941	58	999	73,29	939	57	996	68,98
Subtotal/*Subtotal*	1.250	74	1.324	97,14	1.333	75	1.408	97,51
Entitas Anak | *Subsidiaries*								
Teknik/ *Engineering*	18	-	18	1,32	19	-	19	1,31
Non-Teknik/*Non-Engineering*	21	-	21	1,54	17	-	17	1,18
Subtotal/*Subtotal*	39	-	39	2,86	36	-	36	2,49
Jumlah/*Total*	1.289	74	1.363	100,00	1.369	75	1.444	100,00

Komposisi Pegawai Berdasarkan Kelompok Usia
Composition of Employees by Age Group

Level Organisasi *Organization Level*	2021				2020			
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	%	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	%
Perseroan | *Company*								
> 55 tahun / *year*	47	-	47	3,48	27	-	27	1,87
51 – 55 tahun / *year*	192	3	195	14,43	184	-	184	12,74
46 – 50 tahun / *year*	139	6	145	10,73	223	8	231	16,00
41-45 tahun / *year*	122	1	123	9,10	120	2	122	8,45
36 – 40 tahun / *year*	214	7	221	16,36	166	5	171	11,84
31 – 35 tahun / *year*	269	19	288	21,32	267	12	279	19,33

Level Organisasi *Organization Level*	2021				2020			
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	%	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	%
25 – 30 tahun / *year*	255	38	293	21,69	301	44	345	23,89
< 25 tahun/*year*	12	-	12	0,89	45	4	49	3,39
Sub-jumlah/ *Sub-total*	1.250	74	1.324	96,71	1.333	75	1.408	97,51
Entitas Anak | *Subsidiaries*								
> 55 tahun / *year*	4	-	4	0,30	1	-	1	0,07
51 – 55 tahun/ *year*	6	-	6	0,44	9	-	9	0,62
46 – 50 tahun/ *year*	5	-	5	0,37	6	-	6	0,42
41-45 tahun/ *year*	5	-	5	0,37	5	-	5	0,35
36 – 40 tahun/ *year*	2	-	2	0,15	2	-	2	0,14
31 – 35 tahun / *year*	10	-	10	0,74	6	-	6	0,41
25 – 30 tahun / *year*	7	-	7	0,52	7	-	7	0,47
< 25 tahun/ *year*	-	-	-	0,00	-	-	-	0,00
Subtotal/*Subtotal*	39	-	39	2,86	36	36	36	2,49
Jumlah/*Total*	1.289	74	1.363	100,00	1.369	1.444	1.444	100,00

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin
Composition of Employees by Gender

Kompetensi *Competence*	2021		2020	
	Jumlah *Total*	%	Jumlah Total	%
Laki-laki | *Male*				
Perseroan/*Company*	1.250	91,71	1.333	92,31
Entitas Anak/*Subsidiaries*	39	2,86	36	2,49
Subtotal/*Subtotal*	1,289	94,57	1.369	94,80
Perempuan | *Female*				
Perseroan/*Company*	74	5,43	75	5,20
Entitas Anak/*Subsidiaries*	-	0,00	-	0,00
Subtotal/*Subtotal*	74	5,43	75	5,20
Jumlah/***Total***	1.363	100,00	1.444	100,00

Secara keseluruhan, demografi pegawai Perseroan beserta Entitas Anak untuk periode 2020-2021 adalah sebagai berikut:

Overall, employee demographics of the Company and its Subsidiaries in 2020-2021 are as follows:

Keterangan *Description*	2021				2020			
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	%	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	%
Perseroan | *Company*								
PT Wijaya Karya Beton Tbk	1.250	74	1.324	96,71	1.381	76	1.457	97,66
Entitas Anak | *Subsidiaries*								
PT Wijaya Karya Komponen Beton	12	-	12	0,88	5	-	5	0,33
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	6	-	6	0,44	8	-	8	0,53
PT Citra Lautan Teduh	15	-	15	1,10	15	-	15	1,00
PT Wika Pracetak Gedung (Entitas Asosiasi)	6	-	6	0,88	7	-	7	0,47
Subtotal/*Subtotal*	39	-	39	2,86	35	-	35	0,47
Jumlah/ *Total*	**1.289**	**74**	**1.363**	**100,00**	**1.416**	**76**	**1.492**	**100,00**

Struktur dan Pengembangan Organisasi

Untuk mengimbangi arah pengembangan skala bisnis, Perseroan melakukan evaluasi berkala pada kapasitas struktur organisasi yang ada. Melalui evaluasi ini dapat dilihat adanya potensi pengembangan yang dapat menghantarkan pada perbaikan kualitas alur kerja dan peningkatan produktivitas. Pada tahun 2021, Perseroan telah menyelenggarakan *review* terhadap Struktur Organisasi yang memutuskan perubahan organisasi sebagai berikut:

1. Terbentuknya Bagian *Overseas Marketing*;
2. Terbentuknya Unit Pemasaran dan Strategi Bisnis Divisi;
3. Mengganti Nama Biro dari Biro QHSE dan Sistem Manajemen menjadi Biro QHSE dan Sistem Manajemen.

Rekrutmen dan Seleksi

Proses rekrutmen dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang memadai. Untuk itu, proses rekrutmen dan seleksi di WIKA Beton dan entitas anak senantiasa berjalan secara prosedural dan komprehensif untuk menjaring talenta-talenta kompeten, unggul, andal, dan tangguh dengan memerhatikan kualifikasi yang dibutuhkan oleh setiap jabatan serta struktur organisasi terkait. Dalam pelaksanaannya, Perseroan menjunjung prinsip kesetaraan dengan memberikan kesempatan yang sama kepada calon pegawai tanpa membedakan suku, agama, ras dan golongan.

Dalam upaya menjaga komposisi SDM yang ideal, Perseroan melakukan tahapan-tahapan rekrutmen secara seksama. Pertama, Perseroan melakukan *sourcing* kandidat dengan metode *jobfair* di beberapa universitas atau iklan lowongan di situs web karier. Dari *sourcing* yang dilakukan, akan didapatkan beberapa kandidat yang sesuai dengan kualifikasi Perseroan dan masuk pada tahap seleksi administrasi. Setelah dinyatakan lolos tahapan administratif ini, kandidat berhak mengikuti seleksi psikologi yang dilakukan oleh pihak eksternal. Usai dinyatakan lolos tes psikologi, kandidat akan memasuki tahapan selanjutnya, yaitu wawancara teknis oleh *user* dan wawancara *personality* oleh Bagian Rekrutmen dan Penempatan. Selanjutnya, kandidat harus menjalani Tes Kesehatan untuk memastikan kondisi prima dan dipastikan layak mengikuti tahapan tes terakhir yaitu wawancara oleh Direksi yang membawahi bidang Human Capital ataupun Direksi terkait. Kandidat yang telah berhasil melalui seluruh tahapan tersebut akan diminta untuk menandatangani kontrak Program Pelatihan Calon Pegawai (PPCP) dengan masa kontrak selama 6 (enam) bulan.

Organizational Structure and Development

To balance the direction of business scale development, the Company conducts periodic evaluations of the capacity of the existing organizational structure. Through this evaluation, it can be seen that there is potential for growth that can lead to improved workflow quality and increased productivity. In 2021, the Company conducted a review of the Organizational Structure, which has decided on the following organizational changes:

1. *Establishment of the Overseas Marketing Department;*
2. *The establishment of a Divisional Marketing and Business Strategy Unit;*
3. *Changed the name of the Bureau from the QHSE Bureau and Management System to the QHSE Bureau and Management System.*

Recruitment and Selection

The recruitment process is carried out to meet the needs of an adequate workforce. For this reason, the recruitment and selection process at WIKA Beton and its subsidiaries continue to run procedurally and comprehensively to recruit competent, superior, reliable, and rugged talents by considering the qualifications required by each position and the related organizational structure. In its implementation, the Company upholds the principle of equality by providing equal opportunities to prospective employees regardless of ethnicity, religion, race, and class.

To maintain the ideal HR composition, the Company carefully carries out the stages of recruitment. First, the Company sourcing candidates using the fair job method at several universities or advertising vacancies on career websites. It will obtain several candidates from the sourcing carried out that match the Company's qualifications and enter the administrative selection stage. After being declared to have passed this organizational stage, the candidate is entitled to participate in a psychological selection conducted by an external party. After having passed the psychological test, the candidate will enter the next stage, namely a technical interview by the user and a personality interview by the Recruitment and Placement Section. Furthermore, candidates must undergo a Medical Test to ensure the prime condition and ensure that they are eligible to take the final test stage, namely an interview by the Board of Directors in charge of Human Capital or related Directors. Candidates who have successfully passed all these stages will be asked to sign a contract for the Prospective Employee Training Program (PPCP) with a contract period of 6 (six) months.

Melalui PPCP, Perseroan melakukan evaluasi yang lebih komprehensif kepada para kandidat. Aktivitas yang dilakukan pada PPCP termasuk program pelatihan, pemberian materi *indoor, outbond, On the Job Training, Half Check*, dan Final Check. Biro Human Capital memiliki hak prerogatif untuk menentukan setiap aspek beserta bobot penilaian setiap tahapan.

Through PPCP, the Company conducts a more comprehensive evaluation of the candidates. Activities carried out at PPCP include training programs, providing indoor, outbound materials, On the Job Training, Half Check, and Final Check. The Human Capital Bureau has the prerogative to determine each aspect and the weight of the assessment of each stage.

Adapun *Final Check* adalah tahapan yang paling menentukan, dimana setiap kandidat diminta melakukan analisa terhadap biaya, mutu dan waktu existing Perseroan, untuk kemudian mempresentasikan solusi dan rekomendasi yang dapat meningkatkan kinerja Perseroan. Nilai yang diraih kandidat dalam melalui setiap tahapan kemudian diakumulasikan untuk menentukan siapa yang memenuhi persyaratan dan berhak untuk diangkat sebagai bagian dari SDM WIKA BETON.

The Final Check is the most decisive stage, where each candidate is asked to analyze the costs, quality, and existing time of the Company, to then present solutions and recommendations that can improve the Company's performance. The score achieved by the candidate is going through each stage is then accumulated to determine who meets the requirements and is entitled to be appointed as part of WIKA BETON's HR.

Tahapan Rekrutmen Pegawai WIKA BETON

WIKA BETON Employee Recruitment Stages

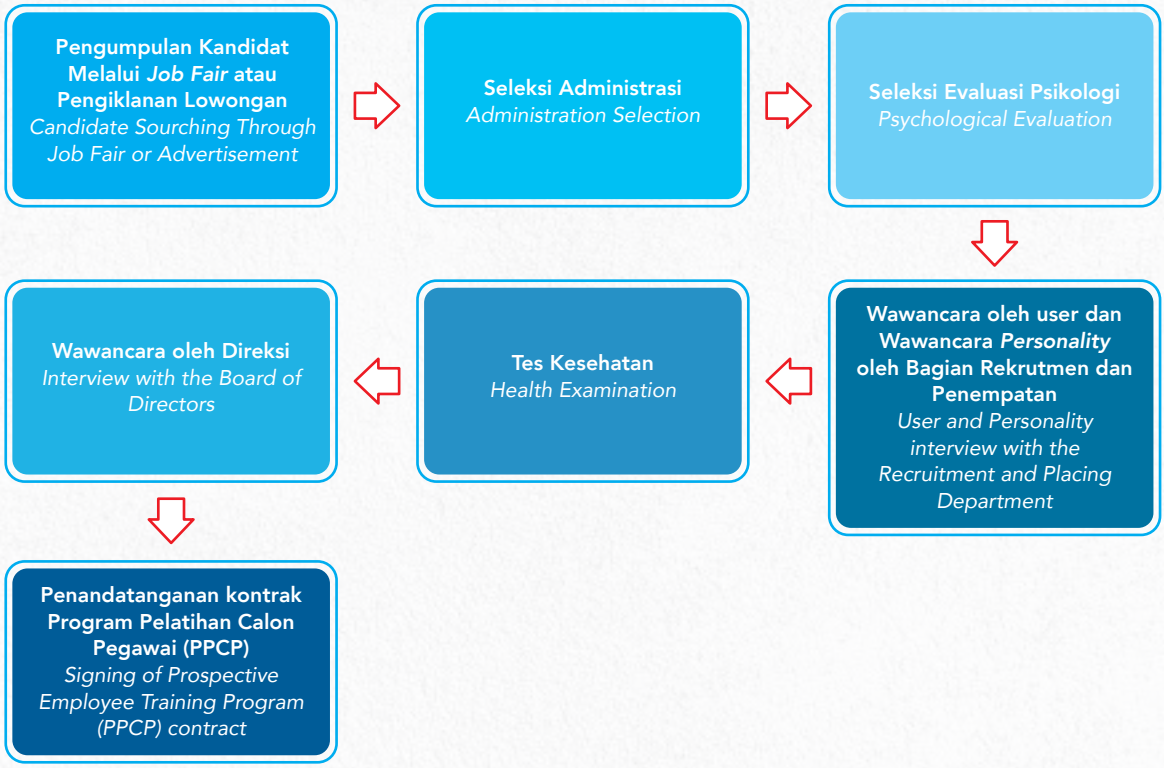

Program Magang

Sebagai bagian dari perusahaan BUMN yang memegang peranan penting bagi peningkatan kualitas anak bangsa, WIKA BETON membuka kesempatan bagi para siswa/i dan mahasiswa/i untuk mengikuti program pengembangan kompetensi dan pengalaman profesional. Program Magang dapat diikuti oleh siswa/i dan mahasiswa/i dengan latar belakang jurusan yang sesuai dengan bidang yang dibutuhkan Perseroan. Pengajuan magang dilakukan 1-2 bulan sebelum tanggal pelaksanaan dengan durasi magang paling lama adalah 3 (tiga) bulan. Sepanjang tahun 2021, sebanyak 19 (sembilan belas) siswa/i dan mahasiswa/i telah mengikuti program magang yang diadakan oleh Perseroan dan sebanyak 7 (tujuh) siswa/i telah melakukan riset di Perseroan. Pada masa pandemi, Perseroan tetap melaksanakan program magang dengan memperhatikan penerapan protokol kesehatan ketat di Unit Kerja masing-masing.

Internship Program

As part of a state-owned company that plays an essential role in improving the quality of the nation's children, WIKA BETON opens opportunities for students and students to participate in competency development programs and professional experiences. The Internship Program can be attended by students and students with a significant background in the fields required by the Company. Applications for internships are carried out 1-2 months before the implementation date, with the most extended internship duration being 3 (three) months. Throughout 2021, as many as 19 (nineteen) students and students have participated in the internship program held by the Company, and as many as 7 (seven) students have conducted research in the Company. During the pandemic, the Company continues to carry out an internship program by observing the implementation of strict health protocols in their respective Work Units.

Kebijakan Pengembangan Karier

Perseroan mendukung setiap pegawai untuk mengembangkan dan meningkatkan kariernya. Dengan adanya Sistem Pengembangan Karier, pegawai dapat mulai menentukan arah karier yang diinginkan dan mengidentifikasi program pengembangan diri yang diperlukan untuk mewujudkan hal tersebut. Pengembangan karir dapat dilakukan secara vertikal, yakni melalui promosi jabatan, ataupun secara horizontal, yakni melalui mutasi pada bidang tertentu dengan tingkat jabatan yang setara.

Sistem pengembangan karier di Perseroan dijalankan secara terstruktur, yaitu melalui penilaian kinerja berbasis *Key Performance Indicator* (KPI) & *Key Behaviour Indicator* (KBI) serta Evaluasi Kompetensi (EK) & Penilaian Karya (PK). Selain itu, Perseroan juga memberikan penilaian secara periodik kepada seluruh pegawai untuk kemudian dijadikan sebagai dasar dan bahan pertimbangan bagi manajemen dalam menentukan promosi jabatan ataupun kenaikan gaji setiap pegawai.

Salah satu wujud dukungan Perseroan terhadap pengembangan karier adalah dengan secara aktif mengadakan berbagai program pelatihan dan pengembangan internal seperti acara *sharing experience/sharing knowledge* dengan para ahli dan insinyur yang berpengalaman dari berbagai disiplin keilmuan yang terkait dengan fokus bisnis Perseroan.

Hingga 31 Desember 2021, total pegawai Perseroan yang mendapatkan promosi jabatan tercatat sebanyak 164 orang. Di sisi lain, jumlah pegawai yang dimutasi/dirotasi tercatat sebanyak 163 orang.

Kebijakan Pengembangan Kompetensi SDM

Pertumbuhan dan perkembangan bisnis harus didukung dengan kemampuan SDM yang memiliki kompetensi mumpuni. Perseroan mendukung setiap SDM untuk mencapai target individu yang ditetapkan sehingga dapat terus mengembangkan karirnya sesuai dengan peningkatan kompetensi yang dimiliki. Oleh karena itu, Perseroan secara rutin meningkatkan kapasitas pegawai melalui pelatihan, pendidikan lanjutan, sertifikasi-sertifikasi, dan *inhouse training*.

Career Development Policy

The Company supports every employee to develop and improve their career. With the Career Development System, employees can determine the desired career direction and identify the self-development programs needed to make it happen. Career development can be carried out vertically through promotions or horizontally through mutations in specific fields with an equivalent position level.

The career development system in the Company is carried out in a structured manner, namely through performance assessment based on Key Performance Indicators (KPI) & Key Behavior Indicators (KBI) as well as Competency Evaluation (EK) & Work Assessment (PK). In addition, the Company also provides periodic assessments to all employees to then serve as the basis and consideration for management in determining promotions or salary increases for each employee.

One form of the Company's support for career development is by actively holding various internal training and development programs such as experience sharing/knowledge sharing events with experienced experts and engineers from multiple scientific disciplines related to the Company's business focus.

As of December 31, 2021, the total number of Company employees who received promotions was 164. On the other hand, the number of employees who were transferred/rotated was 163 people.

HR Competency Development Policy

Talented human resources must support business growth and development. The company supports every HR to achieve the individual targets set so that they can continue to develop their careers by the increase in their competencies. Therefore, the company regularly increases the capacity of its employees through training, further education, certifications, and in-house training.

Pendidikan dan pelatihan yang dijalankan oleh Perseroan didesain sesuai dengan kebutuhan pegawai dan juga tepat sasaran guna mendukung rencana kerja secara keseluruhan. Setiap SDM berhak mengikuti pendidikan dan pelatihan yang diperlukan sekaligus mendorong terbentuknya *soft skill* dan *hard skill* berupa keterampilan, fleksibilitas, kepekaan terhadap perubahan dan selalu memberikan hasil terbaik dalam segala hal. Kegiatan pelatihan dan pengembangan SDM di Perseroan dibagi ke dalam 6 (enam) kategori, yaitu:

The company's education and training are designed according to the needs of employees and are also targeted to support the overall work plan. Every HR has the right to attend the necessary education and training and encourage the formation of soft skills and hard skills in the form of skills and agility, flexibility, sensitivity to change, and always provide the best results in everything. HR training and development activities in the company are divided into 6 (six) categories, namely:

1. Pelatihan Pra-Kerja
   Sebelum mulai bekerja, setiap pegawai baru akan dibekali dengan pengetahuan umum mengenai proses bisnis, cara kerja, perangkat organisasi, nilai-nilai dan norma kerja yang berlaku di lingkungan Perseroan, termasuk mendapat penjelasan mengenai isi dari Perjanjian Kerja Bersama (PKB).
2. Pelatihan Umum Dasar
   Merupakan jenis pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dasar dan/atau teknik dasar pegawai, sekaligus untuk membentuk sikap dan perilaku yang sesuai dengan budaya Perseroan.
3. Pelatihan Fungsional Manajerial
   Merupakan jenis pelatihan fungsional/manajerial yang bertujuan untuk meningkatkan Pelatihan Kerja dan Pelatihan Lanjutan serta kemampuan pegawai dalam suatu bidang pekerjaan sesuai dengan jabatannya.
4. Pelatihan Kerja
   Merupakan jenis pelatihan yang ditujukan bagi pegawai baru maupun pegawai lama yang baru dirotasi dan/atau dipromosikan ke pekerjaan/jabatan baru, melalui praktik langsung yang dilakukan sambil bekerja dengan sistem mentor.
5. Pendidikan Lanjutan
   Merupakan jenis program pengembangan pegawai untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sesuai dengan rencana strategi Perseroan ke depan.
6. Pelatihan Pra Purna Bakti
   Merupakan jenis pelatihan yang ditujukan bagi pegawai yang akan memasuki masa pensiun.

1. *Pre-Employment Training*
   Before starting work, It will provide each new employee with general knowledge about business processes, working methods, organizational tools, values , and work norms that apply within the company, including an explanation of the contents of the Collective Labor Agreement (PKB).
2. *Basic General Training*
   It is a type of training that aims to improve employees' basic skills and/or basic techniques and form attitudes and behaviors that are by the company's culture.
3. *Managerial Functional Training*
   It is a type of functional/managerial training that aims to improve Job Training and Advanced Training and the ability of employees in a field of work following their position.
4. *Job Training*
   This type of training is intended for new and old employees who have just been rotated and/or promoted to new jobs/positions through hands-on practice while working with a mentor system.
5. *Continuing Education*
   It is a type of employee development program to continue education to a higher level by the company's future strategic plans.
6. *Pre-Retirement Training*
   This type of training is intended for employees who are about to retire.

Program-program yang dilakukan pada dasarnya dilakukan untuk menutup kesenjangan kompetensi yang ada bagi suatu kelompok pegawai maupun individu berdasarkan hasil asesmen. Selain itu juga terdapat program pengembangan lainnya sesuai dengan arahan dan kebutuhan Perseroan guna mendukung pencapaian target jangka panjang Perseroan. Berikut adalah ringkasan program yang telah dilaksanakan:

The programs carried out are carried out to close the competency gap that exists for a group of employees or individuals based on the assessment results. In addition, there are other development programs by the direction and needs of the company to support the achievement of the company's long-term targets. The following is a summary of the programs that have been implemented:

Level Jabatan *Position Level*	Sasaran Program Pengembangan *Development Program Target*	Jumlah Peserta *Number of participants*
Direksi / *Director*	Pengembangan Kompetensi *Directorship* *Directorship Competency Development*	2
Manajer Biro / *Bureu Manager*	Pengembangan Kompetensi Strategis Manajer Biro/Setingkat serta persiapan jenjang BOD *Development of Strategic Competences for Bureau Managers/Levels as well as preparation for BOD level*	15

Level Jabatan *Position Level*	Sasaran Program Pengembangan *Development Program Target*	Jumlah Peserta *Number of participants*
Manajer Wilayah Penjualan, Pabrik, & Unit / *Area Sales Manager , Plant, & Unit*	Pengembangan Kompetensi Strategis Manajerial *Managerial Strategic Competence Development*	25
Manajer Bagian / *Section Manager*	Pengembangan Kompetensi Manajerial dan Kepemimpinan *Managerial and Leadership Competency Development*	42
Manajer Seksi / *Section Manager*	Pengembangan Kompetensi Kepemimpinan dan *Problem Solving* *Leadership Competency Development and Problem Solving*	153
Staf / *Staff*	Pengembangan Kompetensi Teknis Bidang *Field Technical Competency Development*	692

Adapun jenis kegiatan pelatihan dan pengembangan SDM di sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The types of HR training and development activities throughout 2021 are as follows:

Jenis Program Pelatihan *Type of Training Program*	Jumlah Peserta *Number of participants*		Jumlah *Total*	Biaya (Rp) *Cost (Rp)*
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*		
Kursus Manajemen / *Management Course*	32	-	32	62.995.862
Kursus Penunjang / *Supporting Course*	667	41	708	52.450.000
Kursus Teknis / *Technical Course*	112	16	128	250.650.411
Seminar / *Seminar*	80	3	83	50.698.200
Pelatihan Dasar / *Basic Training*	402	47	449	103.595.413
Pendidikan Lanjutan / *Continuing Education*	6	-	6	1.189.765.760
Jumlah / *Total*	**1.299**	**107**	**1.406**	**1.710.155.646**

Investasi Pengembangan Kompetensi SDM

Bagi Perseroan, pengembangan kompetensi SDM adalah investasi yang harus dilakukan untuk menjamin pertumbuhan bisnis Perseroan di masa depan. Untuk mendukung komitmen pengembangan SDM berkualitas, Perseroan menginvestasikan dana sebesar Rp1.710.155.646 pada implementasi program pembelajaran dan pengembangan di sepanjang tahun 2021. Jumlah tersebut meningkat 124% dari tahun 2020 sebesar Rp778.593.014 atau tercapai 98% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp1.741.822.400.

HR Competency Development Investment

For the Company, HR competency development is an investment that it must make to ensure the Company's business growth in the future. To support the commitment to quality human resources development, the Company invested Rp 1,710,155,646 million to implement learning and development programs throughout 2021. This amount increased by 124% from 2020 of Rp. 778,593,014 or 98% of the budget that it had set at Rp. Rp.1,741,822,400.

Penilaian Kinerja Pegawai

Perseroan memberlakukan evaluasi kinerja dengan sistem penilaian yang dilakukan secara wajar, jujur, dan adil. Ini merupakan wujud upaya Perseroan dalam mendorong kinerja terbaik setiap insan Perseroan sekaligus mendorong produktivitas serta peran terbaik tiap pegawai terhadap pengembangan usaha Perseroan.

Setiap orang dinilai berdasarkan integritas dan responsibilitas dengan menimbang capaian indikator-indikator kinerja maupun sikap kerja yang dimiliki tiap individu. Hasil penilaian kinerja akan menjadi dasar bagi manajemen untuk menentukan promosi jabatan, pengembangan karier dan kompetensi, hingga kenaikan skala dan grading pegawai sampai dengan kenaikan pendapatan.

Evaluasi kinerja pegawai WIKA BETON diimplementasikan melalui metode:

1. ***Key Performance Indicator* (KPI) dan *Key Behaviour Indicator* (KBI)**
   Dalam melakukan pengukuran kinerja setiap pegawai organik serta pegawai terampil eselon V dan VI, Perseroan telah menerapkan sistem penilaian dengan menggunakan *Key Performance Indicator* (KPI) dan *Key Behaviour Indicator* (KBI). KPI dan KBI memungkinkan setiap pegawai Perseroan mendapatkan penilaian yang benar-benar objektif dan relevan. KBI memiliki indikator yang berbeda-beda sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing pegawai untuk menunjang relevansi dan objektivitas penilaian. Hasil dari penilaian KPI dan KBI ini dijadikan sebagai acuan oleh Perseroan dalam menentukan imbalan dan bonus bagi masing-masing pegawai. Penilaian berbasis KPI dan KBI ini juga dapat digunakan sebagai acuan untuk mendorong produktivitas dan motivasi setiap pegawai.
2. **Evaluasi Kompetensi dan Penilaian Karya**
   Dalam memberikan penilaian kepada pegawai terampil eselon VII sampai dengan eselon X, Perseroan telah menerapkan Sistem Penilaian Karya (PK) yang selanjutnya akan dilengkapi dengan Evaluasi Kompetensi (EK) dan akan dilakukan secara berkala sesuai dengan kebijakan Perseroan. Selanjutnya, hasil Penilaian Karya dan evaluasi kompetensi ini akan digunakan sebagai dasar untuk menentukan promosi jabatan, pengembangan karier, hingga kenaikan skala dan golongan pendapatan setiap pegawai serta bahan evaluasi dalam menyelenggarakan program pembinaan dan pengembangan SDM, guna mengoptimalkan produktivitas dan kontribusi setiap pegawai terhadap Perseroan.

Employee Performance Appraisal

The Company applies a performance evaluation with an assessment system carried out somewhat, honestly, and fairly. It is a manifestation of the Company's efforts to encourage the best performance of every employee of the Company while at the same time boosting productivity and the best role of each employee in the development of the Company's business.

Everyone is judged based on integrity and responsibility by considering the achievements of each individual's performance indicators and work attitudes. The performance appraisal results will be the basis for management to determine promotions, career, and competency development, to increase the scale and grading of employees to increase income.

WIKA BETON employee performance evaluation is implemented through the following methods:

1. ***Key Performance Indicators (KPI) and Key Behavior Indicators (KBI)***
   In measuring the performance of each organic employee and skilled employee of echelon V and VI, the Company has implemented an assessment system using Key Performance Indicators (KPI) and Key Behavior Indicators (KBI). KPI and KBI enable every company employee to get a truly objective and relevant assessment. KBI has different indicators according to the duties and responsibilities of each employee to support the relevance and objectivity of the assessment. The results of the KPI and KBI assessments are used as a reference by the Company in determining the rewards and bonuses for each employee. This KPI and KBI-based assessment can also be used as a reference to encourage the productivity and motivation of each employee.
2. ***Competency Evaluation and Work Assessment***
   In providing assessments to skilled employees of echelon VII to echelon X, the Company has implemented a Work Assessment System (PK), which will then be equipped with a Competency Evaluation (EK) and will be carried out periodically by Company policy. Furthermore, the results of the Work Assessment and competency evaluation will be used as the basis for determining promotions career development, to increasing the scale and income class of each employee as well as evaluation material in organizing HR coaching and development programs, to optimize the productivity and contribution of each employee to the Company.

3. ***Assessment* Kompetensi**
Perseroan melakukan *assessments of competency* secara berkala kepada pegawai dalam rangka melakukan penilaian terhadap kompetensi pegawai yang didasari oleh Kamus Kompetensi dan Standar Kompetensi Jabatan (SKJ). Hasilnya akan digunakan sebagai dasar dalam penentuan pengembangan dan karier pegawai.

Hasil dari penilaian-penilaian yang dilakukan akan menjadi dasar pemberian saran dan pembinaan rutin pegawai untuk meningkatkan produktivitas. Selain itu, hasil penilaian tersebut digunakan sebagai salah satu dasar pemberian penghargaan dan kompensasi, serta pengembangan karir.

Fasilitas dan Kesejahteraan Pegawai

Apresiasi dan penghargaan adalah hal-hal yang dapat meningkatkan motivasi dan loyalitas pegawai. Untuk itu, Perseroan menyusun dan mempersiapkan kebijakan remunerasi dan fasilitas. Demi menjaga tingkat kesesuaian penghargaan dan kompensasi agar tetap berimbang, Perseroan melakukan pembandingan (*benchmarking*) secara berkala terhadap peraturan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku (khususnya yang mengatur mengenai pengupahan minimum Provinsi/Kabupaten/Kota yang berlaku di wilayah masing-masing unit kerja), bobot kerja dan jabatan yang dimiliki.

Perseroan menetapkan seperangkat kompensasi program kesejahteraan dan fasilitas pegawai guna meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas setiap pegawai, seperti:

- Jaminan kesehatan bahwa setiap pegawai telah diikutsertakan di dalam program BPJS Kesehatan terhitung mulai 1 Januari 2015 dan asuransi komersial dengan fasilitas perawatan kesehatan meliputi rawat inap, rawat jalan, kacamata, gigi, serta melahirkan
- Jaminan Sosial Tenaga Kerja/BPJS Ketenagakerjaan
- Medical check up secara berkala
- Fasilitas pelatihan dan pengembangan
- Imbalan pasca kerja/pesangon (PSAK 24) bagi pegawai yang diangkat sampai dengan tanggal 31 Desember 2013
- Program Dana Pensiun
- Asuransi kematian dan cacat total tetap
- Tunjangan pendidikan
- Tunjangan lokasi kerja
- Tunjangan detasir
- Tunjangan tempat tinggal
- Tunjangan grading
- Tunjangan kehadiran
- Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THR)
- Tunjangan Pajak Penghasilan (PPh 21)

3. ***Competency Assessment***
The Company conducts regular competency assessments to employees to assess employee competencies based on the Competency Dictionary and Position Competency Standards (SKJ). The results will be used as a basis for determining employee development and careers.

The assessments carried out will be the basis for providing advice and routine employee coaching to increase productivity. In addition, the evaluation results are used as a basis for awarding and compensation, as well as career development.

Employee Facilities and Welfare

Appreciation and appreciation are things that can increase employee motivation and loyalty. To that end, the Company prepares and prepares remuneration policies and facilities. To maintain the level of compatibility of awards and compensation to remain balanced, the Company conducts periodic benchmarking of the prevailing laws and regulations (especially those that regulate the Provincial/District/City minimum wages applicable in the area of each work unit). , work weight and position held.

The Company establishes a set of compensation programs for employee welfare and facilities to improve the welfare and productivity of each employee, such as:

- *Health insurance that every employee has been included in the BPJS Health program starting January 1, 2015, and commercial insurance with health care facilities covering inpatient, outpatient, eyeglasses, teeth, and childbirth*
- *Labor Social Security/ BPJS Ketenagakerjaan*
- *Regular medical check-ups*
- *Training and development facilities*
- *Post-employment benefits/severance pay (PSAK 24) for employees appointed until December 31, 2013*
- *Pension Fund Program*
- *Death and permanent total disability insurance*
- *Educational allowance*
- *Work location allowance*
- *Detasir allowance*
- *Residence allowances*
- *Grading allowance*
- *Attendance allowance*
- *Religious Holiday Allowance (THR)*
- *Income Tax Allowance (PPh 21)*

- Tunjangan transportasi
- Sumbangan sosial, seperti pernikahan pegawai, duka dan bencana alam.
- Fasilitas biaya komunikasi
- Fasilitas pakaian seragam kerja
- Rekreasi bersama (family gathering)
- Jasa produksi
- Insentif sisa hasil usaha
- Cuti tahunan dan cuti besar 5 (lima) tahunan
- Uang cuti tahunan dan cuti besar 5 (lima) tahunan
- Fasilitas makan siang
- Penghargaan masa kerja untuk pegawai yang telah mengabdi selama 10, 15, 20, 25, 30, dan 35 tahun di Perseroan.
- Penghargaan Mutu, HSE, Sistem Manajemen dan Karya Inovasi.

- *Transportation allowance*
- *Social donations, such as employee weddings, bereavements, and natural disasters.*
- *Communication fee facility*
- *Work uniform facilities*
- *Recreation together (family gathering)*
- *Production service*
- *Incentives for remaining operating results*
- *Annual leave and 5 (five) annual leave*
- *Annual leave and 5 (five) annual leave*
- *Lunch facilities*
- *Long service awards for employees who have served for 10, 15, 20, 25, 30, and 35 years in the Company.*
- *Quality Award, HSE, Management System, and Innovation Works.*

Program Pensiun

Perseroan mengupayakan kesejahteraan pegawai sepanjang pegawai tersebut tergabung dalam Perseroan dan saat pegawai telah memasuki masa pensiun. Hal tersebut sebagaimana telah diatur mengenai batas usia aktif pegawai atau masa kerja pegawai berstatus aktif bekerja di Perseroan sampai dengan pegawai tersebut memasuki Masa Persiapan Pensiun (MPP). Adapun masa aktif pegawai WIKA BETON ditetapkan sampai dengan usia 57 tahun (bagi pegawai dengan level BOD-1 sampai BOD-3) dan usia 56 tahun (bagi pegawai dengan level BOD-4 ke bawah), dengan memperoleh penawaran untuk perpanjangan masa aktif apabila dibutuhkan Perseroan dan apabila pegawai tersebut bersedia untuk diperpanjang masa aktif kerjanya.

Perseroan telah mengatur mengenai kesejahteraan pegawai yang akan memasuki masa purnabakti. Pembekalan dan pelatihan khusus terkait program persiapan pensiun diberikan untuk mempersiapkan mental dan keahlian para pensiunan sehingga tetap produktif setelah terlepas dari masa kerja di Perseroan. Selain akan mendapatkan *benefit* dari BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS kesehatan, Perseroan juga memiliki kebijakan *benefit* pensiun sebagai bentuk apresiasi Perseroan kepada seluruh pegawai atas kontribusi yang telah diberikan kepada Perseroan selama mengabdi di Perseroan.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah menyelenggarakan pelatihan dan pembekalan masa purnabakti kepada 4 orang pegawai organik/manajemen dengan alokasi biaya investasi sebesar Rp12.985.481.

Retirement Program

The Company strives for employee welfare as long as the employee is incorporated in the Company and has entered retirement. It is as regulated regarding the active age limit for employees or the working period of employees actively working in the Company until the employee enters the Retirement Preparation Period (MPP). The busy period of WIKA BETON employees is set up to the age of 57 years (for employees with BOD-1 level to BOD-3) and 56 years (for employees with BOD-4 level and below) an offer to extend the active period if needed. The Company and if the employee is willing to extend his busy work period.

The Company has regulated the welfare of employees who will enter their retirement period. Special debriefing and training related to retirement preparation programs are provided to prepare the mind and skills of retirees so that they remain productive after being separated from their tenure in the Company. In addition to getting benefits from BPJS Employment and BPJS Health, the Company also has a pension benefit policy as a form of the Company's appreciation to all employees for the contributions that have been given to the Company while serving in the Company.

Throughout 2021, the Company has held training and retirement provision for four organic/management employees with an investment cost allocation of Rp12,985,481.

Hubungan Industrial

Perseroan berupaya untuk membina hubungan industrial yang harmonis, sehat, dan adil demi terciptanya iklim kerja yang kondusif, terbuka, positif, dan progresif. Upaya ini harus dibangun dengan berlandaskan pada pemahaman bahwa Perseroan dan pegawai telah menjalankan hak, kewajiban, dan tanggung jawab masing-masing dengan menjunjung tinggi sikap saling menghormati, saling percaya, dan tekad untuk saling bekerja sama.

Dari pemahaman tersebut, Perseroan mendirikan Serikat Pekerja bernama Perhimpunan Pegawai WIKA BETON (PPWB) pada tahun 1999 sebagai upaya dalam menjamin hak dan kebebasan berserikat seluruh pegawai. PPWB telah terdaftar di Kantor Departemen Tenaga Kerja Kotamadya Jakarta Timur, dan terakhir tercatat pada Dinas Tenaga Kerja Kota Bekasi dengan nomor bukti pencatatan 560/Reg.05/PUK/FSPIB/HIJS/III/2014 tanggal 24 Maret 2014.

Visi PPWB:

- Menjadi organisasi yang berperan aktif bagi peningkatan produktivitas sehingga dapat memengaruhi Perseroan dalam memberikan penghargaan yang sesuai dengan prestasi pegawai.
- Menjadi organisasi yang berperan aktif bagi peningkatan pemahaman pegawai terhadap peraturan ketenagakerjaan dan peraturan Perseroan.
- Menjadi organisasi yang berperan aktif mendorong keikutsertaan pegawai dalam kepemilikan saham Perseroan.

Misi PPWB:

Memperjuangkan terciptanya kesejahteraan, ketenangan, keadilan dan keamanan bekerja bagi setiap anggotanya melalui peran serta anggota dalam upaya meningkatkan daya saing Perseroan serta memiliki andil dalam pembangunan bangsa dan negara.

Per 31 Desember 2021, jumlah pegawai Perseroan yang terdaftar sebagai anggota PPWB adalah sebanyak 1.363 orang atau menurun 5.94% dari tahun sebelumnya sebanyak 1.444 orang. Pengurangan jumlah PPWB terjadi seiring dengan menurunnya jumlah pegawai Perseroan di tahun 2021.

Survei Keterikatan Pegawai

Survei Keterikatan Pegawai merupakan medium bagi pegawai untuk menyampaikan pendapat dan persepsi mereka mengenai dimensi-dimensi penting pengelolaan organisasi dalam hal ini kepuasan (*satisfaction*) dan keterikatan (*engagement*). Hasil survei dapat menjadi informasi penting bagi Perseroan untuk rencana perbaikan dan pengembangan berdasarkan masukan dari pegawai.

Industrial relations

The Company strives to foster harmonious, healthy, and fair industrial relations to create a conducive, open, positive, and progressive work climate. It must build this effort based on the understanding that the Company and its employees have carried out their respective rights, obligations, and responsibilities by upholding mutual respect, mutual trust, and determination to work together.

Based on this understanding, the Company established a Labor Union named Perhimpunan Sipil WIKA BETON (PPWB) in 1999 to guarantee the rights and freedom of association for all employees. PPWB has been registered at the Office of the Department of Manpower at the Municipality of East Jakarta and was last recorded at the Manpower Office of the City of Bekasi with registration number 560/Reg.05/PUK/FSPIB/HIJS/III/2014 dated March 24, 2014.

PPWB Vision:

- *Become an organization that plays an active role in increasing productivity to influence the Company in providing awards that are by employee performance.*
- *Become an active organization in increasing employee understanding of labor regulations and Company regulations.*
- *Become an organization that actively encourages employee participation in the Company's share ownership.*

PPWB Mission:

Strive for the creation of welfare, tranquility, justice, and security at work for each of its members through the participation of members to increase the competitiveness of the Company and have a role in the development of the nation and state.

As of December 31, 2021, the number of Company employees registered as PPWB members were 1,363 people, a decrease of 5.94% from the previous year of 1,444 people. The reduction in the number of PPWB occurred in line with the decline in the number of the Company's employees in 2021.

Employee Engagement Survey

The Employee Engagement Survey is a medium for employees to express their opinions and perceptions about critical dimensions of organizational management, in this case, satisfaction and engagement. The survey results can be important information for the Company for improvement and development plans based on input from employees.

Setiap 2 (dua) tahun sekali, Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga untuk mengukur *say, stay, strive* dalam diri pegawai.

Every 2 (two) years, the Company cooperates with third parties to measure Say, Stay, Strive in employees.

SAY

Pegawai yang engaged ditunjukan melalui ucapan atau ungkapan positif mereka terhadap organisasi kepada rekan kerja, talenta perusahaan dan pelanggan.
Engaged employees are shown through their positive words or expressions towards the Organization, colleagues, the Company's talents, and customers.

STAY

Pegawai yang engaged ditunjukan pegawai melalui keinginan yang mendalam untuk menjadi bagian dari Organisasi.
Engaged employees demonstrated by employees through a deep desire to be part of the Organization.

STRIVE

Pegawai yang engaged ditunjukan pegawai melalui usaha lebih dan keterikatan untuk berkontribusi dalam mencapai keberhasilan target usaha.
Engaged employees shown by employees through more effort and commitment to contribute to achieving business targets' success.

Perseroan telah mengadakan survei keterikatan pegawai pada tahun 2021, bekerja sama dengan konsultan AON Hewitt dengan hasil *response rate* 99% (1.369 dari 1.371 pegawai) dan skor *engagement* sebesar 88%. Perseroan akan kembali mengadakan survei keterikatan pegawai pada tahun mendatang.

In collaboration with consultant AON Hewitt, the company has conducted an employee engagement survey in 2021, with a response rate of 99% (1,369 out of 1,371 employees) and an engagement score of 88%. The Company will again conduct an employee engagement survey in the coming year.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Sebagai Entitas Anak dari Perusahaan BUMN, Perseroan senantiasa mendahulukan tenaga kerja lokal sebagai SDM. Perseroan membuka kesempatan yang seluas-luasnya bagi tenaga kerja lokal untuk mengikuti rekrutmen pegawai dan mengisi posisi-posisi penempatan. Rekrutmen dilakukan dengan menjunjung prinsip kesetaraan yang menekankan kelayakan penempatan berdasarkan kompetensi dan kualifikasi yang dibutuhkan Perseroan.

Use of Local Labor

As a subsidiary of a state-owned company, the Company always prioritizes local workers as human resources. The Company opens the amplest opportunities for local workers to participate in employee recruitment and fill placement positions. Recruitment is carried out by upholding the principle of equality which emphasizes the feasibility of placement based on the competencies and qualifications required by the Company.

Sistem Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Perseroan menyediakan sistem pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan guna menciptakan lingkungan kerja yang nyaman. Sistem pengaduan ini dikelola secara adil dan bertanggung jawab, serta dijalankan secara berjenjang oleh Biro Human Capital sehingga dapat mendeteksi dini masalah yang terjadi pada pegawai. Mekanisme pengaduan dan pengelolaan dapat dilakukan melalui mekanisme sebagai berikut:

1. Atasan Langsung
2. Biro Human Capital
3. Perhimpunan Pegawai WIKA BETON (PPWB)
4. Lembaga Bipartit

Pada tahun 2021, Biro Human Capital telah menerima 0 (*zero*) pengaduan dan mengeluarkan surat peringatan terkait sanksi terhadap pelanggaran disiplin sebanyak 0 (*zero*) surat peringatan untuk pegawai Perseroan.

Employment Problem Complaint System

The Company provides a complaint system related to employment issues to create a comfortable work environment. This complaint system is managed fairly and responsibly and is carried out in stages by the Human Capital Bureau to detect early employee problems. The complaint mechanism and management can be carried out through the following instruments:

1. *Direct Boss*
2. *Human Capital Bureau*
3. *WIKA BETON Employees Association (PPWB)*
4. *Bipartite Institution*

In 2021, the Human Capital Bureau received 0 (zero) complaints and issued 0 (zero) warning letters related to sanctions for disciplinary violations for the Company's employees.

Fokus Pengelolaan dan Pengembangan SDM Tahun 2022

Seiring dengan perkembangan bisnis dan industri, roda pembangunan terus berjalan. Di era global ini dimana entitas didorong untuk berkembang dengan cepat dan tepat, SDM Perseroan akan terus dihadapkan pada berbagai tantangan. Untuk menghadapinya, Perseroan harus senantiasa meningkatkan kualitas SDM melalui berbagai upaya sistematis, terencana, terpadu, dan berkesinambungan. Dengan upaya tersebut, diharapkan agar Perseroan dapat membekali SDM-nya dengan modal pembangunan yang bernilai demi mencetak jaringan tenaga kerja yang andal.

Untuk tahun 2022, Perseroan telah menetapkan fokus pengelolaan dan pengembangan sebagai berikut:

1. *Human Capital with Big Data*, penyempurnaan integrasi sistem Human Capital.
2. *Organization Development*, program penerapan dan *review* struktur organisasi Perseroan.
3. Program Pengembangan Pegawai dan *Talent Management*, terbagi menjadi:
    a. Program Peningkatan & Pemenuhan gap kompetensi pegawai melalui pelatihan mandatori per Level Jabatan.
    b. Program pemetaan kompetensi melalui asesmen dan melakukan analisa *gap* kompetensi pegawai sebagai program pengembangannya.
    c. Pengembangan Pegawai dilakukan melalui pendidikan lanjutan dari Program Magister (S2) dan Doktoral (S3).
    d. Pelaksanaan Program Pendampingan Pejabat di Level Manajer PPU/Unit dalam rangka menunjang keberhasilan suksesi kepemimpinan.
    e. Penyiapan suksesi dilakukan kepada pegawai-pegawai yang mempunyai prestasi yang baik, dengan cara pelatihan program pengembangan berdasarkan kluster jabatan dan *Job Assignment*.
    f. Program persiapan Sertifikasi Keahlian *Trackwork* dan Kepala Teknik Tambang (KTT).
4. Program pengembangan pegawai untuk mendukung proses bisnis Pemasaran Luar Negeri. *Benchmark* atau Studi Banding ke Perusahaan Industri yang memiliki pengelolaan Human Capital yang baik.
5. Program Peningkatan Komunikasi Internal dan *Engagement* Pegawai yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan kesepahaman antar generasi, sehingga proses kaderisasi dan suksesi berjalan dengan baik. Selain itu program *CMC* (*Coaching, Mentoring and Counseling*) yang sudah masuk kedalam salah satu indikator penilaian dalam KPI Individu Tahun 2022.

Focus on HR Management and Development in 2022

Along with the development of business and industry, the wheels of development continue to run. In this global era where entities are encouraged to develop quickly and precisely, the Company's HR will continue to face various challenges. To deal with this, the Company must continuously improve the quality of its human resources through various systematic, planned, integrated and sustainable efforts. With these efforts, it is hoped that the Company will equip its human resources with valuable development capital to create a reliable workforce network.

For 2022, the Company has determined the focus and management and development as follows:

1. *Human Capital with Big Data, improving the integration of the Human Capital system.*
2. *Organization Development, implementation program, and review of the Company's organizational structure.*
3. *Employee Development and Talent Management Program, divided into:*
    a. *Program for Improvement & Fulfillment of employee competency gaps through mandatory training per Position Level.*
    b. *Competency mapping program through assessment and analysis of employee competency gaps as a development program.*
    c. *Employee development is carried out through further education from the Masters (S2) and Doctoral (S3) programs.*
    d. *Implementation of the Official Assistance Program at the PPU/Unit Manager Level to support the success of leadership succession.*
    e. *Preparation of regeneration/succession is carried out for employees who have exemplary achievements through training on development programs based on job clusters and Job Assignment.*
    f. *Preparation program for Trackwork Expertise Certification and Head of Mining Engineering (KTT).*
4. *Employee development program to support Overseas Marketing business processes. Benchmarks or Comparative Studies to Industrial Companies that have good Human Capital management.*
5. *Internal Communication Improvement Program and Employee Engagement aim to increase productivity and understanding between generations so that the regeneration and succession processes run well. In addition, the CMC (Coaching, Mentoring, and Counseling) program has been included in one of the assessment indicators in the 2022 Individual KPI.*

TEKNOLOGI INFORMASI
Information Technology

WIKA BETON sangat memahami bahwa perkembangan teknologi informasi (TI) sangat pesat dan dinamis. Perseroan tidak hanya dituntut untuk dapat beradaptasi dengan perkembangan tersebut, namun hal tersebut menjadi sebuah kebutuhan agar pengelolaan operasional dapat berjalan efektif dan efisien serta meningkatkan produktivitas. Kehadiran TI berperan penting dalam pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi di Perseroan.

WIKA BETON berkomitmen untuk terus melakukan pengembangan dan pemutakhiran sistem TI yang dimiliki. Untuk itu, Perseroan berupaya mengadaptasi infrastruktur teknologi terkini. Pengembangan TI di Perseroan antara lain difokuskan untuk mendukung percepatan proses bisnis serta proses pengambilan keputusan yang dilaksanakan secara terintegrasi. Pemanfaatan TI juga berguna untuk melakukan penyesuaian pola operasional Perseroan ke arah yang lebih efisien, tersinergi dengan perkembangan zaman, serta mendorong peningkatan daya saing. Hal tersebut bertujuan untuk mengakomodir kebutuhan Perseroan dan mendukung kegiatan operasional dalam rangka meningkatkan efisiensi waktu dan produktivitas Perseroan.

WIKA BETON understands that information technology (IT) development is high-speed and dynamic. The Company is required to adapt to these developments, but it becomes a necessity so that operational management can run effectively and efficiently and increase productivity. The presence of IT plays an essential role in the retrieval, collection, processing, storage, dissemination, and presentation of information in the Company.

WIKA BETON is committed to continuously developing and updating its IT systems. To that end, the Company seeks to adapt the latest technology infrastructure. IT development in the Company, among others, is focused on supporting the acceleration of business processes and integrated decision-making processes. Utilization of IT is also helpful for adjusting the Company's operational patterns to be more efficient, synergized with the times, and encouraging increased competitiveness. It aims to accommodate the needs of the Company and support operational activities to improve the time efficiency and productivity of the Company.

Roadmap Pengembangan TI WIKA BETON

Saat ini, industri konstruksi dituntut untuk dapat membangun dengan cerdas (*build smart*), efisien (*build efficiently*), dengan tetap mengutamakan ramah lingkungan (*build green*). WIKA BETON menyadari ini dan terus berupaya mengadaptasi infrastruktur teknologi terkini guna memastikan pengembangan TI yang terarah.

Akselerasi TI di Perseroan dimulai dengan implementasi ERP (*Enterprise Resource Planning*) yang terdiri dari OS (*Operating System*), *Finance*, dan HCIS (*Human Capital Information System*). Sistem ERP ini menandai awal mula digitalisasi proses bisnis WIKA BETON, baik dari pekerjaan administrasi yang semula dilakukan secara manual/analog menjadi berbasis TI. Hingga saat ini, sistem ERP tetap dimanfaatkan dengan pengembangan secara berkelanjutan yang disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan. Sebagai unit kerja yang bertanggung jawab khusus dalam menjalankan program dan inisiatif pengembangan TI, Tim TI Perseroan juga telah membangun sistem Wide Area Network (WAN) berbasis *private cloud* yang menghubungkan seluruh unit kerja dalam rangka peningkatan efisiensi, optimasi produksi, dan simplikasi proses bisnis.

Langkah-langkah strategis pengembangan sistem TI di Perseroan disusun berdasarkan *roadmap* pengembangan TI yang komprehensif. Dimulai sejak tahun 2006 lalu, kini WIKA BETON terus memanfaatkan TI untuk melakukan penyesuaian pola operasional ke arah yang lebih efisien, tersinergi dengan perkembangan zaman, serta mendorong peningkatan daya saing. *Roadmap* pengembangan TI WIKA BETON berfokus pada 5 (lima) aspek utama, yaitu *IT Facility, Integrated App, Cloud Base DRC, Cloud Base DC, dan Manufacturing App,* dengan rincian pengembangan termuat dalam bagan berikut:

WIKA BETON IT Development Roadmap

Currently, the construction industry must build innovative and efficient while prioritizing environmentally-friendly (make green). WIKA BETON realizes this and adopts the latest technology infrastructure to ensure targeted IT development.

IT acceleration in the Company begins with the implementation of ERP (Enterprise Resource Planning), which consists of OS (Operating System), Finance, and HCIS (Human Capital Information System). This ERP system marks the beginning of the digitization of WIKA BETON's business processes, from administrative work, which it initially did manually/analogously to become IT-based. Until now, the ERP system is still being used with continuous development tailored to the needs of the Company. As a work unit that is specifically responsible for implementing IT development programs and initiatives, the Company's IT team has also built a private cloud-based Wide Area Network (WAN) system that connects all work units to increase efficiency, optimize production, and simplify business processes.

The strategic steps for developing the Company's IT system are prepared based on a comprehensive IT development roadmap. Starting in 2006, WIKA BETON continues to utilize IT to make adjustments to its operational patterns towards a more efficient, synergized with the times, and encourage increased competitiveness. WIKA BETON's IT development roadmap focuses on 5 (five) main aspects, namely IT Facility, Integrated App, Cloud Base DRC, Cloud Base DC, and Manufacturing App, with development details contained in the following chart:

Dalam hal penyusunan *roadmap* sebagai langkah strategis pengembangan TI, Perseroan telah melakukan beberapa kali penyusunan roadmap, yaitu Rencana Jangka Panjang (RJP) TI 2010-2014. RJP tersebut kemudian dilanjutkan melalui RJP 2014-2018. Untuk semakin meningkatkan sinergitas antara WIKA BETON dengan WIKA Group, Perseroan pun menerbitkan *Roadmap* Digitalisasi TI Perseroan untuk tahun 2018-2023 yang telah disesuaikan dengan Roadmap Korporat WIKA BETON. Berdasarkan *Roadmap* Digitalisasi TI tersebut, Perseroan memfokuskan program kerjanya pada implementasi digitalisasi dan pengembangan sejumlah aplikasi, antara lain Aplikasi WTON Mobile, Aplikasi WTON Audit, Aplikasi KBI (penilaian pegawai 360 derajat), Aplikasi GCG, Aplikasi WTON Visitor, dan lain-lain.

In terms of preparing a roadmap as a strategic step for IT development, the Company has made several roadmap preparations, namely the 2010-2014 TI Long Term Plan (RJP). It then continued the CPR through the 2014-2018 CPR. To further increase the synergy between WIKA BETON and WIKA Group, the Company has also published the Company's IT Digitalization Roadmap for 2018-2023, which has been adapted to the WIKA BETON Corporate Roadmap. Based on the IT Digitalization Roadmap, the Company focuses its work program on the implementation of digitization and the development of several applications, including the WTON Mobile Application, WTON Audit Application, KBI Application (360-degree employee assessment), GCG Application, digital marketing, WTON Visitor Application, and others.

Pada tahun 2021, *Roadmap* Digitalisasi TI WIKA BETON berada pada tahap 2. Pada tahapan *Roadmap* ini, Perseroan melakukan pengembangan-pengembangan sebagai berikut:

1. Pengembangan ERP 2.0
2. Pengembangan *Computer Control Machining System* (CCMS)
3. Pengembangan Bisnis *Structural Health Monitoring System* (SHMS)
4. Pengembangan *Digital Signature*
5. Pengembangan *Customer Relationship Management* (CRM)

In 2021, the WIKA BETON IT Digitalization Roadmap was in phase 2. At this Roadmap stage, the Company undertakes the following developments:

1. *ERP 2.0 development*
2. *Development of Computer Control Machining System (CCMS)*
3. *Business Development of Structural Health Monitoring System (SHMS)*
4. *Digital Signature Development*
5. *Development of Customer Relationship Management (CRM)*

Unit Pengelola Pengembangan TI WIKA BETON

Biro Sistem Informasi adalah unit kerja yang mengemban tanggung jawab untuk mengembangkan, mengimplementasikan, dan mengelola program kerja digitalisasi pada lingkup operasional WIKA BETON, termasuk dalam pengembangan infrastruktur sistem TI di dalamnya. Kinerja Biro Sistem Informasi ditunjang oleh 3 (tiga) bagian, yaitu Bagian *Network & Support*, Bagian Teknologi Informasi, dan Bagian *Supply Chain Information System*.

WIKA BETON IT Development Management Unit

The Information Systems Bureau is a work unit responsible for developing, implementing, and managing digitalization work programs in the WIKA BETON operational scope, including the development of IT system infrastructure within it. The performance of the Information Systems Bureau is supported by 3 (three) sections, namely the Network & Support Section, the Information Technology Section, and the Supply Chain Information System Section.

Struktur Organisasi Biro Sistem Informasi

Information Systems Bureau Organizational Structure

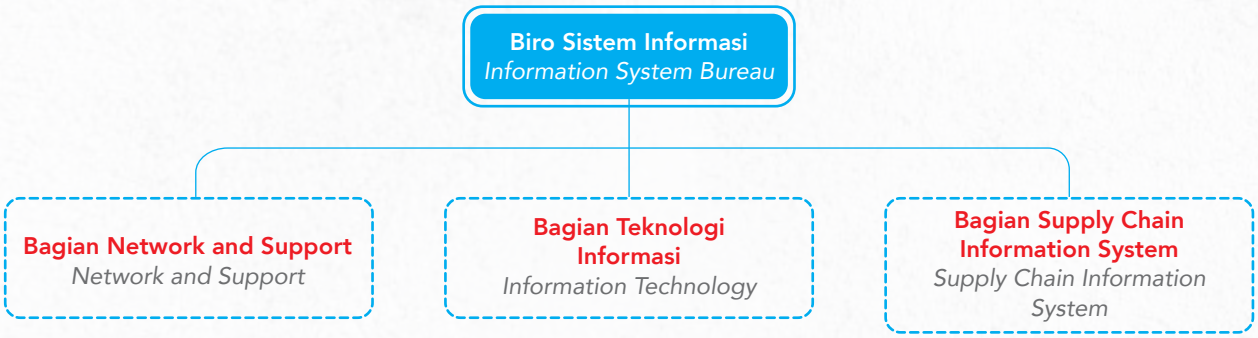

Profil Manajemen Biro Sistem Informasi

Management Profile of Information Systems Bureau

Dedi Indra **Manajer Biro Sistem Informasi** ***Information System Manager***	Menjabat sejak 20 April 2018 dan mulai bergabung di WIKA BETON sejak 9 April 2003. Beliau memperoleh gelar S1 Teknik Informatika Universitas Gunadarma pada tahun 2003. *Served since April 20, 2018, and started joining WIKA BETON on April 9, 2003. He obtained a Bachelor's degree in Informatics Engineering from Gunadarma University in 2003.*
Akhmat Sofanul Adi **Manajer Bagian Network and Support** ***Network and Support Manager***	Menjabat sejak 1 Juni 2020 dan mulai bergabung di WIKA BETON sejak 6 November 2006. Beliau memperoleh gelar S1 Teknik Telekomunikasi dari Sekolah Tinggi Teknologi Telkom pada tahun 2006. *Served since June 1, 2020, and started joining WIKA BETON on November 6, 2006. He obtained a Bachelor's degree in Telecommunication Engineering from the Telkom College of Technology in 2006.*

Fachrul Rozi **Manajer Bagian Teknologi Informasi** ***Information Technology Manager***	Menjabat sejak 20 Januari 2017 dan mulai bergabung di WIKA BETON sejak 1 November 2004. Beliau memperoleh gelar S1 Teknik Informatika Universitas Gunadarma pada tahun 2013. . *Served since January 20, 2017, and started joining WIKA BETON on November 1, 2004. He obtained a Bachelor's degree in Informatics Engineering from Gunadarma University in 2013.*
Ade Maksum **Manajer Bagian Supply Chain Information System** ***Supply Chain Information System Manager***	Menjabat sejak 1 Januari 2020 dan mulai bergabung di WIKA BETON sejak 6 November 2006. Beliau memperoleh gelar S1 Teknik Komputer dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2004. *Served since January 1, 2020, and started joining WIKA BETON on November 6, 2006. He obtained a Bachelor's degree in Computer Engineering from Gadjah Mada University in 2004.*

Tanggung Jawab Pengelolaan Informasi

Selain Biro Sistem Informasi, Sekretaris Perusahaan menjadi perpanjangan tangan Direksi dalam pelaksanaan teknis pengelolaan sistem informasi internal. Aktivitas pengelolaan yang dilakukan termasuk aktivitas pengendalian terhadap proses klarifikasi dan pengungkapan informasi kepada pihak lain.

Information Management Responsibilities

In addition to the Information Systems Bureau, the Corporate Secretary extends the Board of Directors in the technical implementation of internal information system management. Management activities carried out include the clarification process and information disclosure to other parties.

Tata Kelola Teknologi Informasi

Tata kelola TI pada dasarnya bertujuan untuk menyelaraskan sumber daya TI dengan tujuan dan strategi organisasi serta dapat berfungsi sebagai *enabler*. Menurut ITGI (IT *Governance Institute*), tata kelola TI pada dasarnya berfokus pada dua hal yaitu bagaimana TI memberikan nilai tambah bagi bisnis dan penanganan risiko pada implementasi TI. Tujuan tata kelola TI menurut ITGI adalah mengarahkan investasi TI untuk menjamin performa TI memenuhi tujuan-tujuan berikut:

1. Kesesuaian TI dengan organisasi dan realisasi keuntungan yang dijanjikan;
2. Penggunaan TI memungkinkan organisasi memaksimalkan manfaat dan memperbesar peluang
3. Pertanggungjawaban dalam penggunaan sumber daya TI;
4. Manajemen yang sesuai dengan risiko-risiko yang berkaitan dengan TI.

Perseroan senantiasa berupaya untuk mengimplementasikan praktik terbaik (*best practices*) yang sesuai dengan karakteristik operasional TI yang dijalankan. Tata kelola TI Perseroan diukur dengan menggunakan kriteria tata kelola standar COBIT 4.0, baik dalam hal perencanaan, pengembangan, dan operasional TI tanpa mengabaikan ketentuan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Information Technology Governance

IT governance aims to align IT resources with organizational goals and strategies and function as an enabler. According to ITGI (IT Governance Institute), IT governance focuses on two things, namely how IT provides added value to the business and risk management in IT implementation. The goal of IT authority, according to ITGI, is to direct IT investment to ensure IT performance meets the following objectives:

1. *IT conformity with the organization and the realization of promised benefits;*
2. *The use of IT enables organizations to maximize benefits and increase opportunities*
3. *Accountability in the use of IT resources;*
4. *Management by IT-related risks.*

The company always strives to implement best practices following the characteristics of the IT operations being carried out. The Company's IT governance is measured using standard COBIT 4.0 governance criteria, both IT planning, development, and procedures, without ignoring the provisions stipulated in the applicable laws and regulations.

Secara berkala dan berkesinambungan, Perseroan melakukan pembaruan dan pengembangan atas sistem dan infrastruktur TI. Upaya ini dilakukan untuk memanfaatkan TI sebagai fungsi strategis yang mampu meningkatkan keunggulan dan daya saing Perseroan. Seiring dengan perubahan dinamis tersebut, Perseroan terus berupaya mengembangkan aplikasi berbasis *mobile platform* untuk mengakomodir kebutuhan operasional yang menuntut kecepatan dan ketepatan.

Pokok-Pokok Kebijakan dan Kerahasiaan Informasi

Seluruh insan Perseroan wajib untuk mematuhi Isi dari Kebijakan Kepemilikan dan Kerahasiaan Informasi sebagai berikut:

1. Perseroan menguasai semua bentuk ciptaan dalam bentuk kepemilikan secara intelektual.
2. Selama periode bisnisnya, Perseroan mungkin berkecimpung dengan Informasi Rahasia kepada pihak ketiga yang harus dijaga kerahasiaannya oleh Perseroan. Perseroan akan membatasi keterbukaan Informasi Rahasia tersebut dengan dasar "*need to know*". Seluruh insan Perseroan wajib menjaga kerahasiaan kepemilikan Informasi ataupun Informasi Rahasia yang dipelajari dan disampaikan selama masa kerjanya. Dengan kepercayaan yang terbatas, seluruh insan Perseroan harus terus menerus berusaha menghindari keterbukaan yang disengaja maupun tidak disengaja.
3. Sebagaimana diatur di dalam *Code of Conduct*, bahwa setiap insan Perseroan sesuai dengan kewenangan dan lingkup pekerjaannya memiliki akses terhadap informasi Perseroan, baik yang bersifat umum maupun yang bersifat rahasia. Berkaitan dengan hal tersebut, insan WIKA BETON bertanggung jawab untuk:
    a. Melindungi informasi rahasia Perseroan baik saat masih aktif bekerja maupun pada saat sudah tidak bekerja atau tidak mempunyai ikatan kerja sama dengan Perseroan sebagaimana diatur di dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
    b. Menggunakan informasi Perseroan, baik yang bersifat umum dan khusus hanya untuk kepentingan Perseroan;
    c. Penyebaran informasi yang bersifat rahasia baik secara lisan maupun tulisan kepada pihak lain berupa perorangan, perusahaan, asosiasi, atau badan hukum lainnya dilakukan oleh pejabat yang ditunjuk oleh Perseroan.

Audit TI

Peran kontrol dan audit TI menjadi semakin krusial dari hari ke hari. Perseroan memastikan bahwa pelaksanaan program kerja TI di Perseroan senantiasa diukur dan dievaluasi secara komprehensif untuk memastikan kualitas dan kesesuaiannya dengan etika bisnis. Proses audit dan evaluasi efektivitas TI di

Periodically and continuously, the company updates and develops IT systems and infrastructure. This effort is made to utilize IT as a strategic function that can increase its advantages and competitiveness. Along with these dynamic changes, the company develops mobile platform-based applications to accommodate operational needs that demand speed and accuracy.

Policy Points and Confidentiality of Information

All employees of the company are required to comply with the contents of the Information Privacy Policy as follows:

1. *The Company controls all forms of creation in the form of intellectual ownership.*
2. *During the period of its business, the company may deal with Confidential Information to third parties, which the company must keep confidential. The company will limit the disclosure of such Confidential Information on a "need to know" basis. All company employees are required to maintain the confidentiality of ownership of Information or Confidential Information that is studied and conveyed during their working period. With limited trust, all company employees must continuously try to avoid intentional or unintentional disclosure.*
3. *As regulated in the Code of Conduct, every employee of the company, by the authority and scope of work, has access to Company information, both general and confidential. In this regard, WIKA BETON personnel are responsible for:*
    a. *Protect the Company's confidential information both while still actively working or when it is not working or has no ties to cooperation with the company as regulated in the applicable laws and regulations;*
    b. *Using the Company's information, both general and specific, only for the benefit of the company;*
    c. *Dissemination of confidential information either orally or in writing to other parties in the form of individuals, companies, associations, or other legal entities is carried out by the company's officials.*

IT audit

The role of IT control and audit are becoming more crucial day by day. The company ensures that the implementation of the IT work program in the company is continuously measured and evaluated comprehensively to ensure its quality and conformity with business ethics. The process of auditing and assessing the

Perseroan dilakukan secara berkala oleh Biro Sistem Informasi dengan mempertimbangkan capaian efektivitas dan efisiensi tiap program kerja TI.

Selain audit TI, Perseroan juga menyusun mekanisme TI untuk dapat dimanfaatkan sebagai medium laporan pelanggaran dan penyalahgunaan informasi di lingkungan Perseroan (*Whistleblowing System*). Informasi detail tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) dipaparkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

Investasi Pengembangan TI Tahun 2021

Peradaban umat manusia saat ini telah memasuki satu masa baru, yaitu Masyarakat informasi. Oleh karena itu, seluruh entitas bisnis dituntut untuk mengikuti perkembangannya agar senantiasa adaptif dan relevan.

Selama tahun 2021, Perseroan telah mengaktualisasikan rangkaian pelaksanaan inisiatif dan program kerja TI dalam rangka mendorong terciptanya proses bisnis yang lebih ringkas, efektif, efisien dan optimal. Pada tahun 2021, Perseroan memfokuskan pengembangan TI pada Pembangunan Pondasi Transformasi Digital dan Proses Bisnis.

Pengembangan Sistem Teknologi Informasi Tahun 2021

Di masa pandemi, WIKA BETON dituntut untuk terus beradaptasi dengan kebutuhan TI yang terus berkembang. Perseroan juga dituntut untuk tangkas dan adaptif terhadap perubahan. Untuk itu, WIKA BETON melakukan inovasi dengan membuat aplikasi WTON Mobile yang bertujuan memfasilitasi karyawan dalam bekerja ditengah pandemi COVID-19. Beberapa simplifikasi proses bisnis pada tahun 2021 antara lain: presensi *online*, pengajuan cuti dan dinas, dan *monitoring* kesehatan pegawai saat pandemi.

WIKA BETON berkomitmen untuk terus melakukan pengembangan dan pemutakhiran sistem TI yang dimiliki. Untuk itu, Perseroan berupaya mengadaptasi infrastruktur teknologi terkini. Pengembangan TI di Perseroan antara lain difokuskan untuk mendukung percepatan proses bisnis serta proses pengambilan keputusan yang dilaksanakan secara terintegrasi.

Pada tahun 2021, Perseroan terus mendorong pengembangan inisiatif TI sesuai dengan *roadmap* yang telah ditetapkan. *Output* yang dihasilkan dapat dilihat pada tabel berikut:

effectiveness of IT in the Company is carried out periodically by the Information Systems Bureau, taking into account the effectiveness and efficiency of each IT work program.

In addition to IT audits, the company has also developed an IT mechanism to report violations and misuse of information within the Company (Whistleblowing System). Detailed information about the Whistleblowing System is presented in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report.

IT Development Investment in 2021

Human civilization has now entered a new era, namely the information society. Therefore, all business entities must follow its development so that it is always adaptive and relevant.

By 2021, the Company has actualized a series of IT initiatives and work programs to encourage the creation of more concise, effective, efficient, and optimal business processes. In 2021, the Company will focus on IT development on Digital Transformation Foundation Development and Business Process Simplification.

Development of Information Technology Systems in 2021

During the pandemic, WIKA BETON is required to be adaptive with IT needs. The Company is also required to be agile and adaptive to challenges. Hence, WIKA BETON innovates and launched WTON Mobile application that aims to facilitate employees activities amidst the COVID-19 pandemic. Several business process simplifications in 2021 among others: online attendance, registration for leave and official leave, as well as health monitoring during the pandemic.

WIKA BETON is committed to continuously developing and updating its IT systems. To that end, the Company seeks to adapt the latest technology infrastructure. IT development in the Company, among others, is focused on supporting the acceleration of business processes and integrated decision-making processes.

In 2021, the Company will continue to encourage the development of IT initiatives by the established roadmap. The resulting output can be seen in the following table:

Program Kerja *Work Program*	Realisasi *Realization*
Implementasi *Service desk* adalah aplikasi yang berfungsi sebagai *Single Point of Contact* (SPOC). Setiap pelaporan permasalahan TI dan permintaan pelayanan TI dapat dilaporkan satu pintu melalui aplikasi *Service desk*. *Service desk implementation, the application that functions as a Single Point of Contact (SPOC). Every reporting of IT problems and requests for IT services can be submitted through this application.*	Setiap pelaporan terkait pelayanan dan permasalahan sudah dilakukan melalui katalog aplikasi *Service desk*. *Every report related to services and issues has been submitted through the service desk application catalog.*
Implementasi *Digital Signature* adalah tanda tangan yang terdiri atas infomasi elektronik yang dilekatkan, terasosiasi atau terkait dengan informasi elektronik lainnya yang digunakan sebagai alat verifikasi dan autentikasi. *Digital Signature Implementation, a signature consisting of electronic information that is attached, associated, or related to other electronic information. It is used as a means of verification and authentication.*	*Digital Signature* atau tanda tangan elektronik sudah diimplementasikan di WIKA BETON untuk dokumen internal sesuai dengan SK.01.01/WB-0A.0002/2022. *Digital Signature or electronic signature has been implemented for internal documents as ratified through SK.01.01/WB-0A.0002/2022.*
E-procurement adalah sebuah aplikasi proses pengadaan barang dan jasa melalui media elektronik. *E-procurement, application for the procurement of goods and services through electronic media.*	*Vendor* atau pihak eksternal WIKA BETON melakukan pengadaan barang atau jasa menggunakan aplikasi *e-procurement*. *Vendors or external parties carry out the procurement of goods and services through this application.*
Dashboard HCIS adalah aplikasi *dashboard* human capital yang digunakan untuk melakukan *monitoring* dan pengelolaan setiap pegawai WIKA BETON. *HCIS Dashboard, a dashboard that functions for the monitoring and employee management.*	Aplikasi *dashboard* HCIS sudah digunakan oleh Biro Human Capital untuk melakukan *monitoring* dan pengelolaan pegawai WIKA BETON. *HCIS dashboard has been used by the Human Capital Bureau for the monitoring and employee management.*

Pengembangan SDM di Bidang TI

Mengingat peran strategis TI dalam mendukung efektivitas, efisiensi, dan kapabilitas dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah, Perseroan menaruh perhatian khusus pada pengembangan SDM di bidang TI. Upaya ini dilakukan agar optimalisasi fungsi digital dapat dijalankan dengan baik. Melalui berbagai sosialisasi dan pelatihan, Perseroan bertujuan untuk membangun budaya sadar TI (*IT Culture*) pada setiap insan WIKA BETON agar transformasi digital yang diusung mampu menghasilkan hasil yang optimal. Dengan demikian, pemanfaatan TI menjadi penunjang Perseroan dalam beradaptasi dengan perubahan serta memenuhi kebutuhan operasi yang pada gilirannya mampu meningkatkan keunggulan, daya saing, serta nilai tambah.

HR Development in IT

Given the strategic role of IT in supporting effectiveness, efficiency, and capability in decision making and problem-solving, the Company pays special attention to HR development in the IT sector. This effort is carried out so that the optimization of digital functions can be carried out correctly. Through various socialization and training, the Company aims to build an IT-aware culture (IT Culture) in every WIKA BETON employee so that the digital transformation carried out can produce optimal results. Thus, the use of IT supports the Company in adapting to changes and meeting operational needs, which can increase excellence, competitiveness, and added value.

Pada tahun 2021, Perseroan telah melakukan serangkaian pelatihan dan pengembangan kompetensi SDM di bidang TI, antara lain:

In 2021, the Company conducted a series of training and development of HR competencies in IT, including:

Judul Pelatihan *Workshop Title*	Tanggal Pelatihan *Workshop Date*	Jumlah Personil TI (orang) *Total of Member*
Modernize Communication *Modernize Communication*	28 September 2021 *28 September 2021*	3
Teams Apps & Solutions *Teams Apps & Solutions*	11 Oktober 2021 *11 October 2021*	3
Discover Sensitive Data *Discover Sensitive Data*	19 Oktober 2021 *19 October 2021*	3
Manage and Investigate Risk *Manage and Investigate Risk*	20 Oktober 2021 *20 October 2021*	3
Thread Protection *Thread Protection*	12 November 2021 *12 November 2021*	3

Rencana Pengembangan Teknologi Informasi

Sesuai dengan *Roadmap* Pengembangan TI yang telah disusun dan diimplementasikan secara berkelanjutan, WIKA BETON telah menyusun rencana pengembangan TI untuk tahun mendatang. Secara khusus, pengembangan TI di tahun 2022 lebih banyak difokuskan pada upaya penguatan Sistem Operasional dan tata kelola TI yang mencakup sistem Transformasi Digital dan Simplifikasi Proses Bisnis. Adapun detail dari rencana pengembangan tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Customer Relationship Management* (CRM)
2. *Strengthten Structural Health Monitoring System* (SHMS) *and Infrastructure*
3. *Warehouse Management System*
4. *Augmented Reality-Virtual Reality* (AR-VR) *for Branding System*
5. *IT Maturity* 3.0

Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan pengembangan dan pemeliharaan TI untuk dapat memaksimalkan utilisasinya dalam mendukung kegiatan bisnis. Perseroan juga senantiasa menyelaraskan pengembangan TI dengan WIKA Group agar tercapai sinergi yang lebih baik di masa mendatang.

Development Plan of Information Technology

In accordance with the IT Development Roadmap that has been prepared and implemented, WIKA BETON has prepared IT development plan for the coming year. Specifically, IT development in 2022 will focus more on strengthening the Operational System and IT governance, including the Digital Transformation system and Business Process Simplification. The details of the development plan are as follows:

1. *Customer Relationship Management (CRM)*
2. *Strengthten Structural Health Monitoring System (SHMS) and Infrastructure*
3. *Warehouse Management System*
4. *Augmented Reality-Virtual Reality (AR-VR) for Branding System*
5. *IT Maturity 3.*

The Company is committed to develop and maintain IT in order to maximize its utilization in supporting business activities. The Company also synergizes its development with WIKA Group in order to achieve better synergies in the future.

05 ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

ENERGI TRANSFORMASI
the energy of transformation

WIKA BETON
Innovation and Trust

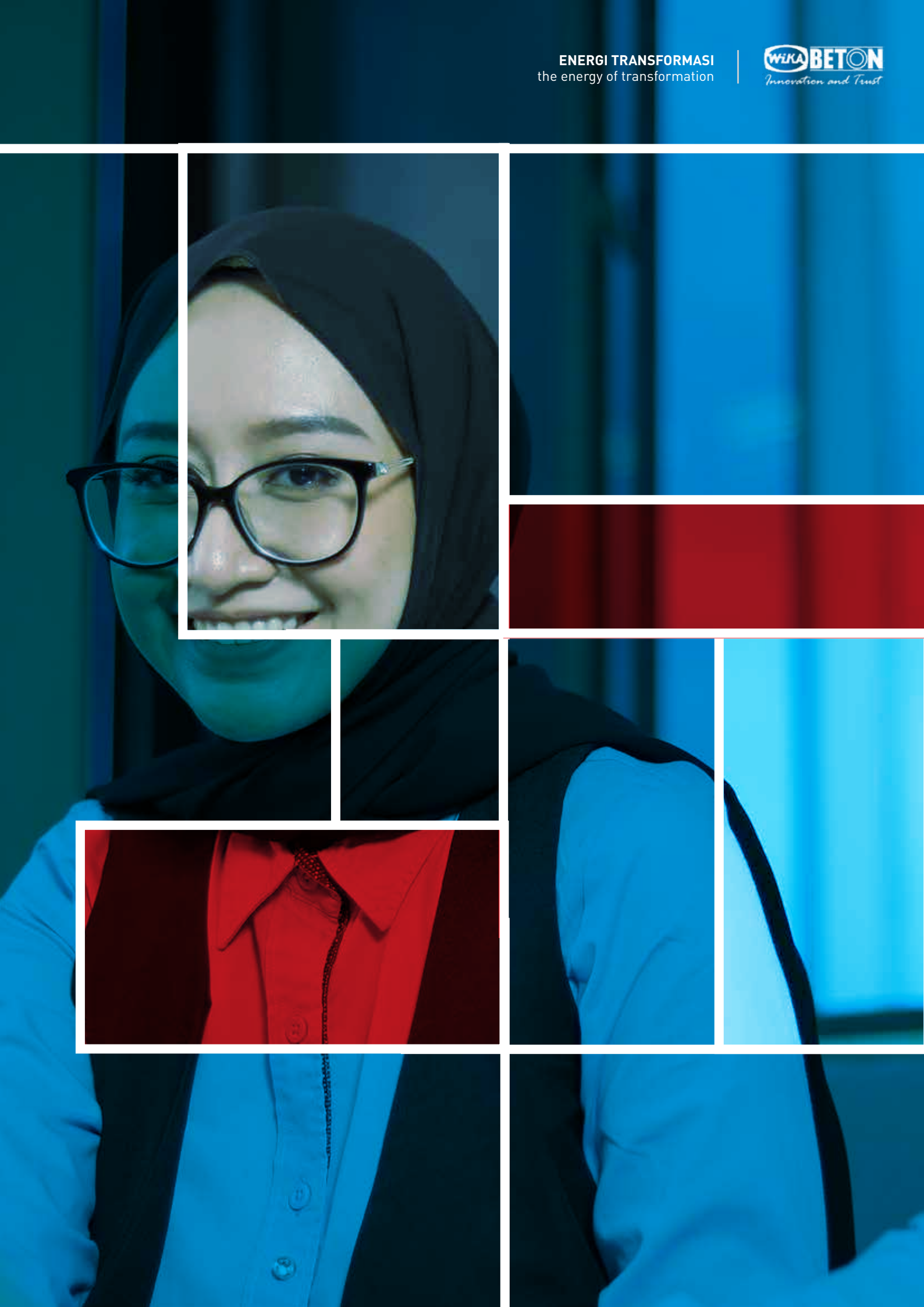

TINJAUAN UMUM
General review

Tinjauan Makroekonomi Global

Dalam laporan *World Economic Outlook* edisi Desember 2021, Dana Moneter Internasional (*International Monetary Fund*/IMF) mencatat pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2021 sebesar 5,9% (turun 0,1 *percentage point*/pp) dibanding proyeksi sebelumnya. Penurunan proyeksi terjadi seiring adanya penurunan Produk Domestik Bruto (PDB) pada kuartal III 2021 akibat merebaknya kasus positif Delta Covid-19 di seluruh dunia. Kondisi tersebut semakin diperburuk dengan munculnya varian baru Omicron yang mengganggu rantai pasok dan menekan kegiatan perekonomian yang mulai pulih pada kuartal IV 2021.

Penurunan proyeksi pertumbuhan tersebut terjadi secara luas di negara maju maupun negara berkembang. Dua perekonomian terbesar dunia, yakni Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok, juga mendapatkan revisi ke bawah untuk outlook pertumbuhannya tahun ini. Penurunan proyeksi pertumbuhan AS didorong isu gangguan suplai yang ditandai dengan naiknya inflasi yang mencapai rekor tertinggi dalam beberapa dekade terakhir. Konsekuensinya, konsumsi mengalami perlambatan di triwulan ke-3 yang turut dipengaruhi oleh kenaikan kasus Covid-19.

Global Macroeconomic Overview

In the December 2021 edition of the World Economic Outlook report, the International Monetary Fund (IMF) recorded world economic growth in 2021 of 5.9% (down 0.1 percentage point/pp) compared to the previous projections. The decline in projections occurs in line with the decrease in the Gross Domestic Product (GDP) in the third quarter of 2021 due to the spread of positive cases of the Delta variant worldwide. This condition was exacerbated by the emergence of a new variant of Omicron, which disrupted supply chains and suppressed economic activity, which began to recover in the fourth quarter of 2021.

The decline in growth projections occurred widely in both developed and developing countries. The world's two largest economies, the United States (US) and China, also received a downward revision to their growth outlook this year. The decline in US growth projections was driven by supply disruption issues marked by rising inflation which reached a record high in several decades. Consequently, consumption experienced a slowdown in the 3rd quarter which was also influenced by the increase in Covid-19 cases.

Di sisi lain, adanya varian baru Omicron sekaligus gangguan rantai pasok kembali menekan kegiatan perekonomian yang mulai pulih pada kuartal IV 2021, sehingga berimplikasi pada ekonomi tahun depan. Krisis ini diprediksi akan memiliki dampak berkepanjangan atau *scarring effect* yang bertahan lama pada ekonomi dan kelompok rentan mengingat varian Omicron menciptakan ketidakpastian Covid-19 menjadi lebih agresif.

Tinjauan Makroekonomi Nasional

Indonesia pun turut terdampak efek domino fluktuasi ekonomi global. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia tahun 2021 tumbuh sebesar 3,69 persen, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07 persen. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 10,46 persen. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 24,04 persen.

Jika dibandingkan, ekonomi Indonesia triwulan IV-2021 terhadap triwulan IV-2020 mengalami pertumbuhan sebesar 5,02 persen (yoy). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 12,16 persen. Sementara dari sisi pengeluaran, Komponen Ekspor Barang dan Jasa mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 29,83 persen.

Sementara ekonomi Indonesia triwulan IV-2021 terhadap triwulan sebelumnya mengalami pertumbuhan sebesar 1,06 persen (qtq). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 22,20 persen. Dari sisi pengeluaran, Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P) mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 33,00 persen.

Di sisi lain, Bank Indonesia melalui Tinjauan Kebijakan Moneter Desember 2021 mencatat bahwa pertumbuhan ekonomi membaik pada triwulan IV 2021 sejalan dengan meningkatnya mobilitas pasca langkah-langkah penanganan yang ditempuh Pemerintah dalam pengendalian Covid-19 varian Delta. Kinerja konsumsi swasta, investasi, serta konsumsi Pemerintah diprakirakan terus meningkat, di tengah tetap terjaganya kinerja ekspor. Pertumbuhan ekonomi juga didukung oleh kinerja Lapangan Usaha utama, antara lain Industri Pengolahan, Perdagangan, dan Pertambangan yang tercatat positif. Sejumlah indikator hingga Desember 2021 menunjukkan proses pemulihan yang berlanjut, seperti peningkatan mobilitas masyarakat di berbagai daerah, kenaikan penjualan eceran,

On the other hand, the presence of a new variant of Omicron and supply chain disruptions have again put pressure on economic activity, which began to recover in the fourth quarter of 2021, thus having implications for the economy next year. This crisis is predicted to have a prolonged impact or a lasting scarring effect on the economy and vulnerable groups, considering that the Omicron variant creates more aggressively Covid-19 uncertainty.

National Macroeconomic Overview

Indonesia was also affected by the domino effect of global economic fluctuations. Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), the Indonesian economy in 2021 grew by 3.69 percent, higher than the achievement in 2020, which experienced a growth contraction of 2.07 percent. In terms of production, the highest growth occurred in the Health Services and Social Activities Business Field of 10.46 percent. Meanwhile, in terms of expenditure, the Export Component of Goods and Services achieved the highest growth at 24.04 percent.

Compared, the Indonesian economy in the fourth quarter of 2021 against the fourth quarter of 2020 grew by 5.02 percent (yoy). The Health Services and Social Activities Business Field experienced the highest growth of 12.16 percent in terms of production. Meanwhile, the Export Component of Goods and Services experienced the highest growth of 29.83 percent in terms of expenditure.

Meanwhile, in the fourth quarter of 2021, the Indonesian economy grew by 1.06 percent (qtq) compared to the previous quarter. In terms of production, the Government Administration, Defense, and Mandatory Social Security Business Fields experienced the highest growth of 22.20 percent. The Government Consumption Expenditure Component (PK-P) experienced the highest growth of 33.00 percent in terms of expenditure.

On the other hand, through the December 2021 Monetary Policy Review, Bank Indonesia noted that economic growth improved in the fourth quarter of 2021 in line with increased mobility after the handling measures taken by the Government in controlling the Delta variant Covid-19. The performance of private consumption, investment, and government consumption is predicted to increase amid maintained export performance. Economic growth was also supported by the version of the central business fields, including the manufacturing, trading, and mining industries which recorded positive results. Several indicators until December 2021 show a continuing recovery process, such as increasing community mobility in various regions, growing retail sales, strengthening

penguatan keyakinan konsumen, serta ekspansi PMI Manufaktur. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi 2021 berada dalam kisaran proyeksi Bank Indonesia yaitu 3,2%-4,0%.

Nilai tukar Rupiah terjaga didukung oleh ketahanan sektor eksternal Indonesia dan langkah-langkah stabilisasi Bank Indonesia, di tengah ketidakpastian di pasar keuangan global yang meningkat. Nilai tukar Rupiah pada 15 Desember 2021 melemah terbatas 0,07% secara *point to point* dan 0,70% secara rerata dibandingkan dengan level November 2021. Perkembangan nilai tukar Rupiah tersebut disebabkan oleh aliran modal keluar dari negara berkembang di tengah terjaganya pasokan valas domestik dan persepsi positif terhadap prospek perekonomian domestik. Dengan perkembangan ini, Rupiah sampai dengan 15 Desember 2021 mencatat depresiasi sekitar 1,97% (ytd) dibandingkan dengan level akhir 2020, lebih rendah dibandingkan depresiasi mata uang sejumlah negara berkembang lainnya, seperti India (3,93%, ytd), Filipina (4,51%, ytd), dan Malaysia (4,94%, ytd). Bank Indonesia terus memperkuat kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah sesuai dengan fundamentalnya dan bekerjanya mekanisme pasar, melalui efektivitas operasi moneter dan ketersediaan likuiditas di pasar.

Inflasi tetap rendah dan mendukung stabilitas perekonomian. Indeks Harga Konsumen (IHK) pada November 2021 tercatat inflasi 0,37% (mtm) sehingga inflasi IHK sampai November 2021 mencapai 1,30% (ytd). Secara tahunan, inflasi IHK tercatat 1,75% (yoy), meningkat dari inflasi Oktober 2021 sebesar 1,66% (yoy). Inflasi inti tetap rendah sebesar 1,44% (yoy) di tengah permintaan domestik yang mulai meningkat, didukung oleh pasokan yang terkendali, nilai tukar yang stabil, dan ekspektasi inflasi yang terjaga. Inflasi kelompok *volatile food* melambat didukung pasokan barang yang memadai. Inflasi kelompok *administered prices* meningkat dipengaruhi kenaikan tarif angkutan udara sejalan mobilitas yang membaik. Secara keseluruhan, inflasi diprakirakan berada di bawah batas bawah kisaran sasarannya 3,0±1% pada 2021.

Tinjauan Industri Konstruksi Nasional

Di tengah lesunya ekonomi global akibat pandemi Covid-19, pembangunan infrastruktur menjadi salah satu kunci motor penggerak ekonomi dalam jangka pendek dari sisi permintaan melalui penciptaan lapangan kerja dan peningkatan konsumsi. Sementara itu, dalam jangka panjang, infrastruktur mampu berkontribusi dari sisi penawaran melalui peningkatan kapasitas produksi, perbaikan arus barang dan jasa yang dapat menciptakan efisiensi ekonomi.

consumer confidence, and the expansion of the Manufacturing PMI. Overall, economic growth in 2021 is within the projection range of Bank Indonesia, which is 3.2%-4.0%.

The Rupiah exchange rate was maintained, supported by the resilience of Indonesia's external sector and Bank Indonesia's stabilization measures, amidst increasing uncertainty in global financial markets. On December 15, 2021, the Rupiah exchange rate weakened to a limited extent of 0.07% point-to-point and 0.70% on average compared to November 2021 levels. Capital outflows from developing countries caused the development of the Rupiah exchange rate amidst the maintained supply of domestic foreign currency and positive perception of the outlook for the domestic economy. With these developments, the Rupiah as of December 15, 2021, recorded a depreciation of around 1.97% (ytd) compared to the end of 2020 level, lower than the depreciation of currencies of several other developing countries, such as India (3.93%, ytd), the Philippines (4.51%, ytd), and Malaysia (4.94%, ytd). Bank Indonesia continues to strengthen the Rupiah exchange rate stabilization policy by its fundamentals and the operation of market mechanisms through the effectiveness of monetary operations and the availability of liquidity in the market.

Inflation remains low and supports economic stability. The Consumer Price Index (CPI) in November 2021 recorded inflation of 0.37% (mtm), so CPI inflation until November 2021 reached 1.30% (ytd). Annually, CPI inflation was recorded at 1.75% (yoy), an increase from October 2021 inflation of 1.66% (yoy). Core inflation remained low at 1.44% (yoy) amid growing domestic demand, supported by controlled supply, a stable exchange rate, and subdued inflation expectations. Inflation in the volatile foods category slowed on the back of adequate supplies of goods. Administered prices inflation increased due to increased air transport fares in line with improved mobility. Overall, inflation is predicted to be below the lower limit of its target range of 3.0±1% in 2021.

National Construction Industry Overview

Amid the sluggish global economy due to the Covid-19 pandemic, infrastructure development is one of the critical drivers of the economy in the short term from the demand side through job creation and increased consumption. Meanwhile, in a long time, infrastructure can contribute from the supply side by increasing production capacity and improving the flow of goods and services to create economic efficiency.

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya dalam rangka penanganan pandemi Covid-19 dan pemulihan ekonomi nasional, antara lain melalui optimalisasi penggunaan alokasi anggaran tahun 2021. Kementerian PUPR telah mengalokasikan anggaran tahun 2021 sebesar Rp53,3 Triliun dengan 12.114 paket pekerjaan dalam rangka mendukung pemulihan ekonomi nasional. Merujuk pada website Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kementerian PUPR), hingga bulan November tahun 2021, tercatat panjang ruas tol yang sudah beroperasi mencapai 2.457 km. Total tersebut merupakan akumulasi dari ruas tol yang tuntas dan dioperasikan pada periode 1978-2014 sepanjang 795 km, periode 2015-2019 sepanjang 1.298 km, dan tahun 2020 sepanjang 246 km. Pada Januari 2021 hingga November 2021 sepanjang 122,9 km telah mulai beroperasi, dan pada Desember 2021 direncanakan sepanjang 32,2 km akan beroperasi, sehingga total jalan tol yang telah beroperasi di seluruh Indonesia pada akhir 2021 beroperasi sepanjang 2.489,2 km.

The government has made various efforts in handling the Covid-19 pandemic and national economic recovery, among others, by optimizing the use of the 2021 budget allocation. The Ministry of PUPR has allocated a 2021 budget of Rp53.3 trillion with 12,114 work packages to support the national economic recovery. The website of the Ministry of Public Works and Public Housing (PUPR) describes the length of toll roads that have been operating reached 2,457 km as of November 2021. It consist of toll roads that were completed and operated in the 1978-2014 period of 795 km, the 2015-2019 period of 1,298 km, and in 2020 of 246 km. From January to November 2021, 122.9 km has started operating. In December 2021, it is planned that 32.2 km will also start its operations. Thus, the total operating toll roads by the end of 2021 are 2,489.2 km, all across Indonesia.

Dari Januari hingga bulan November 2021, ada 10 ruas tol baru yang selesai sepanjang 122,9 km yaitu Bogor Ring Road seksi 3A (2,9 km), Kayu Agung - Palembang - Betung seksi 1 tahap 1B (8,2 km), Sigli - Banda Aceh seksi 3 (16 km), Medan - Binjai seksi 1A (4,2 km), Cengkareng-Batu Ceper-Kunciran (14,2 km), Serpong-Cinere Seksi 1 (6,5 km), Cibitung-Cilincing Seksi 1 (2,7 km), Balikpapan-Samarinda Seksi 1 dan 5 (32,4 km), Enam ruas Tol DKI seksi A (9,3 km), dan Serang-Panimbang Seksi 1 (26,5 km). Sisanya sebanyak tiga ruas tol sepanjang 32,2 km yang ditargetkan tuntas akhir Desember 2021 terdiri dari ruas Manado-Bitung Seksi 2B (13,5 km), Sigli-Banda Aceh Seksi 2 (6,4 km), dan Binjai-Langsa segmen Binjai-Stabat (12,3 km). Sehingga total panjang jalan tol yang mulai dioperasikan pada tahun 2021 sepanjang 155,1 km.

From January to November 2021, 10 new toll roads of 122.9 km were completed, namely: Bogor Ring Road section 3A (2.9 km), Kayu Agung-Palembang-Betung section 1 phase 1B (8.2 km), Sigli-Banda Aceh section 3 (16 km), Medan-Binjai section 1A (4.2 km), Cengkareng-Batu Ceper-Kunciran (14.2 km), Serpong-Cinere Section 1 (6.5 km), Cibitung-Cilincing Section 1 (2.7 km), Balikpapan-Samarinda Section 1 and 5 (32.4 km), DKI Toll Road section A (9.3 km), and Serang-Panimbang Section 1 (26.5 km). The remaining three toll roads of 32.2 km are targeted for completion by the end of December 2021, namely: Manado-Bitung Section 2B (13.5 km), Sigli-Banda Aceh Section 2 (6.4 km), and Binjai-Langsa Binjai segment-Stabat (12.3 km). Totally, toll roads' length starting its operations in 2021 reached 155.1 km.

Pembangunan infrastruktur tahun 2021 difokuskan pada 5 program, disamping tentunya prioritas utama program untuk mendukung penanganan pandemi Covid-19 serta mempercepat upaya pemulihan ekonomi nasional. Adapun tiga program prioritas yang utama adalah penyelesaian Proyek Strategis Nasional yang telah dilaksanakan sejak tahun 2020, program Padat Karya Tunai (PKT), dan penyelesaian pengembangan 5 Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP).

Infrastructure development in 2021 is focused on five programs. Of course, the program's main priority is to support the handling of the Covid-19 pandemic and accelerate efforts to recover the national economy. The three main priority programs are the completion of the National Strategic Projects implemented since 2020, the Cash-Intensive Program (PKT), and the completion of the development of 5 Super Priority Tourism Destinations (DPSP).

Kontribusi WIKA BETON Terhadap Industri Kontruksi Nasional

WIKA BETON senantiasa berupaya untuk menjaga kelangsungan bisnis di masa pandemi sebagaimana komitmen Perseroan untuk terus meningkatkan kepercayaan seluruh pemegang saham dan para pemangku kepentingan. Saat ini WIKA BETON merupakan

WIKA BETON's Contribution to the National Construction Industry

WIKA BETON always strives to maintain business continuity during the pandemic as the company's commitment to increase the trust of all shareholders and stakeholders. Currently, WIKA BETON is the largest precast concrete producer throughout

produsen beton pracetak terbesar di seluruh Indonesia bahkan Asia Tenggara. Perseroan juga telah tercatat sebagai salah satu pemain unggul di industri beton melalui kegiatan fabrikasi beton pracetak maupun non-pracetak.

Dari tahun ke tahun, kontribusi Perseroan dalam berbagai proyek pembangunan nasional semakin bertambah. Beton pracetak merupakan masa depan industri konstruksi. Beberapa prinsip yang dipercaya dapat memberikan manfaat lebih dari teknologi beton pracetak ini, antara lain, terkait dengan waktu, biaya, kualitas, *predicability*, keandalan, produktivitas, kesehatan, keselamatan, lingkungan, koordinasi, inovasi, *reusability*, serta *relocatability*. Oleh karena itu, pemerintah terus mendorong peningkatan kapasitas industri beton pracetak dan prategang nasional menjadi 43,53 juta ton pada tahun 2021. Besaran porsi tersebut bertujuan untuk menciptakan efektivitas, efisiensi dan kualitas dalam penyelenggaran kontruksi.

Untuk mengoptimalkan kontribusi terhadap kemajuan pembangunan nasional, Perseroan terus mencatatkan kinerja positif dan berkelanjutan melalui integrasi proposional di seluruh aspek *Engineering*, Produksi dan Instalasi yang dikelola untuk memberikan kinerja yang maksimal. Upaya tersebut berjalan beriringan dengan misi-misi Perseroan, antara lain:

1. Menyediakan produk dan jasa yang berdaya saing dan memenuhi harapan Pelanggan;
2. Memberikan nilai lebih melalui proses bisnis yang sesuai dengan persyaratan dan harapan pemangku kepentingan;
3. Menjalankan sistem manajemen dan teknologi yang tepat guna untuk meningkatkan efisiensi, konsistensi mutu, keselamatan dan kesehatan kerja yang berwawasan lingkungan;
4. Tumbuh dan berkembang bersama mitra kerja secara sehat dan berkesinambungan; dan
5. Mengembangkan kompetensi dan kesejahteraan pegawai.

Kontribusi Perseroan terhadap industri konstruksi nasional melalui kegiatan usaha utama dan penunjangnya. Adapun kegiatan usaha utama Perseroan meliputi:

1. Perencanaan, Produksi, Penjualan, Pemasangan dan Pelaksanaan Konstruksi produk-produk beton, antara lain: Industri Barang dari Semen dan Kapur untuk konstruksi; Pemasangan Pondasi dan Tiang Pancang; Industri Bangunan Lepas Pantai dan Bangunan Terapung; Perdagangan Besar berbagai macam material bangunan; dan Industri Bata, Mortar, Semen dan Sejenisnya yang Tahan Api.
2. Melakukan Usaha Jasa Perencanaan Pelaksanaan, dan Pengawasan Konstruksi dalam bidang usaha sipil, elektrikal dan Post-Tensioning.
3. Melakukan Perencanaan, Produksi dan Penjualan Produk/ Komponen Bahan Bangunan.

Indonesia and even Southeast Asia. The company has also been listed as one of the leading players in the concrete industry through its precast and non-precast substantial fabrication activities.

The company's contribution to various national development projects is increasing from year to year. Precast concrete is the future of the construction industry. Several principles are believed to provide more benefits from this precast concrete technology, among others, related to time, cost, quality, predictability, reliability, productivity, health, safety, environment, coordination, innovation, reusability, and relatability. Therefore, the government continues to encourage increasing the capacity of the national precast and prestressed concrete industry to 43.53 million tons in 2021. The amount of this portion aims to create effectiveness, efficiency, and quality in implementing construction.

To optimize contribution to national development progress, the Company continues to record positive and sustainable performance through proportional integration in all aspects of Engineering, Production, and Installation, which are managed to provide maximum performance. These efforts go hand in hand with the Company's missions, including:

1. *Provide products and services that are competitive and meet customer expectations;*
2. *Providing added value through business processes that are by the requirements and expectations of stakeholders;*
3. *Implement the right management system and technology to improve efficiency, quality consistency, occupational safety, and health with an environmental perspective;*
4. *Grow and develop together with partners healthily and sustainably; and*
5. *Develop competence and employee welfare.*

The Company's contribution to the national construction industry through its central and supporting business activities. The main business activities of the Company include:

1. *Planning, Production, Sales, Installation and Construction Implementation of concrete products, including Manufacture of Cement and Limestone Goods for construction; Installation of Foundations and Piles; Offshore Building and Floating Building Industry; Wholesale trade of various kinds of building materials; and Refractory Brick, Mortar, Cement and Similar Industries.*
2. *Conducting Service Business Planning, Implementation, and Construction Supervision in the civil, electrical, and Post-Tensioning business sectors.*
3. *Planning, Production, and Sales of Products/Components of Building Materials.*

4. Melakukan kegiatan impor dan ekspor yang terkait kegiatan 1, 2 dan 3 di atas.

Perseroan menjalankan bisnis utama dan penunjangnya secara menyeluruh untuk memastikan kontribusi terhadap pemerataan pembangunan infrastruktur. Pada implementasinya, area pemasaran dan penjualan Perseroan terbagi menjadi 6 (enam) Wilayah Penjualan (WP), yaitu:

1. Wilayah Penjualan I
   Cakupan area: Daerah Istimewa Nangroe Aceh Darussalam, Provinsi Sumatera Utara, dan Provinsi Sumatera Barat. Provinsi Riau dan Kepulauan Riau menjadi Wilayah Operasi PT Citra Lautan Teduh.
2. Wilayah Penjualan II
   Cakupan area: Sumatera Selatan, Jambi, Bengkulu, Bangka Belitung dan Lampung.
3. Wilayah Penjualan III
   Cakupan area: DKI Jakarta, Banten, dan Jawa Barat.
4. Wilayah Penjualan IV
   Cakupan area: Pulau Kalimantan
5. Wilayah Penjualan V
   Cakupan area: Jawa Tengah, D.I. Yogyakarta, Jawa Timur, Madura, Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.
6. Wilayah Penjualan VI
   Cakupan area: Pulau Sulawesi, Maluku, dan Papua.

Sasaran Mutu Produksi Beton

Perseroan berkomitmen untuk menghasilkan produk-produk beton pracetak yang berkualitas sesuai dengan spesifikasi dan standar yang telah ditetapkan bersama dengan pelanggan. Oleh karena itu, Perseroan tidak menoleransi adanya produk yang tidak lolos kendali mutu (reject). Apabila ditemukan produk reject, maka akan diidentifikasi penyebab masalah utamanya hingga ke akar masalah agar masalah yang sama tidak berulang.

Adapun sasaran mutu produksi beton berkualitas yang ditetapkan oleh Perseroan meliputi:

- Tingkat cacat produk beton dalam setahun tidak lebih dari 0,5%.
- Tingkat gagal produk beton dalam setahun tidak lebih dari 0,2%.
- Biaya kegagalan internal dan eksternal terhadap nilai produksi dalam setahun tidak boleh lebih atau sama dengan dari 0,13%.
- Nilai indeks kepuasan pelanggan (Customer Satisfaction Index) berdasarkan hasil survei dalam setahun tidak boleh kurang dari angka 4,2 atau nilai BAIK dari pelanggan.
- Score QMSL (Quality Management System Level) tidak boleh kurang dari 820.
- Score QPASS (Quality Product Assessment) tidak boleh kurang dari 95%.

4. *Carry out import and export activities related to activities 1, 2, and 3 above.*

The Company runs its central and supports businesses to ensure that it contributes to equitable infrastructure development. In its implementation, the Company's marketing and sales areas are divided into 6 (six) Sales Areas (WP), namely:

1. *Sales Region I*
   Coverage area: Special Region of Nangroe Aceh Darussalam, North Sumatra Province, and West Sumatra Province. Riau Province and Riau Islands become the Operational Area of PT Citra Lautan Teduh.
2. *Sales Region II*
   Coverage area: South Sumatra, Jambi, Bengkulu, Bangka Belitung and Lampung.
3. *Sales Region III*
   Coverage area: DKI Jakarta, Banten, and West Java.
4. *Sales Region IV*
   Coverage area: Borneo Island
5. *Sales Region V*
   Coverage area: Central Java, D.I. Yogyakarta, East Java, Madura, Bali, West Nusa Tenggara, and East Nusa Tenggara.
6. *Sales Region VI*
   Coverage area: Sulawesi, Maluku and Papua islands.

Concrete Production Quality Goals

The Company is committed to producing quality precast concrete products by the specifications and standards that have been set together with customers. Therefore, the Company does not tolerate any product that does not pass quality control (reject). If a defective product is found, it will identify the cause of the main problem to the root of the problem so that the same situation does not repeat itself.

The quality targets for quality concrete production set by the Company include:

- *The rate of defects in concrete products in a year is not more than 0.5%.*
- *The failure rate of concrete products in a year is not more than 0.2%.*
- *The cost of internal and external failure to the production value in a year should not be more than or equal to 0.13%.*
- *The value of the customer satisfaction index (Customer Satisfaction Index) based on the survey results in a year should not be less than 4.2 or GOOD scores from customers.*
- *QMSL (Quality Management System Level) score should not be less than 820.*
- *QPASS (Quality Product Assessment) score should not be less than 95%.*

Manajemen Bahan Baku

Perseroan memproduksi beton sesuai Standar Operasi Prosedur (SOP) yang mengacu pada standar ISO 9001:2015 untuk menjamin kesesuaian mutu dan harga yang optimal.

Dalam rangka menjamin ketersediaan produk yang bermutu tinggi, Perseroan senantiasa menerapkan prinsip *prudent* dalam melakukan pemilihan dan pengadaan bahan baku serta elemen pendukung produksi beton. Bagi Perseroan, kebijakan penyediaan stok bahan baku minimum harus tersedia di setiap pabrik yang dimiliki. Penyimpanan bahan baku diatur dalam Standar Operasi Prosedur sesuai dengan tingkat keawetan, keamanan, dan sifat bahan baku tersebut.

Terkait dengan kerja sama dengan vendor, Perseroan memiliki beberapa tahapan penyeleksian yang disertai pertimbangan atas aspek mutu, waktu, pelayanan dan K3L dalam pengiriman bahan baku ke pabrik Perseroan. Selama ini Perseroan tidak tergantung pada satu pemasok tertentu dalam memenuhi kebutuhan bahan baku. Jika Perseroan membutuhkan bahan baku yang dapat dipenuhi oleh WIKA Group, maka kebutuhan tersebut akan dipenuhi dari WIKA Group dengan memperhatikan kewajaran transaksi.

Tabel di bawah ini memuat persyaratan teknis bahan baku utama yang digunakan Perseroan dalam proses produksi:

Raw Material Management

The Company produces concrete according to Standard Operating Procedures (SOP), which refers to the ISO 9001:2015 standard to ensure optimal quality and price conformity.

To ensure the availability of high-quality products, the Company always applies conservative principles in selecting and procuring raw materials and supporting elements for concrete production. For the Company, the policy of providing a minimum stock of raw materials must be available in every factory owned. Storage of raw materials regulated in Standard Operating Procedures according to the durability, safety, and nature of the raw materials.

Regarding cooperation with vendors, the Company has several stages of selection accompanied by considerations of performance on, quality, time, service and K3L in delivering raw materials to the Company's plants. So far, the Company does not depend on one particular supplier to meet the needs of raw materials. If the Company requires raw materials that WIKA Group can meet, then those needs will be satisfied by WIKA Group by taking into account the fairness of the transaction.

The table below contains the technical requirements for the primary raw materials used by the Company in the production process:

Hal *Subject*	Referensi *Reference*	Deskripsi *Description*	Spesifikasi *Specification*
Aggregate	SNI 8321:2016	Standard Specification for Concrete Aggregates	-
Cement	SNI 2049:2015 SNI 7064:2014	Portland Cement Portland Cement Composite	Standard Product Type I Special Order: Type II or V
Admixture	ASTM C494/C494M-99a	Standard Specification for Chemical Admixture for Concrete	Type F: High Range Water Reducing Admixture
Concrete	SNI 2834:2000 SNI 2493:2011	Concrete Mix Design Making and Curing Concrete Sample	-
PC Strand	ASTM A 416/A 416M-99 SNI 1154:2016	Standard Specification for Steel Strand Uncoated Seven-Wire for Prestressed Concrete	Grade 270 (Low Relaxation Type) KBjP-P7 RB
PC Wire	JIS G 3536:2014 SNI 1155:2011	Uncoated Stress-Relieved Steel Wires and Strands for Prestressed Concrete	SWPD 1 (Deformed Wire Type) KBjP-N
PC Bar	JIS G 3137:2008 SNI 7701:2016	Small Size-Deformed Steel Bars for Prestressed Concrete	Grade D-Class 1-SBPD 1275/1420 KBjP-Q NI

Hal *Subject*	Referensi *Reference*	Deskripsi *Description*	Spesifikasi *Specification*
Rebar	SNI 2052:2017	Reinforcement Steel for Concrete	Steel Class: BjTS 420 A/B (Deformed) Steel Class: BjTP 280 (Round)
Spiral Wire	JIS G 3532:2011	Low Carbon Steel Wires	SWM-P (Round Type Cold-reduced steel wire for the reinforcement of concrete and the manufacture of welded fabric)
Joint Plate	JIS G 3101:2004	Rolled Steels for General Structure	SS400 (Tensile Strength 400 N/mm2) Applicable steel product for steel plates and sheets, steel strip in coil, sections, flats and bars
Welding	ANSI/AWS D1.1:2015	Structural Welding Code Steel	AW A5.1/E6013

STRATEGI BISNIS TAHUN 2021

Kemampuan Perseroan dalam menghasilkan kapasitas produksi yang terus meningkat setiap tahunnya dihasilkan oleh proses kegiatan produksi yang dijalankan oleh Perseroan melalui pabrik-pabrik yang berada di 14 lokasi sebagai berikut:

1. PPB Sumatera Utara di Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara;
2. PPB Lampung di Natar, Kabupaten Pesawaran, Lampung;
3. PPB Lampung Selatan, Kabupaten Lampung Selatan;
4. PPB Bogor di Cileungsi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat;
5. PPB Karawang, Jawa Barat;
6. PPB Subang, Jawa Barat;
7. PPB Majalengka di Jatiwangi, Kabupaten Majalengka, Jawa Barat;
8. PPB Boyolali di Mojosongo, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah;
9. PPB Pasuruan I di Kejapanan, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur;
10. PPB Pasuruan II di Kejapanan, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur;
11. PPB Sulawesi Selatan I di Makassar, Sulawesi Selatan;
12. PPB Sulawesi Selatan II di Makassar, Sulawesi Selatan;
13. PT Wijaya Karya Komponen Beton di Karawang, Jawa Barat;
14. PT Citra Lautan Teduh di Batam

Seiring visi untuk menjadi Perusaan terkemuka dalam bidang *Engineering, Production, Installation* (EPI) industri beton di Asia Tenggara, Perseroan mengimplementasikan beberapa strategi bisnis utama di tahun 2021, antara lain yaitu:

1. Pengambilalihan aset dari WIKA IKON untuk menyasar industri *concrete paver*;
2. Kajian *realignment* bisnis entitas anak WIKA BETON.

BUSINESS STRATEGY IN 2021

The Company's ability to produce production capacity that continues to increase every year is generated by the production process carried out by the Company through factories located in 14 locations as follows:

1. *PPB North Sumatra in Deli Serdang Regency, North Sumatra;*
2. *PPB Lampung in Natar, Pesawaran Regency, Lampung;*
3. *South Lampung PPB, South Lampung Regency;*
4. *PPB Bogor in Cileungsi, Bogor Regency, West Java;*
5. *PPB Karawang, West Java;*
6. *PPB Subang, West Java;*
7. *PPB Majalengka in Jatiwangi, Majalengka Regency, West Java;*
8. *Boyolali PPB in Mojosongo, Boyolali Regency, Central Java;*
9. *PPB Pasuruan I in Kejapanan, Pasuruan Regency, East Java;*
10. *PPB Pasuruan II in Kejapanan, Pasuruan Regency, East Java;*
11. *PPB South Sulawesi I in Makassar, South Sulawesi;*
12. *South Sulawesi II PPB in Makassar, South Sulawesi;*
13. *PT Wijaya Karya Concrete Components in Karawang, West Java;*
14. *PT Citra Lautan Teduh in Batam*

To achieve the vision to become the Southeast Asia's leading company in the field of Engineering, Production, Installation (EPI) of the concrete industry, the Company's key business strategies in 2021, including:

1. *Acquisition of assets from WIKA IKON to target the concrete paver industry;*
2. *Study of business realignment of WIKA BETON subsidiaries..*

KINERJA OPERASI PER SEGMEN USAHA

Operating Performance Per Business Segment

Segmen Usaha Perseroan terbagi menjadi 3 (tiga) segmen usaha, yaitu: Segmen Beton, Segmen *Quarry* dan Segmen Jasa. Segmen Beton merupakan bisnis inti Perseroan yang dilakukan melalui produksi beton baik pracetak maupun *Ready Mix*. Kegiatan usaha Perseroan turut didukung oleh Segmen Quarry yang merupakan bagian dari strategi *backward* proses produksi beton yang dilakukan Perseroan meliputi kegiatan penambangan dan produksi material *split*, *screen*, dan lainnya, melalui 3 (tiga) *Crushing Plant* yang dimiliki Perseroan. Sedangkan Segmen Jasa merupakan layanan yang dikembangkan Perseroan sejalan dengan strategi *forward* yang telah dilakukan Perseroan.

Kinerja masing-masing segmen secara berkala dikaji ulang oleh pengambil keputusan untuk mencapai alokasi sumber daya yang optimal. Kinerja ini juga diungkapkan dalam Laporan Keuangan Perseroan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan. Penyajiannya mengacu pada PSAK 5 (Penyesuaian 2015) tentang Segmen Operasi.

Berikut adalah uraian mengenai aspek produksi yang memuat informasi terkait proses, kapasitas dan perkembangannya, pendapatan dan profitabilitas masing-masing segmen usaha Perseroan di tahun 2021.

The Company's Business Segment dividing into 3 (three) business segments: Concrete Segment, Quarry Segment, and Service Segment. The Concrete segment is the company's core business carried out through precast and Ready Mix concrete production. The company's business activities are also supported by the Quarry Segment, which is part of the backward strategy of the company's concrete production process, which includes mining and production of split material, screens, and others, through 3 (three) Crushing Plants owned by the company. Meanwhile, the Service Segment is a service developed by the company in line with the forward strategy that the company has carried out.

Decision-makers regularly review the performance of each segment to achieve optimal resource allocation. This performance is also disclosed in the Company's Financial Statements audited by the Public Accounting Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, and Partners. The presentation refers to PSAK 5 (2015 Adjustment) regarding Operating Segments.

The following is a description of the production aspect that contains information related to the process, capacity and development, revenue, and profitability of each of the company's business segments in 2021.

1. SEGMEN USAHA BETON

Perseroan memiliki 2 (dua) kegiatan produksi utama Segmen Usaha Beton yang terdiri dari Beton Pracetak dan Beton *Ready Mix*.

a. Beton Pracetak

Perseroan menjalankan 2 (dua) kegiatan produksi Beton Pracetak yaitu beton pacetak putar dan beton pracetak non-putar. Proses produksi beton pracetak putar melalui tahapan proses persiapan cetakan, penulangan, pengecoran, penarikan tulangan baja prategang (*stressing*), pemadatan dengan sistem putar (*spinning*). Sedangkan, proses produksi beton pracetak non-putar dilakukan melalui tahapan persiapan cetakan, penulangan, pengecoran, pemadatan dengan cara vibrasi (*vibrator* eksternal dan/atau internal).

- **Beton Pracetak Putar**

  Untuk memproduksi beton pracetak putar, Perseroan menggunakan metode pemadatan beton yaitu sistem putaran mesin *spinning*. Produk beton pracetak yang diproduksi melalui sistem putar adalah sebagai berikut:

1. CONCRETE BUSINESS SEGMENT

The company has 2 (two) main production activities in the Concrete Business Segment, which consist of Precast Concrete and Ready Mix Concrete.

a. Precast Concrete

The company carries out 2 (two) Precast Concrete production activities, namely rotary paced concrete and non-rotated precast concrete. The production process of swivel precast concrete goes through the stages of the mold preparation process, reinforcement, casting, withdrawal of prestressed steel reinforcement (stressing), compaction using a spinning system. Meanwhile, the non-rotating precast concrete production process is carried out through the stages of mold preparation, mounting, casting, reduction through vibration (external and/or internal vibrator).

- ***Rotated Precast Concrete***

  The company uses the concrete compaction method, namely the spinning machine rotation system, to produce swivel precast concrete. Precast concrete products made through a rotary system are as follows:

Tiang Beton ***Concrete Poles***	- Tiang Listrik Distribusi *Distribution Power Poles* - Tiang Listrik Transmisi *Transmission Power Poles* - Tiang Telepon *Telephone Poles* - Tiang Listrik Jalan Rel *Railroad Power Poles* - Tiang Lampu *Lamp Poles*
Tiang Pancang ***Piles***	- Tiang Pancang Bulat Berongga *Round Hollow Piles* - Tiang Pancang Kotak Berongga *Hollow Box Piles* - Cylinder Pile *Cylinder Piles*

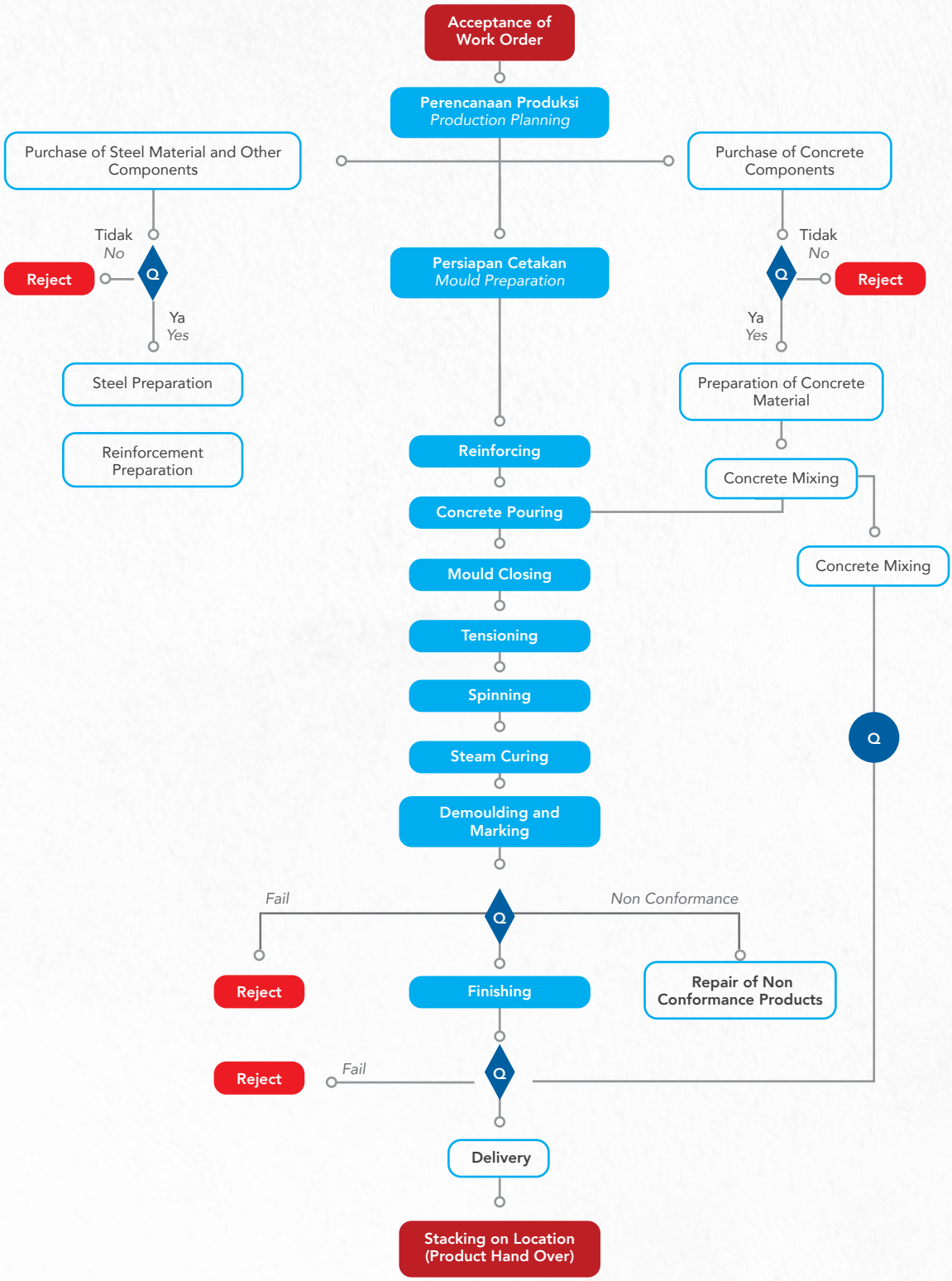
Acceptance of Work Order
Perencanaan Produksi
Production Planning
Purchase of Steel Material and Other Components
Purchase of Concrete Components
Tidak
No
Reject
Q
Ya
Yes
Persiapan Cetakan
Mould Preparation
Steel Preparation
Reinforcement Preparation
Preparation of Concrete Material
Reinforcing
Concrete Mixing
Concrete Pouring
Concrete Mixing
Mould Closing
Tensioning
Spinning
Steam Curing
Demoulding and Marking
Fail
Non Conformance
Repair of Non Conformance Products
Finishing
Delivery
Stacking on Location (Product Hand Over)

- **Beton Pracetak Non-Putar**
  Proses produksi beton pracetak non-putar dilakukan menggunakan metode pemadatan beton dengan penggetaran/vibrasi baik secara internal, eksternal ataupun kombinasi keduanya. Produk-produk Perseroan yang dihasilkan melalui proses produksi beton pracetak non-putar adalah sebagai berikut:

- ***Non-swivel Precast Concrete***
  The non-rotating precast concrete production process is carried out using the concrete compaction method with internal, external vibration, or both. The Company's products produced through the non-swivel precast concrete production process are as follows:

Tiang Pancang/ **PC Piles**	- Tiang Pancang Segi Empat Masif *PC Square Pile* - Tiang Pancang Segitiga *PC Triangular Pile*
Bantalan Jalan Rel/ **Railway Concrete Product**	- Bantalan Jalan Rel *PC Sleepers* - Bantalan Wessel *PC Turnout Sleepers* - Bantalan Jalan Lori *Lorry PC Sleepers* - Perlintasan Sebidang Jalan Kereta Api *Concrete Level Crossing*
Balok Jembatan/ **Bridge Concrete Product**	- Girder (I Girder, U Girder, Bulb Tee Girder, dan Box Girder) - Voided Slab - Double Tee - Full Depth Slab - Half Slab - Channel Girder
Dinding Penahan Tanah/ **Retaining Wall Concrete Product**	- Corrugated Concrete Sheet Pile (CCSP) - Flat Prestressed Concrete Sheet Pile (FCSP) - Flat Reinforced Concrete Sheet Pile (FRC Sheet Pile)
Produk Beton Maritim/ **Marine Structure Concrete Product**	- Breakwater (Tetrapod, A-Jack) - Komponen Dermaga *Dock Components*
Hydro Structure Concrete Product	- RC Cylinder Pipes - Reinforced Box Culvert - Reinforced U-ditch - Sabodam modular - Sumur Resapan *Precast Concrete Infiltration Well*
Produk Beton Bangunan Gedung/Building Construction Concrete Product	- Dinding Pracetak *Precast Wall* - Hollow Core Slab - Plat lantai, Kolom, Balok, Tangga *Concrete Slab, Column, Beams Ladders* - Rumah WIKA BETON - PC wall *PC wall*

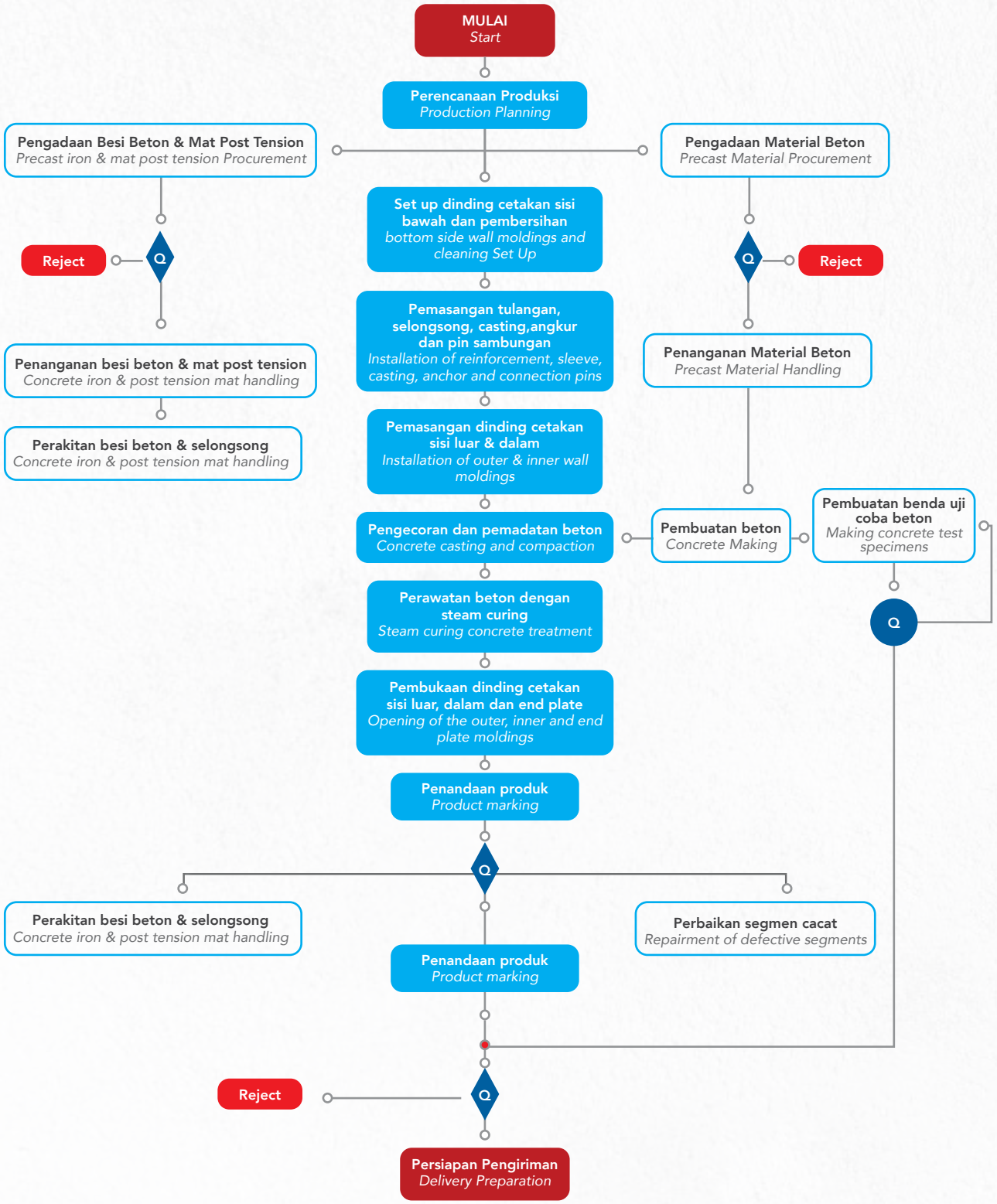
MULAI
Start
Perencanaan Produksi
Production Planning
Pengadaan Besi Beton & Mat Post Tension
Precast iron & mat post tension Procurement
Pengadaan Material Beton
Precast Material Procurement
Reject
Q
Reject
Q
Set up dinding cetakan sisi bawah dan pembersihan
bottom side wall moldings and cleaning Set Up
Pemasangan tulangan, selongsong, casting,angkur dan pin sambungan
Installation of reinforcement, sleeve, casting, anchor and connection pins
Penanganan besi beton & mat post tension
Concrete iron & post tension mat handling
Penanganan Material Beton
Precast Material Handling
Perakitan besi beton & selongsong
Concrete iron & post tension mat handling
Pemasangan dinding cetakan sisi luar & dalam
Installation of outer & inner wall moldings
Pengecoran dan pemadatan beton
Concrete casting and compaction
Pembuatan beton
Concrete Making
Pembuatan benda uji coba beton
Making concrete test specimens
Q
Perawatan beton dengan steam curing
Steam curing concrete treatment
Pembukaan dinding cetakan sisi luar, dalam dan end plate
Opening of the outer, inner and end plate moldings
Penandaan produk
Product marking
Q
Perakitan besi beton & selongsong
Concrete iron & post tension mat handling
Perbaikan segmen cacat
Repairment of defective segments
Penandaan produk
Product marking
Reject
Q
Persiapan Pengiriman
Delivery Preparation

b. Beton *Ready mix*

Selain beton pracetak, Perseroan juga memproduksi *Beton Ready Mix* yang merupakan merupakan bagian dari unit bisnis Perseroan. Keberadaan unit bisnis ini bertujuan untuk mendukung produk Pracetak Beton melalui metode *mobile plant* seperti *mobile plant tetrapod* atau *block beton*, sehingga dapat menjadi alternatif selain metode *stationary plant* yang telah berkembang selama ini. Di samping itu, *Beton Ready Mix* dapat menunjang proyek pembangunan infrastruktur jalan ataupun gedung, dan masih banyak lainnya.

Perseroan melakukan pengembangan produk *Ready Mix* dengan dukungan tenaga kerja yang profesional dan alat produksi dengan teknologi terbaru. Agar dapat menjangkau beragam kebutuhan di seluruh Indonesia, produk *Ready Mix* ditawarkan dengan harga yang kompetitif.

b. *Ready-mix concrete*

In addition to precast concrete, the Company also produces Ready Mix Concrete which is part of the Company's business unit. This business unit aims to support Precast Concrete products through mobile plant methods such as mobile plant tetrapods or concrete blocks to be an alternative to the static plant method that has developed so far. In addition, Ready Mix Concrete can support road or building infrastructure development projects and many others.

The Company develops Ready Mix products with a professional workforce and production equipment with the latest technology. Ready Mix products are offered at competitive prices to reach various needs throughout Indonesia.

Strategi Segmen Beton Tahun 2021

Di tahun 2021, Segmen Beton menerapkan berbagai kebijakan strategis untuk meningkatkan produktivitas kinerja produksinya, antara lain:

- Produk Non Putar: Mengkaji sistem produksi dengan cara QCC untuk percepatan produksi produk-produk non putar di semua PPB (misal: CCSP, PCI Girder, Box, dll)
- Produk Putar: Melakukan kajian dan evaluasi 100% produk non limbah di Jalur Putar
- Memaksimalkan pemakaian semen *Portland Composite Cement* (PCC)
- Meminimalkan penggunaan steam pada proses produksi *pretension*

Concrete Segment Strategy in 2021

In 2021, the Concrete Segment will implement various strategic policies to increase the productivity of its production performance, including:

- *Non-rotating products: Reviewing the production system using the QCC method to accelerate the production of non-rotating products in all PPBs (e.g., CCSP, PCI Girder, Box, etc.)*
- *Rotary Products: Conduct a study and evaluation of 100% non-waste products in the Rotary Line*
- *Maximize the use of PCC cement*
- *Minimize the use of steam in the pretension production process*

Kapasitas Produksi Segmen Beton 2017-2021 (dalam satuan ton)
Production Capacity of Concrete Segment 2017-2021 (in tons)

Kapasitas Produksi *Production Capacity*	2021	2020	2019	2018	2017
Beton Pracetak	4.660.000	4.422.500	4.051.000	3.644.000	3.065.000
Beton *Ready Mix*/ *Ready Mix Concrete*	3.258.077	3.108.674	2.791.874	2.029.301	-
Jumlah/*Total*	7.918.077	7.531.174	6.842.874	5.673.301	3.065.000

Pada tahun 2021, Segmen Beton mencatatkan jumlah produksi sebesar 7.918.077 ton, naik 386.903 ton atau 5,14% dibandingkan tahun 2020 sebesar 7.531.174 ton. Peningkatan tersebut berasal dari kenaikan kapasitas produksi Beton Pracetak sebesar 237.500 ton atau 5,37% dan peningkatan kapasitas produksi Beton Ready Mix sebesar 149.043 ton atau 4,81%.

In 2021, the Concrete Segment recorded a total production of 7,918,077 tons, an increase of 386,903 tons or 5.14% compared to 2020 of 7,531,174 tons. The growth came from an increase in the production capacity of Precast Concrete by 237,500 tons or 5.37% and an increase in the production capacity of Ready Mix Concrete by 149,043 tons or 4.81%.

Dari segi komposisi, produksi Segmen Beton pada tahun 2021 didominasi oleh Beton Pracetak dengan kontribusi sebesar 58,85%, sedangkan Beton Ready Mix memberikan kontribusi sebesar 41,15%.

In terms of composition, the production of the Concrete Segment in 2021 was dominated by Precast Concrete with a contribution of 58.85%, while Ready Mix Concrete contributed 41.15%.

Kapasitas produksi Beton Pracetak di tahun 2021 tercatat sebesar 4.660.000 ton, naik 237.500 ton atau 5,37% dibandingkan tahun 2020 sebesar 4.422.500 ton. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan kapasitas di jalur eksisting pabrik dan optimalisasi jalur 10 Pabrik Produk Beton Pasuruan.

The production capacity of Precast Concrete in 2021 is recorded at 4,660,000 tons, an increase of 237,500 tons or 5.37% compared to 2020 of 4,422,500 tons. The increase was due to increased capacity in the existing factory line and optimization of the 10 Pasuruan Concrete Product Factory line.

Kapasitas produksi Beton *Ready Mix* di tahun 2021 tercatat sebesar 3.258.077 ton, naik 149.043 ton atau 4,81% dibandingkan tahun 2020 sebesar 3.108.674 ton. Peningkatan tersebut seiring dengan pangsa pasar Beton *Ready Mix* yang semakin luas, dimana pada tahun 2021 Divisi Pengelolaan Material telah memiliki 4 unit *Mobile Concrete* (MC) dengan pangsa pasar masing-masing. Adapun pembagian pangsa pasar MC sebagai berikut:

1. MC-1 Domisili Pekanbaru: area pasar Sumatera dan Kepulauan Riau.
2. MC-2 Domisili Karawang: area pasar DKI Jakarta dan Jawa Barat.
3. MC-3 Domisili Surabaya: area pasar Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali , NTT dan NTB.
4. MC-4 Domisili Makassar: area Kalimantan, Sulawesi, Kepulauan Maluku dan Papua.

Ready Mix concrete production capacity in 2021 was recorded at 3,258,077 tons, an increase of 149,043 tons or 4.81% compared to 2020 of 3,108,674 tons. This increase is in line with the Ready Mix concrete market share, which is getting wider, wherein in 2021 the Material Management Division has four units of Mobile Concrete (MC) with their respective market areas. The division of the MC market area is as follows:

1. *MC-1 Domicile Pekanbaru: market area of Sumatra and Riau Islands.*
2. *MC-2 Domicile Karawang: market area DKI Jakarta and West Java.*
3. *MC-3 Domiciled in Surabaya: Central Java, East Java, Bali, NTT, and NTB market areas.*
4. *MC-4 Domiciled in Makassar: Kalimantan, Sulawesi, Maluku Islands and Papua areas.*

Pendapatan Segmen Beton Tahun 2020-2021
Concrete Segment Revenue 2020-2021

(dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah*)

Segmen Operasi Beton *Concrete Operation Segment*	2021	2020	Kenaikan (Penurunan)/*Decrease*	
			Nominal	%
Beton	3.657.671	4.040.796	(383.125)	(9,48)

Pendapatan Segmen Beton di tahun 2021 tercatat sebesar Rp3.657 miliar, turun Rp383 miliar atau 9,48% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp4.041 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh sisa omset kontrak tahun 2020 yang lebih rendah dibandingkan tahun 2019.

The data recorded revenue from the Concrete Segment in 2021 at Rp3,657 billion, a decrease of Rp383 billion or 9.48% compared to 2020 at Rp4,041 billion. The reduction was mainly due to the remaining contract turnover in 2020, which was smaller than in 2019.

Profitabilitas Segmen Beton Tahun 2020-2021
Profitability of the Concrete Segment in 2020-2021

(dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah*)

Segmen Operasi Beton *Concrete Operation Segment*	2021		2020		Kenaikan (Penurunan)/ *Increase (Decrease)*	
	Jumlah *Total*	Kontribusi Terhadap Jumlah Pendapatan Konsolidasian *Contribution to Consolidated Total Revenue*	Jumlah *Total*	Kontribusi Terhadap Jumlah Pendapatan Konsolidasian *Contribution to Consolidated Total Revenue*	Nominal	%
Beton	55.085	67,64%	102.080	82,89%	(46.995)	(46,04)

Kontribusi laba Segmen Beton terhadap jumlah Pendapatan Perseroan di tahun 2021 tercatat sebesar 67,64%, turun dibandingkan kontribusi laba pada tahun 2020 sebesar 82,89%. Hal ini disebabkan oleh penurunan sisa omset kontrak di tahun 2020.

The data recorded the profit contribution of the Concrete Segment to the Company's total revenue in 2021 at 67.64%, a decrease compared to the profit contribution in 2020 of 82.89%. It was due to a reduction of the remaining contract turnover in 2020.

2. SEGMEN USAHA *QUARRY*

Segmen Usaha *Quarry* merupakan bagian dari proses produksi beton yang meliputi kegiatan penambangan dan produksi material split, *screening*, abu batu dan sebagainya, yang dilakukan di 3 (tiga) *Crushing Plant* yang dimiliki Perseroan;

- *Crushing Plant* Bogor
- *Crushing Plant* Lampung Selatan
- *Crushing Plant* Donggala

Crushing Plant merupakan lini unit bisnis baru Perseroan di bidang hulu industri Pracetak Beton maupun konstruksi untuk memasok kebutuhan material alam. Produk yang dihasilkan berupa batu mineral alam yang dipecah menjadi batu split (ukuran 1-2 dan 2-3) cm, *screening*, abu batu, dan material untuk kebutuhan pondasi jalan raya seperti agregat (kelas A dan kelas B). *Crushing Plant* Perseroan dapat menghasilkan produk yang kubikal dan seragam.

Crushing Plant tidak hanya mendukung pasokan material untuk pabrik Perseroan yang telah beroperasi, namun juga pasokan kebutuhan material alam untuk proyek pembangunan infrastruktur. Dengan adanya dukungan tenaga kerja dan penjualan yang profesional, Perseroan juga menambah fasilitas laboratorium agregat dan pelabuhan seperti di *Crushing Plant* Lampung Selatan agar dapat memberikan layanan di berbagai pulau di seluruh Indonesia.

2. *QUARRY BUSINESS SEGMENT*

The Quarry Business Segment is part of the concrete production process, which includes mining and production of split material, screening, stone ash, and the others, which are carried out in 3 (three) Crushing Plants owned by the Company;

- *Crushing Plant Bogor*
- *South Lampung Crushing Plant*
- *Donggala crushing plant*

Crushing Plant is a new line of the Company's business unit in the upstream sector of the Precast Concrete and construction industries to supply the needs of natural materials. The products produced are natural mineral stones broken into split stones (sizes 1-2 and 2-3) cm, screening, rock ash, and materials for road foundation needs such as aggregates (class A and class B). The Company's Crushing Plant can produce cubical and uniform products.

The Crushing Plant supports the supply of materials for the Company's factories that are already in operation and supplies natural materials for infrastructure development projects. With a professional workforce and sales support, the Company has also added aggregate laboratory facilities and ports such as the Crushing Plant South Lampung to provide services on various islands throughout Indonesia.

TIME MOTION PROCESS CRUSHING PLANT PRODUCTION

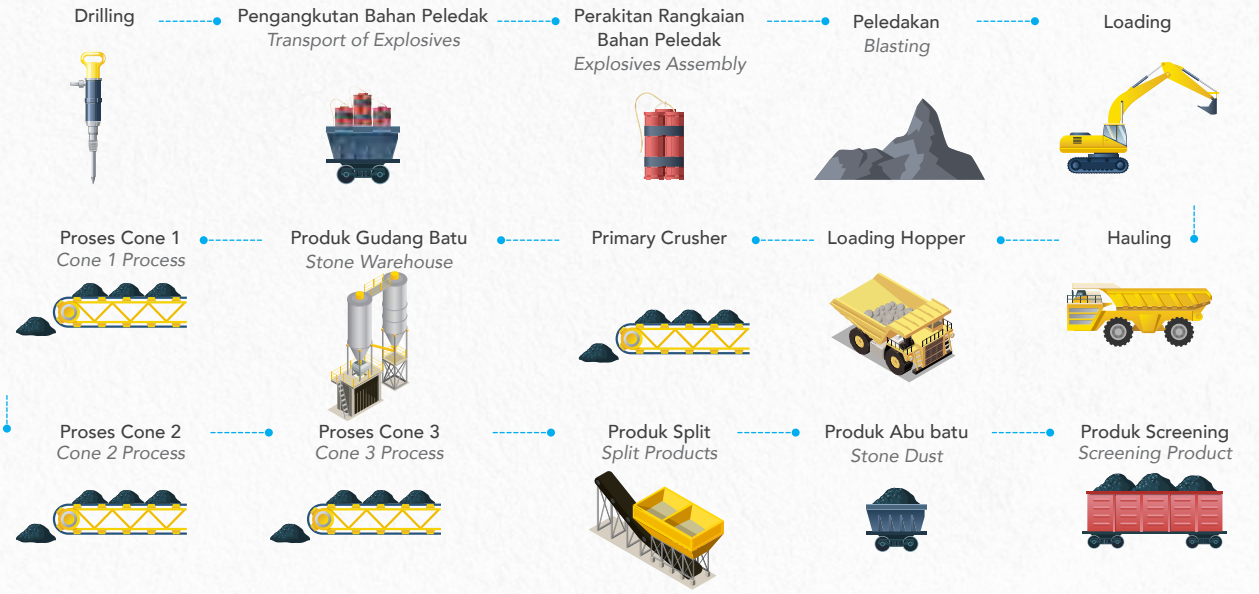

Keterangan:

1. *Drilling*: proses pengeboran pada batuan untuk membentuk lubang bahan peledak.
2. Pengangkutan Bahan Peledak: proses pengangkutan bahan peledak yang telah ditentukan jumlah dan kebutuhannya, dari gudang penyimpanan menuju lokasi peledakan (*blasting*) sesuai prosedur yang terjamin keamanannya.
3. Perakitan Rangkaian Bahan Peledak: proses merangkai bahan peledak yang telah dimasukkan ke dalam lubang bor menggunakan kabel dan detonator.
4. *Blasting*: proses peledakan batuan dengan rangkaian bahan peledak pada area yang telah ditentukan untuk memecah dan mengurai batuan berukuran masif menjadi *raw material* berukuran lebih kecil.
5. *Loading:* proses pengangkutan *raw material* hasil *blasting* dengan menggunakan *excavator* ke dalam kendaraan angkut (*dumptruck*).
6. *Hauling*: proses pengangkutan *raw material* dengan menggunakan kendaraan angkut (*dumptruck*) dari lokasi *loading* menuju lokasi *crusher*.
7. *Hopper*: proses penumpukan *raw material* ke dalam hopper untuk persiapan *crushing* material.
8. Proses *Primary Jaw Crusher*: proses *crushing material* pertama kali menggunakan *primary jaw crusher*. Proses ini menghasilkan produk gudang batu dan sirdam.
9. Proses *Secondary Cone Crusher*: proses *crushing material* dari produk gudang batu.
10. Proses *Tertiary Cone Crusher*: proses *crushing material* dari produk *secondary cone crusher*. Proses ini menghasilkan produk *split, screening* dan abu batu.

Strategi Segmen *Quarry* Tahun 2021

Di tahun 2021, Segmen *Quarry* menerapkan berbagai kebijakan strategis untuk meningkatkan produktivitas kinerja produksinya, antara lain:

- Pembuatan Harga Pokok Produksi (HPP) untuk setiap proyek
- Melakukan evaluasi kinerja unit setiap bulan
- Melakukan rapat *review* triwulan
- Melakukan kajian kerjasama *Ready Mix* dan *crushing plant* dengan subkontraktor
- *Monitoring* pencapaian penjualan sesuai target

Information:

1. *Drilling: drilling in rock to form explosive holes.*
2. *Transport of Explosives: the process of transporting explosives whose quantity and need have been determined, from the storage warehouse to the blasting location by procedures with guaranteed safety.*
3. *Assembly of Explosives Circuit: the process of assembling explosives that have been inserted into boreholes using cables and detonators.*
4. *Blasting: the process of blasting rocks with a series of explosives in a predetermined area to break up and decompose massive rock into raw material smaller in size.*
5. *Loading: the process of transporting the blasted raw material using an excavator into a dump truck.*
6. *Hauling: the process of transporting raw materials using a dump truck from the loading location to the crusher location.*
7. *Hopper: the process of stacking raw material into the hopper to prepare crushing material.*
8. *Primary Jaw Crusher Process: the first material crushing process uses a primary jaw crusher. This process produces stoneware and stream products.*
9. *Secondary Cone Crusher Process: crushing material from stone warehouse products.*
10. *Tertiary Cone Crusher Process: crushing material from secondary cone crusher products. This process produces split, screening, and rock ash products.*

Strategi Segmen Quarry Tahun 2021

In 2021, the Quarry Segment will implement various strategic policies to increase the productivity of its production performance, including:

- *Generating Cost of Production (HPP) for each project*
- *Conduct unit performance evaluation every month*
- *Conduct quarterly review meetings*
- *Conducting a study on the cooperation between ready-mix and crushing plants with subcontractors*
- *Monitoring sales achievement according to target*

Kapasitas Produksi Segmen *Quarry* 2017-2021
Production Capacity of Quarry Segment 2017-2021

(dalam satuan m3 / *in m3*)

Kapasitas Produksi *Production Capacity*	2021	2020	2019	2018	2017
Quarry	1.540.305	1.259.429	962.457	626.150	552.606

Pada tahun 2021, kapasitas produksi Segmen *Quarry* tercatat sebesar 1.540.305 m3, naik 280.876 m3 atau 22,30% dibandingkan tahun 2020 sebesar 1.259.429 m3. Peningkatan kapasitas tersebut dilakukan guna memenuhi permintaan pasar baik dari kebutuhan internal, yaitu untuk Pabrik Produk Beton dan proyek-proyek *Ready Mix* serta kebutuhan eksternal, yaitu untuk memenuhi kebutuhan bahan baku sektor konstruksi.

In 2021, the production capacity of the Quarry Segment was recorded at 1,540,305 m3, an increase of 280,876 m3 or 22.30% compared to 2020, which was 1,259,429 m3. This capacity increase is carried out to meet market demand both from internal needs, namely for Concrete Product factories and Ready Mix projects, and external needs, namely to meet the needs of raw materials for the construction sector.

Pendapatan Segmen *Quarry* Tahun 2020-2021
Quarry Segment Revenue 2020-2021

(dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah*)

Segmen Operasi Beton *Concrete Segment*	2021	2020	Kenaikan (Penurunan)/Decrease	
			Nominal	%
Quarry	38.674	30.311	8.363	27,59

Pendapatan Segmen *Quarry* di tahun 2021 tercatat sebesar Rp38 miliar, naik Rp8,3 miliar atau 27,59% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp30 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh pelaksanaan proyek Bandara Dhoho Kediri.

The data recorded revenue from the Quarry Segment in 2021 at Rp38 billion, an increase of Rp8.3 billion or 27.59% compared to 2020 of Rp30 billion. The increase was mainly due to the implementation of the Kediri Dhoho Airport project.

Profitabilitas Segmen *Quarry* Tahun 2020-2021
Profitability of the Quarry Segment in 2020-2021

(dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah*)

Segmen Operasi Beton *Concrete Segment*	2021		2020		Kenaikan (Penurunan)/ *Decrease*	
	Jumlah *Total*	Kontribusi Terhadap Jumlah Pendapatan Konsolidasian *Total*	Jumlah *Total*	Kontribusi Terhadap Jumlah Pendapatan Konsolidasian *Total*	Nominal	%
Quarry	235	0,29%	668	0,54%	(432)	(64,77)

Kontribusi laba Segmen *Quarry* terhadap jumlah Pendapatan Perseroan di tahun 2021 tercatat sebesar 0,29%, mengalami penurunan dibandingkan kontribusi laba pada tahun 2020 sebesar 0,54%. Hal ini disebabkan oleh proporsi biaya yang lebih tinggi dan total penjualan yang lebih kecil dibandingkan tahun sebelumnya.

The data recorded the profit contribution of the Quarry Segment to the Company's total revenue in 2021 at 0.29%, a decrease compared to the profit contribution in 2020 of 0.54%. It was due to higher costs due to more minor total sales than the previous year.

3. SEGMEN USAHA JASA

Segmen Bisnis Operasi Jasa merupakan salah satu lini inti bisnis EPI (*Engineering, Production & Installation*) perseroaan yang memiliki spesialisasi dalam kegiatan instalasi penunjang produk pracetak beton serta proyek pekerjaan sipil.

Pengembangan bisnis Perseroan ini menjawab tantangan pasar konstruksi di Indonesia yang menuntut solusi secara integrasi serta kemudahaan dan kecepatan bagi pelanggan. Hal ini membuat Perseroan bertransformasi menjadi korporat yang proaktif untuk memberikan layanan yang terbaik dimulai dari *Engineering*, Produksi dan Distribusi serta Instalasi terpasang juga layanan *aftersales* produk sehingga *customer* memiliki keyakinan atas jaminan terhadap produk dan jasa Perseroan.

- **Unit Jasa Pemancangan**
  Unit Jasa Pemancangan merupakan unit yang dibentuk untuk menunjang instalasi produk tiang pancang pracetak beton. Unit ini memiliki metode yang diadopsi dari Jepang untuk instalasi produk tiang pancang yang ramah lingkungan. Ialah Sistem Metode *Innerbore* dan EASE (*Earth Auger Slurry Excavation*) *Prebore* yang menjadi inovasi andalan serta menjadi Perseroan pertama di Indonesia yang memiliki lisensi ini.

  Metode *Inner Bore System* adalah metode instalasi tiang pancang beton berdiameter besar dengan hanya satu tahapan simultan antara penggalian dan penetrasi tiang pancang (*one step simultaneous*) yang diikuti dengan proses solidifikasi atau pembentukan soket di ujung bawah tiang pancang dengan injeksi material *cement milk* sehingga didapatkan daya dukung ujung tiang pondasi yang besar.

  Sedangkan metode EASE *Prebore* adalah alternatif pengembangan metode instalasi tiang pancang dengan memanfaatkan alat *Crane* Pancang (*Driving Rig*) yang sama dengan metode *Inner Bore* namun hanya mengganti *attachment* alat galinya saja. Metode ini secara prinsip merupakan hibrida antara metode perbaikan tanah DCM (*Deep Cement Mixing*) dan pondasi tiang pancang (*Spun Pile*). Dengan metode ini diharapkan daya dukung pondasi tiang pancang menjadi maksimal.

- **Unit Penunjang Konstruksi *(Posttension, Heavy Lifting, SHMS)***
  Unit Penunjang Konstruksi adalah unit yang memiliki spesialisasi dalam mengaplikasikan sistem *prestress* pasca-tegang pada struktur pracetak beton maupun struktur bangunan sipil. Selain itu unit ini juga menyediakan jasa

3. *SERVICE BUSINESS SEGMENT*

The Service Operations Business Segment is one of the company's core business lines of EPI (Engineering, Production & Installation), specializing in supporting installation activities for precast concrete products and civil works projects.

The company's business development responds to the challenges of the construction market in Indonesia, which demands integrated solutions and convenience and speed for customers. It has made the company transform into a proactive corporation to provide the best services starting from Engineering, Production and Distribution, installed installation, and product aftersales services so that customers have confidence in guarantees for corporate products and services.

- ***Piling Services Unit***
  The piling Services Unit is formed to support precast concrete pile products. This unit has a method adopted from Japan to install environmentally friendly pile products. The Innerbore Method System and EASE (Earth Auger Slurry Excavation) Prebore are the mainstay of innovation and have become the first company in Indonesia to have this license.

  The Inner Bore System method is a method of installing large diameter concrete piles with only one simultaneous stage between excavation and pile penetration (one-step concurrent) followed by a solidification process or the formation of a socket at the bottom end of the pile with cement milk injection of material so that the bearing capacity is obtained. The lots of the large foundation piles.

  Meanwhile, the EASE Prebore method is an alternative to the development of the pile installation method by utilizing the same driving rig as the Inner Bore method but only changing the attachment of the digging tool. This method is a hybrid between the DCM (Deep Cement Mixing) soil improvement method and the Spun Pile foundation method. With this method, it is expected to maximize the bearing capacity of the pile foundation.

- ***Construction Support Unit (Posttension, Heavy Lifting, SHMS)***
  Construction Support Unit is a unit that specializes in applying post-stress prestress systems to precast concrete structures and civil building structures. In addition, this unit also provides installation services for bridge component

pemasangan produk komponen jembatan berupa *girder* pracetak beton. Dengan personil ahli yang tersebar di beberapa kota besar di Indonesia, unit ini telah berpengalaman menyediakan jasa tersebut dengan tepat waktu dan mampu melayani daerah operasi Perseroan di Indonesia.

Pada semester kedua tahun 2020, unit ini mulai memasuki bisnis instalasi monitoring kesehatan struktur atau yang dikenal dengan SHMS (*Structural Health Monitoring System*), yang pada aplikasinya nanti dapat diterapkan pada seluruh struktur bangunan sipil, baik jembatan, terowongan, bendungan dan gedung.

- **Unit-unit Proyek**
  Unit-unit Proyek terdiri atas beberapa organisasi yang bertugas dalam cakupan daerah operasi Perseroan untuk menangani proyek bangunan sipil dengan komponen pracetak beton yang memiliki beberapa kompleksitas atau spesialisasi. Unit ini diharapkan menjadi *core* bisnis yang mampu melayani cakupan seluruh bidang konstruksi meliputi infastruktur jalan layang dan non-layang, bangunan gedung, dermaga serta tanggul laut maupun industri dan pembangkit.

products in the form of precast concrete girders. With expert personnel spread across several major cities in Indonesia, this unit has experience providing these services promptly and can serve the Company's operational areas in Indonesia.

In the second semester of 2020, this unit began to enter the structural health monitoring installation business or known as SHMS (Structural Health Monitoring System), which in its application can later be applied to all civil building structures, including bridges, tunnels, dams, and buildings.

- ***Project Units***
  Project Units consist of several organizations assigned to the Company's operational areas to handle civil building projects with precast concrete components that have several complexities or specializations. This unit is expected to be a core business capable of serving the entire construction sector, including overpass and non-elevated road infrastructure, buildings, docks and sea walls, and industry and power plants.

Strategi Segmen Jasa Tahun 2021

Di tahun 2021, Segmen Jasa menerapkan berbagai kebijakan strategis untuk meningkatkan produktivitas kinerja produksinya, antara lain:

- Program *Cost Reduction* terhadap Biaya Usaha untuk menghadapi Covid-19;
- Bekerja sama dengan Biro Sistem Informasi membangun sistem TI Evaluasi Biaya Proyek untuk mendukung Sistem Manajemen Proyek yang terintegrasi (*single entry*);
- Penetrasi pasar proyek Pemancangan yang menggunakan metode konvensional;
- Melakukan penambahan aset berupa alat *Borepile* WIKON, guna melakukan penetrasi pasar proyek pengeboran.

Service Segment Strategy in 2021

In 2021, the Service Segment will implement various strategic policies to increase the productivity of its production performance, including:

- *Cost Reduction Program on Business Costs to deal with Covid-19;*
- *Cooperating with the Information Systems Bureau to build an IT Project Cost Evaluation system to support an integrated Project Management System (single entry);*
- *Penetration of the Sculpture project market using conventional methods;*
- *Addition of assets in several WIKON Borepile tools to penetrate the drilling project market.*

Kapasitas Produksi Segmen Jasa 2017-2021
Production Capacity of Service Segment 2017-2021

(dalam satuan proyek / *in project units*)

Kapasitas Produksi *Production Capacity*	2021	2020	2019	2018	2017
Pemancangan/*Innerbore*	19	17	6	3	3
Instalasi/*Installation*	269	268	252	239	224
Proyek/*Project*	7	7	5	4	4
Jumlah/*Total*	295	292	263	246	231

Di tahun 2021, Segmen Jasa mencatatkan jumlah proyek yang dikerjakan sebanyak 295 proyek, naik 3 proyek atau 1% dibandingkan tahun 2020 sebanyak 292 proyek. Peningkatan tersebut merupakan kontribusi dari Unit Pemancangan dan Unit Penunjang Konstruksi.

In 2021, the Services Segment recorded 295 projects, an increase of 3 projects or 1% compared to 2020 as many as 292 projects. The growth was contributed by the Piling Unit and Construction Support Unit.

Pendapatan Segmen Jasa Tahun 2020-2021
Service Segment Revenue 2020-2021

(dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah*)

Segmen Operasi Jasa *Service Segment*	2021	2020	Kenaikan (Penurunan)/Decrease	
			Nominal	%
Jasa	616.508	732.252	(115.744)	(15,81)

Pendapatan Segmen Jasa di tahun 2021 tercatat sebesar Rp616 miliar, turun Rp115 miliar atau 15,81% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp732 miliar. Penurunan tersebut dikarenakan pada tahun 2020 Perseroan masih mengakui pendapatan yang berasal dari proyek jasa konstruksi.

Service Segment revenue in 2021 was recorded at Rp616 billion, decreased by Rp115 billion or 15.81% compared to 2020, which was Rp732 billion. The decrease was mainly due to the revenue from construction service project.

Profitabilitas Segmen Jasa Tahun 2020-2021
Service Segment Profitability 2020-2021

(dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah*)

Segmen Operasi Jasa *Service Segment*	2021		2020		Kenaikan (Penurunan)/ *Decrease*	
	Jumlah *Total*	Kontribusi Terhadap Jumlah Pendapatan Konsolidasian *Contribution to Total Consolidated Revenue*	Jumlah *Total*	Kontribusi Terhadap Jumlah Pendapatan Konsolidasian *Contribution to Total Consolidated Revenue*	Nominal	%
Quarry	26.113	32,07%	20.399	16,56%	5.714	28,01

Kontribusi laba Segmen Jasa terhadap jumlah Pendapatan Perseroan di tahun 2021 tercatat sebesar 32,07%, naik sebesar 28,01% dibandingkan kontribusi laba pada tahun 2020 sebesar 16,56%. Ini disebabkan karena adanya peningkatan laba pada proyek-proyek baru yang dikerjakan Perseroan.

The data recorded the contribution of the Service Segment's profit to the Company's total Revenue in 2021 at 32.07%, an increase of 28.01% compared to the profit contribution in 2020 of 16.56%. It is due to the rise in the profit rate of new projects.

4. SEGMEN GEOGRAFIS

Selain pengelompokkan berdasarkan 3 (tiga) segmen operasi seperti yang telah diuraikan di atas, Perseroan juga melakukan pengelompokkan berdasarkan segmen geografis yang terbagi atas Pulau Jawa dan Luar Pulau Jawa untuk mengukur persebaran penyerapan pasar dan kinerja operasi serta usaha Perseroan.

Tabel berikut menggambarkan komposisi Pendapatan Usaha dan Laba Bersih berdasarkan segmen geografis. Untuk Pendapatan Usaha didominasi dari wilayah Jawa. Sebaliknya,

4. GEOGRAPHICAL SEGMENT

In addition to grouping based on the 3 (three) operating segments described above, the Company also performs collection based on geographical features divided into Java Island and Outside Java Island to measure the distribution of market absorption and the Company's operating and business performance.

The following table describes the composition of Operating Revenues and Net Profits based on geographic segments. For business income, it is dominated by the Java region. On

Laba Bersih justru lebih besar diperoleh dari wilayah Luar Jawa, hal ini dikarenakan pangsa pasar di Luar Jawa masih di kuasai oleh Perseroan.

the other hand, it obtained the net profit from outside Java because the Company still controls the market share outside Java.

Pendapatan Segmen Jasa Tahun 2020-2021
Geographical Segment Revenue 2020-2021

(dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah*)

Segmen Geografis *Geographical Segment*	2021	2020	Kenaikan (Penurunan)/ *Decrease*
Pendapatan Usaha ***Revenues***			
Jawa *Java*	2.959.667	2.280.793	678.874
Luar Jawa *Outside Java*	1.353.186	2.522.566	(1.169.380)
Jumlah ***Total***	**4.312.853**	**4.803.359**	**(490.506)**
Laba Tahun Berjalan ***Profit for the Year***			
Jawa *Java*	25.430	36.752	(11.322)
Luar Jawa *Outside Java*	56.003	86.395	(30.392)
Jumlah ***Total***	**81.433**	**123.147**	**(41.714)**

Kinerja Pendapatan Segmen Geografis Tahun 2021

Pada tahun 2021, Segmen Geografis mencatatkan nilai Pendapatan Usaha sebesar Rp4.312 miliar, turun Rp490 miliar atau 10,21% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp4.803 miliar. Penurunan tersebut terutama berasal dari penurunan sisa omset kontrak di tahun 2020.

2021 Geographic Segment Revenue Performance

In 2021, the Geographic Segment recorded operating revenues of Rp4,312 billion, a decrease of Rp490 billion or 10.21% compared to 2020 of Rp4,803 billion. This decrease was mainly due to reducing the remaining contract turnover in 2020.

Pendapatan Segmen Geografis dari Pulau Jawa

Pendapatan Usaha dari Pulau Jawa di tahun 2021 tercatat sebesar Rp2.959 miliar, naik Rp679 miliar atau 29,73% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp2.281 miliar. Naiknya Pendapatan Segmen Geografis dari Pulau Jawa di tahun 2021 terutama disebabkan oleh penjualan produk beton ke proyek *High-Speed Railway* Jakarta Bandung.

Kontribusi nilai Pendapatan Usaha yang berasal dari Pulau Jawa tercatat sebesar 68,62% terhadap jumlah Pendapatan Usaha Perusahaan di tahun 2021, naik dibandingkan kontribusi pada tahun 2020 sebesar 47,48%.

Geographical Segment Revenue from Java

The data recorded operating Income from Java Island in 2021 at Rp2,959 billion, an increase of Rp679 billion or 29.73% compared to 2020 of Rp2,281 billion. Total Operating Income from Java Island consists of Sales Area III-DKI Jakarta and Sales Area V-East Java. The increase in Geographic Segment Revenue from Java Island in 2021 was mainly due to sales of concrete products to the Jakarta Bandung High-Speed Railway project.

The data recorded the contribution of Operating Revenues from Java Island at 68.62% of the Company's total Operating Revenues in 2021, an increase compared to the grant in 2020 of 47.48%.

Pendapatan Segmen Geografis dari Luar Pulau Jawa

Pendapatan Usaha dari Luar Jawa di tahun 2021 tercatat sebesar Rp1.353 miliar, turun Rp1.169 miliar atau 46,36% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp2.522 miliar. Penurunan Pendapatan Segmen Geografis dari Luar Pulau Jawa di tahun 2021 tersebut disebabkan oleh penurunan sisa omset kontrak tahun 2020.

Geographical Segment Revenue from Outside Java

The data recorded operating Income from Outside Java in 2021 at Rp1,353 billion, a decrease of Rp1,169 billion or 46.36% compared to 2020 at Rp2,522 billion. Outside Java's total operating income consists of Sales Area I-Medan, Sales Region II Palembang, Sales Region IV-Balikpapan, and Sales Area VI-South Sulawesi. The decline in Geographical Segment Revenue from Outside Java in 2021 was due to a reduction in contract turnover in 2020.

Kinerja Profitabilitas Segmen Geografis Tahun 2021

Pada tahun 2021, Segmen Geografis mencatatkan nilai Laba Tahun Berjalan sebesar Rp81 miliar, turun Rp41 miliar atau 33,87% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp123 miliar. Penurunan tersebut terutama berasal dari penurunan omset penjualan.

2021 Geographic Segment Profitability Performance.

In 2021, the Geographical Segment recorded a Profit for the Year of Rp81 billion, a decrease of Rp41 billion or 33.87% compared to 2020 of Rp123 billion. The decline was mainly due to the reduction in sales turnover.

Profitabilitas Segmen Geografis dari Pulau Jawa

Laba Tahun Berjalan Pulau Jawa di tahun 2021 tercatat sebesar Rp25 miliar, turun Rp11 miliar atau 30,81% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp36 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh meningkatnya tingkat persaingan harga. Kontribusi nilai Laba Tahun Berjalan yang berasal dari Pulau Jawa tercatat sebesar 31,22% terhadap jumlah Laba Tahun Berjalan Perusahaan di tahun 2021 naik dibandingkan kontribusi pada tahun 2020 sebesar 29,84%.

Profitability of Geographical Segment from Java Island

the data recorded java Island's Profit for the year in 2021 at Rp25 billion, a decrease of Rp11 billion or 30.81% compared to 2020 of Rp36 billion. The increasing level of price competition caused the decline. The contribution of the current year's profit value from Java was recorded at 31.22% to the company's total profit for the year in 2021, an increase compared to the contribution in 2020 of 29.84%.

Profitabilitas Segmen Geografis dari Luar Pulau Jawa

Laba Tahun Berjalan Luar Jawa tahun 2021 tercatat sebesar Rp56 miliar, turun Rp30 miliar atau 35,18% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp86 miliar. Penurunan tersebut berasal dari penurunan omset penjualan.

Profitability of Geographical Segments from Outside Java

The data recorded a profit for the Year Outside Java in 2021 at Rp56 billion, a decrease of Rp30 billion or 35.18% compared to 2020 at Rp86 billion. The drop came from a decline in sales turnover.

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review

Analisis dan Pembahasan Manajemen mengenai kinerja keuangan disusun berdasarkan data-data keuangan yang disajikan sesuai dengan kaidah yang tertuang dalam Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") Indonesia. Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tanggal dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (*a member of the RSM Network*) dalam laporannya tertanggal 18 Februari 2022 dengan opini bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Beton Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan SAK di Indonesia.

Management's Discussion and Analysis regarding financial performance are prepared based on financial data presented by the rules contained in Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The following discussion and analysis refer to the Company's Financial Statements for the dates and years ended December 31, 2021, and 2020, which have been audited by the Public Accounting Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan partners (a member of the RSM Network) in their report dated February 18, 2022. With the opinion that the Consolidated Financial Statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Wijaya Karya Beton Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, by with SAK in Indonesia.

Bahasan kinerja keuangan PT Wijaya Karya Beton Tbk dan Perusahaan anaknya disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

The discussion of the financial performance of PT Wijaya Karya Beton Tbk and its subsidiaries is conveyed by taking into account the explanations in the Notes to the Consolidated Financial Statements, which are an integral part of this Annual Report.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2021-2020
Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2021-2020

(dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah*)

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
Aset/*Assets*	**8.928.183**	**8.509.017**	**419.166**	**4,93**
Aset Lancar/*Current Assets*	5.493.814	5.248.208	245.606	4,68
Aset Tidak Lancar/*Non-Current Assets*	3.434.369	3.260.809	173.560	5,32
Liabilitas/*Liabilities*	**5.480.299**	**5.118.444**	**361.855**	**7,07**
Liabilitas Jangka Pendek/*Current Liabilities*	4.938.393	4.706.620	231.773	4,92
Liabilitas Jangka Panjang/*Non-Current Liabilities*	541.906	411.824	130.082	31,58
Ekuitas/*Equity*	**3.447.884**	**3.390.573**	**57.311**	**1,69**

Sampai dengan akhir tahun 2021, Perseroan mencatatkan peningkatan Aset sebesar Rp419,17 miliar atau 4,93% menjadi Rp8.93 miliar. Liabilitas per tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp5,48 miliar, naik Rp361,85 miliar atau 7,07% bila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp5,12 miliar. Perubahan pada nilai Aset dan Liabilitas per tanggal 31 Desember 2021 tersebut menyebabkan kenaikan pada Ekuitas sebesar Rp57,31 miliar atau 1,69% bila dibandingkan tahun 2020.

Until the end of 2021, the Company recorded an increase in Assets of Rp419.17 billion or 4.93% to Rp8.93 billion. As of December 31, 2021, Liabilities were recorded at Rp5.48 billion, a rise of Rp361.85 billion or 7.07% compared to 2020 at Rp5.12 billion. The change in the value of Assets and Liabilities as of December 31, 2021, caused an increase in Equity of Rp57.31 billion or 1.69% compared to 2020.

ASET

Pada akhir tahun 2021, jumlah Aset Konsolidasian Perseroan tercatat sebesar Rp8.928 miliar. Nilai jumlah Aset ini mengalami kenaikan Rp419 miliar atau 4,93% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp8.509 miliar. Kenaikan Aset tersebut terutama berasal dari naiknya jumlah Aset Lancar yang mencapai Rp5.494 miliar atau setara dengan 4,68% dan naiknya jumlah Aset Tidak Lancar yang mencapai Rp3.434 miliar atau setara dengan 5,32%.

Kenaikan Aset Lancar tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan persediaan dari aktivitas produksi, selain itu terjadi peningkatan pada piutang usaha karena adanya peningkatan hasil penagihan atas penyelesaian pekerjaan sampai dengan 31 Desember 2021. Sedangkan, kenaikan Aset Tidak Lancar ditopang oleh kenaikan dari Aset Tetap dan Properti Investasi. Kenaikan pada jumlah Aset konsolidasian di tahun 2021 secara keseluruhan adalah Rp419 miliar atau 4,93%.

ASSET

At the end of 2021, the Company's Consolidated Assets amounted to Rp8,928 billion. The total value of these assets has increased by Rp419 billion or 4.93% compared to 2020 of Rp8,509 billion. The increase in Assets mainly came from the rise in the number of Current Assets, which reached Rp5,494 billion or equivalent to 4.68%, and the increase in the number of Non-Current Assets reached Rp3,434 billion or equal to 5.32%.

The increase in Current Assets was mainly due to the rise in inventories due to production activities and trade receivables due to collections for the completion of work until December 31, 2021. Meanwhile, the increase in Non-Current Assets was supported by the rise in Fixed Assets and Investment Properties. The increase in total consolidated assets in 2021 is Rp419 billion or 4.93%.

ASET LANCAR

CURRENT ASSETS

Aset Lancar per 31 Desember 2021-2020
Current Assets as of December 31, 2021-2020

(dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah*)

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
Kas dan Setara Kas/*Cash and Cash Equivalents*	1.738.917	1.542.217	196.699	12,75
Piutang Usaha-Bersih/*Trade Receivables-Net*	806.993	632.738	174.255	27,54
Piutang Retensi-Bersih/*Retention Receivables-Net*	65.343	85.383	(20.040)	(23,47)
Pendapatan akan Diterima-Bersih/*Accrued Income-Net*	1.259.606	1.306.974	(47.368)	(3,62)
Tagihan Bruto Pemberi Kerja-Net/*Gross Amount Due From Customer-Net*	101.840	198.459	(96.619)	(48,68)
Piutang Lain-lain/*Other Receivables*	25.451	18.740	6.711	35,81
Pajak Dibayar Dimuka/*Prepaid Taxes*	253.966	422.765	(168.799)	(39,93)
Persediaan/*Inventories*	1.002.846	793.744	209.102	26,34
Uang Muka/*Advances*	10.561	7.770	2.791	35,92
Biaya Dibayar Dimuka/*Prepaid Expenses*	160.309	176.042	(15.733)	(8,93)
Proyek dalam Pelaksanaan/*Project on Progress*	67.981	63.376	4.605	7,26
Jumlah/*Total*	**5.493.814**	**5.248.208**	**245.606**	**4,68**

Per 31 Desember 2021, Perseroan berhasil mencatatkan jumlah Aset Lancar sebesar Rp5.494 miliar, naik Rp246 miliar atau 4,68% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2020 sebesar Rp5.248 miliar. Kenaikan tersebut berasal dari kenaikan persediaan akibat peningkatan aktivitas produksi dan kenaikan piutang usaha akibat usaha penagihan atas penyelesaian pekerjaan.

As of December 31, 2021, the Company managed to record total Current Assets of Rp5,494 billion, an increase of Rp246 billion or 4.68% compared to the value as of December 31, 2020, of Rp5,248 billion. The growth came from increased inventories due to increased production activities and trade receivables due to the collection of work for completion of work.

KAS DAN SETARA KAS

CASH AND CASH EQUIVALENTS

Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2021-2020
Cash and Cash Equivalents as of December 31, 2021-2020

(dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah*)

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
Kas/*Cash*	940	938	2	0,21
Bank	1.115.977	1.009.279	106.698	10,57
Deposito/*Deposit*	622.000	532.000	90.000	16,92
Jumlah/*Total*	**1.738.917**	**1.542.217**	**196.700**	**12,75**

Kas dan Setara Kas sampai dengan 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp1.739 miliar, naik Rp197 miliar atau 12,75% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2020 sebesar Rp1.542 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pinjaman jangka pendek. Selain itu, kenaikan deposito berasal dari *Deposito On Call* (DOC) dan Deposito berjangka sampai dengan 1 bulan, tingkat bunga 2,00%-4,63% dan 2,25%-7,50% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

As of December 31, 2021, Cash and Cash Equivalents were recording at Rp1,739 billion, an increase of Rp197 billion or 12.75% compared to the value as of December 31, 2020, which was Rp1,542 billion. The increase was mainly due to the rise in short-term loans. In addition, the increase in deposits was due to Deposits On Call (DOC) and Time Deposits up to 1 month, with interest rates of 2.00%-4.63% and 2.25%-7.50% as in December 31, 2021 and in 2020.

PIUTANG USAHA-BERSIH

ACCOUNTS RECEIVABLE-NET

Piutang Usaha-Bersih per 31 Desember 2021-2020
Accounts Receivable-Net as of 31 December 2021-2020

(dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah*)

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
Piutang Usaha Pihak Berelasi/ *Trade Receivables Related Parties*	495.710	445.470	50.240	11,28
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/*Allowance for Impairment Losses*	(35.664)	(32.413)	(3.251)	(10,03)
Piutang Usaha Pihak Berelasi-Bersih/*Trade Receivables Related Parties*	460.046	413.057	46.989	11,38

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
Piutang Usaha Pihak Ketiga/ *Trade Receivables Third Parties*	396.593	371.148	25.445	6,85
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/*Allowance for Impairment Losses*	(49.646)	(151.468)	101.822	67,22
Piutang Usaha Pihak Ketiga-Bersih/*Trade Receivables Third Parties-Net*	346.947	219.680	127.267	57,93
Jumlah/*Total*	**806.993**	**632.737**	**174.256**	**27,54**

Piutang Usaha-Bersih sampai dengan 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp807 miliar, naik Rp174 miliar atau 27,54% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2020 sebesar Rp633 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh penagihan ke grup PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan kontraktor utama proyek swasta. Di samping itu di tahun 2021, Perseroan telah membuku cadangan kerugian nilai sebesar Rp85 miliar, berdasarkan hasil penelaahan piutang keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

As of December 31, 2021, Accounts Receivable-Net was recorded at Rp807 billion, an increase of Rp174 billion or 27.54% compared to the value as of December 31, 2020, Rp633 billion. The increase was due to billing to the PT Waskita Karya (Persero) Tbk group and the main contractor for private projects. In addition, in 2021, the Company recorded an allowance for impairment losses of Rp85 billion. Based on the review on customers' receivables status by the end of the reporting period, the management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover potential losses from uncollectible trade receivables.

Perseroan mencatatkan Piutang Usaha Pihak Berelasi-Bersih sebesar Rp460 miliar per 31 Desember 2021, naik Rp47 miliar atau 11,38% bila dibandingkan dengan nilai per 31 Desember 2020 sebesar Rp413 miliar. Kenaikan tersebut berasal dari penagihan ke grup PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

The Company recorded Accounts Receivable from Related Parties-Net of Rp460 billion as of December 31, 2021, an increase of Rp47 billion or 11.38% compared to the value as of December 31, 2020, Rp413 billion. The growth came from billing to the PT Waskita Karya (Persero) Tbk group.

Perseroan mencatatkan Piutang Usaha Pihak Ketiga-Bersih sebesar Rp347 miliar per 31 Desember 2021, naik Rp127 miliar atau 57,93% bila dibandingkan dengan nilai per 31 Desember 2020 sebesar Rp219 miliar. Kenaikan tersebut terutama berasal dari penjualan ke proyek swasta.

The Company recorded Net Third-Party Accounts Receivable of Rp347 billion as of December 31, 2021, an increase of Rp127 billion or 57.93% compared to the value as of December 31, 2020, Rp219 billion. The growth mainly came from sales to private projects.

PIUTANG RETENSI-BERSIH

RETENTION-NET RECEIVABLES

Piutang Retensi-Bersih per 31 Desember 2021-2020
Retention-Net Receivables as of 31 December 2021-2020

(dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah*)

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
Piutang Retensi Pihak Berelasi/ *Retention Receivables Related Parties*	12.084	3.834	8.250	215,18
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/*Allowance for Impairment Losses*	0	(4)	4	100,00
Piutang Retensi Pihak Berelasi-Bersih/*Retention Receivables Related Parties-Net*	**12.084**	**3.829**	**8.255**	**215,59**
Piutang Retensi Pihak Ketiga/ *Retention Receivables Third Parties*	60.499	88.807	(28.308)	(31,87)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/*Allowance for Impairment Losses*	(7.240)	(7.254)	14	0,19
Piutang Retensi Pihak Ketiga-Bersih/*Retention Receivables Third Parties-Net*	**53.259**	**81.553**	**(28.294)**	**(34,69)**
Jumlah/*Total*	**65.343**	**85.382**	**(20.039)**	**(23,47)**

Piutang Retensi-Bersih sampai dengan 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp65 miliar, turun Rp20 miliar atau 23,47% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2020 sebesar Rp85 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya pembayaran atas piutang retensi pada pekerjaan jasa konstruksi Jalan Tol Layang A. P. Pettarani. Manajemen menilai bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai untuk piutang retensi sebesar Rp7,24 miliar telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang retensi.

Retention-Net Receivables of December 31, 2021, were recorded at Rp65 billion, a decrease of Rp20 billion or 23.47% compared to the value as of December 31, 2020, of Rp85 billion. The decline was mainly due to billing to PT Bosowa Marga Nusantara for constructing the A.P. Pettarani Elevated Toll Road. The management considers that the allowance for impairment losses for retention receivables which amounting to Rp7.24 billion is adequate to cover possible losses from uncollectible retention receivables.

PIUTANG YANG BELUM DITAGIH - BERSIH

ACCRUED INCOME - NET

Piutang yang Belum Ditagih - Bersih per 31 Desember 2020-2021
Accrued Income - Net as of 31 December 2020-2021

(dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah*)

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
Pihak Berelasi/*Related Parties*	1.027.606	1.026.502	1.104	0,11
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/*Allowance for Impairment Losses*	(10.547)	(4.908)	(5.639)	(114,89)
Pihak Berelasi-Bersih/*Related Parties-Net*	**1.017.059**	**1.021.594**	**(4.535)**	**(0,44)**
Pihak Ketiga/*Third Parties*	247.814	290.138	(42.324)	(14,58)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/*Allowance for Impairment Losses*	(5.267)	(4.758)	(509)	(10,69)
Pihak Ketiga-Bersih/*Third Parties-Net*	**242.547**	**285.380**	**(42.833)**	**(15,00)**
Jumlah/*Total*	**1.259.606**	**1.306.974**	**(47.368)**	**(3,62)**

Piutang yang Belum Ditagih-Bersih sampai dengan 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp1.259 miliar, turun Rp47 miliar atau 3,62% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2020 sebesar Rp1.307 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh turunnya omset penjualan ke PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, HSRCC-Team WIKA dan lain-lain di bawah Rp5 miliar. Disamping itu Perseroan juga mencatatkan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang yang Belum Ditagih dari pihak berelasi dan pihak ketiga sebesar Rp15,8 miliar. Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang yang belum ditagih masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang yang belum ditagih.

Unbilled-Net Receivables as of December 31, 2021, were recorded at Rp1,259 billion, a decrease of Rp47 billion or 3.62% compared to the value as of December 31, 2020, Rp1,307 billion. The decrease was mainly due to lower sales revenue to PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, HSRCC- WIKA Team, and others below Rp5 billion. In addition, the Company also recorded an Allowance for Impairment Losses on Unbilled Receivables from related parties and third parties amounting to Rp15.8 billion. Based on the review on customers' receivables status by the end of the reporting period, the management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover potential losses from uncollectible receivables.

TAGIHAN BRUTO PEMBERI KERJA-BERSIH / *EMPLOYER'S GROSS BILLING-NET*

Tagihan Bruto Pemberi Kerja-Bersih per 31 Desember 2020-2021
Employer's Gross Bills-Net as of 31 December 2020-2021

(dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah*)

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
Tagihan Bruto-Pihak Berelasi/ *Gross-Related-Party Bills*	22.346	12.511	9.835	78,61
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/*Allowance for Impairment Losses*	0	(13)	13	100,00
Sub Jumlah/*Sub-Total*	**22.346**	**12.498**	**9.848**	**78,79**
Tagihan Bruto-Pihak Ketiga/ *Gross Billing-Third Party*	80.617	187.801	(107.184)	(57,07)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/*Allowance for Impairment Losses*	(1.123)	(1.841)	(718)	(39,00)
Sub Jumlah/*Sub-Total*	**79.494**	**185.960**	**(106.466)**	**(57,25)**
Jumlah/*Total*	**101.840**	**198.458**	**(96.618)**	**48,68**

Tagihan Bruto Pemberi Kerja-Bersih sampai dengan 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp102 miliar, turun Rp96 miliar atau 48,68% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2020 sebesar Rp198 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh tertagihnya pembayaran atas pekerjaan Jalan Tol Layang A.P. Pettarani. Di samping itu manajemen juga mencatatkan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai sebesar Rp1,1 miliar. Berdasarkan hasil penelaahan keadaan tagiha bruto masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang yang belum ditagih.

Employer-Net's Gross Receivables as of December 31, 2021, were recorded at Rp102 billion, a decrease of Rp96 billion or 48.68% compared to the value as of December 31, 2020, Rp198 billion. The decrease was mainly due to the collection of payments for A.P. Pettarani Elevated Toll Road. In addition, the management also recorded an allowance for impairment losses of Rp1.1 billion. Based on the review on customers' receivables status by the end of the reporting period, the management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover potential losses from uncollectible receivables.

PIUTANG LAIN-LAIN / *OTHER RECEIVABLES*

Piutang Lain-lain per 31 Desember 2020-2021
Other Receivables as of December 31, 2021-2020

(dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah*)

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
Pihak Berelasi/*Related Parties*	20.101	13.503	6.598	48,86
Pihak Ketiga/*Third Parties*	5.350	5.237	113	2,16
Jumlah/*Total*	**25.451**	**18.740**	**6.711**	**35,81**

Piutang Lain-lain sampai dengan 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp25 miliar, naik Rp6 miliar atau 35,81% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2020 sebesar Rp19 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan transaksi afiliasi dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan PT Wijaya Karya Pracetak Gedung. Manajemen tidak melakukan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Other Receivables as of December 31, 2021 were recorded at Rp25 billion, increased by Rp6 billion or 35.81% compared to Rp19 billion as of December 31, 2020. The increase was mainly due to an increase in affiliated transactions with PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and PT Wijaya Karya Pracetak Gedung. The management does not provide allowance for impairment losses on receivables because all receivables are considered collectible.

PAJAK DIBAYAR DI MUKA

PREPAID TAXES

Pajak Dibayar di Muka per 31 Desember 2020-2021
Prepaid Tax as of 31 December 2020-2021

(dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah*)

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
Perusahaan/*Company*				
PPh 28a/*Income Tax Article 28a*	51.878	38.409	13.469	35,06
PPh Pasal 4(2)/*Income Tax Article 4(2)*	4.721	117	4.604	393,50
Pajak Pertambahan Nilai/*Value Added Tax*	160.086	350.525	(190.439)	(54,32)
Subjumlah/*Sub-total*	**216.685**	**389.051**	**(172.366)**	**(44,30)**
Entitas Anak/*Subsidiaries*				
PPh Pasal 4 ayat 2/*Income Tax Article 4 (2)*	33	0	33	100
PPH Pasal 28a/*Income Tax Article 28a*	11.115	8.973	2.142	23,87
Pajak Pertambahan Nilai/*Value Added Tax*	26.132	24.740	1.392	5,62
Subjumlah/*Sub-total*	**37.280**	**33.713**	**3.567**	**10,58**
Jumlah/*Total*	**253.965**	**422.764**	**(168.799)**	**(39,93)**

Pajak Dibayar di Muka sampai dengan 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp254 miliar, turun Rp169 miliar atau 39,93% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2020 sebesar Rp423 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh perubahan peraturan perpajakan terkait faktur pajak keluaran kepada pemungut PPN.

As of December 31, 2021, the data recorded prepaid Taxes at Rp254 billion, a decrease of Rp169 billion or 39.93% compared to the value as of December 31, 2020, Rp423 billion. The decline was mainly due to changes in tax regulations related to output tax invoices to VAT collectors.

PERSEDIAAN

STOCK

Persediaan per 31 Desember 2020-2021
Inventory as of December 31, 2020-2021

(dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah*)

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
Persediaan Barang Jadi di Gudang/*Finished Goods in Warehouse*	553.976	493.401	60.575	12,27
Persediaan Bahan Baku/*Raw Materials*	320.757	242.700	78.057	32,16
Persediaan Barang Jadi di Lapangan/*Finished Goods in the Field*	99.600	30.486	69.114	226,70
Persediaan Suku Cadang/*Spare Parts Inventory*	25.277	24.605	672	2,73
Persediaan Bahan Bakar dan Pelumas/*Supplies of Fuel Oil and Lubricant*	3.236	2.536	700	0,27
Persediaan Bahan Baku Dalam Pengiriman/*Raw Materials on Delivery*	0	16	(16)	(100,00)
Jumlah/*Total*	**1.002.846**	**793.744**	**209.102**	**26,34**

Persediaan sampai dengan 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp1.003 miliar, naik Rp209 miliar atau 26,34% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2020 sebesar Rp794 miliar. Kenaikan Persediaan pada tahun 2021 terjadi akibat kenaikan produksi di tahun 2021 dibandingkan pada tahun 2020 sehingga persediaan bahan baku dan barang jadi meningkat.

As of December 31, 2021, the data recorded inventories at Rp1,003 billion, an increase of Rp209 billion or 26.34% compared to the value as of December 31, 2020, Rp794 billion. The increase in stocks in 2021 occurred due to the rise in production in 2021 compared to 2020, the supply of raw materials and goods increased.

UANG MUKA

DOWN PAYMENT

Uang Muka per 31 Desember 2020-2021
Down Payment as of 31 December 2020-2021

(dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah*)

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
Pemasok/*Suppliers*	8.595	3.956	4.639	117,26
Persekot Pekerjaan/*Advance the work*	398	3.809	(3.411)	(89,55)
Subkontraktor/*Subcontractors*	1.568	5	1.563	316,20
Jumlah/*Total*	**10.561**	**7.770**	**2.791**	**35,92**

Uang muka sampai dengan 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp11 miliar, naik Rp3 miliar atau 35,92% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2020 sebesar Rp8 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh pembayaran uang muka kepada pemasok untuk produksi.

As of December 31, 2021, Advances were recorded at Rp11 billion, an increase of Rp3 billion or 35.92% compared to the value as of December 31, 2020, which was Rp8 billion. The increase was mainly due to advance payments to suppliers for production.

PROYEK DALAM PELAKSANAAN

PROJECT IN IMPLEMENTATION

Proyek dalam Pelaksanaan per 31 Desember 2020-2021
Projects in Implementation as of 31 December 2020-2021

(dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah*)

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
Pihak Berelasi/*Related Parties*	25.480	20.120	5.360	26,64
Pihak Ketiga/*Third Parties*	42.501	43.256	(755)	(1,75)
Jumlah/*Total*	**67.981**	**63.376**	**4.605**	**7,27**

Proyek dalam Pelaksanaan sampai dengan 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp68 miliar, naik Rp5 miliar atau 7,27% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2020 sebesar Rp63 miliar. Peningkatan tersebut berasal dari Proyek Pembangunan Sarana dan Prasarana Pelatihan Konstruksi Layang di Citeureup.

Projects in Implementation until December 31, 2021, were recorded at Rp68 billion, an increase of Rp5 billion or 7.27% compared to the value as of December 31, 2020, Rp63 billion. The growth came from the Construction Project of Elevated Construction Training Facilities and Infrastructure in Citeureup.

ASET TIDAK LANCAR

NON-CURRENT ASSETS

Aset Tidak Lancar per 31 Desember 2020-2021
Non-Current Assets as of 31 December 2020-2021

(dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah*)

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
Aset Pajak Tangguhan/*Deferred Tax Assets*	32.007	26.834	5.173	19,28
Investasi Entitas Asosiasi/*Investment in Associates*	35.899	33.391	2.508	7,51
Investasi Ventura Bersama/ *Investment in Joint Ventures*	7.613	12.065	(4.452)	(36,90)
Properti Investasi/*Investment Property*	125.806	81.544	44.262	54,28
Aset Hak Guna-Bersih/*Right-of-Use Assets-Net*	57.963	145.329	(87.366)	(60,11)
Aset Tetap-Bersih/*Fixed Assets-Net*	3.152.889	2.952.493	200.396	6,78
Investasi Jangka Panjang Lainnya/ *Other Long-Term Investment*	22.192	9.153	13.039	142,45
Jumlah/*Total*	**3.434.369**	**3.260.809**	**173.560**	**5,32**

Per 31 Desember 2021, Perseroan berhasil mencatatkan jumlah Aset Tidak Lancar sebesar Rp3.434 miliar, naik Rp173 miliar atau 5,32% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2020 sebesar Rp3.260 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh pelaksanaan investasi tahun 2021.

As of December 31, 2021, the Company managed to record total Non-Current Assets of Rp3,434 billion, an increase of Rp173 billion or 5.32% compared to the value of as of December 31, 2020. Rp3,260 billion. The increase was mainly due to the implementation of investment in 2021.

Aset Pajak Tangguhan

Aset Pajak Tangguhan sampai dengan 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp32 miliar, naik Rp5 miliar atau 19,28% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2020 sebesar Rp26 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan liabilitas sewa (pengadaan aset *leasing*) dan rugi fiskal.

Deferred tax assets

Deferred Tax Assets as of December 31, 2021, were recorded at Rp32 billion, an increase of Rp5 billion or 19.28% compared to the value as of December 31, 2020, of Rp26 billion. The increase was mainly due to the lease liabilities (procurement of leasing assets) and tax losses.

Investasi Entitas Asosiasi

Investasi Entitas Asosiasi sampai dengan 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp35,9 miliar, naik Rp2,5 miliar atau 7,51% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2020 sebesar Rp33,4 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh bagian laba dari PT Wijaya Karya Pracetak Gedung.

Associate entity investment

Investment of Associated Entities as of December 31, 2021, was recorded at Rp35.9 billion, an increase of Rp2.5 billion or 7.51% compared to the value as of December 31, 2020, of Rp33.4 billion. The increase was mainly due to the profit share of PT Wijaya Karya Pracetak Gedung.

INVESTASI VENTURA BERSAMA

JOINT VENTURE INVESTMENT

Investasi Ventura Bersama per 31 Desember 2020-2021
Joint Venture Investment as of 31 December 2020-2021

(dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah*)

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
Wijaya Karya Beton-Semen Indogreen Sentosa KSO	0	18	(18)	(100,00)
Wijaya Karya Beton-Emrail KSO	7.585	12.047	(4.462)	(37,04)
Wijaya Karya Beton-PT Pandji Pratama Indonesia	28	0	28	100,00
Jumlah/*Total*	**7.613**	**12.065**	**(4.452)**	**(36,90)**

Investasi Ventura Bersama sampai dengan 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp7,6 miliar, turun Rp4,4 miliar atau 36,90% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2020 sebesar Rp12 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penerimaan setoran tunai bagian laba KSO Wijaya Karya Beton-Emrail.

Joint Venture Investment as of December 31, 2021, was recorded at Rp7.6 billion, a decrease of Rp4.4 billion or 36.90% compared to the value as of December 31, 2020, of Rp12 billion. The decline was mainly due to the receipt of cash deposits from the profit share of KSO Wijaya Karya Beton-Emrail.

Properti Investasi

Properti Investasi sampai dengan 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp125 miliar, naik Rp44 miliar atau 54,28% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2020 sebesar Rp81 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh pemulihan piutang yang berasal dari aset pelanggan.

Investment Properties

Investment property as of December 31, 2021, was recorded at Rp125 billion, an increase of Rp44 billion or 54.28% compared to the value as of December 31, 2020, which was Rp81 billion. The increase was due to receivables from customers.

Aset Hak Guna-Bersih

Aset Hak Guna-Bersih sampai dengan 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp58 miliar, sedangkan nilai per 31 Desember 2020 tercatat Rp145 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh lunasnya utang *leasing* sehingga aset *leasing* direklasifikasikan menjadi peralatan produksi.

Aset Tetap-Bersih

Aset Tetap-Bersih sampai dengan 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp3.152 miliar, naik Rp200 miliar atau 6,79% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2020 sebesar Rp2.952 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh pelaksanaan investasi tahun 2021.

Investasi Jangka Panjang Lainnya

Investasi Jangka Panjang Lainnya sampai dengan 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp22 miliar, naik Rp13 miliar atau 142,46% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2020 sebesar Rp9 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh reklasifikasi kas dan setara kas sebagai jaminan pinjaman jangka Panjang.

LIABILITAS

Pada akhir tahun 2021, jumlah Liabilitas Konsolidasian Perseroan tercatat sebesar Rp5.480 miliar. Nilai Liabilitas ini mengalami kenaikan Rp361 miliar atau 7,07% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp5.118 miliar. Kenaikan Liabilitas tersebut terutama berasal dari kenaikan pinjaman jangka pendek.

Right-of-Use Assets-Net

As of December 31, 2021, right to use-net assets was recorded at Rp58 billion, while the value as of December 31, 2020, was recorded at Rp145 billion. This decrease was due to the settlement of leasing debts so that the leased assets were reclassified as production equipment.

Fixed Assets-Net

Fixed-Net Assets as of December 31, 2021, were recorded at Rp3,152 billion, an increase of Rp200 billion or 6.79% compared to the value as of December 31, 2020, which was Rp2,952 billion. The increase was mainly due to the implementation of investment in 2021.

Other Long-Term Investments

Other Long-Term Investments as of December 31, 2021, were recorded at Rp22 billion, an increase of Rp13 billion or 142.46% compared to the value as of December 31, 2020, of Rp9 billion. The increase was mainly due to the reclassification of cash and cash equivalents as collateral for long-term loans.

LIABILITY

At the end of 2021, the Company's Consolidated Liabilities were recorded at Rp5,480 billion. The value of this liability increased by Rp361 billion or 7.07% compared to 2020 of Rp5,118 billion. The increase in liabilities was mainly due to an increase in short-term borrowings.

Liabilitas Jangka Pendek

Short-Term Liabilities

Liabilitas Jangka Pendek per 31 Desember 2020-2021
Current Liabilities as of December 31, 2020-2021

(dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah*)

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
Pinjaman Jangka Pendek/*Short-Term Loan*	876.288	484.191	392.097	80,98
Utang Usaha/*Trade Payables*	2.426.459	2.597.365	(170.906)	(6,58)
Utang Pajak/*Taxes Payables*	63.307	50.617	12.690	25,07
Uang Muka dari Pelanggan/ *Advances from Customer*	146.784	181.622	(34.838)	(19,18)
Pendapatan Diterima Dimuka/ *Unearned Revenue*	65.580	90.193	(24.613)	(27,29)
Beban Akrual/*Accrued Expenses*	1.299.424	1.254.006	45.418	3,62
Utang Lain-lain/*Other Payables*	887	4.433	(3.546)	(80,00)

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
Bagian Jangka Pendek dari Utang Jangka Panjang/*Current Portion of Long-Term Debt*	59.663	44.194	15.469	35,00
Jumlah/*Total*	**4.938.392**	**4.706.621**	**231.771**	**4,93**

Per 31 Desember 2021, Perseroan mencatatkan jumlah Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp4.938 miliar, naik Rp231 miliar atau 4,93% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2020 sebesar Rp4.706 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pinjaman jangka pendek.

As of December 31, 2021, the Company recorded total current liabilities of Rp4,938 billion, an increase of Rp231 billion or 4.93% compared to the value as of December 31, 2020, Rp4,706 billion. The increase was mainly due to the rise in short-term loans.

Pinjaman Jangka Pendek

Pinjaman Jangka Pendek sampai dengan 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp876 miliar, naik Rp392 miliar atau 80,98% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2020 sebesar Rp484 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penarikan pinjaman dari perbankan.

Short-term loan

Up to December 31, 2021, short-term loans were recorded at Rp876 billion, an increase of Rp392 billion or 80.98% compared to the value as of December 31, 2020, of Rp484 billion. The increase was mainly due to the withdrawal of loans from banks.

UTANG USAHA

ACCOUNTS PAYABLE

Utang Usaha per 31 Desember 2020-2021
Accounts Payable as of 31 December 2020-2021

(dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah*)

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
Utang Pemasok/*Supplier Payables*	593.346	461.406	(131.940)	(28,59)
Utang Subkontraktor/ *Subcontractor Payables*	216.405	239.667	23.262	9,70
Utang Investasi/*Investment Payables*	4.361	17.101	12.740	74,50
Utang Usaha-*Supply Chain Financing*	1.612.347	1.879.191	266.844	14,20
Jumlah/*Total*	**2.426.459**	**2.597.365**	**170.906**	**6,58**

Utang Usaha sampai dengan 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp2.426 miliar, turun Rp170 miliar atau 6,58% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2020 sebesar Rp2.597 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pelunasan utang *supply chain financing*.

Accounts Payable as of December 31, 2021, was recorded at Rp2,426 billion, a decrease of Rp170 billion or 6.58% compared to the value as of December 31, 2020, which was Rp2,597 billion. The decline was mainly due to the repayment of supply chain financing debt.

UTANG PAJAK

TAX DEBT

Utang Pajak per 31 Desember 2020-2021
Tax Payable as of 31 December 2020-2021

(dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah*)

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
Perusahaan/*Company*				
PPh Pasal 4(2)/ *Income Tax Article 4(2)*	11.721	5.937	(5.784)	(97,42)
PPh Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	4.947	6.740	1.793	26,60
PPh Pasal 22/ *Income Tax Article 22*	4.919	2.845	(2.074)	(72,90)
PPh Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	2.238	1.922	(316)	(16,44)
PPh pasal 26/ *Income Tax Article 26*	54	55	1	1,81
Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added tax*	37.491	32.379	(5.112)	(15,78)
Subjumlah/*Sub-total*	**61.280**	**49.878**	**(11.402)**	**(22,86)**
Eentitas Anak/*Subsidiaries*				
PPh Pasal 4(2)/ *Income Tax Article 4(2)*	9	27	18	66,67
PPh Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	526	247	(279)	(112,95)
PPh Pasal 22/ *Income Tax Article 22*	13	13	0	0
PPh Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	111	322	211	65,53
Pajak Pertambahan Nilai / *Value Added tax*	1.368	130	(1.238)	(952,30)
Subjumlah/*Sub-total*	**2.027**	**740**	**(1.287)**	**(173,91)**
Jumlah/*Total*	**63.307**	**50.617**	**(12.690)**	**(25,07)**

Utang Pajak sampai dengan 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp63 miliar, naik Rp13 miliar atau 25,07% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2020 sebesar Rp50 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya aktivitas operasi Perusahaan disamping *cost reduction* dari segi tenaga kerja.

Taxes Payable as of December 31, 2021, was recorded at Rp63 billion, an increase of Rp13 billion or 25.07% compared to the value as of December 31, 2020, Rp50 billion. The increase was mainly due to the rise in the company's operating activities and cost reduction in terms of workforce.

UANG MUKA DARI PELANGGAN

ADVANCES FROM CUSTOMERS

Uang Muka dari Pelanggan per 31 Desember 2020-2021
Advances from Customers as of December 31, 2020-2021

(dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah*)

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
Pihak Berelasi/*Related Parties*	76.256	62.923	13.333	21,18
Pihak Ketiga/*Third Parties*	70.527	118.698	(48.171)	(40,58)
Jumlah/*Total*	**146.784**	**181.622**	**(34.838)**	**(19,18)**

Uang Muka dari Pelanggan sampai dengan 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp146 miliar, turun Rp35 miliar atau 19,18% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2020 sebesar Rp181 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan penerimaan uang muka dari proyek swasta.

Advances from customers as of December 31, 2021, were recorded at Rp146 billion, a decrease of Rp35 billion or 19.18% compared to the value as of December 31, 2020, which was Rp181 billion. The decline was mainly due to decreased down payment receipts from private projects.

PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

PREPAID INCOME

Pendapatan Diterima Di Muka per 31 Desember 2020-2021
Unearned Income as of December 31, 2020-2021

(dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah*)

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
Pihak Berelasi/*Related Parties*	33.313	13.261	20.052	151,21
Pihak Ketiga/*Third Parties*	32.267	76.932	(44.665)	(58,05)
Jumlah/*Total*	**65.580**	**90.193**	**(24.613)**	**(27,29)**

Pendapatan Diterima di Muka sampai dengan 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp65 miliar, turun Rp24 miliar atau 27,29% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2020 sebesar Rp90 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh dampak penurunan penerimaan uang muka dari proyek swasta.

Unearned Revenue as of December 31, 2021, was recorded at Rp65 billion, a decrease of Rp24 billion or 27.29% compared to the value as of December 31, 2020, of Rp90 billion. The decline was mainly due to reduced down payment receipts from private projects.

BEBAN AKRUAL

ACCRUED EXPENSES

Beban Akrual per 31 Desember 2020-2021
Accrued Expenses as of December 31, 2020-2021

(dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah*)

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
Beban Pelaksanaan Proyek/ *Project Implementation Expenses*	879.444	914.492	(35.048)	(3,83)
Utang dalam Proses/*Liabilities in Process*	244.424	206.912	37.512	18,13
Beban Usaha/*Operating Expenses*	57.903	58.733	(830)	(1,41)
Beban Produksi/*Production Expenses*	35.834	14.793	21.041	142,23
Beban Proyek/*Project Expenses*	81.819	59.076	22.743	38,49
Jumlah/*Total*	**1.299.424**	**1.254.006**	**45.418**	**3,62**

Beban Akrual sampai dengan 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp1.299 miliar, naik Rp45 miliar atau 3,62% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2020 sebesar Rp1.254 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan aktivitas operasi Perusahaan seperti penerimaan bahan baku, pelaksanaan produksi dan pelaksanaan proyek.

Accrued expenses up to December 31, 2021, were recorded at Rp1,299 billion, an increase of Rp45 billion or 3.62% compared to the value as of December 31, 2020, Rp1,254 billion. The increase was mainly due to the company's operating activities, such as receipt of raw materials, production, and project implementation.

UTANG LAIN-LAIN

OTHER PAYABLES

Utang Lain-lain per 31 Desember 2020-2021
Other Payables as of December 31, 2020-2021

(dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah*)

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
Pihak Berelasi/*Related Parties*	0	0	0	0
Pihak Ketiga/*Third Parties*	887	4.433	(3.546)	(80,00)
Jumlah/*Total*	**887**	**4.433**	**(3.546)**	**(80,00)**

Utang Lain-lain sampai dengan 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp0,8 miliar, turun Rp3,5 miliar atau 80,00% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2020 sebesar Rp4.433 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pelaksanaan pembayaran kepada pihak swasta.

Other Payables as of December 31, 2021, were recorded at Rp0.8 billion, decreased by Rp3.5 billion or 80.00% compared to the value as of December 31, 2020, which was Rp4,433 billion. The decrease was mainly due to the implementation of payments to private parties.

BAGIAN JANGKA PENDEK DARI UTANG JANGKA PANJANG

SHORT-TERM PART OF LONG-TERM DEBT

Bagian Jangka Pendek dari Utang Jangka Panjang per 31 Desember 2020-2021
Short-Term Share of Long-Term Debt as of December 31, 2020-2021

(dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah*)

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
Pinjaman Bank/ *Bank Loan*	45.000	0	45.000	100,00
Liabilitas Sewa/*Lease Liabilities*	14.663	44.194	(29.531)	(66,82)
Jumlah/*Total*	**59.663**	**44.194**	**15.469**	**35,00**

Bagian Jangka Pendek dari Utang Jangka Panjang sampai dengan 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp59 miliar, naik Rp15 miliar atau 35,00% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2020 sebesar Rp44 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh rencana pelunasan utang di tahun 2022.

The Short-Term portion of Long-Term Debt as of December 31, 2021, was recorded at Rp59 billion, an increase of Rp15 billion or 35.00% compared to the value as of December 31, 2020, which was Rp44 billion. The increase was mainly due to the debt repayment plan in 2022.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

LONG-TERM LIABILITIES

Liabilitas Jangka Panjang per 31 Desember 2020-2021
Long-Term Liabilities as of December 31, 2020-2021

(dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah*)

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
Utang Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek/*Long-Term Debt, Net of Current Portion*	507.000	380.712	126.282	33,17
Imbalan Pascakerja/*Post-Employment Benefits*	27.437	23.637	3.800	16,07
Utang kepada Ventura Bersama/ *Debt to Joint Ventures*	7.468	7.474	(6)	(0,08)
Jumlah/*Total*	**541.905**	**411.823**	**130.082**	**31,59**

Per 31 Desember 2021, Perseroan mencatatkan jumlah Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp542 miliar, naik Rp130 miliar atau 31,59% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2020 sebesar Rp412 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh penarikan pinjaman baru dari Bank Syariah Indonesia dan Bank CIMB Niaga serta pelunasan pinjaman ke Bank Mandiri.

As of December 31, 2021, the Company recorded total Long-Term Liabilities of Rp542 billion, an increase of Rp130 billion or 31.59% compared to the value as of December 31, 2020, Rp412 billion. The increase was mainly due to the withdrawal of new loans from Bank Syariah Indonesia and Bank CIMB Niaga and the repayment of loans to Bank Mandiri.

UTANG JANGKA PANJANG SETELAH DIKURANGI BAGIAN JANGKA PENDEK

LONG-TERM DEBT AFTER DEDUCTING SHORT-TERM PORTION

Utang Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek per 31 Desember 2020-2021

Long-Term Debt After Deducting Short-Term Portion as of December 31, 2020-2021

(dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah*)

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
Pinjaman Bank/*Bank Loan*	457.000	380.000	77.000	20,26
Liabilitas Sewa/*Lease Liabilities*	50.000	712	49.282	6.921,47
Jumlah/*Total*	**507.000**	**380.712**	**126.282**	**33,17**

Utang Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek sampai dengan 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp507 miliar, naik Rp126,3 miliar atau 33,17% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2020 sebesar Rp380,7 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh penarikan pinjaman baru dari Bank Syariah Indonesia dan Bank CIMB Niaga serta pelunasan pinjaman ke Bank Mandiri. Kenaikan liabilitas sewa sebesar Rp49 miliar atau 6.921,47%.

After deducting the short-term portion as of December 31, 2021, the data recorded long-term debt at Rp507 billion, an increase of Rp126.3 billion or 33.17% compared to the value as of December 31, 2020, Rp380.7 billion. The increase was mainly due to the new loans from Bank Syariah Indonesia and Bank CIMB Niaga along with the repayment of loans to Bank Mandiri. The lease liabilities increased by Rp49 billion or 6,921.47%.

Imbalan Pascakerja

Imbalan Pascakerja sampai dengan 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp27,4 miliar, naik Rp3,8 miliar atau 16,07% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2020 sebesar Rp23,6 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh naiknya tingkat Diskonto yang semula di tahun 2020 senilai 6,75% p.a menjadi 7,00%-7,25% p.a.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits as of December 31, 2021 were recorded at Rp27.4 billion, increased by Rp3.8 billion or 16.07% compared to Rp23.6 billion in December 31, 2020. The increase was mainly due to the higher discount rate from 6.75% p.a in 2020 to 7.00%-7.25% p.a.

Utang kepada Ventura Bersama

Utang kepada Ventura Bersama sampai dengan 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp7 miliar, sedangkan nilai per 31 Desember 2020 tercatat Rp7 miliar. Seluruh nilai Utang kepada Ventura Bersama yang tercatat di tahun 2021 berasal dari KSO Wijaya Karya Beton-Pandji Pratama Indonesia.

Joint Venture Payables

Payables to Joint Ventures as of December 31, 2021, were recorded at Rp7 billion, while the value as of December 31, 2020, was recorded at Rp7 billion. The entire weight of Joint Ventures Payables recorded in 2021 comes from KSO Wijaya Karya Beton-Pandji Pratama Indonesia.

EKUITAS

EQUITY

Ekuitas per 31 Desember 2020-2021
Equity Year as of December 31, 2020-2021

(dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah*)

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*	3.383.456	3.324.713	58.743	1,76
Kepentingan non pengendali/ *Non-Controlling Interest*	64.427	65.859	(1.432)	(2,17)
Jumlah/*Total*	**3.447.884**	**3.390.572**	**57.312**	**1,69**

Pada akhir tahun 2021, jumlah Ekuitas Konsolidasian Perseroan tercatat sebesar Rp3.447 miliar. Nilai Ekuitas ini mengalami kenaikan Rp57 miliar atau 1,69% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp3.390 miliar. Kenaikan Ekuitas tersebut disebabkan oleh laba setelah pajak di tahun 2021 dan setoran dividen ke pemegang saham.

At the end of 2021, the Company's Consolidated Equity was recorded at Rp3,447 billion. This Equity Value increased by Rp57 billion or 1.69% compared to 2020 of Rp3,390 billion. Equity increased due to profit after tax in 2021 and dividend payments to shareholders.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Tahun 2020-2021
Consolidated Statement of Income and Other Comprehensive Income for the Year 2020-2021

(dalam jutaan Rupiah/*in million Rupiah*)

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
Pendapatan Usaha/*Revenues*	4.312.853	4.803.359	(490.506)	(10,21)
Beban Pokok Pendapatan/*Cost of Revenues*	(4.087.433)	(4.493.836)	406.403	9,04
Laba Bruto/*Gross Profit*	**225.419**	**309.522**	**(84.103)**	**(27,17)**
Beban Usaha/*Operating Expenses*				
Beban Umum dan Administrasi/ *General and Administrative Expenses*	(107.773)	(120.348)	12.575	10,45
Beban Pengembangan Bisnis/ *Business Development Expenses*	(3.941)	(3.995)	54	1,35
Beban Pemasaran/*Marketing Expenses*	(1.018)	(783)	(235)	(30,01)
Jumlah Beban Usaha/*Total Operating Expenses*	**(112.732)**	**(125.126)**	**12.394**	**9,91**

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
Laba Usaha/*Operating Income*	112.687	184.396	(71.709)	(38,89)
Penghasilan (Beban) Lain-lain/*Other Income (Expenses)*				
Pendapatan Bunga/*Interest Income*	12.708	23.980	(11.272)	(47,01)
Beban Bunga/*Interest Expenses*	(87.741)	(113.196)	25.455	22,49
(Beban) Pemulihan Penurunan Nilai Instrumen Keuangan/*Gain (Loss) Impairment of Financial Instruments*	91.572	63.313	28.259	44,63
Laba (Rugi) Selisih Kurs/*Gain (Loss) on Foreign Exchange*	53	(2.988)	3.041	101,77
Beban Pajak Final/*Final Income Tax*	(26.611)	(44.568)	17.957	40,29
Laba Bersih Entitas Asosiasi/*Share in Profit from Associates*	2.507	3.068	(561)	(18,29)
Laba (Rugi) Bersih pada Ventura Bersama/*Share in Profit (Loss) from Joint Ventures*	(41)	(11.705)	11.664	99,65
Perubahan Nilai Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi/*Changes in the Value of Financial Assets Measured at Fair Value through Profit and Loss*	(5.961)	(12.266)	6.305	51,40
Lain-lain-bersih/*Others-Net*	(20.527)	40.469	(60.996)	(150,72)
Jumlah Beban Lain-lain/*Total Other Expenses*	(34.040)	(53.892)	19.852	36,85
Laba Sebelum Pajak/*Profit Before Tax*	78.647	130.504	(51.857)	(39,74)
Beban Pajak Penghasilan-Bersih/*Income Tax Expense-Net*	2.787	(7.357)	10.144	137,88
Laba Bersih Tahun Berjalan/*Net Income for the Year*	81.434	123.147	(41.713)	(33,87)
Penghasilan Komprehensif Lain/*Other Comprehensive Income*				
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:/*Items that will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:*				
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Pasti/*Actuarial Gain (Loss) from Defined Benefit Liabilities*	1.865	(2.936)	4.801	163,52
Pajak Penghasilan Terkait/*Related Tax*	(354)	779	(1.133)	(145,44)

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak/*Total Other Comprehensive Income for the Year Net of Tax*	1.511	(2.157)	3.668	170,05
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan/*Total Comprehensive Income for the Yea*	82.945	120.990	(38.045)	(31,44)
Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:/*Income for the Year Attributable to:*				
Pemilik Entitas Induk/*Owners of the Parent Entity*	82.908	128.052	(45.144)	(35,25)
Kepentingan Nonpengendali/*Non-Controlling Interest*	(1.474)	(4.905)	3.431	69,95
Jumlah/*Total*	**81.434**	**123.147**	**(41.713)**	**(33,87)**
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:/*Total Comprehensive Income Attributable to:*				
Pemilik Entitas Induk/*Owners of the Parent Entity*	84.366	125.738	(41.372)	(32,90)
Kepentingan Nonpengendali/*Non-Controlling Interest*	(1.421)	(4.748)	3.327	70,07
Jumlah/*Total*	**82.945**	**120.990**	**(38.045)**	**(31,44)**
Laba Bersih per Saham Dasar (Rupiah penuh)/*Basic Earning per Share (in full amount of Rupiah)*	9,51	14,69	(5,18)	(35,26)

Pendapatan Usaha Perseroan di tahun 2021 tercatat sebesar Rp4.312 miliar, turun Rp490 miliar atau 10,21% bila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp4.803 miliar. Penurunan Pendapatan Usaha Perseroan di tahun 2021 tersebut diiringi dengan penurunan Beban Pokok Pendapatan yang tercatat sebesar Rp4.087 miliar, turun Rp406 miliar atau 9,04% bila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp4.493 miliar. Perubahan tersebut menyebabkan turunnya laba kotor Perusahaan.

The Company's revenue in 2021 was recorded at Rp4,312 billion, decreased by Rp490 billion or 10.21% compared to Rp4,803 billion in 2020. The decrease was also occured in Cost of Revenue which was recorded at Rp4,087 billion, down by Rp406 billion or 9.04% compared to Rp4,493 billion in 2020. These changes caused a decrease in the Company's gross profit.

PENDAPATAN USAHA

Pendapatan Usaha Tahun 2020-2021
Operating Income for the Year 2020-2021

(dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah*)

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
Produk Putar/*Spun Concrete*	1.582.080	1.719.619	(137.539)	(8,00)
Produk Non Putar/*Precast Concrete*	2.114.265	2.163.760	(49.495)	(2,29)
Sub Jumlah/*Sub-Total*	**3.696.345**	**3.883.379**	**(187.034)**	**(4,82)**
Jasa/*Services*	295.388	282.356	13.032	4,62
Konstruksi/*Construction*	321.120	637.624	(605.512)	(94,96)
Jumlah/*Total*	**4.312.853**	**4.803.359**	**(490.506)**	**(10,21)**

Selama tahun 2021, Perseroan berhasil membukukan Pendapatan Usaha sebesar Rp4.312 miliar, turun Rp490 miliar atau 10,21% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp4.803 miliar. Pendapatan Usaha tersebut berasal dari penjualan produk putar, produk non-putar, jasa dan konstruksi.

Penjualan Produk Beton
Penjualan Produk Beton di tahun 2021 tercatat sebesar Rp3.696 miliar, turun Rp187 miliar atau 4,82% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp3.883 miliar. Penurunan tersebut terutama berasal dari Penjualan Produk Putar yang turun sebesar Rp137 miliar atau 8% dan diikuti dengan penurunan Penjualan Produk Non Putar sebesar Rp49 miliar atau 2,29%. Komposisi Penjualan Produk Beton di tahun 2021 terdiri dari 42,80% Produk Putar dan 57,20% Produk Non Putar.

Berikut adalah rincian Penjualan Produk Beton berdasarkan wilayah operasi untuk tahun 2021.

PENDAPATAN USAHA

In 2021, the Company managed to record Operating Revenues of Rp4,312 billion, a decrease of Rp490 billion or 10.21% compared to 2020 of Rp4,803 billion. The operating income comes from rotary products, non-rotating products, services, and construction sales.

Sales of Concrete Products
Sales of Concrete Products in 2021 were recorded at Rp3,696 billion, a decrease of Rp187 billion or 4.82% compared to 2020 of Rp3,883 billion. The decline was mainly from Rotary Product Sales which fell by Rp137 billion or 8%, followed by a decrease in Non-Rotary Product Sales by Rp49 billion or 2.29%. Composition of Concrete Products in 2021 consists of 42.80% Rotary Products and 57.20% Non-Rotary Products.

The following is a breakdown of Concrete Product Sales by area of operation for 2021.

Penjualan Produk Beton Berdasarkan Wilayah Operasi Tahun 2020-2021
Sales of Concrete Products by Operation Area 2020-2021

(dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah*)

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
Wilayah Penjualan I-Sumatera Utara/*Sales Area I-North Sumatra*	59.635	312.331	(252.696)	(80,91)
Wilayah Penjualan II-Sumatera Selatan/*Sales Area II-South Sumatra*	239.602	238.418	1.184	0,50

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
Wilayah Penjualan III-DKI Jakarta/*Sales Area III-DKI Jakarta*	1.145.443	1.273.191	(127.748)	(10,03)
Wilayah Penjualan IV-Jawa Tengah/*Sales Area IV-Central Java*	0	385.220	(385.220)	(100,00)
Wilayah Penjualan V-Jawa Timur/ *Sales Area V-East Java*	717.412	390.821	326.591	83,57
Wilayah Penjualan VI-Sulawesi Selatan/*Sales Area VI -South Sulawesi*	328.672	411.024	(82.352)	(20,04)
Wilayah Penjualan VII-Kalimantan/*Sales Area VII -Kalimantan*	361.770	243.794	117.976	48,39
Divisi Operasi/*Operations Division*	9.221	3.491	5.730	164,14
Divisi Pengelolaan Material/ *Material Management Division*	617.214	317.863	299.351	94,18
Jumlah Penjualan Perusahaan Induk/*Total Sales of Parent Company*	**3.478.972**	**3.576.156**	**(97.184)**	**(2,72)**
PT Citra Lautan Teduh	155.229	244.001	(88.772)	(36,38)
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	19.433	26.587	(7.154)	(26,91)
PT Wijaya Karya Komponen Beton	42.709	36.634	6.075	16,58
Jumlah Penjualan Entitas Anak/ *Total Sales of Subsidiaries*	**217.371**	**307.222**	**(89.851)**	**(29,25)**
Jumlah/*Total*	**3.696.345**	**3.883.379**	**(187.034)**	**(4,82)**

Jumlah Penjualan Produk Beton yang berasal dari Perusahaan Induk di tahun 2021 tercatat sebesar Rp3.478 miliar, turun Rp97 miliar atau 2,72% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp3.576 miliar. Wilayah Penjualan I-Sumatera Utara mencatatkan penurunan nilai penjualan di tahun 2021 sebesar Rp252 miliar atau 80,91%. Wilayah Penjualan II-Sumatera Selatan mencatatkan peningkatan penjualan produk beton di tahun 2021 sebesar Rp1 miliar atau 0,50%. Wilayah Penjualan III-DKI Jakarta yang mencatatkan penurunan Penjualan sebesar Rp127 miliar atau 10,03% di tahun 2021.

The data recorded total Sales of Concrete Products originating from the Parent Company in 2021 at Rp3,478 billion, a decrease of RpNinety-seven billion or 2.72% compared to 2020 of Rp3,576 billion. Sales Region I-North Sumatra recorded a decline in sales value in 2021 by Rp252 billion or 80.91%. Sales Region II-South Sumatra also registered an increase in sales of concrete products in 2021 by Rp1 billion or 0.50%. Sales Region III-DKI Jakarta which recorded a decrease in Sales of Rp127 billion or 10.03% in 2021.

Wilayah Penjualan IV-Jawa Tengah mencatatkan penurunan penjualan produk beton di tahun 2021 sebesar Rp385 miliar atau 100%. Wilayah Penjualan V-Jawa Timur mencatatkan peningkatan sebesar Rp326 miliar atau 83,57%. Wilayah Penjualan VI-Sulawesi Selatan mencatatkan penurunan sebesar Rp82 miliar atau 20,04%. Wilayah Penjualan VII-Kalimantan mencatatkan peningkatan sebesar Rp117 miliar atau 48,39%.

Sales Region IV-Central Java also recorded a decline in sales of concrete products in 2021 by Rp385 billion or 100%. Sales Region V-East Java recorded an increase of Rp326 billion or 83.57%. Sales Region VI-South Sulawesi recorded a decrease of Rp82 billion or 20.04%. Sales Region VII-Kalimantan also recorded a rise of Rp117 billion or 48.39%.

Peningkatan penjualan di beberapa Wilayah Penjualan seiring dengan perolehan kontrak atas terealisasinya pembangunan infrastruktur Pemerintah dan investasi swasta, sedangkan penurunan penjualan yang terjadi di beberapa Wilayah Penjualan disebabkan karena perolehan kontrak didominasi pada periode akhir tahun 2021.

The increase of sales in several Sales Areas was due to the acquisition of contracts for the realization of Government infrastructure development and private investment, while the decrease of sales in several Sales Areas was due to the timing of contracts acquisition which mostly acquired at the end of 2021.

Dari segi komposisi, Penjualan Produk Beton Perseroan di tahun 2021 didominasi oleh Wilayah Penjualan III-DKI Jakarta dengan kontribusi sebesar 30,99% dan diikuti oleh Wilayah Penjualan V-Jawa Timur dan Divisi Pengelolaan Material dengan masing-masing komposisi kontribusi sebesar 19,41% dan 16,70%.

In terms of composition, the Company's Sales of Concrete Products in 2021 are dominated by Sales Region III-DKI Jakarta with a contribution of 30.99% and followed by Sales Region V-East Java and Material Management Division, with each composition contributing 19.41% and 16.70%.

Kinerja Penjualan Produk Beton dari Entitas Anak di tahun 2021 tercatat sebesar Rp217 miliar, turun Rp89 miliar atau 29,25% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp307 miliar. Penurunan tersebut terutama berasal dari PT Citra Lautan Teduh.

Sales Performance of Concrete Products from Subsidiaries in 2021 was recorded at Rp217 billion, decreased by Rp89 billion or 29.25% compared to 2020, which was Rp307 billion. The decrease mainly came from PT Citra Lautan Teduh.

JASA

SERVICE

Pendapatan Jasa Berdasarkan Wilayah Operasi Tahun 2020-2021
Service Revenue by Operation Area 2020-2021

(dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah*)

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
Wilayah Penjualan I-Sumatera Utara/*Sales Area I-North Sumatra*	79.788	54.211	25.577	47,18
Wilayah Penjualan II-Sumatera Selatan/*Sales Area II-South Sumatra*	19.568	11.858	7.710	65,02
Wilayah Penjualan III-DKI Jakarta/*Sales Area III-DKI Jakarta*	12.407	87.391	(74.984)	(85,80)
Wilayah Penjualan IV-Jawa Tengah/*Sales Area IV-Central Java*	0	21.900	(219)	(100,00)
Wilayah Penjualan V-Jawa Timur/ *Sales Area V-East Java*	17.618	11.808	5.810	49,20

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
Wilayah Penjualan VI-Sulawesi Selatan/*Sales Area VI -South Sulawesi*	49.764	58.981	(9.217)	(15,63)
Wilayah Penjualan VII-Kalimantan/*Sales Area VII -Kalimantan*	422	714	(292)	(40,90)
Divisi Operasi/*Operations Division*	113.725	27.062	86.663	320,24
Divisi Pengelolaan Material/ *Material Management Division*	88	45	43	95,56
Jumlah Penjualan Perusahaan Induk/*Total Sales of Parent Company*	**293.380**	**273.970**	**19.410**	**7,08**
PT Citra Lautan Teduh	2.008	8.386	(6.378)	(76,06)
Jumlah Pendapatan entitas Anak/*Total Revenues of Subsidiaries*	**2.008**	**8.386**	**(6.378)**	**(76,06)**
Jumlah/*Total*	**295.388**	**282.356**	**13.032**	**4,62**

Pendapatan Jasa Perseroan di tahun 2021 tercatat sebesar Rp295 miliar, naik Rp13 miliar atau 4,62% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp282 miliar. Wilayah Penjualan I-Medan juga turut mencatatkan kenaikan pendapatan sebesar Rp25 miliar atau 47,18% di tahun 2021. Kenaikan tersebut berasal dari proyek instalasi jalan layang Tol Pekanbaru-Padang. Disamping itu, Wilayah Penjualan II-Palembang dan Divisi Operasi memberikan kontribusi peningkatan pada nilai penjualannya sebesar Rp7 miliar dan Rp87 miliar di tahun 2021.

The Company's Service Revenue in 2021 was recorded at Rp295 billion, an increase of Rp13 billion or 4.62% compared to 2020 of Rp282 billion. The Sales Area I-Medan also registered a rise in Rp25 billion or 47.18% in 2021. The increase came from the Pekanbaru-Padang toll flyover installation project. In addition, Sales Region II-Palembang and Operations Division increased sales value of Rp7 billion and Rp87 billion in 2021.

Pendapatan Jasa yang berasal dari Entitas Anak, yaitu PT Citra Lautan Teduh, mencatatkan penurunan sebesar Rp6 miliar atau 76,06% di tahun 2021 yang disebabkan oleh telah selesainya proyek pembangunan pabrik Sari Roti PT Nippon Indosari dan jembatan Jalan Lingkar Luar Gurindam 12 PT Gunakarya.

Service revenues from the Subsidiary, namely PT Citra Lautan Teduh, recorded a decrease of Rp6 billion or 76.06% in 2021 due to the completion of the Sari Roti factory construction project of PT Nippon Indosari and the Gurindam 12 Outer Ring Road bridge PT Gunakarya.

Dari segi komposisi Pendapatan Jasa yang dibukukan oleh Perusahaan Induk di tahun 2021, 3 (tiga) Wilayah Penjualan dengan kontribusi pendapatan terbesar berasal dari Divisi Operasi sebesar 38,50%, Wilayah Penjualan I-Medan sebesar 27,01% dan Wilayah Penjualan VI-Sulawesi Selatan sebesar 16,85%.

Regarding the composition of Service Revenues recorded by the Parent Company in 2021, 3 (three) Sales Areas with the most significant revenue contribution came from the Operations Division at 38.50%, Sales Region I-Medan at 27.01%, and Sales Region VI-Sout Sulawesi of 16.85%.

KONSTRUKSI

CONSTRUCTION

Pendapatan Konstruksi Berdasarkan Wilayah Operasi Tahun 2020-2021
Construction Revenue by Operation Area 2020-2021

(dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah*)

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
Wilayah Penjualan VI-Sulawesi Selatan/*Sales Area VI-South Sulawesi*	67.155	620.936	(553.781)	(89,18)
Pantai Indah Kapuk 2	47.527	0	47.527	100,00
Tanggul Pengamanan Pantai NCICD – Fase A	40.214	0	40.214	100,00
Signaling Jalur Ganda Kereta Api	39.792	0	39.792	100,00
Proyek Jembatan Sentuk	30.543	0	30.543	100,00
Box Culvert 1 River Walk Island	26.109	0	26.109	100,00
Jakarta International Stadium	15.813	16.687	(874)	(5,24)
Jumlah Penjualan Perusahaan Induk/*Total Sales of Parent Company*	267.153	637.623	(370.470)	(58,10)
PT Wijaya Karya Komponen Beton	53.967	0	53.967	100,00
Jumlah/*Total*	**321.120**	**637.623**	**(316.503)**	**(49,64)**

Pendapatan Konstruksi di tahun 2021 tercatat sebesar Rp321 miliar, turun Rp316 miliar atau 49,64% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp637 miliar. Penurunan tersebut berasal dari Wilayah Penjualan VI-Sulawesi Selatan dengan selesainya proyek Jalan Tol Layang A.P. Pettarani.

The data recorded construction revenue in 2021 at Rp321 billion, a decrease of Rp316 billion or 49.64% compared to 2020 of Rp637 billion. The drop came from Sales Area VI-South Sulawesi after completing the A.P. Pettarani Elevated Toll Road project.

BEBAN POKOK PENDAPATAN *COST OF REVENUE*

Beban Pokok Pendapatan Tahun 2020-2021
Cost of Revenue for the Year 2020-2021

(dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah*)

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
Persediaan Barang Jadi Awal/*Finished good at the Beginning*	523.887	771.278	(247.391)	(32,08)
Produksi Barang Jadi/*Finished Good Production*	2.742.531	2.215.960	526.571	23,76
Persediaan Barang Jadi Akhir/*Finished Good at the Ending*	(653.576)	(523.887)	(129.689)	(24,76)
Subjumlah/*Sub-Total*	**2.612.842**	**2.463.351**	**149.491**	**6,07**
Biaya Langsung Produksi/*Direct Cost of Production*				
Biaya Pelaksanaan Proyek/*Project Implementation Cost*	468.032	604.646	(136.614)	(22,59)
Biaya Material/*Materials Cost*	360.085	484.555	(124.470)	(25,69)
Biaya Operasional Proyek/*Operational Project Cost*	88.705	120.896	(32.191)	(26,63)
Biaya Upah Tenaga Kerja/*Labor Cost*	11.238	16.536	(5.298)	(32,04)
Subjumlah/*Sub-Total*	**928.060**	**1.226.633**	**(298.573)**	**(24,34)**
Biaya Tidak Langsung Produksi/*Indirect Cost of Production*				
Biaya Penyusutan/*Depreciation Cost*	223.270	236.729	(13.459)	(5,69)
Biaya Administrasi dan Umum/ *Administrative and General Cost*	107.773	116.990	(9.217)	(7,88)
Biaya Pemasaran dan Penjualan/*Marketing and Sales Cost*	1.018	1.301	(283)	(21,75)
Biaya Penelitian dan Pengembangan/ *Research and Development Cost*	3.941	1.284	2.657	206,93
Subjumlah/*Sub-Total*	**336.002**	**356.304**	**(20.302)**	**(5,70)**
Jasa Konstruksi/*Construction*				
Biaya Material/*Materials Cost*	70.306	144.604	(74.298)	(51,38)
Subkontraktor/*Subcontractor*	82.519	194.684	(112.165)	(57,61)
Biaya Upah/*Labor Cost*	18.159	44.305	(26.146)	(59,01)
Biaya Tidak Langsung/*Overhead Cost*	20.580	35.915	(33.857)	(94,27)
Biaya Peralatan/*Equipment Cost*	18.964	28.038	(9.074)	(32,36)
Subjumlah/*Sub-Total*	**210.529**	**447.548**	**(237.019)**	**(52,96)**
Jumlah/*Total*	**4.087.433**	**4.493.836**	**(406.403)**	**(9,04)**

Beban Pokok Pendapatan tahun 2021 tercatat sebesar Rp4.087 miliar turun Rp406 miliar atau 9,04% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp4.493 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan omset penjualan.

Disamping itu, Biaya Langsung Produksi di tahun 2021 tercatat sebesar Rp928 miliar, turun Rp298 miliar atau 24,34% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp1.226 miliar. Hal tersebut disebabkan karena penurunan aktivitas produksi dibandingkan tahun sebelumnya.

Biaya Tidak Langsung Produksi di tahun 2021 tercatat sebesar Rp336 miliar, turun Rp20 miliar atau 5,70% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp356 miliar. Penurunan tersebut berasal dari efisiensi yang diperoleh atas program *cost reduction*.

Biaya Jasa Konstruksi di tahun 2021 tercatat sebesar Rp210 miliar, turun Rp237 miliar atau 52,96% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp447 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh selesainya proyek Jalan Tol Layang A.P Pettarani.

Laba Bruto

Perseroan mencatatkan Laba Bruto sebesar Rp225 miliar di tahun 2021, turun sebesar Rp84 miliar atau 27,17% dari tahun 2020 sebesar Rp309 miliar. Penurunan tersebut terutama berasal dari penurunan produktivitas pabrik.

The data recorded the cost of Revenue in 2021 at Rp4,087 billion, a decrease of Rp406 billion or 9.04% compared to the previous year of Rp4,493 billion. The decline was mainly due to the reduction in sales turnover.

In addition, Direct Production Costs in 2021 were recorded at Rp928 billion, a decrease of Rp298 billion or 24.34% compared to 2020 of Rp1,226 billion. It was due to the decline in production activity compared to the previous year.

Indirect production costs in 2021 were recorded at Rp336 billion, a decrease of Rp20 billion or 5.70% compared to 2020 of Rp356 billion. The drop came from the efficiency gained from the cost reduction program.

Construction Service Costs in 2021 were recorded at Rp210 billion, a decrease of Rp237 billion or 52.96% compared to 2020, which was Rp447 billion. The decline was caused by completing the A.P Pettarani Elevated Toll Road project.

Gross profit

The Company recorded a Gross Profit of Rp225 billion in 2021, a decrease of Rp84 billion or 27.17% from 2020 of Rp309 billion. The decline was mainly due to the decline in factory productivity.

BEBAN USAHA

OPERATING EXPENSES

Beban Usaha Tahun 2020-2021
Operating Expenses for 2020-2021

(dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah*)

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
Beban Umum dan Administrasi/ *General and Administrative Expenses*	107.774	120.348	(12.574)	(10,45)
Beban Pengembangan Bisnis/ *Business Development Expenses*	3.941	3.995	(54)	(1,35)
Beban Pemasaran/*Marketing Expenses*	1.018	783	235	30,01
Jumlah/*Total*	**112.733**	**125.126**	**(12.393)**	**(9,90)**

Beban Usaha di tahun 2021 tercatat sebesar Rp112 miliar, turun Rp12 miliar atau 9,90% bila dibandingkan pada tahun 2020 sebesar Rp125 miliar. Penurunan tersebut terutama berasal dari efisiensi biaya atas program *cost reduction*.

Operating Expenses in 2021 were recorded at Rp112 billion, decreased by Rp12 billion or 9.90% compared to 2020, which was Rp125 billion. The decrease was mainly due to the cost-efficiency of the cost reduction program.

Laba Usaha

Laba Usaha di tahun 2021 tercatat sebesar Rp112 miliar, turun Rp72 miliar atau 39,13% bila dibandingkan pada tahun 2020 sebesar Rp184 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan omset penjualan dan produktivitas pabrik.

Operating profit

Operating profit in 2021 was recorded at Rp112 billion, a decrease of Rp72 billion or 39.13% compared to 2020, which was Rp184 billion. The decline was mainly due to reduced sales turnover and factory productivity.

BEBAN LAIN-LAIN

OTHER EXPENSES

Penghasilan(Beban)Lain-lain Tahun 2020-2021
Other Income (Expenses) for 2020-2021

(dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah*)

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
Pendapatan Bunga/*Interest Income*	12.708	23.980	(11.272)	(47,01)
Beban Bunga/*Interest Expenses*	(87.741)	(113.196)	25.455	22,49
(Beban) Pemulihan Penurunan Nilai Instrumen Keuangan/*Gain (Loss) Impairment of Financial Instruments*	91.572	63.313	28.259	44,63
Laba (Rugi) Selisih Kurs/*Gain (Loss) on Foreign Exchange*	53	(2.988)	3.041	101,77
Beban Pajak Final/*Final Income Tax*	(26.611)	(44.568)	17.957	40,29
Laba Bersih Entitas Asosiasi/ *Share in Profit from Associates*	2.507	3.068	(561)	(18,29)
Laba (Rugi) Bersih pada Ventura Bersama/*Share in Profit (Loss) from Joint Ventures*	(41)	(11.705)	11.664	99,65
Perubahan Nilai Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi/*Changes on Financial Assets Measured at Fair Value through Profit or Loss*	(5.961)	(12.266)	6.305	51,40
Lain-lain-bersih/*Others-net*	(20.527)	40.469	(60.996)	(150,72)
Jumlah/*Total*	**(34.040)**	**(53.892)**	**19.852**	**93,68**

Beban Lain-lain di tahun 2021 tercatat sebesar Rp34 miliar, turun Rp19 miliar atau 36,84% bila dibandingkan pada tahun 2020 sebesar Rp54 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan beban bunga akibat penurunan utang perbankan yang jatuh tempo. Selain itu, penurunan disebabkan oleh pencatatan pemulihan penurunan nilai instrumen keuangan.

Other Expenses in 2021 were recorded at Rp34 billion, a decrease of Rp19 billion or 36.84% compared to 2020, which was Rp54 billion. The decrease was mainly due to the lower interest expense from maturing bank debt. In addition, the decrease was due to the recording of the impairment of financial instruments.

Beban Pajak Penghasilan-Bersih

Beban Pajak Penghasilan-Bersih di tahun 2021 tercatat sebagai penghasilan pajak tangguhan sebesar Rp2,7 miliar, turun Rp10 miliar atau 137,88% bila dibandingkan pada tahun 2020 sebesar Rp7,3 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh bertambahnya utang *leasing* dan kerugian secara fiskal.

Income Tax Expense-Net

Net-Income Tax Expense in 2021 was recorded as deferred tax income of Rp2.7 billion, decreased by Rp10 billion or 137.88% compared to Rp7.3 billion in 2020. The decrease was mainly due to the increase in leasing debt and fiscal losses.

Laba Bersih Tahun Berjalan

Laba Tahun Berjalan di tahun 2021 tercatat sebesar Rp81 miliar, turun Rp42 miliar atau 33,87% bila dibandingkan pada tahun 2020 sebesar Rp123 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan omset penjualan dan produktivitas pabrik.

Net Income for The Year

The data recorded a profit for the Year in 2021 at Rp81 billion, decreased by Rp42 billion or 33.87% compared to 2020, Rp123 billion. The decrease was mainly due to sales turnover and factory productivity.

Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak

Penghasilan Komprehensif Lain di tahun 2021 tercatat sebesar Rp1,5 miliar, sedangkan pada tahun 2020 Kerugian Komprehensif Lain tercatat sebesar Rp2,1 miliar. Penghasilan Komprehensif Lain di tahun 2021 berasal dari Keuntungan Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Pasti.

Other Comprehensive Income (Loss) for the Year After Tax

The data recorded other Comprehensive Income in 2021 at Rp1.5 billion, while in 2020, The data recorded another Comprehensive Loss at Rp2.1 billion. Other Comprehensive Income in 2021 comes from Actuarial Gains on Defined Benefit Liabilities.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan di tahun 2021 tercatat sebesar Rp83 miliar, turun Rp38 miliar atau 31,45% bila dibandingkan pada tahun 2020 sebesar Rp121 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan omset penjualan dan produktivitas pabrik.

Comprehensive Income for the Year

The data recorded comprehensive Income for the Current Year in 2021 at Rp83 billion, decreased by Rp38 billion or 31.45% compared to 2020, which was Rp121 billion. The decrease was mainly due to sales turnover and factory productivity.

Laba Bersih per Saham Dasar

Laba Bersih per Saham Dasar di tahun 2021 tercatat sebesar Rp9,51 turun Rp5,18 atau 35,26% bila dibandingkan pada tahun 2020 sebesar Rp14,69 Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan omset penjualan dan produktivitas pabrik.

Basic Earnings per Share

The data recorded basic Earnings per Share in 2021 at Rp9.51, a decrease of Rp5.18 or 35.26% compared to Rp14.69 in 2020. The decline was mainly due to reduced sales turnover and factory productivity.

LAPORAN ARUS KAS / *CASH FLOW STATEMENT*

Laporan Arus Kas Konsolidasi per 31 Desember 2020-2021
Consolidated Statement of Cash Flows as of December 31, 2020-2021

(dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah*)

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi/*Net Cash Flows Provided by Operating Activities*	44.401	803.264	(758.863)	(94,47)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi/*Net Cash Flows Used for Investing Activities*	(183.788)	(281.519)	97.731	34,72
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan/*Net Cash Flows Used for Financing Activities*	336.062	(581.410)	917.472	157,80
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas/*Net Increase (Decrease) Cash and Cash Equivalents*	196.675	(59.665)	256.340	429,63
Dampak Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun/ *Effect of Foreign Exchange on Cash and Cash Equivalent at End of Year*	25	(399)	424	106,27
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun/*Beginning Balance of Cash and Cash Equivalents*	1.542.217	1.602.281	(60.064)	(3,75)
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun/*Ending Balance of Cash and Cash Equivalents*	**1.738.917**	**1.542.217**	**196.700**	**12,75**

Kas dan Setara Kas pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp1.738 miliar, naik Rp196 miliar atau 12,75% dibandingkan Kas dan Setara Kas pada akhir tahun 2020 sebesar Rp1.542 miliar. Kenaikan tersebut terutama berasal dari penarikan pinjaman baru dari perbankan.

Cash and Cash Equivalents at the end of 2021 recorded at Rp1,738 billion, an increase of Rp196 billion or 12.75% compared to Cash and Cash Equivalents at the end of 2020 Rp1,542 billion. The increase was mainly due to the withdrawal of new loans from banks.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi Per 31 Desember 2020-2021
Cash Flow From Operating Activities As of December 31, 2020-2021

(dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah*)

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
Penerimaan Kas dari Pelanggan/ *Cash Received from Customers*	4.841.632	6.000.517	(1.158.885)	(19,31)
Pembayaran Kepada Pemasok/ *Payment to Suppliers*	(4.111.974)	(4.206.959)	94.985	2,26
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan/*Payment for Director and Employee*	(263.424)	(318.943)	55.519	17,41
Penerimaan Restitusi/*Receipt of Taxes*	132.124	68.991	63.133	91,51
Pembayaran Pajak-Pajak/ *Payment of Taxes*	(372.724)	(526.678)	153.954	29,23
Pembayaran Operasi Lainnya/ *Payment of Other Operating Activities*	(181.233)	(213.663)	32.430	15,18
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi/*Net Cash Flows Provided by Operating Activities*	**44.401**	**803.263**	**(758.862)**	**(94,47)**

Arus Kas dari Aktivitas Operasi sampai dengan 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp44 miliar, turun Rp758 miliar atau 94,47% bila dibandingkan nilai pada 31 Desember 2020 sebesar Rp803 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh penurunan termin pembayaran dari pelanggan.

As of December 31, 2021, Cash Flow from Operating Activities was recorded at Rp44 billion, a decrease of Rp758 billion or 94.47% compared to the value on December 31, 2020, of Rp803 billion. It was due to a reduction in payment terms from customers.

ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI

CASH FLOW FOR INVESTING ACTIVITIES

Arus Kas Untuk Aktivitas Investasi Per 31 Desember 2020-2021
Cash Flow for Investment Activities As of December 31, 2020-2021

(dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah*)

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
Pembelian Aset Tetap dan Aset Hak Guna/*Acquisition of Fixed Assets and Right-of-Use-asset*	(202.882)	(316.806)	113.924	35,96
Penjualan Aset Tetap/*Disposal of Fixed Assets*	0	0	0	0

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
Penerimaan Bunga/*Interest Received*	14.690	29.737	(28.268)	(95,06)
Penyertaan pada Ventura Bersama/*Investment in Joint Venture*	(100)	(450)	350	77,78
Penerimaan dari Investasi Ventura Bersama/*Receipt of Investment in Joint Venture*	4.504	6.001	(1.497)	(24,95)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi/*Net Cash Flows Used for Investing Activities*	**(183.788)**	**(281.518)**	**97.730**	**34,72**

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi sampai dengan 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp183 miliar, turun penggunaannya Rp97 miliar atau 34,72% bila dibandingkan nilai pada 31 Desember 2020 sebesar Rp281 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pelaksanaan investasi di tahun 2021 dibandingkan tahun sebelumnya.

Cash Flow for Investment Activities as of December 31, 2021, was recorded at Rp. 183 billion, a decrease of Rp. 97 billion or 34.72% compared to the value on December 31, 2020, which was Rp. 281 billion. It was mainly due to a decrease in investment implementation in 2021 compared to the previous year.

ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN

CASH FLOW FOR FUNDING ACTIVITIES

Arus Kas Untuk Aktivitas Pendanaan Per 31 Desember 2020-2021
Cash Flow for Funding Activities As of December 31, 2020-2021

(dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah*)

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
Penerimaan Pinjaman Bank/ *Receipt of Bank Loans*	1.665.000	1.155.297	509.703	44,12
Pembayaran Pinjaman Bank/ Payment of Bank Loans	(1.525.000)	(1.375.671)	(149.329)	(10,85)
Penerimaan Pinjaman dari Pihak Berelasi/*Loans Received from Related Parties*	1.022.592	575.325	447.267	77,74
Pembayaran Pinjaman pada Pihak Berelasi/*Loans Payment to Related Parties*	(762.085)	(327.649)	(434.436)	(132,59)
Pembayaran Bunga/*Interest Paid*	(90.353)	(110.699)	20.346	18,38
Pembayaran Liabilitas Sewa/ *Payment of Lease Liabilities*	(70.459)	(76.096)	5.637	7,41

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
Penerimaan dari Penjualan Saham Treasuri/*Receipt of Sales Treasury Stock*	0	76.186	(76.186)	(100,00)
Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Panjang/*Receipt of Long-Term Bank Loans*	512.000	0	512.000	0
Pelunasan Pinjaman Bank Jangka Panjang/*Payment of Long-Term Bank Loans*	(390.000)	(370.000)	(20.000)	(5,41)
Pembayaran Dividen kepada Pemegang Saham/*Payment of Dividend to the Company's Shareholders*	(25.623)	(128.076)	102.453	80,00
Pembayaran Dividen kepada Kepentingan Nonpengendali/*Payment of Dividend to Non-Controlling Interest*	(10)	(27)	17	62,96
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan/*Net Cash Flows Used for Financing Activities*	**336.062**	**(581.410)**	**917.472**	**157,80**

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan sampai dengan 31 Desember 2021 tercatat penggunaan sebesar Rp336 miliar, naik Rp917 miliar atau 157,80% bila dibandingkan nilai pada 31 Desember 2020 pelunasan sebesar Rp581 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penarikan pinjaman baru baik dari jangka pendek maupun jangka panjang.

Cash Flow for Funding Activities as of December 31, 2021, recorded use of Rp. 336 billion, an increase of Rp. 917 billion or 157.80% compared to the value on December 31, 2020, which was repaid of Rp. 581 billion. This was mainly due to the withdrawal of new loans, both short-term and long-term.

KINERJA PERUSAHAAN ANAK
Subsidiary Performance

Perseroan memiliki sejumlah Perusahaan anak yang bergerak di berbagai bidang pendukung usaha, yaitu: PT Citra Lautan Teduh (CLT), PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE) dan PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON). Berikut adalah uraian mengenai deskripsi usaha, aktivitas usaha dan kinerja usaha Perusahaan anak Perseroan di tahun 2020.

The Company has a number of subsidiary companies engaged in various business support fields, namely: PT Citra Lautan Teduh (CLT), PT Wijaya Karya Component Beton (WIKA KOBE) and PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON). The following is a description of the business description, business activities, and business performance of the company's subsidiaries in 2020.

PT CITRA LAUTAN TEDUH (CLT)

Deskripsi Usaha PT Citra Lautan Teduh

PT Citra Lautan Teduh ("CLT") merupakan Perusahaan anak Perseroan yang didirikan di Batam pada tanggal 23 Agustus 1990. Dalam perjalanan bisnisnya, Perseroan resmi mengakuisisi 90% saham CLT pada 12 September 2014 dan dilanjutkan pada 5 Desember 2014, sehingga kepemilikan saham CLT oleh Perseroan meningkat tipis menjadi sebesar 99,50%. CLT merupakan Perusahaan anak Perseroan yang bergerak di bidang usaha pabrikasi (manufacturing) tiang pancang beton putar pratekan atau Pre Tensioned Centrifugal Precast Concrete Piles. Produk tiang pancang beton putar pra-tekan merupakan salah satu material tiang pancang yang digunakan untuk konstruksi pondasi alam (depth foundation) yang digunakan untuk berbagai macam bangunan seperti gedung, pelabuhan, jembatan, tangki minyak, dan bangunan lainnya. Hingga akhir tahun 2021, kepemilikan saham Perseroan atas CLT adalah sebesar 99,5%, sementara sisanya yang hanya sebesar 0,5% dimiliki oleh Koperasi Karyawan Beton Makmur Wijaya.

Description of PT Citra Lautan Teduh's Business

PT Citra Lautan Teduh ("CLT") is a subsidiary company established in Batam on August 23, 1990. In the course of its business, the company officially acquired 90% of CLT shares on September 12, 2014, and continued on December 5, 2014, so that the ownership of CLT shares by The company increased slightly to 99.50%. CLT is a subsidiary of the company engaged in manufacturing (manufacturing) pre-stressed swivel concrete piles or Pre Tensioned Centrifugal Precast Concrete Piles. A pre-stressed swivel concrete pile is one of the pile materials used to construct natural foundations (depth foundation) used for various kinds of buildings such as buildings, ports, bridges, oil tanks, and other structures. Until the end of 2021, the company's share ownership in CLT is 99.5%, while the Makmur Wijaya Beton Employees Cooperative owns the remaining 0.5%.

Aktivitas Usaha PT Citra Lautan Teduh

Pada tahun 2021, CLT telah menjalankan aktivitas usahanya dengan baik, antara lain:

1. Melakukan perencanaan, produksi, penjualan, pemasangan, dan pelaksanaan konstruksi produk-produk beton.
2. Melakukan usaha jasa perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan konstruksi.
3. Melakukan perencanaan, produksi, dan penjualan produk/komponen bahan bangunan.
4. Melakukan usaha impor dan ekspor yang terkait dengan kegiatan usaha tersebut pada huruf a, b, dan c di atas.
5. Melakukan kegiatan usaha penunjang dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki.

PT Citra Lautan Teduh's Business Activities

In 2021, CLT carried out its business activities well, including:

1. *Planning, producing, selling, installing, and implementing the construction of concrete products.*
2. *Conducting business planning, implementation, and construction supervision services.*
3. *Planning, producing, and selling products/components of building materials.*
4. *Conducting import and export business related to the business activities in letters a, b, and c above.*
5. *Carry out supporting business activities to optimize the utilization of owned resources.*

Kinerja PT Citra Lautan Teduh Tahun 2020-2021
PT Citra Lautan Teduh Performance in 2020-2021

(dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah*)

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
(Rugi) Laba Komprehensif Tahun Berjalan *Comprehensive Income (Loss) for the Year*	2.595	10.159	(7.564)	(74,46)
Aset *Assets*	432.217	513.885	(81.668)	(15,89)
Liabilitas *Liabilities*	102.466	184.755	(82.289)	(44,54)
Ekuitas *Equity*	329.751	329.130	621	0,19

Laba Komprehensif Tahun Berjalan CLT di tahun 2021 tercatat sebesar Rp2,5 miliar, turun Rp7,5 miliar atau 74,46% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp10 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan omset penjualan dan produktivitas pabrik.

The data recorded CLT's Comprehensive Profit for the Year in 2021 at Rp2.5 billion, a decrease of Rp7.5 billion or 74.46% compared to 2020 of Rp10 billion. The decline was due to a decline in sales turnover and factory productivity.

Aset CLT di tahun 2021 tercatat sebesar Rp432 miliar, turun Rp81 miliar atau 15,89% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp513 miliar. Penurunan aset disebabkan karena penurunan omset kontrak.

CLT's assets in 2021 were recorded at Rp432 billion, a decrease of Rp81 billion or 15.89% compared to 2020 of Rp513 billion. The reduction in assets was due to the reduction in contract turnover.

Liabilitas CLT di tahun 2021 tercatat sebesar Rp103 miliar, turun Rp82 miliar atau 44,54% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp185 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh pelunasan utang pemasok dan subkontraktor.

CLT's liabilities in 2021 were recorded at Rp103 billion, a decrease of Rp82 billion or 44.54% compared to 2020 of Rp185 billion. The decline was due to the repayment of debts from suppliers and subcontractors.

Ekuitas CLT di tahun 2021 tercatat sebesar Rp329,7 miliar, naik Rp0,6 miliar atau 0,19% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp329,1 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh laba bersih setelah pajak di tahun berjalan.

CLT's equity in 2021 was recorded at Rp329.7 billion, an increase of Rp0.6 billion or 0.19% compared to 2020 of Rp329.1 billion. The increase was due to net profit after tax in the current year.

PT WIJAYA KARYA KOMPONEN BETON (WIKA KOBE)

Deskripsi Usaha PT Wijaya Karya Komponen Beton

PT Wijaya Karya Komponen Beton ("WIKA KOBE") merupakan Perusahaan anak Perseroan yang didirikan pada tanggal 10 Mei 2012 sebagai hasil kerjasama antara Perseroan dan PT Komponindo Betonjaya ("KOBE"). Sebagaimana tertuang di dalam Anggaran Dasar WIKA KOBE, Perseroan ini didirikan untuk mengantisipasi permintaan atas produk-produk beton dari berbagai proyek yang didanai oleh Pemerintah Jepang,

Description of the Business of PT Wijaya Karya Concrete Components

PT Wijaya Karya Component Beton ("WIKA KOBE") is a subsidiary company of the Company, which was established on May 10, 2012, as a result of cooperation between the Company and PT Komponindo Betonjaya ("KOBE"). As stated in the Articles of Association of WIKA KOBE, the Company was established to anticipate the demand for concrete products from various projects funded by the Japanese Government,

seperti proyek pembangunan MRT di Jakarta. Hingga akhir tahun 2021, kepemilikan saham Perseroan atas WIKA KOBE adalah sebesar 51%, sementara kepemilikan saham sisanya sebesar 49% dipegang oleh PT Komponen Beton Jaya.

Aktivitas Usaha PT Wijaya Karya Komponen Beton

Pada tahun 2021, WIKA KOBE telah menjalankan aktivitas usahanya dengan baik, antara lain:

1. Berusaha dalam bidang usaha industri beton pracetak dan perdagangan, dan kegiatan usaha lain yang terkait.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, WIKA KOBE dapat melaksanakan kegiatan usaha:
   a. Perindustrian, meliputi Industri Beton Pracetak dan kegiata usaha yang terkait, antara lain:
      1. Jembatan Beton
      2. Dinding Penahan Beton
      3. Produk Pipa Beton.
   b. Melakukan kegiatan impor mesin-mesin, peralatan-peralatan, suku cadang dan bahan-bahan baku yang diperlukan untuk membuat produk beton pracetak.
   c. Menjalankan usaha di bidang perdagangan, yaitu penjualan dan pemasangan beton pracetak baik di dalam negeri maupun luar negeri.

such as the MRT construction project in Jakarta. Until the end of 2021, the Company's share ownership in WIKA KOBE is 51%, while PT Component Beton Jaya holds the remaining 49% share ownership.

Business Activities of PT Wijaya Karya Concrete Components

In 2021, WIKA KOBE carried out its business activities well, including:

1. *Do business in the precast concrete industry, trade, and other related business activities.*
2. *To achieve the aims and objectives mentioned above, WIKA KOBE may carry out business activities:*
   a. *Industry, including the Precast Concrete Industry and related business activities, including:*
      1. *Concrete Bridge*
      2. *Concrete Retaining Wall*
      3. *Concrete Pipe Products*
   b. *Carry out import activities of machinery, equipment, spare parts, and raw materials needed to make precast concrete products.*
   c. *Running a business in the trade sector, namely the sale and installation of precast concrete domestically and abroad.*

Kinerja PT Wijaya Karya Komponen Beton Tahun 2020-2021
Performance of PT Wijaya Karya Komponen Beton 2020-2021

(dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah*)

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
(Rugi) Laba Komprehensif Tahun Berjalan *Comprehensive Income (Loss) for the Year*	5.004	(6.096)	11.100	182,09
Aset *Assets*	235.127	170.124	65.003	38,21
Liabilitas *Liabilities*	139.076	79.077	59.999	75,87
Ekuitas *Equity*	96.051	91.047	5.004	5,50

Laba Komprehensif Tahun Berjalan WIKA KOBE di tahun 2021 tercatat sebesar Rp5 miliar, naik Rp11.1 miliar atau 182,09% dibandingkan tahun 2020 sebesar rugi Rp6 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan produktivitas produksi dan omset penjualan.

The data recorded WIKA KOBE's Comprehensive Profit for the year in 2021 at Rp5 billion, an increase of Rp11,1 billion or 182.09% compared to 2020, which was a loss of Rp6 billion. This increase was due to an increase in production productivity and sales turnover.

Aset WIKA KOBE di tahun 2021 tercatat sebesar Rp235 miliar, naik Rp65 miliar atau 38,21% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp170 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan omset penjualan.

WIKA KOBE's assets in 2021 were recorded at Rp235 billion, an increase of Rp65 billion or 38.21% compared to 2020 of Rp170 billion. The increase was due to the rise in sales turnover.

Liabilitas WIKA KOBE di tahun 2021 tercatat sebesar Rp139 miliar, naik Rp60 miliar atau 75,87% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp79 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan pendanaan aktivitas operasi melalui liabilitas.

WIKA KOBE's liabilities in 2021 were recorded at Rp139 billion, an increase of Rp60 billion or 75.87% compared to 2020 of Rp79 billion. The increase was due to increased funding for operating activities through liabilities.

Ekuitas WIKA KOBE di tahun 2021 tercatat sebesar Rp96 miliar, naik Rp5 miliar atau 5,50% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp91 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh laba bersih setelah pajak tahun berjalan.

WIKA KOBE's equity in 2021 was recorded at Rp96 billion, an increase of Rp5 billion or 5.50% compared to 2020 of Rp91 billion. The increase was due to net profit after tax for the year.

PT WIJAYA KARYA KRAKATAU BETON (WIKA KRATON)

Deskripsi Usaha PT Wijaya Karya Krakatau Beton

PT Wijaya Karya Krakatau Beton ("WIKA KRATON") merupakan Perusahaan anak Perseroan yang didirikan pada tanggal 16 Desember 2013 sebagai hasil Joint Venture antara Perseroan, PT Krakatau Engineering (bagian dari Krakatau Steel Group) dan entitas induk Perseroan yaitu PT Wijaya Karya (Persero) Tbk atau "WIKA". Pendirian WIKA KRATON dimaksudkan untuk memenuhi permintaan Krakatau Group yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di bidang industri beton pracetak.

Hingga akhir tahun 2021, kepemilikan saham Perseroan atas WIKA KRATON adalah sebesar 60,00%, sementara kepemilikan saham sisanya yaitu sebesar 30,00% dimiliki oleh PT Krakatau Wajatama dan sebesar 10,00% dimiliki oleh WIKA.

Aktivitas Usaha PT Wijaya Karya Krakatau Beton

Pada tahun 2021, WIKA KRATON telah menjalankan aktivitas usahanya dengan baik, antara lain:

1. Berusaha dalam bidang perdagangan, industri, jasa, perbengkelan, transportasi dan pembangunan.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, PT Wijaya Karya Krakatau Beton dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
   a. Melakukan Perencanaan, Produksi, Penjualan, Pemasangan dan Pelaksanaan Konstruksi yang meliputi Industri Penggilingan Baja (*Steel Rolling*) dan Industri Mortar atau Beton Siap Pakai.
   b. Melakukan kegiatan impor mesin-mesin, peralatan, suku cadang dan bahan baku yang diperlukan untuk

Description of the business of PT Wijaya Karya Krakatau Beton

PT Wijaya Karya Krakatau Beton ("WIKA KRATON") is a subsidiary company of the Company which was established on December 16, 2013, as a result of a Joint Venture between the Company, PT Krakatau Engineering (part of the Krakatau Steel Group), and the Company's parent entity, namely PT Wijaya Karya (Persero). Tbk or "WIKA." The establishment of WIKA KRATON is intended to fulfill the request of the Krakatau Group, which is a State-Owned Enterprise (BUMN) in the precast concrete industry.

Until the end of 2021, the Company's share ownership in WIKA KRATON is 60.00%, while PT Krakatau Wajatama owns the remaining 30,00% and WIKA owns 10.00%.

Business Activities of PT Wijaya Karya Krakatau Beton

In 2021, WIKA KRATON carried out its business activities well, including:

1. *Do business in trade, industry, services, workshops, transportation, and development.*
2. *To achieve the aims and objectives mentioned above, PT Wijaya Karya Krakatau Beton may carry out the following business activities:*
   a. *Planning, Production, Sales, Installation, and Construction Implementation includes the Steel Rolling Industry and the Mortar or Ready-to-use Concrete Industry.*
   b. *Carry out import activities of machinery, equipment, spare parts, and raw materials needed to support the*

menunjang kegiatan usaha industri Besi Beton dan Beton Siap Pakai (Beton *Ready Mix*).

c. Menjalankan usaha perdagangan di dalam negeri maupun luar negeri meliputi Penjualan Besar Atas Dasar Balas Jasa (*Fee*) atau Kontrak dan juga Perdagangan Besar maupun Eceran Barang Logam untuk Bahan Konstruksi.

business activities of the Iron Concrete and Ready Mix Concrete industry.

c. *Running a trading business at home and abroad, including wholesale sales based on fees or contracts and wholesale and retail trade of metal goods for construction materials.*

Kinerja PT Wijaya Karya Krakatau Beton Tahun 2021-2020
Performance of PT Wijaya Karya Krakatau Beton in 2021-2020

(dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah*)

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
(Rugi) Laba Komprehensif Tahun Berjalan *Comprehensive Income (Loss) for the Year*	(9.716)	(4.529)	(5.187)	(114,53)
Aset *Assets*	112.403	115.527	(3.124)	(2,70)
Liabilitas *Liabilities*	72.441	65.849	6.592	10,01
Ekuitas *Equity*	39.962	49.678	(9.716)	(19,56)

Rugi Komprehensif Tahun Berjalan WIKA KRATON di tahun 2021 tercatat sebesar Rp9,7 miliar, sedangkan pada tahun 2020 WIKA KRATON mencatatkan Laba Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp4.529 juta. Perubahan tersebut disebabkan oleh adanya inefisiensi dari *Plant Ready Mix*.

WIKA KRATON's Comprehensive Loss for the year in 2021 was recorded at Rp9.7 billion, while in 2020, WIKA KRATON recorded a Comprehensive Profit for the Year of Rp4,529 million. The inefficiency of the Ready Mix Plant caused this change.

Aset WIKA KRATON di tahun 2021 tercatat sebesar Rp112 miliar, turun Rp3 miliar atau 2,70% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp115 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh rugi komprehensif tahun berjalan.

WIKA KRATON's assets in 2021 were recorded at Rp112 billion, a decrease of Rp3 billion or 2.70% compared to 2020 of Rp115 billion. The reduction was due to the comprehensive loss for the year.

Liabilitas WIKA KRATON di tahun 2021 tercatat sebesar Rp72 miliar, naik Rp6,5 miliar atau 10,01% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp65 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan beban harga pokok penjualan di tahun berjalan.

WIKA KRATON's liabilities in 2021 were recorded at Rp72 billion, an increase of Rp6.5 billion or 10.01% compared to 2020 of Rp65 billion. The increase was due to the rise in the cost of goods sold in the current year.

Ekuitas WIKA KRATON di tahun 2021 tercatat sebesar Rp39 miliar, turun Rp9,7 miliar atau 19,56% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp49 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh rugi komprehensif tahun berjalan.

WIKA KRATON's equity in 2021 was recorded at Rp39 billion, a decrease of Rp9.7 billion or 19.56% compared to 2020 of Rp49 billion. The drop was due to the comprehensive loss for the year.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG
Ability to Pay Debt

Perseroan menggunakan Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas untuk mengukur kemampuan membayar utang. Rasio Likuiditas dapat menjadi tolak ukur untuk mengetahui kemampuan Perseroan dalam membayar utang jangka pendek, sedangkan Rasio Solvabilitas digunakan untuk menilai kemampuan Perseroan dalam melunasi seluruh utangnya dengan menggunakan seluruh aset atau modal Perseroan.

The Company uses the Liquidity Ratio and Solvency Ratio to measure the ability to pay debts. The Liquidity Ratio can be used as a benchmark to determine the Company's ability to pay the short-term debt, while the Solvency Ratio used to assess the Company's ability to pay off all of its obligations using all of the Company's assets or capital.

Perseroan melakukan pengelolaan risiko likuiditas dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Perseroan juga mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal. Tanggal jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan seperti utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain dan pinjaman bank jangka pendek adalah kurang dari satu tahun, kecuali untuk liabilitas keuangan seperti utang obligasi dan pinjaman investasi.

The Company manages liquidity risk by monitoring the maturity profile of loans and funding sources, maintaining adequate cash and securities balances, and readiness to maintain market position. The Company also maintains its ability to finance its loans by seeking various binding financing facilities from reliable lenders. The contractual maturity date of financial liabilities such as trade payables, accrued expenses, other payables, and short-term bank loans is less than one year, except for financial liabilities such as bonds payable and investment loans.

Berikut adalah uraian terkait kemampuan Perseroan dalam membayar utang jangka pendek dan jangka panjang di tahun 2021.

The following describes the Company's ability to pay the short-term and long-term debt in 2021.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG JANGKA PENDEK

ABILITY TO PAY SHORT-TERM DEBT

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek Tahun 2020-2021
Ability to Pay Short Term Debt in 2020-2021

Rasio Likuiditas *Liquidity Ratio*	Unit	2021	2020
Rasio Kas/*Cash Ratio*	%	35,21	32,77%
Rasio Cepat/*Quick Ratio*	%	90,94	94,64%
Rasio Lancar/*Current Ratio*	%	111,25	111,51%

Rasio Kas

Rasio Kas Perseroan di tahun 2021 tercatat sebesar 35,21%, naik dibandingkan tahun 2020 sebanyak 32,77%. Peningkatan tersebut disebabkan oleh penarikan pinjaman dari perbankan.

Cash Ratio

The Company's Cash Ratio in 2021 was recorded at 35.21%, an increase compared to 2020 of 32.77%. The increase was due to the withdrawal of loans from banks.

Rasio Cepat

Rasio Cepat Perseroan di tahun 2021 tercatat sebesar 90,94%, turun secara tidak signifikan dibandingkan tahun 2020 sebanyak 94,64%. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan penerimaan termin dari pelanggan.

Quick Ratio

The Company's Quick Ratio in 2021 was recorded at 90.94%, an insignificant decrease compared to 2020 of 94.64%. The decline was due to a reduction in receipts from customers.

Rasio Lancar

Rasio Lancar Perseroan di tahun 2021 tercatat sebanyak 111,25%, turun dibandingkan tahun 2020 sebanyak 111,51%. Penurunan tidak signifikan tersebut disebabkan oleh penurunan omset penjualan dan tingkat produktivitas pabrik.

Current Ratio

The Company's Current Ratio in 2021 was recorded at 111.25%, down from 111.51% in 2020. The insignificant decrease was caused by a decline in sales turnover and factory productivity.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG JANGKA PANJANG

ABILITY TO PAY LONG-TERM DEBT

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang Tahun 2020-2021

Ability to Pay Long-Term Debt in 2020-2021

Rasio Likuiditas *Liquidity Ratio*	Unit	2021	2020
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (DER)/ *Debt to Equity Ratio (DER)*	%	158,95%	150,96%
Rasio Liabilitas terhadap Aset (DAR)/*Debt to Assets Ratio (DAR)*	%	61,38%	60,15%

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (DER) sampai dengan akhir tahun 2021 tercatat sebesar 158,95%, naik bila dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar 150,96%. Kenaikan tersebut disebabkan oleh Penarikan pinjaman dari perbankan.

Liability to Equity Ratio

The Liability to Equity Ratio (DER) until the end of 2021 was recorded at 158.95%, an increase compared to 2020, recorded at 150.96%. The increase was due to the withdrawal of loans from banks.

Rasio Liabilitas terhadap Aset

Rasio Liabilitas terhadap Aset (DAR) sampai dengan akhir tahun 2021 tercatat sebesar 61,38%, naik bila dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar 60,15%. Kenaikan tersebut disebabkan oleh peningkatan pada liabilitas Perseroan.

Liability to Asset Ratio

The Liabilities to Assets Ratio (DAR) until the end of 2021 was recorded at 61.38%, an increase compared to 2020, recorded at 60.15%. The increase was due to the higher amount of liabilities.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG
Accounts Receivable Collectable Level

Kolektibilitas Piutang Tahun 2020-2021
Receivables Collectability for the Year 2020-2021

Rasio Solvabilitas *Solvability Ratio*	Unit	2021	2020
Pengumpulan Piutang *Collection Period*	Hari *Day*	68,30	48,08

Rata-rata pengumpulan piutang (*average collection period*) Perseroan pada tahun 2021 tercatat sebesar 68,30 hari, lebih tinggi 20,22 hari atau 42,05% bila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 48,08 hari. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat kolektibilitas piutang Perseroan pada tahun 2021 telah menurun.

The Company's average collection period in 2021 was recorded at 68.30 days, 20.22 days, or 42.05% higher than in 2020, 48.08 days. It shows that the collectibility of the Company's receivables in 2020 has decreased.

Rincian analisis umur piutang usaha dihitung sejak tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The details of the analysis of the age of trade receivables calculated from the due date are as follows:

Analisis Umur Piutang Tahun 2020-2021
Receivable Age Analysis 2020-2021

Analisis Umur Piutang *Analysis of Receivables Maturity*	2021	%	2020	%
Belum Jatuh Tempo/*Not yet Due*	253.672	28,43%	310.532	38,03%
> 0-3 bulan/*> 0-3 months*	191.842	21,50%	131.903	16,15%
> 3-6 bulan/*> 3-6 months*	89.653	10,05%	41.741	5,11%
> 6-9 bulan/*> 6-9 months*	61.448	6,89%	59.910	7,34%
> 9-12 bulan/*> 9-12 months*	78.864	8,84	35.869	4,39%
Di di atas 12 bulan/*above 12 months*	216.824	24,29	236.664	28,98%
Jumlah/*Total*	**892.303**	**100,00%**	**816.619**	**100,00%**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/*Allowance for Impairment Losses*	(85.310)		(183.881)	
Neto/*Net*	**806.993**		**632.738**	

Pada tahun 2021, 28,43% Piutang Usaha Perseroan tercatat Belum Jatuh Tempo atau sebesar Rp253 miliar dan 21,50% berumur diantara 0-3 bulan atau setara dengan Rp192 miliar. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat kolektibilitas piutang Perseroan masih dalam kategori lancar sehingga dapat mendukung perputaran modal kerja.

In 2021, 28.43% of the Company's Trade Receivables were recorded as Not Maturity or Rp253 billion, and 21.50% aged between 0-3 months or equivalent to Rp192 billion. It shows that the collectibility level of the Company's receivables is still in the current category to support working capital turnover.

RASIO KEUANGAN LAINNYA

OTHER FINANCIAL RATIOS

Rasio Keuangan Lainnya Tahun 2020-2021
Other Financial Ratios 2020-2021

Rasio Likuiditas *Liquidity Ratio*	Unit	2021	2020
Rasio Aktivitas/*Activity Ratio*			
Pengumpulan Piutang/*Collecting Period*	Hari *days*	68,30	48,08
Perputaran Persediaan/*Inventory Turnover*	x (kali) *x (times)*	0,23	0,17
Perputaran Piutang/*Receivables Turnover*	x (kali) *x (times)*	5,34	7,59
Perputaran Aset Lancar/*Current Assets Turnover*	x (kali) *x (times)*	0,79	0,92
Perputaran Aset Tetap/*Fixed Assets Turnover*	x (kali) *x (times)*	1,37	1,63
Perputaran Total Aset/*Total Assets Turnover*	x (kali) *x (times)*	0,49	0,58
Perputaran Modal Kerja/*Working Capital Turnover*	x (kali) *x (times)*	7,77	8,87
Rasio *leverage*/*Leverage Ratio*			
Rasio Total Utang terhadap Aset/*Total Debt to Assets Ratio*	%	61,38	60,15
Rasio Kemampuan Membayar Bunga/*Interest Payment Capability Ratio*	%	204,82	246,28
Rasio Rentabilitas/Rentability Ratio			
Margin Laba Kotor/*Gross Profit Margin*	%	5,23	6,44
EBITDA Margin	%	7,26	8,73
Rasio Produksi /*Production Ratio*	%	97,39	96,16
Margin Laba Bersih/*Net Profit Margin*	%	1,92	2,67
Rasio Pengembalian atas Investasi (ROI)/*Return on Investment (ROI)*	%	3,57	5,31
Rasio Pengembalian atas Ekuitas (ROE)/*Return on Equity (ROE)*	%	2,40	4,35
Rasio Pengembalian atas Aset (ROA)/*Return on Assets (ROA)*	%	0,93	1,45

Analisis Rasio Aktivitas

Periode Pengumpulan di tahun 2021 tercatat selama 68,30 hari, naik bila dibandingkan tahun 2020 selama 48,08 hari. Hal tersebut menunjukkan bahwa Perseroan mampu memperoleh pencairan piutangnya lebih lama 20,22 hari.

Perputaran Persediaan di tahun 2021 tercatat sebesar 0,23x, naik bila dibandingkan tahun 2020 sebesar 0,17x. Hal tersebut menunjukkan bahwa persediaan membutuhkan waktu lebih lama 24,55 hari untuk bisa terjual.

Perputaran Piutang di tahun 2021 tercatat sebesar 5,34x, naik bila dibandingkan tahun 2020 sebesar 7,59x. Hal tersebut menunjukkan bahwa Piutang Perseroan mampu diterima kas dari pelanggan lebih cepat.

Perputaran Aset Lancar di tahun 2021 tercatat sebesar 0,79x, turun bila dibandingkan tahun 2020 sebesar 0,92x. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan Perseroan memperoleh penjualan lebih kecil di tahun 2021 dibandingkan dengan 2020 jika melihat proporsi aset lancarnya.

Perputaran Aset Tetap di tahun 2021 tercatat sebesar 1,37x, turun bila dibandingkan tahun 2020 sebesar 1,63x. Hal tersebut menunjukkan bahwa utilitas Perseroan menurun dibandingkan dengan tahun 2020. Perputaran Total Aset di tahun 2021 tercatat sebesar 0,49x, turun bila dibandingkan tahun 2020 sebesar 0,58x. Hal tersebut menunjukkan bahwa utilitas Peseroan dalam modal kerja dan asset tetap menurun dibandingkan dengan tahun 2020.

Perputaran Modal Kerja di tahun 2021 tercatat sebesar 7,77x, turun bila dibandingkan tahun 2020 sebesar 8,87x. Hal tersebut menunjukkan bahwa Perseroan lebih turun efektivitasnya dalam menggunakan sumber dana pembiayaan jangka pendeknya.

Analisis Rasio Leverage

Rasio Kemampuan Membayar Bunga di tahun 2021 tercatat sebesar 204,82%, turun bila dibandingkan tahun 2020 sebesar 246,28%. Hal tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas Perseroan menurun sehingga kemampuan membayar bunga menurun dibandingkan dengan tahun lalu.

Analisis Rasio Rentabilitas

Secara keseluruhan, seluruh komponen Rasio Rentabilitas di tahun 2021 menunjukkan tren penurunan bila dibandingkan dengan tahun 2020. Berikut adalah uraian terkait kinerja Rasio Rentabilitas di tahun 2021. Margin Laba Kotor di tahun 2021 tercatat sebesar 5,23%, turun bila dibandingkan tahun 2020 sebesar 6,44%. Hal tersebut menunjukkan bahwa telah terjadi penurunan keuntungan bruto yang didapatkan Perseroan dari pendapatan yang dihasilkan.

Activity Ratio Analysis

The Collection Period in 2021 was recorded for 68.30 days, a decrease compared to 2020, which was 48.08 days. It shows that the Company can obtain the disbursement of its receivables longer than 20,22 days.

The data recorded Inventory Turnover in 2021 at 0.23x, an increase compared to 2020 at 0.17x. It shows that inventory takes 24.55 days longer to be sold.

The data recorded accounts Receivable Turnover in 2021 at 5.34x, an increase compared to 2020 at 7.59x. It shows that the Company's Receivables can receive cash from customers more quickly.

The data recorded current Asset Turnover in 2021 at 0.79x, a decrease compared to 2020 at 0.92x. It shows that the Company will get more minor scales in 2021 than 2020 if you look at the proportion of current assets.

The data recorded fixed Asset Turnover in 2021 at 1.37x, a decrease compared to 2020 at 1.63x. It shows that the Company's utility has decreased compared to 2020. The data recorded total Asset Turnover in 2021 at 0.49x, a decrease compared to 2020 of 0.58x. It shows that the Company's utility in working capital and fixed assets decreased compared to 2020.

Working Capital Turnover in 2021 was recorded at 7.77x, a decrease compared to 2020 at 8.87x. It shows that the Company is more effective in using its short-term financing sources.

Leverage Ratio Analysis

The Ability to Pay Interest Ratio in 2021 was recorded at 204.82%, a decrease compared to 2020, which was 246.28%. It shows that the Company's profitability has decreased so that the ability to pay interest has reduced compared to last year.

Profitability Ratio Analysis

Overall, all components of the Profitability Ratio in 2021 showed a downward trend compared to 2020. The following is a description of the performance of the Profitability Ratio in 2021. Gross Profit Margin in 2021 was recorded at 5.23%, down when compared to 2020 of 6,44%. It shows that there has been a decrease in the gross profit obtained by the Company from the income generated.

EBITDA margin di tahun 2021 tercatat sebesar 7,26%, turun bila dibandingkan tahun 2020 sebesar 8,73%. Hal tersebut menunjukkan bahwa efektivitas penghematan biaya yang dilakukan oleh Perseroan telah menurun di tahun 2021.

EBITDA margin in 2021 was recorded at 7.26%, down from 8.73% in 2020. It shows that the effectiveness of cost savings made by the Company decreased in 2021.

Rasio Produksi di tahun 2021 tercatat sebesar 97,39%, naik bila dibandingkan tahun 2020 sebesar 96,16%. Hal tersebut menunjukkan bahwa biaya produksi Perseroan lebih tinggi sebagai dampak dari utilitas Perseroan yang rendah.

The Production Ratio in 2021 was recorded at 97.39%, an increase compared to 2020 of 96.16%. It shows that the Company's production costs are higher due to the Company's low utility.

Margin Laba Bersih di tahun 2021 tercatat sebesar 1,92%, turun bila dibandingkan tahun 2020 sebesar 2,67%. Hal tersebut menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan keuntungan bersih di tahun 2021 telah menurun.

Net Profit Margin in 2021 was recorded at 1.92%, a decrease compared to 2020 at 2.67%. It shows that the Company's ability to generate net profits in 2021 has decreased.

Rasio Pengembalian atas Investasi (ROI) di tahun 2021 tercatat sebesar 3,57%, turun bila dibandingkan tahun 2020 sebesar 5,31%. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat kemampulabaan Perseroan menurun sebagai dampak dari utilitas Perseroan yang rendah.

The Return on Investment Ratio (ROI) in 2021 was recorded at 3.57%, down from 5.31% in 2020. It shows that the Company's profitability has decreased due to the Company's low utility.

Rasio Pengembalian atas Ekuitas (ROE) di tahun 2021 tercatat sebesar 2,40%, turun bila dibandingkan tahun 2020 sebesar 4,35%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal sendiri telah menurun di tahun 2021.

The Return on Equity Ratio (ROE) in 2021 was recorded at 2.40%, a decrease compared to 2020 at 4.35%. It shows that the Company's ability to generate profits using its capital decreased in 2021.

Rasio Pengembalian atas Aset di tahun 2021 tercatat sebesar 0,93%, turun bila dibandingkan tahun 2020 sebesar 1,45%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan aset yang tersedia telah menurun di tahun 2021.

The Return on Assets Ratio in 2021 was recorded at 0.93%, a decrease compared to 2020 at 1.45%. It shows that the Company's ability to generate profits using available assets decreased in 2021.

STRUKTUR MODAL
Capital Structure

Struktur Modal Tahun 2020-2021
Capital Structure for 2020-2021

Uraian *Description*	2021		2020		Perubahan *Change*	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Liabilitas *Liabilities*	5.480.299	61,38%	5.118.444	60,15%	361.855	7,07%
Ekuitas *Equity*	3.447.884	38,62%	3.390.573	39,85%	57.311	1,69%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas ***Total Liabilities and Equity***	**8.928.183**	**100,00%**	**8.509.017**	**100,00%**	**419.166**	**4,93%**

Komposisi struktur modal Perseroan pada tahun 2021 terdiri dari 61,38% Liabilitas dan 38,62% berupa Ekuitas. Komposisi pada tahun 2021 tersebut mengalami perubahan jika dibandingkan dengan Struktur Modal tahun 2020 yang terdiri dari 60,15% Liabilitas dan 39,85% Ekuitas. Struktur Modal Perseroan di tahun 2021 yang berupa Liabilitas naik sebesar 7,07% diikuti oleh komponen Ekuitas yang juga naik sebesar 1,69% bila dibandingkan dengan nilai pada tahun 2020.

The company's capital structure composition in 2021 consists of 61.38% Liabilities and 38.62% in the form of equity. The design in 2020 changed compared to the Capital Structure in 2020, which consisted of 60.15% Liabilities and 39.85% Equity. The Company's Capital Structure in 2021 for Liabilities increased by 7.07%, followed by the Equity component, which also increased by 1.69% compared to the value in 2020.

Kebijakan Manajemen dan Dasar Penentuan Kebijakan Atas Struktur Modal

Perseroan memiliki kebijakan untuk menitikberatkan penggunaan Liabilitas sebagai sumber modalnya. Sampai dengan 2021, struktur Modal Perseroan masih didominasi oleh Liabilitas. Dalam rangka pengelolaan kegiatan usaha tahun 2021, Perseroan melakukan kebijakan struktur modal dengan tetap didominasi Liabilitas karena masih dalam batas ambang bawah *Debt-to-Equity Ratio* yang dipersyaratkan oleh Perbankan, yakni di bawah 3 (tiga).

Management Policy and Basis for Determining Policy on Capital Structure

The company has the policy to emphasize the use of liabilities as a source of capital. Until 2021, the Company's Capital structure is still dominated by Liabilities. In the context of managing business activities in 2021, the company implements a capital structure policy that remains dominated by liabilities because it is still within the lower threshold of the Debt-to-Equity Ratio required by the banking system, which is below 3 (three).

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi Pemegang Saham.

The main objective of the company's capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support the business and maximize shareholder returns.

Perseroan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas. Selain itu, Perseroan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perseroan serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

The company must maintain a certain level of capital by the loan agreement. The entity has met the external capital requirements. In addition, the company is also required by Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, effective August 16, 2007, to allocate up to 20% of the issued and fully paid share capital into a non-distributable reserve fund. The company has considered the external capital requirements and decided at the General Meeting of Shareholders (GMS).

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Perseroan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Perseroan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran rasio pengungkit Perseroan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga yaitu:

- pinjaman bank jangka pendek
- pinjaman bank jangka panjang
- utang lain-lain dan
- utang sewa pembiayaan.

The company manages its capital structure and makes adjustments, if necessary, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the company may adjust dividend payments to shareholders, issue new shares, or seek funding through loans. There were no changes to the objectives, policies, or processes that ended December 31, 2021, and 2020. The company monitors capital using a gearing ratio by dividing the total interest-impacted loans by the total equity attributable to owners of the parent entity. The company's policy is to maintain the leverage ratio within the range of the company's maximum leverage ratio in Indonesia to secure access to funding at a reasonable cost. The total interest-impacted loans are:

- *short-term bank loans,*
- *long-term bank loans,*
- *other payables, and*
- *finance lease payables.*

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The leverage ratio as of December 31, 2021, and December 31, 2020, is as follows:

Uraian *Description*	2021	2020	Perubahan *Change*	
			Nominal	%
Pinjaman Jangka Pendek *Short-Term Loans*	876.288	484.190	392.098	80,98
Pinjaman Jangka Panjang *Long-Term Loans*	566.663	424.906	142.320	33,54
Jumlah ***Total***	**1.442.951**	**909.096**	**526.372**	**57,43**
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk *Total Equity Attributable to Owner of the Parent Entity*	3.383.457	3.324.714	58.743	1,77
Gearing Ratio	**42,65%**	**27,34%**	**15,08**	**54,70**

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Dalam rangka mendukung kegiatan operasionalnya, Perseroan memiliki ikatan material untuk investasi barang modal yang dilakukan pada tahun 2021 dan yang masih berlangsung sejak periode sebelumnya. Berikut adalah uraian mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan yang meliputi: pihak yang melakukan ikatan material dengan Perseroan, tujuan ikatan, jangka waktu, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut, mata uang yang menjadi denominasi, dan langkah yang direncanakan Perseroan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.

Material Bonds for Capital Goods Investment

To support its operational activities, the Company has material commitments for capital goods investments made in 2021 and have been ongoing since the previous period. The following is a description of the material obligations for investment in capital goods with explanations that include: parties who make earthly ties with the Company, the purpose of the bonds, period, sources of funds expected to fulfill the bonds, currency to be denominated, and steps planned by the Company to hedge the risk of related foreign currency positions.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Goods Investment in 2021

Pihak 1 *1st Party*	**Pihak 2** *2nd Party*	**Tujuan Ikatan** *Purpose of Commitment*	**Jangka Waktu** *Time Period*	**Sumber Dana** *Source of Fund*	**Mata Uang** *Currency*	**Proteksi Risiko Mata Uang Asing** *Risk Protection of Foreign Currency*
PT Wijaya Karya BetonTbk.	PT Sumiden Serasi Wire Product	Jual beli PC Strand, PC Wire dan PC Bar untuk memenuhi kebutuhan bahan baku utama. *Sale and purchase of PC Strand, PC Wire and PC Bar to meet the needs of the main raw materials.*	Perjanjian dibuat 16 Desember 2021 s/d 30 Januari 2022, atau sampai dengan adanya perubahan atas kesepakatan para pihak, total harga di luar PPN. *The agreement was made on December 16, 2021 and is valid Until January 30, 2022 or until there are changes as agreed by the parties, total price (exclude the VAT).*	Kas Internal Perseroan. *Company's internal cash*	Rupiah	Perseroan tidak menerapkan proteksi mata uang asing, karena transaksi dilakukan dalam bentuk Rupiah *The Company did not apply foreign currecy protection, because the transaction was made in Rupiah.*
PT Wijaya Karya Beton Tbk.	PT Kingdom Indah	Jual beli PC Strand, PC Wire dan Spiral Wire untuk memenuhi kebutuhan bahan baku utama. *Sale and purchase of PC Strand, PC Wire to meet the needs of the main raw materials.*	Perjanjian dibuat, 8 November 2021 s/d 31 Desember 2021 (untuk PC Strand), 17 November 2021 s/d 31 Desember 2021 (untuk PC Wire), dan 17 November s/d 31 Desember 2021 (Spiral Wire) atau sampai dengan adanya perubahan atas kesepakatan kedua belah pihak, total harga di luar PPN. *The agreement is valid from November 8, 2021 until December 31, 2021 (for PC Strand), November 17, 2021 until December 31, 2021 (for PC Wire, and November 17, 2021 until December 31, 2021 or until there are changes as agreed by the parties, total price (exclude the VAT).*	Kas Internal Perseroan. *Company's internal cash*	Rupiah	Perseroantidak menerapkan proteksi mata uang asing, karena transaksi dilakukan dalam bentuk Rupiah *The Company did not apply foreign currecy protection, because the transaction was made in Rupiah.*

Pihak 1 *1st Party*	Pihak 2 *2nd Party*	Tujuan Ikatan *Purpose of Commitment*	Jangka Waktu *Time Period*	Sumber Dana *Source of Fund*	Mata Uang *Currency*	Proteksi Risiko Mata Uang Asing *Risk Protection of Foreign Currency*
PT Wijaya Karya Beton Tbk.	PT Intiroda Makmur	Jual beli PC Strand, PC Bar, dan Spiral Wire untuk memenuhi kebutuhan bahan baku utama. *Sale and purchase of PC Strand, PC Bar and Spiral Wire to meet the needs of the main raw materials.*	Perjanjian dibuat 16 November 2021 s/d 31 Desember 2021 (untuk PC Strand), 16 Desember 2021 s/d 16 Januari 2022 (untuk PC Bar dan Spiral Wire) atau sampai dengan adanya perubahan atas kesepakatan kedua belah pihak, total harga di luar PPN. *The agreement is valid from November 16, 2021 until December 31, 2021 (for PC Strand) and Desember 16, 2021 until January 16, 2022 (for PC Bar and Spiral Wire) or until there are changes as agreed by the parties, total price (exclude the VAT).*	Kas Internal Perseroan. *Company's internal cash*	Rupiah	Perseroantidak menerapkan proteksi mata uang asing, karena transaksi dilakukan dalam bentuk Rupiah *The Company did not apply foreign currecy protection, because the transaction was made in Rupiah.*

Investasi Barang Modal

Investasi Barang Modal merupakan salah satu aktivitas yang berperan penting dalam pengembangan Perseroan, dimana investasi barang modal adalah aktivitas pengeluaran dana yang digunakan untuk membeli sejumlah Aset atau Investasi yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat di masa depan.

Di tahun 2021, Perseroan merealisasikan Investasi Barang Modal sebesar Rp278 miliar yang terdiri dari tanah, tambang, prasarana, bangunan, perlengkapan kantor, peralatan dan cetakan. Berikut adalah uraian terkait jenis, nilai dan tujuan dari Investasi Barang Modal pada tahun 2021.

Capital Goods Investment

Investment in capital goods is one of the activities that play an essential role in the development of the Company, where investment in capital goods is an activity of spending funds used to purchase several assets or investments that are expected to provide value for benefits in the future.

In 2021, the Company realized a Capital Goods Investment of Rp278 billion consisting of land, mines, infrastructure, buildings, office supplies, equipment, and molds. The following describes the types, values, and objectives of Capital Goods Investment in 2021.

Investasi Barang Modal Tahun 2021
Investasi Barang Modal Tahun 2021

(dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah*)

Jenis Investasi Barang Modal *Types of Capital Goods Investment*	Tujuan *Purpose*	Nilai *Value*
Tanah/*Soil*	Pemadatan tanah/Soil compaction	125.595
Prasarana/*Mine*	Pengembangan prasarana penunjang/Added facilities in Quarry	3.860
Perlengkapan Kantor/Office supplies	Pengembangan perlengkapan kantor (IT dan R&D)/ Development of supporting infrastructure	12.993
Peralatan/ *Equipment*	Pembelian alat penunjang produksi/Office	124.994
Cetakan/ *Modal*	Pembelian cetakan penunjang produksi/Office	7.088
Pabrik Baru/*New factory*	Pembangunan pabrik pipa/Office	3.955
TOTAL		**278.435**

Investasi Barang Modal pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp278 miliar, turun Rp39 miliar atau 14% bila dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp317 miliar. Penurunan tersebut disebabkan seiring upaya Perseroan untuk mendorong efisiensi dan lebih selektif dalam investasi barang modal yang dilakukan di tahun berjalan.

Capital Goods Investment in 2021 was recorded at IDR 278 billion, a decrease of IDR 39 billion or 14% compared to 2020 of IDR 317 billion. The decline was due to the Company's efforts to encourage efficiency and be more selective in capital goods investments made in the current year.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN
Material Information and Facts Occurring After the Accountant's Report Date

Perusahaan telah menandatangani perjanjian perpanjangan fasilitas pinjaman dari PT Bank DKI berdasarkan perjanjian No.350/SPPL/910/II/2022 tanggal 3 Februari 2022 sehingga jangka waktu pinjaman berlaku dari tanggal 3 Februari 2022 sampai dengan 8 Februari 2023.

The Company has signed an agreement to extend the loan facility from PT Bank DKI based on agreement No.350/ SPPL/910/II/2022 dated February 3, 2022, so that the loan term is valid from February 3, 2022, until February 8, 2023.

PENINGKATAN ATAU PENURUNAN YANG MATERIAL DARI PENJUALAN ATAU PENDAPATAN

Material Increase or Decrease in Sales or Revenue

Kinerja Pendapatan Tahun 2021

Revenue Performance for 2020-2021

(dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah*)

Segmen Operasi/*Operating Segment*	2021	2020	Kenaikan (Penurunan)/ *Increase (Decrease)*
Beton/*Concrete*	3.657.671	4.040.796	(383.125)
Quarry	38.674	30.310	8.364
Jasa/*Service*	616.508	732.252	(115.744)
Jumlah/*Total*	**4.312.853**	**4.803.359**	**(490.506)**

Total Penjualan atau Pendapatan Perseroan di tahun 2021 mengalami penurunan yang signifikan. Perseroan mencatatkan Total Penjualan tahun 2021 sebesar Rp4.312 miliar, turun Rp490 miliar atau 10,21% dari tahun 2020 sebesar Rp4.803 miliar. Penurunan tersebut berasal dari penurunan sisa omset kontrak tahun 2021 dibandingkan tahun 2020.

The Company's Total Sales or Revenue in 2021 experienced a significant decline. The Company recorded Total Sales in 2021 of Rp4,312 billion, a decrease of Rp490 billion or 10.21% from 2020 of Rp4,803 billion. The reduction came from reducing the remaining contract turnover in 2020 compared to 2019.

DAMPAK PERUBAHAN HARGA TERHADAP PENDAPATAN

Impact of Price Changes on Income

Kenaikan atau penurunan harga bahan baku akan berdampak pada kenaikan harga pada pendapatan setelah kenaikan harga tersebut tercermin pada indeks harga barang bangunan.

The increase or decrease in the price of raw materials will impact the price increase in income after the price increase reflected in the price index of building goods.

DAMPAK NILAI TUKAR MATA UANG ASING

Impact of Foreign Exchange Rates

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas dimasa datang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perseroan. Eksposur Perseroan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang pengadaan barang dan jasa dalam mata uang USD dan SGD.

Foreign exchange rate risk is the risk of changes in the fair value of future cash flows from a financial instrument that fluctuates due to changes in foreign currency exchange rates used by the Company. The Company's exposure to exchange rate fluctuations mainly comes from debts for the procurement of goods and services denominated in USD and SGD.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 5% perubahan kurs nilai mata uang asing terhadap laba sebelum pajak dengan semua variabel lain dianggap tetap:

The following is a sensitivity analysis of the effect of 5% changes in foreign exchange rates on profit before tax with all other variables held constant:

(dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah*)

	2021	2020
Kenaikan/*Increase*	112.000.053	60.152.504
Penurunan/*Decrease*	(112.000.053)	(60.152.504)

PROSPEK USAHA
Business prospect

Tahun 2022 diproyeksikan sebagai masa yang penting atau titik balik pemulihan ekonomi nasional dari dampak pandemi Covid-19. Seluruh negara di dunia, termasuk Indonesia berusaha sekuat tenaga dalam merespon dengan berbagai kebijakan penanganan. Optimisme terhadap pemerataan vaksinasi menjadi faktor penting dalam melihat prospek perekonomian dunia dan domestik di tahun 2022.

The year 2022 is projected to be an introductory period or a turning point for the national economic recovery from the impact of the Covid-19 pandemic. All countries, including Indonesia, are trying their best to respond with various handling policies. Optimism for the distribution of vaccinations is essential, looking at the prospects for the world and the domestic economy in 2022.

Bank Indonesia (BI) memperkirakan ekonomi global tumbuh positif pada 2022. Pemulihan ekonomi global diperkirakan berlanjut di tengah kenaikan kasus Covid-19 varian Omicron, tekanan inflasi tinggi, dan normalisasi kebijakan moneter bank sentral. Ekonomi dunia pun diprediksi akan tumbuh lebih seimbang. Tidak hanya Amerika Serikat (AS) dan China, kebangkitan ekonomi juga terpantau di Eropa, Jepang, hingga India. Hal tersebut sebagaimana terkonfirmasi dari kinerja sejumlah indikator. Antara lain Purchasing Managers' Index, keyakinan konsumen, dan penjualan ritel yang kuat.

Bank Indonesia (BI) estimates that the global economy will grow positively in 2022. The global economic recovery is expected to continue amid the increase in cases of the Omicron variant of the Covid-19, high inflationary pressure, and the normalization of the central bank's monetary policy. The world economy is also predicted to grow more balanced. Not only the United States (US) and China, the economic revival was also observed in Europe, Japan, to India. The performance of several indicators confirms it. These include the Purchasing Managers' Index, consumer confidence, and strong retail sales.

Di sisi lain, Kementerian Keuangan memproyeksikan ekonomi global di tahun 2022 semakin membaik meskipun tingkat ketidakpastian dan risiko yang membayangi masih sangat tinggi. Pandemi Covid-19 dan merebaknya beberapa varian baru Covid-19 masih menjadi salah satu sumber risiko terbesar yang harus diwaspadai. Penanganan pandemi yang semakin membaik seiring akselerasi pelaksanaan vaksinasi di seluruh negara diharapkan akan memberikan dampak positif terhadap prospek pemulihan ekonomi. Pemulihan ekonomi juga akan didukung semakin kuatnya pola hidup kebiasaan baru dan membaiknya kualitas kesehatan masyarakat untuk berdampingan dengan kondisi pandemi (living with endemic). Dengan demikian, aktivitas ekonomi dan sosial masyarakat diharapkan dapat kembali berjalan normal seiring adaptasi pola kehidupan normal yang baru tersebut.

On the other hand, the Ministry of Finance projects that the global economy in 2022 will improve even though uncertainty and looming risks are still very high. The Covid-19 pandemic and the outbreak of several new variants of Covid-19 are still among the most significant sources of risk that it must watch out for. The handling of the pandemic that is getting better along with the acceleration of vaccination implementation in all countries is expected to impact the prospects for economic recovery positively. The economic recovery will also be supported by strengthening new lifestyle habits and improving the quality of public health to coexist with pandemic conditions (living with endemic). Thus, it is hoped that the economic and social activities of the community will return to normal in line with the adaptation of the new regular pattern of life.

Sejalan dengan optimisme tersebut, Kementerian Keuangan memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 berada pada kisaran 5,2%-5,8%. Asumsi tersebut mempertimbangkan berbagai dinamika ekonomi global dan nasional, risiko ketidakpastian, dan potensi pemulihan ekonomi di tahun depan. Kementerian Keuangan juga menekankan pada catatan bahwa proyeksi tersebut akan bisa dicapai jika Covid-19 dapat terus dikendalikan, fungsi intermediary perbankan dapat kembali pulih, serta didukung oleh kebijakan moneter Bank Indonesia dan kebijakan sektor keuangan OJK yang kondusif.

In line with this optimism, the Ministry of Finance projects Indonesia's economic growth in 2022 to be 5.2%-5.8%. These assumptions consider various global and national economic dynamics, risks of uncertainty, and the potential for economic recovery in the next year. The Ministry of Finance also emphasized that this projection would be achievable if Covid-19 could continue to be controlled, banking intermediary functions could recover and were supported by Bank Indonesia monetary policy and conducive OJK financial sector policies.

Dengan memperhatikan kondisi dan perkembangan terkini dari perekonomian dunia dan domestik, asumsi makro APBN tahun 2022 ditetapkan sebagai berikut:

Taking into account the latest conditions and developments in the world and domestic economies, the macro assumptions for the 2022 State Budget are set as follows:

Asumsi Dasar Ekonomi Makro APBN 2022 *Macroeconomic Basic Assumption for 2022 State Budget*		
Indikator Ekonomi ***Economy Indicator***	**Satuan** ***Unit***	**Proyeksi APBN 2022** ***APBN 2022 Projection***
Pertumbuhan Ekonomi	%	5,2
Inflasi	%	3,0
Nilai Tukar Rupiah	Rp/US$	14.350
Tingkat Bunga SUN 10 Tahun	%	6,80
Harga Minyak	US$/Barel	63
Lifting Minyak	Ribu barel per hari/ *Thousand barrels per day*	703
Lifting Gas	Ribu barel setara minyak per hari/ *Thousand barrels of oil equivalent per day*	1.036

(Sumber: APBN 2022)

Sebagaimana terlihat pada tabel di atas, pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi untuk dapat mencapai 5,2%, lebih tinggi bila dibandingkan dengan realisasi pertumbuhan ekonomi tahun 2021 sebesar 5,0%. APBN tahun 2022 diarahkan untuk melanjutkan dukungan terhadap pemulihan ekonomi dan reformasi struktural dengan tetap responsif, antisipatif dan fleksibel dalam menghadapi ketidakpastian. Di sisi lain, sebagai periode eksepsional terakhir defisit dapat melebihi 3% PDB, APBN tahun 2022 memiliki peran sentral dalam proses konsolidasi menuju defisit dibawah 3% terhadap PDB pada tahun 2023.

The table above shows that the government targets economic growth to reach 5.2%, higher than the realization of economic growth in 2021 of 5.0%. The 2022 state budget is directed to continue supporting economic recovery and structural reforms while remaining responsive, anticipatory, and flexible in the face of uncertainty. On the other hand, as the last exceptional period, the deficit could exceed 3% of GDP; the 2022 APBN has a central role in the consolidation process towards a deficit below 3% of GDP in 2023.

Pendapatan Negara dalam APBN tahun 2022 direncanakan sebesar Rp1.846,1 triliun, yang bersumber dari Penerimaan Perpajakan sebesar Rp1.510,0 triliun dan Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp335,6 triliun dan penerimaan hibah sebesar Rp0,6 triliun. Target penerimaan perpajakan tahun 2022 sebesar Rp1.510,0 triliun tersebut lebih tinggi Rp3,1 triliun dari target perpajakan yang diusulkan dalam RAPBN 2022 yang terdiri dari penerimaan pajak sebesar Rp1.265,0 triliun dan penerimaan kepabeanan dan cukai sebesar Rp245,0 triliun. Target Pendapatan Negara tersebut mempertimbangkan berbagai faktor antara lain, prospek pemulihan ekonomi, iklim investasi, dan daya saing usaha, serta kapasitas perekonomian. Di sisi lain, kontribusi PNBP terhadap APBN akan terus dioptimalkan dengan pengelolaan yang semakin membaik. Peran PNBP sebagai instrumen kebijakan sektoral melalui fungsi regulatory, juga akan didorong terutama dalam mendukung aktivitas ekonomi, investasi, serta pelayanan kepada masyarakat.

State Revenue in the 2022 State Budget is planned at Rp.1,846.1 trillion, sourced from Tax Revenues of Rp.1,510.0 trillion and Non-Tax State Revenues of Rp.335.6 trillion and grant receipts of Rp.0.6 trillion. The tax revenue target for 2022 is Rp. 1,510.0 trillion, which is Rp. 3.1 trillion is higher than the tax target proposed in the 2022 RAPBN, which consists of tax revenues of Rp. 1,265.0 trillion and customs and excise revenues of Rp. 245.0 trillion. The State Revenue Target considers various factors, including the prospects for economic recovery, the investment climate, business competitiveness, and financial capacity. On the other hand, the contribution of PNBP to the APBN will continue to be optimized with improved management. The role of PNBP as a sectoral policy instrument through its regulatory function will also be encouraged, especially in supporting economic activities, investment, and services to the community.

Belanja Pemerintah Pusat dalam APBN tahun 2022 disepakati sebesar Rp1.944,5 triliun, meningkat Rp6,3 triliun dari usulan Pemerintah dalam RAPBN 2022 sebesar Rp1.938,3 triliun. Sejalan dengan tema kebijakan fiskal yaitu Percepatan

Central Government Expenditures in the 2022 State Budget were agreed at Rp.1,944.5 trillion, an increase of Rp.6.3 trillion from the government's proposal in the 2022 RAPBN of Rp.1,938.3 trillion. In line with the theme of fiscal policy, namely

Pemulihan Ekonomi dan Reformasi Struktural, kebijakan dan alokasi anggaran belanja pemerintah pusat dalam APBN tahun 2022 diarahkan untuk meningkatkan kualitas SDM melalui pembangunan bidang kesehatan, perlindungan sosial, dan pendidikan, serta prioritas pembangunan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, yaitu bidang infrastruktur, teknologi informasi dan komunikasi (TIK), ketahanan pangan, dan pariwisata.

Accelerating Economic Recovery and Structural Reform, the policies and budget allocations of the central government in the 2022 State Budget are directed at improving the quality of human resources through development in the health, social protection, and education sectors, as well as development priorities to encourage economic growth, namely infrastructure, information and communication technology (ICT), food security, and tourism.

Tingkat inflasi diproyeksikan berada pada kisaran 3,0%, setara dibandingkan tingkat inflasi tahun 2021. Penetapan target inflasi tersebut dipengaruhi oleh pulihnya aktivitas konsumsi masyarakat dan pertumbuhan ekonomi nasional. Adapun faktor ekonomi lainnya yang diproyeksikan dapat tercapai di tahun 2022 adalah nilai tukar Rupiah terhadap dollar Amerika Serikat sebesar Rp14.350/USD seiring dengan pulihnya ekonomi domestik di tahun 2021.

The inflation rate is projected to be 3.0%, equivalent to the inflation rate in 2021. The recovery influences the setting of the inflation target in public consumption activity and national economic growth. Other economic factors that are projected to be achieved in 2022 are the exchange rate of the Rupiah against the United States dollar of Rp. 14,350/USD in line with the recovery of the domestic economy in 2021.

Tingkat Bunga SUN 10 Tahun diproyeksikan sebesar 6,80% yang dipengaruhi oleh risiko ketidakpastian pasar keuangan global dan prospek membaiknya perekonomian Indonesia. Sedangkan harga minyak yang dipengaruhi oleh peluang perbaikan kondisi perekonomian global diprediksikan berada di level USD63/barel.

The 10-Year SUN Interest Rate is projected at 6.80%, influenced by the risk of uncertainty in global financial markets and the prospect of improving the Indonesian economy. Meanwhile, oil prices, which are controlled by opportunities for improvement in global economic conditions, are predicted to be at the level of USD63/barrel.

Seiring dengan pemulihan perekonomian nasional, Pemerintah menetapkan alokasi anggaran pembangunan infrastruktur sebesar Rp384,8 triliun pada tahun 2022. Jumlah itu dicatatkan dalam Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) 2022. Masih tingginya anggaran infrastruktur tahun depan memberikan gambaran pemerintah masih melanjutkan rebcana pembangunan infrastruktur. Hal ini dilakukan untuk mendukung meningkatnya produktivitas dan konektivitas Indonesia di masa akan datang. Dengan alokasi anggaran tersebut, perusahan konstruksi terutama BUMN mempunyai peluang yang sama dalam mendapatkan kontrak baru pekerjaan (proyek) dari pemerintah. Terlebih, dukungan dari adanya *sovereign wealth fund* (SWF) akan membuka ruang dalam memperoleh alternatif sumber pendanaan untuk proyek infrastruktur/kontruksi.

In line with the recovery of the national economy, the government has set a budget allocation for infrastructure development of IDR 384.8 trillion in 2022. This amount is recorded in the 2022 State Revenue and Expenditure Budget Draft (RAPBN). It is done to support increased productivity and connectivity in Indonesia in the future. With this budget allocation, construction companies, especially SOEs, have the same opportunity to get new work contracts (projects) from the government. Moreover, support from the existence of a sovereign wealth fund (SWF) will open up space to obtain alternative funding sources for infrastructure/construction projects.

Sementara, kapasitas produksi *precast* diprediksi masih akan mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2022, Kapasitas produksi *precast* diperkirakan mencapai 44,40 Juta Ton/Tahun. *Market size precast* pada tahun 2022 diperkirakan akan tumbuh menjadi 19,55 triliun dari yang sebelumnya 18,15 triliun. Berdasarkan model estimasi *Market Volume Precast*, *market size precast* dipredikasi baru akan kembali dalam 4 tahun kedepan, yaitu pada tahun 2024. Pada tahun 2022, *market size precast* diperkirakan naik 5,56% dari tahun 2021. Dari kondisi tersebut, WIKA BETON di tahun 2022 merencanakan omset kontrak sebesar Rp7,35 triliun yang diharapkan mampu meningkatkan kinerja Perusahaan.

Meanwhile, precast production capacity is predicted to increase from year to year. In 2022, the precast production capacity is estimated to reach 44.40 million tons/year. The precast market size in 2022 is expected to grow to 19.55 trillion from the previous 18.15 trillion. Based on the Market Volume Precast estimation model, the precast market size is predicted to return in the next four years, namely in 2024. In 2022, the precast market size is estimated to increase by 5.56% from 2021. From this condition, WIKA Beton, in 2022, plans a contract turnover of Rp7.35 trillion, which is expected to improve the company's performance.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2021

Comparison between Target and Realization in 2021

Perseroan menetapkan target pencapaian kinerja setiap tahunnya dengan tetap melakukan evaluasi dalam setiap pencapaiannya. Berikut adalah uraian mengenai hasil kinerja tahun 2021 bila dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan dalam RKAP 2021 Revisi yang meliputi Laporan Laba (Rugi) Konsolidasian, Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Arus Kas Konsolidasian, Struktur Modal, Pembagian Dividen, Kapasitas Produksi Segmen Usaha dan Pendapatan Segmen Usaha.

The Company sets a target for achieving performance every year while evaluating each of its achievements. The following is a description of the performance results in 2021 when compared to the targets set in the Revised 2021 RKAP, which includes Consolidated Profit (Loss) Statements, Consolidated Statements of Financial Position, Consolidated Cash Flow Statements, Capital Structure, Dividend Distribution, Production Capacity of Business Segments and Revenues Business Segment.

Perbandingan Target dan Realisaai Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Tahun 2021

Comparison of Target and Realization of Consolidated Financial Position Statement for 2021

(dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah*)

Uraian/*Description*	RKAP 2021 Revisi *Revised 2021 RKAP*	Realisasi 2021 *Realization in 2021*	Pencapaian(%) *Achievement(%)*
Aset/*Assets*	8.774.176	8.928.183	101,76
Aset Lancar/*Current Assets*	5.343.423	5.493.814	102,81
Aset Tidak Lancar/*Non-Current Assets*	3.430.753	3.434.369	100,11
Liabilitas/*Liabilities*	5.282.904	5.480.299	103,74
Liabilitas Jangka Pendek/*Current Liabilities*	4.851.867	4.938.393	101,78
Liabilitas Jangka Panjang/*Non-Current Liabilities*	431.037	541.906	125,72
Ekuitas/*Equity*	3.491.272	3.447.884	98,76

Realisasi Aset di tahun 2021 mencapai 101,76% dari target RKAP 2021 Revisi. Tercapainya target yang ditetapkan dikarenakan penarikan pinjaman dari perbankan. Sedangkan Aset Tidak Lancar berhasil membukukan pencapaian yang melebihi target yaitu sebesar 100,11%. Hal tersebut disebabkan oleh pelaksanaan investasi tahun 2021 dan pengalihan aset dari pelanggan untuk membayar piutang usaha.

Asset realization in 2021 reached 101.76% of the revised 2021 RKAP target. The achievement of the target set was due to the withdrawal of loans from banks. Meanwhile, Non-Current Assets managed to record an achievement that exceeded the target of 100.11%. It was due to the implementation for investment in 2021 and the transfer of assets from customers to pay trade receivables.

Realisasi Liabilitas di tahun 2021 mencapai 103,74% dari target RKAP 2021 Revisi. Optimalnya pencapaian tersebut dikarenakan penarikan pinjaman dari perbankan untuk melunasi utang yang akan jatuh tempo dalam waktu dekat.

Realization of Liabilities in 2021 reached 103.74% of the 2021 RKAP target. The optimal achievement was due to the withdrawal of loans from banks to settle the loans maturing in the near term.

Di sisi lain, Ekuitas di tahun 2021 belum mencapai target RKAP yang ditetapkan yaitu sebesar 98,76%. Hal ini dikarenakan pencapaian omset penjualan yang lebih rendah dibandingkan RKAP 2021 Revisi.

On the other hand, Equity in 2021 has not reached the set RKAP target of 98.76%. It is because the achievement of sales turnover is lower than the RKAP.

Perbandingan Target dan Realisasi Laporan Laba (Rugi) Konsolodasian Tahun 2021
Comparison of Target and Realization of Consolidated Profit (Loss) Statement for 2021

(dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah*)

Uraian *Description*	RKAP 2021 Revisi *Revised 2021 RKAP*	Realisasi 2021 *Realization in 2021*	Pencapaian (%) *Achievement (%)*
Kontrak Baru/*New Contracts*	5.783.125	5.214.084	90,16
Pendapatan Usaha/*Revenues*	4.776.833	4.312.853	90,29
Beban Pokok Pendapatan/*Cost of Revenues*	(4.487.925)	(4.087.434)	91,08
Laba Bruto/*Gross Profit*	288.908	225.419	78,02
Beban Usaha/*Operating Expenses*	(119.839)	(112.732)	94,07
Laba Usaha/*Operating Income*	169.070	112.686	666,50
Penghasilan (Beban) Lain-lain/*Other Income (Expenses)*	(33.795)	(34.040)	10,07
Laba Sebelum Pajak/*Profit Before Tax*	135.274	78.646	58,14
Laba Tahun Berjalan/*Profit for the Year*	126.332	81.434	64,46
Penghasilan Komprehensif Lain/*Other Comprehensive Income*	0	1.511	100
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan/*Total Comprehensive Income for the Year*	126.332	82.945	65,66

Pendapatan Usaha Perseroan di tahun 2021 mencapai 90,29% dari target RKAP 2021 Revisi yang disebabkan oleh sisa omset kontrak tahun 2020 yang lebih kecil dibandingkan tahun 2019 serta belum tercapainya kontrak baru di tahun 2021.

The Company's operating income in 2021 reached 90.29% of the 2021 RKAP target due to the remaining turnover of the 2020 contract, which was smaller than in 2019, and it did not achieve the new contract in 2021.

Perbandingan Target dan Realisasi Laporan Arus Kas Konsolidasian Tahun 2021
Comparison of Target and Realization of Consolidated Statements of Cash Flows for 2021

(dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah*)

Uraian *Description*	RKAP 2021 Revisi *Revised 2021 RKAP*	Realisasi 2021 *Realization in 2021*	Pencapaian (%) *Achievement (%)*
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi/*Net Cash Flows Provided by Operating Activities*	54.287	44.401	81,79
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi/*Net Cash Flows Used for Investing Activities*	(180.294)	(183.788)	101,94
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan/*Net Cash Flows Used for Financing Activities*	(137.437)	336.062	(244.52)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas/*Net Increase (Decrease) Cash and Cash Equivalents*	(263.444)	196.675	(74,66)

Uraian *Description*	RKAP 2021 Revisi *Revised 2021 RKAP*	Realisasi 2021 *Realization in 2021*	Pencapaian (%) *Achievement (%)*
Dampak Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun/*Effect of Foreign Exchange on Cash and Cash Equivalent at End of Year*	186	25	13,44
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun/ *Beginning Balance of Cash and Cash Equivalents*	1.542.217	1.542.217	100,00
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun/*Ending Balance of Cash and Cash Equivalents*	1.278.959	1.738.917	135,96

Realisasi Arus Kas Konsolidasian Perseroan tahun 2021 sebagian besar mencatat pencapaian di atas target RKAP 2021 Revisi. Arus Kas dari Aktivitas Operasi tahun 2021 mencatat pencapaian hingga 81,79% terhadap target RKAP 2021 Revisi. Pencapaian yang melebihi target dapat dilihat pada Arus Kas dari Aktivitas Investasi yang mencapai 101,94%. Secara keseluruhan saldo kas dan setara kas pada akhir tahun mencapai 135,96%

The realization of the Company's Consolidated Cash Flows in 2021 mostly recorded achievements above the Revised 2021 RKAP target. Cash Flow from Operating Activities in 2021 recorded an achievement of up to 81.79% of the 2021 RKAP target. The achievement that exceeded the target can be seen in Cash Flow from Investment Activities which reached 101.94%. Overall cash and cash equivalents balance at the end of the year reached 135.96%.

Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Keuangan Tahun 2021
Comparison of Target and Realization of Financial Indicators in 2021

Uraian *Description*	RKAP 2021 Revisi *2021 RKAP*	Realisasi 2021 *Realization in 2021*	Pencapaian (%) *Achievement (%)*
ROI (%)	4,52	3,57	78,98
ROE (%)	3,80	2,40	69,21
Cash Ratio (%)	26,36	35,21	133,57
Current Ratio (%)	110,13	111,51	101,25
Collection Period (hari)	58,21	68,30	117,33
Perputaran Persediaan (hari)/*Inventory Turnover (days)*	58,14	84,87	145,98
Perputaran Total Aset (%)/*Total Assets Turnover (%)*	55,00	49,32	89,67
Total Modal Sendiri Terhadap Total Aset (%)/ *Total Equity to Total Assets (%)*	39,79	35,25	88,59

Perseroan mencatatkan pencapaian yang tinggi pada realisasi Cash Ratio di tahun 2021 sebesar 133,57% terhadap RKAP 2021 Revisi. Selain itu, Current Ratio juga turut mencatatkan pencapaian sebesar 101,25% terhadap target yang telah ditetapkan. Namun disisi lain, penggunaan Ekuitas untuk menghasilkan Laba Tahun Berjalan dengan menggunakan acuan ROE di tahun 2021 hanya mampu mencapai 69,21% dari target RKAP 2021 Revisi. Hal tersebut disebabkan oleh produktivitas pabrik yang tidak tercapai sesuai dengan RKAP.

The Company recorded a high achievement in realizing the Cash Ratio in 2021 of 133.57% against the Revised 2021 RKAP. In addition, the Current Ratio also recorded an achievement of 101.25% against the set target. But on the other hand, the use of Equity to generate Profit for the Year using the ROE reference in 2021 can only reach 69.21% of the Revised 2021 RKAP target. It is caused by factory productivity that the RKAP does not achieve.

Perbandingan Target dan Realisasi Struktur Modal Tahun 2021
Comparison of Target and Realization of Capital Structure in 2021

(dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah*)

Uraian *Description*	RKAP 2021 Revisi *2021 RKAP*	Realisasi 2021 *Realization in 2021*	Pencapaian (%) *Achievement (%)*
Liabilitas *Liabilities*	5.282.904	5.489.299	103,91
Ekuitas *Equity*	3.491.272	3.447.884	98,76
Jumlah Liabilitas dan ekuitas *Total Liabilities and equity*	8.774.176	8.928.183	101,76

Perseroan berhasil mencapai target struktur modal yang telah ditetapkan dalam RKAP 2021 Revisi pada jumlah Ekuitas dengan pencapaian target sebesar 98,76%. Realisasi Liabilitas juga berhasil mencatatkan pencapaian target yang cukup tinggi yaitu sebesar 103,91%. Secara keseluruhan, Jumlah Liabilitas dan Ekuitas yang telah direalisasikan berhasil mencapai target sebesar 101,76% dari jumlah RKAP 2021 Revisi.

The Company achieved the capital structure target set in the Revised 2021 RKAP on total equity with 98.76%. Realization of Liabilities also recorded a relatively high mark of 103.91%. Overall, the Total Liabilities and equity realized managed to reach the target of 101.76% of the total Revised 2021 RKAP.

Perbandingan Target dan Realisasi Pembagian Dividen Tahun 2021
Comparison of Target and Realization of Dividend Distribution in 2021

(dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah*)

Uraian *Description*	RKAP 2021 Revisi *2021 RKAP*	Realisasi 2021 *Realization in 2021*	Pencapaian (%) *Achievement (%)*
Dividen Kas yang Dibagikan/*Cash Dividend Ditributed*	31.364	25.623	81,69%
Dividen per Lembar Saham/*Dividend per Share*	3,60	2,94	81,67%
Rasio Pembagian Dividen Terhadap Laba Bersih/*Dividend Distribution Ratio to Net Income*	25,00%	20,00%	80,04%

Realisasi Dividen Kas yang Dibagikan di tahun 2021 berhasil mencapai 81,69% dari target RKAP 2021 Revisi.

Realization of Cash Dividend Distributed in 2021 managed to reach 81.69% of the Revised 2021 RKAP target.

Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan Segmen Usaha Tahun 2021
Comparison of Target and Realized Revenue of Business Segments in 2021

(dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah*)

Uraian *Description*	RKAP 2021 Revisi *2021 RKAP*	Realisasi 2021 *Realization in 2021*	Pencapaian (%) *Achievement (%)*
Segmen Beton/*Concrete Segment*	4.156.020	3.657.671	88,01
Segmen Quarry/*Quarry Segment*	59.479	38.674	65,02
Segmen Jasa/ *Servie Segment*	561.334	616.508	109,83
Jumlah/*Total*	**4.776.833**	**4.312.853**	**90,29**

Realisasi Pendapatan segmen usaha tahun 2021 tercatat sebesar Rp4.313 miliar atau mencapai 90,29% dari target RKAP 2021 Revisi sebesar Rp4.777 miliar.

Realization of revenue for the business segment in 2021 was Rp4,313 billion or 90.29% of the 2021 Revised RKAP target of Rp4,777 billion.

Proyeksi Tahun 2022

Sesuai dengan program pembangunan infrastruktur yang telah dicanangkan oleh Pemerintah serta tertuang dalam APBN 2022, serta dampak Covid-19 terhadap iklim ekonomi Indonesia pada tahun 2022, maka Manajemen menyusun RKAP 2022 berdasarkan alokasi anggaran infrastruktur tersebut ditambah dengan rencana investasi pihak swasta dalam negeri dan penanaman modal asing. Dalam menentukan target kinerja untuk tahun 2022, Manajemen akan tetap bersikap hati-hati dalam menyiasati perkembangan infrastruktur nasional berdasarkan atas asumsi-asumsi berikut:

Projection for 2022

By the infrastructure development program that has launched by the Government and stated in the 2022 State Budget, as well as the impact of Covid-19 on the Indonesian economic climate in 2022, the Management prepares the 2022 RKAP based on the infrastructure budget allocation plus the domestic private sector investment plan and investment foreign. In determining performance targets for 2022, Management will remain cautious in dealing with national infrastructure developments based on the following assumptions:

Tabel Asumsi Makroekonomi Tahun 2022
Table of Macroeconomic Assumptions in 2022

Asumsi Dasar Ekonomi Makro APBN 2022 *Macroeconomic Basic Assumption for 2022 State Budget*		
Indikator Ekonomi ***Economic Indicator***	**Satuan** ***Unit***	**Proyeksi APBN 2022** ***Projection of 2022 State Budget***
Pertumbuhan Ekonomi/ *Economic Growth*	%	5,2
Inflasi/ *Inflation*	%	3,0
Nilai Tukar Rupiah/ *Rupiah Currency*	Rp/US$	14.350
Tingkat Bunga SUN 10 Tahun/ *Interest Rate of Government Bond 10 Years*	%	6,80
Harga Minyak/ *Oil Price*	US$/Barel	63
Lifting Minyak/ *Oil Lifting*	Ribu barel per hari/ *Thousand barrel per day*	703
Lifting Gas/ *Gas Lifting*	Ribu barel setara minyak per hari/ *Thousand barrels of oil equivalent/day*	1.036

Pemerintah berkomitmen untuk terus mengakselerasi pembangunan infrastruktur di antaranya melalui alokasi anggaran infrastruktur dalam APBN yang terus ditingkatkan. Pada tahun 2022, anggaran untuk pembangunan infrastruktur ditetapkan sebesar Rp450 triliun. Anggaran tersebut meningkat 7,81% apabila dibandingkan dengan alokasi anggaran pada tahun 2021 sebesar Rp417,4 triliun.

The government is committed to accelerating infrastructure development, including the allocation of the infrastructure budget in the APBN, which continues to increase. In 2022, the funding for infrastructure development will be set at Rp450 trillion. The budget increased by 7.81% compared to the budget allocation in 2021 of Rp417.4 trillion.

Alokasi Infrastruktur APBN (RpTriliun)

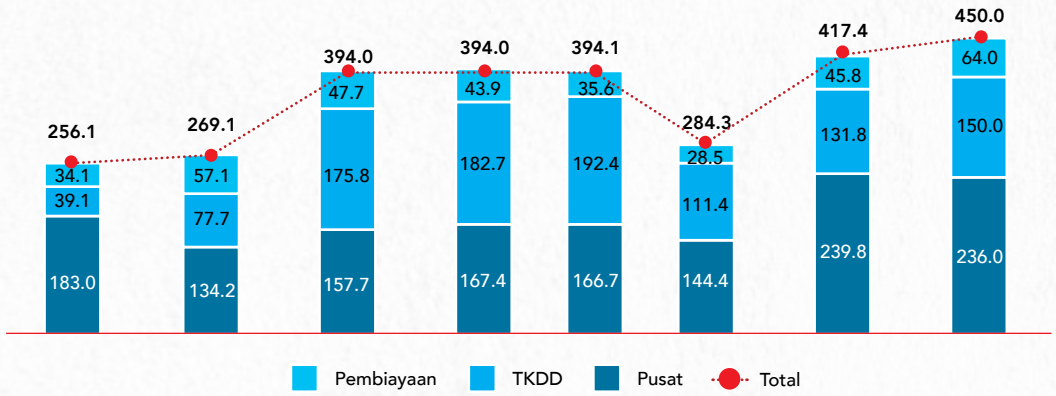

Berikut adalah target yang telah ditetapkan dalam RKAP 2022 yang meliputi Laporan Laba (Rugi) Konsolidasian, Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Arus Kas Konsolidasian, Struktur Modal, Pembagian Dividen, Kapasitas Produksi Segmen Usaha dan Pendapatan Segmen Usaha.

The following are the targets set in the 2022 RKAP: Consolidated Profit (Loss) Statements, Consolidated Statements of Financial Position, Consolidated Statements of Cash Flows, Capital Structure, Dividend Distribution, Production Capacity of Business Segments, and Revenue of Business Segments.

Proyeksi Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Tahun 2022
Projected Consolidated Financial Position Statement for 2022

(dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah*)

Uraian *Description*	Proyeksi 2022 *Projection for 2022*
Aset *Assets*	9.285.520
Aset Lancar *Current Assets*	5.764.565
Aset Tidak Lancar *Non-Current Assets*	193.115
Liabilitas *Liabilities*	5.682.983
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*	5.326.018

Uraian *Description*	Proyeksi 2022 *Projection for 2022*
Liabilitas Jangka Panjang *Non-Current Liabilities*	356.966
Ekuitas *Equity*	3.602.537

Proyeksi Laporan Laba (Rugi) Konsolidasian Tahun 2022
Projected Consolidated Profit (Loss) Statement for 2022

(dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah*)

Uraian *Description*	Proyeksi 2022 *Projection for 2022*
Kontrak Baru *New Contracts*	7.350.000
Pendapatan Usaha *Revenues*	6.500.000
Beban Pokok Pendapatan *Cost of Revenues*	(6.044.354)
Laba Bruto *Gross Profit*	455.646
Beban Usaha *Operating Expenses*	(120.344)
Laba Usaha *Operating Income*	335.302
Penghasilan (Beban) Lain-lain *Other Income (Expenses)*	(120.540)
Laba Sebelum Pajak *Profit Before Tax*	214.762
Laba Bersih Tahun Berjalan *Net Profit for the Year*	186.762
Penghasilan Komprehensif Lain *Other Comprehensive Income*	(2.500)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan *Total Comprehensive Income for the Year*	184.262

Proyeksi Laporan Arus Kas Konsolidasian Tahun 2022
Projected Consolidated Statement of Cash Flows for 2022

(dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah*)

Uraian *Description*	Proyeksi 2022 *Projection for 2022*
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi *Net Cash Flows Provided by (Used for) Operating Activities*	188.596
Arus Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi *Net Cash Flows Provided by (Used for) Investing Activities*	(253.321)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan *Net Cash Flows Provided by (Used for) Financing Activities*	3.282
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas *Net Increase (Decrease) Cash and Cash Equivalents*	(61.442)
Dampak Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun *Effect of Foreign Exchange on Cash and Cash Equivalents at End of Year*	0
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun *Beginning Balance of Cash and Cash Equivalents*	1.364.361
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun *Ending Balance of Cash and Cash Equivalents*	1.302.919

Proyeksi Indikator Keuangan Tahun 2022
Projection of Financial Indicators for 2022

Uraian *Description*	Proyeksi 2022 *Projection for 2022*
ROI (%)	5,75%
ROE (%)	5,80%
Rasio Kas(%) *Cash Ratio (%)*	24,46%
Rasio Lancar(%) *Current Ratio (%)*	108,23%
Periode Pengumpulan (hari) *Collection Period (days)*	41,28
Perputaran Persediaan (hari) *Inventory Turnover (days)*	49,11
Perputaran Total Aset (%) *Total Assets Turnover (%)*	71,90%
Total Modal Sendiri Terhadap Total Aset (%) *Total Equity to Total Assets (%)*	38,04%

Proyeksi Struktur Modal Tahun 2022
Projected Capital Structure in 2022

(dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah*)

Uraian *Description*	Proyeksi 2022 *Projection for 2022*
Liabilitas *Liabilities*	5.682.983
Ekuitas *Equity*	3.602.537
Jumlah Liabilitas dan ekuitas *Total Liabilities and Equity*	9.285.520

Proyeksi Pembagian Dividen Tahun 2022
Dividend Distribution Projection in 2022

Uraian *Description*	Proyeksi 2022 *Projection for 2022*
Dividen Kas yang Dibagikan (dalam jutaan Rupiah) *Cash Dividend Ditributed (in million Rupiah)*	45.027
Dividen per Lembar Saham (dalam Rupiah) *Dividend per Share (in Rupiah)*	5,17
Rasio Pembagian Dividen Terhadap Laba Bersih (%) *Dividend Distribution Ratio to Net Income (%)*	25,00

ASPEK PEMASARAN
Marketing Aspect

Strategi Pemasaran

Perseroan memanfaatkan setiap momentum untuk meningkatkan kinerja. Untuk itu, Perseroan merumuskan dan melaksanakan langkah-langkah pemasaran yang strategis dan tepat untuk meningkatkan pangsa pasarnya dan mendorong pendapatan. Pada tahun 2021, Perseroan mengimplementasikan strategi pemasaran sebagai berikut:

1. Sinergi penjualan dengan WIKA *GROUP*;
2. Digitalisasi proses bisnis melalui program pengembangan ERP 2.0;
3. Melaksanakan *bundling system* dengan memanfaatkan sumber daya yang ada;
4. Memasuki pasar luar negeri (Filipina);
5. Restukturisasi dan tata kelola anak Perusahaan;
6. Pengambilalihan aset WIKA IKON untuk meningkatkan pendapatan korporasi;
7. Menciptakan pasar dan bisnis baru.

Marketing Strategy

The Company takes advantage of every momentum to improve performance. The Company formulates and implements strategic and appropriate marketing measures to increase its market share and boost revenue. In 2021, the Company will implement the following marketing strategies:

1. *Sales synergy with WIKA Beton Group;*
2. *Digitizing business processes through ERP 2.0 development program;*
3. *Implement system bundling by utilizing existing resources;*
4. *Entering foreign markets (Philippines);*
5. *Restructuring and governance of subsidiaries;*
6. *Acquisition of WIKA Construction Industry assets to increase corporate income;*
7. *Create new markets and businesses.*

Pangsa Pasar

Market Share

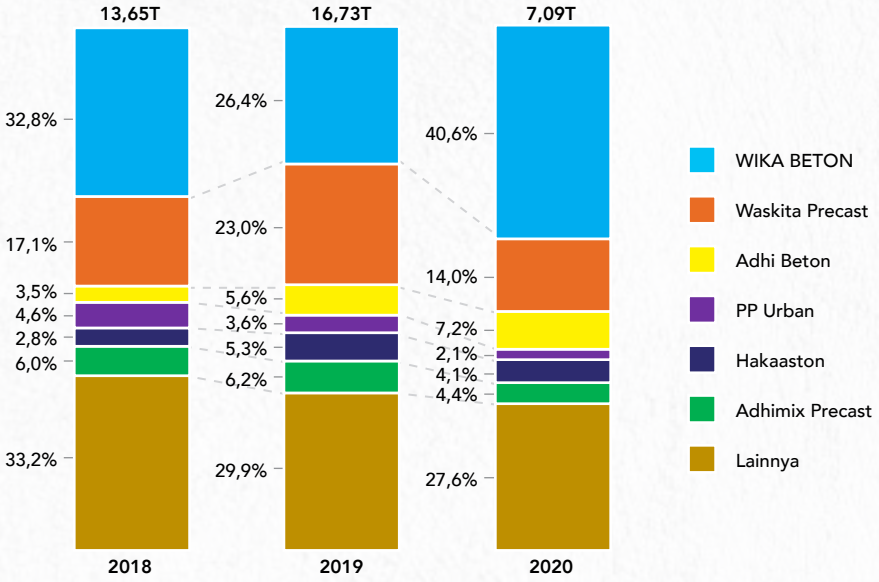

(*Sumber: Market Research* oleh konsultan Frontliner 2021)

WIKA BETON menjadi *market leader* di bisnis *precast*. Dari tahun 2018 hingga 2020, WIKA BETON tetap menjadi market leader di bidang *precast* dengan perolehan terakhir di tahun 2020 sebesar 40,6%.

Untuk mempertahankan pangsa pasarnya, pada tahun 2021 Perseroan melakukan sejumlah langkah strategis usaha sebagai berikut:

1. Sinergi dengan WIKA Group;
2. Memperkuat bisnis *precast, Ready Mix* dan *quarry*;
3. Memperkuat bisnis jasa & operasi;
4. Memperkuat bisnis konstruksi;
5. Melakukan aksi korporasi;
6. Melakukan pengembangan produk dan bisnis baru;
7. Melakukan penetrasi ke pasar luar negeri;
8. Memperkuat organisasi;
9. Melakukan transformasi bisnis anak Perusahaan.

WIKA BETON is the market leader in the precast business. From 2018 to 2020, WIKA BETON remained the market leader in the precast sector, with the last gain in 2020 of 40.6%.

To maintain its market share, in 2021, the Company will take several strategic business steps as follows:

1. *Synergy with WIKA Group;*
2. *Strengthening precast, ready mix, and quarry businesses;*
3. *Strengthen services & operations business;*
4. *Strengthening the construction business;*
5. *Performing corporate actions;*
6. *Develop new products and business;*
7. *Penetrating foreign markets;*
8. *Strengthening the organization;*
9. *Transforming the subsidiary's business.*

KEBIJAKAN DIVIDEN
Dividend Policy

Perseroan memiliki kebijakan untuk memberikan hak kepada seluruh Pemegang Saham dan membagikan dividen berdasarkan hasil usaha dan keputusan Manajemen. Besaran dividen senantiasa mempertimbangkan laba bersih yang didapat, kondisi keuangan, tingkat kesehatan Perseroan, tingkat pertumbuhan usaha ke depan dan rencana pengembangan usaha, tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The company has the policy to fulfill Shareholders' rights and distribute dividends based on business outcome and management's decision. The amount of dividends always takes into account the net profit earned, financial condition, the level of health of the company, the level of future business growth and business development plans, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders (GMS) of the Company to determine otherwise by the provisions of the Company's Articles of Association and laws and regulations.

Perseroan dapat mengumumkan pembagian dividen pada tahun dimana Perseroan membukukan laba ditahan yang positif. Sebelum berakhirnya tahun buku, dividen interim dapat dibagikan selama diizinkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan jika pembagian dividen interim tersebut tidak menyebabkan jumlah kekayaan bersih Perseroan lebih kecil dari jumlah modal ditempatkan dan disetor serta memperhatikan ketentuan mengenai penyisihan cadangan wajib sebagaimana yang dipersyaratkan dalam Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

The company may declare dividend distribution in the year in which the company recorded positive retained earnings. Before the end of the financial year, it may distribute interim dividends as long as permitted by the Company's Articles of Association and if the distribution of the interim dividends does not result in the company's total net assets being less than the total issued and paid-up capital and taking into account the provisions regarding the provision for mandatory reserves as required in Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

Dalam hal ini, Direksi menentukan pembagian dividen interim setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Jika setelah akhir tahun buku tersebut Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh Pemegang Saham kepada Perseroan. Direksi dan Dewan Komisaris akan bertanggung jawab secara renteng jika dividen interim tersebut tidak dikembalikan kepada Perseroan. Penentuan waktu, jumlah dan bentuk pembayaran dividen tersebut akan bergantung pada rekomendasi dari Direksi. Namun demikian, tidak terdapat kepastian bahwa Perseroan akan dapat membayarkan dividen pada tahun-tahun mendatang.

In this case, the Board of Directors determines the distribution of interim dividends after obtaining approval from the Board of Commissioners. If the company suffers a loss after the end of the financial year, the interim dividend that is distributed must be returned by the shareholders to the Company. The Board of Directors and the Board of Commissioners will be jointly and severally liable if the interim dividend is not returned to the Company. The dividend payment's timing, amount, and form will depend on the board of directors' recommendation. However, there is no certainty that the company will be able to pay dividends in the coming years.

Keputusan Direksi Perseroan dalam memberikan rekomendasi pembayaran dividen tergantung pada:

- Hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan.
- Perkiraan kinerja keuangan dan kebutuhan modal kerja Perseroan.
- Prospek usaha Perseroan di masa yang akan datang.
- Belanja modal dan rencana investasi Perseroan lainnya.
- Perencanaan investasi dan pertumbuhan lainnya.
- Kondisi ekonomi dan usaha secara umum dan faktor-faktor lainnya yang dianggap relevan oleh Direksi Perseroan serta ketentuan pembatasan mengenai pembayaran dividen
- berdasarkan perjanjian terkait.

The decision of the Board of Directors of the Company in providing recommendations for dividend payments depends on:

- *The results of the Company's business activities and cash flows.*
- *Estimated financial performance and working capital requirements of the Company.*
- *The Company's business prospects in the future.*
- *Capital expenditures and other investment plans of the Company.*
- *Other investment and growth planning.*
- *general economic and business conditions and other factors deemed relevant by the Company's Board of Directors as well as restrictions on dividend payments*
- *based on the relevant agreement.*

Setelah keputusan untuk membayar dividen dihasilkan, selanjutnya dividen tersebut akan dibayar dalam mata uang Rupiah. Pemegang Saham pada tanggal pencatatan yang berlaku berhak atas sejumlah penuh dividen yang disetujui, dan dapat dikenai pajak penghasilan (*withholding tax*) yang berlaku di Indonesia.

After the decision to pay dividends is made, it will deliver the rewards in Rupiah. On the valid record date, shareholders are entitled to the total amount of the approved tips and may be subject to withholding tax applicable in Indonesia.

Dividen yang diterima oleh Pemegang Saham asing akan dikenai pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia, dimana saat ini sebesar 20%. Pemegang saham baru mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan pemegang saham lainnya yang modal sahamnya telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, termasuk hak atas pembagian dividen. Perseroan tidak memiliki kewajiban kepada pihak tertentu yang mengikat Perseroan dengan syaratsyarat tertentu (*negative covenant*) yang dapat merugikan pemegang saham publik.

Dividends received by foreign shareholders will be subject to income tax by the prevailing tax regulations in Indonesia, which is currently 20%. New shareholders have equal rights with other shareholders whose share capital has been issued and fully paid in the company, including the right to dividend distribution. The company has no obligations to certain parties that bind the company with certain conditions (negative covenants) that can harm public shareholders.

Kebijakan dividen dari Perseroan adalah sebuah pernyataan dari maksud saat ini dan tidak mengikat secara hukum karena kebijakan tersebut bergantung pada adanya perubahan pada kebijaksanaan Direksi. Sejak melakukan Penawaran Umum Perdana, Perseroan tidak pernah absen dalam membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya.

The company's dividend policy is a statement of current intent and is not legally binding as the policy is subject to changes to the discretion of the Board of Directors. Since conducting the Initial Public Offering, the company has never been absent in distributing dividends to its shareholders.

Pembagian Dividen Tahun Buku 2020

Berdasarkan Salinan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 28 Mei 2021 No. 48 telah menetapkan pembagian dividen Perseroan untuk tahun buku 31 Desember 2020 sebesar Rp25.623.471.804.

Dividend Distribution for Fiscal Year 2020

Based on a copy of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders dated May 28, 2021, No. 48 has determined the distribution of the company's dividends for the fiscal year December 31, 2020, amounting to Rp25,623,471,804.

Pembagian Dividen Tahun Buku 2019

Berdasarkan Salinan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 26 Maret 2020 No. 32 telah menetapkan pembagian dividen Perseroan untuk tahun buku 31 Desember 2019 sebesar Rp128.076.420.849.

Dividend Distribution for Fiscal Year 2019

Based on a copy of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders dated March 26, 2020, No. 32 has determined the distribution of the company's dividends for the fiscal year December 31, 2019, amounting to Rp128,076,420,849.

Pembagian Dividen Tahun Buku 2019 dan 2020
Dividend Distribution for Fiscal Years 2019 and 2020

Uraian *Description*	Tahun Buku 2020 *2020 Fiscal Year*	Tahun Buku 2019 *2019 Fiscal Year*
Dividen Kas yang Dibagikan/*Cash Dividend Distributed*	Rp25.623.471.804	Rp128.076.420.849
Dividen per Lembar Saham/*Dividend per Share*	Rp2,94	Rp15,36
Rasio Pembagian Dividen Terhadap Laba Bersih/ *Dividend Distribution to Net Profit Ratio*	20,00%	25,00%
Tanggal Pengumuman/*Announcement Date*	31 Mei 2021/*May 31, 2021*	26 Maret 2020/*March 26,2021*
Tanggal Pembayaran/*Payment Date*	30 Juni 2021/*June 30,2021*	29 April 2020/*April 29,2020*

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Employee And/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)

Tabel berikut memberikan informasi terkait program MESOP yang telah dilaksanakan Perseroan sehubungan dengan tanggal, surat keputusan yang mendasari program MESOP, mekanisme pembagian, jumlah saham MESOP dan jangka waktu, realisasi, persyaratan Pegawai dan/atau Manajemen yang Berhak, serta harga exercise.

The following table provides information regarding the MESOP program that the Company has implemented about the date, the decision letter that underlies the MESOP program, the distribution mechanism, the number of MESOP shares and period, realization, requirements for Eligible Employees and/or Management, as well as the exercise price.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (MESOP)
Share Ownership Program by Employees and/or Management (MESOP)

Tanggal *Date*	Surat Keputusan *Decree*	Mekanisme *Mechanism*	Jumlah Saham MESOP dan Jangka Waktu *Total MESOP Shares and Period*	Realisasi *Realization*	Persyaratan Pegawai dan/atau Manajemen yang Berhak *Requirements for Eligible Employees and/or Management*	Harga Exercise *Exercise Price*
5 Maret 2014/ March 5, 2014	Surat Keputusan No. SK.01.01/A. DIR.0294/2004 tanggal 16 Juni 2004 tentang Program Kepemilikan Unit Penyertaan Saham pada Perusahaan Anak untuk Pegawai dan Pengurus sebagaimana telah diubah sesuai SK No. SK.01.01/A. DIR.1744/2014 tanggal 5 Maret 2014 tentang Amandemen Program Pemilikan Unit Penyertaan Saham. *Decree No. SK.01.01/A. DIR.0294/2004 dated June 16, 2004, regarding Stock Option Plan in Subsidiaries for Employees and Management, as amended in accordance with the Decree No. SK.01.01/A. DIR.1744/2014 dated March 5, 2014, regarding Amendment to Stock Option Plan.*	Pelaksanaan Program MESOP pertama kalinya dilakukan melalui Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS)./The MESOP Program was implemented for the first time through Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS).	20% atau setara dengan 121.043.500 lembar saham dengan harga Rp120 per saham per Unit Penyertaan Saham. Unit Penyertaan Saham MESOP terdiri dari: a) Unit Penyertaan Saham Seri A akan tetap dikelola oleh KKMS dan b) Unit Penyertaan Saham Seri B dapat dialihkan oleh Peserta MESOP setelah 3 (tiga) tahun dan telah melunasi pembayaran investasi atas Penyertaannya di KKMS. *20% or equal to 121,043,500 shares at a price of Rp120 per share of Participation Unit. The MESOP Share Participation Units consist of: a) Series A Share Participation Units, which will continue to be managed by KKMS, and b) Series B Share Participation Units which can be transferred by MESOP Participants after 3 (three) years provided that they have paid the investment payment for their Participation in KKMS.*	50% Unit Penyertaan Saham dalam bentuk Seri A memiliki *lock up period* sampai dengan 11 Februari 2014 *50% of Share Participation Units in the form of Series A have a lock up period until February 11, 2014*	Peserta MESOP adalah Pengurus dan Pegawai yang tercatat dalam daftar Pengurus dan Pegawai WIKA dan WTON pada tanggal 1 Juni 2004 *The participants of MESOP are Managers and Employees registered in the list of WIKA and WTON Managers and Employees as of June 1, 2004*	Rp120/ lembar *Rp120/ share*

Tanggal *Date*	Surat Keputusan *Decree*	Mekanisme *Mechanism*	Jumlah Saham MESOP dan Jangka Waktu *Total MESOP Shares and Period*	Realisasi *Realization*	Persyaratan Pegawai dan/atau Manajemen yang Berhak *Requirements for Eligible Employees and/or Management*	Harga Exercise *Exercise Price*
11 Februari 2014/ February 11, 2014	Surat Keputusan No. SK.01.01/WB-0A.019/2014 tanggal 11 Februari 2014 tentang program *Employee Stock Allocation* (ESA) berupa pemberian saham penghargaan dan saham jatah pasti pegawai. *Decree No. SK.01.01/WB-0A.019/2014 dated February 11, 2014, regarding Employee Stock Allocation (ESA) program in the form of awarding shares and employees' defined share.*	Pada saat Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan melaksanakan Program MESOP untuk kedua kalinya berupa *Employee Stock Allocation* (ESA) melalui PT Mandiri Sekuritas *At the time of Initial Public Offering, the Company implemented the MESOP Program for the second time in the form of Employee Stock Allocation (ESA) through PT Mandiri Sekuritas*	Saham program ESA terdiri dari: a) Saham penghargaan sebesar 20% atau setara dengan 12.230.400 lembar saham dengan periode *lock up* selama 24 bulan dan b) saham jatah pasti sebesar 80% atau setara dengan 49.133.600 lembar saham dengan periode *lock up* 8 (delapan) bulan *The shares in ESA program consist of: a) reward shares of 20% or equal to 12,230,400 shares with a lock-up period of 24 months, and b) shares with a fixed allotment of 80% or equal to 49,133,600 shares with a lock-up period of 8 (eight) months.*	Untuk 20% memiliki *lock up period* selama 24 bulan; dan untuk 80% memiliki *lock up period* selama 8 bulan *For 20%, they have a lock up period of 24 months; and 80% have a lock up period of 8 months*	Peserta program ESA adalah seluruh pegawai Perseroan yang berstatus pegawai organik PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Yang ditempatkan di Perseroan dan Pegawai organik, terampil, honorer Perseroan dan tercatat sebagai pegawai pada tanggal 31 Desember 2013. *The participants of ESA program are all employees of the Company who are organic employees of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, those placed in the Company, and organic, skilled, honorary employees of the Company, which are registered as employees as of December 31, 2013.*	Rp590/ lembar *Rp590/ share*

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (MESOP)
Employee and/or Management Share Ownership Program (MESOP)

Tanggal Date	Surat Keputusan Decree	Mekanisme Mechanism	Jumlah Saham MESOP dan Jangka Waktu Total MESOP Shares and Period	Realisasi *Realization*	Persyaratan Pegawai dan/atau Manajemen yang Berhak *Requirements for Eligible Employees and/or Management*
26 Maret 2020/ March 26, 2020	Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2019/ Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2019 Fiscal Year	Pada saat Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham pada 8 April 2014, Perseroan mempunyai saham treasuri sebesar 377/157.951 saham atau sebesar 4,33% dari total keseluruhan kepemilikan saham Perseroan. Pelaksanaan Program MESOP dilakukan sebagai upaya dalam pengalihan saham treasuri tersebut yang telah jatuh tempo dan juga telah mencapatkan persetujuan untuk perpanjangan waktu pengalihannya dari Otoritas Jasa Keuangan. Pengalihan dari Otoritas Jasa Keuangan. Pengalihan atas saham treasuri ini sudah disetujui melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2019 pada tanggal 26 Maret 2020 dalam mata acara rapat kelima. *When the Company conducted an Initial Public Offering of Shares on April 8, 2014, the Company had treasury shares amounting to 377/157,951 shares or 4.33% of the total share ownership of the Company. The MESOP Program was carried out as an effort to transfer these treasury shares which were due and had also obtained approval for an extension of the transfer period from the Financial Services Authority. Transfer from the Financial Services Authority. The transfer of treasury shares has been approved through the 2019 Annual General Meeting of Shareholders dated March 26, 2020 in the fifth meeting agenda.*	377.157.951 saham atau sebesar 4,33% dari total keseluruhan kepemilikan saham Perseroan dengan periode lock up 8 (delapan) bulan / 377,157,951 shares or 4.33% of the total share ownership of the Company with a lock up period of 8 (eight) months	Pengalihan saham treasuri Perseroan melalui program MESOP telah dilaksanakan sejak tanggal 17 Juni 2020 melalui PT BNI Sekuritas dan telah dialihkan secara keseluruhan kepada 1.201 rekening efek peserta MESOP sesuai dengan Laporan Realisasi pengalihan saham treasuri Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 17 Juni 2020. *The transfer of the Company's treasury shares through the MESOP program has been carried out since June 17, 2020 through PT BNI Sekuritas and has been transferred in its entirety to 1,201 securities accounts of MESOP participants in accordance with the Report on Realization of the transfer of the Company's treasury shares to the Financial Services Authority on June 17, 2020*	Peserta dari Program MESOP merupakan Manajemen dan pegawai Perseroan dan Perusahaan Terkendali Perseroan, yaitu Dewan Komisaris (kecuali Komisaris Independen), Direksi, pegawai Organik WIKA BETON dan Anak Perusahaan, Pegawai Organik WIKA yang ditempatkan di WIKA BETON dan Pegawai terampil WIKA BETON. *Participants of the MESOP Program are Management and employees of the Company and the company's Controlled Companies, namely the Board of Commissioners (except for Independent Commissioners), Board of Directors, Organic employees of WIKA BETON and Subsidiaries, Organic Staff of WIKA who are assigned to WIKA BETON and skilled employees of WIKA BETON.*

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realization of Use of Proceeds from Public Offering

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak lagi melakukan pelaporan atas realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum mengingat dana hasil penawaran umum sebesar Rp1,17 triliun telah terserap seluruhnya untuk kegiatan operasional dan usaha Perseroan pada tahun 2017. Laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum terakhir disampaikan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No.KU.01.03/WB-0A.2036/2017 tanggal 7 Juli 2017.

Throughout 2021, the company will no longer report on the realization of the use of proceeds from the public offering, considering that the proceeds from the public offering of Rp1.17 trillion have been fully absorbed for the company's operational and business activities in 2017. The report on the use of proceeds from the public offering was last submitted to OJK and the Indonesia Stock Exchange through Letter No.KU.01.03/WB-0A.2036/2017 dated 7 July 2017.

Pembayaran Pajak

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan hak dan kewajibannya sebagai wajib pajak melalui pembayaran pajak secara tepat waktu. Berikut adalah rincian pembayaran pajak yang dibayarkan oleh Perseroan kepada negara sepanjang tahun 2021.

Payment of Taxes

The company is committed to carrying out its rights and obligations as a taxpayer through timely tax payments. The following is a breakdown of the company's tax payments to the state throughout 2021.

Pembayaran Pajak Tahun 2020-2021

Tax Payments for 2020-2021

(dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah*)

Uraian *Description*	2021	2020
PPH	81.200	109.344
PPN	288.180	417.334
Jumlah/*Total*	**369.380**	**526.678**

Di tahun 2021, Perseroan melakukan pembayaran pajak sebesar Rp369 miliar, turun Rp157 miliar atau 29,87% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp527 miliar. Di tahun 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban perpajakannya.

In 2021, the Company paid tax payments of Rp369 billion, decreased by Rp157 billion or 29.87% compared to Rp527 billion in 2020. In 2021 and 2020, the Company has fulfilled all of its tax obligations.

INFORMASI MATERIAL MENGENAL INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Material Information Identifying Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Pada tahun 2021, Perseroan tidak memiliki informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi dan restrukturisasi utang/modal.

In 2021, the company did not have material information regarding investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, and debt/capital restructuring.

INFORMASI MATERIAL MENGENAL TRANSAKSI AFILIASI DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Material Information Knowing Affiliate Transactions and Transactions Containing Conflicts of Interest

Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

Pihak, Sifat Hubungan dan Jenis Transaksi dengan Pihak Berelasi, serta Rincian transaksi dengan pihak berelasi tahun 2021 dan 2020.

1. Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh menteri negara BUMN merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan induk. Oleh karena itu secara tidak langsung Perusahaan memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal pemerintah Republik Indonesia.
2. Grup memiliki dana dan memiliki pinjaman dana pada bankbank pemerintah atau bank-bank yang dimiliki oleh BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana berlaku pada pihak ketiga.
3. Grup mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Perusahaan dengan BUMN-BUMN lain maupun anak perusahan serta lembaga-lembaga pemerintah yang berwenang.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut.

Throughout 2021, the company has entered into transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 regarding "Related Party Disclosures." A related party is a person or entity that is related to the reporting entity:

Parties, Nature of Relationships and Types of Transactions, with Related Parties, and Details of transactions with related parties in 2021 and 2020.

1. *The Government of the Republic of Indonesia, represented by the state minister for SOEs, is the majority shareholder of the holding company. Therefore, the company indirectly has an affiliated relationship through the government's capital investment of the Republic of Indonesia.*
2. *The Group has funds and has loan funds from state-owned banks or state-owned banks with standard terms and interest rates as applicable to third parties.*
3. *The Group entered into agreements in the context of the company's business with other SOEs and subsidiaries and authorized government institutions.*

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut.

Pihak Berelasi *Related Party*	**Sifat hubungan** *Nature of Relations*	**Jenis Transaksi** *Type of Transaction*
Bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/*Controlled by the Government of the Republic Indonesia*	Penempatan Rekening dan Pinjaman/ *Placement of Accounts and Loans*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/*Controlled by the Government of the Republic Indonesia*	Penempatan Rekening, Pinjaman dan Deposito/*Placement of Accounts, Loans, and Deposits*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/*Controlled by the Government of the Republic Indonesia*	Penempatan Rekening dan Pinjaman/ *Placement of Accounts and Loans*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/*Controlled by the Government of the Republic Indonesia*	Penempatan Rekening dan Pinjaman/ *Placement of Accounts and Loans*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/*Controlled by the Government of the Republic Indonesia*	Penempatan Rekening dan Pinjaman/ *Placement of Accounts and Loans*
Piutang/Utang Usaha		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pemegang Saham/*Shareholder*	Penjualan Beton dan Utang Lain-lain / *Concrete Product Sales and Other payable*

Pihak Berelasi *Related Party*	Sifat hubungan *Nature of Relations*	Jenis Transaksi *Type of Transaction*
PT Wijaya Karya Komponen Beton	Kepemilikan Saham/*Share Ownership*	Penjualan Produk Beton/*Concrete Product Sales*
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	Kepemilikan Saham/*Share Ownership*	Penjualan Produk Beton/*Concrete Product Sales*
PT Citra Lautan Teduh	Kepemilikan Saham/*Share Ownership*	Penjualan Produk Beton/*Concrete Product Sales*
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	Asosiasi/*Associate*	Penjualan Produk Beton/*Concrete Product Sales*
WIKA BETON-Emrail KSO	Ventura Bersama/*Joint Venture*	Penjualan Produk Beton/*Concrete Product Sales*
PT Wijaya Karya Gedung Tbk	Entitas Sepengendali/*Entity under Common Control*	Penjualan Produk Beton/*Concrete Product Sales*
PT Wijaya Karya Realty	Entitas Sepengendali/*Entity under Common Control*	Piutang Lain-lain/*Other Receivables*
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	Entitas Sepengendali/*Entity under Common Control*	Piutang Lain-lain/*Other Receivables*
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	Entitas Sepengendali/*Entity under Common Control*	Piutang Lain-lain/*Other Receivables*
PT Wijaya Karya Serang Panimbang	Entitas Sepengendali/*Entity under Common Control*	Piutang Lain-lain/*Other Receivables*
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/*Controlled by the Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton/*Concrete Product Sales*
PT Perusahaan Listrik Negara	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/*Controlled by the Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton/*Concrete Product Sales*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/*Controlled by the Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton/*Concrete Product Sales*
PT Brantas Adipraya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/*Controlled by the Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton/*Concrete Product Sales*
PT Hutama Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/*Controlled by the Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton/*Concrete Product Sales*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Entitas Sepengendali/*Entity under Common Control*	Penjualan Produk Beton/*Concrete Product Sales*
PT Haka Aston	Pengendalian Tidak Langsung Pemegang Saham/*Indirect Control Shareholder*	Penjualan Produk Beton/*Concrete Product Sales*
PT Hutama Karya Infrastruktur	Pengendalian Tidak Langsung Pemegang Saham/*Indirect Control Shareholder*	Penjualan Produk Beton/*Concrete Product Sales*

Pihak Berelasi *Related Party*	Sifat hubungan *Nature of Relations*	Jenis Transaksi *Type of Transaction*
PT Waskita Beton Precast Tbk	Pengendalian Tidak Langsung Pemegang Saham/*Indirect Control Shareholder*	Penjualan Produk Beton/*Concrete Product Sales*
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/*Indirect Control ny the Indonesian Government*	Penjualan Produk Beton/*Concrete Product Sales*
High Speed Railway Contractor Consortium (HSRCC)	Entitas Sepengendali/*Entity under Common Control*	Penjualan Produk Beton/*Concrete Product Sales*
PT Pindad (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/*Controlled by the Government of the Republic Indonesia*	Subkontraktor/*Sub-contractor*
PT Semen Tonasa	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/*Indirect Control of the Government of Republic Indonesia*	Pemasok Material/*Material Suplier*
PT Semen Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/*Controlled by the Government of the Republic Indonesia*	Pemasok Material/*Material Suplier*
PT Semen Indonesia Beton	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/*Indirect Control of the Government of Republic Indonesia*	Pemasok Material/*Material Suplier*
PT Semen Padang	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/*Indirect Control of the Government of Republic Indonesia*	Pemasok Material/*Material Supplier*
PT Barata Indonesia	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/*Indirect Control of the Government of Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton/*Concrete Product Sales*
PT BNI Life Insurance	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/*Indirect Control of the Government of Republic Indonesia*	Piutang Lain-lain/*Other Receivables*

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of balances and transactions with related parties are as follows:

Uraian *Description*	2021		Perubahan	
	Rp	%	Rp	%
Aset/Assets				
Kas dan Setara Kas/*Cash and Cash Equivalents*	1.271.593.321.306	73,13	249.483.430.989	24,41
Piutang Usaha-Bersih/*Trade Receivables-Net*	460.045.938.081	57,01	46.988.247.726	11,38
Piutang Retensi-Bersih/*Retention Receivables-Net*	12.083.737.887	18,49	8.254.054.898	215,53
Piutang Lain-lain/*Other Receivable*	20.101.377.568	78,98	6.598.469.262	48,87

Uraian *Description*	2021		Perubahan	
	Rp	%	Rp	%
Piutang yang Belum Ditagih/*Accrued Income-Net*	1.017.059.108.017	80,74	(4.535.063.247)	(0,44)
Tagihan Bruto-Bersih/*Gross Amount Due From Customer-net*	22.345.811.783	21,94	9.847.613.277	78,79
Proyek dalam pelaksanaan/*Project on Progress*	25.480.363.985	37,48	5.360.238.256	26,64
Liabilitas/*Liabilities*				
Utang Pemasok/*Supplier Payable*	42.198.128.625	7,11	(39.382.221.292)	(48,27)
Utang Subkontraktor/*Sub-contractor Payable*	27.465.539.910	12,69	14.174.851.269	106,65
Utang Supply Chain Financing/*Supply Chain Financing Payable*	1.027.631.863.123	63,74	(160.192.859.800)	(13,49)
Utang Bank Jangka Pendek/*Short-Term Bank Loans*	534.717.920.778	61,02	(160.192.859.800)	(13,49)
Uang Muka dari Pelanggan/*Advances from Customers*	76.256.386.412	51,95	13.333.084.256	21,19
Pendapatan Diterima di Muka/*Unearned Revenue*	33.313.104.701	50,80	20.052.077.919	151,21
Utang Bank Jangka Panjang/*Long-Term Bank Loans*	112.000.000.000	22,31	(268.000.000.000)	(70,53)
Pendapatan/*Revenues*				
Pendapatan *Usaha/Revenues*	2.412.367.570.177	55,93	(700.348.793.975)	(22,50)

Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi

Penjelasan mengenai kewajaran seluruh transaksi yang dilakukan Perseroan dengan Pihak-pihak Berelasi/Berafiliasi telah diungkapkan pada laporan keuangan, dan telah sesuai dengan Standar PSAK 7 (revisi 2014) tentang "Pengungkapan Pihak- pihak Berelasi". Semua transaksi dengan pihak yang berelasi, dilakukan dengan persyaratan, tingkat harga, dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga dan telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

Alasan Dilakukannya Transaksi

Perseroan melakukan transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi seperti halnya transaksi dengan pihak ketiga sejalan dengan kebutuhan pengembangan operasional dan bisnis Perseroan. Transaksi untuk Pihak-pihak Berelasi dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu:

- Transaksi perbankan yang meliputi penempatan rekening, pinjaman, dan deposito.
- Transaksi penjualan produk dan pembelian bahan baku yang tercatat sebagai piutang dan/atau utang.

Kebijakan Perseroan Terkait Mekanisme *Review* atas Transaksi

Dewan Komisaris dan Komite Audit menjalankan mekanisme review atas transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi melalui proses audit, khususnya audit yang telah dilakukan oleh Akuntan Publik dan dipublikasikan, dimana mekanisme ini tertuang dalam PSAK 7 (revisi 2014) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pemenuhan Ketentuan Terkait

Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait, yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia dilakukan melalui upaya pengungkapan PSAK 7 (revisi 2014) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dalam laporan keuangan Perseroan tahun 2020 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik.

Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian Bersifat Luar Biasa Dan Jarang Terjadi

Perseroan tidak memiliki informasi keuangan yang mengandung kejadian yang bersifat luar biasa dan jarang terjadi pada tahun 2021.

Explanation of the Fairness of the Transaction

An explanation regarding the fairness of all transactions conducted by the Company with Related/Affiliated Parties has been disclosed in the financial statements and is by PSAK 7 (revised 2014) standard on "Related Party Disclosures." All transactions with related parties are carried out with terms, price levels, and normal conditions as those done with third parties and disclosed in the financial statements.

Reason for Transaction

The Company conducts transactions with Related Parties and transactions with third parties in line with the Company's operational and business development needs. Transactions for Related Parties can be classified into two, namely:

- *Banking transactions which include account placements, loans, and deposits.*
- *Transactions on product sales and purchases of raw materials recorded as receivables and/or payables.*

Company Policy Regarding Transaction Review Mechanism

The Board of Commissioners and the Audit Committee run a review mechanism on transactions with Related Parties through the audit process, especially audits carried out by public accountants and published, where this mechanism is contained in PSAK 7 (revised 2014) on "Related Party Disclosures."

Fulfillment of Related Terms

The fulfillment of related regulations and provisions, namely Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia, is carried out through the disclosure of PSAK 7 (revised 2014) regarding "Related Party Disclosures" in the Company's 2020 financial statements, which a Public Accountant has audited.

Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events

The Company does not have financial information containing extraordinary and rare events in 2021.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Changes to Legislation

Perubahan Peraturan Perundang-undangan Tahun 2021

Changes to the 2021 Laws and Regulations

No	Nama Peraturan *Name of Regulation*	Perihal *About*	Dampak terhadap Perseroan *Impact on the Company*
1	Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 *Government Regulation Number 5 of 2021*	Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko *Implementation of Risk-Based Business Licensing*	Perseroan melakukan perizinan usaha menjadi berbasis risiko, sehingga Peraturan Pemerintah tersebut berlaku sebagai salah satu dasar bagi Perseroan dalam memenuhi persyaratan dasar perizinan berusaha (kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang, persetujuan lingkungan, persetujuan bangunan Gedung dan sertifikat laik fungsi) dan/atau perizinan berusaha berbasis risiko. *The Company carries out business licensing to be risk-based. The Government Regulation applies as one of the foundations for the Company in fulfilling the basic requirements for business licensing (suitability for space utilization activities, environmental approvals, building approvals function-worthy certificates) and/or risk-based business permits.*
2	Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2021 *Government Regulation Number 6 of 2021*	Penyelenggaraan Perizinan Berusaha di Daerah *Implementation of Business Licensing in the Region*	Perseroan dapat melakukan penyelenggaraan perizinan berbasis elektronik yang disesuaikan dengan otoritas daerah masing-masing unit usaha Perseroan. *The Company can conduct electronic-based licensing adjusted to the regional authorities of each of the Company's business units.*
3	Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2021 *Government Regulation Number 14 of 2021*	Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2017 Tentang Jasa Konstruksi *Implementing Regulations of Law Number 2 Year 2017 Regarding Construction Services*	Peraturan Pemerintah tentang Jasa Konstruksi menjadi salah satu dasar bagi Perseroan dalam melakukan usaha di bidang kostruksi. *The Government Regulation on Construction Services is one of the foundations for the Company in conducting business in the construction sector.*
4	Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2021 *Government Regulation Number 16 of 2021*	Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 Tentang Bangunan Gedung *Implementing Regulations of Law Number 28 of 2002 concerning Buildings*	Perseroan melakukan perluasan pasar dengan pembangunan rumah beton pracetak sehingga Peraturan Pemerintah dapat berlaku signifikan bagi kegiatan usaha Perseoran. Contoh implementasi peraturan: Rumah Beton Pracetak di Palu. *The Company expands the market by constructing pre-cast concrete houses so that Government Regulations can apply significantly to the Company's business activities.* *Example of regulation implementation: Precast Concrete House in Palu.*

No	Nama Peraturan *Name of Regulation*	Perihal *About*	Dampak terhadap Perseroan *Impact on the Company*
5	Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2021 *Government Regulation Number 17 of 2021*	Perubahan Keempat Atas Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2005 Tentang Jalan Tol *Fourth Amendment to Government Regulation Number 15 of 2005 concerning Toll Roads*	Saat ini Peraturan Pemerintah belum memilik dampak signifikasn terhadap kegiatan usaha Perseroan. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa Perseroan akan mengembangkan kinerja usaha melalui kerjasama dengan mitra usaha untuk membangun sistem guna peningkatan pengamanan di jalan tol. *Currently, the Government Regulation has not yet had a significant impact on the Company's business activities. However, the Company may develop business performance through collaboration with business partners to build a system to improve security on toll roads.*
6	Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2021 *Government Regulation Number 18 of 2021*	Hak Pengelolaan, Hak Atas Tanah, Satuan Rumah Susun, dan Pendaftaran Tanah *Management Rights, Land Rights, Flat Units, and Land Registration*	Perseroan dapat melakukan pendaftaran tanah secara elektronik. *The Company can register land electronically.*
7	Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2021 *Government Regulation Number 36 of 2021*	Pengupahan *Remuneration*	Perseroan dapat melakukan pengaturan lebih lanjut mengenai penetapan upah berdasarkan satuan waktu dan/atau satuan hasil, upah minimum, dan upah terendah pada usaha mikro dan usaha kecil. *The Company may make further arrangements regarding wages based on units of time and/or units of results, minimum salaries, and lowest wages for micro and small businesses.*
8	Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 2021 *Government Regulation Number 42 of 2021*	Kemudahan Proyek Strategis Nasional *Ease of National Strategic Projects*	Perseroan belum menerapkan Peraturan Pemerintah atas Kemudahan Proyek Strategis Nasional secara efektif. *The Company has not implemented the Government Regulation on the Ease of National Strategic Projects effectively.*
9	Peraturan Presiden No 12 Tahun 2021 *Government Regulation Number 12 of 2021*	Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah *Provincial Minimum Wage 2021*	Perseroan menjadikan Peraturan Presiden tersebut sebagai salah satu acuan dalam melaksanakan kegiatan usaha pengadaan barang dan/atau jasa yang berkaitan/melibatkan pemerintah. *The Company uses the Presidential Regulation as one of the references in carrying out business activities to procure goods and/or services related to/involving the government.*
10	Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 103 Tahun 2020 *DKI Jakarta Governor Regulation Number 103 of 2020*	Upah Minimum Provinsi tahun 2021 *Certain Time Employment Agreements, Outsourcing, Working Time and Rest Time, and Termination of Employment*	Perseroan senantiasa mengikuti kebijakan dan/atau regulasi Pemerintah, termasuk namun tidak terbatas pada penyesuaian upah minimum pada pegawai Perseroan. *The Company always follows Government policies and/or regulations, including but not limited to minimum wage adjustments for the Company's employees.*

No	Nama Peraturan *Name of Regulation*	Perihal *About*	Dampak terhadap Perseroan *Impact on the Company*
11	Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 *Government Regulation Number 35 of 2021*	Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja *Certain Time Employment Agreements, Outsourcing, Working Time and Rest Time, and Termination of Employment*	Peraturan tersebut menjadi acuan bagi Perseroan dalam memberikan kebijakan mengenai hak-hak kepegawaian. *This regulation is the Company's reference in providing policies regarding employment rights.*
12	Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/04/2021 Tanggal 8 April 2021 *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-05/MBU/04/2021 Dated April 8, 2021*	Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara *State-Owned Enterprises Social and Environmental Responsibility Program*	Pelaksanaan Program TJSL Perseroan, terutama terkait program pendanaan UMK harus mengacu pada Peraturan Menteri sebagaimana dimaksud. *The Company's CSR Program with MSE funding program shall refer to the Ministerial Regulation as intended.*
13	Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-1/MBU/03/2021 Tanggal 1 Maret 2021 *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-1/MBU/03/2021 Dated March 1, 2021*	Pedoman Pengusulan, Pelaporan, Pemantauan dan Perubahan Penggunaan Tambahan Penyertaan Modal Negara Kepada BUMN dan Perseroan Terbatas *Guidelines for Proposing, Reporting, Monitoring and Changes in the Use of Additional State Equity Participation for BUMN and Limited Liability Companies*	Perseroan merupakan anak Perusahaan BUMN, sehingga tidak menerima Tambahan Setoran Modal melalui Penyertaan Modal Negara. *The company is a subsidiary of a state-owned company, so it does not receive additional paid-in capital through state equity participation.*
14	Surat Edaran Menteri Perindustrian Nomor 3 Tahun 2021 *Circular of the Minister of Industry Number 3 of 2021*	Operasional dan Mobilitas Kegiatan Industri pada masa Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Covid-19 *Operations and Mobility of Industrial Activities during the Covid-19 Public Health Emergency*	Surat Edaran sebagaimana dimaksud tidak memiliki dampak langsung terhadap Perseroan. Perseroan tetap menjalankan kegiatan industri dengan menerapkan protokol Kesehatan pada lingkungan usaha Perseroan. *The Circular Letter referred to in question does not directly impact the Company.* *The Company continues to carry out industrial activities by implementing Health protocols in the Company's business environment.*

No	Nama Peraturan *Name of Regulation*	Perihal *About*	Dampak terhadap Perseroan *Impact on the Company*
15	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/SEOJK.04/2021 *Financial Services Authority Circular Letter Number 20/SEOJK.04/2021*	Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran COVID 19 *Stimulus Policy and Relaxation of Provisions Related to Issuers or Public Companies in Maintaining Capital Market Performance and Stability Due to the Spread of COVID 19*	Perseroan wajib menyesuaikan Relaksasi ketentuan Perusahaan publik: a. Jangka waktu (semula 6 bulan menjadi maksimal 8 bulan) laporan keuangan yang digunakan untuk: - Pemenuhan pernyataan pendaftaran - Pemenuhan kuasi reorganisasi - Penggabungan usaha atau peleburan usaha Perusahaan terbuka - Transaksi afiliasi dan transaksi benturan kepentingan b. Perpanjangan jangka waktu berlakunya laporan penilai c. Perpanjangan masa penawaran awal d. Penundaan masa penawaran umum atau pembatalan penawaran umum e. Perpanjangan batas waktu penyampaian laporan berkala f. Perpanjangan batas waktu penyelenggaraan RUPS g. Kondisi tertentu PT dalam melakukan penambahan modal tanpa memberikan HMETD h. Penyampaian Laporan dan Keterbukaan Informasi melalui Sistem Pelaporan Elektronik i. Penggunaan sistem penawaran umum elektronik j. Perpanjangan jangka waktu pemenuhan kewajiban pengalihan saham hasil pembelian kembali *The Company is obliged to adjust the Relaxation of the provisions of public companies:* *a. The period (initially six months to a maximum of 8 months) financial statements used for:* *- Fulfillment of registration statement* *- Fulfillment of quasi reorganization* *- Business merger or business consolidation of a public company* *- Affiliate transactions and conflict of interest transactions* *b. Extension of the validity period of the appraiser's report* *c. Extends the initial offer period* *d. Postponement of the public offering period or cancellation of the public offering* *e. Extension of the deadline for submitting periodic reports* *f. Extension of time limit for holding GMS* *g. Specific conditions for PT in making capital additions without providing Pre-emptive Rights* *h. Report Submission and Information Disclosure through the Electronic Reporting System* *i. Use an electronic public offering system* *j. Extension of the period of fulfillment of the obligation to transfer shares from the repurchase*

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
Changes in Accounting Policies

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021.

The following are revisions, amendments, and adjustments to financial accounting standards (SAK) and interpretations of SAKs that are effective for the financial year starting on or after January 1, 2021.

Perubahan Kebijakan Akuntansi Tahun 2021
Changes in Accounting Policies in 2021

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis;
- Amandemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga-Tahap 2;
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Sukuk;
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Wa'd;
- PSAK 112: Akuntansi Wakaf
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 13 (Penyesuaian Tahunan 2021): Properti Investasi;
- PSAK 48 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 66 (Penyesuaian Tahunan 2021): Pengaturan Bersama; dan
- ISAK 16 (Penyesuaian Tahunan 2021): Perjanjian Konsesi Jasa

The following are amendment and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 22 (Amendment 2019): Business Combinations regarding Definition of Business;*
- *Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62, and Amendment PSAK 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2;*
- *PSAK 110 (Improvement 2020): Accounting for Sukuk;*
- *PSAK 111 (Improvement 2020): Accounting for Wa'd;*
- *PSAK 112: Accounting for Wakaf;*
- *PSAK 1 (Annual Improvement 2021): Presentation of Financial Statements;*
- *PSAK 13 (Annual Improvement 2021): Investment Properties;*
- *PSAK 48 (Annual Improvement 2021): Impairment of Assets*
- *PSAK 66 (Annual Improvement 2021): Joint Arrangement; and*
- *ISAK 16 (Annual Improvement 2021): Service Concession Arrangements.*

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

The implementation of these standards did not result in a substantial change in the Company and subsidiaries (hereinafter collectively referred to as "the Group") accounting policies and had no material impact on the financial statements of the current year or previous year.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Business Continuity Information

Hal-hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

Pandemi Covid-19 yang berdampak langsung pada pencapaian kinerja Perseroan, sektor terdampak serius adalah pencapaian perolehan omzet kontrak baru, penjualan dan laba mengalami penurunan, *cash flow* Perseroan sangat terdampak dikarenakan melemahnya perputaran ekonomi. Hal ini menyebabkan terjadinya penundaan pelaksanaan investasi yang mengakibatkan tertundanya pencapaian rencana peningkatan kapasitas produksi sesuai RJP 2020-2024.

Dampak signifikan terhadap kinerja Perseroan tahun 2021 terhadap target kinerja 2021 sebagai berikut:

1. Realisasi Kontrak Baru 90,16% dari *Audited* 2021;
2. Realisasi Penjualan 90,29% dari *Audited* 2021 ;
3. Realisasi Laba Bersih (sebelum minoritas) 64,46% dari *Audited* 2021.

Assessment Manajemen Atas Hal-hal yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

Langkah antisipatif yang sudah dilakukan oleh Perseroan di antaranya melakukan efisiensi di semua lini, memaksimalkan kegiatan pemasaran melalui *media online* serta mengoptimalkan sumber daya seefisien mungkin. Di tahun 2021, Perseroan telah mengeluarkan kebijakan untuk mengatasi dampak Covid-19, antara lain:

1. Berani menetapkan aspirasi. Di era disrupsi ekonomi seperti saat ini, Perseroan harus mampu menciptakan peluang untuk berinovasi menjajaki bisnis baru.
2. Membangun skenario, bukan *forecast*. Tujuannya adalah untuk mempersiapkan diri dari berbagai kemungkinan yang mungkin terjadi, sehingga Perusahaan dapat melakukan pengujian (*stress test*) terhadap kondisi-kondisi ekstrim yang dapat terjadi di masa depan. Skenario bisnis dapat dikembangkan dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi dan strategi Perusahaan.
3. Membuat *portfolio* lindung nilai (*hedge portfolio*). Perusahaan yang memiliki langkah strategi besar, seperti rencana *Merger* & *Acquisition*, belanja modal, relokasi sumber daya, dan lain-lain dapat meningkatkan kemungkinan bagi Perusahaan untuk mengungguli pasar. Akan tetapi, langkah yang besar tersebut harus dibarengi dengan strategi lindung nilai dan manajemen risiko yang baik.
4. Menyesuaikan strategi secara dinamis. Melakukan pertemuan rutin untuk melakukan review atas strategi-strategi yang sudah dibuat apakah masih relevan atau diperlukan penyesuaian.

Matters with Potential Significant Influence on the Company's Business Continuity

The Covid-19 pandemic directly impacts the achievement of the company's performance; the sector that is seriously affected is the achievement of new contract turnover, sales and profits have decreased, the company's cash flow is greatly affected due to the weakening of economic turnover. It causes delays in implementing investments, resulting in delays in achieving the plan to increase production capacity by the 2020-2024 RJP.

The significant impact on the company's performance in 2021 on the 2021 performance target is as follows:

1. *Realization of New Contracts 90.16% from Audited 2021;*
2. *Realization of Sales 90.29% from Audited 2021;*
3. *Realized Net Profit (before minority) 64.46% from Audited 2021.*

Management Assessment on Matters that Have a Significant Influence on the Company's Business Continuity

The company's anticipated steps include efficiency in all lines, maximizing marketing activities through online media, and optimizing resources as efficiently as possible. In 2021, the company issued policies to address the impact of Covid-19, including:

1. *Dare to set aspirations. In the current era of economic disruption, the company must be able to create opportunities to innovate and explore new businesses.*
2. *Build scenarios, not forecasts. The goal is to prepare for various possibilities that may occur so that the company can perform stress tests on extreme conditions that may arise in the future. It can develop business scenarios by considering the economic conditions and the company's strategy.*
3. *Create a hedge portfolio. Companies with significant strategic steps, such as mergers & Acquisition plans, capital expenditures, relocation of resources, and others, can increase the possibility of companies outperforming the market. However, this big step must be accompanied by a good hedging strategy and risk management.*
4. *Adjust strategy dynamically. Conduct regular meetings to review the plans that have been made, whether they are still relevant or need adjustments.*

Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam Melakukan *Assessment*

Perseroan optimis bahwa kelangsungan usaha Perseroan berada pada level terjaga. Manajemen memastikan hal tersebut dengan rutin melakukan analisa Strength, Weakness, Opportunities and Threats (SWOT) serta penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan. Analisa ini menjadi tolak ukur pemetaan posisi Perseroan yang dilihat dari segi kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang berasal dari sumber internal maupun eksternal. Berdasarkan hasil analisa yang didapatkan, Perseroan dapat menentukan kebijakan strategis yang menentukan kelangsungan usaha Perseroan ke depannya.

Pada tahun 2021, hasil analisa SWOT yang dilakukan Perseroan menunjukkan hasil sebagai berikut:

Kondisi Eksternal Berdasarkan Peluang dan Ancaman

Peluang usaha yang masih terjaga dengan baik turut didukung oleh kekuatas Perseroan sebagai salah satu pemain utama dalam industri konstruksi nasional yang dibekali dengan posisi Perseroan sebagai market leader di industri beton Indonesia. Perseroan diproyeksikan memiliki banyak proyek pembangunan terutama untuk bidang-bidang pelayanan dasar dalam bentuk pembangunan rumah susun 3.501 unit dan rumah khusus 2.250 unit, akses sanitasi dan persampahan bagi 114.124 Kepala Keluarga, bendungan 37 unit (33 unit lanjutan dan 4 unit baru), serta pembangunan jaringan irigasi seluas 5.000 ha dan rehabilitasi jaringan irigasi seluas 100.000 ha. Bidang konektivitas dalam bentuk:

- pembangunan jalan sepanjang 205 km;
- pembangunan jembatan sepanjang 8.244 m;
- pembangunan jalur kereta api sepanjang 6.624 km; dan
- pembangunan bandara baru pada 6 lokasi.

Bidang energi dan ketenagalistrikan dalam bentuk pembangunan jaringan gas bumi untuk rumah tangga sebanyak 10.000 SR dan pembangunan PLTS Rooftop dengan total kapasitas 2,52 MWp. Bidang teknologi informasi dalam bentuk pembangunan 2.344 BTS baru dan penyediaan akses internet sebanyak 9.463 titik (existing) khususnya di daerah 3T, penyediaan kapasitas satelit sebesar 25 Gbps, dan Utilisasi Palapa Ring dengan target rata-rata 41,6% (Barat 45%, Tengah 40%, Timur 40%) dan Potensi pasar Asia Tenggara terutama di Filipina (LRT dan MRT Filipina) yang bersifat jangka panjang.

Di tahun 2021, Pandemi Covid-19 masih menjadi bencana nasional maupun internasional yang telah melumpuhkan aktivitas perekonomian di seluruh dunia. Hal ini juga mempengaruhi aktivitas produksi dan operasi yang tidak sesuai dengan target Perusahaan. Isu global yang tidak kalah penting adalah

Assumptions Used by Management in Conducting Assessment

The company is optimistic that the company's business continuity is at a maintained level. Management ensures this by routinely conducting a Strength, Weakness, Opportunities, and Threats (SWOT) analysis and an assessment of the Company's Health Level. This analysis becomes a benchmark for mapping the company's position in terms of strengths, weaknesses, opportunities, and challenges originating from internal and external sources. Based on the analysis results obtained, the company can determine strategic policies that determine the continuity of the company's business going forward.

In 2021, the results of the SWOT analysis conducted by the company showed the following results:

External Conditions Based on Opportunities and Threats

The company's strength also supports business opportunities that are still well maintained as one of the leading players in the national construction industry, which is equipped with the company's position as a market leader in the Indonesian concrete industry. The company is projected to have many development projects, especially for primary service fields in the form of building 3,501 flats and 2,250 unique houses, access to sanitation and solid waste for 114,124 Heads of Families, 37 units of dams (33 advanced units and four new units), as well as the construction of irrigation network covering an area of 5,000 ha and rehabilitation of irrigation networks surrounding an area of 100,000 ha. The connectivity sector includes:

- *the construction of 205 km of roads;*
- *the construction of 8,244 m of bridges;*
- *the construction of 6,624 km of railway lines; and*
- *new airports in 6 locations.*

The energy and electricity sectors are building a natural gas network for households of 10,000 SR and the construction of a PLTS Rooftop with a total capacity of 2.52 MWp. In the field of information technology in the form of building 2,344 new BTS and providing internet access as many as 9,463 points (existing), especially in the 3T area, providing satellite capacity of 25 Gbps, and Palapa Ring utilization with an average target of 41.6% (West 45%, Central 40%, East 40%) and the long-term potential of the Southeast Asian market, especially in the Philippines (LRT and MRT).

In 2021, the Covid-19 pandemic will still be a national and international disaster that has paralyzed economic activity worldwide. It also affects production and operating activities that are not in line with company targets. The global issue that is no less important is that the Chinese government is carrying

Pemerintah Tiongkok sedang melakukan reformasi ekonomi dengan melakukan kebijakan rebalancing, yakni dengan mengalihkan sumber pertumbuhan dari investment based menjadi consumption based. Hal tersebut meberikan tekanan besar secara global. Akibat kebijakan rebalancing pemerintah Tiongkok, kebijakan ini berpengaruh terhadap mitra dagang, terutama yang memiliki porsi besar pada ekspor bahan baku Tiongkok, sehingga berdampak pada perlambatan ekonomi di negara-negara tersebut. Selain itu tingkat persaingan yang tinggi di industri beton, terutama precast dan Ready Mix. Langkah antisipasi Perusahaan berupa langkah skala internal dan skala eksternal. Skala Internal, yaitu pengembangan sasaran pasar, sinergi WIKA Group, peningkatan kapasitas existing, pembangunan pabrik baru dan pengembangan Mobile Plant, kerjasama dengan Perusahaan yang kompeten, melakukan akuisisi dan melakukan digitalisasi pada setiap proses bisnis. Skala Eksternal, yaitu meningkatkan penjualan dengan menggunakan produk inovasi dan jasa baru. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menciptakan produk baru di pasar existing maupun di pasar yang baru.

out economic reforms by implementing a rebalancing policy, namely, shifting the source of growth from investment-based to consumption-based. It puts tremendous pressure on the world. As a result of the Chinese government's rebalancing policy, this policy affects trading partners, especially those with a large portion of China's raw material exports, resulting in an economic slowdown in these countries. In addition, there is a high level of competition in the concrete industry, especially precast and ready mix. The company's anticipatory steps are in the form of internal and external scale steps. Internal scale: developing target markets, WIKA Group synergies, increasing existing capacity, building new factories and developing Mobile Plants, collaborating with competent companies, making acquisitions, and digitizing every business process. External scale, namely increasing sales by using innovative products and new services. It can do it by creating new developments in the existing and new markets.

Kondisi Internal Berdasarkan Kekuatan dan Kelemahan Perusahaan

Perseroan merupakan salah satu perusahan yang dimiliki oleh PT Wijaya Karya Persero Tbk yang saat ini mempunyai portofolio yang lengkap dari mulai *precast, Ready Mix, quarry,* jasa instalasi dan konstruksi. Sesuai visi Perusahaan yang memiliki tujuan untuk menjadi Perusahaan EPI diperlukan kapasitas dan kapabilitas SDM di industri beton yang handal dan memiliki kemampuan berinovasi di semua lini bisnisnya. Perseroan juga memiliki 3 anak Perusahaan, yaitu: PT Citra Lautan Teduh (CLT), PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE), dan PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON), serta 1 (satu) Perusahaan asosiasi yaitu Wika Pracetak Gedung (WPG).

WIKA BETON memiliki pabrik, kantor wilayah penjualan, *quarry* dan *mobile concrete* yang tersebar di seluruh Indonesia dalam rangka menangkap peluang pasar untuk mendapatkan *competitive advantage*. Oleh karena itu diperlukan investasi yang cukup besar. Namun di era pandemi Covid-19 saat ini, kebijakan investasi hanya dibatasi pada kegiatan yang langsung berdampak pada penjualan dan laba. Selain itu, Perusahaan juga melakukan *cost reduction* malalui program-program *Supply Chain Management*. Hal tersebut merupakan antisipasi dari Perusahaan untuk menjaga keseimbangan *cash flow* agar Perusahaan tetap berkinerja baik. Selain fokus di pasar lokal, WIKA BETON juga melakukan penetrasi ke pasar luar negeri khususnya Asia Tenggara dengan bersinergi bersama induknya. Digitalisasi juga merupakan aspek penting bagi Perusahaan dimana saat ini menjadi tuntutan di era globalisasi yang sangat

Internal Conditions Based on the Company's Strengths and Weaknesses

The company is one of the companies owned by PT Wijaya Karya Persero Tbk, which currently has a complete portfolio ranging from precast, ready mix, quarry, installation, and construction services. The company's vision, which aims to become an EPI company, requires the capacity and capability of human resources in the concrete industry who are reliable and can innovate in all lines of business. The Company also has 3 subsidiaries, namely: PT Citra Lautan Teduh (CLT), PT Wijaya Karya Component Beton (WIKA KOBE), and PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON), and 1 (one) associate company, namely Wika Pracetak Gedung (WPG).

WIKA BETON has factories, sales area offices, quarry, and mobile concrete spread throughout Indonesia to capture market opportunities to gain a competitive advantage. Therefore, a significant investment is required. However, in the current era of the Covid-19 pandemic, investment policy is only limited to activities that directly impact sales and profits. In addition, the company also carries out cost reduction through Supply Chain Management programs. It is anticipation from the company to maintain the cash flow balance so that the company continues to perform well. In addition to focusing on the local market, WIKA Beton also penetrates foreign markets, especially Southeast Asia, by synergizing with its parent. Digitalization is also an essential aspect for companies currently in demand in a very competitive and uncertain era of globalization. The company continues to develop integrated IT systems in all business lines

kompetitif dan penuh ketidakpastian. Saat ini Perseroan terus mengembangkan sistem TI yang terintegrasi di semua lini bisnis untuk meningkatkan efisiensi proses bisnis.

to improve business process efficiency.

Secara keseluruhan, kekuatan dan peluang usaha yang dimiliki Perseroan masih melebihi kelemahan dan ancaman yang ada. Namun, Manajemen tetap mengambil langkah strategis yang terukur untuk memitigasi potensi risiko internal dan eksternal yang dapat timbul guna menjaga keberlangsungan usaha Perseroan di masa yang akan datang.

Overall, the company's strengths and business opportunities still exceed existing weaknesses and threats. However, Management continues to take measurable strategic steps to mitigate potential internal and external risks that may arise to maintain the company's business continuity in the future.

TINGKAT KESEHATAN PERSEROAN
Company Health Level

Untuk mendapatkan gambaran komprehensif tentang prospek dan kelangsungan usaha, Perseroan perlu memahami tingkat kesehatan Perseroan dari tahun ke tahun. Hal ini kemudian akan menjadi acuan Perseroan mengenai aspek-aspek yang harus ditingkatkan untuk menjaga laju bisnis Perseroan pada level optimal.

To get a comprehensive picture of the prospects and business continuity, the Company needs to understand the level of the Company's health from year to year. It will then become the Company's reference regarding aspects that it must improve to keep the Company's business pace at an optimal level.

Perseroan menganalisa tingkat kesehatan Perseroan tahun 2021 melalui metode berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: 100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002. Pencapaian tingkat kesehatan Perseroan pada tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

The Company analyzes the Company's health level in 2021 through the method based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number: 100/MBU/2002 dated June 4, 2002. The achievement of the Company's health level in 2021 can be seen in the following table:

Tingkat Kesehatan Tahun 2021
Soundness Level in 2021

Uraian *Description*	RKAP 2021 Revisi *2021 RKAP Revision*		Realisasi 2021 *2021 Realization*	
	Nilai *Value*	Skor *Score*	Nilai *Value*	Skor *Score*
Aspek Keuangan/ ***Financial Aspect***				
Imbalan kepada Pemegang Saham (ROE)/ *Return on Equity (ROE)*	3,80	5,50	2,63	5,50
Imbalan Investasi (ROI)/ *Return on Investment (ROI)*	4,52	4,00	3,82	4,00
Rasio Kas/ *Cash Ratio*	26,36	4,00	35,21	5,00
Rasio Lancar/ *Current Ratio*	110,13	4,00	111,25	4,00
Collection Period (hari)/ *(day)*	58,21	5,00	68,30	4,50
Perputaran Persediaan (hari)/ *Inventory Turnover (day)*	58,14	5,00	84,87	4,50

Tingkat Kesehatan Tahun 2021 *Soundness Level in 2021*				
Uraian ***Description***	**RKAP 2021 Revisi** ***2021 RKAP Revision***		**Realisasi 2021** ***2021 Realization***	
	Nilai ***Value***	**Skor** ***Score***	**Nilai** ***Value***	**Skor** ***Score***
Perputaran Total Aset (TATO)/ *Total Assets Turnover (TATO)*	54,71	3,00	49,32	3,50
Total Modal Sendiri terhadap Total Aset/ *Total Equity to Total Assets*	39,79	10,00	37,90	10,00
Jumlah Aspek Keuangan/ *Total Financial Aspect*		40,50		40,00
Aspek Operasional/*Operational Aspect*				
Kepuasan Pelanggan/ *Customer Satisfaction*		5		5
Peningkatan Kualitas SDM/ *Human Capital Quality Improvement*		5		5
Produktivitas atas Penjualan/ *Sales Productivity*		5		5
Jumlah Aspek Operasional/ *Total Operational Aspect*		15		15
Aspek Administrasi/*Administration Aspect*				
Laporan Audit/ *Audit Report*		5		5
RKAP		5		5
Keterlambatan Laporan Periodik/ *Delay in Periodic Reports*		5		5
Jumlah Aspek Administrasi/ *Total Administration Aspect*		15		15
Total Skor/ *Total Score*		70,50		70,00
Kualifikasi/ *Qualification*		A		A
Tingkat Kesehatan/ *Health Index*		SEHAT		SEHAT

Secara keseluruhan realisasi skor tingkat kesehatan Perseroan pada tahun 2021 adalah sebesar 70,00 dengan kualifikasi A dan SEHAT. Realisasi tersebut sudah hampir mencapai target RKAP 2021 Revisi dengan total skor sebesar 70,50, serta kualifikasi dan tingkat kesehatan masing-masing A dan SEHAT. Hal tersebut menunjukkan bahwa kelangsungan usaha Perseroan berdasarkan penilaian Aspek Keuangan, Aspek Operasional dan Aspek Administrasi di tahun 2021 dinilai masih stabil dan terjaga.

Overall, the realization of the Company's health level score in 2021 is 70.00 with qualifications A and HEALTHY. It has almost reached the 2021 RKAP target with a total score of 70.50 and qualifications and health levels of A and HEALTHY, respectively. It shows that the Company's business continuity based on the assessment of the Financial Aspects, Operational Aspects, and Administrative Aspects in 2021 is considered stable and maintained.

06 TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

ENERGI TRANSFORMASI
The Energy of Transformation
WIKA BETON
Innovation and Trust

DASAR PENERAPAN TATA KELOLA

Governance Implementation Guidelines

WIKA BETON menyadari bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") adalah kunci untuk menjaga integritas Perseroan serta melindungi hak-hak pemangku kepentingan. Untuk itu, Perseroan senantiasa menerapkan praktik terbaik (*best practice*) GCG yang selaras dengan dinamika bisnis.

Sebagai salah satu Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memegang peranan penting dalam pembangunan nasional, adalah sebuah kewajiban bagi Perseroan untuk menerapkan GCG secara konsisten dan menjadikan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan operasional. Dengan berlandaskan pada peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika, WIKA BETON senantiasa memperhatikan ketentuan yang berlaku dengan disertai upaya dalam menumbuhkan budaya sadar GCG di seluruh lapisan manajemen. Upaya ini bertujuan untuk mendorong terciptanya iklim kerja yang kondusif dan bertanggung jawab, meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas, serta mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang.

WIKA BETON realizes that the implementation of Good Corporate Governance ("GCG") is the key to maintaining the integrity of the Company and protecting the rights of stakeholders. To that end, the Company consistently implements GCG best practices in line with business dynamics.

As one of the State-Owned Enterprises (BUMN) Subsidiaries that plays an essential role in national development, the Company should implement GCG consistently and make GCG principles the operational basis. Based on the legislation and ethical values, WIKA BETON always pays attention to the applicable regulations and efforts to foster a culture of GCG awareness at all levels of management. This effort aims to encourage the creation of a conducive and responsible work climate, increase business success and accountability, and realize shareholder value in the long term.

Secara lebih spesifik, penerapan *best practice* GCG di Perseroan mengacu pada regulasi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

1. Undang-Undang:
   - Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
   - Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
   - Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas UU No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
   - Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi;
   - Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang;
   - Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.
2. Peraturan Menteri
   - Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 dan perubahannya No. PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara;
   - Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-13/MBU/09/2021 tentang Perubahan Keenam atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-04/MBU/2014 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;
   - Salinan Keputusan Sekretaris Menteri Negara BUMN No.SK-16/S.MBU/212 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.
3. Peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, diantaranya:
   - Peraturan No. X.K.4, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-27/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum;
   - Peraturan No. IX.I.5, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
   - Peraturan No. X.K.6, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-431/BL/2012 tanggal 1 Agustus 2012 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu Laporan Tahunan;

More specifically, the implementation of GCG best practice in the Company refers to the prevailing laws and regulations, namely:

1. *Act:*
   - *Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
   - *Law no. 8 of 1995 concerning the Capital Market;*
   - *Law no. 20 of 2001 concerning Amendments to Law no. 31 of 1999 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption;*
   - *Law no. 14 of 2008 concerning Information Disclosure;*
   - *Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 2010 concerning the Prevention and Eradication of the Crime of Money Laundering;*
   - *Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2016 concerning Amendments to Law No. 11 of 2008 about Information and Electronic Transactions.*
2. *Ministerial Regulation*
   - *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011, and amendment No. PER-09/MBU/2012 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises;*
   - *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-13/MBU/09/2021 concerning the Sixth Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining the Income of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State Owned Enterprise;*
   - *A copy of the Decree of the Secretary to the Minister of State for SOEs No. SK-16/S.MBU/212 dated June 6, 2012, concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in SOEs.*
3. *Legislation in the Capital Market sector, including:*
   - *Regulation No. X.K.4, Attachment to Decision of the Chairman of Bapepam No. Kep-27/PM/2003 dated July 17, 2003, concerning Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering;*
   - *Regulation No. IX.I.5, Attachment to Decision of the Chairman of Bapepam No. Kep-29/PM/2004 dated September 24, 2004, concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee;*
   - *Regulation No. X.K.6, Attachment to Decision of the Chairman of Bapepam and LK No. Kep-431/BL/2012 dated August 1, 2012, concerning Submission of Annual Reports of Issuers or Public Companies, namely Annual*

- Peraturan No. IX.J.1, Lampiran Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan No. Kep-179/BI/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik;
- Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-346/BI/2011 tanggal 5 Juli 2011 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Keuangan Tengah Tahunan;
- Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan OJK No.60/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu;
- Peraturan OJK No No.7/POJK.04/2018 Tentang Penyampaian Laporan Melalui Sistem Pelaporan Elektronik Emiten atau Perusahaan Publik;
- Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
- Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00015/BEI/01-2021 Tentang Perubahan Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.

Reports;

- *Regulation No. IX.J.1, Attachment of the Chairman of Bapepam and Financial Institutions No. Kep-179/BI/2008 dated May 14, 2008, concerning the Principles of the Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings of Equity Securities and Public Companies;*
- *Attachment to the Decree of the Chairman of Bapepam and LK No. Kep-346/BI/2011 dated July 5, 2011, concerning Obligations to Submit Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies, namely Annual Financial Reports and Mid-Annual Financial Reports;*
- *OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;*
- *OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;*
- *OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;*
- *OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies;*
- *OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance;*
- *OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies;*
- *OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies;*
- *Financial Services Authority Regulation No.60/POJK.04/2015 concerning the Disclosure of Information on Certain Shareholders;*
- *Financial Services Authority Regulation No.7/POJK.04/2018 Regarding the Report Submission through the Electronic Reporting System of Issuers or Public Companies;*
- *OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies;*
- *Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Company;*
- *Financial Services Authority Regulation Number 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Company;*
- *OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies;*
- *Decree of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No. Kep-00015/BEI/01-2021 Regarding the Amendment to Regulation Number I-E on the*

4. Pedoman Umum Good Corporate Governance dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG);
5. Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Wijaya Karya Beton Tbk Nomor: SK.01.01/WB.0A.0052/2021 tentang Board Manual PT Wijaya Karya Beton Tbk tanggal 8 Oktober 2021;
6. Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Wijaya Karya Beton Tbk Nomor: SK.01.01/WB-0A/0053/2021 tentang Code of Corporate Governance PT Wijaya Karya Beton Tbk tanggal 8 Oktober 2021;
7. Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Wijaya Karya Beton Tbk Nomor: SK.01.01/WB-0A/0054/2021 tentang Code of Conduct PT Wijaya Karya Beton Tbk tanggal 8 Oktober 2021;
8. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, seperti:
   a. Kebijakan *Whistle Blower*;
   b. Kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok/Vendor;
   c. Kebijakan Kepemilikan dan Kerahasiaan Informasi;
   d. Kebijakan Manajemen Risiko;
   e. Kebijakan Etika Berusaha, Anti Korupsi dan Donasi;
   f. Kebijakan *Insider Trading*;
   g. Kebijakan Sistem Informasi dan Komunikasi;
   h. Kebijakan Pemenuhan Hak-hak Kreditur;
   i. Kebijakan Pengendalian Gratifikasi;
   j. Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

Selain regulasi dan peraturan perundang-undangan, Perseroan juga memiliki sejumlah pedoman tata kelola perusahaan (*Soft Structure GCG*). Berkaitan dengan hal tersebut, aspek kebijakan GCG yang berlaku di Perseroan, meliputi:

1. Anggaran Dasar Perseroan;
2. Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Wijaya Karya Beton Tbk Nomor: SK.01.01/WB.0A.0052/2021 tentang Board Manual PT Wijaya Karya Beton Tbk tanggal 8 Oktober 2021;
3. Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Wijaya Karya Beton Tbk Nomor: SK.01.01/WB-0A.0053/2021 tentang Code of Corporate Governance PT Wijaya Karya Beton Tbk tanggal 8 Oktober 2021;
4. Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Wijaya Karya Beton Tbk Nomor: SK.01.01/WB-0A/0054/2021 tentang Code of Conduct PT Wijaya Karya Beton Tbk tanggal 8 Oktober 2021;
5. Piagam Komite Dewan Komisaris.
6. Kebijakan Manajemen Risiko yang mencakup keseluruhan lingkup aktivitas usaha sebagaimana tercantum di dalam Quality Manual dan Kebijakan Strategis Perseroan.
7. Kebijakan mengenai hak dan kewajiban karyawan.

Information Submission Obligation.

4. *General Guidelines for Good Corporate Governance from the National Committee on Governance Policy (KNKG);*
5. *Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Wijaya Karya Beton Tbk Number: SK.01.01/WB.0A.0052/2021 concerning the Board Manual of PT Wijaya Karya Beton Tbk dated October 8, 2021;*
6. *Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Wijaya Karya Beton Tbk Number: SK.01.01/WB-0A/0053/2021 concerning the Code of Corporate Governance of PT Wijaya Karya Beton Tbk dated October 8, 2021;*
7. *Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors of PT Wijaya Karya Beton Tbk Number: SK.01.01/WB-0A/0054/2021 concerning the Code of Conduct of PT Wijaya Karya Beton Tbk dated October 8, 2021;*
8. *Corporate Governance Policies, such as:*
   a. *Whistle Blower Policy;*
   b. *Supplier/Vendor Selection and Capacity Building Policy;*
   c. *Information Ownership and Privacy Policy;*
   d. *Risk Management Policy;*
   e. *Business Ethics, Anti-Corruption and Donation Policy;*
   f. *Insider Trading Policy;*
   g. *Information and Communication System Policy;*
   h. *Policy on Fulfillment of Creditor Rights;*
   i. *Gratification Control Policy;*
   j. *Anti-Bribery Management System Policy.*

In addition to laws and regulations, the Company also has several corporate governance guidelines (Soft Structure GCG). In this regard, the aspects of the GCG policies that apply in the Company include:

1. *Company's Articles of Association;*
2. *Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors of PT Wijaya Karya Beton Tbk Number: SK.01.01/WB.0A.0052/2021 concerning the Board Manual of PT Wijaya Karya Beton Tbk dated October 8, 2021;*
3. *Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Wijaya Karya Beton Tbk Number: SK.01.01/WB-0A.0053/2021 concerning the Code of Corporate Governance of PT Wijaya Karya Beton Tbk dated October 8, 2021;*
4. *Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Wijaya Karya Beton Tbk Number: SK.01.01/WB-0A/0054/2021 regarding the Code of Conduct of PT Wijaya Karya Beton Tbk dated October 8, 2021;*
5. *Board of Commissioners Committee Charter.*
6. *Risk Management Policy covers the entire scope of business activities as stated in the Company's Quality Manual and Strategic Policy.*

8. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, seperti:
   a. Kebijakan *Whistle Blower*;
   b. Kebijakan Etika Berusaha, Anti Korupsi dan Donasi;
   c. Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur;
   d. Kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok/Vendor;
   e. Kebijakan Kepemilikan & Kerahasiaan Informasi;
   f. Kebijakan Sistem Informasi dan Komunikasi;
   g. Kebijakan *Insider Trading*;
   h. Kebijakan Manajemen Risiko;
   i. Kebijakan Pengendalian Gratifikasi; dan
   j. Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan.
9. Kebijakan Sistem Pengendalian Internal
10. Kebijakan mengenai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sebagai bagian dari pengembangan hubungan Perseroan dan pemangku kepentingan.

7. *Policy regarding employee rights and obligations.*
8. *Corporate Governance Policies, such as:*
   a. *Whistle Blower Policy;*
   b. *Business Ethics, Anti-Corruption, and Donation Policy;*
   c. *Policy on Fulfillment of Creditor Rights;*
   d. *Supplier/Vendor Selection and Capacity Building Policy;*
   e. *Information Ownership & Privacy Policy;*
   f. *Information and Communication System Policy;*
   g. *Insider Trading Policy;*
   h. *Risk Management Policy;*
   i. *Gratification Control Policy; and*
   j. *Anti-Bribery Management System Policy.*
9. *Internal Control System Policy*
10. *Policy regarding Corporate Social Responsibility as part of developing the relationship between the Company and stakeholders.*

PRINSIP-PRINSIP GCG
GCG Principles

Best practice GCG di lingkungan WIKA BETON tercermin pada landasan penerapannya yang sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola yang Baik pada BUMN. Peraturan tersebut menetapkan prinsip-prinsip penerapan tata kelola Perseroan yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran, sebagaimana dijabarkan pada tabel berikut.

The best practice of GCG in WIKA BETON is reflected in the basis of its implementation by the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/2012 concerning Amendments to the Minister of State No Regulation. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011, concerning the Implementation of Good Governance in BUMN. The regulation stipulates the principles of implementing corporate governance, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, as described in the following table.

Prinsip GCG *GCG Principle*	Definisi *Definition*	Implementasi *Implementation*
Transparansi *Transparation*	Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi material yang relevan, akurat, dan tepat waktu guna menjamin pemenuhan hak seluruh pemangku kepentingan. Pengungkapan informasi yang transparan dilakukan oleh Perseroan dengan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. *The openness in implementing the decision-making process and openness in disclosing relevant, accurate, and timely material information to ensure fulfilment of rights of stakeholders. The Company carries out transparent disclosure of information in compliance with applicable laws and regulations and in accordance with GCG principles.*	• Penyusunan dan penjelasan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahunan; *Creation and Explanation of the Company's Annual Budgeting (RKAP);* • Pembuatan Laporan Tahunan; *Annual Report preparation;* • Laporan Keuangan berkala yang meliputi laporan keuangan tahunan, semester, dan triwulan; *Regular Financial Report (annual, half year, and quarterly);* • Laporan keterbukaan Informasi yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) atas setiap aksi korporasi ataupun fakta material tentang Perseroan; *Information Disclosure Report, submitted to Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (IDX) for each decisions in corporate level or other materials facts regarding the Company;*
	Transparansi juga mencakup hal-hal yang relevan dengan informasi yang dibutuhkan oleh publik berkaitan dengan produk dan aktivitas operasional Perseroan yang secara potensial dapat mempengaruhi perilaku pemangku kepentingan. *Transparency also includes matters relevant to the information required by the public in relation to the Company's products and operational activities that potentially influence stakeholder behavior.*	• Pembuatan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report); *Sustainability Report preparation;* • Optimalisasi keberadaan situs web (www.wika-beton.co.id), media cetak, atau media elektronik seperti aplikasi WTON Mobile, WTON Magazine, dan lainnya sebagai *platform* untuk menyampaikan informasi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya sebagaimana telah dimandatkan di dalam POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. *Optimization of website (www.wikabeton.co.id), print media or electronic media such as WTON Mobile App, WTON Magazine and other media used as the platforms to publish the information for our Shareholders or other Stakeholders, which was regulated in POJK No.8/POJK.04/2015 concerning Website of Issuers or Public Company.*

Prinsip GCG *GCG Principle*	Definisi *Definition*	Implementasi *Implementation*
Akuntabilitas *Accountability*	Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ Perusahaan sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif. *The clarity of functions, implementation and accountability of the Company's Organs which enable effective management.* Akuntabilitas berkaitan dengan pelaksanaan tugas, wewenang dan tanggung jawab yang dimiliki Organ Perusahaan dan pegawai secara jelas sesuai dengan visi, misi, sasaran dan strategi Perseroan. *Accountability is related to the implementation of the duties, authority and responsibilities of the Company's Organs and employees clearly in accordance with the vision, mission, goals and strategies of the Company.*	• Pembagian tugas yang jelas untuk masing-masing organ Perseroan, termasuk dalam hal perincian tugas dan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, serta kinerjanya baik secara kolegial maupun individual. *Clear job distribution to all components, including job desk on General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, Board of Directors, etc. (both collegially or individually).* • Menerapkan *check and balance system*. *Implementing check and balance system.* • Memiliki standar kinerja untuk semua jajaran/ level organisasi yang telah disepakati bersama, konsisten terhadap implementasi nilai-nilai Perseroan (*corporate values*), sasaran usaha, dan strategi Perseroan, serta memiliki sistem *reward and punishment*. *Having standard of performance for all organizational level that has been agreed upon, consistent to the implementation of corporate values, targets and strategy, with reward and punishment system.* • Memiliki sistem pelaporan berkala dan senantiasa mengevaluasi pencapaian serta kinerja Perseroan. *Having a regular reporting system and always evaluate achievement and performance of the Company.*
Pertanggung jawaban *Responsibility*	Kesesuaian di dalam pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. *Conformity in the management of the Company with the prevailing laws and regulations and the principles of sound corporations.* Pertanggungjawaban diwujudkan dengan dipenuhinya kewajiban Perseroan dalam menjalankan peraturan perundang-undangan yang berlaku dari Pemerintah Pusat dan Daerah yang terkait dengan bidang usaha korporasi, antara lain ketentuan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, perpajakan, kesehatan dan keselamatan kerja, serta persaingan usaha. *The responsibility is realized by fulfilling the Company's obligations in carrying out the applicable laws and regulations of the Central and Regional Governments related to the field of corporate business, including provisions relating to employment, taxation, occupational health and safety, and business competition.*	• Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta regulasi lainnya di bidang pasar modal, industri, konstruksi, dan lingkungan yang relevan bagi Perseroan. *Complying with the Articles of Association and other applicable laws and regulations issued by regulators concerning capital market, industry, construction, and environment.* • Melaksanakan kewajiban perpajakan termasuk melakukan wajib pungut dengan baik dan tepat waktu. *Fulfilling tax obligation, including compulsory levies in a proper and timely manner.* • Menjalankan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*). *Performing corporate social responsibilities.* • Menjalankan kewajiban untuk melakukan keterbukaan informasi sebagaimana diatur oleh OJK dan BEI. *Conducting obligation of information disclosure based on regulations set by Financial Services Authority and Indonesian Stock Exchange.*

Prinsip GCG *GCG Principle*	Definisi *Definition*	Implementasi *Implementation*
Kemandirian *Independency*	Keadaan di mana Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. *The state in which the Company is professionally managed without conflict of interest and influence/ pressure from any party that is inconsistent with the prevailing laws and regulations and sound corporate principles.* Dalam pelaksanaannya, kemandirian dapat diwujudkan dengan selalu menghormati hak dan kewajiban, tugas dan tanggung jawab, serta wewenang masing-masing organ. *In its implementation, independency can be realized by always respecting the rights and obligations, duties and responsibilities, as well as the authority of each organ.*	• Saling menghormati, hak, kewajiban, tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing organ Perseroan. *Mutually respect the rights, obligations, duties, authorities and responsibilities among the Company's organs.* • Baik pemegang saham maupun Dewan Komisaris Perseroan tidak diperbolehkan untuk mengintervensi dalam hal kepengurusan Perseroan. *Shareholders and the Board of Commissioners do not intervene the Company's management.* • Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan senantiasa menghindari terjadinya benturan kepentingan di dalam setiap proses pengambilan keputusan dengan menandatangani pakta integritas. *The Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees continuously avoid the conflict of interest in every decision-making process by signing an integrity pact.* • Menerapkan kebijakan dan sistem yang dapat meminimalkan terjadinya benturan kepentingan. *Implementation of policy and system, which minimizes the potential of conflict of interest.*
Kewajaran *Fairness*	Keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *Justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders arising under the applicable laws and regulations.* Keadilan dapat tercermin dalam pemberian kesempatan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam memberi masukan, saran dan pendapat bagi kepentingan Perseroan. Sedangkan kesetaraan dapat terwujud dengan memberikan penghargaan dan pengharkatan sesuai dengan kinerjanya tanpa membedakan suku, agama, ras, dan jenis kelamin. *Fairness can be reflected in providing opportunities to parties concerned in providing input, suggestions and opinions for the interests of the Company, while equality can be realized by giving awards and rewards in accordance with their performance without differentiating ethnicity, religion, race, and gender.*	• Pemegang Saham berhak menghadiri dan memberikan suara di dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam Anggaran Dasar Perseroan. *Shareholders are entitled to attend and cast their votes in GMS based on applicable regulations and the Company's Articles of Association.* • Perseroan memperlakukan seluruh rekanan secara adil dan transparan. *The Company treats all partners fairly and transparently.* • Perseroan berupaya untuk menciptakan suasana dan lingkungan kerja yang kondusif bagi seluruh karyawan sebagaimana telah tertuang di dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) maupun peraturan perundang-undangan dan regulasi lainnya. *The Company creates favorable working environment to all employees based on the Collective Labor Agreement, and applicable laws and regulations.*

TUJUAN PENERAPAN GCG

Purpose of GCG Implementation

Perseroan telah mengupayakan penerapan GCG yang optimal di seluruh proses bisnisnya sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*). Adapun tujuan dari penerapan GCG diantaranya yaitu:

1. Mengoptimalkan nilai-nilai Perseroan agar Perseroan memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan posisinya di pasar serta dapat mencatat pertumbuhan yang berkelanjutan demi merealisasikan visi, misi, dan tujuan Perseroan.
2. Mampu mewujudkan pengelolaan perusahaan yang profesional, efektif dan efisien, serta dapat memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perseroan.
3. Mendorong setiap organ Perseroan untuk membuat keputusan dan menjalankan tindakan agar berlandaskan pada nilai-nilai moral yang tinggi, menjunjung tinggi etika bisnis dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perseroan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perseroan.
4. Meningkatkan kontribusi Perseroan di dalam perekonomian nasional.
5. Mendukung Pemerintah untuk meningkatkan iklim bisnis yang kondusif terhadap perkembangan investasi nasional.

The Company has made efforts to implement optimal GCG in all its business processes as regulated in the Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012, concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance. The objectives of implementing GCG include:

1. *Optimizing the Company's values so that the Company has strong competitiveness, both nationally and internationally, to maintain its position in the market and record sustainable growth to realize the Company's vision, mission, and goals.*
2. *Able to realize professional, effective, and efficient company management and empower functions and increase the independence of the Company's organs.*
3. *Encouraging every organ of the Company to make decisions and take actions based on high moral values, uphold business ethics and compliance with laws and regulations, and awareness of the Company's social responsibility towards stakeholders and environmental sustainability around the Company.*
4. *Increasing the Company's contribution to the national economy.*
5. *Supporting the Government to improve a conducive business climate for developing the national investment.*

KERANGKA KERJA GCG
GCG Framework

Untuk memastikan penerapan GCG berjalan sebagai sebuah sistem yang melandasi proses bisnis yang sehat, Perseroan merumuskan kerangka penerapan GCG yang mencakup 3 (tiga) aspek utama, yaitu *governance structure, governance process,* dan *governance outcome.*

To ensure the implementation of GCG runs as a system that underlies good business processes, the Company has formulated a GCG implementation framework that includes 3 (three) main aspects, namely governance structure, governance process, and governance outcome.

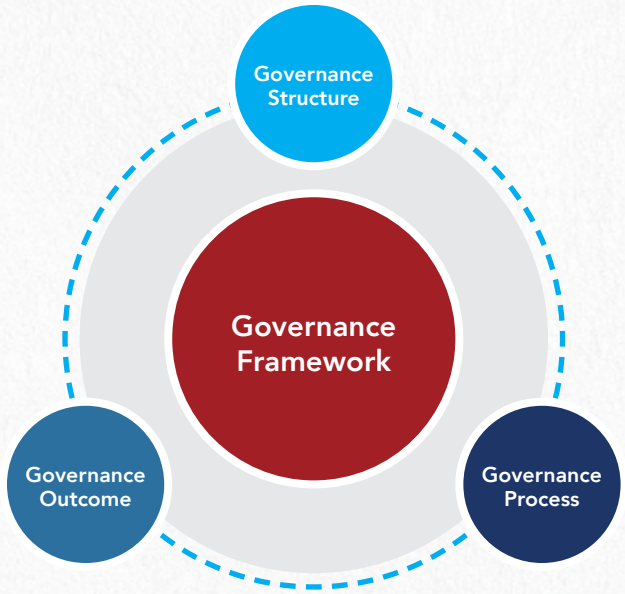

Governance Structure
Governance structure berkaitan dengan kecukupan struktur dan infrastruktur GCG sehingga proses penerapan prinsip GCG mampu menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan. Struktur tata kelola Perseroan meliputi Dewan Komisaris, Direksi, dan komite-komite, dan satuan kerja. Sementara, *soft structure* dan perangkat kebijakan yang dimiliki antara lain *Board Manual, Code of Conduct, Code of Corporate Governance,* Anggaran Dasar, dan perangkat kebijakan tata kelola lainnya.

Governance Process
Governance process merupakan prosedur dan mekanisme yang terstruktur dan sistematis dalam menggerakkan struktur tata kelola yang dimiliki ke arah penerapan tata kelola yang dituju, antara lain pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), pelaksanaan fungsi, tugas, wewenang, dan tanggung jawab, pelaksanaan aktivitas usaha dan strategi Perseroan, pengelolaan SDM, dan kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan.

Governance Structure
The governance structure is related to the adequacy of GCG structure and infrastructure so that implementing GCG principles can produce outcomes by stakeholder expectations. The corporate governance structure includes the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the committees and work units. Meanwhile, the soft structure and policy tools owned include the Board Manual, Code of Conduct, Code of Corporate Governance, Articles of Association, and other government policy tools.

Governance Process
The governance process is a structured and systematic procedure and mechanism in moving the governance structure towards implementing the intended governance, including implementing the General Meeting of Shareholders (GMS), the implementation of functions, duties, authorities, and responsibilities, the performance of business activities. And corporate strategy, HR management, and corporate social responsibility activities.

Governance Outcome

Integrasi komitmen pelaksanaan *governance structure* dan *governance process* kemudian menghasilkan *governance outcome* atau hasil yang diperoleh atas pemanfaatan struktur tata kelola dan pelaksanaan proses tata kelola. *Outcome* yang diperoleh antara lain kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola, transparansi laporan, kepatuhan Perseroan, terhindarnya Perseroan dari pelanggaran (*fraud*), perolehan penghargaan dan pengakuan eksternal.

Adapun integrasi dan keterikatan antara ketiga kerangka tata kelola tersebut dijelaskan dalam tabel berikut.

Governance Outcome

The integration of commitment to the implementation of the governance structure and governance process yields governance outcomes or results from the utilization of the governance structure and process. The outcomes include the adequacy of governance structure and infrastructure, reports transparency, compliance, fraud prevention, as well as external awards and recognitions.

The integration and engagement between the three governance frameworks are described in the following table.

Struktur Tata Kelola *Governance Framework*	Proses Tata Kelola *Governance Process*	Hasil Tata Kelola *Governance Outcome*
1. Infrastruktur GCG: *GCG Infrastructure:* a. Organ Utama: *Main Organ:* • RUPS *GMS* • Dewan Komisaris *Board of Commissioners* • Direksi *Board of Directors* b. Organ Penunjang: *Supporting Organ*: Sekretaris Perusahaan, Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris, dan lainnya. *Corporate Secretary, Committees under the Board of Commissioners, etc.* 2. Soft Structure GCG: *GCG Soft Structure:* Kebijakan tata kelola perusahaan senantiasa dijadikan sebagai pedoman dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG di Perseroan. *The Company's governance policy is the guidelines in implementing GCG principles in the Company*	1. Senantiasa menjamin pemenuhan hak pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. *Always guarantee the fulfillment of rights of shareholders and other stakeholders.* 2. Senantiasa memberikan perlakuan yang sama kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. *Always equally treat all shareholders and other stakeholders.* 3. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris. *Implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners.* 4. Transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan Perseroan. *Transparency of the Company's financial and non-financial conditions.*	Perseroan berhasil meraih penghargaan di bidang tata kelola sebagai pengakuan eksternal atas penerapan dan keterbukaan *governance*. Penghargaan tersebut adalah Peringkat Keterbukaan *Governance* Emiten Sektor Industri Dasar Terbaik dari ajang *Environmental, Social & Governance* (ESG) Awards 2020 dari Bumi Global Karbon Foundation (BGKF) dan Majalah Investor Berita Satu. Hal tersebut didukung dengan skor *assessment* GCG Perseroan yang selalu mengalami peningkatan sebagai berikut: *1.* *Assessment* GCG oleh BPKP tahun 2015 memperoleh skor 87,16 dengan predikat "Sangat Baik". *2.* *Self Assessment* GCG tahun 2016 dengan skor 87,16 dengan predikat "Sangat Baik". *3.* *Assessment* GCG oleh BPKP tahun 2017 memperoleh skor 88,46 dengan predikat "Sangat Baik". *4.* *Self Assessment* GCG tahun 2018 memperoleh skor 88,46 dengan predikat "Sangat Baik". *5.* *Assessment* GCG oleh BPKP tahun 2019 memperoleh skor 88,936 dengan predikat "Sangat Baik". *6.* *Self Assessment* GCG tahun 2020 memperoleh skor 88,936 dengan predikat "Sangat Baik". *7.* *Assessment* GCG oleh BPKP tahun 2021 memperoleh skor 88,48 dengan predikat "Sangat Baik".

Struktur Tata Kelola *Governance Framework*	Proses Tata Kelola *Governance Process*	Hasil Tata Kelola *Governance Outcome*
		The Company has won an award in governance as an external acknowledgment for the implementation and transparency of government. The Best Basic Industry Sector Issuer Governance Disclosure Ranking from the Environmental, Social & Governance (ESG) Awards 2020 from the Bumi Global Karbon Foundation (BGKF) and Investor News Magazine. It supported by the Company's GCG assessment scores which always increase as follows: 1. *The 2015 GCG assessment by BPKP obtained a score of 87.16 with the predicate "Very Good."* 2. *2016 GCG Self Assessment with a score of 87.16 with the predicate "Very Good."* 3. *The GCG assessment by BPKP in 2017 obtained a score of 88.46 with the predicate "Very Good."* 4. *The 2018 GCG Self Assessment obtained a score of 88.46 with the predicate "Very Good."* 5. *The GCG assessment by BPKP in 2019 obtained a score of 88,936 with the predicate "Very Good."* 6. *The 2020 GCG Self Assessment obtained a score of 88,936 with the predicate "Very Good."* 7. *The GCG assessment by BPKP in 2021 obtained a score of 88.48 with the predicate "Very Good"*

PEMENUHAN ATAS PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN TENTANG PENERAPAN GCG PADA PERUSAHAAN TERBUKA

Fulfillment of the Regulations of the Financial Services Authority Concerning the Implementation of GCG In Open Companies

Sebagai warga korporasi yang baik, Perseroan memenuhi setiap aspek yang diatur melalui ketentuan POJK No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku menjadi wujud komitmen Perseroan dalam menjaga keberlangsungan bisnis dan melindungi hak-hak pemangku kepentingan.

As a good corporate citizen, the Company complies with every aspect regulated by the provisions of POJK No.21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines. Compliance with applicable laws and regulations is a manifestation of the Company's commitment to maintaining business continuity and protecting the rights of stakeholders.

Pada tahun 2021, Perseroan telah memenuhi ketentuan aspek, prinsip, dan rekomendasi sebagai berikut:

In 2021, the Company complied with the following aspects, principles, and recommendations:

No.	Prinsip dan Rekomendasi *Principles and Recommendations*	Penjelasan *Explanation*	Status Penerapan *Implementation Status*	Bentuk Penerapan di Perseroan *Form of Implementation in the Company*
I. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham *Relations of Public Company with Shareholders in Assuring Rights of Shareholders*				
I. Meningkatkan nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) *Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Implementation*				
a.	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. *Publicly listed companies have technical voting methods or procedures that prioritize independence and shareholder interests.*	Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (*one share one vote*). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (*voting*). *Each share with voting rights issued has one vote (one share one vote). Shareholders can exercise their voting rights when making decisions, especially in making decisions by means of voting.*	√	Perseroan telah memiliki ketentuan mengenai prosedur teknis pengambilan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup di dalam RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB), yaitu: *The Company has provisions regarding voting procedures, both openly and privately at the AGMS and EGMS, namely:* a. Pemungutan suara dilakukan setelah seluruh pertanyaan selesai dijawab dan/atau waktu tanya jawab habis; *Voting is conducted after all the questions have been answered and/or the question and answer time is up;* b. Tiap-tiap saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara. Apabila seorang Pemegang Saham memiliki lebih dari 1

No.	Prinsip dan Rekomendasi *Principles and Recommendations*	Penjelasan *Explanation*	Status Penerapan *Implementation Status*	Bentuk Penerapan di Perseroan *Form of Implementation in the Company*
				(satu) saham, maka yang bersangkutan hanya diminta untuk memberikan suara 1 (satu) kali dan suaranya itu mewakili seluruh saham yang dimilikinya atau diwakilinya; *Each share gives the holder the right to cast 1 (one) vote. If a Shareholder owns more than 1 (one) share, then the concerned person is only required to vote 1 (one) time and the vote represents all shares he/she owns or represents;* c. Pemungutan suara dapat dilakukan secara lisan dengan "Mengangkat Tangan". *Voting can be done verbally by "Raising Hands"*
b.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. *All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS.*	Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Emiten bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS. *The presence of all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Issuer aims to ensure that each member of the Board of Directors and Board of Commissioners can pay attention to, explain, and directly answer problems that occur or questions raised by shareholders regarding the agenda of the GMS.*	√	Sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan kepada Para Pemegang Saham, seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selalu hadir di dalam RUPS, termasuk di dalam RUPST Tahun Buku 2020 dan RUPSLB 2021. *As a form of the Company's responsibility to the Shareholders, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company are always present at the GMS, including at the Annual AGMS for the 2020 fiscal year and EGMS 2021.*

No.	Prinsip dan Rekomendasi *Principles and Recommendations*	Penjelasan *Explanation*	Status Penerapan *Implementation Status*	Bentuk Penerapan di Perseroan *Form of Implementation in the Company*
c.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Emiten paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *A summary of GMS minutes is available on the Issuer's Website for at least 1 (one) year.*	Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 49 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Emiten, Emiten wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui situs web Emiten. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Emiten memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web Emiten dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut. *Based on the Article 49 of the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Issuers, Issuers are required to prepare a summary of the GMS minutes in Indonesian and foreign languages (at least in English), and announced 2 (two) working days after the GMS is held to the public, one of which is through the Issuer's website. The availability of a summary of the GMS minutes on the Issuer's website provides an opportunity for absent shareholders to obtain important information in organizing a GMS easily and quickly. Therefore, the provisions regarding the minimum period for availability of summary minutes of the GMS on the Issuer's Website are intended to provide sufficient time for shareholders to obtain such information.*	√	Dalam website Perseroan telah tercantum risalah RUPS, mulai dari RUPST Tahun Buku 2015 sampai dengan RUPST Tahun Buku 2021. *The Company's website contains minutes of the GMS, starting from the Annual GMS for the 2015 Fiscal Year to the Annual GMS for the 2021 Fiscal Year.*

No.	Prinsip dan Rekomendasi *Principles and Recommendations*	Penjelasan *Explanation*	Status Penerapan *Implementation Status*	Bentuk Penerapan di Perseroan *Form of Implementation in the Company*
2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor *Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors*				
a.	Emiten atau Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. *Issuers or Public Companies have a communication policy with shareholders or investors.*	• Adanya komunikasi antara Emiten dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola Emiten. Di samping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Emiten. *The communication between the Issuers and shareholders or investors is intended so that shareholders or investors gain a clearer understanding of the information that has been published to the public, such as periodic reports, disclosure of information, business conditions or prospects and performance, as well as the implementation of Issuer governance. In addition, shareholders or investors can also submit input and opinions to the Issuer's management.* • Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukkan komitmen Emiten dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut. *The communication policy with shareholders or investors shows the Issuer's commitment to communicating with shareholders or investors. The policy may include strategies, programs, and timing of communications, as well as guidelines that support shareholders or investors to participate in these communications.*	√	Perseroan telah memiliki kebijakan penyampaian informasi sebagai bentuk keterbukaan informasi terhadap pemenuhan hak-hak Pemegang Saham dan Investor sebagaimana diatur dalam Prosedur Nomor WB-CSH-PS-02 tanggal 3 September 2020 tentang Penanganan Hubungan dengan Investor. Hal ini dilakukan sebagai bentuk implementasi kebijakan komunikasi antara Perseroan dengan Pemegang Saham atau investor melalui penyampaian laporan berkala ke BEI, dan OJK, kegiatan Investor *Meeting, Analyst Meeting, Public Expose, Media Visit, Factory & Project Visit.* *The Company has a policy of delivering information as a form of disclosure of information regarding the fulfillment of Shareholders and Investors' rights as stipulated in Procedure No. WB-CSH-PS-02 dated September 3, 2020 concerning Investor Relations Management. This is done as a form of communication policy implementation between the Company and Shareholders or investors through the submission of periodic reports to the IDX and OJK, Investor Meetings, Analyst Meetings, Public Expose, Media Visit, Factory & Project Visit.*

No.	Prinsip dan Rekomendasi *Principles and Recommendations*	Penjelasan *Explanation*	Status Penerapan *Implementation Status*	Bentuk Penerapan di Perseroan *Form of Implementation in the Company*
b.	Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. *The public company discloses the communication policy of the public company with shareholders or investors on the website.*	Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Emiten dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Emiten. *The disclosure of the communication policy is a form of transparency on the Issuer's commitment to providing equality to all shareholders or investors in implementing communications. The disclosure of information also aims to increase the participation and role of shareholders or investors in implementing the Issuer's communication program.*	√	Perseroan telah mengungkapkan seluruh informasi yang berkaitan dengan kebijakan komunikasi Perseroan melalui situs web resmi Perseroan: www.wika-beton.co.id. *The Company has disclosed all information relating to the company's communication policy through the Company's official website: www.wika-beton.co.id.*
II. FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS ***FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS***				
3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris *Strengthening Membership and Composition of the Board of Commissioners*				
a.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. *Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the conditions of the public company.*	Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Emiten wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Emiten yang antara lain meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda di antara Emiten. Hal lain yang perlu dipertimbangkan adalah jumlah ideal anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang berdasarkan prinsip GCG sebaiknya berjumlah sama agar tercipta fungsi *check and balances* yang baik dan seimbang.	√	Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi amanat peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perseroan yang berstatus sebagai perusahaan terbuka. Sampai dengan akhir tahun 2021, jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan tercatat sebanyak 4 (empat) orang di mana 2 (dua) di antaranya merupakan Komisaris Independen.

No.	Prinsip dan Rekomendasi *Principles and Recommendations*	Penjelasan *Explanation*	Status Penerapan *Implementation Status*	Bentuk Penerapan di Perseroan *Form of Implementation in the Company*
		The number of members of the Board of Commissioners can affect the effectiveness of the implementation of the duties of the Board of Commissioners. Determination of the number of members of the Issuer's Board of Commissioners must refer to the provisions of the applicable laws and regulations, consisting of at least 2 (two) persons based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. In addition, it is also necessary to consider the condition of the Issuer, which includes the characteristics, capacity and size, as well as the achievement of objectives and the fulfillment of different business needs among Issuers. Another thing that needs to be considered is the ideal number of members of the Board of Commissioners and Board of Directors based on the GCG principles should be the same in order to create a good check and balance function.		*The number of members of the Board of Commissioners of the Company has fulfilled the mandate of the prevailing laws and regulations for a Company that is a public company. As of the end of 2021, the number of members of the Company's Board of Commissioners is 4 (four), of which 2 (two) are Independent Commissioners.*
b.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *Determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.*	Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Emiten. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Emiten. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Emiten merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas. *The composition of the Board of Commissioners is a combination of characteristics both in terms of the organs of the Board of Commissioners and individual members of the Board of Commissioners, according to the needs of the Issuer. These characteristics can be reflected in the determination of the expertise, knowledge and experience required in the implementation of supervisory duties and providing advice by the Issuer's Board of Commissioners. Composition that has taken into account the needs of the Issuer is a positive thing, especially in relation to decision making in the context of implementing the supervisory function which is carried out by considering a wider range of aspects.*	√	Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman sebagaimana telah diatur di dalam Piagam Dewan Komisaris. Hal ini telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, khususnya bagian Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. *The composition of the members of the Board of Commissioners of the Company has taken into account the diversity of expertise, knowledge and experience as stipulated in the Charter of the Board of Commissioners. This has been disclosed in the Corporate Governance Chapter, in the Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors section.*

No.	Prinsip dan Rekomendasi *Principles and Recommendations*	Penjelasan *Explanation*	Status Penerapan *Implementation Status*	Bentuk Penerapan di Perseroan *Form of Implementation in the Company*
	4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris *Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners*			
a.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.*	• Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. *Self-assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masingmasing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya *self-assessment* ini diharapkan masingmasing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. *The Board of Commissioners 'self-assessment policy is a guideline used collegially by the Board of Commissioners' performance. Self-assessment is carried out by each member to assess the performance of the Board of Commissioners collegially, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Commissioners. With this self-assessment, it is hoped that each member of the Board of Commissioners can contribute to improving the performance of the Board of Commissioners on an ongoing basis.* • Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Emiten, di mana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. *The policy may include assessment activities carried out along with the aims and objectives, periodic implementation time, and benchmarks or assessment criteria used in accordance with the recommendations given by the nomination and remuneration function of the Issuer, where these functions are mandatory in the Services Authority Regulation. Finance No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.*	√	Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris yang tercantum dalam *Charter* Dewan Komisaris. Untuk Tahun 2021, Kebijakan *self-assessment* Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan Rencana Kerja (Renja) Dewan Komisaris dan Organ Pendukung Dewan Komisaris yang setiap awal tahun ditandatangani oleh Dewan Komisaris Perseroan. Selain itu, *self-assessment* Dewan Komisaris juga didasarkan pada Kontrak Manajemen yang ditandatangani bersama Direksi di awal tahun, di mana kontrak ini berisi rencana-rencana pencapaian kerja disertai dengan *Key Performance Indikator* (KPI). *The Board of Commissioners has a self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners listed in the Board of Commissioners Charter. For 2021, the Board of Commissioners' Self-Assessment Policy was carried out based on the Work Plan of the Board of Commissioners and the Supporting Organ of the Board of Commissioners which is signed at the beginning of each year by the Company's Board of Commissioners. In addition, the self-assessment of the Board of Commissioners is also based on the Management Contract signed with the Board of Directors at the beginning of the year, in which this contract contains work achievement plans accompanied by Key Performance Indicators (KPI).*

No.	Prinsip dan Rekomendasi *Principles and Recommendations*	Penjelasan *Explanation*	Status Penerapan *Implementation Status*	Bentuk Penerapan di Perseroan *Form of Implementation in the Company*
b.	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Emiten. *The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Issuer's Annual Report.*	Pengungkapan kebijakan *self-assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut, pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Dewan Komisaris. *The disclosure of the self-assessment policy on the performance of the Board of Commissioners is carried out not only to fulfill the transparency aspect as a form of accountability for the implementation of its duties, but also to provide confidence in particular to shareholders or investors in improving the performance of the Board of Commissioners. With this disclosure, shareholders or investors know the check and balance mechanism on the performance of the Board of Commissioners.*	√	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan bagian Tata Kelola Perusahaan, sub bagian Dewan Komisaris. *The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Company's Annual Report in the Good Corporate Governance section, the Board of Commissioners sub-chapter.*
c.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of a member of the Board of Commissioners if involved in a financial crime.*	• Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Emiten, sehingga integritas Perseroan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Emiten. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. *The resignation policy of members of the Board of Commissioners who are involved in financial crimes is a policy that may increase the trust of stakeholders in the Issuer, so that the integrity of the Company will be maintained. This policy is needed to assist the smooth running of the legal process and so that the legal process does not interfere with business activities. In addition, in terms of morality, this policy builds an ethical culture within the Issuer. This policy can be included in the Guidelines or Code of Ethics that apply to the Board of Commissioners.*	√	Anggaran Dasar dan *Board Manual* Perseroan telah mengatur kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris apabila yang bersangkutan terlibat dalam tindak kejahatan keuangan. *The Articles of Association and Board Manual of the Company have set the resignation policy of the Board of Commissioners if the person concerned is involved in a financial crime.*

No.	Prinsip dan Rekomendasi *Principles and Recommendations*	Penjelasan *Explanation*	Status Penerapan *Implementation Status*	Bentuk Penerapan di Perseroan *Form of Implementation in the Company*
		• Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. *Furthermore, what is meant by being involved in a financial crime is the status of being convicted of a member of the Board of Commissioners from an authorized party. These financial crimes include manipulation and various forms of embezzlement in financial service activities as well as the Criminal Act of Money Laundering as referred to in Law No. 8 of 2010 concerning Prevention and Eradication of Money Laundering*		
d.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. *The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function formulates a succession policy in the Nomination process for members of the Board of Directors.*	Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di Perseroan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang Perseroan. *Based on the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the committee that carries out the nomination function has the duty to formulate policies and criteria required in the nomination process for candidate members of the Board of Directors. One of the policies that can support the nomination process as referred to is the succession policy for members of the Board of Directors. The succession policy aims to maintain the continuity of the regeneration or leadership regeneration process in the Company to maintain business sustainability and the Company's long-term goals.*	√	Perseroan telah memiliki kebijakan suksesi yang tidak hanya terbatas pada Anggota Direksi tetapi juga memiliki rencana suksesi untuk setiap level jabatan sebagaimana tertuang di dalam *Board Manual*, CoCG, serta Piagam Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG. Penjelasan lebih lanjut mengenai Kebijakan Suksesi Direksi telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan. *The Company has a succession policy that is not only limited to members of the Board of Directors but also has a succession plan for each level of position as stated in the Board Manual, CoCG, and the Nomination and Remuneration Committee Charter. Further explanation regarding the Board of Directors Succession Policy has been disclosed in the Corporate Governance Chapter.*

No.	Prinsip dan Rekomendasi *Principles and Recommendations*	Penjelasan *Explanation*	Status Penerapan *Implementation Status*	Bentuk Penerapan di Perseroan *Form of Implementation in the Company*
		III.FUNGSI DAN PERAN DIREKSI *FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF DIRECTORS*		
		5. Meningkatkan Keanggotaan dan Komposisi Direksi *Improving the Membership and Composition of the Board of Directors*		
a.	Penentuan jumlah anggota Direksi memperhatikan kondisi Emiten, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. *Determining the number of members of the Board of Directors takes into account the Issuer's condition, as well as the effectiveness in making decisions.*	Sebagai organ Perseroan yang berwenang dalam pengurusan Perseroan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Emiten. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan yang berlaku, di mana berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Di samping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Emiten dan disesuaikan dengan kondisi Emiten yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Emiten serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi. *As a corporate organ authorized in managing the company, the determination of the number of Directors greatly affects the performance of the Issuer. Thus, the determination of the number of members of the Board of Directors must be carried out through careful consideration and must refer to the applicable regulations, which is based on the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies consisting of at least 2 (two persons). In addition, determining the number of Directors must be based on the need to achieve the Issuer's goals and objectives and adjusted to the Issuer's condition, which includes the characteristics, capacity and size of the Issuer and how effective the Board of Directors decision making is to be achieved.*	√	Jumlah anggota Direksi Perseroan telah memenuhi amanat peraturan perundang-undangan serta regulasi terkait lainnya yang berlaku bagi Perseroan yang berstatus sebagai perusahaan terbuka. Pada akhir 2021, jumlah anggota Direksi tercatat sebanyak 5 (lima) orang. Penentuan jumlah Anggota Direksi tersebut mempertimbangkan karakteristik dan kebutuhan bisnis Perseroan. Penentuan jumlah dan anggota Direksi menjadi wewenang Pemegang Saham Mayoritas dengan terlebih dahulu meminta persetujuan/rekomendasi Kementerian BUMN. *The number of members of the Board of Directors of the Company has fulfilled the mandate of laws and regulations as well as other related regulations that apply to Companies that have the status as a public company. At the end of 2021, the number of members of the Board of Directors was recorded at 5 (five) people. The determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the characteristics and business needs of the Company. The determination of the number and members of the Board of Directors is the authority of the Majority Shareholders by first seeking approval/recommendation from The Ministry of SOE.*

No.	Prinsip dan Rekomendasi *Principles and Recommendations*	Penjelasan *Explanation*	Status Penerapan *Implementation Status*	Bentuk Penerapan di Perseroan *Form of Implementation in the Company*
b.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *Determining the composition of the members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.*	Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Emiten. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai dengan pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Emiten. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi baik secara individual ataupun secara kolegial. *Similar to the Board of Commissioners, the diversity of the members of the Board of Directors is a combination of desired characteristics, both in terms of the organs of the Board of Directors and individual members of the Board of Directors, according to the needs of the Issuer. This combination is determined by taking into account the expertise, knowledge and experience in accordance with the division of duties and functions of the Board of Directors in achieving the objectives of the Issuer. Thus, the consideration of the combination of characteristics referred to will have an impact on the accuracy of the process of nominating and appointing individual members of the Board of Directors, either individually or collegially.*	√	Komposisi anggota Direksi Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman sebagaimana telah diatur di dalam Piagam Direksi. Hal ini telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, khususnya bagian Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. *The composition of the members of the Board of Directors of the Company has taken into account the diversity of expertise, knowledge and experience as stipulated in the Charter of the Board of Directors. This has been disclosed in the Corporate Governance Chapter, particularly in the Diversity of the Board of Commissioners and Directors Composition section*
c.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *Members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.*	• Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Emiten, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Emiten. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan.	√	Perseroan memiliki anggota Direksi yang membawahi bidang keuangan serta memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang Akuntansi dan Keuangan, yaitu Imam Sudiyono yang saat ini menjabat sebagai Direktur Keuangan, *Human Capital* & Manajemen Risiko. Profil beliau telah tercantum pada Bab Profil Perusahaan, khususnya bagian Profil Direksi.

No.	Prinsip dan Rekomendasi *Principles and Recommendations*	Penjelasan *Explanation*	Status Penerapan *Implementation Status*	Bentuk Penerapan di Perseroan *Form of Implementation in the Company*
		The Financial Statements is a management accountability report on the management of resources owned by the Issuer, which must be prepared and presented in accordance with generally accepted Financial Accounting Standards in Indonesia and also related OJK regulations, including laws and regulations in the Capital Market sector that govern presentation. and disclosure of Issuer Financial Statements. Based on the laws and regulations in the Capital Market sector which govern the responsibilities of the Board of Directors for Financial Statements, the Board of Directors are jointly and severally responsible for the Financial Statements, which are signed by the President Director and members of the Board of Directors in charge of accounting or finance. • Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat bergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan (*stakeholders*) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Emiten dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan, dan/atau pengalaman kerja terkait. *Thus, the disclosure and preparation of financial information presented in the financial statements will greatly depend on the expertise and/or knowledge of the Board of Directors, particularly members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance. Having the qualifications of expertise and/or knowledge in accounting that at least the members of the Board of Directors possess can provide confidence in the preparation of Financial Statements, so that these Financial Statements can be relied on by stakeholders as a basis for making economic decisions regarding the Issuer. Such expertise and/or knowledge can be proven by educational background, training certification, and/or related work experience.*		*The Company has members of the Board of Directors who are in charge of finance and have expertise and knowledge in the fields of Accounting and Finance, namely Imam Sudiyono who currently serves as Director of Finance, Human Capital & Risk Management. His profile has been disclosed in the Company Profile Chapter, specifically in the Profile of the Board of Directors section.*

No.	Prinsip dan Rekomendasi *Principles and Recommendations*	Penjelasan *Explanation*	Status Penerapan *Implementation Status*	Bentuk Penerapan di Perseroan *Form of Implementation in the Company*
	6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi *Increasing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors*			
a.	Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. *The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.*	• Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegial. *Self-assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja secara kolegial, dan individual (masing-masing anggota Direksi). Dengan adanya *self-assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. *Similar to the Board of Commissioners, the Board of Directors' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability for collegial evaluation of the Board of Directors' performance. Self-assessment is carried out by each member of the Board of Directors to assess the performance implementation collegially, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Directors. With this self-assessment, it is hoped that each member of the Board of Directors can contribute to improving the performance of the Board of Directors on an ongoing basis.* • Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Emiten, di mana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. *This policy may include assessment activities carried out along with their aims and objectives, periodic implementation time, and benchmarks or assessment criteria used in accordance with the recommendations given by the nomination and remuneration function of the Issuer, where the formation of these functions is mandatory in the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.*	√	Kebijakan self-assessment Direksi diterjemahkan melalui Kontrak Manajemen yang ditandatangani bersama Dewan Komisaris di awal tahun bersamaan dengan penandatanganan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP). Kontrak Manajemen berisi target kinerja masing-masing Direktorat beserta dengan *Key Performance Indicator* (KPI) yang dijadikan sebagai acuan kinerja yang harus dicapai di tahun berjalan. *The Board of Directors self-assessment policy is translated into a Management Contract signed with the Board of Commissioners at the beginning of the year along with the signing of the Corporate Budget Work Plan (RKAP). The Management Contract contains performance targets for each Directorate along with Key Performance Indicators (KPIs) which are used as performance references that must be achieved in the current year.*

No.	Prinsip dan Rekomendasi *Principles and Recommendations*	Penjelasan *Explanation*	Status Penerapan *Implementation Status*	Bentuk Penerapan di Perseroan *Form of Implementation in the Company*
b.	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. *The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the annual report of a public company.*	Pengungkapan kebijakan self-assessment atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Emiten. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut, pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Direksi. *The disclosure of the self-assessment policy on the performance of the Board of Directors is carried out not only to fulfill the transparency aspect as a form of accountability for the implementation of its duties, but also to provide important information on efforts to improve the management of the Issuer. This information is very useful to provide assurance to shareholders or investors that there is assurance that the company's management continues in a better direction. With this disclosure, shareholders or investors are aware of the check and balance mechanism on the performance of the Board of Directors.*	√	Direksi Perseroan bersama-sama dengan Dewan Komisaris menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas rencana dan pencapaian kerja Perseroan selama tahun buku melalui Laporan Tahunan Perseroan yang dapat diakses melalui situs web Perseroan. Pertanggungjawaban Perseroan kepada Para Pemegang Saham juga disampaikan oleh Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris melalui RUPST yang rutin dilaksanakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. *The Board of Directors of the Company together with the Board of Commissioners submit accountability reports for the plans and achievements of the Company's work during the fiscal year through the Company's Annual Report which can be accessed through the Company's website. The Company's accountability to the Shareholders is also conveyed by the Board of Directors together with the Board of Commissioners through an AGMS which is regularly held no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year.*

No.	Prinsip dan Rekomendasi *Principles and Recommendations*	Penjelasan *Explanation*	Status Penerapan *Implementation Status*	Bentuk Penerapan di Perseroan *Form of Implementation in the Company*
c.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Directors has a policy regarding the resignation of a member of the Board of Directors if involved in a financial crime.*	• Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Emiten, sehingga integritas Perseroan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Emiten. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi. *The resignation policy of members of the Board of Directors who are involved in financial crimes is a policy that can increase the trust of stakeholders in the Issuer, so that the integrity of the company will be maintained. This policy is needed to assist the smooth running of the legal process and so that the legal process does not interfere with business activities. In addition, in terms of morality, this policy builds an ethical culture within the Issuer. This policy can be included in the Guidelines or Code of Ethics that apply to the Board of Directors.* • Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. *Furthermore, what is meant by being involved in a financial crime is the status of being convicted of a member of the Board of Directors from an authorized party. These financial crimes include manipulation and various forms of embezzlement in financial service activities as well as the Criminal Act of Money Laundering as referred to in Law No. 8 of 2010 concerning Prevention and Eradication of Money Laundering.*	√	Anggaran Dasar dan Board Manual Perseroan telah mengatur kebijakan pengunduran diri Direksi apabila yang bersangkutan terlibat dalam tindak kejahatan keuangan. Hal ini telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan. *The Articles of Association and Board Manual of the Company have set the policy for the resignation of the Board of Directors if the person concerned is involved in a financial crime. This has been disclosed in the Corporate Governance Chapter.*

No.	Prinsip dan Rekomendasi *Principles and Recommendations*	Penjelasan *Explanation*	Status Penerapan *Implementation Status*	Bentuk Penerapan di Perseroan *Form of Implementation in the Company*
	IV. PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN ***STAKEHOLDER ENGAGEMENT***			
	7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan ***Improving Corporate Governance Aspect through Stakeholder Engagement***			
a.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. *Public companies have a policy to prevent insider trading.*	Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Pasar Modal. Emiten dapat meminimalkan terjadinya insider trading tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien. *A person who has inside information is prohibited from conducting Securities transactions using inside information as referred to in the Capital Market Law. Issuers can minimize the occurrence of insider trading through preventive policies, for example by strictly separating data and/or information that is confidential and public in nature, as well as dividing duties and responsibilities for managing the information in a proportional and efficient manner.*	√	Perseroan telah memiliki kebijakan yang mengatur tentang pemisahan informasi bersifat rahasia dan bersifat terbuka untuk publik guna mencegah terjadinya aktivitas *insider trading*. Kebijakan tersebut diatur di dalam *Code of Conduct* Perseroan dan dapat diakses juga melalui situs web Perseroan pada bagian *Good Corporate Governance*. Pengungkapan pada bagian *Good Corporate Governance*. Pengungkapan lebih lanjut mengenai *insider trading* telah dimuat pada Bab Tata Kelola Perusahaan. *The Company has a policy that regulates the separation of confidential and public information in order to prevent insider trading activities. This policy is regulated in the Company's Code of Conduct and can also be accessed through the Company's website in the Good Corporate Governance section. Disclosures in the Good Corporate Governance section. Further disclosure regarding insider trading has been published in the Corporate Governance Chapter.*

No.	Prinsip dan Rekomendasi *Principles and Recommendations*	Penjelasan *Explanation*	Status Penerapan *Implementation Status*	Bentuk Penerapan di Perseroan *Form of Implementation in the Company*
b.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan *anti-fraud*. *Public companies have anti-corruption and anti-fraud policies.*	Kebijakan anti-korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Emiten dilakukan secara *legal*, *prudent*, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Emiten terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain. *The anti-corruption policy is useful to ensure that the Issuer's business activities are carried out legally, prudently and in accordance with the principles of good governance. The policy can be part of a code of ethics, or in a separate form. This policy may include, among others, programs and procedures to be implemented in dealing with corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in Issuers. The scope of the policy must describe the Issuer's prevention against all corrupt practices, whether giving or receiving from other parties.*	√	Kebijakan Perseroan terkait anti-korupsi dan *anti-fraud* telah diatur di dalam *Code of Conduct* Perseroan serta telah dipublikasikan di situs web Perseroan pada Bagian *Good Corporate Governance*. Pengungkapan lebih lanjut mengenai kebijakan anti-korupsi dan *anti-fraud* sudah dilakukan pada Bab Tata Kelola Perusahaan. *The Company's policies related to anti-corruption and anti-fraud have been regulated in the Company's Code of Conduct and have been published on the Company's website in the Good Corporate Governance section. Further disclosure regarding the anticorruption and anti-fraud policies has been made in the Corporate Governance Chapter.*
c.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. *The public company has a policy regarding the selection and improvement of supplier or vendor capabilities.*	• Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Emiten memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (*supply chain*) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan Perseroan akan mempengaruhi kualitas *output* Perseroan. *The policy on supplier or vendor selection is useful to ensure that the Issuer obtains the required goods or services at a competitive price and good quality. Meanwhile, the policy of increasing the ability of suppliers or vendors is useful to ensure that the supply chain runs efficiently and effectively. The ability of suppliers or vendors to supply/fulfill goods or services needed by the company will affect the quality of the company's output.*	√	Perseroan telah memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok sebagaimana diatur di dalam *Code of Conduct* Perseroan serta disediakan melalui situs web Perseroan pada Bagian *Good Corporate Governance*. *The Company has a policy regarding supplier selection as stipulated in the Company's Code of Conduct as well as made available through the Company's website in the Good Corporate Governance section.*

No.	Prinsip dan Rekomendasi *Principles and Recommendations*	Penjelasan *Explanation*	Status Penerapan *Implementation Status*	Bentuk Penerapan di Perseroan *Form of Implementation in the Company*
		• Dengan demikian, pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Emiten. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor. *Thus, the implementation of these policies can ensure continuity of supply, both in terms of quantity and quality required by the Issuer. The scope of this policy includes criteria in selecting suppliers or vendors, transparent procurement mechanisms, efforts to increase the ability of suppliers or vendors, and fulfillment of rights related to suppliers or vendors.*		
d.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan Tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *The public company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.*	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Emiten. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Emiten kepada kreditur. *Policies regarding the fulfillment of creditors' rights are used as guidelines in making loans to creditors. The objective of this policy is to maintain the fulfillment of rights and to maintain creditors' trust in the Issuer. The policy includes consideration in entering into agreements, as well as follow-up actions in fulfilling Issuer obligations to creditors.*	√	Perseroan telah memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur sebagaimana diatur di dalam *Code of Conduct* Perseroan serta disediakan melalui situs web Perseroan pada Bagian *Good Corporate Governance*. Penjelasan lebih lanjut mengenai Pemenuhan Hak Hak Kreditur telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan. *The Company has a policy regarding the fulfillment of creditors' rights as stipulated in the Company's Code of Conduct and made available through the Company's website in the Good Corporate Governance section. Further explanation regarding the Fulfillment of Creditors' Rights is disclosed in the Corporate Governance Chapter.*

No.	Prinsip dan Rekomendasi *Principles and Recommendations*	Penjelasan *Explanation*	Status Penerapan *Implementation Status*	Bentuk Penerapan di Perseroan *Form of Implementation in the Company*
e.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem *whistle blower*. *The public company has a whistle blower system policy.*	Kebijakan sistem *whistle blower* yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Emiten. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem *whistle blower* mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem *whistle blower*, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan. *A well-developed whistle blower system policy will provide assurance of protection to witnesses or reporters for indications of violations committed by Issuer employees or management. The application of this system policy will have an impact on the establishment of a culture of good corporate governance. The whistle blower system policy covers, among others, the types of violations that can be reported through the whistle blower system, how to complain, protect and guarantee the confidentiality of the reporter, the handling of complaints, the party who manages the complaint, and the results of the handling and follow-up of complaints.*	√	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait *Whistle blower System* sebagaimana diatur di dalam *Code of Conduct* Perseroan serta telah dipublikasikan pada situs web Perseroan di Bagian *Good Corporate Governance*. Penjelasan lebih lanjut mengenai *Whistle blower System* telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan. *The Company has policies related to the Whistle blower System as stipulated in the Company's Code of Conduct and has been published on the Company's website in the Good Corporate Governance section. Further explanation regarding the Whistle blower System has been disclosed in the Corporate Governance Chapter.*
f.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *Public companies have a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.*	• Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang Perseroan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang Perseroan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja Perseroan dalam jangka panjang. *Long-term incentives are incentives based on the achievement of long-term performance. Long-term incentive plans have the premise that the company's long-term performance is reflected by the growth in value of the company's stock or other long-term targets. Long-term incentives are useful in order to maintain loyalty and provide motivation to Directors and employees to improve their performance or productivity which will have an impact on improving the company's performance in the long term.*	√	Kebijakan pemberian insentif jangka panjang telah dimuat di dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Adapun pemberian insentif jangka panjang yang berlaku di Perseroan dilakukan 1 kali setiap tahun, dimana pemberiannya senantiasa mempertimbangkan pencapaian kinerja dan kemampuan finansial Perseroan. *The policy for providing long-term incentives has been included in the Collective Labor Agreement (PKB). The provision of long-term incentives that apply in the Company is carried out once a year, where the provision always considers the achievement of the Company's performance and financial capability.*

No.	Prinsip dan Rekomendasi *Principles and Recommendations*	Penjelasan *Explanation*	Status Penerapan *Implementation Status*	Bentuk Penerapan di Perseroan *Form of Implementation in the Company*
		• Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Emiten untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Emiten. Kebijakan dimaksud dapat mencakup antara lain maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, dan kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Emiten dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Emiten yang ada. *The existence of a long-term incentive policy is a real commitment of the Issuer to encourage the implementation of long-term incentives for Directors and Employees with terms, procedures and forms that are tailored to the Issuer's long-term goals. Such policies may include, among others, the aims and objectives of providing long-term incentives, terms and procedures for providing incentives, and conditions and risks that must be taken into account by Issuers in providing incentives. This policy may also be included in the Issuer's existing remuneration policies.*		
VI. KETERBUKAAN INFORMASI ***INFORMATION DISCLOSURE***				
8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi ***Improving the Implementation of Information Disclosure***				
a.	Perusahaan terbuka memanfaatkan Penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. *Public companies take advantage of the wider use of information technology besides the website as a medium for information disclosure.*	Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Emiten yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web diharapkan Perseroan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi Perseroan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya Perseroan.	√	Perseroan senantiasa memanfaatkan penggunaan teknologi informasi untuk diketahui Pemegang Saham atau investor baik melalui *email blast, press release,* hingga sosial media, seperti Instagram, Facebook, aplikasi WTON Mobile, WTON Magazine dan Linked-in. *The Company continuously takes advantage of the use of information technology to be known by shareholders or investors through email blasts, press releases, to social media, such as Instagram, Facebook, the WTON Mobile application, WTON Magazine and Linked-in.*

No.	Prinsip dan Rekomendasi *Principles and Recommendations*	Penjelasan *Explanation*	Status Penerapan *Implementation Status*	Bentuk Penerapan di Perseroan *Form of Implementation in the Company*
		The use of information technology can be useful as a medium for information disclosure. The disclosure of information that is carried out is not only disclosure of information that has been regulated in statutory regulations, but also other information related to the Issuer which is deemed useful to be known by shareholders or investors. With the wider use of information technology in addition to the Website, it is hoped that the company can increase the effectiveness of the company's information dissemination. Nonetheless, the use of information technology should still pay attention to the benefits and costs of the company.		
b.	Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. *The Annual Report of the Issuer or Public Company discloses the ultimate beneficial owner in the share ownership of the public company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the share ownership of the public company through the Majority and Controlling Shareholders.*	Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Emiten telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Emiten paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali. *The laws and regulations in the Capital Market sector that govern the submission of the Issuer's annual report have stipulated the obligation to disclose information regarding shareholders who hold 5% (five percent) or more of the Issuer's shares, as well as the obligation to disclose information regarding the Issuer's major and controlling shareholders, either directly or directly or directly to the ultimate beneficial owner in ownership of the shares. In this Governance Guidelines, it is recommended to disclose the ultimate beneficial owner of the Issuer's share ownership of at least 5% (five percent), in addition to disclosing the ultimate beneficial owner of share ownership by the major and controlling shareholders.*	√	Perseroan sudah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen) dalam Laporan Tahunan. *The Company has disclosed the ultimate beneficial owner in ownership of the Company's shares of at least 5% (five percent) in the Annual Report.*

ROADMAP PENGEMBANGAN GCG WIKA BETON

Wika Beton GCG Development Roadmap

Perseroan senantiasa mengembangkan implementasi prinsip dan praktik GCG pada aktivitas bisnis yang dijalankan. Arah pengembangan yang disertai dengan sasaran spesifik setiap tahunnya ditetapkan melalui *roadmap* tata kelola sebagai panduan bagi seluruh insan WIKA BETON menuju visi menjadi *good corporate citizen*. Adapun *roadmap* tata kelola 2019-2023 telah ditetapkan sebagai berikut:

The Company continues to develop GCG principles and practices in its business activities. The direction of development accompanied by specific goals is determined every year through a governance roadmap as a guide for all WIKA BETON personnel towards the vision of becoming a good corporate citizen. The 2019-2023 governance roadmap has set as follows:

2019 — GCG Managed

- Peningkatan Infrastruktur dan Sistem
  Infrastructure and System Improvement
- Pengembangan dan update informasi GCG di Situs Web
  Development and update of GCG on website

- Sosialisasi GCG di Induk, Anak, dan Unit Usaha
  GCG Dissemination in Parent, Subsidiary, and Business Units
- Pengembangan Struktur GCG
  GCG Structure Development
- Pemutakhiran Board Manual, Code of Conduct, dan Code of Corporate Governance
  Updates on Board Manual, Code of Conduct, and Code of Corporate
- Kualifikasi & Kompetensi SDM
  HC Qualification & Competence
- Skor Asesmen SK16/S.MBU/2012
  SK-16/S.MBU/2012 Assessment Score

2020 — GCG Governed

- Penguatan Mekanisme Penerapan GCG
  Strengthening GCG Implementation Mechanism
- Peningkatan Konten GCG di Situs Web dan Media Lainnya
  GCG Content Improvement on Website and Other Media

- Sosialisasi GCG di Induk, Anak, dan Unit Usaha
  GCG Dissemination in Parent, Subsidiary, and Business Unit
- Pengembangan Struktur GCG
  GCG Structure Development
- Peningkatan Kompetensi SDM
  HC Competence Improvement
- Penyusunan Subsidiary Governance
  Subsidiary Governance Preparation
- Skor Asesmen SK-16/S.MBU/2012
  SK-16/S.MBU/2012 Assessment Score
  Penyusunan struktur ASEAN CG *Scorecard ASEAN CG Scorecard structure preparation*
- Kebijakan Sustainability
  Sustainability policy

2021 — GCG Sustainability

- Menjadikan GCG sebagai Budaya
  Making GCG as a culture

- Pengembangan GCG Champion
  GCG Champion Development
- Sosialisasi Subsidiary Governance
  Subsidiary Governance Dissemination
- Kebijakan Sustainability
  Sustainability Policy
- Asia Sustainability Reporting Rating Champion
- Pemenuhan ASEAN CG Scorecard
  ASEAN CG Scorecard Fulfilment
- Skor Asesmen SK-16/S.MBU/2012
  SK-16/S.MBU/2012 Assessment Score

2022 — Good Corporate Company

- GCG mengendalikan operasi bisnis terutama aspek risiko usaha secara efektif
  GCG controlling the business operation, especially the risk aspect effectively

---

- Pemutakhiran Board Manual, Code of Conduct, dan Code of Corporate Governance
  Updates on Board Manual, Code of Conduct, and Code of Corporate Governance
- IT Governance
- Penerapan berkelanjutan ASEAN CG Scorecard
  Sustainable Implementation of ASEAN CG Scorecard
- Skor Asesmen SK-16/S.MBU/2012
  SK-16/S.MBU/2012 Assessment Score

2023 — Good Corporate Citizen

- Menjadi warga industri maupun masyarakat sosial yang beretika dan bertanggung jawab
  Become ethical and responsible industrial and social citizen
- ASEAN CG Scorecard Champion

- Transparansi dan Akuntabilitas
  Transparency and Accountability
- External Stakeholder Engagement
- Skor Asesmen SK-16/S.MBU/2012
  SK-16/S.MBU/2012 Assessment Score

PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Assessment of Corporate Governance Implementation (GCG ASSESSMENT)

Efektivitas penerapan tata kelola dapat tercipta saat Perseroan memahami aspek-aspek apa saja yang dapat dikembangkan serta yang memerlukan perhatian lebih. Untuk mendapatkan gambaran komprehensif pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan dan perusahaan anak, Perseroan melakukan penilaian kualitas implementasi GCG secara berkala untuk mendapatkan *check and balance* yang diperlukan.

Guna memastikan akurasi dan subjektivitas, penilaian GCG dilakukan melalui dua metode, yaitu secara mandiri oleh internal Perseroan (*self-assessment*) dan oleh pihak independen (*external assessment*). Setiap masukan yang diterima menjadi rekomendasi penting bagi Perseroan untuk mendorong kualitas implementasi GCG kedepannya.

Kriteria dan Indikator Penilaian yang Digunakan

Penilaian implementasi GCG (GCG *assessment*) mengacu pada kriteria yang diatur dalam Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG pada BUMN yang terdiri dari 6 (enam) Faktor/Aspek Penerapan GCG, 43 (empat puluh tiga) Indikator, dan 153 (seratus lima puluh tiga) Parameter, serta Faktor-faktor yang Diuji Kesesuaian Penerapannya sebanyak 568 (lima ratus enam puluh delapan) Faktor Uji Kesesuaian (FUK). Keenam Faktor/Aspek Penerapan GCG yang dinilai meliputi:

1. Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan;
2. Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal;
3. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas;
4. Direksi;
5. Pengungkapan Informasi dan Transparansi; dan
6. Aspek Lainnya.

Hasil Penilaian GCG Tahun 2021

Setelah melalui proses assessment, pada tahun 2021 Perseroan mendapatkan predikat "Sangat Baik" dengan capaian skor sebesar 88,48. Berikut adalah rincian dari hasil penilaian GCG tahun 2021.

Jenis Penilaian	: Penilaian Eksternal
Penilai	: Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP)
Periode Penerapan	: Januari 2021-Desember 2021
Tahun Ukur	: 2021
Tempat	: Kantor Pusat PT Wijaya Karya Beton Tbk
Waktu Pengukuran	: Januari 2022-Maret 2022

The effectiveness of governance implementation can be created when the Company understands what aspects can be developed and which require more attention. To obtain a comprehensive picture of the performance of GCG principles within the Company and its subsidiaries, the Company periodically assesses the quality of GCG implementation to get the necessary checks and balances.

GCG assessment is carried out through two methods to ensure accuracy and subjectivity, namely independently by the Company's internal (self-assessment) and by an independent party (external assessment). Every input received becomes an essential recommendation for the Company to encourage the quality of GCG implementation in the future.

Assessment Criteria and Indicators Used

The GCG implementation assessment refers to the criteria stipulated in the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs Number SK-16/S.MBU/2012 dated 6 June 2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of GCG in SOEs which consists of 6 (six) Factors/Aspects of the Implementation of GCG, 43 (forty-three) Indicators, and 153 (one hundred and fifty-three) Parameters, as well as the Factors Tested for the Suitability of the Implementation of 568 (five hundred sixty-eight) Test Factors Conformity (FUK). The six factors/aspects of GCG implementation that were assessed include:

1. *Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance in a Sustainable manner;*
2. *Shareholders and GMS/Capital Owners;*
3. *Board of Commissioners/Supervisory Board;*
4. *Directors;*
5. *Information Disclosure and Transparency; and*
6. *Other Aspects*

2021 GCG Assessment Results

After going through the assessment process, in 2021 the Company received the title of "Very Good" with an achievement score of 88.48. The following are the details of the results of the 2021 GCG assessment.

Assessment Type	*: External Assessment*
Assessor	*: Indonesia's National Government Internal Auditor*
Application Period	*: January 2021-December 2021*
Measuring Year	*: 2021*
Place	*: Head Office of PT Wijaya Karya Beton Tbk*
Measurement Time	*: January 2022-March 2022*

Ringkasan Hasil Assessment GCG WIKA Beton Tahun 2021
Summary of WIKA Beton GCG Assessment Results in 2021

No.	Aspek/Indikator/Parameter Pengujian *Aspects/Indicators/Parameter of Assessment*	Bobot *Value*	Capaian Tahun 2021 *Achievement in 2021*		Penjelasan *Explanation*
			Skor *Score*	Persentase *Percentage*	
1	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan *Commitment to Sustainable GCG Implementation*	7,000	6,106	87,23%	Sangat Baik *Very Good*
2	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal *Shareholders and GMS/Capital Owners*	9,000	8,057	89,52%	Sangat Baik *Very Good*
3	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas *Board of Commissioners/Supervisory Board*	35,000	32,166	91,90%	Sangat Baik *Very Good*
4	Direksi *Board of Directors*	35,000	31,501	90,00%	Sangat Baik *Very Good*
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi *Information Disclosure and Transparency*	9,000	8,150	90,56%	Sangat Baik *Very Good*
6	Aspek Lainnya *Other Aspects*	5,000	2,500	50,00%	Sangat Baik *Very Good*
Skor Keseluruhan ***Total Score***		**100,00**	**88,480**	**88,48%**	**Sangat Baik** ***Very Good***

Dari hasil *assessment* yang diperoleh, dapat dilihat bahwa WIKA BETON senantiasa mempertahankan stabilitas skor GCG pada perolehan angka positif. Sampai dengan Laporan Tahunan ini disusun, skor *assessment* GCG Perseroan Tahun Buku 2021 diperoleh sebesar 88,48 dengan predikat "Sangat Baik".

From the assessment results obtained, WIKA BETON always maintains the stability of the GCG score in getting positive numbers. As of the preparation of this Annual Report, the Company's GCG assessment score for the 2021 Fiscal Year was recorded at 88.48, predicated as "Very Good".

Rekomendasi Hasil Assessment GCG Tahun 2021
Recommendations for 2021 GCG Assessment Results

No.	Rekomendasi Penilaian *Assessment Recommendations*
	Aspek Komitmen/*Commitment Aspect*
1	Menyusun laporan mengenai pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik secara berkala kepada Dewan Komisaris *Prepare reports on the implementation of Good Corporate Governance on a regular basis to the Board of Commissioners*
2	Peningkatan pemahaman tata kelola perusahaan dan pedoman perilaku *Improving understanding of corporate governance and code of conduct*
3	Pemberian teguran atau sanksi bagi penyelenggara negara yang belum menyampaikan LHKPN sesuai kebijakan yang ditetapkan *Providing warnings or sanctions for state officials who have not submitted LHKPN in accordance with established policies*

No.	Rekomendasi Penilaian *Assessment Recommendations*
	Aspek Pemegang Saham/*Shareholders Aspect*
1	Menetapkan pedoman penyusunan laporan Dewan Komisaris *Formulate guidelines for the preparation of the Board of Commissioners' report*
2	Menyusun rencana tindak lanjut AoI serta melaksanakan tindak lanjutnya *Develop the follow-up plan for the AoI and carry out as planned*
3	Menetapkan sistem/pedoman gejala penurunan kinerja *Define system/guidelines for the potentials of decreasing performance*
	Aspek Dewan Komisaris/*Board of Commissioners Aspect*
1	Kesesuaian anggaran pelatihan Dewan Komisaris dengan anggaran pelatihan korporat *Suitability of the Board of Commissioners' training budget with corporate training budget*
2	Dewan Komisaris belum mengevaluasi pencapaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris *The Board of Commissioners has not evaluated the performance achievements of each member of the Board of Commissioners*
3	Dewan Komisaris belum menindaklanjuti AoI Asesmen GCG yang menjadi kewenangannya *The Board of Commissioners has not followed up on the AoI of the GCG assessment under its authority*
	Aspek Direksi/*Board of Directors Aspect*
1	Kesesuaian anggaran pelatihan Direksi dengan anggaran pelatihan korporat *Suitability of the Board of Directors' training budget with corporate training budget*
2	Pelaporan rencana suksesi manajemen kunci kepada Dewan Komisaris *Reporting the succession plans of key management to the Board of Commissioners*
3	Evaluasi atau penilaian atas efektivitas pengendalian intern pada tingkat operasional/aktivitas dan tingkat entitas *Evaluation or assessment on the effectiveness of internal control at the operational/activity level and the subsidiary level*
4	SPI belum memonitor tindak lanjut hasil pemeriksaan SPI dan auditor eksternal *SPI has not monitored the follow-up on the results of the Internal and External Audit*

Hasil Penilaian GCG Tahun 2020

Pada tahun 2020, pelaksanaan *assessment* GCG Perseroan menunjukkan hasil dengan predikat "Sangat Baik" dengan capaian skor sebesar 88,936 Berikut adalah rincian dari hasil penilaian GCG tahun 2020.

Jenis penilaian : Penilaian Internal
Penilai : Tim *Assessment* GCG PT Wijaya Karya Beton Tbk
Periode Penerapan : 1 Januari 2020-31 Desember 2020
Tahun Ukur : 2020
Tempat : Kantor Pusat PT Wijaya Karya Beton Tbk
Waktu Pengukuran : November 2020-Februari 2021

GCG Assessment Results for 2020

In 2020, the implementation of the Company's GCG assessment showed results with the title "Very Good" with a score of 88,936. The following are the details of the results of the 2020 GCG assessment.

Assessment type : Internal Assessment
Assessor : PT Wijaya Karya Beton Tbk GCG Assessment Team
Application Period : January 1, 2020-December 31, 2020
Measuring Year : 2020
Place : Head Office of PT Wijaya Karya Beton Tbk
Measurement Time : November 2020-February 2021

Ringkasan Hasil Assessment GCG WIKA Beton Tahun 2020
Summary of WIKA Beton GCG Assessment Results in 2020

No.	Aspek/Indikator/Parameter Pengujian *Aspects/Indicators/Parameter of Assessment*	Bobot *Value*	Capaian Tahun 2020 *Achievement in 2020*		Penjelasan *Explanation*
			Skor *Score*	Persentase *Percentage*	
1	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan *Commitment to Sustainable GCG Implementation*	7.000	6.169	88%	Sangat Baik *Excellent*
2	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal *Shareholders and GMS/Capital Owners*	9.000	8.143	90%	Sangat Baik *Excellent*
3	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas *Board of Commissioners/Supervisory Board*	35.000	31.623	90%	Sangat Baik *Excellent*
4	Direksi *Board of Directors*	35.000	32.634	93%	Sangat Baik *Excellent*
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi *Information Disclosure and Transparency*	9.000	7.867	87%	Sangat Baik *Excellent*
6	Aspek Lainnya *Other Aspects*	5.000	2.500	50%	Sangat Baik *Excellent*
Skor Keseluruhan *Total Score*		100,00	88,936	89%	Sangat Baik *Excellent*

Tindak Lanjut hasil Penilaian Tahun 2020
Follow-up on the results of the 2020 Assessment

No.	Rekomendasi Penilaian *Assessment Recommendations*
	Aspek Pemegang Saham | *Shareholders Aspect*
1	Menindaklanjuti area of improvement yang dihasilkan dari assessment atas pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada PT Wijaya Karya Beton Tbk secara berkala. *Follow up on the areas of improvement from the assessments on the implementation of Good Corporate Governance at PT Wijaya Karya Beton Tbk.*
	Aspek Dewan Komisaris | *Aspects of the Board of Commissioners*
2	Melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan melaporkannya dalam Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris. *Assess the Board of Commissioners' performance and report it in the Report on the Implementation of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners.*
	Aspek Direksi | *Aspects of the Board of Directors*
3	Terdapat penilaian kinerja masing-masing Direktur secara individu. *There is an individual performance assessment for each Director.*

STRUKTUR TATA KELOLA WIKA BETON

Governance Structure of WIKA BETON

Dalam pelaksanaan pengurusan organisasi Perseroan, WIKA BETON berpedoman pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dengan menerapkan sistem dua badan (*two boards system*). Berdasarkan hal tersebut, struktur Organ Utama Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

Untuk masing-masing organ, Perseroan telah menetapkan wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya. Perseroan juga membentuk organ penting lainnya sebagai fungsi pendukung dalam upaya optimalisasi implementasi GCG di Perseroan. Organ-organ tersebut yaitu Satuan Pengawasan Internal (SPI), Sekretaris Perusahaan, serta Sekretaris Dewan Komisaris dan komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Berikut adalah bagan struktur Organ GCG Perseroan:

In implementing the management of the Company's organization, WIKA BETON is guided by Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies by implementing a two-board system. Based on this, the Company's Main Organs structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

The Company has established clear authorities and responsibilities for each organ according to its function. The Company has also found other essential organs supporting operations in optimizing the implementation of GCG in the Company. These organs are the Internal Audit Unit (IAU), the Corporate Secretary, the Secretary to the Board of Commissioners, and the committees. The following is a chart of the structure of the Company's GCG Organs:

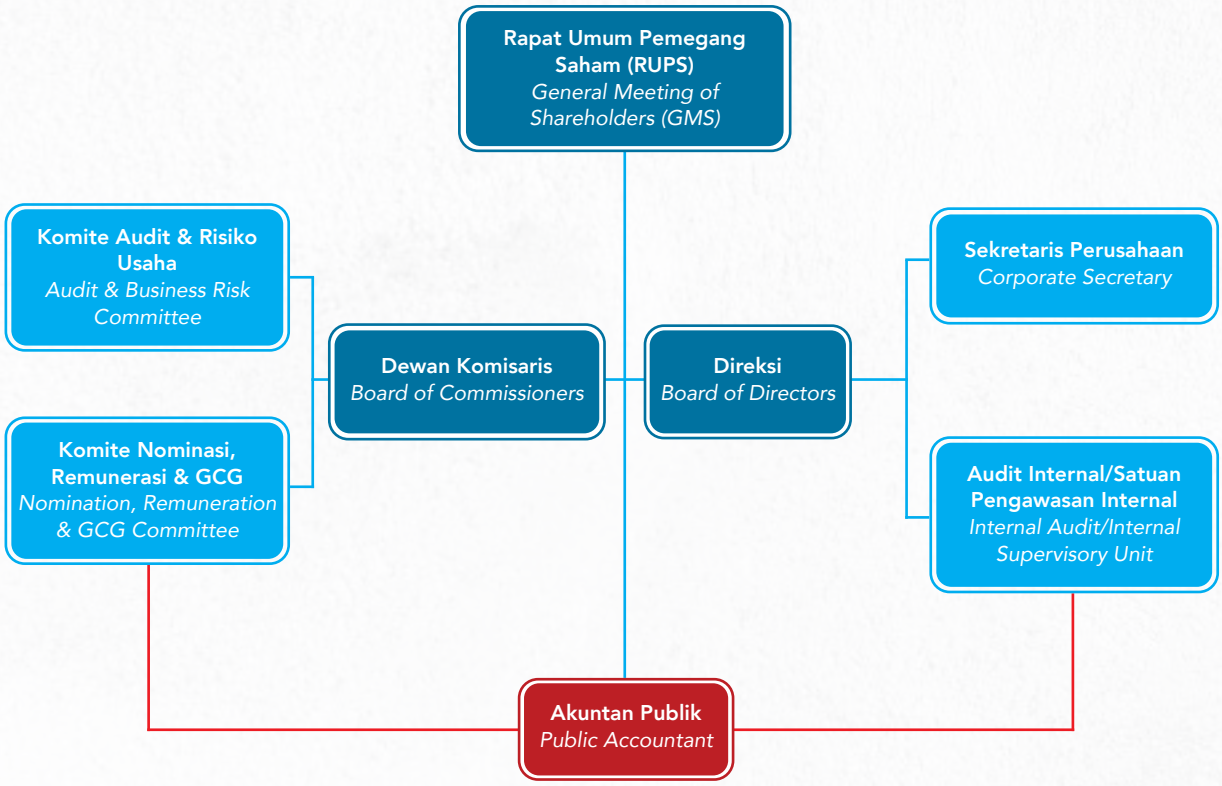

Soft Structure GCG

Dalam rangka mendorong implementasi struktur dan mekanisme GCG, Perseroan telah memiliki sejumlah kebijakan tata kelola perusahaan (*Soft Structure GCG*) yang disusun berdasarkan perundang-undangan dan/atau regulasi yang berlaku, visi & misi Perseroan, dan *best practice* lainnya yang berlaku di Indonesia. Berkaitan dengan hal tersebut, aspek kebijakan GCG yang berlaku di Perseroan, meliputi:

Soft Structure GCG

To encourage the implementation of the GCG structure and mechanism, the Company has several corporate governance policies (Soft Structure GCG) prepared based on the applicable laws and/or regulations, the Company's vision & mission, and other best practices that apply in Indonesia. In this regard, the aspects of the GCG policies that apply in the Company include:

1. Anggaran Dasar Perseroan;
2. Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor SK.01.01/WB-0A.0054/2021 tentang *Code of Conduct* PT Wijaya Karya Beton Tbk.
3. Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor SK.01.01/WB-0A.0053/2021 tentang *Code of Corporate Governance* PT Wijaya Karya Beton Tbk.
4. Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor SK.01.01/WB-0A.0052/2021 tentang *Board Manual* PT Wijaya Karya Beton Tbk.
5. Piagam Komite Dewan Komisaris.
6. Kebijakan Manajemen Risiko yang mencakup keseluruhan lingkup aktivitas usaha sebagaimana tercantum di dalam *Quality Manual* dan Kebijakan Strategis Perseroan.
7. Kebijakan mengenai hak dan kewajiban karyawan.
8. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, seperti:
   a. Kebijakan *Whistle Blower;*
   b. Kebijakan Etika Berusaha, Anti Korupsi dan Donasi;
   c. Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur;
   d. Kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok/Vendor;
   e. Kebijakan Kepemilikan dan Kerahasiaan Informasi;
   f. Kebijakan Sistem Informasi dan Komunikasi;
   g. Kebijakan *Insider Trading*;
   h. Kebijakan Manajemen Risiko;
   i. Kebijakan Pengendalian Gratifikasi; dan
   j. Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan.
9. Kebijakan Sistem Pengendalian Internal.
10. Kebijakan mengenai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sebagai bagian dari pengembangan hubungan Perseroan dan pemangku kepentingan.

1. *Company's Articles of Association;*
2. *Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors Number SK.01.01/WB-0A.0054/2021 regarding the Code of Conduct of PT Wijaya Karya Beton Tbk.*
3. *Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors Number SK.01.01/WB-0A.0053/2021 concerning the Code of Corporate Governance of PT Wijaya Karya Beton Tbk.*
4. *Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors Number SK.01.01/WB-0A.0052/2021 regarding the Board Manual of PT Wijaya Karya Beton Tbk.*
5. *Board of Commissioners Committee Charter.*
6. *Risk Management Policy covers the entire scope of business activities as stated in the Company's Quality Manual and Strategic Policy.*
7. *Policy regarding employee rights and obligations.*
8. *Corporate Governance Policies, such as:*
   a. *Whistle Blower Policy;*
   b. *Business Ethics, Anti-Corruption, and Donation Policy;*
   c. *Policy on Fulfillment of Creditor Rights;*
   d. *Supplier/Vendor Selection and Capacity Building Policy;*
   e. *Information Ownership and Privacy Policy;*
   f. *Information and Communication System Policy;*
   g. *Insider Trading Policy;*
   h. *Risk Management Policy;*
   i. *Gratification Control Policy; and*
   j. *Anti-Bribery Management System Policy.*
9. *Internal Control System Policy.*
10. *Policy regarding Corporate Social Responsibility as part of developing the Company's relations with stakeholders.*

SOSIALISASI KEBIJAKAN GCG TAHUN 2021

GCG Policy Socialization In 2021

Seluruh insan WIKA BETON wajib mendukung dan menginternalisasikan *best practice* GCG dalam setiap aktivitas yang dilakukan. Perseroan melakukan upaya terus menerus untuk meningkatkan *awareness* tentang pentingnya GCG dalam menghindarkan potensi *bad governance practice* di tubuh Perseroan. Adapun upaya meningkatkan penerapan kebijakan *Good Corporate Governance* serta sosialisasi kebijakan *Good Corporate Governance* kepada pegawai WIKA BETON pada tahun 2021 dilaksanakan melalui kegiatan berikut:

1. Pembentukan Tim PIC Penanggung Jawab GCG masing-masing Biro Unit Kantor Pusat pada 11 Februari 2021.
1. Forum *Human Capital* pada 24 Juni 2021.

All WIKA BETON personnel must support and internalize GCG best practices in every activity carried out. The Company makes continuous efforts to increase awareness about the importance of GCG in avoiding the potential for bad governance practices within the Company. Efforts to improve the implementation of Good Corporate Governance policies and socialization of Good Corporate Governance policies to WIKA BETON employees in 2021 carried out through the following activities:

1. *Formation of the PIC Team in charge of GCG for each Head Office Unit Bureau, February 11, 2021.*
2. *Human Capital Forum, June 24, 2021.*

2. Pelatihan *Good Corporate Governance Awareness pada* 23 September 2021.
3. Sosialisasi tentang Penerapan *Whistle blower System* WIKA Beton dalam WTON Magazine Edisi 7 pada bulan Juni 2021.
4. Sosialisasi tentang Penerapan Budaya GCG WIKA Beton, serta Larangan Gratifikasi dalam WTON Magazine Edisi 8, pada bulan Desember 2021.

3. *Good Corporate Governance Awareness Training September 23, 2021.*
4. *Socialization on WIKA Beton Whistle Blowing System Implementation in WTON Magazine Issue 7, June 2021.*
5. *Socialization on the Implementation of WIKA Beton's GCG Culture, as well as the Prohibition of Gratification in WTON Magazine Edition 8, December 2021.*

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

Organ tertinggi dalam struktur Perseroan adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). RUPS berfungsi untuk mewadahi aspirasi pemegang saham dalam mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal perusahaan. Pengambilan keputusan di dalam RUPS senantiasa dilakukan secara wajar dan transparan, serta didasarkan pada kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Meskipun demikian, RUPS tidak dapat mengintervensi tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi dalam menjalankan kegiatan pengelolaan atau kepengurusan Perseroan dengan tidak mengurangi kewenangan RUPS sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The highest organ in the company's structure is the General Meeting of Shareholders (GMS). The GMS functions to accommodate the aspirations of shareholders in making important decisions related to the company's capital. Decision-making in the GMS is always carried out fairly and transparently and is based on the long-term business interests of the company. Nevertheless, the GMS cannot intervene in the duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors in carrying out management or management activities of the company without reducing the head of the GMS by the provisions of the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

Informasi Pemegang Saham WIKA BETON

Pemegang saham adalah perseorangan atau badan hukum yang secara sah memiliki satu atau lebih saham pada sebuah perusahaan dan memiliki sejumlah hak yang harus terpenuhi maupun kewajiban yang harus dijalankan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Sampai akhir tahun 2021, Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan masih dipegang oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dengan kepemilikan saham atas Perseroan mencapai 60,00%, Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS) sebesar 5,55%, Yayasan Wijaya Karya sebesar 0,99%, dan publik sebesar 33,46%.

WIKA BETON Shareholder Information

Shareholders are individuals or legal entities that legally own one or more shares in a company and have several rights that shareholders must fulfill and obligations that shareholders must carry out under the laws and regulations and the Company's Articles of Association. Until the end of 2021, the Main/Controlling Shareholder of the Company is still held by PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, with share ownership of the company reaching 60.00%, while the public owns the company's share ownership of 28.68%.

Hak dan Kewajiban Pemegang Saham

Hak pemegang saham, antara lain:

1. Menghadiri dan memberikan suara di dalam RUPS dengan ketentuan 1 (satu) saham berhak mengeluarkan satu suara.
2. Memperoleh informasi material mengenai Perseroan secara tepat waktu dan teratur, agar setiap pemegang saham dapat membuat keputusan investasi yang tepat berdasarkan informasi yang dimilikinya.
3. Menerima bagian keuntungan dari Perseroan dalam bentuk dividen dan bentuk pembagian keuntungan lainnya.
4. Menyelenggarakan RUPS dalam hal Direksi dan/atau Dewan Komisaris lalai dalam menyelenggarakan RUPS Tahunan dan/atau RUPS Luar Biasa, setelah mendapat izin dari Ketua Pengadilan Negeri setempat.

Rights and Obligations of Shareholders

Shareholders' rights, includes:

1. *Attend and vote at the GMS provided that 1 (one) share has the right to cast one vote.*
2. *Obtain material information about the company on a timely and regular basis so that each shareholder can make the right investment decisions based on their data.*
3. *Receive a share of profits from the company in dividends and other forms of profit sharing.*
4. *Holding a GMS if the Board of Directors and/or the Board of Commissioners failed to convene the Annual GMS and/or Extraordinary GMS after obtaining permission from the Head of the local District Court.*

5. Atas nama Perseroan, Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara dapat mengajukan permohonan melalui Pengadilan Negeri terhadap Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang karena kesalahan atau kelalaiannya menimbulkan kerugian pada Perseroan.
6. Setiap pemegang saham berhak untuk mengajukan gugatan terhadap Perseroan ke Pengadilan Negeri apabila dirugikan karena tindakan Perseroan yang dianggap tidak adil dan tanpa alasan wajar sebagai akibat keputusan RUPS, Direksi, dan/atau Dewan Komisaris.
7. Secara tertulis meminta penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, dan RUPS Luar Biasa apabila dipandang perlu.

Kewajiban pemegang saham Perseroan, di antaranya:
1. Tidak terlibat di dalam kegiatan pengawasan dan kepengurusan Perseroan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Tidak memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga, Perseroan atau kelompok usahanya dengan tata cara yang bertentangan dengan perundang-undangan.
3. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi di dalam RUPS.

Kewenangan RUPS

Sebagaimana diatur di dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar Perseroan, RUPS memiliki sejumlah kewenangan yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, yaitu:
1. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
4. Menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan.
5. Melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan.
6. Menetapkan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
7. Menyetujui penggunaan laba bersih dan pembagian dividen Perseroan.

Ketentuan Umum & Tata Cara Penyelenggaraan RUPS

Dalam hal pengumuman, pemanggilan, dan penyampaian ringkasan risalah, Perseroan mengacu pada ketentuan penyelenggaraan RUPS sebagaimana diatur melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

5. *Behalf of the Company, Shareholders who represent at least 1/10 (one-tenth) of the total shares with voting rights may apply to the District Court against Members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who due to their mistakes or negligence caused losses to the company. Company.*
6. *Each shareholder has the right to file a lawsuit against the company to the District Court if it is harmed due to the company's actions which are considered unfair and without reasonable reasons as a result of the decisions of the GMS, the Board of Directors, and/or the Board of Commissioners.*
7. *In writing requesting the holding of the Board of Commissioners Meeting, Board of Directors Meeting, and Extraordinary GMS if deemed necessary.*

The obligations of the company's shareholders include:
1. *Not involved in the supervisory and management activities of the company, which are run by the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
2. *Do not use the company for personal, family, company, or business group interests in a spirit and procedure contrary to the laws and regulations.*
3. *Evaluating the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors in the GMS.*

GMS Authority

As stipulated in the Law and/or the Company's Articles of Association, the GMS has several powers that are not delegated to the Board of Commissioners and the Board of Directors, namely:
1. *Appoint and dismiss the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
2. *Evaluating the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
3. *Approved changes to the Company's Articles of Association.*
4. *Approve the Company's Annual Report and Financial Statements.*
5. *Appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements.*
6. *Determine the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors members.*
7. *Approve the use of the Company's net profit and dividend distribution.*

General Provisions & Procedures for Holding GMS

Regarding announcements, summons, and minutes of meeting, the Company refers to the provisions for holding the GMS as regulated through Financial Service Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company and Financial Service Authority Regulation Number 16/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organizing of the Electronic General Meeting of Shareholders.

Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) jenis RUPS yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa (jika diperlukan). Materi-materi informasi terkait pelaksanaan RUPS disampaikan bersamaan dengan pemanggilan RUPS, namun jika materi yang dimaksud belum tersedia pada saat pemanggilan RUPS, maka dapat langsung disampaikan pada saat penyelenggaraan RUPS.

Ketentuan RUPS Tahunan

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan setiap tahunnya, paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir. Saat RUPS Tahunan berlangsung:

1. Direksi wajib menyampaikan:
   a. Laporan Tahunan untuk mendapat persetujuan dari RUPS;
   b. Laporan Keuangan untuk mendapat pengesahan dari RUPS;
2. Menyetujui penggunaan laba bersih dan pembagian dividen Perseroan;
3. Menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP);
4. Mengangkat atau memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Memutuskan hal-hal lain yang diajukan di dalam RUPS sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Ketentuan RUPS Luar Biasa

RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan atau kepentingan Perseroan. Ketentuan RUPS Luar Biasa, antara lain:

1. Direksi atau Dewan Komisaris berwenang menyelenggarakan RUPSLB;
2. Direksi wajib memanggil dan menyelenggarakan RUPSLB atas permintaan tertulis dari 1 (satu) Pemegang Saham atau lebih bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah;
3. Permintaan tertulis tersebut harus disampaikan dengan menyebutkan hal-hal yang hendak dibicarakan beserta alasannya.
4. Dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal atas permintaan dari Pemegang Saham, Dewan Komisaris wajib memanggil dan menyelenggarakan RUPSLB apabila Direksi tidak melakukan pemanggilan RUPSLB dalam waktu 15 (lima belas) hari setelah tanggal permintaan tersebut diterima oleh Direksi.
5. Apabila Dewan Komisaris lalai dalam melakukan pemanggilan RUPSLB setelah lewatnya jangka waktu sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan terhitung sejak surat permintaan diterima, maka Pemegang Saham yang bersangkutan berhak memanggil sendiri Rapat atas biaya Perseroan setelah mendapat izin dari Ketua Pengadilan Negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perseroan.

Ketentuan Kuorum

Every year, the company conducts 2 (two) types of GMS, namely the Annual GMS and Extraordinary GMS. Information materials related to the implementation of the GMS are submitted at the same time as the invitation to the GMS. If the material is not yet available at the time of the invitation, it can be submitted directly at the GMS.

Annual GMS Terms

The company holds an Annual GMS every year, no later than 6 (six) months after the company's financial year ends. During the Annual GMS:

1. *The Board of Directors is required to submit:*
   a. *Annual Report for approval from the GMS;*
   b. *Financial Statements for approval from the GMS;*
2. *Approved the use of the company's net profit;*
3. *Appointing a Public Accounting Firm (KAP);*
4. *Appoint or dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors;*
5. *Decide on other matters proposed at the GMS following the provisions of the Articles of Association.*

Extraordinary GMS Provisions

Extraordinary GMS can be held at any time according to the needs or interests of the Company. The provisions of the Extraordinary GMS, among others:

1. *The Board of Directors or the Board of Commissioners has the authority to convene the EGMS;*
2. *The Board of Directors is required to summon and convene an EGMS at the written request of 1 (one) or more Shareholders who jointly represent 1/10 (one-tenth) of the total shares with valid voting rights;*
3. *The written request must be submitted stating the matters to be discussed and the reasons.*
4. *Taking into account the provisions of the laws and regulations in the Capital Market sector at the request of the Shareholders, the Board of Commissioners is obliged to summon and convene an EGMS if the Board of Directors does not gather the EGMS within 15 (fifteen) days after the date the Board of Directors receives the request.*
5. *If the Board of Commissioners is negligent in summoning the EGMS after the lapse of the period stipulated in the laws and regulations as the receipt of the request letter, the Shareholders concerned are entitled to convene the Meeting themselves at the expense of the Company after obtaining permission from the Chairman of the District Court. His jurisdiction covers the domicile of the Company.*

Quorum Terms

Berdasarkan ketentuan Pasal 16 ayat (1) butir a Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 41 ayat (1) huruf a Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 juncto Pasal 86 ayat (1) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Rapat dapat dilangsungkan jika dalam Rapat lebih ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili.

Based on the provisions of Article 16 paragraph (1) point a of the Company's Articles of Association in conjunction with Article 41 paragraph (1) letter a Financial Services Authority Regulation no. 15/POJK.04/2020 in conjunction with Article 86 paragraph (1) of Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Meeting may be held if at the Meeting more than (one half) of the total shares with voting rights are present or represented.

Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020

Pada tahun 2021, Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 28 Mei 2021, bertempat di Hotel Best Western Premier The Hive Lt.3, Jl. D.I Panjaitan Kav. 3-4, Jakarta 13340. Pelaksanaan RUPST Tahun Buku 2020 tersebut dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang menjabat sampai pada RUPST tersebut berlangsung.

Holding the Annual GMS for Fiscal Year 2020

In 2021, the Company held 1 (one) Annual GMS (AGM), born on 28 May 2021, at Best Western Premier Hotel The Hive 3rd Floor, Jl. D.I Panjaitan Kav. 3-4, Jakarta 13340. The AGMS for Fiscal Year 2020 was attended by the Board of Commissioners and Directors of the Company who served until the AGMS took place.

Mekanisme Pelaksanaan RUPST Tahun Buku 2020

Mekanisme Pelaksanaan RUPST Tahun Buku 2020

No.	Kegiatan *Activities*	Tanggal Pelaksanaan *Date of Implementation*	Ketentuan *Provisions*	Keterangan *Description*
1	Pemberitahuan mata acara RUPST kepada OJK *AGMS Agenda Notification to OJK*	14 April 2021 *April 14, 2021*	Pemberitahuan mata acara Rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan dilakukan paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPST. *The notification of the Meeting agenda to the Financial Services Authority shall be made no later than 5 (five) working days prior to the announcement of the AGMS.*	Pemberitahuan mata acara Rapat telah disampaikan melalui surat kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang ditandatangani oleh Direksi. *Notification of the Meeting agenda has been submitted by letter to the Financial Services Authority (OJK) signed by the Board of Directors.*
2	Pemberitahuan RUPST, setidaknya melalui: *AGMS notification, at least via:* i. 1 (satu) surat kabar harian Bahasa Indonesia berperedaran nasional *1 (one) Indonesian newspaper with national circulation* ii. Situs web Perseroan www.wika-beton.co.id dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Asing, paling kurang adalah Bahasa Inggris. *The Company's website www.wika-beton.co.id in Indonesian and foreign languages, should at least be in English: www.wika-beton.co.id.* iii. Situs Web eAsy.KSEI	21 April 2021 *April 21, 2021*	Pengumuman RUPST disampaikan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal pemanggilan. *Announcement of the AGMS shall be submitted no later than 14 (fourteen) days prior to the date of the summons.*	Pengumuman RUPST telah disampaikan dalam dua bahasa melalui iklan di harian Kontan, Situs Web Perseroan, dan Situs Web eASY.KSEI. *The announcement of the AGMS has been delivered bilingually through advertisements in Kontan daily, the Company's Website, and eASY.KSEI website.*

No.	Kegiatan *Activities*	Tanggal Pelaksanaan *Date of Implementation*	Ketentuan *Provisions*	Keterangan *Description*
3	Tanggal terakhir Daftar Pemegang Saham, pukul 16.00 *Last date of Shareholders Register, 16.00*	5 Mei 2021 *May 5, 2021*	-	-
4	Pemanggilan RUPST, setidaknya melalui: *AGMS summons, at least through:* i. 1 (satu) surat kabar harian Bahasa Indonesia berperedaran nasional *1 (one) Indonesian newspaper with national circulation* ii. Situs web Perseroan *www.wika-beton.co.id* dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Asing, paling kurang adalah Bahasa Inggris. *The Company's website www.wika-beton.co.id in Indonesian and foreign languages, should at least be in English: www.wika-beton.co.id.* iii. Situs Web eAsy.KSEI	6 Mei 2021 *May 6, 2021*	Pemanggilan RUPST disampaikan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal pelaksanaan. *Summons to the AGMS are submitted no later than 21 (twentyone) days before the date.*	Pemanggilan RUPST telah disampaikan melalui iklan di harian Media Indonesia, Situs Web Bursa Efek Indonesia, Situs Web Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Situs Web Perseroan dan Situs Web eASY.KSEI. *Summons to the AGMS have been submitted bilingually through advertisements in Media Bisnis Indonesia newspaper, the Indonesia Stock Exchange website, the Financial Services Authority (OJK) website the Company's website, and eASY.KSEI website.*
5	Pelaksanaan RUPST *AGMS Implementation*	28 Mei 2021 *May 28, 2021*	Hotel Best Western Premier The Hive Lt.3, Jl. D.I Panjaitan Kav. 3-4, Jakarta 13340	Rapat tersebut telah dihadiri oleh Para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 6.001.739.249 atau sebesar 68.863%. *The meeting was attended by the shareholders or the Company's Authorized proxies, amounting to 6,001,739,249 or 68,863%*
6	Ringkasan Risalah RUPS, setidaknya melalui: *GMS summons, at least through:* i. Situs web Bursa Efek Indonesia: *IDX website: www.idx.co.id* ii. Situs web Perseroan *www.wika-beton.co.id* dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Asing, paling kurang adalah Bahasa Inggris. *The Company's website www.wika-beton.co.id in Indonesian and foreign languages, should at least be in English: www.wika-beton.co.id.* iii. Situs Web eAsy.KSEI	31 Mei 2021 *May 31, 2021*	Ringkasan Risalah RUPST disampaikan paling lambat 2 (dua) hari setelah Tanggal pelaksanaan. *The summary of the minutes of the AGMS is submitted no later than 2 (two) days after the date.*	Penyampaian Ringkasan Risalah RUPST dalam dua bahasa melalui Situs Web Bursa Efek Indonesia, Situs Web Otoritas Jasa Keuangan, Web Perseroan, dan dan Situs Web eASY.KSEI. *Submission of the Summary of the Minutes of the AGMS, bilingually, through the Indonesia Stock Exchange Website, the Financial Services Authority Website, and eASY.KSEI website.*

No.	Kegiatan *Activities*	Tanggal Pelaksanaan *Date of Implementation*	Ketentuan *Provisions*	Keterangan *Description*
7	Penyampaian Risalah RUPST kepada OJK dan BEI *Submission of the Minutes of the AGMS to the OJK and the IDX*	15 Juni 2021 *June 15, 2021*	Risalah/Berita Acara RUPST disampaikan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal pelaksanaan RUPST. *The Minutes of the AGMS are submitted no later than 30 (thirty) days after the date of the AGMS.*	Risalah RUPS telah disampaikan kepada OJK dan BEI pada tanggal 15 Juni 2021. *The minutes of the GMS were submitted to the OJK and the IDX on June 15, 2021.*

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPST Tahun Buku 2020

Pelaksanaan RUPST Tahun Buku 2020 dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat sampai pada saat Rapat tersebut diselenggarakan dan dihadiri oleh Lembaga & Profesi Penunjang sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini.

Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors at the AGMS for Financial Year 2020

The AGMS for Fiscal Year 2020 was attended by members of the Board of Commissioners and Directors who served until the meeting was held and attended by Capital Market Supporting Institutions & Professionals, as listed in the table below.

Nama *Name*	Jabatan *Position*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	
Ade Wahyu	**Komisaris Utama** *President Commissioner*
Herry Trisaputra Zuna	**Komisaris** *Commissioner*
Heru Wisnu Wibowo	**Komisaris** *Commissioner*
Priyo Suprobo	**Komisaris Independen** *Independent Commissioner*
Indrieffouny Indra	**Komisaris Independen** *Independent Commissioner*
Direksi *Board of Directors*	
Hadian Pramudita	**Direktur Utama** *President Director*
Kuntjara	**Direktur Pemasaran & Pengembangan** *Director of Marketing and Development*
Sidiq Purnomo	**Direktur Teknik & Produksi** *Director of Engineering & Production*
Imam Sudiyono	**Direktur Keuangan, *Human Capital* & Manajemen Risiko** *Director of Finance, Human Capital & Risk Management*

Kuorum Kehadiran Pemegang Saham

RUPST Tahun Buku 2020 telah dihadiri oleh Para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 6.001.739.249 saham atau sebesar 68,863% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

Shareholder Attendance Quorum

The AGMS for Fiscal Year 2020 was attended by the Shareholders or the Company's authorized Shareholders, amounting to 6,001,739,249 shares or 68.863% of all issued and fully paid shares in the Company.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 dan Tindak Lanjutnya

Results of the Decision of the Annual GMS for the Financial Year of 2020 and its Follow-up

No.	Agenda *Agenda*	Keputusan *Resolutions*	Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*			Status Pelaksanaan *Implementation Status*	Tindak Lanjut Manajemen *Management Follow-up*
			Setuju *Agreed*	Abstain *Abstain*	Tidak Setuju *Disagree*		
1	Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2020 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.	Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2020 termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan rekan sebagaimana dimuat dalam laporannya Nomor 00071/2.1030/AU.1/04/0181-3/1/II/2021 tanggal 18 Februari 2021, dengan pendapat "Wajar Dalam Semua Hal Yang Material", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan.	5.996.572.749 saham 99,913% dari yang hadir	5.166.500 saham 0,086% dari yang hadir	Tidak ada yang memberikan suara tidak setuju	√	Telah dicatat dalam Akta Risalah Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk No. 48 tanggal 28 Mei 2021. *Has been recorded in the Deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Beton Tbk No. 48 dated May 28, 2021.*

No.	Agenda *Agenda*	Keputusan *Resolutions*	Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*			Status Pelaksanaan *Implementation Status*	Tindak Lanjut Manajemen *Management Follow-up*
			Setuju *Agreed*	Abstain *Abstain*	Tidak Setuju *Disagree*		
	Approval of the Company's 2020 Annual Report, including the Company's Activity Report, Supervisory Report of the Board of Commissioners, and Ratification of the Company's Financial Statements ending on 31 December 2020.	*Approved the Company's Annual Report for Fiscal Year 2020, including the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and ratified the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2020, which has been audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, and colleagues as stated in their report Number 00071/2.1030/AU. 1/04/0181-3/1/II/2021 dated February 18, 2021, with the opinion "Fair in All Material Matters," as well as giving full discharge and discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) to Members of the Board of Directors and Board of Commissioners the Company for the management and supervisory actions that have been carried out in the Financial Year ending on December 31, 2020, as long as these actions are not criminal acts and are reflected in the Company's report books.*	*5.996.572.749 shares 99,913% of those present*	*5.166.500 shares 0,086% of those present*	*No vote for disagree*	√	*Has been recorded in the Deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Beton Tbk No. 48 dated May 28, 2021.*
2	Penetapan Penggunaan Laba Bersih termasuk pembagian dividen untuk Tahun Buku 2020.	1. Menetapkan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp128.052.492.224,- (seratus dua puluh delapan miliar lima puluh dua juta empat ratus sembilan puluh dua ribu dua ratus dua puluh empat rupiah), sebagai berikut: a. Sebesar 20% (dua puluh persen) dari Laba Bersih atau senilai Rp25.623.471.804,- (dua puluh lima miliar enam ratus dua puluh tiga juta empat ratus tujuh puluh satu ribu delapan ratus empat rupiah) ditetapkan sebagai Dividen Tunai kepada para Pemegang	5.999.283.649 saham 99,959% dari yang hadir	66.500 saham 0,001% dari yang hadir	2.389.100 saham 0,039% dari yang hadir	√	Telah dicatat dalam Akta Risalah Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk No. 48 tanggal 28 Mei 2021.

No.	Agenda *Agenda*	Keputusan *Resolutions*	Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*			Status Pelaksanaan *Implementation Status*	Tindak Lanjut Manajemen *Management Follow-up*
			Setuju *Agreed*	Abstain *Abstain*	Tidak Setuju *Disagree*		
		Saham atau sebesar Rp2,94,- (dua koma sembilan empat rupiah) per saham. b. Sebesar 22% (dua puluh dua persen) dari Laba Bersih atau senilai Rp28.171.548.289,- (dua puluh delapan miliar seratus tujuh puluh satu juta lima ratus empat puluh delapan ribu dua ratus delapan puluh sembilan rupiah) ditetapkan sebagai cadangan wajib dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 70 UUPT c. Sebesar 58% (lima puluh delapan persen) dari Laba Bersih atau senilai Rp74.257.472.131,- (tujuh puluh empat miliar dua ratus lima puluh tujuh juta empat ratus tujuh puluh dua ribu seratus tiga puluh satu Rupiah) ditetapkan sebagai cadangan lainnya. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi untuk mengatur lebih lanjut mengenai tata cara dan pelaksanaan pembagian dividen tunai sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk melakukan pembulatan ke atas untuk pembayaran dividen per saham.					
	Determination of the use of Net Profit including dividend distribution for the 2020 Fiscal Year.	*1. Determine the use of net profit for the financial year ending December 31, 2020, which is Rp. 128,052,492,224,- (one hundred twenty-eight billion fifty-two million four hundred ninety-two thousand two hundred and twenty-four Rupiah), as follows :*	*5.999.283.649 shares 99,959% of those present*	*66.500 shares 0,001% of those present*	*2.389.100 shares 0,039% of those present*	√	*Has been recorded in the Deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Beton Tbk No. 48 dated May 28, 2021.*

No.	Agenda *Agenda*	Keputusan *Resolutions*	Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*			Status Pelaksanaan *Implementation Status*	Tindak Lanjut Manajemen *Management Follow-up*
			Setuju *Agreed*	Abstain *Abstain*	Tidak Setuju *Disagree*		
		a. 20% (twenty percent) of Net Profit or Rp.25,623,471,804,- (twenty-five billion six hundred twenty-three million four hundred seventy-one thousand eight hundred four Rupiah) is determined as Cash Dividend to Shareholders or Rp.2,94,- (two-point ninety-four Rupiah) per share. *b. 22% (twenty-two percent) of Net Profit or Rp.28,171,548,289,- (twenty-eight billion one hundred seventy-one million five hundred forty-eight thousand two hundred and eighty-nine Rupiah) is designated as a mandatory reserve in the context of fulfilling the provisions of Article 70 UUPT* *c. 8% (fifty-eight percent) of Net Profit or Rp.74,257,472,131,- (seventy-four billion two hundred fifty-seven million four hundred seventy-two thousand one hundred and thirty-one Rupiah) is designated as other reserves.* *2. Grant authority and power to the Board of Directors with substitution rights to further regulate the procedures and implementation of cash dividend distribution following applicable regulations, including rounding up for dividend payments per share.*					

No.	Agenda *Agenda*	Keputusan *Resolutions*	Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*			Status Pelaksanaan *Implementation Status*	Tindak Lanjut Manajemen *Management Follow-up*
			Setuju *Agreed*	Abstain *Abstain*	Tidak Setuju *Disagree*		
3	Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021.	1. Menyetujui menunjuk Kembali Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) untuk melakukan jasa audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, audit Laporan Evaluasi Kinerja dan Audit Kepatuhan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021; 2. Memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit, penambahan ruang lingkup pekerjaan yang diperlukan dan persyaratan lainnya yang wajar bagi kantor akuntan publik tersebut; 3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Mayoritas untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.	5.991.648.849 saham 99,831% dari yang hadir	66.500 saham 0,001% dari yang hadir	10.023.900 saham 0,167% dari yang hadir	v	Telah dicatat dalam Akta Risalah Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk No. 48 tanggal 28 Mei 2021. *Has been recorded in the Deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Beton Tbk No. 48 dated May 28, 2021.*
	Appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2021 Fiscal Year.	*1. Approved the reappointment of the Public Accounting Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) to perform audit services for the Company's Consolidated Financial Statements, audits of Performance Evaluation Reports and Compliance Audits ending on 31 December 2021;*	*5.991.648.849 shares 99,831% of the present*	*66.500 shares 0,001% of the present*	*10.023.900 shares 0.167% of the present*		*Has been recorded in the Deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Beton Tbk No. 48 dated May 28, 2021.*

No.	Agenda *Agenda*	Keputusan *Resolutions*	Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*			Status Pelaksanaan *Implementation Status*	Tindak Lanjut Manajemen *Management Follow-up*
			Setuju *Agreed*	Abstain *Abstain*	Tidak Setuju *Disagree*		
		2. Delegating authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of compensation for audit services, the additional scope of work required, and other reasonable requirements for the public accounting firm; *3. Granting authority and power to the Board of Commissioners of the Company by first obtaining approval from the Majority Shareholders to determine a replacement Public Accounting Firm if the Public Accounting Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) for any reason cannot complete the audit of The Company's Financial Statements for the 2021 Fiscal Year, including determining the fee for audit services and other requirements for the replacement Public Accounting Firm.*					
4	Penetapan Tantiem untuk tahun buku 2020, Gaji dan Tunjangan Lainnya bagi Anggota Dewan Komisaris beserta Direksi Perseroan untuk tahun 2021.	1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Mayoritas untuk menetapkan besaran tantiem Tahun Buku 2020, serta menetapkan honorarium dan tunjangan lainnya bagi Anggota Dewan Komisaris untuk Tahun 2021. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Mayoritas untuk menetapkan besarantantiem Tahun Buku 2020, serta menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi Direksi untuk Tahun 2021.	6.001.672.749 saham 99,998% dari yang hadir	66.500 saham 0,001% dari yang hadir	Tidak ada yang memberikan suara tidak setuju	v	Telah dicatat dalam Akta Risalah Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk No. 48 tanggal 28 Mei 2021. *Has been recorded in the Deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Beton Tbk No. 48 dated May 28, 2021.*

No.	Agenda *Agenda*	Keputusan *Resolutions*	Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*			Status Pelaksanaan *Implementation Status*	Tindak Lanjut Manajemen *Management Follow-up*
			Setuju *Agreed*	Abstain *Abstain*	Tidak Setuju *Disagree*		
	Determination of Tantiem for the financial year 2020, Salaries and Other Benefits for Members of the Board of Commissioners and Directors of the Company for 2021.	*1. Grant authority and power to the Majority Shareholders to determine the amount of bonus for the Financial Year 2020 and determine the honorarium and other allowances for Members of the Board of Commissioners for 2021.* *2. Grant authority and power to the Board of Commissioners by first obtaining written approval from the Majority Shareholders to determine the number of bonuses for the Financial Year 2020 and determine salaries and other benefits for the Directors for 2021.*	*6.001.672.749 shares 99,998% of the present*	*66.500 shares 0,001% of the present*	*no one voted*	*v*	*Has been recorded in the Deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Beton Tbk No. 48 dated May 28, 2021.*
5	Persetujuan Pengukuhan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia.	1. Menyetujui pengukuhan atau ratifikasi Pemberlakuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor: a. PER-11/MBU/11/2020 Tanggal 11 November 2020 Tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi Badan Usaha Milik Negara; b. PER-05/MBU/04/2021 Tanggal 8 April 2021 Tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara; c. PER-1/MBU/03/2021 Tanggal 1 Maret 2021 Tentang Pedoman Pengusulan, Pelaporan, Pemantauan dan Perubahan Penggunaan Tambahan Penyertaan Modal Negara Kepada Badan Usaha Milik Negara dan Perseroan Terbatas. Termasuk perubahan-perubahannya di kemudian hari.	6.001.672.749 saham 99,998% dari yang hadir	66.500 saham 0,001% dari yang hadir	Tidak ada yang memberikan suara tidak setuju	v	Telah dicatat dalam Akta Risalah Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk No. 48 tanggal 28 Mei 2021. *Has been recorded in the Deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Beton Tbk No. 48 dated May 28, 2021.*

No.	Agenda *Agenda*	Keputusan *Resolutions*	Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*			Status Pelaksanaan *Implementation Status*	Tindak Lanjut Manajemen *Management Follow-up*
			Setuju *Agreed*	Abstain *Abstain*	Tidak Setuju *Disagree*		
	Approval of Inauguration of Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia.	*1. Approved the inauguration or ratification of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number:* *a. PER-11/MBU/11/2020 November 11, 2020, Regarding Management Contracts and Annual Management Contracts for Directors of State-Owned Enterprises;* *b. PER-05/MBU/04/2021 dated April 8, 2021, concerning the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises;* *c. PER-1/MBU/03/2021 Dated March 1, 2021, concerning Guidelines for Proposing, Reporting, Monitoring, and Changes in the Use of Additional State Equity Participation to State-Owned Enterprises and Limited Liability Companies. Including the changes at a later moment.*	*6.001.672.749 shares 99,998% of the present*	*66.500 shares 0,001% of the present*	*no one vote*	v	*Has been recorded in the Deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Beton Tbk No. 48 dated May 28, 2021.*
6	Perubahan Anggaran Dasar.	1. Menyetujui untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar; 2. Menyetujui untuk menyatakan kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1; 3. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Utama atau Direktur Lainnya dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang dilakukan berkaitan dengan keputusan mata acara rapat ini kedalam suatu akta notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda	5.923.979.649 saham 98,704% dari yang hadir	66.500 saham 0,001% dari yang hadir	77.693.100 saham 1,294% dari yang hadir	v	Telah dicatat dalam Akta Risalah Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk No. 48 tanggal 28 Mei 2021. *Has been recorded in the Deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Beton Tbk No. 48 dated May 28, 2021.*

No.	Agenda *Agenda*	Keputusan *Resolutions*	Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*			Status Pelaksanaan *Implementation Status*	Tindak Lanjut Manajemen *Management Follow-up*
			Setuju *Agreed*	Abstain *Abstain*	Tidak Setuju *Disagree*		
		penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satupun dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.					
	Amendment to the Articles of Association.	*1. Agree to make changes to the Articles of Association;* *2. Agree to restate all provisions in the Articles of Association concerning the changes as referred to in point 1;* *3. Approved to grant power and authority to the Main Board of Directors or Other Directors with substitution rights to take all actions taken related to the decision on the agenda of this meeting into a notarial deed and submit it to the competent authority for approval and/or receipt of notification of Budget changes The Company's basis, does everything that is deemed necessary and useful for this purpose with no exceptions, including making additions and/or changes to the amendments to the Articles of Association if the competent authority requires this.*	*5.923.979.649 shares 98,704% of the present*	*66.500 shares 0,001% of the present*	*77.693.100 shares 1,294% of the present*	*v*	*Has been recorded in the Deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Beton Tbk No. 48 dated May 28, 2021.*

No.	Agenda *Agenda*	Keputusan *Resolutions*	Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*			Status Pelaksanaan *Implementation Status*	Tindak Lanjut Manajemen *Management Follow-up*
			Setuju *Agreed*	Abstain *Abstain*	Tidak Setuju *Disagree*		
7	Perubahan Pengurus Perseroan.	1. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan: a. Sdr. Herry Trisaputra Zuna sebagai Komisaris; b. Sdr. I Ketut Pasek Senjaya Putra sebagai Direktur Operasi dan Supply Chain Management; c. Sdr. Sidiq Purnomo sebagai Direktur Teknik dan Produksi. 2. Terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan oleh yang bersangkutan selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan sebagai berikut: a. Sdr. R. Permadi Mulajaya sebagai Komisaris; b. Sdr. Taufik Dwi Wibowo sebagai Direktur Operasi dan Supply Chain Management; c. Sdr. Sidiq Purnomo sebagai Direktur Teknik dan Produksi. Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini dan berakhir sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-5 sejak pengangkatan yang bersangkutan dan paling lama 5 tahun, dengan memperhatikan peraturanperundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.	5.991.698.849 saham 99,832% dari yang hadir	16.500 saham 0,000% dari yang hadir	10.023.900 saham 0,167%dari yang hadir	v	Telah dicatat dalam Akta Risalah Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk No. 48 tanggal 28 Mei 2021. *Has been recorded in the Deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Beton Tbk No. 48 dated May 28, 2021.*

No.	Agenda *Agenda*	Keputusan *Resolutions*	Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*			Status Pelaksanaan *Implementation Status*	Tindak Lanjut Manajemen *Management Follow-up*
			Setuju *Agreed*	Abstain *Abstain*	Tidak Setuju *Disagree*		
		3. Dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut, maka susunan Pengurus Perseroan adalah sebagai berikut: Dewan Komisaris: a. Sdr. Ade Wahyu sebagai Komisaris Utama; b. Sdr. R. Permadi Mulajaya sebagai Komisaris; c. Sdr. Heru Wisnu Wibowo sebagai Komisaris; d. Sdr. Priyo Suprobo sebagai Komisaris Independen; e. Sdr. Indrieffouny Indra sebagai Komisaris Independen. Direksi: a. Sdr. Hadian Pramudita sebagai Direktur Utama; b. Sdr. Kuntjara sebagai Direktur Pemasaran dan Pengembangan; c. Sdr. Imam Sudiyono sebagai Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko; d. Sdr. Sidiq Purnomo sebagai Direktur Teknik dan Produksi; e. Sdr. Taufik Dwi Wibowo sebagai Direktur Operasi & Supply Chain Management. 4. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan memberitahukan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan kepada Kementerian Hukum dan HAM sesuai dengan ketentuan yang berlaku.					

No.	Agenda *Agenda*	Keputusan *Resolutions*	Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*			Status Pelaksanaan *Implementation Status*	Tindak Lanjut Manajemen *Management Follow-up*
			Setuju *Agreed*	Abstain *Abstain*	Tidak Setuju *Disagree*		
	Changes in the Company's Management.	*1. Dismiss with honor the names below as Management of the Company:* *a. Mr. Herry Trisaputra Zuna as Commissioner;* *b. Mr. I Ketut Pasek Senjaya Putra as Director of Operations and Supply Chain Management;* *c. Mr. Sidiq Purnomo as Director of Engineering and Production.* *2. As of the closing of this Meeting, with gratitude for the contribution of energy and thoughts given by the person concerned during his tenure as a member of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.* *To appoint the following names as the Company's Management as follows:* *a. Mr. R. Permadi Mulajaya as Commissioner;* *b. Mr. Taufik Dwi Wibowo as Director of Operations and Supply Chain Management;* *c. Mr. Sidiq Purnomo as Director of Engineering and Production.* *3. The appointment of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is effective as of this Meeting. It ends until the closing of the 5th Annual GMS since the appointment in question and a maximum of 5 years, with due observance of the laws and regulations in the Capital Market sector and without prejudice to the right of the GMS to dismiss anytime. With the dismissal and appointment of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the composition of the Company's Management is as follows:*	*5.991.698.849 shares 99,832% of the present*	*16.500 shares 0,000% of the present*	*10.023.900 shares 0,167% of the present*	*v*	*Has been recorded in the Deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Beton Tbk No. 48 dated May 28, 2021.*

No.	Agenda *Agenda*	Keputusan *Resolutions*	Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*			Status Pelaksanaan *Implementation Status*	Tindak Lanjut Manajemen *Management Follow-up*
			Setuju *Agreed*	Abstain *Abstain*	Tidak Setuju *Disagree*		
		Board of Commissioners: *a. Mr. Ade Wahyu as President Commissioner;* *b. Mr. R. Permadi Mulajaya as Commissioner;* *c. Mr. Heru Wisnu Wibowo as Commissioner;* *d. Mr. Priyo Suprobo as Independent Commissioner;* *e. Mr. Indrieffouny Indra as Independent Commissioner.* *5. Directors:* *a. Mr. Hadian Pramudita as President Director;* *b. Mr. Kuntjara as Director of Marketing and Development;* *c. Mr. Imam Sudiyono as Director of Finance, Human Capital and Risk Management;* *d. Mr. Sidiq Purnomo as Director of Engineering and Production;* *e. Mr. Taufik Dwi Wibowo as Director of Operations & Supply Chain Management.* *4. Granting power and authority to the Board of Directors of the Company with substitution rights to take all necessary actions related to the decision on this agenda under the applicable laws and regulations, including to declare in a separate Notary Deed and notify the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to the Ministry Law and human rights following applicable regulations.*					

Jadwal dan Tata Cara Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2020

Sesuai dengan keputusan Rapat Kedua, dengan ini diberitahukan bahwa Perseroan telah menetapkan dividen tunai dari Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2020 sebesar Rp25.623.471.804,- untuk dibagikan kepada Para Pemegang Saham sehingga Dividen Tunai yang akan dibayarkan adalah sebesar Rp2,94 per lembar saham yang akan dibagikan kepada Pemegang Saham Perseroan dengan jadwal dan tata cara sebagai berikut:

Schedule and Procedure for Payment of Cash Dividend for Fiscal Year 2020

By the decision of the Second Meeting, it is with this notified that the Company has determined a cash dividend from the Company's 2020 Net Profit of Rp. 128,052,492,224- to be distributed to the Shareholders so that the Cash Dividend to be paid is Rp. 2.94 per share. which will be distributed to the Shareholders of the Company with the following schedule and procedure:

Jadwal Pembagian Dividen
Dividend Distribution Schedule

No.	Keterangan *Description*	Tanggal *Date*
1	Akhir Periode Perdagangan Saham Dengan Hak Dividen (*Cum Dividen*) / *End of Stock Trading Period With Dividend Rights (Cum Dividen)*	
	• Pasar Reguler dan Negosiasi / *Regular Market and Negotiation*	8 Juni 2021 / *8 June 2021*
	• Pasar Tunai / *Cash Market*	10 Juni 2021 / *10 June 2021*
2	Awal Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen (*Ex Dividen*) / *Beginning of Stock Trading Period Without Dividend Rights (Ex-Dividend)*	
	• Pasar Reguler dan Negosiasi / *Regular Market and Negotiation*	9 Juni 2021 / *9 June 2021*
	• Pasar Tunai / *Cash Market*	11 Juni 2021 / *11 June 2021*
3	Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak atas Dividen (*Recording Date*) / *List of Shareholders entitled to Dividend (Recording Date)*	10 Juni 2021 / *10 June 2021*
4	Tanggal Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2020 / *Cash Dividend Payment Date for Fiscal Year 2020*	30 Juni 2021 / *30 June 2021*

Cara Pembayaran Dividen Tunai

a. Dividen Tunai akan dibagikan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan ("DPS") atau recording date pada tanggal 10 Juni 2021 dan/atau pemilik saham Perseroan pada sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada penutupan perdagangan tanggal 10 Juni 2021.

b. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran dividen tunai dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan ke dalam rekening perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian pada tanggal 30 Juni 2021 ke dalam Rekening Dana Nasabah (RDN) pada perusahan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekening efek. Sedangkan bagi Pemegang Saham yang sahamnya

Cash Dividend Payment Method

a. Cash Dividend will be distributed to shareholders whose names are recorded in the Register of Shareholders of the Company ("DPS") or recording date on June 10, 2021, and/or owners of the Company's shares in securities sub-accounts at PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") on trading close on June 10, 2021.

b. For Shareholders whose shares are deposited in KSEI's joint custody, cash dividend payments will be made through KSEI and will be distributed to the accounts of the Securities companies and/or Custodian Banks on June 30, 2021, into the Customer Fund Accounts (RDN) at the Securities companies and/or Banks. Custodian where Shareholders open securities accounts. Meanwhile, for Shareholders whose shares are not included in KSEI's

tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI maka pembayaran dividen tunai akan ditransfer ke rekening Pemegang Saham

c. Dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.

d. Berdasarkan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku, dividen tunai tersebut akan dikecualikan dari objek pajak jika diterima oleh pemegang saham wajib pajak badan dalam negeri ("WP Badan DN") dan Perseroan tidak melakukan pemotongan Pajak Penghasilan atas dividen tunai yang dibayarkan kepada WP Badan DN tersebut. Dividen tunai yang diterima oleh pemegang saham wajib pajak orang pribadi dalam negeri ("WPOP DN") akan dikecualikan dari objek pajak sepanjang dividen tersebut diinvestasikan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Bagi WPOP DN yang tidak memenuhi ketentuan investasi sebagaimana disebutkan di atas, maka dividen yang diterima oleh yang bersangkutan akan dikenakan pajak penghasilan ("PPh") sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dan PPh tersebut wajib disetor sendiri oleh WPOP DN yang bersangkutan sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 2021 tentang Perlakuan Perpajakan Untuk Mendukung Kemudahan Berusaha.

e. Pemegang saham dapat memperoleh konfirmasi pembayaran dividen melalui perusahaan efek dan atau bank kustodian dimana Pemegang saham membuka rekening efek, selanjutnya pemegang saham wajib bertanggung jawab melakukan pelaporan penerimaan dividen termaksud dalam pelaporan pajak pada tahun pajak yang bersangkutan sesuai peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.

f. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghidaran Pajak Berganda ("P3B") wajib memenuhi persyaratan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-25/PJ/2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda serta menyampaikan bukti rekam atau tanda terima DGT/SKD yang telah diunggah ke laman Direktorat Jenderal Pajak, sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang ditetapkan KSEI, tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh Pasal 26 sebesar 20%.

collective custody, the cash dividend payment will be transferred to the Shareholders' account

c. The cash dividend will be taxed following the applicable tax laws and regulations.

d. Based on the applicable tax laws and regulations, the cash dividend will be excluded from the tax object if it is received by the shareholders of the domestic corporate taxpayer ("DN Entity Taxpayer") and the Company does not deduct Income Tax on the cash dividends paid to the Domestic Entity Taxpayer. The cash dividends received by shareholders of individual domestic taxpayers ("WPOP DN") will be excluded from the tax object as long as the tips are invested in the territory of the Unitary State of the Republic of Indonesia. For WPOP DN that does not meet the investment provisions as mentioned above, the dividends received by the person concerned will be subject to income tax ("PPh") under the applicable laws and regulations, and the WPOP DN must pay the PPh discussed with the provisions of Government Regulation no. 9 of 2021 concerning Tax Treatment to Support the Ease of Doing Business.

e. Shareholders can obtain confirmation of dividend payments through securities companies and or custodian banks where shareholders open securities accounts. Shareholders must be responsible for reporting dividend receipts referred to in tax reporting for the tax year concerned by the applicable tax laws and regulations.

f. Shareholders who are Overseas Taxpayers whose tax withholding will use a rate based on the Double Taxation Avoidance Agreement ("P3B") must comply with the requirements of the Director-General of Taxes Regulation No. PER-25/PJ/2018 concerning Procedures for Application of Double Taxation Avoidance Agreement and submitting proof of record or receipt of DGT/SKD that has been uploaded to the website of the Directorate General of Taxes, by the rules and regulations stipulated by KSEI, without the said document, cash dividends The amount paid will be subject to Article 26 Income Tax of 20%.

Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa Tahun Buku 2020

Pada tahun 2021, Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 6 Oktober 2021, bertempat di Gedung WIKA Tower II, Ruang Serbaguna Lantai 17, Jalan D.I Panjaitan Kav. 9-10, Jakarta Timur. Pelaksanaan RUPSLB Tahun 2021 tersebut dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang menjabat sampai pada RUPSLB tersebut berlangsung.

Organizing Extraordinary GMS for Financial Year 2020

In 2021, the Company held 1 (one) Extraordinary GMS (EGMS), which was held on October 6, 2021, at WIKA Tower II Building, Function Room 17th Floor, Jalan D.I Panjaitan Kav. 9-10, East Jakarta. The 2021 EGMS was attended by the Company's Board of Commissioners and Directors, who served until the EGMS took place.

Mekanisme Pelaksanaan RUPSLB Tahun 2021

2021 EGMS Implementation Mechanism

No.	Kegiatan *Activities*	Tanggal Pelaksanaan *Date of Implementation*	Ketentuan *Provisions*	Keterangan *Description*
1	Pemberitahuan mata acara RUPSLB kepada OJK *EGMS Agenda Notification to OJK*	23 Agustus 2021/ *August 23, 2021*	Pemberitahuan mata acara Rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan dilakukan paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPSLB . *The notification of the Meeting agenda to the Financial Services Authority shall be made no later than 5 (five) working days prior to the announcement of the EGMS.*	Pemberitahuan mata acara Rapat telah disampaikan melalui surat kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang ditandatangani oleh Direksi. *Notification of the Meeting agenda has been submitted by letter to the Financial Services Authority (OJK) signed by the Board of Directors.*
2	Pemberitahuan RUPSLB, setidaknya melalui: *EGMS notification, at least via:* i. Situs web Bursa Efek Indonesia: *IDX website: www.idx.co.id* ii. Situs web Perseroan www.wika-beton.co.id dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Asing, paling kurang adalah Bahasa Inggris. *The Company's website www.wika-beton.co.id in Indonesian and foreign languages, should at least be in English: www.wika-beton.co.id.* iii. Situs Web eAsy.KSEI	30 Agustus 2021/ *August 30, 2021*	Pengumuman RUPSLB disampaikan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal pemanggilan RUPSLB. *Announcement of the EGMS shall be submitted no later than 14 (fourteen) days prior to the date of the summons for the EGMS.*	Pengumuman RUPSLB telah disampaikan melalui iklan di Situs Web Bursa Efek Indonesia, Situs Web Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Situs Web Perseroan, dan Situs Web eASY.KSEI. *The announcement of the EGMS has been delivered through advertisements in Bisnis Indonesia daily, the Indonesia Stock Exchange Website, the Financial Services Authority (OJK) Website, the Company's Website and eASY. KSEI website.*
3	Tanggal terakhir Daftar Pemegang Saham, pukul 16.00 *Last date of Shareholders Register, 16.00*	13 September 2021/ *September 13, 2021*	-	-

No.	Kegiatan *Activities*	Tanggal Pelaksanaan *Date of Implementation*	Ketentuan *Provisions*	Keterangan *Description*
4	Pemanggilan RUPSLB, setidaknya melalui: *EGMS summons, at least through:* i. Situs web Bursa Efek Indonesia: *IDX website: www.idx.co.id* ii. Situs web Perseroan www.wika-beton.co.id dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Asing, paling kurang adalah Bahasa Inggris. *The Company's website www.wika-beton.co.id in Indonesian and foreign languages, should at least be in English: www.wika-beton.co.id.* iii. Situs Web eAsy.KSEI	14 September 2021 *September 14, 2021*	Pemanggilan RUPSLB disampaikan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal pelaksanaan RUPSLB. *Summons to the EGMS are submitted no later than 21 (twentyone) days before the date of the EGMS.*	Pemanggilan RUPSLB telah disampaikan melalui Situs Web Bursa Efek Indonesia, Situs Web Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Situs Web Perseroan, dan Situs Web eASY.KSEI. *Summons to the EGMS have been submitted Through advertisements in the Indonesia Stock Exchange website, the Financial Services Authority (OJK) website, the Company's Website and eASY. KSEI website.*
5	Pelaksanaan RUPSLB *EGMS Implementation*	6 Oktober 2021 *October 6, 2021*	Gedung WIKA Tower II, Ruang Serbaguna Lantai 17, Jalan D.I Panjaitan Kav. 9-10, Jakarta Timur	Rapat tersebut telah dihadiri oleh Para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 5.983.647.249 atau sebesar 68,655%. *The meeting was attended by the shareholders or the Company's Authorized proxies, amounting to 5.983.647.249 or 68.655%*
6	Ringkasan Risalah RUPSLB, setidaknya melalui: *The summary of the minutes of the EGMS, at least through:* i. Situs web Bursa Efek Indonesia: *IDX website: www.idx.co.id* ii. Situs web Perseroan www.wika-beton.co.id dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Asing, paling kurang adalah Bahasa Inggris. *The Company's website www.wika-beton.co.id in Indonesian and foreign languages, should at least be in English: www.wika-beton.co.id.* iii. Situs Web eAsy.KSEI	8 Oktober 2021 *October 8, 2021*	Ringkasan Risalah RUPSLB disampaikan paling lambat 2 (dua) hari setelah Tanggal pelaksanaan RUPSLB. *The summary of the minutes of the EGMS is submitted no later than 2 (two) days after the date of the EGMS.*	Penyampaian Ringkasan Risalah RUPSLB melalui Situs Web Bursa Efek Indonesia, Situs Web Otoritas Jasa Keuangan, Situs Web Perseroan, dan Situs Web eASY.KSEI. *Submission of the Summary of the Minutes of the EGMS through the Indonesia Stock Exchange Website, the Financial Services Authority Website, the Company's Website and eASY.KSEI*
7	Penyampaian Risalah RUPSLB kepada OJK dan BEI *Submission of the Minutes of the EGMS to the OJK and the IDX*	19 November 2021 *November 19, 2021*	Risalah/Berita Acara RUPSLB disampaikan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal pelaksanaan RUPSLB. *Minutes of the EGMS are submitted no later than 30 (thirty) days after the date of the EGMS*	Risalah RUPSLB telah disampaikan kepada OJK dan BEI pada tanggal 19 November 2021. *The minutes of the EGMS were submitted to the OJK and the IDX on November 19, 2021.*

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPSLB Tahun Buku 2021

Pelaksanaan RUPSLB Tahun 2021 dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat sampai pada saat Rapat tersebut diselenggarakan dan dihadiri oleh Lembaga & Profesi Penunjang sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini.

Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors at the EGMS for the 2021 Fiscal Year

The 2021 EGMS was attended by members of the Board of Commissioners and Directors who served until the meeting was held and attended by Capital Market Supporting Institutions & Professionals, as listed in the table below.

Nama *Name*	Jabatan *Position*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	
Ade Wahyu	Komisaris Utama *President Commissioner*
R. Permadi Mulajaya	Komisaris *Commissioner*
Priyo Suprobo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*
Indrieffouny Indra	Komisaris Independen *Independent Commissioner*
Direksi *Board of Directors*	
Hadian Pramudita	Direktur Utama *President Director*
Imam Sudiyono	Direktur Keuangan, Human Capital & Manajemen Risiko *Director of Finance, Human Capital & Risk Management*
Kuntjara	Direktur Pemasaran & Pengembangan *Director of Marketing & Development*
Sidiq Purnomo	Direktur Teknik & Produksi *Director of Engineering & Production*
Taufik Dwi Wibowo	Direktur Operasi & Supply Chain Management *Director of Operation & Supply Chain Management*

Kuorum Kehadiran Pemegang Saham

Dalam Rapat tersebut telah dihadiri oleh Para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 5.983.647.249 saham atau sebesar 68,655% dari seluruh saham Perseroan.

Shareholder Attendance Quorum

The Meeting was attended by 5,983,647,249 shareholders or their proxies for the Company's shareholders or 68.655% of the Company's total shares.

Hasil Keputusan RUPSLB Tahun 2021 dan Tindak Lanjutnya
Hasil Keputusan RUPSLB Tahun 2021 dan Tindak Lanjutnya

No.	Agenda *Agenda*	Keputusan *Resolutions*	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan *Implementation Status*	Tindak Lanjut Manajemen *Management Follow-up*
			Setuju *Agreed*	Abstain *Abstain*	Tidak Setuju *Disagree*		
1	Perubahan Pengurus Perseroan	1. Mengukuhkan pemberhentian Almarhum Sdr. Heru Wisnu Wibowo sebagai Anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal 6 Oktober 2021, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan oleh yang bersangkutan selama menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris Perseoran. 2. Mengangkat Sdr. Harno Trimadi sebagai Anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPSLB, untuk masa jabatan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar serta memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, dan apabila dikemudian hari ada keputusan lain serta dapat mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. 3. Dengan adanya pengukuhan pemberhentian dan pengangkatan Dewan Komisaris tersebut, maka Susunan Pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut: Dewan Komisaris: Sdr. Ade Wahyu sebagai Komisaris Utama; Sdr. R. Permadi Mulajaya sebagai Komisaris; Sdr. Harno Trimadi sebagai Komisaris; Sdr. Priyo Suprobo sebagai Komisaris Independen; Sdr. Indrieffouny Indra sebagai Komisaris Independen; Direksi: Sdr. Hadian Pramudita sebagai Direktur Utama; Sdr. Kuntjara sebagai Direktur Pemasaran dan Pengembangan; Sdr. Imam Sudiyono sebagai Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko; Sdr. Sidiq Purnomo sebagai Direktur Teknik dan Produksi; Sdr. Taufik Dwi Wibowo sebagi Direktur Operasi dan Supply Chain Management. 4. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direktur Utama dan Direktur lainnya Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala Tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris serta menghadap Notaris atau Pejabat yang berwenang dan memberitahukan susunan Pengurus Perseroan kepada Kementerian Hukum dan HAM sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	5.906.081.349 saham atau 98,704% dari yang hadir	135.500 saham atau 0,002% dari yang hadir	77.430.400 saham atau 1,294% dari yang hadir	v	Telah dicatat dalam Akta Risalah Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2021 PT Wijaya Karya Beton Tbk No. 04 tanggal 6 Oktober 2021.

No.	Agenda *Agenda*	Keputusan *Resolutions*	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan *Implementation Status*	Tindak Lanjut Manajemen *Management Follow-up*
			Setuju *Agreed*	Abstain *Abstain*	Tidak Setuju *Disagree*		
	Change of Company Management	*1. Confirming the dismissal of the late Mr. Heru Wisnu Wibowo as Member of the Company's Board of Commissioners as of October 6, 2021, with gratitude for the contribution of energy and thoughts given by the person concerned while serving as a Member of the Company's Board of Commissioners.* *2. Appointed Mr. Harno Trimadi as Member of the Company's Board of Commissioners effective as of the closing of the EGMS, for a term of office by the provisions of the Articles of Association and taking into account the laws and regulations in the Capital Market sector, and if in the future there are other decisions and may reduce the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time.* *3. With the confirmation of the dismissal and appointment of the board of Comissioners, the compotition of the Company's Management is as follow:* *Board of Commissioners:* *Mr. Ade Wahyu as President Commissioner;* *Mr. R. Permadi Mulajaya as Commissioner;* *Mr. Harno Trimadi as Commissioner; Mr. Priyo Suprobo as Independent Commissioner;* *Mr. Indrieffouny Indra as Independent Commissioner;* *Directors:* *Mr. Hadian Pramudita as President Director;* *Mr. Kuntjara as Director of Marketing and Development;* *Mr. Imam Sudiyono as Director of Finance, Human Capital and Risk Management;* *Mr. Sidiq Purnomo as Director of Engineering and Production;* *Mr. Taufik Dwi Wibowo as Director of Operations and Supply Chain Management.* *4. Granting power and authority to the President Director and other Directors of the Company with substitution rights to take all necessary actions related to the decision on this agenda in accordance with the applicable laws and regulations, including to declare in the Notary Deed and appear before a Notary or an authorized official. And notify the composition of the Company's Management to the Ministry of Law and Human Rights in accordance with applicable regulations.*	*5.906.081.349 shares or 98,704% from those present*	*135.500 shares or 0,002% from those present*	*77.430.400 shares or 1,294% from those present*	v	*Has been recorded in the Deed of the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Beton Tbk* No. 04 dated October 6, 2021.

RUPS Tahun Sebelumnya dan Tindak Lanjut yang Dilakukan

Hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, seluruh keputusan RUPST Tahun Buku 2019 telah seluruhnya dilaksanakan. Penjelasan atas setiap mata acara RUPS Tahun Buku 2019 tercantum dalam tabel di bawah ini.

Previous Year's GMS and Follow-up Conduct

As of the publication of this Annual Report, all decisions of the 2019 AGMS have been implemented. An explanation of each agenda item for the 2019 Fiscal Year GMS is listed in the table below.

No.	Agenda *Agenda*	Keputusan *Resolutions*	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan *Implementation Status*	Tindak Lanjut Manajemen *Management Follow-up*
			Setuju *Agreed*	Abstain *Abstain*	Tidak Setuju *Disagree*		
1	Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2019 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. *Approval of the Company's 2019 Annual Report including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report and the Validation of the Company's Financial Statements ended on December 31, 2019*	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2019 termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan sebagaimana dimuat dalam laporannya Nomor 00037/2.1030/AU.1/0181-2/1/II/2020 tanggal 21 Februari 2020, dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Beton Tbk dan perusahaan anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia". *1. Approved the Company's Annual Report for the 2019 Fiscal Year including the Supervisory Report of the Board of Commissioners and validated the Company's Financial Statements for the 2019 Fiscal Year which have been audited by the Public Accounting Office (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Rekan as stated in their report No. 00037/ 2.1030/ AU .1/0181-2/ 1/ II/ 2020 dated February 21, 2020, with the opinion "fair in all material respects, the consolidated statements of financial position of PT Wijaya Karya Beton Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, as well as its consolidated financial performance and cash flow for the year ended on that date, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards."* 2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan. *2. Granted full release and discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for management and supervisory actions that have been carried out in the Fiscal Year ended on December 31, 2019 as long as these actions are not criminal acts and are reflected in the books and reports of the Company.*	6.104.502.179 Saham (99,88%) *6,104,502,179 Shares (99.88%)*	7.321.900 saham (0,12%) *7,321,900 shares (0.12%)*	100 saham (0,00%) *100 shares (0.00%)*	v	Telah dicatat dalam Akta Risalah Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk No.32 tanggal 26 Maret 2020. *Has been recorded in the Deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Beton Tbk No.32 dated March 26, 2020.*

No.	Agenda *Agenda*	Keputusan *Resolutions*	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan *Implementation Status*	Tindak Lanjut Manajemen *Management Follow-up*
			Setuju *Agreed*	Abstain *Abstain*	Tidak Setuju *Disagree*		
2	Penetapan Penggunaan Laba Bersih termasuk pembagian dividen untuk Tahun Buku 2019. *Determination of the Use of Net Profit including the distribution of dividends for the 2019 Fiscal Year.*	1. Menyetujui penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp512.346.720.675,- sebagai berikut: *Approved the determination of the use of the Company's Net Profit for the Fiscal Year ended on December 31, 2019, amounting to Rp512,346,720,675 as follows:* a. Sebesar 25% dari Laba Bersih atau senilai Rp128.076.420.849,- ditetapkan sebagai Dividen Tunai kepada para Pemegang Saham atau sebesar Rp15.36,- per saham. *25% of the Net Profit or Rp128,076,420,849 was determined as Cash Dividend to the Shareholders or Rp15.36 per share.* b. Sebesar 20% dari Laba Bersih atau senilai Rp102.469.344.135,- ditetapkan sebagai cadangan wajib dalam rangka memenuhi ketentuan UUPT. *20% of the Net Profit or Rp102,469,344,135 was determined as a mandatory reserve in order to comply with the Limited Liability Company Law.* c. Sebesar 55% dari Laba Bersih atau senilai Rp281.800.955.691,- ditetapkan sebagai cadangan lainnya. *55% of the net profit or Rp281,800,955,691 was designated as other reserves.* 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi untuk mengatur lebih lanjut mengenai tata cara dan pelaksanaan pembagian dividen tunai sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk melakukan pembulatan ke atas untuk pembayaran dividen per saham. *Authorized the Board of Directors with substitution rights to further regulate the procedure and implementation of cash dividend distribution in accordance with applicable regulations, including making rounds up for the payment of dividends per share.*	6.111.823.979 saham (99,99%) *6,111,823,979 shares (99.99%)*	100 saham (0,00%) *100 shares (0.00%)*	100 saham (0,00%) *100 shares (0.00%)*	v	Telah dicatat dalam Akta Risalah Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk No.32 tanggal 26 Maret 2020. *Has been recorded in the Deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Beton Tbk No.32 dated March 26, 2020.*
3	Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020.	Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Audit dan Risiko Usaha dengan terlebih dahulu mendapatkan Persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Mayoritas untuk: *Authorized the Board of Commissioners based on the recommendation of the Audit and Business Risk Committee by first obtaining written approval from the majority shareholder to:*	6.055.481.679 saham (99,08%) *6,055,481,679 shares (99.08%)*	100 saham (0,00%) *100 shares (0.00%)*	56.342.400 saham (0,92%) *56,342,400 shares (0.92%)*	v	Telah dicatat dalam Akta Risalah Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk No.32 tanggal 26 Maret 2020.

No.	Agenda *Agenda*	Keputusan *Resolutions*	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan *Implementation Status*	Tindak Lanjut Manajemen *Management Follow-up*
			Setuju *Agreed*	Abstain *Abstain*	Tidak Setuju *Disagree*		
	Appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2020 Fiscal Year.	1. Melakukan pengadaan sampai dengan penunjukan KAP yang akan mengaudit Laporan Keuangan PT Wijaya Karya Beton Tbk Tahun Buku 2020; *Conduct procurement until the appointment of a KAP that will audit the Financial Statements of PT Wijaya Karya Beton Tbk for the 2020 Fiscal Year;* 2. Menetapkan besaran biaya jasa audit dan Out of Pocket Expenses (OPE) serta persyaratan penunjukan lainnya, dengan memperhatikan kewajaran serta lingkup pekerjaan audit; *Determined the amount of audit service fees and Out of Pocket Expenses (OPE) as well as other appointment requirements, taking into account the reasonableness and scope of audit work;* 3. Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya, jika KAP yang ditunjuk tidak dapat melaksanakan tugasnya untuk menyelesaikan Audit atas Laporan Keuangan Perseroan karena sebab apapun berdasarkan ketentuan dan peraturan, termasuk tidak tercapainya kata sepakat mengenai besaran biaya jasa audit dan Out of Pocket Expenses (OPE). *Appointed a replacement Public Accounting Firm and determined the terms and conditions of appointment, if the appointed KAP is unable to carry out its duties to complete the Audit of the Company's Financial Statements for any reason based on the provisions and regulations, including the failure to reach an agreement regarding the amount of audit service fees and Out of Pocket Expenses (OPE).*					*Has been recorded in the Deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Beton Tbk No.32 dated March 26, 2020.*
4	Penetapan Tantiem untuk Tahun Buku 2019, Gaji dan Tunjangan Lainnya bagi Anggota Dewan Komisaris beserta Direksi Perseroan untuk tahun 2020.	1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Mayoritas untuk menetapkan besaran tantiem Tahun Buku 2019, serta menetapkan honorarium dan tunjangan lainnya bagi Anggota Dewan Komisaris untuk Tahun 2020. *Authorized the Majority Shareholders to determine the amount of tantiem for the 2019 Fiscal Year, as well as determined the honorarium and other allowances for Members of the Board of Commissioners for 2020.*	6.055.481.679 saham (99,08%) *6,055,481,679 shares (99.08%)*	100 saham (0,00%) *100 shares (0.00%)*	56.432.400 saham (0,92%) *56,432,400 shares (0.92%)*	v	Telah dicatat dalam Akta Risalah Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk No.32 tanggal 26 Maret 2020.

No.	Agenda *Agenda*	Keputusan *Resolutions*	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan *Implementation Status*	Tindak Lanjut Manajemen *Management Follow-up*
			Setuju *Agreed*	Abstain *Abstain*	Tidak Setuju *Disagree*		
	Determination of tantiem for the 2019 Fiscal Year, Salary and Other Allowances for Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for 2020.	2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Mayoritas untuk menetapkan besaran tantiem Tahun Buku 2019, serta menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi Direksi untuk Tahun 2020. *Authorized the Board of Commissioners by first obtaining written approval from the Majority Shareholders to determine the amount of tantiem for the 2019 Fiscal Year, as well as determining the salary and other allowances for the Board of Directors for 2020.*					*Has been recorded in the Deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Beton Tbk No.32 dated March 26, 2020.*
5	Persetujuan Pengalihan Saham Treasuri melalui Program MESOP (Management and Employee Stock Option Plan). *Approval of Transfer of Treasury Shares through the MESOP (Management and Employee Stock Option Plan) Program.*	1. Menyetujui pengalihan saham yang masih dalam simpanan atau treasuri, baik sebagian maupun seluruhnya melalui mekanisme MESOP sebanyakbanyaknya 377.157.951 (tiga ratus tujuh puluh tujuh juta seratus lima puluh tujuh ribu sembilan ratus lima puluh satu) saham dengan harga sebesar Rp202,- per saham. *Approved the transfer of shares that are still in savings or treasury, either partially or completely through the MESOP mechanism for a maximum of 377,157,951 (three hundred and seventy-seven million one hundred and fifty-seven thousand nine hundred and fifty-one) shares at a price of Rp202 per share.* 2. Menyetujui pelaksanaan Program MESOP diberikan kepada karyawan, Direksi, Dewan Komisaris Perseroan dan/atau Perusahaan Terkendali Perseroan. *Approved the implementation of the MESOP Program given to employees, Board of Directors, Board of Commissioners of the Company and/or Company Controlled Companies.* 3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan Pelaksanaan Pengalihan Saham dalam Simpanan sebagaimana yang diputuskan dalam mata acara ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menetapkan syarat kepesertaan Program MESOP. *Authorized the Board of Commissioners of the Company with the right of substitution to take all necessary actions related to the Implementation of the Transfer of Shares in Deposits as decided in this agenda in accordance with the applicable laws and regulations, including to determine the requirements for participation in the MESOP Program.*	5.836.837.579 saham (95,50%) *5,836,837,579 shares (95.50%)*	100 saham (0,00%) *100 shares (0.00%)*	274.986.500 saham (4,50%) *274,986,500 Shares (4.50%)*	v	Telah dicatat dalam Akta Risalah Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk No.32 tanggal 26 Maret 2020. *Has been recorded in the Deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Beton Tbk No.32 dated March 26, 2020.*

No.	Agenda *Agenda*	Keputusan *Resolutions*	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan *Implementation Status*	Tindak Lanjut Manajemen *Management Follow-up*
			Setuju *Agreed*	Abstain *Abstain*	Tidak Setuju *Disagree*		
		4. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan hasil pelaksanaan keputusan mata acara ini dalam Akta Notaris tersendiri dengan cara menyalin kembali secara lengkap dan memberitahukan dan/atau meminta persetujuan kepada Kementerian Hukum dan HAM sesuai dengan ketentuan yang berlaku. *Authorized the Board of Commissioners of the Company with the right of substitution to state the results of the implementation of the decisions on this agenda in a separate Notary Deed by copying them completely and notifying and/or requesting approval from the Ministry of Law and Human Rights in accordance with applicable regulations.*					
6	Persetujuan Pengukuhan Peraturan Menteri BUMN Republik Indonesia Nomor PER08/MBU/12/2019 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara ("Permen BUMN 08/2019") *Approval of the Affirmation of the Regulation of the Minister of SOE of the Republic of Indonesia No. PER-08/MBU/12/2019 concerning General Guidelines for the Implementation of the Procurement of Goods and Services for State-Owned Enterprises ("BUMN Permen 08/2019")*	Menyetujui pengukuhan atau ratifikasi Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-08/MBU/12/2019 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara berikut perubahan-perubahannya sebagai pedoman pengadaan barang dan jasa di Perseroan. *Approved the affirmation or validation of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No: PER-08/MBU/12/2019 concerning General Guidelines for the Implementation of the Procurement of Goods and Services for State-Owned Enterprises and its amendments as guidelines for the procurement of goods and services in the Company.*	6.111.823.979 saham (99,99%) *6,111,823,979 shares (99.99%)*	100 saham (0,00%) *100 shares (0.00%)*	100 saham (0,00%) *100 shares (0.00%)*	v	Telah dicatat dalam Akta Risalah Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk No.32 tanggal 26 Maret 2020. *Has been recorded in the Deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Beton Tbk No.32 dated March 26, 2020.*

No.	Agenda *Agenda*	Keputusan *Resolutions*	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan *Implementation Status*	Tindak Lanjut Manajemen *Management Follow-up*
			Setuju *Agreed*	Abstain *Abstain*	Tidak Setuju *Disagree*		
7	Perubahan Pengurus Perseroan *Changes in the Management of the Company*	1. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan: *Honorably dismissed the following names:* a. Bambang Pramujo sebagai Komisaris Utama; *Bambang Pramujo as President Commissioner;* b. Asfiah Mahdiani sebagai Komisaris Independen; *Asfiah Mahdiani as Independent Commissioner:* c. Yustinus Prastowo sebagai Komisaris Independen. *Yustinus Prastowo as Independent Commissioner.* Terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan pikiran dan tenaga yang diberikan oleh yang bersangkutan selama menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris Perseroan. *As of the closing of this Meeting, with gratitude for the contribution of thoughts and energy given by the concerned parties during their tenure as a Member of the Board of Commissioners of the Company.* 2. Mengangkat Agung Budi Waskito sebagai Komisaris Utama terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham ini, untuk masa jabatan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. *Appointed Agung Budi Waskito as President Commissioner as of the closing of this General Meeting of Shareholders, for a term of office in accordance with the Articles of Association of the Company.* 3. Pengangkatan Agung Budi Waskito sebagai Komisaris Utama sebagaimana butir 2 di atas, apabila di kemudian hari terdapat keputusan lain sehubungan dengan Pengangkatan Komisaris Utama Perseroan tersebut, maka Pemegang Saham Mayoritas dapat mengusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikan yang bersangkutan sewaktu-waktu. *Regarding the appointment of Agung Budi Waskito as President Commissioner as referred to in point 2 above, if at a later date there is another decision related to the appointment of the President Commissioner of the Company, the Majority Shareholders may propose to the General Meeting of Shareholders of the Company to dismiss the concerned person at any time.*	5.847.604.179 saham (99,68%) *5,847,604,179 shares (99.68%)*	0 saham (0,00%) *0 share (0.00%)*	264.220.000 saham (4,32%) *264,220,000 Shares (4.32%)*		Telah dicatat dalam Akta Risalah Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk No.32 tanggal 26 Maret 2020. *Has been recorded in the Deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Beton Tbk No.32 dated March 26, 2020.*

No.	Agenda *Agenda*	Keputusan *Resolutions*	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan *Implementation Status*	Tindak Lanjut Manajemen *Management Follow-up*
			Setuju *Agreed*	Abstain *Abstain*	Tidak Setuju *Disagree*		
		4. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan sebagai berikut: *Appointed the following names as the Management of the Company:* a. Heru Wisnu Wibowo sebagai Komisaris; *Heru Wisnu Wibowo as Commissioner;* b. Indrieffouny Indra sebagai Komisaris Independen. *Indrieffouny Indra as Independent Commissioner* Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris tersebut di atas, terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham ini, untuk masa jabatan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, serta tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan yang bersangkutan sewaktu-waktu. *The appointment of the aforementioned members of the Board of Commissioners, commencing from the closing of this General Meeting of Shareholders, is for a term of office in accordance with the Articles of Association of the Company, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss the concerned person at any time.* 5. Dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan Anggota Dewan Komisaris tersebut, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut: *With the dismissal and appointment of the members of the Board of Commissioners, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company is as follows:* Dewan Komisaris: *Board of Commissioners:* a. Agung Budi Waskito sebagai Komisaris Utama; *Agung Budi Waskito as President Commissioner;* b. Y.B. Priyatmo Hadi sebagai Komisaris; *Y.B. Priyatmo Hadi as Commissioner;* c. Herry Trisaputra Zuna sebagai Komisaris; *Herry Trisaputra Zuna as Commissioner;* d. Heru Wisnu Wibowo sebagai Komisaris; *Heru Wisnu Wibowo as Commissioner;* e. Priyo Suprobo sebagai Komisaris Independen; *Priyo Suprobo as Independent Commissioner;* f. Indrieffouny Indra sebagai Komisaris Independen. *Indrieffouny Indra as Independent Commissioner.*					

No.	Agenda *Agenda*	Keputusan *Resolutions*	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Status Pelaksanaan *Implementation Status*	Tindak Lanjut Manajemen *Management Follow-up*
			Setuju *Agreed*	Abstain *Abstain*	Tidak Setuju *Disagree*		
		Direksi: *Board of Directors:* a. Hadian Pramudita sebagai Direktur Utama; *Hadian Pramudita as President Director;* b. Kuntjara sebagai Direktur Pemasaran; *Kuntjara as Director of Marketing;* c. Mursyid sebagai Direktur HC dan Produksi; *Mursyid as Director of HC and Production;* d. Sidiq Purnomo sebagai Direktur Teknik dan Pengembangan; *Sidiq Purnomo as Director of Engineering and Development;* e. Imam Sudiyono sebagai Direktur Keuangan; *Imam Sudiyono as Director of Finance;* f. I Ketut Pasek S*enjaya Putra sebagai Direktur Operasi;* *I Ketut Pasek Senjaya Putra as Director of Operation;* 6. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan memberitahukan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan kepada Kementerian Hukum dan HAM sesuai dengan ketentuan yang berlaku. *Authorized the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all necessary actions related to the decisions of this agenda in accordance with the applicable laws and regulations, including to declare in a separate Notary Deed and notify the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to the Ministry of Law and Human rights in accordance with applicable regulations.*					

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Dewan Komisaris memiliki wewenang dan tanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan, memberikan nasihat perbaikan dalam menjalankan kepengurusan Perseroan, memberikan nasihat kepada Direksi, dan memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan implementasi GCG di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Perundang-Undangan yang berlaku. Dewan Komisaris Perseroan menjalankan 2 (dua) fungsi pengawasan, yaitu:

1. *Level Performance*:
   Memberi arahan dan petunjuk kepada Direksi serta memberi masukan kepada RUPS.
2. *Level Conformance*:
   Memastikan bahwa seluruh masukan yang diberikan oleh Dewan Komisaris telah sepenuhnya dijalankan Direksi, serta mengawasi aspek kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan telah dipenuhi Perseroan.

Pada pelaksanaannya, Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tercantum di dalam Akta No. 05 tanggal 3 Juni 2021.

Adapun hasil pengawasan Dewan Komisaris sebagai bagian dari penilaian kinerja Direksi Perseroan disampaikan melalui RUPS yang diselenggarakan setiap tahun.

Kriteria dan Prosedur Pemilihan Dewan Komisaris

Di Perseroan, kriteria dan prosedur pemilihan Dewan Komisaris berpedoman pada ketentuan Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UU PT"), POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Adapun prosedur pengangkatan Dewan Komisaris dimulai dari nominasi kandidat yang diajukan oleh pemegang saham pengendali. Selanjutnya, Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG akan mendiskusikan profil dan kualifikasi dari masing-masing kandidat tersebut di dalam rapat nominasi dengan mempertimbangkan visi, misi, dan rencana strategis Perseroan. Kemudian, kandidat terpilih akan ditetapkan melalui RUPS.

The Board of Commissioners has the collective authority and responsibility to supervise, provide advice on improvements in carrying out the management of the Company, provide guidance to the Board of Directors, and ensure that the Company has implemented GCG at all levels or levels of the organization under the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws. Apply. The Company's Board of Commissioners carries out 2 (two) supervisory functions, namely:

1. *Performance Level:*
   Provide direction and instructions to the Board of Directors and input the GMS.
2. *Conformance Level:*
   Ensuring that all inputs given by the Board of Commissioners have been fully implemented by the Board of Directors and overseeing the Company's compliance with the provisions of laws and regulations and the Company's Articles of Association have been fulfilled by the Company.

In practice, the Board of Commissioners carries out its supervisory function based on the prevailing laws and regulations, including:

1. *Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
2. *Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;*
3. *The Company's Articles of Association stated in Deed No. 05 on June 3, 2020.*

The results of the Board of Commissioners as part of the performance appraisal of the Company's Board of Directors are submitted through the GMS, which is held every year.

Criteria and Procedure for Selection of the Board of Commissioners

In the Company, the criteria and procedures for selecting the Board of Commissioners are guided by the provisions of Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("PT Law"), POJK No. 33/POJK.04/2014 Regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Company's Articles of Association provisions. The procedure for the appointment of the Board of Commissioners begins with the nomination of candidates submitted by the controlling shareholder. Furthermore, the Nomination, Remuneration, and GCG Committee will discuss the profile and qualifications of each candidate in the nomination meeting, taking into account the Company's vision, mission, and strategic plans. Then, the selected candidates will be determined through the GMS.

Kualifikasi dan persyaratan minimal yang harus dipenuhi agar seseorang dapat dipilih sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan, antara lain:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
      - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
      - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan;
4. Tidak mempunyai hubungan keluarga sedarah atau hubungan karena perkawinan sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda (menantu atau ipar) dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau Anggota Direksi lainnya;
5. Tidak boleh memangku jabatan rangkap sebagai:
   - Anggota Direksi, Anggota Komisaris dan jabatan lain pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
   - Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yaitu kepala daerah, calon/anggota legislatif, pengurus partai politik dan jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
6. Memiliki komitmen untuk menyediakan waktu yang memadai dalam rangka menjalankan fungsinya;
7. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
8. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik.

Minimum qualifications and requirements that must be met for a person to be elected as a member of the Company's Board of Commissioners, among others:

1. *Have good character, morals, and integrity;*
2. *Able to carry out legal actions;*
3. *Within 5 (five) years before the appointment and while serving:*
   a. *Never been declared bankrupt;*
   b. *Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;*
   c. *Never been convicted of a criminal act that was detrimental to state finances and/or related to the financial sector; and*
   d. *Has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who during his tenure:*
      - *Never held an Annual GMS;*
      - *His responsibilities as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or have not provided accountability as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the GMS; and*
      - *Ever caused a company that obtained a permit, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to fulfill the obligation to submit an annual report and/or financial information to the Financial Services Authority.*
4. *Do not have a blood family relationship or relationship by marriage up to the third degree, either in a straight line or a lateral line or a marriage relationship (son-in-law or brother-in-law) with other members of the Board of Commissioners and/or other members of the Board of Directors;*
5. *Cannot hold concurrent positions as:*
   - *Members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and other positions in State-Owned Enterprises, Regional-Owned Enterprises, Private-Owned Enterprises that may cause a conflict of interest.*
   - *Other positions by the provisions of laws and regulations, namely regional heads, legislative candidates/members, political party administrators, and other parts that may cause conflicts of interest.*
6. *Commits to provide adequate time to carry out its functions;*
7. *Commit to comply with the laws and regulations; and*
8. *Have knowledge and/or expertise in the field required by the Issuer or Public Company.*

Prosedur Pengangkatan, Pemilihan Ulang, dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Perseroan melaksanakan prosedur pengangkatan, pemilihan ulang, dan pemberhentian Dewan Komisaris melalui mekanisme RUPS. Prosedur dilaksanakan dengan berlandaskan pada peraturan dan ketentuan yang berlaku, yaitu Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Ketentuan-ketentuan yang diatur dalam regulasi tersebut telah dimuat dalam Anggaran Dasar Perseroan. RUPS juga memiliki wewenang untuk memutuskan pemberhentian Dewan Komisaris jika terbukti: (1) melakukan tindakan penyimpangan, (2) melakukan tindakan yang bertentangan dengan Anggaran Dasar, (3) terindikasi melakukan kecurangan yang dapat merugikan Perseroan, (4) melalaikan kewajibannya, serta alasan lainnya yang mengharuskan Perseroan untuk memberhentikan anggota terkait.

Procedure for Appointment, Re-election, and Dismissal of the Board of Commissioners

The Company carries out the procedures for the appointment, re-election, and dismissal of the Board of Commissioners through the GMS mechanism. The process is carried out based on the applicable rules and regulations, namely Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies. The provisions stipulated in the regulation have been contained in the Company's Articles of Association. The GMS also has the authority to decide on the dismissal of the Board of Commissioners if it is proven that: (1) Commits irregularities, (2) Takes actions that are contrary to the Articles of Association, (3) Indicated to have committed fraud that could harm the Company, (4) Neglected its obligations and other reasons, which requires the Company to terminate the relevant member.

Susunan, Komposisi, dan Periode Jabatan Dewan Komisaris

Penentuan komposisi dan jumlah Dewan Komisaris mengacu pada peraturan yang berlaku yakni POJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan, yaitu paling kurang terdiri dari dua orang. Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perusahaan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak secara independen.

Hingga 31 Desember 2021, anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 4 (empat) orang, dengan 2 (dua) di antaranya adalah Komisaris Independen atau 50% dari jumlah keseluruhan Dewan Komisaris. Jumlah ini telah memenuhi ketentuan terkait Komisaris Independen yang diwajibkan minimal 30% dari jumlah keseluruhan Dewan Komisaris. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut:

Structure, Composition, and Term of Office of the Board of Commissioners

The determination of the composition and number of the Board of Commissioners refers to the applicable regulations, namely POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding the number of members of the Company's Board of Commissioners, at least two people. The GMS determines the composition and number of members of the Board of Commissioners by taking into account the Company's vision, mission, and strategic plans to enable effective, precise, and fast decision making and act independently.

As of December 31, 2021, there are 4 (four) members of the Company's Board of Commissioners, with 2 (two) being Independent Commissioners or 50% of the total Board of Commissioners. This amount has complied with the provisions regarding Independent Commissioners, which must be at least 30% of the total number of the Board of Commissioners. The composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2021, is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Periode Jabatan *Tenure*
Priyo Suprobo	Plt. Komisaris Utama/ Komisaris Independen *Act. President Commissioner/ Independent Commissioner*	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 21 tanggal 09 April 2019 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. *Deed of Statement of GMS Resolution No. 21 dated April 09, 2019 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.*	9 April 2019-RUPS tahun 2024 *April 9, 2019-2024 GMS*
Ade Wahyu*	Komisaris Utama *President Commissioner*	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 13 tanggal 12 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. *Deed of Statement of GMS Resolution No. 13 dated August 12, 2020 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.*	04 Agustus 2020-RUPS Tahun 2025 *August 04, 2020-2025 GMS*
R. Permadi Mulajaya	Komisaris *Commissioner*	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 04 tanggal 03 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. *Deed of Statement of GMS Resolution No. 04 dated June 03, 2021 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.*	28 Mei 2021 -RUPS tahun 2026 *May 28, 2021 -2026 GMS*
Harno Trimadi	Komisaris *Commissioner*	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 09 tanggal 12 Oktober 2021 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. *Deed of Statement of GMS Resolution No. 09 dated October 12, 2021 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.*	6 Oktober 2021-RUPS tahun 2026 *October 6, 2021-2026 GMS*
Indrieffouny Indra	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 19 tanggal 09 April 2020 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. *Deed of Statement of GMS Resolution No. 19 dated April 09, 2020 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.*	26 Maret 2020-RUPS tahun 2025 *March 26, 2020- 2025 GMS*

* Mengundurkan diri pada 22 Desember 2021
Resigned on December 22, 2021

Pergantian Susunan Dewan Komisaris Tahun 2021

Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 tanggal 28 Mei 2021 menyetujui pemberhentian dengan hormat dan pengangkatan nama-nama di bawah ini sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan:

Change of Composition of the Board of Commissioners in 2021

The decision of the 2020 Fiscal Year Annual GMS dated 28 May 2021 approved the honorable dismissal and appointment of the following names as members of the Company's Board of Commissioners:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*
Herry Trisaputra Zuna	Komisaris *Commissioner*	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No.04 tanggal 3 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta *Deed No.04 dated June 3, 2021 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta*
Nama ***Name***	**Jabatan** ***Position***	**Dasar Pemberhentian** ***Basis of Dismissal***
R. Permadi Mulajaya	Komisaris *Commissioner*	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 04 tanggal 03 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. *Deed of Statement of GMS Resolution No. 04 dated June 03, 2021 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.*

Sementara itu, keputusan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) Tahun 2021 tanggal 6 Oktober 2021 menyetujui pemberhentian dengan hormat dan pengangkatan nama-nama di bawah ini sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan:

Meanwhile, the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) for the Year 2021 dated 6 October 2021 approved the honorable dismissal and appointment of the following names as members of the Company's Board of Commissioners:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pemberhentian *Basis of Dismissal*
Heru Wisnu Wibowo	Komisaris *Commissioner*	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 09 tanggal 12 Oktober 2021 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. *Deed of Statement of GMS Resolution No. 09 dated October 12, 2021 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.*
Nama ***Name***	**Jabatan** ***Position***	**Dasar Pengangkatan** ***Basis of Appointment***
Harno Trimadi	Komisaris *Commissioner*	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 09 tanggal 12 Oktober 2021 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. *Deed of Statement of GMS Resolution No. 09 dated October 12, 2021 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.*

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Secara teknis, masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan ke-5 (kelima) setelah tanggal pengangkatannya. Namun demikian, hal tersebut tidak mengurangi hak dan wewenang RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir karena alasan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris. Anggota Dewan Komisaris yang telah berakhir masa jabatannya dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Etika Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya dengan memperhatikan etika kerja yang berlaku secara umum serta sesuai dengan ketentuan perusahaan sebagaimana telah ditetapkan dalam Pedoman Kerja (*Board Manual*). Etika kerja ini menjadi landasan bagi seluruh jajaran manajemen untuk selalu menerapkan sikap dan perilaku terbaik demi menjaga integritas Perseroan.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Perseroan telah memiliki *Board Manual* Dewan Komisaris yang berfungsi sebagai pedoman bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *Board Manual* ini mengatur hal-hal yang berkaitan dengan organisasi, tugas dan tanggung jawab, wewenang, etika kerja, keterbukaan, pembentukan komite dan tata tertib rapat Dewan Komisaris serta Komite di bawah Dewan Komisaris.

Board Manual Perseroan senantiasa diperbarui dan dimutakhirkan untuk menjaga relevansi pelaksanaan pedoman kerja Dewan Komisaris dengan peraturan perundang-undangan serta situasi kondisi di tahun berjalan. Board Manual telah dimutakhirkan terakhir melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. SK.01.01/WB-0A.0052/2021 Tentang Board Manual PT Wijaya Karya Beton Tbk tanggal 8 Oktober 2021.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan No. 05 tanggal 03 Juni 2021, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab, serta wewenang yang harus dijalankan yaitu:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.

Term of Office of the Board of Commissioners

Technically, the term of office of members of the Company's Board of Commissioners is for a period starting from the date determined by the GMS that appointed them and ending at the close of the 5th (fifth) Annual GMS after the date of their appointment. However, it does not reduce the rights and authority of the GMS to dismiss members of the Board of Commissioners any time before the end of their term of office due to the reasons stipulated in the Articles of Association and Work Guidelines for the Board of Commissioners. Members of the Board of Commissioners whose term of office has ended may be reappointed for the next 1 (one) term.

Board of Commissioners Work Ethics

The Board of Commissioners carries out its functions and responsibilities by considering the generally accepted work ethic and company regulations as set out in the Board Manual. This work ethic is the basis for all levels of management to consistently apply the best attitude and behavior to maintain the integrity of the Company.

Board of Commissioners Work Guidelines

The Company has a Board Manual for the Board of Commissioners, which serves as a guide for the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities by the provisions of the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations. This Board Manual regulates matters relating to the organization, duties and responsibilities, authority, work ethics, transparency, formation of committees, and the rules of the meeting of the Board of Commissioners and the Committees under the Board of Commissioners.

The Company's Board Manual is constantly updated to maintain the relevance of the implementation of the Board of Commissioners' work guidelines with the laws and regulations and conditions in the current year. The Board Manual was last updated through the Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors No. SK.01.01/WB-0A.0052/2021 Regarding the Board Manual of PT Wijaya Karya Beton Tbk dated October 8, 2021.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

By the Company's Articles of Association No. 05 dated 03 June 2021, the Board of Commissioners has duties and responsibilities, as well as the authorities that must be carried out are:

1. *The Board of Commissioners is in charge of supervising and responsible for overseeing management policies, the general course of management, regarding the Company and the Company's business, and providing advice to the Board of Directors.*

- Anggota Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Menyetujui dan mengesahkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
4. Dewan Komisaris baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki gedung-gedung, kantor-kantor dan halamanhalaman yang dipergunakan oleh Perseroan dan berhak untuk memeriksa catatan-catatan dan dokumen-dokumen serta kekayaan Perseroan untuk melaksanakan kewajibannya.
5. Direksi harus memberikan semua keterangan yang berkenaan dengan Perseroan sebagaimana diperlukan oleh Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas mereka.
6. Rapat Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
7. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan kepada yang bersangkutan, disertai alasannya.
8. Dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari sesudah tanggal pemberhentian sementara itu, Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyelenggarakan RUPS yang akan memutuskan apakah anggota Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya semula, sedangkan anggota Direksi yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri.
9. Apabila RUPS tersebut tidak diadakan dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah pemberhentian sementara itu, maka pemberhentian sementara itu menjadi batal demi hukum, dan yang bersangkutan berhak menjabat kembali jabatannya semula.
10. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara atau apabila karena sebab apapun juga tidak ada anggota Direksi sama sekali, maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan.
    - Dalam hal demikian Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara mereka atas tanggungan mereka bersama.

- *Members of the Board of Commissioners carry out their duties and responsibilities in good faith, full of guilt and prudence.*

2. *Under certain conditions, the Board of Commissioners must hold the Annual GMS and other GMS by its authority as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association.*
3. *Approve and ratify the Company's Long-Term Plan and the Company's Work Plan and Budget prepared by the Board of Directors, according to the Articles of Association provisions.*
4. *The Board of Commissioners, either jointly or individually, at any time during the Company's office hours, has the right to enter the buildings, offices, and courtyards used by the Company and has the right to examine the records and documents as well as the Company's assets to carry out his obligations.*
5. *The Board of Directors must provide all information relating to the Company as required by the Board of Commissioners to carry out their duties.*
6. *The Board of Commissioners meeting has the right to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors if the member of the Board of Directors acts contrary to the Articles of Association and/or the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector.*
7. *The temporary dismissal must be notified to the person concerned, along with the reasons.*
8. *Within a period of no later than 90 (ninety) days after the date of the temporary dismissal, the Board of Commissioners is required to hold a GMS which will decide whether the member of the Board of Directors concerned will be permanently dismissed or returned to his original position. In contrast, the member of the Board of Directors who has been temporarily rejected is allowed to be present in self-defense.*
9. *If the GMS is not held within 90 (ninety) days after the temporary dismissal, the quick discharge becomes null and void, and the person concerned has the right to return to their original position.*
10. *If all members of the Board of Directors are temporarily dismissed or if for any reason there are no members of the Board of Directors at all, then the Board of Commissioners is temporarily required to manage the Company.*
    - *In such case, the Board of Commissioners has the right to grant temporary power to one or more of them on their joint responsibility.*

11. Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris, maka segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Komisaris Utama atau anggota Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar berlaku pula baginya.
12. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu.
    - Wewenang tersebut ditetapkan berdasarkan Anggaran Dasar atau Keputusan RUPS.
13. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
    - Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.
14. Ketentuan mengenai pertanggungjawaban Direksi mutatis mutandis berlaku bagi Dewan Komisaris.

11. If there is only one member of the Board of Commissioners, then all duties and authorities given to the President Commissioner or members of the Board of Commissioners in the Articles of Association shall also apply to him.
12. The Board of Commissioners may take actions to manage the Company under certain conditions for a certain period.
    - *The authority is determined based on the Articles of Association or GMS Resolutions.*
13. To support the effectiveness of implementing its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is required to establish an Audit Committee and may form other committees.
    - *The Board of Commissioners is required to evaluate the committees' performance that assists in carrying out their duties and responsibilities at the end of each financial year.*
14. Provisions regarding the accountability of the Board of Directors mutatis mutandis apply to the Board of Commissioners.

Pembagian Tugas Antar Dewan Komisaris

Masing-masing Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sesuai dengan bidang dan keahliannya, dengan rincian sebagai berikut:

Division of Duties Between the Board of Commissioners

Each Board of Commissioners has duties and responsibilities by their fields and expertise, with details as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Tugas dan Tanggung Jawab *Duties and Responsibilities*
Priyo Suprobo	Plt. Komisaris Utama/ Komisaris Independen *Act. President Commissioner/ Independent Commissioner*	1. Memimpin serta mengkoordinir para Komisaris dalam melaksanakan kegiatan Dewan Komisaris untuk mengawasi tindakan Direksi dalam pengurusan perusahaan. *Lead and coordinate the Commissioners in carrying out the activities of the Board of Commissioners to oversee the actions of the Board of Directors in managing the Company.* 2. Memberikan nasihat kepada Direksi jika dipandang perlu, demi kepentingan perusahaan. *Provide advice to the Board of Directors if deemed necessary, for the benefit of the Company.* 3. Memberikan nasihat kepada Direksi yang membawahi Direktorat Keuangan, Human Capital & Manajemen Risiko dalam pengurusan perusahaan. *Provide advice to the Board of Directors in charge of the Directorate of Finance, Human Capital & Risk Management in managing the Company.* 4. Memberikan nasihat dan mengawasi tindakan Direksi yang Direktorat Teknik dan Produksi, juga Direksi yang membawahi Direktorat Operasi dan SCM. *Provide advice and supervise the actions of the Board of Directors in the Engineering and Production Directorate, as well as the Board of Directors in charge of the Operations and SCM Directorate.*
R. Permadi Mulajaya	Komisaris *Commissioner*	Memberikan nasihat dan Mengawasi tindakan Direksi yang membawahi Direktorat Pemasaran, dan Direktur yang membawahi Direktorat Teknik dan Produksi dalam pengurusan perusahaan. *Provide advice and supervise the actions of the Board of Directors who oversees the Marketing Directorate, and the Director who oversees the Engineering and Production Directorate in managing the Company.*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Tugas dan Tanggung Jawab *Duties and Responsibilities*
Harno Trimadi	Komisaris *Commissioner*	Memberikan nasihat dan mengawasi tindakan Direksi yang membawahi Direktorat Pemasaran, Direksi yang membawahi Direktorat Teknik dan Produksi, juga Direksi yang membawahi Direktorat Operasi dan SCM. *Provide advice and supervise the actions of the Board of Directors in charge of the Marketing Directorate, the Board of Directors in charge of the Directorate of Engineering and Production, as well as the Board of Directors in charge of the Operations and SCM Directorate.*
Indrieffouny Indra	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Memberikan nasihat dan mengawasi tindakan Direksi yang membawahi Direktorat Pemasaran, Direksi yang membawahi Direktorat Operasi dan SCM, Direksi yang membawahi Direktorat Keuangan, Human Capital & Manajemen Risiko dalam pengurusan perusahaan. *Provide advice and supervise the actions of the Board of Directors in charge of the Marketing Directorate, the Board of Directors in charge of the Operations and SCM Directorate, the Board of Directors in charge of the Directorate of Finance, Human Capital & Risk Management in managing the Company.*

Hak dan Wewenang Dewan Komisaris

Board Manual mengatur mengenai hak dan wewenang Dewan Komisaris Perseroan, sebagai berikut:

Hak Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas, kewenangan, dan kewajibannya, Dewan Komisaris berhak untuk:

1. Memperoleh akses atas informasi Perseroan secara tepat waktu, terukur, dan lengkap.
2. Menerima honorarium dan/atau tunjangan yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
3. Mendapatkan fasilitas dari Perseroan sesuai dengan hasil penetapan RUPS dengan memperhatikan kondisi dan kemampuan Perseroan.
4. Menerima Tantiem yang besarnya ditetapkan RUPS apabila Perseroan mencapai tingkat keuntungan atau mengalami peningkatan kinerja.

Wewenang Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk:

1. Memeriksa buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perseroan;
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang digunakan oleh Perseroan;
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;

Rights and Authorities of the Board of Commissioners

The Board Manual regulates the rights and authorities of the Company's Board of Commissioners, as follows:

Board of Commissioners Rights

In carrying out its duties, authorities, and obligations, the Board of Commissioners has the right to:

1. *Gain access to Company information in a timely, measurable, and complete manner.*
2. *Receive honorarium and/or allowances, the amount of which is determined by the GMS with due observance of the prevailing laws and regulations.*
3. *Obtaining facilities from the Company by the results of the determination of the GMS by taking into account the conditions and capabilities of the Company.*
4. *Receive Tantiem, the amount of which is determined by the GMS if the Company reaches a profit level or experiences an increase in performance.*

Authority of the Board of Commissioners

In carrying out its duties, the Board of Commissioners has the authority to:

1. *Checking books, letters, and other documents, checking cash for verification purposes and other securities, and containing the Company's assets;*
2. *Entering yards, buildings, and offices used by the Company;*
3. *Requesting an explanation from the Board of Directors and/or other officials regarding all issues related to the management of the Company;*

4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris;
7. Memberhentikan sementara waktu anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
8. Membentuk Komite Audit dan Risiko Usaha, Komite Remunerasi, Nominasi, dan GCG serta Komite-Komite lain, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan;
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu;
10. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
11. Menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan dan/atau Kepala Satuan Pengawas Intern;
12. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
13. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

Penilaian Kelayakan & Kepatutan (*Fit & Proper test*) Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris adalah individu yang kompeten untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Untuk memastikannya, pemegang saham mayoritas melaksanakan Uji Kelayakan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*) dengan berlandaskan pada Anggaran Dasar, prinsip-prinsip tata kelola yang baik, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun seluruh anggota Dewan Komisaris yang menjabat hingga akhir tahun buku 2021 telah dinyatakan lulus dalam *Fit & Proper Test*.

Program Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris Baru Tahun 2021

Dalam Board Manual dinyatakan bahwa anggota Dewan Komisaris baru harus mengikuti program orientasi atau pengenalan. Ini dilakukan untuk memberikan tambahan pengetahuan tentang kondisi yang dihadapi dan dialami Perseroan dalam bisnisnya. Program orientasi Dewan Komisaris diisi dengan pemaparan mengenai gambaran aktivitas bisnis perusahaan, rencana jangka pendek dan jangka panjang

4. *Knowing all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors;*
5. *Requesting the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend the Board of Commissioners meeting;*
6. *Appoint and dismiss the Secretary to the Board of Commissioners;*
7. *Temporarily dismiss members of the Board of Directors by the provisions of the Articles of Association;*
8. *Establish the Audit and Business Risk Committee, Remuneration, Nomination, and GCG Committee as well as other Committees, if deemed necessary by considering the Company's capability;*
9. *Using experts for some issues and a certain period at the expense of the Company, if deemed necessary;*
10. *Take actions to manage the Company under certain conditions for a certain period by the provisions of the Articles of Association;*
11. *Approved the appointment and dismissal of the Corporate Secretary and/or Head of the Internal Supervisory Unit;*
12. *Attending Board of Directors meetings and providing views on the matters discussed;*
13. *Carry out other supervisory authorities as long as they do not conflict with the laws and regulations, the Articles of Association, and/or the resolutions of the GMS.*

Fit & Proper Test for the Board of Commissioners

All members of the Board of Commissioners are competent individuals to carry out their duties and responsibilities. To ensure this, the majority shareholder carries out a Fit & Proper Test based on the Articles of Association, the principles of good governance, and the prevailing laws and regulations. All members of the Board of Commissioners who have served until the end of the 2021 financial year have passed the Fit & Proper Test.

Orientation Program for New Members of the Board of Commissioners in 2021

The Board Manual states that new members of the Board of Commissioners must attend an orientation or introduction program. It is done to provide additional knowledge about the conditions faced and experienced by the Company in its business. The Board of Commissioners orientation program is filled with presentations on the description of the Company's business activities, the Company's short-term and long-term plans, work guidelines for the Board of Commissioners, Board Charter, RKA Board of Commissioners, Code of Corporate

perusahaan, pedoman kerja Dewan Komisaris, *Board Charter*, RKA Dewan Komisaris, *Code of Corporate Governance*, *Code of Conduct*, peraturan-peraturan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, serta pembagian tugas Dewan Komisaris dan jadwal kunjungan ke unit kerja.

Governance, Code of Conduct, regulations related to the implementation of duties. Board of Commissioners and the division of responsibilities of the Board of Commissioners and schedule of visits to work units.

Pada tahun 2021, anggota Dewan Komisaris baru yaitu Bapak R. Permadi Mulajaya dan Bapak Harno Trimadi telah menjalani program orientasi dengan detail agenda:

In 2021, new members of the Board of Commissioners, namely Mr. R. Permadi Mulajaya and Mr. Harno Trimadi, have undergone an orientation program with a detailed agenda:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Tanggal Orientasi *Orientation Date*	Agenda pada Saat *Agenda During*
R. Permadi Mulajaya	Komisaris *Commissioner*	Kamis, 24 Juni 2021 *Thursday, 24 June 2021*	Rapat Dewan Komisaris Bulan Juni 2021 *Meeting in June 2021*
Harno Trimadi	Komisaris *Commissioner*	Kamis, 28 Oktober 2021 *Thursday, 28 October 2021*	Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi Bulan Oktober 2021 *Meeting in October 2021*

KOMISARIS INDEPENDEN
Independent Commissioner

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik dan memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik ("Peraturan OJK 33/2014"). Pengangkatan Komisaris Independen Perseroan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("Peraturan OJK 55/2015").

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who comes from outside the Issuer or Public Company and fulfills the requirements as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies ("OJK Regulation 33/2014"). The appointment of the Company's Independent Commissioner is guided by the Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 of 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee ("OJK Regulation 55/2015").

Selain bertugas dan berfungsi dalam hal pengawasan jalannya kegiatan operasional Perseroan secara umum serta memastikan bahwa seluruh aspek kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku senantiasa terpenuhi, Komisaris Independen juga mempunyai tanggung jawab khusus yaitu mewakili kepentingan pemegang saham minoritas Perseroan.

In addition to having duties and functions in supervising the operation of the Company's operations in general and ensuring that all aspects of the Company's compliance with applicable laws and regulations are always met, the Independent Commissioner also has a special responsibility to represent the interests of the Company's minority shareholders.

Komposisi Komisaris Independen Perseroan

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan memiliki 2 (dua) orang Komisaris Independen atau lebih dari 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Sampai dengan 31 Desember 2021, susunan dan komposisi Komisaris Independen Perseroan adalah sebagai berikut:

Composition of the Company's Independent Commissioners

Until the end of 2021, the Company has 2 (two) Independent Commissioners or more than 30% of the total members of the Board of Commissioners. As of December 31, 2021, the composition and composition of the Company's Independent Commissioners are as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*
Priyo Suprobo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 21 tanggal 14 Maret 2019 *Deed of GMS Resolutions No. 21 dated March 14, 2019*
Indrieffouny Indra	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 19 tanggal 9 April 2020 *Deed of GMS Resolutions No. 19 dated April 9, 2020*

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Kriteria penentuan Komisaris Independen senantiasa mengacu pada POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain:

Criteria for Determining Independent Commissioners

The criteria for determining the Independent Commissioner always refer to POJK No.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, including:

No.	Kriteria *Criteria*	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	
		Priyo Suprobo	Indrieffouny Indra
1	Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya. *Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for re-appointment as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company for the next period.*	√	√
2	Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. *Does not own shares, either directly or indirectly, in the Issuer or Public Company.*	√	√
3	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. *Has no affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Issuer or Public Company.*	√	√
4	Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. *Does not have a business relationship, directly or indirectly, related to the business activities of the Issuer or Public Company.*	√	√

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Seluruh Komisaris Independen Perseroan dipastikan adalah pihak independen yang bebas dari benturan kepentingan serta memenuhi kriteria kemampuan dan latar belakangnya sebagaimana ditetapkan dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Seluruh Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani surat pernyataan independensinya yang menyatakan bahwa Komisaris Independen:

1. Tidak mempunyai hubungan keluarga baik horizontal, vertikal maupun hubungan semenda (ipar) dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Tidak mempunyai benturan kepentingan dengan jabatan sehubungan dengan penugasan/jabatan di Perseroan.

Statement of Independence of Independent Commissioners

All Independent Commissioners of the Company are ensured to be independent parties free from conflicts of interest and meet the criteria of ability and background as stipulated in POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies. All Independent Commissioners of the Company have signed a statement of independence stating that the Independent Commissioners:

1. *Does not have a family relationship either horizontally, vertically, or by marriage (in-law) with members of the Board of Commissioners and Board of Directors;*
2. *Has no conflict of interest with positions connected to assignments/positions in the Company.*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Tanggal Penandatanganan Pernyataan *Date of Signing*
Priyo Suprobo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	14 Januari 2021 *January 14, 2021*
Indrieffouny Indra	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	14 Januari 2021 *January 14, 2021*

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Tahun 2021

Seiring dinamika industri yang terus berkembang, Dewan Komisaris harus senantiasa meningkatkan kapabilitas dan memperbaharui informasi mengenai perkembangan terkini yang berkaitan dengan Perseroan, termasuk perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk itu, Perseroan memfasilitasi Dewan Komisaris dengan pengembangan kompetensi melalui pelatihan, pendidikan, seminar, dan/atau workshop sebagai upaya untuk memberikan persiapan dan antisipasi atas masalah yang mungkin timbul demi keberlangsungan dan kemajuan Perseroan.

Adapun informasi mengenai pengembangan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris selama tahun 2021 telah dimuat pada bab 'Profil Perusahaan', bagian 'Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Pengawasan Intern'.

Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Berdasarkan tugas, tanggung jawab, wewenang, dan kewajiban sebagaimana diatur dalam Pasal 21 Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 05 tertanggal 3 Juni 2021, Dewan Komisaris melaksanakan tugasnya melalui pelaksanaan rapat, kunjungan kerja ke lokasi proyek, pemberian saran dan rekomendasi bagi Direksi, hingga melakukan penilaian kinerja komite-komite Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Rapat Internal Dewan Komisaris bersama Organ Dewan Komisaris.
2. Menyelenggarakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi.
3. Menyelenggarakan Perjalanan Dinas Dewan Komisaris.
4. Menyelenggarakan Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris.
5. Bersama dengan Komite melaksanakan fungsi pengawasan.

Kegiatan Kunjungan Kerja Dewan Komisaris Tahun 2021

Sebagai bagian dari fungsi pengawasan dan pemberian nasihat yang dijalankan, Dewan Komisaris melakukan kegiatan *monitoring* kunjungan kerja ke lapangan untuk melakukan pengawasan secara langsung. Selama tahun 2021, kegiatan *monitoring* kunjungan lapangan yang dilakukan antara lain:

Competency Development of the Board of Commissioners in 2021

As the industry dynamics continue to develop, the Board of Commissioners must continuously improve its capabilities and update information regarding the latest developments related to the Company, including changes to the applicable laws and regulations. To that end, the Company facilitates the Board of Commissioners with competency development through training, education, seminars, and/or workshops to provide preparation and anticipation for problems that may arise for the sustainability and progress of the Company.

Information regarding competency development that the Board of Commissioners will participate in during 2021 has been published in the chapter 'Company Profile,' section 'Education and/or Training of the Board of Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretary, Internal Audit Unit.'

Report on the Implementation of the Duties of the Board of Commissioners

Based on the duties, responsibilities, authorities, and obligations stipulated in Article 21 Deed of Amendment to the Company's Articles of Association No. 05 dated June 3, 2021, the Board of Commissioners carries out their duties by holding meetings, working visits to project sites, providing advice and recommendations to the Board of Directors, and evaluating the performance of the committees of the Board of Commissioners.

Throughout 2021, the Board of Commissioners has carried out the following duties:

1. *Organizing the Internal Meeting of the Board of Commissioners and the Organs of the Board of Commissioners.*
2. *Holding a Joint Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors.*
3. *Organizing the Board of Commissioners' official trip.*
4. *Organizing Education and Training for the Board of Commissioners.*
5. *Together with the Committee, carry out the supervisory function.*

Working Visit of the Board of Commissioners in 2021

As part of its supervisory and advisory function, the Board of Commissioners carries out monitoring activities for field visits to carry out direct supervision. During 2021, field visit monitoring activities carried out include:

No.	Kegiatan Kunjungan Kerja *Work Visits*	Waktu Pelaksanaan *Date*	Tujuan *Objective*	Nama Dewan Komisaris yang Melakukan Kunjungan *Commissioners who Visited*
1	Melaksanakan program pengawasan Dewan Komisaris Kunjungan ke Pabrik Boyolali & Wilayah Penjualan V Area Jawa Tengah *Carry out a supervisory program for the Board of Commissioners. Visits to Boyolali Factory & Sales Area V, Central Java Area*	4-5 Maret 2021 *4-5 March 2021*	Kota Boyolali & Kota Semarang	1. Ade Wahyu 2. Heru Wisnu Wibowo 3. Priyo Suprobo 4. Indrieffouny Indra
2	Melaksanakan program pengawasan Dewan Komisaris Kunjungan ke Pabrik Pasuruan *Carry out the supervisory program of the Board of Commissioners Visit to Pasuruan Factory*	25-26 Maret 2021 *25-26 March 2021*	Kota Pasuruan	Priyo Suprobo
3	Melaksanakan program pengawasan Dewan Komisaris Kunjungan ke Proyek Signaling Mojokerto dan Wilayah Penjualan V Surabaya *Carry out the supervisory program of the Board of Commissioners. A visit to the Mojokerto Signaling Project and Sales Area V Surabaya*	28-29 Oktober 2021 *28-29 October 2021*	Kota Mojokerto	1. Ade Wahyu 2. R. Permadi Mulajaya 3. Heru Wisnu Wibowo 4. Priyo Suprobo 5. Indrieffouny Indra

Rekomendasi dan Keputusan Dewan Komisaris

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris telah menerbitkan surat keputusan Dewan Komisaris antara lain:

Recommendations and Decisions of the Board of Commissioners

In 2021, the Board of Commissioners had issued a decision letter of the Board of Commissioners, including:

No.	Nomor Surat Keputusan *Decree No*	Perihal *Subject*
1	SK.01/DK-WB/VI/2021	Penunjukan Pimpinan RUPS *Appointment of the Chairperson of the GMS*
2	SK.02/DK-WB/VI/2021	Pengangkatan Organ Komite *Committee Organ Appointment*
3	SK.02A/DK-WB/VI/2021	Piagam Komite Nominasi, Remunerasi dan *Good Corporate Governance* *Nomination, Remuneration and Good Corporate Governance Committee Charter*
4	SK.03/DK-WB/VII/2021	Pelimpahan Tugas Komisaris *Delegation of Duties of the Commissioner*
5	SK.04/DK-WB/VII/2021	Pengangkatan Organ Komite *Committee Organ Appointment*
6	SK.05/DK-WB/VII/2021	Pengangkatan Organ Komite *Committee Organ Appointment*
7	SK.06/DK-WB/VIII/2021	Penunjukan Pimpinan RUPSLB *Appointment of the Chairperson of the EGMS*
8	SK.07/DK-WB/X/2021	Pengangkatan Organ Komite *Committee Organ Appointment*
9	SK.08/DK-WB/XII/2021	Penunjukan Pelaksana Tugas Komisaris Utama *Appointment of Acting President Commissioner*

Kebijakan Terkait Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris Apabila Terlibat dalam Kejahatan Keuangan

Ketentuan pengunduran diri Dewan Komisaris diatur sesuai mekanisme yang dimuat di dalam *Board Manual* dan Anggaran Dasar Perseroan. Kebijakan dan komitmen atas tata kelola perusahaan telah dirumuskan secara komprehensif sejak proses nominasi hingga pengunduran diri anggota Dewan Komisaris, terutama apabila terlibat dalam kejahatan keuangan maupun kegiatan-kegiatan yang menimbulkan benturan kepentingan dan merugikan perusahaan. Untuk menghindari terjadinya hal tersebut, Perseroan mewajibkan seluruh anggota Dewan Komisaris untuk menandatangani pakta integritas secara berkala. Pada tahun 2021, pakta integritas Dewan Komisaris secara individual ditandatangani pada tanggal 14 Januari 2021 dan pada tanggal 8 Oktober 2021 bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2021 Perseroan.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Sebagai anak perusahaan BUMN, Perseroan mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh regulator serta Anggaran Dasar untuk menghasilkan penilaian yang objektif. Penilaian kinerja terhadap Dewan Komisaris dilaksanakan melalui *self-assessment*. Adapun kriteria penilaian yang digunakan mengacu pada Surat Keputusan Kementerian BUMN nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Adapun metode penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), *assessment* penerapan GCG (aspek Dewan Komisaris), serta capaian *Key Performance Indicator* (KPI).

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris melalui Mekanisme RUPS

Penilaian kinerja Dewan Komisaris selain melalui *self-assessment* juga dilakukan pada saat pertanggungjawaban laporan tahunan sebagai salah satu agenda RUPS. Pelaksanaan RUPS pertanggungjawaban laporan tahun buku membahas jalannya Perseroan dan hasil yang telah dicapai selama tahun buku yang selanjutnya menyatakan serta memberikan pembebasan sepenuhnya pertanggungjawaban (*acquit et decharge*) kepada Dewan Komisaris Perseroan.

Evaluasi dan penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara keseluruhan berdasarkan pertimbangan kinerja kolegial berdasarkan kinerja Perseroan yang dituangkan di dalam lembar persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan

Policy Regarding Resignation of Members of the Board of Commissioners If Involved in Financial Crimes

The provisions for the resignation of the Board of Commissioners are regulated according to the mechanism contained in the Board Manual and the Company's Articles of Association. Policies and commitments to corporate governance have been formulated comprehensively from the nomination process to the resignation of members of the Board of Commissioners, especially if they are involved in financial crimes or activities that cause conflicts of interest and harm the company. To avoid this from happening, the company requires all members of the Board of Commissioners to sign an integrity pact regularly. In 2021, the company individually signed the integrity pact of the Board of Commissioners on January 14, 2021, and on October 8, 2021, for newly appointed members of the Board of Commissioners at the 2021 Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company.

Board of Commissioners Performance Assessment

As a subsidiary of BUMN, the company refers to the rules and regulations issued by the regulator and the Articles of Association to produce an objective assessment. Performance appraisal of the Board of Commissioners is carried out through self-assessment. The assessment criteria refer to the Decree of the Ministry of SOEs number SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012, concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises and Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015, concerning Guidelines for the Governance of Public Companies. The method for assessing the performance of the Board of Commissioners is carried out through the mechanism of the General Meeting of Shareholders (GMS), assessment of the implementation of GCG (aspects of the Board of Commissioners), and the achievement of Key Performance Indicators (KPI).

Performance Assessment of the Board of Commissioners through the GMS Mechanism

In addition to self-assessment, the performance assessment of the Board of Commissioners is also carried out during the annual report accountability as one of the GMS agenda. The implementation of the GMS accountability report for the financial year discusses the course of the company and the results that have been achieved during the financial year, which subsequently states and grants full release of responsibility (acquit et de charge) to the Company's Board of Commissioners.

Evaluation and assessment of the performance of the Board of Commissioners are carried out as a whole based on consideration of collegial performance based on the company's performance as outlined in the approval sheet and ratification

Perseroan oleh RUPS. Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris oleh RUPS menjadi bagian tak terpisahkan dalam penentuan skema remunerasi dan kompensasi Dewan Komisaris ataupun penentuan penunjukan kembali yang bersangkutan berdasarkan persetujuan RUPS.

of the Company's Annual Report by the GMS. The results of the evaluation of the performance of the Board of Commissioners by the GMS are an integral part in determining the remuneration and compensation scheme of the Board of Commissioners or determining the re-appointment in question-based on the approval of the GMS.

Prosedur Penilaian Kinerja Dewan Komisaris oleh RUPS ***Board of Commissioners Performance Assessment Procedure by the GMS***	Pelaksanaan tugas pengawasan yang dilaksanakan Dewan Komisaris selama tahun buku dilaporkan kepada Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan untuk kemudian memperoleh pernyataan pembebasan sepenuhnya (acquit et de charge) bagi Dewan Komisaris atas tugas pengawasan sampai dengan berakhirnya tahun buku. *The implementation of supervisory duties carried out by the Board of Commissioners during the fiscal year is reported to the Shareholders through the Annual General Meeting of Shareholders to obtain a statement of full release (acquit et de charge) for the Board of Commissioners for their supervisory duties until the end of the fiscal year.*
Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris oleh RUPS ***Criteria for the Assessment of the Board of Commissioners Performance by the GMS***	RUPS menilai dan mengevaluasi kinerja pengawasan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan kinerja Perseroan sebagai cerminan atas efektivitas pengawasan Dewan Komisaris secara kolegial. *The GMS assesses and evaluates the supervisory performance of the Board of Commissioners by considering the Company's performance as a reflection of the effectiveness of collegiate supervision of the Board of Commissioners.*
Pihak yang Melakukan ***Assessment Assessor***	Penilaian kinerja Dewan Komisaris dalam RUPS dilakukan oleh Pemegang Saham. *The performance evaluation of the Board of Commissioners at the GMS is carried out by the Shareholders.*
Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris oleh RUPS ***Results of the Board of Commissioners Performance Assessment by the GMS***	RUPS telah menilai kinerja pengawasan Dewan Komisaris secara kolegial dan menyatakan telah memberikan pembebasan sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Dewan Komisaris atas pengawasan yang dilakukan hingga akhir tahun buku. *The GMS has assessed the supervisory performance of the Board of Commissioners collegially and stated that it has granted full release (acquit et de charge) to the Board of Commissioners for supervision carried out until the end of the fiscal year.*

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Berdasarkan *Assessment* GCG

Komitmen terhadap penerapan prinsip dan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") telah menjadi bagian yang diatur dalam penilaian kepemimpinan pengelolaan perusahaan dan ditargetkan pada RJPP dan RKAP Perseroan serta disetujui dalam RUPS. Hal ini ditujukan untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap GCG yang diimplementasikan oleh jajaran *top management*. Perseroan menggunakan kriteria yang ditetapkan dalam SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Di sisi lain, Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka juga mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Board of Commissioners Performance Assessment Based on GCG Assessment

Commitment to the implementation of Good Corporate Governance ("GCG") principles and practices has become a part of the management assessment of the company and is targeted at the Company's RJPP and RKAP and approved at the GMS. It is intended to ensure the company's compliance with GCG, implemented by top management. The company uses the criteria stipulated in SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012, concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. On the other hand, the company as a Public Company also refers to the Circular Letter of the Financial Services Authority Number: 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015, concerning Guidelines for the Governance of Public Companies.

Prosedur Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Berdasarkan *Assessment* GCG ***Board of Commissioners Performance Assessment Procedure Based on GCG Assessment***	Penilaian implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik dilakukan oleh penilai eksternal dengan periode penilaian penerapan dari 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021. *The assessment of the implementation of Good Corporate Governance is carried out by an external assessor with the implementation assessment period from January 1 to December 31, 2021.*
Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Berdasarkan *Assessment* GCG ***Performance Assessment Criteria for the Board of Commissioners based on GCG Assessment***	Penilaian GCG mengacu pada kriteria yang diatur dalam Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/ Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG pada BUMN yang terdiri dari 6 (enam) Faktor/Aspek Penerapan GCG, 43 (empat puluh tiga) Indikator, dan 153 (seratus lima puluh tiga) Parameter, serta Faktor-faktor yang Diuji Kesesuaian Penerapannya sebanyak 568 (lima ratus enam puluh delapan) Faktor Uji Kesesuaian (FUK). *The GCG assessment refers to the criteria set out in the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/ Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of GCG in SOE, consisting of 6 (six) GCG Implementation Factors/Aspects, 43 (forty three) Indicators, and 153 (one hundred and fifty three) Parameters, as well as 568 (five hundred and sixty eight) Conformity Test Factors (FUK).*
Pihak yang Melakukan *Assessment Assessor*	Perseroan menunjuk pihak penilai eksternal untuk mengukur penerapan GCG sesuai kriteria yang digunakan. *The Company appoints an external assessor to measure the implementation of GCG according to the criteria used.*
Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Berdasarkan *Assessment* GCG ***Results of the Board of Commissioners Performance Assessment Based on GCG Assessment***	Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris berdasarkan assessment GCG terlampir pada tabel di bawah ini. *The results of the Board of Commissioners' performance assessment based on GCG assessment are attached in the table below.*

No.	Indikator *Indicators*	Bobot Indikator *Indicator Value*	Tingkat Capaian *Achievement Level (%)*
1	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara keberlanjutan. *The Board of Commissioners/Supervisory Board carries out training/learning programs on an ongoing basis.*	1.348	1.236
2	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara jelas serta menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. *The Board of Commissioners/Supervisory Board distributes the duties, authorities and responsibilities clearly and determines the factors needed to support the implementation of the duties of the Board of Commissioners/Supervisory Board.*	2.127	2.127

No.	Indikator *Indicators*	Bobot Indikator *Indicator Value*	Tingkat Capaian *Achievement Level (%)*
3	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi. *The Board of Commissioners/Supervisory Board approves the RJPP and RKAP drafts submitted by the Board of Directors.*	2.904	2.839
4	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. *The Board of Commissioners/Supervisory Board provides direction to the Board of Directors on the implementation of company plans and policies.*	9.593	9.279
5	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi dan kebijakan perusahaan. *The Board of Commissioners/Supervisory Board supervises the Board of Directors on the implementation and company policies.*	6.479	6.003
6	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan. *The Board of Commissioners/Supervisory Board supervises the implementation of policies on the management of subsidiaries/joint ventures.*	1.504	1.381
7	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas berperan dalam pencalonan anggota Direksi, menilai kinerja Direksi (individu dan kolegial) dan mengusulkan tantiem sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi. *The Board of Commissioners/Supervisory Board plays a role in nominating members of the Board of Directors, evaluating the performance of the Board of Directors (individual and collegial) and proposing bonuses in accordance with applicable regulations and taking into account the performance of the Board of Directors.*	2.437	2.135
8	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya. *The Board of Commissioners/Supervisory Board takes action against potential conflicts of interest that concern themselves.*	0.571	0.571
9	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memantau dan memastikan bahwa praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik diterapkan secara efektif dan berkelanjutan. *The Board of Commissioners/Supervisory Board monitors and ensures that Good Corporate Governance practices are implemented in an effective and sustainable manner.*	1.659	0.891
10	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan. *The Board of Commissioners/Supervisory Board convenes the Board of Commissioners/ Supervisory Board meetings in accordance with the provisions and laws.*	1.348	1.176
11	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memiliki Sekretaris Dewan Komisaris/Dewan Pengawas untuk mendukung tugas Kesekretariatan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. *The Board of Commissioners/Supervisory Board has a Secretary of the Board of Commissioners/Supervisory Board to support the Secretarial duties of the Board of Commissioners/Supervisory Board.*	2.593	2.310
12	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memiliki Komite Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang efektif. *The Board of Commissioners/Supervisory Board has an effective Board of Commissioners/Supervisory Board.*	2.437	2.218

Penilaian Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris

Kinerja anggota Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan menggunakan metode evaluasi yang ditetapkan dalam keputusan Dewan Komisaris baik untuk masing-masing individual maupun secara kolektif dengan periode setiap 1 (satu) tahun. Setiap komite penunjang Dewan Komisaris memiliki *Key Performance Indicator* (KPI) tersendiri sesuai dengan tugas, tanggung jawab dan target pencapaiannya masing-masing. Selanjutnya, hasil evaluasi kinerja anggota Komite tersebut digunakan sebagai bahan pertimbangan atas perpanjangan masa kerja anggota Komite Dewan Komisaris.

Pada tahun 2021, telah dilakukan penilaian kinerja atas komite penunjang Dewan Komisaris dengan capaian kerja Komite Audit dan Risiko Usaha sebesar 100% dan Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG sebesar 100%. Adapun rincian penjelasan dari penilaian kinerja masing-masing komite penunjang Dewan Komisaris tercantum dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Komite Penunjang Dewan Komisaris.

Performance Assessment of the Supporting Committee of the Board of Commissioners

The performance of the members of the Committees under the Board of Commissioners was carried out using the evaluation method set out in the decisions of the Board of Commissioners both individually and collectively with a period of every 1 (one) year. Each supporting committee of the Board of Commissioners has its Key Performance Indicator (KPI) by its respective duties, responsibilities, and achievement targets. Furthermore, the results of the evaluation of the performance of the committee members are used as consideration for the extension of the tenure of the members of the Committee of the Board of Commissioners.

In 2021, a performance assessment was carried out on the supporting committees of the Board of Commissioners with the work performance of the Audit Committee and Business Risk of 100% and the Nomination, Remuneration, and GCG Committee of 100%. The details of the explanation of the performance appraisal of each supporting committee of the Board of Commissioners are listed in this Annual Report under the Supporting Committee of the Board of Commissioners.

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Secretary of the Board of Commissioners

Dalam melaksanakan fungsinya, Dewan Komisaris ditunjang oleh Sekretaris Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Perseroan. Sekretaris Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dengan kewenangan yang diatur dalam *Board Charter*.

In carrying out its functions, the Board of Commissioners is supported by the Secretary to the Board of Commissioners appointed by the Company. The Secretary to the Board of Commissioners is responsible to the Board of Commissioners with authority set out in the Board Charter.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris
Profile of the Secretary to the Board of Commissioners

Sumadi

Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary to the Board of Commissioners

Kewarganegaraan	: Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir	: Palembang, 18 Agustus 1972
Usia	: 49 tahun per 31 Desember 2021
Domisili	: Bogor, Jawa Barat

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris sejak 5 Agustus 2020 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK.14/DK-WB/VIII/2020

Masa Jabatan
Sampai dengan pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris yang baru

Latar Belakang Pendidikan
Strata 1 Manajemen Universitas Diponegoro

Pengalaman Kerja
- GM Akuntansi & Pajak PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (2020 - Sekarang)
- Manajer Keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (2017 -2020)
- Manajer Keuangan PT Wika Industri & Konstruksi (2015 - 2017)

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Belum ada

Rangkap Jabatan
General Manajer Akuntansi dan Perpajakan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2020-sekarang)

Hubungan Afiliasi
Tidak Ada

Nationality	*: Indonesia*
Place & Date of Birth	*: Palembang, August 18, 1972*
Age	*: 49 years old as of December 31, 2021*
Domicile	*: Bogor, West Java*

Legal Basis of Appointment
Appointed as Secretary to the Board of Commissioners since August 5, 2020 based on the Decree of the Board of Commissioners Number: SK.14/DK-WB/VIII/2020

Length of service
Until the appointment of the new Secretary to the Board of Commissioners

Educational background
Bachelor's Degree in Management at Diponegoro University

Work experience
- *GM Accounting & Tax PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (2020 - Present)*
- *Finance Manager of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (2017 -2020)*
- *PT Wika Industri & Construction Finance Manager (2015 - 2017)*

Competency Training and Development
No

Double job
General Manager of Accounting and Taxation of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2020-present)

Hubungan Afiliasi
No

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Secara umum, Sekretaris Dewan Komisaris bertugas dalam hal penyelenggaraan kegiatan administrasi dan kesekretariatan di lingkup tugas pengawasan Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Dalam menjalankan tugasnya sehari-hari, Sekretaris Dewan Komisaris juga berperan untuk memastikan bahwa seluruh aspek kepatuhan Dewan Komisaris terhadap prinsip-prinsip GCG telah terlaksana dengan baik sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan *best practices* yang berlaku umum.

Secara lebih spesifik, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris berdasarkan Peraturan Kementerian BUMN nomor PER-06/MBU/04/2021, tanggal 13 April 2021 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara sebagai berikut:

1. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (briefing sheet) Dewan Komisaris;
2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan anggaran dasar Perusahaan;
3. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya;
4. Menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris;
5. Menyusun Rancangan Laporan-Laporan Dewan Komisaris;
6. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris;
7. Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG;
8. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
9. Mengkoordinasikan anggota Komite, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris;
10. Berfungsi sebagai penghubung Dewan Komisaris dengan pihak lain.
11. Mengkoordinasikan kepengurusan dalam hal komunikasi serta penyelenggaraan kegiatan yang bersifat administratif dan kesekretariatan di lingkup Dewan Komisaris agar senantiasa sesuai dengan ketentuan hukum dan prinsip GCG.
12. Menyiapkan keputusan terhadap usulan perbuatan hukum Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis Dewan Komisaris.
13. Menyiapkan materi awal mengenai nasihat yang akan disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi.
14. Menyiapkan pendapat dan saran (tanggapan) Dewan Komisaris yang akan disampaikan di dalam RUPS mengenai RJPP dan Laporan Tahunan.

Duties and Responsibilities of the Secretary to the Board of Commissioners

In general, the Secretary to the Board of Commissioners is in charge of administering administrative and secretarial activities within the scope of the supervisory duties of the Board of Commissioners and is directly responsible to the Board of Commissioners. In carrying out his daily responsibilities, the Secretary of the Board of Commissioners also has a role to ensure that all aspects of the Board of Commissioners' compliance with GCG principles have been carried out correctly by the prevailing laws, regulations, and best practices.

More specifically, the duties and responsibilities of the Secretary to the Board of Commissioners are based on the Regulation of the Ministry of SOE number PER-06/MBU/04/2012, dated April 13, 2021, concerning the Supporting Organs of the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises as follows:

1. *Prepare the meeting, including the Board of Commissioners' briefing sheet;*
2. *Prepare the minutes of the Board of Commissioners' meeting by the provisions of the Company's articles of association;*
3. *Administering the documents of the Board of Commissioners, both incoming letters, outgoing letters, minutes of meetings, and other documents;*
4. *Prepare the Draft Work Plan and Budget for the Board of Commissioners;*
5. *Prepare Draft Reports for the Board of Commissioners;*
6. *Carry out other duties of the Board of Commissioners;*
7. *Ensuring that the Board of Commissioners complies with the laws and regulations and applies the principles of GCG;*
8. *Provide information needed by the Board of Commissioners periodically and/or at any time if requested;*
9. *Coordinate members of the Committee, if necessary to expedite the duties of the Board of Commissioners;*
10. *Serves as a liaison between the Commissioners and other parties.*
11. *Coordinate management in terms of communication and administrative and secretarial activities within the Board of Commissioners so that they are always by legal provisions and GCG principles.*
12. *Prepare a decision on the proposed legal action of the Board of Directors, which requires the written approval of the Board of Commissioners.*
13. *Prepare initial materials regarding advice submitted by the Board of Commissioners to the Board of Directors.*
14. *Prepare opinions and suggestions (responses) of the Board of Commissioners to be submitted at the GMS regarding the RJPP and the Annual Report.*

15. Menyiapkan rincian tugas Dewan Komisaris saat menyusun program kerja tahunan dan dimasukkan ke dalam RKAP.
16. Menyiapkan usulan Dewan Komisaris kepada RUPS mengenai penunjukan Akuntan Publik oleh Perseroan.
17. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyampaikan materi aslinya kepada Perseroan serta menyimpan salinannya.
18. Menyiapkan materi laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris selama tahun buku kepada RUPS.
19. Menyiapkan panggilan rapat Dewan Komisaris secara tertulis yang ditandatangani oleh Komisaris Utama dan/atau anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Komisaris Utama, lalu disampaikan kepada Anggota Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan dan/atau dalam periode waktu yang lebih singkat apabila berada dalam keadaan mendesak, dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggap rapat.
20. Membuat risalah rapat yang mencerminkan akuntabilitas setiap peserta rapat, serta penjelasan mengenai evaluasi terhadap pelaksanaan keputusan rapat sebelumnya.
21. Melaksanakan kewajiban lainnya yang ditugaskan oleh Dewan Komisaris.

Laporan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris Tahun 2021

Sekretaris Dewan Komisaris selalu melakukan koordinasi dan komunikasi dalam hal penyelenggaraan kegiatan di lingkup Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris senantiasa menyusun materi awal terlebih dahulu terkait pemberian nasihat atau rekomendasi yang akan disampaikan oleh Dewan Komisaris. Di dalam penyelenggaraan rapat internal Dewan Komisaris ataupun rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, Sekretaris Dewan Komisaris juga bertugas untuk menyiapkan:

1. Panggilan secara tertulis yang ditandatangani oleh Komisaris Utama dan/atau oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Komisaris Utama.
2. Agenda Rapat yang di dalamnya memuat pendapat atau saran yang akan disampaikan oleh Dewan Komisaris.
3. Membuat risalah rapat yang mencerminkan akuntabilitas setiap peserta rapat.
4. Menyiapkan penjelasan mengenai evaluasi terhadap pelaksanaan keputusan rapat sebelumnya.

15. Prepare the details of the duties of the Board of Commissioners when compiling the annual work program and include it in the RKAP.
16. Prepare the proposal of the Board of Commissioners to the GMS regarding the appointment of a Public Accountant by the Company.
17. Prepare the minutes of the Board of Commissioners' meeting, submit the original material to the Company, and keep a copy.
18. Prepare reports on the supervisory duties carried out by the Board of Commissioners during the financial year to the GMS.
19. Prepare a written summons for a meeting of the Board of Commissioners, signed by the President Commissioner and/or a member of the Board of Commissioners, appointed by the President Commissioner. Then submitted to the Member of the Board of Commissioners within a period of no later than 3 (three) days before the meeting is held and/or within the period shorter time if there is an urgent situation, without taking into account the date of the call and response to the meeting.
20. Make minutes of meetings that reflect the accountability of each meeting participant, as well as an explanation of the evaluation of the implementation of the decisions of the previous session.
21. Carry out other obligations assigned by the Board of Commissioners.

2021 Board of Commissioners Secretary Duties Report

The Secretary of the Board of Commissioners always coordinates and communicates in the implementation of activities within the scope of the Board of Commissioners. The Secretary of the Board of Commissioners always prepares the initial material in advance regarding providing advice or recommendations to be submitted by the Board of Commissioners. In holding internal meetings of the Board of Commissioners or a combination of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Secretary of the Board of Commissioners is also tasked with preparing:

1. Written summons signed by the President Commissioner and/or by a member of the Board of Commissioners appointed by the President Commissioner.
2. Meeting agenda contains opinions or suggestions to be submitted by the Board of Commissioners.
3. Make minutes of meetings that reflect the accountability of each meeting participant.
4. Prepare an explanation regarding the evaluation of the implementation of the decisions of the previous meeting.

Sementara itu, terkait kegiatan RUPS, beberapa hal yang telah dilakukan oleh Sekretaris Dewan Komisaris antara lain:

1. Menyiapkan pendapat dan saran (tanggapan) Dewan Komisaris yang akan disampaikan di dalam RUPS mengenai RJPP dan Laporan Tahunan.
2. Menyiapkan usulan Dewan Komisaris kepada RUPS mengenai penunjukan Akuntan Publik oleh Perseroan.
3. Menyiapkan materi laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris selama tahun buku kepada RUPS.

Lalu dalam hal kegiatan pengawasan dan kunjungan ke Lapangan, Sekretaris Dewan Komisaris membuat laporan kunjungan serta mempersiapkan materi, nasihat yang akan disampaikan Dewan Komisaris saat kunjungan.

Remunerasi Sekretaris Dewan Komisaris

Remunerasi Sekretaris Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan kemampuan Perseroan. Struktur dan komponen remunerasi Sekretaris Dewan Komisaris terdiri dari:

1. Honorarium
2. Tunjangan
3. Jasa Produksi

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris tidak mengikuti pelatihan, seminar, dan/atau workshop selama tahun 2021.

Meanwhile, related to the activities of the GMS, several things have been carried out by the Secretary to the Board of Commissioners, including:

1. *Prepare the opinions and suggestions (responses) of the Board of Commissioners to be submitted at the GMS regarding the RJPP and the Annual Report.*
2. *Prepare the proposal of the Board of Commissioners to the GMS regarding the appointment of a Public Accountant by the Company.*
3. *Prepare report material on supervisory duties that the Board of Commissioners has carried out during the financial year to the GMS.*

Then in terms of supervisory activities and field visits, the Secretary of the Board of Commissioners makes a visit report and prepares materials and advice that the Board of Commissioners will convey during the visit.

Remuneration of the Secretary of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners determines the payment of the Secretary to the Board of Commissioners by taking into account the capabilities of the Company. The structure and components of the remuneration of the Secretary of the Board of Commissioners consist of:

1. *Honorarium*
2. *Allowance*
3. *Production Services*

Competency Development of the Secretary of the Board of Commissioners

The Secretary to the Board of Commissioners did not attend training, seminars, and/or workshops during 2021.

DIREKSI
Board of Directors

Direksi merupakan organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan terbaik Perusahaan sesuai maksud dan tujuannya, mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan, memastikan agar Perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosialnya, serta memperhatikan kepentingan dari berbagai pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya.

The Board of Directors is a Company organ that is authorized and entirely responsible for managing the Company for the best interests of the Company according to its aims and objectives, representing the Company both inside and outside the court, ensuring that the Company carries out its social responsibilities, and pays attention to the interests of various stakeholders by regulations. Current regulation. The Board of Directors carries out its duties and makes decisions by dividing tasks and authorities.

Dalam menjalankan pengelolaan bisnis dan operasional sehari-hari, Direksi Perseroan senantiasa berpedoman pada ketentuan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku, yaitu:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 05 tanggal 03 Juni 2021;
4. Surat Keputusan Direksi PT Wijaya Karya Beton Tbk No.SK.01.01/WB-0A.012/2020 tanggal 12 Agustus 2020 tentang Tugas dan Wewenang Anggota-Anggota Direksi PT Wijaya Karya Beton Tbk.

In carrying out business management and day-to-day operations, the Company's Board of Directors is always guided by the applicable laws and regulations, namely:

1. *Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
2. *Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;*
3. *The Company's Articles of Association stated in Deed No. 05 on June 03, 2021;*
4. *Decree of the Board of Directors of PT Wijaya Karya Beton Tbk No. SK.01.01/WB-0A.012/2020 dated August 12, 2020, regarding the Duties and Authorities of the Members of the Board of Directors of PT Wijaya Karya Beton Tbk.*

Setiap anggota Direksi mengemban tugas yang telah disesuaikan dengan pembagian bidangnya masing-masing. Meski demikian, pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap menjadi tanggung jawab bersama.

Each member of the Board of Directors carries out tasks that have been adjusted to the division of their respective fields. However, the implementation of duties by each member of the Board of Directors remains a shared responsibility.

Kriteria dan Prosedur Pemilihan Direksi

Kriteria yang harus dipenuhi oleh anggota Direksi meliputi persyaratan formal dan persyaratan material. Persyaratan formal yang bersifat umum sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan persyaratan material merupakan persyaratan kualitas yang disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat bisnis PT Wijaya Karya Beton Tbk:

1. Persyaratan Formal
   a. Mampu melaksanakan perbuatan hukum;
   b. Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara, BUMN, Anak Perusahaan, Perusahaan, dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:

Criteria and Procedure for Selection of Directors

The board of Directors must meet criteria, including formal and material requirements. General formal requirements by applicable laws and regulations and material requirements are quality requirements tailored to the needs and nature of PT Wijaya Karya Beton Tbk's business:

1. *Formal Requirements*
   a. *Able to carry out legal actions;*
   b. *Never been declared bankrupt or a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners found guilty of causing a company to be declared bankrupt within 5 (five) years before the nomination;*
   c. *Never been convicted of a criminal act that is detrimental to state finances, BUMN, Subsidiaries, Companies, and/or related to the financial sector;*
   d. *Has never been a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners who during his tenure:*

1) Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
2) Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris kepada RUPS, dan;
3) Pernah menyebabkan Perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

e. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang- undangan dan;
f. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

2. Persyaratan Material
a. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
b. Cakap melakukan perbuatan hukum;
c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat tidak pernah dinyatakan pailit;
d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit;
e. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
f. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:

1) Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
2) Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris kepada RUPS, dan;
3) Pernah menyebabkan Perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4) memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang- undangan.
5) memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan atau Perusahaan.

1) Never held an annual GMS;
2) His responsibilities as a member of the Board of Directors and/or Member of the Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or have not provided accountability as a member of the Board of Directors and/or Member of the Board of Commissioners to the GMS, and;
3) Ever caused a company that obtained a license, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to fulfill the obligation to submit an annual report and/or financial information to the Financial Services Authority.

e. Commit to comply with laws and regulations and;

f. Have knowledge and/or expertise in the field required by the Company.

2. Material Requirements
a. Have good character, morals, and integrity;
b. Capable of carrying out legal actions;
c. Within 5 (five) years before his appointment and during his term of office, he was never declared bankrupt;
d. Never been a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
e. Never been convicted of a criminal act that was detrimental to state finances and/or related to the financial sector;
f. Has never been a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners who during his tenure:
1) Never held an annual GMS;
2) His responsibilities as a member of the Board of Directors and/or Member of the Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or have not provided accountability as a member of the Board of Directors and/or Member of the Board of Commissioners to the GMS, and;
3) Ever caused a company that obtained a license, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to fulfill the obligation to submit an annual report and/or financial information to the Financial Services Authority.

4) commit to comply with the laws and regulations.

5) have the knowledge and/or expertise in the required field or the Company.

Prosedur Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan adalah pedoman Perseroan dalam menjalankan prosedur pemilihan, pengangkatan, dan pemberhentian Direksi. Sebagaimana diatur dalam peraturan tersebut, penetapan individu yang diangkat sebagai anggota Direksi adalah perseorangan yang telah memenuhi persyaratan kriteria sesuai perundang-undangan yang berlaku, baik persyaratan formal maupun material.

Procedure for Appointment and Dismissal of Directors

Provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("UUPT") POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the provisions of the Company's Articles of Association are the Company's guidelines in carrying out the procedures for selecting, appointing, and dismissing Directors. As regulated in the regulation, the determination of individuals designated as members of the Board of Directors has met the criteria requirements by applicable laws and regulations, both formal and material needs.

Susunan, Komposisi dan Periode Jabatan Direksi

Direksi dipilih berdasarkan pertimbangan aspek keahlian, kecakapan, dan integritas dari masing-masing calon anggota Direksi agar visi, misi, dan tujuan Perseroan senantiasa dapat terealisasi. Seluruh anggota Direksi diangkat oleh RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk masa periode terhitung sejak tanggal pengangkatannya sebagai Direksi sampai penutupan RUPS tahunan yang ke-5 setelah tanggal pengangkatan, dengan tidak mengurangi hak dan kewenangan RUPS untuk dapat memberhentikan sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya setelah anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam RUPS tersebut. Namun demikian, anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

Structure, Composition, and Term of Office of the Board of Directors

The Board of Directors is selected based on consideration of each candidate member's expertise, skills, and integrity Board Directors so that Board Directors can always realize the Company's vision, mission, and goals. All members of the Board of Directors are appointed by the GMS by the applicable provisions for a period starting from the date of their appointment as the Board of Directors until the closing of the 5th annual GMS after the date of work, without prejudice to the rights and authority of the GMS to be able to dismiss at any time by stating the reasons after the member has appointed. The relevant Directors are allowed to defend themselves in the GMS. However, members of the Board of Directors whose term of office has ended may be reappointed by the GMS for 1 (one) term of office.

Berdasarkan hasil keputusan RUPS tanggal 28 Mei 2021, jumlah dan komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Based on the resolutions of the GMS on 28 May 2021, the number and composition of the Company's Directors as of 31 December 2021 are as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Periode Jabatan *Tenure*
Hadian Pramudita	Direktur Utama *President Director*	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 24 tanggal 20 Maret 2017 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. *Deed of GMS Resolutions No. 24 dated March 20, 2017 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.*	13 Maret 2017-RUPS Tahun 2022 *March 13, 2017-2022 GMS*
Kuntjara	Direktur Pemasaran & Pengembangan *Director of Marketing & Development*	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 24 tanggal 20 Maret 2017 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. *Deed of GMS Resolutions No. 24 dated March 20, 2017 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.*	13 Maret 2017-RUPS Tahun 2022 *March 13, 2017-2022 GMS*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Periode Jabatan *Tenure*
Imam Sudiyono	Direktur Keuangan, *Human Capital* & Manajemen Risiko *Director of Finance, Human Capital & Risk Management*	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 21 tanggal 9 April 2019 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. *Deed of GMS Resolutions No. 21 dated April 9, 2019 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.*	27 Maret 2019-RUPS Tahun 2024 *March 27, 2019-2024 GMS*
Sidiq Purnomo	Direktur Teknik & Produksi *Director of Engineering & Production*	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 04 tanggal 03 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta *Deed of GMS Resolutions No. 04 dated June 3, 2021 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.*	28 Mei 2021-RUPS Tahun 2026 *May 28, 2021-2026 GMS*
Taufik Dwi Wibowo	Direktur Operasi & *Supply Chain Management* *Director of Operation & Supply Chain Management*	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 04 tanggal 03 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta *Deed of GMS Resolutions No. 04 dated June 3, 2021 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.*	28 Mei 2021-RUPS Tahun 2026 *May 28, 2021-2026 GMS*

Pergantian Susunan Direksi Tahun 2021

Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 tanggal 28 Mei 2021 menyetujui pemberhentian dengan hormat, pengangkatan, dan pengangkatan kembali nama-nama di bawah ini sebagai anggota Direksi Perseroan:

Pergantian Susunan Direksi Tahun 2021

Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 tanggal 28 Mei 2021 menyetujui pemberhentian dengan hormat, pengangkatan, dan pengangkatan kembali nama-nama di bawah ini sebagai anggota Direksi Perseroan:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pemberhentian *Basis of Dismissal*
I Ketut Pasek Senjaya Putra	Direktur Operasi dan *Supply Chain Management* *Director of Operation and Supply Chain Management*	Akta No. 04 tanggal 03 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., *Deed No. 04 dated June 03, 2021 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta*
Nama ***Name***	**Jabatan** ***Position***	**Dasar Pengangkatan** ***Basis of Appointment***
Taufik Dwi Wibowo	Direktur Operasi dan *Supply Chain Management* *Director of Operation and Supply Chain Management*	Akta No. 04 tanggal 03 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta *Deed No. 04 dated June 03, 2021 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan Kembali *Basis of Reappointment*
Sidiq Purnomo	Direktur Teknik dan Produksi *Director of Engineering and Production*	Akta No. 04 tanggal 03 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta *Deed No. 04 dated June 03, 2021 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta*

Masa Jabatan Direksi

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku, masing-masing untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkat mereka sampai penutupan RUPS tahunan ke-5 (kelima) setelah tanggal pengangkatannya. Ketentuan tersebut tidak mengurangi wewenang RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu dengan alasan tertentu sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan rapat yang memutuskan pemberhentiannya, kecuali jika disebutkan lain. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk satu kali masa jabatan.

Term of Office of the Board of Directors

GMS appoints members of the Board of Directors by applicable regulations, each for a period starting from the date determined at the GMS that established them until the closing of the 5th (fifth) annual GMS after the date of their appointment. This provision does not reduce the authority of the GMS to dismiss members of the Board of Directors at any time for specific reasons as stipulated in the applicable regulations. Such dismissal is effective as of the closing of the meeting that decided on the release unless otherwise stated. The GMS may reappoint members of the Board of Directors whose term of office has ended for one term of office.

Etika Kerja Direksi

Seluruh jajaran manajemen Perseroan berkomitmen kuat untuk selalu menerapkan praktik-praktik GCG dalam pengelolaan perusahaan sehari-hari. Komitmen tersebut diwujudkan Perseroan dengan senantiasa menyempurnakan Pedoman *Corporate Governance* (*Code of Corporate Governance*) yang digunakan sebagai acuan/pedoman oleh seluruh organ Perseroan (Pemegang Saham/RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi) dalam menerapkan praktik-praktik GCG di lingkungan Perseroan.

Pedoman Kerja Direksi yang dituangkan dalam Board Manual Perseroan telah dimutakhirkan melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. SK.01.01/WB-0A.0052/2021 Tentang Board Manual PT Wijaya Karya Beton Tbk tanggal 8 Oktober 2021.

Board of Directors' Work Ethics

The company's entire management is strongly committed to consistently implementing GCG practices in the company's daily regime. The company realizes this commitment by continuously improving the Code of Corporate Governance which is used as a reference/guideline by all company organs (Shareholders/GMS, Board of Commissioners and Directors) in implementing GCG practices.

The Board of Directors Work Guidelines as outlined in the Company's Board Manual have been updated through the Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors No. SK.01.01/WB-0A.0052/2021 Regarding the Board Manual of PT Wijaya Karya Beton Tbk dated October 8, 2021.

Pedoman Kerja Direksi

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan kinerja, Direksi mengacu kepada Pedoman Kerja Direksi (*Board Manual*). Board Manual menjelaskan secara garis besar pola kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan peraturan perundangan-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan sebagai wujud dari komitmen Perusahaan untuk mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Board of Directors Work Guidelines

In carrying out the performance monitoring function, the Board of Directors refers to the Board Manual. The Board Manual outlines the work pattern between the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association as a manifestation of the company's commitment to implementing good corporate governance.

Pembentukan Pedoman Kerja Direksi ini disahkan melalui pada Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. SK.01.01/ WB-0A.0052/2021 tentang *Board Manual* PT Wijaya Karya Beton Tbk yang isinya memuat hal-hal yang berkaitan dengan organisasi, tugas dan tanggung jawab, wewenang, etika kerja, keterbukaan, pembentukan komite dan tata tertib rapat Direksi serta Organ Pendukung Direksi, dan SK Direksi No. SK.01.01/WB-0A.012/2020 tanggal 12 Agustus 2020 tentang Tugas dan Wewenang Anggota-Anggota Direksi PT Wijaya Karya Beton Tbk. Pedoman tersebut senantiasa dievaluasi secara berkala agar senantiasa selaras terhadap perubahan peraturan perundang-undangan dan sesuai dengan kondisi terkini Perseroan.

The establishment of this Board of Directors Work Guidelines was ratified through the Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors No. SK.01.01/ WB-0A.0052/2021 concerning the Board Manual of PT Wijaya Karya Beton Tbk, which contains matters relating to the organization, duties and responsibilities, authority, work ethics, transparency, committee formation, and the rules of the Board of Directors meeting and Supporting Organs of the Board of Directors, and Decree of the Board of Directors No. SK.01.01/WB-0A.012/2020 dated August 12, 2020, regarding the Duties and Authorities of the Members of the Board of Directors of PT Wijaya Karya Beton Tbk. These guidelines are evaluated periodically so that they are always in line with changes in laws and regulations and accordance with the latest conditions of the company.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Dalam menjalankan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya, Direksi berpedoman pada Anggaran Dasar Perusahaan Nomor 05 tanggal 03 Juni 2021 yang berisi antara lain:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dalam Anggaran Dasar, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sejalan dengan hal-hal dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar serta keputusan RUPS.
2. Direksi mempunyai hak dan wewenang antara lain:
    a. Menetapkan kebijakan yang dipandang tepat dalam kepengurusan Perseroan;
    b. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan kepada seseorang atau beberapa orang yang ditunjuk untuk itu termasuk karyawan Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dan/atau badan lain;
    c. Mengatur ketentuan tentang karyawan Perseroan termasuk penetapan upah, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
    d. Mengangkat dan memberhentikan karyawan Perseroan berdasarkan peraturan ketenagakerjaan Perseroan dan peraturan perundang-undangan;
    e. Mengangkat atau memberhentikan Sekretaris Perusahaan atau Kepala Satuan Pengawan Intern dengan persetujuan Dewan Komisaris;
    f. Menghapus bukukan piutang macet dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar ini dan yang selanjutnya dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan dilaporkan serta dipertanggungjawabkan dalam Laporan Tahunan;

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

In carrying out their duties, responsibilities, and authorities, the Board of Directors is guided by the Company's Articles of Association Number 05 dated June 03, 2021, which contains, among others:

1. *The Board of Directors tasked with carrying out and being responsible for the management of the company for the benefit of the company by the purposes and objectives of the company in the Articles of Association, as well as representing the company both inside and outside the court in line with matters with restrictions as stipulated in the laws and regulations, the Articles of Association and GM's decision.*
2. *The Board of Directors has the rights and authorities, among others:*
    a. *Establish policies that are deemed appropriate in the management of the company;*
    b. *Regulating the transfer of power of the Board of Directors to represent the company inside and outside the court to a person or persons appointed for that purpose, including the company's employees, either individually or jointly and/or other entities;*
    c. *Regulating provisions regarding the company's employees, including the determination of wages, pensions or old-age benefits and other income for the company's employees based on the prevailing laws and regulations;*
    d. *Appoint and dismiss the company's employees based on the company's labor regulations and laws and regulations;*
    e. *Appoint or dismiss the Corporate Secretary or Head of the Internal Control Unit with the approval of the Board of Commissioners;*
    f. *Write off bad debts according to the provisions as stipulated in these Articles of Association and which are subsequently reported to the Board of Commissioners and reported and accounted for in the Annual Report;*

g. Tidak menagih lagi piutang, bunga, denda, ongkos dan piutang lainnya di luar pokok yang dilakukan dalam rangka restrukturisasi dan/atau penyelesaian piutang serta melakukan perbuatan lain dalam rangka penyelesaian piutang Perseroan dengan kewajiban melaporkan kepada Dewan Komisaris yang ketentuan dan tata cara pelaporannya ditetapkan oleh Dewan Komisaris;

h. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar ini dan/atau keputusan RUPS.

i. Menyusun laporan lainnya yang diwajibkan oleh ketentuan perundang -undangan

j. Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris, Risalah Rapat Direksi dan Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan

k. Menyimpan di tempat kedudukan Perseroan: Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris, Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan, dan dokumen keuangan Perseroan serta dokumen Perseroan lainnya

l. Mengadakan dan memelihara pembukuan administrasi Perseroan sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu Perseroan

m. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan

n. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya peraturan di bidang Pasar Modal

o. Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian tugasnya

p. merencanakan, mengelola, sekaligus mengendalikan kegiatan dan fungsi yang bersifat strategis, antara lain pengelolaan cash management, logistic, pengadaan, capital expenditure dan lainnya;

q. merencanakan dan menyusun kebijakan strategis dan operasional yang belum ditetapkan dalam Rencana Jangka Panjang Perseroan;

g. Not collecting receivables, interest, fines, fees, and other receivables other than the principal made in the context of restructuring and/or settlement of receivables and taking other actions to settle the company's receivables with the obligation to report to the Board of Commissioners whose saying the Board Commissioner determines provisions and procedures;

h. Take all other actions and actions regarding the management and ownership of the company's assets, bind the company with other parties and/or other parties with the company, represent the company inside and outside the court regarding all matters and all events with restrictions as regulated in the laws and regulations, these Articles of Association and/or the resolutions of the GMS.

i. Prepare other reports required by the provisions of the legislation

j. Maintain Shareholders Register, Special Register, Minutes of GMS, Minutes of the Board of Commissioners' Meeting, Minutes of the Board of Directors' meeting, Annual Report and financial documents

k. Keep at the domicile of the Company: Shareholders Register, Special Register, Minutes of GMS, Minutes of the Board of Commissioners' Meeting, Minutes of the Board of Directors' meeting, Annual Report and financial documents as well as other documents

l. Hold and maintain the Company's administrative record in accordance with the prevailing norms

m. Develop an accounting system in accordance with Financial Accounting Standards and based on the principles of internal control, especially the functions of management, recording, storage, and supervision

n. Provide periodic reports according to the method and time in accordance with applicable regulations, as well as other reports when requested by the Board of Commissioners by taking into account the laws and regulations, particularly in the Capital Market sector.

o. Prepare the organizational structure of the Company with details of its duties

p. plan, manage, and control strategic activities and functions, including cash management, logistics, procurement, capital expenditure and others;

q. plan and develop strategic and operational policies that have not been stipulated in the Company's Long Term Plan;

r. menyusun piagam Direksi;
s. menetapkan pedoman dan/atau kebijakan tata kelola kegiatan pengurusan perseroan setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris;
t. memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau diminta oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan peraturan perundang undangan khususnya di bidang Pasar Modal;
u. menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar ini yang ditetapkan oleh RUPS.

3. Direksi berkewajiban untuk:
   a. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya
   b. Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan, dan rencana kerja lainnya serta perubahannya untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris
   c. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, dan Risalah Rapat Direksi
   d. Membuat Laporan Tahunan yang antara lain berisi laporan keuangan, sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Dokumen Perusahaan
   e. Menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit.
   f. Menyampaikan laporan Tahunan setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 4 (empat) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan
   g. Memberikan penjelasan kepada RUPS, mengenai Laporan Tahunan
   h. Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang telah disahkan oleh RUPS sesuai dengan ketentuan peraturan
   i. Menyusun laporan lainnya yang diwajibkan oleh ketentuan perundang -undangan
4. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehatihatian dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dapat membentuk komite.

r. formulate a charter for the Board of Directors;
s. establish guidelines and/or policies for the management of the Company's management activities after obtaining the Board of Commissioners' approval;
t. provide an explanation of all matters asked or requested by the Board of Commissioners by taking into account the laws and regulations, particularly in the Capital Market sector;
u. u. carry out other obligations in accordance with the provisions stipulated in these Articles of Association determined by the GMS.

3. The Board of Directors is obliged to:
   a. Strive for and ensure the implementation of the Company's business and activities by the aims and objectives as well as its business activities
   b. Prepare in time the Company's Long-Term Plan, Company's Annual Work Plan and Budget, and other work plans and amendments to be submitted to the Board of Commissioners and obtain approval from the Board of Commissioners
   c. Make a Register of Shareholders, Special Register, Minutes of GMS, and Minutes of Meeting of the Board of Directors
   d. Prepare an Annual Report which, among other things, contains financial statements, as a form of accountability for the management of the Company, as well as the Company's financial documents as referred to in the Law on Company Documents
   e. Prepare financial reports based on Financial Accounting Standards and submit to Public Accountants for audit.
   f. Submit an Annual report after being reviewed by the Board of Commissioners within a period of no later than 4 (four) months after the Company's financial year ends to the GMS for approval and approval
   g. Provide an explanation to the GMS regarding the Annual Report
   h. Submitting a Balance Sheet and Profit and Loss Report that the GMS has approved by the provisions of the regulations
   i. Prepare other reports required by the provisions of the legislation
4. Each member of the Board of Directors is required to carry out their duties and responsibilities in good faith, full of responsibility, and with prudence by observing the applicable laws and regulations.
5. To support the effectiveness of implementing duties and responsibilities, the Board of Directors may form a committee.

- Dalam hal dibentuk komite, Direksi melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

6. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan.
7. Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi di luar yang diputuskan oleh rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh rapat Direksi.
8. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
9. Anggota Direksi tidak dapat diminta pertanggungjawaban penuh secara pribadi atau atas kerugian Perseroan apabila:
   a. Dapat membuktikan kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
   b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
   c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian;
   d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah atau berlanjutnya kerugian tersebut.
10. Setiap anggota Direksi dilarang mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perseroan selain penghasilan yang sah.
11. Perbuatan-perbuatan Direksi di bawah ini harus mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris untuk:
    a. melepaskan/memindahtangankan dan/atau mengagunkan aset Perseroan dengan nilai melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris, kecuali aset yang dicatat sebagai persediaan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
       i. Mengadakan kerjasama dengan badan usaha atau pihak lain, dalam bentuk Kerjasama Operasi (KSO), kerjasama usaha (KSU), kerjasama lisensi, Bangun Guna Serah (Build, Operate and Transfer/BOT), Bangun Serah Guna (Build, Transfer and Operate/BTO), Bangun Guna Milik (Build, Operate and Own/BOO) dan perjanjian lain yang mempunyai sifat yang sama yang jangka waktunya ataupun nilainya melebihi dari yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
       ii. menetapkan dan mengubah logo/merek Perseroan;

- *If a committee is formed, the Board of Directors evaluates the committee's performance at the end of each financial year.*

6. *Each member of the Board of Directors is personally responsible if the person concerned is guilty or negligent in carrying out his duties for the interests and business of the Company.*
7. *Actions taken by members of the Board of Directors other than those decided by the meeting of the Board of Directors are the personal responsibility of the person concerned until the panel approves the said action of the Board of Directors.*
8. *Each member of the Board of Directors is jointly and severally responsible for the Company's losses caused by the mistakes or negligence of members of the Board of Directors in carrying out their duties.*
9. *Members of the Board of Directors cannot be held fully responsible personally or for the loss of the Company if:*
   a. *Can prove that the loss was not due to their fault or negligence;*
   b. *Has carried out management in good faith and prudence for the benefit and by the aims and objectives of the Company;*
   c. *Does not have a conflict of interest, either directly or indirectly, over management actions that result in losses;*
   d. *Have taken action to prevent or continue the loss.*
10. *Each member of the Board of Directors is prohibited from taking personal benefits, either directly or indirectly, from the Company's activities other than legitimate income.*
11. *The following acts of the Board of Directors must obtain written approval from the Board of Commissioners for:*
    a. *release/transfer and/or pledge the Company's assets with a value exceeding a certain amount determined by the Board of Commissioners, except for assets recorded as inventory, with due observance of the laws and regulations in the Capital Market sector.*
       i. *Collaborating with business entities or other parties, in the form of Joint Operations (KSO), business cooperation (KSU), licensing association, Build, Operate and Transfer (BOT), Build, Transfer and Operate (BTO)), Build, Operate and Own (BOO) and other agreements of the exact nature whose duration or value exceeds that determined by the Board of Commissioners;*
       ii. *determine and change the logo/brand of the Company;*

iii. menetapkan struktur organisasi 1 (satu) tingkat di bawah Direksi;

iv. melakukan penyertaan modal, melepaskan penyertaan modal termasuk perubahan struktur permodalan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris pada perseroan lain, anak perusahaan, dan perusahaan patungan yang tidak dalam rangka penyelamatan piutang dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;

v. mendirikan anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal;

vi. mengusulkan wakil Perseroan untuk menjadi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada anak perusahaan yang memberikan kontribusi signifikan kepada Perseroan dan/atau bernilai strategis yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris;

vii. melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, dan pembubaran anak perusahaan dan perusahaan patungan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;

viii. mengikat Perseroan sebagai penjamin (borg atau avalist) dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;

ix. menerima pinjaman jangka menengah/panjang dan memberikan pinjaman jangka menengah/panjang dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;

x. memberikan pinjaman jangka pendek/menengah/panjang yang tidak bersifat operasional, kecuali pinjaman kepada anak perusahaan cukup dilaporkan kepada Dewan Komisaris;

xi. menghapuskan dari pembukuan terhadap piutang macet dan persediaan barang mati dengan nilai yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris;

xii. melakukan tindakan yang termasuk dalam transaksi material sebagaimana ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dengan nilai tertentu yang

iii. determine the organizational structure of 1 (one) level below the Board of Directors;

iv. undertake capital participation, release equity participation including changes in capital structure with a specific value determined by the Board of Commissioners in other companies, subsidiaries, and joint ventures that are not in the context of saving receivables by taking into account the laws and regulations in the Capital Market sector;

v. establishing a subsidiary and/or joint venture with a specific value determined by the Board of Commissioners with due observance of the provisions in the Capital Market sector;

vi. propose representatives of the Company to become candidates for members of the Board of Directors and Board of Commissioners in subsidiaries that provide significant contributions to the Company and/or have strategic value determined by the Board of Commissioners;

vii. merge, consolidate, take over, separate, and dissolve subsidiaries and joint ventures with a specific value determined by the Board of Commissioners with due observance of the laws and regulations in the Capital Market sector;

viii. bind the Company as guarantor (borg or analyst) with a specific value determined by the Board of Commissioners by taking into account the laws and regulations in the Capital Market sector;

ix. receive medium/long term loans and provide medium/long term loans with a specific value determined by the Board of Commissioners with due observance of the laws and regulations in the Capital Market sector;

x. provide short/medium/long term loans that are not operational in nature, except for loans to subsidiaries that are sufficient to report to the Board of Commissioners;

xi. write off from the books of bad debts and inventories of finished goods with a value determined by the Board of Commissioners;

xii. take actions included in material transactions as stipulated by the laws and regulations in the Capital Market sector with a specific value determined by the Board of Commissioners,

ditetapkan Dewan Komisaris, kecuali tindakan tersebut termasuk dalam transaksi material yang dikecualikan oleh peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;

xiii. tindakan yang belum ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;

xiv. Melaksanakan kegiatan usaha utama yang menggunakan pembiayaan oleh Perseroan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal

xv. Melakukan pembelian aset lahan dan/atau land bank untuk kegiatan usaha properti maupun dijadikan sebagai aktiva tetap, dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;

xvi. Mendirikan yayasan, organisasi dan/atau perkumpulan yang berbadan hukum baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung yang dibentuk oleh Perseroan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

12. Apabila dalam waktu 45 (empat puluh lima) hari kalender sejak diterimanya permohonan atau penjelasan dan dokumen dari Direksi, Dewan Komisaris tidak memberikan keputusan sebagaimana dimaksud pada butir 11, maka Dewan Komisaris dianggap menyetujui usulan Direksi.

13. Perbuatan-perbuatan di bawah ini hanya dapat dilakukan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan RUPS untuk:
    a. Melakukan tindakan-tindakan yang termasuk dalam transaksi material sebagaimana ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan di pasar modal dengan nilai di atas 50% (lima puluh persen) dari ekuitas;
    b. Tidak menagih lagi piutang macet yang telah dihapusbukukan.

14. Direksi wajib meminta persetujuan RUPS untuk:
    a. Mengalihkan kekayaan Perseroan; atau
    b. Menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan:
        - Yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku;

15. Ketentuan lebih lanjut pada butir 14 adalah sebagai berikut:
    a. Transaksi sebagaimana dimaksud pada butir 14 huruf a adalah transaksi mengalihkan kekayaan bersih Perseroan yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku;

unless such actions are included in material transactions that are excluded by the laws and regulations in the Capital Market sector;

xiii. movements that have not been specified in the Company's Work Plan and Budget;

xiv. Carry out main business activities that use financing by the Company with a specific value determined by the Board of Commissioners with due observance of the laws and regulations in the Capital Market sector;

xv. Purchase land assets and/or land bank for property business activities or serve as fixed assets, with a specific value determined by the Board of Commissioners with due observance of the laws and regulations in the Capital Market sector;

xvi. Establishing foundations, organizations, and/or associations with legal entities, both directly and indirectly, established by the Company with a specific value determined by the Board of Commissioners with due observance of the prevailing laws and regulations.

12. If within 45 (forty-five) calendar days from the receipt of the application or explanation and documents from the Board of Directors, the Board of Commissioners does not give a decision as referred to in point 11, then the Board of Commissioners is deemed to have approved the proposal of the Board of Directors.

13. The Board of Directors can only carry out the following actions after obtaining the approval of the GMS for:
    a. Take actions that are included in material transactions as stipulated by the laws and regulations in the capital market with a value above 50% (fifty percent) of equity;
    b. No longer collect bad debts that have been written off.

14. The Board of Directors is required to seek approval from the GMS for:
    a. Transferring the Company's assets; or
    b. As collateral for the Company's assets debt:
        - *Which constitutes more than 50% (fifty percent) of the total net assets of the Company in 1 (one) transaction or more, both related to each other within a period of 1 (one) financial year;*

15. Further provisions in point 14 are as follows:

    a. Transactions, as referred to in point 14 letters a, are transactions to transfer the net assets of the Company that occur within a period of 1 (one) financial year;

b. Sedangkan transaksi sebagaimana dimaksud pada butir 14 huruf b adalah transaksi penjaminan kekayaan Perseroan untuk jangka waktu 1 (satu) tahun buku atau lebih.

16. Perbuatan hukum sebagaimana dimaksud pada butir 14 tanpa persetujuan RUPS, tetap mengikat Perseroan sepanjang pihak lain dalam perbuatan hukum tersebut beritikad baik.
17. Perbuatan hukum untuk mengalihkan/melepaskan hak atau menjadikan sebagai jaminan utang atas harta kekayaan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam butir 14 harus mendapat persetujuan RUPS yang dihadiri atau diwakili Pemegang Saham yang memiliki paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah suara tersebut. Dalam hal kuorum kehadiran tidak tercapai, dapat diadakan RUPS kedua dengan kehadiran paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah suara tersebut.
18. Perbuatan hukum untuk mengalihkan/melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian aset yang merupakan barang dagangan atau persediaan termasuk yang berasal dari pelunasan piutang macet yang terjadi akibat pelaksanaan dari kegiatan usaha utama, tidak memerlukan persetujuan Dewan Komisaris atau RUPS.
19. Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau Pemegang Saham dengan kepentingan ekonomis Perseroan, Direksi memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan suara setuju terbanyak dari Pemegang Saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan.
20. RUPS dapat mengurangi pembatasan terhadap Direksi yang diatur dalam Anggaran Dasar atau menentukan pembatasan lain kepada Direksi selain yang diatur dalam Anggaran Dasar, dengan mengindahkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
21. Dalam rangka melaksanakan kepengurusan Perseroan, Direktur Utama berhak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan dengan ketentuan semua tindakan Direktur Utama dimaksud telah disetujui oleh rapat Direksi.
22. Apabila Direktur Utama tidak ada atau berhalangan karena sebab apa pun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk secara tertulis oleh Direktur Utama berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama.

b. Meanwhile, the transactions as referred to in point 14 letter b are transactions that guarantee the Company's assets for a period of 1 (one) financial year or more.

16. The legal action, as referred to in point 14 without the approval of the GMS, remains binding on the Company as long as the other party in the legal action has good intentions.
17. Legal actions to transfer/release rights or make as collateral for debts on the Company's assets as referred to in point 14 must obtain approval from the GMS attended or represented by Shareholders who own at least 3/4 (three quarters) of the total shares with rights valid votes and approved by at least 3/4 (three quarters) of the total votes. If the quorum of attendance is not achieved, a second GMS may be held with the attendance of at least 2/3 (two-thirds) of the total votes.
18. Legal actions to transfer/release rights or make debt guarantees all or part of assets constituting merchandise or inventories, including those originating from the settlement of bad debts that occur as a result of the implementation of the central business activities, do not require approval from the Board of Commissioners or the GMS.
19. To carry out legal actions in the form of transactions containing a conflict of interest between the personal economic interests of members of the Board of Directors, Board of Commissioners or Shareholders and the financial interests of the Company, the Board of Directors requires the approval of the General Meeting of Shareholders based on the majority vote of support from the Shareholders who do not have a conflict of interest.
20. The GMS may reduce restrictions on the Board of Directors regulated in the Articles of Association or determine other limits on the Board of Directors other than those stipulated in the Articles of Association, with due observance of the prevailing laws and regulations.
21. To carry out the management of the Company, the President Director has the right for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company provided that all actions of the said President Director had been approved by the Board of Directors meeting.
22. If the President Director is absent or unavailable for any reason, which does not need to be proven to a third party, then a member of the Board of Directors appointed in writing by the President Director is authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and carry out the duties of the President Director.

23. Dalam hal Direktur Utama tidak melakukan penunjukan, maka anggota Direksi yang terlama dalam jabatan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama.

24. Dalam hal terdapat lebih dari 1 (satu) orang anggota Direksi yang terlama dalam jabatan, maka anggota Direksi yang tertua dalam usia yang berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama.
25. Dalam hal seorang anggota Direksi selain Direktur Utama berhalangan karena sebab apa pun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka anggota-anggota Direksi lainnya menunjuk salah seorang anggota Direksi untuk melaksanakan tugas-tugas anggota Direksi yang berhalangan tersebut.
26. Semua tindakan anggota Direksi yang mewakili Direktur Utama tersebut wajib disetujui dalam Rapat Direksi.

27. Direksi untuk perbuatan tertentu atas tanggung jawabnya sendiri, berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya, dengan memberikan kepadanya atau kepada mereka kekuasaan untuk perbuatan tertentu tersebut yang diatur dalam surat kuasa.
28. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan pembagian tugas dan wewenang di antara Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.

29. Direksi dalam mengurus Perseroan melaksanakan petunjuk yang diberikan oleh RUPS sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar.
30. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila:
    a. Terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan
    b. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan.
31. Dalam hal terdapat keadaan sebagaimana dimaksud pada butir 30, yang berhak mewakili Perseroan adalah:
    a. Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
    b. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan; atau
    c. Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

23. If the President Director does not make an appointment, the member of the Board of Directors who has served the longest in the office is authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and carry out the duties of the President Director.
24. If there are more than 1 (one) member of the Board of Directors who has served the longest in office, then the member of the Board of Directors who is the oldest in age who is authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and carry out the duties of the President Director.
25. If a member of the Board of Directors other than the President Director is absent for any reason, which does not need to be proven to a third party, the other members of the Board of Directors shall appoint a member of the Board of Directors to carry out the duties of the absent member of the Board of Directors.
26. All actions of the members of the Board of Directors who represent the President Director must be approved at the Board of Directors Meeting.
27. The Board of Directors, for specific actions on their responsibility, has the right to appoint one or more persons as representatives or proxies by giving them the power to carry out particular activities as regulated in a power of attorney.
28. The division of duties and authorities of each member of the Board of Directors is determined by the GMS. If the GMS does not determine the division of responsibilities and powers among the Board of Directors, it is determined based on the decision of the Board of Directors.
29. The Board of Directors in managing the Company carries out the instructions given by the GMS as long as it does not conflict with the laws and/or the Articles of Association.

30. Members of the Board of Directors are not authorized to represent the Company if:
    a. There is a case in court between the Company and the relevant member of the Board of Directors; and
    b. The member of the Board of Directors concerned has interests that conflict with the interests of the Company.
31. In the event of a situation as referred to in point 30, those who are entitled to represent the Company is:
    a. Other members of the Board of Directors who do not have a conflict of interest with the Company;
    b. the Board of Commissioners if all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company; or
    c. Other parties appointed by the GMS if all members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners have a conflict of interest with the Company.

Pembagian Tugas Masing-Masing Anggota Direksi

Anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawabnya masing-masing dan telah tertuang di dalam Surat Keputusan No.SK.01.01/WB-0A.012/2020 tanggal 12 Agustus 2020 tentang Tugas dan Wewenang Anggota Direksi, antara lain:

Division of Duties of Each Member of the Board of Directors

Members of the Board of Directors have their respective duties and responsibilities stated in Decree No. SK.01.01/WB-0A.012/2020 dated August 12, 2020, regarding Duties and Authorities of Members of the Board of Directors, including:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Tugas dan Tanggung Jawab *Duties and Responsibilities*
Hadian Pramudita	Direktur Utama *President Director*	Tugas: *Duties:* a. Menetapkan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang/ Pendek (RJP) Perusahaan, Hukum dan Kesekretariatan. *Determining the Company's Budget Plan and Long & Short-term Plan, Legal and Secretariat.* b. Menetapkan Arah Pengembangan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan Perusahaan. Menetapkan Arah Pengembangan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan Perusahaan dan Kesekretariatan. *Setting the Development Objectives, Target, Strategy and Policy of the Company.* c. Merencanakan, mengembangkan dan mengimplementasikan strategi perusahaan serta pemeliharaan dan peningkatan Citra Perusahaan untuk mendukung pencapaian Sasaran Perusahaan. *Planning, developing and implementing company strategies as well as maintaining and improving the Company's Image to support the achievement of the Company's Goals.* d. Menetapkan prosedur operasi, kebijakan dan standar perusahaan. *Deciding the operating procedures, policy and standard of the Company.* e. Memastikan proses bisnis perusahaan berjalan sesuai dengan Peraturan dan Kebijakan yang berlaku serta peningkatan citra perusahaan. *Ensuring business process of the Company in line with the prevailing regulation and policy and increasing the Company's image.* f. Memastikan target perusahaan yang telah ditetapkan dapat tercapai. *Ensuring that the Company's determined target could be reached.* g. Menjamin keberlangsungan kepemimpinan dan kaderisasi (suksesi) di Perusahaan. *Ensuring that the leadership continuity and regeneration (succession) within the Company.* h. Menjamin tercapainya target Good Corporate Governance (GCG), Corporate Social Responsibility (CSR), Sistem Manajemen ISO dan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L). *Ensuring the achievement target of Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility and ISO Management System - and Occupational, Health and Safety-and Environmental System (HSE).* i. Melaporkan Kinerja Perusahaan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). *Reporting the performance of the Company to the Board of Commissioners and Shareholders in the General Meeting of Shareholders (GMS).* Tanggung Jawab: *Responsibilities:* a. Terlaksananya perencanaan strategi, kebijakan, dan sasaran perusahaan. *Planning strategies, policies, and targets for the Company.* b. Terlaksananya pengawasan/monitor secara periodik. *Performing periodic supervision/monitoring.* c. Terlaksananya pengambilan keputusan akhir untuk kegiatan perusahaan yang berskala besar. *Making final decisions for the Company's large-scale activities.* d. Terlaksananya monitor hasil audit oleh SPI. *Monitoring result of audits conducted by SPI .* e. Terkendalinya pencapaian kinerja organisasi pada bidang sekretariat perusahaan serta penerapan Good Corporate Governance (GCG), sistem manajemen IS, Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L) dan pengelolaan aspek risiko. *Controlling the organization performance, and implementing Good Corporate Governance, IS management system, Safety Management System, Occupational Health and Safety and Environment.*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Tugas dan Tanggung Jawab *Duties and Responsibilities*
Kuntjara	Direktur Pemasaran & Pengembangan *Director of Marketing & Development*	Tugas: *Duties:* a. Menetapkan Arah Pengembangan fungsi Penjualan, Business Development (Busdev) dan Sistem Informasi. *Establishing the development target of Sales function, Business Development and Information System.* b. Menetapkan sasaran Jangka Panjang dan Jangka Pendek Perusahaan, Kebijakan dan Peraturan di fungsi Penjualan, Business Development (Busdev) dan Sistem Informasi. *Establishing long-term and short-term corporate goals, policies and regulations in the Sales, Business Development and Information Systems function.* c. Mengembangkan strategi yang berkelanjutan dalam pengelolaan Penjualan, Business Development (Busdev) dan Sistem Informasi untuk mendukung pencapaian Sasaran Perusahaan. *Developing sustainable strategies in the management of Sales, Business Development and Information Systems to support the achievement of Company Goals.* d. Memastikan jalannya organisasi sesuai dengan arahan strategi yang telah ditetapkan. *Ensuring the organizations are always in line to the determined direction strategy.* e. Mengamankan penguasaan pasar serta pemanfaatan informasi pasar dan potensinya untuk pengembangan bisnis perusahaan serta tersedianya sistem informasi terkini yang tepat guna. *Securing the Company's market supremacy and the utilization of market information and its potencies to develop the Company's business as well as the available of an appropriate up-to-date information system.* f. Terciptanya kaderisasi pembinaan yang berkelanjutan dan terarah pada Direktoratnya. *Maintaining regeneration through the sustainably and distinctly training that is preferably to their Directorate.* g. Terciptanya lingkungan kerja yang kondusif yang mendukung peningkatan profesionalisme dan produktivitas pegawai. *Creating conducive working environment that always bolster up the professionalism and productivity of the employees* h. Menjamin terlaksananya dan tercapainya target Good Corporate Governance (GCG), Corporate Social Responsibility (CSR), Sistem Manajemen ISO dan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L). *Ensuring the achievement target of Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility and ISO Management System-and Occupational, Health and Safety-and Environmental System (OHSE).* i. Melaporkan Kinerja Perusahaan kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). *Reporting the performance of the Company to the Board of Commissioners and Shareholders in the General Meeting of Shareholders (GMS).* Tanggung Jawab: *Responsibilities:* a. Terlaksananya perencanaan strategi dan pengambilan keputusan. *Strategic planning and decision-making.* b. Membuat keputusan stratejik bidang penjualan, pengembangan bisnis dan sistem informasi sesuai dengan sasaran perusahaan. *Making strategic decisions in marketing based on the Company's targets.* c. Terlaksananya pengambilan keputusan akhir untuk kegiatan penjualan, pengembangan bisnis dan sistem informasi perusahaan. *Making final decisions concerning the Company's marketing activities.* d. Terlaksananya pengawasan/monitor secara periodik. *Periodic supervision/monitoring.* e. Terkendalinya pencapaian kinerja organisasi pada bidang penjualan, business development (busdev) dan sistem informasi, penerapan Good Corporate Governance (GCG), sistem manajemen ISO, Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L) dan pengelolaan aspek risiko. *Controlling the organization performance in sales, business development and information system, Good Corporate Governance implementation, ISO management system, Occupational Health and Safety and Environment Management System, and risk management.*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Tugas dan Tanggung Jawab *Duties and Responsibilities*
Imam Sudiyono	Direktur Keuangan, Human Capital & Manajemen Risiko *Director of Finance, Human Capital & Risk Management*	Tugas: *Duties:* a. Menetapkan Arah Pengembangan fungsi Keuangan, Human Capital, dan Manajemen Risiko Perusahaan. *Determining the Development target for the functions of Finance, Human Capital, and Company Risk Management.* b. Menetapkan Sasaran Jangka Panjang dan Jangka Pendek Perusahaan, Kebijakan dan Peraturan di fungsi Keuangan, Pengendalian, dan Human Capital. *Establishing long and short term goals for the Company, policies and regulations in the functions of finance, control and human capital.* c. Mengembangkan strategi yang berkelanjutan dalam bidang keuangan, human capital, dan pengendalian dan manajemen risiko perusahaan. *Developing sustainable strategies in the fields of finance, human capital, and controlling and managing corporate risks.* d. Memastikan jalannya organisasi sesuai dengan arahan strategi yang telah ditetapkan. *Ensuring that the organization runs in accordance with the direction of the established strategy.* e. Mengendalikan Utang dan Piutang Perusahaan dan pengelolaan kebutuhan dan pengembangan pegawainya. *Controlling Company Debt and Receivables and managing the needs and development of its employees.* f. Terciptanya kaderisasi melalui pembinaan yang berkelanjutan dan terarah pada Direktoratnya. *Maintaining regeneration through continuous and directed guidance at the Directorate.* g. Terciptanya lingkungan kerja yang kondusif yang mendukung peningkatan profesionalisme dan produktivitas pegawai. *Creating a favorable work environment that supports increased professionalism and employee productivity.* h. Menjamin terlaksananya dan tercapainya target Good Corporate Governance (GCG), Corporate Social Responsibility (CSR), Sistem Manajemen ISO dan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L). *Ensuring the achievement target of Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, ISO Management System and Occupational, Health and Safety and Environmental System (OHSE).* i. Melaporkan Kinerja Perusahaan kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). *Reporting the performance of the Company to the Board of Commissioners and Shareholders in the General Meeting of Shareholders (GMS).* Tanggung Jawab: *Responsibilities:* a. Terlaksananya perencanaan strategik dan pengambilan keputusan. *Strategic planning and decision-making.* b. Membuat keputusan stratejik bidang keuangan, pengendalian, dan human capital sesuai dengan sasaran perusahaan. *Making strategic decisions in finance, control, and Human Capital based on the Company's targets.* c. Terlaksananya pengambilan keputusan akhir untuk kegiatan keuangan, human capital, pengendalian, dan manajemen risiko. *Making final decisions concerning the Company's financial, Human Capital, control, and risk management activities.* d. Terlaksananya pengawasan/monitor secara periodik. *Periodic supervision monitoring.* e. Terkendalinya pencapaian kinerja organisasi pada bidang keuangan, human capital, dan pengendalian dan manajemen risiko, penerapan Good Corporate Governance (GCG), sistem manajemen ISO, Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L) dan pengelolaan aspek risiko. *Controlling the organization performance in finance, Human Capital, and control and risk management, implementation of GCG, ISO management system, Occupational Health and Safety Management System, and risk management.*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Tugas dan Tanggung Jawab *Duties and Responsibilities*
Sidiq Purnomo	Direktur Teknik & Produksi *Director of Engineering & Production*	Tugas: *Duties:* a. Menetapkan arah pengembangan fungsi Teknik, Penelitian dan Pengembangan, QHSE & Sistem Manajemen serta Produksi. *Determining the development direction of the Engineering, Research and Development, QHSE & Management Systems and Production functions.* b. Menetapkan sasaran Jangka Panjang dan Jangka Pendek Perusahaan, Kebijakan dan Peraturan di fungsi Teknik, Penelitian dan Pengembangan, QHSE & Sistem Manajemen serta Produksi. *Establishing long-term and short-term company goals, policies and regulations in the functions of Engineering, Research and Development, QHSE & Management and Production Systems.* c. Mengembangkan Strategi yang berkelanjutan dalam Pengelolaan Teknik dan Research & Development, QHSE & SM serta Produksi untuk mendukung pencapaian Sasaran Perusahaan. *Developing sustainable strategies in Engineering Management and Research & Development, QHSE & SM and Production to support the achievement of Company Goals.* d. Memastikan jalannya organisasi sesuai dengan arahan strategi yang telah ditetapkan. *Ensuring that the organization runs in accordance with the direction of the predetermined strategy.* e. Mengendalikan Engineering/Teknologi, Pengembangan, Produk dan/atau Produk baru dan pengendalian QHSE dan Produksi. *Controlling Engineering/Technology, Development, Products and/or New Products and controlling QHSE and Production.* f. Terciptanya kaderisasi melalui pembinaan yang berkelanjutan dan terarah pada Direktoratnya. *The creation of regeneration through continuous and directed guidance at the Directorate.* g. Terciptanya lingkungan kerja yang kondusif yang mendukung peningkatan profesionalisme dan produktivitas pegawai. *The creation of a conducive work environment that supports increased professionalism and employee productivity.* h. Menjamin terlaksana dan tercapainya target Good Corporate Governance (GCG), Corporate Social Responsibility (CSR), Sistem Manajemen ISO dan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L). *Ensuring the implementation and achievement of targets for Good Corporate Governance (GCG), Corporate Social Responsibility (CSR), ISO Management Systems and Work Safety and Environmental Management Systems (SMK3L).* i. Melaporkan Kinerja Perusahaan kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). *Reporting the Company's Performance to the President Director, Board of Commissioners and Shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS).* Tanggung Jawab: *Responsibilities:* a. Terlaksananya perencanaan strategi dan pengambilan keputusan. *Implementation of strategic planning and decision making.* b. Membuat keputusan stratejik bidang teknologi konstruksi/engineering, sistem manajemen, serta penelitian dan pengembangan dan produksi. *Making strategic decisions in the fields of construction/engineering technology, management systems, as well as research and development and production.* c. Terlaksananya pengambilan keputusan strategis untuk kegiatan teknik dan sistem manajemen, produksi serta penelitian dan pengembangan perusahaan. *Implementation of strategic decision making for engineering activities and management systems, production and research and development of the company.* d. Terlaksananya pengawasan/monitor secara periodik. *The implementation of periodic supervision/monitoring.* e. Terkendalinya pencapaian kinerja organisasi pada bidang teknik, sistem manajemen, serta penelitian dan pengembangan, penerapan Good Corporate Governance (GCG), sistem manajemen ISO, Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L) dan pengelolaan aspek risiko. *Controlled achievement of organizational performance in the fields of engineering, management systems, as well as research and development, implementation of Good Corporate Governance (GCG), ISO management systems, Occupational Health and Environment Management Systems (SMK3L) and management of risk aspects.*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Tugas dan Tanggung Jawab *Duties and Responsibilities*
Taufik Dwi Wibowo	Direktur Operasi & Supply Chain Management *Director of Operation & Supply Chain Management*	Tugas: *Duties:* a. Menetapkan Arah Pengembangan Usaha dan Pengelolaan Jasa dan Supply Chain Management. *Determining the development objectives and service management.* b. Menetapkan Sasaran Jangka Panjang dan Jangka Pendek Perusahaan, Kebijakan dan Peraturan di fungsi Operasi dan Pengelolaan Material dan Supply Chain Management *Defining long & short term targets of the Company, policy and regulation within operation and material management functions.* c. Mengembangkan strategi yang berkelanjutan dalam Pengelolaan Mutu Produk dan Pelayanan yang meliputi Pengembangan Jasa Konstruksi dan Pengelolaan Material serta Supply Chain Management untuk mendukung pencapaian Sasaran Perusahaan. *Developing the sustainable strategy in the quality control of products and services including business development and services management that support the objectives achievement of the Company.* d. Memastikan jalannya organisasi sesuai dengan arahan strategi yang telah ditetapkan. *Ensuring that the course of organization is in line with the determined strategy direction.* e. Mengamankan Efisiensi, Konsistensi Mutu, Pelayanan dan Efektivitas Biaya Jasa melalui penerapan sistem manajemen dan teknologi yang tepat guna. *Securing Efficiency, Quality Consistency, Service and Service Cost Effectiveness through the implementation of appropriate management systems and technology.* f. Terciptanya kaderisasi melalui pembinaan yang berkelanjutan dan terarah pada Direktoratnya. *The creation of regeneration through continuous and directed guidance at the Directorate.* g. Terciptanya lingkungan kerja yang kondusif yang mendukung peningkatan profesionalisme dan produktivitas pegawai. *The creation of a conducive work environment that supports increased professionalism and employee productivity.* h. Menjamin terlaksana dan tercapainya target Good Corporate Governance (GCG), Corporate Social Responsibility (CSR), Sistem Manajemen ISO dan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L). *Ensuring the implementation and achievement of targets for Good Corporate Governance (GCG), Corporate Social Responsibility (CSR), ISO Management Systems and Safety, Health and Environment Management Systems (SMK3L).* i. Melaporkan Kinerja Perusahaan kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). *Reporting the Company's Performance to the President Director, Board of Commissioners and Shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS).* Tanggung Jawab: *Responsibilities:* a. Terlaksananya perencanaan strategi dan pengambilan keputusan. *Implementation of strategic planning and decision making.* b. Membuat keputusan stratejik bidang operasi/jasa, pengelolaan material dan *supply chain management* sesuai dengan sasaran perusahaan. *Making strategic decisions in the field of operations/services and material management in accordance with company goals.* c. Terlaksananya pengambilan keputusan akhir untuk kegiatan operasi/jasa, pengelolaan material perusahaan dan *supply chain management* perusahaan. *The implementation of the final decision making for operation/service activities and material management of the company.* d. Terlaksananya pengawasan/monitor secara periodik. *The implementation of periodic supervision/monitoring.* e. Terkendalinya pencapaian kinerja organisasi pada bidang produksi, pengadaan, penerapan Good Corporate Governance (GCG), sistem manajemen ISO, Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L) dan pengelolaan aspek risiko. *Controlled achievement of organizational performance in the fields of production, procurement, implementation of Good Corporate Governance (GCG), ISO management systems, Safety Management Systems, Occupational Health and Environment (SMK3L) and management of risk aspects.*

Kewajiban Direksi

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
2. Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan, dan rencana kerja lainnya serta perubahannya untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris;
3. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, dan Risalah Rapat Direksi;
4. Membuat Laporan Tahunan yang antara lain berisi laporan keuangan, sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang tentang Dokumen Perusahaan;
5. Menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit;
6. Menyampaikan Laporan Tahunan setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 4 (empat) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan;
7. Memberikan penjelasan kepada RUPS, mengenai Laporan Tahunan;
8. Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang telah disahkan oleh RUPS sesuai dengan ketentuan peraturan;
9. Menyusun laporan lainnya yang diwajibkan oleh ketentuan perundang-undangan;
10. Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris, Risalah Rapat Direksi dan Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan dan dokumen Perseroan lainnya;
11. Menyimpan di tempat kedudukan Perseroan: Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris, Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan, dan dokumen keuangan Perseroan serta dokumen Perseroan lainnya;
12. Mengadakan dan memelihara pembukuan administrasi Perseroan sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu Perseroan;
13. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan;
14. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya peraturan di bidang Pasar Modal;

Responsibilities of Directors

1. *Strive to ensure the implementation of the Company's business and activities by the aims and objectives as well as its business activities;*
2. *Prepare in time the Company's Long-Term Plan, Company's Annual Work Plan and Budget, and other work plans and amendments to be submitted to the Board of Commissioners and obtain approval from the Board of Commissioners;*
3. *Make a Register of Shareholders, Special Register, Minutes of GMS, and Minutes of Meeting of the Board of Directors;*
4. *Prepare an Annual Report which, among other things, contains financial statements, as a form of accountability for the management of the Company, as well as the Company's financial documents as referred to in the Law on Company Documents;*
5. *Prepare financial reports based on Financial Accounting Standards and submit them to Public Accountants to be audited;*
6. *Submit the Annual report after being reviewed by the Board of Commissioners within a period of no later than 4 (four) months after the Company's financial year ends to the GMS for approval and ratification;*
7. *Provide an explanation to the GMS regarding the Annual Report;*
8. *Submitting the Balance Sheet and Profit and Loss Report, which the GMS has approved by the provisions of the regulations;*
9. *Prepare other reports required by the provisions of the legislation;*
10. *Maintain the Register of Shareholders, Special Register, Minutes of GMS, Minutes of Meeting of the Board of Commissioners, Minutes of Meeting of the Board of Directors and Annual Report and the Company's financial documents and other Company documents;*
11. *Keep at the domicile of the Company: Register of Shareholders, Special Register, Minutes of GMS, Minutes of Meeting of the Board of Commissioners, Minutes of Meeting of the Board of Directors, Annual Report, and the Company's financial documents and other Company documents;*
12. *To hold and maintain the administrative books of the Company by the norms that apply to a Company;*
13. *Develop an accounting system by Financial Accounting Standards and based on the principles of internal control, mainly the functions of management, recording, storage, and supervision;*
14. *Provide periodic reports according to the method and time by applicable regulations, as well as other words whenever requested by the Board of Commissioners with due observance of the laws and regulations, especially rules in the Capital Market sector;*

15. Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian tugasnya;
16. Merencanakan, mengelola, sekaligus mengendalikan kegiatan dan fungsi yang bersifat strategis, antara lain pengelolaan *cash management*, logistik, pengadaan, *capital expenditure* dan lainnya;
17. Merencanakan dan menyusun kebijakan strategis dan operasional yang belum ditetapkan dalam Rencana Jangka Panjang Perseroan;
18. Menyusun piagam Direksi;
19. Menetapkan pedoman dan/atau kebijakan tata kelola kegiatan pengurusan Perseroan setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris;
20. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau diminta oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya di bidang Pasar Modal;
21. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan ditetapkan oleh RUPS.

15. Prepare the organizational structure of the Company complete with details of its duties;
16. Planning, managing, as well as controlling strategic activities and functions, including cash management, logistics, procurement, capital expenditure, and others;
17. Plan and develop strategic and operational policies that have not been stipulated in the Company's Long Term Plan;
18. Prepare a charter for the Board of Directors;
19. Establish guidelines and/or policies for the management of the Company's management activities after obtaining prior approval from the Board of Commissioners;
20. Provide an explanation of all matters asked or requested by the Board of Commissioners by taking into account the laws and regulations, especially in the Capital Market sector;
21. Carry out other obligations by the provisions stipulated in the Articles of Association and determined by the GMS.

Penilaian Kelayakan & Kepatutan (*Fit & Proper Test*) Direksi

Seluruh jajaran Direksi Perseroan adalah individu yang berkapabilitas tinggi. Untuk memastikannya, Perseroan mengikutsertakan seluruh anggota Direksi Perseroan dalam Uji Kelayakan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*). Uji kelayakan ini dilakukan oleh Pemegang Saham dan PPM Manajemen sebagai pihak pelaksana eksternal, serta berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun. Seluruh anggota Direksi yang menjabat hingga akhir tahun 2021 sudah dinyatakan lulus setelah melalui uji kelayakan dan kepatuhan yang dilaksanakan dengan jadwal sebagai berikut:

Board of Directors' Fit & Proper Test

All members of the Company's Board of Directors are competent individuals. The Company includes all members of the Company's Board of Directors in the Fit & Proper Test to ensure this. The Shareholders and PPM Management carry out this feasibility test as the external implementing party, and valid for three years. All members of the Board of Directors who have served until the end of 2021 have passed after going through the due diligence, and compliance tests carried out with the following schedule:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Waktu Pelaksanaan *Date*
Hadian Pramudita	Direktur Utama *President Director*	Mei 2020 *May 2020*
Imam Sudiyono	Direktur Keuangan, Human Capital & Manajemen Risiko *Director of Finance, Human Capital & Risk Management*	Februari 2020 *February 2020*
Kuntjara	Direktur Pemasaran & Pengembangan *Director of Marketing & Development*	Februari 2018 *February 2018*
Taufik Dwi Wibowo	Direktur Operasi & Supply Chain Management *Director of Operation & Supply Chain Management*	Mei 2021 *May 2021*
Sidiq Purnomo	Direktur Teknik & Produksi *Director of Engineering & Production*	Juni 2016 *June 2016*

Program Orientasi bagi Anggota Direksi Baru Tahun 2021

Perusahaan memiliki program pengenalan untuk anggota Direksi yang baru yang bertujuan agar dapat membantu Direksi untuk memahami gambaran aktivitas bisnis perusahaan, rencana jangka pendek dan jangka panjang perusahaan, pedoman kerja Direksi, charter Direksi, RKA Direksi, Code of Corporate Governance, Code of Conduct, peraturan-peraturan lain yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas Direksi, serta pembagian tugas Direksi dan hal-hal lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

Pada tahun 2021, Perseroan melakukan program orientasi Direksi kepada Bapak Taufik Dwi Wibowo yang diselenggarakan pada Rabu, 2 Juni 2021 dengan agenda Rapat Direksi.

Independensi Direksi

Seluruh anggota Direksi Perseroan dimandatkan untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing secara profesional sebagaimana termaktub di dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. SK.01.01/ WB-0A.0052/2021 tentang Board Manual, Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. SK.01.01/WB-0A.0053/2021 tentang *Code of Corporate Governance* dan Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. SK.01.01/WB-0A.0054/2021 tentang *Code of Conduct* yang masing-masing tertanggal 08 Oktober 2021 serta Pakta Integritas yang ditandatangani baik pada setiap pengangkatan pengurus maupun di setiap awal tahun serta saat pengambilan keputusan Direksi. Oleh karena itu, Direksi Perseroan haruslah terjaga independensinya dan terbebas dari tekanan atau benturan kepentingan apa pun saat mengambil sebuah keputusan yang berkaitan dengan aktivitas bisnis strategis dan operasional Perseroan.

Pengembangan Kompetensi Direksi Tahun 2021

Sebagai ujung tombak perusahaan, Direksi dituntut untuk senantiasa adaptif dan antisipatif terhadap hal-hal yang menentukan keberlangsungan dan kemajuan Perseroan. Untuk itu, Perseroan memfasilitasi Direksi dengan pengembangan kompetensi melalui pelatihan, pendidikan, seminar, dan/ atau workshop sebagai upaya peningkatan kapabilitas dan pembaruan informasi mengenai perkembangan terkini dari industri dan bisnis Perseroan maupun perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Informasi mengenai pengembangan kompetensi yang diikuti Direksi selama tahun 2021 telah dimuat pada bab 'Profil Perusahaan', bagian 'Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan

Orientation Program for New Members of the Board of Directors in 2021

The company has an introduction program for new members of the Board of Directors which aims to assist the Board of Directors in understanding the description of the company's business activities, short-term and long-term plans of the company, work guidelines for the Board of Directors, Board Charter for Directors, RKA Directors, Code of Corporate Governance, Code of Conduct, other regulations relating to the implementation of the duties of the Board of Directors, as well as the division of responsibilities of the Board of Directors and other matters relating to the performance of the duties and responsibilities of the Board of Directors.

In 2021, the Company conducted an orientation program for the Board of Directors to Mr. Taufik Dwi Wibowo, on Wednesday, June 2, 2021, in conjunction with the Board of Directors' meeting agenda.

Board of Directors Independence

All members of the Company's Board of Directors are mandated to carry out their respective duties and responsibilities professionally as stated in the Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors No. SK.01.01/ WB-0A.0052/2021 concerning Board Manual, Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors No. SK.01.01/WB-0A.0053/2021 concerning Code of Corporate Governance and Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors No. SK.01.01/ WB-0A.0054/2021 regarding the Code of Conduct dated October 8, 2021, respectively, as well as the Integrity Pact, which is signed both at every appointment of management and the beginning of every year as well as at the time of decision making by the Board of Directors. Therefore, the Company's Board of Directors must maintain its independence and be free from any pressure or conflict of interest when making decisions relating to its strategic and operational business activities.

Board of Directors Competency Development in 2021

As the company's spearhead, the Board of Directors is always required to be adaptive and anticipatory to matters that determine the sustainability and progress of the company. To that end, the company facilitates the Board of Directors with competency development through training, education, seminars, and/or workshops to increase capacity and update information regarding the latest products in the company's industry and business and changes to applicable laws and regulations.

Information regarding competency development that the Board of Directors participated in during 2021 has been published in the' Company Profile' section 'Education and/or Training of the

Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Pengawasan Intern'.

Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi

Selama tahun 2021, Direksi telah mengeluarkan berbagai keputusan baik di bidang operasional, keuangan, maupun beberapa penunjang usaha melalui perangkat kebijakan berupa Keputusan Direksi, Surat Edaran, dan Instruksi Direksi. Beberapa kebijakan strategis yang diputuskan pada tahun 2021 antara lain terkait:

1. Kebijakan terkait proyek-proyek strategis.
2. Pelaksanaan kerja sama usaha (JV dan JO) serta proyek-proyek strategis Perseroan.
3. Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2020 pada tanggal 29 Mei 2021 bertempat di Hotel Best Western Premier The Hive, Lantai 3, Jl. D.I. Panjaitan Kav. 3-4, Jakarta.
4. Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 06 Oktober 2021 bertempat di WIKA Tower 2, Lantai 17, Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10, Jakarta 13340.
5. Pelaksanaan rapat Direksi secara berkala.
6. Pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab Direksi Perseroan.
7. Kerjasama strategis dengan perusahaan kontraktor, *owner*, swasta dan BUMN.
8. Peningkatan sinergi antara WIKA *Holding* dengan WIKA Beton.
9. Pengalihan Aset PT Wika Industri Konstruksi.
10. Pengembangan mutu Produk Perseroan.
11. Peningkatan kompetensi pegawai.
12. Digitalisasi sistem manajemen Perseroan.

Kebijakan Terkait Pengunduran Diri Anggota Direksi

Ketentuan pengunduran diri Direksi diatur sesuai mekanisme yang dimuat di dalam *Board Manual* dan Anggaran Dasar. Kebijakan dan komitmen atas tata kelola perusahaan telah dirumuskan secara komprehensif sejak awal proses nominasi hingga pengunduran diri anggota Direksi, terutama apabila terlibat dalam kejahatan keuangan maupun kegiatan-kegiatan yang menimbulkan benturan kepentingan dan merugikan perusahaan. Untuk menghindari terjadinya hal tersebut, Perseroan mewajibkan seluruh anggota Direksi untuk menandatangi pakta integritas secara berkala.

Direksi Perseroan menandatangani pakta integritas pada saat yang bersangkutan resmi diangkat sebagai anggota Direksi, dan diperbaharui setiap tahunnya. Pada tahun 2021, pakta integritas Direksi secara individual ditandatangani pada tanggal 14 Januari 2021 dan pada tanggal 28 Mei 2021 bagi anggota Direksi yang baru diangkat dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Board of Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit.'

Report on the Implementation of the Duties of the Board of Directors

During 2021, the Board of Directors has issued various decisions in operations, finance, and business supports through policy tools in the form of Directors' Decisions, Circular Letters, and Directors' Instructions. Some of the strategic policies that will be decided in 2021 are related to:

1. *Policies related to strategic projects.*
2. *Implementation of business cooperation (JV and JO) and the company's strategic projects.*
3. *The Annual General Meeting of Shareholders for the Fiscal Year 2020 will be held on May 29, 2021, at Best Western Premier Hotel The Hive, 3rd Floor, Jl. IN. Panjaitan Kav. 3-4, Jakarta.*
4. *The Extraordinary General Meeting of Shareholders will be held on October 6, 2021, at WIKA Tower 2, 17th Floor, Jl. IN. Panjaitan Kav. 9-10, Jakarta 13340.*
5. *Implementation of regular Board of Directors meetings.*
6. *The division of duties, authorities, and responsibilities of the Company's Board of Directors.*
7. *Strategic cooperation with contractors, owners, private companies, and state-owned enterprises.*
8. *Increasing the collaboration between WIKA Holding and WIKA Beton.*
9. *Transfer of Assets of PT Wika Industri Konstruksi.*
10. *Development of the Company's Product quality.*
11. *Increasing employee competence.*
12. *Digitization of the company's management system.*

Policy Regarding Resignation of Members of the Board of Directors

The provisions for the resignation of the Board of Directors are regulated according to the mechanism contained in the Board Manual and the Articles of Association. Policies and commitments to corporate governance have been formulated comprehensively from the beginning of the nomination process to the resignation of members of the Board of Directors, especially if they are involved in financial crimes or activities that cause conflicts of interest and harm the company. To avoid this from happening, the company requires all members of the Board of Directors to sign an integrity pact regularly.

The Company's Board of Directors signs an integrity pact when the person concerned is officially appointed as a member of the Board of Directors and is renewed annually. In 2021, the company's board of directors individually signed the integrity pact of the Board of Directors on January 14, 2021, and on May 28, 2021, for newly appointed members of the Board of Directors at the Annual General Meeting of Shareholders.

Penilaian Kinerja Direksi

Untuk menjaga kualitas fungsi pengurusan dan pengelolaan yang dijalankan, Perseroan memberlakukan kebijakan penilaian kinerja Direksi. Untuk menghasilkan penilaian yang objektif, penilaian mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan. Adapun metode penilaian kinerja Direksi dilakukan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), *assessment* penerapan GCG, serta capaian *Key Performance Indicator* (KPI).

Board of Directors Performance Assessment

To maintain the quality of the management and management functions carried out, the company enforces a policy on the performance appraisal of the Board of Directors. To produce an objective assessment, the assessment refers to the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association. The method for assessing the performance of the Board of Directors is carried out through the mechanism of the General Meeting of Shareholders (GMS), assessment of the implementation of GCG, and the achievement of Key Performance Indicators (KPI).

Penilaian Kinerja Direksi melalui Mekanisme RUPS

Penilaian terhadap kinerja Direksi tercermin dari keputusan RUPS yang memberikan persetujuan dan pengesahan terhadap Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan sebagai bentuk tanggung jawab atas pengurusan perusahaan sampai berakhirnya tahun buku. Evaluasi dan penilaian kinerja Direksi dilakukan secara keseluruhan berdasarkan pertimbangan kinerja kolegial berdasarkan kinerja Perseroan yang dituangkan di dalam lembar persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan oleh RUPS. Hasil penilaian kinerja Direksi oleh RUPS menjadi bagian tak terpisahkan dalam penentuan skema remunerasi dan kompensasi Direksi ataupun penentuan penunjukan kembali yang bersangkutan berdasarkan persetujuan RUPS.

Performance Assessment of the Board of Directors through the GMS Mechanism

The evaluation of the performance of the Board of Directors is reflected in the decision of the GMS, which gives approval and ratification of the Financial Statements and Annual Reports as a form of responsibility for the management of the company until the end of the financial year. Evaluation and assessment of the performance of the Board of Directors are carried out as a whole based on consideration of collegial performance based on the company's performance as outlined in the approval sheet and ratification of the Company's Annual Report by the GMS. The results of the performance appraisal of the Board of Directors by the GMS are an integral part in determining the remuneration and compensation scheme of the Board of Directors or the determination of the relevant reappointment based on the approval of the GMS.

Prosedur Penilaian Kinerja Direksi oleh RUPS *Procedures for Board of Directors Performance Assessment by GMS*	Pelaksanaan pengurusan dan pengelolaan perusahaan yang dijalankan Direksi selama tahun buku dilaporkan kepada Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan untuk kemudian memperoleh pernyataan pembebasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) sampai dengan berakhirnya tahun buku. *The management of the Company by the Board of Directors during the fiscal year are reported to the Shareholders through the Annual GMS to obtain a statement of full release (acquit et de charge) until the end of the fiscal year.*
Kriteria Penilaian Kinerja Direksi oleh RUPS *Criteria for Board of Directors Performance Assessment by GMS*	RUPS menilai dan mengevaluasi kinerja Direksi dengan mempertimbangkan kinerja Perseroan sebagai cerminan atas efektivitas pengurusan dan pengelolaan Direksi secara kolegial. *The GMS assesses and evaluates the performance of the Board of Directors by considering the performance of the Company as a reflection of the effectiveness of the management of the Board of Directors collegially.*
Pihak yang Melakukan *Assessment Assessor*	Penilaian kinerja Direksi dalam RUPS dilakukan oleh Pemegang Saham. *The performance evaluation of the Board of Board of Directors in the GMS is carried out by the Shareholders.*
Hasil Penilaian Kinerja Direksi oleh RUPS *Results of Board of Directors Performance Assessment by GMS*	RUPS telah menilai kinerja pengurusan Direksi secara kolegial dan menyatakan telah memberikan pembebasan pertanggungjawaban sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi atas pengurusan dan pengelolaan perusahaan yang dilakukan hingga akhir tahun buku. *The GMS has assessed the management performance of the Board of Directors collegially and stated that it has granted full release (acquit et de charge) to the Board of Directors for the management of the Company that has been carried out until the end of the fiscal year.*

Penilaian Kinerja Direksi Berdasarkan key Performance Indicator (KPI)

Sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33 Tahun 2014, Dewan Komisaris telah menetapkan Indikator Pencapaian Kinerja (Key Performance Indicator/"KPI") sebagai kriteria dalam melakukan Penilaian Kinerja Direksi secara Kolegial dan Individual.

Board of Directors Performance Assessment Based on Key Performance Indicators (KPI)

As stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 33 of 2014, the Board of Commissioners has established Key Performance Indicators ("KPI") as criteria for conducting Collegial and Individual Performance Assessments of the Board of Directors.

Prosedur Penilaian Kinerja Direksi Berdasarkan KPI *Procedures for Board of Directors Performance Assessment Based on KPI*	Penilaian kinerja Direksi berdasarkan Key Performance Indicator (KPI) disampaikan kepada RUPS dengan mempertimbangkan pada capaian KPI dan RKAP yang telah ditetapkan pada awal tahun buku. *The assessment of the Board of Directors performance based on the Key Performance Indicator (KPI) is submitted to the GMS by taking into account the KPI and RKAP achievements that have been set at the beginning of the fiscal year.*
Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Berdasarkan KPI *Criteria for Board of Directors Performance Assessment Based on KPI*	Kriteria penilaian kinerja Direksi yang termuat dalam KPI meliputi 5 (lima) aspek, yaitu Kinerja Produk dan Proses, Kinerja Fokus Pelanggan, Kinerja Keuangan dan Pasar, Kinerja Fokus Tenaga Kerja, dan Kinerja Kepemimpinan dan Tata Kelola. *The criteria for assessing the Board of Directors performance contained in the KPI include 5 (five) aspects, namely Product and Process Performance, Customer Focus Performance, Financial and Market Performance, Manpower Focus Performance, and Leadership and Governance Performance.*
Pihak yang Melakukan *Assessment Assessor*	Penilaian kinerja kolegial Direksi diukur berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan termasuk di dalamnya Kontrak Manajemen yang disahkan Dewan Komisaris. Pelaksanaan tugas Direksi selalu direncanakan pada awal tahun dan dituangkan ke dalam RKAP dan KPI. *The collegial assessment of the Board of Directors performance is measured based on the Company's Work Plan and Budget, including the Management Contract approved by the Board of Commissioners. The implementation of the duties of the Board of Directors is always planned at the beginning of the year and included into the RKAP and KPI.*
Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Berdasarkan KPI *Results of Board of Directors Performance Assessment Based on KPI*	Hasil penilaian kinerja Direksi berdasarkan KPI terlampir pada tabel di bawah ini. *The results of the Board of Directors performance assessment based on KPI can be seen below.*

No.	Indikator Kinerja Kunci *Key Performance Indicator*	Formula *Formula*	Satuan *Unit*	Bobot *Value*	RKAP			s/d Triwulan IV *Up to Quarter IV*		
					Target *Target*	Nilai *Value*	Skor Ra *Score*	Realisasi *Realization*	Nilai *Value*	Skor Ra *Score*
A. NILAI EKONOMI DAN SOSIAL UNTUK INDONESIA *ECONOMIC AND SOCIAL VALUE FOR INDONESIA*				33			264			254
1	EBITDA	Laba Bersih Perusahaan (LSP) + Bunga + Pajak + Depresiasi + Amortisasi periode tahun berjalan *Company Net Profit (LSP) + Interest + Tax + Depreciation + Amortization for the current year*	Miliar Rp *Rp Billion*	8	392.19	8	64	362,43	8	64

No.	Indikator Kinerja Kunci *Key Performance Indicator*	Formula *Formula*	Satuan *Unit*	Bobot *Value*	RKAP			s/d Triwulan IV *Up to Quarter IV*		
					Target *Target*	Nilai *Value*	Skor Ra *Score*	Realisasi *Realization*	Nilai *Value*	Skor Ra *Score*
2	ROIC	Return Of Invest Capital = EBIT x (1-Tax) / Invested Capital	%	8	5.29	8	64	2,89	6	48
3	Interest Bearing Debt to Equity	Rasio utang berbunga terhadap ekuitas *Interesr Bearing Debt to Equity*	%	7	26.00	8	56	40,55	6	42
4	Project on time on budget	Project tepat waktu dan tepat biaya / Jumlah proyek *Project on time on budget / Total project*	%	5	80.00	8	40	93.20	10	50
5	Market Share	Hasil survey pihak independent terhadap market share Wika Beton *The results of an independent party survey on Wika Beton's market share*	%	5	25	8	40	40.60	10	50
B. INOVASI MODEL BISNIS *BUSINESS MODEL INNOVATION*				12			96			108
6	CUSTOMER SATISFACTION INDEX	Tingkat persepsi kepuasan pelanggan yang dilakukan melalui survei sesuai prosedur *The level of customer satisfaction perceptions conducted through a survey according to the procedure*	Index	12	4.20	8	96	4,25	9	108
C. KEPEMIMPINAN DAN TEKNOLOGI *LEADERSHIP AND TECHNOLOGY*				18			144			162
7	INOVASI *INNOVATION*	Jumlah kontrak baru yang di dapat di 2021 untuk produk inovasi baru *The number of new contracts obtained in 2021 for new innovation products*	Buah *Piece*	6	2.00	8	48	5.00	10	60
8	Factory Using CCMS	Jumlah presentase pabrik yang sudah menerapkan CCMS *Percentage of factories that have implemented CCMS*	%	6	80.00	8	48	81.13	9	54

No.	Indikator Kinerja Kunci *Key Performance Indicator*	Formula *Formula*	Satuan *Unit*	Bobot *Value*	RKAP			s/d Triwulan IV *Up to Quarter IV*		
					Target *Target*	Nilai *Value*	Skor Ra *Score*	Realisasi *Realization*	Nilai *Value*	Skor Ra *Score*
9	New Application	Jumlah aplikasi baru yang dihasilkan di 2021 *Number of new apps generated in 2021*	Buah *Piece*	6	2.00	8	48	2.00	8	48
D. PENINGKATAN INVESTASI *INCREASED INVESTMENT*				16			128			124
10	Perolehan Kontrak Baru	Perolehan Kontrak Baru / Rencana Perolehan Kontrak Baru *New Contract Acquisition / New Contract Acquisition Plan*	%	8	100.00	8	64	90.16	8	60
11	GCG Level	Skor hasil assessment GCG *GCG assessment result score*	Nilai *Value*	8	90.00	8	64	90.16	8	64
E. KINERJA KEPEMIMPINAN DAN TATA KELOLA *LEADERSHIP AND GOVERNANCE PERFORMANCE*				21			168			175
12	Perempuan Nominated Talent	Presentase perempuan dalam nominated talent (BOD-1 dan BOD-2) *Percentage of women nominated talent (BOD-1 dan BOD-2)*	%	7	5.00	8	56	2.38	6	42
13	Millenial Top Talent	Presentase millineal top talent (BOD-1 dan BOD-2) *Percentage of milenial nominated talent (BOD-1 dan BOD-2)*	%	7	10.00	8	56	25.93	10	70
14	Employee Engagement	Skor hasil survei independent *Independent survey results score*	%	7	85.50	8	56	88.00	9	63
Jumlah *Total*				100			800			823

Keterangan/ *Information*:
Realisasi hasil nilai audit eksternal, dirata-rata dalam satu tahun
Actual results of external audit scores averaged in one year

Pencapaian Target *Target Achievement*	Nilai *Value*
≤ 70%	6
71% - 80%	7
81% - 90%	7,5
91% - 100%	8
101% - 110%	9
> 111%	10

Penilaian Kinerja Direksi Berdasarkan Assessment GCG

Perseroan menyadari pentingnya memastikan kepatuhan terhadap GCG oleh jajaran *top management*. Ini yang mendasari dilaksanakannya penilaian atas kinerja Direksi berdasarkan kriteria yang ditetapkan dalam SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Di sisi lain, Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka juga mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Board of Directors Performance Assessment Based on GCG Assessment

The Company realizes the importance of ensuring compliance with GCG by top management. It is the basis for carrying out an assessment of the performance of the Board of Directors based on the criteria set out in SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012, concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. . On the other hand, the Company as a Public Company also refers to the Circular Letter of the Financial Services Authority Number: 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015, concerning Guidelines for the Governance of Public Companies.

Prosedur Penilaian Kinerja Direksi Berdasarkan Assessment GCG ***Board of Directors Performance Assessment Procedure Based on GCG Assessment***	Penilaian implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik dilakukan oleh penilai eksternal dengan periode penilaian penerapan dari 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021. *The assessment of the implementation of Good Corporate Governance is carried out by an external assessor with the implementation assessment period from January 1 to December 31, 2021.*
Kriteria Penilaian Kinerja Direksi Berdasarkan Assessment GCG ***Performance Assessment Criteria for the Board of Directors based on GCG Assessment***	Penilaian GCG mengacu pada kriteria yang diatur dalam Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG pada BUMN yang terdiri dari 6 (enam) Faktor/Aspek Penerapan GCG, 43 (empat puluh tiga) Indikator, dan 153 (seratus lima puluh tiga) Parameter, serta Faktor-faktor yang Diuji Kesesuaian Penerapannya sebanyak 568 (lima ratus enam puluh delapan) Faktor Uji Kesesuaian (FUK). *The GCG assessment refers to the criteria set out in the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of GCG in SOE, consisting of 6 (six) GCG Implementation Factors/Aspects, 43 (forty three) Indicators, and 153 (one hundred and fifty three) Parameters, as well as 568 (five hundred and sixty eight) Conformity Test Factors (FUK).*
Pihak yang Melakukan Assessment ***Assessor***	Perseroan menunjuk pihak penilai eksternal untuk mengukur penerapan GCG sesuai kriteria yang digunakan. *The Company appoints an external assessor to measure the implementation of GCG according to the criteria used.*
Hasil Penilaian Kinerja Direksi Berdasarkan Assessment GCG ***Results of the Board of Directors Performance Assessment Based on GCG Assessment***	Hasil penilaian kinerja Direksi berdasarkan assessment GCG terlampir pada tabel di bawah ini. *The results of the Board of Directors' performance assessment based on GCG assessment are attached in the table below.*

No.	Indikator *Indicators*	Bobot Indikator *Indicator Value*	Tingkat Capaian *Achievement Level (%)*
1	Direksi melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan. *The Board of Directors carries out training/learning programs on an ongoing basis.*	1.089	0.985
2	Direksi melakukan pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas. *The Board of Directors distributes duties/functions, authorities, and responsibilities clearly.*	1.867	1.673
3	Direksi menyusun perencanaan perusahaan. *The Board of Directors prepares a company plan.*	4.044	3.562
4	Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja perusahaan. *The Board of Directors plays a role in meeting the Company's performance targets.*	8.089	7.134
5	Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. *The Board of Directors exercises operational and financial controls on the implementation of company plans and policies.*	3.266	2.721
6	Direksi melaksanakan pengurusan perusahaan sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar. *The Board of Directors carries out the management of the Company in accordance with the applicable laws and regulations and the Articles of Association.*	0.778	0.681
7	Direksi melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi perusahaan. *The Board of Directors engages in value-added relationships for the Company.*	6.689	6.174
8	Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi. *The Board of Directors monitors and manages potential conflicts of interest for members of the Board of Directors and management under the Board of Directors.*	1.089	1.089
9	Direksi memastikan perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Pemegang Saham tepat waktu. *The Board of Directors ensures that the Company carries out information and communication disclosures in accordance with applicable laws and regulations and submits information to the Board of Commissioners/Supervisory Board and Shareholders on time.*	1.089	1.089
10	Direksi menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. *The Board of Directors holds Board of Directors meetings and attends the Board of Commissioners/Supervisory Board Meetings in accordance with the laws.*	1.556	1.478
11	Direksi wajib menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif. *The Board of Directors is obliged to carry out quality and effective internal supervision.*	1.711	1.369
12	Direksi menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan yang berkualitas dan efektif. *The Board of Directors performs quality and effective function of Corporate Secretary.*	1.711	1.524
13	Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundangundangan. *The Board of Directors holds the Annual GMS and other GMS in accordance with the laws and regulations.*	2.022	2.022

Penilaian Kinerja Komite Penunjang Direksi

Hingga 31 Desember 2021, Direksi Perseroan belum membentuk komite-komite di bawah Direksi. Pelaksanaan tugas Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Satuan Pengawas Intern (SPI) dan organ pendukung Direksi lainnya.

Performance Assessment of the Supporting Committee of the Board of Directors

As of December 31, 2021, the Company's Board of Directors has not formed committees under the Board of Directors. The implementation of the duties of the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary and the Internal Supervisory Unit (SPI) and other supporting organs of the Board of Directors.

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Meetings Board of Commissioners and Board of Directors

Sesuai dengan ketentuan dalam Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi yang sejalan dengan Peraturan Menteri negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara Pasal 14 Ayat (1), pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas secara berkala sekurang-kurangnya sekali dalam setiap bulan dan rapat gabungan dengan Direksi minimal satu kali setiap bulan dan dalam rapat tersebut Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi.

By the provisions in the Guidelines for the Work Rules of the Board of Commissioners and the Board of Directors, which are in line with the Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-09/MBU/2012 dated 6 July 2012 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in Business Entities State-owned Article 14 Paragraph (1), the implementation of the Board of Commissioners/Supervisory Board Meeting periodically at least once a month and a joint meeting with the Board of Directors at least once every month and in such meeting the Board of Commissioners may invite the Board of Directors.

Rapat Dewan Komisaris

ketentuan umum untuk Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Setiap kebijakan dan keputusan strategis wajib diputuskan melalui rapat Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.
2. Rapat Dewan Komisaris wajib diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.
3. Rapat Dewan Komisaris tersebut wajib dihadiri secara fisik oleh seluruh anggota Dewan Komisaris paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
4. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
5. Dewan Komisaris harus menjadwalkan rapat sebagaimana dimaksud dalam angka 2 dan 4 untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.
6. Pada rapat yang telah dijadwalkan sebagaimana dimaksud pada angka 2 dan 4, bahan rapat disampaikan kepada peserta paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat diselenggarakan.
7. Dalam hal terdapat rapat yang diselenggarakan di luar jadwal yang telah disusun sebagaimana dimaksud pada angka 5, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.

Setiap anggota Dewan Komisaris wajib menghadiri paling sedikit 1 kali dalam 2 bulan dari jumlah keseluruhan rapat Dewan Komisaris. Keputusan rapat Dewan Komisaris dilaksanakan berdasarkan musyawarah mufakat dan dalam hal musyawarah mufakat tidak tercapai maka pengambilan keputusan dilakukan melalui metode voting. Hal rapat dituangkan ke dalam risalah rapat, termasuk dalam hal terjadi perbedaan pendapat (dissenting opinion), dan ditandatangani oleh pimpinan rapat serta didokumentasikan dengan baik.

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris telah melaksanakan 12 (dua belas) kali rapat dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

Board of Commissioners Meeting

General provisions for the Meeting of the Board of Commissioners are as follows:

1. *Every policy and a strategic decision must be decided through a meeting of the Board of Commissioners with due observance of the applicable provisions.*
2. *Meetings of the Board of Commissioners must be held periodically at least 1 (one) time in 2 (two) months.*
3. *The meeting of the Board of Commissioners must be physically attended by all members of the Board of Commissioners at least 1 (one) time in 4 (four) months.*
4. *The Board of Commissioners must hold regular meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months.*
5. *The Board of Commissioners must schedule the meeting as referred to in points 2 and 4 for the following year before the end of the financial year.*
6. *At the scheduled meeting, as referred to in numbers 2 and 4, the meeting materials are submitted to the participants no later than 3 (three) days before the meeting is held.*
7. *If a meeting is held outside the schedule prepared as referred to in number 5, the meeting materials are submitted to the participants no later than before the meeting is held.*

Each member of the Board of Commissioners must attend at least one time in 2 months from the total number of meetings of the Board of Commissioners. The decision of the Board of Commissioners meeting is carried out based on deliberation and consensus, and if an agreement is not reached, the decision is made through the voting method. The terms of the meeting are stated in the minutes of the meeting, including in the event of a dissenting opinion, signed by the chairman of the meeting, and well documented.

During 2021, the Board of Commissioners has held 12 (twelve) meetings with details of attendance as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	Persentase Kehadiran *Attendance Percentage*
Ade Wahyu*	Komisaris Utama *President Commissioner*	11	11	100%
R. Permadi Mulajaya**	Komisaris *Commissioner*	7	7	100%
Harno Trimadi***	Komisaris *Commissioner*	3	3	100%
Priyo Suprobo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	12	12	100%
Indrieffouny Indra	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	12	12	100%

*Mengundurkan diri pada tanggal 22 Desember 2021
**Bergabung dengan Perseroan pada tanggal 28 Mei 2021
***Bergabung dengan Perseroan pada tanggal 6 Oktober 2021

**Resigned on December 22, 2021*
***Joined the Company on 28 May 2021*
****Joined the Company on October 6, 2021*

Agenda Rapat Dewan Komisaris

Agenda rapat dan kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat dimuat dalam tabel sebagai berikut:

Board of Commissioners Meeting Agenda

The agenda for the meeting and the attendance of the Board of Commissioners in the forum are contained in the following table:

No.	Nomor Risalah Tract Number	Tanggal *Date*	Agenda/Pembahasan Rapat Meeting Agenda/Discussion	Anggota Dewan Komisaris Member of the Board of Commissioners
1	01/RIS-KOM/WIKA BETON/2021	22-Jan-21	1. Program Kerja Dewan Komisaris 2021 2. Kinerja hasil usaha s.d Des 2020 3. Penelahaan Rencana Promosi Direksi-1 *1. Work Program of the Board of Commissioners 2021* *2. Performance of operating results until Dec 2020* *3. Review of the Board of Directors' Promotion Plan-1*	1. Ade Wahyu 2. Herry TrisaputraZuna 3. Heru Wisnu Wibowo 4. Priyo Suprobo 5. Indrieffouny Indra
2	02/RIS-KOM/WIKA BETON/2021	25-Feb-21	1. Kinerja hasil usaha s.d Jan 2021 2. Program Kerja Dekom 2021 *1. Performance of operating results until Jan 2021* *2. Dekom 2021 Work Program*	1. Ade Wahyu 2. Herry TrisaputraZuna 3. Heru Wisnu Wibowo 4. Priyo Suprobo 5. Indrieffouny Indra

No.	Nomor Risalah Tract Number	Tanggal *Date*	Agenda/Pembahasan Rapat Meeting Agenda/Discussion	Anggota Dewan Komisaris Member of the Board of Commissioners
3	03/RIS-KOM/WIKA BETON/2021	25-Mar-21	1. Kinerja hasil usaha s.d Feb 2021 2. Agenda lain-lain *1. Performance of operating results until Feb 2021* *2. Miscellaneous agenda*	1. Ade Wahyu 2. Herry TrisaputraZuna 3. Heru Wisnu Wibowo 4. Priyo Suprobo 5. Indrieffouny Indra
4	04/RIS-KOM/WIKA BETON/2021	27-Apr-21	1. Kinerja hasil usaha s.d Maret 2021 2. Laporan Komite TW 1 Tahun 2021 *1. Performance of operating results until March 2021* *2. TW 1 Committee Report 2021*	1. Ade Wahyu 2. Herry TrisaputraZuna 3. Heru Wisnu Wibowo 4. Priyo Suprobo 5. Indrieffouny Indra
5	05/RIS-KOM/WIKA BETON/2021	25-May-21	1. Kinerja hasil usaha s.d April 2021 2. Persiapan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 Tahun 2021 *1. Performance of operating results until April 2021* *2. Preparation for the Annual GMS for the 2020 Financial Year 2021*	1. Ade Wahyu 2. Herry TrisaputraZuna 3. Heru Wisnu Wibowo 4. Priyo Suprobo 5. Indrieffouny Indra
6	06/RIS-KOM/WIKA BETON/2021	25-Jun-21	1. Pengenalan perusahaan kepada Komisaris Baru 2. Pembahasan Tugas Dewan Komisaris dan Komite 3. Evaluasi Kinerja hasil usaha s.d Mei 2021 4. Agenda lain-lain *1. Introduction of the company to the new commissioner* *2. Discussion on the Duties of the Board of Commissioners and Committees* *3. Performance evaluation of operating results until May 2021* *4. Miscellaneous agenda*	1. Ade Wahyu 2. R. Permadi Mulajaya 3. Heru Wisnu Wibowo 4. Priyo Suprobo 5. Indrieffouny Indra
7	07/RIS-KOM/WIKA BETON/2021	28-Jul-21	1. Kinerja hasil usaha s.d Juni 2021 2. Agenda lain-lain *1. Performance of operating results until June 2021* *2. Miscellaneous agenda*	1. Ade Wahyu 2. R. Permadi Mulajaya 3. Priyo Suprobo 4. Indrieffouny Indra

No.	Nomor Risalah Tract Number	Tanggal *Date*	Agenda/Pembahasan Rapat Meeting Agenda/Discussion	Anggota Dewan Komisaris Member of the Board of Commissioners
8	08/RIS-KOM/WIKA BETON/2021	26-Aug-21	1. Kinerja hasil usaha s.d Juli 2021 2. Agenda lain-lain *1. Performance of operating results until July 2021* *2. Miscellaneous agenda*	1. Ade Wahyu 2. R. Permadi Mulajaya 3. Priyo Suprobo 4. Indrieffouny Indra
9	09/RIS-KOM/WIKA BETON/2021	23-Sep-21	1. Kinerja hasil usaha s.d Agust 2021 2. Agenda lain-lain *1. Performance of operating results until August 2021* *2. Miscellaneous agenda*	1. Ade Wahyu 2. R. Permadi Mulajaya 3. Priyo Suprobo 4. Indrieffouny Indra
10	10/RIS-KOM/WIKA BETON/2021	28-Oct-21	1. Kinerja hasil usaha s.d Sept 2021 2. Agenda lain-lain *1. Performance of operating results until September 2021* *2. Miscellaneous agenda*	1. Ade Wahyu 2. R. Permadi Mulajaya 3. Harno Trimadi 4. Priyo Suprobo 5. Indrieffouny Indra
11	11/RIS-KOM/WIKA BETON/2021	24-Nov-21	1. Kinerja hasil usaha s.d Sept 2021 2. Agenda lain-lain *1. Performance of operating results until September 2021* *2. Miscellaneous agenda*	1. Ade Wahyu 2. R. Permadi Mulajaya 3. Harno Trimadi 4. Priyo Suprobo 5. Indrieffouny Indra
12	12/RIS-KOM/WIKA BETON/2021	23-Dec-21	1. Kinerja hasil usaha s.d Sept 2021 2. Pengesahan RKAP 2022 dan RJP 2022-2026 3. Agenda lain-lain *1. Performance of operating results until Sept 2021* *2. Ratification of RKAP 2022 and RJP 2022-2026* *3. Miscellaneous agenda*	1. Priyo Suprobo 2. R. Permadi Mulajaya 3. Harno Trimadi 4. Indrieffouny Indra

Rapat Direksi

Rapat Direksi diselenggarakan secara berkala sekurang-kurangnya sebulan sekali atau setiap waktu bila diperlukan. Rapat Direksi sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat hanya jika dihadiri sekurang-kurangnya 1/2 (setengah) dari jumlah anggota Direksi atau yang mewakili secara sah dalam rapat tersebut. Keputusan rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat yang mengacu kepada *Board Manual* yang berlaku. Apabila hal ini tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (setengah) dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat. Setiap anggota Direksi berhak mengeluarkan 1 (satu) suara. Aturan pengambilan keputusan lainnya pada Rapat Direksi pada dasarnya sama dengan aturan pada Rapat Dewan Komisaris. Hasil rapat termasuk dalam hal terjadi perbedaan pendapat (dissenting opinion) wajib dituangkan dalam risalah rapat dan ditandatangani oleh pimpinan rapat dan didokumentasikan dengan baik.

Board of Directors Meeting

Meetings of the Board of Directors are held periodically, at least once a month or whenever necessary. Meetings of the Board of Directors are valid and have the right to make binding decisions only if attended by at least 1/2 (half) of the total members of the Board of Directors or who are legally represented at the meeting. Decisions of the Board of Directors meeting must be taken based on deliberation for consensus, which refers to the applicable Board Manual. If this is not achieved, then the decision is taken based on the affirmative vote of more than 1/2 (half) of the number of valid votes cast in the meeting. Each member of the Board of Directors is entitled to cast 1 (one) vote. Other decision-making rules at the Board of Directors Meeting are the same as those at the Board of Commissioners Meeting. The meeting results, including in the event of a dissenting opinion, must be stated in the meeting minutes and signed by the chairman of the forum and adequately documented.

Selama tahun 2021, Direksi menyelenggarakan rapat sebanyak 21 (dua puluh satu) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi sebagai berikut:

During 2021, the Board of Directors held 21 (twenty-one) meetings with the attendance rate of each member of the Board of Directors as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	Persentase Kehadiran *Attendance Percentage*
Hadian Pramudita	Direktur Utama *President Director*	21	21	100%
Kuntjara	Direktur Pemasaran & Pengembangan *Director of Marketing & Development*	21	21	100%
Imam Sudiyono	Direktur Keuangan, Human Capital & Manajemen Risiko *Director of Finance, Human Capital & Risk Management*	21	21	100%
Sidiq Purnomo	Direktur Teknik & Produksi *Director of Engineering & Production*	21	21	100%
I Ketut Pasek Senjaya P.*	Direktur Operasi & Supply Chain Management *Director of Operation & Supply Chain Management*	5	5	100%
Taufik Dwi Wibowo**	Direktur Operasi & Supply Chain Management *Director of Operation & Supply Chain Management*	13	13	100%

*Mengundurkan diri pada tanggal 16 April 2021
**Bergabung dengan Perseroan pada tanggal 28 Mei 2021

**Resigned on April 16, 2021*
***Joined the Company on 28 May 2021*

Agenda Rapat Direksi

Agenda rapat dan kehadiran Direksi dalam rapat dimuat dalam tabel sebagai berikut:

Board of Directors Meeting Agenda

The agenda for the meeting and the attendance of the Board of Directors in the meeting contained in the following table:

No.	Nomor Risalah *Tract Number*	Tanggal *Date*	Agenda/Pembahasan Rapat *Meeting Agenda/Discussion*
1	MJ.01.01/WB-0A.0001/2021	12 Januari 2021 *January 12, 2021*	Pokok-Pokok Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan 2021 *Main Work Plan and Company Budget 2021*
2	MJ.01.01/WB-0A.0014/2021	01 Februari 2021 *February 01, 2021*	1. Review Mingguan Direksi 2. Pengembangan Kompetensi Pegawai *1. Board of Directors Weekly Review* *2. Employee Competency Development*
3	MJ.01.01/WB-0A.0014A/2021	01 Februari 2021 *February 01, 2021*	1. QHSE Sharing oleh Biro Business Development 2. Laporan Hasil Pemeriksaan oleh Satuan Pengawasan Intern 3. Kinerja Omzet Kontrak Perseroan 4. Alur Testing dan Treatment Covid-19. *1. QHSE Sharing oleh Biro Business Development* *2. Laporan Hasil Pemeriksaan oleh Satuan Pengawasan Intern* *3. Kinerja Omzet Kontrak Perseroan* *4. Alur Testing dan Treatment Covid-19.*
4	MJ.01.01/WB-0A.0015/2021	15 Februari 2021 *February 15, 2021*	1. Pembahasan Buku Sejarah WIKA Beton 2. Pelaksanaan HUT WIKA Beton Tahun 2021 *1. Discussion of WIKA Beton History Book* *2. Implementation of WIKA Beton Anniversary in 2021*
5	MJ.01.01/WB-0A.0019/2021	23 Maret 2021 *Maret 23, 2021*	1. Tindak Lanjut Rapat Bulan Februari 2021: a. Perkembangan Lahan Subang b. Perkembangan IPPKH Cigudeg c. Pengalihan Aset WIKON ke WITON 2. Laporan ERP Covid 3. Pembahasan Hasil Usaha Februari dan Stress Test serta Prognosa Hasil Usaha 2021 4. Sosialisasi Improvement Blitz *1. Follow-up to the February 2021 meeting:* *a.Subang Land Development* *b.Development of IPPKH Cigudeg* *c. ransfer of WIKON Assets to WITON* *2. ERP Covid Report* *3. Discussion on February Business Results and Stress Tests and 2021 Business Results Prognosis* *4. Sosialization Improvement Blitz*
6	MJ.01.01/WB-0A.0021/2021	16 April 2021 *16 April 2021*	1. Rencana Akuisisi Lahan WPG di Subang oleh WIKA Beton 2. Penunjukan Tim Task Force *1. Rencana WPG Land Acquisition Plan in Subang by WIKA Beton* *2. Task Force Team Appointment*

No.	Nomor Risalah *Tract Number*	Tanggal *Date*	Agenda/Pembahasan Rapat *Meeting Agenda/Discussion*
7	MJ.01.01/WB-0A.0081/2021	11 Mei 2021 *May 11, 2021*	1. Tindak lanjut atas pembahasan rapat sebelumnya yaitu Perkembangan IPPKH Cigudeg; 2. Pembahasan Perkembangan Pasar; 3. Pembahasan Hasil Usaha April dan Prognosa 2021; 4. Pembahasan Piutang dan Rencana Cash In 2021. *1. A follow-up to the discussion of the previous meeting, namely the Development of IPPKH Cigudeg;* *2. Market Development Discussion;* *3. Discussion on April Operating Results and 2021 Prognosis;* *4. Discussion of Receivables and Cash In 2021 Plans.*
8	MJ.01.01/WB-0A.0082/2021	19 Mei 2021 *May 19, 2021*	Persiapan Pelaksanaan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 *Preparation for the Implementation of the Annual GMS for Fiscal Year 2020*
9	MJ.01.01/WB-0A.0083/2021	02 Juni 2021 *June 02, 2021*	1. Pembahasan perputaran SDM, Penggantian Manajer Biro 2. Manajemen Risiko 3. Pengenalan Pengurus (Direksi) Baru *1. Discussion on HR turnover, Change of Bureau Manager* *2. Risk Management* *3. Introduction of the New Board of Directors*
10	MJ.01.01/WB-0A.0083A/2021	23 Juni 2021 *June 23, 2021*	1. Pembahasan Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya: a. Update Emergency Response Plan (ERP) Covid-19 b. Pembahasan Rekomendasi Task Force 2. Pembahasan Perkembangan Pasar 3. Pembahasan Hasil Usaha Bulan Mei dan Prognosa Tahun 2021 4. Pembahasan Piutang dan Rencana Cash In 2021 5. Skema Pengadaan dan Pembiayaan Boulder *1. Discussion of Follow-up to Previous Meetings:* *a. Update Emergency Response Plan (ERP) Covid-19* *b. Discussion of Task Force Recommendations* *2. Market Development Discussion* *3. Discussion of May Business Results and 2021 Prognosis* *4. Discussion of Receivables and Cash In 2021 Plan* *5. Boulder Procurement and Financing Scheme*
11	MJ.01.01/WB-0A.0084/2021	02 Juli 2021 *July 02, 2021*	Pembahasan Organisasi Divisi, Hasil Usaha, dan Tindak Lanjut Skema Pengadaan dan Pembiayaan Boulder *Discussion of Divisional Organization, Operating Results, and Follow-up to the Procurement and Financing Scheme of Boulder*

No.	Nomor Risalah *Tract Number*	Tanggal *Date*	Agenda/Pembahasan Rapat *Meeting Agenda/Discussion*
12	MJ.01.01/WB-0A.0085/2021	05 Juli 2021 *July 05, 2021*	1. Pembahasan Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya: a. Update Perkembangan Covid-19 di Lingkup Perseroan b. Kebijakan terkait dengan SDM di Masa Pandemi. 2. Perkembangan Pasar Biro Business Development, Rencana Akuisisi Aset WIKON dan Investasi CCMS 3. Perkembangan Pasar Biro Penjualan *1. Discussion of Follow-up to Previous Meetings:* *a. Update on the Development of Covid-19 in the Company's Scope* *b. Policies are related to HR in the Pandemic Period.* *2. Perkembangan Pasar Biro Business Development, Rencana Akuisisi Aset WIKON dan Investasi CCMS* *3. Perkembangan Pasar Biro Penjualan*
13	MJ.01.01/WB-0A.0086/2021	22 Juli 2021 *July 22, 2021*	Pembahasan *Stress Test* (HPP, Harga Material Strategis, Pasir, Split) dan Hasil Usaha *Discussion of Stress Test (HPP, Strategic Material Price, Sand, Split) and Operating Results*
14	MJ.01.01/WB-0A.0087/2021	23 Juli 2021 *July 23, 2021*	Pembahasan *Stress Test* (HPP, Harga Material Strategis, Pasir, Split) dan Hasil Usaha *Discussion of Stress Test (HPP, Strategic Material Price, Sand, Split) and Operating Results*
15	MJ.01.01/WB-0A.0088/2021	02 Agustus 2021 *August 02, 2021*	1. Pembahasan RKAP Review Tahun 2021 2. Perkembangan Potensi Pasar Luar Negeri *1. Discussion on the 2021 RKAP Review* *2. Development of Foreign Market Potential*
16	MJ.01.01/WB-0A.0089/2021	18 Agustus 2021 *August 18, 2021*	1. Pembahasan Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya: a. Penyampaian QHSE Culture b. Update Progres IPPKH Cigudeg 2. Perkembangan Pasar Biro Business Development, Rencana Akuisisi Aset WIKON dan Investasi CCMS 3. Perkembangan Pasar Biro Penjualan 4. Pembahasan Hasil Usaha, Piutang dan Cashflow serta Revisi RKAP. *1. Pembahasan Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya:* *a. Penyampaian QHSE Culture* *b. Update Progres IPPKH Cigudeg* *2. Perkembangan Pasar Biro Business Development, Rencana Akuisisi Aset WIKON dan Investasi CCMS* *3. Perkembangan Pasar Biro Penjualan* *4. Pembahasan Hasil Usaha, Piutang dan Cashflow serta Revisi RKAP.*
17	MJ.01.01/WB-0A.0090/2021	24 Agustus 2021 *August 24, 2021*	Rencana Restrukturisasi Anak Perusahaan PT WIKA Beton Tbk *PT WIKA Beton Tbk's Subsidiary Restructuring Plan*

No.	Nomor Risalah *Tract Number*	Tanggal *Date*	Agenda/Pembahasan Rapat *Meeting Agenda/Discussion*
18	MJ.01.01/WB-0A.0127/2021	21 September 2021 *September 21, 2021*	1. Penyampaian QHSE Culture; 2. Pemaparan Hasil SCML; 3. Tindak Lanjut Rapat yang Lalu: a. Laporan update sertifikasi tanah Subang, Cigudeg dan Balikpapan b.Laporan progress IPPKH c. Transaksi Alat WIKON-WTON 4. Persiapan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) WIKA Beton Tahun 2021, Pemutakhiran Pedoman GCG, serta Persiapan Pelaksanaan Assessment GCG 5. Pembahasan Perkembangan Pasar: a. Alternatif Omzet Kontrak dan OmzetPenjualan; b. Peluang Pasar Proyek Building c. Precast dari WTON untuk WPG. 6. Pembahasan Materi Rakomdir Hasil Usaha Agustus 2021 dan Prognosa 2021; 7. Pembahasan Piutang dan Rencana Cash In; 8. Kondisi Legalitas Aset ex Pembayaran Piutang. *1. Submission of QHSE Culture;* *2. Presentation of SCML Results;* *3. Follow-up to Past Meetings:* *a. Land certification update report of Subang, Cigudeg and Balikpapan* *b. IPPKH Progress Report* *c. WIKON-WTON Transaction Media* *4. Preparation for the 2021 WIKA Beton Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), Updating GCG Guidelines, and Preparation for Implementation of GCG Assessment* *5. Market Development Discussion:* *a. Alternative Contract Turnover and SalesTurnover;* *b. Building Project Market Opportunity* *c. Precast from WTON to WPG.*
19	MJ.01.01/WB-0A.0128/2021	22 Oktober 2021 *October 22, 2021*	Pembahasan Rancangan RJP Perusahaan dan RKAP *Discussion of the Company's RJP Draft and RKAP*

No.	Nomor Risalah *Tract Number*	Tanggal *Date*	Agenda/Pembahasan Rapat *Meeting Agenda/Discussion*
20	MJ.01.01/WB-0A.0129/2021	16 November 2021 *November 16, 2021*	1. QHSE Culture 2. Tindak Lanjut Rapat Rapat yang Lalu: a. Perkembangan Perolehan Pasar 2021 dan Backlog 2022 b. Pembahasan Hasil Usaha Oktober 2021 dan Prognosa 2021 c. Pembahasan Piutang dan Realisasi Cash In d. Optimalisasi Fungsi Engineering dan QHSE antara Sentralisasi dan Desentralisasi *1. QHSE Culture* *2. Follow-up to past meeting:* *a. 2021 Market Gain Development and 2022 Backlog* *b. Discussion on October 2021 Operating Results and 2021 Prognosis* *c. Discussion of Receivables and Realization of Cash In* *d. Optimization of Engineering and QHSE Functions between Centralization and Decentralization*
21	MJ.01.01/WB-0A.0130/2021	21 Desember 2021 *December 21, 2021*	1. Tindak Lanjut Rapat Rapat yang Lalu: a. Update Proyek-Proyek yang mendapat perhatian MJU dan MDO b. Update IPPKH c. Update Subang d. Update Sertifikasi Lahan 5. Perkembangan Perolehan Pasar 2021 dan Backlog 2022 6. Hasil Usaha November dan Prognosa 2021 7. Pembahasan Piutang dan Cashflow *1. Follow-up to past meeting:* *a. Update Projects that get the attention of MJU and MDO* *b. IPPKH Update* *c. Subang Update* *d. Land Certification Update* *3. 2021 Market Gain Development and 2022 Backlog* *4. November Operating Results and 2021 Prognosis* *5. Discussion of Receivables and Cashflow*

Keputusan Direksi Diluar Rapat

Berdasarkan Pasal 19 ayat (17) dan (18) Anggaran Dasar Perseroan, Direksi dapat juga mengambil keputusan sah tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan Ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis dan seluruh anggota Direksi yang sedang menjabat memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani keputusan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Direksi.

Selama tahun 2021, terdapat 23 (dua puluh tiga) agenda yang diputuskan Direksi melalui Keputusan Direksi Di Luar Rapat (*Circular Resolution*), adapun Keputusan Direksi tersebut dimuat dalam tabel sebagai berikut:

The decision of the Board of Directors Outside the Meeting

Based on Article 19 paragraph (17) and (18) of the Company's Articles of Association, the Board of Directors may also make good decisions without holding a Board of Directors Meeting, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing and all members of the Board of Directors who are currently serving give their approval on the proposal submitted in writing. And sign the decision. Decisions taken in this way have the same power as decisions taken legally at the Board of Directors Meeting.

During 2021, there were 23 (Twenty three) agendas decided by the Board of Directors through Circular Resolutions of the Board of Directors, while the Board of Directors' decisions is contained in the following table:

No.	Nomor Risalah *Tact Number*	Tanggal *Date*	Agenda Keputusan *Decision Agenda*
1	MJ.01.01/WB-0A.0002/2021	04 Januari 2021 *January 04, 2021*	Perpanjangan Perjanjian Kredit PT Bank DKI *PT Bank DKI Credit Agreement Extension*
2	MJ.01.01/WB-0A.0018/2021	12 Januari 2021 *January 12, 2021*	Perpanjangan Fasilitas Kredit PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk *Extension of Credit Facility PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
3	MJ.01.01/WB-0A.0010/2021	20 Januari 2021 *January 20, 2021*	Penanggung Jawab Sementara Manajer Biro *Human Capital* *Temporary Responsible Manager of the Human Capital Bureau*
4	MJ.01.01/WB-0A.0040/2021	01 April 2021 *April 01, 2021*	Penunjukan Direktur Keuangan, *Human Capital*, dan Manajemen Risiko untuk Menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Anak Perusahaan. *Appointment of Director of Finance, Human Capital, and Risk Management to Attend the Annual General Meeting of Shareholders of Subsidiaries.*
5	MJ.01.01/WB-0A.0030/2021	09 April 2021 *April 09, 2021*	Perpanjangan Perjanjian Kredit PT Bank CIMB Niaga Tbk *Extension of Credit Agreement PT Bank CIMB Niaga Tbk*
6	MJ.01.01/WB-0A.0033/2021	16 April 2021 *April 16, 2021*	Pembagian Tugas dan Wewenang Direksi *Division of Duties and Authorities of the Board of Directors*
7	MJ.03.01/WB-0A.0002/2021	23 April 2021 *April 23, 021*	Penanggung Jawab Sementara Jabatan Lowong Manajer Bagian Keuangan Korporasi, Manajer Bagian Rekrutmen dan Penempatan, Manajer Bagian Pengembangan produk dan Laboratorium *Temporary Person in Charge Position Vacancies Manager of Corporate Finance, Manager of Recruitment and Placement, Manager of Product Development and Laboratory*
8	MJ.01.01/WB-0A.0034/2021	28 April 2021 *April 28, 2021*	Perpanjangan Kerjasama Jual Beli Piutang *Receivable Sales and Purchase Cooperation Extension*
9	MJ.01.01/WB-0A.0042/2021	31 Mei 2021 *May 31, 2021*	Perpanjangan Perjanjian Kredit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk *Extension of Credit Agreement PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*

No.	Nomor Risalah *Tact Number*	Tanggal *Date*	Agenda Keputusan *Decision Agenda*
10	MJ.01.01/WB-0A.0095/2021	08 Juli 2021 *July 08, 2021*	Digitalisasi Proses Produksi menggunakan *Computer Control Machining System* (CCMS) *Digitizing Production Process using Computer Control Machining System (CCMS)*
11	MJ.01.01/WB-0A.0069/2021	14 Juli 2021 *July 14, 2021*	Kerja Sama Operasi (KSO) antara PT Wijaya Karya Beton Tbk dengan PT Gorip Nanda Guna (WB-GORIP KSO) *Joint Operation (KSO) between PT Wijaya Karya Beton Tbk and PT Gorip Nanda Guna (WB-GORIP KSO)*
12	MJ.01.01/WB-0A.0062/2021	02 Agustus 2021 *August 02, 2021*	Perpanjangan Perjanjian Kredit PT Bank Permata Tbk *Extension of Credit Agreement PT Bank Permata Tbk*
13	MJ.01.01/WB-0A.0065/2021	06 Agustus 2021 *August 06, 2021*	Kerja sama usaha dengan STA Clara Cooperation *Business cooperation with STA Clara Cooperation*
14	MJ.01.01/WB-0A.0068/2021	03 September 2021 *September 03, 2021*	Penanggung Jawab Sementara Manajer Biro QHSE dan Sistem Manajemen *Temporary Responsibilities Manager of QHSE Bureau and Management System*
15	MJ.01.01/WB-0A.0070/2021	31 Agustus 2021 *August 31, 2021*	Rotasi Manajemen BOD-1 *BOD-1 Management Rotation*
16	MJ.01.01/WB-0A.0090/2021	24 Agustus 2021 *August 24, 2021*	Rencana Restrukturisasi Anak Perusahaan PT WIKA Beton Tbk *PT WIKA Beton Tbk's Subsidiary Restructuring Plan*
17	MJ.01.01/WB-0A.0092/2021	01 Oktober 2021 *October 01, 2021*	Pemutakhiran dan Pengesahan Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG) *Updating and Ratification of Good Corporate Governance (GCG) Guidelines*
18	MJ.01.01/WB-0A.0096/2021	06 Oktober 2021 *October 06, 2021*	Perpanjangan Perjanjian Kredit PT Bank HSBC Indonesia *PT Bank HSBC Indonesia Credit Agreement Extension*
19	MJ.01.01/WB-0A.0094/2021	13 Oktober 2021 *October 13, 2021*	*Save and Drive-hold amount* PT Bank Permata (Unit Usaha Syariah) *Save and Drive-hold amount PT Bank Permata (Syariah Business Unit)*
20	MJ.01.01/WB-0A.073/2021	18 Oktober 2021 *October 18, 2021*	Pembelian Alat *ex High Speed Railway Contractor Consortium Project Team Sinohydro Corporation Limited* *Purchase of Equipment ex High Speed Railway Contractor Consortium Project Team Sinohydro Corporation Limited*
21	MJ.01.01/WB-0A.0100/2021	08 November 2021 *November 08, 2021*	Perpanjangan Fasilitas Modal Kerja PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk *Extension of Working Capital Facility of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
22	MJ.01.01/WB-0A.0108/2021	15 November 2021 *November 15, 2021*	Pengalihan Aset WIKON *Transfer of WIKON Assets*
23	MJ.01.01/WB-0A.0115/2021	13 Desember 2021 *December 13, 2021*	Pembiayaan untuk Pembelian Alat *ex High Speed Railway Contractor Consortium Project Team Sinohydro Corporation Limited* *Financing for the Purchase of Equipment ex High Speed Railway Contractor Consortium Project Team Sinohydro Corporation Limited*

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan secara rutin menyelenggarakan rapat gabungan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan untuk mendiskusikan sekaligus memperkuat koordinasi antara Dewan Komisaris dan Direksi. Selama tahun 2021, Perseroan mengadakan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali dengan rekapitulasi tingkat kehadiran dan agenda rapat sebagai berikut:

Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Board of Commissioners and the Company's Board of Directors regularly hold joint meetings at least 1 (one) time a month to discuss and strengthen coordination between the Board of Commissioners and the Board of Directors. In 2021, the Company held a joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors 12 (twelve) times with a recapitulation of the attendance level and meeting agenda as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	Persentase Kehadiran *Attendance Percentage*
Ade Wahyu*	Komisaris Utama *President Commissioner*	11	11	100%
R. Permadi Mulajaya	Komisaris *Commissioner*	7	7	100%
Harno Trimadi	Komisaris *Commissioner*	3	3	100%
Priyo Suprobo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	12	12	100%
Indrieffouny Indra	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	12	12	100%
Hadian Pramudita	Direktur Utama *President Director*	12	12	100%
Kuntjara	Direktur Pemasaran & Pengembangan *Director of Marketing & Development*	12	12	100%
Imam Sudiyono	Direktur Keuangan, Human Capital & Manajemen Risiko *Director of Finance, Human Capital & Risk Management*	12	12	100%
Sidiq Purnomo	Direktur Teknik & Produksi *Director of Engineering & Production*	12	12	100%
I Ketut Pasek Senjaya P.**	Direktur Operasi & Supply Chain Management *Director of Operation & Supply Chain Management*	3	3	100%
Taufik Dwi Wibowo***	Direktur Operasi & Supply Chain Management *Director of Operation & Supply Chain Management*	7	7	100%

*Mengundurkan diri pada tanggal 22 Desember 2021
**Mengundurkan diri pada tanggal 16 April 2021
***Diangkat sebagai Direksi Perseroan pada tanggal 28 Mei 2021

**Resigned on December 22, 2021*
***Resigned on April 16, 2021*
****Appointed as the Company's Board of Directors on 28 May 2021*

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Agenda rapat dan kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat gabungan dimuat dalam tabel sebagai berikut:

Joint Meeting Agenda of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The meeting agenda and attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors in joint meetings are contained in the following table:

No.	Nomor Risalah *Tact Number*	Tanggal *Date*	Agenda/Pembahasan Rapat *Meeting Agenda/Discussion*	Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang Hadir *Attending Members of the Board of Commissioners and Directors*
1	01/RIS-KOM/WIKA BETON/2021	22-Jan-21	1. Tindak lanjut Risalah Rapat Bulan Lalu 2. Kinerja hasil usaha s.d Des 2020 3. Materi lain-lain" *1. Follow-up to the Minutes of Last Month's Meeting* *2. Performance of operating results until Dec 2020* *3. Miscellaneous materials*	**Dewan Komisaris /** *Board of Commissioners* : 1. Ade Wahyu 2. Herry TrisaputraZuna 3. Heru Wisnu Wibowo 4. Priyo Suprobo 5. Indrieffouny Indra **Direksi /** *Directors* : 1. Hadian Pramudita 2. Imam Sudiyono 3. Kuntjara 4. I Ketut Pasek Senjaya P 5. Sidiq Purnomo
2	02/RIS-KOM/WIKA BETON/2021	25-Feb-21	1. Tindak lanjut Risalah Rapat Bulan Lalu 2. Kinerja hasil usaha s.d Jan 2021 3. Materi lain-lain *1. Follow-up to the Minutes of Last Month's Meeting* *2. Performance of operating results until Jan 2021* *3. Miscellaneous materials*	**Dewan Komisaris /** *Board of Commissioners* : 1. Ade Wahyu 2. Herry TrisaputraZuna 3. Heru Wisnu Wibowo 4. Priyo Suprobo 5. Indrieffouny Indra **Direksi /** *Directors* : 1. Hadian Pramudita 2. Imam Sudiyono 3. Kuntjara 4. I Ketut Pasek Senjaya P 5. Sidiq Purnomo
3	03/RIS-KOM/WIKA BETON/2021	25-Mar-21	1. Tindak lanjut Risalah Rapat Bulan Lalu 2. Kinerja hasil usaha s.d Feb 2021 3. Materi lain-lain *1. Follow-up to the Minutes of Last Month's Meeting* *2. Performance of operating results until Feb 2021* *3. Miscellaneous materials*	**Dewan Komisaris /** *Board of Commissioners* : 1. Ade Wahyu 2. Herry TrisaputraZuna 3. Heru Wisnu Wibowo 4. Priyo Suprobo 5. Indrieffouny Indra **Direksi /** *Directors* : 1. Hadian Pramudita 2. Imam Sudiyono 3. Kuntjara 4. I Ketut Pasek Senjaya P 5. Sidiq Purnomo

No.	Nomor Risalah *Tact Number*	Tanggal *Date*	Agenda/Pembahasan Rapat *Meeting Agenda/Discussion*	Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang Hadir *Attending Members of the Board of Commissioners and Directors*
4	04/RIS-KOM/WIKA BETON/2021	27-Apr-21	1. Tindak lanjut Risalah Rapat Bulan Lalu 2. Kinerja hasil usaha s.d Maret 2021 3. Materi lain-lain *1. Follow-up to the Minutes of Last Month's Meeting* *2. Performance of operating results until March 2021* *3. Miscellaneous materials*	**Dewan Komisaris /** *Board of Commissioners* : 1. Ade Wahyu 2. Herry TrisaputraZuna 3. Heru Wisnu Wibowo 4. Priyo Suprobo 5. Indrieffouny Indra **Direksi /** *Directors* : 1. Hadian Pramudita 2. Imam Sudiyono 3. Kuntjara 4. Sidiq Purnomo
5	05/RIS-KOM/WIKA BETON/2021	25-May-21	1. Tindak lanjut Risalah Rapat Gabungan Dekom dan Direksi Bulan Lalu 2. Kinerja Hasil Usaha Perseroan s.d April 2021 3. Persiapan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 Tahun 2021 *1. Follow-up to the Minutes of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors last month* *2. Performance of the Company's Operating Results up to April 2021* *3. Preparation for the Annual GMS for the 2020 Financial Year 2021*	**Dewan Komisaris /** *Board of Commissioners* : 1. Ade Wahyu 2. Herry TrisaputraZuna 3. Heru Wisnu Wibowo 4. Priyo Suprobo 5. Indrieffouny Indra **Direksi /** *Directors* : 1. Hadian Pramudita 2. Imam Sudiyono 3. Kuntjara 4. Sidiq Purnomo
6	06/RIS-KOM/WIKA BETON/2021	25-Jun-21	1. Tindak lanjut Risalah Rapat Gabungan Dekom dan Direksi Bulan Lalu 2. Kinerja Hasil Usaha Perseroan s.d Mei 2021 3. Materi lain-lain *1. Follow-up to the Minutes of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors last month* *2. The Company's Operating Results Performance up to May 2021* *3. Miscellaneous materials*	**Dewan Komisaris /** *Board of Commissioners* : 1. Ade Wahyu 2. R. Permadi Mulajaya 3. Heru Wisnu Wibowo 4. Priyo Suprobo 5. Indrieffouny Indra **Direksi /** *Directors* : 1. Hadian Pramudita 2. Imam Sudiyono 3. Taufik Dwi Wibowo 4. Kuntjara 5. Sidiq Purnomo

No.	Nomor Risalah *Tact Number*	Tanggal *Date*	Agenda/Pembahasan Rapat *Meeting Agenda/Discussion*	Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang Hadir *Attending Members of the Board of Commissioners and Directors*
7	07/RIS-KOM/WIKA BETON/2021	28-Jul-21	1. Tindak lanjut Risalah Rapat Gabungan Dekom dan Direksi Bulan Lalu 2. Kinerja Hasil Usaha Perseroan s.d Juni 2021 3. Telaah Perubahan Struktur Organisasi *1. Follow-up to the Minutes of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors last month* *2. The Company's Operating Results Performance up to June 2021* *3. Reviewing Changes in Organizational Structure*	**Dewan Komisaris /** *Board of Commissioners* : 1. Ade Wahyu 2. R. Permadi Mulajaya 3. Priyo Suprobo 4. Indrieffouny Indra **Direksi /** *Directors* : 1. Hadian Pramudita 2. Imam Sudiyono 3. Taufik Dwi Wibowo 4. Kuntjara 5. Sidiq Purnomo
8	08/RIS-KOM/WIKA BETON/2021	26-Aug-21	1. Tindak lanjut Risalah Rapat Gabungan Dekom dan Direksi Bulan Lalu 2. Kinerja Hasil Usaha Perseroan s.d Juli 2021 3. Pengesahan RKAP Review4. Agenda lainnya *1. Follow-up to the Minutes of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors last month* *2. The Company's Operating Results Performance up to July 2021* *3. Approval of RKAP Review4. Other agenda*	**Dewan Komisaris /** *Board of Commissioners* : 1. Ade Wahyu 2. R. Permadi Mulajaya 3. Priyo Suprobo 4. Indrieffouny Indra **Direksi /** *Directors* : 1. Hadian Pramudita 2. Imam Sudiyono 3. Taufik Dwi Wibowo 4. Kuntjara 5. Sidiq Purnomo
9	09/RIS-KOM/WIKA BETON/2021	23-Sep-21	1. Tindak lanjut Risalah Rapat Gabungan Dekom dan Direksi Bulan Lalu 2. Kinerja Hasil Usaha Perseroan s.d Agust 2021 3. Perisapan RUPSLB 4. Agenda lainnya *1. Follow-up to the Minutes of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors last month* *2. The Company's Operating Results Performance up to August 2021* *3. Preparation of the EGMS* *4. Other agenda*	**Dewan Komisaris /** *Board of Commissioners* : 1. Ade Wahyu 2. R. Permadi Mulajaya 3. Priyo Suprobo 4. Indrieffouny Indra **Direksi /** *Directors* : 1. Hadian Pramudita 2. Imam Sudiyono 3. Taufik Dwi Wibowo 4. Kuntjara 5. Sidiq Purnomo

No.	Nomor Risalah *Tact Number*	Tanggal *Date*	Agenda/Pembahasan Rapat *Meeting Agenda/Discussion*	Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang Hadir *Attending Members of the Board of Commissioners and Directors*
10	10/RIS-KOM/WIKA BETON/2021	28-Oct-21	1. Tindak lanjut Risalah Rapat Gabungan Dekom dan Direksi Bulan Lalu 2. Kinerja Hasil Usaha Perseroan s.d Sept 2021 3. Agenda lainnya *1. Follow-up to the Minutes of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors last month* *2. The Company's Operating Results Performance up to Sept 2021* *3. Other agenda*	**Dewan Komisaris /** *Board of Commissioners* : 1. Ade Wahyu 2. R. Permadi Mulajaya 3. Harno Trimadi 4. Priyo Suprobo 5. Indrieffouny Indra **Direksi /** *Directors* : 1. Hadian Pramudita 2. Imam Sudiyono 3. Taufik Dwi Wibowo 4. Kuntjara 5. Sidiq Purnomo
11	11/RIS-KOM/WIKA BETON/2021	24-Nov-21	1. Tindak lanjut Risalah Rapat Gabungan Dekom dan Direksi Bulan Lalu 2. Kinerja Hasil Usaha Perseroan s.d Okt 2021 3. Hasil Telaah RKAP 2022 & RJP 2022-2026 4. Agenda lainnya *1. Follow-up to the Minutes of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors last month* *2. The Company's Operating Results Performance up to Oct 2021* *3. Results of the 2022 RKAP & 2022-2026 RJP Review* *4. Other agenda*	**Dewan Komisaris /** *Board of Commissioners* : 1. Ade Wahyu 2. R. Permadi Mulajaya 3. Harno Trimadi 4. Priyo Suprobo 5. Indrieffouny Indra **Direksi /** *Directors* : 1. Hadian Pramudita 2. Imam Sudiyono 3. Taufik Dwi Wibowo 4. Kuntjara 5. Sidiq Purnomo
12	12/RIS-KOM/WIKA BETON/2021	23-Dec-21	1. Tindak lanjut Risalah Rapat Gabungan Dekom dan Direksi Bulan Lalu 2. Kinerja Hasil Usaha Perseroan s.d Nov 2021 3. Pengesahan RKAP 2022 & RJP 2022-2026 4. Agenda lainnya *1. Follow-up to the Minutes of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors last month* *2. The Company's Operating Results Performance up to Nov 2021* *3. Ratification of RKAP 2022 & RJP 2022-2026* *4. Other agenda*	**Dewan Komisaris /** *Board of Commissioners* : 1. R. Permadi Mulajaya 2. Harno Trimadi 3. Priyo Suprobo 4. Indrieffouny Indra **Direksi /** *Directors* : 1. Hadian Pramudita 2. Imam Sudiyono 3. Taufik Dwi Wibowo 4. Kuntjara 5. Sidiq Purnomo

HUBUNGAN KERJA ANTARA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Working Relations Between the Board of Commissioners and Board of Directors

Keberhasilan penerapan GCG salah satunya bergantung pada hubungan kerja antara organ perusahaan. Demi terjalinnya hubungan yang harmonis dalam pelaksanaan tugas, mekanisme kerja antar organ perusahaan diatur berlandaskan prinsip kebersamaan, saling menghargai fungsi dan peran masing-masing agar bertindak sesuai dengan kewenangan yang telah ditetapkan untuk pencapaian visi misi Perseroan.

One of the successful implementations of GCG depends on the working relationship between the company company's organs. For the sake of establishing a harmonious relationship in the implementation of tasks, the working mechanism between the company company's organs is regulated based on the principle of togetherness mutual respect's functions and roles to act by the authority that has been set for the achievement of the company company's vision and mission.

Mekanisme kerja Dewan Komisaris dan Direksi harus diatur agar masing-masing dapat menjalankan tugas dan fungsinya secara efektif dan efisien. Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan fungsinya masing-masing mempunyai tanggung jawab untuk menjaga kelangsungan usaha perusahaan dalam jangka panjang yang tercermin pada:

1. Terpeliharanya kesehatan perusahaan sesuai dengan *Key Performance Indicator* (KPI) dan kriteria yang ditetapkan oleh Kementerian BUMN selaku regulator.
2. Tercapainya imbal hasil yang wajar bagi peningkatan nilai Pemegang Saham.
3. Terlindunginya kepentingan stakeholders lainnya.
4. Terlaksananya sistem dan prosedur kegiatan usaha yang berfungsi sebagai pengendalian dan pengelolaan risiko bagi kontinuitas manajemen perusahaan.

The working mechanism of the Board of Commissioners and the Board of Directors must be regulated so that each of them can carry out their duties and functions effectively and efficiently. The Board of Commissioners and the Board of Directors, by their respective functions, have the responsibility to maintain the company company's business continuity in the long term, which is reflected in:

1. *Maintaining company health by Key Performance Indicators (KPI) and criteria set by the Ministry of SOEs as the regulator.*
2. *Achieving reasonable returns for increasing shareholder value.*
3. *The protection of the interests of other stakeholders.*
4. *Implementation of systems and procedures for business activities that function as risk control and management for the continuity of company management.*

Terciptanya sebuah hubungan kerja yang baik antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan salah satu hal yang sangat penting agar masing-masing organ tersebut dapat bekerja sesuai tanggung jawab dan wewenang masing-masing dengan efektif dan efisien. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris menghormati tanggung jawab dan wewenang Direksi dalam mengurus perusahaan sebagaimana telah diatur dalam peraturan perundang-undangan maupun Anggaran Dasar Perusahaan.
2. Direksi menghormati tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat terhadap kebijakan pengurusan perusahaan oleh Direksi.
3. Dalam rangka saling menghormati tanggung jawab dan wewenang organ perusahaan lainnya, Dewan Komisaris dan Direksi memahami tanggung jawab dan wewenang organ perusahaan lainnya.
4. Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan yang bersifat formal kelembagaan, dalam arti harus senantiasa dilandasi oleh suatu mekanisme baku atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan.
5. Setiap hubungan kerja yang bersifat informal dapat saja dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris

Creating a good working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is one of the essential things so that each of these organs can work according to their respective responsibilities and authorities effectively and efficiently. In this regard, the company applies the following principles:

1. *The Board of Commissioners respects the responsibilities and authorities of the Board of Directors in managing the company as stipulated in the laws and regulations and the Company's Articles of Association.*
2. *The Board of Directors respects the responsibility and authority of the Board of Commissioners to supervise and provide advice on company management policies by the Board of Directors.*
3. *To respect the responsibilities and authorities of other company organs, the Board of Commissioners and the Board of Directors understand the duties and powers of other company organs.*
4. *Every working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is a formal institutional relationship, in the sense that it must always be based on a standard mechanism or correspondence that can be accounted for.*
5. *Any informal working relationship can be carried out by each member of the Board of Commissioners and*

dan Direksi, namun tidak dapat dipakai sebagai kebijakan formal sebelum melalui mekanisme atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan.

6. Dewan Komisaris berhak memperoleh akses atas informasi perusahaan secara tepat waktu dan lengkap.
7. Dewan Komisaris berhak untuk mendapatkan laporan-laporan yang diperlukan secara berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
8. Sekretaris Perusahaan dan Sekretaris Dewan Komisaris berfungsi sebagai pejabat penghubung antara Direksi dan Dewan Komisaris.
9. Organ yang membantu Dewan Komisaris pada saat berhubungan kerja dengan organ yang membantu Direksi harus sepengetahuan Dewan Komisaris.
10. Organ yang membantu Direksi pada saat berhubungan kerja dengan organ yang membantu Dewan Komisaris harus sepengetahuan Direksi.

Apabila diundang, Direksi berkewajiban hadir dalam rapat yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris.

Board of Directors but cannot be used as a formal policy before going through an accountable mechanism or correspondence.

6. *The Board of Commissioners has the right to obtain access to company information in a timely and complete manner.*
7. *The Board of Commissioners has the right to obtain the necessary reports periodically by applicable regulations.*
8. *The Corporate Secretary and the Secretary to the Board of Commissioners function as liaison officers between the Board of Directors and the Commissioners.*
9. *Organs that assist the Board of Commissioners when working with organs that help the Board of Directors must be known to the Commissioners.*
10. *Organs that assist the Board of Directors when working with organs that help the Board of Commissioners must be known.*

If invited, the Board of Directors is obliged to attend the meeting held by the Board of Commissioners.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

Atas kerja keras dan upaya terbaik yang telah dikerahkan, Dewan Komisaris dan Direksi berhak memperoleh remunerasi dan kompensasi sebagai wujud apresiasi Perseroan. Penetapan besaran remunerasi atau insentif Dewan Komisaris dan Direksi merupakan hak dan kuasa Pemegang Saham yang disahkan dalam RUPS. Adapun kebijakan dan proses penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan senantiasa berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-01/MBU/05/2019 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara. Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi juga mengacu pada ketetapan yang diatur oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku holding Perseroan melalui Surat Keputusan No. WIKA-HCEPM-08.07 tentang Prosedur Usulan dan Penetapan Penghasilan Direksi dan Komisaris Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi.

For the hard work and best efforts have been deployed, the Board of Commissioners and the Board of Directors are entitled to remuneration and compensation as a form of appreciation for the company. The determination of the amount of income or incentives for the Board of Commissioners and the Board of Directors is the right and power of the Shareholders, which is ratified in the GMS. The policies and processes for determining the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company are always guided by the Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-01/MBU/05/2019 concerning Guidelines for Determining the Income of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises. The procedure for determining the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors also refers to the provisions stipulated by PT Wijaya Karya (Persero) Tbk as the company's holding company through Decree No. WIKA-HCEPM-08.07 concerning Procedures for Proposal and Determination of Income for Directors and Commissioners of Subsidiaries/Associated Companies.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur penetapan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan direkomendasikan oleh Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG kepada Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan beberapa indikator terhadap kondisi Perseroan, regulasi dan indikator lainnya yang terjadi selama

Procedure for Determining the Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The procedure for determining the amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company is recommended by the Nomination, Remuneration and GCG Committee to the Board of Commissioners by considering several indicators of the company's condition,

tahun buku. Selanjutnya, usulan tersebut dikaji dan ditinjau ulang secara mendalam oleh Dewan Komisaris dalam RUPS untuk mendapat persetujuan dari Pemegang Saham Perseroan. Prosedur tersebut dapat dilihat pada bagan berikut:

regulations, and other indicators that occurred during the financial year. Furthermore, the proposal is reviewed in depth by the Board of Commissioners at the GMS for approval from the Company's Shareholders. The procedure can be seen in the following chart:

Komponen penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari:

1. Gaji/Honorarium;
2. Tunjangan;
3. Fasilitas; dan
4. Tantiem/Insentif Kerja

The components of income for the Board of Commissioners and the Board of Directors consist of:

1. *Salary/Honorarium;*
2. *Allowances;*
3. *Facilities; and*
4. *Tantiem/Work Incentives*

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, berikut adalah indikator yang digunakan dalam menentukan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi:

1. Usulan dan penetapan Penghasilan berupa gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan:
   - Skala usaha
   - Kompleksitas usaha
   - Tingkat inflasi
   - Kondisi dan kemampuan keuangan perusahaan
   - Faktor-faktor lain yang relevan serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.
2. Usulan dan penetapan penghasilan yang berupa Tantiem/Insentif kinerja yang bersifat variabel dilakukan dengan mempertimbangkan faktor kinerja dan kemampuan keuangan perusahaan, serta faktor-faktor lain yang relevan.

Indicator of Determination of Remuneration for the Board of Commissioners and Directors

Referring to the Company's Articles of Association, the following are indicators used in determining the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors:

1. *Proposal and determination of income in the form of salary or honorarium, allowances, and facilities that are permanent in nature are carried out by taking into account:*
   - *Scale enterprises*
   - *Business complexity*
   - *Inflation rate*
   - *Company's financial condition and capability*
   - *Other relevant factors should not conflict with the laws and regulations.*
2. *The proposal and determination of income in the form of bonuses/performance incentives that are variable in nature are carried out by taking into account the company's performance factors and financial capabilities, as well as other relevant factors.*

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur dan komponen remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2021 adalah sebagai berikut:

Remuneration Structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The structure and components of the remuneration provided to the Board of Commissioners and the Board of Directors for the 2021 financial year are as follows:

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris *Board of Commissioners Remuneration Structure*	Struktur Remunerasi Direksi *Board of Directors Remuneration Structure*
Gaji Dewan Komisaris *Board of Commissioners Salary* • Perhitungan gaji Komisaris Utama sebesar 45% dari gaji Direktur Utama *President Commissioner's Salary is 45% of President Director's* • Perhitungan gaji Komisaris sebesar 90% dari gaji Komisaris Utama *Commissioner's salary is 90% of President Commissioner's*	Gaji Direksi *Board of Directors Salary* • Gaji Direktur Utama sebagai acuan utama *President Director's Salary is the main reference* • Perhitungan gaji Direktur sebesar 85% dari gaji Direktur Utama *Director's salary is 85% of President Director's*
Tunjangan Dewan Komisaris *Board of Commissioners Allowance* • Tunjangan Transportasi *Transportation Allowance* • Tunjangan Hari Raya *Religious Holiday Allowance* • Asuransi Purna Jabatan *Post-Service Insurance* • Tunjangan Pakaian *Clothing Insurance*	Tunjangan Direksi *Board of Directors Allowance* • Tunjangan Perumahan *Housing Allowance* • Tunjangan Komunikasi *Communication Allowance* • Tunjangan Hari Raya *Religious Holiday Allowance* • Asuransi Purna Jabatan *Post-Service Insurance* • Tunjangan Pakaian *Clothing Allowance*
Fasilitas Dewan Komisaris Board of Commissioners Facility • Fasilitas Kesehatan *Health Facility* • Fasilitas Bantuan Hukum *Legal Aid Facility* • Fasilitas Perkumpulan Profesi *Profession Association Facility*	Fasilitas Direksi Board of Directors Facility • Fasilitas Kendaraan Dinas *Official Vehicle Facility* • Fasilitas Kesehatan *Health Facility* • Fasilitas Bantuan Hukum *Legal Aid Facility* • Fasilitas Perkumpulan Profesi *Profession Association Facility* • Fasilitas Club Membership *Club Membership Facility*
Tantiem Dewan Komisaris *Board of Commissioners Tantiem* Diusulkan kepada Pemegang Saham dan ditetapkan melalui RUPS Tahunan *Is proposed to Shareholders and determined in Annual GMS*	Tantiem Direksi *Board of Directors Tantiem* Diusulkan kepada Pemegang Saham dan ditetapkan melalui RUPS Tahunan *Is proposed to Shareholders and determined in Annual GMS*
Komponen Lainnya *Other Components* Asuransi Jiwa & Cacat Total Tetap dan Kepemilikan Unit Penyertaan Saham (UPS) PT Wijaya Karya Beton Tbk dan Anak Perusahaan WIKA Lainnya *Life Insurance & Permanent Disability and Ownership of PT Wijaya Karya Beton Tbk and other WIKA Subsidiaries*	Komponen Lainnya *Other Components* Asuransi Jiwa & Cacat Total Tetap dan Kepemilikan Unit Penyertaan Saham (UPS) PT Wijaya Karya Beton Tbk dan Anak Perusahaan WIKA lainnya *Life Insurance & Permanent Disability and Ownership of PT Wijaya Karya Beton Tbk and other WIKA Subsidiaries*

Berikut adalah rincian jumlah remunerasi Dewan Komisaris Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

The following is a breakdown of the amount of remuneration for the Company's Board of Commissioners in the last 3 (three) years:

Remunerasi Dewan Komisaris 3 (Tiga) Tahun Terakhir
Remuneration of the Board of Commissioners for the Last 3 (Three) Years

(dalam Rupiah penuh/in full Rupiah)

Keterangan *Description*	2021	2020	2019
Imbalan Jangka Pendek *Short-term Rewards*	3.544.875.000	4.103.775.000	4.392.603.000
Imbalan Pasca Kerja *Post-employment Rewards*	853.875.000	795.656.250	857.891.250
Jumlah *Total*	4.398.750.000	4.899.431.250	5.250.494.250

Berikut adalah rincian jumlah remunerasi Direksi Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

The following is a breakdown of the total remuneration of the Company's Directors in the last 3 (three) years:

Remunerasi Direksi 3 (Tiga) Tahun Terakhir
Remuneration of the Board of Directors for the Last 3 (Three) Years

(dalam Rupiah penuh/in full Rupiah)

Keterangan *Description*	2021	2020	2019
Imbalan Jangka Pendek *Short-term Rewards*	7.375.500.000	8.539.500.000	10.015.650.000
Imbalan Pasca Kerja *Post-employment Rewards*	1.664.625.000	1.640.187.500	1.819.012.500
Jumlah *Total*	9.040.125.000	10.179.687.500	11.834.662.500

Berikut adalah rincian jumlah tantiem Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

The following is a breakdown of the number of bonuses for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company in the last 3 (three) years:

Tantiem Dewan Komisaris dan Direksi 3 (Tiga) Tahun Terakhir
Tantiem Board of Commissioners and Board of Directors for the last 3 (three) years

(dalam Rupiah penuh/in full Rupiah)

Keterangan *Description*	2021	2020	2019
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	1.450.661.200	3.939.814.132	4.233.407.572
Direksi *Board of Directors*	2.991.213.800	8.353.705.850	8.966.592.428
Jumlah *Total*	4.441.875.000	12.293.519.982	13.200.000.000

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Diversity In the Board of Commissioners and Board of Directors Composition

Penetapan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas Perseroan. Dalam memilih serta mengangkat Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan berpedoman pada ketentuan Peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu POJK No.34 tahun 2014, Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG atau perusahaan publik dan SEOJK No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pada prinsipnya, peraturan-peraturan tersebut mengedepankan aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman untuk mendukung kinerja Perseroan. Dengan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang beragam, diharapkan dapat tercipta suatu organisasi yang kaya akan perspektif sehingga mampu memberikan nilai tambah terhadap aspek operasional dan bisnis Perseroan. Selain itu keberagaman juga diharapkan dapat mempertajam objektivitas dalam proses pengambilan keputusan sehingga kualitas penerapan GCG di lingkup Perseroan dapat terus ditingkatkan.

The composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined by considering the needs and complexity of the Company. In selecting and appointing the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company is guided by the provisions of the applicable laws and regulations, namely POJK No.34 of 2014, OJK Regulation No.34/POJK.04/2014 concerning the Nomination, Remuneration and GCG Committee or public companies and SEOJK No.32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies. In principle, these regulations prioritize aspects of diversity of expertise, knowledge, and experience to support the Company's performance. With the diverse composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors, it is hoped that an organization rich in perspectives will be created to provide added value to the operational and business aspects of the Company. In addition, diversity is also expected to sharpen objectivity in the decision-making process so that the quality of GCG implementation within the Company can be continuously improved.

Tabel Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Table of Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Kewarganegaraan *Nationality*	Latar Belakang Pendidikan *Educational Background*	Pengalaman Kerja *Work History*	Keahlian *Skills*	Usia *Age*	Jenis Kelamin *Gender*
Dewan Komisaris | *Board of Commissioners*							
Priyo Suprobo	Plt. Komisaris Utama/ Komisaris Independen *Act. President/ Commissioner Independent Commissioner*	Indonesia *Indonesian*	• Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya *Bachelor's Degree in Civil Engineering from Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya* • Magister Ilmu Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung *Master's Degree in Civil Engineering from Institut Teknologi Bandung* • Doktor Ilmu Teknik Sipil dari Purdue University, Amerika Serikat *Doctoral Degree in Civil Engineering from Purdue University, US* • Profesor Bidang Rekayasa Struktur dari Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya *Professor in Structural Engineering from Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya*	• Rektor Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya (2007-2011) *Rector of Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya (2007-2011)* • Ketua Senat Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya (2012-2015) *Chairman of the Senate of Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya (2012-2015)* • Kepala Laboratorium Beton dan Bahan Bangunan Teknik Sipil (2017-sekarang) *Head of the Laboratory of Concrete and Building Materials for Civil Engineering (2017-present)* • Komisaris Independen PT Wijaya Karya Beton Tbk (2019-sekarang) *Independent Commissioner of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2014-present)*	Teknik Sipil *Civil Engineering*	62 Tahun *62 years old*	Pria *Male*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Kewarganegaraan *Nationality*	Latar Belakang Pendidikan *Educational Background*	Pengalaman Kerja *Work History*	Keahlian *Skills*	Usia *Age*	Jenis Kelamin *Gender*
R. Permadi Mulajaya	Komisaris *Commissioner*	Indonesia *Indonesian*	• Sarjana Administrasi Negara FISIP UNTAG Semarang (1991) *Bachelor of State Administration from FISIP UNTAG Semarang (1991)* • Magister Administrasi Publik Universitas Gadjah Mada (1995) *Master of Public Administration, Gadjah Mada University (1995)* • Doktor Ilmu Sosial Universitas Merdeka Malang (2011) *Doctor of Social Sciences, Merdeka University, Malang (2011)* • Magister Administrasi Pendidikan Universitas Pakuan Bogor (2017) *Master of Education Administration, Pakuan University, Bogor (2017)*	• Dosen FISIP pada Yayasan Pembina Pendidikan Universitas 17 Agustus 1945 Semarang (1991-sekarang) *FISIP Lecturer at Yayasan Pembina Pendidikan 17 Agustus 1945 University, Semarang (1991-present)* • Wakil Dekan IV Bidang Kerjasama FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Semarang (2014–2019) *Vice Dean IV for FISIP Cooperation, 17 Agustus 1945 University, Semarang (2014–2019)* • Konsultan Individu Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah pada Kementerian/ Badan/Lembaga Pemerintah dan Pemerintah Daerah *Individual Consultant for Regional Development Planning at Government Ministries/Agencies/ Institutions and Local Government* • Konsultan Bidang Pengembangan Masyarakat pada Kementerian/ Badan/Lembaga Pemerintah dan Pemerintah Daerah *Consultant for Community Development at Government Ministries/Agencies/Institutions and Local Government* • Komisaris PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi (2020-2021) *Commissioner of PT Wijaya Karya Industri and Construction (2020-2021)* • Komisaris PT Wijaya Karya Beton Tbk (Mei 2021-Sampai sekarang) *Commissioner of PT Wijaya Karya Beton Tbk (May 2021-Until present)*	Administrasi dan Ilmu Sosial *Administration and Social Science*	55 tahun *55 years old*	Pria *Male*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Kewarganegaraan *Nationality*	Latar Belakang Pendidikan *Educational Background*	Pengalaman Kerja *Work History*	Keahlian *Skills*	Usia *Age*	Jenis Kelamin *Gender*
Harno Trimadi	Komisaris *Commissioner*	Indonesia *Indonesian*	• Sarjana Teknik Planologi Institut Teknologi Bandung *Bachelor degree in Planology Engineering from Bandung Institute of Technology* • Magister Studi Transportasi Institut Teknologi Bandung *Master's degree in Transportation Studies from Bandung Institute of Technology*	• Kepala Subdirektorat Lalu Lintas Jalan, Ditjen Perhubungan Darat (2015); *Head of Sub-Directorate of Road Traffic, Directorate General of Land Transportation (2015);* • Kepala Kantor Otoritas Pelabuhan Penyeberangan Merak (2015-2018); *Head of Merak Ferry Port Authority Office (2015-2018);* • Kepala Subdirektorat Integrasi Prasarana, Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (2017-2018); *Head of Sub-directorate of Infrastructure Integration, Jabodetabek Transportation Management Agency (2017-2018);* • Kepala Bagian Layanan Pengadaan Transportasi Laut dan Penunjang (2018); *Head of Sea Transportation Procurement and Supporting Services Division (2018);* • Plt Direktur Prasarana Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (2018); *Acting Director of Infrastructure for the Jabodetabek Transportation Management Agency (2018);* • Kepala Otoritas Pelabuhan Utama Makassar (2018-2019); *Head of Makassar Main Port Authority (2018-2019);* • Kepala Biro Layanan Pengadaan dan Pengelolaan Barang Milik Negara (2018-2021); *Head of the Bureau of Procurement and Management of State Property (2018-2021);* • Direktur Prasarana Perkeretaapian, Kementerian Perhubungan RI (2021-sekarang) *Director of Railway Infrastructure, Ministry of Transportation RI (2021-present)*	Manajemen Transportasi *Transportation Management*	43 tahun *43 years old*	Pria *Male*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Kewarganegaraan *Nationality*	Latar Belakang Pendidikan *Educational Background*	Pengalaman Kerja *Work History*	Keahlian *Skills*	Usia *Age*	Jenis Kelamin *Gender*
Indrieffouny Indra	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Indonesia *Indonesian*	• Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Sriwijaya, Palembang *Bachelor's Degree in Mechanical Engineering from Universitas Sriwijaya, Palembang* • Magister Manajemen dari Universitas Andalas Padang *Master's Degree in Management from Andalas University, Padang*	• Kepala Departemen Produksi V PT Semen Padang (2011-2015) *Head of Production Department V at PT Semen Padang (2011-2015)* • Kepala Departemen Tambang PT Semen Padang (2015-2016) *Head of Mining Department at PT Semen Padang (2015-2016)* • Direktur Produksi PT Semen Padang (2016-2017) *Production Director of PT Semen Padang (2016-2017)* • Staf Direktur Produksi PT Semen Padang (2017-2018) *Staff of the Production Director of PT Semen Padang (2017-2018)*	Teknik Mesin *Mechanical Engineering*	54 Tahun *54 years old*	Pria *Male*
Direksi ***Board of Directors***							
Hadian Pramudita	Direktur Utama *President Director*	Indonesia *Indonesian*	Sarjana Teknik dari Universitas Parahyangan Bandung *Bachelor's Degree from Universitas Parahyangan Bandung*	• Manajer Wilayah Penjualan IV PT Wijaya Karya Beton Tbk (1997-2005) *Manager of Sales Region IV of PT Wijaya Karya Beton Tbk (1997-2005)* • Manajer Wilayah Penjualan III PT Wijaya Karya Beton Tbk (2005-2008) *Manager of Sales Region III of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2005-2008)* • Manajer Penjualan PT Wijaya Karya Beton Tbk (2008-2012) *Manager of Sales of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2008-2012)* • Direktur Pemasaran PT Wijaya Karya Beton Tbk (2012-2016) *Director of Marketing of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2012-2016)* • Direktur I (Pemasaran) PT Wijaya Karya Beton Tbk (2016-2017) *Director I (Marketing) of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2016-2017)* • Direktur Utama PT Wijaya Karya Beton Tbk (2017-sekarang) *President Director of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2017 up to present)*	Teknik *Engineering*	60 tahun *60 years old*	Pria *Male*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Kewarganegaraan *Nationality*	Latar Belakang Pendidikan *Educational Background*	Pengalaman Kerja *Work History*	Keahlian *Skills*	Usia *Age*	Jenis Kelamin *Gender*
Kuntjara	Direktur Pemasaran & Pengembangan *Director of Marketing & Development*	Indonesia *Indonesian*	• Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung *Bachelor's Degree in Civil Engineering from Institut Teknologi Bandung* • Magister Manajemen Pemasaran dari Universitas Diponegoro Semarang *Master's Degree in Marketing Management from Diponegoro University*	• Manajer Wilayah Penjualan II di PT Wijaya Karya Beton Tbk (2007-2010) *Sales Area II Manager at PT Wijaya Karya Beton Tbk (2007-2010)* • Manajer Wilayah Penjualan V di PT Wijaya Karya Beton Tbk (2010-2012) *Sales Area V Manager at PT Wijaya Karya Beton Tbk (2010-2012)* • Manajer Wilayah Penjualan III di PT Wijaya Karya Beton Tbk (2012-2013) *Sales Area III Manager at PT Wijaya Karya Beton Tbk (2012-2013)* • Manajer Penjualan di PT Wijaya Karya Beton Tbk (2013-2017) *Sales Manager at PT Wijaya Karya Beton Tbk (2013-2017)* • Direktur Pemasaran PT Wijaya Karya Beton Tbk (2017-2020) *Marketing Director of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2017-2020)* • Direktur Pemasaran dan Pengembangan PT Wijaya Karya Beton Tbk (2020-sekarang) *Director of Marketing and Development of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2020-present)*	Manajemen Pemasaran *Marketing Management*	51 tahun *51 years old*	Pria *Male*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Kewarganegaraan *Nationality*	Latar Belakang Pendidikan *Educational Background*	Pengalaman Kerja *Work History*	Keahlian *Skills*	Usia *Age*	Jenis Kelamin *Gender*
Imam Sudiyono	Direktur Keuangan, Human Capital & Manajemen Risiko *Director of Finance, Human Capital & Risk Management*	Indonesia *Indonesian*	• Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto *Bachelor's Degree in Economic Management from Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto* • Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM Jakarta *Master's Degree in Management from Sekolah Tinggi Manajemen PPM Jakarta*	• Direktur Keuangan & SDM PT Wijaya Karya Realty (2009-2014) *Director of Finance & HR at PT Wijaya Karya Realty (2009-2014)* • Direktur Properti & Pengembangan PT Wijaya Karya Realty (2014-2015) *Director of Property & Development at PT Wijaya Karya Realty (2014-2015)* • Direktur Utama PT Wijaya Karya Realty (2015-2017) *President Director of PT Wijaya Karya Realty (2015 - 2017)* • Direktur Utama Dana Pensiun Wijaya Karya (PPMP) (2017-2019) *President Director of Wijaya Karya Pension Fund (PPMP) (2017-2019)* • Direktur Keuangan PT Wijaya Karya Beton Tbk (2019-2020) *Finance Director of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2019 - 2020)* • Direktur Keuangan, Human Capital & Manajemen Risiko PT Wijaya Karya Beton Tbk (2020-sekarang) *Director of Finance, Human Capital & Risk Management at PT Wijaya Karya Beton Tbk (2020 - present)*	Ekonomi Manajemen *Economic Management*	58 Tahun *58 years old*	Pria *Male*
Sidiq Purnomo	Direktur Teknik & Produksi *Director of Engineering & Production*	Indonesia *Indonesian*	Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Diponegoro Semarang *Bachelor's Degree in Civil Engineering from Diponegoro University, Semarang*	• Manajer Pabrik Beton Boyolali PT Wijaya Karya Beton Tbk (2009-2014) *Manager of Concrete Plant Boyolali of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2009-2014)* • Manajer Biro Teknik PT Wijaya Karya Beton Tbk (2014-2016) *Engineering Bureau Manager of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2014-2016)* • Direktur Teknik dan Sistem Manajemen PT Wijaya Karya Beton Tbk (2016-2017) *Director of Engineering and Management Systems at PT Wijaya Karya Beton Tbk (2016-2017)* • Direktur Teknik dan Pengembangan PT Wijaya Karya Beton Tbk (2017-2019) *Director of Engineering and Development of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2017 -2019)* • Direktur Teknik dan Produksi PT Wijaya Karya Beton Tbk (2019-sekarang) *Director of Engineering and Production of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2019 up to present)*	Teknik Sipil *Civil Engineering*	49 Tahu *49 years old*	Pria *Male*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Kewarganegaraan *Nationality*	Latar Belakang Pendidikan *Educational Background*	Pengalaman Kerja *Work History*	Keahlian *Skills*	Usia *Age*	Jenis Kelamin *Gender*
Taufik Dwi Wibowo	Direktur Operasi & Supply Chain Management *Director of Operation & Supply Chain Management*	Indonesia *Indonesian*	Sarjana Teknik Sipil dari Sekolah Tinggi Teknik Dharma Yadi Makassar, Makassar (2010) *Bachelor's degree in Civil Engineering from Sekolah Tinggi Teknik Dharma Yadi Makassar, Makassar (2010)*	• Manajer Wilayah Penjualan V PT Wijaya Karya Beton Tbk (2013-2017) *Manager of Sales Area V of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2013-2017)* • Manajer Biro Penjualan PT Wijaya Karya Beton Tbk (2017-2019) *Manager of Sales Marketing of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2017-2019)* • Manajer Biro Pengendalian dan Manajemen Risiko PT Wijaya Karya Beton Tbk (2019-2021) *Bureau Manager of Control and Risk Management of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2019-2021)* • Direktur Operasi dan Supply Chain Management PT Wijaya Karya Beton Tbk (2021-Sekarang) *Director of Operation and Supply Chain Management of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2021 up to present)*	Manajemen *supply chain*	54 tahun *54 years old*	Pria *Male*

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Disclosure of Affiliations of the Board of Commissioners and Board of Directors

Pengungkapan hubungan afiliasi di antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama/Pengendali mencakup hubungan keluarga dan hubungan keuangan. Adapun yang dimaksud dengan hubungan keuangan yaitu hal yang berkaitan dengan utang-piutang, kerja sama bisnis, dan sejenisnya. Sementara yang dimaksud dengan hubungan keluarga mencakup hubungan yang disebabkan hubungan pertalian darah seperti suami/istri/anak/orang tua/saudara kandung/ipar, dan sebagainya. Pada tabel di bawah ini dapat dilihat pengungkapan hubungan afiliasi yang meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali;
4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Disclosure of affiliation relationships among members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major/Controlling Shareholders include family and financial relationships. As for what is meant by financial relationships, namely matters relating to debts, business cooperation, and the like. Meanwhile, what is meant by family relationships includes relationships caused by blood ties such as husband/wife/children/parents/siblings/in-laws, and so on. The table below shows the disclosure of affiliation relationships which include:

1. *Affiliation between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors;*
2. *Affiliation between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;*
3. *Affiliation between members of the Board of Directors and the Major and/or Controlling Shareholders;*
4. *Affiliation between members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners; and*
5. *Affiliation between members of the Board of Commissioners and the Major and/or Controlling Shareholders.*

Tabel Hubungan Afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Per 31 Desember 2021
Table of Affiliation Relationships between the Board of Commissioners, Directors, and Shareholders Per Desember 31, 2021

Nama *Name*	Hubungan Keluarga dengan *Familial Relations with*						Hubungan Keuangan dengan *Financial Relations with*					
	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang Saham *Shareholders*		Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang Saham *Shareholders*	
	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*												
R. Permadi Mulajaya	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Harno Trimadi	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Priyo Suprobo	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Indrieffouny Indra	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Direksi *Board of Directors*												
Hadian Pramudita	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Kuntjara	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Imam Sudiyono	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Sidiq Purnomo	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Taufik Dwi Wibowo	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

Anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi wajib melaporkan kepada Sekretaris Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan atau keluarganya pada Perusahaan dan perusahaan lain termasuk setiap perubahannya. Secara rinci dapat dilihat kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi pada tabel berikut:

Members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors are required to report to the Corporate Secretary regarding the ownership of their shares and/or their families in the Company and other companies, including any changes. In detail, the share ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors can be seen in the following table:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Kepemilikan Saham WIKA BETON *WIKA BETON Share Onwership*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		
Priyo Suprobo	Plt. Komisaris Utama/Komisaris Independen *Act. President Commissioner/Independent Commissioner*	-
R. Permadi Mulajaya	Komisaris *Commissioner*	-
Harno Trimadi	Komisaris *Commissioner*	-
Indrieffouny Indra	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-
Direksi *Board of Directors*		
Hadian Pramudita	Direktur Utama *President Director*	16.460.000
Kuntjara	Direktur Pemasaran & Pengembangan *Director of Marketing & Development*	13.737.300
Imam Sudiyono	Direktur Keuangan, Human Capital & Manajemen Risiko *Director of Finance, Human Capital & Risk Management*	13.644.700
Sidiq Purnomo	Direktur Teknik & Produksi *Director of Engineering & Production*	15.440.000
Taufik Dwi Wibowo	Direktur Operasi & Supply Chain Management *Director of Operation & Supply Chain Management*	1.915.600

RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Multiple Positions of The Board of Commissioners and Board of Directors

Rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi diatur berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER - 11/MBU/07/2021 Tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, Dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara Pasal 17 ayat 6 bahwa anggota Direksi dilarang memangku jabatan rangkap sebagai anggota Dewan Komisaris pada perusahaan lain, kecuali:

a. Dewan Komisaris pada anak perusahaan BUMN/ perusahaan terafiliasi BUMN yang bersangkutan, dengan ketentuan hanya berhak atas penghasilan tertinggi dari jabatan yang dirangkapnya, kecuali ditetapkan lain oleh Menteri.
b. Dewan Komisaris pada perusahaan lain untuk mewakili/ memperjuangkan kepentingan BUMN sepanjang memperoleh izin dari Menteri BUMN

Concurrent positions of the Board of Commissioners and Board of Directors are regulated based on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-11/MBU/07/2021 concerning Requirements, Appointment Procedures, and Dismissal of the Board of Directors of State-Owned Enterprises Article 17 paragraph 6 that stated; member of the Board of Directors are prohibited to serve concurrent positions as a member of the Board of Commissioners in another company, except:

a. The Board of Commissioners of SOE/SOE affiliated company, provided that they are only entitled to the highest income from their concurrent positions, unless stipulated otherwise by the Minister.
b. Board of Commissioners in other companies to represent/ fight for the interests of SOEs as long as they are permitted by the Minister of SOEs

Rangkap jabatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

The concurrent positions of the Company's Board of Commissioners and Directors in 2021 can be seen in the following table:

Nama *Name*	Rangkap Jabatan/*Concurrent Position*	
	Induk/Anak Perusahaan *Parent/Subsidiary*	Perusahaan/Instansi Lain *Other Companies/Institutions*
Dewan Komisaris | *Board of Commissioners*		
R. Permadi Mulajaya	Komisaris/*Commissioner*	-
Harno Trimadi	Komisaris/*Commissioner*	Direktur Prasarana Perkeretaapian Kementerian Perhubungan *Director of Railway Infrastructure of the Ministry of Transportation*
Priyo Suprobo	Plt. Komisaris Utama/Komisaris Independen *Act. President Commissioner/Independent Commissioner*	-
Indrieffouny Indra	Komisaris/*Commissioner*	-
Direksi | *Board of Directors*		
Hadian Pramudita	Direktur Utama/*President Director*	-
Kuntjara	Direktur Pemasaran & Pengembangan *Director of Marketing & Development*	Komisaris PT Citra Lautan Teduh *Commissioner of PT Citra Lautan Teduh*
Imam Sudiyono	Direktur Keuangan, Human Capital & Manajemen Risiko *Director of Finance, Human Capital & Risk Management*	Komisaris PT WIKA Krakatau Beton *Commissioner of PT WIKA Krakatau Beton*
Sidiq Purnomo	Direktur Teknik & Produksi *Director of Engineering & Production*	Komisaris Utama PT WIKA Pracetak Gedung *President Commissioner of PT WIKA Pracetak Gedung*
Taufik Dwi Wibowo	Direktur Operasi & Supply Chain Management *Director of Operation & Supply Chain Management*	Komisaris PT WIKA Komponen Beton *Commissioner of PT WIKA Komponen Beton*

URAIAN MENGENAI KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Description of The Committees Under the Board of Commissioners

Untuk membantu tugas pengawasan terhadap kinerja dan operasional Perseroan, Dewan Komisaris ditunjang oleh 2 (dua) komite, yaitu:

1. Komite Audit dan Risiko Usaha
2. Komite Nominasi, Remunerasi dan Good Corporate Governance (Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG)

Keberadaan ketiga komite tersebut telah sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMN nomor PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, serta bertujuan untuk menyempurnakan implementasi prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan operasional Perseroan.

To assist the task of supervising performance and operations of the Company, the Board of Commissioners are supported by 2 (two) committees, namely:

1. *Audit Committee and Business Risk*
2. *Nomination, Remuneration and Good Corporate Governance Committee*

The existence of the three committees is by the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises number PER-12/MBU/2012 dated August 24, 2012, regarding the Supporting Organs of the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises. It aims to improve the implementation of GCG principles in the Company's operational activities.

KOMITE AUDIT DAN RISIKO USAHA

Business Risk and Audit Committee

Untuk menunjang fungsi pengawasan Dewan Komisaris atas proses pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal, proses audit, implementasi GCG, manajemen risiko usaha, dan proses pemantauan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan, Perseroan membentuk Komite Audit dan Risiko Usaha. Pembentukan Komite Audit dan Risiko Usaha mengacu pada ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Pada penerapannya, Komite Audit dan Risiko Usaha senantiasa memastikan bahwa seluruh kegiatan bisnis dan operasional Perseroan telah berjalan sesuai dengan praktik bisnis yang sehat sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan prinsip-prinsip GCG yang berlaku di Perseroan. Komite Audit dan Risiko bekerja secara kolektif dan bersifat mandiri dalam melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

To support the supervisory function of the Board of Commissioners on the financial reporting process, internal control system, audit process, GCG implementation, business risk management, and the process of monitoring compliance with laws and regulations, the Company established an Audit and Business Risk Committee. The establishment of the Audit and Business Risk Committee refers to the provisions of POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation of the Work of the Audit Committee. In practice, the Audit and Business Risk Committee always ensure that sound business practices have carried out all business activities and operations of the Company by the provisions of the legislation and the principles of GCG that apply in the Company. The Audit and Risk Committee work collectively and independently in carrying out its duties to assist the Board of Commissioners and is responsible to the Commissioners.

Komposisi Komite Audit dan Risiko Usaha

Masa jabatan keanggotaan Komite Audit dan Risiko Usaha Perseroan paling lama adalah 5 (lima) tahun, namun dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan berikutnya. Ketua Komite Audit dan Risiko Usaha ditunjuk dan ditugaskan oleh Komisaris Utama dan dibantu oleh sekurang-kurangnya 1 (satu) anggota ahli yang memiliki keahlian serta berpengalaman di bidang keuangan/akuntansi dan manajemen/industri beton. Mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan SK.07/DK-WB/V/2020 tanggal 5 Mei 2020, susunan keanggotaan Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2021 terdiri dari 1 (satu) orang ketua dan 2 (dua) orang anggota yang memiliki kompetensi dan integritas di bidangnya. Di bawah ini adalah susunan keanggotaan Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Composition of the Audit Committee and Business Risk

The term of office for the Company's Audit and Business Risk Committee membership is a maximum of 5 (five) years but may be reappointed for another one-time term. The Chairman of the Audit and Business Risk Committee is appointed and assigned by the President Commissioner and assisted by at least 1 (one) expert member who has expertise and experience in finance/accounting and management/concrete industry. Referring to the Decree of the Company's Board of Commissioners SK.07/DK-WB/V/2020 dated May 5, 2020, the membership composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2021 consists of 1 (one) Chairman and 2 (two) competent members. And integrity in the field. Below is the composition of the membership of the Company's Audit Committee as of December 31, 2021, as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Bidang Keahlian *Expertise*	Periode Jabatan *Tenure*
Priyo Suprobo	Ketua Komite Audit *Chairman of the Audit Committee*	SK.07/DK-WB/V/2020 tanggal 5 Mei 2020	Teknik Sipil *Civil Engineering*	5 Tahun *5 Years*
Indrieffouny Indra	Anggota Komite Audit *Audit Committee Member*	SK.07/DK-WB/V/2020 tanggal 5 Mei 2020,	Teknik Mesin *Mechanical Engineering*	5 Tahun *5 Years*
Gunarto, SE, Ak, CA, CPA	Anggota Komite Audit *Audit Committee Member*	SK.07/DK-WB/V/2020 tanggal 5 Mei 2020,	Ekonomi Akuntansi *Economic accounting*	5 Tahun *5 Years*

Profil Komite Audit dan Risiko Usaha

Profil Komite Audit dan Risiko Usaha

Priyo Suprobo Ketua Komite Audit dan Risiko Usaha *Chairman of Audit and Business Risk Committee*	Profil Bapak Priyo Suprobo telah disajikan dan dibahas pada bab Profil Perusahaan, bagian Profil Dewan Komisaris. *The profile of Mr. Priyo Suprobo has been presented and discussed in the Company Profile chapter, the Board of Commissioners Profile section.*
Indrieffouny Indra Anggota Komite Audit dan Risiko Usaha *Audit and Business Risk Committee Member*	Profil Bapak Indrieffouny Indra telah disajikan dan dibahas pada bab Profil Perusahaan, bagian Profil Dewan Komisaris. The profile of Mr. Indrieffouny Indra has been presented and discussed in the Company Profile chapter, the Profile of the Board of Commissioners section.

Gunarto, SE, Ak, CA, CPA

Anggota Komite Audit dan Risiko Usaha
Audit and Business Risk Committee Member

Kewarganegaraan	: Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir	: Magetan, 8 Januari 1970
Usia	: 51 tahun per 31 Desember 2021
Domisili	: Bogor, Jawa Barat

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai Anggota Komite Audit dan Risiko Usaha Perseroan sejak tanggal 20 Juni 2019 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Wijaya Karya Beton Tbk Nomor: SK.05/DK-WB/VI/2019 dan diperbarui dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Wijaya Karya Beton Tbk Nomor: SK.03/DK-WB/IV/2018 dan diperbarui berdasarkan SK.07/DKWB/V/2020.

Latar Belakang Pendidikan
- Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Merdeka Malang (1995)
- PPAK Universitas Trisakti (2009)

Pengalaman Kerja
Bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Hadori, Sugiarto & Rekan (1996-sekarang).

Rangkap Jabatan
Selain menjabat sebagai Anggota Komite Audit dan Risiko Usaha Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Partner KAP HLB Hadori, Sugiarto & Rekan.

Hubungan Afiliasi
Tidak Ada

Citizenship	*: Indonesia*
Place & Date of Birth	*: Magetan, January 8, 1970*
Age	*: 51 years old as of December 31, 2021*
Domicile	*: Bogor, Jawa Barat*

Legal Basis of Appointment
Appointed as a Member of the Audit and Business Risk Committee of the Company since 20 June 2019 based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Wijaya Karya Beton Tbk Number: SK.05/DK-WB/VI/2019 and updated with the Decree of the Board of Commissioners of PT Wijaya Karya Beton Tbk Number: SK.03/DK-WB/IV/2018 and updated based on SK.07/DKWB/V/2020.

Educational Background
- *Bachelor of Economics in Accounting from Merdeka University, Malang (1995)*
- *PPAK Universitas Trisakti (2009)*

Work experience
Worked at the Public Accounting Firm (KAP) Hadori, Sugiarto & Partners (1996-present).

Double function
In addition to serving as a Member of the Company's Audit and Business Risk Committee, he also serves as a Partner of KAP HLB Hadori, Sugiarto & Partners.

Affiliate Relationship
Tidak Ada

Kualifikasi Anggota Komite Audit dan Risiko Usaha

Kualifikasi atau persyaratan keanggotaan Komite Audit dan Risiko Usaha Perseroan mengacu pada ketentuan POJK No.55/POJK.04/2015, yaitu:

1. Berintegritas tinggi dan memiliki kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya serta mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Wajib memahami isi laporan keuangan, siklus bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik, proses audit, manajemen risiko, dan ketentuan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta ketentuan lainnya;
3. Wajib mematuhi kode etik Komite Audit dan Risiko Usaha yang ditetapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Bersedia untuk meningkatkan kompetensinya secara berkelanjutan dengan mengikuti berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan;
5. Wajib memiliki paling sedikit 1 (satu) anggota yang berlatar belakang pendidikan dan memiliki keahlian di bidang akuntansi dan keuangan;
6. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
7. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen;
8. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik;
9. Dalam hal anggota Komite Audit dan Risiko Usaha memperoleh saham Emiten atau Perusahaan Publik baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
10. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik; dan
11. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik.

Qualifications of Audit Committee Members and Business Risk

The qualifications or requirements for membership of the Company's Audit and Business Risk Committee refer to the provisions of POJK No.55/POJK.04/2015, namely:

1. *High integrity and have the ability, knowledge, experience by the field of work and able to communicate well;*
2. *Must understand the contents of financial statements, the company's business cycle, especially those related to the services or business activities of Issuers or Public Companies, audit processes, risk management, and the provisions of the laws and regulations in the Capital Market sector as well as other conditions;*
3. *Must comply with the code of ethics of the Audit and Business Risk Committee set by the Issuer or Public Company;*
4. *Willing to continuously improve their competence by participating in various educational and training activities;*
5. *Must have at least 1 (one) member with educational background and expertise in accounting and finance;*
6. *Not a person in a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, Public Appraisal Service Office or other party providing insurance services, non-insurance services, appraisal services, and/or other consulting services to the Issuer or Public Company concerned within 6 (the last six) months;*
7. *Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for the Independent Commissioner;*
8. *Does not own shares directly or indirectly in Issuers or Public Companies;*
9. *If a member of the Audit and Business Risk Committee acquires shares of an Issuer or Public Company, either directly or indirectly as a result of a legal event, the claims must be transferred to another party within a maximum period of 6 (six) months after the acquisition of the shares;*
10. *Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders of Issuers or Public Companies; and*
11. *Does not have a business relationship, either directly or indirectly, related to the business activities of the Issuer or Public Company.*

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit dan Risiko Usaha

Komite Audit dan Risiko Usaha mempunyai tugas dan bertanggung jawab memberikan pendapat terkait kegiatan pelaporan kegiatan bisnis dan operasional atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris secara objektif dan independen. Untuk membatu pelaksanaan pengawasan Dewan Komisaris terhadap Direksi yang efektif, Komite Audit dan Risiko Usaha memiliki lingkup tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Meninjau kredibilitas dan objektivitas Laporan Keuangan Perseroan
2. Meninjau implementasi GCG di Perseroan, antara lain:
   a. Dalam hal kepatuhan Perseroan terhadap peraturan-peraturan terkait serta etika bisnis Perseroan
   b. Optimalisasi fungsi Audit Internal dan memastikan independensi Auditor Eksternal dalam melaksanakan tugasnya
3. Pengawasan dan pengendalian Perseroan, meliputi:
   a. Meninjau implementasi proses pengawasan internal dan pekerjaan Auditor Eksternal dalam mengaudit laporan Perseroan
   b. Memastikan efektifitas sistem pengendalian internal dan efektifitas pelaksanaan efektifitas tugas baik Internal dan Eksternal Auditor
   c. Memberi rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian dan implementasinya
   d. Memberi masukan secara profesional dan Independen atas hal-hal yang perlu mendapatkan perhatian dan/atau yang dapat membantu pengambilan keputusan Dewan Komisaris
4. Pengawasan terhadap setiap perencanaan keuangan dan risiko usaha, sebagai berikut:
   a. Melakukan penelaahan atas Rencana Jangka Panjang (RJP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP).
   b. Mengenali dan mewaspadai potensi risiko usaha, serta mengusulkan perbaikan perencanaan keuangan untuk mengurangi risiko tersebut.
   c. Mengenali setiap kendala yang dihadapi oleh Direksi agar dapat segera di bahas oleh Dewan Komisaris sebagai salah satu bentuk implementasi early warning system.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee and Business Risk

The Audit and Business Risk Committee has the duty and responsibility to provide opinions regarding reporting activities of the business and operational activities or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners objectively and independently. To assist in the effective implementation of the Board of Commissioners' supervision of the Board of Directors, the Audit and Business Risk Committee has the following scope of duties and responsibilities:

1. *Reviewing the credibility and objectivity of the Company's Financial Statements*
2. *Reviewing the implementation of GCG in the Company, including:*
   a. *In terms of the company's compliance with related regulations and the company's business ethics*
   b. *Optimizing the Internal Audit function and ensuring the independence of the External Auditor in carrying out their duties*
3. *Supervision and control of the Company, including:*
   a. *Reviewing the implementation of the internal control process and the work of the External Auditor in auditing the company's report*
   b. *Ensuring the effectiveness of the internal control system and the effective implementation of the duties of both Internal and External Auditors*
   c. *Provide recommendations regarding the improvement of the control system and its implementation*
   d. *Provide professional and independent input on matters that need attention and/or which can assist the decision making of the Board of Commissioners*
4. *Supervision of each financial planning and business risk, as follows:*
   a. *Reviewing the Long Term Plan (RJP) and the Company's Work Plan and Budget (RKAP).*
   b. *Recognize and be aware of potential business risks and propose improvements to financial planning to reduce these risks.*
   c. *Recognize every obstacle the Board of Directors faces so that the Board of Commissioners can immediately discuss it as a form of implementation of the early warning system.*

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit dan Risiko Usaha

Setiap anggota Komite Audit dan Risiko Usaha Perseroan telah memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Division of Duties and Responsibilities of the Audit Committee and Business Risk

Each member of the Company's Audit and Business Risk Committee has their respective duties and responsibilities, as can be seen in the following table:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Tugas Pokok *Main Duties*
Priyo Suprobo	Ketua *Chairman*	1. Memastikan bahwa rencana dan program kerja serta anggaran yang dibutuhkan telah tersusun dengan baik. *Ensuring the work plans and programs as well as the budget needed have been well prepared.* 2. Mengkoordinasikan kinerja Komite Audit dan Risiko Usaha. *Coordinating the performance of Audit Committee and Business Risk.*
Indrieffouny Indra	Anggota *Member*	1. Menyusun rencana dan program kerja Komite Audit dan Risiko Bisnis serta rencana kebutuhan anggaran Komite Audit dan Risiko Bisnis. *Arranging the work plan and programs of Audit and Business Risk Committee as well as their budget needed.* 2. Melakukan evaluasi atas efektivitas implementasi pengendalian internal Perseroan pada laporan keuangan lainnya, termasuk evaluasi atas efektivitas pengawasan dan keamanan dari sisi teknologi informasi yang digunakan. *Evaluating the implementation effectiveness of the Company's internal control in other financial statements, and evaluating the supervisory and security effectiveness from the Information used.* 3. Menelaah ruang lingkup dan kajian audit internal atas laporan keuangan serta memperoleh daftar temuan dan rekomendasi termasuk tanggapan dari pihak manajemen. *Reviewing the scope and analysis of Internal Audit on the financial statements as well as obtaining findings and making a list of recommendation including response from management.* 4. Melakukan evaluasi terhadap efektivitas Satuan Pengawas Internal (SPI) Perseroan. *Evaluating the effectiveness of the Company's Internal Supervisory Unit (SPI).* 5. Melakukan evaluasi atas penyajian Laporan Keuangan Internal, baik triwulanan dan tahunan. *Evaluating the presentation of quarterly and yearly internal financial statements.* 6. Melakukan evaluasi dan monitoring terhadap pelaksanaan tugas Auditor Independen. *Evaluating and monitoring the duties implementation of Independent Auditor.* 7. Memberikan laporan pertanggung jawaban pelaksanaan kegiatan komite kepada Dewan Komisaris. *Providing accountability report in the implementation of committee activities to the Board of Commissioners.*
Gunarto, SE, Ak, CA, CPA	Anggota *Member*	1. Menyusun rencana, target, dan program kerja serta anggaran yang dibutuhkan oleh Komite Risiko Usaha. *Arranging plans, targets, and work programs and budgets needed by the Business Risk Committee.* 2. Melakukan evaluasi atas kewajaran dan prospek realisasi setiap rencana proyek, pengembangan usaha, kegiatan investasi, pendirian anak perusahaan, unit usaha/bisnis lain yang diusulkan kepada Dewan Komisaris. *Evaluating the reasonableness and prospects for each project plan, business development, investment activities, establishment of a subsidiary, other business units/businesses before proposed to the Board of Commissioners.* 3. Melakukan kajian mengenai potensi risiko yang mungkin muncul di setiap pelaksanaan proyek, pengembangan usaha, kegiatan investasi, pendirian anak Perusahaan, unit usaha/bisnis lain yang diusulkan kepada Dewan Komisaris. *Conducting a review of the potential risks that may arise in every project implementation, business development, investment activities, establishment of a subsidiary, other business units/businesses before proposed to the Board of Commissioners.* 4. Menindaklanjuti seluruh informasi baik yang berasal dari internal maupun eksternal yang berpengaruh terhadap kondisi keuangan Perusahaan dan keberlangsungan kegiatan operasional Perusahaan. *Following up all information both internal and external that effects to the Company's financial condition and the sustainability of operations.* 5. Mengevaluasi implementasi prosedur dan sistem manajemen risiko di setiap direktorat, departemen & divisi. *Evaluating the implementation of procedures and risk management systems in each directorate, department & division.* 6. Memberikan laporan pertanggung jawaban pelaksanaan kegiatan Komite kepada Dewan Komisaris. *Providing reports on the implementation of the Committees activities to the Board of Commissioners.*

Piagam dan Pedoman Komite Audit dan Risiko Usaha

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit dan Risiko sebagaimana termaktub dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Wijaya Karya Beton Tbk Nomor: SK.02/DK-WB/IV/2020 tanggal 1 April 2020. Piagam tersebut mengatur hal-hal mengenai Definisi Komite Audit dan Risiko Usaha, Persyaratan Keanggotaan, Struktur dan Risiko Usaha, Tugas dan Tanggung Jawab, Wewenang dan Rapat Komite Audit dan Risiko Usaha serta Tanggung Jawab Pelaporan dan Masa Tugas.

Untuk memaksimalkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Komite Audit dan Risiko Usaha juga perlu menyusun Rencana Kerja sebagai panduan dalam melakukan pengawasan yang faktual terhadap proses pelaporan keuangan Perseroan, monitoring dan mengevaluasi proses pelaksanaan audit oleh auditor eksternal dan auditor internal.

Struktur dan Kedudukan Komite Audit dan Risiko Usaha

Sebagaimana telah ditetapkan di dalam Board Manual Dewan Komisaris SK.01.01/WB-0A.0037/2019 tanggal 18 Oktober 2019, Komite Audit dan Risiko Usaha Perseroan diangkat oleh Dewan Komisaris dan diketuai oleh Komisaris Independen. Kedudukan, tugas, dan tanggung jawab Komite Audit dan Risiko Usaha serta hubungan kelembagaan antara Komite Audit dan Risiko Usaha dengan Internal Audit, Komite Audit dengan Direksi dan Komite Audit dengan Auditor Eksternal telah tertuang di dalam Piagam Komite Audit yang telah ditandatangani oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama.

Independensi Komite Audit dan Risiko Usaha

Pernyataan independensi Komite Audit dan Risiko Perseroan disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit Pasal 7 terkait Persyaratan dan Keanggotaan Masa Tugas Komite Audit serta Piagam Komite Audit. Anggota Komite Audit dan Risiko merupakan pribadi profesional yang tidak memiliki hubungan dengan Perusahaan guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Sebagai upaya untuk dapat menjaga independensi setiap anggota Komite, masing-masing anggota Komite memberikan pernyataan independensi.

Audit Committee and Business Risk Charter and Guidelines

The Company already has an Audit and Risk Committee Charter as stated in the Decree of the Board of Commissioners of PT Wijaya Karya Beton Tbk Number: SK.02/DK-WB/IV/2020 dated April 1, 2020. The charter regulates matters regarding the Definition of the Audit and Risk Committee. Business, Membership Requirements, Business Structure and Risks, Duties and Responsibilities, Authority and Audit Committee Meetings and Business Risks and Reporting Responsibilities and Term of Service.

To maximize the implementation of duties and responsibilities, the Audit and Business Risk Committee also needs to prepare a Work Plan as a guide in carrying out factual supervision of the Company's financial reporting process, monitoring and evaluating the audit process by external auditors and internal auditors.

Structure and Position of the Audit Committee and Business Risk

As stipulated in the Board Manual of the Board of Commissioners SK.01.01/WB-0A.0037/2019 dated October 18, 2019, the Company's Audit and Business Risk Committee is appointed by the Commissioners and chaired by an Independent Commissioner. The positions, duties, and responsibilities of the Audit and Business Risk Committee, as well as the institutional relationship between the Audit and Business Risk Committee and the Internal Audit, the Audit Committee and the Board of Directors, and the Audit Committee with the External Auditor, have been stated in the Audit Committee Charter which has been signed by the President Commissioner and the Main Director.

Audit Committee Independence and Business Risk

The independence statement of the Company's Audit and Risk Committee was prepared based on the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee Article 7 regarding the Requirements and Membership of the Audit Committee's Term of Service and the Audit Committee's Charter. The Audit and Risk Committee members are professional individuals who have no relationship with the Company to maintain independence in carrying out their duties and responsibilities. To preserve the freedom of each member of the Committee, each member of the Committee provides a statement of independence.

Aspek Independensi *Independence Aspect*	Priyo Suprobo	Indrieffouny Indra	Gunarto
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. *Not a person in the Public Accountant Office, Legal Consultant Office, Public Appraisal Service Office or other party that provides insurance services, non-insurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months.*	√	√	√
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen. *Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for an Independent Commissioner.*	√	√	√
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan. *Do not have direct or indirect shares in the Company.*	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan. *Not affiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Major Shareholders.*	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. *Not having a business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities.*	√	√	√

Frekuensi dan Agenda Rapat Komite Audit dan Risiko Usaha

Komite Audit dan Risiko Usaha Perseroan secara berkala menyelenggarakan rapat internal minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan atau sekurang-kurangnya sama dengan ketentuan minimal rapat Dewan Komisaris sebagaimana telah ditetapkan di dalam Anggaran Dasar Perseroan. Secara teknis, rapat Komite Audit dan Risiko Usaha Perseroan dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota Komite Audit dan Risiko Usaha. Sementara keputusan rapat Komite Audit dan Risiko Usaha diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dengan sifat keputusan rapat sah serta mengikat.

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit dan Risiko Usaha telah menyelenggarakan 7 (tujuh) kali rapat sebagaimana dapat dilihat uraiannya pada tabel di bawah ini:

Frequency and Agenda of Audit Committee Meetings and Business Risk

The Company's Audit and Business Risk Committee periodically hold internal meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months or at least the same as the minimum requirements for the Board of Commissioners' meeting as stipulated in the Company's Articles Association. Technically, a meeting of the Company's Audit and Business Risk Committee can be held if attended by more than 1/2 (one half) of the members of the Audit and Business Risk Committee. Meanwhile, the decisions of the Audit and Business Risk Committee meetings are taken based on deliberation to reach a consensus, with the nature of the meeting decisions being legal and binding.

Throughout 2021, the Audit and Business Risk Committee has held 7 (seven) meetings as described in the table below:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meetings*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Persentase Kehadiran *Attendance Percentage*
Priyo Suprobo	Ketua Komite Audit *Chairman of the Audit Committee*	7	7	100%
Indrieffouny Indra	Anggota Komite Audit *Audit Committee Member*	7	7	100%
Gunarto	Anggota Komite Audit *Audit Committee Member*	7	7	100%

Agenda Rapat Komite Audit dan Risiko Usaha
Audit Committee Meeting Agenda and Business Risk

Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	Komite Audit dan Risiko Usaha yang Hadir *Attended Audit and Business Risk Committee Member*
8 Februari 2021 *February 8, 2021*	Pembahasan Progres Audit KAP Tahun Buku 2020 *Discussion on KAP Audit Progress for Fiscal Year 2020*	Priyo Suprobo
		Indrieffouny Indra
		Gunarto
17 Februari 2021 *February 17, 2021*	Pembahasan Progres Audit KAP Tahun Buku 2020 *Discussion on KAP Audit Progress for Fiscal Year 2020*	Priyo Suprobo
		Indrieffouny Indra
		Gunarto
29 Maret 2021 *February 29, 2021*	Kinerja SPI Triwulan IV Tahun 2020 *SPI Performance Quarter IV of 2020*	Priyo Suprobo
		Indrieffouny Indra
		Gunarto
30 April 2021 *April 30, 2021*	Kinerja SPI Triwulan 1 Tahun 2021 *SPI Performance Quarter 1 2021*	Priyo Suprobo
		Indrieffouny Indra
		Gunarto
5 Agustus 2021 *August 5, 2021*	Kinerja SPI Triwulan 2 Tahun 2021 *SPI Performance Quarter 2 2021*	Priyo Suprobo
		Indrieffouny Indra
		Gunarto
6 Agustus 2021 *August 6, 2021*	Pembahasan Manajemen Risiko Mitigasi atas dampak Virus Corona *Discussion of Mitigation Risk Management on the impact of the Corona Virus*	Priyo Suprobo
		Indrieffouny Indra
		Gunarto
29 Desember 2021 *December 29, 2021*	Paparan Kinerja SPI Triwulan III & IV *SPI Performance Exposure Quarter III & IV*	Priyo Suprobo
		Indrieffouny Indra
		Gunarto

Pengembangan Kompetensi Komite Audit dan Risiko Usaha Tahun 2021

Perseroan membekali pengetahuan dan kompetensi Komite Audit dan Risiko Usaha melalui pengikutsertaan dalam pelatihan dan pendidikan, baik yang diselenggarakan secara formal maupun informal. Informasi mengenai program pelatihan dan pendidikan Komite Audit dan Risiko Usaha telah disajikan dalam Laporan Tahunan, bab Profil Perusahaan, sub bab Pelatihan dan/atau Pendidikan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Pengawasan Intern.

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit dan Risiko Usaha Tahun 2021

Dalam melaksanakan tugasnya, kegiatan Komite Audit pada tahun buku 2021 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan overview terhadap kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan-peraturan terkait dan etika Perusahaan.
2. Melakukan overview terhadap proses pengawasan internal, dan atas pekerjaan auditor eksternal dalam melaksanakan tugasnya.
3. Memberikan rekomendasi penyempurnaan sistim pengendalian dan pelaksanaan-nya.
4. Melakukan penelaahan atas Rencana Jangka Panjang dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
5. Melakukan pengawasan proses pembuatan laporan keuangan dengan penekanan pada kepatuhan terhadap kebijakan, standar dan sistem akuntansi yang berlaku.
6. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik.
7. Bersama-sama Komite Audit dan Risiko Usaha melakukan kajian atas proses identifikasi risiko dan pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh manajemen.

Pencapaian KPI Komite Audit dan Risiko Usaha

Penilaian KPI Komite Audit dan Risiko Usaha dilakukan dengan berpedoman pada KPI Tahun 2021 yang ditetapkan dalam Rencana Kerja Dewan Komisaris 2021. Hasil penilaian KPI Komite Audit dan Risiko Usaha, antara lain:

Competency Development of the Audit Committee and Business Risk in 2021

The Company provides the knowledge and competence of the Audit Committee and Business Risk through participation in training and education, both formally and informally. Information regarding the training and education programs of the Audit and Business Risk Committee has been presented in the Annual Report, Company Profile chapter, Training and/or Education sub-chapter for the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and the Internal Audit Unit.

Report on the Implementation of the Duties of the Audit Committee and Business Risk in 2021

In carrying out its duties, the activities of the Audit Committee for the 2021 financial year are as follows:

1. *Conduct an overview of the Company's compliance with related regulations and Company ethics.*
2. *Conduct an overview of the internal control process and the external auditor's work in carrying out their duties.*
3. *Provide recommendations for improvement of the control system and its implementation.*
4. *Reviewing the Company's Long Term Plan and Work Plan and Budget.*
5. *Supervise the process of making financial reports, emphasizing compliance with applicable policies, standards, and accounting systems.*
6. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant.*
7. *Together with the Audit Committee and Business Risk, they review the risk identification process and the administration's implementation of risk management.*

KPI Achievement of the Audit Committee and Business Risk

The Audit Committee's KPI and Business Risk assessment are based on the 2021 KPI set out in the 2021 Board of Commissioners' Work Plan. The results of the Audit Committee's KPI and Business Risk assessment include:

No.	Indikator *Indicator*	Bobot Indikator *Indicator Value*	Realisasi *Realization*	Pencapaian *Achievement*
1	Responsivitas terhadap usulan/permintaan persetujuan *Responsiveness to proposals/approval requests*	15	15	100%
2	Pengawasan dan pembinaan atas pengandalian internal perusahaan (pengawasan dan pembinaan dipisahkan, pengawasan diikat dengan pengendalian internal) pembinaan melalui pemberian nasehat, saran, rekomendasi *Supervision and guidance on the company's internal control (supervision and coaching are separated, leadership is tied to internal control) coaching through the provision of advice, suggestions, recommendations*	15	15	100%
3	Kepatuhan Terhadap RJP/RKAP *Compliance with CPR/RKAP*	15	15	100%
4	Tindak lanjut hasil *assessment* GCG Dewan Komisaris *Follow up on the results of the Board of Commissioners' GCG assessment*	10	10	100%
5	Pencapaian pengingkatan Knowledge Dewan Komisaris *Achievement of increasing the Knowledge of the Board of Commissioners*	15	11	71%
6	Pembinaan Proses Perencanaan *Planning Process Development*	5	5	100%
7	Pembinaan atas Pengendalian Risiko *Guidance on Risk Control*	5	5	100%
8	Pembinaan atas Teknologi Informasi *Development of Information Technology*	5	5	100%
9	Pembinaan atas Remunerasi Direksi *Guidance on the Board of Directors' Remuneration*	5	5	100%
10	Pembinaan atas Pengelolaan SDM *Development of HR Management*	5	5	100%
11	Pembinaan atas Program Investasi Strategis *Development of the Strategic Investment Program*	5	5	100%
12	Responsivitas terhadap usulan/permintaan persetujuan *Responsiveness to proposals/approval requests*	15	15	100%
13	Pengawasan dan pembinaan atas pengandalian internal perusahaan (pengawasan dan pembinaan dipisahkan, pengawasan diikat dengan pengendalian internal) pembinaan melalui pemberian nasehat, saran, rekomendasi *Supervision and guidance on the company's internal control (supervision and coaching are separated, leadership is tied to internal control) coaching through the provision of advice, suggestions, recommendations*	15	15	100%

KOMITE NOMINASI, REMUNERASI, & *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG)

Nomination, Remuneration, & Good Corporate Governance (GCG) Committee

Komite Nominasi, Remunerasi dan Good Corporate Governance (GCG)

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk berdasarkan Peraturan OJK No.34/2014 oleh Dewan Komisaris yang bertujuan untuk mendukung transparansi di dalam proses nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.09/DK-WB/V/2020 tanggal 5 Mei 2020 tentang Pengangkatan Organ Komite Nominasi dan Remunerasi PT Wijaya Karya Beton Tbk. Pada penerapannya, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki sejumlah fungsi dan peranan, antara lain:

1. Menentukan kriteria pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Menetapkan kebijakan yang berkaitan dengan sistem remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Mempersiapkan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Mengusulkan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Komite Good Corporate Governance (GCG)

Komite Good Corporate Governance (GCG) Perseroan bertugas dan bertanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tata kelola perusahaan agar sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, serta dapat memperoleh hasil, manfaat, dan dampak positif yang optimal dari kinerja Perusahaan. Pada penerapannya, Komite GCG memiliki sejumlah fungsi dan peranan, antara lain:

1. Melakukan kajian, evaluasi, dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penerapan GCG di PT WIjaya Karya Beton Tbk;
2. Melakukan kajian atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan dengan karakteristik bidang kegiatan Perusahaan;
3. Mendokumentasikan hasil-hasil pelaksanaan tugas Komite dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris secara periodik;
4. Mengevaluasi kebijakan tentang GCG dan Standar Etika serta tindak lanjut hasil *assessment* yang dilakukan oleh konsultan eksternal.

Penggabungan Komite Nominasi dan Remunerasi dengan Komite GCG

Sebagai bentuk penyederhanaan struktur Organ Pembantu Dewan Komisaris, diputuskan bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi digabungkan menjadi satu kesatuan dengan Komite GCG.

Nomination, Remuneration and Good Corporate Governance (GCG) Committee

The Nomination and Remuneration Committee is a committee established based on OJK Regulation No.34/2014 by the Board of Commissioners, which aims to support transparency in the nomination and remuneration process for members of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Company's Board of Commissioners has established the Nomination and Remuneration Committee through the Decree of the Board of Commissioners No. SK.09/DK-WB/V/2020 dated May 5, 2020, regarding the Appointment of the Organs of the Nomination and Remuneration Committee of PT Wijaya Karya Beton Tbk. In practice, the Nomination and Remuneration Committee has several functions and roles, including:

1. *Determine the criteria for selecting candidates for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
2. *Establish policies related to the remuneration system for the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
3. *Prepare candidates for members of the Board of Commissioners and Board of Directors;*
4. *Propose the amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors.*

Good Corporate Governance (GCG) Committee

The Company's Good Corporate Governance (GCG) Committee is tasked and responsible for assisting the Board of Commissioners in supervising the implementation of corporate governance by applicable laws and regulations, and obtaining optimal results, benefits, and positive impacts from the Company's performance. In practice, the GCG Committee has several functions and roles, including:

1. *Conducting studies, evaluations, and recommendations to the Board of Commissioners on the implementation of GCG at PT Wijaya Karya Beton Tbk;*
2. *Conduct a study on the Company's compliance with applicable laws and regulations relevant to the characteristics of the Company's field of activity;*
3. *Documenting the results of the implementation of the Committee's duties and reporting them to the Board of Commissioners periodically;*
4. *Evaluate policies on GCG and Ethical Standards and follow up on the results of assessments conducted by external consultants.*

A merger of Nomination and Remuneration Committee with GCG Committee

As a form of simplification of the structure of the Supporting Organs of the Board of Commissioners, it was decided that the Nomination and Remuneration Committee was merged into one unit with the GCG Committee.

Berdasarkan Surat Nomor 02/DK-KGCG/WB/VI/2021 tanggal 10 Juni 2021 Perihal Laporan Kajian Komite Dewan Komisaris Tentang Pembentukan Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG, terdapat kajian Pembentukan Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG yang dilakukan oleh seluruh Organ Pembantu Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit & Risiko Usaha, Komite Nominasi & Remunerasi, dan Komite GCG.

Based on Letter Number 02/DK-KGCG/WB/VI/2021 dated June 10, 2021, Regarding the Review Report of the Board of Commissioners Committee on the Establishment of the Nomination, Remuneration, and GCG Committee, there is a study on the Establishment of the Nomination, Remuneration, and GCG Committee conducted by all Supporting Organs The Board of Commissioners, namely the Audit & Business Risk Committee, the Nomination & Remuneration Committee, and the GCG Committee.

Pada tahun 2020 dan tahun 2021, PT Wiajaya Karya Beton Tbk melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), telah melakukan beberapa pergantian Pengurus Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

In 2020 and 2021, PT Wijaya Karya Beton Tbk, through the General Meeting of Shareholders (GMS), has made several changes to the Company's Management with the following details:

Jenis Kegiatan *Activity*	Tanggal Kegiatan *Activity Date*	Hasil Keputusan *Decision*	
		Pemberhentian *Stopping*	Pengangkatan *Appointment*
RUPS Luar Biasa *Extraordinary GMS*	4 Agustus 2020 *August 4, 2020*	1. Agung Budi Waskito sebagai Komisaris Utama; 2. Yohanes Babtista Priyatmo Hadi sebagai Komisaris; 3. Mursyid sebagai Direktur Human Capital dan Produksi. *1. Agung Budi Waskito as President Commissioner;* *2. Yohanes Babtista Priyatmo Hadi as Commissioner;* *3. Mursyid as Human Capital Director and Production.*	Ade Wahyu sebagai Komisaris Utama. *Ade Wahyu as President Commissioner.*
RUPS Tahunan *Annual GMS*	28 Mei 2021 *May 28, 2021*	1. Herry Trisaputra Zuna sebagai Komisaris; 2. I Ketut Pasek Senjaya Putra sebagai Direktur Operasi dan Supply Chain Management; 3. Sidiq Purnomo sebagai Direktur Teknik dan Produksi. *1. Herry Trisaputra Zuna as Commissioner;* *2. I Ketut Pasek Senjaya Putra as Operational Director and Supply Chain Management;* *3. Sidiq Purnomo as Director of Engineering and Production.*	1. R. Permadi Mulajaya sebagai Komisaris; 2. Taufik Dwi Wibowo sebagai Direktur Operasi dan Supply Chain Management; 3. Sidiq Purnomo sebagai Direktur Teknik dan Produksi. *1. R. Permadi Mulajaya as Commissioner;* *2. Taufik Dwi Wibowo as Operational Director and Supply Chain Management;* *3. Sidiq Purnomo as Director of Engineering and Production.*
RUPS Luar Biasa *Extraordinary GMS*	12 Oktober 2021 *October 12, 2021*	Heru Wisnu Wibowo sebagai Komisaris. *Heru Wisnu Wibowo as Commissioner.*	Harno Trimadi sebagai Komisaris. *Harno Trimadi as Commissioner.*

Dengan adanya pergantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT Wijaya Karya Beton Tbk dan didukung dengan kajian mengenai penggabungan komite tersebut, maka Komite Nominasi & Remunerasi dan Komite GCG digabung menjadi satu kesatuan dengan nama Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG (Komite NR & GCG) dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02A/DK-WB/VII/2021 tanggal 29 Juli 2021 Tentang Piagam Komite NR & GCG.

With the change of members of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Wijaya Karya Beton Tbk and supported by a study on the merger of these committees, the Nomination & Remuneration Committee and the GCG Committee were merged into one unit under the name of the Nomination, Remuneration and GCG Committee (NR & GCG Committee) with Decree of the Board of Commissioners No. 02A/DK-WB/VII/2021 dated July 29, 2021, concerning the NR & GCG Committee Charter.

Komposisi Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG

Dengan digabungkannya antara Komite Nominasi & Remunerasi dan Komite GCG, masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang merangkap sebagai anggota Komite NR & GCG adalah sama dengan masa kerja penunjukannya sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Sementara masa jabatan anggota Komite NR & GCG yang tidak termasuk dalam anggota Dewan Komisaris adalah 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan anggota Komite GCG tersebut sewaktuwaktu. Sesuai dengan Surat Keputusan No. SK.07/DK-WB/X/2021 tanggal 28 Oktober 2021, komposisi dan masa jabatan Komite NR & GCG sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 menjadi sebagai berikut:

Composition of the Nomination, Remuneration, and GCG Committee

With the combination of the Nomination & Remuneration Committee and the GCG Committee, the term of office of members of the Board of Commissioners who concurrently serves as a member of the NR & GCG Committee is the same as the tenure of their appointment as members of the Board of Commissioners determined by the General Meeting of Shareholders (GMS). Meanwhile, the term of office for members of the NR & GCG Committee who are not members of the Board of Commissioners is 3 (three) years and can be extended once, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss the member of the GCG Committee at any time. By the Decree No. SK.07/DK-WB/X/2021 dated October 28, 2021, the composition and term of office of the NR & GCG Committee until December 31, 2021, are as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Keahlian *Expertise*	Periode Jabatan *Tenure*
Indrieffouny Indra	Ketua merangkap Anggota Komite NR & GCG *Chairman concurrently Member of NR & GCG Committee*	SK.07/DK-WB/X/2021	Teknik Mesin *Mechanical Engineering*	5 tahun *5 Years*
R. Permadi Mulajaya	Anggota Komite NR & GCG *NR & GCG Committee Member*	SK.07/DK-WB/X/2021	Administrasi Negara *State Administration*	5 tahun *5 Years*
Harno Trimadi	Anggota Komite NR & GCG *NR & GCG Committee Member*	SK.07/DK-WB/X/2021	Teknik Planologi *Planning Engineering*	5 tahun *5 Years*
Priatna Agus Setiawan	Anggota Komite NR & GCG *NR & GCG Committee Member*	SK.07/DK-WB/X/2021	Sosial Ekonomi Pertanian *Agricultural Socio-Economic*	3 Tahun *3 Years*
Agung Damiar	Anggota Komite NR & GCG *NR & GCG Committee Member*	SK.07/DK-WB/X/2021	Teknik Industri *Industrial Engineering*	3 Tahun *3 Years*

Kualifikasi Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG

Kualifikasi keanggotaan Komite NR & GCG Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Memiliki integritas, dedikasi, kemampuan, pendidikan, independensi, dan pengalaman untuk menjalankan tugas dan fungsi pengawasan GCG maupun tertulis semua hasil pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris sesuai prosedur yang berlaku.
2. Tidak memiliki kepentingan atau keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terhadap Perseroan.
3. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugas.
4. Mampu bekerja sama dan berkomunikasi dengan baik dan secara efektif.
5. Anggota Komite NR & GCG yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan, syarat lainnya, antara lain:
   a. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Perseroan sesuai peraturan yang berlaku, atau hubungan dengan perseroan yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.
   b. Bukan merupakan pemilik, pengurus atau pegawai dari perusahaan, badan ataupun lembaga yang memberikan jasa kepada Perseroan atau memiliki hubungan bisnis dengan Perseroan.
   c. Bukan merupakan karyawan Perseroan.
   d. Tidak merangkap sebagai:
      - Anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada BUMN/Perusahaan lain.
      - Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada perusahaan lain pada periode yang sama.
      - Pejabat eksekutif yang membawahi sumber daya manusia harus memiliki pengetahuan mengenai sistem remunerasi dan/atau nominasi serta *succession plan* Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG

Komite NR & GCG Perseroan bertanggung jawab untuk mengevaluasi dan menyusun serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai sistem/kebijakan yang berkaitan dengan nominasi dan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, pejabat eksekutif, dan pegawai secara menyeluruh. Sementara itu yang terkait dengan *Good Corporate Governance* (GCG), Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Komite

Qualifications of the Nomination, Remuneration, and GCG Committee Members

Qualifications for membership of the Company's NR & GCG Committee are as follows:

1. *Have integrity, dedication, ability, education, independence, and experience to carry out the duties and functions of GCG supervision and write all results of implementing their responsibilities to the Board of Commissioners by applicable procedures.*
2. *Do not have any personal interests or relationships that may cause a conflict of interest to the company.*
3. *Can provide sufficient time to complete the task.*
4. *Able to work together and communicate well and effectively.*
5. *Members of the NR & GCG Committee who come from outside the Issuer or Public Company concerned, other requirements, including:*
   a. *Has no financial, management, share ownership, and/or family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Shareholders of the Company by applicable regulations or association with the company that may affect its ability to act independently.*
   b. *Not an owner, manager, or employee of a company, agency, or institution that provides services to the company or has a business relationship with the company.*
   c. *Not an employee of the company.*
   d. *Not concurrently as:*
      - *Member of the Board of Commissioners/ Supervisory Board in BUMN/other companies.*
      - *Member of the Nomination and Remuneration Committee at other companies in the same period.*
      - *The executive officer in charge of human resources must have knowledge of the remuneration and/or nomination system as well as the company's succession plan.*

Duties and Responsibilities of the Nomination, Remuneration, and GCG Committee

The Company's NR & GCG Committee is responsible for evaluating and compiling, and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding systems/policies related to nomination and remuneration for the Board of Commissioners, Board of Directors, executive officers, and employees as a whole. Meanwhile, associated with Good Corporate Governance (GCG), the Company's NR & GCG

NR & GCG Perseroan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Perseroan sudah memiliki Standar Operasi Prosedur (SOP) yang berlaku dan semua pihak mematuhinya, melakukan evaluasi implementasi sistem GCG di Perseroan, dan melakukan kajian terhadap kode etik dan pedoman GCG secara berkala sesuai dengan perkembangan perundangan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite NR & GCG tersebut sebagaimana tertuang di dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, rincian tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi antara lain:

1. **Bidang Nominasi**
   a. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan di dalam RUPS;
   b. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
   c. Memberikan rekomendasi mengenai pihak independen yang akan menjadi anggota Komite Audit dan Risiko kepada Dewan Komisaris;
   d. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris.
2. **Bidang Remunerasi**
   a. Mengevaluasi kebijakan remunerasi; dan
   b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      - Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris; dan
      - Direksi untuk disampaikan kepada RUPS;
      - Kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif; dan
      - pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.
3. **Bidang Good Corporate Governance (GCG)**
   1. Memastikan bahwa Perseroan sudah memiliki Standar Operasi Prosedur (SOP) yang berlaku dan memastikan bahwa aspek kepatuhan seluruh insan Perseroan terhadap SOP tersebut telah berjalan, baik di tingkat jajaran Dewan Komisaris maupun dalam rangka hubungan Dewan Komisaris dan Direksi.
   2. Mengevaluasi implementasi sistem GCG di Perseroan.
   3. Mengevaluasi kode etik GCG baik di internal Dewan Komisaris maupun hubungan Direksi dan Dewan Komisaris, serta hubungan manajemen pada tingkat di bawah Direksi berdasarkan usulan yang disampaikan Direksi.

Committee is responsible for ensuring that the company already has a proper Standard Operating Procedure (SOP) and that all parties comply with it, evaluates the implementation of the GCG system in the company, and reviewing the code of ethics and GCG guidelines regularly by the development of applicable laws.

The duties and responsibilities of the NR & GCG Committee are as stated in the Nomination and Remuneration Committee Charter; the details of the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee include:

1. ***Nomination Field***
   a. Prepare and provide recommendations regarding the system and procedures for selecting and/or replacing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted at the GMS;
   b. Provide recommendations regarding candidates for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
   c. Provide recommendations on independent parties which will become members of the Audit and Risk Committee to the Board of Commissioners;
   d. Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners.
2. ***Remuneration Area***
   a. Evaluating remuneration policies; and
   b. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
      - *Remuneration policy for the Board of Commissioners; and*
      - *Directors to be submitted to the GMS;*
      - *Remuneration policy for Executive Officers; and*
      - *employees as a whole to be submitted to the Board of Directors.*
3. ***Good Corporate Governance (GCG)***
   1. Ensure that the company already has a proper Standard Operating Procedure (SOP) and ensures that the compliance aspect of all Company personnel with the SOP has been running, both at the level of the Board of Commissioners and in the context of the relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors.
   2. Evaluating the implementation of the GCG system in the company.
   3. Evaluating the GCG code of ethics internally to the Board of Commissioners and the relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners and management relations at levels below the Board of Directors based on the recommendations submitted by the Board of Directors.

Piagam dan Pedoman Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG

Pembentukan Piagam Komite NR & GCG Perseroan mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02A/DK-WB/VII/2021 tanggal 29 Juli 2021 Piagam Komite NR & GCG memuat informasi mengenai visi, misi, struktur organisasi, kualifikasi, tanggung jawab dan tugas, wewenang, hak dan kewajiban, ketentuan rapat, serta masa tugas atau masa jabatan.

Independensi Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG

Anggota Komite NR & GCG merupakan pribadi profesional yang tidak memiliki hubungan dengan Perusahaan guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Sebagai upaya untuk dapat menjaga independensi setiap anggota Komite, masing-masing anggota Komite memberikan pernyataan independensi. Pernyataan independensi Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG Perusahaan disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi Dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik.

Nomination, Remuneration and GCG Committee Charter and Guidelines

The establishment of the Company's NR & GCG Committee Charter refers to the Decree of the Board of Commissioners No. 02A/DK-WB/VII/2021 dated 29 July 2021. The NR & GCG Committee Charter contains the vision, mission, organizational structure, qualifications, responsibilities and duties, authorities, rights and obligations, meeting provisions, and tenure or tenure.

Independence of the Nomination, Remuneration, and GCG Committee

The NR & GCG Committee members are professional individuals who have no relationship with the Company to maintain independence in carrying out their duties and responsibilities. To preserve the freedom of each member of the Committee, each member of the Committee provides a statement of independence. The declaration of independence of the Nomination, Remuneration, and GCG Committee of the Company was prepared based on the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies.

Pernyataan Independensi ***Independence Statement***	Indrieffouny Indra	R. Permadi Mulajaya	Harno Trimadi	Priatna Agus Setiawan	Agung Damiar
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan. *Has no affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Company's Major Shareholders.*	√	√	√	√	√
Memiliki pengalaman terkait Nominasi, Remunerasi, dan GCG *Having experience related to Nomination, Remuneration, and Good Corporate Governance.*	√	√	√	√	√
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan. *Has no share ownership in the Company either direct or indirectly*	√	√	√	√	√

Frekuensi dan Agenda Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi secara berkala mengadakan rapat internal paling sedikit 4 (empat) kali dalam setahun sebagaimana termaktub di dalam Anggaran Dasar Perseroan. Secara teknis, rapat Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% dari jumlah anggota termasuk seorang Komisaris Independen dan Pejabat Eksekutif yang membawahi Divisi Human Capital (HC). Pengambilan keputusan di dalam rapat Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat, namun dalam hal tidak tercapai mufakat maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak dengan prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara.

Frequency and Agenda of the Nomination and Remuneration Committee Meetings

The Nomination and Remuneration Committee regularly holds internal meetings at least 4 (four) times a year as stipulated in the Company's Articles of Association. Technically, the Nomination, Remuneration, and GCG Committee meetings can only be held if attended by at least 51% of the total members, including an Independent Commissioner and an Executive Officer in charge of the Human Capital (HC) Division. Decision-making in the Nomination, Remuneration, and GCG Committee meetings is carried out based on deliberation to reach consensus, but if an agreement is not reached, the decision is made based on the majority vote with the principle of 1 (one) person 1 (one) vote.

Sepanjang tahun 2021, rapat Komite Nominasi dan Remunerasi telah diselenggarakan sebanyak 1 (satu) kali sebagaimana dapat dilihat uraiannya pada tabel di bawah ini:

Throughout 2021, the Nomination and Remuneration Committee meeting has been held 1 (one) time as described in the table below:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meetings*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Persentase Kehadiran *Attendance Percentage*
Indrieffouny Indra	Ketua Komite *Committee Chair*	1	1	100%
Heru Wisnu Wibowo	Anggota Komite *Committee Member*	1	1	100%
Agung Damiar	Anggota Komite *Committee Member*	1	1	100%

Frekuensi dan Agenda Rapat Komite GCG

Komite GCG secara berkala mengadakan rapat internal paling sedikit 4 (empat) kali dalam setahun sebagaimana termaktub di dalam Anggaran Dasar Perseroan. Secara teknis, rapat Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% dari jumlah anggota termasuk seorang Komisaris Independen dan Pejabat Eksekutif yang membawahi Divisi Human Capital (HC). Pengambilan keputusan di dalam rapat Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat, namun dalam hal tidak tercapai mufakat maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak dengan prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara.

Frequency and Agenda of GCG Committee Meetings

The GCG Committee regularly holds internal meetings at least 4 (four) times a year, as stated in the Company's Articles of Association. Technically, the Nomination, Remuneration, and GCG Committee meetings can only be held if attended by at least 51% of the total members, including an Independent Commissioner and an Executive Officer in charge of the Human Capital (HC) Division. Decision-making in the Nomination, Remuneration, and GCG Committee meetings is carried out based on deliberation to reach consensus, but if an agreement is not reached, the decision is made based on the majority vote with the principle of 1 (one) person 1 (one) vote.

Sepanjang tahun 2021, rapat Komite GCG telah diselenggarakan sebanyak 1 (satu) kali sebagaimana dapat dilihat uraiannya pada tabel di bawah ini:

Throughout 2021, GCG Committee meetings have been held 1 (one) time as described in the table below:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meetings*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Persentase Kehadiran *Attendance Percentage*
Herry Trisaputra Zuna	Ketua Komite *Committee Chair*	1	1	100%
Priyo Suprobo	Anggota Komite *Committee Member*	1	1	100%
Priatna Agus Setiawan	Anggota Komite *Committee Member*	1	1	100%

Frekuensi dan Agenda Rapat Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG

Komite NR & GCG secara berkala mengadakan rapat internal paling sedikit 4 (empat) kali dalam setahun sebagaimana termaktub di dalam Anggaran Dasar Perseroan. Secara teknis, rapat Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% dari jumlah anggota termasuk seorang Komisaris Independen dan Pejabat Eksekutif yang membawahi Divisi Human Capital (HC). Pengambilan keputusan di dalam rapat Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat, namun dalam hal tidak tercapai mufakat maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak dengan prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara.

Frequency and Agenda of the Nomination, Remuneration, and GCG Committee Meetings

The NR & GCG Committee regularly holds internal meetings at least 4 (four) times a year, as stated in the Company's Articles of Association. Technically, the Nomination, Remuneration, and GCG Committee meetings can only be held if attended by at least 51% of the total members, including an Independent Commissioner and an Executive Officer in charge of the Human Capital (HC) Division. Decision-making in the Nomination, Remuneration, and GCG Committee meetings is carried out based on deliberation to reach consensus, but if an agreement is not reached, the decision is made based on the majority vote with the principle of 1 (one) person 1 (one) vote.

Sepanjang tahun 2021, rapat Komite NR dan GCG telah diselenggarakan sebanyak 3 (tiga) kali sebagaimana dapat dilihat uraiannya pada tabel di bawah ini:

Throughout 2021, the NR and GCG Committee meetings have been held 3 (three) times as described in the table below: bagaimana dapat dilihat uraiannya pada tabel di bawah ini:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meetings*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Persentase Kehadiran *Attendance Percentage*
Indrieffouny Indra	Ketua Komite *Committee Chair*	3	3	100%
R. Permadi Mulajaya*	Anggota Komite *Committee Member*	1	1	100%
Harno Trimadi*	Anggota Komite *Committee Member*	1	1	100%
Priatna Agus Setiawan	Anggota Komite *Committee Member*	3	3	100%
Agung Damiar	Anggota Komite *Committee Member*	3	3	100%

*Beliau diangkat menjadi anggota Komite NR & GCG per tanggal 28 Oktober 2021
**He was appointed as a member of the NR & GCG Committee as of October 28, 2021*

Agenda Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Meeting Agenda

Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	Komite Nominasi dan Remunerasi yang Hadir *Attended Nomination and Remuneration Committee Member*
23 Maret 2021 *March 23, 2021*	1. Laporan Kegiatan Triwulan I Tahun 2021 2. Overview Pengelolaan SDM Perusahaan 3. Penilaian Kinerja Direksi Tahun 2020 dan Usulan Remunerasi Direksi Tahun 2021 *1. Quarter I Activity Report 2021* *2. Company HR Management Overview* *3. Assessment of the Performance of the Board of Directors in 2020 and the Proposed Remuneration of the Board of Directors in 2021*	1. Indrieffouny Indra 2. Heru Wisnu Wibowo 3. Agung Damiar

Agenda Rapat Komite GCG
GCG Committee Meeting Agenda

Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	Komite GCG yang Hadir *Attended GCG Committee Member*
27 April 2021 *April 27, 2021*	1. Laporan Kegiatan Triwulan I Tahun 2021 2. Rencana Tindak Lanjut *1. Quarter I Activity Report 2021* *2. Follow up plan*	1. Herry Trisaputra Zuna 2. Priyo Suprobo 3. Priatna Agus Setiawan

Agenda Rapat Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG
Nomination, Remuneration and GCG Committee Meeting Agenda

Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG yang Hadir *Attended Nomination, Remuneration, and GCG Committee Member*
22 Juli 2021 *July 22, 2021*	1. Laporan Kegiatan Triwulan II Tahun 2021 2. Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Tahun 2020 3. Pengembangan Karir Pegawai *1. Quarter II Activity Report 2021* *2. Performance Assessment of the Board of Commissioners in 2020* *3. Employee Career Development*	1. Indrieffouny Indra 2. Priatna Agus Setiawan 3. Agung Damiar
19 Oktober 2021 *October 19, 2021*	1. Laporan Kegiatan Triwulan II Tahun 2021 2. Program Pengembangan BOD-1 sd BOD-3 3. Persiapan Asesmen GCG *1. Quarter II Activity Report 2021* *2. BOD-1 to BOD-3 Development Program* *3. Preparation of GCG Assessment*	1. Indrieffouny Indra 2. Priatna Agus Setiawan 3. Agung Damiar

Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG yang Hadir *Attended Nomination, Remuneration, and GCG Committee Member*
23 November 2021 *November 23, 2021*	1. Program Pengembangan SDM Perusahaan 2. Pemetaan Talenta Perusahaan *1. Company HR Development Program* *2. Mapping Company Talent*	1. Indrieffouny Indra 2. R. Permadi Mulajaya 3. Harno Trimadi 4. Priatna Agus Setiawan 5. Agung Damiar

Kebijakan Suksesi Direksi

Dalam menjalankan Kebijakan Suksesi Direksi, Perseroan senantiasa melandaskan kegiatannya pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Saat ini, Perseroan telah memiliki Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG yang bertugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi, sebagaimana tertuang dalam Kebijakan Suksesi Direksi. Adapun kebijakan mengenai suksesi tersebut bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di Perseroan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang Perseroan. Dalam proses suksesi Direksi telah ditentukan hal-hal berikut ini:

1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas pengambilan keputusan;
2. Penentuan komposisi anggota Direksi dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan;
3. Anggota Direksi yang membawahi bidang Operasional harus memiliki keahlian teknik dan berpengalaman dalam bidangnya, begitu juga Anggota Direksi yang membawahi akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG

Untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi Komite Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG, Perseroan mengikutsertakan anggotanya dalam pelatihan dan pendidikan, baik yang diselenggarakan secara formal maupun informal. Informasi mengenai program pelatihan dan pendidikan Komite Nominasi dan Remunerasi telah disajikan dalam Laporan Tahunan, bab Profil Perusahaan, sub bab Pelatihan dan/atau Pendidikan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Pengawasan Intern.

Board of Directors Succession Policy

In carrying out the Board of Directors Succession Policy, the Company always bases its activities on the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies. Currently, the Company has a Nomination, Remuneration, and GCG Committee whose task is to formulate the policies and criteria needed in the nomination process for prospective members of the Board of Directors, as stated in the Board of Directors Succession Policy. The policy regarding succession aims to maintain the continuity of the regeneration process or leadership regeneration in the Company to maintain business sustainability and the Company's long-term goals. In the process of succession to the Board of Directors, the following have been determined:

1. *Determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the conditions of the Public Company and the effectiveness of decision making;*
2. *Determination of the composition of the members of the Board of Directors by taking into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required;*
3. *Members of the Board of Directors in charge of Operations must have technical expertise and experience in their respective fields, as well as Members of the Board of Directors in order of accounting or finance, have the knowledge and/or knowledge in the field of accounting.*

Competency Development of the Nomination, Remuneration, and GCG Committee

To improve the knowledge and competence of the Nomination, Remuneration, and GCG Committee, the Company engages its members in training and education, both formally and informally. Information regarding the training and education program of the Nomination and Remuneration Committee has been presented in the Annual Report, Company Profile chapter, Training and/or Education sub-chapter for the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and the Internal Audit Unit.

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG

Sebagaimana fungsi dan tanggung jawab yang dijalankan, Komite Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG telah melaksanakan kegiatan berupa penyelenggaraan proses nominasi bagi Direksi dan mengusulkan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Report on the Implementation of Duties of the Nomination, Remuneration and GCG Committee

As with the functions and responsibilities carried out, the Nomination, Remuneration, and GCG Committee has carried out activities to organize the nomination process for the Board of Directors and propose remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors.

Pencapaian KPI Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG

Penilaian KPI Nominasi dan Remunerasi dilakukan dengan berpedoman pada KPI Tahun 2021 yang ditetapkan dalam Rencana Kerja Dewan Komisaris 2021. Hasil penilaian KPI sebagai berikut:

KPI Achievements of the Nomination, Remuneration, and GCG Committee

The Nomination and Remuneration KPI assessment are carried out by referring to the 2021 KPI set out in the 2021 Board of Commissioners Work Plan. The results of the KPI assessment are as follows:

No.	Indikator *Indicator*	Bobot Indikator *Indicator Value*	Realisasi *Realization*	Pencapaian *Achievement*
1	Tugas dalam Nominasi dan Seleksi calon Direksi *Duties on Candidate Selection for Board of Directors*	Dilaksanakan *Implemented*	Dilaksanakan *Implemented*	100%
2	Review kebijakan Dewan Komisaris mengenai pengusulan remunerasi Direksi *Review on Board of Commissioners policy on Board of Directors remuneration proposal.*	Dilaksanakan *Implemented*	Dilaksanakan *Implemented*	100%
3	Tugas dalam pelaksanaan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik *Duties in implementing Good Corporate Governance*	Dilaksanakan *Implemented*	Dilaksanakan *Implemented*	100%
4	Review Pedoman GCG Perseroan *Review of the Company's GCG Guidelines*	Dilaksanakan *Implemented*	Dilaksanakan *Implemented*	100%
Pencapaian Rata-rata *Average Achievement*				100%

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Company Secretary

Perusahaan menyadari pentingnya peranan Sekretaris Perusahaan dalam memperlancar hubungan antara Perusahaan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan serta dipenuhinya ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sekretaris Perusahaan merupakan orang perseorangan atau penanggung jawab dari unit kerja yang berperan dalam menjalankan fungsi kesekretariatan perusahaan. Kriteria dan tata cara pengangkatan Sekretaris Perusahaan mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 *juncto* POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Sekretaris Perusahaan memfasilitasi komunikasi antar organ Perseroan dan/atau dengan pemangku kepentingan, serta mendukung terciptanya citra perusahaan yang baik. Sekretaris Perusahaan juga berperan dalam mendukung penyusunan kebijakan, perencanaan, serta memastikan efektivitas dan transparansi komunikasi perusahaan, hubungan kelembagaan, hubungan investor, dan pelaku pasar modal lainnya dengan memperhatikan prinsip standar etika perusahaan, prinsip-prinsip GCG, dan nilai serta budaya perusahaan. Secara teknis, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi atas persetujuan Dewan Komisaris.

The company realizes the importance of the Corporate Secretary's role in facilitating the relationship between the company and its shareholders and stakeholders and complying with the provisions of the applicable laws and regulations. The Corporate Secretary is an individual or person in charge of a work unit that plays a role in carrying out the company's secretarial function. The criteria and procedures for the appointment of the Corporate Secretary refer to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 in conjunction with POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

The Corporate Secretary facilitates communication between the company's organs and/or with stakeholders and supports the creation of an excellent corporate image. The Corporate Secretary also plays a role in supporting the formulation of policies, planning, and ensuring the effectiveness and transparency of corporate communications, institutional relations, investor relations, and other capital market players by taking into account the principles of corporate ethical standards, GCG principles, and corporate values and culture. Technically, the Corporate Secretary is directly responsible to the Board of Directors and is appointed and dismissed based on the Decision of the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan SK Organisasi Perseroan No SK.01.01/WB-0A.0033/2021 tanggal 30 Juli 2021 tentang Struktur Organisasi PT Wijaya Karya Beton Tbk, struktur organisasi Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut.

Corporate Secretary Organizational Structure

By the Company's Organizational Decree No. SK.01.01/WB-0A.0033/2021 dated 30 July 2021 regarding the Organizational Structure of PT Wijaya Karya Beton Tbk, the organizational structure of the Corporate Secretary is as follows.

Jabatan *Position*	Nama *Name*
Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*	Yuherni Sisdwi R.
Manajer/Kepala Bagian Umum & CSR *Manager/Head of General Affairs & CSR*	Gatot Hendratno
Manajer/Kepala Bagian Legal & GCG *Manager/Head of Legal & GCG*	Deden Alfaisal
Manajer/Kepala Bagian Investor Relation, Public Relation, & KM *Manager/Head of Investor Relation, Public Relation & KM*	Yushadi
Staf Bagian Umum & CSR *Staff of General Affairs & CSR*	1. Andryanto Eko Nugroho 2. Sutono 3. Saptono 4. Rachellia Nanet Putri 5. Yoslivia Damarshandi 6. Usada Abirawa 7. Ishak Juarsa S. 8. Kharis Wicaksono 9. Mariska Ednalia 10. Nurul Ulfa Cholisiatin
Staf Bagian Legal & GCG *Staff of Legal & GCG*	1. Ria Novianti 2. Dwitiya Elmadani 3. Ika Rahmandani S. 4. Maulana Hafizd 5. Alifah Pratisara T. 6. Joman Ari Angga L. 7. Pratiwi Hastry
Staf Bagian Investor *Relation, Public Relation*, & KM *Staff of Investor Relation, Public Relation, & KM*	1. Sarah Regina Sitompul 2. Maesa Madina Putri 3. Wilandari Aldini 4. Nirmala Fauzia 5. Muhammad Shodri Rahmanto
Jumlah *Total*	26 Orang

Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile

Yuherni Sisdwi Rachmiyati

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan	: Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir	: Malang, 11 Juni 1970
Usia	: 51 tahun per 31 Desember 2021
Domisili	: Bogor, Jawa Barat

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 11 Agustus 2017 berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Nomor: SK.02.01/A.DIR.12125/2017 jo. Surat Keputusan Direksi PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Nomor: SK.02.01/WB-0A.315/2017.

Masa Jabatan
Sampai dengan pengangkatan Sekretaris Perusahaan yang baru

Latar Belakang Pendidikan
Sarjana Pendidikan Jurusan Akuntansi dari Universitas Negeri Jakarta (2005).

Pengalaman Kerja
Sebelumnya, beliau pernah bekerja sebagai Manajer Evaluasi Hasil Usaha PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2009-2017), Manajer Divisi Manajemen Portfolio PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2017), dan Sekretaris Perusahaan PT Wijaya Karya Beton Tbk (2017-sekarang).

Rangkap Jabatan
Tidak Ada

Hubungan Afiliasi
Tidak Ada

Citizenship	*: Indonesia*
Place & Date of Birth	*: Malang, 11 June 1970*
Age	*: 51 years old as of December 31, 2021*
Domicile	*: Bogor, Jawa Barat*

Legal Basis of Appointment
Appointed as Corporate Secretary since August 11, 2017, based on the Decree of the Board of Directors of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Number: SK.02.01/A.DIR.12125/2017 jo. Decree of the Board of Directors of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Number: SK.02.01/WB-0A.315/2017.

Work experience
Until the appointment of a new Corporate Secretary

Educational Background
Bachelor of Education majoring in Accounting from Jakarta State University (2005).

Work experience
Previously, he worked as Manager of Business Results Evaluation of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2009-2017), Manager of Portfolio Management Division of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2017), and Corporate Secretary of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2017-present).

Double function
No

Affiliate Relationship
No

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
    a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
    b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
    c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
    d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
    e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan dituntut untuk memiliki pengetahuan luas dan terkini tentang hal-hal krusial terkait Perseroan. Untuk itu, Perseroan secara konsisten meningkatkan pengetahuan dan kompetensinya dengan mengikutsertakan dalam pelatihan dan pendidikan yang diselenggarakan secara formal maupun informal. Informasi mengenai program pelatihan dan pendidikan Sekretaris Perusahaan telah disajikan dalam Laporan Tahunan, bab Profil Perusahaan, sub bab Pelatihan dan/atau Pendidikan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Pengawasan Intern.

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Dalam melaksanakan fungsinya, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan sejumlah kegiatan sepanjang tahun 2021, antara lain:

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No.35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the duties and responsibilities of the Corporate Secretary include:

1. *Following the development of the Capital Market, especially the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector;*
2. *Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies to comply with the provisions of the laws and regulations in the Capital Market sector;*
3. *Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance, which includes:*
    a. *Information disclosure to the public, including the availability of information on the Issuer's or Public Company's Website;*
    b. *Timely submission of reports to the Financial Services Authority;*
    c. *Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;*
    d. *Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and*
    e. *Implementation of the company orientation program for the Board of Directors and/or Commissioners.*
4. *As a liaison between the Issuer or Public Company and the Issuer or Public Company shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.*

Corporate Secretary Competency Development

The Corporate Secretary must have broad and up-to-date knowledge about crucial matters related to the Company. To that end, the Company consistently improves its knowledge and competence by participating in formal and informal training and education. Information regarding the Corporate Secretary's training and education program has been presented in the Annual Report, Company Profile chapter, Training and/or Education sub-chapter for the Board of Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretary, and the Internal Audit Unit.

Corporate Secretary Duties Implementation Report

In carrying out its functions, the Corporate Secretary has carried out several activities throughout 2021, including:

No.	Kebijakan *Policies*	Program Kerja *Work Program*	Status
1	Pelaksanaan Aksi korporasi dan pasar modal dilakukan secara aman dan memberikan perlindungan hukum bagi Perseroan. *The implementation of corporate and capital market actions is carried out safely and provides legal protection for the Company.*	Penyelenggaraan Rapat Direksi sesuai *Calender of Event*, Penyusunan Risalah atas Keputusan Direksi diluar Rapat (CR), dan Pemenuhan dokumen dan legalitas untuk Aksi Korporasi. *Organizing Board of Directors Meetings according to the Calendar of Events, Preparation of Minutes of Directors' Decisions outside the Meeting (CR), and Fulfillment of documents and legality for Corporate Actions.*	Terlaksana *Implemented*
2	*Advisory* dan klasifikasi aksi korporasi Perseroan *Advisory and classification of the Company's corporate actions*	Pengurusan sertifikasi lahan dan Pengamanan Aset Perseroan dan pengalihan aset tetap melalui pembelian terlaksana dengan aman dan sesuai dengan ketentuan hukum. *The management of land certification, safeguarding the company's assets, and transferring fixed assets through purchases are carried out safely and by legal provisions.*	Terlaksana *Implemented*
3	Melakukan *advisory* kerja sama usaha Perseroan *Conducting advisory on the Company's business cooperation*	Melakukan *advisory* terkait kerja sama operasi. *Conduct advisory related to joint operations.*	Terlaksana *Implemented*
4	Melakukan *advisory* Aksi Korporasi Perseroan *Conducting advisory on the Company's Corporate Actions*	• Melakukan *review* dan *advisory* atas setiap Aksi Korporasi Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada Rapat Umum Pemegang Saham. • Melakukan *advisory* hukum aksi korporasi Anak Perusahaan/Asosiasi dan perjanjian-perjanjian antar Anak Perusahaan/Asosiasi dengan mitra kerjanya. • Menyusun perjanjian pemanfaatan *cash loan* dan non cash loan antara Perseroan dengan Induk Perseroan dan Perseroan dengan Anak Perusahaan. • Dasar hukum atas rencana dan pelaksanaan aksi korporasi dan pasar modal telah sesuai dengan peraturan perundang undangan dan kaidah hukum yang berlaku. • *Reviewing and advisory on every Corporate Action of the Company, including but not limited to the General Meeting of Shareholders.* • *Conduct legal advisory on corporate actions of Subsidiaries/Associations and agreements between Subsidiaries/Associations and their partners.* • *Prepare agreements for the use of cash loans and non-cash loans between the Company and the Parent Company and the Company and its Subsidiaries.* • *The legal basis for the plan and implementation of corporate and capital market actions is in accordance with the prevailing laws and regulations.*	Terlaksana *Implemented*

No.	Kebijakan *Policies*	Program Kerja *Work Program*	Status
5	Melakukan proses litigasi dan non litigasi Perseroan *Carry out the Company's litigation and non-litigation processes*	Terselenggaranya penanganan isu hukum Perseroan secara terkendali dan terpadu, serta melakukan penyelesaian utang piutang Perseroan dengan pihak lain. *The handling of legal issues of the Company in a controlled and integrated manner and settlement of the Company's debts and receivables with other parties.*	Terlaksana *Implemented*
6	Melakukan *compliance* Perseroan atas peraturan perundang-undangan di sektor industri usaha dan pasar modal di Kantor Pusat dan seluruh Unit Usaha Perseroan *Carry out the Company's compliance with laws and regulations in the business industry and capital market sectors at the Head Office and all of the Company's Business Units*	• Pengurusan perizinan usaha Perseroan dilaksanakan secara tepat waktu dan tersedianya monitoring perizinan usaha Perseroan. • Proses legal awareness secara berkala kepada semua fungsi terkait baik secara internal maupun eksternal. • *The management of the Company's business licenses is carried out promptly, and the availability of monitoring of the Company's business licenses is available.* • *Periodic legal awareness process to all related functions both internally and externally.*	Terlaksana *Implemented*
7	Melaksanakan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) *Implementing Good Corporate Governance (GCG)*	• Melaksanakan *assessment* penerapan *Good Corporate Governance* (GCG). • Melaksanakan sosialisasi penerapan *Good Corporate Governance* (GCG). • Meningkatkan transparansi melalui keterbukaan pelaporan keterbukaan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan, situs *website* Perseroan, Bursa Efek Indonesia, surat kabar, dan media-media lainnya. • *Carry out an assessment of the implementation of Good Corporate Governance (GCG).* • *Carry out socialization of the implementation of Good Corporate Governance (GCG).* • *Increase transparency through disclosure of information disclosure to the Financial Services Authority, the Company's website, the Indonesia Stock Exchange, newspapers, and other media.*	Terlaksana *Implemented*

No.	Kebijakan *Policies*	Program Kerja *Work Program*	Status
8	Hubungan Investor *Investor Relations*	• Melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2020 • Melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2021 • Melaksanakan pelaporan dan/atau keterbukaan informasi kepada regulator secara berkala, baik insidental, bulanan, triwulan, semester, dan tahunan. • Menyelenggarakan Analyst Meeting, Public Expose, dan One-on-One Meeting sebagai bentuk keterbukaan kepada analis dan investor baik dalam maupun luar negeri. • Mengikuti dan turut serta dalam melakukan publikasi dan sosialisasi oleh Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan. • *Conducting the Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2020* • *Holding the 2021 Extraordinary General Meeting of Shareholders* • *Carry out reporting and/or disclosure of information to regulators regularly, either incidentally, monthly, quarterly, semester, or yearly.* • *Organizing Analyst Meetings, Public Exposes, and One-on-One Meetings as a form of openness to analysts and investors both at home and abroad.* • *Follow and participate in publications and outreach by the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority.*	Terlaksana *Implemented*
9	Membina hubungan yang baik secara berkelanjutan dengan pemangku kepentingan *Fostering good relationships on an ongoing basis with stakeholders*	• Mengikuti beberapa sosialisasi yang dilaksanakan online oleh regulator. • Menjaga hubungan dengan jurnalis melalui press release maupun interview session • Melakukan upaya pemberian informasi terkini melalui pengelolaan dan pembaruan konten situs web Perseroan baik atas informasi yang disediakan secara berkala, serta merta, maupun setiap saat harus tersedia. • *Participate in several socializations conducted online by the regulator.* • *Maintain relationships with journalists through press releases and interview sessions* • *Make efforts to provide the latest information through managing and updating the content of the Company's website, both for data that is provided periodically, immediately, and must be available at any time.*	Terlaksana *Implemented*
10	Peningkatan *Service Excellence* *Improved Service Excellence*	Melakukan survey kepuasan terhadap kinerja Biro Sekretariat Perusahaan dengan responden Pegawai di Kantor Pusat, dengan hasil sebagai berikut: *Conducted a satisfaction survey on the performance of the Corporate Secretariat Bureau with employees at the Head Office as respondents, with the following results:* 	Terlaksana *Implemented*

No.	Kebijakan *Policies*	Program Kerja *Work Program*	Status
11	Pengelolaan Arsip Perusahaan *Company Records Management*	Dokumen Tersimpan di Gedung Arsip, rapih dan mudah dicari. 1. Melengkapi semua kebutuhan dan perlengkapan yang harus ada. 2. Mengendalikan urutan kerja pengarsipan dokumen 3. Penggunaan teknologi dalam pengarsipan. *Documents Stored in Archive Building, neat and easy to find.* *1. Complete all the needs and equipment that must exist.* *2. Controlling the work order of document archiving* *3. The use of technology in archiving.*	Terlaksana *Implemented*
12	Pelaksanaan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) 2021 beserta Penyusunan Program dan Anggaran CSR 2022 *Implementation of the 2021 Corporate Social Responsibility (CSR) Program and the Preparation of the 2022 CSR Program and Budget*	1. Penanaman pohon 2. Donor darah 3. Beasiswa, WIKA WTON Mengajar, sarana prasarana pendidikan 4. Program 3R: Project daur ulang limbah, beautifikasi lingkungan 5. Filantropi (sosial keagamaan) 6. Filantropi (osial masyarakat sekitar, panti asuhan) 7. Produk WTON atau puing 8. Filantropi (sponsorship kegiatan masyarakat) 9. CSR Day HUT WTON & WIKA 10.Kurban 11.Penanganan COVID-19, kegiatan kesehatan non karyawan 12.Bencana alam dan penanganan wabah penyakit (gempa Sulawesi Barat dan bankir Karawang) *1. Tree planting* *2. Blood Donate* *3. Scholarships, WIKA WTON Teaching, educational infrastructure* *4. 3R Program: Waste recycling project, environmental beautification* *5. Philanthropy (socio-religious)* *6. Philanthropy (social community, orphanage)* *7. WTON products or debris* *8. Philanthropy (sponsorship of community activities)* *9. CSR Day WTON & WIKA* *10. Sacrifice* *11. Handling COVID-19, non-employee health activities* *12. Natural disasters and disease outbreak management (West Sulawesi earthquake and Karawang bankers)*	Terlaksana *Implemented*

Pertemuan Investor & Analis

Secara berkala, Sekretariat Perusahaan melakukan kegiatan pertemuan investor dan analis (*investor & analyst meeting*). Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan informasi terkini dan kredibel terkait kondisi terkini Perseroan, memberikan edukasi bagi publik, sekaligus memperbarui informasi mengenai kebijakan strategis yang dijalankan Perseroan kepada investor maupun calon investor serta analis pasar modal Perseroan. Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Perusahaan melakukan 4 (empat) kali *investor meeting* dengan rekapitulasi sebagai berikut:

Investor & Analyst Meeting

Periodically, the Corporate Secretariat conducts investor and analyst meetings. This activity aims to provide up-to-date and credible information related to the company's current condition, provide education for the public, and update information on strategic policies implemented by the Company to investors and potential investors as well as the Company's capital market analysts. Throughout 2021, the Corporate Secretary held 4 (four) investor meetings with the following recapitulation:

Triwulan 2021 *Quarters in 2021*	Jumlah Pertemuan *Total Meetings*
Triwulan I *Quarter I*	1
Triwulan II *Quarter II*	1
Triwulan III *Quarter III*	1
Triwulan IV *Quarter IV*	1

Paparan Publik (*Public Expose*)

Paparan Publik (*Public Expose*) merupakan pemaparan umum kepada publik terkait informasi terkini kinerja dan operasional Perseroan yang bertujuan agar informasi kinerja perusahaan tersebar secara merata. Perseroan diwajibkan melaksanakan public expose minimal satu kali dalam setahun.

Pada tahun 2021, Perseroan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali *Public Expose* pada tanggal 9 September 2021 secara live dalam acara *Public Expose LIVE* 2021 dan dihadiri oleh 468 orang.

Public Expose

Public Expose is a broad exposure to the public regarding the latest information on the Company's performance and operations, which aims to spread information about the Company's performance evenly. The Company must carry out a public expose at least once a year.

In 2021, the Company held 1 (one) Public Expose on September 9, 2021, live at the Public Expose LIVE 2021 and was attended by 468 people.

Media Komunikasi eksternal

Dalam menjalankan fungsi komunikasi, Sekretaris Perusahaan memfasilitas media komunikasi kepada pihak eksternal guna memenuhi prinsip transparansi dan keterbukaan informasi. Media yang digunakan Perseroan dalam penyampaian komunikasi eksternal antara lain:

- **Media Sosial**
  Perseroan menggunakan media digital untuk mempercepat dan memperluas distribusi informasi kepada publik. Media sosial yang digunakan oleh Perseroan antara lain Instagram, Facebook dan LinkedIn. Perseroan juga tengah mengembangkan publikasi melalui kanal YouTube.

External Communication Media

In carrying out the communication function, the Corporate Secretary facilitates communication media to external parties to comply with transparency and information disclosure principles. The media used by the Company in delivering external communications include:

- ***Social media***
  The Company uses digital media to accelerate and expand the distribution of information to the public. The Company's social media include Instagram, Facebook and LinkedIn. The company is also developing publications through YouTube channel.

- **Media Cetak**
  Perseroan menggunakan media cetak untuk menyampaikan informasi kepada publik, seperti Laporan Keuangan, risalah RUPS, dan paparan publik. Media cetak atau harian yang biasa digunakan Perseroan untuk menyampaikan informasi kepada publik antara lain Bisnis Indonesia, Investor Daily, dan Kontan.
- **Buletin/Majalah**
  Perseroan menerbitkan buletin/majalah bernama WTON Magz secara berkala sebanyak 2 (dua) kali dalam setahun atau sesuai dengan kebutuhan perusahaan sebagai salah satu media informasi bagi internal Perusahaan maupun pihak eksternal lainnya. WTON Magz memuat berbagai rubrik yang membahas informasi terkini mengenai perkembangan di unit kerja atau divisi internal perusahaan, testimoni, event, hiburan, hingga kuis.
- **Hubungan Media (*Media Relations*)**
  Sekretaris Perusahaan menjalankan dan menjaga hubungan kemitraan yang baik dengan rekan-rekan media selaku bagian dari stakeholders Perusahaan. Perseroan memahami peran strategis media dalam mendukung penyampaian informasi terkini Perseroan kepada publik dan pemangku kepentingan. Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah melakukan 8 (delapan) kegiatan media relations melalui siaran pers (*press release*) sebagai berikut:

- ***Media Printing***
  The Company uses print media to convey information to the public, such as Financial Reports, minutes of the GMS and public exposes. The Company commonly uses print or daily media to give information to the public, including Bisnis Indonesia, Investor Daily, and Kontan.
- ***Newsletters/Magazines***
  The Company publishes a bulletin/magazine called WTON Magz regularly 2 (two) times a year or according to the Company's needs as a medium of information for the Company's internal and other external parties. WTON Magz contains various rubrics that discuss the latest developments in the Company's work units or internal divisions, testimonials, events, entertainment, and quizzes.
- ***Media Relations***
  The Corporate Secretary runs and maintains good partnership relationships with media partners as part of the Company's stakeholders. The Company understands the strategic role of the media in supporting the delivery of the Company's latest information to the public and stakeholders. Throughout 2021, the Company has conducted 8 (eight) media relations activities through press releases as follows:

No.	Tanggal Siaran Pers *Press Release Date*	Perihal *Subject*
1	26 Februari 2021 *February 26, 2021*	Statement Operasional Majalengka *Majalengka Operational Statement*
2	24 Maret 2021 *March 24, 2021*	Ekspor CLT ke Taiwan *Export CLT to Taiwan*
3	25 Maret 2021 *March 25, 2021*	Kinerja FY 2020 *FY 2020 Performance*
4	28 Mei 2021 *May 28, 2021*	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2020 *Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2020*
5	30 Agustus 2021 *August 30, 2021*	Kinerja WTON sampai dengan Juni 2021 *WTON Performance until June 2021*
6	9 September 2021 *September 9, 2021*	Public Expose 2021 *Public Expose 2021*
7	6 Oktober 2021 *October 6, 2021*	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2021 *2021 Extraordinary General Meeting of Shareholders*

UNIT AUDIT INTERNAL/SATUAN PENGAWASAN INTERN

Internal Audit Unit/Internal Supervision Unit

Pengendalian internal menjadi sangat esensial untuk mengamankan aset dan kepentingan Perseroan dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan penerapan tata kelola perusahaan. Seluruh elemen Perseroan memiliki peran penting dalam proses dan pelaksanaannya sehingga tercipta keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Internal control is essential to secure the assets and interests of the Company by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control, and the implementation of corporate governance. All elements of the Company have an essential role in the process and its performance to create adequate confidence in achieving operational effectiveness and efficiency, reliability of financial reporting, and compliance with applicable laws and regulations.

Kedudukan SPI di dalam organisasi Perseroan bertujuan untuk memberikan pendapat profesional, independen, dan objektif kepada Direktur Utama atas jalannya aktivitas dan kegiatan operasional Perseroan. Agar dapat tercipta sebuah sistem pengendalian internal yang baik di lingkungan Perseroan, maka SPI senantiasa mengaplikasikan prinsip-prinsip dan praktik terbaik GCG dan aspek manajemen risiko sebagai basis model pemeriksaan yang dilakukan.

The position of SPI within the Company's organization aims to provide a professional, independent, and objective opinion to the President Director on the course of the Company's activities and operational activities. To create a sound internal control system within the Company, SPI always applies the principles and best practices of GCG and risk management aspects as the basis for the audit model.

Seluruh kegiatan yang berkaitan dengan aktivitas pengendalian internal Perseroan dijalankan oleh Unit Satuan Pengawasan Intern (SPI) yang dibentuk dengan memperhatikan serta mengacu Bab VI Undang-Undang RI No.19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, Peraturan Pemerintah No.12 Tahun 1998 tentang Perusahaan Perseroan (Persero), Keputusan Menteri BUMN Per-01/MBU/2011 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* (GCG) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Surat Keputusan Direksi Perseroan No. SK.01.01/WB0A.024/2006 tanggal 27 Maret 2006 tentang Pembentukan Satuan Pengawasan Intern, Surat Keputusan Direksi Perseroan No. SK.01.01/WB-0A.144A/2018 tanggal 16 Maret 2018 tentang Susunan Organisasi Satuan Pengawasan Intern.

All activities related to the Company's internal control activities are carried out by the Internal Control Unit (SPI), which was established by taking into account and referring to Chapter VI of the Republic of Indonesia Law No.19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises, Government Regulation No.12 of 1998 concerning Companies Company (Persero), Decree of the Minister of SOEs Per-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) Practices in State-Owned Enterprises (BUMN), Decree of the Company's Directors No. SK.01.01/WB0A.024/2006 dated March 27, 2006, concerning the Establishment of an Internal Audit Unit, Decree of the Company's Board of Directors No. SK.01.01/WB-0A.144A/2018 dated March 16, 2018, regarding the Organizational Structure of the Internal Audit Unit.

Visi dan Misi Satuan Pengawasan Intern (SPI)
Vision and Mission of the Internal Audit Unit (SPI)

Visi ***Vision***	Menjadi auditor internal yang menjunjung tinggi integritas dan profesionalisme dalam mengambil peran fungsi pengawasan yang berbasis prinsip-prinsip *transparency, accountability, responsibility, independency,* dan *fairness.* *To become Internal Auditor that upholds integrity and professionalism in taking the audit function role based on the principle of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness.*
Misi ***Mission***	Menjalankan fungsi pengawasan dalam membantu Direktur Utama, melalui proses audit dan memberikan masukan yang objektif dan independen selaras dengan implementasi *Good Corporate Governance.* *To carry out audit functions in assisting the President Director, through a risk-based audit program synergized with GCG principles.*

Struktur dan Kedudukan SPI

Kepala SPI adalah pemegang jabatan struktural di dalam organisasi SPI yang kedudukannya diangkat dan diberhentikan oleh Direksi. Dalam menjalankan proses audit, Kepala SPI dibantu oleh Kepala Pemeriksa bersama dengan Pemeriksa melaksanakan 3 (tiga) jenis pemeriksaan dan pengawasan yaitu Pemeriksa & Pengawasan Bidang Keuangan, Pemeriksa & Pengawasan Bidang Operasional, Pemeriksa & Pengawasan Bidang Kepatuhan & Jasa Konsultasi.

Struktur organisasi SPI Perseroan dapat dilihat pada bagan di bawah ini:

SPI Structure and Position

The Head of SPI is the holder of a structural position within the SPI organization whose role is appointed and dismissed by the Board of Directors. In carrying out the audit process, the Head of SPI is assisted by the Head of Examiner together with the Examiner carrying out 3 (three) types of inspection and supervision, namely Examiner & Supervision for Finance Sector, Examiner & Supervision for Operational Sector, Examiner & Supervision for Compliance & Consulting Services.

The organizational structure of the Company's SPI can be seen in the chart below:

Secara hierarki, Satuan Pengawasan Intern (SPI) berada langsung di bawah koordinasi Direktur Utama. Direktur Utama memiliki kewenangan dalam mengangkat dan memberhentikan Kepala SPI atas persetujuan Dewan Komisaris. Kepala SPI membawahi dan mengkoordinir para Kepala Pemeriksa dan para Pemeriksa.

Hierarchically, the Internal Audit Unit (SPI) is directly under the coordination of the President Director. The President Director has the authority to appoint and dismiss the Head of SPI with the approval of the Board of Commissioners. The Head of SPI supervises and coordinates the Chief Examiners and Examiners.

Personil Satuan Pengawasan Intern (SPI)

Sampai dengan 31 Desember 2021, keanggotaan SPI terdiri dari 7 orang dengan komposisi 1 (Satu) orang Kepala SPI, 3 (Tiga) orang Kepala Pemeriksa, dan 3 (Tiga) orang Pemeriksa SPI. Rincian personil SPI dapat dilihat pada tabel berikut:

Internal Control Unit (SPI) Personnel

As of December 31, 2021, the SPI membership consists of 7 people with the composition of 1 (One) Head of SPI, 3 (Three) Chief Examiners, and 3 (Three) SPI Examiners. Details of SPI personnel can be seen in the following table:

Jabatan / *Position*	Nama / *Name*
Kepala SPI / *Head of SPI*	Bambang Arif Setyabudi
Kepala Pemeriksa *Head of Examiner*	1. Murda Sehri. 2. Mochammad Farid. 3. Teguh Tyas Adi Sunaryo.
Pemeriksa *Examiner*	1. Ginanjar Satria Febriandito. 2. Anggun Nuansa Dewi. 3. Wenny Indriani
Jumlah / *Total*	7

Bambang Arif Setyabudi

Profil Kepala Satuan Pengawasan Intern
Profile of the Head of Internal Audit

Kewarganegaraan	: Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir	: Kediri, 6 Februari 1966
Usia	: 55 tahun per 31 Desember 2021
Domisili	: Bekasi, Jawa Barat

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai Kepala Satuan Pengawasan Intern Perseroan sejak 10 Juli 2017 berdasarkan Surat Keputusan Direksi SK.02.01/WB-0A.298/2017.

Masa Jabatan
Sampai diputuskan lebih lanjut

Latar Belakang Pendidikan
Sarjana Ekonomi dari Universitas Brawijaya (1991).

Pengalaman Kerja
Sebelumnya, beliau pernah bekerja sebagai Manajer Keuangan PT Wijaya Karya Komponen Beton (2013-2014), Direktur Keuangan dan SDM PT Wijaya Karya Krakatau Beton (2014-2017), dan Kepala SPI PT Wijaya Karya Beton Tbk (2017-sekarang).

Sertifikasi Profesi
- Register Negara Akuntan (1991)
- *Internal Quality Auditor (2005)*
- *Certified Professional Management Accountant (2012)*
- *Risk Assessment Technique (ISO 31000) (2014)*
- *Qualified Internal Auditor (2019)*

Rangkap Jabatan
Tidak Ada

Hubungan Afiliasi
Tidak Ada

Citizenship	*: Indonesia*
Place & Date of Birth	*: Kediri, 6 February 1966*
Age	*: 55 years old as of December 31, 2021*
Domicile	*: Bekasi, Jawa Barat*

Legal Basis of Appointment
Appointed as Head of the Company's Internal Audit Unit since July 10, 2017 based on the Decree of the Board of Directors SK.02.01/WB-0A.298/2017.

Length of Service
Until further decided

Educational Background
Bachelor of Economics from Brawijaya University (1991).

Work experience
Previously, he worked as Finance Manager of PT Wijaya Karya Component Beton (2013-2014), Director of Finance and Human Resources at PT Wijaya Karya Krakatau Beton (2014-2017), and Head of SPI PT Wijaya Karya Beton Tbk (2017-present).

Profession Certificates
- *State Register of Accountants (1991)*
- *Internal Quality Auditor (2005)*
- *Certified Professional Management Accountant (2012)*
- *Risk Assessment Technique (ISO 31000) (2014)*
- *Qualified Internal Auditor (2019)*

Double function
No

Affiliate Relationship
No

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Satuan Pengawasan Intern

SPI dipimpin oleh seorang Kepala SPI yang kedudukannya setingkat dengan Manajer Biro. Secara teknis, Kepala SPI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Kepala SPI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris dan setiap pengangkatan, penggantian dan pemberhentian Kepala SPI diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala SPI, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris jika kepala SPI tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor SPI sebagaimana diatur dalam persyaratan jabatan Kepala SPI dan atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugasnya. Dan jika pertanggungjawaban yang disampaikan kepada Direktur Utama perlu mendapatkan penjelasan lebih lanjut, maka Direktur Utama memberikan tanggapan atau disposisi secara tertulis, untuk segera ditindaklanjuti oleh SPI.

Piagam Satuan Pengawasan Intern

Dalam rangka mendorong efektivitas pengawasan terhadap implementasi GCG dan Manajemen Risiko, Perseroan telah memiliki Piagam Pengawasan Intern (Internal Audit Charter) sebagaimana termaktub di dalam Surat Keputusan Direksi No. 01.01/WB-0A.010/2014 tanggal 27 Januari 2014 dan telah diperbaharui dengan Surat Keputusan Direksi No. 01.01/WB-0A.0127/2016 tanggal 15 Agustus 2016, menyesuaikan POJK No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Intern Surat Keputusan Direksi Perseroan No.SK.01.01/WB-0A.0039/2021 tanggal 23 Juli 2021 tentang Piagam Pengawasan Intern yang disahkan dan ditandatangani oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama Perseroan. Piagam Pengawasan Intern Perseroan berisi tentang pelaksanaan tugas, wewenang, dan tanggung jawab Audit Intern, visi & misi, struktur & kedudukan, tujuan, ruang lingkup, wewenang, tanggung jawab, pelaporan, kode etik, persyaratan auditor, standar profesional, serta pola hubungan dan larangan.

Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Pengawasan Intern

Sebagaimana tertuang di dalam Piagam Pengawasan Internal Perseroan, di bawah ini adalah sejumlah tugas dan tanggung jawab yang harus dijalankan oleh SPI Perseroan, yaitu:

1. Menyusun Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) berbasis risiko termasuk perhitungan anggaran biayanya yang berkaitan dengan sifat audit dan jumlah unit kerja yang diprogramkan akan diperiksa.
2. Melakukan pemeriksaan rutin sesuai dengan jadwal yang telah dituangkan di dalam PKPT, dan menguji serta mengevakuasi pelaksanaan Pengendalian Intern dan sistem Manajemen Risiko sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Party that Appoints and Dismisses the Head of the Internal Audit Unit

The SPI is led by a Head of SPI whose position is at the same level as the Bureau Manager. Technically, the Head of SPI is directly responsible to the President's Director. The Head of SPI is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners, and every appointment, replacement, and dismissal of the Head of SPI is notified to the Financial Services Authority. The President Director may dismiss the Head of SPI after obtaining approval from the Board of Commissioners if the Head of SPI does not meet the requirements as an SPI auditor as stipulated in the conditions for the position of the Head of SPI and or fails or is incompetent in carrying out his duties. And if the accountability submitted to the President Director requires further explanation, the President Director shall provide a written response or disposition, to be immediately followed up by SPI.

Internal Audit Unit Charter

To encourage the effectiveness of supervision on implementing GCG and Risk Management, the company has an Internal Audit Charter as stated in the Decree of the Board of Directors No. 01.01/WB-0A.010/2014, dated January 27, 2014, has been updated with the Decree of the Board of Directors No. 01.01/WB-0A.0127/2016 dated August 15, 2016, adjusted POJK No.56/POJK.04/2015 concerning Formation and Guidelines for Preparation of Internal Audit Charter Decree of the Company's Board of Directors No.SK.01.01/WB-0A.0039/2021 dated July 23, 2021, regarding the Internal Audit Charter, which was ratified and signed by the President Commissioner and the President Director of the Company. The Company's Internal Audit Charter implements Internal Audit duties, authorities, responsibilities, vision & mission, structure & position, objectives, scope, management, responsibilities, reporting, code of ethics, auditor requirements, professional standards, and patterns of relationships and ban.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

As stated in the Company's Internal Supervision Charter, below are several duties and responsibilities that the Company's SPI, namely, must carry out:

1. *Prepare a risk-based Annual Audit Work Program (PKPT), including calculating its budget related to the nature of the audit and the number of work units that are programmed to be audited.*
2. *Conducting routine inspections according to the schedule as outlined in the PKPT and testing and evaluating the implementation of the Internal Control and Risk Management system by applicable regulations.*

3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas, minimal dilakukan pada bidang Akuntansi, Keuangan, Operasional, Human Capital, Pemasaran, Teknik Mutu, Produksi, Teknologi Informatika dan melakukan evaluasi atas sistem, prosedur, dan kebijakan operasi perusahaan yang dilakukan secara berkesinambungan.
4. Menyiapkan dan mendokumentasikan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP).
5. Menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) yang telah ditandatangani Kepala SPI kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
6. Membuat draft Surat Tindak Lanjut Direktur Utama yang difokuskan pada permasalahan utama dan yang dirasa perlu mendapatkan penanganan segera dari pimpinan unit kerja yang diperiksa. Selanjutnya, Direktur Utama akan menandatangani Surat Tindak Lanjut tersebut apabila telah sesuai dengan pandangan Direktur Utama.
7. Memantau dan menganalisis tindak lanjut dari LHP yang disampaikan kepada pimpinan tertinggi unit kerja secara terus menerus sampai ditindaklanjuti sesuai dengan disposisi dari Direktur Utama, dan melaporkan hasil pemantauan tindak lanjut kepada Direktur Utama dan Komite Audit.
8. Meningkatkan kompetensi dan kemampuan auditor SPI dengan mengikuti berbagai kegiatan pendidikan, pelatihan, dan sertifikasi keahlian profesi seperti Qualified Internal Auditor (QIA) dan atau Professional Internal Auditor (PIA) yang berkelanjutan.
9. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan oleh SPI dengan melakukan "peer review" sebagaimana diatur dalam prosedur jaminan kualitas (Quality Assurance) pemeriksaan SPI.
10. Memberikan pendapat, masukan, dan pertimbangan maupun jasa konsultasi yang objektif kepada manajemen dan unit kerja lainnya yang berkaitan dengan fungsi pengawasan.
11. Bekerja sama dan membina hubungan yang setara dengan Komite Audit.
12. Melakukan audit khusus bila diperlukan.
13. Dalam hal ditugaskan untuk bekerja sama dengan organ pendukung Dewan Komisaris selain Komite Audit akan ditetapkan dalam surat penugasan tersendiri.

3. Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness, at least in the areas of Accounting, Finance, Operations, Human Capital, Marketing, Quality Engineering, Production, Information Technology, and evaluate the company company's systems, procedures, and operating policies on an ongoing basis.
4. Prepare and document the Examination Working Paper (KKP).
5. Submit the Audit Result Report (LHP), signed by the Head of SPI to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee.
6. Drafting a follow-up letter to the President Director, which focuses on the central problem and is deemed necessary to receive immediate treatment from the head of the work unit being examined. Furthermore, the President Director will sign the Follow-up Letter if it is by the views of the President Director.
7. Monitor and analyze the follow-up actions from the LHP submitted to the highest leadership of the work unit continuously until they are followed up according to the disposition of the President Director, and report the results of follow-up monitoring to the President Director the Audit Committee.
8. Improving the competence and ability of the SPI auditors by participating in various educational activities, training, and certification of professional skills such as Qualified Internal Auditor (QIA) and/or Professional Internal Auditor (PIA).
9. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities carried out by SPI by conducting a "peer review" as regulated in the Quality Assurance procedure for the SPI examination.
10. Provide opinions, inputs, considerations, and objective consulting services to management and other work units related to the supervisory function.
11. Cooperate and maintain an equal relationship with the Audit Committee.
12. Conduct special audits when necessary.
13. In the case of being assigned to cooperate with the supporting organs of the Board of Commissioners other than the Audit Committee, it will be determined in a separate letter of assignment.

Dalam melaksanakan tugasnya, SPI memiliki peranan sebagai berikut:

1. Memberi masukan kepada Direktur Utama dalam hal pengurusan dan pengelolaan Perseroan agar selaras dengan strategi bisnis yang telah ditetapkan.
2. Membantu Direktur utama dalam memastikan kecukupan dan memberikan penilaian tas sistem pengendalian internal Perseroan di semua level operasional Perseroan.

In carrying out its duties, SPI has the following roles:

1. Provide input to the President Director in terms of the management and management of the company so that it is in line with the established business strategy.
2. Assist the President Director in ensuring the adequacy and assessing the company's internal control system at all operational levels of the company.

3. Membantu Direktur Utama agar dapat secara efektif mengamankan aset Perseroan.
4. Melakukan analisis dan evaluasi efektivitas sistem serta prosedur pada semua lini dalam organisasi Perseroan.
5. Sebagai mitra unit kerja dalam menjalankan fungsi pengawasan saat menjalankan kegiatan operasional Perseroan.
6. Membantu dalam sosialisasi dan pelaksanaan kebijakan serta peraturan yang telah ditetapkan oleh manajemen Perseroan.
7. Membantu dalam menciptakan sistem peringatan dini bagi manajemen guna mengambil tindakan korektif atas penyimpangan yang mungkin akan atau telah terjadi.
8. Sebagai organ pendorong perubahan untuk menciptakan budaya bersih dan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Kewenangan Satuan Pengawasan Intern

SPI Perseroan juga memiliki sejumlah kewenangan, antara lain:

1. Menyusun, mengubah, dan melaksanakan kebijakan audit internal termasuk antara lain menentukan prosedur dan lingkup pelaksanaan pekerjaan audit.
2. Memasuki seluruh area Perseroan dan meninjau tempat usaha, lingkungan kerja, dan lokasi aset Perseroan.
3. Meminta keterangan dan penjelasan kepada seluruh jajaran manajemen dan pegawai dalam rangka pemeriksaan.
4. Memiliki akses sepenuhnya atas semua dokumen, pencatatan, Pegawai Perseroan dan fisik Informasi atas Objek Pemeriksaan (OBRIK), untuk mendapatkan data dan/atau informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan audit.
5. Meminta bantuan tenaga pemeriksa dari dalam Perseroan maupun tenaga profesional dari eksternal dalam hal tidak tersedianya kompetensi Auditor SPI dan dari luar Perseroan jika dipandang perlu dengan beban yang menjadi tanggung jawab Perseroan.
6. Mengomunikasikan secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris.
7. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
8. Mengoordinasikan seluruh kegiatan SPI dengan kegiatan Auditor Eksternal.
9. Melakukan pengawasan pada Anak Perusahaan dalam lingkup PT Wijaya Karya Beton Tbk dengan ketentuan sebagai berikut:
    a. Kepala SPI PT Wijaya Karya Beton Tbk wajib melakukan koordinasi dengan Kepala SPI Anak Perusahaan untuk meminta keterangan dan dokumen yang dibutuhkan sesuai dengan kaidah pengawasan dan menyelaraskan program SPI PT Wijaya Karya Beton Tbk dengan SPI Anak Perusahaan.

3. Assisting the President Director to secure the Company's assets effectively.
4. Analyze and evaluate the effectiveness of systems and procedures on all lines within the Company's organization.
5. As a work unit partner in carrying out the supervisory function when carrying out the Company's operational activities.
6. Assist in the socialization and implementation of policies and regulations that the management of the Company has determined.
7. Assist in creating an early warning system for management to take corrective action on deviations that may or have occurred.
8. As an organ that drives change to create a clean culture and applicable laws and regulations.

Authority of the Internal Audit Unit

The Company's SPI also has several authorities, including:

1. Develop, amend, and implement internal audit policies, including determining the procedures and scope of audit work.
2. Entering all areas of the Company and reviewing the place of business, work environment, and location of the Company's assets.
3. Request information and explanations from all levels of management and employees in the examination context.
4. Have full access to all documents, records, Company employees, and physical information on the Inspection Object (OBRIK) to obtain data and data related to the audit.
5. Requesting assistance from internal auditors from within the Company and external professionals if the competence of the SPI Auditor is not available and from outside the Company if deemed necessary with the burden being the responsibility of the Company.
6. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or other committees under the Board of Commissioners.
7. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Commissioners, and/or Audit Committee.
8. Coordinate all SPI activities with the activities of the External Auditor.
9. Supervise Subsidiaries within the scope of PT Wijaya Karya Beton Tbk with the following provisions:
    a. The Head of SPI of PT Wijaya Karya Beton Tbk is required to coordinate with the Head of SPI of the Subsidiary to request information and documents required by the rules of supervision and align the SPI program of PT Wijaya Karya Beton Tbk with the SPI of the Subsidiary.

b. Atas hasil pemeriksaan SPI PT Wijaya Karya Beton Tbk dilaporkan secara langsung kepada Komisaris Utama Anak Perusahaan dengan ditembuskan kepada Direktur Utama PT Wijaya Karya Beton Tbk dan Direktur Utama Anak Perusahaan.

Hubungan Kerja Satuan Pengawasan Intern

Dalam rangka melaporkan proses pelaporan kegiatan audit internal, SPI menjalin hubungan kerja dengan organ Perseroan lainnya yang meliputi aktivitas hubungan kerja dengan manajemen, hubungan kerja dengan Komite Audit, serta hubungan dengan Auditor Eksternal.

1. **Hubungan Kerja dengan Manajemen**
   SPI menjadi mitra bagi semua level manajemen di Perseroan dengan berperan sebagai advisor untuk memberikan masukan kepada Direksi, serta memiliki kewenangan untuk menjalankan fungsi pengawasan di semua unit kerja guna memastikan bahwa seluruh kebijakan yang dibuat oleh Direksi dan SPI telah dijalankan oleh semua lini usaha di dalam organisasi secara konsisten.
2. **Hubungan Kerja dengan Komite Audit**
   Dalam melaksanakan tugasnya, SPI dan Komite Audit menjadi mitra kerja yang baik, dimana Komite Audit melakukan penilaian atas aktivitas hasil audit yang dilakukan oleh SPI dan memberikan masukan yang konstruktif kepada SPI sebagai wujud umpan balik atas pelaksanaan tugas yang dilakukan SPI. Rapat koordinasi antara SPI dan Komite Audit diselenggarakan minimal 1 kali dalam sebulan.
3. **Hubungan dengan Auditor Eksternal**
   SPI berperan sebagai mitra bagi auditor eksternal (Kantor Akuntan Publik) dalam memberikan informasi yang relevan sesuai dengan tujuan audit eksternal agar proses audit dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Independensi Satuan Pengawasan Intern

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai Pemeriksa Intern dalam konteks kebebasan bertindak (independensi) secara objektif diaplikasikan sebagai berikut:

1. Tidak memihak kepada kepentingan para pihak dalam Perseroan seperti Manajemen dan Komisaris, baik langsung maupun tidak langsung.
2. Melakukan pemeriksaan sesuai dengan kaidah dan prinsip audit internal yang diterima dan berlaku secara umum.
3. Dalam pelaksanaan tugas audit membebaskan diri dari segala kepentingan pribadi maupun unit kerja yang diperiksa, dengan tetap menjunjung teguh kode etik yang telah ditetapkan.

b. *The results of the SPI examination of PT Wijaya Karya Beton Tbk are reported directly to the President Commissioner of the Subsidiary with copies to the President Director of PT Wijaya Karya Beton Tbk and the President Director of the Subsidiary.*

Internal Audit Unit

To report on the reporting process of internal audit activities, SPI establishes working relationships with other Company organs, including workplace relations activities with management, working relationships with the Audit Committee, and relationships with External Auditors.

1. ***Working Relationship with Management***
   SPI is a partner for all levels of management in the Company by acting as an advisor to provide input to the Board of Directors and has the authority to carry out supervisory functions in all work units to ensure that all lines of business have implemented all policies made by the Board of Directors and SPI within the organization. Consistently.
2. ***Working Relationship with the Audit Committee***
   In carrying out their duties, SPI and the Audit Committee become good working partners, where the Audit Committee evaluates the audit activities carried out by SPI and provides constructive input to SPI as a form of feedback on the implementation of the tasks carried out by SPI. A coordination meeting between SPI and the Audit Committee is held at least once a month.
3. ***Relationship with External Auditor***
   SPI acts as a partner for external auditors (Public Accounting Firms) in providing relevant information by external audit objectives so that the audit process can run by applicable regulations.

Independence of the Internal Audit Unit

In carrying out his duties and functions as an Internal Auditor in the context of freedom of action (independence), the following are objectively applied:

1. *Not taking sides with the interests of the parties in the Company such as Management and Commissioners, either directly or indirectly.*
2. *Conducting audits by generally accepted and generally accepted internal audit rules and principles.*
3. *In carrying out the audit task, free oneself from all personal interests and the work unit being examined while upholding the established code of ethics.*

Kode Etik SPI

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, SPI berkewajiban untuk senantiasa menjaga martabat dan kehormatan, serta berpedoman pada etika bisnis dan peraturan perundangundangan yang berlaku. Oleh karena itu, seluruh anggota SPI terikat pada kode etik dan prinsip dasar yang wajib dipatuhi selama pelaksanaan tugas masing-masing, yaitu:

1. Pemeriksa internal wajib bersikap jujur, objektif, hati-hati, bijaksana, bertanggung jawab, berani, dan memiliki integritas yang tinggi serta harus mampu bertindak secara independen dalam menjalankan tugas maupun kewajibannya, dan harus mampu memelihara kepercayaan yang diberikan oleh Direktur Utama dan atau Kepala Satuan Pengawasan Internal.
2. Pemeriksa internal harus mampu memelihara dan menjaga kepercayaan yang diberikan dalam rangka tugas pemeriksaan.
3. Pemeriksa internal harus menggunakan semua kemampuannya untuk memperoleh bukti-bukti yang memadai guna mendukung pernyataannya.
4. Pemeriksa internal harus berusaha untuk meningkatkan keahlian dalam melakukan pekerjaannya dengan memelihara kompetensi jabatan, moralitas, dan menjunjung tinggi kehormatan jabatan.
5. Pemeriksa internal harus membangun komunikasi yang intens dengan sesama pemeriksa dan auditor eksternal, untuk kepentingan perusahaan dalam rangka pelaksanaan tugas yang diembannya.
6. Dalam rangka menjalankan tugasnya, pemeriksa internal harus berpedoman kepada norma-norma pemeriksaan dan prosedur umum pemeriksaan oleh Satuan Pengawasan Internal.
7. Pemeriksa internal harus menghindarkan diri untuk mengambil bagian dalam aktivitas ilegal atau yang tidak sepantasnya dilakukan.
8. Pemeriksa internal berusaha untuk tidak melibatkan diri dalam kegiatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan maupun prasangka yang dapat meragukan kemampuannya untuk bertindak secara independen.
9. Dalam menerima penugasan di luar kegiatan pemeriksaan dan operasional perusahaan, diminta sebagai pemeriksa internal wajib menanggalkan identitas dan atributnya selaku pemeriksa internal.
10. Pemeriksa internal dilarang untuk merangkap tugas secara langsung dalam kegiatan operasional Perseroan.

SPI Code of Ethics

In carrying out its duties and responsibilities, SPI is obliged always to maintain dignity and honor and is guided by business ethics and applicable laws and regulations. Therefore, all SPI members are bound by a code of ethics and fundamental principles that must be adhered to during the performance of their respective duties, namely:

1. *Internal auditors are required to be honest, objective, careful, wise, responsible, courageous, and have high integrity and must be able to act independently in carrying out their duties and obligations, and must be able to maintain the trust given by the President Director and/or Head of Internal Control Unit.*
2. *Internal auditors must maintain and maintain the trust given to them in the context of their audit duties.*
3. *The internal examiner must use all his abilities to obtain sufficient evidence to support his statement.*
4. *Internal auditors must strive to improve their expertise in carrying out their work by maintaining position competence morality and upholding the honor of the position.*
5. *Internal auditors must establish intense communication with fellow auditors and external auditors for the company's benefit in the context of carrying out their duties.*
6. *To carry out their duties, internal auditors must adhere to inspection norms and general procedures for inspection by the Internal Audit Unit.*
7. *Internal auditors must refrain from participating in illegal or inappropriate activities.*
8. *Internal auditors try not to involve themselves in activities that may create a conflict of interest or prejudice that may doubt their ability to act independently.*
9. *In accepting an assignment outside the company's audit and operational activities, he is asked as an internal examiner to be required to give up his identity and attributes as an internal examiner.*
10. *Internal auditors are prohibited from concurrently serving directly in the company's operational activities.*

Persyaratan/Kualifikasi Sebagai Anggota SPI

SPI memegang peranan yang sangat besar terhadap pengendalian internal di segala aspek bisnis dan operasional. Oleh karena itu, Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota SPI telah memenuhi kriteria/persyaratan yang telah ditetapkan. Setiap insan SPI harus memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang dibutuhkan untuk menjalankan aktivitas audit internal serta berkewajiban untuk melakukan pelatihan/pengembangan profesional berkelanjutan. Uraian lengkap mengenai persyaratan keahlian lainnya yang harus dimiliki oleh seluruh anggota SPI telah diatur di dalam Piagam Pengawasan Internal.

Requirements/Qualifications as an SPI Member

SPI plays a massive role in internal control in all aspects of business and operations. Therefore, the Company ensures that all SPI members have met the criteria/requirements set. Every SPI person must have the knowledge, skills, and competencies needed to carry out internal audit activities and are obliged to carry out continuous professional training/development. A complete description of other skill requirements that all SPI members must possess has been regulated in the Internal Control Charter.

Sertifikasi Profesi Audit Internal

Sampai dengan 31 Desember 2021, terdapat 2 (dua) orang personil SPI yang telah memiliki sertifikasi yang relevan dengan aktivitas audit internal, antara lain:

Internal Audit Professional Certification

As of December 31, 2021, there is 2 (two) SPI personnel who already hold certifications relevant to internal audit activities, including:

Nama *Name*	Sertifikasi *Certifications*
Bambang Arif Setyabudi	Qualified Internal Audit (QIA)
Mochammad Farid	Qualified Internal Audit (QIA)

Pengembangan Kompetensi SPI Tahun 2021

Auditor internal adalah para personel terpilih yang harus memahami prosedur kerjanya dengan maksimal. Untuk memastikannya, Perseroan mengikutsertakan anggota SPI dalam pelatihan dan/atau pendidikan secara berjenjang, baik yang diselenggarakan oleh internal maupun lembaga eksternal. Informasi mengenai pengembangan kompetensi auditor internal telah dimuat dalam Laporan Tahunan ini, bab Profil Perusahaan, bagian Pelatihan dan/atau Pendidikan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Pengawasan Intern.

SPI Competency Development in 2021

Internal auditors have selected personnel who must fully understand their work procedures. To ensure this, the Company engages SPI members in training and/or education in stages, both organized by internal and external institutions. Information regarding the competence development of internal auditors has been included in this Annual Report, Company Profile chapter, Training and/or Education section for the Board of Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretary, and the Internal Audit Unit.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan SPI Tahun 2021

Kegiatan SPI selama tahun 2021 terdiri atas rencana pemeriksaan dan non-pemeriksaan. Selama tahun 2021, SPI merencanakan program kerja pemeriksaan reguler sebanyak 26 auditee dan telah terealisasi sebanyak 28 auditee sampai dengan 31 Desember 2021. Adapun program kerja non pemeriksaan selama tahun 2021 adalah sebanyak 9 program kerja. Rincian kegiatan SPI tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Wilayah Penjualan I
2. Wilayah Penjualan II
3. Wilayah Penjualan III
4. Wilayah Penjualan IV
5. Wilayah Penjualan V

SPI Activity Implementation Report 2021

SPI activities during 2021 consist of inspection and non-audit plans. In 2021, SPI planned a regular inspection work program for 26 auditees and had realized 28 auditees until December 31, 2021. The non-audit work program for 2021 is nine work programs. Details of SPI activities in 2021 are as follows:

1. *Sales Region I*
2. *Sales Region II*
3. *Sales Region III*
4. *Sales Region IV*
5. *V Sales Region*

6. Wilayah Penjualan VI
7. PPB Sumatera Utara
8. PPB Lampung
9. PPB Lampung Selatan
10. PPB Bogor
11. PPB Subang
12. PPB Subang-Plant Karawang
13. PPB Majalengka
14. PPB Boyolali
15. PPB Pasuruan
16. PPB Sulawesi Selatan
17. Crushing Plant Bogor
18. Mobile Plant Bangkinang
19. Mobile Concrete 1
20. Mobile Concrete 2
21. Mobile Concrete 3
22. Mobile Concrete 4
23. Unit Pemancangan
24. Unit Penunjang Konstruksi
25. Proyek Jakarta International Stadium
26. Proyek PIK 2.
27. PT Wika Krakatau Beton
28. PT Citra Lautan Teduh

Laporan Temuan dan Tindak Lanjut

Berdasarkan 28 auditee yang telah dilaksanakan selama tahun 2021, terdapat 79 temuan dan telah ditindaklanjuti sebanyak 79 temuan (100%).

Fokus SPI Tahun 2022

Pada tahun 2022, selain melakukan audit terhadap unit maupun anak perusahaan PT Wijaya Karya Beton Tbk, SPI menjalankan fokus audit sesuai dengan Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) dan merencanakan program kerja pemeriksaan reguler sebanyak 30 auditee dan 3 anak perusahaan serta program kerja non pemeriksaan tahun 2022 adalah sebanyak 9 program kerja, dengan rincian kegiatan SPI tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Wilayah Penjualan I
2. Wilayah Penjualan II
3. Wilayah Penjualan III
4. Wilayah Penjualan IV
5. Wilayah Penjualan V
6. Wilayah Penjualan VI
7. PPB Sumatera Utara
8. PPB Lampung
9. PPB Lampung Selatan
10. PPB Bogor
11. PPB Subang
12. PPB Subang-Plant Karawang
13. PPB Majalengka

6. *Sales Region VI*
7. *PPB North Sumatra*
8. *PPB Lampung*
9. *South Lampung PPB*
10. *PPB Bogor*
11. *PPB Subang*
12. *PPB Subang-Plant Karawang*
13. *PPB Majalengka*
14. *PPB Boyolali*
15. *PPB Pasuruan*
16. *South Sulawesi PPB*
17. *Crushing Plant Bogor*
18. *Mobile Plant Bangkinang*
19. *Mobile Concrete 1*
20. *Mobile Concrete 2*
21. *Mobile Concrete 3*
22. *Mobile Concrete 4*
23. *Piling Unit*
24. *Construction Support Unit*
25. *Jakarta International Stadium Project*
26. *PIK Project 2.*
27. *PT Wika Krakatau Beton*
28. *PT Citra Lautan Teduh*

Findings and Follow-up Report

Based on 28 auditees that have been carried out during 2021, there are 79 findings, and 79 results have been followed up (100%).

SPI Focus in 2022

In 2022, in addition to auditing units and subsidiaries of PT Wijaya Karya Beton Tbk, SPI will carry out an audit focus by the Annual Audit Work Program (PKPT) and plan a regular inspection work program for 30 auditees and three subsidiaries as well as a non-audit work program this year. 2022 consists of 9 work programs, with details of SPI activities in 2022 as follows:

1. *Sales Region I*
2. *Sales Region II*
3. *Sales Region III*
4. *Sales Region IV*
5. *V Sales Region*
6. *Sales Region VI*
7. *PPB North Sumatra*
8. *PPB Lampung*
9. *South Lampung PPB*
10. *PPB Bogor*
11. *PPB Subang*
12. *PPB Subang-Plant Karawang*
13. *PPB Majalengka*

14. PPB Boyolali
15. PPB Pasuruan
16. PPB Sulawesi Selatan
17. Crushing Plant Bogor
18. Mobile Plant Bangkinang
19. Mobile Concrete 1
20. Mobile Concrete 2
21. Mobile Concrete 3
22. Mobile Concrete 4
23. Mobile Concrete Slabtrack
24. Unit Pemancangan
25. Unit Penunjang Konstruksi
26. Divisi Pengelolaan Material
27. Divisi Operasi
28. Proyek Signaling
29. Unit Pemasaran dan Strategis Bisnis
30. Biro Pemasaran
31. PT Wika Krakatau Beton
32. PT Wika Komponen Beton
33. PT Citra Lautan Teduh

14. *PPB Boyolali*
15. *PPB Pasuruan*
16. *South Sulawesi PPB*
17. *Crushing Plant Bogor*
18. *Mobile Plant Bangkinang*
19. *Mobile Concrete 1*
20. *Mobile Concrete 2*
21. *Mobile Concrete 3*
22. *Mobile Concrete 4*
23. *Mobile Concrete Slabtrack*
24. *Piling Unit*
25. *Construction Support Unit*
26. *Materials Management Division*
27. *Operations Division*
28. *Signaling Project*
29. *Marketing and Strategic Business Unit*
30. *Marketing Bureau*
31. *PT Wika Krakatau Beton*
32. *PT Wika Components Concrete*
33. *PT Citra Lautan Teduh*

AUDITOR EKSTERNAL
External Auditor

Penunjukkan Kantor Akuntan Publik (KAP) ditetapkan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Dalam pelaksanaan penunjukannya, Perseroan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Pada pelaksanaannya, auditor eksternal yang telah ditunjuk tidak diperkenankan memiliki benturan kepentingan (conflict of interest) dengan Perseroan demi menjadi independensi dan akuntabilitas hasil audit. Auditor eksternal bertanggung jawab dalam memberikan opini audit mengenai aspek kepatuhan laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Sementara itu, manajemen bertanggung jawab dalam hal penyajian laporan keuangan Perseroan dan aspek kepatuhannya terhadap SAK yang berlaku di Indonesia sebagaimana telah ditetapkan oleh Ikatan akuntan Indonesia (IAI) dan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) yang sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. VIII.G.7, Lampiran Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012, tanggal 25 Juni 2012 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Prosedur Pelaksanaan Audit eksternal

Dalam menjalankan aktivitas audit sebagaimana penunjukannya, Akuntan Publik dan Auditor Eksternal senantiasa patuh terhadap prosedur yang berlaku sebagai berikut:

1. Audit atas laporan keuangan Perseroan dilakukan sesuai dengan standar profesional Akuntan Publik yang mencakup seluruh prosedur audit yang dipandang perlu.
2. Aktivitas audit meliputi pengujian dan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal, serta pemeriksaan atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah dan pengungkapan di dalam laporan keuangan. Kegiatan audit eksternal mencakup penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikansi yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh IAI.
3. Sebagai bagian dari proses audit, Kantor Akuntan Publik (KAP) juga melakukan proses tanya jawab kepada manajemen mengenai pernyataan manajemen yang disajikan dalam laporan keuangan.
4. Kegiatan audit mengandung risiko inheren bahwa jika terdapat kekeliruan dan ketidakberesan yang material, maka KAP akan menyampaikannya kepada manajemen.
5. Manajemen menyetujui kertas kerja pemeriksaan KAP atas Perseroan untuk di-review oleh badan atau otoritas terkait.

The appointment of a Public Accounting Firm (KAP) is determined through the Annual GMS based on recommendations from the Board of Commissioners and the Audit Committee. In carrying out its appointment, the Company refers to the Financial Services Authority Regulation No. 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.

In practice, the appointed external auditor is not allowed to conflict with the Company to become independent and accountable for the audit results. The external auditor is responsible for providing an audit opinion regarding the compliance aspect of the Company's financial statements with the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia. Meanwhile, management is responsible for the presentation of the Company's financial statements and aspects of compliance with SAK useful in Indonesia as determined by the Indonesian Accountants Association (IAI) and the Decree of the Chairman of the Capital Market Agency for Financial Institutions (Bapepam-LK) which is now the Financial Services Authority. (OJK) No. VIII.G.7, Attachment of Decree No. KEP-347/BL/2012, dated June 25, 2012, concerning Guidelines for Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

External Audit Implementation Procedure

In carrying out audit activities as appointed, Public Accountants and External Auditors always comply with the applicable procedures as follows:

1. *The audit of the Company's financial statements is carried out by the professional standards of the Public Accountant, which includes all audit procedures deemed necessary.*
2. *Audit activities include testing and evaluating the internal control system and examination on a test basis, evidence supporting the amounts, and disclosures in the financial statements. External audit activities include an assessment of the accounting principles used and significant estimates made by management and an evaluation of the overall presentation of the financial statements by the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by IAI.*
3. *As part of the audit process, the Public Accounting Firm (KAP) also conducts a question and answer process to management regarding management statements presented in the financial statements.*
4. *Audit activities contain an inherent risk that if there are material errors and irregularities, the KAP will report them to management.*
5. *Management approves KAP audit work papers on the Company to be reviewed by the relevant agency or authority.*

Mekanisme Penunjukan Akuntan Publik

Perseroan telah menunjuk KAP Amir Abadi Jusuf Mawar, Aryanto & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahun Buku 2021, dimana proses penunjukan tersebut telah dilakukan sesuai prosedur yang ada:

1. Direksi meminta arahan kepada Komite Audit untuk melakukan Proses pengadan jasa KAP;
2. Dewan Komisaris meminta Direksi untuk melakukan proses pengadaan Jasa Audit KAP berdasarkan hasil evaluasi KAP dan sesuai dengan ketentuan;
3. Direksi membentuk Tim Pengadaan jasa audit KAP;
4. Tim Pengadaan melaporkan hasil pengadaan jasa audit kepada Komite Audit;
5. Komite Audit memberikan usulan penunjukkan Jasa Audit KAP;
6. Dewan Komisaris menetapkan Jasa Audit KAP.

Mechanism of Appointment of Public Accountant

The Company has appointed KAP Amir Abadi Jusuf Mawar, Aryanto & Partner to audit the Financial Statements for the 2021 Fiscal Year, where the existing procedures have carried out the appointment process:

Direksi meminta arahan kepada Komite Audit untuk melakukan Proses pengadan jasa KAP;

Dewan Komisaris meminta Direksi untuk melakukan proses pengadaan Jasa Audit KAP berdasarkan hasil evaluasi KAP dan sesuai dengan ketentuan;

Direksi membentuk Tim Pengadaan jasa audit KAP;

Tim Pengadaan melaporkan hasil pengadaan jasa audit kepada Komite Audit;

Komite Audit memberikan usulan penunjukkan Jasa Audit KAP;

Dewan Komisaris menetapkan Jasa Audit KAP

Nama KAP dan Akuntan Publik yang Melakukan Audit Laporan Keuangan 5 Tahun Terakhir

Informasi nama Kantor Akuntan Publik (KAP), nama Akuntan Publik, fee, dan izin KAP yang mengaudit Laporan Keuangan Perseroan selama 5 (lima) tahun terakhir dimuat dalam tabel berikut:

Name of KAP and Public Accountant Who Audited Financial Statements for the Last 5 Years

Information on the name of the Public Accounting Firm (KAP), the name of the Public Accountant, fees, and the permit of the KAP that audited the Company's Financial Statements for the last 5 (five) years is contained in the following table:

Tahun *Year*	Nama KAP *KAP Name*	Nama Akuntan Publik *Public Accountant Name*	Jasa *Service*	Jasa Lainnya *Other Services*	Biaya (Rp) *Fees (Rp)*
2021	RSM Indonesia	Maxson Hakim Wijaya	Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2020 *General Audit of the 2020 Consolidated Financial Statements*	1. Audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Internal (PSA 62) *Audit of Compliance with the Laws and Regulations and Internal Control (PSA 62)* 2. Evaluasi Kinerja Tahun 2020 berdasarkan SK Menteri BUMN No. KEP-100/ MBU/2002 *2020 Performance Evaluation based on Minister of SOE Decree No.KEP-100/ MBU/2002*	425.375.000
2020	RSM Indonesia	Benny Andria, Se, Ak, CPA	Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2020 *General Audit of the 2020 Consolidated Financial Statements*	1. Audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Internal (PSA 62) *Audit of Compliance with the Laws and Regulations and Internal Control (PSA 62)* 2. Evaluasi Kinerja Tahun 2020 berdasarkan SK Menteri BUMN No. KEP-100/ MBU/2002 *2020 Performance Evaluation based on Minister of SOE Decree No.KEP-100/ MBU/2002*	415.000.000

Tahun *Year*	Nama KAP *KAP Name*	Nama Akuntan Publik *Public Accountant Name*	Jasa *Service*	Jasa Lainnya *Other Services*	Biaya (Rp) *Fees (Rp)*
2019	RSM Indonesia	Benny Andria, Se, Ak, CPA	Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2019 *General Audit of the 2019 Consolidated Financial Statements*	1. Audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Internal (PSA 62) *Audit of Compliance with the Laws and Regulations and Internal Control (PSA 62)* 2. Evaluasi Kinerja Tahun 2020 berdasarkan SK Menteri BUMN No. KEP-100/ MBU/2002 *2020 Performance Evaluation based on Minister of SOE Decree No.KEP-100/ MBU/2002*	384.294.000
2018	RSM Indonesia	Benny Andria, Se, Ak, CPA	Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2018 *General Audit of the 2018 Consolidated Financial Statements*	1. Audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Internal (PSA 62) *Audit of Compliance with the Laws and Regulations and Internal Control (PSA 62)* 2. Evaluasi Kinerja Tahun 2020 berdasarkan SK Menteri BUMN No. KEP-100/ MBU/2002 *2020 Performance Evaluation based on Minister of SOE Decree No.KEP-100/ MBU/2002*	374.587.200
2017	HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan	Drs. Djarwoto, Ak, CPA	Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2017 *General Audit of the 2017 Consolidated Financial Statements*	1. Audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Internal (PSA 62) *Audit of Compliance with the Laws and Regulations and Internal Control (PSA 62)* 2. Evaluasi Kinerja Tahun 2020 berdasarkan SK Menteri BUMN No. KEP-100/ MBU/2002 *2020 Performance Evaluation based on Minister of SOE Decree No.KEP-100/ MBU/2002*	306.000.000

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Perseroan memiliki visi besar untuk menjadi entitas yang mencatatkan kinerja yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Pengawasan dan pengendalian internal merupakan satu hal krusial untuk mendukung pencapaian visi ini. Untuk itu, Perseroan memberlakukan Sistem Pengendalian Internal yang memuat rangkaian aturan, prosedur, dan mekanisme pengendalian atas aktivitas Perseroan serta teknis pencegahan dan penanganan terhadap segala bentuk penyimpangan dan kecurangan (fraud) yang terjadi lingkungan Perseroan.

The company has a big vision to become an entity that records effective and efficient performance, reliability of financial reporting, asset security, and compliance with laws and regulations. Internal supervision and control are crucial to support the achievement of this vision. To that end, the company implements an Internal Control System that contains a series of rules, procedures, and control mechanisms for the company's activities and technical prevention and handling of all forms of irregularities and fraud that occur within the company.

Pada implementasinya, sistem pengendalian internal yang diterapkan di Perseroan merupakan sebuah proses penyatuan tindakan dan kegiatan secara berkesinambungan baik yang dilakukan oleh pimpinan Perseroan maupun karyawan untuk memberi keyakinan bahwa tujuan Perseroan telah terealisasi melalui kinerja yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Dengan demikian, Perseroan tidak hanya memiliki organ yang memadai, namun juga infrastruktur dan perangkat kebijakan yang sistematis dan komprehensif.

In its implementation, the internal control system implemented in the company is a continuous process of unifying actions and activities carried out by the company's leadership and employees to provide confidence that the company's objectives have been realized through effective and efficient performance, reliability of financial reporting, asset security, and compliance with laws and regulations. Thus, the company has adequate organs and a systematic and comprehensive infrastructure and policy tools.

Tujuan Pengendalian Internal

Pengendalian dan penilaian efektivitas sistem pengendalian internal ditujukan untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan sekaligus menjaga kualitas sistem pengendalian internal yang ketat dan efisien. Adapun lingkup sistem pengendalian internal yang dijalankan Perseroan terdiri dari Lingkungan Pengendalian Internal, pengkajian terhadap pengelolaan risiko usaha (risk assessment), Aktivitas Pengendalian, Sistem Informasi dan Komunikasi, serta Monitoring terhadap efektivitas sistem pengendalian internal yang berjalan di Perseroan.

Purpose of Internal Control

Control and assessment of the effectiveness of the internal control system are aimed at securing the company's investments and assets while maintaining a tight and efficient quality internal control system. The scope of the company's internal control system consists of the Internal Control Environment, assessment of business risk management (risk assessment), Control Activities, Information and Communication Systems, and Monitoring of the effectiveness of the internal control system running in the company.

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Sistem pengendalian internal yang diterapkan di Perseroan mencakup aktivitas pengendalian keuangan dan operasional, dengan uraian lebih lanjut sebagai berikut:

1. **Pengendalian Keuangan**
   Sistem pengendalian internal dalam hal keuangan dilakukan guna memberikan jaminan kebenaran informasi keuangan, efektivitas dan efisiensi proses pengelolaan Perseroan serta aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait. Direksi harus menetapkan suatu sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan.
2. **Pengendalian Operasional**
   Pengendalian dalam kegiatan operasional yang meliputi kegiatan produksi, penjualan, operasi maupun investasi

Financial and Operational Control

The internal control system implemented in the company includes financial and operational control activities, with further descriptions as follows:

1. ***Financial Control***
   The internal control system in finance is carried out to guarantee the correctness of financial information, the effectiveness and efficiency of the company's management processes, and compliance with related laws and regulations. The Board of Directors must establish an effective internal control system to secure the company's investments and assets.
2. ***Operational Control***
   Control in operational activities, including production, sales, operations, and investment activities, is carried out

dilakukan agar tercapainya target Perseroan yang terbebas dari kecurangan dan sesuai dengan peraturan di dalam Perseroan.

Kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan Perundang-undangan

Dalam kapasitasnya sebagai perusahaan terbuka, Perseroan senantiasa mematuhi seluruh regulasi dan perundang-undangan yang berlaku. Pada prinsipnya, Perseroan secara proaktif mengikuti setiap perubahan atau update terkait peraturan di bidang pasar modal, khususnya yang relevan dengan bidang usaha Perseroan.

Pada tahun ini, Perseroan telah mengikuti berbagai seminar dan sosialisasi yang berkaitan dengan perundang-undangan, antara lain:

1. Seminar Nasional Internal Audit 2021 "Mengakrabi Gelombang Perubahan Digital" (YPIA).
2. Sertifikasi Qualified Internal Auditing/QIA (YPIA)
3. Pertemuan Zoom Meeting SPI BUMN dan SPI WIKA Group.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan COSO Internal Control Framework

Sistem Pengendalian Internal yang berlaku di Perseroan telah menerapkan standar yang berlaku secara internasional, yaitu The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) Internal Control Framework. Ruang lingkup kesesuaian sistem pengendalian internal dengan COSO adalah sebagai berikut:

1. **Lingkungan Pengendalian Internal (*Control Environment*)**
   Manajemen telah menetapkan standar, proses, dan struktur sebagai dasar terlaksananya pengendalian internal secara menyeluruh yang dilaksanakan secara disiplin dan terstruktur. Lingkup pengendalian internal mencakup:
   a. Integritas, kompetensi karyawan dan nilai etika yang dianut Perseroan;
   b. Filosofi dan gaya manajemen;
   c. Parameter-parameter manajemen dalam melaksanakan kewenangan dan tanggung jawabnya;
   d. Pembagian wewenang dan pengembangan sumber daya manusia, serta arahan yang dilakukan Direksi;
   e. Proses untuk menarik, mengembangkan dan mempertahankan individu yang kompeten serta kejelasan ukuran kinerja;
   f. Insentif dan imbalan untuk mendorong akuntabilitas kinerja.
2. **Penilaian Risiko**
   Pengkajian terhadap pengelolaan risiko usaha merupakan proses identifikasi, analisis, dan penilaian mengenai pengelolaan risiko yang relevan. Hal ini dilakukan Perseroan antara lain:

to achieve the company's targets free from fraud and by regulations within the company.

Company Compliance with Laws and Regulations

In its capacity as a public company, the company always complies with all applicable laws and regulations. In principle, the company proactively follows any changes or updates related to rules in the capital market sector, particularly those relevant to the company's line of business.

This year, the company has attended various seminars and socialization related to legislation, including:

1. *National Seminar on Internal Audit 2021 "Familiarizing with the Wave of Digital Change" (YPIA).*
2. *Qualified Internal Auditing/QIA (YPIA) Certification*
3. *Zoom Meeting SPI BUMN and SPI WIKA Group.*

Internal Control System Compatibility with COSO Internal Control Framework

The Internal Control System in force in the company has implemented internationally accepted standards, namely The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) Internal Control Framework. The scope of compliance of the internal control system with COSO is as follows:

1. ***Internal Control Environment (Control Environment)***
   Management has established standards, processes, and structures as the basis for the overall implementation of internal control, which is carried out in a disciplined and structured manner. The scope of internal control includes:
   a. Integrity, employee competence, and ethical values adopted by the company;
   b. Management philosophy and style;
   c. Management parameters in carrying out its authorities and responsibilities;
   d. Division of authority and development of human resources, as well as the direction of the Board of Directors;
   e. *Processes for attracting, developing, and retaining competent individuals and clear performance measures;*
   f. ncentives and rewards to encourage performance accountability.
2. ***Risk Assessment***
   Assessment of business risk management is a process of identifying, analyzing, and assessing relevant risk management. It is done by the company, among others:

a. Menetapkan tujuan yang jelas dalam kategori operasi, pelaporan dan kepatuhan sehingga dapat dilakukan pembandingan antara pelaksanaan dengan kriteria yang telah ditetapkan dan risiko dapat secepatnya teridentifikasi;
b. Menetapkan lingkup konteks penerapan, identifikasi, analisa, evaluasi, penanganan, pemantauan, dan review serta komunikasi dan konsultasi mengenai kemungkinan risiko;
c. Membuat skala prioritas dalam penanganan risiko-risiko yang strategis, risiko fisik, risiko terhadap kepatuhan hukum, dan lainnya.

3. **Kegiatan Pengendalian (Control Activities)**
Kegiatan Pengendalian dilaksanakan di seluruh tingkatan dan fungsi Perseroan. Kegiatan pengendalian mencakup tindakan-tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur untuk membantu memastikan dilaksanakannya arahan manajemen dalam rangka meminimalkan risiko atas pencapaian tujuan. Kegiatan pengendalian dilaksanakan pada semua tingkat organisasi pada berbagai tahap proses bisnis. Direksi bertanggung jawab untuk memastikan terlaksananya hal-hal berikut:
a. Proses tinjauan berkala dan pencapaian sasaran kinerja Perseroan;
b. Kepatuhan terhadap perundang-undangan untuk setiap tindakan dan proses yang dilakukan oleh Perseroan;
c. Kepatuhan terhadap pelaksanaan peraturan internal, terutama dalam proses otorisasi, verifikasi dan penanganan hal-hal yang berkaitan dengan aset dan investasi Perseroan.

4. **Informasi dan Komunikasi**
Perseroan memerlukan informasi demi terselenggaranya fungsi pengendalian internal yang mendukung pencapaian tujuan Perseroan. Manajemen harus memperoleh, menghasilkan dan menggunakan informasi yang relevan dan berkualitas baik yang berasal dari sumber internal maupun eksternal. Oleh karena itu, Perseroan harus menyajikan laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, serta ketaatan dan kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan agar dapat mendukung proses pengendalian internal berfungsi sebagaimana yang diharapkan.

5. **Kegiatan Pemantauan (Monitoring Activities)**
Kegiatan pemantauan mencakup evaluasi berkelanjutan terhadap kualitas sistem pengendalian internal, termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perseroan sehingga dapat berfungsi sebagaimana mestinya dan dapat menyajikan informasi tepat waktu.

a. Establish clear objectives in the categories of operations, reporting, and compliance so that it can make It can identify comparisons between implementation with predetermined criteria and risks as soon as possible;
b. Determine the scope of the context of application, identification, analysis, evaluation, handling, monitoring, and review as well as communication and consultation regarding possible risks;
c. Make a priority scale in handling strategic risks, physical risks, threats to legal compliance, and others.

*3. **Control Activities***
Control activities are carried out at all levels and functions of the Company. Control activities include actions established through policies and procedures to help ensure the implementation of management directives to minimize risks to achieving objectives. Control activities are carried out at all levels of the organization at various stages of the business process. The Board of Directors is responsible for ensuring the implementation of the following:

a. Periodic review process and achievement of the Company's performance targets;
b. Compliance with laws and regulations for every action and process carried out by the Company;
c. Compliance with the implementation of internal regulations, especially in authorization, verification, and handling of matters relating to the Company's assets and investments.

*4. **Information and Communication***
The Company requires information to implement the internal control function that supports the achievement of the Company's objectives. Management must obtain, produce and use relevant and quality information from internal and external sources. Therefore, the Company must present reports on operational, financial activities, compliance, and compliance with statutory provisions to support the internal control process to function as expected.

*5. **Monitoring Activities***
Monitoring activities include continuous evaluation of the quality of the internal control system, including the internal audit function at every level and unit within the Company's organizational structure to function correctly and provide timely information.

a. Segala bentuk penyimpangan yang terjadi atas pelaksanaan Monitoring dilaporkan kepada Direktur Utama.
b. Monitoring merupakan suatu proses yang dilakukan untuk menilai kinerja (mutu), Sistem Pengendalian Internal sepanjang waktu dalam bentuk on-going monitoring, evaluasi secara terpisah, atau kombinasi dari kedua bentuk tersebut.
c. *On-going monitoring* dilakukan bersamaan dengan proses operasional Perseroan.
d. Monitoring ini mencakup aktivitas pengelolaan dan supervisi reguler dan berbagai hal lain yang dilakukan dalam bentuk aktivitas masing-masing.

Efektivitas Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Tahun 2021

Evaluasi secara berkala dan komprehensif sangat diperlukan untuk mengoptimalkan efektivitas penerapan pengendalian internal. Sebagai unit kerja yang meninjau tingkat pengendalian risiko di seluruh aktivitas unit kerja, SPI memastikan bahwa penerapan pengendalian internal di Perseroan telah memadai. Dalam hal ini, SPI bekerja sama dengan dengan Komite Audit dan Bagian Manajemen Risiko & QHSE melaksanakan audit pada lingkup unit, proyek, maupun di Biro Kantor Pusat. Evaluasi kualitas dan kecukupan pengendalian internal senantiasa mempertimbangkan prinsip berbasis risiko untuk meningkatkan kesadaran dan membangun budaya sadar risiko pada setiap aktivitas Perseroan.

Hasil evaluasi atas pengendalian internal di tahun 2021 telah disampaikan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti dan dimonitor pelaksanaannya. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, terdapat beberapa rekomendasi perbaikan ke depan, di antaranya:

1. Perlu ditingkatkan pemahaman seluruh aspek peraturan yang menjadi acuan pegawai dalam melaksanakan tugasnya, yaitu Prosedur dan Kebijakan Operasi yang berlaku.
2. Peningkatan kualitas atas jaminan pemeriksaan internal dengan mengembangkan kemampuan dan keahlian pengendalian internal dengan mengikuti sertifikasi internal audit dan pelatihan-pelatihan lainnya yang berkaitan dengan kinerja SPI.
3. Memastikan seluruh unit kerja telah meningkatkan pengendalian internal dengan membuat road map atas seluruh pengendalian internal di semua lini baik dari tingkat pegawai hingga pimpinan unit.

a. *All forms of irregularities that occur in monitoring implementation are reported to the President Director.*
b. *Monitoring is a process carried out to assess performance (quality) of the Internal Control System over time in the form of ongoing monitoring, separate evaluation, or a combination of the two states.*
c. *On-going monitoring is carried out in conjunction with the Company's operational processes.*
d. *This monitoring includes regular management and supervision activities and various other things carried out in the form of their respective activities.*

Effectiveness of Implementation of Internal Control System in 2021

A periodic and comprehensive evaluation is necessary to optimize the effectiveness of the implementation of internal control. As a work unit that reviews the level of risk control in all work unit activities, SPI ensures that the company's internal control performance is adequate. In this case, SPI cooperates with the Audit Committee and the Risk Management & QHSE Section to carry out audits at the scope of units, projects, and at the Head Office Bureau. Evaluation of the quality and adequacy of internal control always considers risk-based principles to increase awareness and build a risk-aware culture in each company's activities.

The results of the evaluation of internal control in 2021 have been submitted to the Board of Directors to be followed up and monitored for implementation. Based on the evaluation results, there are several recommendations for future improvements, including:

1. *It is necessary to understand all regulatory aspects that serve as references for employees in carrying out their duties, namely the applicable Operational Procedures and Policies.*
2. *Improved quality of internal audit assurance by developing internal control capabilities and expertise by participating in internal audit certification and other pieces of training related to SPI performance.*
3. *Ensure that all work units have improved internal control by making a road map of all internal controls in all lines, from the employee level to the unit leader.*

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Perusahaan sangat menyadari adanya berbagai eksposur risiko yang berpotensi mengganggu kelancaran kinerja operasional dan finansial. Karena alasan tersebut, Perusahaan sejak dini telah mengembangkan Sistem Manajemen Risiko yang terintegrasi, memadai, andal, dan terukur di tingkat korporasi dengan melibatkan masing masing satuan kerja. Secara konsisten, Perseroan turut membangun budaya sadar risiko di seluruh aktivitas bisnis dan memastikan adanya evaluasi dan penyempurnaan efektivitas secara berkesinambungan sehingga implementasinya mampu mewujudkan terciptanya iklim bisnis yang sehat, kondusif, dan berkelanjutan.

The company is very aware of various risk exposures that can disrupt operational and financial performance smooth operation. For this reason, the company has developed an integrated, adequate, reliable, and measurable Risk Management System early on at the corporate level by involving each work unit. Consistently, the company helps build a risk-aware culture in all business activities and ensures continuous evaluation and improvement of effectiveness so that its implementation can create a healthy, conducive, and sustainable business climate.

Pengembangan Sistem Manajemen Risiko merupakan bagian tak terpisahkan dari strategi jangka panjang yang bertujuan untuk mengidentifikasi semua risiko dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan. Dalam penerapannya, Perseroan memastikan bahwa penerapan manajemen risiko telah terintegrasi ke dalam proses bisnis secara komprehensif sehingga dapat menjadi *early warning system* yang efektif dalam memberikan informasi dini mengenai potensi risiko yang dihadapi Perseroan.

The development of a Risk Management System is an integral part of a long-term strategy that aims to identify all risks and manage risk positions by the company's policies. In its implementation, the company ensures that risk management has been comprehensively integrated into business processes to become an effective early warning system in providing early information regarding the potential risks faced by the company.

Landasan Manajemen Risiko

Sebagai anak perusahaan BUMN PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, Perseroan diwajibkan menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan kegiatan operasional bisnisnya. Merujuk pada Pasal 25 Peraturan Menteri Negara BUMN RI Nomor PER-01/MBU/2011, maka Direksi Perseroan diwajibkan untuk menerapkan hal-hal sebagai berikut:

a. Di dalam setiap pengambilan keputusan/tindakan korporasi harus mempertimbangkan risiko usaha.
b. Membangun dan melaksanakan program manajemen risiko korporasi secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program GCG. Pelaksanaan program manajemen risiko dapat dilakukan dengan:
    1) Membentuk unit kerja tersendiri yang ada di bawah Direksi; atau
    2) Memberi penugasan kepada unit kerja yang ada dan relevan untuk manajemen risiko.
c. Menyampaikan laporan profil risiko dan penanganannya bersamaan dengan laporan berkala perusahaan.

Bahwa untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan praktik terbaik tentang Enterprise Risk Management (ERM), maka pengembangan Manajemen Risiko Perseroan dilaksanakan dengan mengadopsi standar nasional SNI ISO 31000 dan regulasi (landasan) lain, di antaranya:

a. UU No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Risk Management Foundation

As a subsidiary of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, the company must apply GCG principles in carrying out its business operations. Referring to Article 25 of the Regulation of the Minister of State for SOEs of the Republic of Indonesia Number PER-01/MBU/2011, the Board of Directors of the Company is required to implement the following matters:

a. In every decision/action, the corporation must consider business risk.
b. Develop and implement an integrated corporate risk management program which is part of the implementation of the GCG program. Implementation of risk management programs can be done by:
    1) Establish a separate work unit under the Board of Directors; or
    2) Give assignments to existing and relevant work units for risk management.
c. Submit a risk profile report and its handling together with its periodic reports.

Whereas to adapt to the development of best practices regarding Enterprise Risk Management (ERM), the development of the Company's Risk Management is carried out by adopting the national standard SNI ISO 31000 and other regulations (foundations), including:

a. UU no. 40 of 2007 dated August 16, 2007, concerning Limited Liability Companies.

b. Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagaimana telah diubah dengan PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012.
c. Keputusan Menteri Negara BUMN No. Kep-117/MBU/2002 tentang *Good Corporate Governance*.
d. Kebijakan Strategis Perusahaan yang mengatur agar saat menjalankan setiap aktivitas bisnis dan operasionalnya, Perseroan senantiasa menerapkan manajemen risiko guna mencari dan meminimalkan risiko yang berdampak negatif.
e. Kebijakan Sistem Manajemen Risiko yang mengatur agar Direksi dan seluruh unit kerja perusahaan dan entitas anak PT Wijaya Karya Beton Tbk wajib menerapkan Manajemen Risiko (Enterprise Risk Management) dengan tingkat maturitas sebesar 3,85.

b. SOE Minister Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011, concerning the Implementation of Good Corporate Governance as amended by PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012.
c. Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. Kep-117/MBU/2002 concerning Good Corporate Governance.
d. The Company's Strategic Policy stipulates that when carrying out each of its business and operational activities, the company consistently implements risk management to find and minimize risks that have a negative impact.
e. Risk Management System Policy stipulates that the Board of Directors and all work units of the company and its subsidiary PT Wijaya Karya Beton Tbk are required to implement Risk Management (Enterprise Risk Management) with a maturity level of 3.85.

Ruang Lingkup Manajemen Risiko

Lingkup manajemen risiko yang diterapkan Perseroan meliputi 7 (tujuh) aspek sebagaimana dijelaskan dalam bagan sebagai berikut:

Scope of Risk Management

The scope of risk management implemented by the company includes 7 (seven) aspects as described in the following chart:

Proses manajemen risiko dapat dilihat melalui bagan berikut ini:

Proses manajemen risiko dapat dilihat melalui bagan berikut ini:

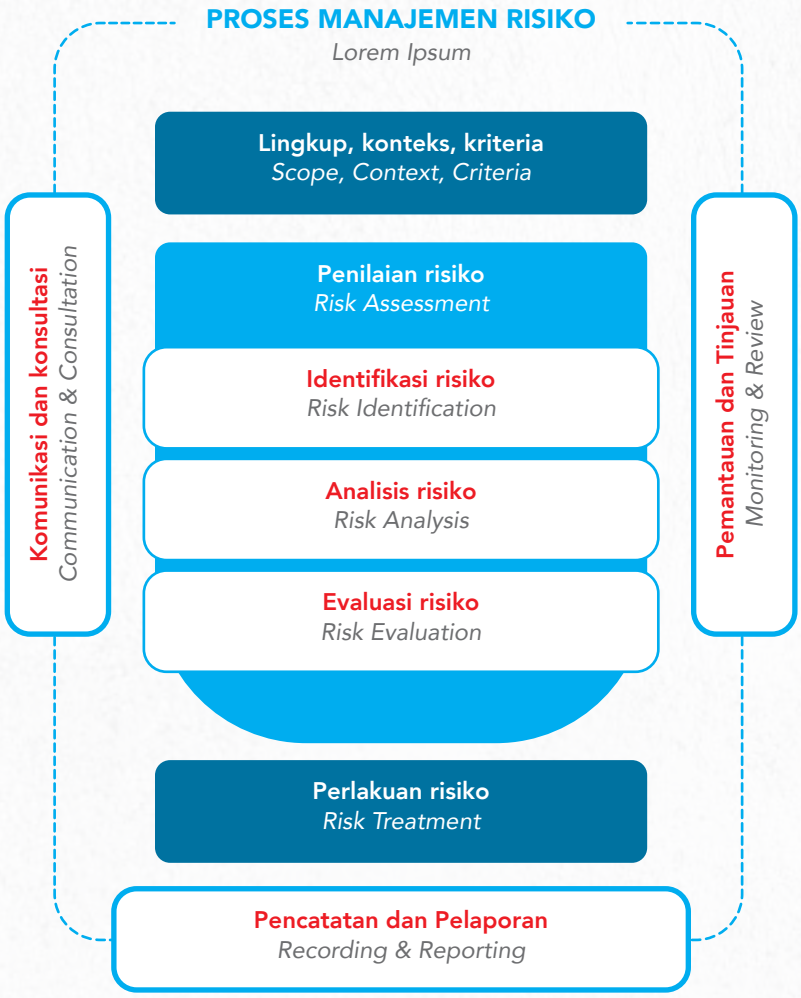

Organisasi Pengelola Manajemen Risiko

Susunan organisasi pengelolaan manajemen risiko Perseroan adalah sebagai berikut:

Risk Management Management Organization

The organizational structure of the Company's risk management management is as follows:

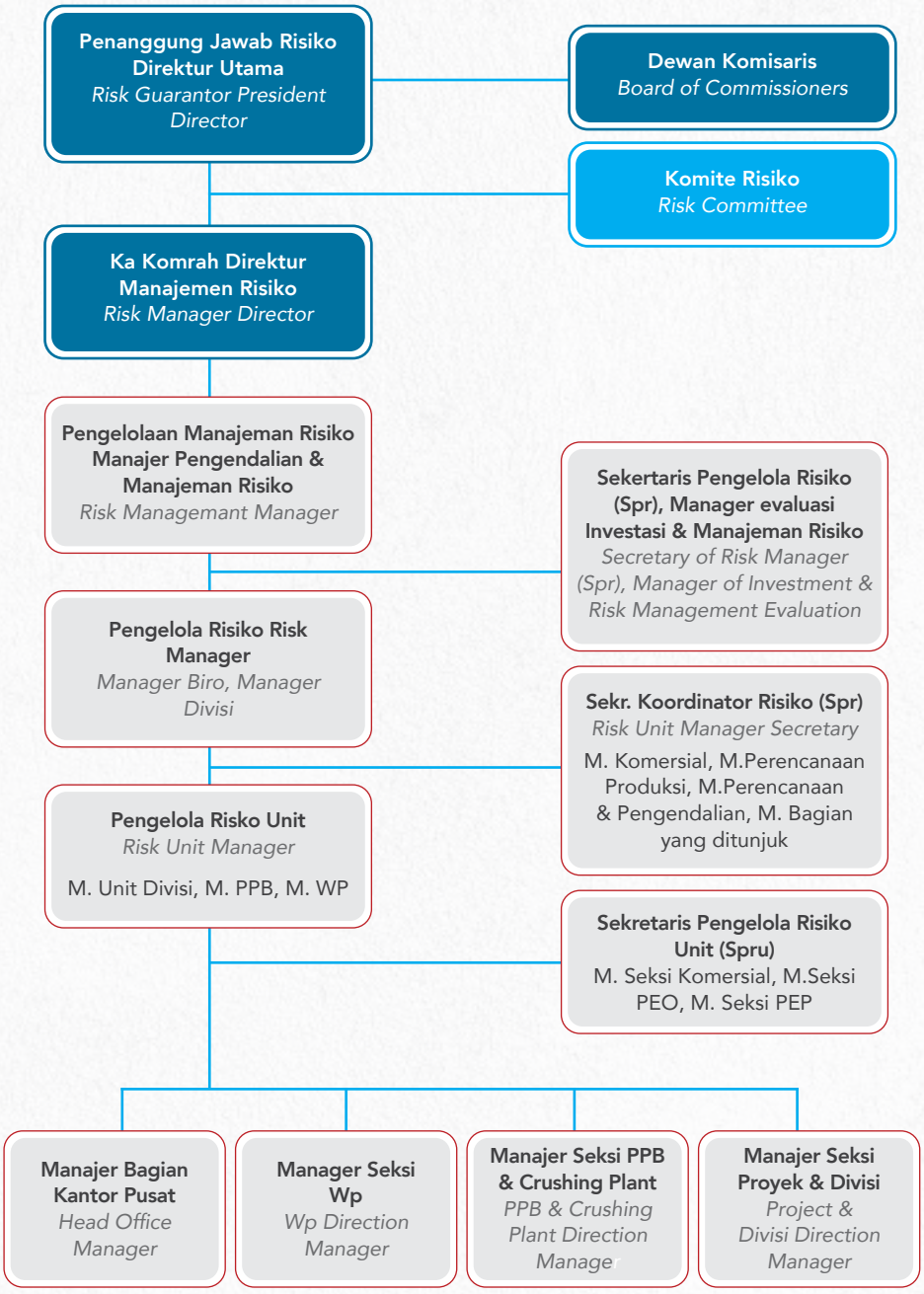

Profil Kepala Bagian Manajemen Risiko
Profile of Head of Risk Management

Muhammad Amri

Manajer Biro Pengendalian dan Manajemen Risiko
Manager of Risk Management and Control Bureau

Kewarganegaraan	: Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir	: Baturaja, 11 Oktober 1969
Usia	: 52 tahun per 31 Desember 2021
Domisili	: Medan

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai Pemegang Jabatan Sementara Manajer Biro Pengendalian dan Manajemen Risiko Perseroan sejak 31 Agustus 2021 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK.02.01/ WB-0A.0328/2021.

Latar Belakang Pendidikan
D3 Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang.

Pengalaman Kerja
Manajer Wilayah Penjualan III

Rangkap Jabatan
Tidak Ada

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Citizenship	*: Indonesia*
Place & Date of Birth	*: Baturaja, October 11, 1969*
Age	*: 52 years old as of December 31, 2021*
Domicile	*: Medan*

Basis of Appointment
He was appointed as Temporary Position Manager of the Company's Risk Management and Control Bureau since August 31, 2021, based on the Decree of the Board of Directors No. SK.02.01/ WB-0A.0328/2021.

Educational Background
D3 Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang.

Work experience
Sales Region Manager III

Concurrent Position
No

Affiliate Relationship
Has no affiliation with other Board of Commissioners, Board of Directors, or with Major and Controlling Shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab Bagian Pengendalian Risiko

Tugas dan tanggung jawab Bagian Pengendalian Risiko meliputi:

1. Mengembangkan, memelihara, mengevaluasi validitas dan kapasitas sistem manajemen risiko perusahaan.
2. Menyusun format dan formula kriteria risiko korporat serta kriteria risiko unit kerja yang selanjutnya diusulkan kepada Direksi.
3. Menjadi fasilitator dan katalisator dalam penerapan sistem manajemen risiko terintegrasi yang dilakukan oleh para pemilik risiko. Selanjutnya memastikan bahwa para pemilik risiko serta jajarannya memiliki kompetensi yang memadai untuk mengelola risiko sesuai ketentuan dalam Pedoman Manajemen Risiko.

Duties and Responsibilities of the Risk Control Section

The duties and responsibilities of the Risk Control Section include:

1. *Develop, maintain, evaluate the validity and capacity of the company's risk management system.*
2. *Develop the format and formula for corporate risk criteria and work unit risk criteria proposed to the Board of Directors.*
3. *Become a facilitator and catalyst in implementing an integrated risk management system carried out by risk owners. Furthermore, ensuring that risk owners and their staff have adequate competence to manage risk by the provisions in the Risk Management Guidelines.*

4. Menyusun, memelihara, memantau dan mengkaji perkembangan status risiko korporat sesuai dinamika perubahan database risiko yang dilaporkan para pemilik risiko dan selanjutnya dilaporkan kepada Direksi dalam bentuk profil/portofolio risiko.
5. Mengevaluasi aplikasi sistem manajemen risiko melalui pemantauan dan pengkajian ulang atas laporan pengelolaan risiko oleh para pemilik risiko serta merekomendasikan langkah-langkah perbaikan sistem kepada Direksi.
6. Memberikan opini terhadap semua kebijakan perusahaan, tindakan korporasi (corporate action) dan investasi dari sudut pandang manajemen risiko guna mendukung pengambilan keputusan strategis oleh Direksi.
7. Membuat laporan pelaksanaan manajemen risiko korporasi kepada Direksi dan pihak-pihak internal dan eksternal Perseroan yang berkepentingan jika diminta.

4. *Develop, maintain, monitor, and review the development of corporate risk status according to the dynamics of changes in the risk database reported by risk owners and subsequently reported to the Board of Directors in the form of a risk profile/portfolio.*
5. *Evaluating the application of the risk management system through monitoring and reviewing risk management reports by risk owners and recommending steps to improve the approach to the Board of Directors.*
6. *Provide opinions on all company policies, corporate actions, and investments from a risk management perspective to support the Board of Directors.*
7. *Prepare reports on implementing corporate risk management to the Board of Directors and interested internal and external parties of the company if requested.*

Sertifikasi Manajemen Risiko

Perusahaan berkomitmen untuk mengelola risiko secara konsisten dan berkesinambungan dalam proses operasional dan bisnis Perseroan. Elemen langkah-langkah dalam mengaktualisasikan komitmen tersebut tercermin pada personel-personel yang telah menjalani pendidikan bersertifikasi untuk memastikan implementasi sistem manajemen risiko yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Hingga 31 Desember 2021, informasi mengenai pelatihan dan pendidikan bersertifikasi di bidang manajemen risiko yang masih berlaku adalah sebagai berikut:

Risk Management Certification

The company is committed to managing risk consistently and continuously in the company's operational and business processes. Elements of the steps in actualizing this commitment are reflected in personnel who have undergone certified education to ensure the implementation of a risk management system that is by the company's needs. As of December 31, 2021, information regarding certified training and education in the field of risk management that is still valid is as follows:

Nama *Name*	Nama Sertifikasi *Certification's Name*	Periode Berlaku *Validity Period*	Penyelenggara *Organizer*	Jabatan *Position*
Hafizuddin	Qualified Risk Management Officer (QRMO)	3 Tahun (07 Juni 2021 – 07 Juni 2024) *3 Years (June 07, 2021 – June 07, 2024)*	LSP - Mitra Kalyana Sejahtera	Manajer Pabrik Produk Beton Lampung *Lampung Concrete Product Factory Manager*

Pelatihan Manajemen Risiko

Selain pendidikan bersertifikasi, Perseroan juga mengikutsertakan personel Bagian Manajemen Risiko pada pelatihan dan pendidikan sebagai berikut:

Risk Management Training

In addition to certified education, the Company also includes the Risk Management Division personnel in the following training and education:

Nama Pelatihan *Training Name*	Tempat dan Tanggal Pelaksanaan *Place and Date of Training*	Penyelenggara *Organizer*
Qualified Risk Management Officer	Lampung, 24 sd 29 Mei 2021 *Lampung, 24 sd 29 May 2021*	LSP Mitra Kalyana Sejahtera

Kesesuaian Proses Manajemen Risiko Berbasis ISO 31000

Sebagai dasar penerapan manajemen risiko yang berlaku di skala internasional, infrastruktur manajemen risiko Perseroan dijalankan dengan mengacu pada kerangka ISO 31000:2011. Proses manajemen risiko diterapkan secara komprehensif dengan bertujuan pada identifikasi kejadian potensial yang dapat memengaruhi entitas, pengembangan dan peningkatan kerangka sistem pengelolaan risiko dan struktur pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif sehingga dapat memberikan informasi dini tentang adanya potensi risiko yang berpengaruh pada hasil perusahaan, serta penyusunan langkah antisipasi dan mitigasi yang memadai dan terukur.

Pengelolaan risiko yang mungkin terjadi didukung oleh penerapan proses manajemen risiko di Kantor Pusat dan unit kerja/anak perusahaan sebagaimana dijelaskan dalam bagan berikut:

ISO 31000 Based Risk Management Process Compliance

As the basis for implementing risk management on an international scale, the Company's risk management infrastructure is carried out by referring to the ISO 31000:2011 framework. The risk management process is implemented comprehensively to identify potential events that can affect the entity, developing and improving an integrated and comprehensive risk management system framework and internal control structure so that it can provide early information about potential risks that affect company results, as well as the preparation of steps adequate and measurable anticipation and mitigation.

Risk management that may occur is supported by the implementation of risk management processes at the Head Office and work units/subsidiaries as described in the following chart:

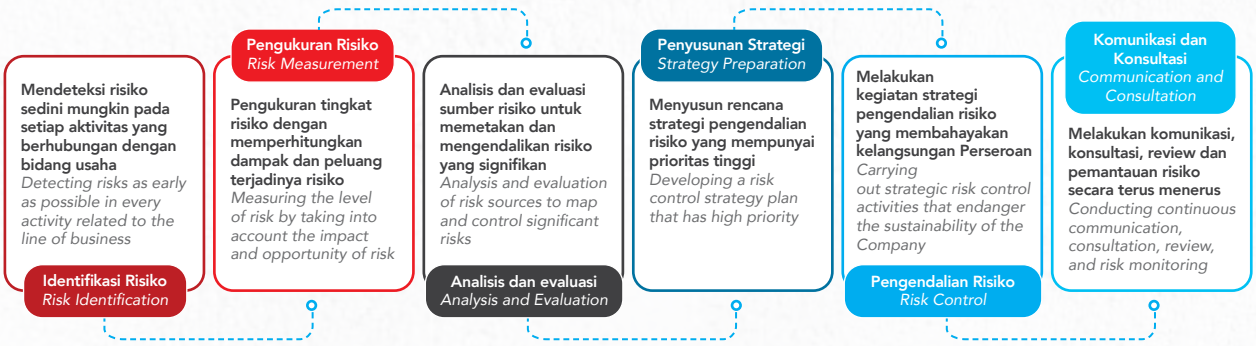

Identifikasi Risiko

Pemetaan dan identifikasi risiko yang mungkin dihadapi baik dalam lingkup internal maupun eksternal adalah langkah awal yang penting. Hasil dari pemetaan dan identifikasi tersebut kemudian akan menentukan langkah antisipasi dan mitigasi yang tepat, matang, dan terukur. Identifikasi risiko mempertimbangkan konteks risiko, *risk appetite*, serta profil serta limit risiko yang dimiliki perusahaan untuk selanjutnya menjadi bahan kajian bagi manajemen dalam menentukan dan menyusun strategi mitigasi yang sesuai dengan pencapaian tujuan strategis Perseroan.

Profil dan Mitigasi Risiko

Secara umum, jenis risiko yang dihadapi Perseroan terbagi menjadi 3 (tiga) profil risiko sebagai berikut:

Risk Identification

Mapping and identifying the risks it may face internally and externally is an essential first step. The results of the mapping and identification will then determine the appropriate, mature, and measurable anticipatory and mitigation actions. Risk identification considers the context of risk, risk appetite, and the profile and risk limits of the Company to be further studied by management in determining and formulating mitigation strategies by achieving the Company's strategic objectives.

Risk Profile and Mitigation

In general, the types of risks faced by the Company are divided into 3 (three) risk profiles as follows:

No.	Jenis Risiko *Type of Risk*	Penyebab *Causes*	Akibat *Impact*	Rencana Mitigasi *Mitigation Plan*
1	Keuangan *Finance*	Jumlah proyek yang terbatas *Limited number of projects*	Pencapaian EBITDA tidak tercapai *EBITDA achievement not achieved*	- Pemanfaatan kredit dari pihak ketiga - Mengutamakan pelanggan yang langsung membayar. *- Utilization of credit from third parties* *- Prioritizing customers who directly pay.*
2	Operasional / Produksi *Operational/ Production*	Rendahnya nilai proyek yang didapatkan *Low project value obtained*	Inefisiensi produksi *Production inefficiency*	- *Cost Cutting* dalam Biaya Tak Langsung - Renegoisasi harga dalam Biaya Tetap (Material, dll) *- Cost Cutting in Indirect Costs* *- Price renegotiation in Fixed Costs (Materials, etc.)*
3	Pemasaran *Marketing*	Persaingan harga dengan pesaing *Price competition with competitors*	Nilai penjualan menurun *Sales value decreased*	- Memasuki pasar produk baru (SHMS, Trackwork, RWB) - Sinergi dengan WIKA Group *- Entering new product markets (SHMS, Trackwork, RWB)* *- Synergy with WIKA Group*

Evaluasi Efektivitas Implementasi Manajemen Risiko Tahun 2021

Komitmen Perseroan terhadap implementasi manajemen risiko yang efektif dan efisien diwujudkan melalui pengukuran efektivitas manajemen risiko secara berkala. Penilaiannya dilakukan melalui 3 (tiga) mekanisme sebagai berikut:

1. **Audit internal SPI**
   Audit berbasis risiko yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI) menjadi mekanisme berkala yang diterapkan dalam mengukur tingkat risiko yang dihadapi dalam aktivitas bisnis Perseroan. Penetapan objek audit dan fokus audit diprioritaskan mulai dari risiko yang paling besar hingga risiko yang paling kecil. Berdasarkan audit tersebut, hasil evaluasi akan disampaikan kepada Direksi bersamaan dengan aktivitas Perseroan yang berpengaruh signifikan pada Perseroan untuk kemudian ditetapkan langkah antisipasi dan mitigasinya.
2. **Audit Internal (AI)**
   Audit internal dilaksanakan setiap semester di seluruh Unit Kerja tidak terkecuali Direksi, yang dilakukan oleh Tim Internal perusahaan yang telah dibekali pengetahuan untuk melakukan tugasnya. Audit Internal meliputi audit atas pelaksanaan Manajemen ISO, Manajemen Peralatan, SMK3 dan Manajemen Risiko. Selanjutnya, temuan Audit Internal harus diperbaiki oleh Unit Kerja terkait yang tertuang dalam Rencana Tindakan Preventif (RTP) yang juga dimonitor secara berkala pelaksanaannya. Hasil audit juga dilaporkan ke Direksi termasuk evaluasi performa masing-masing Unit Kerja.

Evaluation of the Effectiveness of Risk Management Implementation in 2021

The company's commitment to the implementation of effective and efficient risk management is realized through periodic risk management effectiveness measurements. The assessment is carried out through 3 (three) mechanisms as follows:

1. ***SPI internal audit***
   The risk-based audit carried out by the Internal Audit Unit (SPI) is a common mechanism applied to measure the level of risk faced in the company's business activities. Determination of audit object and audit focus is prioritized, starting from the most significant threat to the slightest chance. Based on the audit, it will submit the evaluation results to the Board of directors and the company's activities that have a significant impact on the company to determine the anticipation and mitigation measures.
2. ***Internal Audit (AI)***
   Internal audit is carried out every semester in all work units, including the Board of Directors, which is carried out by the company's internal team, who have been equipped with the knowledge to carry out their duties. Internal audit includes audits on implementing ISO Management, Equipment Management, SMK3, and Risk Management. Furthermore, the findings of the Internal Audit must be corrected by the relevant Work Unit as stated in the Preventive Action Plan (RTP), which is also regularly monitored for its implementation. The audit results are also reported to the Board of Directors, including the performance evaluation of each Work Unit.

3. **Assessment Risk Maturity oleh Konsultan Independen Perseroan**

   Dalam memfokuskan pengukuran risiko secara lebih akuntabel dan independen, Perseroan menunjuk Konsultan Manajemen Risiko independen secara berkala untuk melakukan pengukuran tingkat pencapaian pelaksanaan serta memberikan rekomendasi perbaikan manajemen risiko.

   Objek assessment adalah organ Perseroan yang dimulai dari Direksi sampai dengan tingkat manajemen di lapangan. Pemetaan hasil audit kemudian akan menjadi perbandingan atas pencapaian praktik manajemen risiko pada periode sebelumnya serta menghasilkan sejumlah rekomendasi perbaikan atau penyempurnaan untuk tahap berikutnya.

   Pada tahun 2021, evaluasi atas efektivitas manajemen risiko Perseroan dilakukan dengan melakukan internal assessment WIKA Group dengan nilai 4,25 melalui penilaian tingkat kematangan penerapan manajemen risiko (*risk maturity*).

Sosialisasi Manajemen Risiko

Pembangunan dan pemeliharaan budaya sadar risiko harus diwujudkan secara nyata melalui komitmen dan keteladanan dari jajaran manajemen hingga seluruh elemen Perseroan. Sosialisasi dan sharing knowledge sangat diperlukan untuk meningkatkan awareness dan menumbuhkan budaya sadar risiko. Salah satu upaya yang ditempuh Perseroan yaitu dengan mengedarkan prosedur dan melakukan sosialisasi setiap unit mengenai prosedur risiko WB-ERM-PS-01 PROSEDUR PENGELOLAAN RISIKO BISNIS dan WB-LDS-PO-02 PEDOMAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN. Selain itu, Perseroan juga terus memperkuat peranan SDM dalam penerapan sistem manajemen risiko melalui upaya fasilitasi pengembangan kompetensi di bidang manajemen risiko melalui pelatihan internal, seminar, ataupun diskusi internal secara berkala.

3. ***Risk Maturity Assessment by the Company's Independent Consultant***

   In focusing on risk measurement in a more accountable and independent manner, the company regularly appoints a separate Risk Management Consultant to measure implementation achievement and provide recommendations for risk management improvements.

   The object of the assessment is the company's organs starting from the Board of Directors to the management level in the field. The mapping of the audit results will then compare the achievements of risk management practices in the previous period and produce several recommendations for improvement or refinement for the next stage.

   In 2021, it evaluated the effectiveness of the company's risk management by conducting an internal assessment of the WIKA Group with a score of 4.25 through an evaluation of the maturity level of risk management implementation (risk maturity).

Risk Management Socialization

The development and maintenance of a risk-aware culture must be manifested through commitment and example from the management to all elements of the company. Dissemination and sharing of knowledge are needed to increase awareness and foster a risk-aware culture. One of the efforts taken by the company is to circulate procedures and disseminate information to each unit regarding risk procedures for WB-ERM-PS-01 BUSINESS RISK MANAGEMENT PROCEDURES and WB-LDS-PO-02 CORPORATE RISK MANAGEMENT GUIDELINES. In addition, the company also continues to strengthen the role of HR in implementing the risk management system through the facilitation of competency development in the field of risk management through internal training, seminars, or regular internal discussions.

PERKARA HUKUM TAHUN 2021
Legal Matter In 2021

Pada tahun 2021, tidak terdapat perkara hukum yang memiliki dampak material, yang dihadapi ataupun melibatkan Perseroan.

In 2021, no legal cases had a material impact that was faced or involved the Company.

Perkara hukum yang Dihadapi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Selama Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak terlibat dalam kasus hukum apapun, baik yang bersifat perdata maupun pidana, yang memiliki dampak material bagi Perseroan.

Legal Cases Facing Members of the Board of Commissioners and Directors During 2021

Throughout 2021, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors are not involved in any legal cases, both civil and criminal, which have a material impact on the Company.

Perkara Hukum yang Dihadapi Entitas Anak Perusahaan

Sepanjang tahun 2021, seluruh entitas anak Perseroan tidak terlibat dalam kasus hukum apa pun, baik yang bersifat perdata maupun pidana, yang memiliki dampak material baik bagi entitas anak maupun bagi Perseroan.

Legal Cases Facing Subsidiaries

Throughout 2021, all of the Company's subsidiaries are not involved in any civil and criminal legal cases, which have a material impact on both the subsidiaries and the Company.

SANKSI ADMINISTRATIF
Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dari pihak regulator mana pun.

Throughout 2021, the Company did not receive any administrative sanctions from any regulator.

LAPORAN ATAS AKTIVITAS PERSEROAN YANG MENCEMARI LINGKUNGAN
Reports on Company Activities that Pollute the Environment

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan terkait kegiatan Perseroan yang mencemari lingkungan.

Throughout 2021, the Company did not receive any complaints regarding the Company's activities that pollute the environment.

AKSES DAN TRANSPARANSI INFORMASI
Information Access and Transformation

Dalam hal keterbukaan informasi, Perusahaan mengacu kepada ketentuan Peraturan OJK nomor 31/POJK.04/2015 Tentang Keterbukaan Atas Informasi atau Fakta Material Oleh Perusahaan. WIKA Beton senantiasa mengedepankan aspek transparansi sebagai bagian dari upaya implementasi prinsip-prinsip GCG demi terjaminnya hak pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

In terms of information disclosure, the Company refers to the provisions of OJK Regulation number 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Information or Material Facts by the Company. WIKA Beton always prioritizes transparency as part of efforts to implement GCG principles to ensure the rights of shareholders and other stakeholders.

Kegiatan komunikasi Perusahaan kepada publik sepanjang tahun salah satunya dilakukan melalui situs web resmi Perseroan yaitu www.wika-beton.co.id. Situs web Perseroan secara berkala terus diperbaharui dan tersedia di dalam 2 (dua) bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Melalui situs ini, Perseroan menyajikan berbagai informasi yang berkaitan dengan profil Perseroan, produk dan jasa, ikhtisar keuangan, informasi saham, dan informasi korporasi lainnya. Selain itu, Perseroan juga senantiasa bersikap terbuka dalam hal penyampaian informasi yaitu dengan memperbolehkan semua pihak atau para pemangku kepentingan untuk langsung menghubungi kantor pusat Perseroan yang beralamat di:

Kantor Pusat PT Wijaya Karya Beton Tbk
WIKA Tower I Lt. 2-5, Jl. D.I. Panjaitan Kav.9
Kel. Cipinang, Cempedak, Kec. Jatinegara
Jakarta Timur 13340

Surel
- marketing@wika-beton.co.id (informasi produk dan teknikal)
- sekper@wika-beton.co.id (informasi umum)

Media Sosial
- Facebook : PT Wijaya Karya Beton Tbk.
- LinkedIn : PT Wijaya Karya Beton Tbk.
- Instagram : @wikabeton
- Twitter : @wika_beton

Korespondensi dan Laporan Berkala

Informasi keuangan dan non-keuangan Perseroan disusun dan dilaporkan secara transparan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya sebagaimana disyaratkan dalam Undang-Undang dan regulasi yang berlaku. Seluruh informasi Perseroan dilaporkan sesuai target waktu, tersajikan dengan lengkap dan akurat, terkini, utuh dan memadai sesuai dengan tata cara, jenis dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan perundang-undangan mengenai Transparansi Kondisi Keuangan Perseroan. Adapun pemaparan informasi yang disajikan dalam bentuk laporan, antara lain:

1. Laporan Tahunan
2. Laporan Keberlanjutan
3. Laporan Keuangan Triwulan
4. Laporan administrasi bulanan pemegang saham Perseroan
5. Laporan terkait rencana RUPS
6. Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
7. Laporan kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris

It carried out one of the Company's communication activities to the public throughout the year through the Company's official website, namely www.wika-Beton.co.id. The Company's website is regularly updated and is available in 2 (two) languages, namely Indonesian and English. Through this website, the Company provides various information related to the Company's profile, products and services, financial overview, stock information, and other corporate information. In addition, the Company is also always open in the delivery of information, namely by allowing all parties or stakeholders to directly contact the Company's head office, which is located at:

Head Office of PT Wijaya Karya Beton Tbk
WIKA Tower I Lt. 2-5, Jl. D.I. Panjaitan Kav.9
Kel. Cipinang, Cempedak, Kec. Jatinegara
East Jakarta 13340

Email
- *marketing@wika-beton.co.id (product and technical information)*
- *sekper@wika-beton.co.id (general information)*

Social media
- *Facebook : PT Wijaya Karya Beton Tbk.*
- *LinkedIn : PT Wijaya Karya Beton Tbk.*
- *Instagram : @wikabeton*
- *Twitter : @wika_beton*

Correspondence and Periodic Reports

The Company's financial and non-financial information is prepared and reported transparently to shareholders and other stakeholders as required by applicable laws and regulations. All Company information is written according to the target time, presented in a complete and accurate, current, complete, and adequate manner by the procedures, types, and scope as stipulated in the provisions of the legislation regarding the Transparency of the Company's Financial Condition. The presentation of information presented in the form of reports, among others:

1. *Annual Report*
2. *Sustainability Report*
3. *Quarterly Financial Report*
4. *Monthly administrative report of the Company's shareholders*
5. *Reports related to the GMS plan*
6. *Report on the Use of Proceeds from the Public Offering*
7. *Report on share ownership of the Board of Directors and the Board of Commissioners*

8. Penjelasan dan klarifikasi atas pemberitaan di media massa kepada Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan
9. Keterbukaan informasi terkait aksi korporasi dan paparan publik.

8. Explanation and clarification of the news in the mass media to the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority
9. Disclosure of information related to corporate actions and public exposure.

Pada tabel di bawah ini tersaji informasi mengenai korespondensi Perseroan dengan Bursa Efek Indonesia (BEI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) selama tahun 2021:

Pada tabel di bawah ini tersaji informasi mengenai korespondensi Perseroan dengan Bursa Efek Indonesia (BEI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) selama tahun 2021:

Korespondensi dengan BEI
Korespondensi dengan BEI

Bentuk Korespondensi *Form of Correspondence*	Frekuensi *Frequency*	Perihal *Subject*
Surat Menyurat *Correspondence*	4	Laporan Keuangan Triwulan *Quarterly Financial Report*
Surat Menyurat *Correspondence*	1	Laporan Tahunan *Annual report*
Surat Menyurat *Correspondence*	1	Laporan Keberlanjutan *Sustainability Report*
Surat Menyurat *Correspondence*	12	Laporan Bulanan Kegiatan Registrasi *Monthly Report of Registration Activities*
Surat Menyurat *Correspondence*	11	Keterbukaan Informasi *Information Disclosure*
Surat Menyurat *Correspondence*	14	Pelaksanaan RUPS *GMS Implementation*
Surat Menyurat *Correspondence*	3	Pelaksanaan *Public Expose* *Implementation of Public Expose*
Surat Menyurat *Correspondence*	8	Penyampaian Bukti Iklan *Submission of Proof of Ads*

Korespondensi dengan OJK
Korespondensi dengan OJK

Bentuk Korespondensi *Form of Correspondence*	Frekuensi *Frequency*	Perihal *Subject*
Surat Menyurat *Correspondence*	4	Laporan Keuangan Triwulan *Quarterly Financial Report*
Surat Menyurat *Correspondence*	1	Laporan Tahunan *Annual report*
Surat Menyurat *Correspondence*	1	Laporan Keberlanjutan *Sustainability Report*
Surat Menyurat	11	Keterbukaan Informasi *Information Disclosure*

Bentuk Korespondensi *Form of Correspondence*	Frekuensi *Frequency*	Perihal *Subject*
Surat Menyurat *Correspondence*	20	Pelaksanaan RUPS *GMS Implementation*
Surat Menyurat *Correspondence*	3	Pelaksanaan *Public Expose* *Implementation of Public Expose*
Surat Menyurat *Correspondence*	8	Penyampaian Bukti Iklan *Submission of Proof of Ads*
Surat Menyurat *Correspondence*	16	Permohonan Informasi dan Tanggapan Surat *Requests for Information and Responses to Letters*

Korespondensi dengan KSEI
Korespondensi dengan KSEI

Bentuk Korespondensi *Form of Correspondence*	Frekuensi *Frequency*	Perihal *Subject*
Surat Menyurat *Correspondence*	1	Pelaksanaan RUPS *GMS Implementation*

Forum Komunikasi Internal
Selain mengoptimalkan keterbukaan informasi kepada pihak eksternal, Perseroan juga mengoptimalkan kualitas dan frekuensi komunikasi internal bagi karyawan dan manajemen melalui berbagai medium. Beberapa diantaranya yaitu fasilitas portal, WTON Magz, *employee gathering*, Rapat Lintas Biro (setiap bulan), pertemuan bulanan, Manajemen Review (setiap tiga bulan), morning briefing, Kick-Off RKAP, dan Sarasehan Serikat Pekerja. Selain itu, Perseroan juga mengoptimalkan fungsi media eksternal dalam memberikan informasi dan data Perseroan kepada publik. Berkenaan dengan hal tersebut, Perseroan senantiasa mengikuti sejumlah prosedur yang telah ditetapkan di dalam Kebijakan Komunikasi Keluar dan Pedoman Kebijakan Perseroan.

Pada tahun 2021, tidak ditemukan kejadian/kasus/temuan dari unit Satuan Pengawasan Internal terkait pelanggaran dalam Kebijakan Komunikasi Keluar atau Pedoman Kebijakan Perseroan, seperti kebocoran informasi yang bersifat rahasia.

Media Elektronik
Perseroan berkomitmen untuk membangun hubungan dan komunikasi yang transparan kepada seluruh pemangku kepentingan dengan senantiasa mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, yaitu:

Internal Communication Forum
In addition to optimizing information disclosure to external parties, the Company also optimizes the quality and frequency of internal communication for employees and management through various mediums. Some of them are portal facilities, WTON Magz, employee gatherings, Cross Bureau Meetings (every month), monthly meetings, Management Reviews (every three months), morning briefings, RKAP Kick-Off, and Trade Union Workshops. In addition, the Company also optimizes the function of external media in providing information and data of the Company to the public. In this regard, the Company always follows several procedures that have been set out in the Outgoing Communications Policy and the Company's Policy Guidelines.

In 2021, there were no incidents/cases/findings from the Internal Audit Unit related to violations in the Outgoing Communication Policy or the Company's Policy Guidelines, such as leakage of confidential information.

Electronic Media
The Company is committed to building transparent relationships and communication with all stakeholders by continuously optimizing the use of information and communication technology, namely:

1. **Situs Web**
   Situs web resmi Perseroan difungsikan sebagai wadah untuk menyampaikan berbagai informasi umum yang relevan terkait Perseroan secara akurat dan tepat waktu, seperti produk layanan, berita, rilis media, dan informasi penting lainnya yang ditujukan kepada seluruh pemangku kepentingan. Situs web Perseroan ditangani secara langsung oleh Sekretaris Perusahaan dan dapat diakses melalui link www.wika-beton.co.id.
2. **WTON Mobile Apps**
   Aplikasi WTON Mobil merupakan sebuah platform digital yang dirancang dan dikembangkan oleh SDM internal WIKA BETON (BSI) guna meningkatkan *employee engagement* setiap pegawai. Aplikasi ini menawarkan sejumlah fitur di antaranya:
   - *Home* berisi berita terkini mengenai Perseroan
   - *Human Capital Information System*
   - *E-File* berisi dokumen Perseroan
   - Cuti & Dinas
   - *Annual Report*
   - *Financial Highlight*
   - Penilaian Pegawai
   - *Survei Engagement* Pegawai
   - Kuesioner Covid-19 WIKA BETON
3. **Relasi Media**
   Sepanjang tahun 2021, Perseroan melakukan sejumlah kegiatan yang berkaitan dengan *Media Relations*. Namun karena adanya pandemi Covid-19, kegiatan pertemuan fisik yang biasanya diadakan setiap tahun, pada tahun 2021, terpaksa ditiadakan seperti *media gathering*. Di tahun 2021, Perseroan lebih fokus memanfaatkan *platform* digital untuk sarana menjalin relasi dengan media.

   Sepanjang tahun 2021, Perseroan melakukan kegiatan media relations sebagai berikut
   - Rilis media (press release) sebanyak 8 kali
     Kegiatan media relations yang dijalankan bertujuan untuk mempererat hubungan kerja sama dan membangun hubungan komunikasi yang efektif dengan rekan-rekan media.
   - Media Visit ke Kontan pada tanggal 3 November 2021 secara virtual.
     Kegiatan *media relations* yang dijalankan bertujuan untuk mempererat hubungan kerja sama dan membangun hubungan komunikasi yang efektif dengan rekan-rekan media.

1. ***Website***
   The Company's official website functions as a forum to convey various relevant general information related to the Company accurately and timely, such as service products, news, media releases, and other important information addressed to all stakeholders. The Company's website is handled directly by the Corporate Secretary and can be accessed through www.wika-beton.co.id.
2. ***WTON Mobile Apps***
   The WTON Mobil application is a digital platform designed and developed by WIKA BETON's internal HR (BSI) to increase employee engagement for every employee. This app offers many features, including:
   - *Home contains the latest news about the Company*
   - *Human Capital Information System*
   - *E-File containing Company documents*
   - *Leave & Service*
   - *Annual Report*
   - *Financial Highlights*
   - *Employee Assessment*
   - *Employee Engagement Survey*
   - *WIKA BETON COVID-19 Questionnaire*
3. ***Media Relations***
   Throughout 2021, the Company carried out some activities related to Media Relations. However, due to the Covid-19 pandemic, physical meeting activities usually held every year in 2021 have had to be canceled, such as media gatherings. In 2021, the Company will focus more on utilizing digital platforms to establish relationships with the media.

   Throughout 2021, the Company carried out media relations activities as follows
   - *eight press releases*
     The media relations activities carried out aim to strengthen cooperative relationships and build effective communication relationships with media partners.
   - *Media Visit Cash on November 3, 2021, virtually.*

     The media relations activities carried out aim to strengthen cooperative relationships and build effective communication relationships with media partners.

Paparan Publik (Public Expose)

Untuk menyampaikan informasi yang lebih luas dan menjangkau khalayak yang lebih luas, Perseroan secara rutin melakukan paparan publik atau *public expose* (pubex) kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, dan masyarakat umum tentang aktivitas operasi dan siklus bisnis Perseroan. Paparan publik dilakukan melalui metode presentasi kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, dan pihak-pihak yang diundang. Pada tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali Public Expose sebagai berikut:

Public Expose

To convey more comprehensive information and reach a wider audience, the Company regularly conducts public exposes (pubex) to shareholders, stakeholders, and the general public regarding the Company's operating activities and the business cycle. Public exposure is carried out by presenting to shareholders, stakeholders, and invited parties. In 2021, the Company held 1 (one) Public Expose as follows:

Kegiatan *Activity*	Tanggal Penyelenggaraan *Date*	Tempat Penyelenggaraan *Place*
Public Expose 2021	9 September 2021 *September 9, 2021*	Diselenggarakan secara daring dalam acara Public Expose Live 2021 Bursa Efek Indonesia *Held online at the Public Expose Live 2021 Indonesia Stock Exchange*

Ragam Media kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan

Ragam media komunikasi yang digunakan Perseroan untuk menyampaikan data dan informasi terkait aktivitas operasional, siklus bisnis, dan pencapaian kinerja Perseroan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Variety of Media to Shareholders and Stakeholders

The various communication media used by the Company to convey data and information related to operational activities, business cycles, and achievement of the Company's performance can be seen in the table below:

Kepada/*To*	Bentuk Komunikasi/*Media Platform*
Regulator *Regulator*	Surat dan Laporan di IDXNet dan Sistem Pelaporan Emiten (SPE) *Mail and Report at IDXNet and Issuer Reporting System (SPE)*
Pemegang Saham *Shareholders*	RUPST, RUPSLB, Public Expose, dan Media Massa *GMS, EGM, Public Expose, and Mass Media*
Investor *Investors*	Investor Meeting, Conference Meeting, NDR (Non-Deal Roadshow, One on One Meeting
Lembaga Publik *Public Institutions*	Notaris, Biro Administrasi Efek, Pemeringkat Efek *Notary, Share Registrar, Securities Rating*
Konsumen *Consumers*	Media Massa, Indeks Kepuasan Pelanggan *Mass Media, Customer Satisfaction Index*
Karyawan *Employees*	Manajemen Review, Pelatihan, Media Komunikasi Internal *Management Review, Trainings, Internal Communication Media*
Perusahaan Sejenis Lainnya *Other Similar Companies*	Media Massa, Website, Annual Report *Mass Media, Website, Annual Report*
Mitra Kerja dan Rekanan *Business Partners and Vendors*	Gathering, Vendor Rating
Organisasi Profesi *Profession Organization*	Keanggotaan Asosiasi, misalnya Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) *Association Membership, such as Indonesian Issuer Association (AEI) and Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)*
Masyarakat/Umum *Public/General Parties*	Press Release, Pemberitaan, dan Situs Web Perseroan yang bersifat terbuka sehingga dapat diakses oleh seluruh stakeholder *Press Release, News, and Website that are transparent and can be accessed by all stakeholders*

KODE ETIK DAN BUDAYA PERSEROAN

Code Of Conduct and Corporate Culture

Guna mencapai tujuan Perseroan, seluruh kegiatan Perseroan dilandasi nilai-nilai etika yang tidak hanya bertumpu pada tujuan finansial semata. Perseroan menetapkan Kode Etik dan Budaya Perseroan yang disusun berlandaskan nilai-nilai akuntabilitas dan profesionalitas di lingkungan kerja yang diinternalisasikan pada standar sikap dan perilaku. Tujuan dari penerapannya adalah untuk membentuk keseragaman etika bisnis, etos kerja, dan budaya yang selaras dengan nilai-nilai moral bagi seluruh insan Perseroan. Kode Etik dan Budaya Perseroan juga menjadi dasar perilaku dan etika bagi seluruh insan Perseroan dalam melaksanakan hubungan kerja dan berinteraksi dengan sesama insan Perseroan maupun dengan *stakeholders* lainnya.

Pedoman dan Etika Perilaku (*Code of Conduct*) Perseroan telah disahkan oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 8 Oktober 2021. Adapun Kode Etik Perseroan tersebut disusun berdasarkan kompilasi dari berbagai sumber, antara lain Anggaran Dasar, budaya perusahaan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

To achieve the Company's goals, all of the Company's activities are based on ethical values that do not only rely on financial goals. The Company stipulates the Company's Code of Ethics and Culture which is prepared based on the importance of accountability and professionalism in the work environment, which are internalized to standards of attitude and behavior. Its implementation aims to establish uniformity of business ethics, work ethic, and culture that is in line with moral values for all Company personnel. The Company's Code of Ethics and Culture is also the basis for behavior and ethics for all Company personnel in carrying out work relationships and interacting with fellow Company personnel and other stakeholders.

The Company's Code of Conduct and Code of Conduct was ratified by the entire Board of Commissioners and Board of Directors on October 8, 2021. It compiled the Company's Code of Ethics based on various sources, including the Articles of Association, corporate culture, and applicable laws and regulations.

Isi Kode Etik

Pedoman dan Etika Perilaku (*Code of Conduct*) Perseroan dikelompokkan menjadi 3 (tiga) bagian, yaitu:

1. Etika Bisnis Perseroan merupakan penjelasan tentang bagaimana Perusahaan sebagai suatu entitas bisnis bersikap, beretika, dan bertindak dalam upaya menyeimbangkan kepentingan Perseroan dengan kepentingan stakeholders sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan nilai-nilai korporasi yang sehat dengan tetap menjaga profitabilitas Perseroan. Etika Bisnis Perseroan mengatur tentang:
   a. Kepatuhan terhadap Peraturan perundang-undangan;
   b. Pemberian dan penerimaan hadiah/gratifikasi, suap dan lainnya;
   c. Kepedulian terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan Hidup (K3LH);
   d. Penghormatan, Pengakuan, dan Penegakan atas Hak Asasi Manusia;
   e. Pemberian kesempatan yang sama kepada pegawai untuk mendapatkan penugasan, promosi dan pemberhentian kerja;
   f. Etika terkait *stakeholders*;
   g. Standar etika jajaran manajemen dan pegawai;
   h. Integritas laporan keuangan.

2. Etika Perilaku Insan Perseroan, adalah sistem nilai atau norma yang dianut oleh setiap Pimpinan dan Pegawai dalam melaksanakan tugasnya termasuk etika hubungan antar Pegawai dan Perseroan. Etika Perilaku Insan Perseroan mengatur tentang:
   a. Komitmen Insan Perseroan;
   b. Manajemen Risiko;
   c. Menjaga nama baik Perseroan;
   d. Keterbukaan informasi;
   e. Menjaga hubungan baik antar insan Perseroan;
   f. Melindungi informasi Perusahaan (Intangible Asset);
   g. Pengelolaan data Perusahaan dan penyusunan laporan;
   h. Menjaga dan menggunakan Aset Perusahaan;
   i. Menjaga Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan Hidup;
   j. Pelarangan insider trading;
   k. Memberi dan/atau menerima Hadiah, Jamuan, Hiburan, dan Donasi;
   l. Benturan kepentingan;
   m. Pengelolaan anak perusahaan; dan
   n. Aktivitas Politik.

Fill in the Code of Ethics

The Company's Code of Conduct and Code of Conduct have grouped into 3 (three) parts, namely:

1. *The Company's Business Ethics explains how the Company as a business entity behaves, behaves ethically, and acts to balance the Company's interests with the interests of stakeholders by GCG principles and healthy corporate values while maintaining the Company's profitability. The Company's Business Ethics regulates:*
   a. *Compliance with laws and regulations;*
   b. *Giving and receiving gifts/gratuities, bribes, and others;*
   c. *Concern for Occupational Safety and Health and the Environment (K3LH);*
   d. *Respect, Recognition, and Enforcement of Human Rights;*
   e. *Providing equal opportunities to employees to get assignments, promotions, and dismissals;*
   f. *Ethics related to stakeholders;*
   g. *Ethical standards of management and employees;*
   h. *Integrity of financial statements.*

2. *Ethics of Behavior of the Company's Personnel is a system of values or norms adopted by every Leader and Employee in carrying out their duties, including the ethics of relations between Employees and the Company. The Ethics of Conduct of the Company's Personnel regulates:*
   a. *Commitment of the Company's Personnel;*
   b. *Risk management;*
   c. *Maintain the excellent name of the Company;*
   d. *Information disclosure;*
   e. *Maintain good relations between the Company's personnel;*
   f. *Protecting Company information (Intangible Assets);*
   g. *Company data management and report preparation;*
   h. *Maintain and use Company Assets;*
   i. *Maintaining Occupational Safety and Health and the Environment;*
   j. *Prohibition of insider trading;*
   k. *Giving and/or receiving Gifts, Meals, Entertainment, and Donations;*
   l. *Conflict of interest;*
   m. *Management of subsidiaries; and*
   n. *Political Activity.*

3. Penegakan dan Pelaporan, meliputi mekanisme pelaporan dan pelanggaran sanksi, mengatur tentang:
   a. Pelaporan Pelanggaran;
   b. Sosialisasi dan Internalisasi;
   c. Konsultasi dan Pelaporan Masalah;
   d. Mekanisme Pelaporan Pelanggaran;
   e. Sanksi atas Pelanggaran.

Pengungkapan Kode etik Berlaku Bagi Seluruh Level Organisasi

Perseroan meyakini bahwa kegiatan usaha yang bersinergi dengan pola etika dan budaya mampu menuntun seluruh komponen Perseroan bersikap secara profesional dan menghasilkan keberhasilan usaha bagi Perseroan. Untuk itu, Perseroan mengimbau seluruh insan Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, Organ Penunjang dan seluruh karyawan baik di level kantor pusat, unit kerja, maupun perusahaan anak serta aliasi lainnya yang berada di bawah pengendalian Perseroan untuk mematuhi Kode Etik dan Budaya Perseroan. Uraian bahwa Kode Etik Perseroan berlaku bagi seluruh level organisasi telah tertuang dalam bentuk tanda tangan setiap karyawan di Lembar Pernyataan Kepatuhan Standar Etika Perseroan dan *Code of Corporate Governance* sebagai wujud komitmen pelaksanaan Kode Etik dan *Code of Corporate Governance*.

Sosialisasi Kode Etik Perusahaan

Pedoman perilaku senantiasa disebarluaskan secara berkala kepada seluruh pemangku kepentingan di semua tingkatan agar dapat dipahami secara tepat, baik dan benar. Seluruh pejabat di lingkungan Perseroan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa standar etika Perseroan telah disosialisasikan dan dipahami dengan baik oleh seluruh karyawan.

Guna mendukung hal tersebut, Perseroan secara berkala mengadakan berbagai acara yang bertujuan untuk mengingatkan dan menekankan penerapan kode etik kepada seluruh karyawan di berbagai level manajemen. Salah satu bentuk sosialisasi informasi yang biasa dilakukan Perseroan misalnya dalam hal terjadi perubahan terkait Peraturan Perusahaan di bidang kepegawaian, maka Sarasehan Tim Manajemen akan terjun langsung ke seluruh unit kerja guna memastikan bahwa informasi mengenai perubahan tersebut telah dipahami oleh seluruh karyawan. Pada tahun 2021, Perseroan melakukan sosialisasi Kode Etik kepada pegawai melalui:

1. Forum *Human Capital* pada tanggal 24 Juni 2021; dan
2. *Awareness Good Corporate Governance (GCG) pada* tanggal 23 September 2021.

3. *Enforcement and Reporting, including reporting mechanisms and sanctions violations, regulates:*
   a. *Violation Reporting;*
   b. *Socialization and Internalization;*
   c. *Consultation and Problem Reporting;*
   d. *Violation Reporting Mechanism;*
   e. *Sanctions for Violations.*

Disclosure of the code of ethics applies to all levels of the organization.

The Company believes that business activities that are in collaboration with ethical and cultural patterns can guide all Company components to behave professionally and result in business success for the Company. To that end, the Company urges all the Company's personnel, including the Board of Commissioners, Directors, Supporting Organs and all employees at the head office level, work units, as well as subsidiary companies and other aliases under the control of the Company to comply with the Company's Code of Ethics and Culture. The description that the Company's Code of Ethics applies to all levels of the organization has been stated in the form of the signature of each employee on the Statement of Compliance with the Company's Ethics Standard and Code of Corporate Governance as a form of commitment to implementing the Code of Ethics and Code of Corporate Governance.

Socialization of the Company's Code of Ethics

The code of conduct is regularly disseminated to all stakeholders to be understood correctly, properly, and accurately. All officers within the Company are responsible for ensuring that the Company's ethical standards have been adequately socialized and understood by all employees.

To support this, the Company periodically holds various events to remind and emphasize the implementation of the code of ethics to all employees at different management levels. One form of information dissemination that the Company usually carries out, for example, in the event of a change related to the Company's Regulations in the field of personnel, the Management Team Meeting will go directly to all work units to ensure that information regarding the change has been understood by all employees. In 2021, the Company will disseminate the Code of Ethics to employees through:

1. *Human Capital Forum on June 24, 2021; and*
2. *Awareness of Good Corporate Governance (GCG) dated September 23, 2021.*

Sanksi Pelanggaran Kode etik

Setiap insan Perseroan yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap *Code of Conduct* akan diberikan sanksi sesuai dengan kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

1. Sanksi bagi karyawan yang melanggar Kode Etik diputuskan oleh Atasan Langsung atau Direksi sesuai dengan tingkat pelanggarannya setelah mendapat laporan atas pelanggaran yang dilakukan oleh pegawai yang bersangkutan.
2. Direksi memberi arahan atas tindakan pembinaan, sanksi disiplin dan/atau tindakan lainnya serta pencegahan yang harus dilaksanakan oleh Atasan Langsung di lingkungan masing-masing.
3. Sanksi bagi Direksi yang melakukan pelanggaran diputuskan oleh Dewan Komisaris.
4. Sanksi bagi Dewan Komisaris yang melakukan pelanggaran diputuskan oleh Pemegang Saham.
5. Apabila mitra kerja atau *stakeholders* Perseroan didapati melakukan pelanggaran, maka akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang tertuang di dalam kontrak. Apabila terkait dengan tindak pidana, Perseroan dapat meneruskannya kepada pihak berwajib.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik Tahun 2021

Pada tahun 2021, Perseroan tidak menemukan adanya pelanggaran kode etik yang terjadi di lingkungan Perseroan.

Nilai dan Budaya Perusahaan

Pada tahun 2021, Perseroan mengusung nilai dan budaya baru bertajuk AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif). Rincian nilai-nilai yang diusung tersebut adalah sebagai berikut:

- AMANAH
  Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.
- KOMPETEN
  Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.
- HARMONIS
  Saling peduli dan menghargai perbedaan.
- LOYAL
  Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.
- ADAPTIF
  Terus berinovasi dan antusiasi dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.
- KOLABORATIF
  Membangun kerja sama yang sinergis.

Sanctions for Violation of the Code of Ethics

Every employee of the Company who is proven to have violated the Code of Conduct will be given sanctions following the applicable policies and laws and regulations, namely:

1. *Sanctions for employees who violate the Code of Ethics are decided by the Direct Supervisor or the Board of Directors according to the level of the violation after receiving a report on the offense committed by the employee concerned.*
2. *The Board of Directors provides direction on coaching actions, disciplinary sanctions, and/or other actions and prevention that Direct Supervisors must carry out in their respective environments.*
3. *The Board of Commissioners decides sanctions for the Board of Directors who commit violations.*
4. *The Shareholders decide sanctions for the Board of Commissioners who commit violations.*
5. *If the work partners or stakeholders of the Company are found to be in violation, they will be subject to sanctions by the provisions contained in the contract. If it is related to a criminal act, the Company can forward it to the authorities.*

Number of Code of Conduct Violations in 2021

In 2021, the Company did not find any violations of the code of ethics that occurred within the Company.

Corporate Values and Culture

In 2021, the Company will promote a new value and culture entitled AKHLAK (Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative). The details of the values carried are as follows:

- *TRUST*
  Hold fast to the trust given.
- *COMPETENT*
  Continue to learn and develop capabilities.
- *HARMONY*
  Caring for each other and respecting differences.
- *LOYAL*
  Dedicated and prioritizing the interests of the nation and state.
- *ADAPTIVE*
  Continue to innovate and be enthusiastic in moving or facing change.
- *COLLABORATIVE*
  Build synergistic cooperation.

PAKTA INTEGRITAS
Integrity Pact

Standar etika bisnis merupakan bagian yang tak terpisahkan dari implementasi praktik bisnis sehat dalam rangka mewujudkan iklim kerja yang berkualitas, efektif, efisien, dan akuntabel. Perseroan memiliki pakta integritas yang berfungsi sebagai *tools* untuk menumbuhkan prinsip keterbukaan dan kejujuran saat menjalankan aktivitas bisnis dan operasi Perseroan. Pakta Integritas Perseroan berisi berbagai hal yang dinilai dapat menegakkan implementasi GCG di Perseroan, antara lain:

1. Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh insan Perseroan telah menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) Perseroan secara berkala setiap awal tahun dan bersedia menerima sanksi apabila melakukan pelanggaran sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Direksi, Komisaris, dan Pemegang Saham telah menandatangani kontrak manajemen yang memuat kesepakatan antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham tentang target-target kinerja yang akan dicapai pada 2021.
3. Dalam rangka mengupayakan pemenuhan aspek komitmen, Perseroan telah menunjuk penanggung jawab penerapan tata kelola di jajaran Perseroan dan menyampaikan laporan secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Business ethics standards are integral to implementing healthy business practices to create a quality, effective, efficient, and accountable work climate. The Company has an integrity pact that functions as a tool to foster the principles of openness and honesty when carrying out the Company's business activities and operations. The Company's Integrity Pact contains various things that are considered to be able to enforce the implementation of GCG in the Company, including:

1. *The Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees of the Company have signed a statement of compliance with the Company's Code of Conduct periodically at the beginning of the year and are willing to accept sanctions if they violate the applicable regulations.*
2. *The Board of Directors, Commissioners, and Shareholders have signed a management contract containing an agreement between the Board of Directors and the Board of Commissioners with the Shareholders regarding the performance targets to be achieved in 2021.*
3. *To fulfill the commitment aspect, the Company has appointed a person in charge of governance implementation in the Company's ranks and submits periodic reports to the Board of Directors and Commissioners.*

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI, ANTI GRATIFIKASI DAN DONASI
Anti-Corruption, Anti-Gratification, and Donation Policy

Perseroan menolak dengan tegas setiap bentuk perilaku yang berpotensi menimbulkan terjadinya konflik kepentingan, seperti Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) diwujudkan dengan pemberlakuan kebijakan dan mekanisme anti korupsi dan anti gratifikasi dan donasi. Oleh karena itu, Perseroan turut menyusun kebijakan dan mekanisme anti gratifikasi berupa pemberian uang, barang, rabat (*discount*), komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma dan fasilitas lainnya, baik yang diterima di dalam maupun di luar negeri, dan yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik yang berkaitan dengan wewenang/jabatannya di perusahaan sehingga berpotensi menimbulkan benturan kepentingan. Kebijakan dan ketentuan tersebut telah diatur dalam Pokok-Pokok Kebijakan Etika Berusaha, Anti Korupsi dan Donasi yang wajib dipatuhi dan dijalankan oleh seluruh insan Perseroan.

The company firmly rejects any form of behavior that can cause a conflict of interest, such as Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN) which is manifested by the implementation of policies and mechanisms for anti-corruption and anti-gratification and donations. Therefore, the company has also developed anti-gratification policies and instruments to give money, goods, discounts, commissions, interest-free loans, travel tickets, lodging facilities, tourist trips, free medical treatment, and other facilities. Both are received at home or abroad and carried out using electronic means or without electronic means related to the authority/position in the company so that it has the potential to cause a conflict of interest. These policies and provisions have been regulated in the Policy Principles of Business Ethics, Anti-Corruption, and Donations which must be obeyed and carried out by all company employees.

Berkaitan dengan hal tersebut, Perseroan juga telah menerapkan standar etika yang telah disesuaikan dengan visi, misi, dan nilainilai budaya Perseroan. Adapun yang diatur dalam pedoman ini meliputi:

1. **Keterlibatan Politik**
   a. Tidak ada dana atau aset Perusahaan yang boleh digunakan untuk kontribusi partai politik atau calon partai politik. Larangan ini meliputi tidak hanya secara kontribusi langsung tetapi juga bantuan tidak langsung atau dukungan melalui pemberian barang-barang atau jasa atau perlengkapan untuk tujuan penggalangan dana politik atau tujuan kampanye lainnya. Penerapan larangan hanya untuk penggunaan dana atau aset Perusahaan untuk tujuan politik dan tidak diartikan untuk mengecilkan pegawai dari kontribusi pribadi kepada calon atau partai politik yang dipilih.
   b. Dewan Komisaris, Direksi, manajemen dan pegawai mematuhi setiap peraturan perundang-undangan yang berlaku yang mengatur keterlibatan Perusahaan dan pegawai dalam urusan politik. Mereka tidak diperkenankan menjadi pengurus partai politik.
   c. Perusahaan melarang seseorang melakukan pemaksaan kepada orang lain sehingga membatasi hak individu yang bersangkutan untuk menyalurkan aspirasi politiknya.
2. **Pemberian dan Penerimaan hadiah dan Donasi**
   a. Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta karyawan Perusahaan dilarang memberikan atau menawarkan sesuatu, baik langsung ataupun tidak langsung, kepada pejabat negara atau individu yang mewakili mitra bisnis, yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.
   b. Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta karyawan Perseroan dilarang menerima sesuatu untuk kepentingan pribadi, baik secara langsung ataupun tidak langsung, dari mitra bisnis, yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan.
3. **Kepatuhan terhadap Peraturan**
   a. Organ Perseroan dan karyawan Perseroan harus mematuhi peraturan perundang-undangan dan peraturan Perseroan.
   b. Perseroan senantiasa melakukan pencatatan atas harta, utang, dan modal secara benar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
4. **Pelaporan atas Pelanggaran dan Perlindungan Bagi Pelapor**
   a. Direksi berkewajiban untuk menerima dan memastikan bahwa pengaduan tentang pelanggaran terhadap etika bisnis dan Panduan Perilaku Perusahaan dan peraturan perundang-undangan, diproses secara

In this regard, the company has also implemented ethical standards that have been adapted to the company's vision, mission, and cultural values. The provisions in this guideline include:

1. ***Political Engagement***
   a. *It may use no Company funds or assets for contributions to political parties or political party candidates. This prohibition includes direct contributions and indirect assistance or support through the provision of goods or services or equipment for political fundraising or other campaign purposes. The application of the prohibition is only for the use of Company funds or assets for political purposes and is not meant to discourage employees from personal contributions to elected candidates or political parties.*
   b. *The Board of Commissioners, Board of Directors, management, and employees comply with all applicable laws and regulations governing the involvement of the company and employees in political affairs. They are not allowed to become administrators of political parties.*
   c. *The company prohibits a person from coercing another person to limit the right of the individual concerned to channel his political aspirations.*
2. ***Giving and Accepting Gifts and Donations***
   a. *Each member of the Board of Commissioners and Board of Directors, and employees of the company is prohibited from giving or offering anything, either directly or indirectly, to state officials or individuals representing business partners, which may influence decision-making.*
   b. *Each member of the Board of Commissioners and Board of Directors, and employees of the company is prohibited from receiving anything for personal interest, either directly or indirectly, from business partners, which can influence decision-making.*
3. ***Compliance with Regulations***
   a. *The Company's organs and employees of the company must comply with the laws and regulations of the company.*
   b. *The Company continuously records its assets, debts, and capital correctly by generally accepted accounting principles.*
4. ***Reporting on Violations and Protection for Whistleblowers***
   a. *The Board of Directors is obliged to receive and ensure that complaints regarding violations of business ethics and the Company's Code of Conduct and laws and regulations are processed relatively and*

wajar dan tepat waktu berdasarkan kebijakan *Whistle blower System* Perseroan.

b. Perseroan harus menyusun peraturan yang menjamin perlindungan terhadap individu yang melaporkan terjadinya pelanggaran terhadap etika bisnis, Panduan Perilaku Perusahaan dan peraturan perundang-undangan.

5. Benturan Kepentingan

a. Benturan Kepentingan didefinisikan sebagai suatu kondisi yang memungkinkan Organ Utama Perseroan (Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi) memanfaatkan kedudukan dan wewenang yang dimilikinya dalam Perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga atau golongan, sehingga dapat mempengaruhi pelaksanaan tugas yang diamanatkan oleh Perusahaan secara objektif.

b. Benturan kepentingan ini dapat terjadi karena Organ Perseroan melakukan hal-hal yang tidak diperkenankan baik oleh Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun Pedoman Perilaku Perseroan.

c. Benturan kepentingan ini dapat melibatkan jajaran Perseroan dan Perusahaan Anak.

d. Untuk menjaga independensi dalam pelaksanaan peran/ fungsi Organ Utama Perseroan (Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi), maka perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1) Dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dan mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perseroan yang bersangkutan, selain gaji dan fasilitas sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang ditentukan oleh RUPS.
2) Dilarang memangku jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
3) Tidak berwenang mewakili Perseroan apabila mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan Perseroan.
4) Dalam hal Direksi dan Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dalam pembuatan suatu keputusan, maka yang bersangkutan harus mundur dari proses pengambilan keputusan tersebut.
5) Larangan hubungan keluarga sebagaimana tersebut diatas diatur lebih lanjut dalam Anggaran Dasar.

promptly based on the Company's Whistle blower System policy.

b. The Company must develop regulations that guarantee the protection of individuals who report violations of business ethics, the Company's Code of Conduct, and laws and regulations.

5. Conflict of Interest

a. Conflict of Interest is defined as a condition that allows the Company's Main Organs (Shareholders, Board of Commissioners, and Directors) to take advantage of their position and authority within the company for personal, family, or group interests so that they can objectively affect the implementation of tasks mandated by the company.

b. This conflict of interest can occur because the company's organs do things that are not permitted by the Company's Articles of Association, applicable laws and regulations, and the Company's Code of Conduct.

c. This conflict of interest may involve the ranks of the Company and its Subsidiaries.

d. To maintain independence in the implementation of the roles/functions of the Company's Main Organs (Shareholders, Board of Commissioners and Directors), it is necessary to pay attention to the following matters:

1) It is prohibited to conduct transactions that have a conflict of interest and take personal benefits from the activities of the company concerned, other than the salary and facilities as members of the Board of Commissioners and the Board of Directors as determined by the GMS.
2) It is prohibited to hold other positions that may cause a conflict of interest.
3) Not authorized to represent the company if it has interests that conflict with the company's interests.
4) If the Board of Directors and the Board of Commissioners have a conflict of interest in making a decision, the person concerned must withdraw from the decision-making process.
5) The prohibition of family relations, as mentioned above, is further regulated in the Articles of Association.

Sosialisasi Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi

Pada tahun 2021, sosialisasi Kebijakan Gratifikasi dilaksanakan pada Forum *Human Capital* kepada seluruh pegawai pada tanggal 24 Juni 2021 dan *Awareness Good Corporate Governance (GCG)* yang dilaksanakan pada tanggal 23 September 2021 melalui daring.

Socialization of Anti-Corruption and Gratification Policy

In 2021, the socialization of the Gratification Policy was carried out at the Human Capital Forum to all employees on June 24, 2021, and Awareness Good Corporate Governance (GCG) which was held on September 23, 2021, online.

Laporan Korupsi dan Gratifikasi Tahun 2021

Berdasarkan Laporan Pengendalian Gratifikasi Tahun 2021, tidak terdapat laporan atas dugaan dan/atau penerimaan gratifikasi ataupun indikasi terjadinya pelanggaran korupsi di lingkungan Perseroan.

Corruption and Gratification Report 2021

Based on the 2021 Gratification Control Report, there are no reports on allegations of and/or receipt of gratuities or indications of corruption violations within the Company.

KEBIJAKAN INSIDER TRADING

Insider Trading Policy

Insider trading adalah perdagangan saham perusahaan publik atau surat berharga lainnya (seperti obligasi atau opsi saham) oleh individu yang dapat mengakses informasi non-publik atas sebuah perusahaan publik lalu menggunakan informasi tersebut demi mendapat keuntungan untuk diri sendiri. Di berbagai negara, perdagangan saham yang dilakukan karena mendapatkan informasi dari orang dalam adalah ilegal. Demikian halnya di Perseroan, seluruh karyawan yang mempunyai dan/atau memiliki akses informasi orang dalam atau bersifat material, dilarang keras untuk menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya dalam mengungkapkan informasi dengan ketentuan:

1. Informasi yang dapat memengaruhi keputusan investor untuk membeli, menjual, atau menahan saham Perseroan.
2. Memberikan informasi kepada orang-orang yang memiliki hubungan istimewa untuk melakukan tindakan transaksi perdagangan barang/jasa kepada Perseroan.

Insider trading is the trading of public company stock or other securities (such as bonds or stock options) by individuals who can access non-public information about a public company and then use it for their benefit. In many countries, it is illegal to trade stocks for insider information. Likewise, in the Company, all employees who have and/or have access to insider or material information are strictly prohibited from abusing their position and work in disclosing information with the following provisions:

1. *Information that may influence an investor's decision to buy, sell, or hold the Company's shares.*
2. *Provide information to people with unique relationships to carry out trade transactions in goods/services to the Company.*

Seluruh informasi Perseroan yang bersifat rahasia dan material hanya dapat dipublikasikan oleh Perseroan kepada pihak lain dengan berpedoman pada Kebijakan Kepemilikan dan Kerahasiaan Informasi yang dimiliki oleh Perseroan, yang dilaksanakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap insan Perseroan yang tidak mematuhi kebijakan ini akan dikenakan sanksi dan/atau pemecatan yang ditentukan oleh Perseroan.

All confidential and material Company information can only be published by the Company to other parties by referring to the Information Ownership and Confidentiality Policy, which the Company owns, implemented based on the applicable laws and regulations. Every employee of the Company who does not comply with this policy will be subject to sanctions and/or dismissal determined by the Company.

Jumlah Pelanggaran *Insider Trading* Tahun 2021

Selama tahun 2021, tidak terdapat aktivitas Perseroan yang dicurigai sebagai bentuk kegiatan insider trading baik oleh pejabat maupun pegawai Perseroan.

Number of Insider Trading Violations in 2021

During 2021, there were no Company activities suspected of being a form of insider trading activities by either the officers or employees of the Company.

KEBIJAKAN KEPEMILIKAN DAN KERAHASIAAN INFORMASI

Ownership Policy and Confidentiality of Information

Dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan, seluruh karyawan dihadapkan pada informasi-informasi tertentu yang apabila terjadi penggunaan yang tidak sepatutnya atau keterbukaan atas informasi tersebut dapat menyebabkan kerugian bagi Perseroan. Kebijakan ini menitikberatkan pada kepemilikan dan kerahasiaan informasi yang bersifat rahasia Perusahaan atau tidak terbuka untuk publik. Penerapan kebijakan ini berlaku untuk seluruh karyawan Perseroan dengan batasan sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In carrying out the Company's business activities, all employees are exposed to certain information, which in the event of improper use or disclosure of such information can cause losses to the Company. This policy focuses on the ownership and confidentiality of confidential information in the Company or not open to the public. This policy applies to all employees of the Company with the limits as stipulated in the applicable laws and regulations.

Kebijakan

1. Perseroan menguasai semua bentuk ciptaan dalam bentuk kepemilikan secara intelektual.
2. Selama masa bisnisnya, Perseroan mungkin berkecimpung dengan Informasi Rahasia tertentu kepada pihak ketiga yang harus dipertahankan kerahasiaannya oleh Perseroan.
3. Perseroan akan membatasi keterbukaan Informasi Rahasia dengan "need to know" basis.
4. Seluruh insan Perseroan mempertahankan kerahasiaan kepemilikan Informasi ataupun Informasi Rahasia yang dipelajari dan disampaikan selama masa kerjanya.
5. Dengan kepercayaan yang terbatas, seluruh insan Perseroan harus terus menerus berusaha menghindari keterbukaan yang disengaja maupun tidak disengaja.
6. Sebagaimana di atur dalam *Code of Conduct* Perseroan, bahwa setiap insan Perseroan sesuai dengan kewenangan dan lingkup pekerjaannya memiliki akses terhadap informasi Perusahaan, baik yang bersifat umum maupun yang bersifat rahasia. Berkaitan dengan hal tersebut, Insan Perseroan bertanggung jawab untuk:
   a. Melindungi informasi rahasia Perusahaan baik saat masih aktif bekerja maupun sudah tidak bekerja atau tidak mempunyai ikatan kerja sama dengan perusahaan sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.
   b. Menggunakan informasi perusahaan baik yang bersifat umum dan khusus hanya untuk kepentingan perusahaan.
   c. Penyebaran Informasi yang bersifat rahasia baik secara lisan maupun tulisan kepada pihak lain berupa perorangan, perusahaan, asosiasi, atau badan hukum lainnya dilakukan oleh pejabat yang ditunjuk oleh Perusahaan.

Policy

1. *The Company controls all forms of creation in the form of intellectual ownership.*
2. *During its business, the Company may deal with certain Confidential Information to third parties, which the Company must maintain confidentiality.*
3. *The Company will limit the disclosure of Confidential Information on a "need to know" basis.*
4. *All Company employees maintain the confidentiality of ownership of Information or Confidential Information that is studied and conveyed during their working period.*
5. *With limited trust, all Company personnel must continuously avoid intentional or unintentional disclosure.*
6. *As stipulated in the Company's Code of Conduct, every employee of the Company, by the authority and scope of work, has access to Company information, both general and confidential. In this regard, the Company's personnel are responsible for:*
   a. *Protecting the Company's confidential information both while still actively working or not working or not having a cooperative relationship with the Company by the applicable laws and regulations.*
   b. *Use company information, both general and specific, only for the benefit of the Company.*
   c. *Dissemination of confidential information either orally or in writing to other parties in the form of individuals, companies, associations, or other legal entities is carried out by the Companycompany's officials.*

Sanksi

Setiap insan Perseroan yang tidak mematuhi Kebijakan ini akan dikenai sanksi disiplin dan/atau pemecatan yang ditentukan oleh kebijaksanaan internal Perseroan. Setiap insan Perseroan yang mengetahui terjadinya pelanggaran terhadap kebijaksanaan ini harus langsung melaporkan pelanggaran tersebut sesuai *Whistle blower System* yang telah diberlakukan oleh Perseroan.

Penalty

Every employee of the Company who does not comply with this policy will be subject to disciplinary sanctions and/or dismissal as determined by the Company's internal policies. Every employee of the Company who knows of a violation of this policy must immediately report the breach by the Whistle blower System that the Company has implemented.

Jumlah Pelanggaran Kepemilikan dan Kerahasiaan Informasi Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat pelanggaran yang terjadi terkait kerahasiaan atau kebocoran informasi rahasia Perusahaan yang terjadi di lingkungan Perseroan.

Number of Proprietary and Confidential Information Violations in 2021

Throughout 2021, there were no breaches related to confidentiality or leakage of confidential Company information within the Company.

KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA

Policy of Procurement of Goods and Services

Sebagai perusahaan terkemuka yang bergerak di bidang industri beton yang menghasilkan berbagai jenis produk beton dan jasa usaha penunjang lainnya, Perseroan senantiasa bekerja secara profesional agar dapat menghasilkan produk beton yang bermutu tinggi dan terjamin kualitasnya sesuai dengan harapan pelanggan. Oleh karenanya, Perseroan telah menerapkan standar etika dalam menjalankan setiap kegiatan usahanya sebagaimana diatur di dalam standar mutu ISO, SMK3, sistem manajemen peralatan dan penerapan prinsip-prinsip GCG. Dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasionalnya, Perseroan berkomitmen untuk meminimalisir dampak negatif yang timbul di masyarakat setempat dengan mempekerjakan tenaga kerja setempat dan menghormati budaya daerah setempat. Pada implementasinya, Perseroan menjunjung tinggi etika bisnis saat menjalankan praktik bisnis yang saling menguntungkan terhadap mitra usaha dengan memperlakukan semua Pemangku Kepentingan sebagai mitra.

As a leading company engaged in the concrete industry that produces various types of concrete products and other supporting business services, the company constantly works professionally to create high-quality and guaranteed quality concrete products by customer expectations. Therefore, the company has implemented ethical standards in carrying out each of its business activities as regulated in ISO quality standards, SMK3, equipment management systems, and the application of GCG principles. In carrying out its business activities and operations, the company is committed to minimizing the negative impacts that arise in the local community by employing local workers and respecting the local culture. In its implementation, the company upholds business ethics while carrying out mutually beneficial business practices for business partners by treating all Stakeholders as partners.

Prinsip dan Kebijakan

Perseroan memiliki prosedur dan tata cara pengadaan barang dan jasa yang diselenggarakan secara cepat dan transparan, dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG guna mencegah terjadinya benturan kepentingan di dalam prosesnya. Kebijakan yang diterapkan dalam proses pengadaan ini mengacu pada UU No.19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan Peraturan Presiden No. 70 Tahun 2012 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Presiden No. 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah.

Principles and Policies

The company has procedures for procuring goods and services that are carried out quickly and transparently by applying GCG principles to prevent conflicts of interest in the process. The policy involved in this procurement process refers to Law No.19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises, Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, and Presidential Regulation No. 70 of 2012 concerning the Second Amendment to Presidential Regulation no. 16 of 2018 concerning Government Procurement of Goods and Services.

Prinsip-Prinsip Utama

Prinsip-prinsip utama yang wajib dipahami dan dipatuhi saat proses pengadaan barang dan/atau jasa Perseroan berlangsung, antara lain:

1. Semua kegiatan pengadaan dilakukan hanya untuk kepentingan PT Wijaya Karya Beton Tbk (Perseroan). Semua kegiatan pengadaan harus dilaksanakan secara masuk akal, dapat dipertanggungjawabkan dan dilakukan dengan menerapkan pengelolaan biaya dengan prinsip kewajaran.
2. Pelaksanaan pengadaan wajib menghindarkan diri dari fraud dengan bertindak dan bekerja sesuai kode etik, peraturan, prosedur dan dalam kontrol yang memadai.

Key Principles

The main principles that must be understood and adhered to during the procurement process for the company's goods and/or services include:

1. *All procurement activities are carried out only for the benefit of PT Wijaya Karya Beton Tbk (the company). All procurement activities must be carried out sensibly can be accounted for and carried out by implementing cost management with fairness.*
2. *Implementation of procurement must avoid fraud by acting and working according to the code of ethics, regulations, procedures, and adequate control.*

3. Unit yang berwenang melakukan pengadaan adalah unit-unit di dalam Perseroan yang diberikan wewenang melakukan pengadaan barang/jasa sesuai kategori yang diatur dalam Kebijakan Biaya Perseroan.

Etika Unit Pengadaan

Semua unit-unit pengadaan yang berkomunikasi langsung atau tidak langsung dengan rekan bisnis dan vendor Perseroan untuk kegiatan pengadaan wajib mengikuti standar etika yang tidak terbatas pada:

1. Melaksanakan dan memegang teguh kejujuran;
2. Mematuhi semua ketentuan eksternal/ perundang-undangan yang disyaratkan dan seluruh ketentuan internal Perseroan;
3. Setiap pengadaan yang dilakukan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kebijakan biaya Perseroan;
4. Proses pengadaan barang/ jasa harus berdasarkan pada persaingan yang sehat yang memerhatikan tingkat kemampuan yang setara dan kredibilitas dari setiap vendor;
5. Semua vendor harus diperlakukan sama dalam hal kesempatan, informasi, perhitungan atas pengambilan keputusan dalam proses seleksi vendor sebagai entitas eksternal yang terikat secara profesional;
6. Tidak mengambil kesempatan untuk memanfaatkan kesalahan vendor. Dengan maksud, pada saat ada kesalahan yang dapat dijelaskan dan diterima oleh Perseroan, maka Perseroan wajib memberikan kesempatan untuk re-negosiasi selama masih bisa diterima oleh Perseroan;
7. Setiap kegiatan pengadaan harus dilakukan secara terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan;
8. Perlindungan terhadap kerahasiaan informasi vendor yang diberikan kepada Perseroan dan sebaliknya;
9. Tidak menyediakan informasi yang dapat memberikan keuntungan kepada salah satu vendor saja;
10. Dalam keadaan apa pun, tidak menerima hadiah, barang, komisi berupa uang tunai atau sejenisnya (cek, voucher), souvenir, cinderamata, makanan, di lingkungan kantor maupun rumah;
11. Tidak melakukan kegiatan pinjam/meminjamkan uang kepada vendor.

Hubungan dengan Mitra Perusahaan

Perusahaan dalam berhubungan dengan calon mitra Perusahaan dilakukan secara profesional, setara dan saling menguntungkan dengan mematuhi prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Memilih Mitra Perusahaan yang memiliki kredibilitas dan bonafiditas yang dapat dipertanggungjawabkan serta bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian, selektif, kompetitif dan adil;
2. Senantiasa melakukan hubungan kerja sesuai dengan nilai-nilai etika dan hukum yang berlaku;

3. *The units authorized to procure are units within the company confirmed to procure goods/services according to the categories stipulated in the Company's Cost Policy.*

Procurement Unit Ethics

All procurement units that communicate directly or indirectly with the company's business partners and vendors for procurement activities are required to follow ethical standards which are not limited to:

1. *Implement and uphold honesty;*
2. *Comply with all required external regulations/laws and all internal provisions of the company;*
3. *Every procurement carried out is an integral part of the company's cost policy;*
4. *The process of procuring goods/services must be based on fair competition that takes into account the level of ability and credibility of each vendor;*
5. *All vendors must be treated equally in terms of opportunity, information, calculation of decision making in the vendor selection process as external entities that are professionally bound;*
6. *Don't take the opportunity to take advantage of vendor mistakes. With the intention, when there is an error that can be explained and accepted by the company, the company is obliged to provide an opportunity for renegotiation as long as it is still acceptable to the company;*
7. *It must carry out every procurement activity in an open and accountable manner;*
8. *Protection of the confidentiality of vendor information provided to the company and vice versa;*
9. *Not providing information that can provide benefits to only one vendor;*
10. *Under no circumstances do you accept gifts, goods, commissions in the form of cash or the like (cheques, vouchers), souvenirs, souvenirs, food, in the office or home environment;*
11. *Do not borrow/lend money to vendors.*

Relationship with Corporate Partners

The company is dealing with the company's potential partners is carried out in a professional, equal, and mutually beneficial manner by complying with the following principles:

1. *Choose Company Partners who have credibility and bona fide that can be accounted for and free of Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN) by prioritizing the principles of prudence, selective, competition, and fairness;*
2. *Always have a working relationship by ethical values and applicable laws;*

3. Memenuhi hak dan kewajiban masing-masing pihak sesuai dengan kontrak;
4. Mitra usaha wajib mematuhi semua ketentuan internal yang berlaku di Perseroan;
5. Memberikan perlakuan dan kesempatan yang sama terhadap seluruh Mitra kerja dalam pengadaan barang dan jasa di perusahaan sebagaimana diatur dalam kebijakan Perusahaan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku;
6. Proses pengadaan barang dan jasa harus bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN);
7. Tidak saling mempengaruhi baik langsung maupun tidak langsung yang mengakibatkan persaingan yang tidak sehat, penurunan kualitas proses pengadaan dan hasil pekerjaan;
8. Mencegah terjadinya benturan kepentingan (conflict of interest) pihak-pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam proses pengadaan;
9. Melaksanakan proses pengadaan secara transparan, kompetitif dan adil untuk mendapatkan Pemasok yang memenuhi kualitas persyaratan pekerjaan dan harga yang dapat dipertanggungjawabkan;
10. Menjalin komunikasi yang baik dengan Pemasok termasuk menindaklanjuti keluhan dan keberatan.
11. Melakukan Evaluasi Kepuasan Pemasok/Mitra Kerja dengan mengirimkan kuesioner ke Pemasok/Mitra Kerja yang dilakukan secara tahunan.

3. *Fulfill the rights and obligations of each party by the contract;*
4. *Business partners are required to comply with all applicable internal regulations in the company;*
5. *Provide equal treatment and opportunity to all work partners in the procurement of goods and services in the company as regulated in company policies and applicable laws and regulations;*
6. *The process of procuring goods and services must be free of Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN);*
7. *Do not influence each other, either directly or indirectly, resulting in unfair competition, a decrease in the quality of the procurement process and work results;*
8. *Preventing conflicts of interest from parties directly or indirectly involved in the procurement process;*
9. *Implement the procurement process in a transparent, competitive, and fair manner to obtain Suppliers who meet the quality of the work requirements and at an accountable price;*
10. *Maintain good communication with Suppliers, including following up on complaints and objections.*
11. *Evaluating the Satisfaction of Suppliers/Partners by sending a questionnaire to Suppliers/Partners conducted annually.*

Proses Pengadaan Barang dan Jasa
Proses Tahapan Pengadaan di Lingkungan Perseroan

Goods and Services Procurement Process
Process of Procurement Stages in the Company's Environment

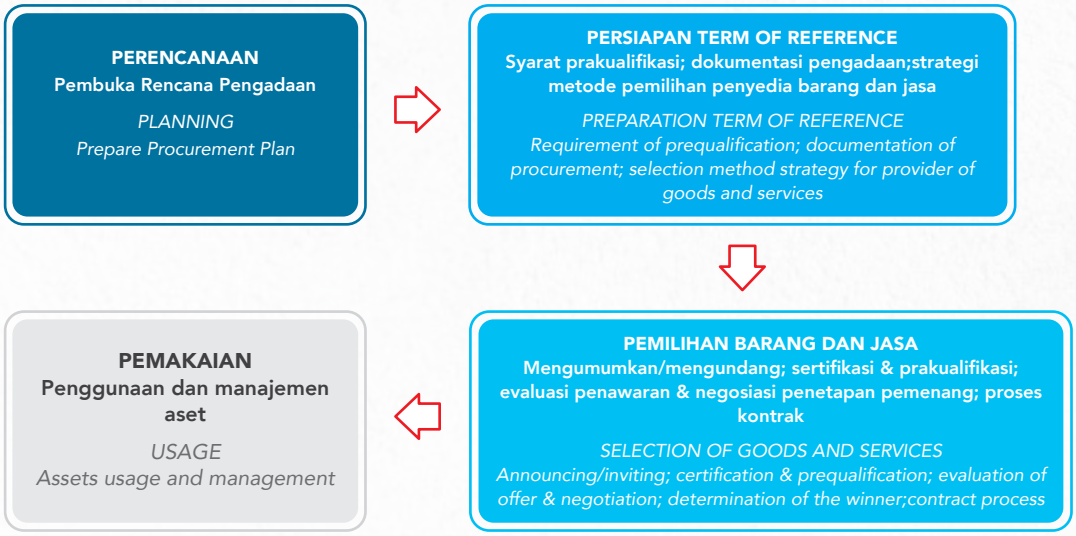

Proses Tahapan Pengadaan Barang dan/atau Jasa

Perseroan seperti tercermin pada bagan di atas dijalankan secara terbuka dengan mengedepankan asas kejujuran dan keadilan dimana seluruh calon penyedia barang dan/atau jasa yang memenuhi persyaratan terutama dalam hal kemampuan dan kinerja sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan, berhak untuk mengikuti aktivitas pengadaan barang dan/atau jasa ini.

Process of Procurement of Goods and/or Services

The Company as reflected in the chart above is carried out openly by prioritizing the principles of honesty and fairness where all prospective providers of goods and/or services who meet the requirements, especially in terms of ability and performance by the required competencies, are entitled to participate in the procurement of goods and/or services.

Transparansi Jumlah Pemasok dan Nilai Kontrak

Berikut adalah informasi jumlah pemasok domestik dan luar negeri yang telah terikat kontrak dengan Perseroan beserta nilai kontraknya:

Transparency of Number of Suppliers and Contract Value

The following is information on the number of domestic and foreign suppliers who have contracted with the Company and the contract value:

	Jumlah Pemasok *Total Suppliers*			Nilai Kontrak (Rp juta) *Contract Value (Rp million)*		
	2021	2020	Pertumbuhan *Growth*	2021	2020	Pertumbuhan *Growth*
Domestik *Domestic*	362	498	- 27 %	1.565.696	1.216.243	28 %
Luar Negeri *Overseas*	5	7	- 28 %	1.367	16.197	- 91 %
Jumlah *Total*	367	505	- 27 %	1.567.063	1.232.441	27 %

Peningkatan Kemampuan Pemasok

Kebijakan peningkatan kemampuan pemasok/ vendor disusun demi memastikan bahwa rantai pasokan (supply chain) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok dalam memasok/memenuhi barang dan/atau jasa yang dibutuhkan Perusahaan akan mempengaruhi kualitas output Perusahaan. Untuk itu, dengan dilakukannya seleksi, maka diharapkan pemasok yang mendaftarkan dirinya untuk bersaing semakin meningkatkan kemampuan dan daya tawarnya.

Demi tercapainya suatu hubungan kemitraan yang baik dengan para pemasok, Perseroan selalu memenuhi hak-hak pemasok sesuai dengan yang dijanjikan. Pedoman hubungan antara Perusahaan dan para pemasoknya juga diatur secara khusus dan *Code of Corporate Governance* dan kebijakan internal Perusahaan.

Supplier Capability Improvement

The supplier/vendor capacity-building policy is formulated to ensure that the supply chain runs efficiently and effectively. The ability of suppliers to supply/fulfill the goods and/or services required by the company will affect the quality of the company's output. For this reason, with the selection, it is hoped that suppliers who register themselves to compete will increase their ability and bargaining power.

To achieve a good partnership relationship with suppliers, the company always fulfills the rights of suppliers as promised. Guidelines for the relationship between the company and its suppliers are also explicitly regulated by the Code of Corporate Governance and its internal policies.

Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur

Sebagai wujud komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance*, Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan para pihak yang membantu Perseroan untuk meningkatkan

Policy on Fulfillment of Creditor's Rights

As a form of the company's commitment to implementing the principles of Good Corporate Governance, the company always pays attention to the interests of the parties, who help the company to improve the company's working capital capabilities.

kemampuan modal kerja Perseroan maupun sebagai sumber pendanaan untuk keperluan investasi jangka menengah dan panjang (kreditur) agar dapat terus mendapatkan kepercayaan sehingga prospek pertumbuhan Perseroan dalam jangka panjang dapat terus terjaga.

As well as a source of funding for medium and long-term investment purposes (creditors), to continue to obtain trust to maintain the company's growth prospects in the long term.

Demi mewujudkan komitmen tersebut maka Perseroan telah menerbitkan suatu kebijakan terkait pemenuhan hak-hak kreditur yang bertujuan untuk menjaga terpenuhinya hak-hak Kreditur dan menjaga kepercayaan yang diberikan Kreditur terhadap Perseroan. Secara garis besar, prinsip-prinsip kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur yang dilakukan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Perseroan mempertimbangkan dan mengukur kemampuan secara internal untuk memenuhi hak-hak kreditur sebelum melakukan pinjaman kepada kreditur. Hal ini dilakukan untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perseroan;
2. Perseroan melakukan pemilihan kreditur berdasarkan aspek kredibilitas yang dapat dipertanggungjawabkan;
3. Perseroan menerima pinjaman yang diikat melalui perjanjian yang sah dengan klausul perjanjian yang mengedepankan prinsip kewajaran (fairness);
4. Perseroan senantiasa memastikan bahwa pembayaran hutang pokok, bunga dan pokok pinjaman dilakukan tepat waktu;
5. Perseroan memastikan penyampaian informasi laporan keuangan kepada kreditur dilakukan secara tepat waktu, transparan, akurat, dan dapat dipercaya;
6. Perseroan menjaga rasio keuangan sesuai dengan rasio yang disepakati dengan kreditur;
7. Perseroan menggunakan Pinjaman sesuai dengan tujuan pengguna kredit yang diperjanjikan;
8. Perseroan memastikan bahwa seluruh persyaratan dalam perjanjian dengan pihak kreditur terpenuhi;
9. Perseroan memberikan informasi secara transparan, akurat, terbuka dan tepat waktu tentang penggunaan dana untuk meningkatkan kepercayaan kreditur;
10. Perseroan menyampaikan salinan akta perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada kreditur;
11. Perseroan memberitahukan kepada kreditur pembagian dividen kepada Pemegang Saham Perseroan;
12. Perseroan menginformasikan kepada kreditur apabila terjadi perubahan susunan pengurus dan/atau pemegang saham Perseroan;

To realize this commitment, the company has issued a policy related to the fulfillment of creditor rights, which aims to maintain the dignity of creditor rights and maintain the trust given by creditors to the company. The principles of the policy on the completion of creditor rights carried out by the company are as follows:

1. *The Company considers and measures its internal capacity to fulfill creditors' rights before making loans to creditors. It is done to maintain the fulfillment of rights and maintain creditors' trust in the company;*
2. *The Company selects creditors based on the aspect of credibility that It can account for;*
3. *The Company receives a loan that is bound through a valid agreement with a clause in the deal that puts the principle of fairness forward;*
4. *The Company always ensures that payment of principal, interest, and loan principal is made on time;*
5. *The Company ensures that the submission of financial statement information to creditors is carried out in a timely, transparent, accurate, and reliable manner;*
6. *The Company maintains financial ratios by the ratios agreed with creditors;*
7. *The Company uses the Loan by the purpose of the agreed credit user;*
8. *The Company ensures that all requirements in the agreement with the creditor are met;*
9. *The Company provides information in a transparent, accurate, open, and timely manner regarding the use of funds to increase creditor confidence;*
10. *The Company submits a copy of the deed of amendment to the Company's Articles of Association to creditors;*
11. *The Company notifies the creditors of the distribution of dividends to the Shareholders of the Company;*
12. *The Company informs creditors if there is a change in the composition of the management and/or shareholders of the company;*

Dalam menjalin hubungan dengan Kreditur, insan Perseroan diwajibkan untuk:

1. Memberikan informasi yang lengkap dan akurat kepada kreditur sehubungan dengan kerja sama yang terjadi dengan menjunjung tinggi transparansi dan kejelasan serta

In establishing a relationship with Creditors, the company's personnel are required to:

1. *Provide complete and accurate information to creditors about the cooperation that occurs by upholding transparency and clarity and not containing matters of*

tidak mengandung hal-hal yang multitafsir, dengan tetap memperhatikan dan menjaga informasi-informasi yang bersifat confidential atau rahasia yang dimiliki Perusahaan;
2. Bekerja sama dengan para kreditur yang sudah dipilih atas dasar pertimbangan kredibilitas dan bonafiditas yang dapat dipertanggungjawabkan demi kepentingan dan pengembangan bisnis;
3. Melakukan analisa risiko dan manfaat sebelum melakukan ikatan perjanjian kerja sama;
4. Menjaga dan mengutamakan kepentingan perusahaan;
5. Berkomitmen untuk memenuhi hak-hak para kreditur sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati meliputi pembayaran bunga, pelunasan pokok dan hak-hak lain kreditur sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian yang telah disepakati antara Perseroan dan Kreditur serta peraturan perundangundangan yang terkait.

multiple interpretations while still paying attention to and maintaining confidential or confidential information owned by the company;
2. *Cooperate with creditors who have been selected based on consideration of credibility and bona fide that can be accounted for the sake of business interests and development;*
3. *Conduct risk and benefit analysis before entering into a cooperation agreement;*
4. *Maintain and prioritize the interests of the company;*
5. *Committed to fulfilling the rights of creditors following the agreed agreement, including payment of interest, repayment of principal, and other creditors' rights by the consensus agreed between the company and the creditor and the relevant laws and regulations.*

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
Whistle Blower System

Pemenuhan prinsip dan *best practices* GCG didukung oleh pemberlakuan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blower System*/"WBS") sebagai mekanisme deteksi dini (*early warning system*) atas indikasi atau tindak penyimpangan dan kecurangan (*fraud*) yang terjadi di lingkungan Perseroan. Pembentukan WBS Perseroan sekaligus sebagai bentuk upaya Perseroan dalam membangun *Fraud Control System* (FCS) sebagaimana telah diatur di dalam *Code of Conduct, Code of Corporate Governance, Board Manual*, dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

The fulfillment of GCG principles and best practices are supported by implementing the Whistle blower System ("WBS") as an early warning system for indications or acts of irregularities and fraud within the company. The establishment of the Company's WBS is also a form of the company's efforts to build a Fraud Control System (FCS) as regulated in the Code of Conduct, Code of Corporate Governance, Board Manual, and other applicable laws and regulations.

Dasar Kebijakan *Whistle Blower System*

Kebijakan WBS Perseroan telah diatur dalam Pedoman *Whistle Blower System* No. WB-GCG-PS-02 tanggal 21 September 2020. Kebijakan WBS juga telah diatur dalam *Code of Conduct* yang disahkan melalui SK Direksi No. SK.01.01/WB-0A.0054/2021 tanggal 8 Oktober 2021 tentang *Code of Conduct* PT Wijaya Karya Beton Tbk serta Pedoman Tata Laksana bagi Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) yang telah dimutakhirkan berdasarkan Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Wijaya Karya Beton Tbk No. SK.01.01/WB-0A.0052/2021 tanggal 8 Oktober 2021.

Basic Whistle Blower System Policy

The Whistle blower System Policy has been regulated in the Whistle Blower System Guidelines No. WB-GCG-PS-02 dated September 21, 2020. The WBS policy has also been held in the Code of Conduct which it ratified through the Decree of the Board of Directors No. SK.01.01/WB-0A.0054/2021 dated October 8, 2021, regarding the Code of Conduct of PT Wijaya Karya Beton Tbk and the Code of Conduct for the Board of Commissioners and Directors (Board Manual), which has been updated based on the Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors of PT Wijaya Karya Beton Tbk No. SK.01.01/WB-0A.0052/2021 dated October 8, 2021.

Tujuan Implementasi *Whistle Blower System*

Menyadari pentingnya peranan implementasi WBS sebagai bagian dari Soft Structure GCG Perseroan, maka penerapan kebijakan WBS di lingkungan Perseroan memiliki sejumlah tujuan, antara lain:

Purpose of Whistle Blower System Implementation

Recognizing the importance of the role of WBS implementation as part of the Company's GCG Soft Structure, the implementation of WBS policies within the company has several objectives, including:

1. Mendorong setiap insan PT Wijaya Karya Beton Tbk untuk menyampaikan kepada pihak internal perusahaan yang berwenang tentang pelanggaran dan/atau penyimpangan.
2. Meminimalkan terjadinya risiko yang merugikan perusahaan melalui deteksi dini.
3. Menciptakan sistem dan iklim yang kondusif untuk pelaporan terhadap hal-hal yang merugikan perusahaan.
4. Memudahkan manajemen untuk menangani secara efektif laporan pelanggaran.
5. Membangun kebijakan dan infrastruktur untuk melindungi pelapor.
6. Meningkatkan reputasi perusahaan.

Prinsip-Prinsip Umum

Prinsip-prinsip umum yang harus dipatuhi oleh insan Perseroan saat menerapkan kebijakan WBS di lingkungan Perseroan, antara lain:

1. Kebijakan ini berlaku untuk seluruh insan Perseroan, yaitu Pegawai, Direksi, Dewan Komisaris, Pihak Independen, Pihak Ketiga dan shareholders lainnya. Jika anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang melakukan pelanggaran, laporan yang disampaikan secara tertulis kepada ketua Komite Audit.
2. Prinsip dasar dari kebijakan ini adalah:
   a. Segala informasi yang disampaikan bersifat rahasia.
   b. Setiap pelapor harus mendapat perlindungan.
   c. Setiap informasi yang dilaporkan harus dilakukan proses *due diligence* dan investigasi lebih lanjut.
3. Setiap pelapor harus bertanggung jawab dan memiliki itikad baik dalam melaporkan pelanggaran atau potensi pelanggaran yang akan atau telah merugikan Perseroan.
4. Dengan adanya kebijakan *Whistle Blower*, diharapkan tidak ada seorang pekerja atau manajemen perusahaan maupun pihak ketiga lainnya yang dapat menggunakan jabatan mereka untuk mencegah seseorang untuk membuat laporan.

Lingkup Kebijakan WBS dan Cakupan Pelaporan

Lingkup kebijakan WBS Perseroan mencakup pelaporan terhadap perbuatan pelanggaran seperti tindak korupsi, kecurangan, ketidakjujuran, perbuatan melanggar hukum, pelanggaran terhadap: peraturan perundangan, Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*), Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*), keamanan dan kesehatan kerja atau keamanan Perseroan, Prosedur Operasi Standar (*Standard Operating Procedure*) baik yang berpotensi merugikan keuangan Perseroan maupun yang dapat menimbulkan efek negatif terhadap citra Perseroan. Secara normatif, Kebijakan WBS mengatur peran dan tanggung jawab semua pihak yang terkait, jenis pelanggaran yang bisa dilaporkan, ketentuan perlindungan pelapor pelanggaran, penerimaan laporan pelanggaran, tindak lanjut laporan pelanggaran dan penerimaan serta pengelolaan Gratifikasi.

1. *Encouraging every PT Wijaya Karya Beton Tbk employee to convey to the company's internal authorities about violations and/or irregularities.*
2. *Minimize risks that harm the company through early detection.*
3. *Creating a conducive system and climate for reporting bad things to the company.*
4. *Make it easier for management to deal effectively with reports of violations.*
5. *Develop policies and infrastructure to protect whistleblowers.*
6. *Improve the company's reputation.*

General Principles

The general principles that must be adhered to by the company's personnel when implementing the WBS policy within the company include:

1. *This policy applies to all employees of the Company, namely Employees, Directors, Board of Commissioners, Independent Parties, Third Parties, and other shareholders. If a member of the Board of Commissioners or Board of Directors commits a violation, a written report is submitted to the chairman of the Audit Committee.*
2. *The basic principles of this policy are:*
   a. *All information submitted is confidential.*
   b. *Every whistleblower must be protected.*
   c. *Any information reported must be subject to a due diligence process and further investigation.*
3. *Each reporter must be responsible and have good faith in reporting violations or potential violations that will or have harmed the company.*
4. *With the Whistle Blower policy, it is hoped that no employee or company management or another third party can use their position to prevent someone from making a report.*

WBS Policy Scope and Reporting Scope

The scope of the Company's WBS policy includes reporting on violations such as acts of corruption, fraud, dishonesty, unlawful acts, violations of laws and regulations, Code of Corporate Governance, Code of Conduct, occupational safety and health or the company's security, Standard Operating Procedures, both of which have the potential to harm the company's finances or which may hurt the company's image. Normatively, the WBS Policy regulates the roles and responsibilities of all relevant parties, types of violations that it can report, provisions for the protection of whistleblowers, receipt of violation reports, follow-up of violation reports, and acceptance and management of Gratification.

Sarana Penyampaian Laporan Pelanggaran

Pada prinsipnya, setiap insan Perseroan dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan terkait tindakan yang dianggap melanggar *Code of Conduct* kepada Pihak yang berwenang, baik melalui surat maupun email. Selanjutnya, laporan pengaduan tersebut akan diterima dan ditindaklanjuti oleh Tim Kepatuhan GCG. Laporan pengaduan dapat dibuat oleh pelapor baik melalui surat elektronik (e-mail) maupun dalam bentuk laporan tertulis yang ditujukan kepada:

- Alamat email Sekretaris Perusahaan atau Bagian Legal & GCG: sekper@wika-beton.co.id atau legalgcg@wika-beton.co.id/legalwikabeton@gmail.com
- Alamat Tim Kepatuhan GCG: Kantor Pusat PT Wijaya Karya Beton Tbk.
  WIKA Tower I, Lt. 2-5, Jl. D.I. Panjaitan Kav.9
  Kel. Cipinang, Cempedak, Kec. Jatinegara
  Jakarta Timur 13340

Means of Submission of Violation Reports

In principle, every company employee can submit reports regarding allegations related to actions deemed to have violated the Code of Conduct to the authorized party, either by letter or e-mail. Furthermore, the GCG Compliance Team will receive the complaint report and follow up. The complainant can make complaint reports either through electronic mail (e-mail) or in the form of a written notice addressed to:

- *E-mail address for Corporate Secretary or Legal & GCG: sekper@wika-beton.co.id or legalgcg@wika-beton.co.id/ legalwikabeton@gmail.com*
- *Address of the GCG Compliance Team: Head Office of PT Wijaya Karya Beton Tbk.*
  WIKA Tower I, Lt. 2-5, Jl. IN. Panjaitan Kav.9
  Ex. Cipinang, Cempedak, Kec. Jatinegara
  East Jakarta 13340

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran

Pelaporan atas pelanggaran Code of Conduct dilakukan dengan mengikuti alur sebagai berikut:

Violation Reporting Mechanism

Reports of violations of the Code of Conduct are carried out by following the following flow:

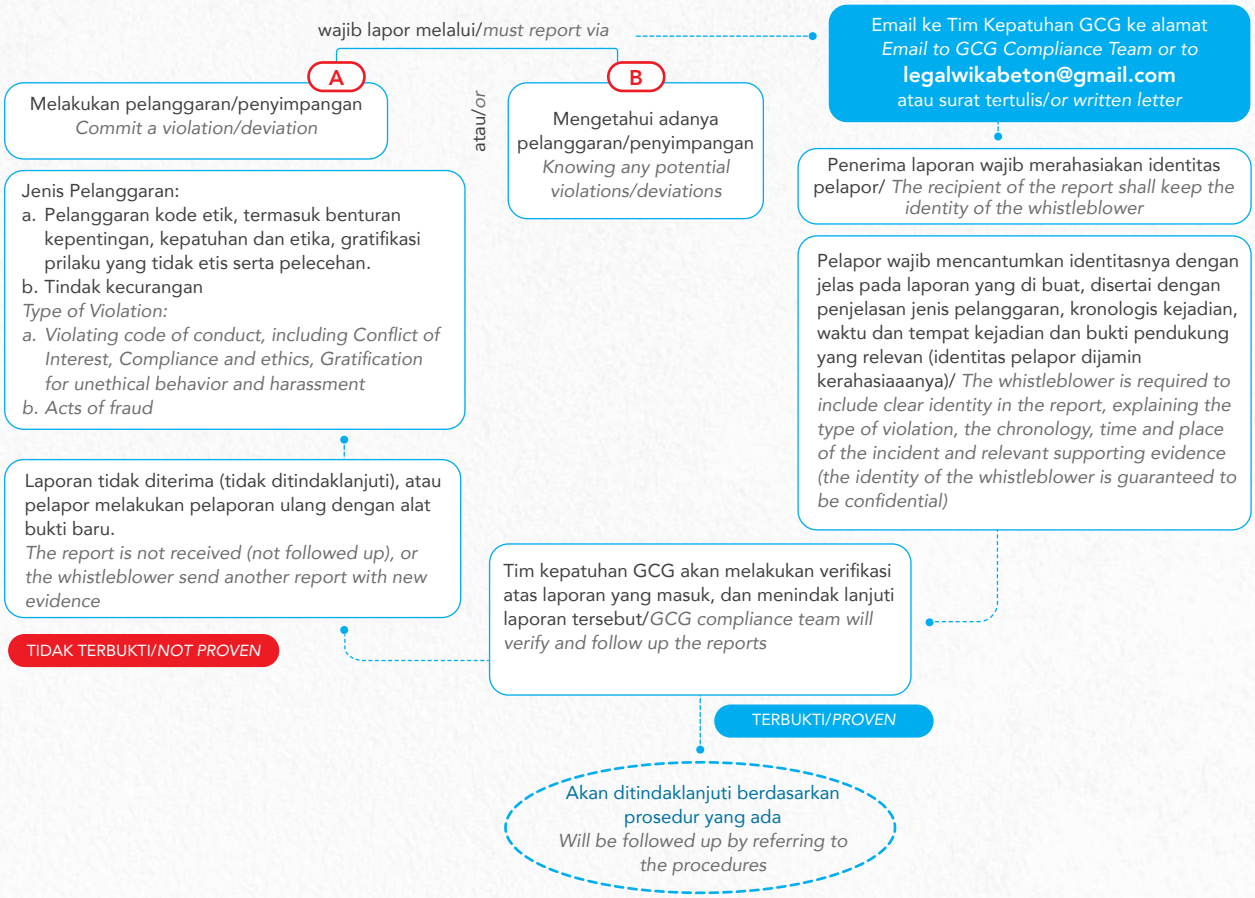

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan senantiasa memberikan jaminan perlindungan kepada setiap pelapor sebagaimana diatur di dalam perundang-undangan dan best practices yang berlaku umum dalam hal penyelenggaraan WBS. Terkait hal tersebut, bentuk perlindungan yang diberikan Perseroan kepada para pelapor, antara lain:

1. Perseroan berkomitmen untuk memberikan perlindungan kepada setiap pelapor dengan menjamin aspek keamanan dan kenyamanan yang diperlukan.
2. Perseroan memberikan perlindungan kepada setiap keluarga pelapor dari aksi atau tindakan balasan oleh pihak yang dilaporkan atau pihak yang memiliki kepentingan.
3. Jenis perlindungan yang diberikan Perseroan baik kepada pelapor maupun keluarga pelapor adalah berupa perlindungan hukum terhadap tekanan atau serangan fisik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Pihak-pihak yang ditugaskan Perseroan untuk mengelola pengaduan yang masuk melalui WBS meliputi:

1. **Tim Kepatuhan GCG**
   Merupakan tim yang dibentuk oleh Perseroan untuk menerima dan menindaklanjuti laporan tentang pelanggaran dan/atau penyimpangan *Code of Conduct* dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Dalam rangka menjaga independensi dan profesionalisme, maka seluruh identitas anggota Tim Kepatuhan GCG dirahasiakan, dan setiap anggotanya diberikan perlindungan terhadap aksi pembalasan, tekanan, ancaman fisik dan/atau psikologis, administrasi, maupun penuntutan hukum
2. **Tim Pencari Fakta**
   Merupakan tim yang dibentuk dan direkomendasikan oleh Tim Kepatuhan GCG dan berfungsi untuk mencari serta menyelidiki indikasi penyelewengan terhadap pelaksanaan kepatuhan *Code of Conduct*. Keberadaan Tim Pencari Fakta bersifat Ad Hoc.
3. **Majelis Kehormatan Pegawai**
   Majelis Kehormatan Pegawai terdiri dari pejabat dan/atau pegawai Perseroan yang diberi kewenangan untuk melakukan pemeriksaan terhadap pegawai yang dilaporkan/diduga melanggar peraturan Perusahaan atau *Code of Conduct*.

Seluruh laporan mengenai pelaporan pelanggaran yang masuk akan diproses dan ditangani oleh Bagian Legal dan GCG yang telah diberikan kewenangan oleh Direksi untuk melakukan pengelolaan dan penanganan.

Protection for Whistleblowers

The Company always provides protection guarantees to each reporter as regulated in the legislation and generally accepted best practices in terms of WBS implementation. In this regard, the forms of protection provided by the Company to the whistleblowers include:

1. *The Company is committed to protecting each whistleblower by ensuring the necessary security and comfort aspects.*
2. *The Company protects each reporting family from actions or countermeasures by the reported party or parties who have an interest.*
3. *The type of protection provided by the Company to the complainant and the reporting family is in the form of legal protection against pressure or physical attack by the applicable laws and regulations.*

Complaints Managing Parties

The parties assigned by the Company to manage complaints that come in through the WBS include:

1. ***GCG Compliance Team***
   It is a team formed by the Company to receive and follow up reports on violations and/or deviations of the Code of Conduct and is directly responsible to the President Director. To maintain independence and professionalism, the identities of all members of the GCG Compliance Team are kept confidential, and each member is given protection against retaliation, pressure, physical and/or psychological threats, administration, and legal prosecution.
2. ***Fact-Finding Team***
   It is a team formed and recommended by the GCG Compliance Team and functions to find and investigate irregularities in implementing Code of Conduct compliance. The existence of an Ad Hoc Fact-Finding Team.
3. ***Employee Honorary Council***
   The Employee Honorary Council consists of officers and/or employees of the Company who are authorized to conduct inspections on employees reported/suspected of violating Company regulations or the Code of Conduct.

All incoming violation reports will be processed and handled by the Legal and GCG Division, which the Board of Directors has authorized to manage and take them.

Penanganan Pengaduan

Mekanisme penanganan pengaduan atas laporan pelanggaran yang masuk melalui WBS akan dilakukan tahap investigasi dengan prosedur sebagai berikut:

1. Semua laporan pelanggaran yang diterima akan melalui proses investigasi oleh tim yang bertugas khusus dalam menangani WBS. Investigasi ini melibatkan pencarian fakta dan bukti yang valid guna mendukung proses penanganan laporan selanjutnya.
2. Dalam melakukan proses investigasi, Perseroan menitikberatkan pada aspek independensi tim investigasi guna menjamin objektivitas, kewajaran, dan keadilan dalam menilai hasil temuan.
3. Pihak terlapor diberi kesempatan untuk memberikan penjelasan dan bukti-bukti dan menyampaikan pembelaan atas kasus yang terjadi.
4. Hasil penilaian dan investigasi akan disampaikan kepada Direksi, untuk selanjutnya diproses lebih lanjut yaitu penetapan sanksi apabila kasus tersebut dinyatakan benar dengan menimbang bukti-bukti yang ada.

The handling of complaints

The mechanism for handling complaints on reports of violations that enter through the WBS will be carried out at the investigation stage with the following procedures:

1. *All reports of violations received will go through an investigation by a team specifically tasked with handling WBS. This investigation involves finding useful facts and evidence to support taking further reports.*
2. *In carrying out the investigation process, the Company focuses on the independence aspect of the investigation team to ensure objectivity, fairness, and fairness in assessing the findings.*
3. *The reported party is allowed to provide explanations and evidence and present a defense of the case that occurred.*
4. *t will submit the results of the assessment and investigation to the Board of Directors for further processing, namely the determination of sanctions if the case is declared valid by considering the available evidence.*

Sosialisasi WBS

Untuk memastikan bahwa setiap insan Perseroan mengetahui kebijakan, mekanisme, dan prosedur WBS, Perseroan secara rutin memberikan sosialisasi WBS kepada seluruh karyawan baik dengan mengoptimalkan media komunikasi internal maupun memanfaatkan rapat manajemen dan karyawan sebagai sarana sosialisasi.

Pada tahun 2021, Perseroan melakukan sosialisasi WBS pada:

1. Forum *Human Capital* pada tanggal 24 Juni 2021.
2. Pelatihan *Good Corporate Governance Awareness* pada tanggal 23 September 2021.
3. Sosialisasi tentang Penerapan Whistle Blowing System WIKA Beton dalam Wton Magazine Edisi 7, pada bulan Juni 2021.
4. Sosialisasi tentang Penerapan Budaya GCG WIKA Beton, serta Larangan Gratifikasi dalam Wton Magazine Edisi 8, pada bulan Desember 2021.

WBS Socialization

To ensure that every employee of the Company is aware of WBS policies, mechanisms, and procedures, the Company routinely provides WBS socialization to all employees, either by optimizing internal communication media or utilizing management and employee meetings as a means of socialization.

In 2021, the Company will socialize WBS on:

1. *Human Capital Forum June 24, 2021.*
2. *Good Corporate Governance Awareness Training September 23, 2021.*
3. *Socialization on WIKA Beton Whistle Blowing System Implementation in Wton Magazine Issue 7, June 2021.*
4. *Socialization on the Implementation of WIKA Beton's GCG Culture, as well as the Prohibition of Gratification in Wton Magazine Edition 8, December 2021.*

Sanksi atas Pelanggaran

Sanksi yang diberikan kepada pihak yang terbukti melakukan pelanggaran telah termaktub di dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang disahkan berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No.Kep.4/HI.00.01/00.0000.210506016/B/VI/2021 tanggal 28 Juni 2021, di antaranya pemberian teguran, peringatan tertulis, penurunan kelas jabatan, dan pemecatan. Sementara, sanksi yang diberikan kepada pemangku kepentingan selain karyawan Perseroan adalah pemutusan kontrak kerja sama.

Sanctions for Violations

Sanctions given to parties who are proven to have committed violations have been stated in the Collective Labor Agreement (PKB), which was ratified based on the Decree of the Director-General of Industrial Relations and Social Security for Workers No.Kep.4/HI.00.01/00.0000.210506016/B/VI /2021 dated June 28, 2021, including giving, written warnings, demotion of class positions, and dismissals. Meanwhile, the sanction given to stakeholders other than the Company's employees is the termination of the cooperation contract.

Jumlah Pengaduan Pelanggaran & Tindak Lanjut Pengaduan Selama Tahun 2021

Selama tahun 2021, Perseroan tidak menerima adanya laporan pengaduan atas pelanggaran atau indikasi pelanggaran yang masuk melalui WBS.

Number of Complaints of Violations & Follow-up on Complaints During 2021

In 2021, the Company did not receive any complaints regarding violations or indications of violations submitted through the WBS.

Evaluasi Efektivitas dan Perbaikan WBS

Penerapan WBS didukung dengan upaya evaluasi penilaian efektivitas serta penyempurnaan sistem secara berkelanjutan. Upaya ini diwujudkan dengan pemutakhiran Pedoman WBS sesuai dengan kebutuhan Perseroan, tindak lanjut saran dan rekomendasi yang diterima, serta sosialisasi WBS yang dilakukan secara rutin. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan sistem pelaporan pelanggaran yang responsif dan akurat serta meminimalkan potensi risiko reputasi bagi Perseroan.

WBS Effectiveness Evaluation and Improvement

The implementation of the WBS is supported by efforts to evaluate the effectiveness of the assessment and improve the system on an ongoing basis. This effort is realized by updating the WBS Guidelines by the needs of the Company, following up on suggestions and recommendations received, and regular socialization of the WBS. It aims to improve a responsive and accurate violation reporting system and minimize potential reputational risk for the Company.

KEPATUHAN TERHADAP PAJAK

Tax Compliance

Perseroan senantiasa memenuhi seluruh regulasi dan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai kewajiban pembayaran dan pelaporan pajak penghasilan bagi Badan Usaha/Perusahaan. Hal ini merupakan komitmen kepatuhan dan kewajiban Perseroan selaku wajib pajak dalam berkontribusi terhadap pembangunan negara.

The Company always complies with all regulations and laws and regulations governing the obligation to pay and report income tax for Business Entities/Companies. It is a commitment to compliance and obligations of the Company as a taxpayer in contributing to the country's development.

INFORMASI PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN POLITIK

Funding Information for Political Activities

Dalam mendukung independensi seluruh pejabat dan pegawai WIKA BETON, Perseroan tidak memperkenankan terlibat dalam kegiatan politik yang dapat memengaruhi integritasnya dalam menjalankan tanggung jawab dan wewenang yang dimiliki. Selain itu, tidak diperkenankan untuk menggunakan dana dan/atau aset Perseroan untuk mendukung kegiatan politik dalam bentuk apa pun yang dapat menimbulkan potensi benturan kepentingan dan mengganggu integritas Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Ketentuan ini telah diatur dalam *Code of Conduct*, *Code of Corporate Governance*, serta Kebijakan Etika Berusaha, Anti Korupsi dan Donasi.

In supporting the independence of all officers and employees of WIKA BETON, the Company does not allow to be involved in political activities that may affect its integrity in carrying out its responsibilities and authorities. In addition, it is not permitted to use the Company's funds and/or assets to support political activities in any form that may create a potential conflict of interest and disrupt the Company's integrity to the prevailing laws and regulations. This provision has been regulated in the Code of Conduct, Code of Corporate Governance and Business Ethics, Anti-Corruption, and Donation Policies.

BUYBACK SAHAM DAN BUYBACK OBLIGASI
Share Buyback and Bond Buyback

Dalam kondisi tertentu, Perseroan dapat melakukan buyback saham dan/atau *buyback* obligasi dengan mengikuti ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan. Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan dalam hal ini adalah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek selama 3 (tiga) hari berturut-turut secara kumulatif turun 15% (lima belas persen) atau lebih atau kondisi lain yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Dalam hal terjadi Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan, Perseroan dapat melakukan pembelian kembali saham tanpa persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling banyak 20% (dua puluh persen) dari modal disetor dan melaporkan keterbukaan informasi pembelian kembali saham tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek paling lama 7 (tujuh) hari setelah terjadinya Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan.

Selama tahun 2021, Perseroan tidak melakukan buyback saham maupun buyback obligasi.

Under certain conditions, the Company may carry out share buybacks and/or bond buybacks by following the provisions stipulated in the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 2/POJK.04/2013 concerning Shares Buyback Issued by Issuers or Public Companies in Unfavorable Market Conditions. Significantly Fluctuating Market Conditions, in this case, are the composite stock price index on the Stock Exchange for 3 (three) consecutive days cumulatively decreasing by 15% (fifteen percent) or more or other conditions determined by the Financial Services Authority.

In the event of a Significantly Fluctuating Market Condition, the Company may repurchase shares without the approval of the General Meeting of Shareholders (GMS) of a maximum of 20% (twenty percent) of the paid-up capital and report the disclosure of information on the share buyback to the Financial Services Authority and Stock Exchange no later than 7 (seven) days after the occurrence of Market Conditions that Fluctuate Significantly.

In 2021, the Company did not conduct share buybacks or bond buybacks.

PRAKTIK BAD CORPORATE GOVERNANCE
Bad Corporate Governance Practices

Sepanjang tahun 2021, tidak ditemukan adanya kegiatan atau indikasi yang mengarah pada praktik *bad corporate governance* di lingkungan Perseroan yang dinilai dapat mengganggu sistem penerapan GCG dan menimbulkan risiko reputasi ataupun risiko lainnya bagi Perseroan.

Throughout 2021, there were no activities or indications that led to bad corporate governance practices within the Company, which were considered to disrupt the GCG implementation system and pose reputational or other risks to the Company.

07 TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILTY

ENERGI TRANSFORMASI
The Energy of Transformation

WIKA BETON
Innovation and Trust

KOMITMEN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Commitment to Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat diterjemahkan sebagai upaya membangun dan mewujudkan sebuah komitmen terhadap seluruh *stakeholders*. Hal ini perlu dilakukan terus-menerus dan ditindaklanjuti secara transparan serta sesuai etika agar dapat berkontribusi aktif terhadap peningkatan kualitas hidup seluruh pemangku kepentingan, baik itu pegawai, nasabah, pemegang saham, maupun pihak eksternal lainnya.

Corporate Social Responsibility (CSR) can be translated as an effort to build and realize a commitment to all stakeholders. It needs to be done continuously and followed up transparently and ethically to actively improve the quality of life of all stakeholders, be it employees, customers, shareholders, or other external parties.

Sejak didirikan pada tahun 1987, WIKA BETON terus melaksanakan berbagai program TJSL yang terarah dan terukur agar mencapai suatu kondisi serta kualitas kehidupan sosial, ekonomi dan pendidikan yang lebih

Since its establishment in 1987, WIKA BETON has continued to implement various targeted and measurable CSR programs to achieve a better condition and quality of social, economic, and

baik bagi setiap para penerima manfaat. Pelaksanaannya bertujuan untuk mendorong pembangunan berkelanjutan melalui manajemen dampak (minimalisasi dampak negatif dan maksimalisasi dampak positif) terhadap seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial Strategis Perusahaan (*Strategic Corporate Social Responsibility*) dengan menerapkan pendekatan konsep 5P (*planet, people, profit, peace dan partnership*). Berdasarkan konsep tersebut, program-program yang dicanangkan meliputi empat aspek kegiatan di antaranya Lingkungan hidup, Pengembangan sosial kemasyarakatan, Ketenagakerjaan, Kesehatan & Keselamatan kerja (K3), serta Tanggung jawab terhadap pelanggan. Perseroan mengaktualisasikan komitmennya untuk menegaskan perannya sebagai warga korporasi yang baik, dengan tujuan-tujuan keberlanjutan sebagai berikut:

1. Membangun citra dan reputasi perusahaan yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan baik dari konsumen maupun mitra bisnis kepada Perusahaan;
2. *Social License to Operate* (izin sosial untuk beroperasi) sebagai hasil atas perolehan dukungan dan kepercayaan masyarakat;
3. Menumbuhkan rasa bangga dan nilai positif pegawai terhadap Perusahaan;
4. Terbangunnya dialog yang baik dengan para pemangku kepentingan lainnya; dan
5. Menekan risiko bisnis perusahaan.

educational life for each beneficiary. Its implementation encourages sustainable development through impact management (minimizing negative impacts and maximizing positive results) on all stakeholders.

The company implements the Strategic Corporate Social Responsibility program by applying the 5P concept approach (planet, people, profit, peace, and partnership). Based on this concept, the programs launched cover four aspects of activities: the environment, social development, employment, occupational health & safety (K3), and responsibility to customers. The company actualizes its commitment to affirm its role as a good corporate citizen, with the following sustainability objectives:

1. *Building the company's image and reputation, which ultimately increases the trust of both consumers and business partners in the company;*
2. *Social License to Operate as a result of gaining community support and trust;*
3. *Foster a sense of pride and positive value of employees towards the company;*
4. *Establishing a good dialogue with other stakeholders; and*
5. *Reducing the company's business risks.*

LANDASAN PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Basis for Implementation of Corporate Social Responsibility

Sebagai bagian dari perusahaan BUMN, WIKA BETON menekankan bahwa pertumbuhan bisnisnya tidak hanya bergantung pada pencapaian aspek keuangan saja, namun bagaimana Perseroan dapat mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan dari setiap keputusan dan operasional yang dilakukannya untuk jangka panjang. Pada implementasinya, Perseroan mengacu pada peraturan-peraturan dan ketentuan yang berlaku, yaitu:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 Pasal 88 tentang Badan Usaha Milik Negara;

As part of a state-owned company, WIKA BETON emphasizes that its business growth depends on achieving the financial aspect and how the Company can consider the social and environmental impacts of every decision and operation it undertakes for the long term. In its implementation, the Company refers to the applicable rules and regulations, namely:

1. *Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
2. *Law no. 19 of 2003 Article 88 concerning State-Owned Enterprises;*

3. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
4. Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan;
5. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
6. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal;
7. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
8. Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial;
9. Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah;
10. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3);
11. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
12. Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan;
13. Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun;
14. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 dan revisi terbaru atas Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.
15. Permenaker No. 4 Tahun 1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
16. Permenaker No. 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja;
17. Keputusan Menteri ESDM Republik Indonesia No. 1827.K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik;
18. Keputusan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No.185.K/37.04/DJB/2019 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Keselamatan Pertambangan dan Pelaksanaan, Penilaian dan Pelaporan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara;
19. *Management System* ISO 9001:2015;
20. *Management System* ISO 14001:2015;
21. *Management System* OHSAS 18001:2007;
22. Peraturan Menteri BUMN PER-5/MBU/04/2021 Tentang program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Aturan ini terkait dengan perubahan Istilah Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan yang telah diratifikasi pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk tanggal 28 Mei 2021.

3. *Law no. 1 of 1970 concerning Occupational Safety;*
4. *Law no. 23 of 1992 concerning Health;*
5. *Law no. 13 of 2003 concerning Employment;*
6. *Law no. 25 of 2007 concerning Investment;*
7. *Law no. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management;*
8. *Law no. 24 of 2011 concerning the Social Security Administering Body;*
9. *Law no. 18 of 2008 concerning Waste Management;*
10. *Government Regulation no. 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Health and Safety (K3) Management Systems;*
11. *Government Regulation no. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies;*
12. *Government Regulation no. 27 of 2012 concerning Environmental Permits;*
13. *Government Regulation no. 101 of 2014 concerning Management of Hazardous and Toxic Waste;*
14. *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-05/MBU/2007 dated 27 April 2007 and the latest revision of the Minister of SOE Regulation Number: PER-09/MBU/07/2015 dated 3 July 2015 concerning the Partnership Program of State-Owned Enterprises with Small Business and the Community Development Program.*
15. *Permenaker No. 4 of 1987 concerning the Committee for the Development of Occupational Safety and Health;*
16. *Permenaker No. 5 of 2018 concerning Occupational Safety and Health in the Work Environment;*
17. *Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 1827.K/30/MEM/2018 concerning Guidelines for the Implementation of Good Mining Engineering Rules;*
18. *Decree of the Director-General of Mineral and Coal No.185.K/37.04/DJB/2019 concerning Technical Guidelines for the Implementation of Mining Safety and Implementation, Assessment and Reporting of the Mineral and Coal Mining Safety Management System;*
19. *Management System ISO 9001:2015;*
20. *Management System ISO 14001:2015;*
21. *Management System OHSAS 18001:2007;*
22. *Regulation of the Minister of SOEs PER-5/MBU/04/2021 concerning the Corporate Social Responsibility programs for State Owned Enterprise. This is related to the change of the term Corporate Social and Environmental Responsibility Program that has been ratified at the Annual General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Beton Tbk on May 28, 2021.*

Selain itu, Perseroan juga menyusun kebijakan dan prosedur tata pelaksanaan tanggung jawab sosial untuk memastikan pelaksanaannya berjalan dengan optimal. Hal tersebut ditetapkan oleh Direksi Perseroan sebagaimana dapat dilihat pada dokumen berikut:

In addition, the Company also develops policies and procedures for the implementation of social responsibility to ensure optimal performance. It is determined by the Board of Directors of the Company as can be seen in the following documents:

Setiap pelaksanaan program dan kegiatan didokumentasikan dengan baik dan dilaporkan secara rutin kepada seluruh *stakeholders*. Adapun pengungkapan uraian dan pelaporan kegiatan TJSL dilakukan melalui berbagai medium, salah satunya melalui Laporan Tahunan. Pada Laporan Tahunan, Perseroan berpedoman pada ISO 26000: *Guidance on Social Responsibility* dan *Sustainability Development Goals* (SDGs) sebagai landasan pengungkapan berstandar internasional. Selain itu, Perseroan juga menerbitkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) yang memuat uraian lengkap mengenai program/kegiatan TJSL Perseroan dan program-program keberlanjutan lainnya. Penyajian *Sustainability Report* juga mengacu pada standar internasional, yaitu *Global Reporting Initiative* (GRI). Laporan Keberlanjutan menjadi bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan.

Every program and activity implementation is well documented and reported regularly to all stakeholders. The disclosure of the description and reporting of CSR activities is carried out through various mediums through the Annual Report. In the Annual Report, the Company is guided by ISO 26000: Guidance on Social Responsibility and Sustainability Development Goals (SDGs) as the basis for international standard disclosure. In addition, the Company also publishes a Sustainability Report, which contains a complete description of the Company's CSR programs/activities and other sustainability programs. The presentation of the Sustainability Report also refers to international standards, namely the Global Reporting Initiative (GRI). The Sustainability Report is an integral part of the Annual Report.

Seluruh kegiatan yang diaktualisasikan Perseroan bertujuan untuk mewujudkan visi menjadi entitas yang berkontribusi dalam meningkatkan kualitas dan kesejahteraan masyarakat serta turut melestarikan lingkungan hidup dan membangun hubungan yang harmonis antara Pemerintah, Perusahaan dan Masyarakat.

All activities that the Company actualizes aim to realize the vision of becoming an entity that contributes to improving the community's quality and welfare, preserving the environment, and building a harmonious relationship between the Government, the Company, and the Community.

KEBIJAKAN DAN RUANG LINGKUP
Policy and Scope

Ruang Lingkup Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perusahaan Berdasarkan ISO 26000

WIKA BETON berupaya untuk menerapkan konsep TJSL yang menekankan pada peluang untuk membangun keunggulan kompetitif dengan memposisikan *stakeholders* sebagai bahan pertimbangan utama dalam merancang strategi. Ini berlandaskan pada pemahaman bahwa *shared value* akan tercipta ketika Perseroan mampu untuk menghasilkan nilai bagi *stakeholders*. Untuk itu, Perseroan menyusun *best practice framework* berdasarkan ISO 26000: *Guidance on Social Responsibility* sebagai standar yang berlaku internasional di bidang industrial dan komersial. *Guidance* ini menekankan pada 7 (tujuh) aspek holistik dalam pemenuhan tanggung jawab sosial lingkungan, yaitu:

Scope of Corporate Social Responsibility Based on ISO 26000

WIKA BETON strives to apply the CSR concept that emphasizes opportunities to build competitive advantage by positioning stakeholders as the primary consideration in designing strategies. It is based on the understanding that shared value will be created when the company generates value for stakeholders. To that end, the company has developed a best practice framework based on ISO 26000: Guidance on Social Responsibility as an internationally accepted standard in the industrial and commercial fields. This guidance emphasizes 7 (seven) holistic aspects in fulfilling environmental, social responsibility, namely:

Tata Kelola Organisasi *Organization Governance*	Sistem pengambilan dan penerapan keputusan perusahaan dalam rangka pencapaian tujuannya. *The system for making and implementing company decisions in order to achieve its goals.*
Hak Asasi Manusia *Human Rights*	Hak dasar yang berhak dimiliki semua orang sebagai manusia, yang antara lain mencakup hak sipil, politik, ekonomi, sosial, dan budaya. *Basic rights that are entitled to all as human beings, which include, among other things, civil, political, economic, social and cultural rights.*
Operasi yang Adil *Fair Operations*	Perilaku etis organisasi saat berhubungan dengan organisasi dan individu lain. *The organization's ethical behavior when dealing with other organizations and individuals.*
Lingkungan Hidup *Environment*	Dampak keputusan dan kegiatan perusahaan terhadap lingkungan. *Impact of company decisions and activities on the environment.*
Ketenagakerjaan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) / *Employment and Occupational Health and Safety (K3)*	Segala kebijakan dan praktik terkait dengan pekerjaan yang dilakukan di dalam atau atas nama perusahaan. *All policies and practices related to work performed within or on behalf of the company.*
Hak Konsumen/Pelanggan *Consumers/Customers Rights*	Tanggung jawab perusahaan penyedia barang/jasa terhadap konsumen dan pelanggannya. *The responsibility of the goods/service provider company to the consumers and customers.*
Pengembangan Sosial Kemasyarakatan / *Social and Community Development*	Hubungan organisasi dengan masyarakat di sekitar wilayah operasinya. *Organizational relations with the community in the vicinity of its operations.*

Framework tersebut di atas menjadi prinsip-prinsip dasar dan informasi yang mendukung pengambilan keputusan dalam menyusun kebijakan TJSL, yang meliputi:

1. Kepatuhan kepada hukum
   Perusahaan harus menerima bahwa penghormatan terhadap aturan hukum adalah wajib.
2. Menghormati norma-norma perilaku internasional
   Perusahaan harus menghormati norma-norma perilaku internasional, sementara berpegang pada prinsip penghormatan terhadap aturan hukum
3. Menghormati *stakeholders* dan kepentingannya
   Perusahaan harus menghormati, mempertimbangkan, dan menanggapi kepentingan pemangku kepentingan.
4. Akuntabilitas
   Perusahaan harus bertanggung jawab atas dampak terhadap masyarakat dan lingkungan.
5. Transparansi
   Perusahaan harus transparan dalam pengambilan keputusan dan kegiatan yang berdampak pada masyarakat dan lingkungan.
6. Perilaku yang beretika
   Perusahaan harus bersikap etis setiap saat.
7. Melakukan tindakan pencegahan
   Perusahaan mengambil langkah
8. Menghormati dasar-dasar hak asasi manusia
   Perusahaan harus menghormati hak asasi manusia dan mengakui pentingnya dan berlakunya universalitas.

The framework above becomes the basic principles and information that supports decision making in formulating its CSR policies, which include:

1. *Compliance with the law*
   Companies must accept that respect for the rule of law is mandatory.
2. *Respect international norms of behavior*
   Companies must respect international standards of behavior while adhering to the principle of respect for the rule of law
3. *Respect stakeholders and their interests*
   Companies must respect, consider and respond to stakeholder interests.
4. *Accountability*
   Companies must be responsible for the impact on society and the environment.
5. *Transparency*
   Companies must be transparent in making decisions and activities that affect society and the environment.
6. *Ethical behavior*
   Companies must behave ethically at all times.
7. *Take preventive measures*
   The company takes steps
8. *Respect fundamental human rights*
   Companies must respect human rights and recognize their importance and universality.

Dengan mengadopsi pemahaman dari ISO:26000, tujuan global SDGs, dan konsep 5P, WIKA BETON mengklasifikasikan program-program TJSL ke dalam 3 payung besar, yaitu:

1. **Filantropi**
   Program tanggung jawab sosial strategis perusahaan sebagai perwujudan dari kepedulian kepada sesama manusia yang berwujud sumbangan dalam bentuk uang, beasiswa, santunan, pemberian produk, layanan gratis, dan aktivitas lain terkait kegiatan sosial yang menjadi prioritas perhatian perusahaan bagi pemangku kepentingan yang membutuhkan atau untuk tujuan-tujuan sosial lainnya.
2. ***Community involvement & development* (CID)**
   Program tanggung jawab sosial strategis perusahaan yang diarahkan untuk melibatkan dan memberdayakan masyarakat berbasis sumber daya setempat (lokal) untuk mencapai kondisi sosial, ekonomi, dan budaya yang lebih baik, mandiri dan berkelanjutan dengan kualitas kehidupan dan kesejahteraan yang lebih baik.
3. ***Non-Community involvement & development* (Non-CID)**
   Program tanggung jawab sosial strategis perusahaan yang mengacu pada panduan subjek inti (*core subject*) ISO:26000 di luar subjek inti (*core subject*) *Community Involvement and Development* (CID) yaitu subjek inti (*core subject*) hak asasi manusia, praktik ketenagakerjaan, lingkungan hidup, operasi yang adil, isu konsumen, dan tata kelola organisasi.

Berdasarkan klasifikasi tersebut, WIKA BETON menetapkan 4 (empat) pilar aktivitas TJSL sebagai berikut:

By adopting the understanding of ISO: 26000, the global goals of SDGs, and the 5P concept, WIKA BETON classifies its CSR programs into three main umbrellas, namely:

1. ***Philanthropy***
   The company's strategic social responsibility program is an embodiment of concern for fellow human beings in the form of donations in the form of money, scholarships, compensation, product provision, free services, and other activities related to social activities that are a priority for the company's attention for stakeholders who need it or for other purposes.
2. ***Community involvement & development (CID)***
   A strategic corporate social responsibility program involves and empowers local (local) resource-based communities to achieve better, independent, and sustainable social, economic, and cultural conditions with a better quality of life and welfare.
3. ***Non-Community involvement & development (Non-CID)***
   Strategic corporate social responsibility program that refers to the core subject guide (core subject) ISO:26000, outside the core subject (core subject) Community Involvement and Development (CID), namely the core subject (core subject) human rights, employment practices, environment, fair operations, consumer issues, and organizational governance.

Based on this classification, WIKA BETON determined 4 (four) pillars of CSR activities as follows:

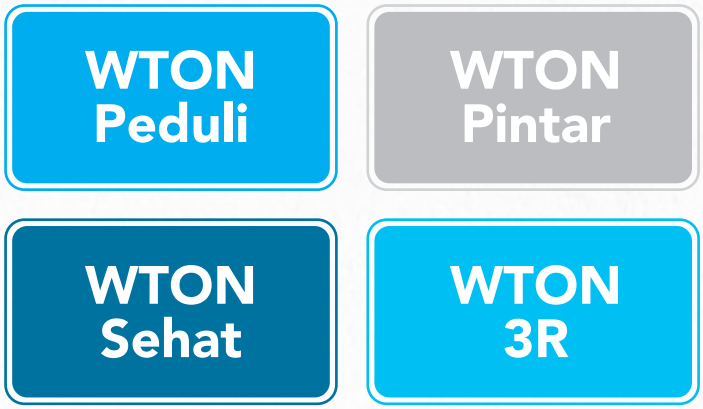

1. **WTON Peduli**

Merupakan program yang ditujukan untuk pemenuhan kebutuhan dasar bantuan sosial dan pelibatan dan pengembangan kepada *stakeholders*, baik yang dilaksanakan secara swadaya maupun bersinergi dengan program pemerintah melalui program WTON Peduli.

Fokus utama: CID/Comdev, Tim Tanggap Bencana, Sumbangan, sunatan massal dan *Charity*.

2. **WTON Pintar**

Merupakan program yang ditujukan untuk pemenuhan kebutuhan dasar pendidikan *stakeholders* internal dan eksternal, baik secara swadaya maupun sinergi kemitraan dengan pemerintah melalui program WTON Cerdas. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan.

Fokus utama: peningkatan kualitas SDM Unggul, Diklat, WTON Mengajar dan kelas inspirasi, beasiswa, *goes to campus*, kerjasama dengan *start-up* pendidikan dan lain-lain.

3. **WTON Sehat**

Merupakan program yang ditujukan untuk pemenuhan kebutuhan dasar *stakeholders* pada aspek kesehatan yang dilakukan secara swadaya maupun dengan melibatkan pemerintah melalui program WTON Sehat. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat sekitar.

Fokus utama: Penerapan protokol kesehatan Covid-19, penanaman pohon, peningkatan kompetensi kader kesehatan, *medical check up*, donor darah, kerjasama dengan puskesmas setempat, posyandu, sanitasi lingkungan dan air bersih.

4. **WTON 3R (*Reduce, Reuse, dan Recycle*)**

Merupakan program yang ditujukan untuk pemanfaatan sisa limbah & sampah, daur ulang sisa hasil produksi, serta mengurangi penggunaan material tidak ramah lingkungan.

Fokus utama: penerapan ekonomi melingkar (*circular economy*) guna memastikan pemanfaatan yang optimal & efisien semua material yang ada di dalam industri, guna mendukung keberlanjutan program pelestarian lingkungan secara global dan memberikan dampak positif bagi industri dan ekonomi.

1. ***WTON Cares***

It is a program aimed at meeting the basic needs of social assistance and the involvement and development of stakeholders, whether carried out independently or in the same energy with government programs through the WTON Cares program.

Main focus: CID/Comdev, Natural disasters, Donations, and Charity.

2. ***WTON Smart***

It is a program aimed at meeting the basic educational needs of internal and external stakeholders, both independently and in partnership with the government through the WTON Smart program. This program aims to improve the quality of education and skills.

Main focus: improving the quality of Superior Human Resources, Education and Training, WTON Teaching, Scholarships, Goes to Campus, and others.

3. ***WTON Healthy***

It is a program aimed at meeting the basic needs of stakeholders in the health aspect, which is carried out independently or by involving the government through the WTON Healthy program. This program aims to improve the health of the surrounding community.

Main focus: Implementation of the Covid-19 health protocol, planting trees, increasing the competence of health cadres, medical check-ups, blood donation, Integrated Healthcare Center, environmental sanitation, and clean water.

4. ***WTON 3R (Reduce, Reuse, and Recycle)***

It is a program aimed at utilizing residual waste & waste, recycling production residues, and reducing the use of non-environmentally friendly materials.

The main focus is the implementation of a circular economy (circular economy) to ensure optimal & efficient use of all materials in the industry, support the sustainability of environmental conservation programs globally, and positively impact the industry and the economy.

TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility Governance

Sekretaris Perusahaan khususnya Bagian Umum dan CSR adalah organ utama yang menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam merencanakan, mengoordinasi, dan melaksanakan kegiatan terkait fungsi kesekretariatan, rumah tangga, tata perkantoran dan pelaksanaan TJSL di Perseroan. Hal tersebut sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusan No. SK.01.01/WB-0A.033/2021 tanggal 30 Juli 2021 tentang Struktur Organisasi PT Wijaya Karya Beton Tbk Tahun 2020.

The Corporate Secretary, especially the General Affairs and CSR Division, is the main organ that carries out the duties and responsibilities in planning, coordinating, and carrying out secretarial, housekeeping, office administration, and CSR implementation in the Company. It is as stated in Decree No. SK.01.01/WB-0A.033/2021 dated July 30, 2021, regarding the Organizational Structure of PT Wijaya Karya Beton Tbk in 2020.

Untuk memastikan pelaksanaan yang tepat dan terarah, Perseroan juga melibatkan beberapa divisi dan unit kerja. Masing-masing disesuaikan dengan aspek serta objektif yang dituju. Secara lebih spesifik, struktur pengelola TJSL Perseroan adalah sebagai berikut:

To ensure proper and targeted implementation, the Company also involves several divisions and work units. Each is adjusted to the intended aspect and objective. More specifically, the structure of the Company's CSR management is as follows:

Subjek Inti *Core Subject (ISO 26000)*	Penanggung Jawab di Lingkup WIKA BETON *Person in Charge in WIKA BETON's Scope*
Tata Kelola Perusahaan *Corporate Governance*	Sekretariat Perusahaan (Bagian Legal dan GCG) *Corporate Secretary (Legal and GCG Section)*
Hak Asasi Manusia *Human Rights*	Biro Human Capital *Human Capital Bureau*
Operasi yang Adil *Fair Operations*	Biro Pengendalian *Control Bureau*
Praktik Ketenagakerjaan dan K3 *Employment and K3 Practice*	Biro Human Capital dan Biro QHSE & Sistem Manajemen *Human Capital Bureau and QHSE and Management System Bureau*
Lingkungan Hidup *Environment*	Biro QHSE & Sistem Manajemen *QHSE and Management System Bureau*
Isu Konsumen *Consumers Issue*	Biro Penjualan, Biro Engineering, Sekretaris Perusahaan (Bagian Umum dan CSR) *Sales Bureau, Engineering Bureau, Corporate Secretary (General and CSR Section)*
Pengembangan Sosial Kemasyarakatan *Social and Community Development*	Sekretariat Perusahaan (Bagian Umum & CSR) *Corporate Secretary (General & CSR Section)*

ROADMAP KEBERLANJUTAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility Sustainability Roadmap

Salah satu tujuan disusunnya *Roadmap* TJSL adalah untuk menentukan strategi dari setiap kegiatan atau program TJSL yang akan dilaksanakan. Tentunya dibutuhkan program yang efektif dan terintegrasi dengan visi, misi, value serta strategi bisnis Perseroan. *Roadmap* TJSL ini dikembangkan dengan mengintegrasikan pedoman ISO 26000 dan SDGs sebagai ketetapan arah pengembangan program dan inisiatif TJSL Perseroan dari tahun ke tahun.

One of the CSR Roadmap objectives is to determine the strategy of each CSR activity or program to be implemented. Of course, an effective and integrated program is needed with the Company's vision, mission, values, and business strategy. This CSR roadmap was developed by integrating ISO 26000 guidelines and SDGs as a stipulation of the direction of developing the Company's CSR programs and initiatives from year to year.

Berdasarkan *Action Plan Roadmap Sustainability* WTON 2020-2022, pada tahun 2021 Perseroan berada pada fase Penguatan dan Pengembangan Keberlanjutan. Proses (*input*) dan hasil kerja (*outcomes and expectations*) dari program dan inisiatif keberlanjutan fase ini berfokus pada:

Based on the WTON Sustainability Roadmap Action Plan 2020-2022, in 2021, the Company will be in the Sustainability Strengthening and Development phase. Processes (inputs) and outcomes (outcomes and expectations) of this phase's sustainability programs and initiatives focus on:

Proses (*Input*) dan Hasil Kerja (*Outcomes & Expectations*) Fase Peletakan Dasar Keberlanjutan 2021

Proses (*Input*)
- Sosialisasi Kebijakan dan Prosedur TJSL
- SR dengan akurasi data dan optimal
- Pelaksanaan TJSL sesuai Pilar berbasis materialitas SDG dan ISO 26000

Hasil Kerja (*Outcomes & Expectations*)
- Pelaksanaan kegiatan TJSL diseluruh unit usaha
- Diperolehnya pengakuan award dari Eksternal
- Program kerja TJSL dapat berjalan seluruhnya

Processes (Inputs) and Work Results (Outcomes & Expectations) The Groundbreaking Phase for Sustainability 2021

Process (Input)
- *Socialization of CSR Policies and Procedures*
- *SR with data accuracy and optimal*
- *Implementation of CSR according to the Pillars based on the materiality of SDG and ISO 26000*

Work Results (Outcomes & Expectations)
- *Implementation of CSR activities in all business units*
- *Obtaining recognition awards from External*
- *CSR work program can run completely*

Metode *Due Diligence* Pemetaan Isu dan Dampak ekonomi, Sosial, dan Lingkungan dari Aktivitas Perseroan

WIKA BETON melaksanakan *due diligent* atas dampak sosial dari kegiatan usahanya secara terintegrasi dengan metode penentuan isi Laporan Keberlanjutan. Isu-isu terkait ekonomi, sosial, dan lingkungan yang relevan dengan aktivitas bisnis Perseroan diidentifikasi atas dampaknya terhadap pemangku kepentingan berdasarkan tingkat materialitas setiap isu dan topik yang telah teridentifikasi. Dalam prosesnya, Perseroan melibatkan pemangku kepentingan dalam mengkaji dan mengidentifikasi isu-isu keberlanjutan tersebut untuk menyamakan sudut pandang Perseroan dengan aspirasi pemangku kepentingan.

Penetapan prioritas aspek material ditentukan melalui proses diskusi antara pihak internal yang diwakili oleh masing-masing Biro, Sekretariat Perusahaan, dan pihak eksternal diwakili oleh akademisi dan konsultan pengamat laporan keberlanjutan. Hasil pengkajian topik material selanjutnya menjadi dasar dalam penyusunan *Sustainability Report*. Hasil pemetaan dan penelaahan tersebut juga menjadi pertimbangan bagi manajemen dalam menentukan langkah pengelolaan isu keberlanjutan dan melakukan perbaikan kinerja keberlanjutan ke depannya.

Pemangku Kepentingan Perseroan dan Pelibatannya

Perseroan sepenuhnya menyadari peranan penting pemangku kepentingan dalam mendukung keberhasilan dan kelangsungan usaha perusahaan. Oleh sebab itu, Perseroan senantiasa mengelola hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan melalui Biro-Biro WIKA BETON sehingga diharapkan WIKA BETON dapat menyediakan produk dan jasa berkualitas serta mewujudkan penyempurnaan secara berkelanjutan.

Dalam melakukan identifikasi pemangku kepentingan, Perseroan merujuk pada AA100 *Stakeholder Engagement Standard* versi tahun 2015 dengan mempertimbangkan 6 (enam) aspek, yaitu:

1. *Dependency* (D): Ketergantungan Perseroan kepada seseorang atau sebuah organisasi, atau sebaliknya.
2. *Responsibility* (R): Tanggung jawab legal, komersial, atau etika Perseroan terhadap seseorang atau sebuah organisasi.
3. *Tension* (T): Seseorang atau organisasi yang membutuhkan perhatian Perseroan terkait isu ekonomi, sosial, atau lingkungan tertentu.
4. *Influence* (I): Seseorang atau organisasi yang memiliki pengaruh terhadap Perseroan atau strategi/kebijakan pemangku kepentingan lain.

Due Diligence Method Mapping of Issues and Economic, Social, and Environmental Impacts of the Company's Activities

WIKA BETON carries out due diligence on the social impacts of its business activities in an integrated manner with the method of determining the content of the Sustainability Report. Economic, social, and environmental-related issues relevant to the Company's business activities are identified for their impact on stakeholders based on the materiality level of each case and the topic that has been placed. In the process, the Company involves stakeholders in reviewing and identifying these sustainability issues to align the Company's point of view with stakeholder aspirations.

Priority determination of material aspects is determined through a discussion process between internal parties represented by each Bureau, Corporate Secretariat, and external parties represented by academics and consultants who observe sustainability reports. The study of material topics then becomes the basis for the preparation of the Sustainability Report. The results of the mapping and review are also a consideration for management in determining steps for managing sustainability issues and making improvements to sustainability performance in the future.

Company Stakeholders and Their Involvement

The company is fully aware of the critical role of stakeholders in supporting the success and sustainability of the company's business. Therefore, the company always manages harmonious relationships with stakeholders through the WIKA BETON Bureaus so that it is hoped that WIKA BETON can provide quality products and services and realize continuous improvement.

In identifying stakeholders, the company refers to the 2015 version of the AA100 Stakeholder Engagement Standard by considering 6 (six) aspects, namely:

1. *Dependency (D): The Company's dependence on a person or an organization, or vice versa.*
2. *Responsibility (R): The Company's legal, commercial or ethical responsibilities towards a person or an organization.*
3. *Tension (T): A person or organization that requires the company's attention regarding specific economic, social, or environmental issues.*
4. *Influence (I): A person or organization that influences the company or the strategies/policies of other stakeholders.*

5. *Diverse Perspective* (DP): Seseorang atau organisasi yang memiliki pandangan yang berbeda sehingga berpotensi memengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya.
6. *Proximity* (P): Seseorang atau organisasi yang memiliki kedekatan geografis dan operasional dengan Perseroan.

Berdasarkan pemetaan tersebut, maka pemangku kepentingan Perseroan berikut upaya pelibatan, topik keberlanjutan yang relevan, dan upaya pemenuhan kebutuhan *stakeholders* tersebut adalah sebagai berikut:

5. *Diverse Perspective (DP): A person or organization with a different view that can potentially influence the situation and encourage action that did not exist before.*
6. *Proximity (F): A person or organization with geographical and operational proximity to the company.*

Based on this mapping, the Company's stakeholders and engagement, relevant sustainability topics, and efforts to meet their aspirations are as follows:

Pelanggan ***Customer***	**Metode Pelibatan dan Frekuensinya** 1. Website dan *frontline information* dengan frekuensi sesuai kebutuhan atau insidental; 2. Kunjungan langsung, dengan frekuensi minimal setahun sekali; 3. Layanan *call center*; 4. Survei kepuasan pelanggan setiap setahun sekali. ***Method of Involvement and Frequency*** *1. Website and frontline information with frequency from time to time as needed or incidentally;* *2. Direct visits, with a minimum frequency of once a year;* *3. Call center services;* *4. Customer satisfaction survey once a year.*
	Upaya Pemenuhan Kebutuhan 1. Menyediakan dan meningkatkan akses informasi produk dan jasa; 2. Biro Penjualan aktif berkoordinasi dengan pelanggan; 3. Menyediakan akses pengaduan dan keluhan pelanggan; 4. Menindaklanjuti dan memberikan solusi atas pengaduan/keluhan pelanggan. ***Efforts to Meet Needs*** *1. Provide and improve access to information on products and services;* *2. Sales Bureau actively coordinates with customers;* *3. Provide access to complaints and customer complaints;* *4. Follow up and provide solutions to customer complaints.*
Pemegang Saham ***Shareholders***	**Metode Pelibatan dan Frekuensinya** Pelaporan kinerja setiap kuartal ***Method of Involvement and Frequency*** *Quarterly performance reporting*
	Topik Keberlanjutan yang Relevan 1. Kinerja keuangan; 2. Kinerja non-keuangan; 3. Kinerja sepanjang tahun tentang tata kelola, kinerja keuangan, non-keuangan, dan lain-lain. ***Relevant Sustainability Topics*** *1. Financial performance;* *2. Non-financial performance;* *3. Performance throughout the year on governance, financial performance, non-financial, and others.*
	Upaya Pemenuhan Kebutuhan 1. Membuat laporan keuangan konsolidasian; 2. Membuat Laporan Tahunan; 3. Membuat Laporan Keberlanjutan; 4. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 5. Tahunan dan Luar Biasa.

	Efforts to Meet Needs *1. Prepare consolidated financial reports;* *2. Making an Annual Report;* *3. Create a Sustainability Report;* *4. Holding the General Meeting of Shareholders (GMS)* *5. Annual and Extraordinary.*
Pemerintah ***Government***	**Metode Pelibatan dan Frekuensinya** Rapat dengar pendapat ***Method of Involvement and Frequency*** *Hearing meeting*
	Topik Keberlanjutan yang Relevan 1. Pengurusan izin usaha dan regulasi; 2. Koordinasi terkait tata niaga, ekspor/impor. ***Relevant Sustainability Topics*** *1. Management of business licenses and regulations;* *2. Coordination related to trade, export/import.*
	Upaya Pemenuhan Kebutuhan 1. Mengikuti kegiatan yang dijadwalkan pemerintah; 2. Kepatuhan pada peraturan; 3. Memberikan laporan kinerja secara berkala. ***Efforts to Meet Needs*** *1. Follow government-scheduled activities;* *2. Compliance with regulations;* *3. Provide performance reports on a regular basis.*
Otoritas Jasa Keuangan ***Financial Fervices Authority***	**Metode Pelibatan dan Frekuensinya** 1. Pelaporan pelaksanaan; 2. Kepatuhan dan notifikasi pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) ***Method of Involvement and Frequency*** *1. Implementation reporting;* *2. Compliance and notification to the Financial Services Authority (OJK)*
	Topik Keberlanjutan yang Relevan Informasi tentang kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku. ***Relevant Sustainability Topics*** *Information on compliance with applicable laws and regulations.*
	Upaya Pemenuhan Kebutuhan 1. Memenuhi peraturan OJK; 2. Membuat laporan tahunan dan laporan keberlanjutan ***Efforts to Meet Needs*** *1. Comply with OJK regulations;* *2. Prepare annual reports and sustainability reports*
Perbankan ***Banking***	**Metode Pelibatan dan Frekuensinya** 1. Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) */ Letter of Credit (LC)*); 2. Perjanjian akad kredit. 3. Supply Chain Financing (SCF) ***Method of Involvement and Frequency*** *1. Domestic Letter of Credit / Letter of Credit (LC);* *2. Credit contract agreement.* *3. Supply Chain Financing (SCF)*

	Topik Keberlanjutan yang Relevan 1. Tata cara, syarat dan ketentuan LC, atau akad kredit; 2. Metode dan pembayaran LC atau kredit; 3. Sanksi apabila terjadi wanprestasi. ***Relevant Sustainability Topics*** *1. Procedures, terms and conditions of LC, or credit agreement;* *2. LC or credit method and payment;* *3. Sanctions in case of default.*
	Upaya Pemenuhan Kebutuhan 1. Memenuhi persyaratan bank; 2. Melakukan pembayaran kredit sesuai jatuh tempo. ***Efforts to Meet Needs*** *1. Meet bank requirements;* *2. Make credit payments according to maturity.*
Pegawai ***Employee***	**Metode Pelibatan dan Frekuensinya** Media internal, setiap dua bulan. ***Method of Involvement and Frequency*** *Internal media, every two months.*
	Topik Keberlanjutan yang Relevan 1. Sosialisasi kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan kepegawaian; 2. Kesetaraan kesempatan kerja dan jenjang karier; 3. Pengembangan karier, pelatihan dan lain-lain; 4. Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja. ***Relevant Sustainability Topics*** *1. Dissemination of policies and strategies related to staffing;* *2. Equal employment opportunities and career paths;* *3. Career development, training, and others;* *4. Occupational health and safety guarantees.*
	Upaya Pemenuhan Kebutuhan 1. Memenuhi hak-hak normatif pegawai; 2. Menyelenggarakan pelatihan dan pengembangan kompetensi; 3. Melakukan penilaian kinerja pegawai; 4. Memberikan tunjangan kesehatan dan pensiun. ***Efforts to Meet Needs*** *1. Fulfilling the normative rights of employees;* *2. Organizing training and competency development;* *3. Conduct employee performance appraisals;* *4. Provide health and pension benefits.*
Mitra Kerja ***Work Partner***	**Metode Pelibatan dan Frekuensinya** 1. Kontrak kerja, frekuensi *incidental* dalam setahun; 2. Seminar dan *workshop*, minimal sekali dalam setahun. ***Method of Involvement and Frequency*** *1. Employment contract, incidental frequency in a year;* *2. Seminars and workshops, at least once a year.*
	Topik Keberlanjutan yang Relevan 1. Proses pengadaan yang objektif; 2. Kerja sama saling menguntungkan, transparan dan adil; 3. Penjelasan lingkup pekerjaan; 4. Ketentuan tentang penagihan biaya pekerjaan; 5. Strategi dan pemetaan dasar

	Relevant Sustainability Topics *1. Objective procurement process;* *2. Cooperation is mutually beneficial, transparent and fair;* *3. Explanation of the scope of work;* *4. Provisions regarding the collection of work costs;* *5. Strategy and baseline mapping*
	Upaya Pemenuhan Kebutuhan 1. Memberikan informasi yang jelas pada saat proses tender berlangsung; 2. Melakukan kerja sama sesuai kontrak yang disepakati dengan mitra; 3. Melakukan pembayaran tepat waktu. ***Efforts to Meet Needs*** *1. Provide clear information during the tender process;* *2. Cooperating according to the contract agreed with partners;* *3. Make payments on time.*
Pelaku Usaha Sejenis dan Asosiasi ***Similar Business Actors and Associations***	**Metode Pelibatan dan Frekuensinya** Pertemuan dan kegiatan, baik skala nasional, regional maupun internasional. ***Method of Involvement and Frequency*** *Meetings and activities, both nationally, regionally and internationally.*
	Topik Keberlanjutan yang Relevan 1. Bagaimana meningkatkan tata kelola perusahaan, termasuk menjaring kebaruan-kebaruan ihwal tata kelola; 2. Strategi bisnis dalam menghadapi masalah dan tantangan. ***Relevant Sustainability Topics*** *1. How to improve corporate governance, including capturing new governance issues;* *2. Business strategy in dealing with problems and challenges.*
	Upaya Pemenuhan Kebutuhan Melakukan diskusi bersama dalam setiap pertemuan. ***Efforts to Meet Needs*** *Conduct joint discussions in every meeting.*
Organisasi Kemasyarakatan/ Masyarakat Sekitar ***Social Organization/ Local society***	**Metode Pelibatan dan Frekuensinya** 1. Kerja sama strategis untuk menjalankan program-program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan, baik di bidang ekonomi, sosial maupun lingkungan; 2. Pertemuan dengan ormas, organisasi sosial, masyarakat sekitar dan kampus. ***Method of Involvement and Frequency*** *1. Strategic cooperation in carrying out Corporate Social Responsibility programs, both in the economic, social, and environmental fields;* *2. Meetings with mass organizations, social organizations, surrounding communities, and campuses.*
	Topik Keberlanjutan yang Relevan 1. Sosialisasi program TJSL; 2. Pelaksanaan program TJSL; 3. Cara mengoptimalkan pencapaian program TJSL; 4. Informasi tentang kegiatan perusahaan. ***Relevant Sustainability Topics*** *1. Socialization of CSR programs;* *2. Implementation of CSR programs;* *3. How to optimize the achievement of CSR programs;* *4. Information about company activities.*

	Upaya Pemenuhan Kebutuhan 1. Melakukan kegiatan TJSL yang tepat sasaran; 2. Membuat *roadmap* TJSL; 3. Membuat *roadmap* keberlanjutan. ***Efforts to Meet Needs*** *1. Carry out CSR activities that are right on target;* *2. Create a CSR roadmap;* *3. Create a sustainability roadmap.*
Media	**Metode Pelibatan dan Frekuensinya** *Press release* ***Method of Involvement and Its Frequency*** *Press release*
	Topik Keberlanjutan yang Relevan Kinerja keuangan ***Relevant Sustainability Topics*** *Financial performance*
	Upaya Pemenuhan Kebutuhan 1. Mengunggah berita dan laporan kinerja keuangan di website perusahaan; 2. Memberikan informasi kinerja keuangan pada media. ***Efforts to Meet Needs*** *1. Uploading news and financial performance reports on the company website;* *2. Provide financial performance information to the media.*

Isu-Isu Utama ekonomi, Sosial, dan Lingkungan

Perseroan dihadapkan pada isu-isu lingkungan dan sosial yang berdampak terhadap kegiatan Perusahaan seperti tantangan pada industri konstruksi yaitu *green construction dan green building*, serta aspek-aspek *concern* yang terangkum dalam SGDs. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk melakukan bisnis yang beretika dan mendukung pembangunan berkelanjutan. Dari identifikasi yang telah dilakukan, isu-isu sosial, ekonomi, dan lingkungan, alasan mengenai pentingnya topik tersebut, serta metode pelibatan dan tindak lanjutnya adalah sebagai berikut:

Main Economic, Social and Environmental Issues

The Company faced environmental and social issues that impacted the Company's activities, such as challenges in the construction industry, namely green construction and green building, and aspects of concern that summarized in the SGDs. Therefore, the Company is committed to conducting ethical business and supporting sustainable development. From the identification that has been carried out, social, economic, and environmental issues, the reasons for the importance of these topics, as well as the methods of engagement and follow-up, as follows:

Isu/Topik Material *Material Issue/ Topic*	Alasan Isu/Topik Tersebut Material *Reason for Material Issue/Topic*	Dampak Isu/Topik Tersebut bagi WIKA BETON dan Pemangku Kepentingan *Impact of the Issue for WIKA BETON and the Stakeholders*	Keterlibatan WIKA BETON dalam Pengelolaan Dampak *WIKA BETON's Involvement in Impact Management*
Kinerja Ekonomi *Economic Performance*	Kinerja ekonomi yang baik akan memberikan dampak positif bagi pemangku kepentingan dan menjamin keberlangsungan perusahaan. *Good economic performance will have a positive impact on stakeholders and ensure the sustainability of the company.*	Pengelolaan kinerja ekonomi yang baik berdampak positif bagi perusahaan (menjalankan kegiatan operasi) dan pemangku kepentingan (manfaat bagi pegawai, masyarakat melalui TJSL, dan pendapatan pajak bagi Pemerintah). *Good management of economic performance positively impacts the company (running operations) and stakeholders (benefits for employees, the community through CSR, and tax revenue for the Government).*	1. Penyusunan target-target keuangan; 2. Pembuatan Laporan Keuangan; 3. Penyusunan strategi bisnis; 4. Pelaksanaan audit internal dan eksternal atas kinerja keuangan perusahaan. *1. Preparation of financial targets;* *2. Preparation of Financial Reports;* *3. Formulation of business strategy;* *4. Implementation of internal and external audits of the company's financial performance.*
Rantai Pasokan *Supply Chain*	Manajemen rantai pasokan merupakan aspek signifikan untuk mendukung keberlanjutan usaha perusahaan. *Supply chain management is a significant aspect to support the company's business sustainability.*	Dalam rantai pasokan, WIKA BETON mengikat kontrak dengan sejumlah pemasok, baik untuk keperluan barang maupun jasa. Seleksi ketat diterapkan pada pemasok karena praktik dan cara pengelolaan bisnis mereka akan berpengaruh terhadap citra dan reputasi WIKA BETON. Manajemen rantai pasokan yang kuat akan menjamin produktivitas. *In the supply chain, WIKA BETON binds contracts with several suppliers, both for the need for goods and services. Strict selection applied to suppliers due to practices and how it will manage their business affect WIKA BETON's image and reputation. Strong supply chain management will guarantee productivity.*	1. Melakukan monitoring dan evaluasi pada rantai pasokan; 2. Menjaga relasi dengan para pemasok; 3. Membentuk Biro Supply Chain Management; 4. Mengembangkan sistem khusus berbasis teknologi informasi untuk mendukung SCM. *1. Monitoring and evaluating the supply chain;* *2. Maintain relationships with suppliers;* *3. Establish a Supply Chain Management Bureau;* *4. Develop a special system based on information technology to support SCM.*
Quality, Safety, Health, & Environment (QHSE) *Quality, Safety, Health, & Environment (QHSE)*	Mutu produk yang baik akan menjamin kepuasan pelanggan dan penguasaan pasar. Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) bagi seluruh insan Perseroan mewujudkan operasi yang aman dan berkualitas. Pengelolaan lingkungan merupakan kewajiban mengingat kegiatan	Implementasi QHSE yang optimal akan mendorong kualitas dan produktivitas produk yang dihasilkan, yang akan berdampak positif terhadap peningkatan pendapatan, keamanan proses produksi, pencegaha pencemaran lingkungan, dan penguatan brand Perseroan. *The optimal implementation of QHSE will boost product quality and productivity generated, which will have a positive impact to increase income, security the production*	1. Menyediakan peralatan dan perlengkapan untuk mendukung keselamatan pegawai; 2. Melakukan prinsip dan praktik kesehatan dan keselamatan pegawai; 3. Memberikan pelatihan dan sosialisasi terkait K3 pada seluruh pegawai; 4. Menerapkan Sistem Manajemen K3L sesuai peraturan yang berlaku; 5. Melakukan sertifikasi jaminan mutu ISO 9001:2015;

Isu/Topik Material *Material Issue/ Topic*	Alasan Isu/Topik Tersebut Material *Reason for Material Issue/Topic*	Dampak Isu/Topik Tersebut bagi WIKA BETON dan Pemangku Kepentingan *Impact of the Issue for WIKA BETON and the Stakeholders*	Keterlibatan WIKA BETON dalam Pengelolaan Dampak *WIKA BETON's Involvement in Impact Management*
	operasi Perseroan menghasilkan limbah produksi dan melakukan penambangan. *Good product quality will guarantee customer satisfaction and market dominance-implementation of Occupational Safety and Health for all Company personnel to realize safe and quality operations. Environmental management is an obligation considering that the company's operations generate production waste and carry out mining.*	*process, pollution prevention environment, and strengthening the Company's brand.*	6. Melakukan sertifikasi sistem manajemen lingkungan ISO 14001:2015; 7. Melakukan sertifikasi Sistem Manajemen K3 di tempat kerja, OHSAS 18001:2007; 8. Menyediakan fasilitas kesehatan dan pemeriksaan kesehatan bagi pegawai secara berkala. *1. Provide equipment and supplies to support employee safety;* *2. Implementing the principles and practices of employee health and safety;* *3. Provide training and socialization related to K3 to all employees;* *4. Implement the K3L Management System by applicable regulations;* *5. Conducting ISO 9001:2015 quality assurance certification;* *6. Certification of the ISO 14001:2015 environmental management system;* *7. To certify the OHS Management System in the workplace, OHSAS 18001:2007;* *8. Provide health facilities and health checks for employees regularly.*
Material *Material*	Material produk yang digunakan akan berpengaruh terhadap kualitas produk. *The product material used will affect the quality of the product.*	Pemilihan dan penggunaan material yang baik dan memenuhi standar dapat menghasilkan produk yang berkualitas baik. Perseroan memberikan kepuasan kualitas produk kepada pemangku kepentingan (pembeli dan Pemerintah). *Selection and use of suitable materials and meet standards can produce good quality products. The company provides product quality satisfaction to stakeholders (buyers and the Government).*	1. Melakukan riset dan inovasi untuk penggunaan bahan pendukung; 2. Berelasi dengan mitra pemasok bahan baku dan bahan pendukung yang kualitasnya telah memenuhi standar yang ditetapkan; 3. Merencanakan penambahan penguasaan sumber material alam. *1. Conduct research and innovation for the use of supporting materials;* *2. Relationship with partners who supply raw materials and supporting materials whose quality has met the established standards;* *3. Planning for additional mastery of natural material resources.*

Isu/Topik Material *Material Issue/ Topic*	Alasan Isu/Topik Tersebut Material *Reason for Material Issue/Topic*	Dampak Isu/Topik Tersebut bagi WIKA BETON dan Pemangku Kepentingan *Impact of the Issue for WIKA BETON and the Stakeholders*	Keterlibatan WIKA BETON dalam Pengelolaan Dampak *WIKA BETON's Involvement in Impact Management*
Pengelolaan Limbah dan Efluen *Waste Management and Effluent*	Limbah dan efluen yang dihasilkan Pabrik Produk Beton (PPB) tidak mengandung Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan Perseroan selalu menerapkan pengelolaan limbah dan efluen sesuai peraturan dan melaporkannya kepada pihak-pihak yang berkepentingan. *Waste and effluent produced by the Concrete Product Factory (PPB) do not contain Hazardous and Toxic Materials (B3), and the Company consistently implements waste and effluent management according to regulations and reports it to interested parties.*	Pengelolaan limbah dan efluen yang dilakukan di PPB sudah berjalan dengan baik. Keberhasilan WIKA BETON dalam mengelola limbah dan efluen berdampak positif bagi reputasi perusahaan, kepercayaan investor, dan pemeliharaan lingkungan. Di sisi lain, limbah padat berupa endapan lumpur dan semen bisa dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar untuk pengerasan infrastruktur jalan. *Waste and effluent management carried out at PPB has been going well. WIKA BETON's success in managing waste and effluents has a positive impact on the company's reputation, investor confidence, and environmental protection. On the other hand, solid waste in the form of silt and cement can be used by local communities to harden road infrastructure.*	1. Tersedianya sistem pengelolaan air limbah di setiap pabrik yang terstandar; 2. Memenuhi kinerja pengelolaan limbah dan efluen sesuai peraturan baku mutu limbah bagi kegiatan industri; 3. Menempatkan personil untuk memantau IPAL beserta meteran (*flow meter*). *1. Availability of a standardized wastewater management system in each factory;* *2. Fulfilling the performance of waste and effluent management by the regulations on waste quality standards for industrial activities;* *3. Placing personnel to monitor the WWTP along with the flow meter.*
Pengembangan Kompetensi Pegawai *Employee Competency Development*	Pegawai merupakan salah satu modal yang signifikan bagi Perseroan. WIKA BETON terus berupaya untuk meningkatkan keahlian dan kompetensi pegawai guna menunjang tuntutan pekerjaan yang dihadapi, jenjang karier pegawai, dan meningkatkan daya saing perusahaan *Employees are one of the significant assets of the company. WIKA BETON continues to strive to improve the skills and competencies of employees to support the demands of the work at hand, employee career paths, and increase the company's competitiveness.*	Pegawai yang kompeten diharapkan dapat meningkatkan daya saing dan berdaya guna bagi Perseroan. Pengembangan kompetensi secara menyeluruh bermanfaat bagi pegawai dan perusahaan guna mendukung kelangsungan usaha, yang pada akhirnya berujung pada laba perusahaan sehingga memberikan manfaat pada pemangku kepentingan. *Competent employees are expected to improve competitiveness and efficiency for the company. Overall competency development is beneficial for employees and the company to support business continuity, which will lead to company profits to provide benefits to the company stakeholders.*	1. Penyusunan design training; 2. Melakukan *Training Need Analysis* (TNA); 3. Melaksanakan asesmen kompetensi pegawai serta feedforward dan penilaian prestasi kerja. *1. Preparation of training design;* *2. Conducting Training Need Analysis (TNA);* *3. Carry out employee competency assessments as well as feedforward and work performance assessments.*

Strategi dan Program Kerja Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Perseroan mengklasifikasikan strategi dan program kerja Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan berdasarkan aspek-aspek keberlanjutan, yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan. Berdasarkan aspek-aspek tersebut, fokus area dan strategi Perseroan adalah sebagai berikut:

Corporate Social Responsibility Strategy and Work Program

The Company classifies corporate social responsibility work strategies and programs based on sustainability aspects, namely economic, social, and environmental. Based on these aspects, the Company's focus areas and strategies are as follows:

Kategori *Category*	Fokus Area *Focus Area*	Strategi dan Program Kerja *Strategy and Work Program*
Ekonomi *economic*	Kinerja Bisnis dan Operasional *Business Performance and Operational*	• Melakukan restrukturisasi dan pengembangan struktur organisasi Perusahaan dengan mengubah Biro Operasi menjadi Divisi Operasi dan Biro Pengelolaan Material menjadi Divisi Pengelolaan Material dan memberlakukan masing-masing Divisi menjadi *profit center*; • Memperkuat rantai pasokan dengan melakukan perubahan pada Biro Pengadaan menjadi Biro Supply Chain Management (SCM). • Penguatan sinergi dengan WIKA Group dan BUMN lainnya untuk melakukan penetrasi pasar ke Asia Tenggara. • *Restructuring and developing the Company's organizational structure by changing the Operations Bureau into the Operations Division and the Materials Management Bureau into the Materials Management Division and enacting each Division into a profit center;* • *Strengthening the supply chain by changing the Procurement Bureau to become a Supply Chain Management (SCM) Bureau.* • *Strengthening synergies with WIKA Group and other SOEs to penetrate the market to Southeast Asia.*
	Dampak Ekonomi Tidak Langsung *Indirect Economic Impact*	Pemberian bantuan investasi infrastruktur kepada masyarakat di sekitar wilayah produksi dan penjualan untuk meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat. *Providing infrastructure investment assistance to communities around production and sales areas to increase community economic independence.*
	Tata Kelola Keberlanjutan *Sustainability Governance*	• Melakukan penyusunan rencana dan peta jalan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan untuk periode 2020-2022; • Melakukan sosialisasi program anti korupsi dan gratifikasi. • *Prepare plans and roadmaps for Corporate Social Responsibility for the period 2020-2022;* • *Conduct socialization of anti-corruption and gratification programs.*
Sosial *Social*	Keselamatan dan Kesehatan Kerja *Occupational Health and Safety*	• Melakukan QHSE Patrol secara rutin; • Penerapan prosedur K3L konstruksi; • Sosialisasi *Safety Culture*. • *Conduct regular QHSE Patrol;* • *Implementation of construction HSE procedures;* • *Socialization of Safety Culture.*

Kategori *Category*	Fokus Area *Focus Area*	Strategi dan Program Kerja *Strategy and Work Program*
	Ketenagakerjaan dan Pengembangan SDM *Employment and HR Development*	• Melakukan pengembangan pada sistem penilaian pegawai Perseroan; • Memberikan pelatihan dan pengembangan kepada pegawai untuk meningkatkan kompetensi SDM Perseroan. • *Develop the Company's employee appraisal system;* • *Provide training and development to employees to improve the competence of the Company's HR.*
	Bantuan Masyarakat *Community Assistance*	• Melakukan kegiatan berupa bantuan pendidikan kepada masyarakat melalui program WIKA BETON Mengajar; • Memberikan bantuan sosial kepada masyarakat sekitar wilayah operasi usaha berupa sumbangan dan bantuan pembangunan saran peribadahan, sarana dan prasarana umum lainnya; • Memberikan bantuan sosial kepada wilayah terdampak bencana. • *Conducting activities in the form of educational assistance to the community through the WIKA BETON Mengajar program;* • *Provide social assistance to the community around the area of business operations in the form of donations and service for the construction of religious advice, other public facilities, and infrastructure;* • *Provide social assistance to disaster-affected areas.*
Lingkungan *Environment*	Pengelolaan Bisnis Ramah Lingkungan *Environmentally Friendly Business Management*	• Melakukan investasi pada sarana pengelolaan air limbah produksi; • Pemanfaatan material sisa (*waste*) sebagai barang bernilai ekonomis; • Menekan produksi emisi melalui program penghematan energi dan penanaman pohon. • *Invest in production waste-water management facilities;* • *Utilization of waste materials as goods of economic value;* • *Reducing emission production through energy-saving programs and tree planting.*

Penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Lingkup kegiatan TJSL WIKA BETON yang merupakan kewajiban dilaksanakan berdasarkan peraturan-peraturan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Implementation of Corporate Social Responsibility

The scope of WIKA BETON's CSR activities which are obligations, are carried out based on the following regulations:

1. *Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.*
2. *Government Regulation Number 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.*
3. *Financial Services Authority Regulation Number 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies.*
4. *Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.*

5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16 /SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

6. Peraturan Menteri BUMN PER-5/MBU/04/2021 Tentang program TJSL BUMN.

Perseroan melaksanakan program-program yang termasuk dalam lingkup kegiatan *Corporate Social Responsibility* sebagai wujud tanggung sebagaimana disebutkan di atas.

Sumber dan Realisasi Anggaran Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Tahun 2021

Sumber pendanaan pelaksanaan aktivitas TJSL WIKA BETON berasal dari alokasi Laba Bersih dengan ketentuan paling banyak 2% dari laba setelah pajak tahun buku sebelumnya. Pada tahun 2021, realisasi anggaran program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan yang diklasifikasikan berdasarkan kategori programnya dapat dilihat pada tabel berikut:

5. *Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.*
6. *Regulation of the Minister of SOEs PER-5/MBU/04/2021 concerning the CSR programs for SOE.*

The Company implements programs included in the scope of Corporate Social Responsibility activities as a form of responsibility as mentioned above.

Source and Realization of the 2021 Corporate Social Responsibility Budget

The source of funding for implementing WIKA BETON's CSR activities comes from the allocation of Net Profit with the provision of a maximum of 2% of profit after tax for the previous financial year. In 2021, the realization of the Corporate Social Responsibility program budget classified by program category can see in the following table:

No	Unit Kerja *Work Unit*	Kategori *Category*			
		WTON Peduli	WTON Pintar	WTON Sehat	WTON 3R
1	Kantor Pusat *Main Office*	Rp197.884.652	-	Rp7.896.250	-
2	Wilayah Penjualan *Sales Region*	Rp312.266.100	Rp5.000.000	Rp11.240.000	Rp12.292.700
3	Pabrik Produksi Beton *Concrete Production Plant*	Rp703.830.178	Rp85.078.879	Rp159.141.100	Rp83.512.385
4	Proyek *Project*	Rp234.294.486	Rp16.799.000	-	Rp30.885.600
Jumlah *Total*		Rp1.448.275.416	Rp106.877.879	Rp178.277.350	Rp126.690.685

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN TERKAIT HAK ASASI MANUSIA

Corporate Social Responsibility Related to Human Rights

Kebijakan dan Komitmen

Komitmen Perseroan beserta kebijakan yang dimiliki di bidang tanggung jawab sosial pada aspek Hak Asasi Manusia (HAM) adalah melalui terealisasinya hubungan yang harmonis dan saling menghormati dengan seluruh pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Perseroan sangat menyadari bahwa kondisi kegiatan operasi Perseroan yang beragam dengan wilayah operasional tersebar di seluruh wilayah Indonesia menyebabkan Perseroan memiliki beragam suku, ras, agama, jenis kelamin, dan kondisi fisik.

Dalam setiap aktivitas yang dilakukan, Perseroan menjunjung prinsip dasar penghormatan, budaya, adat istiadat, agama dan nilai-nilai masyarakat lokal yang bersinggungan dengan kegiatan operasional yang dilakukan. Perseroan berkomitmen untuk selalu mengutamakan prinsip kemanusiaan guna menciptakan iklim kerja yang kondusif dan bebas unsur diskriminasi SARA. Toleransi dan menghindari pertentangan menjadi kunci utama dalam mewujudkan harmonisasi antara Perseroan dan masyarakat lokal.

Aktualisasi dari komitmen tersebut diantaranya diterapkan melalui dukungan penuh Perseroan terhadap hak pegawai dalam berserikat dan berorganisasi melalui pembentukan serikat pegawai, memberikan kebebasan beribadah, menerapkan jam kerja yang wajar dan bebas dari praktik kerja paksa, serta memenuhi hak perlindungan bagi seluruh pegawai. Perseroan juga memastikan tidak adanya diskriminasi dalam pemberian hak untuk mengikuti pengembangan kompetensi, penilaian dan evaluasi kinerja, serta kesempatan pengembangan karier.

Target dan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan terkait HAM

Pada tahun 2021, Perseroan menargetkan untuk terus menjaga hak dan aspirasi para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan mengaktualisasikan komitmennya dengan upaya-upaya sebagai berikut:

1. Menjaga Kesetaraan gender dan Kesempatan Kerja.
2. Memastikan Kebebasan Berserikat dan Berorganisasi.
3. Memenuhi Hak Pegawai untuk Dilindungi dan Memperoleh Pekerjaan yang Layak.
4. Melindungi Hak Adat Istiadat, Budaya dan Agama.

Dampak Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Terkait Hak Asasi Manusia

Perseroan meyakini bahwa upaya untuk mewujudkan tanggung jawab sosial terkait HAM telah diaktualisasikan dengan optimal. Hal tersebut dapat dilihat dari relasi yang harmonis dan sinergis dengan seluruh pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Meski tidak dapat diukur secara kuantitatif, Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan implementasinya pada setiap aktivitas Perseroan.

Policies and Commitments

The Company's commitment and policies in the field of social responsibility in the aspect of Human Rights are through the realization of harmonious and mutually respectful relationships with all internal and external stakeholders. The Company is very aware that the various conditions of the Company's operating activities with operational areas spread throughout Indonesia have caused the Company to have multiple ethnicities, races, religions, genders, and physical conditions.

In every activity carried out, the Company upholds the basic principles of respect, culture, customs, religion, and local community values that intersect with the operational activities carried out. The Company is committed to always prioritizing the principle of humanity to create a conducive work climate and free from elements of racial discrimination. Tolerance and avoiding conflict are the primary keys to harmonizing the Company and the local community.

The actualization of this commitment is implemented through the Company's full support for the rights of employees to associate and organize through the formation of employee unions, providing freedom of worship, implementing reasonable working hours and free from forced labor practices, and fulfilling the protection rights for all employees. The Company also ensures that there is no discrimination in granting the right to participate in competency development, performance appraisal, evaluation, and career development opportunities.

Targets and Activities of Corporate Social Responsibility related to Human Rights

In 2021, the Company targeted to continue to maintain the rights and aspirations of the stakeholders. Therefore, the Company actualizes its commitment with the following efforts:

1. *Maintaining Gender Equality and Employment Opportunities.*
2. *Ensuring Freedom of Association and Organization.*
3. *Fulfilling the Right of Employees to be Protected and Obtaining Decent Work.*
4. *Protecting Customary, Cultural, and Religious Rights.*

Impact of Corporate Social Responsibility on Human Rights

The Company believes that efforts to realize social responsibility related to human rights have been optimally actualized. It can be seen from the harmonious and synergistic relationship with all internal and external stakeholders. Although it cannot measure it quantitatively, the Company always strives to improve its implementation in every activity of the Company.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN TERKAIT OPERASI YANG ADIL

Corporate Social Responsibility Related to Fair Operations

WIKA BETON menunjung komitmen untuk senantiasa menjalankan praktik-praktik operasi yang adil berdasarkan asas profesionalisme, akuntabilitas, dan perilaku etis yang tinggi. Praktik ini didasari dengan perspektif bahwa sebagai entitas bisnis, Perseroan harus profesional dalam menghasilkan produk dan jasanya, menjunjung tinggi integritas dalam melaksanakan bisnisnya, memiliki kesadaran untuk menciptakan iklim persaingan usaha yang sehat, menghargai hak cipta dan sadar untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

WIKA BETON upholds the commitment always to carry out fair operating practices based on the principles of professionalism, accountability, and high ethical behavior. This practice is based on the perspective that as a business entity, the Company must be professional in producing its products and services, uphold integrity in carrying out its business, have the awareness to create a climate of fair business competition, respect copyright and be aware of complying with applicable laws and regulations.

Melalui langkah-langkah ini, Perseroan berupaya menerapkan praktik operasi yang adil. Dari upaya ini diharapkan tercipta hubungan kerja yang berlandaskan kepercayaan, loyalitas, dan rasa saling menghormati demi terciptanya secara sinergis. Seluruhnya terangkum dalam Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) yang mengatur hubungan Perseroan dengan pemangku kepentingan.

Through these steps, the Company seeks to implement fair operating practices. It is hoped that this effort will create a working relationship based on trust, loyalty, and mutual respect to make a synergistic relationship. All of them are summarized in the Code of Conduct which regulates the Company's relationship with stakeholders.

Sebagai landasan dari praktik ini adalah peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan internal, serta berbagai standar industri & internasional. Sebagai tindak lanjut dari komitmen, Perseroan mengembangan berbagai kebijakan yang mendukung kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi, pengelolaan benturan kepentingan, pengelolaan keterlibatan Perseroan dan penyediaan dana bagi kepentingan politik, hingga pengelolaan perangkat kepatuhan yang dimiliki, yaitu Sistem Pelaporan Pelanggan (*Whistleblowing System*). Upaya ini telah selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) Nomor 16 yaitu Perdamaian, Keadilan, Kelembagaan yang Tangguh dalam Pilar Hukum dan Tata Kelola dan landasan ISO 26000 subjek inti Praktik Operasi yang Adil (*Fair Operating Practices*).

The foundation of this practice is applicable laws and regulations, internal policies, and various industry & international standards. As a follow-up to this commitment, the Company has developed different policies that support the Anti-Corruption and Gratification policy, management of conflicts of interest, control of the Company's involvement, and provision of funds for political interests, to the command of its compliance tools, namely the Customer Reporting System (Whistleblowing System). This effort is in line with the Sustainable Development Goals (SDGs) No. 16, namely Peace, Justice, Strong Institutions in the Pillars of Law and Governance and the ISO 26000 foundation, the core subject of Fair Operating Practices.

Target Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan terkait Operasi yang Adil

Aktualisasi komitmen Perseroan bertujuan untuk menjamin bahwa setiap pihak yang berkepentingan mendapatkan perlakuan yang adil sebagaimana diamanatkan melalui ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan memiliki perangkat kebijakan yang kuat untuk memastikan pelaksanaan operasi yang adil dan bebas dari segala macam penyimpangan dan kecurangan (*fraud*) akan mengurangi potensi risiko reputasi yang dapat merugikan perusahaan. Jalinan hubungan kerja sama antara Perseroan dan para pemangku kepentingan berbekal perilaku bisnis yang etis akan memperkuat fondasi kepercayaan yang terbangun secara sinergis.

Corporate Social Responsibility Targets regarding Fair Operations

The actualization of the company's commitment aims to ensure that every interested party gets fair treatment as mandated by the provisions of the applicable laws and regulations. The company has a robust set of policies to ensure fair and accessible operations of all kinds of irregularities and fraud will reduce the potential reputational risk that can harm the company. The cooperative relationship between the company and stakeholders armed with ethical business behavior will strengthen the foundation of trust built synergistically.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Operasi yang Adil

Sebagai entitas bisnis yang bertangggung jawab menjunjung tinggi prinsip korporasi yang bersih dan mencegah segala bentuk perilaku penyimpangan dan kecurangan (*fraud*) di lingkungan Perseroan, termasuk perilaku yang berindikasi pada Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) dan gratifikasi. Untuk itu, Perseroan menilai perlunya sebuah mekanisme dan kebijakan yang patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan nilai-nilai Perseroan. Kegiatan yang dilakukan Perseroan guna menjaga tanggung jawab operasi yang adil diantaranya:

1. **Mewujudkan Iklim Usaha yang Bersih Melalui Pemberlakuan Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi**

   Perseroan menetapkan mekanisme dan kebijakan untuk mewujudkan iklim usaha yang bersih melalui pemberlakuan kebijakan anti korupsi dan gratifikasi. Pelaksanaannya disesuaikan dengan aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan nilai-nilai yang berlaku di Perseroan.

   Perseroan menetapkan Pokok-Pokok Etika Berusaha, Anti Korupsi dan Donasi yang telah disepakati bersama melalui penandatanganan Pakta Integritas. Untuk semakin menegaskannya, Perseroan melakukan sosialisasi anti korupsi secara berkala. Pada tahun 2021, sosialisasi diselenggarakan saat Forum Human Capital melalui *Zoom meeting* pada tanggal 24 Juni 2021, saat Sosialisasi Penanganan Gratifikasi Benturan Kepentingan dan *Whistle Blower System* melalui *Zoom meeting* pada tanggal 23 September 2021 dan pada saat Sosialisasi GCG untuk karyawan baru pada tanggal 7 Desember 2021.

2. **Pengelolaan Benturan Kepentingan**

   Pokok-Pokok Etika Berusaha, Anti Korupsi dan Donasi turut mengatur pencegahan benturan kepentingan (*conflict of interest*) di lingkungan Perseroan. Benturan kepentingan diartikan sebagai kondisi yang menyebabkan objektivitas organ utama Perseroan dalam pengambilan keputusan. Benturan kepentingan ini dapat terjadi karena organ Perseroan melakukan hal-hal yang tidak diperkenankan bak oleh Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, maupun Pedoman Perilaku Perusahaan.

   Perseroan menindak tegas terjadinya benturan kepentingan dengan melarang organ Perseroan untuk melakukan transaksi yang berpotensi menyebabkan benturan kepentingan. Ini termasuk mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan yang bersangkutan, memangku jabatan

Fair Operations Corporate Social Responsibility Activities

As a business entity that is responsible to uphold clean corporate principles and prevent any form of fraud within the Company, including the behavior that indicates Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) and gratification. Hence, the Company the urge to formulate a mechanism and policy that complies with applicable laws and regulations and corporate values. To maintain fair operating responsibilities, the Company carries out the following activities:

1. ***Realizing a Clean Business Climate Through Enforcement of Anti-Corruption and Gratification Policies***

   The Company establishes mechanisms and policies to create a clean business climate by implementing anti-corruption and gratification policies. Its performance is adjusted to comply with applicable laws and regulations and the values that apply in the Company.

   The Company formulated the Principles of Business Ethics, Anti-Corruption and Donations which have been mutually agreed upon through the signing of the Integrity Pact. To emphasize it, the Company conducts regular socialization on anti corruption. In 2021, the socialization was conducted Human Capital Forum through Zoom meeting on June 24, 2021, during the Socialization of the Handling of Gratification, Conflict of Interest. and the Whistle Blower System through Zoom meeting on September 23, 2021 and during the Socialization of GCG for new employees on December 7, 2021.

2. ***Conflict of Interest Management***

   The Principles of Business Ethics, Anti-Corruption, and Donations also regulate the prevention of conflicts of interest within the Company. Conflict of interest is defined as a condition that causes the objectivity of the principal organs of the Company in decision making. This conflict of interest can occur because the Company's organs do things that are not permitted by the Articles of Association, applicable laws, and regulations, as well as the Company's Code of Conduct.

   The Company takes firm action against conflicts of interest by prohibiting the Company's organs from conducting transactions that can cause conflicts of interest. It includes taking personal advantage of the activity concerned, holding other positions that may cause a conflict of

lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan, dan menjadi representasi Perseroan pada kegiatan yang bertentangan dengan kepentingan Perseroan.

3. **Memastikan Keterlibatan Politik yang Bertanggung Jawab**

Terlibat dalam kegiatan politik adalah hak setiap warga negara Indonesia, sebagaimana diatur ketentuan dan peraturan perundang-undangan. Perseroan menjamin hak setiap insan WIKA BETON untuk menyampaikan aspirasi politiknya dalam batasan kepentingan pribadi dan tidak bersinggungan dengan kepentingan Perseroan.

Pemenuhan hak-hak politik yang wajar selaras dengan landasan ISO 26000 Subjek Inti Praktik Operasi yang Adil (*Fair Operating Practices*) dengan isu nomor 2, yaitu Keterlibatan Politik yang Bertanggung Jawab. Ketentuan yang mengatur mengenai batasan pemberian hak politik bagi insan Perseroan yang terhindar dari benturan kepentingan telah diatur dalam Pedoman Etika Perilaku Perseroan sebagai berikut:

1. Tidak menjadi pengurus dan anggota partai politik;
2. Tidak diperkenankan ikut serta atau diikutsertakan sebagai pelaksana atau menghadiri kampanye presiden dan wakil presiden serta kepala daerah dan anggota legislatif;
3. Tidak memanfaatkan nama, aset, dan potensi Perusahaan untuk tujuan politik tertentu;
4. Tidak mengatasnamakan Perseroan;
5. Tidak membuat kesepahaman, perikatan, pernyataan baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat menunjukkan bahwa Perseroan memiliki keterikatan dengan partai politik manapun.

4. **Praktik Pengadaan yang Transparan**

Dalam menerapkan Pengadaan Barang dan Jasa, Perseroan mengacu kepada Perpres nomor 54 tahun 2010 tentang pengadaan barang/jasa pemerintah dan Perpres nomor 4 tahun 2015 tentang perubahan keempat atas Perpres nomor 54 tahun 2010. Perseroan mengutamakan pemasok lokal, sesuai dengan program Pemerintah untuk memberdayakan pemasok domestik (lokal dan nasional) dan meningkatkan persentase Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN).

Perseroan memandang proses pengadaan barang dan jasa harus dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip pengadaan yang dipraktikkan secara internasional, yaitu efisien, efektif, terbuka, transparan, adil dan tidak diskriminatif, serta akuntabel.

interest, and being the Company's representative in actions contrary to the Company's interests.

3. ***Ensure Responsible Political Engagement***

To be involved in political activities is the right of every Indonesian citizen, as regulated by laws and regulations. The Company guarantees the rights of every member of WIKA BETON to express their political aspirations within the limits of personal interests and do not interfere with the interests of the Company.

Fulfilling reasonable political rights is in line with the ISO 26000 basis, the Core Subject of Fair Operating Practices with issue number 2, namely Responsible Political Engagement. The provisions governing the limitation of granting political rights for the Company's personnel who avoid conflicts of interest have been regulated in the Company's Code of Ethics as follows:

1. *Not being a member of a political party's management and member;*
2. *Not allowed to participate or be included as executor or attend the presidential and vice-presidential campaigns as well as regional heads and members of the legislature;*
3. *Not taking advantage of the Company's name, assets, and potential for specific political purposes;*
4. *Not on behalf of the Company;*
5. *Not making any understanding, engagement, statement either directly or indirectly, which can show that the Company has an attachment to any political party.*

4. ***Transparent Procurement Practices***

In implementing the Procurement of Goods and Services, the Company refers to Presidential Regulation number 54 of 2010 concerning government procurement of goods/services and Presidential Regulation number 4 of 2015 concerning the fourth amendment to Presidential Regulation number 54 of 2010. The Company prioritizes local suppliers by the Government's program to empower domestic suppliers. (local and national) and increasing the percentage of Domestic Component Level (TKDN).

The Company views that the procurement process for goods and services must be based on internationally practiced procurement principles, namely efficient, effective, open, transparent, fair and non-discriminatory, and accountable.

Pengadaan barang dan jasa senantiasa disesuaikan dengan kebutuhan dan tidak diperkenankan memanfaatkannya untuk kepentingan pribadi. Perseroan memberikan kesempatan yang setara bagi setiap pihak untuk menjadi mitra dalam proses pengadaan barang dan jasa. Namun demikian, Perseroan melakukan seleksi ketat dengan persyaratan tertentu sesuai dengan kualifikasi bidang usahanya masing-masing. Ini dilakukan untuk menjaga kualitas dan integritas mitra yang nantinya akan menjalin kerja sama dengan Perseroan.

The procurement of goods and services is always adjusted to the needs and cannot be used for personal interests. The Company provides equal opportunities for each party to become partners in procuring goods and services. However, the Company conducts a strict selection with specific requirements by the qualifications of their respective business fields. It is done to maintain the quality and integrity of partners who will later cooperate with the Company.

Secara terintegrasi, Perseroan memelihara rantai nilai secara seimbang dan berkesinambungan. WIKA BETON melakukan manajemen rantai pasokan (*supply chain management*) sebagai mekanisme untuk menjamin ketersediaan bahan baku dan bahan penunjang lainnya dengan mempertimbangkan aspek efisiensi dan strategi *cost leadership*.

The Company maintains a balanced and sustainable value chain in an integrated manner. WIKA BETON performs supply chain management as a mechanism to ensure the availability of raw materials and other supporting materials by considering aspects of efficiency and cost leadership strategies.

Perseroan membentuk BIRO SCM untuk mengelola seluruh proses pengadaan. Biro SCM bertanggung jawab untuk mengidentifikasi peluang dari hulu sampai hilir, serta meningkatkan efisiensi dari proses pengadaan barang dan jasa. Untuk mendukung proses pengadaan yang transparan dan adil, Perseroan menetapkan tahapan prosedur pengadaan sebagai berikut:

- Kualifikasi dan evaluasi *vendor*
- Perencanaan dan pelaksanaan pengadaan
- Penerimaan, penyimpanan dan pengeluaran barang
- Pengukuran kepuasan dan pembinaan *vendor*

The Company established an SCM BUREAU to manage the entire procurement process. The SCM Bureau is responsible for identifying opportunities from upstream to downstream and improving the efficiency of the procurement process for goods and services. To support a transparent and fair procurement process, the Company sets the stages of the procurement procedure as follows:

- *Qualification and evaluation of vendors*
- *Procurement planning and implementation*
- *Receipt, storage, and release of goods*
- *Vendor satisfaction measurement and coaching*

Dalam penerapannya, alur pengadaan dijelaskan sebagai berikut:

In its implementation, the procurement flow is described as follows:

Selain membentuk BIRO SCM yang mengelola pelaksanaan pengadaan, Perseroan juga mengembangkan aplikasi ERP-SCM yang memudahkan user untuk melakukan pengadaan. Sistem ERP-SCM berisikan seluruh *database* mitra kerja Perseroan sehingga memudahkan sistem dan prosedur pengadaan secara terintegrasi.

In addition to establishing an SCM BUREAU that manages the implementation of procurement, the Company has also developed an ERP-SCM application that makes it easier for users to carry out procurement. The ERP-SCM system contains the entire database of the Company's partners to facilitate integrated procurement systems and procedures.

Perseroan menjaga efetivitas pengadaan tak hanya secara internal, namun juga dengan membangun relasi yang baik dengan pihak eksternal. Untuk itu, Perseroan secara rutin mengadakan *vendor gathering* sebagai medium diskusi dan dengar pendapat. Pada tahun 2021, *vendor gathering* diselenggarakan secara *virtual* pada tanggal 29 September 2021. Dari upaya ini diharapkan agar Perseroan dan mitra dapat bersama-sama mendorong profitabilitas dan memperbaiki sistem SCM yang dijalankan.

The Company maintains procurement effectiveness internally and by building good relationships with external parties. To that end, the Company regularly holds vendor gatherings as a medium for discussions and hearings. In 2021, a vendor gathering was conducted virtually on September 29, 2021. From this effort, it is hoped that the Company and partners can jointly encourage profitability and improve the implemented SCM system.

Secara keseluruhan, upaya Perseroan dalam menjalankan dan memenuhi praktik pengadaan yang transparan dan adil telah sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs) Nomor 17 yaitu Kemitraan untuk Mencapai Tujuan dalam Pilar Ekonomi dan ISO 26000 Subjek Inti Isu Konsumen (*Consumer Issues*).

Overall, the Company's efforts to implement and fulfill transparent and fair procurement practices follow Sustainable Development Goals (SDGs) Number 17, namely Partnerships to Achieve Goals in the Economic Pillars and ISO 26000 Core Subjects of Consumer Issues (Consumer Issues).

5. Persaingan Sehat

Sebagai entitas bisnis yang menjunjung kaidah bisnis profesional dan *fair*, Perseroan senantiasa mendukung iklim usaha yang berlandaskan pada persaingan yang sehat dan jujur sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penerapan upaya dan kebijakan tersebut telah sesuai dengan landasan ISO 26000 Subjek inti Praktik Operasi yang Adil (*Fair Operating Practices*) dengan isu nomor 3, yaitu Persaingan yang Sehat.

5. Healthy Competition

As a business entity that upholds professional and fair business principles, the Company always supports a business climate based on the fair and honest competition by applicable regulations. The implementation of these efforts and policies is on an ISO 26000 basis. The core subject of Fair Operating Practices is issue number 3, namely Fair Competition.

Perseroan memandang persaingan yang adil dan sehat dengan tidak melakukan monopoli atau praktik curang lainnya. Agar unggul dalam persaingan, Perseroan terus berinovasi, memastikan semua organisasi memiliki peluang yang sama, mendorong pengembangan produk atau proses baru atau yang sedang ditingkat, dan dalam jangka panjang, meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan standar hidup yang lebih merata. Perseroan juga senantiasa memperkuat kapasitas seluruh elemen melalui berbagai peningkatan yang dirumuskan secara khusus dan terarah, sesuai dengan program dan target yang hendak dicapai.

The Company views fair and healthy competition by not engaging in monopoly or other fraudulent practices. To excel in the competition, the Company continues to innovate, ensures that all organizations have equal opportunities, encourages the development of new or upgraded products or processes, and in the long term, promotes economic growth and a more equitable standard of living. The Company also continues to strengthen the capacity of all elements through various improvements that are specifically formulated and targeted, following the programs and targets to be achieved.

Perseroan menekankan fokus pada salah satu bentuk perilaku anti persaingan, yaitu aspek penetapan harga. Upaya Perseroan dalam menghindari persaingan tidak sehat dan menciptakan iklim usaha yang kondusif antara lain sebagai berikut:

The Company emphasizes focusing on one form of anti-competitive behavior, namely the aspect of pricing. The Company's efforts to avoid unfair competition and create a conducive business climate include the following:

1. Pelaksanaan praktik bisnis dengan cara yang konsisten pada hukum dan peraturan persaingan, dan bekerja sama dengan pihak berwenang yang sesuai;
2. Menetapkan prosedur dan perlindungan untuk mencegah keterlibatan dalam perilaku anti persaingan;
3. Mempromosikan kesadaran pegawai tentang pentingnya kepatuhan terhadap undang-undang persaingan yang adil;
4. Mendukung praktik *anti-trust* dan *anti-dumping*,serta kebijakan publik yang mendorong persaingan, dan
5. Memperhatikan konteks sosial di mana Perseroan beroperasi dan tidak memanfaatkan kondisi sosial, seperti kemiskinan, untuk mencapai keunggulan kompetitif yang tidak adil.

Dampak Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Terkait Operasi yang Adil

Atas aktualisasi komitmen yang konsisten, selama 2021 Perseroan tidak dikenai sanksi dan tindakan hukum yang berkaitan dengan masalah anti-persaingan, *anti-trust* dan praktik monopoli. Perseroan juga tidak mendapat sanksi denda moneter atau non-moneter akibat ketidakpatuhan terhadap Undang-Undang dan peraturan yang berlaku.

Meski tidak dapat diukur secara kuantitatif, pemenuhan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan di bidang Operasi yang Adil semakin memantapkan langkah Perseroan sebagai entitas usaha yang bersih, sehat, dan senantiasa patuh terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Integritas Perseroan pun semakin terbentuk, sehingga membangun citra dan reputasi positif sebagai investasi sosial yang mampu memupuk kepercayaan dan loyalitas pemangku kepentingan.

1. *Conduct business practices in a manner consistent with competition laws and regulations, and cooperate with appropriate authorities;*
2. *Establish procedures and safeguards to prevent involvement in anti-competitive behavior;*
3. *Promote employee awareness of the importance of compliance with fair competition laws;*
4. *Support anti-trust and anti-dumping practices, as well as public policies that promote competition, and*
5. *The social context in which the Company operates and does not take advantage of social conditions, such as poverty, to achieve an unfair competitive advantage.*

Impact of Corporate Social Responsibility on Fair Operation

For the actualization of consistent commitments, during 2021, the company will not be subject to sanctions and legal actions related to anti-competition, anti-trust and monopolistic practices. The company also does not receive monetary or non-monetary fines due to non-compliance with applicable laws and regulations.

Although it cannot measure it quantitatively, the fulfillment of corporate social responsibility in the field of Fair Operations has further strengthened the company's steps as a clean, healthy business entity and consistently complies with the applicable laws and regulations. The company's integrity is also increasingly being formed, thereby building a positive image and reputation as a social investment that can foster the trust and loyalty of stakeholders.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN DI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Corporate Social Responsibility in the Environment

Kebijakan dan Komitmen

Sebagai perusahaan yang menghasilkan bahan baku pembangunan infrastruktur, WIKA BETON menghadirkan produk-produk yang berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi dan pemberdayaan populasi Indonesia. Pada pelaksanaannya, Perseroan menyadari bahwa kegiatan bisnis Perseroan memiliki dampak langsung dan tidak langsung terhadap lingkungan. Untuk itu, Perseroan mengedepankan tingkat kehati-hatian yang tinggi dalam setiap proses yang berkaitan dengan perlindungan dan keselamatan lingkungan.

Sistem manajemen lingkungan yang terintegrasi merupakan komitmen yang diterapkan oleh Perseroan sebagai jaminan bahwa usaha yang dijalankan tidak berpotensi merusak bagi lingkungan dalam operasinya. Implementasinya mengacu kepada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*) dan Undang-Undang No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH). Selain itu Perseroan juga memenuhi dokumen-dokumen pemantauan dan pengelolaan lingkungan yang dibutuhkan pada setiap proyek-proyek yang akan dijalankan, seperti dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan

Policies and Commitments

As a company that produces raw materials for infrastructure development, WIKA BETON presents products that contribute significantly to economic growth and empower the Indonesian population. In practice, the Company realizes that the Company's business activities have direct and indirect impacts on the environment. For this reason, the Company prioritizes a high level of prudence in every process related to environmental protection and safety.

An integrated environmental management system is a commitment implemented by the Company to guarantee that the business carried out does not have the potential to damage the environment in its operations. Its implementation refers to the Sustainable Development Goals and Law no. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management (PPLH). In addition, the Company also fulfills the environmental monitoring and management documents required for each project to be carried out, such as Environmental Impact Analysis (AMDAL) documents and Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts (UKL-UPL). In addition,

(AMDAL) dan Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL). Selain itu, Perseroan memperkaya kepatuhannya kepada lingkungan dengan senantiasa menerapkan baku mutu lingkungan serta perizinan penggunaan sumber daya alam.

the Company enriches its compliance with the environment by continuously implementing environmental quality standards and licensing the use of natural resources.

Perseroan senantiasa memastikan kegiatan operasional berwawasan lingkungan serta sistematis pada aspek-aspek lingkungan yang meliputi material, limbah dan efluen, penerapan 3R, penggunaan energi, dan konsumsi air. Upaya pengelolaan dan kepatuhan lingkungan yang dijalankan merupakan bentuk pemenuhan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan berdasarkan ISO 26000 Subjek Inti Lingkungan Hidup, dengan isu-isu:

1. Pencegahan polusi;
2. Penggunaan sumber daya yang berkelanjutan; dan
3. Konsumsi yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

The Company always ensures that operational activities are environmentally sound and systematic on environmental aspects, including materials, waste and effluents, application of 3Rs, energy use, and water consumption. Environmental management and compliance efforts that carried out are a form of fulfilling corporate social responsibility based on ISO 26000 Environmental Core Subjects, with the following issues:

1. *Pollution prevention;*
2. *Sustainable use of resources; and*
3. *Responsible and sustainable consumption.*

Pengelolaan isu-isu tersebut dijalankan dengan meperhatikan relevansi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), terutama pada aspek-aspek sebagai berikut:

- SDGs No. 3 (*Good Health*)
- SDGs No. 6 (*Clean Water and Sanitation*)
- SDGs No. 7 (*Affordable and Clean Energy*)
- SDGs No. 13 (*Climate Action*)
- SDGs No. 14 (*Life Below Water*)
- SDGs No. 15 (*Life on Land*)
- SDGs No. 17 (*Partnership for the Goals*)

The management of these issues carried out with due regard to the relevance of the Development Goals Sustainability (SDGs), especially in the following aspects:

- *SDGs No. 3 (Good Health)*
- *SDGs No. 6 (Clean Water and Sanitation)*
- *SDGs No. 7 (Affordable and Clean Energy)*
- *SDGs No. 13 (Climate Actions)*
- *SDGs No. 14 (Life Below Water)*
- *SDGs No. 15 (Life on Land)*
- *SDGs No. 17 (Partnership for the Goals)*

Target Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan di Bidang Lingkungan Hidup

Implementasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan di bidang lingkungan hidup diarahkan pada peran Perseroan dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup baik di sekitar area proyek yang dijalankan maupun di lokasi lainnya yang dirasa perlu untuk mendapatkan perhatian atas penanganan masalah lingkungan serta upaya pencegahan terhadap segala potensi kerusakan lingkungan.

Targets of Corporate Social Responsibility in the Environmental Sector

The implementation of corporate social responsibility in the environmental sector is directed at the company's role in preserving the environment, both around the project area and in other locations where it is deemed necessary to pay attention to the handling of environmental problems as well as efforts to prevent any potential environmental damage.

Secara lebih spesifik, target dan rencana Perseroan diorientasikan pada peningkatan kepatuhan terhadap lingkungan, pengelolaan dampak lingkungan, konservasi lingkungan, dan penggunaan sumber daya serta konsumsi yang wajar, bertanggung jawab, dan berkelanjutan. Target dan rencana pemenuhan tanggung jawab teresbut antara lain:

1. Terpenuhinya pemantauan dan pengelolaan dampak lingkungan atas setiap proyek yang dijalankan berdasarkan dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL) dan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), serta ketentuan perizinan lingkungan lainnya yang berlaku;

The company's targets and plans are oriented towards increasing compliance with the environment, managing environmental impacts, environmental conservation, and using natural, responsible and sustainable resources, and consumption. The targets and plans for fulfilling these responsibilities include:

1. *The fulfillment of environmental impact monitoring and management for each project carried out based on the Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts (UKL-UPL) and Environmental Impact Analysis (AMDAL) documents, as well as other applicable environmental licensing provisions;*

2. Terlaksananya penggunaan material yang bertanggung jawab dan mengupayakan langkah efisiensi;
3. Terlaksananya pengelolaan limbah dan efluen yang sesuai dengan karakteristik limbah dan efluen yang dihasilkan (termasuk pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3));
4. Terlaksananya penerapan upaya 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) di lingkungan operasi Perseroan;
5. Terlaksananya langkah efisiensi penggunaan energi;
6. Terlaksananya konsumsi air yang wajar dan penerapan langkah efisiensinya;
7. Terlaksananya upaya konservasi lingkungan.

Kegiatan/Implementasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan di Bidang Lingkungan Hidup

Perseroan berprinsip, sekecil apapun tindakan dan kebijakan yang berdampak positif bagi lingkungan, hal itu harus diwujudkan. Diantaranya melalui dukungan dan komitmen untuk menjaga kelestarian bumi melalui berbagai kebijakan dan tindakan riil di lapangan. Dengan upaya itu, maka Perseroan ikut berperan untuk mengurangi dampak negatif kerusakan lingkungan bumi bagi manusia, sekaligus bermanfaat bagi generasi mendatang agar dapat menikmati kehidupan yang lebih baik di bumi.

Penggunaan dan Pengelolaan Material

Dengan beragamnya kegiatan usaha Perseroan, maka bahan baku yang digunakan sangat tergantung pada masing-masing jenis kegiatan usaha. Karakteristik usaha Perseroan di bidang produksi beton pracetak menjadikan upaya pengelolaan material sebagai salah satu aspek yang perlu diperhatikan secara cermat. Karena kerja sama kondusif dengan mitra kerja, Perseroan memiliki kapasitas untuk memantau kualitas dan spesifikasi material yang diperoleh. Perseroan pun mampu mewujudkan konsistensi untuk menyeimbangkan kepentingan dalam menghasilkan produk beton terbaik dengan spesifikasi material yang berkualitas tanpa mengesampingkan pertimbangan terhadap lingkungan.

Material utama yang digunakan dalam pembuatan produk beton antara lain adalah *split*, besi prategang, pasir, air, semen, dan zat aditif, sedangkan material pendukungnya adalah *fly ash* dan *silica fume*. Seluruhnya merupakan jenis material non-*renewable*, dan Perseroan tidak menggunakan bahan baku yang sifatnya merupakan material daur ulang.

2. *The implementation of responsible use of materials and seeking efficiency measures;*
3. *Implementation of waste and effluent management by the characteristics of the waste and effluent produced (including the management of Hazardous and Toxic Materials (B3) waste);*
4. *Implementation of 3R (Reduce, Reuse, Recycle) efforts in the company's operating environment;*
5. *Implementation of energy efficiency measures;*
6. *Implementation of reasonable water consumption and implementation of efficiency measures;*
7. *Implementation of environmental conservation efforts.*

Activities/Implementation of Corporate Social Responsibility in the Environmental Sector

The Company has the principle that no matter how small the actions and policies that positively impact the environment, it must realize them. Among them is through support and commitment to preserving the earth through various policies and actual actions in the field. With these efforts, the Company plays a role in reducing the negative impact of damage to the earth's environment for humans and benefiting future generations so that they can enjoy a better life on earth.

Material Use and Management

With the diversity of the Company's business activities, the raw materials used are highly dependent on each type of business activity. The characteristics of the Company's business in the production of precast concrete make material management an aspect that needs careful attention. Due to conducive cooperation with business partners, the Company can monitor the quality and specifications of the materials obtained. The Company can also achieve consistency to balance its interests in producing the best concrete products with quality material specifications without compromising environmental considerations.

The primary materials used in producing concrete products include split, prestressed iron, sand, water, cement, and additives, while the supporting materials are fly ash and silica fume. All of them are non-renewable materials, and the Company does not use raw materials which are recycled materials.

Di sisi lain, Penggunaan *fly ash* sebagai bahan baku pendukung merupakan salah satu upaya Perseroan untuk berkontribusi dalam mengurangi pencemaran lingkungan. Hal tersebut dikarenakan *fly ash* merupakan jenis limbah batubara yang pengelolaan dan penggunaannya telah diatur dan diawasi oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KHLK).

On the other hand, fly ash as supporting raw material is one of the Company's efforts to reduce environmental pollution. Fly ash is coal waste. Its management and usage have been regulated and supervised by the Ministry of Environment and Forestry (KHLK).

Adapun detail material yang digunakan beserta volumenya dapat dilihat pada tabel berikut:

The details of the materials used and their volumes can be seen in the following table:

Material dan Volume yang Digunakan
Material and Volume Used

Uraian *Description*	*Satuan* *Unit*	2021	2020
Material Utama ***Main Material***			
Split *Gravel*	ton	418.034	483.954
Besi Prategang *Prestressed Iron*	ton	22.045	25.830
Besi Beton *Concrete Iron*	ton	14.524	21.667
Pasir *Sand*	ton	277.856	314.488
Air *Water*	ton	313.376	285.770
Semen *Cement*	ton	246.971	303.682
Zat Aditif Beton *Concrete Additives*	ton	2.204	3.463
Material Pendukung ***Auxiliary Material***			
Fly ash *Fly ash*	ton	11.528	9.838
Silika Fume *Silica Fume*	ton	313	934

Dalam memproduksi beton berkualitas, WIKA BETON memastikan bahwa campuran bahan baku yang digunakan senantiasa memenuhi standar spesifikasi produk. Upaya ini terangkum dalam rencana jangka panjang Perseroan yang bertujuan untuk memperkuat penguasaan material alam sekaligus meningkatkan efisiensi penggunaan bahan baku material.

In producing quality concrete, WIKA BETON ensures that the mixture of raw materials used always meets product specification standards. These efforts are summarized in the Company's long-term plan, which aims to strengthen the mastery of natural materials while increasing the efficiency of raw materials.

Pengelolaan Limbah dan Efluen

Perseroan menyadari bahwa air limbah dan efluen yang berasal dari kegiatan operasional Perseroan berpotensi menjadi salah satu sumber pencemaran dan kerusakan lingkungan jika tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, perlu diterapkan langkah pengelolaan yang tepat sehingga tidak berisiko tinggi merusak lingkungan sekitar.

Perseroan melakukan pengelolaan terbaik untuk mencegah terjadinya pencemaran tanah dan air akibat pembuangan limbah. Salah satunya adalah dengan mengklasifikasikan limbah berdasarkan kategorinya yaitu limbah padat B3, limbah padat non B3, dan limbah cair. Klasifikasi ini yang menjadi dasar untuk menentukan langkah pengelolaan yang tepat berdasarkan karakteristik dan kategori yang telah ditentukan. Informasi jenis limbah dan metode pengelolaannya dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Waste and Effluent Management

The Company realizes that wastewater and effluents from the Company's operational activities can become a source of pollution and environmental damage if not appropriately managed. Therefore, it is necessary to implement appropriate management measures to avoid the high risk of damaging the surrounding environment.

The Company carries out the best management to prevent soil and water pollution due to waste disposal. One of them is classifying waste based on its category, namely solid B3 waste, non-B3 solid waste, and liquid waste. This classification is the basis for determining appropriate management steps based on predetermined characteristics and categories. Information on the types of waste and their management methods are described in the following table:

Jenis Limbah dan Metode Pengelolaannya
Types of Waste and Treatment Methods

Jenis Limbah *Waste Type*	Limbah yang Dihasilkan *Waste Produced*	Metode Pengelolaannya *Management Method*
Non-B3 Padat *Solid Non-B3*	Botol minum plastik *Plastic drinking bottles*	Mengurangi (*reduce*) penggunaan botol plastik dengan menyediakan gelas minum di setiap ruang rapat dan dapur. *Reduce the use of plastic bottles by providing drinking glasses in every meeting room and kitchen.*
	Kertas *Paper*	Mengurangi cetakan dokumen, memanfaatkan dokumen digital (*soft file*), menggunakan kertas bekas untuk mencetak dokumen. *Reducing document printing, utilizing digital documents (soft files), using used paper to print documents.*
	Sisa makanan *Food leftovers*	*Reduce*, atau sisa makanan katering kembali ke pihak katering. *Reduce, or returning catering food leftovers to the caterer.*
	Sisa beton *Concrete leftovers*	Dimanfaatkan kembali (*reuse*) untuk pembuatan conblock dan urugan warga sekitar pabrik. *Reused to make cornblocks and fills for residents around the factory.*
	Timbulan tanah *Soil heap generation*	Dimanfaatkan (*reuse*) sebagai tanah uruk untuk kepentingan warga sekitar pabrik. *Reused as landfill for the benefit of residents around the factory.*

Jenis Limbah *Waste Type*	Limbah yang Dihasilkan *Waste Produced*	Metode Pengelolaannya *Management Method*
Non-B3 cair *Liquid Non-B3*	Air limbah domestik/RT *Domestic/RT wastewater*	Reduksi air limbah domestik/RT, diolah di IPAL dan sanitasi untuk menyiram debu dan tanaman. *Reduction of domestic/RT wastewater, treated in IPAL and sanitation to flush dust and plants.*
	Air dan timbulan limbah sisa produksi *Water and residual production waste generation*	Dimanfaatkan kembali (*reuse*) untuk memproduksi paving, timbunan perumahan, dan jalan. *Reused to produce paving, housing landfills, and roads.*
B3	Filter dan oli bekas *Used filters and oil*	Diserahkan kepada pihak ketiga (Bank Sampah Indonesia). *Submitted to a third party (Indonesian Waste Bank)*
Gas dan partikel *Gas and particles*	Cartridge/tinta *Cartridge/ink*	Diserahkan kembali kepada pihak penyedia jasa alat tulis kantor. *Handed over to the service provider for office stationary.*
Gas dan partikel *Gas and particles*	CO2, debu *CO2, dust*	Reduksi (*reduce*) dengan penyiraman dan pengurangan penggunaan BBM. *Reduce by watering and reducing fuel use.*

Untuk jenis limbah padat yang dihasilkan dari Pabrik Produk Beton (PPB), berupa timbulan cor, dimanfaatkan kembali untuk memproduksi *paving block*. *Paving block* digunakan untuk pemadatan jalan, timbulan cor digunakan untuk fondasi rumah warga. Sementara itu, timbulan tanah digunakan untuk pengurugan jalan, sawah, lahan kosong, dan fondasi bangunan. Pada tahun 2021, volume limbah padat yang dihasilkan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

For the type of solid waste generated from the Concrete Product Factory (PPB), in the form of coor generation, it is reused to produce paving blocks. Paving blocks are used for road compaction, coor generation is used for the foundation of people's houses. Meanwhile, the resulting soil is used for filling roads, paddy fields, vacant land, and building foundations. In 2021, the volume of solid waste generated can be seen in the following table:

Uraian *Description*	2021	2020	2019
Jumlah *Total*	421.580	22.911	83.156

Perseroan mengelola limbah cair dengan mengalirkannya ke dalam penampung untuk dibersihkan dari endapan lumpur sebelum keluar dari pabrik. Selanjutnya, air limbah dialirkan ke bak penyaringan, sedangkan endapan lumpurnya dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar untuk pengerasan dan tanggul. Sementara itu, air limbah hasil produksi diendapkan dan disaring di Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) untuk digunakan kembali sebagai air untuk proses cuci alat produksi dan material atau air siraman tanaman dan *stockyard*.

The Company manages liquid waste by flowing it into a reservoir to clean sludge before leaving the factory. Furthermore, the wastewater is channeled into a filtering tank, while the surrounding community can use the sludge for hardening and embankments. Meanwhile, the wastewater produced is deposited and filtered at the Waste Water Treatment Plant (IPAL) to be reused as water for the washing of production equipment and materials or water for spraying plants and stockyards.

Pada tahun 2021, volume limbah cair yang dihasilkan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

In 2021, the volume of liquid waste generated can be seen in the following table:

Uraian *Description*	2021	2020	2019
Jumlah *Total*	18.695	16.038	17.748

Kampanye 3R (*Reduce, Reuse, dan Recycle*)

Perseroan mengupayakan penghematan penggunaan material dengan cara mengurangi limbah kertas, dan melakukan aktivitas minim plastik dan sampah dengan upaya 3R (*Reduce, Reuse, dan Recycle*). Dalam hal ini, Perseroan menerapkan dengan penggunaan gelas minum kaca dibandingkan plastik, menggunakan *email* untuk berkirim surat, hemat dalam penggunaan air, mencetak dokumen seperlunya dan lebih mendukung penggunaan *soft file* dalam aktivitas sehari-hari.

Sementara di lingkup PPB, realisasi 3R diarahkan pada limbah padat menjadi barang-barang berdaya guna, di antaranya:

1. Pemanfaatan kembali ban bekas untuk alas *trostel recycle*;
2. Pemanfaatan sepatu *safety* menjadi pot tanaman;
3. Penggunaan drum bekas sebagai tempat penyimpanan pasir kontaminasi untuk mengatasi tumpahan cairan minyak atau oli sebagai (*spill kit*);
4. Kayu palet bekas didaur ulang menjadi meja atau lemari;
5. Sisa *sludge* proses produksi beton putar dapat diolah menjadi *paving block*;
6. Memanfaatkan *pin connector* sebagai pengikat antara satu segmen dengan segmen lainnya pada produk balok segmental.

Efisiensi Energi

Perseroan berupaya memberi kontribusi optimal terhadap perlindungan dan pelestarian lingkungan demi menekan perubahan iklim dan cuaca ekstrem yang tengah terjadi pada skala global. Perseroan mengimplementasikan program penghematan bahan bakar untuk menunjukkan kepedulian terhadap keberlangsungan lingkungan serta dukungan terhadap Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 61 Tahun 2011 tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca "RAN-GRK". Peraturan ini telah menjadi dasar bagi berbagai Kementerian terkait/lembaga negara serta Pemerintah Daerah untuk melaksanakan kegiatan yang akan memberikan dampak baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mengurangi gas rumah kaca (GRK). Selain bertujuan dalam mendukung kelestarian lingkungan, pengelolaan konsumsi energi juga ditujukan sebagai bentuk efisiensi sumber daya yang berujung pada biaya operasi yang lebih rendah.

3R (Reduce, Reuse, and Recycle) Campaigns

The Company strives to save material use by reducing paper waste and carrying out minimal plastic and waste activities with 3R (Reduce, Reuse, and Recycle) efforts. In this case, the Company applies the use of glass drinking glasses instead of plastic, uses email to send letters, saves on water use, prints documents as necessary, and supports soft files in daily activities.

Meanwhile, in the scope of PPB, the realization of 3Rs is directed at solid waste into valuable goods, including:

1. *Pemanfaatan of used tires for recycling Trostel mats;*
2. *Utilization of safety shoes into plant pots;*
3. *The use of used drums as a place for storing contaminated sand to deal with oil or oil spills as a (spill kit);*
4. *Used pallet wood is recycled into tables or cabinets;*
5. *It can process the residual sludge from the rotary concrete production process into paving blocks;*
6. *Utilizing pin connectors as a binder between one segment and another in segmental beam products.*

Energy Efficiency

The Company strives to make an optimal contribution to the protection and preservation of the environment to suppress climate change and extreme weather on a global scale. The Company implements a fuel-saving program to show concern for environmental sustainability and support for Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 61 of 2011 concerning the National Action Plan for Reducing Greenhouse Gas Emissions "RAN-GRK." This regulation has become the basis for various relevant Ministries/state institutions and Regional Governments to carry out activities that will have a direct or indirect impact on reducing greenhouse gases (GHG). Apart from supporting environmental sustainability, energy consumption management is also intended as a form of resource efficiency that leads to lower operating costs.

Di Perseroan, Biro QHSE & Sistem Manajemen sebagai Biro bertugas untuk mengendalikan dan memastikan sistem manajemen energi di seluruh unit kerja. Biro QHSE dan Sistem Manajemen juga bertanggung jawab atas pelaksanaan efisiensi energi yang telah direncanakan oleh Perseroan.

The QHSE & Management System Bureau controls and ensures the energy management system in all work units. The QHSE Bureau and Management System are also responsible for implementing the energy efficiency planned by the Company.

Konsumsi Energi Langsung Berdasarkan Sumber Energi
Direct Energy Consumption Based on Energy Source

Sumber Energi *Energy Source*	Satuan *Unit*	Tujuan Penggunaan *Using Purpose*	2021	2020	2019
Listrik PLN *Electricity PLN*	GJ	Kegiatan Operasional *Operational Activity*	49.095	42.801	46.994
Diesel	GJ	Kegiatan Operasional *Operational Activity*	5.357	15.762	54.091
Bahan Bakar Minyak (Solar) *Fuel Oil (diesel)*	GJ	Kegiatan Operasional *Operational Activity*	79.999	29.532	30.556
Bahan Bakar Minyak (Bensin/ Pertalite/Pertamax) *Fuel Oil (Gasoline/Pertalite/ Pertamax)*	GJ	Kegiatan Operasional, Kendaraan, Alat Berat *Operational Activity, Vehicle, Heavy Equipment*	9.854	5.668	10.482
Gas Alam *Natural Gas*	GJ	Kegiatan Operasional *Operational Activity*	145	5.811	6.626
Marine Fuel Oil (MFO) *Marine Fuel Oil (MFO)*	GJ	Kegiatan Operasional *Operational Activity*	1.047	763	10.762
Jumlah Penggunaan Energi ***Total Energy Use***	**GJ**		**145.497**	**100.338**	**159.512**
Jumlah Produksi ***Total Production***	**Ton**		**1.257.718**	**1.464.320**	**2.068.081**
Intensitas Penggunaan Energi per Produk ***Energy Intensity per Product***	**GJ/ton**		**0,1157**	**0,0685**	**0,0771**

Di tahun 2021, Perseroan melakukan beberapa upaya untuk mendorong reduksi emisi yang disebabkan oleh aktivitas bisnis Perseroan, antara lain:

- Memaksimalkan penggunaan lampu hemat energi dalam lingkungan kantor secara bertahap;
- Melakukan efisiensi terhadap penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk mobil operasional.

In 2021, the Company will make several efforts to encourage emission reductions caused by the Company's business activities, including:

- *Maximize the use of energy-saving lamps in the office environment gradually;*
- *Conduct efficiency in fuel oil (BBM) for operational cars.*

Konsumsi Air

Perseroan berkomitmen untuk menggunakan air secara bijak dan menjaga keberlangsungan sumbernya. Selama ini, kecukupan air di Perseroan bersumber dari air tanah melalui sumur dan PAM. Perseroan turut berkontribusi menjaga lingkungan dengan tidak menurunkan tinggi muka air, tidak mengurangi volume air yang tersedia dan tidak mengubah kemampuan fungsi ekosistem. Selain itu, Perseroan juga mengeluarkan imbauan penggunaan air secara bijak untuk menghindari penggunaan air berlebihan.

Water Consumption

The Company is committed to using water wisely and maintaining the sustainability of its sources. So far, sufficient water in the Company comes from groundwater through wells and PAM. The Company also contributes to protecting the environment by not lowering the water level, not reducing the volume of available water, and not changing the ability of ecosystem functions. In addition, the Company also issued an advisory for the use of water wisely to avoid excessive water use.

Pada tahun 2021, jumlah penggunaan air dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

In 2021, the amount of water use can be seen in the following table:

Uraian *Description*	2021	2020	2019
Jumlah *Total*	522.315	285.770	464.727

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Ketentuan perundang-undangan yang berlaku adalah pedoman utama Perseroan dalam menjalankan bisnis dengan praktik yang bertanggung jawab. Untuk itu, setiap aktivitas kami mulai dengan patuh terhadap prosedur yang berlaku, diiringi dengan pengukuran dan pemantauan untuk memastikan efektivitas kegiatan pengelolaan yang telah dilakukan dan dasar untuk melakukan perbaikan berkesinambungan.

Environmental Complaints Mechanism

The prevailing laws and regulations are the Company's main guidelines in conducting business with responsible practices. For this reason, each of our activities begins by complying with applicable procedures, accompanied by measurement and monitoring to ensure the effectiveness of the management activities carried out and the basis for continuous improvement.

Untuk memastikan komitmen terhadap lingkungan terlaksana dengan baik dan sesuai rencana, Perseroan melibatkan seluruh pemangku kepentingan untuk turut berpartisipasi dalam mengawasi berjalannya kegiatan-kegiatan terkait lingkungan hidup. Jika terdapat masalah terkait lingkungan hidup yang disebabkan oleh kegiatan operasional WIKA BETON, pemangku kepentingan dapat menyampaikannya langsung ke Perseroan melalui alamat *email* resmi Perseroan yaitu sekper@wika-beton.co.id atau juga dapat menghubungi:

To ensure the commitment to the environment is carried out correctly and according to the plan, the Company involves all stakeholders to supervise the implementation of activities related to the environment. If there are problems related to the environment caused by WIKA BETON's operational activities, stakeholders can submit them directly to the Company through the Company's official email address, namely sekper@wika-beton.co.id, or can also contact:

Yuherni Sisdwi Rachmiyati
Sekretaris Perusahaan
PT Wijaya Karya Beton Tbk
Kantor Pusat:
WIKA Tower I, Lt. 2-5
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9 Jakarta 13340
Telp: +62 21 8192802 / 85909003 (hunting)
Fax: +62 21 85903872
Email: sekper@wika-beton.co.id
Website: www.wika-beton.co.id

Yuherni Sisdwi Rachmiyati
Corporate Secretary
PT Wijaya Karya Beton Tbk
Headquarters:
WIKA Tower I, Lt. 2-5
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9 Jakarta 13340
Tel: +62 21 8192802 / 85909003 (hunting)
Fax: +62 21 85903872
Email: sekper@wika-beton.co.id
Website: www.wika-beton.co.id

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak mendapat laporan pengaduan yang berkaitan dengan masalah lingkungan seperti perusakan lingkungan, baik pengaduan secara langsung ataupun melalui instansi terkait. Perseroan juga tidak dikenai denda atau sanksi atas ketidakpatuhan terhadap Undang-undang atau peraturan terhadap lingkungan.

Throughout 2021, the Company did not receive any complaints related to environmental problems such as environmental destruction, either directly or through the relevant agencies. The Company is also not subject to fines or sanctions for non-compliance with laws or regulations on the environment.

Penghargaan di Bidang Lingkungan

Komitmen dan upaya WIKA BETON dalam mengelola dampak lingkungan melalui program tanggung jawab sosial lingkungan perusahaan berhasil mendapatkan pengakuan eksternal. Pada tahun 2021, Perseroan menerima sejumlah penghargaan di bidang lingkungan, antara lain sebagai berikut:

Environmental Award

WIKA BETON's commitment and efforts in managing environmental impacts through the company's environmental, social responsibility program have won external recognition. In 2021, the company received several awards in the environmental field, including the following:

Dampak Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan di Bidang Lingkungan

Selama usia tambang dan aktivitas bisnis Perseroan berlangsung, kelestarian alam menjadi salah satu *concern* utama Perseroan. Untuk itu, setiap aktivitas dimulai dengan patuh terhadap prosedur yang berlaku. Dimulai dari analisis mendalam terhadap segala risiko terhadap lingkungan dan sosial yang dilaksanakan dalam kerangka kerja yang terarah. Melalui analisis yang telah dilakukan, Perseroan memahami bahwa kehadiran Perseroan memberikan dampak positif dan dampak negatif secara beriringan.

Secara kuantitatif, penerapan kegiatan operasi berwawasan lingkungan berhasil memberikan dampak positif terhadap efisiensi sumber daya maupun efisiensi biaya operasi. Pada tahun 2021, tercatat bahwa Perseroan mampu mencatatkan penurunan pemakaian gas alam sebesar 97% dan penurunan pemakaian diesel sebesar 66%.

Gerakan penerapan 3R di kantor maupun pabrik beton kian menekan volume material bekas dan tidak terpakai. Begitu pun upaya pengelolaan limbah dan efluen sesuai dengan karakteristik dan kategori limbahnya berhasil dilakukan. Tidak adanya pengaduan yang disampaikan terkait masalah polusi dan limbah yang mencemari lingkungan juga tak terlepas dari upaya yang dilakukan Perseroan.

Impact of Corporate Social Responsibility in the Environmental Sector

During the life of the mine and the Company's business activities, the preservation of nature has become one of the Company's primary concerns. For this reason, every move is started by complying with the applicable procedures. It begins with an in-depth analysis of all risks to the environment and society in a targeted framework. Through the research that has been carried out, the Company understands that the Company's presence has a positive impact and a negative impact simultaneously.

Quantitatively, the implementation of environmentally sound operations has positively impacted resource efficiency and operating cost efficiency. In 2021, the data noted that the Company recorded a decrease in natural gas consumption consumption of 97% and a decrease in diesel fuel consumption by 66%.

The movement to apply 3R in offices and concrete factories is increasingly reducing the volume of used and unused materials. Likewise, efforts to manage waste and effluent according to the characteristics and categories of debris have been successful. The absence of complaints submitted related to pollution and waste problems that pollute the environment is also inseparable from the efforts made by the Company.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN DI BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)

Corporate Social Responsibility in the Field of Employment, Occupational Safety, and Health (K3)

Kebijakan dan Komitmen

Sumber daya manusia adalah aset paling penting bagi Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan juga menempatkan aspek ketenagakerjaan dan K3 sebagai bagian dari tanggung jawab untuk mewujudkan keberlanjutan usaha. Pada prinsipnya, Perseroan meyakini bahwa upaya-upaya untuk melindungi para pegawai dari bahaya yang berkaitan dengan kerja, pencapaian standar keamanan dan kesehatan yang tinggi, dan lingkungan kerja yang kondusif pada akhirnya akan berdampak positif pada peningkatan produktivitas. Sumber daya manusia yang memiliki keahlian unggul dan terdiri dari berbagai macam latar belakang akan mendukung Perseroan untuk berinovasi dan berkompetisi di iklim usaha yang dinamis.

Pada praktiknya, Perusahaan mengimbau agar seluruh insan WIKA BETON melaksanakan dan turut menyukseskan praktik K3 terbaik di seluruh lini pekerjaan, dengan target nihil kecelakaan dan nihil penyakit akibat kerja (*zero accident*). Perseroan senantiasa memperhatikan regulasi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai landasan kebijakan dan praktik Ketenagakerjaan dan K3, antara lain:

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan;

Policies and Commitments

Human resources are the most critical asset for the Company. Therefore, the Company also places employment and K3 aspects as part of its responsibility to realize business sustainability. In principle, the Company believes that efforts to protect employees from work-related hazards, the achievement of high safety and health standards, and a conducive work environment will ultimately positively impact increasing productivity. Human resources who have superior expertise and various backgrounds will support the Company to innovate and compete in a dynamic business climate.

In practice, the Company urges all WIKA BETON personnel to implement and participate in the success of best K3 practices in all lines of work, with a target of zero accidents and zero accidents. The Company always pays attention to the applicable laws and regulations as the basis for Employment and OSH policies and practices, including:

1. *Law no. 1 of 1970 concerning Occupational Safety;*
2. *Law no. 23 of 1992 concerning Health;*

3. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
4. Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial;
5. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
6. Peraturan Menteri ESDM No. 38 Tahun 2014 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan;
7. Permenaker No. 4 tahun 1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
8. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
9. Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah;
10. Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan;
11. Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun;
12. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 4 Tahun 1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
13. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja;
14. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 68 Tahun 2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik;
15. Keputusan Menteri ESDM RI No. 1827.K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik;
16. Keputusan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No.185.K/37.04/DJB/2019 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Keselamatan Pertambangan dan Pelaksanaan, Penilaian dan Pelaporan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara;
17. Sistem Manajemen ISO 9001:2015;
18. Sistem Manajemen ISO 14001:2015;
19. Sistem Manajemen OHSAS 18001:2007.

Pengelola Human Capital Management dan QHSE

Biro QHSE & Sistem Manajemen adalah unit kerja yang bertanggung jawab mengelola aspek ketenagakerjaan sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan No. SK.01.01/WB-0A.011/2020 tanggal 12 Agustus 2020 tentang Struktur Organisasi PT Wijaya Karya Beton Tbk Tahun 2020.

3. *Law no. 13 of 2003 concerning Manpower;*
4. *Law no. 24 of 2011 concerning the Social Security Administering Body;*
5. *Government Regulation no. 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Health and Safety Management Systems;*
6. *Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 38 of 2014 concerning the Implementation of the Mining Safety Management System;*
7. *Permenaker No. 4 of 1987 concerning the Committee for the Development of Occupational Safety and Health;*
8. *Law no. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management;*
9. *Law no. 18 of 2008 concerning Waste Management;*
10. *Government Regulation no. 27 of 2012 concerning Environmental Permits;*
11. *Government Regulation no. 101 of 2014 concerning Management of Hazardous and Toxic Waste;*
12. *Regulation of the Minister of Manpower No. 4 of 1987 concerning the Committee for the Development of Occupational Safety and Health;*
13. *Regulation of the Minister of Manpower No. 5 of 2018 concerning Occupational Safety and Health in the Work Environment;*
14. *Regulation of the Minister of the Environment No. 68 of 2016 concerning Domestic Wastewater Quality Standards;*
15. *Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 1827.K/30/MEM/2018 concerning Guidelines for the Implementation of Good Mining Engineering Rules;*
16. *Decree of the Director-General of Mineral and Coal No.185.K/37.04/DJB/2019 concerning Technical Guidelines for the Implementation of Mining Safety and Implementation, Assessment and Reporting of the Mineral and Coal Mining Safety Management System;*
17. *ISO 9001:2015 Management System;*
18. *ISO 14001:2015 Management System;*
19. *OHSAS 18001:2007 Management System.*

Human Capital Management and QHSE Manager

QHSE Bureau & Management System is a work unit responsible for managing labor aspects as stipulated in Decree No. SK.01.01/WB-0A.011/2020 dated August 12, 2020, regarding the Organizational Structure of PT Wijaya Karya Beton Tbk in 2020.

Target Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan di Bidang Ketenagakerjaan dan K3

Perseroan melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan di bidang ketenagakerjaan dan K3 dengan target yang terarah. Secara lebih spesifik, program-program yang dilaksanakan bertujuan untuk memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:

I. **Ketenagakerjaan**
   1. Pelaksanaan UU No 11 Tahun 2020 terkait dengan UU Cipta Kerja;
   2. Penyusunan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Periode 2021-2022;
   3. Pelaksanaan protokol Covid-19 dan penanggulangannya.

II. **Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)**
   Mohon dilengkapi dengan target dan pencapaian K3 di tahun 2021

Kegiatan/Implementasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan di Bidang Ketenagakerjaan dan K3

I. **Ketenagakerjaan**
   1. Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja
      Perseroan membutuhkan sumber daya manusia yang tidak hanya kompeten dan memenuhi standar kualifikasi tetapi juga terdiri dari berbagai macam latar belakang sehingga mencerminkan kesetaraan *gender* dan kesempatan kerja. Sumber daya manusia yang memiliki keahlian unggul dan terdiri dari berbagai macam latar belakang akan mendukung Perseroan untuk berinovasi dan berkompetisi di iklim usaha yang dinamis.

      Oleh karena itu, Perseroan senantiasa menjunjung tinggi prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia (HAM) dengan menjunjung sikap non-diskriminatif. Perseroan membuka kesempatan kerja seluas-luasnya tanpa memandang aspek gender, perbedaan etnis, agama, ras, kelas, maupun kondisi fisik tertentu. Kesempatan kerja diberikan dengan mempertimbangkan sepenuhnya pada kompetensi dan kualifikasi calon pegawai yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing posisi/jabatan. Penerimaan ataupun pengangkatan calon pegawai dilakukan secara transparan dan objektif, dengan mengacu pada hasil seleksi dan evaluasi yang dilakukan selama masa percobaan dan orientasi.

Targets of Corporate Social Responsibility in the Field of Employment and K3

The Company carries out corporate social responsibility in the workforce and K3 with targeted targets. More specifically, the programs implemented aim to fulfill the following aspects:

I. ***Employment***
   1. *Implementation of Law No. 11 of 2020 related to the Job Creation Law;*
   2. *Preparation of Collective Labor Agreement (PKB) for the period 2021-2022;*
   3. *Implementation of the Covid-19 protocol and its handling.*

II. ***Occupational Health and Safety (K3)***
   Please complete with OHS targets and achievements in 2021

Activities/Implementation of Corporate Social Responsibility in the Field of Employment and K3

I. ***Employment***
   1. *Gender Equality and Employment Opportunities*
      The company requires competent human resources, meets qualification standards, and various backgrounds to reflect gender equality and job opportunities. Human resources with superior expertise and multiple experiences will support the company innovate and competing in a dynamic business climate.

      Therefore, the company always upholds the principles of Human Rights (HAM) by maintaining a non-discriminatory attitude. The company opens the broadest possible employment opportunities regardless of gender, ethnic differences, religion, race, class, or certain physical conditions. Job opportunities are provided with full consideration of the competencies and qualifications of prospective employees that are tailored to the needs of each position/position. Acceptance of appointment of prospective employees is carried out transparently and objectively, concerning the results of the selection and evaluation conducted during the probationary and orientation period.

2. Kesempatan yang Sama dalam Pengembangan Kompetensi

Sebagai upaya meningkatkan kompetensi SDM secara berkesinambungan, Perseroan telah menyelenggarakan berbagai Program Pelatihan dan Pendidikan yang disesuaikan dengan perkembangan bisnis Perseroan. Setiap pegawai mendapatkan kesempatan yang setara untuk mendapatkan pendidikan dan pelatihan secara khusus sesuai bidangnya masing-masing. Pada tahun 2021, pencapaian rata-rata jam pelatihan pegawai Perseroan adalah sebagai berikut:

2. *Equal Opportunities in Competency Development*

To continuously improve HR competencies, the company has organized various Training and Education Programs that are tailored to the company's business development. Every employee has an equal opportunity to receive education and training precisely according to their respective fields. In 2021, the achievement of the company's average hours of training for employees was as follows:

Rata-Rata Jam Pelatihan Berdasarkan Gender
Average Hours of Training by Gender

Jenis Kelamin *Gender*	Jumlah Pegawai *Total Employee*		Total Jam Pelatihan per Pegawai per Tahun *Total Training Hours per Employee per Year*	
	2021	2020	2021	2020
Laki-Laki *Male*	864	513	4,23	5
Perempuan *Female*	63	58	5,73	4
Jumlah	**927**	**571**	**9,96**	**4,5**

Rata-rata Jam Pelatihan Berdasarkan Level Jabatan
Average Hours of Training by Position

Level Jabatan *Posisition Level*	Jumlah Pegawai *Total Employee*		Total Jam Pelatihan per Pegawai per Tahun *Total Training Hours per Employee per Year*	
	2021	2020	2021	2020
Direksi *Director*	2	5	8,00	4
Manajer Biro *Bureu Manager*	13	32	60,92	3
Manajer PPU *PPU Manager*	25	15	61.44	5
Manajer Bagian *Section Manager*	42	59	40,00	5
Manajer Seksi *Section Manager*	153	212	14,38	5
Staf *Staff*	692	248	3,23	5
Jumlah *Total*	927	571	187,99	4,5

3. Kebebasan Beribadah
Perseroan memastikan bahwa setiap pegawai dapat menjalankan ibadah rutin pada fasilitas yang memadai. Untuk itu, Perseroan menyediakan masjid/mushola di tempat kerja agar setiap pegawai dapat melaksanakan ibadah dan kegiatan keagamaan dengan nyaman. Selain itu, Perseroan juga memberikan kesempatan kepada pegawai utk cuti dalam rangka ibadah haji selama 3 hari sebelum keberangkatan dan 7 hari setelah kepulangan. Sedangkan untuk ibadah umroh, pelaksanaannya memotong hak cuti pribadi.
4. Remunerasi dan Kesejahteraan Pegawai
Standardisasi sistem kompensasi dan imbal jasa yang diterapkan Perseroan bertujuan untuk meningkatkan motivasi pegawai dalam meningkatkan kompetensi kinerjanya. Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan kebijakan remunerasi secara adil dan setara tanpa perlakuan berbeda, di seluruh level jabatan. Sistem Remunerasi Perseroan dibangun dengan mempertimbangkan kontribusi yang telah diberikan oleh setiap pegawai. Kompensasi dan manfaat yang diberikan terdiri dari gaji pokok dan tunjangan kesejahteraan yang nilainya disesuaikan dengan golongan dan/atau jabatan masing-masing, sementara kompensasi yang bersifat tetap atau tidak terkait dengan kehadiran/pencapaian prestasi kerja tertentu adalah minimal sebesar 75% dari total pendapatan.

Dalam hal upah kerja, Perseroan telah memenuhi Upah Minimum Regional/Provinsi (UMR/P) yang ditentukan oleh Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia. Selain telah memenuhi ketentuan, Perseroan juga memberi perhatian kepada kesejahteraan pegawainya. Pegawai menerima tunjangan kehadiran yang dipengaruhi oleh tingkat kehadiran atau prestasi kerja tertentu dengan bobot 25% dari total pendapatan. Dengan demikian, Perseroan senantiasa berupaya menjaga *gap* rasio gaji seluruh pegawai agar tidak terdapat perbedaan yang terlalu tinggi. Gaji terendah yang diterima pegawai baru di Perseroan sekurang-kurangnya sama dengan standar UMR/P yang berlaku di wilayah kerja operasional masing-masing pegawai. Rasio gaji tertinggi dan terendah di Perseroan selama tahun 2021 sebagai berikut:

3. *Freedom of Worship*
The Company ensures that every employee can perform common worship at adequate facilities. To that end, the Company provides a mosque/mushola in the workplace so that every employee can carry out worship and religious activities comfortably. In addition, the Company also provides opportunities for employees to take leave in the context of the pilgrimage for three days before departure and seven days after returning. As for Umrah worship, its implementation cuts off the right to personal leave.
4. *Employee Remuneration and Welfare*
The standardization of the compensation and remuneration system implemented by the Company aims to increase employee motivation in improving their performance competencies. The Company is committed to implementing a fair and equal remuneration policy without any different treatment at all levels. The Company's Remuneration System is built by considering each employee's contribution. Compensation and benefits provided consist of basic salary and welfare benefits, the value of which is adjusted to each group and/or position. In contrast, compensation that is permanent or not related to attendance/achievement of specific work achievements is a minimum of 75% of total income.

In terms of wages, the Company has met the Regional/Provincial Minimum Wage (UMR/P) determined by the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia. In addition to complying with the provisions, the Company also pays attention to the welfare of its employees. Employees receive an attendance allowance influenced by a certain level of attendance or work performance with a weight of 25% of the total income. Thus, the Company always strives to maintain the gap in the salary ratio of all employees so that there is no too high difference. The lowest salary received by new employees in the Company is at least the same as the UMR/P standard applicable in the operational work area of each employee. The ratio of the highest and lowest salaries in the Company during 2021 is as follows:

Keterangan *Description*	Rasio *Ratio*
Rasio gaji pegawai tertinggi dan terendah *Highest and lowest employee salary ratio*	22,82:1
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah *Highest and lowest Board of Directors salary ratio*	1,18:1
Rasio honorarium Dewan Komisaris yang tertinggi dan terendah *Highest and lowest Board of Commissioners honorarium ratio*	1,11:1
Rasio gaji Direksi dan pegawai tertinggi *Highest Board of Directors and employee salary ratio*	2,02:1

5. Hak Cuti Pegawai
   Cuti memberikan manfaat positif yang berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Perseroan memberikan hak cuti pegawai yang disesuaikan dengan ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku dan skala/golongan tiap pegawai. Ketentuan jatah cuti pegawai di Perseroan adalah sebagai berikut:
   1. Cuti Tahunan: 12 hari kerja (untuk Pegawai yang telah memenuhi masa kerja satu tahun).
   2. Cuti Bersalin/Keguguran:
      a. 1,5 bulan sebelum perkiraan kelahiran
      b. 1,5 bulan setelah melahirkan
   3. Cuti Bersama yang sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku.
   4. Selain cuti di atas, pegawai juga berhak mengambil izin tidak masuk kerja seperti izin sakit, izin haid, izin penting, serta izin meninggalkan pekerjaan di luar tanggungan Perseroan.

II. Kebebasan Berserikat
Perseroan memberikan kebebasan sebesar-besarnya kepada Insan Perseroan untuk berserikat dan berkumpul dengan syarat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak bertentangan dengan norma-norma yang ada. Seluruh hak dan kewajiban Pegawai telah tertuang di dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang ditandatangani oleh pihak manajemen dan PPWB. PKB WIKA BETON sudah terdaftar di Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja pada tanggal 6 April 2018 dan diperbarui setiap 2 (dua) tahun sekali melalui perundingan dan kesepakatan bersama.

5. *Employee Leave Rights*
   Leave provides positive benefits that affect employee performance. The Company offers employee leave rights that are adjusted to the applicable labor provisions and the scale/class of each employee. The requirements for employee leave in the Company are as follows:
   1. *Annual Leave: 12 working days (for Employees who have fulfilled the one-year working period).*
   2. *Maternity/Miscarriage Leave:*
      a. *1.5 months before the expected birth*
      b. *1.5 months after giving birth*
   3. *Joint Leave by the applicable laws and regulations.*
   4. *In addition to the leave above, employees are also entitled to leave from work such as sick leave, menstruation permit, necessary permission, and permission to leave work outside the Company's responsibility.*

II. *Freedom of Association*
The Company provides maximum freedom to the Company's Personnel to associate and assemble on conditions by the applicable laws and regulations and do not conflict with existing norms. All rights and obligations of employees have been stated in the Collective Labor Agreement (PKB) signed by the management and PPWB. WIKA BETON PKB was registered with the Directorate General of Industrial
Relations and Labor Social Security on April 6, 2018, and is renewed every 2 (two) years through negotiation and collective agreement.

III. Pengelolaan Aspek Perburuhan
Untuk semua pekerja yang berada di bawah mandor borongan, Perseroan bekerja sama dengan mandor borong untuk menerapkan sistem penerapan Upah Minimum Regional/Kota (UMR/UMK). Selain itu, Perseroan juga menyediakan asuransi kematian, kecelakaan kerja, Tunjangan Hari Raya (THR), dan insentif produksi.

III. Management of Labor Aspects
For all workers under the wholesale foreman, the Company cooperates with the wholesale foreman to implement the Regional/Municipal Minimum Wage (UMR/UMK) implementation system. In addition, the Company also provides death insurance, work accidents, holiday allowances (THR), and production incentives.

Tingkat Perputaran Pegawai

Demi menjaga efektivitas kinerja operasional, Perseroan terus berupaya agar komposisi pegawai tetap proporsional sesuai dengan kebutuhan melalui proses rekrutmen dan pengawasan performa kerja. Tingkat perputaran pegawai yang rendah mencerminkan lingkungan kerja yang baik. Pada tahun 2021, tingkat perputaran (*turnover*) pegawai WIKA BETON adalah sebagai berikut:

Employee turnover rate

To maintain the effectiveness of operational performance, the Company continues to strive so that the composition of employees remains proportional to the needs through the recruitment process and work performance monitoring. The low employee turnover rate reflects a good work environment. In 2021, WIKA BETON's employee turnover rate was as follows:

Uraian *Description*	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) *The increase (decrease)*	
			Jumlah (orang) *Total (people)*	Persentase (%) *Percentage (%)*
Pegawai Masuk *New Employee*	0	0	0	0
Meninggal Dunia *Passed Away*	1	1	1	0
Pengunduran Diri *Resigned*	14	15	1	7
Pemutusan Hubungan Kerja *Work Termination*	0	0	0	0
Pensiun *Pension*	37	21	16	43
Keputusan Perusahaan *Company Decision*	15	9	6	40
Jumlah ***Total***	67	56	11	19

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Perseroan berharap bahwa seluruh pegawai dapat merasakan kenyamanan dalam bekerja yang tentunya akan memberikan efek positif terhadap kinerjanya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Untuk itu, Perseroan mengajak seluruh pegawai untuk turut berperan serta dalam menciptakan iklim kerja ke arah yang lebih baik. Komitmen ini ditunjukkan dengan disediakannya sarana pengaduan.

Employment Problem Complaint Mechanism

The Company hopes that all employees can feel comfortable at work, which will undoubtedly positively affect their performance in carrying out their duties and responsibilities. To that end, the Company invites all employees to create a better work climate. The provision of a compliant facility demonstrates this commitment.

Mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan di Perseroan dilaksanakan secara berjenjang. Tahapan penyelesaian pada tingkat pertama dapat dilakukan oleh atas langsung masing-masing pegawai. Selanjutnya, jika keluh kesah dan perselisihan tersebut belum dapat diselesaikan di level atasan langsung, maka Pegawai dapat mengajukan keluhan kepada level atasan yang memiliki jabatan lebih tinggi. Selanjutnya, jika belum juga dapat ditemukan solusinya, maka Pegawai dapat meneruskan aduannya kepada PPWB untuk disampaikan kepada Direksi dan diselesaikan bersama. Pada implementasinya, apabila persoalan yang dimaksud tetap tidak dapat diselesaikan pada tingkat Direksi, maka laporan tersebut dapat diteruskan oleh pihak yang bersengketa kepada Departemen Tenaga Kerja atau lembaga yang berwenang menurut peraturan perundangan untuk memperoleh jasa-jasa dalam penyelesaian masalahnya.

The mechanism for complaints on employment issues in the Company is carried out in stages. Each employee can conduct the stages of completion at the first level directly. Furthermore, if it cannot resolve the complaints and disputes at the level of the direct supervisor, then the employee can file a complaint to the story of the superior who has a higher position. Furthermore, if a solution has not been found, the employee can forward the complaint to PPWB to be submitted to the Board of Directors and resolved together. In its implementation, if it cannot resolve the problem in question at the level of the Board of directors level, the report can be forwarded by the disputing party to the Ministry of Manpower or the authorized institution according to the laws and regulations obtained services in solving the problem.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Pembentukan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Guna memastikan keselamatan kerja seluruh pegawai pada saat sedang menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Perseroan membentuk tim unit kerja, sesuai dengan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 4/1987 tentang Tata Cara Pembentukan P2K3 dan Pengangkatan Ahli K3. Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) di tingkat pusat dan unit-unit kerja adalah sebagai berikut:

Occupational Health and Safety (K3)

Establishment of an Occupational Safety and Health Supervisory Committee

To ensure the safety of all employees while carrying out their duties and responsibilities, the Company formed a work unit team, by the Regulation of the Minister of Manpower No. 4/1987 concerning Procedures for Establishing P2K3 and Appointing OHS Experts. The Committee for the Development of Occupational Safety and Health (P2K3) at the central level and work units are as follows:

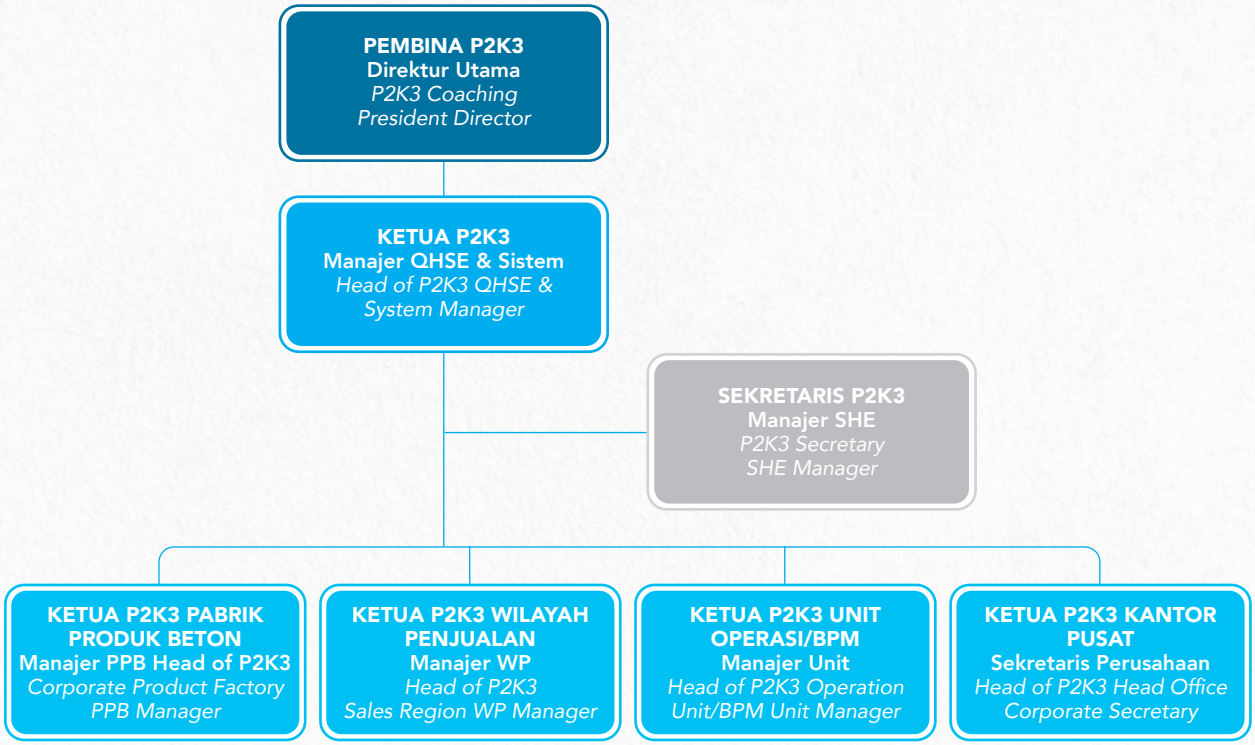

Komitmen terhadap aspek K3 wajib dijunjung tinggi oleh seluruh insan WIKA BETON sebagai bagian dari budaya kerja. Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan kerja (SMK3) sebagaimana tercantum di dalam Peraturan Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3) dan telah memperoleh sertifikasi dari Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Implementasi sertifikasi diinisiasi di PPB Sumatera Utara, dan kini terus diterapkan di sejumlah pabrik lain yang dimiliki oleh Perseroan.

Untuk mengoptimalkan implementasi SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja), Perseroan turut menerapkan *safety culture* (implementasi Budaya K3). Sampai dengan akhir tahun 2021, Perseroan telah memiliki 9 (sembilan) pabrik yang menerapkan SMK3. Secara berkala, pihak eksternal yaitu PT Sucofindo (Persero) melakukan audit terhadap implementasinya, untuk menegaskan komitmen Perseroan karena telah menjalankan SMK3 dengan nilai sempurna di sejumlah pabriknya.

Sarana Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Dalam rangka menjamin aspek keselamatan kerja bagi seluruh pegawai, Perseroan senantiasa menyediakan sarana keselamatan kerja yang meliputi:

- Ruang P3K dan perlengkapannya;
- Sarana pemadam kebakaran;
- Klinik kesehatan dan dokter Perseroan.

Pemenuhan sarana tersebut didasarkan pada regulasi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berkaitan dengan hal tersebut, Perseroan secara berkala melakukan perawatan dan pengecekan atau *checklist* bulanan terhadap seluruh sarana keselamatan yang ada baik di kantor pusat maupun di area operasional. Selain itu, Perseroan juga secara berkala melakukan kegiatan *Emergency Drill* sebagai upaya persiapan dalam menangani keadaan darurat. Namun demikian, pelaksanaan kegiatan *Emergency Drill* tetap harus dikoordinasikan terlebih dahulu dengan pihak pengelola gedung, yaitu PT WIKA Realty.

Pelatihan dan Sosialisasi K3

Perseroan senantiasa menginternalisasikan budaya K3 bagi seluruh pegawai dengan mengikutsertakan pegawai pada program pelatihan dan sosialisasi terkait kebijakan K3. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pegawai terkait pentingnya K3 di seluruh kegiatan yang dilakukan. Berikut adalah pelatihan K3 yang dilaksanakan selama tahun 2021:

All WIKA BETON personnel must commit to the K3 aspect as part of the work culture. The Company has implemented the Occupational Safety and Health Management System (SMK3) as stated in the Regulation on the Implementation of the Occupational Health & Safety Management System (SMK3) and has obtained certification from the Minister of Manpower and Transmigration. The certification implementation was initiated at PPB North Sumatra and is now being implemented in several other factories.

To optimize the implementation of SMK3 (Occupational Health and Safety Management System), the Company also implements a safety culture (implementation of OHS Culture). Until the end of 2021, the Company has owned 9 (nine) factories implementing SMK3. Periodically, an external party, namely PT Sucofindo (Persero), conducts an audit of its implementation to confirm the Company's commitment to implementing SMK3 with perfect scores in many of its factories.

Occupational Safety and Health Facilities

To ensure the safety aspect for all employees, the Company always provides work safety facilities which include:

- *First aid room and equipment;*
- *Fire fighting facilities;*
- *The Company's health clinics and doctors.*

The fulfillment of these facilities is based on the applicable laws and regulations. In this regard, the Company periodically performs maintenance and checks or monthly checklists on all existing safety facilities both at the head office and in the operational area. In addition, the Company also periodically conducts Emergency Drill activities to prepare for handling emergencies. However, it must first coordinate emergency Drill activities with the building manager, namely PT WIKA Realty.

OHS Training and Socialization

The Company always internalizes the OHS culture for all employees by involving employees in training and socialization programs related to OHS policies. This effort aims to increase employee understanding regarding the importance of K3 in all activities carried out. The following is the OHS training carried out during 2021:

No.	Nama Pelatihan *Workshop Name*	Penyelenggara *Organizer*	Waktu *Time*	Jumlah Peserta yang Diikutsertakan *Number of Participants Participated*
1	Pelatihan Ahli K3 Umum *Training for General K3 Expert*	PT Lima Prima Solusindo Indonesia	Januari 2021 *January 2021*	10
2	Pelatihan Ahli K3 Konstruksi (Muda dan Madya) *Training for Construction K3 Expert (Beginner, Intermediate)*	Kemenaker & BNSP	Februari 2021 *February 2021*	7
3	Pelatihan Petugas Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (PPPK) *Training for First Aid Officer*	PT Indika Pratama Jaya	Juni 2021 *June 2021*	5
4	Awareness ISO 14001:2015 *ISO 14001:2015 Awareness*	PT Wijaya Karya Beton Tbk	Juni 2021 *June 2021*	108
5	Awareness ISO 45001:2018 *ISO 45001:2018 Awareness*	PT Wijaya Karya Beton Tbk	Juni 2021 *June 2021*	108
6	Pengelolahan limbah B3 dan non-B3 untuk kegiatan industry *Management of B3 and Non-B3 waste for industrial activities*	PT Wijaya Karya Beton Tbk	Desember 2021 *December 2021*	42
7	Pelatihan Investigasi Kecelakaan *Training for Accident Investigation*	Prosafera	November 2021 *November 2021*	3
8	Pelatihan Pengendalian Pencemaran Air *Training for Water Contamination Control*	PT Fresh galang Mandiri	Juli 2021 *July 2021*	2
9	Auditor SMK3 Tersertifikasi Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia *Certified SMK3 Auditor from the Ministry of Manpower Republic of Indonesia*	PT MIDIATAMA	November 2021 *November 2021*	1
10	Peraturan Pemerintah 50 tahun 2012 Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) *Government Regulation 50 of 2012 Implementation of Occupational Health and Safety Management System (SMK3)*	PT Wijaya Karya Beton Tbk	Juli 2021 *July 2021*	44

Fasilitas Kesehatan Pegawai

Dalam tubuh yang sehat, terdapat jiwa yang kuat. Berdasarkan pemahaman tersebut, Perseroan turut memperhatikan kualitas kesehatan seluruh Pegawai dengan memberlakukan kebijakan pemberian fasilitas kesehatan bagi Pegawai dan anggota keluarga. Terutama bagi Pegawai yang bekerja di area produksi atau yang menjalankan klasifikasi pekerjaan berisiko tinggi, Perseroan senantiasa menjamin kesejahteraannya. Perseroan memberikan fasilitas BPJS Kesehatanbagi pegawai tetap maupun honorer serta tambahan asuransi kesehatan bagi pegawai tetap.

Perseroan turut memfasilitasi pegawai dengan pemeriksaan kesehatan secara berkala (*Medical Check-Up*/MCU), sebagaimana telah diatur dalam peraturan perundang-undangan No. 13 tahun 2003, Peraturan Menakertrans No. PER.02/Men/1980 Pasal 3 ayat 2 dan Peraturan Menakertrans No. PER.03/Men/1982. Namun demikian, selama tahun 2021, Perseroan tidak melaksanakan MCU karena anggaran dialihkan untuk screening Covid-19.

Selain MCU, Perseroan juga secara rutin melakukan kegiatan donor darah bekerja sama dengan Perusahaan anak WIKA. Pada tahun 2021, Perseroan telah melaksanakan donor darah di 4 lokasi, yaitu Kantor Pusat, PPB Bogor, PPB Subang Plant Karawang, PPB Subang.

Sertifikasi di Bidang Ketenagakerjaan dan K3

Dalam mengukuhkan tanggung jawab dan perhatian terhadap aspek K3, Perseroan telah memiliki sertifikasi di bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja, meliputi:

- Ahli K3 Umum
- Ahli K3 Konstruksi
- Auditor SMK3
- Auditor ISO 14001
- Auditor SMKP
- Pesawat angkat angkut
- Petugas Pemadam Kebakaran
- Ahli K3 Listrik
- K3 Perancah (*Scaffolding*)
- LPS Assesor AK3 Konstruksi
- Auditor ISO 45001
- Ahli K3 Lingkungan Kerja
- Investigator Kecelakaan

Employee Health Facilities

In a healthy body, there is a strong soul. Based on this understanding, the Company also pays attention to the health quality of all employees by enforcing a policy of providing health facilities for employees and family members. Especially for employees who work in production areas or who carry out high-risk job classifications, the Company always guarantees their welfare. The Company provides BPJS Health facilities for permanent and temporary employees and additional health insurance for permanent employees.

The Company also facilitates employees with regular medical check-ups (MCU), as stipulated in the legislation no. 13 of 2003, Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration No. PER.02/Men/1980 Article 3 paragraph 2 and Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration No. PER.03/Men/1982. Despite so, the Company did not conduct MCU in 2021. This was due to the budget allocation for Covid-19 screening.

In addition to MCU, the Company also routinely conducts blood donation activities collaborating with WIKA's subsidiary company. In 2021, the Company carried out blood donation activities in Head Office, PPB Bogor, PPB Subang Plant Karawang, PBB Subang.

Certification in the Field of Employment and K3

In confirming responsibility and attention to OHS aspects, the company has obtained certifications in the field of Occupational Safety and Health, including:

- *General K3 Expert*
- *Construction K3 Expert*
- *SMK3 Auditor*
- *ISO 14001. Auditors*
- *SMKP Auditor*
- *Lifting planes*
- *Firefighters*
- *Electrical K3 Expert*
- *K3 Scaffolding*
- *LPS Assessor AK3 Construction*
- *ISO 45001. Auditors*
- *Occupational Health and Safety Expert*
- *Accident Investigator*

Sampai dengan 31 Desember 2021, Perseroan berhasil meraih beberapa sertifikasi, antara lain:

- Sertifikat ISO 9001:2015
- Sertifikat ISO 45001:2018
- Sertifikat ISO 14001:2015
- Sertifikat SNI 6680:2016
- Sertifikat SMK3 di seluruh 9 (sembilan) PPB WIKA BETON

As of December 31, 2021, the company has won several certifications, including:

- *ISO 9001:2015 Certificate*
- *ISO 45001:2018 Certificate*
- *ISO 14001:2015 Certificate*
- *Certificate of SNI 6680:2016*
- *SMK3 certificate in all 9 (nine) WIKA BETON PPB*

Dampak Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan di Bidang Ketenagakerjaan dan K3

Upaya perseroan dalam mengelola aspek keselamatan Kesehatan kerja sesuai standar ISO 45001:2018 dan SMK3 sesuai PP No. 50 Tahun 2012 juga dapat digambarkan dengan meminimalisir angka kecelakaan kerja di semua unit. Adapun angka kecelakaan kerja tercermin dalam indikator sebagai berikut:

Impact of Corporate Social Responsibility in the Field of Manpower and K3

According to ISO 45001:2018 standards and SMK3 according to PP No, the company's efforts to manage occupational health safety aspects. 50 of 2012 can also be described by minimizing the number of work accidents in all units. The number of work accidents is reflected in the following indicators:

Keterangan *Description*	2021	2020	2019
Non-Lost Time Injury (NLTI)	3	7	21
Lost Time Injury (LTI)	0	0	0
Fatal/Meninggal *Fatality/Death*	0	0	0

Keterangan:

- NLTI (*Non Lost Time Injury*): Kecelakaan yang tidak menyebabkan kehilangan hari kerja bagi pekerja yang mengalami kecelakaan.
- LTI (*Lost Time Injury*): Jumlah jam kerja hilang akibat kecelakaan kerja.
- *Fatality*/Meninggal: Kecelakaan yang menyebabkan pekerja meninggal dunia.

Information:

- *NLTI (Non-Lost Time Injury): Accidents that do not result in lost working days for workers who have an accident.*
- *LTI (Lost Time Injury): The number of hours worked lost due to work accidents.*
- *Fatality/Death: An accident that causes the worker's death.*

Severity Rate, Frequency Rate, LTI, dan Jam Kerja Selamat
Severity Rate, Frequency Rate, LTI, and Safety Working Hour

Keterangan *Description*	2021	2020	2019
Severity Rate	0	0	0
Frequency Rate	0	0,29%	0,39%
Jam kerja tanpa kecelakaan *Safety Working Hour*	15.737.787	17.351.181	18.411.897

Keterangan:

- *Severity Rate* (SR) : Jumlah hari yang hilang per satu juta jam kerja orang akibat kecelakaan selama periode 1 tahun.
- *Frequency Rate* (FR): Banyaknya kecelakaan kerja per satu juta jam kerja orang akibat kecelakaan selama periode 1 tahun
- *Lost Time Injury* (LTI) : Jumlah jam kerja hilang akibat kecelakaan kerja
- Jam kerja selamat (*Safety Working Hours*) : Jumlah jam kerja tanpa kecelakaan

Information:

- *Severity Severity Rate (SR): The number of days lost per one million person-hours due to accidents during a period of 1 year.*
- *Frequency Rate (FR): Number of work accidents per one million person-hours due to accidents over a one year.*
- *Lost Time Injury (LTI): The number of working hours lost due to work accidents*
- *Safe working hours: The number of hours worked without accidents*

Di samping itu, terpenuhinya Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan terkait aspek ketenagakerjaan berdampak pada meningkatnya komitmen Perseroan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*) dan ISO 26000 Subjek Inti Praktik Ketenagakerjaan dengan isu-isu:

- Isu 1: *Employment and employment relationships*
- Isu 2: *Conditions of work and social protection*
- Isu 3: *Social dialogue*
- Isu 4: *Health and safety at work*
- Isu 5: *Human development and training in the workplace*

Sementara itu kesesuaian dengan SDGs meliputi aspek SDGs No. 5 (Kesetaraan Gender), SDGs No. 8 (Pekerjaan yang Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), SDGs No. 16 (Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh), dan SDGs No. 17 (*Partnership for the Goals*).

In addition, the fulfillment of corporate social responsibility related to employment aspects has an impact on increasing the Company's commitment to the Sustainable Development Goals and ISO 26000 Core Subjects of Labor Practices with the following issues:

- *Issue 1: Employment and employment relationships*
- *Issue 2: Conditions of work and social protection*
- *Issue 3: Social dialogue*
- *Issue 4: Health and safety at work*
- *Issue 5: Human development and training in the workplace*

Meanwhile, conformity with SDGs includes aspects of SDGs No. 5 (Gender Equality), SDGs No. 8 (Decent Work and Economic Growth), SDGs No. 16 (Peace, Justice, and Strong Institutions), and SDGs No. 17 (Partnership for the Goals).

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN KEPADA PELANGGAN

Corporate Social Responsibility to Customers

Kebijakan dan Komitmen

Pelanggan selaku salah satu pemangku kepentingan Perseroan memiliki peran paling vital dalam menjamin keberlangsungan usaha jangka panjang. Dengan perannya yang sentral dalam menjamin pertumbuhan usaha Perseroan, maka kepercayaan serta kepuasan pelanggan merupakan elemen yang harus dikelola dengan baik. Untuk mengelola kepercayaan dan kepuasan tersebut, Perseroan berupaya mewujudkan tanggung jawab kepada pelanggan melalui penyediaan pelayanan yang prima dan produk terbaik. Perseroan juga telah menerapkan kebijakan berprinsip integritas, profesionalisme, komunikasi, dan sikap melayani dengan nilai-nilai dan budaya Perseroan, yaitu:

1. Mengembangkan layanan yang berkualitas sesuai dengan harapan pelanggan serta menjalin hubungan jangka panjang yang dapat memberikan nilai tambah bagi kedua belah pihak;
2. Menjaga kualitas produk dan jasa yang prima, sesuai dengan standar nasional/internasional mengenai produk dan jasa yang dihasilkan serta menyediakan sarana komunikasi bagi pelanggan;
3. Menyediakan sarana komunikasi bagi pelanggan untuk menampung keluhan dan saran dari pelanggan;
4. Meningkatkan layanan sesuai dengan hasil survei kepuasan pelanggan.

Policies and Commitments

As one of the Company's stakeholders, customers have the most vital role in ensuring long-term business continuity. With its central role in ensuring the Company's business growth, customer trust and satisfaction are elements to manage appropriately. To address this trust and joy, the Company strives to realize its responsibility to customers by providing excellent service and the best products. The Company has also implemented policies with the principles of integrity, professionalism, communication, and service attitude with the values and culture of the Company, namely:

1. *Develop quality services by customer expectations and establish long-term relationships that can provide added value for both parties;*
2. *Maintain excellent product and service quality by national/international standards regarding the products and services produced and provide a means of communication for customers;*
3. *Provide a means of communication for customers to accommodate complaints and suggestions from customers;*
4. *Improve services according to the results of customer satisfaction surveys.*

Target/Rencana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan kepada Pelanggan

Rencana pelaksanaan kebijakan dan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan kepada pelanggan pada tahun 2021 antara lain:

1. Menetapkan target CSI tahun 2021 di dalam kebijakan operasi tahun 2021
2. Komitmen terhadap mutu ketepatan waktu *delivery*
3. Komitmen terhadap kesehatan dan keselamatan kerja
4. Komitmen terhadap ketepatan sistem administrasi kontrak dan penagihan

Target/Plan of Corporate Social Responsibility to Customers

Plans for implementing corporate social responsibility policies and activities to customers in 2021 include:

1. *Determining the CSI targets for 2021 within the operation policy 2021*
2. *Commitment to quality on time delivery*
3. *Commitment to occupational health and safety*
4. *Commitment to accuracy of contract administration and collection systems.*

Kegiatan/Implementasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan kepada Konsumen

1. **Kesehatan dan Keselamatan bagi Konsumen**
   Kegiatan QHSE patrol rutin dilakukan setiap bulannya oleh perwakilan jajaran manajemen baik di lingkungan pabrik maupun di lokasi proyek. Kegiatan ini dimaksudkan untuk meninjau atau mengevaluasi kesesuaian implementasi aspek K3L terhadap standar yang telah ditetapkan oleh Perseroan.
2. **Ketersediaan Informasi Produk**
   Perseroan memberikan keleluasaan bagi pelanggan ataupun pemangku kepentingan lainnya untuk dapat

Activities/Implementation of Corporate Social Responsibility to Consumers

1. ***Health and Safety for Consumers***
   Routine QHSE patrol activities are carried out every month by representatives of management levels both in the factory environment and at the project site. This activity is intended to review or evaluate the suitability of implementing the K3L aspect to the standards set by the Company.
2. ***Availability of Product Information***
   The Company provides flexibility for customers or other stakeholders to access transparent, accurate, and up-to-

mengakses informasi yang transparan, akurat, dan terkini mengenai produk dan/atau jasa yang dimiliki Perseroan. Perseroan menyajikan informasi terkait produk dan jasa yang dimiliki secara jelas dan transparan pada situs web resmi Perseroan (www.wika-beton.co.id) yang dapat diakses oleh semua pihak.

date information regarding the Company's products and/or services. The Company presents information related to its products and services clearly and transparently on the Company's official website (www.wika-beton.co.id), which all parties can access.

3. **Sarana dan Mekanisme Pengaduan Pelanggan**

Perseroan selalu melakukan perbaikan dari waktu ke waktu dengan berdasarkan data yang digunakan salah satunya adalah penanganan keluhan pelanggan. Pada prinsipnya, Perseroan senantiasa bersikap terbuka atas setiap kritik dan saran yang masuk demi menjaga kualitas produk dan/atau layanan yang dimiliki. Perseroan telah menyediakan sarana pelaporan pengaduan khusus melalui situs web dan alamat email resmi Perseroan agar lebih tepat sasaran. Selain itu, setiap pelanggan juga dapat menyampaikan keluhannya secara langsung ke kantor wilayah penjualan agar keluhan dan pertanyaan dapat dengan mudah disampaikan. Setiap pengaduan yang masuk ditindaklanjuti dan direspon paling lambat 2x24 jam setelah pengaduan atau keluhan tersebut diterima Perseroan.

Mekanisme dan prosedur yang diimplementasikan telah dijalankan sesuai dengan Prosedur Tetap (Protap) atau *Standard Operational Procedure* (SOP) Perseroan No. WB-MNSPS-06.

Setiap pengaduan atau komplain pelanggan yang masuk akan terlebih dahulu diterima oleh Divisi Penjualan, lalu selanjutnya dianalisis atau diinvestigasi oleh Biro terkait. Sementara untuk keluhan yang berkaitan dengan mutu akan ditindaklanjuti bersama Biro Engineering; keluhan terkait kontrak akan ditindaklanjuti bersama Bagian Legal; dan keluhan terkait keuangan atau pembayaran akan ditindaklanjuti bersama Biro Keuangan.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan mencatat adanya keluhan atau pengaduan pelanggan yang masuk melalui laporan Tim Wilayah Penjualan dan telah terselesaikan dengan baik.

3. ***Customer Complaint Mechanisms and Facilities***

The Company consistently makes improvements from time to time-based on the data used, one of which is handling customer complaints. In principle, the Company is always open to any criticism and suggestions to maintain the quality of its products and/or services. The Company has provided a particular complaint reporting facility through the website and the Company's official email address to make it more targeted. In addition, each customer can also submit their complaints directly to the regional sales office to easily convey complaints and questions. Each incoming complaint is followed up and responded to within a maximum of 2x24 hours after the Company receives the complaint or inquiry.

The implemented mechanisms and procedures have been carried out by the Company's Standard Operating Procedures (SOP) No. WB-MNSPS-06.

Each incoming customer complaint or complaint will be received by the Sales Division first, then analyzed or investigated by the relevant Bureau. Meanwhile, it will follow up complaints related to quality with the Engineering Bureau; it will follow up complaints related to the contract with the Legal Department; complaints related to finance or payments will be followed up with the Finance Bureau.

Throughout 2021, the Company recorded complaints or customer complaints that received through the Sales Area Team report and has been followed up properly.

4. **Indeks Kepuasan Pelanggan**

Sebagai bentuk keseriusan Perseroan dalam memenuhi ekspektasi pelanggan, Perseroan senantiasa mencatat hasil penilaian tingkat kepuasan pelanggan yang terus menguat, sebagaimana tercermin dari Indeks Kepuasan Pelanggan yang rutin dilakukan setiap tahun. Perseroan secara rutin melakukan survei kepuasan pelanggan atau *Customer Satisfaction Indeks* (CSI) sesuai dengan *Standar Operasi*

4. ***Customer Satisfaction Index***

As a form of the Company's seriousness in meeting customer expectations, the Company continuously records the assessment of the level of customer satisfaction which continues to strengthen, as reflected in the Customer Satisfaction Index, which is routinely carried out every year. The Company routinely conducts customer satisfaction surveys or Customer Satisfaction Index (CSI) by Standard

Prosedur (SOP) No. WB-CSH-PS-01 dengan menerapkan metode kuesioner yang dikirimkan kepada pelanggan setelah selesai menjalankan sebuah proyek. Selanjutnya, jawaban dari kuesioner tersebut akan dianalisis sehingga didapat hasil akhir berupa tingkat kepuasan pelanggan terhadap produk dan layanan Perseroan. Pada prinsipnya, apa pun hasil dari survei tersebut akan tetap bermanfaat bagi Perseroan untuk dijadikan sebagai bahan masukan, evaluasi, dan perbaikan pengembangan produk dan jasa Perseroan di masa mendatang.

Operating Procedures (SOP) No. WB-CSH-PS-01 by applying the questionnaire method sent to customers after completing a project. Furthermore, the answers to the questionnaire will be analyzed so that the final result is the level of customer satisfaction with the Company's products and services. In principle, whatever the survey results will be, it will still be helpful for the Company to be used as input, evaluation, and improvement in developing the Company's products and services in the future.

Pada tahun 2021, Perseroan memperoleh nilai rata-rata CSI adalah sebesar 4,25 dengan nilai CSI semester I-2021 adalah 4,22 dan Semester II-2021 adalah 4,28, dengan ketentuan penilaian *index* kepuasan pelanggan : 1 (tidak puas) sampai dengan 5 (sangat puas). Didalam *survey* kepuasan pelanggan tersebut juga diperoleh informasi bahwa pelanggan WIKA Beton bersedia untuk bekerja sama dan *repeat order* ke WIKA Beton untuk proyek selanjutnya.

In 2021, the Company obtained an average CSI score of 4.25 with a CSI score 4.22 for semester I-2021 and 4.28 for semester II-2021, provided that the assessment of customer satisfaction index: 1 (not satisfied) to 5 (very satisfied). Through this survey, the Company also obtained information that the Company's customers are willing to cooperate and repeat orders for their next project.

Merujuk pada hasil CSI tersebut, diperoleh kesimpulan bahwa Tingkat kepuasan pelanggan terhadap Produk (barang dan Jasa) serta Pelayanan yang diberikan oleh Wika Beton kepada Pelanggannya sudah memenuhi ekspektasi pelanggan dan berada dikategori Puas. Kategori "Puas" yang tergambarkan dari nilai CSI naik dari tahun ke tahun, dikarenakan WIKA Beton terus berinovasi dan melakukan *continous improvement* pada produk dan jasa yang dihasilkan dengan selalu menjaga kesesuaian mutu dan harga untuk memenuhi kepuasan pelanggan itu sendiri. Pelanggan yang puas atas produk dan jasa yang diberikan, diyakini akan lebih memilih tetap bekerjasama dengan WIKA Beton dibandingkan dengan pesaing Berikut adalah Informasi mengenai hasil CSI Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

Referring to the results, it is concluded that customers are satisfied with the products (goods and services) and services provided. They have met customer expectations and categorized as "satisfied". The "Satisfied" category which is illustrated by the higher CSI result from year to year indicate the Company's commitment to innovate and carry out continuous improvements on its products and services by always maintaining the compatibility of quality and price to meet customer satisfaction. Satisfied customers will maintain their loyalty with the Company, not with the competitors. The Company's CSI results in 3 (three) recent years is as follows:

Uraian *Description*	Satuan	2021	2020	2019
Indeks Kepuasan Pelanggan *Customer Satisfaction Index*	Skala 5	4,28	4,23	4,29

Penghargaan atas Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan terhadap Pelanggan

Sepanjang tahun 2021, upaya Perseroan kembali diapresiasi melalui sejumlah penghargaan di bidang konsumen serta produk dan jasa, antara lain:

Appreciation for Corporate Social Responsibility to Customers

Throughout 2021, the Company's efforts were again appreciated through several awards in the consumer sector as well as products and services, including:

Dampak Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan terhadap Pelanggan

Indeks Kepuasan Pelanggan yang menunjukkan peningkatan secara bertahap dari tahun ke tahun merupakan cerminan atas konsistensi WIKA BETON dalam menyempurnakan produk dan jasa yang diberikan. Sebagai dampaknya, kepercayaan dan loyalitas pelanggan kepada Perseroan semakin terbangun dan memantapkan langkah WIKA BETON untuk senantiasa mengoptimalkan kinerjanya.

Penyempurnaan upaya pemenuhan tanggung jawab perusahaan kepada konsumen semakin memperkuat kontribusi yang diberikan Perseroan, yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SGDs) dan kerangka ISO 26000 Subjek Inti *Consumer Issues*. Isu-isu utama yang relevan yaitu:

- Isu 1: *Fair marketing, factual and unbiased information and fair contractual practices*
- Isu 2: *Protecting consumers' health and safety*
- Isu 3: *Sustainable consumption*
- Isu 4: *Consumer service, support, and complaint and dispute resolution*
- Isu 5: *Consumer data protection and privacy*
- Isu 6: *Access to essential services*
- Isu 7: *Education and awareness*

Sementara itu, kesesuaian tanggung jawab perusahaan kepada konsumen sejalan dengan fokus SDGs No. 8 (Pekerjaan yang Layak dan Pertumbuhan Ekonomi) dan SDGs No. 17 (Implementasi dan Revitalisasi Kemitraan Global).

Impact of Corporate Social Responsibility on Customers

The Customer Satisfaction Index, which1 shows a gradual increase from year to year, reflects WIKA BETON's consistency in improving the products and services provided. As a result, customer trust and loyalty to the Company have been further developed and have strengthened WIKA BETON's steps to optimize its performance continuously.

Improving efforts to fulfill corporate responsibility to consumers further strengthens the contribution made by the Company, which is in line with the Sustainable Development Goals (SGDs) and the ISO 26000 framework for Core Subjects of Consumer Issues. The main relevant issues are:

- *Issue 1: Fair marketing, factual and unbiased information, and fair contractual practices*
- *Issue 2: Protecting consumers' health and safety*
- *Issue 3: Sustainable consumption*
- *Issue 4: Consumer service, support, and complaint and dispute resolution*
- *Issue 5: Consumer data protection and privacy*
- *Issue 6: Access to essential services*
- *Issue 7: Education and awareness*

Meanwhile, the conformity of corporate responsibility to consumers is in line with the focus of SDGs No. 8 (Decent Work and Economic Growth) and SDGs No. 17 (Implementation and Revitalization of Global Partnerships).

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN DI BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Corporate Social Responsibility in the Field of Community Social Development

Kebijakan dan Komitmen

Untuk menjadi entitas yang memberikan manfaat luas, sinergi dengan pemangku kepentingan adalah hal yang esensial. Masing-masing pemangku kepentingan, baik internal maupun eskternal, seluruhnya memberikan kontribusi besar dalam perwujudan target dan kinerja Perseroan.

Perseroan memahami bahwa kegiatan operasi yang dilaksanakan di tengah masyarakat memiliki dampak langsung maupun tidak langsung kepada masyarakat, sehingga dibutuhkan upaya serta bentuk tanggung jawab dalam mengelola dampak yang terjadi. Melalui upaya tersebut, Perseroan dapat memberikan upaya timbal balik (*giving back*), membangun hubungan yang sinergis dan harmonis, sertamendukung kesejahteraan sosial yang lebih baik.

Perseroan menerapkan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Strategis Perusahaan (*Strategic Corporate Social Responsibility*) berlandaskan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, ISO 26000, dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*). Melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan,

Policies and Commitments

To become an entity that provides broad benefits, synergy with stakeholders is essential. Each stakeholder, both internal and external, makes a significant contribution to the realization of the Company's targets and performance.

The Company understands that operational activities carried out in the community have direct and indirect impacts, so efforts and forms of responsibility are needed to manage the results. Through these efforts, the Company can provide reciprocal endeavors (giving back), build synergistic and harmonious relationships, and promote better social welfare.

The Company implements a Strategic Corporate Social Responsibility Policy based on Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, ISO 26000, and the Sustainable Development Goals. Through the Corporate Social Responsibility program, WIKA BETON seeks to realize its contributions and benefits through relevant programs that add

WIKA BETON berupaya mewujudkan kontribusi dan manfaatnya melalui program yang relevan, tepat sasaran, dan berilai tambah bagi masyarakat sekitar. Adapun pelaksanaan program ini berpedoman pada kebijakan strategis Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan dan Prosedur Tanggung Jawab Sosial Perusahaan No. WB-CSH-Ps-05 PROSEDUR PENGELOLAAN KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL Rev. 02.

value to the surrounding community. The implementation of this program is guided by the strategic policies of Corporate Social Responsibility and Corporate Social Responsibility Corporate Social Responsibility Procedure No. WB-CSH-Ps-05 SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES MANAGEMENT PROCEDURE Rev. 02.

Target/Rencana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan di Bidang Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Setiap tahunnya menjadi tantangan dimana sinergi Perseroan dan masyarakat semakin perlu untuk ditingkatkan. Untuk itu, Perseroan merencanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan di bidang pengembangan sosial kemasyarakatan dengan membidik isu-isu yang relevan melalui program WTON Peduli, WTON Pintar, WTON Sehat, dan WTON 3R.

Target/Plan of Corporate Social Responsibility in the Field of Community Social Development

Every year it becomes a challenge where the synergy between the Company and the community increasingly needs to be improved. To that end, the Company plans a corporate social responsibility program in social development by targeting relevant issues through the WTON Peduli, Smart WTON, Healthy WTON, and WTON 3R programs.

Pada tahun 2021, fokus dan isu utama yang menjadi target/rencana pemenuhan tanggung jawab sosial perusahaan yaitu:

In 2021, the main focus and issues that are targeted/planned for fulfilling corporate social responsibility were:

Program	Fokus Kegiatan / *Activity*
WTON Peduli	Fokus utama: Penanaman pohon, Peningkatan kompetensi kader kesehatan, donor darah, posyandu, sanitasi lingkungan & air bersih. *Main focus: Tree planting, competency improvement of health cadres, blood donation, Integrated Healthcare Center, Environmental sanitation & clean water.*
WTON Pintar	Fokus utama: CID/Comdev, Bencana alam, Sumbangan dan Charity. *Main focus: CID/Comdev, Natural disasters, Donations and Charity.*
WTON Sehat	Fokus utama: peningkatan kualitas SDM UNGGUL, Diklat, WTON Mengajar, Beasiswa, *Goes to Campus*, dll. *Main focus: improving the quality of EXCELLENT HR, Education and Training, WTON Teaching, Scholarships, Goes to Campus, etc.*
WTON 3R	Fokus utama: penerapan ekonomi melingkar (*circular economy*) guna memastikan pemanfaatan yang optimal & efisien semua material yang ada di dalam industri, guna mendukung keberlanjutan program pelestarian lingkungan secara global & memberikan dampak positif bagi industri dan ekonomi. *The main focus: implementing a circular economy (circular economy) to ensure optimal & efficient utilization of all materials in the industry, to support the sustainability of environmental conservation programs globally & provide a positive impact on the industry and the economy.*

Kegiatan/Implementasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan di Bidang Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Pada tahun 2021, aktualisasi kegiatan pengembangan sosial kemasyarakatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Activities/Implementation of Corporate Social Responsibility in the Field of Community Social Development

In 2021, the actualization of community social development activities can be seen in the following table:

Pilar Program	Deskripsi *Description*	Uraian Kegiatan *Activity*
WTON Peduli	Program ini mewujudkan kepedulian Perseroan terhadap masyarakat sekitar wilayah operasi Perseroan, sesuai dengan ISO 26000 Subjek Inti Pengembangan dan Pelibatan Masyarakat (*Community Involvement and Development*) dan investasi sosial yang sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs): • SDGs No. 1 (Tanpa Kemiskinan) • SGDs No. 2 (Tanpa Kelaparan) • SDGs No. 10 (Berkurangnya Kesenjangan) • SDGs No. 11 (Kota dan Komunitas Berkelanjutan) • SDGs No. 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan) *This program embodies the Company's concern for the communities around the Company's operational areas, in accordance with ISO 26000 Core Subjects Community Involvement and Development and social investment in accordance with the following Sustainable Development Goals (SDGs):* • *SDGs No. 1 (No Poverty)* • *SGDs No. 2 (No Hunger)* • *SDGs No. 10 (Reduced Inequality)* • *SDGs No. 11 (Sustainable Cities and Communities)* • *SDGs No. 17 (Partnerships to Achieve Goals)*	Bencana alam, sumbangan dan *charity*. *Natural disasters, donations and charity*

Pilar Program	Deskripsi *Description*	Uraian Kegiatan *Activity*
WTON Pintar	Program ini bertujuan untuk memberikan bantuan kepada sekolah atau perguruan tinggi, dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan. Program ini sesuai dengan kerangka ISO 26000 Subjek Inti Pengembangan dan Pelibatan Masyarakat dengan isu pendidikan (*education*) dan budaya (*culture*) serta Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs): • SDGs No. 4 (Pendidikan Berkualitas) • SDGs No. 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan) *This program aims to provide assistance to schools or colleges in order to improve the quality of education. This program is in accordance with the ISO 26000 framework Core Subjects for Community Development and Engagement with issues on education and culture as well as the following Sustainable Development Goals (SDGs):* • *SDGs No. 4 (Quality Education)* • *SDGs No. 17 (Partnership for the Goals).*	Peningkatan kualitas SDM UNGGUL, Diklat, WTON Mengajar *Improving HR excellence, training and development, WTON Mengajar*
WTON Sehat	Program ini bertujuan untuk membantu menjaga dan meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan masyarakat di lingkungan sekitar daerah operasi. Program ini sesuai dengan kerangka ISO 26000 Subjek Inti Pengembangan dan Pelibatan Masyarakat dengan isu kesehatan (*health*) serta Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs): • SDGs No. 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera) • SDGs No. 6 (Air Bersih dan Sanitas Layak) • SDGs No. 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan) *This program aims to help maintain and improve the quality of life and health of the community in the environment around the operational area. This program is in accordance with the ISO 26000 framework Core Subjects for Community Development and Engagement with issues on health as well as the following Sustainable Development Goals (SDGs):* • *SDGs No. 3 (Good Health)* • *SDGs No. 6 (Clean Water and Sanitation)* • *SDGs No. 17 (Partnership for the Goals).*	Penanaman pohon, donor darah, sanitasi lingkungan & air bersih. *Tree planting, blood dinations, environment & clean water sanitation.*

Pilar Program	Deskripsi *Description*	Uraian Kegiatan *Activity*
WTON 3R	Program ini bertujuan untuk mengurangi, memanfaatkan ulang dan menggunakan material sisa kegiatan produksi. Program ini sesuai dengan kerangka ISO 26000 Subjek Inti Pengembangan dan Pelibatan Masyarakat dengan isu kesehatan (*health*) serta Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs): • SDGs No. 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera) • SDGs No. 6 (Air Bersih dan Sanitas Layak) • SDGs No. 7 (Energi Bersih dan Terjangkau) • SDGs No. 13 (Penanganan Perubahan Iklim) • SDGs No. 14 (Ekosistem Laut) • SDGs No. 15 (Ekosistem Darat) • SDGs No. 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan) *This program aims to reduce, reuse, and use materials left over from production activities. This program is in accordance with the ISO 26000 framework Core Subjects for Community Development and Engagement with issues on health as well as the following Sustainable Development Goals (SDGs):* • *SDGs No. 3 (Good Health)* • *SDGs No. 6 (Clean Water and Sanitation)* • *SDGs No. 7 (Affordable and Clean Energy)* • *SDGs No. 13 (Climate Action)* • *SDGs No. 14 (Life Below Water), SDGs No. 15 (Life on Land)* • *SDGs No. 17 (Partnership for the Goals).*	Pemanfaatan *fly ash* sebagai bahan baku produksi, pemanfaatan air yang telah di-*recycle* dengan sistem IPAL, pengunaan limbah padat sebagai urugan, pemanfaatan conblock untuk pembuatan fasilitas umum. *The use of fly ash as production materials, recycled water with IPAL system, solid waste use as fills, conblock use to build public facility.*

Realisasi Biaya Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan dibidang Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Pada tahun 2021, Perseroan mengalokasikan biaya penyelenggaraan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan di bidang pengembangan sosial sebagai berikut:

Realization of Corporate Social Responsibility Costs in the Field of Community Social Development

In 2021, the Company allocated costs for implementing Corporate Social Responsibility activities in the field of social development as follows:

Realisasi Biaya TJSL per Pilar Program Tahun 2021
Realization of CSR Costs per Program Pillar in 2021

Pilar Program	Total Biaya TJSL *CSR Cost*
WTON Peduli	Rp1.448.275.416
WTON Pintar	Rp106.877.879
WTON Sehat	Rp178.277.350
WTON 3R	Rp126.690.685

Realisasi TJSL per Unit Kerja
Realization of CSR per Work Unit

No.	Pilar Program	Total Biaya TJSL *CSR Cost*
1	Wilayah Penjualan *Sales Area*	Rp340.798.800
2	Pabrik Produk Beton *Concrete Product Plant*	Rp1.031.562.542
3	Proyek *Project*	Rp281.979.086
4	Kantor Pusat *Head office*	Rp205.780.902

Realisasi Biaya TJSL per Jenis Kegiatan
Realization of CSR Budget per Activity

No.	Keterangan *Description*	Filantropi	CID	Non-CID
1	Wilayah Penjualan *Sales Area*	Rp328.506.100	Rp12.292.700	-
2	Pabrik Produk Beton *Concrete Product Plant*	Rp948.050.157	Rp83.512.385	-
3	Proyek *Project*	Rp251.093.486	Rp30.885.600	-
4	Kantor Pusat *Head office*	Rp186.210.427	-	Rp19.570.475

Dampak Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan di Bidang Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Aset penting bagi Perseroan adalah masyarakat di wilayah sekitar operasional Perseroan. Tanpa masyarakat yang mendukung keberadaan Perseroan, tentunya WIKA BETON akan sulit untuk maju dan berkembang.

Melalui aktualisasi program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan di bidang pengembangan sosial kemasyarakatan, Perseroan menunjukkan kepedulian sekaligus berinvestasi secara sosial dalam rangka membangun kemandirian ekonomi dan penguatan reputasi WIKA BETON sebagai entitas bertanggung jawab. Upaya yang dilakukan turut memberikan dampak yang nyata kepada masyarakat, sehingga terjalin harmonisasi dua arah antara Perseroan dan komunitas lokal. Dengan demikian, integritas dan komitmen Perseroan untuk mendukung kesejahteraan dan tujuan pembangunan berkelanjutan semakin kuat dan dapat diandalkan.

Impact of Corporate Social Responsibility in the Field of Community Social Development

An essential asset for the Company in the community in the area around the Company's operations. Without a community that supports the existence of the Company, of course, WIKA BETON will be difficult to advance and develop.

Through the actualization of the Corporate Social Responsibility program in the field of social development, the Company shows concern and, at the same time, invests socially to build economic independence and strengthen WIKA BETON's reputation as a responsible entity. The efforts made also have a tangible impact on the community so that there is a two-way harmonization between the Company and the local community. Thus, the Company's integrity and commitment to supporting prosperity and sustainable development goals are more robust and reliable.

PERNYATAAN BAHWA ULASAN LENGKAP MENGENAI KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN DIUNGKAPKAN PADA LAPORAN KEBERLANJUTAN

Statement on Full Disclosure of CSR Activities In Sustainability Report

Untuk mematuhi ketentuan SE OJK 16/SEOJK.04/2021 ("SE OJK 16/2021") tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, uraian mengenai program dan kegiatan CSR PT Wijaya Karya Beton Tbk tahun 2021 dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan 2021 yang merupakan bagian tak terpisah dari Laporan Tahunan ini.

A detailed report of the Company' CSR programs and activities in 2021 is available in the 2021 Sustainability Report as an integral part of this Annual Report. In corresponding to this, the Company refers to OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021 PT WIJAYA KARYA BETON TBK

STATEMENT LETTER FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS FOR THE RESPONSIBILITY OF THE 2021 ANNUAL REPORT OF PT WIJAYA KARYA BETON TBK

Kami, anggota Dewan Komisaris Perseroan yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned members of the Board of Commissioners of the Company stated that all information in 2021 Annual Report of PT Wijaya Karya Beton Tbk has been informed completely and therefore declare we are fully repsonsible for the information set forth.

Jakarta, Maret / *March* 2022

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

PRIYO SUPROBO
Plt. Komisaris Utama/Komisaris Independen
Act. President Commissioner/Independent Commissioner

R. PERMADI MULAJAYA
Komisaris
Commissioner

HARNO TRIMADI
Komisaris
Commissioner

INDRIEFFOUNY INDRA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021 PT WIJAYA KARYA BETON TBK

STATEMENT LETTER FROM THE BOARD OF DIRECTORS FOR THE RESPONSIBILITY OF THE 2021 ANNUAL REPORT OF PT WIJAYA KARYA BETON TBK

Kami, anggota Direksi Perseroan yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned members of the Board of Directors of the Company stated that all information in 2021 Annual Report of PT Wijaya Karya Beton Tbk has been informed completely and therefore declare we are fully repsonsible for the information set forth.

Jakarta, Maret / *March* 2022

Direksi
Board of Directors

HADIAN PRAMUDITA
Direktur Utama
President Director

IMAM SUDIYONO
Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko
Director of Finance, Human Capital, and Risk Management

KUNTJARA
Direktur Pemasaran dan Pengembangan
Director of Marketing and Development

SIDIQ PURNOMO
Direktur Teknik dan Produksi
Director of Engineering and Production

TAUFIK DWI WIBOWO
Direktur Operasi dan Supply Chain Management
Director of Operations & Supply Chain Management

REFERENSI SILANG SE OJK NO. 16/SEOJK.04/2021 & KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2018

Cross Reference of SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021 & 2018 Annual Report Award Criteria

REFERENSI SILANG SE OJK NO. 16/SEOJK.04/2021 & KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2018

Cross Reference of SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021 & 2018 Annual Report Award Criteria

SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016	Kriteria Annual Report Award 2018 *2018 Annual Report Award Criteria*	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
Ikhtisar Data Keuangan Penting *Highlights of Key Financial Information*		
Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba bruto; c. Laba (rugi); d. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; e. Total laba (rugi) komprehensif; f. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; g. Laba (rugi) per saham; h. Jumlah aset; i. Jumlah liabilitas; j. Jumlah ekuitas; k. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; l. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; m. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan; n. Rasio lancar; o. Rasio liabilitas terhadap ekuitas; p. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan q. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya. *Highlights of Key Financial Information contains financial information in comparative form over a period of 3 (three) fiscal years or since the commencement of business if the Issuer or Listed Company has been running its business activities for less than 3 (three) years, at least contains:* *a. Operating sales/revenue;* *b. Gross profit (loss);* *c. Profit (loss)* *d. Net profit attributable to owners of the parent and non-controlling interest;* *e. Net comprehensive profit;* *f. Net comprehensive profit attributable to owners of the parent and non-controlling interest;* *g. Profit (loss) per share;* *h. Total assets;* *i. Total liabilities;* *j. Total equity;* *k. Profit (loss) ratio to total assets;* *l. Profit (loss) ratio to equity;* *m. Profit (loss) ratio to revenue;* *n. Current ratio;* *o. Liabilities ratio to equity;* *p. Liabilities ratio to total assets; and* *q. Other relevant financial ratio and information about the Issuer or Listed Company or its industry.*	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat antara lain: a. Penjualan/pendapatan usaha; b. Laba (rugi); 1. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan 2. Diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali c. Penghasilan komprehensif periode berjalan: 1. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan 2. Diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali d. Laba (rugi) per saham. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total. *Information of company's operating results in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years. The information contained includes:* *e. Operating sales/revenue;* *f. Profit (loss);* *g. Attributable to parent entity; and* *h. Attributable to non-controlling interest* *i. Total comprehensive profit (loss);* *j. Attributable to parent entity; and* *k. Attributable to non-controlling interest* *l. Profit (loss) per share.* *Note: if there is no subsidiary, the company presents the total of profit (loss) and comprehensive income of the year.*	11-19

SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016	Kriteria Annual Report Award 2018 *2018 Annual Report Award Criteria*	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat antara lain: Jumlah investasi pada entitas asosiasi; Jumlah aset; Jumlah liabilitas; dan Jumlah ekuitas. *Information of company's financial position in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years.* *The information contained includes:* *Total investment in associates;* *Total assets;* *Total liabilities;* *Total equity.*	11-13
	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan. *Financial ratios in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years.*	14-15
Informasi Saham Informasi saham (jika ada) paling sedikit memuat: ***Stock Information*** *Stock Information (if any) at least contains:*		

SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016	Kriteria Annual Report Award 2018 *2018 Annual Report Award Criteria*	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: Jumlah saham yang beredar; Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham ditempatkan; Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan Volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. Informasi pada huruf a diungkapkan oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek. Informasi pada huruf b, huruf c, dan huruf d hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek. *Shares issued for every quarter (if any) presented in the comparison of latest 2 (two) fiscal years (if any), at least include:* *Number of issued shares;* *Market capitalization based on the price on the Stock Exchange where shares are listed;* *Highest, lowest, and closing price based on the price on the Stock Exchange where shares are listed; and* *Transaction volume on the Stock Exchange where shares are listed.* *Information in the letter a is disclosed by the Issuer which is a Listed Company whose shares are listed or not listed on the Stock Exchange.* *Information in the letter b, letter c, and letter d are only disclosed if the Issuer is a Listed Company and its shares are listed on the Stock Exchange.*	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: Jumlah saham yang beredar; Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: – Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; – Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan – Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: – Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan – Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan. *Share price information in tables and charts.* *Information in form of tables which contain:* *Total of outstanding shares;* *Market capitalization;* *Highest, lowest, and closing price; and* *Trading volume.* *Information in form of charts which contain at least share closing price and trading volume.* *For every quater in the latest 2 (two) fiscal years.* *Note: it requires a disclosure if there is no market capitalization, share price information, and share trading volume.*	20-22

SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016	Kriteria Annual Report Award 2018 *2018 Annual Report Award Criteria*	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 2 ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; Rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi. *In the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on:* *date of corporate action;* *stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, and change in par value of shares;* *number of outstanding shares prior to and after corporate action; and* *share price prior to and after corporate action;*	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Informasi memuat: Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding); Tingkat bunga/imbalan; Tanggal jatuh tempo; dan Peringkat obligasi/sukuk tahun 2020 dan 2021. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan. *Information on outstanding bonds, sukuk or convertible bonds in the latest 2 (two) fiscal years.* *Information contains:* *Total outstanding bonds/sukuk/convertible bonds;* *Yield/interest rate;* *Maturity date; and* *Bonds/sukuk rating.* *Note: it requires a disclosure if the company does not own obligation/sukuk/convertion obligation.*	23
Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut. *in the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and*		23
Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3 masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut. *in the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/ or delisting.*		23

SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016	Kriteria Annual Report Award 2018 *2018 Annual Report Award Criteria*	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat: **The Board of Directors Report** ***The Board of Directors Report should at least contain the following items:***		
Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. *Performance of Issuers or Public Companies, at least containing:* *Issuer's or Public Company's strategy and strategic policies;* *The role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies;* *The process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy.* *Comparison between the results achieved with those targeted by the Issuer or Public Company; and* *Constraints faced by Issuers or Public Companies* *Description of the business prospects of the Issuer or Public Company; and Implementation of the governance of Issuers or Public Companies.*	Memuat hal-hal sebagai berikut: Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: – kebijakan strategis – perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan – kendala-kendala yang dihadapi perusahaan; Analisis tentang prospek usaha; Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada). *Contains the following items:* *Analysis of company's performance, which includes, among others* – *strategic policies* – *comparison between achievement of results and targets, and* – *challenges faced by the company;* *Analysis of business prospects;* *Development of the implementation of corporate governance;* *Changes in the composition of the Board of Directors (if any).*	48-62
Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat: ***The Board of Commissioners Report*** *The Board of Commissioners Report should at least contain the following items:*		

SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016	Kriteria Annual Report Award 2018 *2018 Annual Report Award Criteria*	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten dan Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten dan Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik *Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company including their supervision within the formulation and implementation of strategy of the Issuer or the Public Company.* *view on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors;* *view on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company;*	Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; Pandangan atas penerapan/pengelolaan whistleblowing system (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada). *Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company and the basis of assessment;* *View over the prospects of the company's business which set by the Board of Directors and its basis of consideration;* *Consideration on implementation/ management of whistleblowing system (WBS) in the company and the Board of Commissioners roles in the implementation/management; and* *Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any).*	36-47

SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016	Kriteria Annual Report Award 2018 *2018 Annual Report Award Criteria*	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
	Tanda tangan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Memuat hal-hal sebagai berikut: Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; Ditandatangani seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau: penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan. *Signatures of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.* *Contains the following items:* *Signatures are appended in separated sheet;* *Statemen that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the authenticity of the annual report;* *Signed by all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners by stating name and position; and* *Written statement in separate letter if there is member of the Board of Directors and the Board of Commissioners who do not sign the annual report, or: written statement in separate letter from other members if there is no written statement from the relevant member.*	614-615
Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat: ***Profile of the Issuer or Public Company*** ***Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:***		
Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku. *Name of Issuer or Public Company, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the year under review;*	Nama dan alamat lengkap perusahaan yang memuat informasi antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website. *Name and address of the company. Includes information on name and address, zip code, telephone and/or facsimile, email, and website.*	

SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016	Kriteria Annual Report Award 2018 *2018 Annual Report Award Criteria*	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: Alamat; Nomor telepon; Nomor faksimile; Alamat surat elektronik; dan Alamat Situs Web; *access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include:* *address;* *telephone number;* *facsimile number* *e-mail address; and* *website address;*		66-68
Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik. *Brief history of the Issuer or Public Company;*	Riwayat singkat perusahaan. Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada) dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan *Brief history of the company.* *Includes among others: date/year of establishment, name, changes in the company name (if any) and effective date of the company's name change.* *Note: it requires a disclosure if the company has never changed its name*	
	Bidang usaha. Uraian mengenai antara lain: Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; Kegiatan usaha yang dijalankan; dan Produk dan/atau jasa yang dihasilkan. *Business lines.* *The description includes:* *Business activities of the company according to recent articles of association;* *Conducted business activities; and* *Products and/or services produced.*	68-70

SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016	Kriteria Annual Report Award 2018 *2018 Annual Report Award Criteria*	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
	Struktur Organisasi. Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi. *Organizational structure.* *In form of chart, which includes names and titles at least up to the one level below the Board of Directors.*	74-92, 94-95
Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan. *Vision and Mission of Issuer of Public Company including its Corporate Culture.*	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan. Mencakup: Visi perusahaan; Misi perusahaan; dan Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direview dan disetujui oleh Direksi/ Dewan Komisaris; dan Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan *Vision, Mission, and Corporate Culture.* *Includes:* *Company's vision;* *Company's mission; and* *Statement that the company's vision and mission have been approved by the Board of Directors/Board of Commissioners; and* *Statement on Company's corporate culture.*	102-103
Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan. *Line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;*		97-99
Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan. *Operational area of Issuer or Public Company; operational area is the area for the implementation of operational activities or the range of the company's operational activities.*		74-92

SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016	Kriteria Annual Report Award 2018 *2018 Annual Report Award Criteria*	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan. *Structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, including the committee under the Board of Drectors (if any) and under the Board of Commissioners with the names and titles;*		96
Daftar keanggotaan dalam asosiasi industri atau lainnya, dan organisasi advokasi nasional atau internasional termasuk asosiasi yang berkaitan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. Dalam hal Emiten dan Perusahaan Publik tidak memiliki daftar keanggotaan dalam asosiasi dimaksud agar diungkapkan; *List of membership in associations related to industry and other, and national or international advocacy organizations including associations related to the implementation of Sustainable Finance. In the event that the Issuer and Public Company do not have a membership list in the association, it is to be disclosed;*		102-103
Profil Direksi, paling sedikit memuat: Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; Foto terbaru; Usia; Kewarganegaraan; Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; 2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi. Informasi memuat antara lain: Nama; Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); Umur; Domisili; Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	141

SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016	Kriteria Annual Report Award 2018 *2018 Annual Report Award Criteria*	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
The Board of Directors profiles include: *name and short description of duties and functions;* *latest photograph;* *age;* *citizenship;* *education;* *history position, covering information on:* *legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company;* *dual position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other position (if any); and* *working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;* *competency enhancement education and/or training program for member of the Board of Directors during the year under review (if any); and* *affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) including name of the affiliated party;* *statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods (if any);*	*Brief identity and curriculum vitae of the members of the Board of Commissioners.* *The information should contain:* *Name;* *Position and position period (including the position in other company or institution);* *Age;* *Domicile;* *Education (Major and Institution);* *Work experience;* *Date of first appointment as the member of the Board of Commissioners.*	141

SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016	Kriteria Annual Report Award 2018 *2018 Annual Report Award Criteria*	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: Nama; Foto terbaru; Usia; Kewarganegaraan; Riwayat pendidikan; Riwayat jabatan, meliputi informasi: □) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; □) dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; □) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; □) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; *The Board of Commissioners profiles include:* *name and short description of duties and functions;* *latest photograph;* *age;* *citizenship;* *education;* *history position, covering information on:* *legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company;* *dual position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other position*	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris. Informasi memuat antara lain: Nama; Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); Umur; Domisili; Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. *Brief identity and curriculum vitae of the members of the Board of Directors.* *The information should contain:* *Name;* *Position (including the position in other company or institution);* *Age* *Domicile;* *Education (Major and Institution);* *Work experience;* *Date of first appointment as the member of the Board of Directors.*	112-116

SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016	Kriteria Annual Report Award 2018 *2018 Annual Report Award Criteria*	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya. *in the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;*		106-109
Jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku; *Number of employees and description of distribution of education level and age of the employee in the year under review;*	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan). Informasi memuat antara lain: Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; Deskripsi dan data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku. *Number of employees (2 years comparatively) and description of competence building (such as: aspect of education and training of employees).* *The information should contain:* *Total employees for each organization level;* *Total employees for each level of education;* *Total employees based on employment status;* *Description and data of employee's competency development which has been done by reflecting the equality of opportunity to all employees; and* *The cost of employee's competency development which has been incurred in the financial year.*	106-116, 381-382, 404-406

SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016	Kriteria Annual Report Award 2018 *2018 Annual Report Award Criteria*	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari: Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; *Names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, including:* *shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;* *Commissioners and Directors who own shares of the Issuers or Public Company; In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, then this matter is disclosed; and* *groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company;*	Komposisi pemegang saham. Mencakup antara lain: Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. 3. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan. *Shareholders composition.* *Among others includes:* *Details of shareholders name which include 20 majority shareholders and their ownership percentage;* *Details of shareholders and their ownership percentage which include:* *Name of shareholders who have 5% or more shares;* *Group of public shareholders who each own less than 5% of shares.* *3. Name of Directors and Commissioners who each own less than 5% of shares.* *Note: it requires risclosure if the Director and Commissioner does not own direct and indiretc shares.*	162-167

SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016	Kriteria Annual Report Award 2018 *2018 Annual Report Award Criteria*	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. *Percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;* *In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this matter shall be disclosed.*		121-128
Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: Kepemilikan institusi lokal; Kepemilikan institusi asing; Kepemilikan individu lokal; dan Kepemilikan individu asing; *Number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on:* *ownership of local institutions;* *ownership of foreign institutions;* *ownership of local individual; and* *ownership of foreign individual;*		123
Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan. *Information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;*		121-122

SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016	Kriteria Annual Report Award 2018 *2018 Annual Report Award Criteria*	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut. *Name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company (if any).* *For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries;*	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi dalam bentuk tabel. Informasi memuat antara lain: Nama entitas anak dan/atau asosiasi; Persentase kepemilikan saham; Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan Keterangan tentang status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi). *List of subsidiaries and/or associates.* *The information should contain:* *Name of subsidiaries and/or associates;* *Share ownership percentage;* *Description of subsidiaries and/or associates business line; and* *Description of subsidiaries and/or associates operation status (has operated or has not operated).*	121
	Struktur grup perusahaan. Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV). *Corporate group structure.* *Corporate group structure in form of chart which describes subsidiaries, associates, joint venture, and special purpose vehicle (SPV).*	133-137

SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016	Kriteria Annual Report Award 2018 *2018 Annual Report Award Criteria*	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek di mana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	Kronologi penerbitan saham (termasuk private placement) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku. Mencakup antara lain: Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (corporate action); Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi; dan Nama bursa di mana saham perusahaan dicatatkan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan. *Share issuance chronology (including private placement) and/or share listing from the initial issuance to the end of financial year.* *Among others, include:* *Year of share issuance, total share, value of share nominal and price of sharefor each corporate action;* *Recorded share volume after each corporate action; and* *Name of stock exchange where the company's share is listed (if any).* *Note: it requires disclosure if the company has no share listing chronology.*	132

SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016	Kriteria Annual Report Award 2018 *2018 Annual Report Award Criteria*	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/ imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada); *Other securities listing information other than securities as referred to in number 18), which have not yet matured in the financial year, shall at least contain the name of the securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any);*	Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku. Mencakup antara lain: Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; Nilai penawaran efek lainnya Nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan; dan Peringkat efek. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan. *Issuance and/or listing chronology of other securities from the initial issuance to the end of financial year.* *Among others, include:* *Name of other securities, issuance year, interest/return level and maturity date;* *Value of other securities* *Name of stock exchange where the other securities is listed; and* *Securities rating.* *Note: it requires disclosure if the company has no other securities issuance and listing chronology.*	128-130

SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016	Kriteria Annual Report Award 2018 *2018 Annual Report Award Criteria*	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya meliputi: nama dan alamat; periode penugasan; informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel. Information on the use of public accounting services (AP) and public accounting firms (KAP) and their networks/associations/allies include: *name and address;* *assignment period;* *information on audit and/or non-audit services provided;* *audit and/or non-audit fees for each assignment given during the financial year; and* *in the event that AP and KAP and their network/ association/alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed; and Disclosure of information on the use of AP and KAP services and their networks/associations/ allies can be presented in tabular form.*		132
Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP. *Name and address of capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP.*	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal. Informasi memuat antara lain: Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek. Name and address of capital market institutions and/or supporting professions. *The information should contain:* *Name and address of Securities Administration Bureau/parties that administered the company's share;* *Name and address of Public Accounting Firm; and* *Nama and address of securities rating agency.*	142-143

SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016	Kriteria Annual Report Award 2018 *2018 Annual Report Award Criteria*	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
Dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan *In the event that the capital market supporting professionals provide services on a regular basis to the Issuer or the Public Company, then information on the services provided, fee and period of assignment should be disclosed; and*		142-143
Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat: Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; Badan atau lembaga yang memberikan; dan Masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (jika ada). *Award and/or certifications received by the company in the latest fiscal year and/or valid certification in the latest fiscal year both on a national and international scale.* *The information should contain:* *Name of award and/or certificate;* *Year of acquisition;* *Name of agency that give the award and/or certification; and* *Validity period (for certification).*	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional. Informasi memuat antara lain: Nama penghargaan dan/atau sertifikat; Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi ; Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikat; dan Masa berlaku (untuk sertifikasi). *Award received by the company in the latest fiscal year and/or valid certification in the latest fiscal year both on a national and international scale.* *The information should contain:* *Name of award and/or certificate;* *Year of acquisition;* *Name of agency that give the award and/or certification; and* *Validity period (for certification).*	142-143
	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada). Memuat informasi antara lain: Nama dan alamat entitas anak; dan Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/cabang/perwakilan agar diungkapkan. *Name and address of subsidiary and/or branch offices or representative offices (if any).* *The information should contain:* *Name and address of subsidiaries; and* *Name and address of branch/representative offices.* *Note: It requires a disclosure if the company has no subsidiaries/branch/representative.*	30-33

SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016	**Kriteria Annual Report Award 2018** ***2018 Annual Report Award Criteria***	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
	Informasi pada Website Perusahaan Meliputi paling kurang: Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; Isi kode etik Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir); dan Profil Dewan Komisaris dan Direksi. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal. *Information on Company Website* *Include at least:* *Information on shareholders information up to individual owners, either direct or indirect;* *Content of Code of Conduct* *Information of General Meeting of Shareholders (GMS) at least including the discussion agenda, minutes of meeting, and information of important dates namely the date of GMS notice, date of GMS invitation, date of GMS, date of the minutes of meeting publication* *Financial statements for 5 (five) years; and* *Board of Commissioners and Board of Directors Charter of the Board of Commissioners, the Board of Directors Committees and Internal Audit Unit.*	133-137

SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016	Kriteria Annual Report Award 2018 *2018 Annual Report Award Criteria*	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
	Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal. Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti): Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal yang diikuti pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/ atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan *Education and/or training of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit. Comprising at least information (relevant type and party in the participation of):* *Education and/or training for the Board of Commissioners;* *Education and/or training for the Board of Directors;* *Education and/or training for Audit Committee;* *Education and/or training for Nomination and Remuneration Committee;* *Education and/or training for other committees;* *Education and/or training for Corporate Secretary; and* *Education and/or training for Internal Audit Unit in the financial year* *Note: It requires a disclosure if there is no education and/or training in the financial year.*	148-149
Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat: ***Management Discussion and Analysis*** *Management Analysis and Discussion should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:*		149-152

SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016	Kriteria Annual Report Award 2018 *2018 Annual Report Award Criteria*	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; Pendapatan/penjualan; dan Profitabilitas. *Operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:* *Production, including process, capacity, and growth;* *Increase/decrease; and* *Profitability.*	Tinjauan operasi per segmen usaha. Memuat uraian mengenai: Penjelasan masing-masing segmen usaha. Kinerja per segmen usaha, antara lain: Produksi; Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; Penjualan/pendapatan usaha; dan Profitabilitas. *Operational review per business segment.* *Contains the description of:* *Description of each business business segment.* *Performance of Production/business activity;* *Increase/decrease of production capacity;* *Operating sales/revenue; and* *Profitability.*	
Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; Ekuitas; Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan Arus kas. *Comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning:* *current assets, non-current assets, and total assets;* *short term liabilities, long term liabilities, total liabilities;* *equities;* *the capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;* *cash flows.*	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan. Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; Ekuitas; Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan Arus kas. *Description of company's financial performance.* *Analysis of financial performance which includes a comparison between current fiscal year and the previous year and the cause of increase/decrease (in form of tables and charts), among others, concerning:* *Current assets, non-current assets, and total assets;* *Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities;* *Equity;* *Operating sales/revenue, expense and profit (loss), other comprehensive income, and total of comprehensive profit (loss); and* *Cash flow.*	200-214

SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016	Kriteria Annual Report Award 2018 *2018 Annual Report Award Criteria*	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan. *The capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;*	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan. Penjelasan tentang: Kemampuan membayar utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan Tingkat kolektibilitas piutang. *Discussion and analysis of capacity to pay debts and the collectibility of account receivables, by presenting relevant ratio calculation in accordance with the type of company's industry.* *Description of:* *Ability to pay debts, both in short and long term; and* *Collectibility of account receivables.*	215-253
Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan. *Accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;*		254-256
Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud. *Capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;*	Bahasan tentang struktur modal (capital structure), dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy). Penjelasan atas: Rincian struktur modal (*capital structure*) yang terdiri dari utang bunga/sukuk dan ekuitas; dan Kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure policies*); Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal. *Discussion of capital structure and management policy on capital structure policy.* *Description of:* *Capital structure detail; comprising of interest/sukuk and equity; and* *Management policy on capital structure policies* *The basis of the policies.*	256

SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016	Kriteria Annual Report Award 2018 *2018 Annual Report Award Criteria*	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: Tujuan dari ikatan tersebut; Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; Mata uang yang menjadi denominasi; dan Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. *Discussion on significant ties for the investment of capital goods.* *Description of:* *The name of ties executor;* *The purpose of the ties;* *Source of funds expected to fulfill the said ties;* *Currency of denomination; and* *Steps taken by the company to protect the position of related foreign currency against risks.* *Note: It requires a disclosure if the company has no significant ties for the investment of capital goods in the latest fiscal year.*	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir. Penjelasan tentang: Nama pihak yang melakukan ikatan; Tujuan dari ikatan tersebut; Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; Mata uang yang menjadi denominasi, dan Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Catatan: Apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan. *Discussion on significant ties for the investment of capital goods.* *Description of:* *The name of ties executor;* *The purpose of the ties;* *Source of funds expected to fulfill the said ties;* *Currency of denomination; and* *Steps taken by the company to protect the position of related foreign currency against risks.* *Note: It requires a disclosure if the company has no significant ties for the investment of capital goods in the latest fiscal year.*	260-261
Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: Jenis investasi barang modal; Tujuan investasi barang modal; dan Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan; Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir. *Discussion of capital goods investment that was realized in the latest fiscal year, include::* *Type of capital goods investment;* *The purpose of capital goods investment; and* *The value of investment.*	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir. Penjelasan tentang: Jenis investasi barang modal; Tujuan investasi barang modal; and Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. Catatan: Apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal agar diungkapkan. *Discussion of capital goods investment that was realized in the latest fiscal year.* *Description of:* *Type of capital goods investment;* *The purpose of capital goods investment; and* *The value of capital goods investment in the latest fiscal year.* *Note: It requires a disclosure if there is no realization capital goods investment.*	261-264

SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016	Kriteria Annual Report Award 2018 *2018 Annual Report Award Criteria*	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan. Informasi memuat antara lain: Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang. *Comparative information of target in the beginning of fiscal year and its realization, and target or projection to be achieved for the next year which include income, profit, capital structure, or others that considered important for the company.* *Information, among others, includes:* *Comparison between target in the beginning of fiscal year and its realization; and* *Target or projection to be achieved in the next 1 (one) year.*	263-264
Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada). *Significant information and fact subsequent to the accountant's report date (if any)*	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan. Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: Apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan. *Significant information and fact subsequent to the accountant's report date.* *Description of subsequent event including its impact to the business performance and risk in the future.* *Note: It requires a disclosure if there is no subsequent event.*	269-273
Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya. *Information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry, economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source.*	Uraian tentang prospek usaha perusahaan. Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya. *Description of business prospects.* *Description of the company's prospects in regards with the industry and economy in general accompanied with supporting quantitative data from reliable data source.*	264

SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016	Kriteria Annual Report Award 2018 *2018 Annual Report Award Criteria*	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: Pendapatan/penjualan; Laba (rugi); Struktur modal (capital structure); atau Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik. *Comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning:* *Income/sales;* *Profit (loss);* *Capital structure; or* *Others that deemed necessary for the Issuer or Publc Company.*		266-277
Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: Pendapatan/penjualan; Laba (rugi); Struktur modal (capital structure); Kebijakan dividen; atau Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik. *Issuer's or Listed Company's target/projection in 1 (one) year, which includes:* *Revenue/sales;* *Income (loss);* *Capital structure;* *Dividend policy; or* *Other matters that considered important for the Issuer or Listed Company.*		269-273
Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar. *Marketing aspect for the product and service of Issuer or Listed Company, such as: marketing strategy and market share.*	Uraian tentang aspek pemasaran. Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar. *A description of marketing aspect.* *A description of marketing aspects of the company's products and/or services, including marketing strategy and market share.*	273-277

SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016	Kriteria Annual Report Award 2018 *2018 Annual Report Award Criteria*	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan Jumlah dividen per tahun yang dibayar. Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. *Description of the dividend for 2 (two) last fiscal years (if any), which at least includes:* *Dividend policy;* *Date of cash dividend payment and/or date of non-cash dividend distribution;* *Amount of dividend per share (cash/non-cash); and* *Amount of paid dividend per year.*	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir. Memuat uraian mengenai: Kebijakan pembagian dividen; Total dividen yang dibagikan; Jumlah dividen kas per saham; Payout ratio; dan Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas untuk masing-masing tahun. Catatan: Apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya. *Description of the dividend for 2 (two) last fiscal years (if any), which at least includes:* *Dividend policy;* *Date of cash dividend payment and/or date of non-cash dividend distribution;* *Amount of dividend per share (cash/non-cash); and* *Amount of paid dividend per year.*	277-278
	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/ atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP). Memuat uraian mengenai: Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; Jangka waktu; Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan Harga exercise. Catatan: Apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan. *Employee Share Ownership Program and/or Management Share Ownership Program (ESOP/ MSOP) which conducted by the company.* *Contains the description of:* *Total of ESOP/MSOP shares and its realization;* *Term;* *The requirements for the employee and/or management; and* *Exercise price.* *Note: It requires a disclosure if there is no referred program.*	279-280

SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016	Kriteria Annual Report Award 2018 *2018 Annual Report Award Criteria*	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut. Use of proceeds from Public Offerings, under the condition of: during the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and in the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should explain the said changes;	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana). Memuat uraian mengenai: Total perolehan dana; Rencana penggunaan dana; Rincian penggunaan dana; Saldo dana; dan Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). Catatan: Apabila tidak memiliki informasi realisasi dana penawaran umum, agar diungkapkan. *Realization of the use of proceeds from the public offering (in terms of the company still has the obligation to submit the report of proceeds realization).* *Contains the description of:* *Total proceeds acquired;* *Plan of proceeds utilization;* *Detail of proceeds utilization;* *Balance of proceeds; and* *GMS approval date for the change of proceeds utilization (if any).* *Note: It requires a disclosure if there is no information of realization of the use of proceeds from the public offering.*	281-283

SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016	Kriteria Annual Report Award 2018 *2018 Annual Report Award Criteria*	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi. Memuat uraian mengenai: Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; Alasan dilakukannya transaksi; Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: Apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan. *Information of significant transaction which contains conflict of interest and/or transaction with affiliated parties.* *Contains the description of:* *Name of parties which conduct transaction and the nature of affiliation;* *Explanation about the fairness of the transaction;* *Reasons of transaction;* *Realization of transaction in the latest fiscal year period;* *Relevant company's policy on the transaction review mechanism; and* *Compliance toward relevant rules and regulations.* *Note: It requires a disclosure if there is no referred transaction.*	284

SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016	Kriteria Annual Report Award 2018 *2018 Annual Report Award Criteria*	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: Tanggal, nilai, dan objek transaksi; Nama pihak yang bertransaksi; Sifat hubungan afiliasi (jika ada); Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan Pemenuhan ketentuan terkait; dan dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: (1) pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle); dan (2) peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle); g. Untuk Transaksi Afiliasi atau Transaksi Material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, agar ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. h. untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi tersebut; i. dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; *Significant information (if any) about investation, expansion, divestment, business merger/takeover, acquisition, debt/equity restructuring, affiliated transaction, and transaction that contains conflict of interest occurred in fiscal year, among others includes:* *Date, value, and transaction object;* *Name of the parties conducting transaction;* *Nature of affiliation (if any);*	Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal. Memuat uraian mengenai: Tujuan dilakukannya transaksi; Nilai transaksi atau jumlah yang direstrukturisasi; dan Sumber dana. Catatan: Apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan. *Significant information on investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, restructuring of debt/capital.* *Contains the description of :* *The purpose of transaction;* *The value of transaction or the restructured amount; and* *Source of fund.* *Note: It requires a disclosure if there is no referred transaction.*	285-289

SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016	Kriteria Annual Report Award 2018 *2018 Annual Report Award Criteria*	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan *Changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the company (if any); and*	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir. Uraian memuat antara lain: Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. Catatan: Apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan.	284
Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada). *Changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any);*	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir. Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. Catatan: Apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi, agar diungkapkan. *Description of changes in regulation toward the company in the recent financial year.* *The description, among others, includes:* *changes in regulation; and* *its impact (quantitative and/or qualitative) toward the company (if significant) or the statement if it is not significant.* *Note: It requires a disclosure if there is no changes in regulation which have a significant impact.*	290-293

SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016	Kriteria Annual Report Award 2018 *2018 Annual Report Award Criteria*	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
	Informasi kelangsungan usaha Pengungkapan informasi mengenai: Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir. *Business Continuity Information* *Disclosure of information regarding:* *Any material issues that would affect Company's business continuity in the current year;* *Management's assessment on the matters on number 1; and* *Assumptions used by the Management to conduct assessment.* *Note:if there was any material issues that would affect Company's business continuity in the current year, assumption that allowed the Management to ensure that there was no material issues that would affect the Bank's business continuity in the current year.*	295
Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: ***Corporate Governance of the Issuer or Public Company*** *Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:*		296-299

SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016	Kriteria Annual Report Award 2018 *2018 Annual Report Award Criteria*	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
RUPS, paling sedikit memuat: Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; *GMS, at least contains:* *Information regarding the resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year prior to the financial year include:* *GMS resolutions in the financial year and 1 (one) year before the financial year are realized in the financial year; and* *resolutions of the GMS for the financial year and 1 (one) year prior to the financial year that have not been realized and the reasons for not realizing them;* *in the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;*		

SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016	Kriteria Annual Report Award 2018 *2018 Annual Report Award Criteria*	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
Direksi, mencakup antara lain: Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: (1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan (2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: 1) prosedur penilaian kinerja; dan 2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. *Board of Directors, including among others:* *. Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; *. A statement that the Board of Directors has guidelines or charter for the Board of Directors; *. Policy and implementation regarding the frequency of Board of Directors meetings, including joint meetings with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in such meetings including attendance at the GMS; Information on the level of attendance of members of the Board of Directors at the meeting of the Board of Directors, the meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS can be presented in tabular form. *. training and/or competency improvement of members of the Board of Directors: (1) policy on training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and (2) training and/or competency improvement	Uraian memuat antara lain: Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada) Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi); dan *Description of the Board of Directors.* *The description, among others, includes:* *Scope of work and responsibility of each member of the Board of Directors.* *Training program in order to improve the competency of the Board of Directors or orientation program for the new Director; and* *Disclosure of Board Charter (guidelines and work order of the Board of Directors); and*	344-377

SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016	Kriteria Annual Report Award 2018 *2018 Annual Report Award Criteria*	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
Dewan Komisaris, mencakup antara lain: Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: (1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan (2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit meliputi: prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan Pihak yang melakukan penilaian; dan Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; *The Board of Commissioners, including among others:* *. Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;* *. A statement that the Board of Commissioners has guidelines or charter for the Board of Commissioners;* *. Policies and implementation regarding the frequency of meetings of the Board of Commissioners, including joint meetings of the Board of Directors, and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in such meetings including attendance at the GMS;* *. training and/or competency improvement of members of the Board of Directors:* *(1) policy on training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and* *(2) training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any);* *e. performance appraisal of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and*	Uraian Dewan Komisaris. Uraian memuat antara lain: Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris). *Description of the Board of Commissioners.* *The description, among others, includes:* *Description of the responsibility of the Board of Commissioners.* *Assesment on each committee under the Board of Commissioners and evaluation basis; and* *Disclosure of Board Charter (guidelines and work order of the Board of Commissioners).*	

SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016	Kriteria Annual Report Award 2018 *2018 Annual Report Award Criteria*	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
	Uraian mengenai Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris). Meliputi antara lain: Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen. *Description of Independent Commissioner.* *Among others, includes:* *Criteria for appointing Independent Commissioner; and* *Statement about the independency of each Commissioner Independent.*	378-401
Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. *The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:* *a) nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and* *b) procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:* *1. procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;* *2. remuneration structure for the Board of Directors and the Board of Commissioners, such as salaries, allowances, tantiem/bonuses and others; and* *3. the amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners;* *Disclosure of information can be presented in tabular form.*		389-390

SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016	Kriteria Annual Report Award 2018 *2018 Annual Report Award Criteria*	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: nama; dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah; periode penugasan dewan pengawas syariah; tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik; *Sharia Supervisory Board, for Issuer or Public Company that conduct business based on sharia law, as stipulated in the articles of association, at least containing:* *a) name;* *b) the legal basis for the appointment of the sharia supervisory board;* *c) the period of assignment of the sharia supervisory board;* *d) duties and responsibilities of the sharia supervisory board; and* *e) the frequency and method of providing advice and suggestions as well as supervising the fulfillment of sharia principles in the capital market to Issuers or Public Companies;*		448-451

SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016	**Kriteria Annual Report Award 2018** ***2018 Annual Report Award Criteria***	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
	Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2021 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi Memuat uraian mengenai: Kriteria yang digunakan dalam penilaian; Pihak yang melakukan penilaian; Skor penilaian masing-masing kriteria; Rekomendasi hasil penilaian; dan alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. Prosedur pelaksanaan assessment atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan assessment atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; dan Pihak yang melakukan assessment. Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2021, agar diungkapkan. *Assessment of GCG implementation for 2021 financial year at least comprising the aspects of the Board of Commissioners and the Board of Directors.* *Comprising of the following description:* *Criteria of assessment;* *Party that conducts the assessment;* *Evaluation score of each criteria;* *Recommendation of assessment result; and the reason if the recommendation is not/ not yet implemented* *Procedure of assessment implementation on the Board of Commissioners and the Board of Directors performance;* *Criteria for the Board of Commissioners and the Board of Directors performance; and* *Party that conducts the assessment* *Note: It requires a disclosure if there is no changes in accounting policy.*	N/A

SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016	Kriteria Annual Report Award 2018 *2018 Annual Report Award Criteria*	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Mencakup antara lain: Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; dan Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan. *Description of the remuneration policy for the Board of Commissioners and Directors.* *Among others, includes:* *Disclosure of the Board of Commissioners' remuneration proposal to stipulation procedure;* *Disclosure of the Board of Directors' remuneration proposal to stipulation procedure;* *Remuneration structure that indicates the remuneration component and each component nominal for each member of the Board of Commissioners; and* *Remuneration structure that indicates the remuneration component and each component nominal for each member of the Board of Directors; and* *Disclosure of remuneration stipulation indicators for the Board of Directors.* *Disclosure of performance bonus, non performance bonus, and/or share option for each Board of Commissioners and Board of Directors (if any).* *Note: It requires a disclosure if there is no performance bonus, and/or share option for each Board of Commissioners and Board of Directors.*	

SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016	Kriteria Annual Report Award 2018 *2018 Annual Report Award Criteria*	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
	Frekuensi dan tingkat kehadiran rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan), informasi memuat antara lain: Tanggal Rapat; Peserta Rapat; dan Agenda Rapat. untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan. *Frequency of meeting and attendance of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and joint meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners* *Information includes:* *Meeting Date;* *Meeting Participants; and* *Meeting Agenda.* *for meeting of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and joint meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners*	
	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu. Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali. Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali. *Information of major and controlling shareholders, both direct or indirect, up to the individual owners.* *In form of scheme or chart that separates the majority shareholders with controlling shareholders.* *Note: the majority shareholders is the party which, either directly or indirectly, has at least 20% (twenty percent) of the voting rights of all shares with voting rights are issued by a company, but not the controlling shareholder.*	430-446

SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016	Kriteria Annual Report Award 2018 *2018 Annual Report Award Criteria*	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali. Mencakup antara lain: Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris; Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/ atau pengendali; Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali. Catatan: Apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan. *Disclosure of affiliation relationship between the member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Major and/or controlling Shareholders.* *Among others, includes:* *Affiliation relationship between the member of the Board of Directors and other member of the Board of Directors;* *Affiliation relationship between the member of the Board of Directors and the member of the Board of Commissioners;* *Affiliation relationship between the member of the Board of Directors and Major and/ or controlling Shareholders;* *Affilitaion relationship between the member of the Board of Commissioners and other member of the Board of Commissioners;and* *Affiliation relationship between the member of the Board of Commissioners and Major and/or controlling Shareholders.* *Note: It requires a disclosure if there is no referred affiliation relationship.*	121

SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016	Kriteria Annual Report Award 2018 *2018 Annual Report Award Criteria*	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
Komite Audit, mencakup antara lain: Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; Usia; Kewarganegaraan; Riwayat pendidikan; Riwayat jabatan, meliputi informasi: dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; Pernyataan independensi Komite Audit; Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; dan Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit; *Audit Committee, among others includes:* *Name and position in the committee;* *Age* *Citizenship;* *Educational history;* *Work experience, which includes information:* *basis of appointment as the member of the committee;* *concurrent position, both as the member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee as well as other position (if any); and* *work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company;* *Working period and term of service of the member of Audit Committee;* *Independence statement of the Audit Committee;* *Policy and implementation of Audit Committee meeting frequency and level of attendance of the member of Audit Committee in such meeting;* *Training attended in the fiscal year (if any); and* *Implementation of Audit Committee's activity in the fiscal year in accordance with the Audit Committee guideline or charter;*	Komite Audit. Mencakup antara lain: Nama, jabatan dan periode jabatan anggota komite audit; Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit; Independensi anggota komite audit; Uraian tugas dan tanggung jawab; Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite audit; dan Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit. *Audit Committee.* *Among others, includes:* *Name, position and tenure of of the member of the audit committee;* *Educational background (Major and Institution) and working experience (position, institution and tenure);* *Independency of the member of the audit committee;* *Description of task and responsibility;* *Brief report on the activities carried out by the audit committee; and* *Frequency of meetings and attendance of the audit committee.*	459

SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016	Kriteria Annual Report Award 2018 *2018 Annual Report Award Criteria*	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, yang mencakup antara lain: Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; Usia; Kewarganegaraan; Riwayat pendidikan; Riwayat jabatan, meliputi informasi: dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite: rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Periode dan masa jabatan anggota komite; Pernyataan independensi komite; Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) Uraian tugas dan tanggung jawab; Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; dan dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: (1) alasan tidak dibentuknya komite; dan (2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi; *Committee or function of nomination and remuneration of Issuers or Public Companies, which includes, among others:* *a. Name and position in committee membership;* *b. Age;* *c. Citizenship;* *d. Educational background;* *e. Position history, including information on:* *1) legal basis for appointment as committee member;* *2) concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and* *3) work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company;* *f. The period and term of office of the committee members;* *g. Committee independence statement;* *h. Training and/or competency improvement that have been attended in the financial year (if any)* *i. Description of duties and responsibilities;* *j. A statement that the committee has guidelines or charters;* *k. Policies and implementation regarding the frequency*	Komite/Fungsi Nominasi dan Remunerasi. Mencakup antara lain: Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi; Independensi anggota komite nominasi dan/ atau remunerasi; Uraian tugas dan tanggung jawab; Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi; dan Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi. Kebijakan mengenai suksesi Direksi *Nomination and Remuneration Committee/ Function.* *Among others, includes:* *Name, position, and brief curriculum vitae of the member of nomination and/or remuneration committee;* *Independency of the member of nomination and/or remuneration committee;* *Description of task and responsibility;* *Description of activities carried out by the nomination and/or remuneration committee; and* *Frequency of meetings and attendance of the nomination and/or remuneration committee.* *Policy on the Board of Directors succession*	462-472

SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016	Kriteria Annual Report Award 2018 *2018 Annual Report Award Criteria*	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, yang mencakup antara lain: Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; Usia; Kewarganegaraan; Riwayat pendidikan; Riwayat jabatan, meliputi informasi: dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite: rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Periode dan masa jabatan anggota komite; Pernyataan independensi komite; Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) Uraian tugas dan tanggung jawab; Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku. *Other commitees that the Issuer or Listed Company have in order to support the function and duties of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, such as Nomination and Remuneration Commitee, which includes:* *Name and position in the committee;* *Age;* *Citizenship;* *Educational history;* *Work experience, which includes information:* *basis of appointment as the member of the committee;* *concurrent position, both as the member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee as well as other position (if any); and* *work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company;* *Working period and term of service of the member of committee;* *Description of duties and responsibilities;* *Statement of the committee's guidelines or charter;* *Independency statement of the committee;* *Policy and implementation of committee meeting frequency and level of attendance of the member of committee in such meeting;* *Training attended in the fiscal year (if any); and*	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan. Mencakup antara lain: Nama, jabatan, riwayat hidup singkat dan periode jabatan anggota Riwayat hidup singkat anggota komite lain; Independensi anggota komite lain; Uraian tugas dan tanggung jawab; Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain; dan Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain. *Other committees under the Board of Commissioners which owned by the company.* *Among others, includes:* *Name, position, and brief curriculum vitae of the member of other committees;* *Independence of the member of other committees;* *Description of task and responsibility;* *Description of activities carried out by other committees; and* *Frequency of meetings and attendance of other committees.*	473-483

SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016	Kriteria Annual Report Award 2018 *2018 Annual Report Award Criteria*	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain; Nama; Domisili; Riwayat jabatan, meliputi informasi: dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Riwayat pendidikan; Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku; dan Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku; *Corporate Secretary, among others includes;* *Name;* *Domicile;* *Work experience, which includes information:* *basis of appointment as the Corporate Secretary;* *work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company;* *Educational history;* *Training attended in the fiscal year (if any); and* *Brief description of the duties implementation of Corporate Secretary in the fiscal year;*	Uraian tugas dan fungsi sekretaris perusahaan. Mencakup antara lain: Nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; Domisili Uraian tugas dan tanggung jawab Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan; dan Program pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi sekretaris perusahaan. *Description of task and function of corporate secretary.* *Among others, includes:* *Name and brief curriculum vitae of corporate secretary;* *Domicile* *Description of duties and responsibilities* *Description of task implementation of corporate secretary; and* *Training program in order to improve the competency of corporate secretary.*	N/A

SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016	Kriteria Annual Report Award 2018 *2018 Annual Report Award Criteria*	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
Unit Audit Internal, mencakup antara lain: Nama kepala Unit Audit Internal; Riwayat jabatan, meliputi; dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku; Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; Uraian tugas dan tanggung jawab; Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit. *Internal Audit Unit, among others includes:* *Name of head of Internal Audit Unit;* *Work experience, which includes information:* *Basis of appointment as the head of Internal Audit Unit; and* *Work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company;* *Qualification and certification as internal auditor (if any);* *Training attended in the fiscal year;* *Structure and position of the Internal Audit Unit;* *Description of duties and responsibilities;* *Statement of Internal Audit Unit's guidelines or charter; and* *Brief description about the duties implementation of Internal Audit Unit in the fiscal year;*	Uraian mengenai unit audit internal. Mencakup antara lain: Nama ketua unit audit internal; Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; Sertifikasi sebagai profesi audit internal; Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal; dan Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal. *Description of internal audit unit.* *Among others, includes:* *Name of the chairman of internal audit unit;* *Number of employees (internal auditor) in internal audit unit;* *Certification as internal auditor;* *Position of the internal audit unit in company's structure;* *Brief report of activities carried out by the internal audit unit; and* *Party that appoints/dismisses the chairman of internal audit unit.*	484-493

SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016	Kriteria Annual Report Award 2018 *2018 Annual Report Award Criteria*	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
	Akuntan publik. Informasi memuat antara lain: Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik pada tahun buku terakhir; dan Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan. *Public accountant.* *Information should contain, among others:* *The amount of period the public accountant has audited the annual financial statements;* *The amount of fee for each service provided by the public accountant; and* *Other services provided by the accountant other than the audit of annual financial statements.* *Note: It requires disclosure if there is no referred services.*	494-504
Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal. *Description about internal control system implemented by the Issuer or Listed Company, at least includes:* *Financial and operational control, as well as compliance towards other regulations; and* *Review on the effectiveness of internal control system;* *Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system.*		505-507

SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016	Kriteria Annual Report Award 2018 *2018 Annual Report Award Criteria*	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; Jenis risiko dan cara pengelolaannya; Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko. *Risk management system implemented by the Issuer or Listed Company, at least includes:* *General description about the Issuer's or Listed Company's risk management system;* *Type of risk and its management;* *Review of the effectiveness of the Issuer's or Public Company's risk management system;* *statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system.* *Review on the effectiveness of Issuer's or Listed Company's risk management;*	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan. Mencakup antara lain: Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko pada tahun buku; Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan Upaya untuk mengelola risiko tersebut. *Description of risk management.* *Among others, includes:* *Description of risk management system implemented by the company:* *Description of the evaluation implemented on the effectiveness of the risk management system;* *Description of risks faced by the company; and* *Attempt to manage those risks.*	508-511
	Uraian mengenai sistem pengendalian intern. Mencakup antara lain: Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – internal control framework); dan Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku. *Description of internal control system.* *Among others, includes:* *Brief description of internal control system, among others, includes financial and operational control;* *Description of the compliance of internal ontrol system toward the internationally acknowledged framework (COSO – internal control framework); and* *Description of the review on the effectiveness of internal control system in the financial year.*	512-520

SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016	Kriteria Annual Report Award 2018 *2018 Annual Report Award Criteria*	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: Pokok perkara/gugatan; Status penyelesaian perkara/gugatan; dan Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik; *Legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain:* *a. Principal case/lawsuit;* *b. Status of settlement of cases/lawsuits; and* *c. The effect on the condition of the Issuer or Public Company;*	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan. Mencakup antara lain: Pokok perkara/gugatan; Status penyelesaian perkara/gugatan; Pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan; dan Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan Sanksi administrasi yang dikenakan kepada entitas, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). Catatan: Dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan. *Legal disputes faced by the company, subsidiaries, member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners that served during the period of annual report.* *Among others, includes:* *Subject of the case/lawsuit;* *Settlement status of the case/lawsuit;* *Potential impacts on the financial condition of the company; and* *Administrative sanctions imposed on the entity, member of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the relevant authority (the capital market, banking and others) in the last fiscal year (or statement of no administrative sanctions imposed on the company).* *Note: It requires a disclosure if the company, subsidiaries, member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners have no dispute.*	

SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016	Kriteria Annual Report Award 2018 *2018 Annual Report Award Criteria*	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
	Akses informasi dan data perusahaan. Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya. *Access to information and corporate data.* *Description of the availability of access to information and corporate data to the public, for example through the website (in Indonesian and English), mass media, mailing lists, newsletters, analyst meetings, etc.*	521
Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku terakhir (jika ada); *Information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);*		521-526
Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: Pokok-pokok kode etik; Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; *Information about Issuer's or Listed Company's code of conduct which includes:* *Principles of the code of conduct;* *Form of dissemination of code of conduct and its enforcement attempt; and* *Statement that the code of conduct is applicable to the members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Listed Company;*	Bahasan mengenai kode etik. Memuat uraian antara lain: Pokok-pokok kode etik; Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; Penyebarluasan kode etik; Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. *Discussion of code of conduct.* *Contains description of:* *Contents of the code of conduct;* *Disclosure of the code of conduct applies to all organization level;* *Dissemination of code of conduct;* *Sanction for each violation stipulated in the code of conduct (normative); and* *Total code of conduct violations including the sanctions in the recent financial year.* *Note: It requires disclosure if there is no code of conduct violations in the recent year.*	521

SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016	Kriteria Annual Report Award 2018 *2018 Annual Report Award Criteria*	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: jumlah saham dan/atau opsi; jangka waktu pelaksanaan; persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan; *Brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or share ownership program by employees (employee stock ownership program/ESOP);* *In terms of providing compensation in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/or an employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed must at least contain:* *a) number of shares and/or options;* *b) implementation period;* *c) requirements for eligible employees and/or management; and* *d) exercise price or determination of exercise price;*		527-530
Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan pelaksanaan atas kebijakan dimaksud; *A brief description of the information disclosure policy regarding:* *. share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and* *. implementation of the said policy;*		281-283

SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016	Kriteria Annual Report Award 2018 *2018 Annual Report Award Criteria*	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi: Cara penyampaian laporan pelanggaran; Perlindungan bagi pelapor; Penanganan pengaduan; Pihak yang mengelola pengaduan; dan Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan Tindak lanjut pengaduan; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), maka diungkapkan mengenai hal tersebut. *Description of whistleblowing system in the Issuer and Listed Company (if any), among others includes:* *Mechanism of whistleblowing system;* *Protection for the whistleblower;* *Complaint handling;* *Party that manages the complaint; and* *Result of complaint handling, at least includes:* *Number of incoming and processed complaints in the fiscal year; and* *Complaint follow-up;* *Note: It requires disclosure if there is no whistleblowing system in the Company..*	Pengungkapan mengenai whistleblowing system. Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: Penyampaian laporan pelanggaran; Perlindungan bagi whistleblower; Penanganan pengaduan; Pihak yang mengelola pengaduan; dan Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir serta tindak lanjutnya. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. *Disclosure of the whistleblowing system.* *Contains a description of the whistleblowing system mechanism, including:* *a. Mechanism of violation reports;* *b. Protection for whistleblowers;* *c. The handling of complaints;* *d. The party that manages the complaint; and* *e. Number of complaints received and processed in the last financial year and their follow-up.* *f. Sanctions/follow-up on complaints that have been processed in the financial year.* *Note: if no complaints have been received and have been processed in the last financial year, they must be disclosed.*	460
Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: □) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan □) pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud. *Description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least containing:* *a) programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in Issuers or Public Companies; and* *b) anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies;* *In the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy are explained.*		541-546

SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016	Kriteria Annual Report Award 2018 *2018 Annual Report Award Criteria*	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
	Kebijakan mengenai keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: Apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya. *Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors.* *Written description of Company's policy on diversity in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in terms of education (field of study), work experience, age, and gender.* *Note: If there is no such policy, disclosure of the reason and consideration are required.*	531-534
Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada); *Implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including:* *statement regarding recommendation that have been implemented; and/or* *description of recommendation that have not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any)*		452-458
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek: ***Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company*** *Information on social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company that covers policies, types of programs, and cost, among others related to:*		316-336

SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016	Kriteria Annual Report Award 2018 *2018 Annual Report Award Criteria*	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: penjelasan strategi keberlanjutan; ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; penjelasan Direksi; tata kelola keberlanjutan; kinerja keberlanjutan; verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya; *Information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, containing at least:* *explanation of the sustainability strategy;* *an overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental);* *brief profile of the Issuer or Public Company;* *explanation of the Board of Directors;* *sustainability governance;* *sustainability performance;* *written verification from an independent party, if any;* *a feedback sheet for readers, if any; and* *the response of the Issuer or Public Company to the previous year's report feedback;*		

SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016	Kriteria Annual Report Award 2018 *2018 Annual Report Award Criteria*	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait tatakelola Tanggung jawab sosial Informasi komitmen pada tanggung jawab sosial Informasi mengenai methoda dan lingkup due diligent terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktifitas perusahaan Informasi tentang stakeholder penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan perusahaan Informasi tentang isu isu penting sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan perusahaan Informasi tentang lingkup tanggung jawab sosial perusahaan baik yang merupakankan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban Informasi tentang strategi dan program kerja perusahaan dalam menangani isu isu sosial, ekonomi dan lingkungan dalam upaya stakeholders engagement dan meningkatkan value untuk stakeholder dan shareholder Informasi tentang berbagai program yang melebihi tanggung jawab minimal perusahaan yang relevan dengan bisnis yang dijlaankan Informasi tentang pembiayaan dan anggaran tanggung jawab sosial *Description of corporate social responsibility related to organizational governance of social responsibility:* *Information on Company's commitment to social responsibility;* *Information on methods and scope of due diligence on the social, economic and environmental impacts of Company's activities;* *Information on significant stakeholders that are impacted by, or having an influence to the impact of, the Company's activities;* *Information on significant social, economic and environmental issues related to impact of the Company's activities;* *Information on the scope of the Company's corporate social responsibility, both obligatory as well as beyond obligatory;* *Information on the Company's strategy and work programs in the management of social, economic and environmental issues, as a form of stakeholder engagement and in creating value for stakeholders and shareholders;* *Information on programs that are beyond the minimum obligatory level for the Company as relevant with its business activities;* *Information on the funding and budgeting of social responsibility programs.*	550-613

SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016	Kriteria Annual Report Award 2018 *2018 Annual Report Award Criteria*	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait core subjeck Hak Azasi Manusia Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subjeck Hak Azasi Manusia Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subjeck Hak Azasi Manusia Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang Hak Azasi Manusia Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia *Description of corporate social responsibility related to core subject - Human Rights:* *Information on commitment and policies related to social responsibility core subject - Human Rights;* *Information on Company's definition on the scope of social responsibility core subject – Human Rights;* *Information on the planning of CSR initiatives in the area of Human Rights;* *Information on the execution of CSR initiatives in the area of Human Rights;* *Information on achievements and awards for CSR initiatives in the area of Human Rights.*	558

SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016	Kriteria Annual Report Award 2018 *2018 Annual Report Award Criteria*	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait core subjeck Operasi yang adil Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subjeck Operasi yang adil Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subjeck operasi yang adil Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang operasi yang adil Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil *Description of corporate social responsibility related to the core subject Fair operations* *a. Information on commitments and policies on social responsibility core subject Fair operations* *b. Information about the formulation of the company's scope of social responsibility core subject of fair operation* *c. Information about corporate social responsibility planning in the field of fair operations* *d. Information about the implementation of CSR initiatives in the field of fair operations* *e. Information on achievements and awards for fair operations CSR initiatives*	572

SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016	Kriteria Annual Report Award 2018 *2018 Annual Report Award Criteria*	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
Lingkungan hidup, antara lain: penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang; sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik; mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki; *The environment, including:* *1) use of environmentally friendly and recyclable materials and energy;* *2) the waste management ystem of the Issuer or Public Company;* *3) complaint mechanism for environmental problems; and* *4) certification in the field of environment owned;*	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup. Mencakup antara lain informasi tentang: Informasi tentang komitmen dan kebijakan lingkungan Informasi tentang dampak dan resiko lingkungan penting yang terkait secara langsung atau tidak langsung dengan perusahaan Informasi tentang target/rencana kegiatan pada tahun berjalan yang ditetapkan manajemen; Informasi tentang kegiatan yang dilakukan dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan Informasi tentang pelaksanaan inisitaif CSR terkait lingkungan hidup Informasi tentang capaian dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki. *Description of corporate social responsibility related to the environment:* *Information on commitment and policies on environment;* *Information on significant environmental impact and risks, both directly or indirectly related to the Company;* *Information on activity target/plan established by the Management;* *Information on environment-related activities or programs undertaken as related to the Company's operational activities;* *Information on the execution of CSR initiatives related to the environment;* *Information on the quantitative impact or achievement of such CSR initiatives, such as the use of environmental-friendly and recyclable material and energy, waste processing system, mechanism for environment-related complaints, consideration of environmental aspects in the granting of credit to creditors, and others.* *Environment-related certification.*	573-578

SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016	Kriteria Annual Report Award 2018 *2018 Annual Report Award Criteria*	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain: kesetaraan gender dan kesempatan kerja; sarana dan keselamatan kerja; tingkat perpindahan (turnover) karyawan; tingkat kecelakaan kerja; pendidikan dan/atau pelatihan; remunerasi; dan mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan;	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja. Mencakup antara lain informasi tentang: Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subjeck ketenagakerjaan Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang ketenagakerjaan Informasi terkait target/rencana kegiatan pada tahun 2021 yang ditetapkan manajemen; dan Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut Informasi terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain. *Description of corporate social responsibility related to labor practices, covering information on, among others:* *Commitment and policies on social responsibility core subject - labor practices;* *Information on scope and definition of social responsibility related to labor practices;* *Information on 2021 activity target/plan established by the Management;* *Information on initiatives undertaken and the quantitative impact of such initiatives;* *Information related to labor practices and work health and safety, such as gender equality and equal work opportunity, work health and safety equipment, employee turnover rate, work accident rate, employee remuneration, mechanism for laborrelated complaints, and others*	579-589

SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016	Kriteria Annual Report Award 2018 *2018 Annual Report Award Criteria*	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen. Mencakup antara lain: Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2021 ditetapkan manajemen; dan Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain. *Description of corporate social responsibility related to consumer issues, covering among others:* *Information on 2021 activity target/plan established by the Management;* *Initiatives undertaken and the impact of such initiatives;* *Information related to product stewardship, such as consumer health and safety issues, product information, mechanism, number and resolution of consumer complaints, and others.*	590-602

SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016	Kriteria Annual Report Award 2018 *2018 Annual Report Award Criteria*	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
Pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain: penggunaan tenaga kerja lokal; pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi; perbaikan sarana dan prasarana sosial; bentuk donasi lainnya; dan komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada);	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Mencakup antara lain informasi tentang: Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subjeck pengembangan sosial dan kemasyarakatan Informasi tentang isu isu sosial yang relevan dengan perusahaan Informasi tentang resiko sosial yang dikelola perusahaan Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan Target/rencana kegiatan yang ditetapkan manajemen; Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan Biaya yang dikeluarkan Terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain. Terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain. *Description of corporate social responsibility related to community involvement and development,* *covering among others:* *Commitment and policies on social responsibility core subject - community involvement and development;* *Information on social issues relevant to the Company;* *Information on social risks managed by the Company;* *Information on scope and definition of social responsibility related to community involvement and development;* *Information on activity target/plan established by the Management;* *Initiatives undertaken and the impact of such initiatives;* *Budget spent;* *Information related to community involvement and development, such as use of local workers, empowerment of surrounding communities, improvement of public facilities or infrastructure, other forms*	603-606

SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016	Kriteria Annual Report Award 2018 *2018 Annual Report Award Criteria*	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
Tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain: kesehatan dan keselamatan konsumen; informasi barang dan/atau jasa; dan sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen. *Products and/or services responsibilities, among others:* □) *consumers' health and safety;* □) *products and/or services information; and* □) *facilities, number, and resolution of consumer complaint.*		607-613
Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (sustainability report), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan *In the event that the Issuer or the Public Company imparts information on social and environmental responsibility as referred to in point 1) in separate report such corporate social and environmental responsibility report, or sustainability report, then the Issuers or the Public Company is excluded from disclosing information on social and environmental responsibility in Annual Report; and*		536-541
Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan. *The said report in point 2) should be submitted to the Financial Service Authority along with the Annual Report;*		613
Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Audited Annual Financial Statement		

SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016	Kriteria Annual Report Award 2018 *2018 Annual Report Award Criteria*	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan Financial Statements included in Annual Report should be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and audited by an Accountant. The said financial statement should be included with statement of responsibility for financial report as stipulated in the legislations in the Capital Markets sector governing the responsibility of the Board of Directors on the financial report or the legislations in the Capital Markets sector governing the periodic reports of securities company in the event the Issuer is a Securities Company; and		
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan *Letter of Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Responsibility of Annual Report*		√
Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini. Letter of statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting should be prepared according to the format of letter of statement of member of Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting as attached in the Attachment, which is an integral part of this Circulation Letter of the Financial Services Authority.		

SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016	Kriteria Annual Report Award 2018 *2018 Annual Report Award Criteria*	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
	Surat pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas laporan keuangan. Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang tanggung jawab atas laporan keuangan. *Board of Directors and/or Board of Commissioners' Statements regarding the Responsibility for the Financial Statements* *Conformity with related regulations regarding the Financial Statements Responsibility*	614-615
	Opini auditor independen atas laporan keuangan. *Independent auditor opinion on financial statement*	√
	Deskripsi auditor independen di opini. Deskripsi memuat tentang: Nama dan tanda tangan; Tanggal laporan audit; dan Nomor izin KAP dan nomor izin akuntan publik. *Independent Auditor Description in the Opinion Description contains the following:* *a. Name & signatures;* *b. Audit Report date; and* *c. License of Public Accountant Firm and license of Public Accountant*	√

SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016	Kriteria Annual Report Award 2018 *2018 Annual Report Award Criteria*	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
	Laporan keuangan yang lengkap. Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: Laporan posisi keuangan; Laporan laba rugi komprehensif; Laporan perubahan ekuitas; Laporan arus kas; Catatan atas laporan keuangan; dan Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan). *Comprehensive financial statements* *Comprehensively covers the financial statements elements:* □. *Statements of financial position;* □. *Statements of comprehensive income and other* □. *comprehensive income;* □. *Statements of changes in equity* □. *Statements of cash flows;* □. *Notes to financial statements;* □. *Comparative information on previous periods; and Statements of financial position at the beginning of previous periods upon the application of retrospective accounting policy by the entity or representation of financial statements postings, or reclassifications of postings in the financial statements (if relevant).*	√
	Perbandingan tingkat profitabilitas. Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. *Profitability level comparison* *Comparison of current profit (loss) with the previous year*	√

SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016	Kriteria Annual Report Award 2018 *2018 Annual Report Award Criteria*	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
	Laporan arus kas. Memenuhi ketentuan sebagai berikut: Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan/atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan. *Statements of Cash Flows* *Conformity to the following provisions:* *Grouping into three category of activities of operations, investment, and financing;* *Direct method application in the statements of cash flows from operations activity;* *Separation of presentation between cash in and or cash out during current year in the operation, investment and financing activities;* *Disclosure of non cash transaction shall be stated in the notes to financial statements.*	√
	Ikhtisar kebijakan akuntansi. Meliputi sekurang-kurangnya: Pernyataan dan kepatuhan terhadap SAK; Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; Pengakuan pendapatan dan beban; Pajak penghasilan; Imbalan kerja; dan Instrumen keuangan. *Summary of accounting policies* *Including at least:* *Compliance statement to SAK;* *Basis of measurement and formulation of financial statements;* *Recognition of income and expense;* *Employee benefits; and* *Financial instrument*	√

SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016	**Kriteria Annual Report Award 2018** ***2018 Annual Report Award Criteria***	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
	Pengungkapan transaksi pihak berelasi. Hal-hal yang diungkapkan antara lain: Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas. *Disclosure of related parties transactions* *The disclosures includes:* *Name of related parties, and the nature and relationship with related parties;* *Transaction values and its percentage to total income and expense; and* *Total balance and its percentage to total assets or liabilities*	√

SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016	Kriteria Annual Report Award 2018 *2018 Annual Report Award Criteria*	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan. Hal-hal yang harus diungkapkan: Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak. *Disclosure related to taxes The disclosures shall includes:* *Fiscal reconciliation and current tax expense calculation;* *Explanation of relationship between tax expenses (income) and accounting profit;* *Statement that Taxable Income as a result of reconciliation is use as the basis in completing the Annual corporate income tax return;* *The details of deferred tax assets and liabilities recognized in the financial position statements for every presentation period, and total deferred tax expenses (income) recognized in the income statements if the total are not visible from the total deferred tax assets or liabilities recognized in the financial position statements; and* *Disclosure of availability or un-availability of tax disputes.*	√

SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016	Kriteria Annual Report Award 2018 *2018 Annual Report Award Criteria*	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap. Hal-hal yang harus diungkapkan: Metode penyusutan yang digunakan; Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi. *Disclosure related to fixed assets* *The disclosures shall includes:* *Used depreciation method;* *Description on accounting policies selected between revaluation model and cost model;* *Significant methods and assumptions used in estimation of fixed assets fair value (for revaluation model) or disclosure of fixed assets fair value (for cost model); and* *Reconciliation of gross total recorded and accumulation of fixed assets depreciation at the beginning and end of period by presenting: addition, deduction and reclassification.*	√

SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016	Kriteria Annual Report Award 2018 *2018 Annual Report Award Criteria*	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi. Hal-hal yang harus diungkapkan: Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama. *Disclosure related to operations segments* *The disclosures shall includes:* *General information covering factors used to identify reported segments;* *Information on segment's reported profit loss, assets, and liabilities;* *Reconciliation of segment's total revenues, segment's reported profit loss, segment's assets, segment's liabilities, and segment's other material elements to related total in entity; and* *Disclosure of entity level, which covers information on products and/or services, geographic areas and main customers.*	√

SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016	Kriteria Annual Report Award 2018 *2018 Annual Report Award Criteria*	Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page
	Pengungkapan yang berhubungan dengan instrumen keuangan. Hal-hal yang harus diungkapkan: Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; Kebijakan manajemen risiko; Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif. *Disclosure related to Financial Instruments* *The disclosures shall includes:* *Accounting requirements, conditions and policies for every financial instruments group;* *Financial instrument classification;* *Fair value of every financial instrument group;* *Explanation on risks related to financial instrument: market risk, credit risk and liquidity risk; and* *Risk management objectives and Risk analysis related to financial instrument in quantitative way*	√
	Penerbitan laporan keuangan. Hal-hal yang diungkapkan antara lain: Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan. *Financial statements publication* *The disclosures includes:* *Date of financial statements authorized for publication; and* *Parties responsible to authorize the financial statements*	√
		√

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Laporan Keuangan

Financial Report

DESEMBER 2021

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

2021

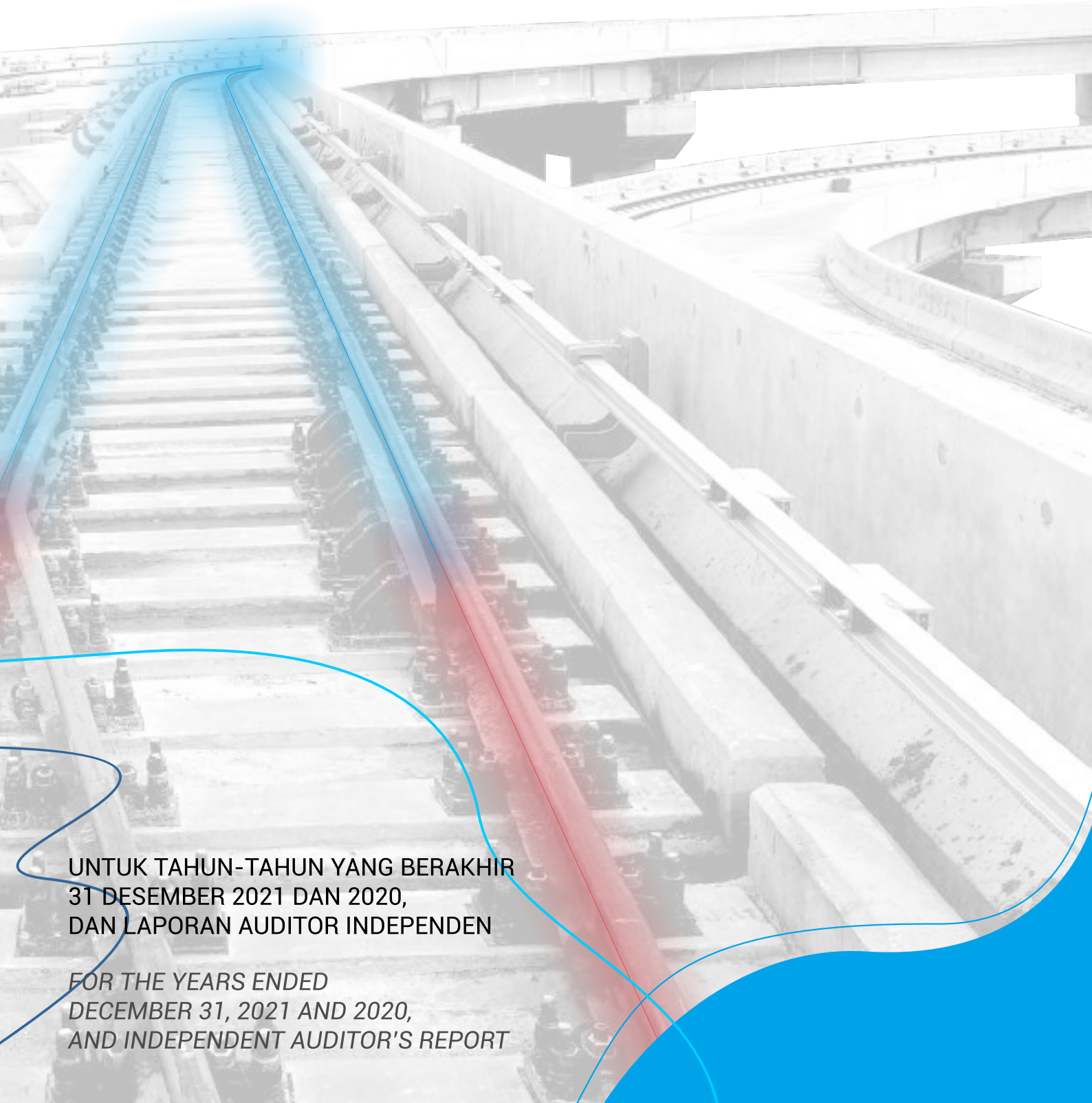

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020,
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020,
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi

Halaman/
Pages

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020		***Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2021 and 2020***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.

Gedung WIKA Tower 1, Lantai 2,3,4,5, Jl. D.I. Panjaitan Kav.9-10, Jakarta 13340, Telpon : (021) 819 2802 (Hunting), Fax. : (021) 8590 3872, E-mail : sekper@wika-beton.co.id, Website : www.wikabeton.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
DIRECTOR'S STATEMENT LETTER

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. DAN ENTITAS ANAK
PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. AND SUBSIDIARIES

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (DIAUDIT)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020 (AUDITED)

NO : MJ.02.02/WB.0A.0002/2022

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :				*We Are Undersigned:*
Nama	:	Hadian Pramudita	:	*Name*
Alamat Kantor	:	Wika Tower I, Jalan D.I. Panjaitan Kav.9 Lt 2-5 DKI Jakarta – 13340	:	*Office Address*
Alamat Domisili sesuai Kartu Identitas	:	Jl Kemang Utara VIII No 46 ZZ RT.05 RW 04 Jakarta Selatan – 12730	:	*Domicile as stated in ID card*
Nomor Telepon	:	021-80679200	:	*Phone Number*
Jabatan	:	Direktur Utama / *President Director*	:	*Position*
Nama	:	Imam Sudiyono	:	*Name*
Alamat Kantor	:	Wika Tower I, Jalan D.I. Panjaitan Kav.9 Lt 2-5 DKI Jakarta – 13340	:	*Office Address*
Alamat Domisili sesuai Kartu Identitas	:	Jl. Lumbu Tengah Raya No.30 RT 07 RW 28 Bekasi – 17116	:	*Domicile as stated in ID card*
Nomor Telepon	:	021-80679200	:	*Phone Number*
Jabatan	:	Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko/ *Director of Finance, Human Capital, & Risk Management*	:	*Position*

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar ;
   b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

Declare that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the company and its subsidiaries' Consolidated Financial Statements;*
2. *The company and its subsidiaries Consolidated Financial Statements' have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information contained in the company and its subsidiaries Consolidated Financial Statements are complete and correct ;*
   b. The company and its subsidiaries' Consolidated Financial Statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information and facts; and

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

4. *We are responsible for the company and its subsidiaries internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statements letter is made truthfully

Jakarta, 18 Februari/ *February* 2022

Direktur Utama / ***President Director***	**Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko/** ***Director of Finance, Human Capital and Risk Management***
Hadian Pramudita	**Imam Sudiyono**

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/*Number* : 00052/2.1030/AU.1/04/1680-1/1/II/2022

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Wijaya Karya Beton Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Beton Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Wijaya Karya Beton Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk memenuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan is a member of the RSM network. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Beton Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Wijaya Karya Beton Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Maxson Hakim Wijaya

Maxson Hakim Wijaya
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1680/
Public Accountant License Number: AP.1680

Jakarta, 18 Februari/*February 18*, 2022

09052

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2021 Rp	2020 Rp	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	5	1,738,917,107,151	1,542,217,223,256	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha - Bersih				*Trade Receivables - Net*
Pihak Berelasi	6.a, 39	460,045,938,081	413,057,690,355	*Related Parties*
Pihak Ketiga	6.a	346,947,285,358	219,680,373,484	*Third Parties*
Piutang Retensi - Bersih				*Retention Receivable - Net*
Pihak Berelasi	6.b	12,083,737,887	3,829,682,989	*Related Parties*
Pihak Ketiga	6.b	53,259,454,565	81,553,308,092	*Third Parties*
Piutang yang Belum Ditagih - Bersih				*Accrued Income - Net*
Pihak Berelasi	7, 39	1,017,059,108,017	1,021,594,171,264	*Related Parties*
Pihak Ketiga	7	242,546,681,237	285,379,476,812	*Third Parties*
Tagihan Bruto Pemberi Kerja - Bersih				*Gross Amount Due From Customer - Net*
Pihak Berelasi	8, 39	22,345,811,783	12,498,198,506	*Related Parties*
Pihak Ketiga	8	79,494,476,138	185,960,369,254	*Third Parties*
Piutang Lain-Lain	9	25,451,444,228	18,740,129,445	*Other Receivables*
Pajak Dibayar di Muka	23.a	253,965,912,660	422,764,882,758	*Prepaid Taxes*
Persediaan	10	1,002,846,037,751	793,744,013,430	*Inventories*
Uang Muka	11	10,561,437,584	7,770,478,755	*Advances*
Biaya Dibayar di Muka	12	160,308,628,211	176,042,085,336	*Prepaid Expenses*
Proyek Dalam Pelaksanaan	13	67,981,135,524	63,376,220,049	*Project On Progress*
Jumlah Aset Lancar		**5,493,814,196,175**	**5,248,208,303,785**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON - CURRENT ASSETS***
Aset Pajak Tangguhan	23.c	32,006,669,957	26,833,922,238	*Deferred Tax Assets*
Investasi pada Entitas Asosiasi	14	35,898,736,959	33,391,081,882	*Investment in Associates*
Investasi Ventura Bersama	15.a	7,613,653,914	12,065,081,549	*Investments in Joint Ventures*
Properti Investasi	16	125,806,191,448	81,544,418,000	*Investment Property*
Aset Hak Guna - Bersih	17	57,963,029,237	145,328,984,266	*Right-of-Use Assets - Net*
Aset Tetap - Bersih	18	3,152,889,015,230	2,952,492,507,874	*Fixed Assets - Net*
Investasi Jangka Panjang Lainnya	19.a	3,192,000,000	9,153,000,000	*Other Long Term Investment*
Aset Tidak Lancar Lainnya	19.b	19,000,000,000	--	*Other Non- Current Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**3,434,369,296,745**	**3,260,808,995,809**	***Total Non - Current Assets***
JUMLAH ASET		**8,928,183,492,920**	**8,509,017,299,594**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2021 Rp	2020*) Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman Jangka Pendek	20	876,288,291,215	484,190,633,928	*Short-Term Loan*
Utang Usaha				*Trade Payables*
Pihak Berelasi	22, 39	1,097,295,531,658	1,282,695,761,481	*Related Parties*
Pihak Ketiga	22	1,329,163,330,268	1,314,668,962,110	*Third Parties*
Utang Pajak	23.b	63,307,639,810	50,617,644,747	*Taxes Payable*
Uang Muka Dari Pelanggan	24	146,783,768,421	181,621,632,942	*Advances From Customers*
Pendapatan Diterima di Muka	25	65,580,418,922	90,193,216,372	*Unearned Revenues*
Beban Akrual	26	1,299,424,561,853	1,254,006,182,137	*Accrued Expenses*
Utang Lain-lain	27	887,118,294	4,432,841,183	*Other Payables*
Bagian Jangka Pendek dari				*Current Portion of*
Utang Jangka Panjang:				*Long-term Loan:*
Pinjaman Bank	29	45,000,000,000	--	*Bank Loan*
Liabilitas Sewa	21	14,662,746,199	44,193,711,079	*Lease Liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**4,938,393,406,640**	**4,706,620,585,979**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang Jangka Panjang, setelah				*Long-term Loan,*
dikurangi bagian jangka pendek				*Net of current portion*
Pinjaman Bank	29	457,000,000,000	380,000,000,000	*Bank Loan*
Liabilitas Sewa	21	50,000,221,937	712,368,147	*Lease Liabilities*
Imbalan Pascakerja	28	27,436,881,810	23,636,945,033	*Post-Employement Benefits*
Utang Ventura Bersama	15.b	7,468,638,296	7,474,401,311	*Joint Venture Payables*
Jumlah Utang Jangka Panjang		**541,905,742,043**	**411,823,714,491**	***Total Non-current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**5,480,299,148,683**	**5,118,444,300,470**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN				***EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS***
KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				***OF THE PARENT ENTITY***
Modal Saham				*Capital Share*
Modal Dasar 26.680.000.000 saham, modal ditempatkan dan disetor 8.715.466.600 saham.				*Authorized Capital 26,680,000,000 share, par value of Rp100 per share. Issued and paid up 8,715,466,600 shares.*
Nilai nominal Rp100 per saham.	31	871,546,660,000	871,546,660,000	
Tambahan Modal Disetor	32	988,633,419,562	988,633,419,562	*Additional Paid-in Capital*
Saldo Laba				*Retained Earnings*
Ditentukan Penggunaannya	33	372,988,876,808	344,817,328,522	*Appropriated*
Belum Ditentukan Penggunaannya	33	1,150,287,551,421	1,119,716,376,301	*Unappropriated*
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan				***Equity Attributable to Owners***
kepada Pemilik Entitas Induk		**3,383,456,507,791**	**3,324,713,784,385**	***of the Parent Entity***
Kepentingan Nonpengendali	30	64,427,836,446	65,859,214,739	*Non-Controlling Interest*
JUMLAH EKUITAS		**3,447,884,344,237**	**3,390,572,999,124**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**8,928,183,492,920**	**8,509,017,299,594**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Direklasifikasi, lihat catatan 46

**)Reclassified, See note 46*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2021 Rp	2020 Rp	
PENDAPATAN USAHA	35	4,312,853,243,803	4,803,359,291,718	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	36	(4,087,433,780,152)	(4,493,836,346,777)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO		**225,419,463,651**	**309,522,944,941**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA	37			***OPERATING EXPENSES***
Beban Umum dan Administrasi		(107,773,591,803)	(120,347,903,640)	*General and Administrative Expenses*
Beban Pengembangan Bisnis		(3,941,400,041)	(3,995,065,883)	*Business Development Expenses*
Beban Pemasaran		(1,017,626,409)	(783,140,379)	*Marketing Expenses*
Jumlah Beban Usaha		**(112,732,618,253)**	**(125,126,109,902)**	***Total Operating Expenses***
LABA USAHA		**112,686,845,398**	**184,396,835,039**	***OPERATING INCOME***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Beban Nilai Instrumen Keuangan		91,572,177,023	63,312,979,546	*Loss on Impairment of Financial Instruments*
Pendapatan Bunga		12,708,445,353	23,980,821,605	*Interest Income*
Bagian atas Laba Entitas Asosiasi	14	2,507,655,077	3,068,478,414	*Share in Profit from Associates*
Bagian atas Rugi Pada Ventura Bersama	15.a, 15.b	(41,522,838)	(11,704,926,040)	*Share in Loss from Joint Ventures*
Laba (Rugi) Selisih Kurs		53,252,557	(2,987,789,613)	*Gain (Loss) on Foreign Exchange*
Beban Pajak Final		(26,610,672,050)	(44,568,544,400)	*Final Tax Expenses*
Beban Bunga		(87,741,311,489)	(113,196,382,597)	*Interest Expenses*
Perubahan Nilai Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi	19.a	(5,961,000,000)	(12,266,000,000)	*Changes on Financial Assets Measured at Fair Value through Profit or Loss*
Penghasilan (Beban) Lain Bersih		(20,527,326,285)	40,469,338,015	*Others Income (Expenses)- Net*
Jumlah Beban Lain-Lain		**(34,040,302,652)**	**(53,892,025,070)**	***Total Other Expenses***
LABA SEBELUM PAJAK		**78,646,542,746**	**130,504,809,969**	***PROFIT BEFORE TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN-BERSIH	23.d	2,787,414,823	(7,357,730,549)	***INCOME TAX EXPENSE NET***
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		**81,433,957,569**	**123,147,079,420**	***NET INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang Tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi:				***Items that will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:***
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Pasti		1,865,410,840	(2,936,287,327)	*Actuarial Gain (Loss) from Defined Benefit Liabilities*
Pajak Penghasilan Terkait	23.c	(354,680,276)	779,505,237	*Related Tax*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Periode/ Tahun Berjalan Setelah Pajak		**1,510,730,564**	**(2,156,782,090)**	***Total Other Comprehensive Income For the Period/ Year Net of Tax***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**82,944,688,133**	**120,990,297,330**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		82,908,013,359	128,052,492,224	*Owners of The Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali		(1,474,055,790)	(4,905,412,804)	*Non-Controlling Interest*
JUMLAH		**81,433,957,569**	**123,147,079,420**	***TOTAL***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		84,366,195,209	125,738,435,375	*Owners of The Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali		(1,421,507,076)	(4,748,138,045)	*Non-Controlling Interest*
JUMLAH		**82,944,688,133**	**120,990,297,330**	***TOTAL***
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	34	**9.51**	**14.69**	***BASIC EARNING PER SHARE***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*						Kepentingan Non Pengendali/ *Non Controlling Interest* Rp	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity* Rp	
		Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Issued and Paid up Capital* Rp	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid in Capital* Rp	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Saham Diperoleh Kembali/ *Treasury Stock* Rp	Jumlah/ *Total* Rp			
				Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated* Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya*)/ *Unappropriated*)* Rp					
Saldo tanggal 31 Desember 2019	**31,32**	**871,546,660,000**	**973,193,706,603**	**242,297,750,536**	**1,408,926,053,627**	**(58,246,193,143)**	**3,437,717,977,623**	**70,727,962,384**	**3,508,445,940,007**	***Balance as of December 31, 2019***
Dampak Penerapan SAK Baru										*Impact of Implementation of New SAK*
PSAK 71 : Instrumen Keuangan	**2**	--	--	--	(184,165,112,437)	--	(184,165,112,437)	(93,095,384)	(184,258,207,821)	*PSAK 71 : Financial Instruments*
PSAK 73 : Sewa	**2**	--	--	--	(187,001,429)	--	(187,001,429)	--	(187,001,429)	*PSAK 73: Lease*
Penyajian Kembali Saldo 1 Januari 2020	**31,32**	**871,546,660,000**	**973,193,706,603**	**242,297,750,536**	**1,224,573,939,761**	**(58,246,193,143)**	**3,253,365,863,757**	**70,634,867,000**	**3,324,000,730,757**	***Restatement Balance as of January 1, 2020***
Dana Cadangan Bertujuan	**33**	--	--	102,519,577,986	(102,519,577,986)	--	--	--	--	*Appropriated Reserves*
Penjualan Saham Treasuri		--	15,439,712,959	--	--	58,246,193,143	73,685,906,102	--	73,685,906,102	*Sales of Treasury Stock*
Dividen Tunai	**33**	--	--	--	(128,076,420,849)	--	(128,076,420,849)	(27,514,216)	(128,103,935,065)	*Cash Dividend*
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	128,052,492,224	--	128,052,492,224	(4,905,412,804)	123,147,079,420	*Net Income for the Year*
Penghasilan Komprehensif Lain		--	--	--	(2,314,056,849)	--	(2,314,056,849)	157,274,759	(2,156,782,090)	*Other Comprehensive Income*
Saldo tanggal 31 Desember 2020	**31,32**	**871,546,660,000**	**988,633,419,562**	**344,817,328,522**	**1,119,716,376,301**	**--**	**3,324,713,784,385**	**65,859,214,739**	**3,390,572,999,124**	***Balance as of December 31, 2020***
Dana Cadangan Bertujuan	**33**	--	--	28,171,548,286	(28,171,548,286)	--	--	--	--	*Appropriated Reserves*
Dividen Tunai	**33**	--	--	--	(25,623,471,804)	--	(25,623,471,804)	(9,871,216)	(25,633,343,020)	*Cash Dividend*
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	82,908,013,359	--	82,908,013,359	(1,474,055,790)	81,433,957,569	*Net Income for the Year*
Penghasilan Komprehensif Lain		--	--	--	1,458,181,851	--	1,458,181,851	52,548,713	1,510,730,564	*Other Comprehensive Income*
Saldo tanggal 31 Desember 2021	**31,32**	**871,546,660,000**	**988,633,419,562**	**372,988,876,808**	**1,150,287,551,421**	**--**	**3,383,456,507,791**	**64,427,836,446**	**3,447,884,344,237**	***Balance as of December 31, 2021***

* Termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti/ *Included Remeasurement of Defined Benefits Plan*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2021 Rp	2020 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan Kas dari Pelanggan		4,841,631,838,091	6,000,517,078,119	*Cash Received from Customers*
Penerimaan Kas dari Lainnya		132,124,304,324	68,990,519,214	*Cash Received from Other*
Pembayaran Kas Kepada Pemasok		(4,111,973,794,301)	(4,206,958,768,509)	*Cash Payment to Suppliers*
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan		(263,423,555,049)	(318,942,762,704)	*Payment for Director and Employee*
Pembayaran Pajak-Pajak		(372,724,121,967)	(526,678,407,937)	*Payment of Taxes*
Pembayaran Operasi Lainnya		(181,233,470,908)	(213,663,778,150)	*Payment of Other Operating Activities*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		**44,401,200,190**	**803,263,880,034**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian Aset Tetap dan Properti Investasi		(202,882,584,959)	(316,805,842,817)	*Acquisition of Fixed Assets and Investment Property*
Penerimaan Bunga		14,690,135,889	29,736,471,632	*Interest Received*
Penyertaan pada Ventura Bersama	15a	(100,000,000)	(450,000,000)	*Additional of Investment in Joint Venture*
Penerimaan dari Investasi Ventura Bersama	15a	4,504,141,782	6,000,911,158	*Proceed from Investment in Joint Venture*
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		**(183,788,307,288)**	**(281,518,460,027)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan Pinjaman Bank Pihak Ketiga		1,665,000,000,000	1,155,296,904,703	*Proceed from Bank Loans- Third Parties*
Pembayaran Pinjaman Bank Pihak Ketiga		(1,525,000,000,000)	(1,375,671,440,178)	*Payment of Bank Loans- Third Parties*
Penerimaan Pinjaman Bank Pihak Berelasi		1,002,520,654,754	551,716,122,939	*Proceed from Bank Loans- Related Parties*
Pembayaran Pinjaman Bank Pihak Berelasi		(750,422,997,468)	(292,039,005,510)	*Payment of Bank Loans- Related Parties*
Penerimaan Pinjaman dari Pihak Berelasi		20,072,178,404	23,608,631,162	*Proceed from Related Parties*
Pembayaran Pinjaman pada Pihak Berelasi		(11,662,463,387)	(35,608,631,162)	*Payment to Related Parties*
Pembayaran Bunga		(90,352,749,933)	(110,698,365,952)	*Interest Paid*
Pembayaran Liabilitas Sewa		(70,209,596,231)	(75,247,054,473)	*Payment of Lease Liabilities*
Pembayaran Bunga Sewa Pembiayaan		(250,129,011)	(849,055,704)	*Payment Interest Under Finance Lease*
Saham Treasuri	32	--	76,185,906,102	*Treasury Stock*
Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Panjang		512,000,000,000	--	*Receipt of Long Term Bank Loans*
Pelunasan Pinjaman Bank Jangka Panjang		(390,000,000,000)	(370,000,000,000)	*Payment of Long Term Bank Loans*
Pembayaran Dividen Kepada Pemegang Saham	33	(25,623,471,804)	(128,076,420,849)	*Shareholder Payment Dividend to The Company's Stokeholder*
Pembayaran Dividen Kepada Kepentingan Nonpengendali		(9,871,216)	(27,514,216)	*Payment of Dividend to Non Controlling Interest*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		**336,061,554,108**	**(581,409,923,138)**	***Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		**196,674,447,010**	**(59,664,503,131)**	***NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Dampak Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun		**25,436,885**	**(399,024,133)**	***Effect of Foreign Exchange on Cash and Cash Equivalent at end of the Year***
SALDO AWAL KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		**1,542,217,223,256**	**1,602,280,750,520**	***BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***
SALDO AKHIR KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	5	**1,738,917,107,151**	**1,542,217,223,256**	***ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Wijaya Karya Beton Tbk ("Perusahaan"), didirikan di Jakarta dengan Akta Perusahaan Terbatas PT Wijaya Karya Beton No. 44 tanggal 11 Maret 1997, dibuat di hadapan Achmad Bajumi, S.H., selaku pengganti dari Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya sejak tanggal 11 Maret 1997.

Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusannya No. C2 12776.HT.01.01.TH.97 tanggal 9 Desember 1997 dan telah didaftarkan dalam daftar Perusahaan sesuai Undang- Undang No. 3 tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No. 2096/BH.09.03/I/98 tanggal 13 Januari 1998 serta telah diumumkan dalam Berita Negara R.I. No. 43 tanggal 29 Mei 1998 Tambahan No. 2832.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir kali diubah dengan Akta No. 05 tanggal 03 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU.AH.01.03-0352357.

Pada tanggal 26 Maret 2014, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-174 /D.04/ 2014 untuk melakukan penawaran umum saham perdana sejumlah 2.045.466.600 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 setiap lembar saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp590 setiap saham. Termasuk didalamnya jumlah saham umum perdana kepada masyarakat adalah saham yang telah dialokasikan sehubungan dengan Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation* atau "ESA") sejumlah 61.364.000 saham baik berupa Saham Penghargaan dan Saham Jatah Pasti Pegawai yang sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No.SK.01.01/WB-0A.019/2014 tanggal 11 Februari 2014.

1. General

1.a. The Company Establishment

PT Wijaya Karya Beton Tbk ("the Company"), was established in Jakarta with the Deed of a Limited Liability Company PT Wijaya Karya Beton No. 44 dated March 11, 1997, made in the presence of Achmad Bajumi, S.H., as successor of Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta. The Company's started operational activities at March 11, 1997.

The deed has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with its decision No.C2-12776.HT. 01.01. TH. 97 dated December 9, 1997 and have been registered in the list of companies according to Act No. 3 of 1982 about a mandatory list of companies in the Company Registration Office of south Jakarta No.2096/BH. 09.03/I/98 dated January 13, 1998 and published in state No. 43 Gazette Supplement No. 2832 dated May 29, 1998.

The Articles of Association have been amended several times and were last amended by Deed No. 05 dated June 03, 2021 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in South Jakarta and received approval from the Indonesian Minister of Law and Human Rights No. AHU.AH.01.03-0352357.

On March 26, 2014, the Company obtained an effective statement of the Board of Commissioner of the Financial Services Authority ("OJK") in their letter No. S-174 / D.04 / 2014 for an initial public offering of 2,045,466,600 ordinary shares with a par value of Rp100 per share offered to the public at the offering price of Rp590 per share. Including the number of initial public stock to the public is that the stock has been allocated in connection with the Employee Stock Allocation Program (Employee Stock Allocation or "ESA") number of 61,364,000 shares in the form of stocks and shares Ration Definitely Award Employees in accordance with the Decree of the Directors No. SK.01.01/WB-0A.019/2014 dated February 11, 2014.

1.b. Kegiatan Usaha Perusahaan

Sesuai Akta No. 05 tanggal 03 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU.AH.01.03-0352357 Tahun 2021 tanggal 4 Juni 2021, maka maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Berusaha dalam bidang perdagangan dan industri beton, jasa konstruksi dan bidang usaha lain yang terkait.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:
   a. Melakukan Perencanaan, Produksi, Penjualan, Pemasangan dan Pelaksanaan Konstruksi produk-produk beton, antara lain:
      1) Industri Barang dari Semen dan Kapur Untuk Konstruksi
      2) Pemasangan Pondasi dan Tiang Pancang
      3) Industri Bangunan Lepas Pantai dan Bangunan Terapung
      4) Perdagangan Besar Berbagai Macam Material Bangunan
      5) Industri Bata, Mortar, Semen, dan Sejenisnya yang tahan api
   b. Melakukan usaha Jasa Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dalam bidang usaha Sipil, Elektrikal dan *Post-tensioning*.
   c. Melakukan Perencanaan, Produksi dan Penjualan produk/ komponen bahan bangunan.
   d. Melakukan usaha impor dan ekspor yang terkait dengan usaha tersebut pada huruf a, b dan c di atas.
3. Selain kegiatan usaha utama tersebut, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk:
   a. Pekerjaan pelaksanaan konstruksi:
      1) Sipil (seluruh sector pembangunan)
         a) Konstruksi Bangunan Pengolahan, Penyaluran, dan Penampungan Air Minum, Air Limbah dan Drainase

1.b. The Company's Activities

In accordance with the Deed No. 05 dated June 03, 2021 made in presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in South Jakarta and received approval from the Indonesian Minister of Law and Human Rights No. AHU.AH.01.03-0352357 dated June 4, 2021, the Company's aims and objectives and business activities are as follows:

1. *Perform business in concrete industry, construction services, and other related sector.*
2. *To achieve goals and purposes above, the Company can carry out business activities as follows along its:*
   a. *Planning, Production, Sales, Installation and Execution of concrete products construction, such as:*
      1) *Lime and Cement Products for Construction Purposes Industry*
      2) *Foundation and Pile Installation*
      3) *Offshore and Floating Structure Industry*
      4) *Various Building Materials Trading*
      5) *Industry of Fire-resistant Brick, Mortar, Cement, etc*
   b. *Performing business of Construction Planning, Execution and Supervision Services in Civil, Electrical, and Post-tensioning.*
   c. *Undertake Planning, Production and Sale of products/ components of building material.*
   d. *Conducting import and export related to the businesses referred to letters a, b and c above.*
3. *In addition to the aforesaid main business, the Company can carry out supporting business activities in order to optimize the utilization of available resources to:*
   a. *Construction work:*
      1) *Civil (entire development sector)*
         a) *Construction of Drinking Water, Wastewater, and Drainage Processing, Distribution, and Reservoir Structure*

b) Konstruksi Bangunan Prasarana Sumber Daya Air
c) Pemasangan Bangunan Prafabrikasi untuk Konstruksi Jaringan Saluran Irigasi, Komunikasi dan Limbah
d) Konstruksi Jaringan Irigasi
e) Konstruksi Terowongan
f) Konstruksi Jembatan dan Jalan Layang
g) Konstruksi Jalan Rel dan Jembatan Rel
h) Pemasangan Bangunan Prafabrikasi untuk Konstruksi Jalan dan Jalan Rel
i) Konstruksi Bangunan Pelabuhan Bukan Perikanan
j) Konstruksi Bangunan Pelabuhan Perikanan
k) Pengerukan
l) Konstruksi Landasan Pacu Pesawat Terbang
m) Penyiapan Lahan
n) Konstruksi Jalan Raya
o) Konstruksi Sinyal dan Telekomunikasi Kereta Api
p) Konstruksi Telekomunikasi Sarana Bantu Navigasi Laut dan Rambu Sungai
q) Pemasangan Perancah
r) Pemasangan Bangunan Prafabrikasi untuk Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya
s) Konstruksi Jaringan Elektrukal dan Telekomunikasi Lainnya
t) Konstruksi Jaringan Elektrikal dan Telekomunikasi Lainnya
u) Konstruksi Khusus Lainnya
v) Konstruksi Bangunan Sipil lainnya

2) Pekerjaan Gedung (seluruh sektor pembangunan)
a) Konstruksi Gedung Perkantoran
b) Konstruksi Gedung Penginapan
c) Konstruksi Gedung Industri
d) Konstruksi Gedung Tempat Tinggal
e) Konstruksi Gedung Kesehatan

b) Construction of Water Resource Infrastructure
c) Installation of Prefabricated Structure for Irrigation Channel, Communication Network, and Waste Disposal Network Construction
d) Construction of Irrigation Network
e) Tunnel Construction
f) Bridge and Overpass Construction
g) Railway and Rail Bridge Construction
h) Installation of Prefabricated Structure for Road and Railway Construction
i) Non-fishery Harbor Structure Construction
j) Harbor Structure Construction
k) Dredging
l) Airplane Runway Construction
m) Land Preparation
n) Highway Construction
o) Train Telecommunication and Signal Construction
p) Sea Navigation and River Sign Telecommunication Aid Construction
q) Scaffolding Installation
r) Installation of Prefabricated Structure for Other Civil Constructions
s) Consruction of Other Electrical and Telecomunication Network
t) Construction of Other Electrical and Telecommunication Network
u) Other Distinctive Construction
v) Other Civil Structure Construction

2) Building Work (entire development sector)
a) Office Building Construction
b) Lodging Building Construction
c) Industrial Building Construction
d) Residential Building Construction
e) Health Services Building Construction

f) Konstruksi Gedung Pendidikan
g) Konstruksi Gedung Perbelanjaan
h) Konstruksi Gedung Tempat Hiburan dan Olahraga
i) Pembuatan/ Pengeboran Sumur Air Tanah
j) Konstruksi Gedung Lainnya
k) Pemasangan Bangunan Prafabrikasi Untuk Gedung
l) Penyelesaian Konstruksi Bangunan Lainnya

3) Pekerjaan Mekanikal Elektrikal termasuk jaringannya
a) Konstruksi Bangunan Elektrikal
b) Instalasi Listrik
c) Instalasi Telekomunikasi
d) Instalasi Mekanikal
e) Instalasi Navigasi Laut dan Sungai
f) Instalasi Navigasi Udara
g) Instalasi Sinyal dan Telekomunikasi Kereta Api
h) Instalasi Sinyal dan Rambu-Rambu Jalan Raya
i) Instalasi Saluran Air (*Plambing*)
j) Instalasi Pemanas dan Geotermal
k) Instalasi Minyak dan Gas
l) Instalasi Konstruksi Lainnya

4) Pelaksanaan Pekerjaan EPI *(Engineering, Production, and Installation*), Jasa Perencanaan, *Feasibility Study*, Perancangan (*Design*), *Quantity Surveying*, *Project Management Services, Construction Management Services*, Pengawasan, dan Pekerjaan Rancang Bangun (*Design and Build*), yang antara lain:
a) Aktivitas Kantor Pusat
b) Aktivitas Arsitektur
c) Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis
d) Jasa Inspeksi Teknik Instalasi
e) Penelitian dan Pengembangan Teknologi dan Rekayasa

f) Educational Building Construction
g) Commercial Building Construction
h) Entertainment and Sports Building Construction
i) Groundwater Well Construction
j) Other Building Construction
k) Installation of Prefabricated Structure for Building
l) Completion of Other Building Construction

3) Works of Electrical Mechanics including its network
a) Construction of Electrical Structure
b) Electrical Installation
c) Telecommunication Installation
d) Mechanics Installation
e) Sea and River Navigation Installation
f) Air Navigation Installation
g) Train Telecommunication and Signal Installation
h) Highway Signs Installation
i) Waterways (Plumbing) Installation
j) Heater and Geotermal Installation
k) Oil and Gas Installation
l) Installation of Other Construction

4) Execution of EPI (Engineering, Production, and Installation) Operation, Planning Service, Feasibility Study, Design, Quantity Surveying, Project Management Services, Construction Management Services, Supervision, and Design and Build Services, such as:
a) Headquarters Activity
b) Architecture Activity
c) Engineering and Technical Consulting Activity
d) Installation Technique Inspection Service
e) Engineering Technology Research and Development

f) Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Alam dan Teknologi Rekayasa Lainnya
g) Penelitian Pasar
h) Aktivitas Perancangan Khusus
i) Jasa Pengujian Laboratorium
j) Penelitan dan Pengembangan Teknologi dan Rekayasa
k) Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya

b. Melakukan Usaha Jasa Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dalam bidang usaha:
   1) Aktivitas Arsitektur;
   2) Instalasi Konstruksi Lainnya;
c. Melakukan Usaha Penyewaan dan Penyediaan Jasa dalam Bidang Peralatan Konstruksi, seperti:
   1) Penyewaan Alat Konstruksi dengan Operator
   2) Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin dan Peralatan Konstruksi dan Teknik Sipil
   3) Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin, Peralatan dan Barang Berwujud Lainnya
d. Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (*Fee*) atau Kontrak.
e. Industri Mortar atau Beton Siap Pakai.
f. Melakukan perencanaan, penggalian, penambangan, produksi, penjualan dan perdagangan produk sumber material alam/ *Quarry*:
   1) Penggalian Pasir
   2) Penggalian Kerikil (sirtu)
   3) Penggalian Tanah dan Tanah Liat
   4) Penggalian Batu, Pasir dan Tanah Liat Lainnya
   5) Penggalian Batu Hias dan Batu Bangunan
   6) Penggalian Kuarsa/ Pasir Kuarsa
   7) Industri Mesin Penambangan, Penggalian dan Konstruksi
   8) Industri Barang dari Batu Untuk Keperluan Rumah Tangga, Pajangan dan Bahan Bangunan

f) Science and Other Engineering Technology Research and Development
g) Market Research
h) Distinctive Design Activity
i) Laboratory Testing Service
j) Technology and Engineering Research and Development
k) Other Professional, Scientific, and Technical Activity

b. Perform Construction Planning, Execution, and Supervision in the following business fields:
   1) Architecture Activity;
   2) Other Construction Installation;
c. Perform Rental and Service business in Construction Equipments sector, such as:
   1) Construction Equipments including Operator Rental
   2) Leasing Activity and Business Lease Without Option Right for Civil Engineering and Construction Equipments and Machineries
   3) Leasing Activity and Business Lease Without Option Right for Other Equipments, Machineries, and Tangible Goods
d. Wholesale Trade on the basis of Fees or Contracts.
e. Mortar and Readymix Concrete Industry.
f. Execution of planning, drilling, mining, producting, and selling of natural resources products / Quarry:
   1) Sand Mining
   2) Gravel Mining
   3) Soil and Clay Mining
   4) Other Rock, Sand, and Clay Mining
   5) Ornamental dan Material Stone Mining
   6) Quartz/ Quartz Sand Mining
   7) Mining, Digging, and Construction Machine Industry
   8) Rock-Based Household and Building Material Products Industry

g. Pengelolaan dan Pembuangan Sampah Berbahaya.
h. Melakukan Perencanaan, Pengelolaan, Penjualan, Pembelian, Sewa Menyewa dan Perdagangan Bidang Usaha Kepelabuhan Dan Dermaga (*Jetty*), Seperti:
   1) Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Laut
   2) Aktivitas Pelayanan Kepelabuhan Sungai dan Danau
   3) Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Penyeberangan
i. Melakukan Perencanaan, Pengelolaan, Penjualan, Pembelian, Sewa- Menyewa dan Perdagangan Jasa Ekspedisi/ Usaha Angkutan Darat dan Laut, seperti:
   1) Jasa Pengurusan Transportasi
   2) Aktivitas Ekspedisi Muatan Kereta Api (EMKA) dan Ekspedisi Angkutan Darat (EAD)
   3) Aktivitas Ekspedisi Muatan Kapal (EMKL)
   4) Aktivitas Ekspedisi Muatan Pesawat Udara (EMPU)
   5) Angkutan Bermotor untuk Barang Umum
   6) Angkutan Bermotor untuk Barang Khusus
   7) Angkutan Laut Dalam Negeri Liner untuk Barang
   8) Angkutan Laut Dalam Negeri Tramper untuk Barang
   9) Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Khusus
   10) Angkutan Laut Luar Negeri Liner untuk Barang
   11) Angkutan Laut Luar Negeri Tramper untuk Barang
   12) Angkutan Laut Luar Negeri untuk Barang Khusus
   13) Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Umum dan atau Hewan
   14) Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Khusus
   15) Angkutan Penyeberangan Umum Antar provinsi untuk Barang
   16) Angkutan Penyeberangan Perintis Antar Provinsi untuk Barang
   17) Angkutan Penyeberangan Lainnya untuk Barang termasuk Penyeberangan Antar Negara

g. Management and Disposal Of Hazardous Waste.
h. Perform Planning, Management, Sale, Purchase, Lease and Trade In Port And Dock (Jetty) Business, Such As:
   1) Sea Port Service Activity
   2) River and Lake Port Service Activity
   3) Ferriage Port Service Activity
i. Perform planning, management, sale, purchase, lease and trade in land and sea expedition/ transportation services.
   1) Transportation Management Service
   2) Train Cargo Expedition (EMKA) and Land Transportation Expedition (EAD) Activity
   3) Ship Cargo Expedition (EMKL) Activity
   4) Airplane Cargo Expedition (EMPU) Activity
   5) Motorized Transport for General Goods
   6) Motorized Transport for Uncommon Goods
   7) Domestic Linear Sea Transport for Goods
   8) Domestic Tramper Sea Transport for Goods
   9) Domestic Sea Transport for Uncommon Goods
   10) Overseas Linear Sea Transport for Goods
   11) Overseas Tramper Sea Transport for Goods
   12) Overseas Sea Transport for Uncommon Goods
   13) Lake and River Transport for General Goods and Animals
   14) Lake and River Transport for Uncommon Goods
   15) General Provincial Ferriage Transport for Goods
   16) Provincial Pioneer Ferriage Transport for Goods
   17) Other Ferriage for Goods, including Intercountry Ferriage

j. Melakukan Usaha Industri Dan Perdagangan Peralatan Produksi Beton, seperti:
   1) Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri, Suku Cadang dan Perlengkapannya
   2) Perdagangan Besar Alat Transportasi Laut, Suku Cadang dan Perlengkapannya
   3) Perdagangan Besar Alat Transportasi Darat (Bukan mobil, sepeda motor, dan sejenisnya), suku cadang dan perlengkapannya
   4) Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan perlengkapan Lainnya
k. Industri Semen
l. Melakukan Usaha Industri Dan Perdagangan Besi dan Baja:
   1) Industri Besi dan Baja Dasar (*Iron and Steel Making*)
   2) Industri Penggilingan Baja (*Steel Rolling*)
   3) Industri Konstruksi Berat Siap Pasang dari Baja untuk Bangunan
   4) Industri Konstruksi dari Logam Siap Pasang untuk Konstruksi Lainnya
   5) Industri Penempaan, Pengepresan, Pencetakan dan Pembentukan Logam; Metalurgi Bubuk
   6) Industri Pipa dan Sambungan Pipa dari Baja dan Besi
   7) Industri Pengecoran Besi dan Baja
   8) Industri Paku, Mur dan Baut
   9) Industri Pembuatan Profil
   10) Perdagangan Besar Logam dan Bijih Logam
   11) Perdagangan Besar Barang Logam untuk Bahan Konstruksi
m. Melakukan Usaha Industri Dan Perdagangan Bahan Bangunan:
   1) Perdagangan Besar Semen, Kapur, Pasir dan Batu
   2) Perdagangan Besar Bahan Konstruksi Lainnya
   3) Perdagangan Eceran Barang Logam untuk Bahan Konstruksi
   4) Perdagangan Eceran Semen, Kapur, Pasir dan Batu
   5) Perdagangan Eceran Berbagai Macam Material Bangunan

j. Perform business and commerce in Concrete Manufacturing Equipments Industry, such as:
   1) Commerce of Industrial and Office Machineries, its Spare Parts and Supplies
   2) Commerce of Sea Transportation Equipments, its Spare Parts and Supplies
   3) Commerce of Land Transportation Equipments (excluding cars, motorcycles, among others), its Spare Parts and Supplies
   4) Commerce of Machineries, Equipments, and other Devices
k. Cement Industry
l. Perform business and commerce in iron and steel industry:
   1) Iron and Steel Making Industry
   2) Steel Rolling Industry
   3) Pre-installed Steel for Building and Heavy Construction Industry
   4) Pre-installed Metal for Other Construction Industry
   5) Steel Forging, Pressing, Molding, and Forming Industry;
   6) Iron and steel pipe and pipe-joint Industry
   7) Iron and Steel Casting Industry
   8) Nail, Screw, and Bolt Industry
   9) Profile Manufacture Industry
   10) Commerce of Metal and Metal Ore
   11) Commerce of Metal for Construction Material
m. Perform business and commerce in in Building Material Industry:
   1) Commerce of Cement, Lime, Sand, and Rock
   2) Commerce of Other Construction Materials
   3) Retail Trade of Metal for Construction Material
   4) Retail Trade of Cement, Lime, Sand, and Rock
   5) Retail Trade of Various Building Material

6) Perdagangan Eceran Bahan dan Barang Konstruksi Lainnya

n. Melakukan usaha reparasi, pabrikasi, instalasi/ pemasangan mesin dan peralatan konstruksi, seperti:
   1) Reparasi Produk Logam Pabrikasi Lainnya
   2) Reparasi Mesin untuk Keperluan Khusus
   3) Instalasi/ Pemasangan Mesin dan Peralatan Industri

o. Melakukan Usaha Investasi dan/atau Pengelolaan Usaha di Bidang Sarana dan Prasarana Dasar (Infrastruktur) termasuk:
   1) Aktivitas Jalan Tol
   2) Aktivitas Perusahaan Holding
   3) Trust, Pembiayaan dan Entitas Keuangan Sejenis
   4) Aktivitas Manajemen Dana
   5) *Real Estat*e yang Dimiliki Sendiri atau Disewa

p. Melakukan Usaha Identifikasi, Perencanaan, Survei, dan Investigasi Seperti Pemetaan Udara, dan Penginderaan Jauh untuk Mendukung Pekerjaan *Structural Health Monitoring System* (SHMS), Seperti:
   1) Konstruksi Telekomunikasi Navigasi Udara
   2) Konstruksi Sentral Telekomunikasi

4. Menjalankan segala sesuatu yang selaras dengan maksud dan tujuan tersebut dalam ayat-ayat di muka dan setiap kegiatan yang berhubungan baik atas tanggungan sendiri maupun bersama-sama dengan orang lain atau badan lain, dengan cara dan bentuk yang sesuai dengan keperluan, dengan mengindahkan undang-undang dan peraturan-peraturan yang berlaku.

Perusahaan merupakan anak Perusahaan dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dengan kepemilikan 60%. Sejak tahun 1997 Perusahaan telah menjalankan operasinya dengan dibagi atas beberapa kantor Wilayah Penjualan (WP), di mana tiap Wilayah Penjualan didukung dengan rata - rata satu Pabrik Produk Beton (PPB) dan *Quarry*, berikut ini merupakan lokasi kantor dan pabrik:

6) Retail Trade of Other Construction Material

n. Perform business in Construction Equipments and Machineries repair, fabrication, and installation, such as:
   1) Fabricated Metal Products Reparation
   2) Equipments for Specific Purpose Reparation
   3) Industrial Equipments and Machineries Installation

o. Perform Investment and/or Managerial business in basic infrastructure sector, such as:
   1) Toll Road Activity
   2) Holding Company Activity
   3) Trust, Financing, and Other Similar Financial Entity
   4) Fund Management Activity
   5) Real Estate Ownership or Leasing

p. Perform business of identification, planning, survey, and investigation, such as air mapping, and remote sensing to support Structural Health Monitoring System (SHMS), such as:
   1) Construction of Air Navigation Telecommunication
   2) Construction of Central Telecommunication

4. Carry out every action that conform with aforementioned purposes and objectives, whether independently or with cooperation of other parties, under any methods that are allowed by law and regulations.

The Company is a subsidiary of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk with ownership of 60%. The Company has been running its business nationwide since 1997, supported by several marketing offices which divided by areas of sales (WP), where each sales area are supported by Concrete Products Factory (PPB) and Quarry, the following is the location of head office, marketing offices, and factories:

Kantor Pusat	Wika Tower 1 Lt. 2-5, Jl. D.I. Panjaitan Kav 9, Jakarta, 13340	***Head Office***
Kantor Wilayah Penjualan		***Regional Sales Office***
Wilayah Penjualan I	Jl. Gunung Krakatau No. 15, Medan 20239	*Sales Region I*
Wilayah Penjualan II	Jl. Bambang Utoyo Rama Kasih Raya No. 957 Palembang	*Sales Region II*
Wilayah Penjualan III	Jl. Let. Jend MT Haryono Kav 12, Jakarta Timur	*Sales Region III*
Wilayah Penjualan IV *	Jl. Teuku Umar No. 21, Semarang 50234	*Sales Region IV **
Wilayah Penjualan V	Gedung Taman Sari Papilio lt 5, Jl Ahmad Yani 176-178 Surabaya 60235	*Sales Region V*
Wilayah Penjualan VI	Jl. Kima Raya 11 Kav. S/4-5-6, Kawasan Industri Makassar	*Sales Region VI*
Wilayah Penjualan VII	Ruko BSB Blok A, Balikpapan 74110	*Sales Region VII*
* Pada tahun 2021 pengelolaan Wilayah Penjualan IV digabung ke Wilayah Penjualan V		*In 2021 the management of Sales Region IV is merged into Sales Region V **
Divisi		***Division***
Operasi	Jl. Let. Jend MT Haryono Kav 12, Jakarta Timur	*Operation*
Pengelolaan Material	Jl. Let. Jend MT Haryono Kav 12, Jakarta Timur	*Management Material*
Pabrik Produk Beton		***Concrete Products Factory***
Sumatera Utara	Jl. Binjai Km. 15,5 No. 1, Deli Serdang Sumatera Utara	*North Sumatera*
Lampung	Jl. Raya Kota Bumi Km. 34,5 Tegineneng, Lampung	*Lampung*
Bogor	Jl. Raya Narogong Km. 26 Cileungsi, Bogor 16820	*Bogor*
Majalengka	Jl. Raya Brujul Kulon, Jatiwangi, Majalengka 45454	*Majalengka*
Boyolali	Jl. Raya Boyolali - Solo Km. 4,5 Mojosongo, Boyolali	*Boyolali*
Pasuruan	Jl. Raya Kejapanan No. 323 Gempol, Pasuruan 67155	*Pasuruan*
Sulawesi Selatan	Jl. Kima Raya 11 Kav. S/4-5-6 Kawasan Industri Makassar, Makassar 90241	*South Sulawesi*
Karawang	Jl. Surya Madya III Kav. 134 Kawasan Industri Surya Cipta, Karawang Timur	*Karawang*
Lampung Selatan	Jl. Wijaya Karya Beton Desembera Sumur Ketapang Lampung Selatan 35596	*South Lampung*
Subang	Jl. Raya Pabuaran - Cipeundeuy KM.3.5 Kp. Sukamukti, Subang 41272	*Subang*
Pabrik Pengolahan Material Alam		***Quarry Crushing Plant***
Crushing Plant Bogor	Jl. Raya Parung Panjang, Mekarjaya, Cigudeg, Bogor	*Bogor Crushing Plant*
Crushing Plant Lampung Selatan	Jl. Wijaya Karya Beton, Desembera Sumur Ketapang, Lampung Selatan, 35596	*Lampung Selatan Crushing Plant*
Crushing Plant Palu	Jl. Trans Palu - Donggala KM 23 Desembera Lolidondo Kec. Banawa kabupaten Donggala Sulawesi Tengah	*Palu Crushing Plant*

1.c. Entitas Anak

PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

WIKA KOBE didirikan sebagai bentuk kerja sama antara Perusahaan dengan PT Komponindo Betonjaya, dimana Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar 51%.

WIKA KOBE didirikan di Jakarta dengan Akta Notaris No. 18 tanggal 10 Mei 2012, dibuat di hadapan Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris, di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-25815.AH.01.01 tanggal 14 Mei 2012. Perubahan Anggaran Dasar WIKA KOBE terakhir dimuat dalam Akta No. 38 tanggal 22 Maret 2019 dibuat di hadapan Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-AH.0017194.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 28 Maret 2019.

Akta perubahan pengurus terakhir dalam Akta Notaris No. 35 tanggal 9 Desember 2021, dibuat di hadapan Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0495193 tertanggal 5 Januari 2022.

1.c. Subsidiaries

PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

WIKA KOBE was established as a form of cooperation between the Company and PT Komponindo Betonjaya, where the Company hold 51% ownership share participation.

WIKA KOBE, was founded at Jakarta based on Deed No. 18 dated May 10, 2012, made in presence of Karin Christiana Basoeki, S.H., Notary in Jakarta. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-25815.AH.01.01 dated May 14, 2012. The latest amendment in the articles of Association of WIKA KOBE is written in Deed No. 38 dated March 22, 2019, made in presence of Karin Christiana Basoeki, S.H., Notary in Jakarta. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.0017194.AH.01.02 dated March 28, 2019.

The latest deed was amended by Notarial Deed No. 35 dated December 9, 2021, made in presence of Karin Christiana Basoeki, S.H., Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU AH.01.03-0495193 dated January 5, 2022.

WIKA KOBE berdomisili di Karawang, Jawa Barat dan bergerak dalam bidang industri beton pracetak, perdagangan, dan kegiatan usaha lain yang terkait.

WIKA KOBE is domiciled in Karawang, West Java, and engaged in precast concrete industry, trade and other related business activity.

Berdasarkan Anggaran Dasar WIKA KOBE, struktur permodalan dan susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

According to WIKA KOBE's Article of Association, the capital and shareholder's structure is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Nilai Nominal/ *Par Value*		
	Saham/ *Shares*	Rupiah Penuh/ *Full in Rupiah*	%
Modal Dasar/ *Authorized Capital*	374,000	374,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Paid in Capital*			
PT Wijaya Karya Beton Tbk	47,685	47,685,000,000	51
PT Komponindo Beton Jaya	45,815	45,815,000,000	49
Jumlah/ *Total*	**93,500**	**93,500,000,000**	**100**
Saham dalam Portepel/ *Portfolio Stock*	280,500	280,500,000,000	

Ikhtisar Data Keuangan / ***Financial Data Summary***

	2021 Rp	2020 Rp	
Jumlah Aset	235,126,778,024	170,123,582,296	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	139,075,485,731	79,076,077,750	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	96,051,292,293	91,047,504,546	*Total Equity*
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	5,003,787,746	(6,096,252,888)	*Total Comprehensive Income (Losses)*

PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)
WIKA KRATON didirikan pada tanggal 16 Desember 2013 sesuai dengan Akta Notaris Indrajati Tandjung, S.H., No. 16 di Cilegon dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-02372.AH.01.01. tanggal 17 Januari 2014. WIKA KRATON berdomisili di Cilegon, Banten dan bergerak dalam bidang industri beton pracetak, perdagangan, dan kegiatan usaha lain yang terkait.

PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)
WIKA KRATON was established on December 16, 2013 in accordance with Notarial Deed No. 16 by Indrajati Tandjung, S.H., in Cilegon and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-02372.AH.01.01 dated January 17, 2014. WIKA KRATON is domiciled in Cilegon, Banten, and engaged in precast concrete, trade and industry.

Perubahan Anggaran Dasar WIKA Kraton terakhir dimuat dalam Akta No. 61 tanggal 29 Agustus 2019 dibuat di hadapan Suherman, S.H., M.Kn., Notaris di Bekasi yang telah memperoleh persetujuan Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0061529.AH.01.02 tertanggal 30 Agustus 2019.

The latest amendment in the articles of Associaton of WIKA Kraton is covered in Deed No. 61 dated August 29, 2019, made in presence of Suherman, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0061529 dated August 30, 2019.

Terjadi perubahan susunan pengurus perusahaan sesuai Akta pernyataan keputusan rapat WIKA KRATON No. 22 tanggal 16 September 2021, oleh Notaris Indrajati Tandjung, S.H. di Cilegon.

The latest deed was amended by Notarial Deed No. 22 dated September 16, 2021, made in presence of Indrajati Tandjung, S.H., Notary in Cilegon.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham WIKA KRATON adalah sebagai berikut:

The WIKA KRATON's capital structure and shareholder is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Nilai Nominal/ *Par Value*		
	Saham/ *Shares*	Rupiah Penuh/ *Full in Rupiah*	%
Modal Dasar/ *Authorized Capital*	175,000	175,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Paid in Capital*			
PT Wijaya Karya Beton Tbk	32,400	32,400,000,000	60
PT Krakatau Wajatama	16,200	16,200,000,000	30
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5,400	5,400,000,000	10
Jumlah/ *Total*	**54,000**	**54,000,000,000**	**100**
Saham dalam Portepel/ *Portfolio Stock*	121,000	121,000,000,000	

Ikhtisar Data Keuangan / ***Financial Data Summary***

	2021 Rp	2020 Rp	
Jumlah Aset	112,403,092,664	115,527,230,813	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	72,441,302,209	65,849,592,540	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	39,961,790,455	49,677,638,273	*Total Equity*
Jumlah Rugi Komprehensif	(9,715,847,818)	(4,529,496,802)	*Total Comprehensive Losses*

PT Citra Lautan Teduh (CLT)

Pada tanggal 12 September 2014, Perusahaan mengakuisisi 90% saham CLT yang berdomisili di Batu Besar, Batam. Kemudian, pada tanggal 5 Desember 2014, Perusahaan menambah akuisisi atas CLT menjadi 99.5 % saham. CLT bergerak dalam sektor perdagangan dan industri beton, jasa konstruksi dan bidang usaha terkait.

PT Citra Lautan Teduh (CLT)

On September 12, 2014, the Company acquired 90% of CLT share, where domiciled in Batu Besar, Batam. Then on December 5, 2014, the Company enlarge its acquisition of CLT to 99,5 % share. CLT is engaged in the concrete trade and industry, construction and related business.

Anggaran Dasar telah beberapa kali mengalami perubahan, yang terakhir yaitu mengenai perubahan Kegiatan Usaha Perusahaan pada Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 76 Tanggal 24 Oktober 2019 yang dibuat di hadapan Miki Tanumiharja, S.H., notaris di Jakarta Selatan. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-0224650.AH.01.11 Tahun 2019 tanggal 21 November 2019.

The Articles of Association have been amended several times, the latest regarding the changes of Company's Business Activities in the Deed of Amendment of Articles of Association No.76 dated October 24, 2019 made in presence of Miki Tanumiharja, S.H., Notary in South Jakarta. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree No. AHU-0224650.AH.01.11 Tahun 2019 dated November 21, 2019.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham CLT adalah sebagai berikut:

The CLT's capital structure and shareholder is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Nilai Nominal/ *Par Value*		
	Saham/ *Shares*	Rupiah Penuh/ *Full in Rupiah*	%
Modal Dasar/ *Authorized Capital*	3,738,692,000	373,869,200,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Paid in Capital*			
PT Wijaya Karya Beton Tbk.	929,999,635	92,999,963,500	99.5
Kopkar Beton Makmur Wijaya	4,673,365	467,336,500	0.5
Jumlah/ *Total*	**934,673,000**	**93,467,300,000**	**100**
Saham dalam Portepel/ *Portfolio Stock*	2,804,019,000	280,401,900,000	

Ikhtisar Data Keuangan / ***Financial Data Summary***

	2021 Rp	2020 Rp	
Jumlah Aset	432,217,036,723	513,884,820,362	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	102,465,934,147	184,754,685,290	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	329,751,102,576	329,130,135,072	*Total Equity*
Jumlah Laba Komprehensif	2,595,210,765	10,159,280,185	*Total Comprehensive Income*

1.d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan / *Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employes*

Dewan Komisaris / ***Board of Commissioners***

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 04 tanggal 3 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0351096 tanggal 4 Juni 2021.

As stated in the Deed No. 04 dated June 3, 2021, made in presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Law an and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0351096 dated June 4, 2021.

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 13 tanggal 12 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0355176 tanggal 19 Agustus 2020.

As stated in the Deed No. 13 dated August 12, 2020, made in presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta and and was approved by the Minister of Law an and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No No. AHU-AH.01.03-0355176 dated August 19, 2020.

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Dewan Komisaris	**2021**	***Board of Commisioners***
Komisaris Utama	Priyo Suprobo	*President Commissioner*
Komisaris	R. Permadi Mulajaya	*Commissioner*
Komisaris	Harno Trimadi	*Commissioner*
Komisaris Independen	Priyo Suprobo	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Indrieffouny Indra	*Independent Commissioner*

Dewan Komisaris	**2020**	***Board of Commisioners***
Komisaris Utama	Ade Wahyu	*President Commissioner*
Komisaris	Herry Trisaputra Zuna	*Commissioner*
Komisaris	Heru Wisnu Wibowo	*Commissioner*
Komisaris Independen	Priyo Suprobo	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Indrieffouny Indra	*Independent Commissioner*

Direksi / ***Directors***

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 04 tanggal 3 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0351096 tanggal 4 Juni 2021.

As stated in the Deed No. 04 dated June 3, 2021, made in presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0351096 dated June 4, 2021.

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 13 tanggal 12 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0355176 tanggal 19 Agustus 2020.

As stated in the Deed No. 13 dated August 12, 2020, made in presence Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta and and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No No. AHU-AH.01.03-0355176 dated August 19, 2020.

Susunan Dewan Direksi per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Directors as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Direksi	**2021**	***Directors***
Direktur Utama	Hadian Pramudita	*President Director*
Direktur Pemasaran dan Pengembangan	Kuntjara	*Director of Marketing and Development*
Direktur Keuangan, *Human Capital* dan Manajemen Risiko	Imam Sudiyono	*Director of Finance, Human Capital and Risk Management*
Direktur Operasi dan *Supply Chain Management*	Taufik Dwi Wibowo	*Director of Operations and Supply Chain Management*
Direktur Teknik dan Produksi	Sidiq Purnomo	*Director of Engineering and Production*

Direksi	**2020**	***Directors***
Direktur Utama	Hadian Pramudita	*President Director*
Direktur Pemasaran dan Pengembangan	Kuntjara	*Director of Marketing and Development*
Direktur Keuangan, *Human Capital* dan Manajemen Risiko	Imam Sudiyono	*Director of Finance, Human Capital and Risk Management*
Direktur Operasi dan *Supply Chain Management*	I Ketut Pasek Senjaya Putra	*Director of Operations and Supply Chain Management*
Direktur Teknik dan Produksi	Sidiq Purnomo	*Director of Engineering and Production*

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.02/DK-WB/IV/2019 tanggal 29 April 2019 *juncto* No.SK.05/DK-WB/VI/2019 tanggal 20 Juni 2019, *juncto* No. SK.09/DK-WB/XII/2019 tanggal 30 Desember 2019 dan SK.07./DK-WB/V/2020 tanggal 5 Mei 2020 susunan Komite Audit per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Audit Committee

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. SK.02/DK-WB/IV/2019 dated April 29, 2019 juncto No.SK.05/DK-WB/VI/2019 dated June 20, 2019, juncto No. SK.09/DK-WB/XII/2019 dated 30 December 2019, and SK.07./DK-WB/IV/2020 dated May 5, 2020 the composition of the Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Komite Audit	**2021 dan/ *and 2020***	***Audit Committee***
Ketua	Priyo Suprobo	*Chairman*
Anggota	Indrieffouny Indra	*Member*
Anggota	Gunarto	*Member*

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. SK.02.01/WB-0A.315/2017 tanggal 11 Agustus 2017, Sekretaris Perusahaan per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Yuherni Sisdwi Rachmiyati.

Corporate Secretary

Based on the decree of the Board of Directors No. SK.02.01/WB-0A.315/2017 dated August 11, 2017, the Corporate Secretary on December 31, 2021 and 2020 is Yuherni Sisdwi Rachmiyati.

Personil manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris, Direksi Perusahaan, Kepala Satuan Pengawas Internal, Sekretaris Perusahaan dan Manajer Biro.

Key management personnel are the Company's Boards of Commisisoners, Directors, Head of Internal Audit, Coorporate Secretary and Bureau Manager.

Jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners and Directors Remuneration for the year 2021 and 2020 are as follows:

Dewan Komisaris / ***Board of Commissioner***

	2021 Rp	2020 Rp	
Imbalan Jangka Pendek	3,544,875,000	4,103,775,000	*Short-Term Benefit*
Imbalan Pascakerja	853,875,000	795,656,250	*Post-employment Benefit*
Jumlah	**4,398,750,000**	**4,899,431,250**	***Total***

Direksi / ***Directors***

	2021 Rp	2020 Rp	
Imbalan Jangka Pendek	7,375,500,000	8,539,500,000	*Short-Term Benefit*
Imbalan Pascakerja	1,664,625,000	1,640,187,500	*Post-employment Benefit*
Jumlah	**9,040,125,000**	**10,179,687,500**	***Total***

Jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebanyak 1.360 orang dan 1.478 orang (tidak diaudit).

Number of employees as of December 31, 2021 and 2020 are 1,360 person and 1,478 person respectively (unaudited).

2. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

2. Adoption of New and Revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of PSAK ("ISAK")

2.a. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis;
- Amandemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2;
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Sukuk;
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Wa'd;
- PSAK 112: Akuntansi Wakaf
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penyajian Laporan Keuangan;

2.a. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are amendment and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 22 (Amendment 2019): Business Combinations regarding Definition of Business;*
- *Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62, and Amendment PSAK 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2;*
- *PSAK 110 (Improvement 2020): Accounting for Sukuk;*
- *PSAK 111 (Improvement 2020): Accounting for Wa'd;*
- *PSAK 112: Accounting for Wakaf;*
- *PSAK 1 (Annual Improvement 2021): Presentation of Financial Statements;*

- PSAK 13 (Penyesuaian Tahunan 2021): Properti Investasi;
- PSAK 48 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 66 (Penyesuaian Tahunan 2021): Pengaturan Bersama; dan
- ISAK 16 (Penyesuaian Tahunan 2021): Perjanjian Konsesi Jasa

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2.b. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2021.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 April 2021 yaitu:

- Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021.

Amendemen dan penyesuaian tahunan atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

- *PSAK 13 (Annual Improvement 2021): Investment Properties;*
- *PSAK 48 (Annual Improvement 2021): Impairment of Assets*
- *PSAK 66 (Annual Improvement 2021): Joint Arrangement; and*
- *ISAK 16 (Annual Improvement 2021): Service Concession Arrangements.*

The implementation of these standards did not result in a substantial change in the Company and subsidiaries (hereinafter collectively referred to as "the Group") accounting policies and had no material impact on the financial statements of the current year or previous year.

2.b. New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet Effective

Financial Accounting Standard Board–Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI) has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2021.

Amendments to the standard that are effective for periods beginning on or after April 1, 2021 are:

- *PSAK 73: Leases regarding Covid-19-related Rent Concessions Beyond 30 June 2021.*

Amendment and annual improvement to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendment PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;*
- *Amendment PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts;*
- *Amendment PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;*
- *PSAK 69 (Annual Improvement 2020): Agriculture;*
- *PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and*
- *PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.*

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang; dan
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi.
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: “Kontrak Asuransi”.
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendment PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendment PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current; and*
- *Amendment PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates*
- *Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.*

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 74: ”Insurance Contract”.*
- *Amendments PSAK 74 : Insurance Contract regarding Initial Implementation of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information.*

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

3. Kebijakan Akuntansi Signifikan / *3. Significant Accounting Policies*

3.a. Pernyataan Kepatuhan / *3.a. Compliance Statements*

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang` berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/ Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Sevices Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

3.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas diklasifikasikan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

3.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the return given in exchange for assets.

Consolidated cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flow from operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

3.c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee,* ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan

3.c. The Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control as listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the

aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the noncontrolling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the noncontrolling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Perubahan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perusahaan atas

Changes in the Company's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Company losing control over the

entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Perusahaan dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian, maka Perusahaan:

a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill)* dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non pengendali);
c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

If the Company loses control, the Company:

a) Derecognized the asset (including goodwills) and liabilities of the subsidiaries at their carrying amount at the date when the contract is lost;
b) Derecognized the carrying amount of any none controlling interest in the for more subsidiaries at the date when the control is lost (including any component of other comprehensive income atributeable to none controlling interest);
c) Recognized fair value of the payment received, if any, from the transaction, event or circumstances that result in the lost of control;
d) Recognized any investment retained in the formal subsidiaries at fair value at the date when the control is lost;
e) Reclasifies to profit and loss, or transfer directly to retained earning if recuired by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiaries;
f) Recognized any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

3.d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas dalam Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

3.d. Transactions and Balances in Foreign Currency

The individual financial statements of each Group's entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap individu entitas Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir perode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis yang tidak dijabarkan kembali.

In preparing the financial statements of each individual Group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Exchange rate differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Transactions during the years in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e., middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2021 and 2020, respectively are as follows:

	2021 **Rp**	**2020** **Rp**	
USD	14,269	14,105	*USD*
Euro	16,127	17,330	*Euro*
SGD	10,534	10,644	*SGD*
JPY	124	136	*JPY*
GBP	19,200	19,085	*GBP*

3.e. Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor atau;
   c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

3.e. Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity:

1. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
   a. Has control or joint control over the reporting entity;
   b. Has a significant influence upon the reporting entity or;
   c. Is a member of key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka 1.;
   g. Orang yang diidentifikasi dalam angka 1.a memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas) ;
   h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

2. An entity is related to reporting entity if any of the following conditions applies:

a. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
b. One entity is an associations or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
c. Both entities are joint ventures of the same third party;
d. One entity is a joint venture of the third entity and other entity is an associate of the third entity;
e. The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the provider itself, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in 1.;
g. A person identified in 1.a has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
h. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Government-related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE'e Ministry as a shareholder's representative.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes.

3.f. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

3.f. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement and are not issued as collateral and are not restricted in use.

3.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

3.g. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilites at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributtable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Subsequent Measurement of Financial Assets

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Group financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

(1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan

(2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual Ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

(i) Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

(1) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

(2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

(1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

(2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas

(ii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

(1) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and

(2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely

yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

(iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

(iii) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

(a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabiitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabiliatas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.

(b) Liabitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.

(c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitment selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
   (i) Jumlah penyisihan kerugian; dan
   (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.

(d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis Ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

(a) mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkosistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau

(b) sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

(a) Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.

(b) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.

(c) Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
   (i) The amount of the loss allowance; and
   (ii) the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.

(d) Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

The Group may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

(a) it eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or

(b) a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a

manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Grup's key management personnel.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

Impairment of Financial Assets

The Group recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts. Financial asset in form of investment in equity instrument is not impaired.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial intruments are conducted by a means which reflect:

i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
ii. Nilai waktu uang; dan
iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;

ii. Time value of money; and
iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat *"investment grade"* berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Group retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continue to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the retain an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the

komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

basis of the relative fair values of those parts.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognize financial liabilities, if and only if the Group obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the considerations paid and payable is recognized in profit or loss.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial

akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

asset out of the FVTOCI, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Klasifikasi Sebagai Liabilitas atau Ekuitas
Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Classification as Liabilities or Equity
Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen Ekuitas
Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Equity Instruments
An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded as the proceeds received, net of direct issue costs.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability
A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar
Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair Value Measurement
Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:
(i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
(ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
(iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:
(i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
(ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);
(iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

3.h. Tagihan Bruto Kepada Pemberi kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan dan belum ditagihkan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

3.h. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents receivable originated from construction contract in progress and not yet billed. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

3.i. Persediaan

Persediaan adalah aset dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi sampai menjadi produk jadi.

Persediaan bahan baku, suku cadang, BBM dan pelumas diakui berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan (menggunakan metode rata-rata tertimbang) dan nilai realisasi bersih, sedangkan untuk persediaan barang jadi dinilai berdasarkan harga perolehan dikarenakan semua persediaan barang jadi merupakan barang pesanan *(job ordered)*. Manajemen menetapkan untuk persediaan yang bukan merupakan kategori kelompok bahan baku dan persediaan yang telah kadaluarsa yang sebelumnya tercatat dalam persediaan bahan baku, dikoreksi dan dibebankan sebagai biaya.

3.i. Inventory

Inventories are assets in the form of materials or equipment to be used in the production process to a finished product.

Inventories of raw materials, spare parts, fuel and lubricants are recognized at the lower of cost (using the weighted average method) and net realizable value, while for finished goods inventory valued at cost because all the inventory of finished goods are goods orders (job ordered). Management set for the inventory that is not a category of raw materials and supplies that have expired and previously listed in the inventory of raw materials, are corrected and accounted for as expenses.

3.j. Uang Muka Diterima

Uang muka diterima merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sesuai dengan kontrak yang akan dikompensasikan secara proporsional dengan tagihan.

3.j. Advances Received

Advances received is an advance received from customer in accordance with the contract will be proportionally compensated to the bill.

3.k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan aset, pada saat manfaat diterima.

Biaya dibayar di muka terdiri dari biaya usaha, biaya produksi, biaya distribusi, dan biaya sewa akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui pada setiap periode, sedangkan biaya dibayar dimuka atas sewa diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

3.k. Prepaid Expense

Prepaid expenses are costs that have been paid but have not yet recognized as expense, it will be recognized as expense in the coming period, when the benefit is received.

Prepaid expenses, which consist of operating expenses, production costs, distribution costs, and rental fees, will be charged in proportion to revenue recognized in each period, while the prepaid rent are amortized over the useful life of each expense with a straight-line method.

3.l. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama

Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan aset atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* akan mengurangi nilai tercatat investasi.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

a. Jika investasi menjadi entitas anak, Grup mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 22 dan PSAK 65.
b. Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
c. Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan atas dua atau lebih pihak yang memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang hanya ada ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

3.l. Investments in Associates and Joint Arrangement

Associates

Associates are entities in which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or jointly control over those policies (significant influence).

Investment in associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is added or subtracted by the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee will reduce the carrying amount of the investment.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

a. If the investment becomes a subsidiary, the Group account for its investment in accordance with PSAK 22 and PSAK 65.
b. If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value.
c. When the Group discontinue the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

The Group classifies joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

Ventura bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

A joint venturer recognise its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

3.m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan bukan untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administrasi atau dijual dalam kegiatan bisnis normal.

3.m. Investment Properties

Investment properties are properties (land or building or part of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model nilai wajar dan mengukur seluruh properti investasi berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

After initial recognition, the Group choose to use fair value model and measure all of its investment property at fair value. A gain or loss arising from a change in the fair value of investment property is recognized in profit or loss for the period in which it arises.

Penentuan nilai wajar investasi didasarkan pada penilaian oleh penilai independen yang mempunyai kualifikasi profesional yang telah diakui dan relevan serta memiliki pengalaman terkini di lokasi dan kategori properti investasi yang dinilai.

The fair value of investment property is based on a valuation by an independent valuer who holds a recognised and relevant professional qualification and has recent experience in the location and category of the investment property being valued.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang akan digunakan sendiri;

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

a. Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;

b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Aset dalam konstruksi yang memenuhi definisi sebagai properti investasi diklasifikasikan sebagai properti investasi dan diukur sebesar harga perolehan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

b. Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;
c. End of owner-occupation for a transfer from owner occupied property to investment property; and

d. Inception of operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.

Construction in progress which meets the definition of investment properties are classified as investment properties and measured at its cost.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its diposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of investment properties are recognized in profit or loss in the period of those retirement or disposal.

3.n. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan asset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

3.n. Fixed Asset

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Construction in progress stated at cost and removed into fixed asset at the time of the completion and ready to be used.

Aset tetap secara keseluruhan disusutkan berdasarkan metode garis lurus sesuai umur ekonomis masing-masing aset.

Fixed assets are depreciated based on the overall straight-line method according to the economic life of each asset.

Berdasarkan hasil kajian teknis pencatatan perhitungan umur ekonomis aset tetap khususnya beberapa peralatan produksi mengalami perubahan dari tahun sebelumnya, sesuai Surat Keputusan Direksi No. SK.01.03/WB- 0A.0001/2020 tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Based on the results of technical studies recording the calculation of the age of the assets, particularly some of the production equipment was changed from the previous year, according the Decree of the Directors No. SK.01.03/WB- 0A.0001/2020 dated December 31, 2020 are as follows:

	Masa Manfaat / *Useful Life*	
Bangunan	10 - 30 Tahun/ *Years*	*Buildings*
Prasarana	10- 20 Tahun/ *Years*	*Infrastructures*
Perlengkapan Kantor	4 Tahun/ *Years*	*Office Equipment*
Kendaraan	8 Tahun/ *Years*	*Vehicles*
Cetakan	7 - 20 Tahun/ *Years*	*Mold*
Peralatan	7 - 20 Tahun/ *Years*	*Plant Equipment*
Pelabuhan Dermaga	30 Tahun/ *Years*	*Port Dock*

Tambang disajikan sebesar harga perolehan, disusutkan dengan menggunakan unit produksi dimulai dari awal operasi komersial, penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

Mining are stated at cost less, the value of mining properties is depreciated using the unit of production method from the date of the commencement of commercial operation. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. change in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Aset tetap yang masa penyusutannya telah berakhir dinilai sebesar Rp1.000 (seribu rupiah). Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dan menambah umur ekonomis atau kapasitas dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang berlaku. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasinya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Fixed asset depreciation period has ended is valued at Rp1,000 (one thousand rupiahs). The cost of maintenance and repairs are charged to income as incurred. Restoration and improvement of efficiency in large numbers and add the economic life or capacity are capitalized and depreciated in accordance with the applicable depreciation rates. Fixed assets that are no longer used are removed from the following fixed asset accumulation. Gains or losses from sale of fixed assets recorded in the income statement for the year.

Grup senantiasa melakukan *review* atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

The Group continually reviews the estimated useful life, depreciation method and residual value at the end of each reporting period.

3.o. Sewa

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentikan jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

3.o. Lease

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the fixed assets.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur liablitas sewa dengan:

a. meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
b. mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar; dan
c. mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revisian.

Utang sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup anak mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika utang sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Grup menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

After the commencement date, the Group shall measure the lease liability by:

a. increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;

b. reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and

c. remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.

It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company and subsidiaries estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company and subsidiaries changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Group apply the exemption for low-value assets on a lease-by-lease basis; and for all other leases of low value asset.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipments which comprise of computers, tablets, mobile phones and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in The Group's policy.

3.p. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Cipta Kerja No. 11/2020 untuk perhitungan 2021 dan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

(a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
(b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

3.p. Employee Benefits

Short-Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during the period, at the undiscounted amount of Short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefit

The Group also provides post-employment benefits as required under Omnibus Law No. 11/2020 for the calculation of 2021 and Labor Law No. 13/2003.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interets on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

(a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
(b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya
Imbalan jangka panjang lain seperti cuti berimbalan jangka panjang diukur dengan menggunakan metode yang sama dengan imbalan pascakerja, kecuali untuk pengukuran kembali liabilitas diakui dalam laba rugi.

Other Long-Term Employee Benefits
Other long-term benefits such as long service leave measured using the same method as post-employment benefits, except for the remeasurement of the liability recognized in profit or loss.

3.q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengindentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
   - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
   - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
   - Kontrak memiliki substansi komersial
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau

3.q. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
   - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
   - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred*
   - *The contract has commercial substance*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*

- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;*
- *The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and*
- *The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

Revenues related to construction contracts are contracts are recognized over time which accounted for using the percentage of completion method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be realiably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognised as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognised as current year expenses in profit or loss

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognised as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognised as non-project expenses (operating expenses).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Expenses are recognised as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

3.r. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

3.r. Interest Expenses

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

3.s. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

3.s. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Benefits related to tax losses that can be withdrawn to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:
a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:
a) The initial recognition of goodwill; or
b) The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir

Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The

periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the entity expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
    i. Entitas kena pajak yang sama; atau
    ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a) The Group has rights that can be enforced by law to set off current tax assets against current tax liabilities; and

b) The deferred tax assets and deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on:

    i. The same taxable entity; or
    ii. Different taxable entities which intend to recover current tax assets and liabilities with a net basis, or realize the asset and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of the assets or deferred tax liabilities are expected to be completed or restored.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini disajikan jika, dan hanya jika, Grup:

1) memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk menghapus dalam jumlah yang diakui; dan
2) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

The offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

1) owned legally enforceable right to set-off the recognized amounts; and

2) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

3.t. Laba Per Saham

Laba per saham dasar masing-masing dihitung dengan membagi laba atau rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Tidak ada indikasi kejadian pada Perusahaan yang dapat menimbulkan efek dilusi saham.

3.t. Earning Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to the owners of the parent entity by the weighted average of outstanding shares during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to the owners of the company by the weighted average number of ordinary shares that has been adjusted with potential effects of all dilutive ordinary shares.

There is no indication that any events in the Company can affect to the dilution of shares.

3.u. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi segmen geografis disusun untuk menunjukkan aset dan hasil usaha setiap Grup wilayah geografis.

3.u. Operating Segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
c) for which discrete financial information is available.

Geographical Segment information is prepared to show the assets and results of operations of each geographical Group.

3.v. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

3.v. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

3.w. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

3.w. Impairment of Nonfinancial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkani atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of nonfinancial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat asset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount

penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

3.x. Properti Tambang

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun property pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Aset tetap Tambang dalam Pembangunan" direklasifikasi ke "Aset Tetap Tambang" pada akun Aset Tetap pada akhir tahap *commissioning*, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Aset tetap Tambang dalam Pembangunan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "Aset Tetap Tambang".

3.x. Mining Properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights, which are recorded as property, plant and equipment.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Construction in Progress of Mine" are reclassified as "Fixed Asset of Mine" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No depreciation is recognised for "Construction in Progress of Mine" until they are reclassified as "Fixed Asset of Mine"

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "Aset Tetap Tambang" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomis masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Perusahaan. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "Fixed Asset of Mine" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the company. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

"Aset Tetap Tambang" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*.

"Fixed Asset of Mine" (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure and payments made to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves, with separate calculations being made for each area of interest.

"Aset tetap Tambang dalam Pembangunan" dan "Aset Tetap Tambang" diuji penurunan nilainya.

"Construction in Progress of Mine" and "Fixed Asset of Mine" are tested for impairment.

4. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

4. Sources of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Pertimbangan Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi
Di bawah ini adalah pertimbangan penting, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies
Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai operasi bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama, apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
  a. Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
  b. Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
  c. Fakta dan kondisi lainnya, jika relevan.

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan menyimpulkan bahwa pengaturan tersebut merupakan sebuah ventura bersama.

Interests in joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
  a. The legal form of the separate vehicle;
  b. The terms of the contractual arrangement; and
  c. Other relevant facts and circumstances.

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the consolidated financial statements.

The Group has joint arrangements which are structured through joint ventures. These structures and terms of the contractual arrangement indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangement. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded that the arrangements are joint ventures.

Sumber Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Persentase Penyelesaian

Pengakuan pendapatan dan beban pokok penjualan Grup mengakui pendapatan dan beban pokok penjualan dari proyek yang masih dalam progress pembangunan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Tahap penyelesaian diukur berdasarkan kebijakan akuntansi, asumsi yang penting diperlukan adalah dalam menentukan tahap penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan dan jumlah biaya pembangunan. Dalam membuat asumsi, Grup mengevaluasinya berdasarkan pengalaman di waktu yang lampau dan bantuan dari spesialis.

Rugi Penurunan Nilai pada Aset Keuangan yang diukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh aset keuangan. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6, 7, 8, dan 9.

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Percentage of Completion

The Group recognise revenues and cost of revenues from the construction and project in development stage based on percentage of completion method. Stage of completion is measured based on the accounting policies, important assumption is required in determining the stage completion (percentage of completion) and the amount of estimated income and total development cost. In making assumptions, the Group evaluates them based on past experience and with the assistance of specialist.

Impairment Loss on Financial Asset measured at Amortized Cost

The Group assess their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all financial assets. The carrying amount of financial assets are disclosed in Notes 5, 6, 7, 8, and 9.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 18.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi aktual yang berbeda dari asumsi Grup akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 28.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets.

The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 18.

Post-employment Benefits

The determination of post-employment benefits liabilities is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions generally affect the recognized expense in profit or loss and other comprehensive income and recorded obligation in future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's post-employment benefit obligations. The carrying amounts of post-employment benefits liabilities are disclosed in Note 28.

5. Kas dan Setara Kas / *Cash and Cash Equivalents*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2021 Rp	2020 Rp
Kas / *Cash*	939,552,100	937,750,102
Bank	1,115,977,555,051	1,009,279,473,154
Deposito / *Deposit*	622,000,000,000	532,000,000,000
Jumlah / *Total*	**1,738,917,107,151**	**1,542,217,223,256**

Rincian saldo bank dan deposito kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut: / *Details of bank balances and deposits to related parties and third parties are as follows:*

	2021 Rp	2020 Rp
Bank		
Pihak Berelasi / *Related Parties*		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	682,731,534,766	293,223,965,031
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h / *formerly* PT Bank Syariah Mandiri)	128,505,007,706	72,721,451,542
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	30,327,798,842	10,693,599,231
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,395,439,533	67,217,011,812
PT Bank Raya Indonesia Tbk (d/h / *formerly* PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk)	812,187,005	200,115,883,885
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	240,522,250	50,204,290,590
USD		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,488,641,962	107,788,386
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	717,401,227	1,510,133,910
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	270,361,168	708,986,975
SGD		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	104,426,847	106,778,955
Subjumlah/ *Subtotal*	**849,593,321,306**	**696,609,890,317**
Pihak Ketiga / *Third Parties*		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk- Unit Usaha Syariah	100,427,545,926	288,783,846,511
PT Bank DKI	99,214,204,350	569,079,909
PT Bank CIMB Niaga Tbk	60,865,838,900	15,464,188,616
PT Bank BTPN Tbk	1,327,873,375	864,525,111
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1,286,506,405	134,669,698
PT Bank Mega Tbk	1,000,620,782	715,576,803
PT Bank Central Asia Tbk	712,499,403	742,917,569
PT HSBC Indonesia	633,465,494	1,040,823,853
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	481,110,148	1,617,679,364
PT Bank Permata Tbk	112,266,426	603,780,530
PT Bank Resona Perdania	99,200,000	99,540,000
PT Bank Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	20,887,444	--
PT Bank Artha Graha International Tbk	4,780,000	--
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	113,513	362,563
MUFG Bank, Ltd.	--	508,173,518
PT Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk	--	334,649,783
PT Bank DBS Indonesia	--	991,332,533
USD		
PT Bank BTPN Tbk	106,886,083	--
PT Bank HSBC Indonesia	90,435,496	92,781,280
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	--	105,655,196
Subjumlah/ *Subtotal*	**266,384,233,745**	**312,669,582,837**
Jumlah/ *Total*	**1,115,977,555,051**	**1,009,279,473,154**

	2021 Rp	2020 Rp
Deposito / *Time Deposit*		
Rupiah		
Pihak Berelasi/ *Related Parties*		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	223,000,000,000	150,000,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	130,000,000,000	50,000,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	69,000,000,000	105,500,000,000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h / *formerly* PT Bank BRIsyariah Tbk)	--	20,000,000,000
Subjumlah/ *Subtotal*	**422,000,000,000**	**325,500,000,000**
Pihak Ketiga / *Third Parties*		
Rupiah		
PT Bank BTPN Tbk	100,000,000,000	25,000,000,000
PT Bank HSBC Indonesia	50,000,000,000	25,000,000,000
PT Bank BTPN Syariah Tbk	25,000,000,000	--
PT Bank Mega Tbk	25,000,000,000	50,000,000,000
Koperasi Karyawan Wijaya Karya	--	55,000,000,000
PT Bank DKI	--	25,000,000,000
MUFG Bank, Ltd	--	25,000,000,000
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	--	1,500,000,000
Subjumlah/ *Subtotal*	**200,000,000,000**	**206,500,000,000**
Jumlah/ *Total*	**622,000,000,000**	**532,000,000,000**

Penempatan deposito berupa Deposito *On Call (DOC)* dan Deposito berjangka 3 hari sampai dengan 1 bulan, dengan tingkat bunga 2,00% - 4,63%, dan 2,25% - 7,50% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Placement of deposits in the form of Deposit On Call (DOC) and time deposits 3 days up to 1 month, with an interest rate 2.00% - 4.63%, and 2.25% - 7.50% as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

6. Piutang Usaha dan Retensi-Bersih / *6. Trade and Retention Receivables-Net*

6.a Piutang Usaha Bersih / *6.a Trade Receivables-Net*

Semua piutang Grup dalam mata uang rupiah.

All of the Group's trade receivables are denominated in rupiah.

Rincian piutang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables to related parties and third parties are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp
Pihak Berelasi/ *Related Parties*		
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	94,955,100,639	33,444,820,260
PT Waskita Beton Precast Tbk	29,457,312,184	28,365,673,944
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	29,319,333,142	22,820,429,026
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - Yasa	27,108,126,103	--
KSO PP - PT Karya Pare Sejahtera	26,125,973,000	10,344,040,000
KSO PP- MK-SBPS	24,904,170,950	--
KSO PT Waskita - Gorip	20,410,978,813	23,836,964,686
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Hutama Karya (Persero)	15,120,009,000	--
High Speed Railway Contractor Consortium (HSRCC) - Team WIKA	14,749,143,014	6,509,225,000
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	14,054,408,500	11,661,788,900
KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk - PPI	13,191,933,000	13,315,992,600
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - ADP	9,395,063,960	--
PT Hakaaston	7,695,950,000	14,855,100,000
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	7,668,016,644	35,826,662,067
KSO WG - JAKON - PP	7,189,548,825	29,744,358,408
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp6 Miliar)/ *Others (each below Rp6 Billion)*	154,365,173,416	214,745,841,398
Jumlah/*Total*	**495,710,241,190**	**445,470,896,289**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment Losses*	**(35,664,303,109)**	**(32,413,205,934)**
Bersih/*Net*	**460,045,938,081**	**413,057,690,355**

	2021 Rp	2020 Rp
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Truba Jaya Engineering	33,871,099,568	34,174,569,300
PT Servo Marga Sejahtera	32,530,000,790	34,992,305,410
PT Dian Previta	15,161,055,209	58,411,580,209
PT Balikpapan Readymix Pile	15,131,677,800	--
PT Adara Persada Sejahtera	14,209,271,885	11,746,967,265
PT Bumi Sarana Beton	12,248,741,919	--
KSO Maskar Abadi - Tanjung Raya	11,937,431,929	12,937,431,929
KSO Shimizu-PP-BCK	9,352,096,139	31,524,618,063
PT New Asia Internasional	8,762,925,600	16,117,680,000
PT Rekagunatek Persada	7,110,766,266	--
JO CSTS	6,668,176,379	--
Pemerintahan Daerah Propinsi DKI Jakarta	6,155,454,544	--
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp6 Miliar)/ *Others (each below Rp6 Billion)*	223,454,726,736	171,243,320,890
Jumlah/*Total*	**396,593,424,764**	**371,148,473,066**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment Losses*	**(49,646,139,406)**	**(151,468,099,582)**
Bersih/*Net*	**346,947,285,358**	**219,680,373,484**
Jumlah/ *Total*	**806,993,223,439**	**632,738,063,839**

Rincian analisis umur piutang usaha dihitung sejak tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Aging analysis of trade receivables are calculated from the due date are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Belum Jatuh Tempo	253,672,092,271	310,531,777,461	*not yet due*
> 0 - 3 bulan	191,841,488,483	131,903,141,453	*> 0 up to 3 months*
> 3 - 6 bulan	89,653,416,228	41,741,102,326	*> 3 up to 6 months*
> 6 - 9 bulan	61,448,098,900	59,910,117,289	*> 6 up to 9 months*
> 9 - 12 bulan	78,863,633,195	35,869,451,644	*> 9 up to 12 months*
> 12 - 15 bulan	18,870,635,440	22,998,279,161	*> 12 up to 15 months*
> 15 - 18 bulan	52,198,656,714	35,107,890,601	*> 15 up to 18 months*
> 18 - 21 bulan	19,498,726,622	46,015,522,588	*> 18 up to 21 months*
> 21 - 24 bulan	10,734,165,174	16,135,651,646	*> 21 up to 24 months*
> 24 - 27 bulan	8,970,354,624	22,494,185,845	*> 24 up to 27 months*
> 27 - 30 bulan	20,676,122,048	11,520,169,120	*> 27 up to 30 months*
> 30 - 33 bulan	14,804,829,001	4,299,963,270	*> 30 up to 33 months*
> 33 - 36 bulan	17,056,105,467	40,987,744,657	*> 33 up to 36 months*
Diatas 36 bulan	54,015,341,787	37,104,372,294	*More than 36 months*
Jumlah	**892,303,665,954**	**816,619,369,355**	***Total***
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(85,310,442,515)	(183,881,305,516)	*Allowance for Impairment losses*
Neto	**806,993,223,439**	**632,738,063,839**	***Net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for impairment losses of receivables are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Saldo Awal	183,881,305,516	31,885,426,473	*Beginning Balance*
Dampak Penerapan Awal PSAK 71	--	143,307,012,620	*Impact of Initial Implementation PSAK 71*
Penambahan Penyisihan	129,129,983,945	136,600,562,941	*Addition Impairment*
Pembalikkan atas cadangan kerugian piutang usaha	(116,507,549,511)	--	*Reversal of allowance for losses on accounts receivable*
Pemulihan Penyisihan	(111,193,297,435)	(127,911,696,518)	*Impairment Recovery*
Saldo Akhir	**85,310,442,515**	**183,881,305,516**	***Ending Balance***

Sebagian nilai pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp42.973.603.868, merupakan hasil konversi piutang PT Dian Previta dengan Tanah seluas 7 Hektar dan Bangunan Rumah sebanyak 72 Unit, yang berlokasi di Desa Buaran, Kec. Mayong, Kab. Jepara, Jawa Tengah serta hasil konversi piutang PT Imesco Dito dengan Ruko sebanyak 7 Unit, yang berlokasi di Komplek Bogor Center Point, Kelurahan Cilendek Barat, Kec. Bogor Barat, Kota Bogor, Jawa Barat (Catatan 16) aset tersebut diakui sebagai properti investasi.	*Most of the recovery value of the allowance for impairment losses on trade receivables as of December 31, 2021 amounting to Rp42,973,603,868, represent conversion of PT Dian Previta's Receivable with 7 hectares of land and 72 units of house which located in Buaran Village, Mayong District, Jepara Regency, Central Java and the conversion of PT Imesco Dito's receivable with 7 shophouses, located in Bogor Center Point, West Cilendek Village, West Bogor District, Bogor, West Java. Those assets recognize in investment properties (Note 16).*
Sebagian nilai pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp2.306.200.000. Penambahan properti investasi di tahun 2020 merupakan hasil konversi piutang PT Asria Jaya dengan Tanah Bangunan Rumah Tinggal yang berlokasi Jl Hibrida 2, Gang Mesjid Al-Fattah/ Gang 1, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu (Catatan 16).	*Most of the recovery value of the allowance for impairment losses on trade receivables as of December 31, 2020 represent conversion of PT Asria Jaya's Receivable with house landed, located at Jl. Hibrida 2, Gang Mesjid Al- Fattah/ Gang 1, Bengkulu City, Bengkulu Province (Note 16).*
Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.	*Based on a review of individual at the end of reporting period, the management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables.*
Piutang digunakan sebagai jaminan utama atas fasilitas kredit modal kerja *revolving* dan fasilitas *Non Cash Loan* pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank BTPN Tbk, dan PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 20 dan 29).	*Receivables used as the primary collateral for working capital revolving credit facility and Non Cash Loan facilities at PT Bank Mandiri (Persero)Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank BTPN Tbk, and PT Bank HSBC Indonesia (Notes 20 and 29).*

6.b Piutang Retensi-Bersih

Rincian piutang retensi kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

6.b Retention Receivables-Net

Details of retention receivables to related parties and third parties are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp
Pihak Berelasi/ *Related Parties*		
PT Rekayasa Industri	6,988,575,658	--
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	1,768,030,046	--
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1,724,625,358	--
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 Miliar)/ *Others (each below Rp1 Billion)*	1,602,506,825	3,833,657,519
Jumlah/*Total*	**12,083,737,887**	**3,833,657,519**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment Losses*	--	(3,974,530)
Bersih/*Net*	**12,083,737,887**	**3,829,682,989**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Bosowa Marga Nusantara	43,589,371,033	74,519,209,615
MITSUI Eng & Shipbuilding Co. Ltd	13,561,641,127	13,561,641,127
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp6 Miliar)/ *Others (each below Rp6 Billion)*	3,348,654,689	726,688,664
Jumlah/*Total*	**60,499,666,849**	**88,807,539,406**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment Losses*	**(7,240,212,284)**	**(7,254,231,314)**
Bersih/*Net*	**53,259,454,565**	**81,553,308,092**
Jumlah/ *Total*	**65,343,192,452**	**85,382,991,081**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for impairment losses of retentation receivables are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Saldo Awal	7,258,205,844	--	*Beginning Balance*
Penambahan Penyisihan Tahun Berjalan		7,258,205,844	*Additional Impairment in Current Year*
Pemulihan Tahun Berjalan	(17,993,560)	--	*Impairment Recovery in Current Year*
Saldo Akhir	**7,240,212,284**	**7,258,205,844**	***Ending Balance***

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang retensi masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang retensi.

Based on individual assesment retention receivable at the end of reporting period, Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible retention receivable.

7. Piutang Belum Ditagih- Bersih

7. Accrued Income- Net

Merupakan pendapatan yang sudah dicatat atas penyerahan barang ke pelanggan namun masih dalam proses penagihan.

Represent revenue which has been recorded for the delivery of goods to the customers, but still in the billing process.

Rincian piutang yang belum ditagih per pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of accrued income per customers are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp
Pihak Berelasi/ *Related Parties*		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	338,823,604,863	434,080,231,724
High Speed Railway Contractor Consortium - Team WIKA	129,094,855,212	268,148,747,014
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	88,237,727,753	64,693,399,742
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	67,349,833,200	36,533,217,000
PT Hutama Karya (Persero)	59,905,329,475	50,637,534,620
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	32,574,855,626	31,729,934,800
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	43,728,946,200	6,304,757,000
KSO WIKA - PP	42,180,020,000	28,942,690,000
KSO WIKA - Jaya Konstruksi	30,302,711,205	--
PT PP Presisi Tbk	28,756,059,979	--
PT Nindya Karya (Persero)	20,700,121,900	5,689,034,000
KSO WIKA - ADP	25,335,178,230	--
KSO PP-WIKA-BRL	18,150,000,000	--
PT Brantas Abipraya (Persero)	18,122,939,000	--
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	14,688,829,575	18,235,779,420
KSO PP	13,495,120,000	--
KSO Bumi Karsa - Abiprya	9,992,156,025	--
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 Miliar)/ *Others (each below Rp5 Billion)*	46,167,799,152	81,506,947,150
Subjumlah/ *Subtotal*	**1,027,606,087,395**	**1,026,502,272,470**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment Losses*	**(10,546,979,378)**	**(4,908,101,206)**
Bersih/ Net	**1,017,059,108,017**	**1,021,594,171,264**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Kukuh Mandiri Lestari	20,540,432,360	5,925,885,600
Shimizu Adhi JO	17,599,280,472	--
PT Kapuk Naga Indah	17,457,162,450	6,453,815,638
KSO RDMP Balikpapan	16,433,507,205	15,261,392,329
PT Rekadaya Elektrika	15,379,776,000	--
PT Indonesia Pondasi Raya	8,777,285,940	--
KSO PT Duta Mas Indah- PT Trie Mukty Pertama Putra	7,211,662,000	--
PT Merge Jati	5,555,367,900	--
Balai Jasa Konstruksi - Sarana & Prasarana Konstruksi Layang	5,374,936,840	--
PT Ricky Kencana Sukses Mandiri	5,155,460,000	--
PT Sinar Bintang Mulia	5,147,400,000	--
Lain-lain masing-masing di bawah Rp5 Miliar/ *Others each below Rp5 Billion*	123,181,381,272	262,496,543,660
Subjumlah/ *Subtotal*	**247,813,652,439**	**290,137,637,227**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment Losses*	**(5,266,971,202)**	**(4,758,160,415)**
Bersih/ *Net*	**242,546,681,237**	**285,379,476,812**
Jumlah/ *Total*	**1,259,605,789,254**	**1,306,973,648,076**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pendapatan akan diterima adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for impairment losses of accrued income are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Saldo Awal	9,666,261,621	--	*Beginning Balance*
Dampak Penerapan Awal PSAK 71	--	76,300,394,353	*Impact of Initial Implementation PSAK 71*
Penambahan Penyisihan Tahun Berjalan	6,147,688,959	--	*Additional Impairment in Current Year*
Pemulihan Tahun Berjalan	--	(66,634,132,732)	*Impairment Recovery in Current Year*
Saldo Akhir	**15,813,950,580**	**9,666,261,621**	***Ending Balance***

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang yang belum ditagih masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang yang belum ditagih.

Based on individual assessment at the end of reporting period, Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible accrued income.

8. Tagihan Bruto Pemberi Kerja- Bersih / *8. Gross Amount Due From Customers- Net*

Rincian saldo tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

Details of gross amount due from customers are follows:

Rincian tagihan bruto pemberi kerja per pelanggan adalah sebagai berikut:

Gross amount due from customers per customer are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp
Pihak Berelasi/ *Related Parties*		
WG - JAKON - PP KSO	8,062,662,955	9,928,095,096
KSO WIKA- PP	5,220,600,000	--
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	4,614,077,178	563,735,100
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	4,448,471,650	--
PT Barata Indonesia (Persero)	--	1,729,085,863
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	--	290,187,500
Subjumlah/ *Subtotal*	**22,345,811,783**	**12,511,103,559**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment Losses*	--	(12,905,053)
Bersih/ *Net*	**22,345,811,783**	**12,498,198,506**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Indovisi Sukses Mandiri	30,542,985,081	--
PT Kapuk Naga Indah	19,178,828,310	--
PT Mega Andalan Sukses	11,955,396,333	
KSO RDMP - BALIKPAPAN	8,241,470,099	1,622,719,791
PT Mandiri Bangun Makmur	5,253,116,375	--
PT Delta Mega Persada	2,735,270,440	--
KSO SACNA - PPI	1,242,067,499	--
PT Langgeng Makmur Perkasa	778,930,000	--
PT Karawang Jabar Industrial Estate	654,127,999	--
PT Makassar Metro Network	--	186,033,002,108
Lain-lain masing-masing dibawah Rp300 Juta/ *Others each below Rp300 Million*	34,896,395	145,653,223
Subjumlah/ *Subtotal*	**80,617,088,531**	**187,801,375,122**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment Losses*	(1,122,612,393)	(1,841,005,868)
Bersih/ *Net*	**79,494,476,138**	**185,960,369,254**
Total/ *Total*	**101,840,287,921**	**198,458,567,760**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for impairment losses of gross amount due from customer are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Saldo Awal	1,853,910,921	--	*Beginning Balance*
Dampak Penerapan Awal PSAK 71	--	23,819,561,329	*Impact of Initial Implementation PSAK 71*
Penambahan Penyisihan Tahun Berjalan	--	--	*Additional Impairment in Current Year*
Pemulihan Tahun Berjalan	(731,298,528)	(21,965,650,408)	*Impairment Recovery in Current Year*
Saldo Akhir	**1,122,612,393**	**1,853,910,921**	***Ending Balance***

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan taghan bruto masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang yang belum ditagih.

Based on individual assessment at the end of reporting period, Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible accrued income.

9. Piutang Lain-Lain / *9. Other Receivables*

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Details of other receivables is as follows:

	2021 Rp	2020 Rp
Pihak Berelasi/ *Related Parties*		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	7,889,794,464	4,311,185,924
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	5,151,229,174	685,732,744
PT BNI Life	1,511,880,543	--
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	1,542,221,057	2,392,023,625
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	682,529,289	1,893,439,919
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300 Juta)/ *Others (each below Rp300 Million)*	3,323,723,041	4,220,526,094
Sub jumlah/ *Sub total*	**20,101,377,568**	**13,502,908,306**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Intiroda Makmur	1,577,335,400	--
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300 Juta)/ *Others (each below Rp300 Million)*	3,772,731,260	5,237,221,139
Sub jumlah/ *Sub total*	**5,350,066,660**	**5,237,221,139**
Jumlah/ *Total*	**25,451,444,228**	**18,740,129,445**

Manajemen tidak melakukan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat tertagih.

Management does not provide any allowance for impairment loss since the management believes that all such receivables are collectible.

10. Persediaan / *10. Inventories*

Akun ini dapat dirinci sebagai berikut :

This account can be specified as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Persediaan Barang Jadi di Gudang	553,976,377,752	493,401,326,228	*Finished Goods in Warehouse*
Persediaan Bahan Baku	320,756,884,240	242,699,940,470	*Raw Materials*
Persediaan Barang Jadi di Lapangan	99,600,016,725	30,485,717,608	*Finished Goods on Site*
Persediaan Suku Cadang	25,276,777,449	24,604,963,388	*Spare Parts Inventory*
Persediaan Bahan Bakar dan Pelumas	3,235,981,585	2,535,565,736	*Supplies of Fuel Oil and Lubricant*
Persediaan Bahan Baku Dalam Pengiriman	--	16,500,000	*Raw Materials on Delivery*
Jumlah	**1,002,846,037,751**	**793,744,013,430**	***Total***

Persediaan barang jadi di gudang merupakan persediaan barang jadi yang belum terkirim ke pelanggan, masih tersimpan di pabrik, dengan rincian sebagai berikut:

Finished goods inventory in warehouse are finished goods inventory that has not been sent to the customer, is stored in the factory, with the following details:

	2021 Rp	2020 Rp	
Produk Putar	221,655,534,432	302,671,590,458	*Spun Concrete*
Produk Non Putar	270,855,976,167	143,231,112,104	*Precast Concrete*
Produk *Quarry*	61,464,867,153	47,498,623,666	*Quarry Product*
Jumlah	**553,976,377,752**	**493,401,326,228**	***Total***

Persediaan bahan baku merupakan bahan-bahan yang digunakan untuk memproduksi barang jadi. Persediaan bahan baku dibedakan menjadi dua jenis, yaitu bahan baku utama dan bahan baku penunjang. Masing-masing bahan baku terdapat rincian sebagai berikut:

Raw material are materials that are used to produce finished goods. Raw material are divided into two types: primary raw materials and secondary raw material. The detail of each item are:

	2021 Rp	2020 Rp	
Bahan Baku Utama	247,387,916,448	185,084,125,568	*Primary Raw Materials*
Bahan Baku Penunjang	73,368,967,792	57,615,814,902	*Secondary Raw Materials*
Jumlah	**320,756,884,240**	**242,699,940,470**	***Total***

Persediaan barang jadi di lapangan merupakan persediaan barang jadi yang sudah terkirim ke pelanggan atau sudah di lokasi proyek dan dalam proses Berita Acara Serah Terima, dengan rincian sebagai berikut:

Finished goods inventory in the field are the inventory of finished goods that have been sent to the customer or already at the project site and in the Minutes of Handover Certificate, with the following details:

	2021 Rp	2020 Rp	
Produk Putar	67,138,006,091	19,890,039,571	*Spun Concrete*
Produk Non Putar	32,462,010,634	9,848,360,255	*Precast Concrete*
Produk *Quarry*	--	747,317,782	*Quarry Product*
Jumlah	**99,600,016,725**	**30,485,717,608**	***Total***

Persediaan bahan baku dalam pengiriman merupakan persediaan yang hak kepemilikannya sudah berpindah kepada Perusahaan namun persediaan tersebut masih berada di gudang penjual.

Raw materials on delivery are inventory which is ownership rights have been transferred to the Company but the inventory is still in the seller's warehouse.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban masing-masing sebesar Rp1.698.644.130.332 dan Rp1.876.348.151.297 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020.

The cost of inventories recognized as an expense was Rp1,698,644,130,332 and Rp1,876,348,151,297, respectively for year ended Desember 31, 2021 and 2020.

Perusahaan tidak mengasuransikan dan tidak melakukan penyisihan penurunan nilai atas persediaan karena berdasarkan sifat produk yang tidak mudah rusak dan tidak mudah hilang sehingga Perusahaan tidak akan menanggung biaya atas kerusakan, kehilangan dan penurunan nilai.

The Company did not insure and did not provide allowance for impairment on inventories based on the nature of the product that is not easily damaged and lost, the Company believes it will not bear the cost of any damage, loss and impairment.

Persediaan produk jadi digunakan sebagai agunan atas fasilitas kredit modal kerja *revolving* dan fasilitas *non cash loan* pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank DKI, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Permata Tbk dan Pinjaman Transaksi Khusus pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 20 dan 29).

The inventory of finished products are pledge as collaterals on the working capital revolving credit facilities and non cash loan facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank DKI, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Permata Tbk and Facility Credit Agreement to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Notes 20 and 29).

11. Uang Muka / *11. Advances*

Rincian uang muka adalah sebagai berikut:

Detail of advances are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Pemasok	8,594,897,552	3,956,396,679	*Advance to Suppliers*
Subkontraktor	1,568,540,032	5,247,076	*Advance to Subcontractors*
Persekot pekerjaan	398,000,000	3,808,835,000	*Advance for work*
Jumlah	**10,561,437,584**	**7,770,478,755**	***Total***

Uang muka merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok dan subkontraktor sehubungan dengan pengadaan bahan baku, pelaksanaan pekerjaan distribusi dan pemasangan produk.

Advances represents payment to the suppliers and subcontractors in connection with procurement of raw materials, distribution and installation project work operation.

12. Biaya Dibayar di Muka / *12. Prepaid Expenses*

Biaya dibayar di muka terutama biaya yang telah dikeluarkan namun masih ditangguhkan dan akan diakui sebagai beban atau harga pokok pada saat pengakuan pendapatan atau Berita Acara Serah Terima (BAST) telah ditandatangani.

Prepaid expenses are mainly expenses that have been incurred but still deferred and will be recognized as an expense or cost of goods sold when revenue is recognized or Handover (BAST) has been signed.

Rincian biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

Details of prepaid expenses are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Biaya Pelaksanaan Proyek	102,583,125,809	105,679,580,386	*Project Implementation Cost*
Biaya Produksi	54,850,898,042	67,081,604,846	*Production Cost*
Sewa Dibayar Dimuka	2,874,604,360	3,280,900,104	*Prepaid Rent*
Jumlah	**160,308,628,211**	**176,042,085,336**	***Total***

Sewa dibayar di muka merupakan sewa jangka pendek yang tidak berkelanjutan dan bernilai rendah.

Prepaid rents are low-value and unsustainable short-term leases.

Biaya pelaksanaan proyek dibayar di muka merupakan biaya atas distribusi, perawatan dan pemasangan produk beton yang ditangguhkan sehubungan dengan perbedaan waktu antara pengakuan penjualan dan saat terjadinya pengiriman produk, dengan rincian sebagai berikut:

Prepaid project implementation costs is the cost for the concrete products distribution, maintenance and installation which were deferred due to time difference between the sales recognition and the time of delivery of the product, the details are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Subkontraktor	41,274,211,721	24,694,191,406	*Subcontractors*
Material	37,469,116,036	39,679,028,935	*Materials*
Fasilitas Distribusi	23,318,855,024	40,754,692,014	*Distribution Facilities*
Upah Buruh	520,943,028	551,668,031	*Labour's Wage*
Jumlah	**102,583,125,809**	**105,679,580,386**	***Total***

13. Proyek Dalam Pelaksanaan / *13. Project On Progress*

Proyek dalam pelaksanaan merupakan aktivitas dari kegiatan suatu proyek atau pekerjaan-pekerjaan proyek yang sedang dilaksanakan sampai dengan tanggal laporan keuangan.

Projects on progress is an activity of a project or activities work projects that are still on progress as of the date of the financial statements.

Rincian proyek dalam pelaksanaan sebagai berikut:

Detail of projects on progress are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp
Pihak Berelasi/ *Related Parties*		
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	10,452,296,849	331,411,200
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	8,444,921,443	13,807,938,070
PT PP Presisi Tbk	6,132,990,934	--
Lain-Lain (masing-masing di bawah Rp1 Miliar)/ *Others (each below Rp1 Billion)*	450,154,759	5,980,776,459
Sub jumlah/ *Sub total*	**25,480,363,985**	**20,120,125,729**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
Balai Jasa Konstruksi Wilayah III Jakarta	20,819,912,824	
PT Mega Andalan Sukses	2,019,310,970	--
Dinas Sumber Daya Air Provinsi DKI Jakarta	1,478,650,372	2,981,042,229
PT Peraga Lambang Sejahtera	1,298,329,115	--
PT Duta Indah Mas	1,009,063,798	--
Lain-Lain (masing-masing di Bawah Rp1 Miliar)/ *Others (each below Rp1 Billion)*	15,875,504,460	40,275,052,091
Sub jumlah/ *Sub total*	**42,500,771,539**	**43,256,094,320**
Jumlah/ *Total*	**67,981,135,524**	**63,376,220,049**

14. Investasi Pada Entitas Asosiasi / *14. Investment In Associates*

Rincian saldo investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Detail of investment in associates are as follows:

Nama Perusahaan/ *Company Name*	Aktifitas Utama/ Main *Activity*	Tempat Kedudukan/ *Domicile*	Persentase Kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Perusahaan / *Percentage Ownership Interest and Voting Power Held by the Company* %	Jumlah tercatat / *Carrying amount*	
				2021 Rp	2020 Rp
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	Perindustrian, Perdagangan dan Jasa Beton Pracetak/*Industrial, Trade and Precast Concrete Services*	Jakarta	49%	35,898,736,959	33,391,081,882

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Change in investments in associates are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Nilai Tercatat Awal Tahun	33,391,081,882	30,322,603,468	*Carrying Amount at Beginning of Year*
Bagian Laba Entitas Asosiasi	2,507,655,077	3,068,478,414	*Share in Profit from Associate*
Nilai Tercatat Akhir Tahun	**35,898,736,959**	**33,391,081,882**	***Carrying Amount at End of Year***

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi Perusahaan ditetapkan di bawah ini.

Summarized financial information in respect of the associate is set out below.

	PT Wijaya Karya Pracetak Gedung		
	2021 Rp	2020 Rp	
Aset Lancar	162,627,352,066	181,706,622,516	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	33,846,805,174	33,794,752,929	*Noncurrent Assets*
Liabilitas Jangka Pendek	124,069,072,094	148,213,953,721	*Current Liabilities*
Pendapatan	146,134,593,553	139,336,610,785	*Revenues*
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	5,117,663,422	6,262,200,848	*Total Comprehensive Income for The Year*

15. Ventura Bersama / *15. Joint Venture*

15.a Investasi pada ventura Bersama / *15.a Investment in Joint Venture*

Rincian saldo investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Details of investment in joint ventures are as follows:

Nama Perusahaan/ *Company Name*	Proyek/ *Project*	Tempat Kedudukan/ *Domicile*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah tercatat/ *Carrying amount*	
				2021	2020
KSO Wijaya Karya Beton - Semen Indogreen Sentosa	Ready Mix Apartmen Podomoro View Cimanggis	Jakarta	50%	--	18,508,715
KSO Wijaya Karya Beton - Emrail	Jakarta Light Rapid Transit koridor 1 Kelapa Gading - Velodrome	Jakarta	50%	7,585,102,908	12,046,572,834
KSO Wika kobe - AJB - Sinarbali	Pekerjaan Pengadaan Box Utility dan Saluran Drainase	Jakarta	35%	28,551,006	--
Jumlah/*Total*				**7,613,653,914**	**12,065,081,549**

Mutasi investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Changes in investments in joint ventures are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Nilai Tercatat Awal Tahun	12,065,081,549	21,846,517,440	*Carrying Amount at Beginning of the Year*
Mutasi Investasi - Bersih	(4,404,141,782)	(6,000,911,158)	*Investment Movements - net*
Reklasifikasi	--	(3,856,395,160)	*Reclasification*
Bagian Bersih Laba (Rugi) Investasi pada Ventura Bersama	(47,285,853)	75,870,427	*Share in Profit (Losses) from Joint Ventures*
Nilai Tercatat Akhir Tahun	**7,613,653,914**	**12,065,081,549**	***Carrying Amount at Ending of the Year***

Berdasarkan persetujuan No. P102/WBEJO/467/IV/2021 bahwa KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk- Emrail mendistribusikan keuntungan kepada PT Wijaya Karya Beton Tbk sebesar Rp4.500.000.000.

Based on approval No. P102/WBEJO/467/IV/2021 that KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk-Emrail distributed profits to PT Wijaya Karya Beton Tbk amounting to Rp4,500,000,000.

Berdasarkan Berita Acara Kesepakatan tentang Pengakhiran Kerjasama Operasi bahwa KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk- PT Semen Indogreen Sentosa mendistribusikan keuntungan kepada PT Wijaya Karya Beton Tbk sebesar Rp4.141.782.

Based on the Minutes of Agreement on Termination of Joint Venture, the KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk- PT Semen Indogreen Sentosa distributed profits to PT Wijaya Karya Beton Tbk amounting to Rp4,141,782.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi No.WIKA- KOBE- AJB- SINARBALI KSO/2021/12/01 bahwa PT Wijaya Karya Komponen Beton menyetorkan modal kerja awal kepada KSO Wika Kobe- AJB- Sinarbali sebesar Rp100.000.000.

Based on the Joint Venture Agreement No. WIKA- KOBE- AJB- SINARBALI KSO/2021/12/01 that PT Wijaya Karya Component Beton deposited initial working capital to KSO Wika Kobe- AJB- Sinarbali amounting to Rp.100,000,000.

Ringkasan informasi keuangan dari ventura bersama Perusahaan ditetapkan di bawah ini:

Summary of financial information of joint venture is as follow:

	KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk - Emrail		
	2021 Rp	2020 Rp	
Aset Lancar	17,598,557,352	36,230,822,231	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	10,000,000	10,000,000	*Noncurrent Assets*
Liabilitas Jangka Pendek	2,467,085,388	12,147,676,555	*Current Liabilities*
Laba Komprehensif di Tahun Berjalan	48,326,288	151,740,854	*Total Comprehensive Income for the Year*

	KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk - Semen Indogreen Sentosa		
	2021 Rp	2020 Rp	
Aset Lancar	--	31,894,569	*Current Assets*
Liabilitas Jangka Pendek	--	31,894,569	*Current Liabilities*
Pendapatan	--	--	*Revenues*
Laba Komprehensif di Tahun Berjalan	--	--	*Total Comprehensive Income for the Year*

	KSO Wika Kobe - AJB - Sinarbali		
	2021 Rp	2020 Rp	
Aset Lancar	17,775,266,996	--	*Current Assets*
Liabilitas Jangka Pendek	17,679,406,979	--	*Current Liabilities*
Rugi Komprehensif di Tahun Berjalan	(204,139,983)	--	*Total Comprehensive Losses for the Year*

15.b Utang kepada Ventura Bersama / *15.b Joint Venture Payable*

Rincian saldo utang kepada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Details of joint venture payables is as follows:

Nama Perusahaan/ *Company Name*	Proyek/ *Project*	Tempat Kedudukan/ *Domicile*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah tercatat/ *Carrying amount*	
				2021	2020
Wijaya Karya Beton - PT Pandji Pratama Indonesia	Pembangunan Pengaman Pantai Jakarta Tahap 3 Paket 2	Jakarta	60%	7,468,638,296	7,474,401,311
Jumlah/*Total*				**7,468,638,296**	**7,474,401,311**

Mutasi utang kepada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Changes in debt in joint ventures are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Nilai Tercatat Awal Tahun	(7,474,401,311)	3,856,395,156	*Carrying Amount at Beginning of the Year*
Tambahan Penyertaan	--	450,000,000	*Additional of Investment*
Bagian Laba (Rugi) Investasi pada Ventura Bersama	5,763,015	(11,780,796,467)	*Share in Profit from Joint Ventures*
Nilai Tercatat Akhir Tahun	**(7,468,638,296)**	**(7,474,401,311)**	***Carrying Amount at Ending of the Year***

Ringkasan informasi keuangan dari ventura bersama Perusahaan ditetapkan di bawah ini.:

Summary of financial information the joint venture is as follows:

	PT Wijaya Karya Beton Tbk - PT PPI		
	2021 Rp	2020 Rp	
Aset Lancar	2,485,641,552	6,264,527,240	*Current Assets*
Liabilitas Jangka Pendek	15,683,372,048	19,471,862,760	*Current Liabilities*
Rugi (Laba) Komprehensif di Tahun Berjalan	9,605,024	(19,634,660,779)	*Total Comprehensive Losses (Income) for the Year*

Perjanjian penting atas investasi ventura bersama diungkapkan pada Catatan 38.

Significant agreement related to joint venture is disclosed on Note 38.

16. Properti Investasi / *16. Investment Properties*

Properti investasi merupakan investasi Perusahaan yang berupa tanah dan bangunan yang ditujukan untuk memperoleh keuntungan dari kenaikan harga jual dan hasil sewa. Metode pengukuran setelah pengakuan awal menggunakan pendekatan nilai wajar.

Investment properties represents the Company's land and buildings that are intended to gain any profit from incremental of market value and rent revenue. Method of measurement after initial recognition is using the fair value approach.

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

The movements of the investment properties are as follows:

	2021					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Addition*	Pengurangan / *Deduction*	Kenaikan Nilai Wajar/ *Increase in Fair Value*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai Wajar						***At Fair Value***
Tanah	--	31,110,525,000	--	(422,216,369)	30,688,308,631	*Land*
Bangunan dan Prasarana	81,544,418,000	12,196,548,685	--	1,376,916,132	95,117,882,817	*Building and Infrastructure*
Total	**81,544,418,000**	**43,307,073,685**	**--**	**954,699,763**	**125,806,191,448**	***Total***

	2020					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Addition*	Pengurangan / *Deduction*	Penurunan Nilai Wajar/ *Decrease in Fair Value*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai Wajar						***At Fair Value***
Bangunan dan Prasarana	79,408,000,000	2,306,200,000	--	(169,782,000)	81,544,418,000	*Building and Infrastructure*
Total	**79,408,000,000**	**2,306,200,000**	**--**	**(169,782,000)**	**81,544,418,000**	***Total***

Penambahan properti investasi di tahun 2021 merupakan hasil konversi piutang PT Dian Previta dengan tanah seluas 7 hektar dan bangunan rumah sebanyak 72 unit, yang berlokasi di Desa Buaran, Kec. Mayong, Kab. Jepara, Jawa Tengah serta hasil konversi piutang PT Imesco Dito dengan ruko sebanyak 7 unit, yang berlokasi di Komplek Bogor Center Point, Kelurahan Cilendek Barat, Kec. Bogor Barat, Kota Bogor, Jawa Barat (Catatan 6.a).

The addition of investment properties in 2021 represent conversion of PT Dian Previta's Receivable with 7 hectares of land and 72 units of house which located in Buaran Village, Mayong District, Jepara Regency, Central Java and the conversion of PT Imesco Dito's receivable with 7 shophouses, located in Bogor Center Point, West Cilendek Village, West Bogor District, Bogor, West Java (Note 6.a).

Penambahan properti investasi di tahun 2020 merupakan hasil konversi piutang PT Asria Jaya dengan tanah bangunan rumah tinggal yang berlokasi di Jl. Hibrida 2, Gang Mesjid Al- Fattah/ Gang 1, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu (Catatan 6.a).

The addition of investment properties in 2020 represent conversion of PT Asria Jaya's Receivable with house landed, located at Jl. Hibrida 2, Gang Mesjid Al- Fattah/ Gang 1, Bengkulu City, Bengkulu Province (Note 6.a).

Berikut adalah nama Penilai, dan tanggal laporan penilaian atas perhitungan nilai wajar beberapa properti investasi pada 31 Desember 2021:

The following are the name of the Valuer, and the dates of the appraisal report on calculation of the fair value of some investment properties as of December 31, 2021:

Nama Penilai/ *Name of Valuer*	Partner/ *Partner/*	Tanggal Penilaian *Valuation date*	Objek/ *Object*
Toha, Okky, Heru dan Rekan	Ir.Okky Danuza, M.Sc., MAPPI (Cert.)	6 Jan 2022/ *Jan 6, 2022*	Unit Kantor Tamansari Hive Office/ *Tamansari Hive Office Unit*
Toha, Okky, Heru dan Rekan	Ir.Okky Danuza, M.Sc., MAPPI (Cert.)	6 Jan 2022/ *Jan 6, 2022*	Unit Apartemen Menteng Atas/ *Menteng Atas Apartement Unit*
Wisnu Junaidi dan Rekan	Wisnu Junaidi, ST.,M.Ec.Dev.,MAPPI (Cert)	7 Jan 2022/ *Jan 7, 2022*	Tanah Bangunan Rumah Tinggal/ *Residential Building Land*
Latief, Hanif dan Rekan	Ir. Lawindra Latief, MAPPI (Cert)	7 Jan 2022/ *Jan 7, 2022*	Unit Ruko Pasar Bogor / *Shop Pasar Bogor Unit*
Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti dan Rekan	Drs. Nirboyo Adiputro, MAPPI (Cert.)	27 Jan 2022/ *Jan 27, 2022*	Tanah Kavling dan Rumah Tipe 30/60 *Land Plot and House Unit Type 30/60*

Pendekatan yang dapat digunakan dalam menentukan nilai wajar properti adalah pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya. Grup menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode arus kas terdiskonto yang telah didukung oleh bukti pasar.

Approaches that can be used in determining the fair value of property are the income approach and the cost approach. The Group uses the income approach with the discounted cash flow method which has been supported by market evidence.

Hierarki nilai wajar untuk properti investasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 menggunakan hierarki nilai wajar Tingkat 2.

Fair value measurement of investment properties as at at December, 2021 and 2020 were using hierarchy Level 2.

17. Aset Hak-Guna / *17. Right-of-Use Assets*

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut: / *Details of right of use assets is as follows:*

	2021					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp	Saldo Akhir/ *Ending balance* Rp	
Aset Hak Guna						***Right-of-Use-Assets***
Peralatan	178,021,103,421	63,282,813,803	--	(135,066,831,207)	106,237,086,017	*Plant Equipment*
Bangunan	22,835,100,829	26,683,671,338	(22,835,100,829)	--	26,683,671,338	*Building*
Jumlah	**200,856,204,250**	**89,966,485,141**	**(22,835,100,829)**	**(135,066,831,207)**	**132,920,757,355**	***Total***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Peralatan	39,234,777,694	66,158,228,690	--	(43,777,113,753)	61,615,892,631	*Plant Equipment*
Bangunan	16,292,442,290	19,884,494,026	(22,835,100,829)	--	13,341,835,487	*Building*
Jumlah	**55,527,219,984**	**86,042,722,716**	**(22,835,100,829)**	**(43,777,113,753)**	**74,957,728,118**	***Total***
Nilai Tercatat	**145,328,984,266**				**57,963,029,237**	***Carrying Value***

	2020					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Dampak Penerapan PSAK 73/ *Impact of Implementation of PSAK 73* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	Saldo Akhir/ *Ending balance* Rp	
Aset Hak Guna						***Right-of-Use-Assets***
Peralatan	--	178,021,103,421	--	--	178,021,103,421	*Plant Equipment*
Bangunan	--	9,749,783,754	13,085,317,075	--	22,835,100,829	*Building*
Jumlah	**--**	**187,770,887,175**	**13,085,317,075**		**200,856,204,250**	***Total***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Peralatan	--	19,690,909,357	19,543,868,337	--	39,234,777,694	*Plant Equipment*
Bangunan	--	4,502,874,494	11,789,567,796	--	16,292,442,290	*Building*
Jumlah	**--**	**24,193,783,851**	**31,333,436,133**	**--**	**55,527,219,984**	***Total***
Nilai Tercatat	**--**	**163,577,103,324**			**145,328,984,266**	***Carrying Value***

Aset hak-guna bangunan merupakan hak guna atas ruang kantor yang berada di WIKA Tower 1 dan Wilayah Penjualan I di Sumatera Utara selama 2 tahun efektif pada tanggal 1 Januari 2021 sampai 31 Desember 2023.

Right-of-use assets building represent right of use of office space located at WIKA Tower 1 and Regional Sales Office I in North Sumatera for 2 years effective on January 1, 2021 untill December 31, 2023.

Perusahaan melakukan reklasifikasi atas aset hak-guna pada tahun 2021 menjadi aset tetap berupa peralatan sebesar Rp91.289.717.454 (Catatan 18).

The Company reclassified right-of-use assets plant equipment in 2021 into fixed assets amounting to Rp91,289,717,454 (Note 18).

Beban penyusutan dialokasikan ke beban pokok pendapatan dan beban administrasi dan umum dengan rincian sebagai berikut:

Depreciation expenses allocated to cost of revenues and general and administrative expenses, with the details are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Beban Pokok Penjualan (Catatan 36)	66,158,228,690	19,543,868,336	*Cost of Revenues (Note 36)*
Beban Usaha	19,884,494,026	11,789,567,796	*Operating Expenses*
	86,042,722,716	**31,333,436,132**	

18. Aset Tetap / *18. Fixed Asset*

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: / *Details of fixed assets is as follows:*

	2021					
	Saldo Awal/ *Beginning balance* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp	Saldo Akhir/ *Ending balance* Rp	
Harga Perolehan						***Acquisition Cost***
Kepemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Tanah	1,456,134,057,143	--	--	152,723,174,673	1,608,857,231,816	*Land*
Tambang	59,975,580,039	354,025,288	--	--	60,329,605,327	*Mining*
Prasarana	412,308,873,735	75,200,000	--	40,015,191,196	452,399,264,931	*Infrastructures*
Bangunan	292,401,448,868	--	--	15,840,817,429	308,242,266,297	*Buildings*
Perlengkapan Kantor	12,792,376,710	1,902,534,106	--	92,106,280	14,787,017,096	*Office Equipment*
Peralatan	1,457,004,725,051	4,190,936,073	--	178,429,255,704	1,639,624,916,828	*Plant Equipment*
Cetakan	574,063,731,237	19,069,843,842	--	3,445,347,190	596,578,922,269	*Mold*
Jumlah	**4,264,680,792,783**	**25,592,539,309**	**--**	**390,545,892,472**	**4,680,819,224,564**	***Total***
Aset Tetap Dalam Pembangunan						***Construction in Progress***
Tanah	34,668,463,644	118,573,450,943	--	(152,723,174,673)	518,739,914	*Land*
Tambang	1,671,753,796	2,154,390,900	--	--	3,826,144,696	*Mine*
Prasarana	40,992,631,433	1,019,467,212	--	(40,015,191,196)	1,996,907,449	*Infrastructures*
Bangunan	15,954,801,570	819,410,206	--	(15,840,817,429)	933,394,347	*Buildings*
Perlengkapan Kantor	--	1,463,431,329	--	(92,106,280)	1,371,325,049	*Office Equipment*
Peralatan	13,500,840,846	116,496,722,808	--	(43,362,424,497)	86,635,139,157	*Plant Equipment*
Cetakan	1,057,347,190	2,388,000,000	--	(3,445,347,190)	--	*Mold*
Jumlah	**107,845,838,479**	**242,914,873,398**	**--**	**(255,479,061,265)**	**95,281,650,612**	***Total***
Akumulasi Deplesi						***Accumulated Depletion***
Tambang	**9,216,237,308**	**1,433,038,248**	**--**	**--**	**10,649,275,556**	*Mine*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Prasarana	192,710,711,052	25,231,574,813	--	--	217,942,285,865	*Infrastructures*
Bangunan	87,474,457,393	8,082,478,595	--	--	95,556,935,988	*Buildings*
Perlengkapan Kantor	8,627,537,391	2,429,334,005	--	--	11,056,871,396	*Office Equipment*
Peralatan	828,349,301,597	100,217,713,793	--	43,777,113,753	972,344,129,143	*Plant Equipment*
Cetakan	293,655,878,647	22,006,483,351	--	--	315,662,361,998	*Mold*
Jumlah	**1,410,817,886,080**	**157,967,584,557**	**--**	**43,777,113,753**	**1,612,562,584,390**	***Total***
Nilai Tercatat	**2,952,492,507,874**				**3,152,889,015,230**	***Carrying Value***

	2020					
	Saldo Awal/ *Beginning balance* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp	Saldo Akhir/ *Ending balance* Rp	
Harga Perolehan						***Acquisition Cost***
Kepemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Tanah	1,213,545,492,584	5,545,102,473	--	237,043,462,086	1,456,134,057,143	*Land*
Tambang	59,708,638,539	266,941,500	--	--	59,975,580,039	*Mining*
Prasarana	400,518,927,369	801,222,673	--	10,988,723,693	412,308,873,735	*Infrastructures*
Bangunan	286,447,169,937	1,351,110,561	--	4,603,168,370	292,401,448,868	*Buildings*
Perlengkapan Kantor	11,397,038,760	1,056,673,200	--	338,664,750	12,792,376,710	*Office Equipment*
Peralatan	1,374,438,833,772	26,223,475,815	--	56,342,415,464	1,457,004,725,051	*Plant Equipment*
Cetakan	533,037,030,978	23,461,943,059	--	17,564,757,200	574,063,731,237	*Mold*
Jumlah	**3,879,093,131,939**	**58,706,469,281**	**--**	**326,881,191,563**	**4,264,680,792,783**	***Total***
Aset Sewa Pembiayaan						***Assets Under Financial Lease***
Peralatan	**178,021,103,421**	**--**	**--**	**(178,021,103,421)**	**-**	*Plant Equipment*
Aset Tetap Dalam Pembangunan						***Construction in Progress***
Tanah	74,748,188,875	191,964,651,766	--	(232,044,376,997)	34,668,463,644	*Land*
Tambang	1,671,753,796	--	--	--	1,671,753,796	*Mine*
Prasarana	43,091,221,817	16,210,280,716	--	(18,308,871,100)	40,992,631,433	*Infrastructures*
Bangunan	20,561,441,570	1,283,778,905	--	(5,890,418,905)	15,954,801,570	*Buildings*
Perlengkapan Kantor	1,205,110,760	--	--	(1,205,110,760)	--	*Office Equipment*
Peralatan	20,986,680,438	41,625,504,282	--	(49,111,343,874)	13,500,840,846	*Plant Equipment*
Cetakan	13,324,925,889	5,297,178,501	--	(17,564,757,200)	1,057,347,190	*Mold*
Jumlah	**175,589,323,145**	**256,381,394,170**	**--**	**(324,124,878,836)**	**107,845,838,479**	***Total***
Akumulasi Deplesi						***Accumulated Depletion***
Tambang	**8,421,719,157**	**794,518,151**	**--**	**--**	**9,216,237,308**	*Mine*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Prasarana	159,200,660,118	33,510,050,934	--	--	192,710,711,052	*Infrastructures*
Bangunan	76,415,010,013	11,059,447,380	--	--	87,474,457,393	*Buildings*
Perlengkapan Kantor	7,586,359,171	1,041,178,220	--	--	8,627,537,391	*Office Equipment*
Peralatan	698,558,931,053	129,790,370,544	--	--	828,349,301,597	*Plant Equipment*
Cetakan	250,754,572,899	42,901,305,748	--	--	293,655,878,647	*Mold*
Aset Sewa Pembiayaan	19,690,909,357	--	--	(19,690,909,357)	--	*Assets Under Financial Lease*
Jumlah	**1,212,206,442,611**	**218,302,352,826**	**--**	**(19,690,909,357)**	**1,410,817,886,080**	***Total***
Nilai Tercatat	**3,012,075,396,737**				**2,952,492,507,874**	***Carrying Value***

Beban penyusutan dialokasikan ke beban pokok pendapatan dan beban administrasi dan umum dengan rincian sebagai berikut:

Depreciation expenses allocated to cost of revenues and general and administrative expenses, with the details are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Beban Pokok Penjualan (Catatan 36)	157,111,550,532	217,184,943,125	*Cost of Revenues (Note 36)*
Beban Usaha	2,289,072,273	1,911,927,852	*Operating Expenses*
	159,400,622,805	**219,096,870,977**	

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp308.745.784.105 dan Rp282.850.150.952.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has fixed assets with acquisition cost that have been fully depreciated and still in use amounted to Rp308,745,784,105 and Rp282,850,150,952 respectively.

Perusahaan melakukan reklasifikasi atas aset hak-guna pada tahun 2021 menjadi aset tetap berupa peralatan sebesar Rp91.289.717.454 (Catatan 17).

The Company reclassified right-of-use assets plant equipment in 2021 the settlement into fixed assets plant equipment amounting to Rp91,289,717,454 (Note 17).

Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

The Company believe that there has been no impairment in the carrying amount of fixed assets.

Perusahaan memiliki aset tambang galian C seluas 1.213.000 m² untuk batu split yang berlokasi di Kabupaten Bogor, Kabupaten Donggala dan Kabupaten Lampung Selatan. Pemenuhan perijinan untuk masing-masing aset tambang antara lain:

a. Surat Keputusan Bupati Donggala tanggal 18 Oktober 2013 Nomor: 188.45/0568/DESDM Tentang Persetujuan Ijin Usaha Pertambangan (IUP), tanggal 24 September 2013 Nomor: 188.45/0507/BLHD Tentang Ijin Lingkungan Kegiatan Pertambangan, serta Surat Rekomendasi Kepala Dinas PU tanggal 22 Agustus 2013 No.: 660.663/DPU KAB-DGL/VIII/727/2013 Tentang Rekomendasi Tata Ruang.
b. Surat Keputusan Kepala Dinas ESDM Kabupaten Bogor tanggal 27 November 2013 Nomor: 541.3/1657-PU/ESDM Tentang Pemberian Wilayah Ijin Usaha Pertambangan. Surat Keputusan Bupati Bogor Nomor: 591.1/001/00062/BPT/2014 tanggal 27 Juni 2014 Tentang Pemberian Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Eksplorasi kepada Perusahaan.
c. Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor: 503.540/01/UP.E/III.09/2014 tanggal 1 Juli 2014 tentang Persetujuan Pemberian Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) seluas 60 (enam puluh) Hektar dengan komoditas batu andesit.

The Company has a mining asset types Pit C with area 1,213,000 sqm of split stone which are located in District Bogor, District Donggala and District South Lampung. Fulfillment of licensing for each of these assets include:

a. Regent of Donggala Decree dated October 18, 2013 Number: 188.45/0568/DESDM regarding Approval of Mining Permit (IUP), dated September 24, 2013 Number:188.45/0507/BLHD Regarding Environmental Permit Mining Activities, and Head of Department of Public Works Recommendation Letter dated August 22, 2013 No.: 660.663/DPU KAB-DGL/VIII/727/2013 regarding Recommendations Spatial.
b. Energy and Mineral Resources of the Head of District Bogor Decree dated November 27, 2013 Number: 541.3/1657-PU/ESDM regarding Giving Territory Mining Permit. Regent of Bogor Regency Decree Number.: 591.1/001/00062/BPT/2014 dated June 27, 2014 Regarding the Granting of Exploration Mining Business Permits (IUP) to Companies.
c. Regent of South Lampung Decree dated July 1, 2014 Number: 503.540/01/UP.E/III.09/2014 regarding Approval Territory Mining Permit (WIUP) of 60 (sixty) hectares with commodity stones.

d. Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor: B/354/IV.03/HK/2014 tanggal 10 Juli 2014 tentang Pemberian Izin Reklamasi Pantai seluas 40.014 m² (empat puluh ribu empat belas meter persegi) di Desa Sumur Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan.

e. Keputusan Bupati Sulawesi Tengah Nomor: 570/700/IUP-OP/DPMPTSP/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Pemberian Izin Reklamasi Pantai seluas 20 (Dua Puluh) Hektar di Desa Loli Dondo Kecamatan Banawa Kabupaten Sulawesi Tengah.

d. Regent of South Lampung Decree Number: B / 354 / IV.03 / HK / 2014 dated July 10, 2014 regarding Granting Permits covering an area of 40,014 sqm (forty thousand and fourteen square meters) Coastal Reclamation in Sumur Village, Ketapang district, South Lampung regency.

e. Regent of Center Sulawesi Decree Number: 570/700/IUP-OP/DPMPTSP/2018 dated December 31, 2018 regarding Approval Territory Mining Permit (WIUP) of 20 (twenty) hectares in Loli Dondo Village, Banawa district, Central Sulawesi regency.

Aset dalam pembangunan tanah, tambang, bangunan, prasarana, dan peralatan merupakan aset atas pembangunan pabrik baru, penambangan batu, perluasan pabrik *existing* maupun penambahan prasarana dan peralatan antara lain di Pabrik Majalengka, Pasuruan, Sulawesi Selatan, Lampung Selatan, Subang, *Crushing Plant* Bogor, Palu dan Lampung Selatan.

Construction in progress of mine, buildings, infrastructure, and equipment are assets for the construction of new factories, stone mining, expansion of existing factories, and also an increase in infrastructure and plant equipment in Plant Majalengka, Pasuruan, Sulawesi Selatan, Lampung Selatan, Subang, Crushing Plant Bogor, Palu and Lampung Selatan.

Aset tanah dengan SHGB No. 8 dan 30 seluas 45.685 m² yang terletak di Desa Bumi Agung, Kecamatan Natar, Kabupaten Pesawaran, Propinsi Lampung serta Mesin dan Peralatan di PPB Lampung dijadikan jaminan kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 20).

Land assets with SHGB certificate No. 8 and 30 covering 45,685 sqm located in Bumi Agung Village, Natar Subdistrict, Pesawaran Regency, Province of Lampung, along with machine and heavy equipment in Lampung Factory to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 20).

Aset tanah dengan SHGB No.3,118,119,120, 121 dan 604 yang terletak di Jl. Raya Narogong KM 26 Cileungsi Bogor (Kawasan Industri WIKA) dan SHGB No. 21387 (Eks SHGB No 6 /Kapasa) yang terletak di Kawasan Industri Makasar dijadikan jaminan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 20).

Land assets with SHGB No.3,118,119,120, 121 and 604 located in Jl. Raya Narogong KM 26 Cileungsi Bogor (WIKA Manufacturing Zone), SHGB No. 21387 (Eks SHGB No 6 /Kapasa) located in Makassar Industrial Zone are pledged as collateral to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 20).

Aset tetap Perusahaan kecuali tanah telah diasuransikan dengan polis Standar Kebakaran Indonesia pada 31 Desember 2021 dan 2020 dengan nilai pertanggungan asuransi sebesar Rp755.426.227.682 dan Rp892.981.648.815.

The fixed asset of the Company, excepts land, are covered by Indonesian Fire Standard Policy on December 31 2021 and 2020 with insurance coverage amounting to Rp755,426,227,682 and Rp892,981,648,815.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

19. Aset Tidak Lancar / *19. Other Non- Current*

19.a Investasi Jangka Panjang Lainnya / *19.a Other Long Term Investment*

Akun ini merupakan investasi Perusahaan pada PT Istaka Karya (Persero) dalam bentuk saham seri C sebanyak 21.419 lembar saham atau 3,28% dengan nilai tercatat:

This account is the Company's investment in C series shares of PT Istaka Karya (Persero) amounting in total of 21,419 shares or 3.28%:

	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	
	2021 %	2020 %	2021 Rp	2020 Rp
PT Istaka Karya (Persero)	3.28%	3.28%	3,192,000,000	9,153,000,000
Jumlah / *Total*			**3,192,000,000**	**9,153,000,000**

*Saham Seri C

Saham seri C tersebut berasal dari konversi piutang dengan PT Istaka Karya (Persero) yang termaktub dalam Akta No.06 tanggal 25 Januari 2019 yang dibuat di hadapan Siti Listiani, S.H., MKn. Notaris di Jakarta Selatan, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No.AHU-AH.01.03-0187081 tanggal 4 April 2019.

The C series shares originated from the conversion of receivables from PT Istaka Karya (Persero) as stipulated in Deed No.06 dated January 25, 2019, which was made before Siti Listiani, S.H., MKn. Notary in South Jakarta and was approved by the Minister of Law and Indonesian Human Rights No.AHU-AH.01.03-0187081 dated April 4, 2019.

Berdasarkan Akta No.3 tanggal 3 Oktober 2019 tentang Penegasan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham PT Istaka Karya (Persero) yang dibuat di hadapan Notaris Sita Listiani, S.H., MKn. di Jakarta menyatakan bahwa sebagai tindak lanjut adanya konversi utang PT Istaka Karya (Persero) kepada kreditur menjadi saham.

Based on Deed No. 3 dated October 3, 2019 concerning Confirmation of the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as stated in the PT Istaka Karya (Persero) General Meeting of Shareholders made before Notary Sita Listiani, S.H., MKn. in Jakarta stated that as an act of adhering to the conversion of PT Istaka Karya's debt to creditors to be converted into shares.

Investasi Perusahaan pada PT Istaka Karya (Persero) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dinyatakan berdasarkan nilai wajarnya sebesar Rp3.192.000.000 dan Rp9.153.000.000 berdasarkan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo Adiputri, Dewi Apriyanti dan Rekan tertanggal 10 Februari 2022 dan 16 Januari 2021.

Company's investment in C series shares of PT Istaka Karya (Persero) as at December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp3,192,000,000 and Rp9,153,000,000 are stated at fair value based on independent appraisers valuation report of Nirboyo Adiputri Dewi Apriyanti and Partner dated February 10, 2022 and January 16, 2021.

Pengukuran nilai wajar untuk saham seri C PT Istaka Karya (Persero) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 menggunakan metode pendekatan pendapatan serta dikelompokan ke dalam aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The fair value measurement for series C shares of PT Istaka Karya (Persero) as of December 31, 2021 and 2020 uses the revenue approach method and is grouped into financial asset measured at fair value through profit or loss.

19.b Aset Tidak Lancar Lainnya

Aset tidak lancar lainnya merupakan dana yang dibatasi penggunaanya atas rekening giro tekait dengan pinjaman terhadap fasilitas Fasilitas Pembiayaan Investasi iB dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp19.000.000.000 (Catatan 29).

19.b Other Non - Current Assets

Other non- current assets represent restricted funds related to a loan to the iB Investment Financing Facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp19,000,000,000 (Note 29)

20. Pinjaman Jangka Pendek / *20. Short-Term Loan*

Rincian fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

Details of the credit facility are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp
Perusahaan/ *The Company*		
Pihak Berelasi/ *Related Parties*		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	434,717,920,778	82,184,920,778
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100,000,000,000	--
PT Bank Raya Indonesia Tbk (d/h / *formerly* PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk)	--	199,000,000,000
Subjumlah/ *Subtotal*	**534,717,920,778**	**281,184,920,778**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
Rupiah		
PT Bank BTPN Tbk	190,000,000,000	100,000,000,000
PT Bank DKI	100,000,000,000	--
PT Bank HSBC Indonesia	50,000,000,000	100,000,000,000
Subjumlah/ *Subtotal*	**340,000,000,000**	**200,000,000,000**
Entitas Anak/ *Subsidiaries*		
PT Citra Lautan Teduh		
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,570,370,437	3,005,713,150
Subjumlah/ *Subtotal*	**1,570,370,437**	**3,005,713,150**
Jumlah/ *Total*	**876,288,291,215**	**484,190,633,928**

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Mei 2021, Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nomor penawaran pemberian kredit No. CBG.CB2/SCD.SPPK.061/2021 atas pemberian fasilitas kredit terdiri dari, fasilitas KMK *Revolving* senilai Rp15.000.000.000, Fasilitas KMK Transaksional senilai Rp450.000.000.000, Fasilitas *Non-Cash Loan* senilai Rp335.000.000.000, Fasilitas *Treasury Line* senilai USD1,000,000, Fasilitas *Trust Receipt Non LC* senilai Rp50.000.000.000, Fasilitas *Supplier Financing* senilai Rp800.000.000.000, dan Fasilitas Kredit Investasi (*refinancing*) senilai Rp500.000.000.000. Dengan tingkat bunga sebesar 8,00% - 9,50% per tahun.

The Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On May 31, 2021, the Company has approved the extension of the credit facility to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the offer credit number CBG. CB2/ SCD. SPPK. 061/2021 for the provision of credit facilities consisting of, Revolving KMK facility worth Rp15,000,000,000, Transactional KMK Facility worth Rp450,000,000,000, Non-Cash Loan Facility worth Rp335,000,000,000, Treasury Line facility worth USD1,000,000, Trust Receipt Non LC Facility amounting to Rp50,000,000,000, Supplier Financing Facility amounting to Rp800,000,000,000, and Investment Credit Facility (refinancing) amounting to Rp500,000,000,000. The interest at 8.00% - 9.50% per year.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 11 Juni 2021 sampai dengan 10 Juni 2022.	*The validity of the agreement according to the extension of facilities is from June 11, 2021 until June 10, 2022.*
Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang, persediaan, tanah dan bangunan (Catatan 6, 10, dan 18).	*The loan is pledged by receivebles, inventories, land and building (Notes 6, 10 and 18).*
Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: a. *Current Ratio* minimal sebesar 100%; b. *Debt to Equity Ratio* maksimal 400%; dan c. *Debt Security Cover Ratio* minimal 120%.	*The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:* *a. Current Ratio of at least 100%;* *b. Debt to Equity Ratio maximum of 400%; and* *c. Debt Security Cover Ratio of at least 120%.*
Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	*As of December 31, 2021 and 2020, the Company has comply all the terms and conditions required by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
Saldo pada awal tahun 2021 sebesar Rp82.184.920.778. Pencairan pinjaman baru di tahun 2021 sebesar Rp584.533.000.000. Pembayaran pinjaman di tahun 2021 sebesar Rp232.000.000.000. Saldo pada 31 Desember 2021 sebesar Rp434.717.920.778.	*The beginning balance of the year 2021 amounted to Rp82,184,920,778. Total drawdown of loans in 2021 amounted to Rp584,533,000,000. Payment of the loan in 2021 amounted to Rp232,000,000,000. The outstanding balance at December 31, 2021 amounted to Rp434,717,920,778.*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Pada tanggal 8 November 2021 Perusahaan melakukan persetujuan perpanjangan Fasilitas Kredit kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dengan nomor KPS3/2.1/371/R dimana terdapat tambahan fasilitas KMK sebesar Rp200.000.000.000 dan fasilitas *Non Cash Loan* berupa LC/SKBDN; GB/SBLC; SCF/OAF, T/R sebesar Rp200.000.000.000.	***PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*** *On October 8, 2021 the Company has obtained an approval for the extension of a credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. KPS3/2.1/371/R number where there are additional Working Capital Credit facilities amounted to Rp200,000,000,000 and Non-Cash Loan facility in the form of LC/SKBDN; GB/SBLC; SCF/OAF, T/R with total value of Rp200,000,000,000.*
Tingkat bunga berkisar 8,50% per tahun.	*The interest rate is around 8.50% per year.*
Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 9 November 2021 sampai dengan 8 November 2022.	*The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from November 9, 2021 until November 8, 2022.*
Agunan atas perjanjian tersebut berupa piutang dan persediaan (Catatan 6 dan 10).	*Collaterals of the agreement are in the form of receivables and inventories (Notes 6 and 10).*
Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: a. *Current Ratio* minimal 100%; b. *Debt to Equity Ratio* maksimal 400%; dan	*The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:* *a. Current Ratio of at least 100%;* *b. Debt to Equity Ratio maximum of 400%; and*

c. *Debt Security Cover Ratio* minimal 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2021 Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Saldo pada awal tahun 2021 sebesar nil. Pencairan pinjaman baru di tahun 2021 sebesar Rp411.000.000.000. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp311.000.000.000. Saldo pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp100.000.000.000.

PT Bank Raya Indonesia Tbk
(d/h PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk)
Pada tanggal 23 September 2020, Perusahaan telah melakukan persetujuan fasilitas kredit kepada PT Bank Raya Indonesia Indonesia Tbk dengan nomor perjanjian B.59/PK -ADK/09/2020 berupa Fasilitas KMK-PRK senilai Rp199.000.000.000 dengan tingkat bunga sekitar 7% pertahun. Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 23 September 2020 sampai dengan 22 September 2021.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa piutang dan persediaan sebesar Rp199.000.000.000. (Catatan 6 dan 10).

Saldo pada awal tahun 2021 Rp199.000.000.000. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp199.000.000.000. Saldo pada 31 Desember 2021 adalah sebesar nil.

PT Bank BTPN Tbk
Pada tanggal 17 Agustus 2021, Perusahaan telah melakukan penandatanganan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank BTPN Tbk berdasarkan nomor perjanjian fasilitas No. SMBCI/NS/0487.

Fasilitas yang diberikan berupa fasilitas *cash loan* dalam bentuk *Loan on Note* untuk tujuan modal kerja dengan total senilai Rp100.000.000.000 serta fasilitas dalam bentuk *Commercial L/C, Acceptance*, *Loan on Note T/R*, *Loan on Note ARF*, *Loan on Note APF (1)*, *Loan on Note APF (2),* dan *Guarantee* dengan limit Rp500.000.000.000.

c. Debt Security Cover Ratio at least 100%.

As of December 31, 2021 the Company has comply all the terms and conditions required by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

The beginning balance of the year 2021 amounted to nil. Total drawdown of loans in 2021 amounted to Rp411,000,000,000. Payment of the loan in the current year amounted to Rp311,000,000,000. The outstanding balance as December 31, 2021 amounted to Rp100,000,000,000.

PT Bank Raya Indonesia Tbk
(formerly PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk)
On September 23, 2020, the Company has obtained an approval for a credit facility from PT Bank Raya Indonesia Tbk with a treaty number B.59/PK-ADK/09/2020 credit facilities KMK-PRK with of value of Rp199,000,000,000 with interest rate is around 7% per year . The validity period of the extended agreement is from September 23, 2020 until September 22, 2021.

Collaterals of the agreement are in the form of receivables and inventories amounting to Rp199,000,000,000. (Notes 6 and 10).

The beginning balance of the year 2021 was Rp199,000,000,000. Payment of the loan in the current year amounted to Rp199,000,000,000. The outstanding balance at December 31, 2021 amounted to nil.

PT Bank BTPN Tbk
On August 17, 2021 the Company entered into a facility agreement extension with PT Bank BTPN Tbk formerly based on the facility agreement No. SMBCI/NS/0487.

Facility provided on cash loan facility are in the form of Loan on Note for the purpose of working capital with a total of Rp100,000,000,000 and facilities in the form of Commercial L/C, Acceptance, Loan on Note T / R, Loan on Note ARF, Loan on Note APF, Loan on Note APF (2), and Guarantee with limit of Rp500,000,000,000.

Tingkat bunga yang digunakan adalah *Cost of Fund* + 2% atau sesuai dengan kesepakatan.	*The interest rate used is Cost of Fund + 2% or in accordance with the agreement.*
Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 31 Agustus 2021 sampai dengan 31 Agustus 2022.	*The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from August 31, 2021 until August 31, 2022.*
Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang dan persediaan (Catatan 6 dan 10).	*The loan is collateralized with receivables and inventories (Notes 6 and 10).*
Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: a. *Current Ratio* minimal sebesar 100%; b. *Debt to Net Worth* maksimal 350%; dan c. *Interest Coverage Ratio* (EBITDA/ *Interest Expense*) minimal 200%.	*The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:* *a. Current Ratio of at least 100%;* *b. Debt to Net Worth is 350%; and* *c. Interest Coverage Ratio (EBITDA/ Interest Expense) is 200%.*
Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank BTPN Tbk.	*As of December 31, 2021 and 2020, the Company has comply all the terms and conditions required by PT Bank BTPN Tbk.*
Saldo pada awal tahun 2021 sebesar Rp100.000.000.000. Pencairan pinjaman baru di tahun 2021 sebesar Rp965.000.000.000. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp875.000.000.000. Saldo pada 31 Desember 2021 adalah Rp190.000.000.000.	*The beginning balance of the year 2021 amounted to Rp100,000,000,000. Total drawdown of loans in 2021 amounted to Rp965,000,000,000. Payment of the loan in the current year amounted to Rp875,000,000,000. The outstanding balance at December 31, 2021 amounted Rp190,000,000,000.*
PT Bank DKI Pada tanggal 6 Januari 2021, Perusahaan telah melakukan penandatanganan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank DKI berdasarkan nomor perjanjian fasilitas No. 27/SPPK/910/I/2021.	***PT Bank DKI*** *On January 6, 2021, the Company entered into a facility agreement extension with PT Bank DKI formerly based on the facility agreement No 27/SPPK/910/I/2021.*
Fasilitas kredit berupa *Switchable Credit Money Market Line* (MML) sebesar Rp100.000.000.000 dan *Non Cash Loan* terdiri dari fasilitas berupa Bank Garansi, LC/SKBDN, dan SCF sebesar Rp100.000.000.000.	*Credit facility in the form of Switchable Credit Money Market Line (MML) amounted to Rp100,000,000,000 and Non Cash Loan consists of facilities in the form of Bank Guarantee, LC/SKBDN, and SCF amounted to Rp100,000,000,000.*
Tingkat bunga berkisar 8,25% per tahun.	*The interest rate is around 8.25% per year.*
Masa berlaku perjanjian adalah 6 Januari 2021 sampai dengan 8 Februari 2022 yang telah diperpanjang sampai dengan 8 Febuari 2023 (Catatan 47).	*The validity period of the agreement is from January 6, 2021 until February 8, 2022 that has been extended until February 8, 2023 (Note 47)*

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:
a. *Current Ratio* minimal 100%; dan
b. *Debt to Equity* Ratio maksimal 400%.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:
a. Current Ratio of at least 100%; and
b. Debt to Equity Ratio maximum of 400%.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank DKI.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has comply all the terms and conditions required by PT Bank DKI.

Pencairan pinjaman baru di tahun 2021 sebesar Rp340.000.000.000. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp240.000.000.000. Saldo pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp100.000.000.000.

Total drawdown of loans in 2021 amounted to Rp340,000,000,000. Payment of the loan in the current year amounting to Rp240,000,000,000. The outstanding balance at December 31, 2021 amounted to Rp100,000,000,000.

PT Bank HSBC Indonesia

Pada tanggal 17 November 2021, Perusahaan telah melakukan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank HSBC Indonesia berdasarkan perjanjian nomor JAK/210811/U/210804.

PT Bank HSBC Indonesia

On November 17, 2021, the Company has obtained an approval for the extension of a facility agreement with PT Bank HSBC Indonesia based on the facility agreement number JAK/210811/U/210804.

Maksimum fasilitas yang diberikan sebesar Rp200.000.000.000, berupa *Sublimited Cash Loan dan Non Cash Loan*. Tingkat bunga sebesar *Term Lending Rate* 4,3% dan *Best Lending Rate* 5%.

The maximum facility provided is Rp200,000,000,000 in the form of Sublimited Cash Loan and Non-Cash Loan. The interest rates is 4.3% Term Lending Rate and 5% Best Lending Rate.

Masa berlaku perjanjian adalah 17 November 2021 sampai dengan 31 Mei 2022.

The validity period of the agreement is from November 17, 2021 until May 31, 2022

Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas persediaan dan piutang dengan nilai gabungan sebesar Rp600.000.000.000 dimana piutang yang dijaminkan tidak termasuk piutang milik debitur yang berumur lebih dari 1 (satu) tahun.

The loan is collateralized fiduciary guarantee on inventories and receivables with a combined value of Rp600,000,000,000, where the guaranteed receivables does not include receivables belonging to debtors who are more than 1 (one) year.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:
a. Rasio lancar minimum 100%;
b. *Leverage Ratio* pada maksimum 400%; dan
c. Rasio EBITDA pada terhadap beban bunga pada minimum 200%.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:
a. Current ratio minimum 100%;
b. Leverage ratio at a maximum of 400%; and
c. Ratio of EBITDA to the interest expense at a minimum of 200%.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank HSBC Indonesia.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has comply all the terms and conditions required by PT Bank HSBC Indonesia .

Saldo pada awal tahun 2021 Rp100.000.000.000. Pencairan pinjaman baru di tahun 2021 sebesar Rp250.000.000.000. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp300.000.000.000. Saldo pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp50.000.000.000.

The beginning balance of the year 2021 was Rp100,000,000,000. Total drawdown of loans in 2021 amounted to Rp250,000,000,000. Payment of the loan in the current year amounted to Rp300,000,000,000. The outstanding balance at December 31, 2021 amounted to Rp50,000,000,000.

Entitas Anak

Subsidiaries

PT Citra Lautan Teduh (CLT)

PT Citra Lautan Teduh (CLT)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 18 Januari 2017, CLT menandatangani perjanjian kredit No. 3 tahun 2017 dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang telah diperpanjang terakhir dengan surat persetujuan perpanjangan fasilitas kredit no.KU.02.01/04.CLT.508/2020 tanggal 16 Maret 2021 sehingga jangka waktu fasilitas berlaku sampai 16 Maret 2022.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On January 18, 2017, CLT signed a credit agreement No. 3 of 2017 with PT Bank CIMB Niaga Tbk which has been recently extended by approval letter for extension of credit facility no.KU.02.01/04.CLT.508/2020 dated March 16, 2021 so that the term of the facility is valid until March 16, 2022.

Fasilitas yang diberikan berupa pinjaman rekening koran dengan plafon Rp10.000.000.000, dan pinjaman transaksi khusus yang terdiri dari Kredit Modal Kerja dan *Non-Cash Loan* dengan plafon sebesar Rp40.000.000.000.

Facilities provided in the form of Overdraft Facility with plafond with maximum amount Rp10,000,000,000, and Special Transaction Loans consisting of Working Capital Loans and Non-Cash Loan with amount Rp40,000,000,000.

Tingkat bunga berkisar 9%-10% per tahun.

The interest rate is around 9%-10% per year.

Saldo pada awal tahun 2021 Rp3.005.713.150. Pencairan pinjaman baru di tahun 2021 sebesar Rp6.705.564.290. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp8.140.907.003. Saldo pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.570.370.437.

The beginning balance of the year 2021 was Rp3,005,713,150. Total drawdown of loans in 2021 amounted to Rp6,705,564,290. Payment of the loan in the current year amounted to Rp8,140,907,003. The outstanding balance at December 31, 2021 amounted to Rp1,570,370,437.

21. Liabilitas Sewa / *21. Lease Liabilities*

Jadwal pembayaran sewa minimum berdasarkan perjanjian sewa Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments required under the company's outstanding lease agreements as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Kurang dari 1 tahun	7,871,845,927	46,093,887,369	*Less Than 1 year*
Antara 1-3 tahun	61,763,422,218	729,370,460	*Between 1 - 3 years*
Jumlah	**69,635,268,145**	**46,823,257,829**	***Total***
Dikurangi bagian bunga	(4,972,300,009)	(1,917,178,603)	*Less amount applicable to interest*
Nilai kini Pembayaran sewa minimum	**64,662,968,136**	**44,906,079,226**	***Present value of minimum lease payment***
Dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun	(14,662,746,199)	(44,193,711,079)	*Less current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**50,000,221,937**	**712,368,147**	***Long- term maturities***

Rincian liabilitas sewa per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The detail of lease liabilities as per December 31, 2021 are as follows:

No	Aset Sewa Pembiayaan / *Lease Asets*	Nomor Kontrak/ *Contract Number*	Tanggal Transaksi/ *Transaction Date*	Jangka Waktu/ *Term*	Tingkat Bunga/ *Interest Rate*	Jumlah Unit/ *Total Unit*	Pokok Liabilitas Sewa/ *Principle Lease Liabilities*	Beban Bunga/ *Interest Rate*
Entitas Induk - PT Wijaya Karya Beton Tbk								***Parent Entity - PT Wijaya Karya Beton Tbk.***
1	Batching Plant HZS240CS	00204-031	20-Jul-19	36 bulan/ *month*	9.69 *% p.a (effective)*	1	894,864	29,136
2	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	00204-033	20-Dec-18	36 bulan/ *month*	9.69 *% p.a (effective)*	2	644,213	15,787
3	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	00204-036	20-Nov-18	36 bulan/ *month*	9.75 *% p.a (effective)*	2	644,213	15,787
4	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	00204-037	20-Nov-18	36 bulan/ *month*	9.75 *% p.a (effective)*	2	644,213	15,787
5	Wheel Loader	00204-038	20-Apr-19	36 bulan/ *month*	9.75 *% p.a (effective)*	2	517,447	10,553
6	Head Truck Hino FM 260 JM, year 2018 included Karoseri Dump	00204-039	20-Mar-19	36 bulan/ *month*	9.75 *% p.a (effective)*	5	389,651	6,349
7	Batching Plant HZS240C8	00204-041	20-Aug-19	36 bulan/ *month*	9.75 *% p.a (effective)*	1	1,018,413	37,587
8	Water chiller 60pk second, 1 unit tangki 3000 liter, 2 unit pompa sirkulasi	00204-043	20-Feb-19	36 bulan/ *month*	9.75 *% p.a (effective)*	1	260,817	3,183
9	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	00204-044	20-May-19	36 bulan/ *month*	9.75 *% p.a (effective)*	2	644,213	15,787
10	Jembatan Timbangan	00204-046	20-Feb-19	36 bulan/ *month*	9.75 *% p.a (effective)*	1	261,130	2,870
11	Genset Set	00204-047	20-Apr-19	36 bulan/ *month*	9.75 *% p.a (effective)*	1	517,447	10,553
12	Wheel Loader	00204-048	20-May-19	36 bulan/ *month*	9.75 *% p.a (effective)*	2	644,213	15,787
13	Batching plant	00204-049	20-Apr-19	36 bulan/ *month*	9.75 *% p.a (effective)*	1	517,447	10,553
14	Batching Plant	00204-050	20-May-19	36 bulan/ *month*	9.75 *% p.a (effective)*	1	645,475	14,525
15	Genset Stamford	00204-051	20-May-19	36 bulan/ *month*	9.75 *% p.a (effective)*	2	645,159	14,841
16	Patria Concrete Mixer	00204-052	20-Aug-19	36 bulan/ *month*	9.75 *% p.a (effective)*	20	1,018,413	37,587
17	Head Truck HINO FM 260 JD 2019	00204-053	20-Jul-19	36 bulan/ *month*	9.75 *% p.a (effective)*	10	894,688	29,312
18	Head Truck HINO FM 260 JD 2019	00204-054	20-Jul-19	36 bulan/ *month*	9.75 *% p.a (effective)*	10	894,688	29,312
19	Head Truck HINO FM 260 JD 2019	00204-055	20-Jul-19	36 bulan/ *month*	9.75 *% p.a (effective)*	6	894,687	29,313
20	Quester Rigid Truck CWE28064R include Karoseri	00204-056	20-Jul-19	36 bulan/ *month*	9.75 *% p.a (effective)*	5	894,688	29,312
21	Quester Rigid Truck CWE28064R include Karoseri	00204-057	20-Jul-19	36 bulan/ *month*	9.75 *% p.a (effective)*	5	894,688	29,312
22	Head Truck Quester Rigid Truck CWE28064R	00204-058	20-Aug-19	36 bulan/ *month*	9.75 *% p.a (effective)*	10	1,018,412	37,588
23	Kyokuto Mixer Type EA 133-30W	00204-059	20-May-19	36 bulan/ *month*	9.75 *% p.a (effective)*	8	644,868	15,132
24	Kyokuto Mixer Type EA 133-30W	00204-060	20-May-19	36 bulan/ *month*	9.75 *% p.a (effective)*	8	644,868	15,132
25	Stamford Generator Set Type 590 KVA	00204-061	20-Aug-19	36 bulan/ *month*	9.75 *% p.a (effective)*	1	1,018,413	37,587
26	Stamford Generator Set Silent Type 575 KVA	00204-062	20-Aug-19	36 bulan/ *month*	9.75 *% p.a (effective)*	2	1,018,413	37,587
27	Wheel Loader Model SDLG 956F	00204-063	20-Aug-19	36 bulan/ *month*	9.75 *% p.a (effective)*	2	1,018,413	37,587
28	Wheel Loader SDLG 956F	00204-064	20-Jul-19	36 bulan/ *month*	9.75 *% p.a (effective)*	2	894,687	29,313
29	Batching Plant Zoomlion HZS 270	00204-065	20-Jul-19	36 bulan/ *month*	9.75 *% p.a (effective)*	1	894,688	29,312
30	Head Truck Quester GWE28064R	00204-066	20-May-19	36 bulan/ *month*	9.75 *% p.a (effective)*	1	894,688	29,312
31	Unit trailler sliding fbt 40fit	00204-067	20-Mar-20	36 bulan/ *month*	9.75 *% p.a (effective)*	1	52,400,700	820,520
32	Hydraulic Excavator 1.0 m3.2016 Komatsu PC200-8 Used	FL2000068-1	29-May-20	36 bulan/ *month*	9.5 *% p.a (effective)*	1	645,944,978	14,515,822
33	Sewa Ruang dan Jasa Pengelolaan Gedung Wika Tower I/ *Rent Space and Building Management Services Wika Tower I*	TP.01.03/A.SEKPER.002/2021	1-Jan-21	24 bulan/ *month*	8.5 *% p.a (effective)*	1	13,942,194,246	271,955,879
34	Mesin Produksi, *Batching Plant* dan Peralatan Konstruksi Mobile Slab Track/ *Production Machineries, Batching plant and Construction Equipment Mobile Slab Track*	00204-068	16-Dec-21	36 bulan/ *month*	8.75 *% p.a (effective)*	1	50,000,000,000	4,684,336,000
Jumlah/ *Total*							**64,662,968,136**	**4,972,300,009**

Rincian liabilitas sewa per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The detail of lease liabilities as per December 31, 2020 are as follows:

No .	Aset Sewa Pembiayaan / *Lease Asets*	Nomor Kontrak/ *Contract Number*	Tanggal Transaksi/ *Transaction Date*	Jangka Waktu/ *Term*	Tingkat Bunga/ *Interest Rate*	Jumlah Unit/ *Total Unit*	Pokok Liabilitas Sewa/ *Principle Lease Liabilities*	Beban Bunga/ *Interest Rate*
Entitas Induk - PT Wijaya Karya Beton Tbk							***Parent Entity - PT Wijaya Karya Beton Tbk.***	
1	Bas Bender (Takeda) TB 42,6, 6 (Six) Units Bar Cutter (Toyo) TK 42	00204-001	8-Jun-18	36 bulan/ *month*	9.15 *% p.a (effective)*	6	765,440	20,560
2	Structure Gantry Crane 1X20 Ton + Accessories Crane	00204-002	10-Jul-18	36 bulan/ *month*	9.15 *% p.a (effective)*	2	889,656	27,344
3	Struktur Gantry Crane 20x40 ton	00204-003	20-Aug-18	36 bulan/ *month*	9.15 *% p.a (effective)*	2	1,012,934	35,066
4	Used Concrete Pump IIHI Truck Isuzu Model CVR17K	00204-004	28-Jun-18	36 bulan/ *month*	9.15 *% p.a (effective)*	1	765,439	20,561
5	Kaesar Compressor ASD-40 SIGMA, 1 Unit Kaeser Refigerant TC-36, 1 Unit Eco Drain	00204-005	8-Jun-18	36 bulan/ *month*	9.15 *% p.a (effective)*	1	765,433	20,567
6	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34 KMX	00204-006	20-Aug-18	36 bulan/ *month*	9.15 *% p.a (effective)*	2	1,012,932	35,068
7	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34 KMX, 2 Unit Gentong Mixer True Max,	00204-007	20-Aug-18	36 bulan/ *month*	9.15 *% p.a (effective)*	2	1,012,934	35,066
8	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34 KMX, 1 unit Gentong Mixer True Max	00204-008	10-Jul-18	36 bulan/ *month*	9.15 *% p.a (effective)*	1	991,484	56,516
9	Monorail MISIA Wire Rope Hoist 40 Ton	00204-009	8-Jun-18	36 bulan/ *month*	9.15 *% p.a (effective)*	2	765,438	20,562
10	Used Generator Set Hartec HT-750 CN	00204-010	19-Jul-18	36 bulan/ *month*	9.15 *% p.a (effective)*	1	889,684	27,316
11	Crawer Crane 100T Sumitomo SC 1000, Tahun 1995	00204-011	27-Jul-18	36 bulan/ *month*	9.15 *% p.a (effective)*	1	889,658	27,342
12	Compression Testing Machine 3000 KN Matest Italy, 1 Pc Graphic printer C127N, 1 Pc Distance Pieces	00204-012	20-Aug-18	36 bulan/ *month*	9.15 *% p.a (effective)*	1	1,012,912	35,088
13	Lowbed Trailer Kap 60000 Kg Double Busneck Lebar 3-3,2 Meter	00204-013	20-Jul-18	36 bulan/ *month*	9.15 *% p.a (effective)*	1	997,529	50,471
14	Tower Crane Hammer Head Model MC 310	00204-015	20-Jul-18	36 bulan/ *month*	9.15 *% p.a (effective)*	1	889,662	27,338
15	Lowbed Trailer	00204-016	20-Dec-18	36 bulan/ *month*	9.15 *% p.a (effective)*	1	1,496,775	75,225
16	Monorail MISIA Wire Rope Hoist 40 Ton	00204-017	20-Oct-18	36 bulan/ *month*	9.69 *% p.a (effective)*	2	1,256,686	53,314
17	ISUZU Concrete Pump	00204-018	20-Oct-18	36 bulan/ *month*	9.69 *% p.a (effective)*	1	1,263,218	56,782
18	Wheel Loader	00204-019	20-Oct-18	36 bulan/ *month*	9.69 *% p.a (effective)*	1	1,263,212	56,788
19	Water chiller 60pk second, 1 unit tangki 3000 liter, 2 unit pompa sirkulasi	00204-020	20-Oct-18	36 bulan/ *month*	9.69 *% p.a (effective)*	1	1,263,180	56,820
20	Batching plant	00204-021	20-Oct-18	36 bulan/ *month*	9.69 *% p.a (effective)*	1	1,263,219	56,781
21	Genset Set	00204-022	20-Dec-18	36 bulan/ *month*	9.69 *% p.a (effective)*	1	1,503,863	80,137
22	Jembatan Timbang 9m	00204-023	20-Nov-18	36 bulan/ *month*	9.69 *% p.a (effective)*	1	1,384,032	67,968
23	Crawler crane	00204-024	20-Oct-18	36 bulan/ *month*	9.69 *% p.a (effective)*	1	1,263,218	56,782
24	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34 KMX, 2 Unit Gentong Mixer True Max,	00204-025	20-Nov-18	36 bulan/ *month*	9.69 *% p.a (effective)*	2	1,384,042	67,958
25	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34 KMX, 2 Unit Gentong Mixer True Max,	00204-026	20-Nov-18	36 bulan/ *month*	9.69 *% p.a (effective)*	2	1,384,042	67,958
26	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	00204-027	20-Nov-18	36 bulan/ *month*	9.69 *% p.a (effective)*	1	1,384,036	67,964
27	Generator set "silent type" 300 KVA	00204-028	20-Nov-18	36 bulan/ *month*	9.69 *% p.a (effective)*	1	1,384,009	67,991
28	ISUZU Concrete Pump	00204-029	20-Dec-18	36 bulan/ *month*	9.69 *% p.a (effective)*	1	1,503,892	80,108
29	Wheel Loader	00204-030	20-Nov-18	36 bulan/ *month*	9.69 *% p.a (effective)*	1	1,384,028	67,972
30	Batching Plant HZS240CS	00204-031	20-Jul-19	36 bulan/ *month*	9.69 *% p.a (effective)*	1	1,340,372,514	43,760,486
31	SDLG Wheel Loader	00204-032	20-Nov-18	36 bulan/ *month*	9.69 *% p.a (effective)*	1	1,384,028	67,972
32	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	00204-033	20-Dec-18	36 bulan/ *month*	9.69 *% p.a (effective)*	2	424,593,090	10,445,910
33	Flat Bed Trailer	00204-034	20-Dec-18	36 bulan/ *month*	9.75 *% p.a (effective)*	1	1,503,349	80,651
34	Kyokuto mixer	00204-035	20-Dec-18	36 bulan/ *month*	9.75 *% p.a (effective)*	5	1,503,409	80,591
35	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	00204-036	20-Nov-18	36 bulan/ *month*	9.75 *% p.a (effective)*	2	424,783,659	10,515,341

No .	Aset Sewa Pembiayaan / *Lease Asets*	Nomor Kontrak/ *Contract Number*	Tanggal Transaksi/ *Transaction Date*	Jangka Waktu/ *Term*	Tingkat Bunga/ *Interest Rate*	Jumlah Unit/ *Total Unit*	Pokok Liabilitas Sewa/ *Principle Lease Liabilities*	Beban Bunga/ *Interest Rate*
36	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	00204-037	20-Nov-18	36 bulan/ *month*	9.75 *% p.a (effective)*	2	423,714,525	10,489,475
37	Wheel Loader	00204-038	20-Apr-19	36 bulan/ *month*	9.75 *% p.a (effective)*	2	282,715,142	5,864,858
38	Head Truck Hino FM 260 JM, year 2018 included Karoseri Dump	00204-039	20-Mar-19	36 bulan/ *month*	9.75 *% p.a (effective)*	5	706,582,186	11,605,814
39	Head Truck	00204-040	20-Dec-18	36 bulan/ *month*	9.75 *% p.a (effective)*	5	1,471,754	112,246
40	Batching Plant HZS240C8	00204-041	20-Aug-19	36 bulan/ *month*	9.75 *% p.a (effective)*	1	1,549,541,456	57,389,202
41	Wheel Loader	00204-042	20-Dec-18	36 bulan/ *month*	9.75 *% p.a (effective)*	1	1,480,998	103,002
42	Water chiller 60pk second, 1 unit tangki 3000 liter, 2 unit pompa sirkulasi	00204-043	20-Feb-19	36 bulan/ *month*	9.75 *% p.a (effective)*	1	28,651,501	436,499
43	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	00204-044	20-May-19	36 bulan/ *month*	9.75 *% p.a (effective)*	2	423,714,525	10,489,475
44	Jembatan Timbangan	00204-046	20-Feb-19	36 bulan/ *month*	9.75 *% p.a (effective)*	1	19,084,821	337,179
45	Genset Set	00204-047	20-Apr-19	36 bulan/ *month*	9.75 *% p.a (effective)*	1	67,092,332	1,467,668
46	Wheel Loader	00204-048	20-May-19	36 bulan/ *month*	9.75 *% p.a (effective)*	2	351,607,238	8,721,762
47	Batching plant	00204-049	20-Apr-19	36 bulan/ *month*	9.75 *% p.a (effective)*	1	562,395,090	11,568,910
48	Batching Plant	00204-050	20-May-19	36 bulan/ *month*	9.75 *% p.a (effective)*	1	807,609,090	19,924,910
49	Genset Stamford	00204-051	20-May-19	36 bulan/ *month*	9.75 *% p.a (effective)*	2	165,135,973	4,173,027
50	Patria Concrete Mixer	00204-052	20-Aug-19	36 bulan/ *month*	9.75 *% p.a (effective)*	20	1,705,591,081	63,072,919
51	Head Truck HINO FM 260 JD 2019	00204-053	20-Jul-19	36 bulan/ *month*	9.75 *% p.a (effective)*	10	2,668,510,448	87,545,552
52	Head Truck HINO FM 260 JD 2019	00204-054	20-Jul-19	36 bulan/ *month*	9.75 *% p.a (effective)*	10	2,668,510,448	87,545,552
53	Head Truck HINO FM 260 JD 2019	00204-055	20-Jul-19	36 bulan/ *month*	9.75 *% p.a (effective)*	6	1,601,520,498	52,588,502
54	Quester Rigid Truck CWE28064R include Karoseri	00204-056	20-Jul-19	36 bulan/ *month*	9.75 *% p.a (effective)*	5	1,598,612,956	52,493,044
55	Quester Rigid Truck CWE28064R include Karoseri	00204-057	20-Jul-19	36 bulan/ *month*	9.75 *% p.a (effective)*	5	1,598,612,956	52,493,044
56	Head Truck Quester Rigid Truck CWE28064R	00204-058	20-Aug-19	36 bulan/ *month*	9.75 *% p.a (effective)*	10	2,785,671,339	102,936,661
57	Kyokuto Mixer Type EA 133-30W	00204-059	20-May-19	36 bulan/ *month*	9.75 *% p.a (effective)*	8	432,466,212	10,717,788
58	Kyokuto Mixer Type EA 133-30W	00204-060	20-May-19	36 bulan/ *month*	9.75 *% p.a (effective)*	8	432,466,212	10,717,788
59	Stamford Generator Set Type 590 KVA	00204-061	20-Aug-19	36 bulan/ *month*	9.75 *% p.a (effective)*	1	241,745,838	9,046,162
60	Stamford Generator Set Silent Type 575 KVA	00204-062	20-Aug-19	36 bulan/ *month*	9.75 *% p.a (effective)*	2	482,523,554	17,932,446
61	Wheel Loader Model SDLG 956F	00204-063	20-Aug-19	36 bulan/ *month*	9.75 *% p.a (effective)*	2	569,174,160	21,129,840
62	Wheel Loader SDLG 956F	00204-064	20-Jul-19	36 bulan/ *month*	9.75 *% p.a (effective)*	2	500,208,731	16,505,269
63	Batching Plant Zoomlion HZS 270	00204-065	20-Jul-19	36 bulan/ *month*	9.75 *% p.a (effective)*	1	1,461,128,401	47,989,603
64	Head Truck Quester GWE28064R	00204-066	20-May-19	36 bulan/ *month*	9.75 *% p.a (effective)*	1	252,182,524	8,380,476
65	Unit trailler sliding fbt 40fit	00204-067	20-Mar-20	36 bulan/ *month*	9.75 *% p.a (effective)*	1	207,733,123	13,945,877
66	Hydraulic Excavator 1.0 m3.2016 Komatsu PC200-8 Used	00204-068	29-May-20	36 bulan/ *month*	9.5 *% p.a (effective)*	1	2,099,651,750	143,034,970
67	Sewa Ruang dan Jasa Pengelolaan Gedung Wika Tower I	TP.01.03/A.SEKPER.6 4245/2019	1-Jan-19	36 bulan/ month	8.5 *% p.a (effective)*	1	6,433,594,797	533,454,173
Entitas Anak - PT Citra Lautan Teduh								***Subsidiary - PT Citra Lautan Teduh***
68	Peralatan Jalur Putar	00511-001	25-Oct-18	36 bulan/ month	10.3 *% p.a (effective)*	1	5,395,080,000	241,258,443
Entitas Anak - PT Wijaya Karya Krakatau Beton								***Subsidiary - PT Wijaya Karya Krakatau Beton***
69	Batching Plant, Truck Mixer	00449-001	9-Apr-18	36 bulan/ month	9.75 *% p.a (effective)*	1	1,164,559,616	21,795,418
70	Truck Mixer	00449-002	5-Jun-18	36 bulan/ month	9.75 *% p.a (effective)*	2	689,052,135	19,223,865
71	Diesel Genset 350Kva	00449-003	30-Apr-18	36 bulan/ month	9.75 *% p.a (effective)*	1	54,991,253	1,104,747
72	Wheel Loader	00449-004	30-Apr-18	36 bulan/ month	9.75 *% p.a (effective)*	1	62,188,332	1,235,668
73	Dump Truck	00449-005	5-Jun-18	36 bulan/ month	9.75 *% p.a (effective)*	2	602,833,919	16,816,081
74	Truck Mixer HINO	00449-006	9-Oct-18	36 bulan/ month	9.75 *% p.a (effective)*	2	1,032,591,664	49,138,336
75	Truck Mixer HINO	00449-007	30-Oct-18	36 bulan/ month	9.75 *% p.a (effective)*	1	516,294,804	24,565,196
76	Genset Stamford 20Kva	00449-008	9-Oct-18	36 bulan/ month	9.75 *% p.a (effective)*	1	30,603,208	1,456,792
Jumlah/ *Total*							**44,906,079,226**	**1,917,178,603**

22. Utang Usaha / *Trade Payables*

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut: / *Details of account payables are as follows:*

	2021 Rp	2020 Rp	
Utang Pemasok	593,346,109,770	461,405,474,563	*Supplier Payables*
Utang Subkontraktor	216,404,738,835	239,667,292,435	*Subcontractors Payables*
Utang Investasi	4,360,685,615	17,101,134,493	*Investment Payables*
Utang Usaha	1,612,347,327,706	1,879,190,822,100	*Supply Chain*
- Supply Chain Financing			*Financing Payable*
Jumlah	**2,426,458,861,926**	**2,597,364,723,591**	***Total***

Utang subkontraktor merupakan utang kepada pihak ketiga atas pekerjaan yang di subkontraktorkan, seperti pekerjaan *stressing*, pemasangan, biaya angkut, penurunan beam, biaya pematokan dan lain-lain.

Subcontractor payables represent payable third party for work at subcontractor, such as stressing, installation, freight costs, reduction in beam, and peg the cost of others.

Utang pemasok merupakan utang atas pembelian bahan baku untuk pelaksanaan pekerjaan/proyek, seperti pembelian semen, pasir, besi, plat sambung dan lain-lain.

Supplier payables represent payable on the purchase of raw materials for the execution of the work / project, such as the purchase of cement, sand, iron, connecting plate etc.

Utang investasi digunakan untuk pembelian aset tetap.

Investment payables are used to purchase of fixed assets.

Utang usaha *Supply Chain Financing* merupakan utang atas fasilitas *Non Cash Loan* Perusahaan kepada bank mitra (Catatan 20, 42 dan 43).

Account payables – Supply Chain Financing represent payable on the Company's Non Cash Loan facility to partner banks (Notes 20, 42 and 43).

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang asing:

Details of account payables based on foreign currency:

	2021 Rp	2020 Rp	
Pihak ketiga			***Third Parties***
Rupiah	1,328,893,645,262	1,313,345,542,685	*Rupiah*
USD	269,685,006	1,038,336,915	*USD*
Euro	--	285,082,510	*Euro*
Subjumlah	**1,329,163,330,268**	**1,314,668,962,110**	***Subtotal***
Pihak berelasi			***Related Parties***
Rupiah	1,097,295,531,658	1,282,695,761,481	*Rupiah*
Jumlah	**2,426,458,861,926**	**2,597,364,723,591**	***Total***

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur diterima adalah sebagai berikut:

The aging accounts payable is calculated from the date of invoice have been received are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Belum Jatuh Tempo	1,976,423,276,707	2,051,751,667,306	*Current Due*
Lewat Jatuh Tempo :			*Overdue :*
> 1 - 60 hari	277,091,178,011	261,120,985,465	*> 1 - 60 days*
> 61 - 150 hari	102,753,648,993	207,831,581,089	*> 61 - 150 days*
> 151 - 360 hari	44,821,567,752	67,740,658,458	*> 151 - 360 days*
> Lebih dari 360 hari	25,369,190,463	8,919,831,273	*> Over 360 days*
Jumlah	**2,426,458,861,926**	**2,597,364,723,591**	***Total***

Rincian utang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Details of account payables to related and third parties are as follow:

	2021 Rp	2020 Rp	
Pihak Berelasi	1,097,295,531,658	1,282,695,761,481	*Related Parties*
Pihak Ketiga	1,329,163,330,268	1,314,668,962,110	*Third Parties*
Jumlah	**2,426,458,861,926**	**2,597,364,723,591**	***Total***

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok atau *supplier* adalah sebagai berikut:

Details of account payables to supplier are as follow:

	2021 Rp	2020 Rp
Pihak Berelasi/ *Related Parties*		
Utang Pemasok/ *Supplier Payable*		
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	40,794,704,715	55,519,354,700
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 Juta)/ *Others (each below Rp500 Million)*	1,403,423,910	26,060,995,217
Subjumlah/ *Subtotal*	**42,198,128,625**	**81,580,349,917**
Utang Subkontraktor/ *Subcontractors Payable*		
PT Pindad (Persero)	21,836,060,460	12,788,038,500
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	3,949,013,524	--
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 Miliar)/ *Others (each below Rp2 Billion)*	1,680,465,926	502,650,141
Subjumlah/ *Subtotal*	**27,465,539,910**	**13,290,688,641**
Utang Usaha - *Supply Chain Financing* (Catatan 20, 42 dan 43)/ *Account Payable - Supply Chain Financing (Notes 20, 42 and 43)*		
Subjumlah/ *Subtotal*	**1,027,631,863,123**	**1,187,824,722,923**
Jumlah/ *Total*	**1,097,295,531,658**	**1,282,695,761,481**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
Utang Pemasok/ *Supplier Payable*		
PT Intiroda Makmur	39,833,921,400	9,890,363,800
PT Sumiden Serasi Wire Product	27,908,625,250	16,209,558,550
PT Kabatama Raya	23,144,677,299	15,093,118,075
PT Intisumber Baja Sakti	19,439,341,426	13,420,443,531
Koperasi Karyawan Beton Makmur Wijaya	17,629,538,905	12,826,981,794
PT Kingdom Indah	17,506,037,041	15,301,419,175
PT Librindah Jaya	15,723,233,393	14,656,712,988
PT Sinar Indah Jaya Kencana	14,948,991,313	25,176,022,273
PT Sinar Indah Perkasa	13,857,939,800	5,331,110,000
PT Sentra Karya Mandiri	13,072,567,219	--
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	11,175,311,800	--
PT Balikpapan Ready Mix Pile	9,831,980,739	--
PT Sino Persada Indonesia	9,793,380,935	--
PT Bumi Gamping Sriwijaya	9,702,421,047	--
PT Citra Baru Steel	9,582,166,081	14,745,926,452
PT Aneka Dharma Persada	9,256,126,443	--
PT Inti Beton	9,044,746,440	9,198,271,400
PT Grand Surya Multi Sarana	7,961,168,535	--
PT Solusi Bangun Beton	7,392,114,750	--
PT Adhimix Pci Indonesia	7,058,698,650	671,000,000
PT The Master Steel Manufactory	6,328,888,544	--
PT Sapindo Erelis Murni	6,161,538,000	--
PT Cemindo Gemilang	5,525,378,540	3,905,089,300
CV Lancar Jaya	5,065,448,150	--
Lain-Lain (masing-masing di bawah Rp5 Miliar)/ *Others (each below Rp5 Billion)*	219,250,609,235	223,399,107,308
Subjumlah/ *Subtotal*	**536,194,850,935**	**379,825,124,646**

	2021 Rp	2020 Rp
Utang Investasi/ *Investment Payable*		
PT Delta Mas	1,615,317,500	4,354,235,000
PT Pentadata Infokom Persada	494,659,000	--
PT Primacipta Megah Jaya	411,322,000	487,000,000
Hs Eng Co Ltd	234,847,200	300,083,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200 Juta)/ *Others (each below Rp200 Million)*	1,604,539,915	11,959,816,493
Subjumlah/ *Subtotal*	**4,360,685,615**	**17,101,134,493**
Utang Subkontraktor/ *Subcontractors Payable*		
PT Redja Abadi Persada	15,505,894,408	26,009,406,400
PT Bintang Jaya Permana	12,689,635,577	4,412,577,169
PT Sima Trans Indonesia	9,856,972,734	4,412,577,169
CV Erection Beton Tangguh	8,324,316,901	--
PT Wahana Anugerah Pratama	8,164,007,368	9,890,363,800
PT Balikpapan Ready Mix Pile	6,248,395,600	4,895,134,648
PT Siba Surya	6,080,233,040	--
CV Bonk Transindo	5,228,925,731	--
CV Budi Jaya	4,101,989,475	--
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp4 Miliar)/ *Others (each below Rp4 Billion)*	127,691,958,301	176,756,544,608
Subjumlah/ *Subtotal*	**203,892,329,135**	**226,376,603,794**
Utang Usaha - *Supply Chain Financing* (Catatan 20, 42 dan 43)/ *Account Payable - Supply Chain Financing (Notes 20, 42 and 43)*		
Subjumlah/ *Subtotal*	**584,715,464,583**	**691,366,099,177**
Jumlah/ *Total*	**1,329,163,330,268**	**1,314,668,962,110**

23. Perpajakan / *23. Taxes*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

	2021 Rp	2020 Rp	
Perusahaan			***The Company***
PPh 28a			*Income Tax Article 28*
Tahun 2021	13,469,540,608	--	*Year 2021*
Tahun 2020	38,408,883,218	38,408,883,218	*Year 2020*
PPh Pasal 4(2)	4,721,584,123	117,618,217	*Income Tax Article 4(2)*
Pajak Pertambahan Nilai	160,085,739,346	350,524,973,491	*Value Added Tax*
Subjumlah	**216,685,747,295**	**389,051,474,926**	***Subtotal***
Entitas Anak			***Subsidiaries***
PPh Pasal 28a			*Income Tax Article 28a*
Tahun 2021	2,141,541,271	--	*Year 2021*
Tahun 2020	5,753,980,259	5,753,980,259	*Year 2020*
Tahun 2019	3,219,575,475	3,219,575,475	*Year 2019*
PPh Pasal 4(2)	32,939,781	--	*Income Tax Article 4(2)*
Pajak Pertambahan Nilai	26,132,128,579	24,739,852,098	*Value Added Tax*
Subjumlah	**37,280,165,365**	**33,713,407,832**	***Subtotal***
Jumlah	**253,965,912,660**	**422,764,882,758**	***Total***

b. Utang Pajak / *b. Tax Payable*

	2021 Rp	2020 Rp	
Perusahaan			***The Company***
PPh Pasal 4(2)	11,721,138,776	5,936,867,142	*Income Tax Article 4(2)*
PPh Pasal 21	4,946,944,444	6,740,214,987	*Income Tax Article 21*
PPh Pasal 22	4,919,524,457	2,844,458,988	*Income Tax Article 22*
PPh Pasal 23	2,237,653,377	1,921,946,195	*Income Tax Article 23*
PPh Pasal 26	53,631,356	54,951,356	*IncomeTax Article 26*
Pajak Pertambahan Nilai Wapu	37,401,546,626	32,379,425,604	*Wapu Value Added Tax*
Subjumlah	**61,280,439,036**	**49,877,864,272**	***Subtotal***
Entitas Anak			***Subsidiaries***
PPh Pasal 4(2)	8,960,474	26,740,655	*Income Tax Article 4(2)*
PPh Pasal 21	525,790,764	247,578,602	*Income Tax Article 21*
PPh Pasal 22	13,259,037	13,259,037	*Income Tax Article 22*
PPh Pasal 23	111,555,196	322,094,204	*Income Tax Article 23*
Pajak Pertambahan Nilai	1,367,635,303	130,107,977	*Value Added Tax*
Subjumlah	**2,027,200,774**	**739,780,475**	***Subtotal***
Jumlah	**63,307,639,810**	**50,617,644,747**	***Total***

c. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan / *c. Deferred Tax Asset (Liabilities)*

	31 Desember 2020/ *December, 31 2020* Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba (Rugi)/ *Credit (Expenses) to Profir or Loss* Rp	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited to Other Comprehensive Income* Rp	31 Desember 2021/ *December, 31 2021* Rp	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan					***Deferred Tax Asset (Liabilities)***
Perusahaan					***The Company***
Penyisihan Piutang	43,718,523,689	(20,248,061,802)	--	23,470,461,887	*Allowance for Receivables*
Imbalan Pascakerja	4,291,575,965	1,268,854,311	(354,680,276)	5,205,750,000	*Post-employment Benefit*
Penyusutan Aset Tetap	(48,937,626,735)	(4,109,896,399)	--	(53,047,523,134)	*Depreciation of Fixed Assets*
Aset Hak Guna-Bersih	(19,470,164,695)	20,944,151,247	--	1,473,986,552	*Right-of-Use Assets-Net*
Rugi Fiskal	40,959,301,095	4,363,465,801	--	45,322,766,896	*Fiscal Loss*
Aset Pajak Tangguhan Perusahaan	**20,561,609,319**	**2,218,513,158**	**(354,680,276)**	**22,425,442,201**	***Deferred Tax Asset of The Company***
Aset Pajak Tangguhan Entitas Anak	**6,272,312,919**	**3,308,914,837**	**--**	**9,581,227,756**	***Deferred Tax Asset of Subsidiaries***
Jumlah Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	**26,833,922,238**	**5,527,427,995**	**(354,680,276)**	**32,006,669,957**	***Total Deferred Tax Asset (Liabilities)***

	31 Desember 2019/ *December, 31 2019* Rp	Dampak Penerapan PSAK Baru/ *Impact of Implementation of New PSAK* Rp	Saldo s/d Januari 2020 / *Balance up to January 2021* Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba (Rugi)/ *Credit (Expenses) to Profir or Loss* Rp	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited to Other Comprehensive Income* Rp	31 Desember 2020/ *December, 31 2020* Rp	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan							***Deferred Tax Asset (Liabilities)***
Perusahaan							***The Company***
Penyisihan Piutang	7,589,321,895	59,168,760,481	66,758,082,376	(23,039,558,687)	--	43,718,523,689	*Allowance for Receivables*
Imbalan Pascakerja	16,713,356,976	--	16,713,356,976	(13,201,286,248)	779,505,237	4,291,575,965	*Post-employment Benefit*
Penyusutan Aset Tetap	(53,970,315,529)	--	(53,970,315,529)	5,032,688,794	--	(48,937,626,735)	*Depreciation of Fixed Assets*
Aset Hak Guna-Bersih	--	--	--	(19,470,164,695)	--	(19,470,164,695)	*Right-of-Use Assets-Net*
Rugi Fiskal	--	--	--	40,959,301,095	--	40,959,301,095	*Fiscal Loss*
Aset Pajak Tangguhan Perusahaan	**(29,667,636,658)**	**59,168,760,481**	**29,501,123,823**	**(9,719,019,741)**	**779,505,237**	**20,561,609,319**	***Deferred Tax Asset of The Company***
Aset Pajak Tangguhan Entitas Anak	**3,911,023,727**	**--**	**3,911,023,727**	**2,361,289,190**	**--**	**6,272,312,919**	***Deferred Tax Asset of Subsidiaries***
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	**(25,756,612,931)**	**59,168,760,481**	**33,412,147,550**	**(7,357,730,551)**	**--**	**26,833,922,238**	***Total Defered Tax Aset***

Manajemen berkeyakinan bahwa aset (liabilitas) pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan waktu dapat direalisasikan pada tahun-tahun mendatang.

The Management believes that the deferred tax assets (liabilities) that resulted from the temporary differences are realizable in future years.

d. Beban Pajak Penghasilan / *d. Income Tax Expense*

	2021 Rp	2020 Rp	
Pajak Kini			*Current Tax*
Perusahaan	--	--	*The Company*
Entitas Anak	2,740,013,170	--	*Subsidiaries*
Sub jumlah	2,740,013,170	--	*Sub total*
Pajak Tangguhan			*Deferred Tax*
Perusahaan	(2,218,513,158)	9,719,019,741	*The Company*
Entitas Anak	(3,308,914,835)	(2,361,289,192)	*Subsidiaries*
Sub jumlah	(5,527,427,993)	7,357,730,549	*Sub total*
Jumlah	**(2,787,414,823)**	**7,357,730,549**	***Total***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi Perusahaan dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax according to the Company's of profit or loss statement with taxable income as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Laba Konsolidasian Sebelum Pajak Penghasilan	78,646,542,746	130,504,809,969	***Consolidated Income Before Income Tax***
Dikurangi Rugi (Laba) Sebelum Pajak Penghasilan Entitas Anak	2,944,544,728	3,306,769,316	***Less Loss (Profit) Before Income Tax Subsidiaries***
Laba sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	81,591,087,474	133,811,579,285	***Income Before Income Tax Company***
Beda Tetap			***Permanent Differences***
Biaya Representasi, Kenikmatan, Sumbangan dan Lainnya	67,709,985,420	(51,183,935,590)	*Representation Fee, Enjoyment, Donation and Other*
Pendapatan Sewa Tanah dan Bangunan		--	*Land and building rent income*
Pendapatan (Beban) Bunga	(11,236,442,763)	(23,022,158,495)	*Interest Income*
Penghasilan dan Beban yang Kena Pajak Final	(26,610,672,050)	(44,725,710,102)	*Final Taxable Income and Expenses*
Denda Pajak	2,077,178,104	6,511,765,201	*Tax Penalties*
Jumlah	**31,940,048,711**	**(112,420,038,986)**	***Total***
Beda Waktu			***Timing Differences***
Penyusutan	(18,681,347,269)	(6,578,198,113)	*Depreciation*
Beban (Pemulihan) Pencadangan Impairment	(92,036,644,554)	(68,311,767,281)	*Allowance (Recovery) for Doubtfull Imapirment*
Imbalan Pascakerja	5,767,519,593	(57,940,111,504)	*Post-employee Benefits*
Beban Angsuran Leasing	(28,414,599,413)	(74,740,104,744)	*Leasing Installment Expense*
Jumlah	**(133,365,071,643)**	**(207,570,181,642)**	***Total***
Rugi Fiskal	**(19,833,935,458)**	**(186,178,641,343)**	***Fiscal Loss***
Rugi fiskal tahun lalu yang dapat dikompensasi:			*The previous year fiscal losses that can be compensated*
Tahun 2020	(186,178,641,343)	--	*Year 2020*
Akumulasi Rugi Fiskal	**(210,376,042,602)**	**(186,178,641,343)**	
Pembayaran Pajak di Muka Perusahaan :			***Payment of Prepaid Taxes The Company:***
PPh pasal 22	(13,410,520,388)	(21,659,595,108)	*Income Tax Article 22*
PPh pasal 23	(59,020,220)	(606,705,473)	*Income Tax Article 23*
PPh pasal 25	--	(16,142,582,637)	*Income Tax Article 25*
Lebih Bayar Pajak Penghasilan	**(13,469,540,608)**	**(224,587,524,561)**	***Income Tax Over Payment***

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit (expense) and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax is as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Laba Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	78,646,542,746	130,504,809,969	*Profit before Tax per Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Ditambah:			*Non Deduct:*
Rugi Entitas Anak	2,944,544,728	3,306,769,316	*Income of Subsidiaries*
Laba Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Perusahaan	81,591,087,474	133,811,579,285	*Profit before Tax as Presented in the Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income The Company*
Pajak Penghasilan Dihitung dengan Tarif efektif		--	*Income Tax at Effective Tax Rate*
Pengaruh Pajak atas (Penghasilan) Beban yang Tidak Dapat Diperhitungkan	(7,026,810,717)	17,769,517,070	*Tax Effect of Nontaxable (Income) Expenses-Net*
Penyesuaian Tahun Berjalan	4,808,297,559	(8,050,497,329)	*Adjusment in Rescpect of Current Year*
Jumlah Beban Pajak Perusahaan	**(2,218,513,158)**	**9,719,019,741**	***Total Tax Expense of the Company***

e. Pemeriksaan Pajak

Selama periode berjalan, Grup menerima Surat Ketetapan Pajak dengan rincian sebagai berikut:

Tahun Pajak 2018

Pada Mei 2021, Perusahaan memperoleh sisa dari Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPN untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp125.887.502.901. Perusahaan sudah menerima restitusi atas lebih bayar tersebut.

e. Tax Audits

For the period ended, the Group has received the Tax Assessment Letter, the detail as of follows:

Tax Year 2018

In May 2021, the Company has received the remaining of Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for fiscal year 2018 amounted to Rp125,887,502,901. The Company has been received the tax refund.

No/ *No.*	Jenis Surat/ *Tax Letter*	Nomor Surat Ketetapan Pajak/ *Tax Assessment Letter No.*	Tanggal Surat/ *Date Issued*	Period/ *Period*	Jumlah/ *Total*
1	Lebih Bayar PPN/ *Overpayment Tax Return VAT*	00010/407/18/093/21	7 Mei 2021/ *May 7, 2021*	Desember 2018/ *December 2018*	(9,374,245,775)
2	Lebih Bayar PPN/ *Overpayment Tax Return VAT*	00009/407/18/093/21	7 Mei 2021/ *May 7, 2021*	November 2018/ *November 2018*	(4,222,312,382)
3	Lebih Bayar PPN/ *Overpayment Tax Return VAT*	00008/407/18/093/21	7 Mei 2021/ *May 7, 2021*	Oktober 2018/ *October 2018*	(34,661,268,066)
4	Lebih Bayar PPN/ *Overpayment Tax Return VAT*	00007/407/18/093/21	7 Mei 2021/ *May 7, 2021*	September 2018/ *September 2018*	(12,771,085,400)
5	Lebih Bayar PPN/ *Overpayment Tax Return VAT*	00006/407/18/093/21	7 Mei 2021/ *May 7, 2021*	Agustus 2018/ *August 2018*	(7,130,250,080)
6	Lebih Bayar PPN/ *Overpayment Tax Return VAT*	00005/407/18/093/21	7 Mei 2021/ *May 7, 2021*	Juli 2018/ *July 2018*	(6,347,328,465)
7	Lebih Bayar PPN/ *Overpayment Tax Return VAT*	00004/407/18/093/21	7 Mei 2021/ *May 7, 2021*	Juni 2018/ *June 2018*	(7,115,248,454)
8	Lebih Bayar PPN/ *Overpayment Tax Return VAT*	00003/407/18/093/21	7 Mei 2021/ *May 7, 2021*	Mei 2018/ *May 2018*	(19,021,641,621)
9	Lebih Bayar PPN/ *Overpayment Tax Return VAT*	00002/407/18/093/21	7 Mei 2021/ *May 7, 2021*	April 2018/ *April 2018*	(1,035,653,940)
10	Lebih Bayar PPN/ *Overpayment Tax Return VAT*	00001/407/18/093/21	7 Mei 2021/ *May 7, 2021*	Februari 2018/ *February 2018*	(13,560,767,563)
11	Lebih Bayar PPN/ *Overpayment Tax Return VAT*	00011/407/18/093/21	7 Mei 2021/ *May 7, 2021*	Januari 2018/ *January 2018*	(10,647,701,155)
				Total	**(125,887,502,901)**

Pada Mei 2021, Perusahaan membayar sisa dari Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp162.060.596. Perusahaan sudah membayar atas kurang bayar tersebut.

In May 2021, The Company has paid the rest of Tax Underpayment Assesment Letter of VAT for fiscal year 2018 amounted to Rp162,060,596. The Company has paid the underpayment.

No / *No.*	Jenis Surat / *Tax Letter*	Nomor Surat Ketetapan Pajak / *Tax Assessment Letter No.*	Tanggal Surat / *Date Issued*	Period / *Period*	Jumlah / *Total*
1	Kurang Bayar PPN/ *Underpayment Tax Return VAT*	00005/287/18/093/21	7 Mei 2021/ *May 7, 2021*	Desember 2018/ *December 2018*	11,979,895
2	Kurang Bayar PPN/ *Underpayment Tax Return VAT*	00004/287/18/093/21	7 Mei 2021/ *May 7, 2021*	September 2018/ *September 2018*	2,245,658
3	Kurang Bayar PPN/ *Underpayment Tax Return VAT*	00003/287/18/093/21	7 Mei 2021/ *May 7, 2021*	Juni 2018/ *June 2018*	2,748,473
4	Kurang Bayar PPN/ *Underpayment Tax Return VAT*	00001/207/18/093/21	7 Mei 2021/ *May 7, 2021*	Maret 2018/ *March 2018*	99,002,016
5	Kurang Bayar PPN/ *Underpayment Tax Return VAT*	00002/287/18/093/21	7 Mei 2021/ *May 7, 2021*	Februari 2018/ *February 2018*	718,400
6	Kurang Bayar PPN/ *Underpayment Tax Return VAT*	00001/287/18/093/21	7 Mei 2021/ *May 7, 2021*	Januari 2018/ *January 2018*	45,366,154
				Total	**162,060,596**

Entitas Anak

PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

Pada tahun 2021, KRATON memperoleh sisa dari Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPN untuk tahun pajak 2019 dan 2020 sebesar Rp6.398.862.019. KRATON sudah menerima restitusi atas lebih bayar tersebut.

Subsidiaries

PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

In 2021, WIKA KRATON has received the rest of Tax Overpayment Assesment Letter of VAT for fiscal year 2019 and 2020 amounted to Rp6,398,862,019. WIKA KRATON has been received the tax refund.

No / *No.*	Jenis Surat / *Tax Letter*	Nomor Surat Ketetapan Pajak / *Tax Assessment Letter No.*	Tanggal Surat / *Date Issued*	Period / *Period*	Jumlah / *Total*
1	Lebih Bayar PPN/Overpayment Tax Returns VAT	00003/407/19/417/21	26 Februari 2021/ *February 26, 2021*	Desember 2019/ *December 2019*	(4,509,787,186)
2	Lebih Bayar PPN/Overpayment Tax Returns VAT	00008/406/19/417/21	18 Maret 2021/ *March 18, 2021*	Desember 2019/ *December 2019*	(504,265,164)
3	Lebih Bayar PPN/Overpayment Tax Returns VAT	00034/SKPPKP/WPJ.08/KP.04 03/2021	21 April 2021/ April 21, 2021	Februari 2020/ *February 2020*	(177,728,500)
4	Lebih Bayar PPN/Overpayment Tax Returns VAT	00045/SKPPKP/WPJ.08/KP.04 03/2021	20 Mei 2021/ *May 20, 2021*	Maret 2020/ *March 2020*	(476,610,028)
5	Lebih Bayar PPN/Overpayment Tax Returns VAT	00012/SKPPKP/WPJ.08/KP.13 03/2021	29 Juni 2021/ *June 29, 2021*	Maret 2020/ *April 2020*	(730,471,141)
				Total	**(6,398,862,019)**

24. Uang Muka dari Pelanggan / *24. Advance From Customers*

Rincian uang muka pelanggan adalah sebagai berikut

Detail of advance received from customers are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp
Pihak Berelasi/ *Related Parties*		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	40,744,084,269	4,489,539,185
High Speed Railway Contractor Consortium-Team Wika	27,319,897,766	52,327,676,674
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	7,242,573,614	--
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 Miliar)/ *Others (each below Rp1 Billion)*	949,830,763	6,106,086,297
Subjumlah/ *Subtotal*	**76,256,386,412**	**62,923,302,156**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
JV Shimizu Adhi	22,297,190,949	38,311,836,436
PT SMCC Utama Indonesia	10,086,578,000	--
PT Indovisi Sukses Mandiri	5,400,000,000	--
KSO Dewanto Media	4,422,316,800	--
Mitsui Engineering & Shipbuilding	3,992,580,108	--
PT Mega Andalan Sukses	1,710,592,013	--
KSO Sacna- Pandji	1,392,560,415	--

	2021 Rp	2020 Rp
KSO RDMP Balikpapan	1,156,805,449	2,609,510,124
PT Erka Dekorindo Pratama	1,061,642,040	--
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 Miliar)/ *Others (each below Rp1 Billion)*	19,007,116,235	77,776,984,226
Subjumlah/ *Subtotal*	**70,527,382,009**	**118,698,330,786**
Jumlah/ *Total*	**146,783,768,421**	**181,621,632,942**

Jumlah tersebut merupakan uang muka dari pelanggan yang diterima dari pelanggan berdasarkan kontrak dan akan diperhitungkan secara periodik (proporsional) dengan tagihan progres.

The represents advance received from the customers based on the contract and will be calculated on a periodic basis (proportionally) to the terms of its progress.

25. Pendapatan Diterima di Muka / *25. Unearned Revenues*

Rincian pendapatan diterima di muka per pelanggan adalah sebagai berikut:

Detail of unearned revenues per customers are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp
Pihak Berelasi/ *Related Parties*		
KSO WG- JAKON- PP	10,556,487,500	--
High Speed Railway Contractor Consortium-Team Wika	5,755,848,205	--
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5,332,864,690	3,048,494,605
KSO WIKA-YASA	2,497,073,835	--
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1,913,817,313	--
PT Hakaaston	1,215,150,000	
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	1,191,687,900	--
KSO WIKA- Sejahtera	1,097,081,439	--
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	1,052,291,030	--
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 Miliar)/ *Others (each below Rp1 Billion)*	2,700,802,789	10,212,532,177
Subjumlah/*Subtotal*	**33,313,104,701**	**13,261,026,782**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Bumi Sarana Beton	5,166,216,602	--
PT Yasapola Remaja	1,849,375,273	--
PT Merdeka Tsingshan Indonesia	1,319,031,400	--
PT Mitra Andalan Sakti	1,194,418,476	3,485,989,600
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 Miliar)/ *Others (each below Rp1 Billion)*	22,738,272,470	73,446,199,990
Subjumlah/*Subtotal*	**32,267,314,221**	**76,932,189,590**
Jumlah/ *Total*	**65,580,418,922**	**90,193,216,372**

Jumlah tersebut merupakan kewajiban pengiriman pesanan yang harus dipenuhi sehubungan dengan tagihan kepada pelanggan telah dilaksanakan dan belum memenuhi kriteria pengakuan penjualan.

The amount represents the delivery order performance obligations in connection with bills to customers that has been implemented and has not yet met the criteria for recognition of sales.

26. Beban Akrual / *26. Accrued Expenses*

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut: / *Detail of accrued expenses are as follows:*

	2021 Rp	2020 Rp	
Beban Pelaksanaan Proyek	879,443,941,665	914,491,851,955	*Project Implementation Expenses*
Utang dalam Proses	244,423,584,416	206,912,023,401	*Debt in Process*
Beban Proyek	81,818,912,988	59,075,999,624	*Project Expenses*
Beban Usaha	57,903,286,031	58,733,429,675	*Operating Expenses*
Beban Produksi	35,834,836,753	14,792,877,482	*Production Expenses*
Jumlah	**1,299,424,561,853**	**1,254,006,182,137**	***Total***

Beban Pelaksanaan Proyek / *Project Implementation Expenses*

	2021 Rp	2020 Rp	
Material	371,833,973,093	446,083,347,058	*Materials*
Subkontraktor	362,935,474,433	334,906,864,480	*Subcontractors*
Fasilitas Distribusi	140,984,550,712	130,096,662,204	*Distribution Facilities*
Upah	3,689,943,427	3,404,978,213	*Labour*
Jumlah	**879,443,941,665**	**914,491,851,955**	***Total***

Utang dalam Proses / *Payables in Process*

Utang usaha dalam proses merupakan utang atas pesanan barang yang sudah diterima oleh Perusahaan berupa berita acara penerimaan barang, namun tagihannya belum diterima.

Payables in the process represents payables for orders for goods *that have been accepted by the Company of the minutes of receipt of goods, but the bill has not been received.*

Beban Proyek / *Project Expenses*

Beban proyek yang masih harus dibayar merupakan biaya yang harus diperhitungkan atas progres fisik proyek konstruksi.

Accrued expenses of project are costs that must be accounted for the physical progress of construction projects.

Beban Usaha / *Operating Expenses*

Beban usaha yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga sehubungan dengan aktivitas umum dan administrasi Perusahaan.

Accrued expenses of operating represent obligation which not yet been billed from third parties referring to company public activity and administration.

Beban Produksi / *Production Expenses*

Beban produksi yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga maupun tenaga kerja sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan di lapangan.

Accrued expenses of production represent outstanding from expenditures that should be paid to third parties or project temporary labor.

27. Utang Lain-Lain / *27. Other Payables*

Rincian liabilitas lain-lain adalah sebagai berikut: / *Details of other liabilities are as follows:*

	2021 Rp	2020 Rp	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Utang Astek dan Askes	150,616,023	196,105,338	*Astek and Askes Payable*
Utang Pensiun Hari Tua	33,176,281	211,595,287	*Retirement Payable*
Lain-lain	703,325,990	4,025,140,558	*Other*
Jumlah	**887,118,294**	**4,432,841,183**	***Total***

Utang pensiun hari tua merupakan utang kepada Dana Pensiun Wijaya Karya, sesuai dengan SK No.01.01/A.DIR.0053/98 tanggal 10 Juni 1998, iuran tersebut dibebankan sebesar 5% dari gaji pokok dan tunjangan tetap, sedangkan sebesar 10% dari gaji pokok dan tunjangan tetap ditanggung oleh Perusahaan.

Retirement payable is payable to the Pension Fund Wijaya Karya, in accordance with Decree SK No..01.01/A.DIR.0053/98 dated June 10, 1998, the contribution will be charged at 5% of basic salary and fixed allowances, while 10% of basic salary and fixed allowances paid by the Company.

28. Imbalan Pascakerja / *28. Post-Employement Benefits*

Program Pensiun Iuran Pasti
Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. S.408/MK.13/1988 tanggal 20 Mei 1988. Pendiri Dana Pensiun Wijaya Karya adalah Perusahaan.

Defined Contribution Pension Plan
The Group established defined contribution pension plan covering all the permanent employees.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Wijaya Karya, the deed of establishment of which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his decision letter No. S.408/MK.13/1988 dated May 20, 1988. Dana Pensiun Wijaya Karya was established by the Company.

Program Pensiun Imbalan Pasti
Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan lokal. Program ini memberikan imbalan pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Defined Benefit Pension Plan
The Group established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Wijaya Karya.

The defined benefit pension plan typically exposed the Group to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Risiko Investasi
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah berkualitas tinggi; jika pengembalian asset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, deposito dan emas.

Investment Risk
The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality government bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, time deposit and gold.

Risiko Tingkat Bunga
Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di *offset* oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Interest Risk
A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Risiko Harapan Hidup
Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Longevity Risk
The present value of the defined benefit plan is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Risiko Gaji
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary Risk
The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Program Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya
Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa tunjangan cuti besar dan satya karya.

Other Long-term Employee Benefit Program
The Group provides other long-term employee benefit in form of long service leave and long service award.

Grup memberikan ekstra hari cuti dan ekstra uang cuti untuk karyawan aktif setiap kelipatan 5 tahun masa kerja. Grup memberikan penghargaan satya karya kepada karyawan yang telah mencapai masa kerja tertentu.

The Group provides extra leave and extra leave allowance for active employee every 5 years of service. The Group provides long leave award to employee that reached certain year of service.

Perhitungan atas imbalan pascakerja Tanggal 31 Desember 2021 dihitung oleh konsultan PT Padma Radya Aktuaria dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit.*

Calculation of post-employment benefit as of December 31, 2021 by PT Padma Radya Aktuaria using the Projected Unit Credit method.

Asumsi dan metode aktuarial yang digunakan dalam perhitungan adalah sebagai berikut:

Assumtion and method of the actuarial calculation:

	2021	2020	
Umur Pensiun	55; 56; 57; 58 tahun/ *years*		*Pension age*
Mortalita	100% TMI4		*Mortality*
Tingkat Cacat	5% TMI4 p.a		*Disability rate*
Tingkat Pensiun Dipercepat	0,05% p.a		*Accelerated Retirement rate*
Tingkat Pengunduran Diri	1,00% p.a	1,00% p.a	*Resignation rate*
Kenaikan Gaji Yang Diharapkan	6.00%	6.50%	*Future Salary Increase*
Tingkat Pengembalian Investasi di Dana Pensiun	7,00% p.a	8,00% p.a	*Return of Investment in Pension Fund*
Tingkat Diskonto	7,00%- 7,25% p.a	6,75% p.a	*Discount Rate*

Rincian liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of employee benefit liabilities recognized in the consolidated statement of financial positions are as follow:

	2021 Rp	2020 Rp	
Program Pensiun Imbalan Pasti	13,738,513,078	6,806,176,529	*Defined Benefit Pension Plan*
Program Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya	13,698,368,732	16,830,768,504	*Other Long-term Employee Benefit Program*
Jumlah	**27,436,881,810**	**23,636,945,033**	***Total***

a. Program Pensiun Imbalan Pasti
Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Defined Benefit Pension Plan
The post-employment benefits liabilities recognized in the consolidated statements of financial position is determined as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Nilai Kini Kewajiban	62,677,122,126	57,467,954,919	*Present Value of Obligations*
Nilai Wajar dari Aset Program	(48,938,609,048)	(50,661,778,390)	*Fair Value of Plan Assets*
Jumlah	**13,738,513,078**	**6,806,176,529**	***Total***

Biaya imbalan pascakerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Employee benefit expenses recognized in the profit or loss is as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Biaya Jasa Kini	4,225,503,241	4,091,591,231	*Current Service Cost*
Biaya Bunga	652,116,945	145,444,617	*Interest Cost*
Biaya Jasa Lalu	6,169,302,542	(51,189,896,301)	*Past Service cost*
Jumlah	**11,046,922,728**	**(46,952,860,453)**	***Total***

Biaya imbalan pascakerja yang diakui dalam dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Employee benefit expenses recognized in the other comprehensive income is as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Imbal Hasil atas Aset Program	(380,106,434)	(574,185,131)	*Return on Plan Asset*
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Bersih	2,245,517,274	(2,362,102,196)	*Net Actuarial Gain (Losses)*
Jumlah	**1,865,410,840**	**(2,936,287,327)**	***Total***

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of obligations are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Saldo Awal Tahun	57,467,954,919	104,996,747,494	*Balance At Beginning of the Year*
Biaya Jasa Lalu	6,167,735,897	(51,189,896,301)	*Past Service cost*
Penyesuaian	(644,904,539)	(575,459,161)	*Adjusment*
Biaya Jasa Kini	4,222,035,962	4,091,591,231	*Current Service Cost*
Biaya Bunga	4,078,232,653	4,339,148,584	*Interest Cost*
Imbalan yang Dibayarkan	(6,368,415,492)	(6,556,279,124)	*Benefits Paid*
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Bersih	2,245,517,274	(2,362,102,196)	*Net Actuarial Gain (Losses)*
Saldo Pada Akhir Tahun	**62,677,122,126**	**57,467,954,919**	***Balance at End of The Year***

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movement fair value of aset program are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Saldo Awal Tahun	50,661,778,390	51,353,255,692	*Balance At Beginning of the Year*
Pendapatan bunga	3,419,670,041	4,193,703,967	*Interest income*
Iuran Pemberi Kerja	1,305,202,800	2,245,447,800	*Employer's Contributions*
Hasil Aset Program yang Diharapkan	(380,106,434)	(574,349,945)	*Expected Return on Plan Assets*
Imbalan yang Dibayarkan	(6,067,935,749)	(6,556,279,124)	*Benefits Payment*
Saldo Pada Akhir Tahun	**48,938,609,048**	**50,661,778,390**	***Balance at End of The Year***

Analisa sensitivitas perubahan asumsi terhadap nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

Sensivity analysis of changes in assumption to the present value of obligation is as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Asumsi Tingkat Diskonto			*Discount Rate Assumption*
-1,00%	58,942,840,207	53,690,212,925	*-1,00%*
+1,00%	67,568,186,900	61,623,454,812	*+1,00%*
Asumsi Kenaikan Gaji			*Salary Increase Assumption*
-1,00%	67,941,688,607	62,154,267,667	*-1,00%*
+1,00%	58,544,256,200	53,246,328,125	*+1,00%*

b. Program Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

b. Other Long-term Employee Benefit Program

Other long-term employee liabilities recognized in the consolidated statements of financial positions is as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Nilai Kini Kewajiban	13,698,368,732	16,830,768,504	*Present Value of Obligation*
Jumlah	**13,698,368,732**	**16,830,768,504**	***Total***

Biaya imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Other long-term employee benefit recognized in the profit or loss is as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Biaya Jasa Kini	3,992,730,788	4,396,754,224	*Current Service Cost*
Biaya Bunga	955,423,098	1,045,990,215	*Interest Cost*
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Bersih	(2,106,493,152)	605,618,220	*Net Actuarial Gain (Losses)*
Jumlah	**2,841,660,734**	**6,048,362,659**	***Total***

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of obligations are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Pada Awal Tahun	16,830,768,504	16,870,996,158	*At Beginning of the Year*
Penyesuaian	(110,965,476)	(208,049,946)	*Adjusment*
Biaya Jasa Kini	3,992,730,788	4,396,754,224	*Current Service Cost*
Biaya Bunga	955,423,098	1,045,990,215	*Interest Cost*
Imbalan yang Dibayarkan	(5,863,095,030)	(5,880,540,367)	*Benefits Paid*
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Bersih	(2,106,493,152)	605,618,220	*Net Actuarial Gain (Losses)*
Pada Akhir Tahun	**13,698,368,732**	**16,830,768,504**	***At End of The Year***

Analisa sensitivitas perubahan asumsi terhadap nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

Sensivity analysis of changes in assumption to the present value of obligation is as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Asumsi Tingkat Diskonto			*Discount Rate Assumption*
-1,00%	13,055,744,715	16,015,361,974	*-1,00%*
+1,00%	14,433,288,401	17,773,351,000	*+1,00%*
Asumsi Kenaikan Gaji			*Salary Increase Assumption*
-1,00%	14,529,865,541	17,871,775,702	*-1,00%*
+1,00%	12,957,492,396	15,909,438,961	*+1,00%*

29. Pinjaman Jangka Panjang / *29. Long-Term Loan*

Pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

Long-Term Loan are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp
Pihak Berelasi/ *Related Parties*		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	112,000,000,000	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	380,000,000,000
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	390,000,000,000	--
Total	**502,000,000,000**	**380,000,000,000**
Bagian Jangka Pendek dari Pinjaman Jangka Panjang/ *Current Portion of Long Term Loan*		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	45,000,000,000	--
Total Bagian Jangka Pendek / *Short Term Portion*	**45,000,000,000**	**--**
Pinjaman Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek/ *Long Term Loan, Net Current Portion*		
Pihak Berelasi/ *Related Parties*		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	112,000,000,000	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	380,000,000,000
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	345,000,000,000	--
Total Bagian Jangka Panjang/ *Long Term Portion*	**457,000,000,000**	**380,000,000,000**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 15 Januari 2020, Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nomor perjanjian SE.01.01/WB-0A.0139/2020.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On January 15, 2020, the Company has obtained an approval on the extension of a credit facility from PT ank Mandiri (Persero) Tbk with a treaty number SE.01.01/WB-0A.0139/2020.

Fasilitas jangka panjang yang diberikan berupa:

The long-term facilities provided are:

a. Kredit Investasi
   Limit transaksi Rp500.000.000.000, tingkat Bunga 9,00%. Jangka waktu perjanjian 3 tahun sejak 16 Oktober 2019 sampai dengan 16 Oktober 2022.

a. *Investment Loan*
   Transaction limit is Rp500,000,000,000. The interest rate are 9.00% per year. The validity period of the agreement is 3 years, from October 16, 2019 to October 16, 2022.

b. Pinjaman Transaksi Khusus KMK Transaksional II
   Limit Transaksi Rp450.000.000.000. Jangka waktu perjanjian 2 tahun sejak tanggal sampai 10 Juli 2018 sampai dengan 2 Juni 2020. Tingkat Bunga 9.25% per tahun dan telah lunas tahun 2020.

b. *Special Transaction Loan Transactional KMK II*
   Transaction limit is Rp450,000,000,000. The validity period of the agreement is 2 years, from July 10, 2018 to June 2, 2020. The interest rate are 9.25% per annum and has paid off in 2020.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa piutang, persediaan dan aset tetap (tanah dan bangunan) (Catatan 6, 10, dan 18).

Collateral for the agreements are receivables, inventories and fixed assets (land and buildings) (Notes 6,10 and 18).

Rasio keuangan yang harus diperhatikan adalah:

Financial ratios that must be considered are:

- *Current Ratio* minimal sebesar 100%;
- *Leverage Ratio* maksimal 400%; dan

- *Current Ratio minimum of 100%;*
- *Leverage Ratio maximum of 400%; and*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Saldo pada awal tahun 2021 sebesar Rp380.000.000.000. Pencairan pinjaman baru di tahun 2021 sebesar nihil. Pembayaran pinjaman di tahun 2021 sebesar Rp380.000.000.000. Saldo pada 31 Desember 2021 sebesar nihil.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has comply all the terms and conditions required by the PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The beginning balance of the year 2021 amounted to Rp380,000,000,000. Total drawdown of loans in 2021 amounted to nil. Payment of the loan in 2021 amounted to Rp380,000,000,000. The Outstanding balance at December 31, 2021 amounted to nil.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Pada tanggal 29 Desember 2021, Perusahaan telah melakukan persetujuan perjanjian pembiayaan kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk dengan nomor perjanjian 01/148-3/SP3/CB2.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk
On December 29, 2021, the Company has approved a financing agreement with PT Bank Syariah Indonesia with agreement number 01/148-3/SP3/CB2.

Fasilitias jangka panjang yang diberikan berupa pembiayaan modal kerja. Jangka waktu perjanjian selama 2 tahun sejak *20* Desember 2021– 20 Desember 2023.

Long-term facilities provided is working capital financing. The term of the agreement is 2 years from December 20, 2021- December 20, 2023.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa piutang usaha yang ada maupun yang akan ada dari nasabah diikat fidusia.

Collaterals for the agreement are in the form of trade receivables from customer existing or future customers are bound by a fiduciary.

Rasio keuangan yang harus diperhatikan adalah:
- *Current Ratio* minimal sebesar 100%;
- DER maksimal 300%; dan
- DSCR minimal 100%.

Financial ratios that must be considered are:
- *Current Ratio minimum of 100%;*
- *DER maximum 300%; and*
- *DSCR minimal 100%.*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has comply all the terms and conditions required by the PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Saldo pada awal tahun 2021 sebesar nil. Pencairan pinjaman baru di tahun 2021 sebesar Rp112.000.000.000. Pembayaran pinjaman di tahun 2021 sebesar nihil. Saldo pada 31 Desember 2021 sebesar Rp112.000.000.000.

The beginning balance of the year 2021 amounted to nil. Total drawdown of loans in 2021 amounted to Rp112,000,000,000. Payment of the loan in 2021 amounted to nil. The Outstanding balance at December 31, 2021 amounted to Rp112,000,000,000.

PT Bank CIMB Niaga Tbk
Pada tanggal 30 Juli 2021, Perusahaan telah melakukan persetujuan perjanjian pembiayaan kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan nomor perjanjian 121/PP/CB/JKT/2021.

PT Bank CIMB Niaga Tbk
On July 30, 2021, the Company has approved a financing agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk with agreement number 121/PP/CB/JKT/2021.

Fasilitas jangka panjang yang diberikan merupakan berupa Fasilitas Pembiayaan Investasi iB, *Musyarakah Mutanaqisah*, Fasilitas Pembiayaan Langsung, *On Liquidation Basis*, dan *Committed* (Fasilitas

Long-term facilities provided are in the form of iB Investment Financing Facility, Musyarakah Mutanaqisah, Direct Financing Facility, On Liquidation Basis, and Committed (PI MMQ Facility) amounting to

PI MMQ) sebesar Rp400.000.000.000. Jangka waktu perjanjian selama 5 tahun sejak 30 Oktober 2021 sampai dengan 30 Juli 2026.

Rp400,000,000,000. The term of the agreement is 5 years from October 30, 2021 until July 30, 2026.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa piutang, aset tetap (tanah, bangunan, dan mesin), dan rekening pembayaran utang (Catatan 6, 18, dan 19).

Collaterals for the agreement are in the form of receivables, property, plant and equipment (land, buildings, and machinery), dan Debt Service Reserve Account (Notes 6, 18, and 19).

Rasio keuangan yang harus diperhatikan adalah:
- DSCR minimal 1,20x;
- *Current Ratio* minimal sebesar 1,00x; dan
- DER maksimal 4,00x.

Financisal ratios that must be considered are:
- *DSCR minimal 1.20x;*
- *Current Ratio minimum of 1.00x; and*
- *DER maximum 4.00x.*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has comply all the terms and conditions required by the PT Bank CIMB Niaga.

Saldo pada awal tahun 2021 sebesar nil. Pencairan pinjaman baru di tahun 2021 sebesar Rp400.000.000.000. Pembayaran pinjaman di tahun 2021 sebesar Rp10.000.000.000. Saldo pada 31 Desember 2021 sebesar Rp390.000.000.000.

The beginning balance of the year 2021 amounted to nil. Total drawdown of loans in 2021 amounted to Rp400,000,000,000. Payment of the loan in 2021 amounted to Rp10,000,000,000. The Outstanding balance at December 31, 2021 amounted to Rp390,000,000,000.

30. Kepentingan Nonpengendali / *30. Non-Controlling Interest*

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak adalah sebagai berikut:

The non-controlling interest in subsidiaries are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Saldo Awal Tahun	65,859,214,739	70,727,962,384	*Balance at Beginning of Year*
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	(1,474,055,790)	(4,905,412,804)	*Profit (Loss) For the Year*
Pembayaran Dividen ke Entitas Non Pengendali	(9,871,216)	(27,514,216)	*Dividen Payment to Non-Controlling Interest*
Dampak Penerapan Awal PSAK 71	--	(93,095,384)	*Impact of Intial Implementation PSAK 71*
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	52,548,713	157,274,759	*Other Comprehensif Income of the Current Year*
Saldo Akhir Tahun	**64,427,836,446**	**65,859,214,739**	***Balance at End of the Year***

31. Modal Saham / *31. Share Capital*

Komposisi Pemegang Saham Perusahaan tanggal 31 Desember 2021 sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2021 is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	2021 Jumlah Saham (Lembar)/ *Total of Shares (Share)*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Total*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5,229,280,000	60.00%	522,928,000,000
Koperasi Karya Mitra Satya	493,746,549	5.67%	49,374,654,900
Yayasan Wijaya Karya	86,043,000	0.99%	8,604,300,000
Hadian Pramudita *)	16,460,000	0.19%	1,646,000,000
Imam Sudiyono *)	13,644,700	0.16%	1,364,470,000
Kuntjara *)	13,737,300	0.16%	1,373,730,000
Taufik Dwi Wibowo *)	1,915,600	0.02%	191,560,000
Sidiq Purnomo *)	15,440,000	0.18%	1,544,000,000
Masyarakat/ *Public*	2,845,199,451	32.65%	284,519,945,100
Jumlah/ *Total*	**8,715,466,600**	**100.00%**	**871,546,660,000**

*) Manajemen Kunci/ *Key Management*

Komposisi Pemegang Saham Perusahaan tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

The composition of the shareholders of the Company as of December 31, 2020 as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	2020 Jumlah Saham (Lembar)/ *Total of Shares (Share)*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Total*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5,229,280,000	60.00%	522,928,000,000
Koperasi Karya Mitra Satya	511,842,749	5.87%	51,184,274,900
Yayasan Wijaya Karya	86,043,000	0.99%	8,604,300,000
Ade Wahyu *)	2,000,000	0.02%	200,000,000
Herry Trisaputra Zuna *)	40,000	0.00%	4,000,000
Hadian Pramudita *)	16,460,000	0.19%	1,646,000,000
Imam Sudiyono *)	13,644,700	0.16%	1,364,470,000
Kuntjara *)	13,737,300	0.16%	1,373,730,000
I Ketut Pasek Senjaya Putra *)	13,256,000	0.15%	1,325,600,000
Sidiq Purnomo *)	15,440,000	0.18%	1,544,000,000
Masyarakat/ *Public*	2,813,722,851	32.28%	281,372,285,100
Jumlah/ *Total*	**8,715,466,600**	**100.00%**	**871,546,660,000**

*) Manajemen Kunci/ *Key Management*

32. Tambahan Modal Disetor / *32. Additional Paid-In Capital*

	2021 Rp	2020 Rp	
Agio Saham	1,002,278,634,000	1,002,278,634,000	*Stock Agio*
Agio Saham Treasury	17,939,712,959	17,939,712,959	*Treasury Stock Agio*
Biaya Emisi Saham Treasury	(2,500,000,000)	(2,500,000,000)	*Treasury Stock Issuance Costs*
Biaya Emisi Saham	(29,084,927,397)	(29,084,927,397)	*Stock Issuance Costs*
Jumlah	**988,633,419,562**	**988,633,419,562**	***Total***

Penambahan agio saham di tahun 2020 sebesar Rp15.439.712.959 berasal dari selisih atas pengalihan saham treasuri sebanyak 377.157.951 lembar pada 17 Juni 2020 dengan harga pengalihan saham sebesar Rp76.185.906.102 (Rp202 per lembar) dan harga perolehan sebesar Rp58.246.193.143 (Rp154 per lembar).

Additional paid-in capital in 2020 amounting to Rp15,439,712,959 was a difference of treasury stock transfer for 377,157,951 shares on June 17, 2020 of which the transfer price amounting to Rp76,185,906,102 (Rp202 per share) and the acquisition price amounting to Rp58,246,193,143 (Rp154 per share).

Biaya emisi efek ekuitas merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Emiten atau Perusahaan Publik. Biaya ini mencakup *fee* dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas dibursa efek, serta biaya promosi sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Bab Ekuitas pasal Tambahan Modal Disetor. Biaya Emisi Efek Ekuitas berasal dari penawaran perdana tahun 2014 sebesar Rp29.084.927.397.

Share Issuance Costs are cost related to the issuance of equity securities. These costs include fees and commissions paid to the underwriter, supporting institutions and professionals in capital markets, and the registration document printing costs, cost of equity securities listing on the stock exchange, as well as promotional cost in accordance with the Decision of the Chairman of the Capital Market Board No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regulation number VII.G.7 of Guidelines for the Preparation of Financial Statements Chapter Equity article Additional Paid-in Capital. Share Issuance Costs derived from the initial public offering in 2014 amounted to Rp29,084,927,397.

33. Saldo Laba / *33. Retained Earnings*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2021 Rp	2020 Rp	
Ditentukan Penggunaannya			***Appropriated Use***
Saldo Awal Tahun	344,817,328,522	242,297,750,536	*Beginning Balance of the Year*
Penambahan	28,171,548,286	102,519,577,986	*Addition*
Saldo Akhir Tahun	**372,988,876,808**	**344,817,328,522**	***Ending Balance of the Year***
Belum Ditentukan Penggunaannya			***Unappropriated Use***
Saldo Awal Tahun	1,119,716,376,301	1,408,926,053,627	*Beginning Balance of the Year*
Dampak Penerapan SAK Baru			*Impact of Implementation New SAK*
PSAK 71 : Instrumen Keuangan	--	(184,165,112,437)	*PSAK 71 : Financial Instruments*
PSAK 73 : Sewa	--	(187,001,429)	*PSAK 73 : Lease*
Sub-jumlah	--	(184,352,113,866)	*Subtotal*
Laba Tahun Berjalan	82,908,013,359	128,052,492,224	*Profit for the Year*
Penghasilan Komprehensif Lain	1,458,181,851	(2,314,056,849)	*Other Comprehensive Income*
Dividen	(25,623,471,804)	(128,076,420,849)	*Dividend*
Cadangan Bertujuan	(28,171,548,286)	(102,519,577,986)	*Aiming Reserves*
Saldo Akhir Tahun	**1,150,287,551,421**	**1,119,716,376,301**	***Ending Balance of the Year***

Dalam rangka memenuhi Undang - undang Perusahaan Terbatas No.40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan Perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang - kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum. Total saldo yang telah dicadangkan sebagai cadangan dana umum, setelah kapitalisasi dividen saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp372.988.876.808 dan Rp344.817.328.522.

In compliance with Corporation Law No.40 of 2007 dated August 16, 2007, which requires the Company to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve. Total appropriation of the Company's retained earnings as general reserve, after dividend capitalization as of December 31, 2021 and 2020 amounted Rp372,988,876,808 and Rp344,817,328,522, respectively.

Salinan Berita Acara Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Tanggal 28 Mei 2021 No. 48 dan 26 Maret 2020 No. 32 telah menetapkan pembagian dividen Perusahaan untuk tahun buku 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of shareholders date May 28, 2021 No 48 and March 26, 2020 No. 32 and March 27, 2019 No.58 has declared the dividend distribution for the fiscal year December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	Tanggal Dideklarasikan/ *Date Decemberlared*	Tanggal Pembayaran/ *Date Paid*	Dividen Per Lembar Saham (Nilai Penuh)/ *Dividend Per Share (Full Amount)*	Jumlah/ *Total*	
Perusahaan					***The Company***
Dividen akhir tahun 2020	28 Mei/ *May* 2021	25 Juni / *June* 2021	2.94	25,623,471,804	*Year end dividend for year 2020*
Dividen akhir tahun 2019	26 Maret/ *March* 2020	29 April / *April* 2020	15.36	128,076,420,849	*Year end dividend for year 2019*

34. Laba Per Saham Dasar / *34. Basic Earnings Per Share*

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earning per share calculated by dividing net profit by the average weighted general share amount circulated in the relevant year.

	2021	2020	
Laba usaha Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rp)	82,908,013,359	128,052,492,224	*Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity (Rp)*
Rata-rata Tertimbang Saham untuk Perhitungan Laba per Saham Dasar (lembar)	8,715,466,600	8,715,466,600	*Weighted Average Number Shares for the Computation of Basic Profit Per Share (share)*
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	**9.51**	**14.69**	***Basic Earnings per Share (in full amount of Rupiah)***

35. Pendapatan Usaha / *35. Revenues*

Rincian pendapatan berdasarkan Satuan Bisnis Unit (SBU) untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of revenues per Strategic Business Units (SBU) for the year progress are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Produk putar	1,582,079,879,122	1,719,618,924,015	*Spun Concrete*
Produk non putar	2,114,265,401,269	2,163,760,416,051	*Precast Concrete*
Sub Jumlah	**3,696,345,280,391**	**3,883,379,340,066**	***Sub Total***
Jasa	295,387,997,464	282,356,426,256	*Service*
Konstruksi	321,119,965,948	637,623,525,396	*Construction*
Jumlah/ *Total*	**4,312,853,243,803**	**4,803,359,291,718**	***Total***

Rincian penjualan produk beton berdasarkan wilayah operasi untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of precast product sales by region for the current year operations are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Perusahaan			***The Company***
Wilayah Penjualan I Sumatera Utara	59,635,519,450	312,331,314,686	*Sales Region I North Sumatra*
Wilayah Penjualan II Sumatera Selatan	239,602,464,391	238,418,539,996	*Sales Region II South Sumatra*
Wilayah Penjualan III DKI Jakarta	1,145,442,908,212	1,273,191,569,201	*Sales Region III Jakarta*
Wilayah Penjualan IV Jawa Tengah	--	385,220,672,925	*Sales Region IV Central Java*
Wilayah Penjualan V Jawa Timur	717,412,557,041	390,821,241,196	*Sales Region V East Java East Java*
Wilayah Penjualan VI Sulawesi Selatan	328,672,208,993	411,024,266,042	*Sales Region VI South Sulawesi*
Wilayah Penjualan VII Kalimantan	361,770,803,591	243,794,514,932	*Sales Region VII Kalimantan*
Divisi Operasi	9,221,445,527	3,491,420,000	*Operations Division*
Divisi Pengelolaan Material	617,214,875,484	317,863,039,509	*Material Management Division*
Jumlah Penjualan Perusahaan	**3,478,972,782,689**	**3,576,156,578,487**	***Total Sales of the Company***

* Pada tahun 2021 pengelolaan Wilayah Penjualan IV digabung ke Wilayah Penjualan V

*In 2021 the management of Sales Region IV is merged into Sales Region V **

	2021 Rp	2020 Rp	
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Kepulauan Riau -			*Riau Island -*
PT Citra Lautan Teduh	155,229,294,845	244,001,510,540	*PT Citra Lautan Teduh*
Jawa Barat -			*West Java -*
PT Wijaya Karya Komponen Beton	42,709,423,231	36,634,145,212	*PT Wijaya Karya Komponen Beton*
Banten -			*Banten -*
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	19,433,779,626	26,587,105,827	*PT Wijaya Karya Krakatau Beton*
Jumlah	**3,696,345,280,391**	**3,883,379,340,066**	***Total***

Rincian penjualan produk beton berdasarkan pelanggan untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of precast product sales per customers for current year as follows:

	2021 Rp	2020 Rp
Pihak Berelasi/ *Related Parties*		
High Speed Railway Contractor Consortium - Team Wika	539,956,999,105	613,730,643,583
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	404,853,060,991	682,675,089,889
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	370,811,975,207	255,141,955,481
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	125,139,801,210	119,035,746,955
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	85,041,534,000	27,101,509,500
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	64,124,542,375	77,255,910,370
JO WIKA- PP	55,297,872,000	50,100,941,364
KSO WIKA- Jaya Konstruksi	44,073,347,302	--
KSO WG- JAKON- PP	41,116,370,823	107,291,167,500
PT Brantas Abipraya (Persero)	38,118,291,000	10,493,414,446
PT Nindya Karya (Persero)	36,625,933,700	8,180,574,000
KSO WIKA- ADP	35,013,515,150	--
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	34,891,488,090	83,187,468,122
JO WIKA- HK	30,704,454,000	--
KSO WIKA- DMT- Barata	29,686,000,000	--
PT PP Presisi Tbk	24,630,059,079	2,354,617,424
KSO WIKA- YASA	24,205,250,113	--
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	23,469,403,364	13,275,960,000
KSO PP- MK- SBPS	22,428,872,160	--
KSO PT PP - PT Karya Pare Sejahtera	20,008,670,000	26,381,880,000
JO PP- WIKA- BRL	18,150,000,000	--
PT Hutama Karya (Persero)	15,749,704,675	34,526,079,080
JO Adhi- Minarta- Barata	15,142,172,500	--
KSO PP	13,495,120,000	--
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 Miliar)/ *Others (each below Rp 10 Billion)*	94,786,858,536	904,671,399,218
Subjumlah/ *Subtotal*	**2,207,521,295,380**	**3,015,404,356,931**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
KSO RDMP Balikpapan	87,313,717,100	35,608,869,900
SAJV - MRT Project	41,772,504,231	--
KSO Bumi Karsa- Abipraya	39,136,123,090	--
PT Kapuk Naga Indah	34,508,711,200	6,405,881,000
Balai Teknik Perkeretaapian	34,151,484,343	119,503,737,251
PT Riau Andalan Pulp And Paper	31,496,830,000	5,295,000,000
PT Sinar Intiberkah Sejahtera	29,616,000,000	--
Satker PKP Jateng	29,215,938,409	--
PT Kukuh Mandiri Lestari	24,702,570,000	19,504,972,196
PT New Asia International	23,474,074,000	53,943,096,000
PT Wilmar Padi Indonesia	20,689,775,540	2,211,482,000
KSO Sacna - Pandji	20,445,636,576	--
PT Karya Insani Sedjahtera	20,416,480,000	--
PT Indonesia Pondasi Raya	18,664,927,900	--
PT Grant Surya Pondasi	16,843,860,223	--
PT Rekadaya Elektrika	15,379,776,000	--
PT Pakubumi Semesta	14,774,144,160	495,900,000
KSO Calista Perkasa Mulia - Mitra Sinergi Visitama	14,353,073,232	56,699,600,000
Hadi Nur Azis	12,785,850,000	9,204,545
KSO Tirta Multi Teknik	12,640,332,000	--
PT Selaras Mandiri Sejahtera	11,914,544,000	--
PT Mitra Kharisma Konstruksi Prima	11,146,554,000	--
PT Rekagunatek Persada	10,671,368,407	--
PT Jaya Bangun Perkasa	10,604,029,600	--
PT Ricky Kencana Sukses Mandiri	10,398,600,000	1,359,435,000
CV Heng Heng	10,359,600,000	320,640,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 Miliar)/ *Others (each below Rp 10 Billion)*	881,347,481,000	566,617,165,243
Subjumlah/ *Subtotal*	**1,488,823,985,011**	**867,974,983,135**
Jumlah / *Total*	**3,696,345,280,391**	**3,883,379,340,066**

Rincian pendapatan jasa berdasarkan wilayah operasi untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of service revenues by region for the current year are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Perusahaan			***The Company***
Wilayah Penjualan I			*Sales Region I*
Sumatera Utara	79,788,006,458	54,211,073,880	*North Sumatra*
Wilayah Penjualan II			*Sales Region II*
Sumatera Selatan	19,568,432,200	11,857,796,881	*South Sumatra*
Wilayah Penjualan III			*Sales Region III*
DKI Jakarta	12,406,907,442	87,391,276,510	*Jakarta*
Wilayah Penjualan IV *			*Sales Region IV *
Jawa Tengah	--	21,899,552,997	*Central Java*
Wilayah Penjualan V			*Sales Region V*
Jawa Timur	17,617,585,784	11,808,101,820	*East Java*
Wilayah Penjualan VI			*Sales Region VI*
Sulawesi Selatan	49,763,886,045	58,981,422,045	*South Sulawesi*
Wilayah Penjualan VII			*Sales Region VII*
Kalimantan	422,492,400	714,000,000	*Kalimantan*
Divisi Operasi	113,724,730,789	27,061,718,123	*Operations Division*
Divisi Pengelolaan Material	88,078,126	44,814,000	*Material Management Division*
Jumlah	**293,380,119,244**	**273,969,756,256**	***Total***
* Pada tahun 2021 pengelolaan Wilayah Penjualan IV digabung ke Wilayah Penjualan V			*In 2021 the management of Sales Region IV is merged into Sales Region V *
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Kepulauan Riau -			*Riau Island -*
PT Citra Lautan Teduh	2,007,878,220	8,386,670,000	*PT Citra Lautan Teduh*
Jumlah Penjualan Entitas Anak	**2,007,878,220**	**8,386,670,000**	***Total Sales Subsidiaries***
Jumlah	**295,387,997,464**	**282,356,426,256**	***Total***

Rincian pendapatan jasa berdasarkan pelanggan untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of service revenues per customers for the current year as follows:

	2021 Rp	2020 Rp
Pihak Berelasi/ *Related Parties*		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	92,991,528,351	37,273,442,430
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	13,320,301,650	1,297,820,120
KSO WIKA- Sejahtera	9,928,029,541	--
KSO WIKA- PP	8,189,000,000	--
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	6,131,180,000	--
KSO Bumi Karsa- Abipraya	6,109,910,000	--
KSO WIKA- Andesmont	2,874,546,246	--
KSO Bumi Karsa- Abipraya	2,064,110,000	--
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 Miliar)/ *Others (each below Rp 2 Billion)*	7,632,716,034	79,829,377,171
Subjumlah/ *Subtotal*	**149,241,321,822**	**118,400,639,721**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
SK Engineering & Construction Co. Ltd - Hyundai Engineering & Construction - PT Rekayasa Industri - PT Pembangunan Perumahan	36,093,124,509	4,235,376,995
PT Bumi Sarana Beton	7,726,830,380	35,729,185,800
PT Sinar Intiberkah Sejahtera	7,647,458,000	--
PT Alfa Joy	7,596,937,000	--
PT Brahmakerta Adiwira	6,945,264,550	20,005,655
PT Bumi Karsa	6,445,663,868	--
PT Langgeng Makmur Perkasa	6,184,568,000	--
KSO Sacna - PPI	5,037,253,350	--
PT Peraga Lambang Sejahtera	4,968,163,332	--
KSO Istana - Mandiri	4,002,330,000	--
PT Duta Permata Lestari	3,826,825,000	1,632,500,000
PT Kapuk Naga Indah	3,505,572,000	270,165,300
KSO PT China Railway Engineering Indonesia - PT Indo Panshi Bumi	3,306,747,000	--
PT Giri Bangun Sentosa	3,058,484,000	--
PT Wira Jasa Persada	3,030,781,000	--
PT Tiga Putra Mandiri Jaya	4,954,413,311	--
Pemerintahan Daerah Propinsi DKI Jakarta	2,459,923,600	--
PT Karawang Jabar Industrial Estate	2,427,765,000	--
Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian	2,123,478,641	--
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 Miliar)/ *Others (each below Rp 2 Billion)*	24,805,093,101	122,068,552,785
Subjumlah/ *Subtotal*	**146,146,675,642**	**163,955,786,535**
Jumlah/ *Total*	**295,387,997,464**	**282,356,426,256**

Rincian pendapatan konstruksi berdasarkan wilayah operasi untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of construction revenues by region for the current year are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Perusahaan			***The Company***
Wilayah Penjualan VI			*Sales Region VI*
Sulawesi Selatan	67,155,361,415	620,936,651,041	*South Sulawesi*
Pantai Indah Kapuk 2	47,526,429,282	--	*Pantai Indah Kapuk 2*
Tanggul Pengamanan Pantai NCICD - Fase A	40,213,811,381	--	*Tanggul Pengamanan Pantai NCICD - Fase A*
Signaling Jalur Ganda Kereta Api	39,791,832,976	--	*Signaling Jalur Ganda Kereta Api*
Proyek Jembatan Sentuk	30,542,985,081	--	*Proyek Jembatan Sentuk*
Box Culvert 1 River Walk Island	26,109,005,350	--	*Box Culvert 1 River Walk Island*
Jakarta Internasional Stadium	15,813,120,000	16,686,874,355	*Jakarta Internasional Stadium*
Jumlah	**267,152,545,485**	**637,623,525,396**	***Total***
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Jawa Barat -			*West Java -*
PT Wijaya Karya Komponen Beton	53,967,420,463	--	*PT Wijaya Karya Komponen Beton*
Jumlah	**321,119,965,948**	**637,623,525,396**	***Total***

Rincian pendapatan konstruksi berdasarkan pelanggan untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of construction revenue per customers for the current year as follows:

	2021 Rp	2020 Rp
Pihak Berelasi/ *Related Parties*		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	39,791,832,976	--
KSO WG- JAKON- PP	15,813,120,000	5,293,247,500
Subjumlah/ *Subtotal*	**55,604,952,976**	**5,293,247,500**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Makassar Metro Network	67,155,361,415	620,936,651,041
Balai Jasa Konstruksi - Citereup (Konstruksi Layang)	53,967,420,463	--
Dinas Sumber Daya Air DKI Jakarta	40,213,811,381	2,679,473,764
PT Mega Andalan Sukses	35,347,214,314	--
PT Indovisi Sukses Mandiri	30,542,985,081	
PT Kapuk Naga Indah	26,109,005,350	--
PT Mandiri Bangun Makmur	12,179,214,968	--
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 Miliar)/ *Others (each below Rp 10 Billion)*	--	3,420,905,590
Jumlah/ *Total*	**321,119,965,948**	**637,623,525,395**

Rincian pendapatan dengan nilai kontribusi pendapatan melebihi nilai 10% dari pendapatan usaha untuk 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Details of revenues with value of revenue contribution exceeds 10% of revenues for the years 2021 and 2020 are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp
High Speed Railway Contractor Consortium - Team Wika	539,956,999,105	613,730,643,583
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	537,636,422,318	719,948,532,319
Jumlah/ *Total*	**1,077,593,421,423**	**1,333,679,175,902**

36. Beban Pokok Pendapatan / *36. Cost of Revenues*

Rincian harga pokok pendapatan untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of cost of goods sold for the current year are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Persediaan Barang Jadi Awal	523,887,043,836	771,278,129,285	*Beginning Balance of Finished*
Produksi Barang Jadi	2,742,531,423,463	2,215,959,669,389	*Finished Good Production*
Persediaan Barang Jadi Akhir	(653,576,394,477)	(523,887,043,836)	*Ending Balance of Finished Good*
Subjumlah	**2,612,842,072,822**	**2,463,350,754,838**	***Subtotal***
Biaya Langsung Produksi			***Direct Cost of Production***
Biaya Pelaksanaan Proyek	468,032,129,715	604,646,072,171	*Project Implementation Cost*
Biaya Material	360,085,343,663	484,555,421,436	*Materials Cost*
Biaya Operasional Proyek	88,705,401,189	120,896,175,188	*Operational Project Cost*
Biaya Upah Tenaga Kerja	11,237,664,430	16,536,209,897	*Labour Cost*
Subjumlah	**928,060,538,997**	**1,226,633,878,692**	***Subtotal***
Biaya Tidak Langsung Produksi			***Indirect Cost of Production***
Biaya Penyusutan	223,269,779,223	236,728,811,462	*Depreciation Expense*
Biaya Administrasi dan Umum	107,773,591,803	116,990,223,544	*Administrative and General Expense*
Biaya Pemasaran dan Penjualan	1,017,626,409	1,300,713,637	*Marketing and Sales Expense*
Biaya Penelitian dan Pengembangan	3,941,400,041	1,284,211,596	*Research and Development Expense*
Subjumlah	**336,002,397,476**	**356,303,960,239**	***Subtotal***
Jumlah	**3,876,905,009,294**	**4,046,288,593,769**	***Total***
Jasa Konstruksi			***Construction***
Biaya Material	70,306,038,404	144,604,006,383	*Materials Cost*
Subkontraktor	82,519,130,546	194,684,382,824	*Subcontractor*
Biaya Upah	18,159,101,660	44,305,393,365	*Labour Cost*
Biaya Tidak Langsung	20,580,297,214	35,915,496,502	*Overhead Cost*
Biaya Peralatan	18,964,203,034	28,038,473,934	*Equipment Cost*
Subjumlah	**210,528,770,858**	**447,547,753,008**	***Subtotal***
Jumlah	**4,087,433,780,152**	**4,493,836,346,777**	***Total***

Beban pelaksanaan proyek merupakan realisasi biaya distribusi, perawatan dan pemasangan produk di lapangan.

Project implementation cost is the realization of the cost of distribution, maintenance, and installation of the product on the field.

Beban upah merupakan realisasi biaya yang dikeluarkan untuk para pekerja langsung berkaitan dengan pelaksanaan proyek, baik upah harian, mingguan maupun upah borong.

Labour cost is the realization of the costs incurred for the workers directly related to the project process, both the daily wages, weekly wages and the entire stock.

Biaya material merupakan biaya - biaya yang timbul atas pekerjaan instalasi (penyerahan terpasang) dan pengadaan material yang pemanfaatannya hanya untuk memenuhi kebutuhan tiap proyek.

Material cost are costs incurred on the installation work (submission is attached) and the procurement of material utilization is only to meet the needs of each project.

37. Beban Usaha / *37. Operating Expenses*

Rincian beban usaha untuk tahun tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of operating expenses for the current year are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Beban Administrasi dan Umum	107,773,591,803	120,347,903,640	*General and Administrative Expenses*
Beban Pengembangan Usaha	3,941,400,041	3,995,065,883	*Business Development Expenses*
Beban Pemasaran	1,017,626,409	783,140,379	*Marketing Expenses*
Jumlah	**112,732,618,253**	**125,126,109,902**	***Total***

	2021 Rp	2020 Rp	
Beban Administrasi dan Umum Terdiri dari:			***General and Administrative Expenses Consist of:***
Beban Personalia	89,927,055,834	112,010,688,121	*Personnel Expenses*
Beban Fasilitas Kantor	13,175,271,272	3,124,814,660	*Office Facilities Expenses*
Beban Informasi dan Teknologi	2,833,121,587	2,732,298,836	*Information and Technology Expenses*
Beban Keuangan	1,838,143,110	2,480,102,023	*Financial Charges*
Jumlah	**107,773,591,803**	**120,347,903,640**	***Total***

38. Perjanjian Ventura Bersama / *38. Joint Venture Agreements*

Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-masing perjanjian, berupa penyerahan dana kepada Pengelola sesuai kewajiban yang tertuang dalam perjanjian kerja sama menurut porsi yang ditetapkan. Pengelola proyek dibentuk dengan anggota yang berasal dari masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama.

The Company entered into agreements with other parties, as specified in each agreement in the form of providing funds to Management in charge of the project based on the obligations set forth in the cooperative agreement according to the specified portion agreed percentage. Management in charge of the project was formed made up of the members each party to the cooperative agreement.

Pengelola proyek yang berasal dari Pemberi Kerja (*Owner*) dan bertanggung jawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan tersebut termasuk laporan pertanggungjawaban keuangan dan proyek kepada masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama.

Management of the Project, who were coming from the Employer (Owner) takes full responsibility of the project activities, including preparing financial statements for each part to the cooperative agreement.

Perjanjian ventura bersama antara lain, sebagai berikut:

The joint venture agreements are as follows:

No.	Nama Project/ *Name of Project*	Porsi Bagi Hasil/ *Portion of share (%)*	Status/ *Status*
1	Proyek Light Rail Transit (LRT) PT Wijaya Karya Beton Tbk - PT Wijaya Kraton	50% - 50%	Berjalan / *in Progress*
2	Ready Mix Appartement Podomoro View Cimanggis PT Wijaya Karya Beton Tbk - PT Semen Indogreen Sentosa	50% - 50%	Tutup / *Closed*
3	Jakarta Light Rapid Transit koridor 1 Kelapa Gading - Velodrome PT Wijaya Karya Beton Tbk - Emrail Sdn Bhd	50% - 50%	Proses Penutupan/ *Closing Progress*
4	Pembangunan Pengaman Pantai Jakarta Tahap 3 Paket 2 PT Wijaya Karya Beton Tbk - PT Pandji Pratama Indonesia	60% - 40%	Berjalan / *in Progress*
5	Pekerjaan Pengadaan Box Utility dan Saluran Drainase PT Wijaya Karya Komponen Beton- PT Adi Jaya Beton- PT Sinarbali Binakarya	35% - 35% - 30%	Berjalan / *in Progress*

39. Ikhtisar Saldo dan Transaksi Dengan Pihak Berelasi

39. Summary of Related Parties Transactions and Balance

Sifat berelasi yang terjadi pada Grup adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh menteri negara BUMN merupakan pemegang saham mayoritas perusahaan induk. Oleh karena itu secara tidak langsung Perusahaan memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal pemerintah Republik Indonesia.

2. Grup memiliki dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank pemerintah atau bank-bank yang dimiliki oleh BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana berlaku pada pihak ketiga.
3. Grup mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Perusahaan dengan BUMN-BUMN lain maupun anak perusahan.

The nature of related parties of the Group are as follows:

1. The Government of the Republic of Indonesia which was represented by Minister of State-Owned Enterprise is the majority shareholder of the parent company. Therefore the Company has indirect affiliation with other stated owned companies through the inclusion of government capital of the Republic of Indonesia.
2. The Group has funds and loans in Government's Banks or State-Owned Banks with normal requirements and interest rate as applicable at any third party.

3. The Group enteres into agreements in relation to the Company's opertations with other State-Owned Enterpise and subsidiaries.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of the nature and type of material transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi / ***Related Parties***	**Sifat Hubungan /** ***Nature of Relationship***	**Jenis Transaksi /** ***Nature of Transaction***
Bank		***Bank***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ *Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penempatan Rekening, dan Pinjaman/ *Placement of Accounts and Loans*
PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ *Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito/ *Placement of Accounts, Loans, dan Deposits*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ *Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penempatan Rekening, dan Pinjaman/ *Placement of Accounts and Loans*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ *Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penempatan Rekening dan Pinjaman / *Placement of Accounts and Loans*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ *Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penempatan Rekening dan Pinjaman/ *Placement of Accounts and Loans*
PT Bank Raya Indonesia Tbk	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ *Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Pinjaman/ *Placement of Loans*
Piutang/ Utang Usaha		***Trade Receivables/ Payable***
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pemegang saham/ *Shareholders*	Penjualan Produk Beton dan Utang Lain-lain/ *Concrete Product Sales andOther payable*
PT Wijaya Karya Komponen Beton	Kepemilikan saham/ *Share ownership*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	Kepemilikan saham/ *Share ownership*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
PT Citra Lautan Teduh	Kepemilikan saham/ *Share ownership*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	Asosiasi/ *Associate*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
WIKA Beton - Emrail KSO	Ventura Bersama/ *Joint Ventures*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
PT Wijaya Karya Gedung Tbk	Entitas Sepengendali/ *Entity Under Common Control*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
PT Wijaya Karya Realty	Entitas Sepengendali/ *Entity Under Common Control*	Piutang Lain-Lain/ *Other Receivables*

Pihak Berelasi / ***Related Parties***	**Sifat Hubungan /** ***Nature of Relationship***	**Jenis Transaksi /** ***Nature of Transaction***
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	Entitas Sepengendali/ *Entity Under Common Control*	Piutang Lain-Lain/ *Other Receivables*
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	Entitas Sepengendali/ *Entity Under Common Control*	Piutang Lain-Lain/ *Other Receivables*
PT Wijaya Karya Serang Panimbang	Entitas Sepengendali/ *Entity Under Common Control*	Piutang Lain-Lain/ *Other Receivables*
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ *Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ *Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ *Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
PT Brantas Adipraya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ *Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
PT Hutama Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ *Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ *Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
PT Hakaaston	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ *Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
PT Hutama Karya Infrastruktur	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ *Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
PT Waskita Beton Precast Tbk	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ *Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ *Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
High Speed Railway Contractor Consorsium (HSRCC)	Entitas Sepengendali/ *Entity Under Common Control*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
PT Barata Indonesia	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ *Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
PT Brantas Abipraya (Persero)- PT Jaya Konstruksi, KSO	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ *Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
PT Adhi karya (Persero) Tbk - Acset, KSO	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ *Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan produk Beton/ *Concrete product sales*
PT Adhi Karya (Persero Tbk - BKU, KSO	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ *Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan produk Beton/ *Concrete product sales*
PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ *Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Subkontraktor/ *Subcontraktor*
PT Pindad (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ *Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Subkontraktor/ *Subcontraktor*
PT Semen Tonasa	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ *Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Pemasok Material/ *Material Suplier*
PT Semen Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ *Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Pemasok Material/ *Material Suplier*
PT Semen Indonesia Beton	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ *Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Pemasok Material/ *Material Suplier*
PT Semen Padang	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ *Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Pemasok Material/ *Material Suplier*
PT BNI Life Insurance	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ *Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Piutang Lain-Lain/ *Other Receivables*

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of balances and transactions balances with parties are related as follows:

	2021		2020		
Aset					***Assets***
Kas dan Setara Kas	1,271,593,321,306	73.13%	1,022,109,890,317	66.28%	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha- bersih	460,045,938,081	57.01%	413,057,690,355	65.28%	*Trade Receivables-net*
Piutang Retensi- bersih	12,083,737,887	18.49%	3,829,682,989	4.49%	*Retention Receivables-net*
Piutang Lain-lain	20,101,377,568	78.98%	13,502,908,306	72.05%	*Other Receivable*
Piutang yang Belum Ditagih - Bersih	1,017,059,108,017	80.74%	1,021,594,171,264	77.79%	*Accrued Income - net*
Tagihan Bruto - bersih	22,345,811,783	21.94%	12,498,198,506	6.30%	*Gross Amount Due From Customer - net*
Proyek Dalam Pelaksanaan	25,480,363,985	37.48%	20,120,125,729	31.22%	*Project on Progress*
Liabilitas					***Liabilities***
Utang Pemasok	42,198,128,625	7.11%	81,580,349,917	17.68%	*Supplier Payable*
Utang Subkontraktor	27,465,539,910	12.69%	13,290,688,641	5.55%	*Subcontractor Payable*
Utang Mitra	1,027,631,863,123	63.74%	1,187,824,722,923	63.21%	
Utang Bank Jangka Pendek	534,717,920,778	61.02%	281,184,920,778	63.04%	*Short-term Bank Loans*
Uang Muka dari Pelanggan	76,256,386,412	51.95%	62,923,302,156	15.23%	*Advances from customer*
Pendapatan Diterima di Muka	33,313,104,701	50.80%	13,261,026,782	14.70%	*Unearned Revenue*
Utang Bank Jangka Panjang	112,000,000,000	22.31%	380,000,000,000	100.00%	*Long-term Bank Loans*
Pendapatan	**2021**		**2020**		***Revenue***
Pendapatan Usaha	2,412,367,570,177	55.93%	3,139,098,244,152	65.35%	*Revenue*

40. Aset dan Liabilitas Dalam Mata Uang Asing

40. Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

Informasi aset dan liabilitas dalam mata uang asing Grup adalah sebagai berikut:

Information on the Group's assets and liabilities in foreign currency are as follows:

	2021						
	USD	**Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent Rupiah***	**EURO**	**Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent Rupiah***	**SGD**	**Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent Rupiah***	
Aset							***Assets***
Kas dan Setara Kas	119,136	2,673,725,936	--	--	25,666	104,426,847	*Cash and Cash Equivalent*
Liabilitas							***Liabilities***
Utang Usaha	(18,900)	(269,685,006)	--	--	--	--	*Account Payables*
Aset (Liabilitas)	**100,236**	**2,404,040,930**	**--**	**--**	**25,666**	**104,426,847**	***Assets (Liabilities)***

	2020						
	USD	**Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent Rupiah***	**EURO**	**Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent Rupiah***	**SGD**	**Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent Rupiah***	
Aset							***Assets***
Kas dan Setara Kas	171,548	2,525,345,747	--	--	10,032	106,778,955	*Cash and Cash Equivalent*
Liabilitas							***Liabilities***
Utang Usaha	(73,615)	(1,038,336,915)	(16,450)	(285,082,510)	--	--	*Account Payables*
Aset (Liabilitas)	**97,933**	**1,487,008,832**	**(16,450)**	**(285,082,510)**	**10,032**	**106,778,955**	***Assets (Liabilities)***

41. Informasi Segmen / *41. Segmental Information*

Informasi segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

The Group operational segment information is as follows:

	2021					
	Beton/ *Concrete* Rp	***Quarry / Quarry*** Rp	**Jasa/ *Service*** Rp	**Kantor Pusat/ *Head Office*** Rp	**Jumlah/ *Total*** Rp	
Penjualan Bersih	3,657,671,072,502	38,674,207,889	616,507,963,412	--	4,312,853,243,803	*Net Sales*
Beban Pokok Penjualan	(3,467,724,517,948)	(38,136,954,847)	(581,572,307,358)	--	(4,087,433,780,152)	*Cost Of Revenues*
Hasil Segmen	189,946,554,554	537,253,042	34,935,656,054	--	225,419,463,651	*Segment Result*
Beban Usaha	(102,210,444,408)	(347,894,339)	(10,174,279,506)	--	(112,732,618,253)	*Operating Expense*
Penghasilan bunga	11,430,193,211	42,262,815	1,235,989,328	--	12,708,445,353	*Interest Income*
Beban bunga	(79,483,447,834)	(273,029,514)	(7,984,834,140)	--	(87,741,311,489)	*Interest Expenses*
Penghasilan (beban) lain - lain bersih	31,128,618,339	326,131,342	9,537,813,803	--	40,992,563,484	*Other Income (Expenses)*
Laba Sebelum Pajak	50,811,473,862	284,723,345	27,550,345,539	--	78,646,542,746	*Profit Before Tax*
Beban Pajak	4,273,742,884	(49,142,423)	(1,437,185,638)	--	2,787,414,823	*Tax Expenses*
Laba Tahun Berjalan	55,085,216,746	235,580,922	26,113,159,901	--	81,433,957,569	*Profit for the year*
Informasi lainnya						*Other information*
Aset segmen	5,727,137,190,661	87,602,644,742	275,339,535,276	2,838,104,122,242	8,928,183,492,920	*Segment assets*
Liabilitas Segmen	1,570,976,525,136	93,967,763,229	286,268,414,185	3,529,086,446,134	5,480,299,148,683	*Segment liabilities*
Perolehan Aset Tetap	248,174,765,478	14,476,229,488	1,996,907,450	3,859,510,291	268,507,412,707	*Capital expenditures*
Penyusutan Aset Tetap	131,134,403,212	9,732,349,932	17,545,803,736	988,065,925	159,400,622,805	*Depreciation*

	2020					
	Beton/ *Concrete* Rp	***Quarry / Quarry*** Rp	**Jasa/ *Service*** Rp	**Kantor Pusat/ *Head office*** Rp	**Jumlah/ *Total*** Rp	
Penjualan Bersih	4,040,796,339,665	30,310,781,341	732,252,170,712	--	4,803,359,291,718	*Net Sales*
Beban Pokok Penjualan	(3,785,382,204,464)	(28,596,008,909)	(679,858,133,404)	--	(4,493,836,346,777)	*Cost Of Revenues*
Hasil Segmen	255,414,135,202	1,714,772,432	52,394,037,308	--	309,522,944,941	*Segment Result*
Beban Usaha	(103,796,895,384)	(675,948,135)	(20,653,266,383)	--	(125,126,109,902)	*Interest Expenses*
Penghasilan bunga	19,857,487,086	130,673,367	3,992,661,152	--	23,980,821,605	*Interest Income*
Beban bunga	(93,846,218,323)	(613,229,683)	(18,736,934,591)	--	(113,196,382,597)	*Interest Expenses*
Penghasilan (beban) lain - lain bersih	28,094,962,826	229,082,066	6,999,491,031	--	35,323,535,921	*Other Income (Expenses)*
Laba Sebelum Pajak	105,723,471,407	785,350,046	23,995,988,517	--	130,504,809,968	*Profit Before Tax*
Beban Pajak	(3,643,508,947)	(117,708,093)	(3,596,513,509)	--	(7,357,730,549)	*Tax Ekspenses*
Laba Bersih Periode Berjalan	102,079,962,460	667,641,953	20,399,475,007	--	123,147,079,419	*Net Income for the year*
Informasi lainnya						*Other information*
Aset Segmen	5,741,471,658,276	298,202,938,587	290,899,094,910	2,178,443,607,821	8,509,017,299,594	*Segment assets*
Liabilitas Segmen	1,656,781,077,087	274,756,124,723	214,776,065,427	2,972,131,033,233	5,118,444,300,470	*Segment liabilities*
Perolehan Aset Tetap	247,430,941,171	63,937,170,426	925,335,250	2,794,416,605	315,087,863,452	*Capital expenditures*
Penyusutan Aset Tetap	151,133,748,455	17,479,486,542	38,694,068,185	11,789,567,796	219,096,870,978	*Depreciation*

Informasi segmen geografis Grup adalah sebagai berikut:

The Group geographic segment information is as follows:

	2021 Rp	**2020** Rp	
Pendapatan			***Revenue***
Jawa	2,959,667,010,759	2,280,793,678,166	*Java*
Luar Jawa	1,353,186,233,044	2,522,565,613,552	*Non - Java*
Jumlah	**4,312,853,243,803**	**4,803,359,291,718**	***Total***
Laba Tahun Berjalan			***Profit for the Year***
Jawa	25,430,392,833	36,752,409,195	*Java*
Luar Jawa	56,003,564,736	86,394,670,225	*Non - Java*
Jumlah	**81,433,957,569**	**123,147,079,420**	***Total***
Total Aset			***Assets Total***
Jawa	3,128,983,512,650	4,969,220,433,556	*Java*
Luar Jawa	5,799,199,980,270	3,539,796,866,038	*Non - Java*
Jumlah	**8,928,183,492,920**	**8,509,017,299,594**	***Total***

42. Perikatan dan Perjanjian / *42. Commitments and Agreements*

Grup melakukan perikatan kontrak pendapatan dengan berbagai pihak. Kontrak signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 sebagai berikut:

The Group has entered into a construction contract with other parties. Significant contracts as December 31, 2021 are as follow:

No./ *No.*	Nama Proyek/ *Name of Project*	Nilai Kontrak/ *Contract Value*	Pemberi Kerja/ *Owner*	Masa Pelaksanaan/ *Contract Period*	Nomor Kontrak/ *Contract Number*
1	HSR Jakarta Project- Slabtrack	Rp287,357,654,000	High Speed Railway Contractor Consortium-Team Wika	3 Mei 2021 - 20 Oktober 2022	TP.02.01/HSRCC.WIKA.P/0243/X/2021.AMD-01
2	Jalan Tol Serpong- Balaraja	Rp94,703,500,000	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	01 November 2019 -28 Februari 2022	TP.01.09/A.DIR.0084/2019.ADD-01
3	Peningkatan Jalur KA Medan Labuan - Rantau Rapatan	Rp79,239,288,814	Balai Teknik Perkeretaapian Sumbagut	16 Februari 2022 -20 Desember 2023	PL.107/1/19/P5/BTP-SBU/2022
4	Pengaman Muara Sungai Bogowonto Purworejo Sisi Barat	Rp64,482,548,700	Bumi Karsa - Abipraya, KSO	1 Febuari 2021 - 1 Agustus 2022	002/SPJB/BK/MSB/I/2021MRP00
5	Jalan Layang Tol A.P. Pettarani Seksi 3 Amandemen Keempat (No. 4)	Rp49,418,115,600	PT Makassar Metro Network	1 November 2021- 1 Juni 2022	TP.01.03/WB-1F.0007/2021P00 / 2021/12/06
6	Proyek Pembangunan Pengaman Pantai Jakarta Tahap 4 Paket 2	Rp38,520,690,000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	17 Juni 2021- 22 April 2022	042/SPPM/WK/SCM/WAG/2021
7	Jembatan Cisadane PIK 2- Extension	Rp36,225,720,000	PP-WIKA	1 Januari 2022 - 1 Maret 2023	TP.01.03/PJSC/SPB.003/XI/2021
8	Pemancangan Smelter Manyar Gresik	Rp34,716,905,500	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1 Maret 2022 - 1 September 2023	TP.01.0/O.DPE.00040/2022
9	Pembangunan Jalan Tol Semarang Demak Paket 2	Rp22,982,694,720	PP-WIKA	2 Februari 2022 - 20 Juni 2022	TP.01.03/WB-1E.001/2022
10	Proyek Pembangunan Jembatan Sungai Sambas Besar	Rp21,270,323,000	PT Nindya Karya (Persero)	21 Januari 2022 -31 Oktober 2022	0008/KTR/DSCM/01/2022
11	Bendungan Sadawarna Paket 1- Subang	Rp20,250,000,000	KSO Nindya - Adhi	26 April 2022 - 26 Desember 2022	TP.02.01/SDW/SPPB.268/IV/2021
12	Proyek Pembangunan Jembatan Kretek 2 Lot 3 Di Bantul	Rp17,289,400,000	JO Wijaya Karya - Hutama	25 Maret 2021 - 25 Juli 2022	TP.01.03/WB-1E.0049/2021P00
13	Pengaman Muara Sungai Bogowonto Purworejo Sisi Barat (Jasa)	Rp15,655,060,000	KSO Bumi Karsa - Abipraya	1 Febuari 2021 - 1 Agustus 2022	002/SPJB/BK/MSB/I/2021 JASAP00
14	Rentang Irigation Moderinization Project LMS - 03	Rp10,332,000,000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	31 Agustus 2021 - 31 Agustus 2022	TP.01.03/WB-1C.0043/2021P00

Perjanjian Fasilitas Kredit / *Credit Facility Agreement*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 13 September 2021 Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Adendum perjanjian Kredit Modal Kerja No. 43 Tanggal 28 April 2021, Adendum perpanjangan perjanjian Bank Garansi/ PJI No. 44 Tanggal 28 April 2021, dan Addendum perpanjangan perjanjian Kredit *Supply Chain Financing Line* No. 45 Tanggal 28 April 2021. Dengan tingkat bunga berkisar 7,85%per tahun.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On September 13, 2021, the Company has approved the extension of the Credit Facilities to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. regarding the Addendum of Working Capital Credit Agreement Number 43 dated April 28, 2021, Addendum of extension of the Bank Guarantee/PJI agreement Number 44 dated April 28, 2021, and Addendum of extension Supply Chain Financing Line Credit Agreement Number 45 dated 28 April 2021. The interest rate is 7.85% per year.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 13 September 2021 sampai dengan 13 September 2022.

The validity of the extended agreement is from September 13, 2021 until September 13, 2022.

Maksimum Fasilitas yang diberikan sebesar Rp175.000.000.000. Fasilitas yang diberikan bersifat *interchangeable* untuk seluruh fasilitas *Cash Loan* dan *Non Cash Loan*. Adapun batasan maksimal tiap-tiap fasilitas adalah Limit Fasilitas Kredit Mitra Kerja senilai Rp125.000.000.000, dan Limit Penangguhan Jaminan Impor (PJI) senilai Rp28.000.000.000.

The maximum facilities provided are Rp175,000,000,000. The facilities provided are interchangeable for all Cash Loan and Non Cash Loan facilities. The maximum limits for each facility are Kredit Mitra Kerja Facilities Limit of Rp125,000,000,000 and Penangguhan Jaminan Impor Limit (PJI) of Rp28,000,000,000.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang, persediaan, tanah dan bangunan (Catatan 6, 10, dan 18).

The loan is pledged by receivebles, inventories, land and building (Notes 6, 10 and 18).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:
a. *Current Ratio* minimal sebesar 100%;
b. *Debt to Equity Ratio* maksimal 400%.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:
a. Current Ratio of at least 100%;
b. Debt to Equity Ratio maximum of 400%.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has complied by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 8 November 2021 Perusahaan melakukan persetujuan perpanjangan Fasilitas Kredit kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan nomor KPS3/2.1/371/R dimana terdapat tambahan fasilitas KMK sebesar Rp200.000.000.000 dan fasilitas Non Cash Loan berupa LC/SKBDN; GB/SBLC; SCF/OAF, T/R sebesar Rp200.000.000.000.

Tingkat bunga berkisar 8,50% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 9 November 2021 sampai dengan 8 November 2022.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa piutang sebesar Rp100.000.000.000 dan persediaan sebesar Rp100.000.000.000. (Catatan 6 dan 10).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

a. *Current Ratio* minimal sebesar 100%;
b. *Debt to Equity Ratio* maksimal 400%; dan
c. *Debt Security Cover Ratio* minimal 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On October 8, 2021 the Company has obtained an approval for the extension of a credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. KPS3/2.1/371/R number where there are additional Working Capital Credit facilities amounted to Rp200,000,000,000 and Non-Cash Loan facility in the form of LC/SKBDN; GB/SBLC; SCF/OAF, T/R with total value of Rp200,000,000,000.

The interest rate is around 8.50% per year.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from November 9, 2021 until November 8, 2022.

Collaterals of the agreement are in the form of receivables amounting to Rp100,000,000,000 and inventories amounting to Rp100,000,000,000. (Notes 6 and 10).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

a. Current Ratio of at least 100%;
b. Debt to Equity Ratio maximum of 400%; and;
c. Debt Security Cover Ratio at least 100%.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has comply all the terms and conditions required by the PT Bank CIMB Niaga Tbk.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 8 Oktober 2019 PT Citra Lautan Teduh telah melakukan persetujuan perjanjian pemanfaatan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Perusahaan melalui PT Bank Negara Indonesia nomor perjanjian No. BNI/2.1/692/R dengan nilai sebesar Rp50.000.000.000. Per 31 Desember 2021 fasilitas Kredit Modal Kerja untuk pembayaran vendor terpakai sebesar Rp44.914.895.990.

Tingkat bunga berkisar 9,00% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 9 November 2020 sampai dengan 8 November 2021.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On October 8, 2019, PT Citra Lautan Teduh approved the agreement for the utilization of the Working Capital Credit facility from the Company through PT Bank Negara Indonesia agreement number No. BIN/ 2.1 / 692 / R with a value of Rp50,000,000,000. As of December 31, 2021 the Working Capital Credit facility for used vendor payments of Rp44,914,895,990.

The interest rate is around 9.00% per year.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from November 9, 2020 until November 8, 2021.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:
a. *Current Ratio* minimal sebesar 100%;
b. *Debt to Equity Ratio* maksimal 400% dan;
c. *Debt Service Coverage* minimal 100%.

Pencairan pinjaman baru di tahun 2021 sebesar Rp411.000.000.000. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp311.000.000.000. Saldo pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp100.000.000.000.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:
a. Current Ratio of at least 100%;
b. Debt to Equity Ratio maximum of 400% and;
c. Debt Service Coverage is 100%.

Total drawdown of loans in 2021 amounted to Rp411,000,000,000. Payment of the loan in the current year amounted to Rp311,000,000,000. The outstanding balance as December 31, 2021 amounted to Rp100,000,000,000.

43. *Supply Chain Financing (SCF)* / *43. Suppy Chain Financing (SCF)*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah mendapatkan fasilitas SCF yang digunakan untuk membayar tagihan mitra kerja sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020 the Company has obtained the SCF facilities were used to pay working partner's bill as follows:

	2021 Rp	2020 Rp
Pihak Berelasi/ *Related Parties*		
Perusahaan/ The *Company*		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	795,081,352,700	800,000,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	200,000,000,000	200,000,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	175,000,000,000	175,000,000,000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h / *formerly* PT Bank Syariah Mandiri)	--	200,000,000,000
Entitas Anak/ *Subsidiaries*		
PT Wijaya Karya Komponen Beton		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,918,647,300	--
PT Citra Lautan Teduh		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	75,000,000,000	50,000,000,000
Subjumlah/ *Subtotal*	**1,250,000,000,000**	**1,425,000,000,000**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
Perusahaan/ *The Company*		
PT Bank BTPN Tbk	500,000,000,000	500,000,000,000
PT Bank DKI	100,000,000,000	100,000,000,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	250,000,000,000	250,000,000,000
PT Bank HSBC Indonesia	200,000,000,000	200,000,000,000
MUFG Bank, Ltd	--	200,000,000,000
PT Bank Permata Tbk	150,000,000,000	150,000,000,000
Entitas Anak/ *Subsidiaries*		
PT Citra Lautan Teduh		
PT CIMB Niaga Tbk	15,000,000,000	40,000,000,000
Subjumlah/ *Subtotal*	**1,215,000,000,000**	**1,440,000,000,000**
Jumlah/ T*otal*	**2,465,000,000,000**	**2,865,000,000,000**

Perusahaan telah menggunakan fasilitas SCF tersebut sebagai berikut:

The Company has used its SCF facilities as follows:

	2021 Rp	2020 Rp
Pihak Berelasi/ *Related Parties*		
Perusahaan/ *The Company*		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	794,106,259,122	796,456,485,093
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	99,703,699,880	70,729,133,687
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	83,988,360,831	74,439,670,201
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h / formerly PT Bank Syariah Mandiri)	--	196,287,738,040
Entitas Anak/ *Subsidiaries*		
PT Wijaya Karya Komponen Beton		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,918,647,300	--
PT Wijaya Karya Komponen Beton		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	44,914,895,990	49,911,695,902
Subjumlah/ *Subtotal*	**1,027,631,863,123**	**1,187,824,722,923**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
Perusahaan/ *The Company*		
PT Bank BTPN Tbk	184,881,366,418	82,455,649,761
PT Bank DKI	97,099,885,457	20,902,838,932
PT Bank CIMB Niaga Tbk	249,236,260,563	73,355,755,308
PT Bank HSBC Indonesia	53,497,952,145	189,595,867,451
MUFG Bank, Ltd	--	199,634,151,190
PT Bank Permata Tbk	--	117,376,428,220
Entitas Anak/ *Subsidiaries*		
PT Citra Lautan Teduh		
PT CIMB Niaga Tbk	--	8,045,408,315
Subjumlah/ *Subtotal*	**584,715,464,583**	**691,366,099,177**
Jumlah/ *Total*	**1,612,347,327,706**	**1,879,190,822,100**

44. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko Keuangan dan Modal / *44. Financial Instrument, Financial and Capital Risk Management*

Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan / *Categories and Classes Financial Instruments*

	2021 Rp	2020 Rp	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi			***Financial Assets Measured at Amortized Cost***
Kas dan Setara Kas	1,738,917,107,151	1,542,217,223,256	*Cash and Cash Equivalent*
Piutang Usaha			*Trade Receivables*
Pihak Berelasi	460,045,938,081	413,057,690,355	*Related Parties*
Pihak Ketiga	346,947,285,358	219,680,373,484	*Third Parties*
Piutang Retensi			*Retention Receivables*
Pihak Berelasi	12,083,737,887	3,829,682,989	*Related Parties*
Pihak Ketiga	53,259,454,565	81,553,308,092	*Third Parties*
Pendapatan Akan Diterima			*Accrued Income*
Pihak Berelasi	1,017,059,108,017	1,021,594,171,264	*Related Parties*
Pihak Ketiga	242,546,681,237	285,379,476,812	*Third Parties*
Tagihan bruto pemberi kerja			*Gross Amount Due From Customer*
Pihak Berelasi	22,345,811,783	12,498,198,506	*Related Parties*
Pihak Ketiga	79,494,476,138	185,960,369,254	*Third Parties*
Piutang Lain-lain	25,451,444,228	18,740,129,445	*Other Receivable*
Aset Tidak Lancar Lainnya	19,000,000,000	--	*Other Non- Current Assets*
	4,017,151,044,445	**3,784,510,623,457**	
Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)			***Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)***
Investasi Jangka Panjang Lainnya	3,192,000,000	9,153,000,000	*Other Long Term Invesment*
Jumlah	**4,020,343,044,445**	**3,793,663,623,457**	***Total***

	2021 Rp	2020 Rp	
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Liabilitas pada Biaya Perolehan Diamortisasi			***Liabilities at Amortized Cost***
Pinjaman Jangka Pendek	876,288,291,215	484,190,633,928	*Short-Term Loans*
Utang Usaha	2,426,458,861,926	2,597,364,723,591	*Account Payables*
Beban Akrual	1,299,424,561,853	1,254,006,182,137	*Accrued Expenses*
Utang Lain-lain	887,118,294	4,432,841,183	*Other Payables*
Pinjaman Bank Jangka Panjang	502,000,000,000	380,000,000,000	*Long - Term Payables*
Liabilitas Sewa	64,662,968,136	44,906,079,226	*Lease Liabilities*
Jumlah	**5,169,721,801,424**	**4,764,900,460,065**	***Total***

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas dan tingkat suku bunga. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Grup ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian harga komoditas dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Financial Risk Management Policies and Objectives

Various activities undertaken to the Group's is exposed to various financial risks, including the impact of foreign currency exchange rates, commodity prices and the level of interest rates. Group's overall risk management programs aim to deal with the uncertain price of commodities and to minimize its adverse impact to Group's financial performance.

Manajemen risiko dijalankan oleh Dewan Direksi Grup. Dewan Direksi melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Komite menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit dan likuiditas.

Risk management is run by Group's Board of Directors. Board of Directors perform identification, evaluation and hedging of financial risks, if deemed necessary. The Committee determines the overall risk management principles, including market risk, credit risk and liquidity risk.

1. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Risiko pasar mengandung 3 tipe risiko: risiko harga, risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan utang usaha.

1. Market Risk

Market risk is the risk of the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market risk contains three types of risk: price risk, interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents, accounts receivable and accounts payable.

a. Risiko suku bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Grup memiliki pinjaman jangka pendek dengan bunga mengambang. Tingkat suku bunga yang cukup tinggi dan terjadi secara tiba-tiba dapat berpengaruh terhadap menurunnya laba Grup.

Pinjaman Grup yang dikenakan suku bunga mengambang untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31

a. Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates. The Group has short-term loans with floating interest. The quite high interest rate that suddenly occurs will affect the decreasing Group's Income.

The Group loans which bear floating interest rates for the years ended December 31, 2021 and 2020,

Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp1.442.951.259.351 dan Rp909.096.713.154.

amounting to Rp1,442,951,259,351 and Rp909,096,713,154, respectively.

Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin terhadap laba sebelum pajak dengan semua variabel lain tetap:

Effect of interest rates fluctuation of 100 basis points to income before tax with all other variables constant:

	2021 Rp	2020 Rp	
Naik 100 bps	(14,429,512,594)	(9,090,967,132)	*Increase 100 bps*
Turun 100 bps	14,429,512,594	9,090,967,132	*Decrease 100 bps*

b. Risiko nilai tukar mata uang asing
Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas dimasa datang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perusahaan. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang pengadaan barang dan jasa dalam mata uang USD dan SGD.

b. Foreign currency risk
The risk of foreign currency exchange rate is the risk of changes in fair value of future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates used by the Company. The Company's exposure to exchange rate fluctuations primarily derived from procurement of debt denominated in USD and SGD.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 5% perubahan kurs nilai mata uang asing terhadap laba sebelum pajak dengan semua variabel lain dianggap tetap:

Sensitivity analysis of the 5% fluctuation in the foreign exchange rates to profit before tax with another variance considered as constant is as follow:

	2021 Rp	2020 Rp	
Kenaikan 5%	112,000,053	60,152,504	*Increase 5%*
Penurunan 5%	(112,000,053)	(60,152,504)	*Decrease 5%*

2. Risiko Kredit
Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dihadapi Grup sebagai akibat wanprestasi dari pihak ketiga. Pihak ketiga yang dimaksud yaitu pelanggan dan pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

2. Credit Risk
Credit risk is the risk that the Group will incur a loss from defaulted third parties. Third parties are referred to the customers and counter parties that fail to discharge their contractual obligations.

Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari pelanggan adalah sebagai berikut:
a. Grup hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang diakui, kredibel dan bankable
b. Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Management policies in anticipation of this credit risk arise from the customer are as follows:
a. The Group will only do business relationship with third parties who are recognized, credible and bankable.
b. Have a policy for credit sales and all third parties who will make credit sales have to go through credit verification procedures.

Grup meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana. Eksposur maksimum risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana di ungkapkan pada Catatan 6, 7 dan 8. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

The Group minimise credit risks financial assets such as cash and cash equivalent by maintaining minimum cash balance and select qualified bank for the placement of funds. The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as shown in Notes 6, 7 and 8. There is no significant concentration of credit risk.

	2021 Rp	2020 Rp	
Piutang Usaha	892,303,665,954	816,619,369,355	*Trade Receivables*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(85,310,442,515)	(183,881,305,516)	*Allowances for Impairment Losses*
Piutang Retensi	72,583,404,736	92,641,196,925	*Retention Receivables*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(7,240,212,284)	(7,258,205,844)	*Allowances for Impairment Losses*
Piutang yang Belum Ditagih	1,275,419,739,835	1,316,639,909,697	*Accrued Income*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(15,813,950,580)	(9,666,261,621)	*Allowances for Impairment Losses*
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	102,962,900,314	200,312,478,681	*Gross Amount Due From Customer*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,122,612,393)	(1,853,910,921)	*Allowances for Impairment Losses*
Jumlah	**2,233,782,493,067**	**2,223,553,270,756**	***Total***

3. Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek - menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut juga merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicantumkannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

3. Liquidity risk

The ultimate responsibility for liquidity risk is in board of directors, whom has established liquidity risk management framework suitable for the management of the Group's short - medium and long-term funding as well as and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ *Weighted average effective interest rate*	< 1 Tahun/ *< 1Year*	1 - 2 Tahun/ *1 - 2 Years*	2 - 3 Tahun/ *2 - 3 Years*	Jumlah/ *Total*	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Desember 2021						***December 31, 2021***
Aset						**Assets**
Tanpa Bunga						*Non-Interest Bearing*
Kas		939,552,100	--	--	939,552,100	*Cash*
Piutang Usaha						*Trade Receivables*
Pihak Berelasi		460,045,938,081	--	--	460,045,938,081	*Related Parties*
Pihak Ketiga		346,947,285,358	--	--	346,947,285,358	*Third Parties*
Piutang Retensi						*Retention Receivables*
Pihak Berelasi		12,083,737,887	--	--	12,083,737,887	*Related Parties*
Pihak Ketiga		53,259,454,565	--	--	53,259,454,565	*Third Parties*
Piutang Lain-lain		25,451,444,228	--	--	25,451,444,228	*Other Receivable*
Piutang yang Belum Diterima						*Accrued Income*
Pihak Berelasi		1,017,059,108,017	--	--	1,017,059,108,017	*Related Parties*
Pihak Ketiga		242,546,681,237	--	--	242,546,681,237	*Third Parties*
Tagihan Bruto Pemberi Kerja						*Gross Amount Due From Customer*
Pihak Berelasi		22,345,811,783	--	--	22,345,811,783	*Related Parties*
Pihak Ketiga		79,494,476,138	--	--	79,494,476,138	*Third Parties*
Instrumen Suku Bunga Variable						*Variable Interest Rate Instrument*
Kas di Bank	1.00%- 2.50%	1,115,977,555,051	--	--	1,115,977,555,051	*Cash in Bank*
Instrumen Suku Bunga Tetap						*Fixed Interest Rate Instrument*
Deposito	2.00%- 4.63%	622,000,000,000	--	--	622,000,000,000	*Deposits*
Jumlah		**3,998,151,044,445**	**--**	**--**	**3,998,151,044,445**	***Total***

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ *Weighted average effective interest rate*	< 1 Tahun/ *< 1Year*	1 - 2 Tahun/ *1 - 2 Years*	2 - 3 Tahun/ *2- 3 Years*	Jumlah/ *Total*	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Desember 2021						***December 31, 2021***
Liabilitas						***Liabilities***
Tanpa bunga						*Non-interest Bearing*
Utang Usaha						*Trade Payables*
Pihak Berelasi		1,097,295,531,658	--	--	1,097,295,531,658	*Related Parties*
Pihak Ketiga		1,329,163,330,268	--	--	1,329,163,330,268	*Third Parties*
Utang Lain-lain		887,118,294	--	--	887,118,294	*Other Payables*
Beban Akrual		1,299,424,561,853	--	--	1,299,424,561,853	*Accrued Expense*
Instrumen Suku Bunga Variable						*Variable Interest Rate Interest*
Liabilitas Sewa	8.50- 10.25%	14,662,746,199	50,000,221,937	--	64,662,968,136	*Lease Liabilities*
Pinjaman Jangka Pendek	5.32%- 7.75%	876,288,291,215	--	--	876,288,291,215	*Short-term Loan*
Pinjaman Jangka Panjang	8.00% - 8.75%	45,000,000,000	457,000,000,000	--	502,000,000,000	*Long-term Loan*
Jumlah		**4,662,721,579,487**	**507,000,221,937**	**--**	**5,169,721,801,424**	***Total***

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ *Weighted average effective interest rate*	< 1 Tahun/ *< 1Year*	1 - 2 Tahun/ *1 - 2 Years*	2 - 3 Tahun/ *2 - 3 Years*	Jumlah/ *Total*	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Desember 2020						***Desember 31, 2020***
Aset						**Assets**
Tanpa Bunga						*Non-interest bearing*
Kas		937,750,102	--	--	937,750,102	*Cash*
Piutang Usaha						*Trade Receivables*
Pihak Berelasi		413,057,690,355	--	--	413,057,690,355	*Related Parties*
Pihak Ketiga		219,680,373,484	--	--	219,680,373,484	*Third Parties*
Piutang Lain-lain		18,740,129,445	--	--	18,740,129,445	*Other Receivable*
Tagihan Bruto						*Gross Amount Due*
Pemberi Kerja		198,458,567,760	--	--	198,458,567,760	*From Customer*
Piutang yang Belum Diterima		1,306,973,648,076	--	--	1,306,973,648,076	*Accrued Income*
Instrumen Suku Bunga Variable						*Variable Interest Rate Instrument*
Kas di Bank	1,00% - 2,50%	1,009,279,473,154	--	--	1,009,279,473,154	*Cash in Bank*
Instrumen Suku Bunga Tetap						*Fixed Interest Rate Instrument*
Deposito	2.25% - 7.50%	532,000,000,000	--	--	532,000,000,000	*Deposits*
Jumlah		**3,699,127,632,377**	**--**	**--**	**3,699,127,632,377**	***Total***
31 Desember 2020						***Desember 31, 2020***
Liabilitas						***Liabilities***
Tanpa Bunga						*Non-interest Bearing*
Utang Usaha						*Trade Payables*
Pihak Berelasi		1,282,695,761,481	--	--	1,282,695,761,481	*Related Parties*
Pihak Ketiga		1,314,668,962,110	--	--	1,314,668,962,110	*Third Parties*
Utang Lain-lain		4,432,841,183	--	--	4,432,841,183	*Other Payables*
Beban Akrual		1,254,006,182,137	--	--	1,254,006,182,137	*Accrued Expense*
Instrumen suku bunga variable						*Variable Interest Rate Interest*
Liabilitas Sewa	9.15-9.69%	44,193,711,079	698,911,323	13,456,824	44,906,079,226	*Lease Liabilities*
Pinjaman Jangka Pendek	8,5%-10,25%	484,190,633,928	--	--	484,190,633,928	*Short-term Loan*
Pinjaman Jangka Panjang	9.25%	--	--	380,000,000,000	380,000,000,000	*Long-term Loan*
Jumlah		**4,384,188,091,918**	**698,911,323**	**380,013,456,824**	**4,764,900,460,065**	***Total***

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen suku bunga variabel untuk aset dan liabilitas keuangan non-derivatif akan berubah jika perubahan suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

The amounts included above for variable interest rate instruments for both nonderivative financial assets and liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara tingkat hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Berikut hirarki nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred

Below is the fair value hierarchy for financial assets measured at fair value through profit and loss:

	31 Desember 2021 / *December 31,* 2021 **Rp**	**Tingkat I/ *Level I*** **Rp**	**Tingkat II/ *Level II*** **Rp**	**Tingkat III/ *Level III*** **Rp**	
Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi					*Fair Value Through Profit or Loss*
Aset Tidak Lancar Lainnya					*Other Non-Current Assets*
PT Istaka Karya	3,192,000,000	--	--	3,192,000,000	*PT Istaka Karya*

	31 Desember 2020 / *December 31,* 2020 **Rp**	**Tingkat I/ *Level I*** **Rp**	**Tingkat II/ *Level II*** **Rp**	**Tingkat III/ *Level III*** **Rp**	
Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi					*Fair Value Through Profit or Loss*
Aset Tidak Lancar Lainnya					*Other Non-Current Assets*
PT Istaka Karya	9,153,000,000	--	--	9,153,000,000	*PT Istaka Karya*

Manajemen Risiko Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas. Selain itu, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh

Capital Risk Management

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant

Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perusahaan serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

entities. In addition, the Company are also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company decided at the Annual General Meeting of shareholders (RUPS).

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The Company manages theirs capital structure and makes adjustments to it, if necessary, based on changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the years ended December 31, 2021 and 2020.

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit *(gearing ratio)*, dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran rasio pengungkit Perusahaan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, utang lain-lain dan utang sewa pembiayaan.

The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity attributable to equity holders of the parent entity. The Company's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in Indonesia in order to secure access to financing at a reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans and long-term bank loans, other payable and finance lease payable.

Rasio pengungkit pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The gearing ratios as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Pinjaman Jangka Pendek	876,288,291,215	484,190,633,928	*Short Term Loans*
Pinjaman Jangka Panjang	566,662,968,136	424,906,079,226	*Long Term Loans*
Jumlah	**1,442,951,259,351**	**909,096,713,154**	***Total***
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	**3,383,456,507,791**	**3,324,713,784,385**	***Total Equity Atribute to Owner of The Parent Entity***
Gearing Ratio	**42.65%**	**27.34%**	***Gearing ratio***

45. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

45. Reconciliation of Liabilities Arising From Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

31 Desember / *December 2021*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Arus Kas (untuk) dari Aktifitas Pendanaan/ *Financing Cash Flow*		Perubahan Transaksi NonKas/ *Non-Cash*		Saldo Akhir/ *Ending Balance*
		Penerimaan/ *Receipt*	Pembayaran/ *Payment*	Penerimaan (Pelunasan) Pinjaman Non Kas / *Receipt (Payment) Non Cash Loan*	Penambahan Aset Hak-Guna/ *Additional of Right-use-of-Assets*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pinjaman Jangka Pendek/ *Short-term Loan*	484,190,633,928	2,667,520,654,754	(2,275,422,997,468)		--	876,288,291,214
Pinjaman Jangka Panjang/ *Long-term Debt*	380,000,000,000	512,000,000,000	(390,000,000,000)	--	--	502,000,000,000
Liabilitas Sewa/ *Lease Liabilities*	44,906,079,226	--	(70,209,596,231)	--	89,966,485,141	64,662,968,136
Jumlah / *Total*	**909,096,713,154**	**3,179,520,654,754**	**(2,735,632,593,699)**	**--**	**89,966,485,141**	**1,442,951,259,350**

31 Desember / *December 2020*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Arus Kas (untuk) dari Aktifitas Pendanaan/ *Financing Cash Flow*		Perubahan Transaksi NonKas/ *Non-Cash*		Saldo Akhir/ *Ending Balance*
		Penerimaan/ *Receipt*	Pembayaran/ *Payment*	Penerimaan *Receipt (Payment) Non Cash Loan*	Penambahan Aset *Additional of Right-use-of-Assets*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pinjaman Jangka Pendek/ *Short-term Loan*	444,888,051,974	1,707,013,027,642	(1,667,710,445,688)	--	--	484,190,633,928
Pinjaman Jangka Panjang/ *Long-term Debt*	750,000,000,000	--	(370,000,000,000)	--	--	380,000,000,000
Liabilitas Sewa/ *Lease Liabilities*	112,159,716,789	--	(76,096,110,176)	--	8,842,472,613	44,906,079,226
Jumlah / *Total*	**1,307,047,768,763**	**1,707,013,027,642**	**(2,113,806,555,864)**	**--**	**8,842,472,613**	**909,096,713,154**

46. Transaksi Non-Kas

Pengungkapan tambahan atas aktivitas investasi non kas:

46. Non-Cash Transaction

Supplemental disclosures on non-cash investing activities:

	2021 Rp	2020 Rp	
Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas:			*Non cash investing activities:*
Perolehan aset tetap melalui utang usaha dan beban akrual	87,555,060,438	21,930,232,690	*Addition of property, plant and equipment through account payables and accrued expenses*
Penambahan properti investasi yang berasal dari konversi piutang usaha	42,973,603,868	2,306,200,000	*Addition (deduction) of value assets through result of the conversion of receivables*

47. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah di reklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

47. Reclassification of Accounts

Several accounts in the consolidated statements of cash flows as of and for the year ended December 31, 2020 have been reclassified to match the presentation of the consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2021.

	Catatan/ *Notes*	2020 Sebelum Reklasifikasi/ *Before Reclassification* Rp	2020 Setelah Reklasifikasi *After Reclassification* Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman Jangka Pendek	20	2,363,381,456,028	484,190,633,928	*Short-Term Loan*
Utang Usaha				*Trade Payables*
Pihak Berelasi	22, 39	94,871,038,558	1,282,695,761,481	*Related Parties*
Pihak Ketiga	22	623,302,862,933	1,314,668,962,110	*Third Parties*

48. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan / *48. Event After Reporting Period*

Perpanjangan Fasilitas Pinjaman Bank
Perusahaan telah menandatangani perjanjian perpanjangan fasilitas pinjaman dari PT Bank DKI berdasarkan perjanjian No.350/SPPL/910/II/2022 tanggal 3 Februari 2022 sehingga jangka waktu pinjaman berlaku dari tanggal 3 Februari 2022 sampai dengan 8 Februari 2023.

The Extension of Bank Loan Facilities
The Company has signed agreements of loan facility from PT Bank DKI based on agreement No.350/SPPL/910/II/2022 dated February 3, 2022, so that the loan term is valid start on February 3, 2022 to February 8, 2023.

49. Kejadian Penting Lainnya / *49. Other Important Event*

Dampak Darurat Bencana Wabah Virus Corona
Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi, telah terjadi pandemik virus COVID-19 yang mengakibatkan menurunnya kegiatan di sektor ekonomi.

Effect of Emergency Conditions Due to Corona Virus
As of the authorization date of the issuance of the consolidated financial statement, the COVID-19 virus pandemic has occurred, which has resulted in declining economic activity.

Secara langsung dan tidak langsung, dampak ini tentunya juga akan mempengaruhi kegiatan operasional Grup pada beberapa bulan mendatang. Sehingga beberapa proyek/ penjualan baru mengalami penundaan untuk sementara waktu.

Directly and indirectly, this impact will certainly also affect the Group's operations in the coming months. Therefore, several new projects/ sales have been temporarily delayed.

Dampak pandemi virus COVID-19 dari awal tahun 2020 sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi adalah tidak signifikan terdahap kinerja perusahaan dan operasional.

The impact of the COVID-19 pandemic virus from the beginning of 2020 until the date of the financial statements is not significant for company performance and operations.

Dampak signifikan terhadap kinerja operasional Perusahaan tahun 2021 dibandingkan dengan kinerja operasional Perusahaan tahun 2020 sebagai berikut:
1. Realisasi Kontrak baru 121,98% dari *Audited* Tahun 2020.
2. Realisasi Penjualan 89,79% dari *Audited* Tahun 2020.
3. Realisasi Laba bersih (sebelum minoritas) 66,19% dari *Audited* Tahun 2020.

Significant impact on the Company's operational performance in 2021 compared to the Company's operational performance in 2020 as follows:
1. *Realization of new contracts 121.98% of Audited Year 2020.*
2. *Realization of Sales 89.79% of Audited Year 2020.*
3. *Realization of Net profit (before minority) 66.19% of Audited Year 2020.*

Serta Perusahaan mengeluarkan kebijakan untuk mengatasi dampak pandemik Covid-19, dengan cara:

1. Efisiensi biaya usaha sebesar minimal 20% dari rencana awal khususnya pada anggaran yang tidak mandatori, seperti misalnya pengurangan biaya perjalanan dinas, pengurangan biaya pelatihan, pemotongan gaji karyawan serta tidak ada karyawan baru.
2. Efisiensi biaya bunga.
3. Mempercepat pencairan piutang, terutama piutang-piutang yang sudah lama. Setiap unit kerja harus mengupayakan percepatan pemulihan atas impairment.
4. Sangat selektif dalam melaksanakan investasi.

Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

As well as the Company issued a policy to deal with the impact of the Covid-19 pandemic, by:

1. *Efficiency of business costs of at least 20% of the initial plan, especially on non-mandatory budgets, such as reducing the cost of official travel, reducing training costs, cutting employee salaries and not accepting new employees.*
2. *Efficiency of interest costs.*
3. *Accelerate the disbursement of accounts receivable, especially old receivables. Each work unit must strive to accelerate recovery for impairments.*
4. *Very selective in investing.*

The management is closely monitoring the Company's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

50. Kontinjensi / *50. Contingency*

Pemerolehan Aset Tanah

Pada tahun 2020, atas Pelaporan Perusahaan terhadap dugaan penipuan dan/atau penggelapan oleh Pengurus (Direktur Utama atas nama Muhammad Ali dan Komisaris Utama atas nama Burhanuddin) PT Agrawisesa Widyatama telah tercatat perkara dengan nomor register 589/Pid-B/2020/PN.JktSel. Berdasarkan hal tersebut, diketahui bahwa Perusahaan sebagai pembeli aset berupa tanah seluas 50 Ha untuk pengembangan Pabrik di Subang melaporkan dugaan penipuan dan/atau penggelapan sehubungan dengan perjanjian jual beli yang secara tegas telah disepakati bahwa pemecahan sertifikat serta peralihan haknya akan dilakukan setelah Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No 722 seluas 1.996.977 m^2 atas nama PT Agrawisesa Widyatama terbit, namun faktanya setelah SHGB terbit tidak dilakukan penyerahan guna memenuhi klausul yang tercantum dalam Akta Perjanjian Jual Beli tersebut, justru di ketahui telah diserahkan kepada pihak Lain.

Acquisition of Land Assets

In 2020, the Company has reported a suspected fraud and / or embezzlement by President Director named Muhammad Ali and President Commissioner named Burhanuddin of PT Agrawisesa Widyatama as a case recorded with register number 589 / Pid-B / 2020 / PN.JktSel. Based on this, it is known that the Company as a buyer of assets in the form of land covering an area of 50 hectares for the development of a factory in Subang, has reported a suspected fraud and / or embezzlement in connection with a sale and purchase agreement which had been explicitly agreed that the certificate breaking and transfer of rights would be carried out after the Building Use Right Certificate. (SHGB) No 722 covering an area of 1,996,977 sqm registered under PT Agrawisesa Widyatama was issued, but the fact is that after the SHGB was issued no submission was made to comply with the clause stated in the Sale and Purchase Agreement, in fact it was known that it had been submitted to another party.

Dalam Putusan No. 589/Pid-B/2020/PN.JktSel tanggal 16 September 2020, memutuskan bersalah saudara Muhammad Ali dengan pidana penjara 1 tahun. Atas putusan tersebut Muhammad Ali mengajukan proses banding di Pengadilan Tinggi di DKI Jakarta. Atas hal tersebut, Pengadilan Tinggi dalam putusan No 441/PID/2020/PT.DKI tanggal 14 Desember 2020 menjatuhkan pidana penjara selama 3 tahun kepada saudara Muhammad Ali.

In Decision No. 589 / Pid-B / 2020 / PN.JktSel September 16, 2020, the South Jakarta District Court found Muhammad Ali guilty of 1 year imprisonment. Muhammad Ali filed an appeal against the decision at the High Court in DKI Jakarta. For this, the High Court in decision No 441/PID/2020/PT.DKI dated December 14, 2020 sentenced Muhammad Ali to a prison sentence of 3 years.

Selain itu Perusahaan juga telah melakukan upaya-upaya penyelesaian non litigasi dengan mengajukan pembatalan sebagian sertipikat dari SHGB 722 melalui Kanwil BPN Provinsi Jawa Barat dan telah terbit surat rekomendasi pembatalan sertifikat tersebut oleh Kanwil BPN Provinsi Jawa Barat kepada Kementerian Agraria dan tata Ruang/BPN Pusat dengan nomor MP.01.01/1083-32.600/VII/2020 tanggal 20 Juli 2020.

In addition, the Company has also made non-litigation resolution efforts by proposing the cancellation of the certificate from SHGB 722 partially through the West Java Provincial BPN Regional Office and a recommendation letter of for that certificate cancellation has been issued by the West Java Provincial BPN Regional Office to the Ministry of Agrarian and Spatial Planning / Central BPN with number MP.01.01 / 1083-32.600 / VII / 2020 dated July 20, 2020.

Atas surat permohonan dan rekomendasi tersebut, telah terbit surat keterangan dari Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN yang menerangkan sampai dengan saat ini masih dalam proses penanganan di Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN. (Sebagaimana Surat Direktur Pencegahan dan Penanganan Sengketa dan Konflik Pertanahaan pada Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN tanggal 5 Februari 2021 Nomor SK. 06.03/28-800.38/11/2021).

On the request and recommendation letter, a statement letter from the Ministry of Agrarian and Spatial Planning / BPN has been issued which states that until now it is still in the handling process at the Ministry of Agrarian and Spatial Planning / BPN. (Such as the Letter of the Director for Prevention and Handling of Land Disputes and Conflicts at the Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning / BPN dated February 5, 2021 Number SK. 06.03 / 28-800.38 / 11/2021).

Bahwa berdasarkan dokumen dan fakta - fakta serta tahapan proses yang telah Perusahaan lakukan, perusahaan memiliki *legal standing* yang kuat dan proses pemecahan sertifikat akan dapat diselesaikan.

Whereas based on documents and facts as well as the stages of the process that the Company has carried out, the company has a strong legal standing and the certificate breaking process will be completed.

51. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

51. Management's Responsibility and Approval of The Consolidated Financial Statements

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 18 Februari 2022

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were approved by the Directors for issuance on February 18, 2022.

WIKA BETON

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.

SCAN

WIKA Tower I
Jl. D. I. Panjaitan Kav. 9, Lt. 2-5
DKI Jakarta - 13340
(021) 8067 9200
wbcc@wika-beton.co.id
www.wikabeton.co.id

Kantor Pusat

PT Wijaya Karya Beton Tbk
WIKA Tower 1 Lt. 2-5
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10
Jakarta 13340

Contact us

+6221 8192802 (hunting)

+6221 8590 3872

marketing@wika-beton.co.id
sekper@wika-beton.co.id

www.wikabeton.co.id